

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

Memperkuat Bisnis Inti untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Core Business for Sustainable Growth



anTam





ANTAM Mengedepankan Kaidah-Kaidah Pemenuhan Kepatuhan Aspek Lingkungan dalam Pelaksanaan Setiap Kegiatan Perusahaan.

Foto: Area Tambang Nikel di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.

ANTAM Puts the Fulfillment of Environmental Regulation Aspect as Its Main Priority and Implemented on Each Company's Operational Aspect.

Photo: Nickel Mining Area at North Maluku Nickel Mining Business Unit.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs www.antam.com. Dalam situs tersebut Anda juga dapat bergabung dalam layanan distribusi berita melalui e-mail, ANTAM NewsAlerts.

For more information please visit our website www.antam.com. You can also join our e-mail distribution list, ANTAM NewsAlerts, from our website.

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (forward looking statements) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (forward looking statements) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (forward looking statements). Beberapa foto yang ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2021, diambil sebelum pandemi COVID-19.

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered "forward-looking statements", the Company's actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements. A number of photo which featured at The Annual Report Year 2021 were taken before the COVID-19 pandemic.

* Dalam Laporan Tahunan ini nama PT ANEKA TAMBANG Tbk selanjutnya disingkat "ANTAM", Perusahaan atau Perseroan. Selanjutnya nama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Holding Industri Pertambangan selanjutnya disingkat "Inalum".

* This Annual Report will use the name "ANTAM" or "Company" as reference of PT ANEKA TAMBANG Tbk. Moreover, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as Mining Industry Holding will use the name "Inalum".



Laporan Tahunan ANTAM 2021
Memperkuat Bisnis Inti untuk
Pertumbuhan Berkelanjutan

ANTAM Annual Report 2021
Strengthening Core Business for
Sustainable Growth



Memperkuat Bisnis Inti untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Core Business for Sustainable Growth

Di tengah era new normal pandemi global COVID-19, pada tahun 2021, ANTAM fokus untuk memperkuat bisnis inti sebagai dasar untuk memperkuat daya tahan finansial dan menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis Perusahaan pada jangka panjang. Implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta bertindak prudent atas setiap penciptaan peluang pengembangan bisnis yang dilandasi prinsip tata Kelola perusahaan yang baik mendukung pencapaian hasil kinerja gemilang ANTAM pada tahun 2021. ANTAM berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In midst of the new normal of the COVID-19 global pandemic situation during 2021, ANTAM focuses on strengthening its core business as the basis of the Company's financial resilience and ensuring long-term sustainable growth. The implementation of the proper cost efficiency management, optimization of production and sales performance as well as acting prudently on each business development opportunity by implementing good corporate governance led to the achievement of ANTAM's outstanding performance in 2021. ANTAM commits to Company's sustainability growth in order to deliver positive value to Our shareholders and stakeholders.

Kesinambungan Tema

Sustainable Theme

2017

Memperkuat Strategi untuk Mencapai Keberhasilan Strengthening Strategy for Success

Di tahun 2017, ANTAM memperkuat strategi untuk memanfaatkan kesempatan yang tercipta dengan mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki demi kesuksesan dan keberlanjutan perusahaan. Upaya keras ini menjadi tema laporan tahunan ANTAM 2017 yaitu memperkuat strategi untuk mencapai keberhasilan. Dengan kebersamaan dalam berusaha, ANTAM menyampaikan apresiasi atas segala dukungan yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan sehingga ANTAM berhasil mencatatkan kinerja yang positif.

In 2017 ANTAM strengthened its strategy to utilize the available opportunities by optimizing each and every resources for the company successfulness and sustainability. These persistent efforts is paraphrased into 2017 Annual Report Theme of Strengthening Strategy for Success. Through strive alliances among employees, ANTAM bestows its high appreciation for every stakeholders' support hence ANTAM is being able to deliver outstanding performance.



2018

Perubahan Paradigma untuk Mengatasi Tantangan dan Mencapai Tujuan Shifting Paradigm to Overcome Challenges and Achieving Goals

Tahun 2018 merupakan tahun emas bagi usia dan pertumbuhan kinerja Perusahaan. ANTAM memasuki usia ke-50 tahun, dengan paradigma yang semakin luas, ANTAM memiliki komitmen yang solid untuk terus menciptakan peluang guna mendukung pertumbuhan Perusahaan di tengah tantangan bisnis yang ada. Dengan komitmen tersebut, ANTAM menyampaikan apresiasi atas seluruh dukungan yang diberikan para pemegang saham dan pemangku kepentingan sehingga ANTAM dapat menghadapi tantangan yang ada dengan baik dan berhasil menorehkan kinerja Perusahaan yang gemilang pada tahun 2018.

Year of 2018 marked as The Golden year for the 50th years of ANTAM anniversary and Company's performance growth. With a shifted paradigm in it's fifties, ANTAM is committed to create opportunities to support its business growth in mids of dynamic business challenges. ANTAM extends its appreciation to the shareholders and stakeholders' for all supports in making the Company achive the challenges successfully and able to deliver result in 2018.



2019

Memperkokoh Sumber Daya dan Nilai-Nilai ANTAM untuk Memaksimalkan Kinerja Perusahaan Empowering ANTAM's Resources and Values to Maximize Corporate Action and Result

Menghadapi tantangan dinamika bisnis yang terus berlanjut, ANTAM senantiasa memberdayakan dan memperkuat sumber daya yang dimiliki, baik berupa sumber daya berbasis mineral, sumber daya operasi & produksi maupun sumber daya insan ANTAM yang berkarya dengan mengedepankan budaya dan nilai-nilai ANTAM guna mempertahankan capaian kinerja yang positif sepanjang tahun 2019.

Facing the continuation of business dynamic challenge, ANTAM continues to empower and strengthen of its resources sustainability, both in the form of mineral-based resources, operational & production resources capacity and last but not least the ANTAM's human capital resources whom working based on ANTAM's values and culture in order to maintain ANTAM positive performance throughout 2019.

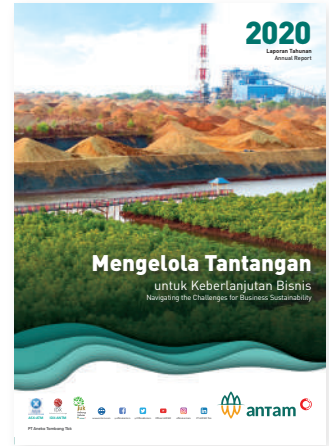


2020

Mengelola Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis Navigating the Challenges for Business Sustainability

Tahun 2020 memiliki tantangan tersendiri bagi ANTAM. Pandemi global COVID-19 mempengaruhi kondisi perekonomian dan industri secara global dan nasional, termasuk di dalamnya industri pertambangan dan pemurnian. Menghadapi tantangan tersebut, ANTAM mengimplementasikan langkah-langkah strategis dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten guna mendukung keberlanjutan bisnis inti serta memperkuat struktur keuangan Perusahaan sejalan dengan komitmen ANTAM untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The 2020 has a unique challenge for ANTAM. The global COVID-19 pandemic has been affecting the global and national economic and industrial conditions, including the mining and refining sectors. In terms to facing the challenges, ANTAM pursues the strategic initiatives by prioritizing the implementation of proper and consistent health protocols to support the sustainability of Company's main business and strengthen its financial structure which in-line with ANTAM's commitment to grow and deliver positive value to the shareholders and stakeholders.



2021

Memperkuat Bisnis Inti untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Strengthening Core Business for Sustainable Growth

Di tengah era new normal pandemi global COVID-19, pada tahun 2021, ANTAM fokus untuk memperkuat bisnis inti sebagai dasar untuk memperkokoh daya tahan finansial dan menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnis Perusahaan pada jangka panjang. Implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya yang tepat, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta bertindak prudent atas setiap penciptaan peluang pengembangan bisnis yang dilandasi prinsip tata Kelola perusahaan yang baik mendukung pencapaian hasil kinerja gemilang ANTAM pada tahun 2021. ANTAM berkomitmen untuk menjaga pertumbuhan guna memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In midst of the new normal of the COVID-19 global pandemic situation during 2021, ANTAM focuses on strengthening its core business as the basis of the Company's financial resilience and ensuring long-term sustainable growth. The implementation of the proper cost efficiency management, optimization of production and sales performance as well as acting prudently on each business development opportunity by implementing good corporate governance led to the achievement of ANTAM's outstanding performance in 2021. ANTAM commits to Company's sustainability growth in order to deliver positive value to Our shareholders and stakeholders.





Daftar Isi

Table of contents

Memperkuat Bisnis Inti untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Core
Business for Sustainable
Growth

Tema Tahunan ANTAM ANTAM's Annual Theme	1
Kesinambungan Tema Sustainable Theme	2
Ikhtisar Pencapaian 2021 2021 Achievement Highlights	10
Ikhtisar Kinerja 2021 2021 Performance Highlights	30



Ikhtisar Keuangan Penting Summary of Key Financial Information

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	34
Ikhtisar Saham & Obligasi Shares & Bonds Highlights	36



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Report from the Board of Commissioners and the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris 42

Report from the Board
of Commissioners

Wajib Membuat "Laporan Dewan
Komisaris" sebagai bagian dari
Laporan Tahunan Perseroan
untuk Tahun Buku 2021
Obligation to Prepare "Report
of the BOC" as a part of the
Company's Annual Report for the
Fiscal Year 2021

MIND ID (Mining Industry
Indonesia): Sebagai Kuasa
Khusus Pemegang saham
Seri A Dwiwarna dan Pemegang
Saham Seri B mayoritas
turut aktif melakukan fungsi
Pengawasan dan Penasihatian
menuju ANTAM yang sukses
dalam menangani RKAP 2021
MIND ID (Mining Industry
Indonesia): As a Special
Proxy for Series A Dwiwarna
shareholders and the majority
Series B Shareholders who
actively participate in carrying
out the Supervisory and Advisory
function of ANTAM's handling of
RKAP 2021.

Mendorong Percepatan
Vaksinasi COVID-19, Peningkatan
Pemahaman Pandemi COVID
Tahun 2021 merupakan Strategi
Menghadapi COVID-19 pada
tahun 2021
Increasing Understanding About
COVID-19 and Accelerating the
COVID-19 Vaccination program
in 2021

RUPS Tahunan ANTAM 60
untuk Tahun Buku 2020
diselenggarakan pada Tgl 7 April
2021
ANTAM's Annual GMS for Fiscal
Year 2020 conducted on April 7,
2021

Dewan Komisaris ANTAM 118
melengkapi Isu Strategis
Pemegang Saham dalam
"Mekanisme Pengawasan dan
Penasihatian Dekom atas Direksi
2021".
ANTAM's Board of
Commissioners completes the
Strategic Issues of Shareholders
in the "Mechanism of
Supervision and Advisory of the
Board of Commissioners on the
2021 Directors"

Fungsi Pengawasan Dewan 126
Komisaris dengan bertatap Muka
di sela-sela fluktuasi Ancaman
Pandemi COVID-19 sepanjang
tahun 2021
Supervisory function of the
Board of Commissioners face to
face during fluctuations Threat
of the COVID-19 Pandemic
throughout 2021

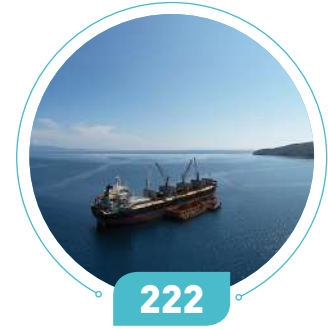
Penilaian Kinerja Korporasi/
Direksi, Kinerja Dewan 135
Komisaris, Komite Penunjang,
berdasarkan Formulasnya
masing-masing.
Assessments of Corporate
(Board of Directors, Board of
Commissioners, Supporting
Committees) Performance
based on their respective
Formulas.

Pandangan Dewan Komisaris 149
atas Kinerja Korporasi Tahun
2021
The view of the Board of
Commissioners on the Corporate
Performance in 2021



Kinerja Lingkungan ANTAM: Pertambangan Emas Pongkor memperoleh PROPER EMAS dan Unit Bisnis lainnya memperoleh PROPER HIJAU dan BIRU ANTAM's Environmental Performance: Pongkor Gold Mining received GOLD PROPER and other Business Units received GREEN and BLUE PROPER.	155
Tuntutan Kegiatan Eksplorasi yang Berkesinambungan: Mendapatkan "New Discovery" "mengingat cadangan Emas Pongkor sangat terbatas" Demands for Continuous Exploration Activities: Obtaining "New Discovery" considering Pongkor Gold reserves are very limited"	159
Saham ANTAM tetap menjadi bagian dari Indeks LQ 45 & IDX 30 di BEI Tahun 2021 ANTAM's shares remain part of the LQ 45 & IDX 30 Index on the IDX in 2021	162
Assessment atas Implementasi Good Corporate Governance Tahun 2021: Merupakan Proses yang berkesinambungan agar tetap kokoh dan konsisten dalam ber-GCG Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance in 2021: It is a continuous process to remain strong and consistent in implementing GCG	164
Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan 2022: Positif berdasarkan Pengalaman Selama dua Tahun Terakhir Outlook on the Company's 2022 Business Prospects: Positive Based on the Experience of the Last Two Years	176
ANTAM menutup Tahun Buku 2021 dengan rasa bangga karena tetap dapat memberikan value added kepada pemegang saham dan Pemangku Kepentingannya. ANTAM ended the 2021 Fiscal Year with a sense of pride because it could still provide added value to its shareholders and stakeholders.	189

Laporan Direksi Report from the Board of Directors	196
Analisis atas Kinerja Perusahaan Analysis of Company Performance	200
Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan Development of Corporate Strategic Policy and Strategy	202
Pemantauan Implementasi Strategi Perusahaan Corporate Strategy Implementation Monitoring	203
Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai Dengan yang Ditargetkan Comparison between Result Achievements with Targets	204
Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan dan Langkah-Langkah Penyelesaiannya Challenges Encountered by the Company and Resolution Steps	209
Gambaran dan Analisis Tentang Prospek Usaha Overview and Analysis of Business Prospects	210
Pengelolaan <i>Human Capital</i> Human Capital Management	215
Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi Assessment of the Performance of the Committee's Under the Board of Directors	218
Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya Changes in the Composition of the Board of Directors and Reason for the Changes	218
Ucapan Terima Kasih Acknowledgment	220



Profil Perusahaan Corporate Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	224
Informasi Umum General Information	226
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of Company	227
Kegiatan dan Bidang Usaha Corporate Activities and Line of Business	231
Struktur Organisasi Organization Structure	242
Visi, Misi, dan Strategi Vision, Mission, and Strategy	244
Budaya & Nilai Perusahaan Corporate Culture & Values	248
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	256
Profil Direksi Board of Directors Profile	264
Pejabat Senior Perseroan Corporate Senior Management	275
Pengelolaan <i>Human Capital</i> Human Capital Management	280
Informasi Pemegang Saham dan Obligasi Information for Shareholders and Bondholders	302
Entitas Anak Subsidiaries	324
Entitas Asosiasi Associates	326



Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Mining Entities	327
Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi Major Shareholder, Subsidiaries & Associates	329
Wilayah Operasi Saat Ini Current Operations Area	330
Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area	332
Jejak Langkah Milestones	324
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professionals	336
Penghargaan dan Pengakuan Eksternal External Accolades and Recognition	338
Sertifikasi Certification	342
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	347
Unit, Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan Unit, Business Unit and Representative Office	348
Informasi Situs Perusahaan Corporate Website Information	349
Transparansi Penyampaian Laporan Transparency of Report Submission	352
Peristiwa Penting Significant Events	358



Analisis dan Diskusi Manajemen Management Discussion and Analysis

Gambaran Umum General Overview	365	Target Perusahaan di Awal Tahun 2021 Dibandingkan Realisasi Tahun 2021 Corporate Targets at Beginning of 2021 Compared to 2021 Realization	409
Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Global Overview of Company Performance Compared with Global Mining Industry	367	Target Tahun 2022 2022 Corporate Targets	412
Gambaran Kinerja Perusahaan Dibandingkan Industri Pertambangan Nasional Overview of Company Performance compared to the National Mining Industry	369	Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan The Company's Business Prospects	414
Kinerja Operasi Per Segmen Usaha Operating Performance by Business Segment	370	Uraian tentang Aspek Pemasaran Description on Marketing Aspects	417
Kinerja Segmen Perusahaan Corporate Segment Performance	374	Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektibilitas Piutang Debt Servicing and Receivables Collectibility	419
Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan Review of the Company's Financial Performance	390	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and the Policy	420
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Consolidated Comprehensive Statements of Profit or Loss	394	Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy and Payment	421
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position	402	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilakukan Perusahaan (ESOP/MSOP) Employee Share Ownership Program/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	422
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	406	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use Of Proceeds From Public Offerings	422
		Pembelian Kembali Saham Perusahaan Shares Buyback of the Company	423
		Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	423
		Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Debt/Capital Restructuring	424



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi Information on Material Transaction Which Contains Conflict of Interest and/or Affiliate Transaction	424
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations	426
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	428
Kelangsungan Usaha Business Continuity	430
Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya Administrative Sanctions on the Company, member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors from the Capital Market Authority and other Regulating Institutions	430
Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa dan Jarang Terjadi Financial Information which has been Reported with Extraordinary Events and Rarely Occurs	431
Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang dijual/Barang Baru Material Increase Related to Sales Volume/New Product	431
Profitabilitas Profitability	432
Kontribusi kepada Negara Tahun 2021 Contribution to the State Year 2021	432

Pengembangan Perusahaan Corporate Development	434
Investasi untuk Menghadapi Tantangan ke Depan Investment to Face Future Challenges	435
Proyek-Proyek Pengembangan ANTAM ANTAM Development Projects	435
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH) & Pembangunan Infrastruktur Pendukung Pabrik East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) & Development of the Plant's Supporting Infrastructure	435
Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project	436
Inovasi Aplikasi Teknologi Informasi dalam Pengembangan Layanan Penjualan Produk Logam Mulia ANTAM Information Technology Application Innovation in the Development of ANTAM's Precious Metal Product Sales Service	437
Proyek <i>Enterprise Resource Planning Migration</i> Enterprise Resource Planning Migration Project	438
Belanja Modal Capital Expenditure	439
Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources	441
Nikel Nickel	442

Emas Gold	446
Bauksit Bauxite	448
Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Associates and Joint Mining Entities	452
PT Nusa Halmahera Minerals (Kepemilikan ANTAM: 25%) PT Nusa Halmahera Minerals (ANTAM's Ownership: 25%)	452
PT Meratus Jaya Iron & Steel (Kepemilikan ANTAM: 34%) PT Meratus Jaya Iron & Steel (ANTAM's Ownership: 34%)	453
PT Weda Bay Nickel (Kepemilikan ANTAM: 10%) PT Weda Bay Nickel (ANTAM's Ownership: 10%)	454
PT Pelsart Tembaga Kencana (Kepemilikan ANTAM: 15%) PT Pelsart Tembaga Kencana (ANTAM's Ownership: 15%)	455
PT Sumbawa Timur Mining (Kepemilikan ANTAM: 20%) PT Sumbawa Timur Mining (ANTAM's Ownership: 20%)	455
PT Gorontalo Minerals (Kepemilikan ANTAM: 20%) PT Gorontalo Minerals (ANTAM's Ownership: 20%)	456
PT Sorikmas Mining (Kepemilikan ANTAM: 25%) PT Sorikmas Mining (ANTAM's Ownership: 25%)	457
PT Galuh Cempaka (Kepemilikan ANTAM: 20%) PT Galuh Cempaka (ANTAM's Ownership: 20%)	457
PT Borneo Alumina Indonesia (Kepemilikan ANTAM: 40%) PT Borneo Alumina Indonesia (ANTAM's Ownership: 40%)	457
PT Menara Antam Sejahtera (Kepemilikan ANTAM: 25%) PT Menara Antam Sejahtera (ANTAM's Ownership: 25%)	457



PT Antam Niterra Haltim (Kepemilikan ANTAM: 30%) PT Antam Niterra Haltim (ANTAM's Ownership: 30%)	458
PT Industri Baterai Indonesia (Kepemilikan ANTAM: 25%) PT Industri Baterai Indonesia (ANTAM's Ownership: 25%)	458



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Capaian Penilaian Penerapan GCG GCG Assessment Achievement	463
<i>Highlight</i> Aktivitas GCG Tahun 2021 Highlight of GCG Events 2021	463
Jejak Langkah Implementasi GCG ANTAM 1997-2021 ANTAM's GCG Implementation Milestone 1997-2021	465
Tujuan Penerapan GCG GCG Implementation Objective	467
Tahapan Implementasi GCG di ANTAM GCG Implementation Stage in ANTAM	467
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	468
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy	469
Pendekatan Penyusunan Kebijakan berdasarkan Objective, Risk and Control serta Prinsip- Prinsip GCG Policy Establishment Approach based on Objective, Risk and Control, and GCG Principles	470

Internalisasi GCG Internalization of GCG	472
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	473
Dewan Komisaris Board of Commissioners	490
Direksi Board of Directors	508
Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Relationship	527
Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Meeting Inviting the Board of Directors, and the Board of Directors Meeting	528
<i>Assessment</i> /Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	541
Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	548
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors	552
Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliation Between Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders	554
Organ Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees of the Board of Commissioners	555
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary to the Board of Commissioners	557
Komite Audit Audit Committee	559

Komite Good Corporate Governance, Nominasi & Remunerasi (GCG-NR) Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)	566
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	575
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	582
Audit Internal Internal Audit	591
Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	602
Manajemen Risiko Risk Management	606
Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi Information & Communication Technology Governance	619
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	624
Akuntan Publik Public Accountant	629
Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor Policy of Fulfillment of Creditor's Rights	632
Standar Etika Perusahaan Code of Conduct (CoC)	633
Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi Management of Conflict of Interest and Relations with Related Parties	638
Pencegahan Transaksi Orang Dalam Insider Trading Prevention	639
Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	641
Sistem Manajemen Anti Penyuapan Anti-Bribery Management System	645
<i>Whistleblowing System</i>	649
Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Management of State Administrator Assets Report (LHKPN)	655



Permasalahan Hukum Perusahaan Legal Issues of the Company	658
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Data of the Company	660
Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Assessment of the Corporate Governance Implementation	661



694

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

<i>Prosperity</i> -Kinerja Operasional Untuk Keberlanjutan Manfaat Ekonomi yang Optimal <i>Prosperity</i> -Operational Performance for Sustainability of Optimal Economic Benefits	704
<i>People</i> -Mendorong Insan ANTAM untuk Berkembang <i>People</i> -Encouraging ANTAM Employee to Develop	705
<i>Planet</i> -Komitmen Menjaga Lingkungan untuk Masa Depan <i>Planet</i> -Commitment in Keeping the Environment for The Future	706
<i>Partnership</i> -Kerja Sama Saling Menguntungkan <i>Partnership</i> -Collaborative Cooperation	707
<i>Prudence</i> -Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Prudence</i> -Realize a Good Corporate Governance	708

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Corporate Social Responsibility Related to Human Rights	709
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Praktik Operasi yang Adil Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation Practices	712
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility Related to Environment	716
Tanggung Jawab Sosial terkait Praktik Ketenagakerjaan dan K3 Implementation of Social Responsibilities Related to Manpower & OHS	723
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen Implementation of Social Responsibility to Consumers	733
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan Implementation of Corporate Social Responsibilities Related to Social & Community Development	736



747

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2021 dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak Statement Letter Pertaining to The Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2021 and The Statement of the Board of Directors Regarding the Responsibility for the Risk Management and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries	880
Referensi Peraturan OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik OJK Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company	884



Ikhtisar Pencapaian



2021 Achievement Highlights



Capaian Penjualan
Sales Performance

Rp38,44 Trillion | Trillion

Kontribusi penjualan domestik Rp29,86 triliun atau 78% dari total penjualan.

Revenue from domestic sales activity amounted at Rp29.86 trillion or 78% from total sales.



Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit For The Year

Rp1,86 Trillion | Trillion

Tumbuh 62% year over year (YoY).

Increase 62% YoY.



Earnings Before Interest, Taxes,
Depreciation, & Amortization (EBITDA)

Rp5,71 Trillion | Trillion

Tumbuh | Raised by

79 % YoY



Produksi dan Penjualan Feronikel terjaga optimal
Optimization of Ferronickel Production and Sales Performance

25.818 TNi

Produksi | Production

25.992 TNi

Penjualan | Sales



132% YoY
Pertumbuhan Produksi dan Penjualan Bijih Nikel Tahun 2021

Nickel Ore Production and Sales Volume Growth in 2021

11,01

juta wmt | million wmt
Produksi Bijih Nikel |
Nickel Ore Production

7,64

juta wmt | million wmt
Penjualan Bijih Nikel |
Nickel Ore Sales



1,69 Ton

Produksi Emas |
Gold Production

29,38 Ton

Penjualan Emas |
Gold Sales

28,28 Ton

Capaian Penjualan Emas Domestik Tertinggi
The All-Time High of Gold Domestic Sales Achievement.



1,67

juta | million
Produksi Bauksit |
Bauxite Production

1,42

juta wmt | million wmt
Penjualan Bauksit |
Bauxite Sales



Penanaman Pohon
Trees Planting

548.453

Pohon
Trees



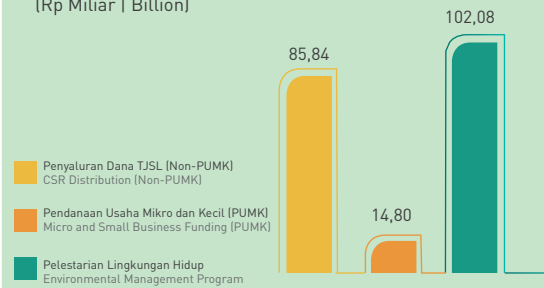
Jumlah Pegawai Tetap
Organic Employee

2.902

Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Corporate Social Responsibility & Environmental Program

(Rp Miliar | Billion)



Kontribusi Pajak & Penerimaan Negara Bukan Pajak

Contribution for Tax & Non-tax State Revenue

Rp2,05 Triliun
Trillion

Tumbuh
Elevate **170% YoY**



Kontribusi Penanganan COVID-19

Contribution for COVID-19 Prevention

Rp12,90 Miliar
Billion



Biaya Pendidikan & Pelatihan Pegawai

Employee Education & Training Expenditure

Rp21,18 Miliar
Billion

Meningkat
Increase **39% YoY**



Apresiasi atas Pengelolaan Aspek Lingkungan Hidup dan Keberlanjutan

Appreciation for the Sound Environmental Management and Sustainability Aspect

1 PROPER Emas, 2 PROPER Hijau dan 3 PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

1 Gold PROPER, 2 Green PROPER and 3 Blue PROPER from the Ministry of Environment and Forestry.

Assessment of ANTAM GCG Implementation

Penilaian Implementasi GCG ANTAM

Kriteria GCG BUMN | SOE's GCG Criteria
98,01% ("Sangat Baik" Excellent)

ASX Corporate Governance Principles
93,40% ("Sangat Baik" Outstanding)

ASEAN Corporate Governance Scorecard
93,84% ("Sangat Baik" Excellent)

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka OJK

Corporate Governance Guidelines for Public Company by FSA

"Fully Comply"



ANTAM Mengedepankan Penerapan dan Implementasi Protokol Kesehatan yang Ketat dan Konsisten

ANTAM Prioritizes the Implementation and Execution of Strict and Consistent Health Protocols

Sejak pandemi COVID-19 meluas di Indonesia, ANTAM memiliki komitmen yang kuat dalam menerapkan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area kerja tambang, pabrik pengolahan dan perkantoran guna menjaga kesehatan pekerja dalam melakukan aktivitas pekerjaan bebas COVID-19. Implementasi protokol kesehatan yang ketat tersebut sejalan dengan upaya ANTAM dalam menjaga kesinambungan operasi produksi, penjualan dan pengembangan Perusahaan di tengah kondisi *new normal* pandemi COVID-19 saat ini.

Since the spread of COVID-19 pandemic in Indonesia, ANTAM has had a strong commitment to implementing appropriate and consistent health protocols in its mining sites, processing plants and offices in order to maintain the health of workers in carrying out COVID-19-free work activities. The implementation of strict health protocols is in line with ANTAM's efforts to maintain the continuity of the Company's production, sales and development operations amidst the new normal conditions of the current COVID-19 pandemic.

1

Sebanyak

A total of

12.031

Orang | People

Karyawan ANTAM termasuk tenaga kerja waktu tertentu, tenaga alih daya, dan karyawan mitra kerja telah divaksin lengkap dua dosis.

Employees including ANTAM permanent employee, contract, outsourcing and vendor employee have been vaccinated with two doses.

← ANTAM Secara Konsisten Mengedepankan Implementasi Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja. ANTAM Commitment on Implementation of Occupational Health and Safety Principles.

Total kontribusi bantuan penanganan COVID-19

Total contribution for assistance support of COVID-19 handling

Rp12,90

miliar | billion



Guna mencegah dan memutus mata rantai penyebaran COVID-19, sejalan dengan program Pemerintah, ANTAM menerapkan Praktik 3T (Testing, Tracing dan Treatment) di setiap wilayah operasi Perusahaan. ANTAM melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara berkala melalui pengujian tes cepat (rapid test) dan tes usap (swab test) tes identifikasi COVID-19 kepada seluruh pegawai serta sebagian masyarakat di seluruh wilayah operasi. ANTAM juga menerapkan protokol kesehatan yang berjenjang dimulai dari aktivitas berangkat dari rumah, hingga tiba di tempat kerja (dan sebaliknya) serta mendukung pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 kepada pegawai, keluarga, mitra kerja serta masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan. Tercatat hingga akhir 2021, total 12.031 karyawan ANTAM termasuk tenaga kerja waktu tertentu, tenaga alih daya, dan karyawan mitra kerja telah divaksin dua dosis.

Terkait dengan dukungan penanganan COVID-19, ANTAM senantiasa bersinergi dengan pemangku kepentingan dalam melakukan pencegahan dan penanganan pandemi diantaranya melalui pelaksanaan program vaksinasi gotong-royong, bantuan fasilitas alat kesehatan, bantuan penyediaan oksigen medis, bantuan paket natura kepada kelompok masyarakat rentan serta bantuan paket isolasi mandiri dan sarana non-medis.

Tercatat hingga periode Desember 2021, ANTAM telah merealisasikan total Rp12,90 miliar terkait kontribusi bantuan penanganan COVID-19. ANTAM senantiasa berkomitmen berperan aktif dalam penanganan COVID-19, baik mengurangi dampak yang ditimbulkan maupun memutus rantai penyebaran pandemi.

In order to prevent and break the chain of the spread of COVID-19, in line with the Government's program, ANTAM implements 3T (Testing, Tracing and Treatment) Practices in each of the Company's operational areas. ANTAM carries out regular health checks through COVID-19 identification test for all employees and part of the community in all operating areas. ANTAM also implements a tiered health protocol starting from leaving home, until arriving at work (and vice versa) and supports the implementation of the COVID-19 vaccination program for employees, families, work partners and communities around the Company's operational areas. Up to end of 2021, a total of 12,031 employees including ANTAM permanent employee, contract, outsourcing and vendor employee have been vaccinated with two doses.

In support of the handling of COVID-19, ANTAM continues to synergize with stakeholders in preventing and handling the pandemic, including through the implementation of the mutual cooperation vaccination program, assistance with medical equipment facilities, assistance in providing medical oxygen, assistance in providing basic staple packages to vulnerable community groups, and assistance in self-isolation packages and non-medical facilities.

Up to December 2021, ANTAM has spent a total of Rp12.90 billion related to its contribution to the fight against COVID-19. ANTAM is committed at all times to playing an active role in handling COVID-19, both by reducing the impact and breaking the chain of pandemic spread.



↑ Publikasi Internal Pencegahan Penyebaran COVID-19
Internal Campaign on COVID-19 Prevention Action



↑ Program Vaksinasi COVID-19 ANTAM
ANTAM's COVID-19 Vaccination Program



Konsistensi ANTAM pada Implementasi Prinsip-Prinsip Praktik Pertambangan yang Baik (*Good Mining Practice*)

ANTAM's Consistency in the
Implementation of the Principles of Good
Mining Practice



↑ Penerimaan penghargaan PROPER
PROPER Inauguration

ANTAM memiliki komitmen penuh pada implementasi *good mining practices* di dalam setiap kegiatan operasi Perusahaan. Dalam melaksanakan setiap kegiatan pertambangan, ANTAM selalu memperhatikan aspek teknis & standarisasi operasional pertambangan, konservasi sumberdaya mineral, komitmen dalam menjaga keselamatan & kesehatan kerja, aspek perlindungan lingkungan yang berpedoman pada dokumen lingkungan hidup seperti Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Dokumen Rencana Pasca Tambang (RPT), serta memperhatikan kultur sosial dan upaya pemberdayaan masyarakat sekitar tambang.

Apresiasi atas pengelolaan lingkungan yang baik, ANTAM melalui Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas Pongkor kembali meraih Peringkat PROPER EMAS atas kinerja Perusahaan dan inovasi pengelolaan lingkungan hidup dan sosial pada periode tahun 2020-2021. ANTAM juga meraih dua Peringkat PROPER HIJAU melalui Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Bauksit Kalimantan Barat dan Unit



Zero Fatality Accident

Pada seluruh kegiatan operasional
pertambangan ANTAM dan Entitas Anak.

Throughout ANTAM's and Its Subsidiary
operation activity.

ANTAM is fully committed to the implementation of good mining practices in every operational activity of the Company. In carrying out its mining activities, ANTAM always pays attention to the technical aspects & standardization of mining operations, conservation of mineral resources, commitment to maintaining occupational health & safety, environmental protection aspects that are guided by environmental documents such as the Environmental Impact Analysis Documents (AMDAL) and Post Mining Plan Documents (RPT), as well as paying attention to social culture and efforts to empower communities around the mine.

Reflecting ANTAM's excellent environmental management, the Pongkor Gold Mining Business Unit (UBP) again won the PROPER GOLD rating for the Company's performance and innovation in environmental and social management in the 2020-2021 period. ANTAM also won two GREEN PROPER Ratings through the West Kalimantan Bauxite UB and Precious Metals Processing



Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, serta tiga Peringkat PROPER BIRU melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara dan anak usaha PT Cibaliung Sumberdaya.

Terkait dengan program pelestarian lingkungan, pada tahun 2021, ANTAM mengalokasikan biaya sebesar Rp102,08 miliar. Sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan, pada tahun 2021, Perusahaan menanam lebih dari 548.452 pohon di area tambang maupun non tambang yang mencakup total luasan lahan sebesar 196,95 hektar.

Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ANTAM berhasil mencatatkan *zero fatality* di seluruh kegiatan operasi pertambangan Perusahaan & Entitas Anak pada tahun 2021. Melalui implementasi program ANTAM Safety Resilient dan berbagai pelatihan rutin K3 diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman setiap pekerja guna menekan potensi kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

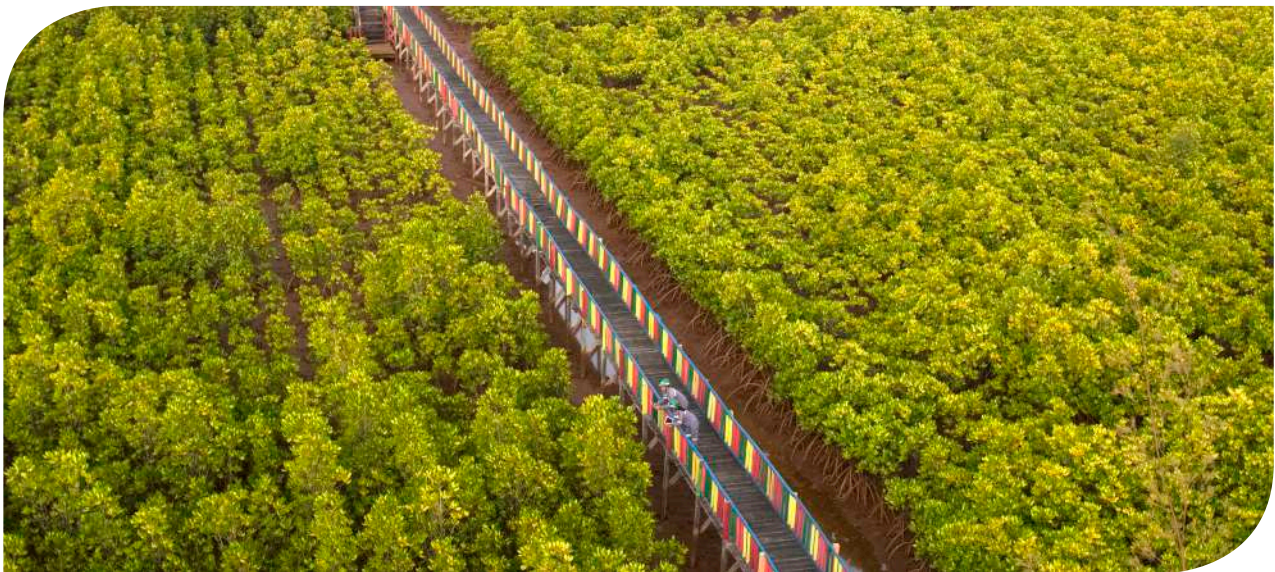
Atas implementasi kaidah *good mining practices* dalam aspek operasional Perusahaan, pada tahun 2021, ANTAM memperoleh Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara yang Baik kepada badan usaha pertambangan yang telah melaksanakan *Good Mining Practices* dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral. ANTAM meraih 6 (enam) penghargaan dalam berbagai kategori pada penghargaan ini melalui Unit Bisnis dan Entitas Anak Perusahaan.

and Refining Business Unit (UBPP), as well as three BLUE PROPER Ratings through the Southeast Sulawesi Nickel UBP, North Maluku Nickel UBP, and its subsidiary PT Cibaliung Sumberdaya.

Regarding the environmental conservation program, in 2021, ANTAM allocated a budget of Rp102.08 billion. As part of environmental conservation efforts, in 2021, the Company planted more than 548,452 trees in mining and non-mining areas with a total land covered of 196.95 hectare.

In terms of occupational health & safety (OHS), ANTAM managed to record zero fatality in all mining operations of the Company and its subsidiaries in 2021. Through the implementation of the ANTAM Safety Resilient program and various routine OHS trainings, it is hoped that it will be able to improve the competence and understanding of each worker in order to suppress potential work accidents that occur within the Company.

For the implementation of good mining practices in the Company's operational aspects, in 2021, ANTAM received a number of awards for the Implementation of Good Mineral and Coal Mining Technical Rules for mining business entities that have implemented Good Mining Practices from the Ministry of Energy and Mineral Resources. ANTAM won 6 (six) awards in various categories at this award through its Business Units and Subsidiaries.



Pada tahun 2021, tercatat lebih dari 60 ribu mangrove di tanam oleh ANTAM sebagai bagian upaya pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati.

In 2021, as many as 60 thousand mangrove trees were being planted by Company as part of ANTAM's commitment to the environment and biodiversity preservation.



3

28,28

ton emas | ton of gold

Capaian tertinggi penjualan emas domestik ANTAM.

ANTAM all-time high domestic gold sales achievement.

Aktivitas Quality Control menjadi bagian yang mendukung operational best practices ANTAM.

Quality Control activity as part of Company's operational best practices.





Komitmen Kuat Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Mendukung Keberlanjutan Usaha Perusahaan Pada Tahun 2021

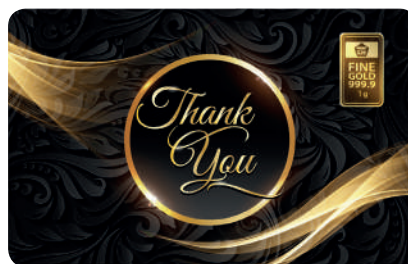
Strong Commitment in Implementing Health Protocols Supports the Company's Business Sustainability in 2021

Capaian positif kinerja produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM pada tahun 2021 tidak terlepas dari penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area kerja tambang, pabrik pengolahan dan perkantoran guna menjaga kesehatan pekerja dalam melakukan aktivitas pekerjaan bebas COVID-19. Implementasi protokol kesehatan yang ketat tersebut sejalan dengan upaya ANTAM dalam menjaga kesinambungan operasi produksi, penjualan dan pengembangan Perusahaan di tengah kondisi *new normal* pandemi COVID-19 saat ini.

The positive achievement of ANTAM's production and sales performance in 2021 cannot be separated from the implementation of appropriate and consistent health protocols in mining work areas, processing plants and offices to maintain the health of workers in carrying out COVID-19 free work activities. The implementation of the strict health protocol is in line with ANTAM's efforts to maintain the continuity of the Company's production, sales and development operations amidst the new normal conditions of the current COVID-19 pandemic.

Pada tahun 2021, volume produksi dan penjualan produk feronikel ANTAM pada tahun 2021 terjaga pada tingkat yang optimal dengan capaian masing-masing sebesar 25.818 ton nikel dalam feronikel (TNi) dan 25.992 TNi. Untuk komoditas bijih nikel, pada tahun 2021, sejalan dengan upaya peningkatan kapasitas produksi tambang, Perusahaan membentuk Unit Bisnis Pertambangan Nikel

In 2021, ANTAM's production and sales volume of ferronickel products in 2021 will be maintained at an optimal level with achievements of 25,818 tons of nickel in ferronickel (TNi) and 25,992 TNi, respectively. For nickel ore, in 2021, in line with efforts to increase mining production capacity, the Company established the North Konawe Nickel Mining Business Unit to operate and



Varian Produk GIFT Series Logam Mulia ANTAM.
ANTAM's Logam Mulia GIFT Series Product.



Konawe Utara untuk mengoperasikan dan mengelola aktivitas operasi penambangan nikel di area Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ANTAM di wilayah Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Sepanjang tahun 2021, volume produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM mencapai 11,01 juta *wet metric ton* (wmt), tumbuh 131% *year on year* (YoY) dari tingkat produksi 2020 sebesar 4,76 juta wmt. Produksi bijih nikel ANTAM diperuntukan sebagai bahan baku pabrik feronikel Perusahaan serta penjualan kepada pelanggan di pasar domestik. Capaian penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2021 mencapai 7,64 juta wmt, tumbuh 132% YoY dari capaian penjualan 2020 sebesar 3,30 juta wmt sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan jangkauan pelanggan domestik seiring *outlook* pertumbuhan industri pengolahan nikel nasional.

Pada tahun 2021, produk emas menjadi kontributor terbesar penjualan ANTAM. Tercatat pada 2021 pertumbuhan nilai penjualan emas ANTAM mencapai 34% YoY, dari penjualan 2020 sebesar Rp19,36 triliun. Pertumbuhan nilai penjualan tersebut sejalan dengan kenaikan volume penjualan emas tahun 2021 dengan volume penjualan mencapai 29,38 ton, naik 33% YoY dari penjualan 2020 sebesar 22,10 ton logam emas. Pada tahun 2021, ANTAM mampu meningkatkan basis pelanggan emas di dalam negeri dengan capaian penjualan emas domestik sebesar 28,28 ton. Atas realisasi tersebut, pada tahun 2021, ANTAM membukukan capaian tertinggi tingkat penjualan emas di pasar domestik sepanjang sejarah Perusahaan.

Pada tahun 2021, produksi logam emas ANTAM yang berasal dari tambang Pongkor dan Cibaliung mencapai 1,69 ton tumbuh 1% dari capaian produksi 2020 sebesar 1,67 ton.

Guna meningkatkan kualitas layanan yang prima penjualan emas kepada para pelanggan di tengah kondisi *new normal* pandemi COVID-19, ANTAM menerapkan mekanisme penjualan emas secara *online* melalui *website* resmi www.logammulia.com serta melalui akun "Butik Emas ANTAM Official" pada platform marketplace, Tokopedia. Melalui pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, diharapkan akan meningkatkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM.

manage nickel mining operations in ANTAM's Production Operation Mining Business License area in the North Konawe area, Southeast Sulawesi.

Throughout 2021, ANTAM's consolidated nickel ore production volume reached 11.01 million *wet metric tons* (wmt), growing 131% *year on year* (YoY) from the 2020 production level of 4.76 million wmt. ANTAM's nickel ore production is intended as raw material for the Company's ferronickel plants as well as sales to customers in the domestic market. ANTAM's nickel ore sales achievement in 2021 reached 7.64 million wmt, up by 132% YoY from 2020 sales of 3.30 million wmt in line with the Company's efforts to increase the reach of domestic customers in line with the growth outlook for the national nickel processing industry.

In 2021, gold products were the biggest contributor to ANTAM's sales. In 2021, ANTAM's gold sales growth was recorded at 34% YoY, from 2020 sales of Rp19.36 trillion. The growth in sales value is in line with the increase in gold sales volume in 2021 with sales volume reaching 29.38 tons, up 33% YoY from 2020 sales of 22.10 tons of gold metal. In 2021, ANTAM was able to increase its domestic gold customer base with domestic gold sales of 28.28 tons. Based on this realization, in 2021, ANTAM recorded the highest level of gold sales in the domestic market in the history of the Company.

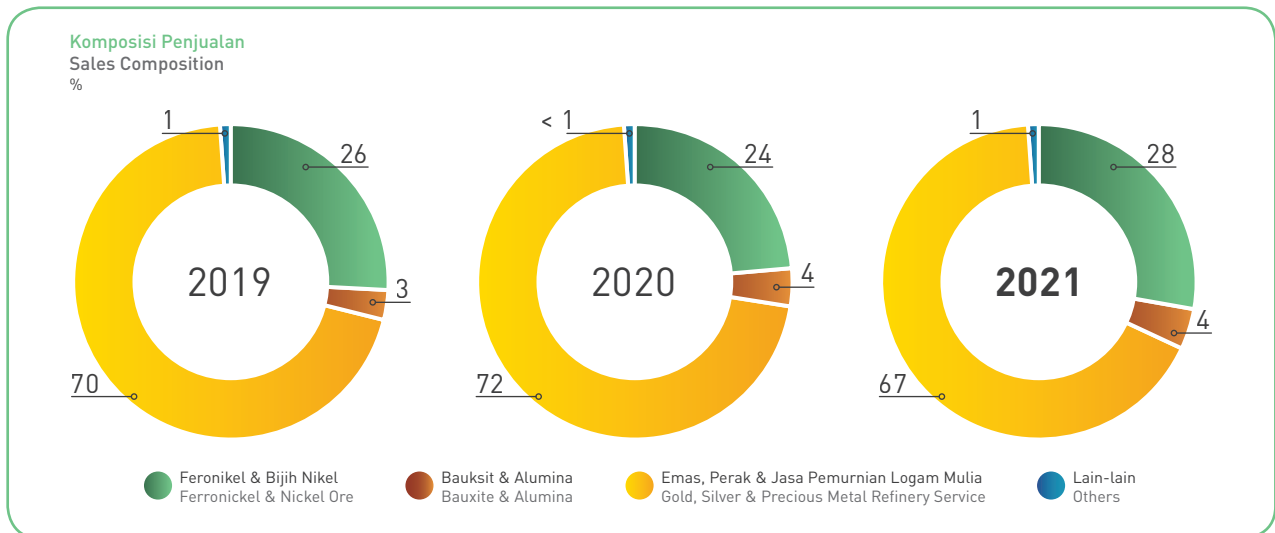
In 2021, ANTAM's gold production from the Pongkor and Cibaliung mines reached 1.69 tons, up 1% from the 2020 production achievement of 1.67 tons.

In order to improve the excellent service quality of selling gold to customers amidst the *new normal* conditions of the COVID-19 pandemic, ANTAM implemented an online gold sales mechanism through the official website www.logammulia.com and through the "ANTAM Official Gold Boutique" account on the marketplace platform, Tokopedia. Through the development of sales services based on information technology applications, it is hoped that it will increase the reach of domestic customers for ANTAM's Precious Metals products.



Pada tahun 2021, nilai penjualan komoditas dari Segmen Bauksit dan Alumina berkontribusi sebesar 4% dari total pendapatan ANTAM. Produksi bauksit pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,67 juta wmt, tumbuh 8% dari capaian produksi 2020 sebesar 1,55 juta wmt. Volume penjualan bauksit pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,42 juta wmt, naik 16% YoY dari penjualan 2020 sebesar 1,23 juta wmt. Sementara itu produksi alumina mencapai 95 ribu ton tumbuh 3% YoY dari produksi tahun 2020 sebesar 93 ribu ton alumina. Sedangkan capaian penjualan alumina sebesar 133 ribu ton alumina pada tahun 2021, tumbuh 61% YoY dari volume penjualan tahun 2020 sebesar 83 ribu ton alumina.

In 2021, the value of commodity sales from the Bauxite and Alumina Segments contributed 4% of ANTAM's total revenue. Bauxite production in 2021 was recorded at 1.67 million wmt, growing 8% from the 2020 production achievement of 1.55 million wmt. Bauxite sales volume in 2021 was recorded at 1.42 million wmt, up 16% YoY from 2020 sales of 1.23 million wmt. Meanwhile, alumina production reached 95 thousand tons, growing 3% YoY from 2020 production of 93 thousand tons of alumina. Meanwhile, the achievement of alumina sales was 133 thousand tons of alumina in 2021, growing 61% YoY from the 2020 sales volume of 83 thousand tons of alumina.



Produk Feronikel ANTAM Berorientasi Ekspor.
The Export Oriented of ANTAM's Ferronickel Product.



Aktivitas Pengapalan Bijih Nikel UBP Nikel Maluku Utara.
Nickel Shipment Activity at North Maluku Nickel Business Unit.

4

Pertumbuhan Kinerja Keuangan ANTAM yang Solid Tahun 2021

ANTAM Recorded Solid Financial Performance Growth in 2021

Pada tahun 2021, ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan. Capaian pertumbuhan kinerja positif tersebut tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk terus melakukan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat.

Pertumbuhan performa ANTAM pada tahun 2021 secara umum tercermin dari capaian *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* (EBITDA) sebesar Rp5,71 triliun. Capaian tersebut tumbuh 79% jika dibandingkan EBITDA tahun 2020 sebesar Rp3,19 triliun. Melalui implementasi *best business practices* yang didukung oleh setiap Insan ANTAM, pada tahun 2021 Perusahaan mampu mencatatkan nilai penjualan sebesar Rp38,44 triliun, tumbuh 40% year on year (YoY) jika dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp27,37 triliun. Sejalan dengan upaya pengelolaan biaya beban pokok penjualan dan usaha yang optimal, laba kotor Perusahaan tumbuh 42% YoY pada tahun 2021 dengan capaian laba kotor sebesar Rp6,36 triliun.

Laba usaha ANTAM pada tahun 2021 tercatat Rp2,74 triliun, naik 35% dibandingkan laba usaha tahun 2020 sebesar Rp2,03 triliun. Capaian positif laba kotor dan laba usaha Perusahaan mendukung pencapaian laba bersih

In 2021, ANTAM recorded a significant growth in financial performance. This positive performance growth is inseparable from ANTAM's efforts to continue to innovate in production and sales with a focus on increasing product added value, optimizing production and sales levels as well as implementing strategic policies related to proper cost management.

ANTAM's performance growth in 2021 is reflected in the achievement of Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of Rp5.71 trillion. This achievement was higher by 79% compared to EBITDA in 2020 of Rp3.19 trillion. Through the implementation of best business practices by every ANTAM Personnel, in 2021 the Company was able to record a sales value of Rp38.44 trillion, growing 40% year on year (YoY) when compared to revenue in 2020 of Rp27.37 trillion. In line with efforts for the optimum management of cost of goods sold and operating expenses, the Company's gross profit grew 42% YoY in 2021, to reach Rp6.36 trillion.

ANTAM's operating profit in 2021 was recorded at Rp2.74 trillion, up 35% compared to 2020 operating profit of Rp2.03 trillion. The positive achievements of the Company's gross profit and operating profit support



Penjualan
Sales **↑ 40% YoY**
Rp38,45 Triliun
Trillion

EBITDA
↑ 79% YoY
Rp5,71 Triliun
Trillion

Tingkat pinjaman berbunga
Interest-bearing debt level
↓ 33% YoY

Kenaikan bersih kas dan setara kas
Net increase in cash and cash equivalents
↑ 15% YoY
Rp1,09 Triliun
Trillion

ANTAM tahun 2021 sebesar Rp1,86 triliun, tumbuh 62% jika dibandingkan laba bersih pada periode 2020 sebesar Rp1,15 triliun.

Implementasi strategi operasional yang tepat mendukung pertumbuhan profitabilitas seluruh segmen operasi utama ANTAM yang berbasis pada komoditas nikel, emas, dan bauksit. Pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas operasi tersebut memperkokoh kenaikan bersih kas dan setara kas yang berhasil ANTAM hasilkan selama tahun 2021 sebesar Rp1,09 triliun, atau meningkat 152% dibandingkan kenaikan bersih selama tahun 2020 sebesar Rp432,84 miliar. Hal tersebut memperkokoh struktur keuangan ANTAM yang tercermin dari saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp5,09 triliun.

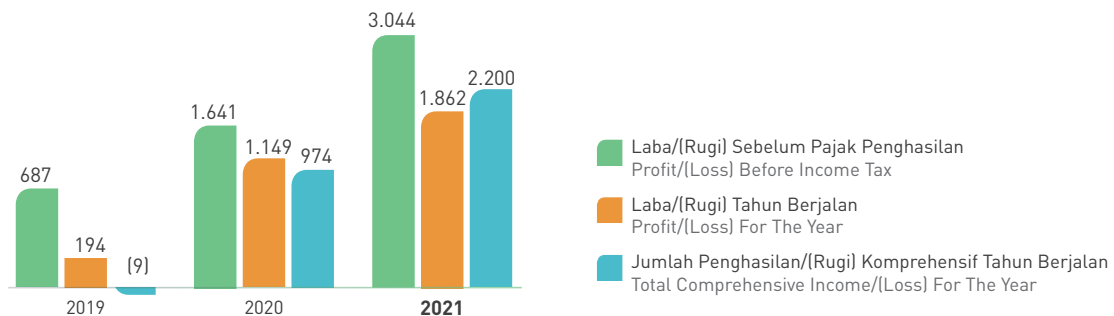
Penguatan struktur keuangan ANTAM pada tahun 2021, tercermin pula dari penurunan posisi liabilitas Perusahaan. Tercatat sepanjang tahun 2021, Perusahaan mampu menurunkan tingkat liabilitas hutang berbunga yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, hutang obligasi, dan pinjaman investasi (jangka pendek & panjang) sebesar total Rp1,72 triliun. Tingkat pinjaman berbunga ANTAM pada akhir tahun 2021 mencapai Rp5,87 triliun, turun 33% dari posisi pinjaman pada periode yang sama tahun 2020 sebesar Rp7,59 triliun.

the achievement of ANTAM's net profit in 2021 of Rp1.86 trillion, a 62% growth compared to net profit in the period of 2020 of Rp1.15 trillion.

The implementation of the right operational strategy supports the the growth in profitability of all of ANTAM's main operating segments, which are based on nickel, gold and bauxite. The growth in net cash flow from operating activities strengthened the net increase in cash and cash equivalents that ANTAM managed to generate during 2021 amounting to Rp1.09 trillion, or an increase of 152% compared to the net increase in 2020 of Rp432.84 billion. This has strengthened ANTAM's financial structure as reflected in its cash and cash equivalent balance at the end of 2021 of Rp5.09 trillion.

The strengthening of ANTAM's financial structure in 2021 is also reflected in the decrease in the Company's liability position. It was recorded that throughout 2021, the Company was able to reduce the level of interest-bearing debt liabilities consisting of short-term bank loans, bonds payable, and investment loans (short & long term) by a total of Rp1.72 trillion. ANTAM's interest-bearing loan rate at the end of 2021 reached Rp5.87 trillion, down 33% from the loan position in the same period in 2020 of Rp7.59 trillion.

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak, Laba/(Rugi) Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Profit/(Loss) before Tax and Profit/(Loss) for the Year and Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year
Rp Miliar Rp Billion





Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I Seri B ANTAM Senilai Rp2,1 Triliun

Payment of the Principle of ANTAM's
Shelf-Registered Bonds I Series B of Rp2.1
Trillion



P3FP meningkatkan kapasitas produksi pabrik feronikel ANTAM menjadi 27.000 TNi.

P3FP increased ANTAM's ferronickel production capacity to 27,000 TNi.

Corporate credit rating S&P Global ANTAM tahun 2021 dengan rating "B+/outlook stable", dan Peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan rating "idA/outlook stable".

The Company's corporate credit rating from the S&P Global at the "B+/outlook stable" rating and Sustainable Bonds I Year 2011 ratings from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) with the rating of "idA/stable outlook".

Pada Desember 2021, ANTAM melakukan pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri B dengan tenor selama 10 (sepuluh) tahun dan tingkat bunga sebesar 9,05% per tahun senilai Rp2,1 triliun.

In December 2021, ANTAM paid off the principal of ANTAM's Shelf-Registered Bonds I With Fixed Rate Phase I Year 2011 Series B with a tenor of 10 (ten) years and an interest rate of 9.05% per annum amounting to Rp2.1 trillion.

Pada tahun 2011, ANTAM menerbitkan Obligasi Perusahaan yang bernama Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Tahap I) berjumlah Rp3 triliun dan diterbitkan dalam dua seri, yakni seri A yang memiliki tenor 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp900 miliar dengan tingkat bunga 8,375% per tahun yang telah dilunasi pada tahun 2018 dan seri B yang memiliki tenor 10 (sepuluh) tahun sejumlah Rp2,1 triliun dengan tingkat bunga 9,05% per tahun.

In 2011, ANTAM issued the ANTAM Shelf-Registered Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Phase I Bonds) totaling Rp3 trillion and issued in two series, namely series A which has a tenor of 7 (seven) years amounting to Rp900 billion. with an interest rate of 8.375% per annum which was repaid in 2018, and series B which has a tenor of 10 (ten) years amounting to Rp2.1 trillion with an interest rate of 9.05% per annum.

Hasil Penawaran Umum Obligasi Tahap I sebesar Rp3 triliun tersebut diperuntukan untuk mendukung pembiayaan investasi rutin di unit-unit bisnis Perusahaan

The proceeds from the public offering of the Phase I Bonds amounting to Rp3 trillion are intended to support routine investment financing in the Company's business



guna menunjang kinerja operasional dan memelihara stabilitas produksi serta digunakan untuk Pengembangan Usaha diantaranya belanja modal untuk pengembangan Pabrik Feronikel di Pomalaa melalui Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa. P3FP telah memasuki fase operasi komersial pada tahun 2017.

Pada September 2021, Obligasi Tahap I ANTAM mendapatkan *rating* "idA/outlook stabil" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat tersebut mencerminkan bahwa ANTAM memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya.

units to support operational performance and maintain production stability and be used for Business Development including capital expenditures for the development of the Ferronickel Plant in Pomalaa through the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP), which aims to increase efficiency and production capacity of ANTAM's ferronickel plant in Pomalaa. The P3FP entered the commercial operation phase in 2017.

In September 2021, ANTAM's Phase I Bonds received an "idA/stable outlook" rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The rating reflects that ANTAM has a strong ability to meet its long-term financial commitments.



Fasilitas Pelabuhan dan Jetty yang Merupakan Bagian Proyek P3FP.
Port and Jetty Facility as Part of P3FP Project.





Fokus ANTAM Dalam Menjalankan Proyek-Proyek Pengembangan Utama

ANTAM Focuses on Executing the Major Development Projects

Di tengah kondisi pandemi global COVID-19 yang turut mempengaruhi perkembangan industri pertambangan dan kondisi perekonomian global, ANTAM mengedepankan pengendalian biaya melalui intensifkan upaya-upaya efisiensi guna mencapai target yang ditetapkan, serta bersikap prudent di dalam belanja modal untuk keperluan proyek-proyek pengembangan sehingga posisi keuangan perusahaan tetap solid. Melalui kebijakan belanja modal yang selektif, ANTAM berkomitmen untuk tetap melanjutkan investasi pada proyek-proyek pengembangan utama untuk memastikan pertumbuhan Perusahaan.

Terkait dengan proyek pengembangan usaha, saat ini ANTAM sedang menyelesaikan tahap konstruksi proyek pembangunan pabrik feronikel di Halmahera Timur, Maluku Utara yang memiliki kapasitas terpasang sebesar 13.500 ton nikel dalam feronikel per tahun dengan capaian penyelesaian konstruksi mencapai 98,18% pada akhir 2021.

Terkait upaya penyediaan tenaga listrik untuk mendukung operasional pabrik feronikel di Halmahera Timur, pada bulan Februari 2022, ANTAM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) telah menandatangani

In the midst of the global COVID-19 pandemic that has also affected the development of the mining industry and global economic conditions, ANTAM prioritizes cost control through intensifying efficiency efforts to achieve the established targets, as well as being prudent in capital spending for development projects in order to maintain a solid financial position. Through a policy of selective capital expenditure, ANTAM is committed to continuing to invest in major development projects to ensure the Company's growth.

Regarding the business development project, ANTAM is currently completing the construction of the ferronickel plant in East Halmahera, North Maluku, which is designed with an installed capacity of 13,500 tons of nickel in ferronickel per year, with a construction completion achievement of 98.18% by the end of 2021.

Regarding efforts to provide electricity to support the operation of the ferronickel plant in East Halmahera, in February 2022, ANTAM and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) signed the Principles of Cooperation

↓ Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBT) antara ANTAM dan PLN
ANTAM and PLN Sign a Power Purchase Agreement





Pokok - Pokok Kerjasama terkait pengadaan pasokan listrik Smelter Feronikel Haltim di Maluku Utara yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik pada bulan Maret 2022. Melalui sinergi ini, direncanakan pasokan tenaga listrik akan dilaksanakan secara bertahap oleh PLN dalam periode 12 bulan ke depan.

Dalam hal pengembangan hilirisasi komoditas bauksit, saat ini ANTAM terus berfokus dalam pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat, yang dikembangkan bersama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGAR per tahun (Tahap 1).

Kebijakan investasi ANTAM berfokus pada kelancaran operasional dan pemenuhan sasaran jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2021 ANTAM membelanjakan Investasi Penunjang Operasional atau Investasi Rutin sebesar Rp199,31 miliar. ANTAM juga membelanjakan Rp527,10 miliar untuk investasi Pengembangan (termasuk didalamnya dukungan operasional dan investasi entitas anak usaha) dan Rp14,82 miliar untuk biaya ditanggunghkan guna aktivitas eksplorasi dan pengembangan tambang. Secara keseluruhan ANTAM melakukan belanja modal sebesar Rp741,24 miliar di tahun 2021.

related to the procurement of electricity supply for the East Halmahera Ferronickel Smelter in North Maluku, which was followed up with signing of the Power Purchase Agreement in March 2022. Through this synergy, it is planned that electricity supply will be carried out by stages by PLN over the next 12 months.

In terms of downstream development of bauxite commodities, ANTAM is currently focusing on the construction of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in Mempawah, West Kalimantan, which was jointly developed with PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero), with a processing capacity of 1 million tons of SGAR per year (Stage 1).

ANTAM's investment policy focuses on smooth operations and meeting the Company's long-term goals. Throughout 2021 ANTAM spent Rp199.31 billion in Operational Supporting Investments or Routine Investments. ANTAM also spent Rp527.10 billion for development investment (including subsidiary operational support and investment) and Rp14.82 billion for deferred costs for mining exploration and development activities. Overall, ANTAM made a capital expenditure of Rp741.24 billion in 2021.



Fasilitas Rotary Kiln Pabrik Feronikel Haltim.
Rotary Kiln Facility at Haltim Ferronickel Plant.





Kinerja Saham ANTAM yang Solid pada Sepanjang Tahun 2021

Solid Performance of ANTAM's Stock Throughout 2021

Implementasi strategi Perseroan yang tepat membuahkan capaian kinerja keuangan Perusahaan yang solid yang didukung dengan perkembangan *outlook* bisnis dan komoditas utama ANTAM yang semakin positif tercermin pada tumbuhnya apresiasi positif kinerja saham ANTAM sepanjang tahun 2021.

Sampai dengan periode tahun 2021 harga penutupan saham ANTAM yang ditransaksikan di PT Bursa Efek Indonesia (IDX) mencapai Rp2.250 per saham, tumbuh 16% dibandingkan harga penutupan pada akhir tahun 2020 sebesar Rp1.935 per saham. Volume rata-rata

The implementation of the Company's appropriate strategy has resulted in the achievement of a solid financial performance, supported by an increasingly positive outlook for ANTAM's business and core commodities. This is reflected in the growth of positive appreciation of ANTAM's stock performance throughout 2021.

Until 2021, the closing price of ANTAM's shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) reached Rp2,250 per share, growing 16% compared to the closing price at the end of 2020 of Rp1,935 per share. ANTAM's average daily share trading volume reached 256.67 million shares,



perdagangan saham ANTAM harian mencapai 256,67 juta saham, tumbuh 38% dibandingkan rata-rata volume perdagangan saham harian tahun 2020 yang mencapai 186,23 juta saham. Rata-rata nilai transaksi harian saham ANTAM pada 2021 tercatat sebesar Rp662,95 miliar, tumbuh 229% dibandingkan nilai transaksi rata-rata tahun 2020 sebesar Rp201,44 miliar.

Saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di BEI, tercatat pada akhir Desember 2021, jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM mencapai 208.483 investor, tumbuh 47% dibandingkan jumlah investor saham ANTAM pada tahun 2020 sebesar 142.007 investor.

Pada awal tahun 2022, Saham ANTAM menjadi bagian dari beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia (IDX) seperti Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks IDXBUMN20, Indeks Investor33, Indeks Jakarta Islamic Index, Indeks Jakarta Islamic Index 70, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks IDX MES-BUMN 17, Indeks Bisnis-27, Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indeks Growth30, Indeks IDX High Dividend20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite dan Indeks IDX SMC Liquid yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

growing 38% compared to the average daily share trading volume in 2020 which reached 186.23 million shares. The average daily transaction value of ANTAM's shares in 2021 was recorded at Rp662.95 billion, growing 229% compared to the average transaction value in 2020 of Rp201.44 billion.

ANTAM's shares are actively traded on the IDX, and the number of investors who invested in ANTAM reached 208,483 investors as at end of December 2021, growing 47% compared to the number of investors in ANTAM's shares in 2020 of 142,007 investors.

In early 2022, ANTAM's shares have been included in several indices on the Indonesia Stock Exchange (IDX) such as the LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, Kompas100 Index, MNC36 Index, IDXBUMN20 Index, Investor33 Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indonesian Sharia Stock Index, IDX MES-SOE Index 17, Business-27 Index, IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index, IDX KEHATI 45 ESG Quality Index, Growth30 Index, IDX High Dividend 20 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Index Composite and SMC Liquid IDX Index which is a group of stocks with the highest liquidity level in IDX.



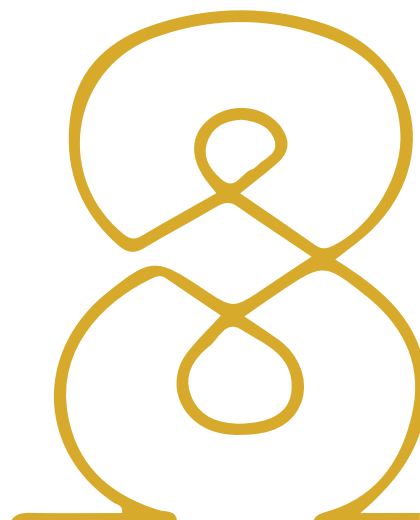
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham ANTAM Tahun 2021.
ANTAM General Meeting of Shareholder 2021.





Komitmen ANTAM Berkontribusi Kepada Negara untuk Menciptakan Nilai Tambah

ANTAM's Commitment to Contribute to the
Country to Create Added Value



Penganugrahan Penghargaan Subroto Tahun 2021
Inauguration of Subroto Award 2021

Pada tahun 2021, sebagai bagian implementasi praktik-praktik pertambangan yang baik, ANTAM senantiasa mengedepankan kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban Pembayaran Pajak dan Pembayaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Kontribusi ANTAM melalui pemenuhan kewajiban Pajak dan PNBP (termasuk di dalamnya royalti, bea keluar, bea masuk, land rent dan dividen) kepada Negara tercatat sebesar Rp2,05 triliun.

Atas kepatuhan tersebut, pada tahun 2021, ANTAM memperoleh penghargaan Penghargaan Subroto sebagai Perusahaan dengan Tingkat Kepatuhan Pembayaran PNBP Tertinggi pada kelompok Izin Usaha Pertambangan (IUP) BUMN dari Kementerian Energi dan Sumberdaya

In 2021, as part of implementing good mining practices, ANTAM always prioritize compliance in fulfilling the obligations of paying taxes and paying non-tax state revenues (PNBP). ANTAM's contribution through the fulfillment of tax and PNBP obligations (including royalties, export duties, import duties, land rents and dividends) to the State was recorded at Rp2.05 trillion.

For this compliance, in 2021, ANTAM received the Subroto Award as the Company with the Highest PNBP Payment Compliance Level in the BUMN Mining Business License (IUP) group from the Ministry of Energy and Mineral Resources. PNBP is calculated as one of the state



Mineral. PNBP diperhitungkan sebagai salah satu penerimaan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) selain pajak.

Selain itu, pada tahun 2021, tercatat total kontribusi kepada masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan mencapai Rp100,64 miliar, yang terdiri dari Penyaluran TJSL Non-PUMK sebesar Rp85,84 miliar dan Penyaluran TJSL - Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp14,80 miliar.

Sebagai Perusahaan pengelola sumber daya alam, ANTAM berkomitmen dapat mendistribusikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan. ANTAM percaya kinerja operasional dan keuangan yang baik akan berbanding lurus dengan kontribusi Perusahaan. Sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung, diwujudkan melalui pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

revenues in the State Budget (APBN), other than taxes.

In addition, in 2021, the total contribution to the community through the Corporate Social Responsibility program reached Rp100.64 billion, consisting of the implementation of CSR Distribution (Non-PUMK) of Rp85.84 billion and the CSR distribution Micro and Small Business Funding Program (TJSL) of Rp14.80 billion.

As a natural resource management company, ANTAM is committed to distributing economic benefits both directly and indirectly to all stakeholders. ANTAM believes that good operational and financial performance will be directly proportional to the Company's contribution. Meanwhile, indirect economic benefits are realized through the implementation of sustainable development in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs).

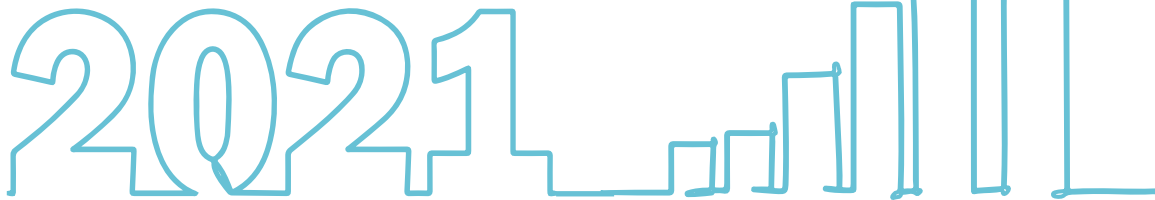


Program PUMK di UBP Bauksit Kalimantan Barat.
PUMK Program at West Kalimantan Bauxite Business Unit.





Ikhtisar Kinerja



2021 Performance Highlights

Mengelola Tantangan untuk Keberlanjutan Bisnis Navigating the Challenges for Business Sustainability

Di tengah kondisi new normal pandemi COVID-19, ANTAM dapat menjaga kesinambungan produksi dan pertumbuhan penjualan melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten. Capaian pertumbuhan kinerja positif tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk terus melakukan inovasi dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi operasi serta pengelolaan biaya yang tepat.

Despite the global economic downturn in midst of the new normal era of COVID-19 pandemic within 2020, the Company retains its profitable performance as well as its production and sales performance growth through the implementation of proper health protocols with high consistency throughout its operating area. This achievement was in line with the Company's aims to elevate its operational competitiveness through creating product's value-added, optimization on operational aspect as well as taking strategic policies to meet an appropriate cost efficiency.

Capaian penjualan emas domestik tertinggi.

The all-time high of gold domestic sales volume.

28,28

Ton Emas | Ton of Gold

Strategi dan kebijakan Strategis Company Strategy and Strategic Policy

Rp1,86 Triliun | Trillion

Laba tahun berjalan
Profit for the year

Nilai Penjualan Domestik
Domestic Sales Revenue

↑ 50% YoY

Rp29,86 Triliun | Trillion

78% total penjualan tahun 2021 sebesar Rp38,45 Triliun
78% from total sales in 2021 of Rp38.45 Trillion

01

02

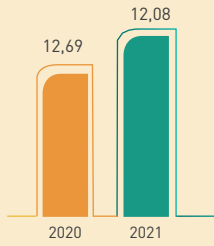
03

04

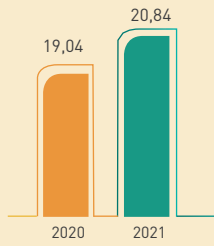
05



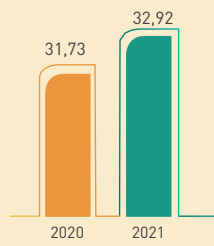
Jumlah Liabilitas
Total Liability
Rp Triliun Rp Trillion



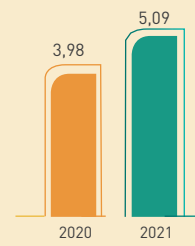
Jumlah Ekuitas
Total Equity
Rp Triliun Rp Trillion



Jumlah Aset
Total Asset
Rp Triliun Rp Trillion



Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun
Cash and Cash Equivalent at The End of The Year
Rp Triliun Rp Trillion



Rp1,72 ↓ 33% YoY
Triliun | Trillion

Penurunan tingkat hutang berbunga ANTAM tahun 2021
Decreasing of interest-bearing debt ANTAM in 2021

Corporate credit rating S&P ANTAM 2021:

“B+/outlook stable”

Peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 PEFINDO:

Sustainable Bonds I Year 2011 ratings from PEFINDO:

“idA/outlook stable”

01 Peningkatan Keunggulan Operasional & Daya Saing Usaha
Increasing Operational Excellence & Business Competitiveness

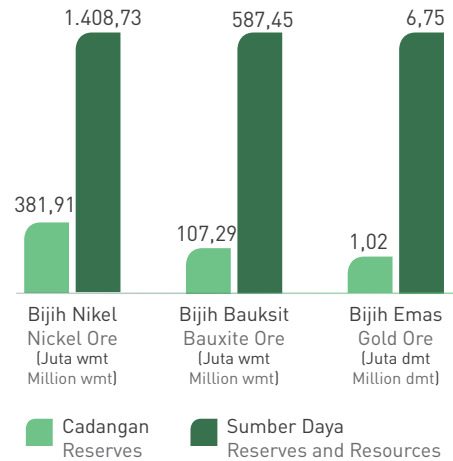
02 Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan
Optimizing Resources to Enhance Financial Performance

03 Perluasan Basis Cadangan dan Sumberdaya
Expansion of Reserve and Resource Base

04 Perluasan Usaha Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir
Expansion Through Downstream Mineral Processing Projects

05 Optimalisasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan
Optimization of Inorganic Business Performance and Independence of Subsidiaries

Cadangan dan Sumber Daya tahun 2021
Reserves and Resources in 2021





Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial
Information



Di tahun 2021, ANTAM menciptakan berbagai inisiatif untuk memanfaatkan peluang yang ada sehingga menjadi key success story.

In 2021, ANTAM crafted various initiatives to harness existing opportunities, translating into key success story.

Kegiatan
Pertambangan Bijih
Nikel di Maluku Utara
Nickel Ore Mining
Activity in North
Maluku





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Deskripsi Description	2018*	2019	2020	2021
Jumlah Aset Total Assets	32.195,35	30.194,91	31.729,51	32.916,15
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13.746,98	12.061,49	12.690,06	12.079,05
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	8.185,05	6.768,25	5.136,80	5.516,67
Jumlah Ekuitas Total Equity	18.448,37	18.133,42	19.039,45	20.837,10
Investasi pada Entitas Asosiasi, Bersih Investments in Associates, Net	1.145,22	744,53	1.071,95	1.770,37
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	1.780,11	2.372,00	1.597,25	5.165,76
Rasio Lancar Current Ratio	132,01%	144,81%	121,15%	178,72%
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	74,52%	66,52%	66,65%	57,97%
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	42,70%	39,95%	39,99%	36,70%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.874,58	1.633,84	2.218,67	5.042,67
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(2.593,81)	(885,31)	(567,38)	(1.729,83)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(619,76)	(1.363,16)	(1.218,46)	(2.221,60)
Jumlah Saham Beredar ('000) Outstanding Shares ('000)	24.030.765	24.030.765	24.030.765	24.030.765
Belanja Modal** Capital Expenditure**	2.799,85	1.143,33	718,24	741,24
Nilai Tukar (Rp/US\$) Exchange Rate (Rp/US\$)	14.481	13.901	14.105	14.269
Harga Nikel (US\$/lb.)*** Nickel Price (US\$/lb.)***	6,24	6,32	6,26	8,38
Harga Emas (US\$/Toz)*** Gold Price (US\$/Toz)***	1.309,30	1.392,55	1.771,22	1.799,34

* Disajikan kembali dan direklasifikasi As restated and reclassified

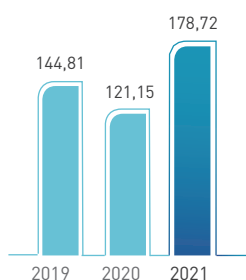
** Untuk perolehan aset tetap saja Only for acquisitions of property, plant, and equipment

*** Harga spot rata-rata harian dalam satu tahun Annual average of daily spot price

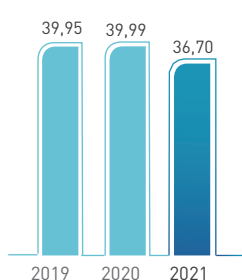
Catatan Notes

- Dalam miliar Rupiah kecuali jumlah saham beredar, laba bersih per saham, dividen per saham dan rasio
In billion Rupiah, except outstanding shares, adjusted basic earnings per share, adjusted dividend per share and ratios
- Notasi angka dalam laporan tahunan ini dalam Indonesia
All figures in this annual report are in Indonesia notation

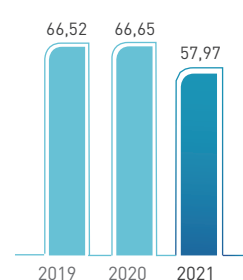
Rasio Lancar
Current Ratio
%



Rasio Total Liabilitas terhadap Aset
Total Liabilities to Asset Ratio
%



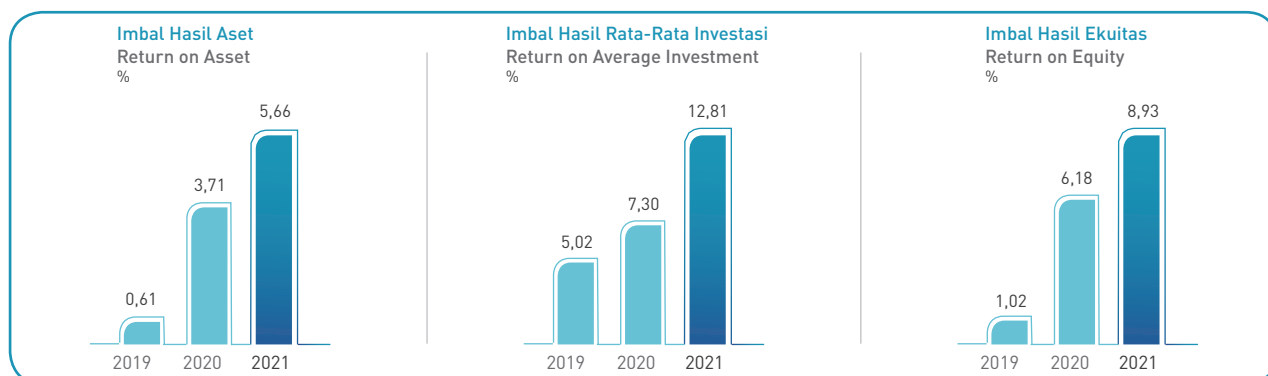
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas
Total Liabilities to Equity Ratio
%





Deskripsi Description	2018*	2019	2020	2021
Penjualan Bersih Net Sales	25.275,25	32.718,54	27.372,46	38.445,60
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(20.613,27)	(28.271,39)	(22.896,68)	(32.086,53)
Laba Kotor Gross Profit	4.661,97	4.447,16	4.475,78	6.359,06
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization	3.621,34	2.288,57	3.186,12	5.711,99
Laba Usaha Operating Profit	1.556,16	955,61	2.032,30	2.738,14
Beban Keuangan Financial Costs	(1.130,49)	(233,36)	(565,45)	(359,09)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.636,00	193,85	1.149,35	1.861,74
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	1.333,03	(8,90)	973,88	2.199,92
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.636,00	193,85	1.149,35	1.861,74
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.333,02	(8,90)	973,88	2.199,93
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00	0,00	0,00
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings Per Share (Rp)	68,08	8,07	47,83	77,47
Imbal Hasil Rata-Rata Investasi Return on Average Investment	11,79%	5,02%	7,30%	12,81%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	9,19%	1,02%	6,18%	8,93%
Imbal Hasil Aset Return on Asset	5,36%	0,61%	3,71%	5,66%
Marjin Laba Kotor Gross Margin Income	18,44%	13,59%	16,35%	16,54%
Marjin Laba Usaha Operating Margin Income	6,16%	2,92%	7,42%	7,12%
Marjin Laba Bersih Net Margin Income/(Loss)	6,47%	0,59%	4,20%	4,84%
Arus Kas Bebas Free Cash Flow	(263,28)	496,51	1.711,92	4.613,61
Beban Operasi Operating Expenditures	3.105,82	3.491,54	2.443,47	3.620,92
Dividen Per Saham (Rp)**** Dividend Per Share (Rp)****	12,74	2,82	16,74	****

**** Dividen per saham untuk tahun buku 2021 akan diputuskan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021
Adjusted dividend per share for year 2021 will be decided during the AGMS Financial Year 2021





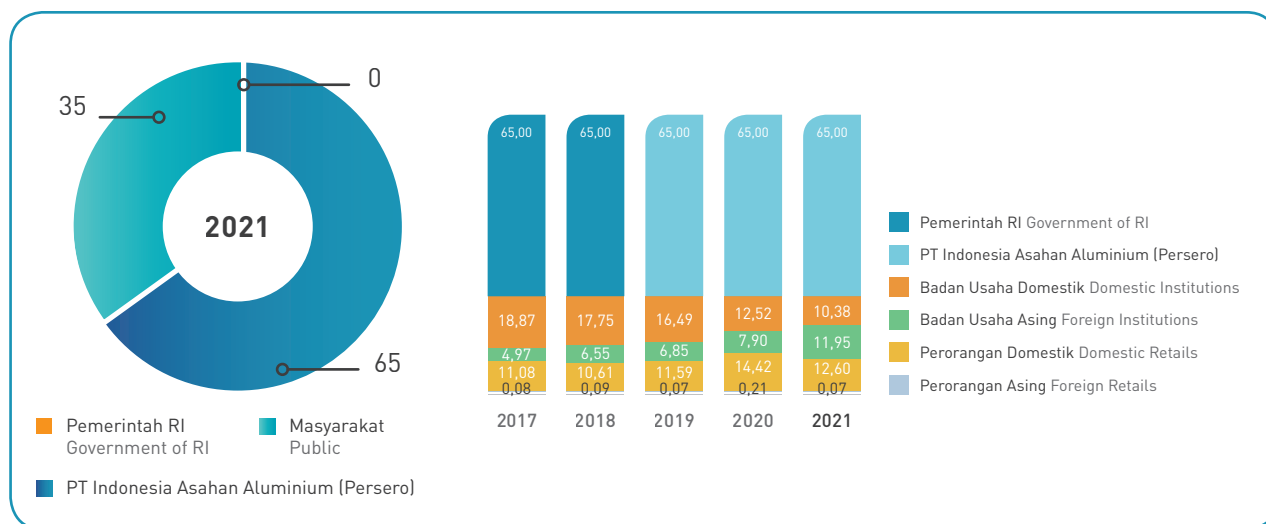
Ikhtisar Saham & Obligasi

Shares & Bonds Highlights

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Structure

%



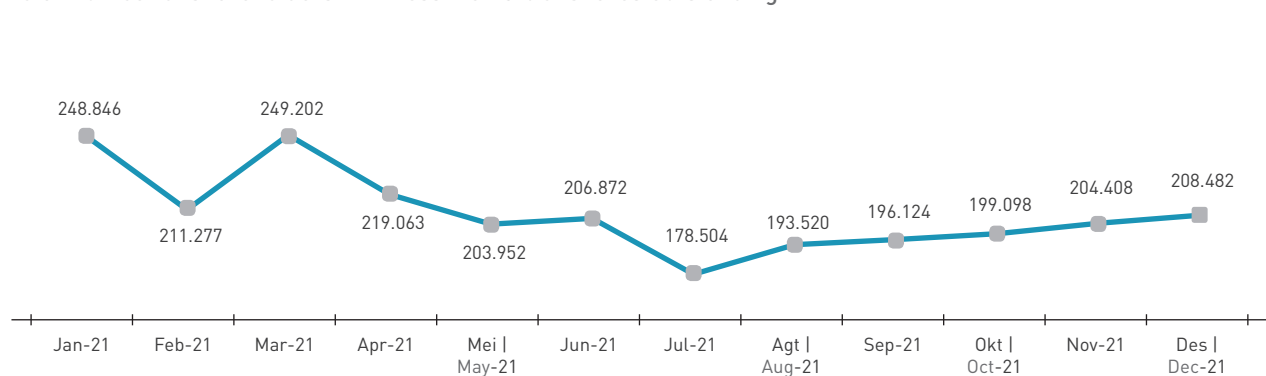
Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2021

Structure of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding as at December 31, 2021

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Groups	Domestik Domestic		Asing Foreign	
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder's	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder's
Pemerintah RI Government of RI	1	1	-	-
Ritel Retail	3.027.921.090	206.764	17.111.245	240
Institusi Institutions	2.495.181.678	875	2.870.550.712	602
Total	5.523.102.769	207.640	2.887.661.957	842

Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan < 5%

Total Number of Shareholders with Less than 5% of Shares Outstanding





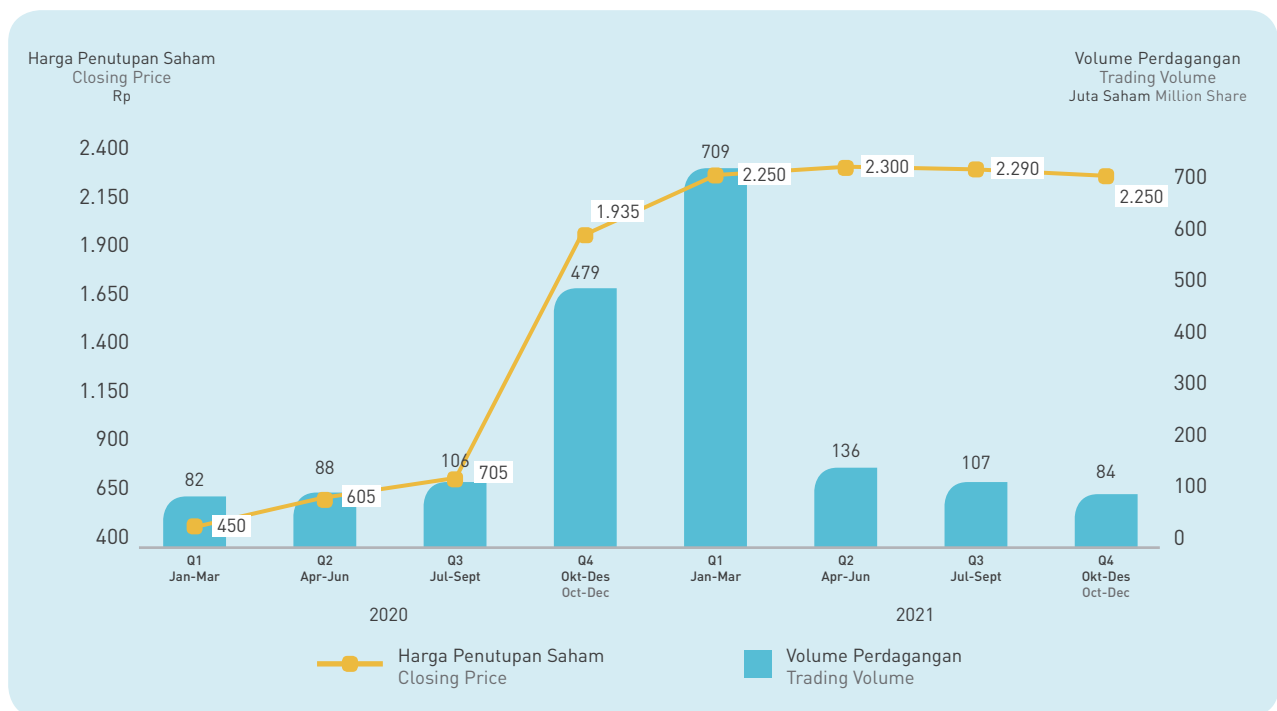
Harga, Volume, Nilai, dan Kapitalisasi Saham ANTAM

ANTAM Share Prices, Volumes, Trading Values, and Capitalization

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (Juta Saham) Outstanding Share (Million Share)	Kapitalisasi Pasar (Rp Triliun) Market Capitalization (Rp Trillion)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Juta Saham) Trading Volume (Million Share)	Nilai Perdagangan Rata-Rata (Rp Miliar) Average Trading Value (Rp Billion)
2021								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	54,07	2.190	3.190	2.170	2.250	709	1.886
Triwulan II (Second Quarter)		55,27	2.240	2.680	2.200	2.300	136	328
Triwulan III (Third Quarter)		55,03	2.230	2.640	2.220	2.290	107	262
Triwulan IV (Fourth Quarter)		54,07	2.220	2.530	2.220	2.250	84	200
2020								
Triwulan I (First Quarter)	24.031	10,81	840	905	348	450	82	52
Triwulan II (Second Quarter)		14,54	436	635	436	605	88	48
Triwulan III (Third Quarter)		16,94	600	850	600	705	106	80
Triwulan IV (Fourth Quarter)		46,50	735	2.000	715	1.935	479	639

Grafik Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Harga Saham

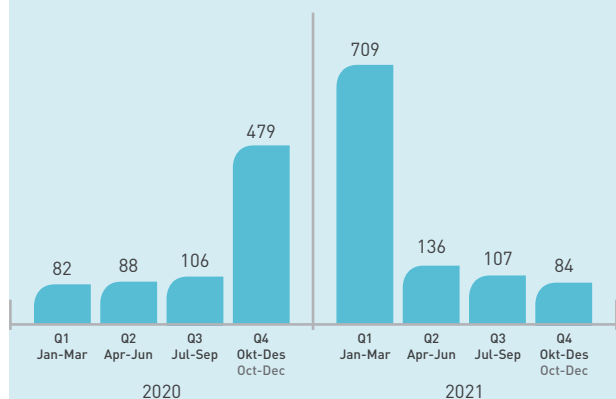
Share Price and Trading Volume Movement Chart





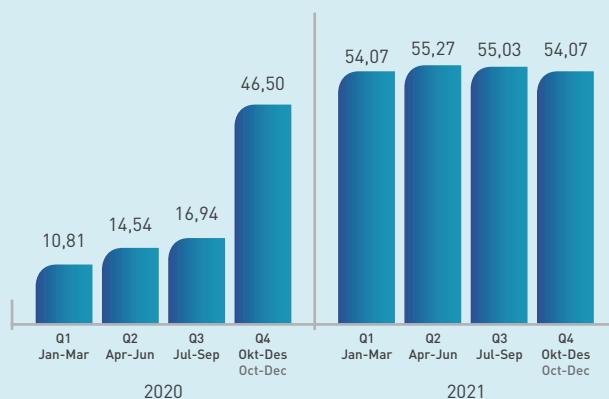
Volume Perdagangan Trading Volume

Juta Saham Million Share



Kapitalisasi Pasar Market Capitalization

Rp Triliun Rp Trillion



Kronologi Saham Shares Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Lembar Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	
Penawaran Umum Perdana di Tahun 1997 Initial Public Offering in 1997	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	799.999.999,00	-	430.769.000	-	1.230.769.000
Pemberian Saham Bonus di Tahun 2002* Bonus Share in 2002*	Seri A Rp500,- Seri B Rp500,- Series A Rp500,- Series B Rp500,-	1	1.239.999.999	-	667.691.951	-	1.907.691.950
Pemecahan nilai saham di Tahun 2007** Stock Split in 2007**	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.338.459.751	-	9.538.459.750
Pembelian Kembali Saham di Tahun 2008-2009 Share Repurchase in 2008-2009	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.323.033.751	15.426.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2012 Employee Stock Ownership Program in 2012	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.334.581.750	3.878.000	9.538.459.750
Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan di Tahun 2014 Employee Stock Ownership Program in 2014	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	6.199.999.999	-	3.338.459.750	-	9.538.459.750
Penawaran Umum di Tahun 2015 Public Offering in 2015	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	15.619.999.999	-	8.410.764.725	-	24.030.764.725
Pengalihan Saham Negara Republik Indonesia Pada ANTAM Dalam Rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) di Tahun 2017*** The Transfer of Shares Owned by the Government of the Republic of Indonesia in ANTAM in the Framework of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in 2017***	Seri A Rp100,- Seri B Rp100,- Series A Rp100,- Series B Rp100,-	1	-	15.619.999.999	8.410.764.725	-	24.030.764.725



Kronologi Saham Shares Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Pari per Lembar Saham Per-Share Par Value	Pemerintah RI Government of RI		PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Publik Public	Saham Pembelian Kembali Treasury Shares	Jumlah Saham Total Shares
		Saham Seri A Series A Share	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	Saham Seri B Series B Shares	

- * RUPS Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 menyetujui penerbitan saham bonus dari agio saham modal disetor Penawaran Umum Perdana Perseroan dengan rasio 100:55. ANTAM kemudian menerbitkan 676.922.950 saham Seri B baru senilai Rp338 miliar pada tanggal 30 Juli 2002.
The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated June 19, 2002 resolved the issuance of bonus shares sourcing from the additional paid-up capital in excess of par value from the company's Initial Public Offering in the ratio of 100:55. Subsequently, ANTAM issued 676,922,950 new Series-B shares amounting to Rp338 billion on July 30, 2002.
- ** RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 2007 menyetujui pemecahan nilai pari per saham sebesar Rp500,- menjadi Rp100,- per saham.
The EGM dated May 30, 2007 resolved the stock split of the stock par value of Rp500 per share to Rp100 per share.
- *** Berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dimana sebesar 15,619,999,999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia dialihkan kepada INALUM sebagai tambahan penyertaan modal Negara di INALUM. Perubahan tersebut telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa tanggal 29 November 2017.
Based on the Government Regulation No. 47 of 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia transferred to INALUM as the addition of the State Equity Participation in INALUM. The Amendment was approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 29, 2017.

Aksi Korporasi

Selama tahun 2021, ANTAM tidak melaksanakan Aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Action

During 2021, ANTAM did not implement Corporate Action, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes of the nominal value of shares, issuance of conversion securities and also addition and reduction of capital.

Ikhtisar Obligasi Bond Highlights

Uraian Obligasi Bonds Details	Denominasi Denomination	Jumlah Pokok Principal Amount	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat PEFINDO PEFINDO Rating	
							2020	2021
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 – Seri A	Rupiah	Rp900 miliar	7	8,375%	14 Desember 2018	Lunas	-	-
ANTAM's Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate – Stage I, 2011- Series A		Rp900 billion			December 14, 2018	Paid		
Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 – Seri B	Rupiah	Rp2,1 triliun	10	9,05%	14 Desember 2021	Lunas	idA/ Outlook Stabil	idA/ Outlook Stabil
ANTAM's Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate – Stage I, 2011- Series B		Rp2.1 trillion			December 14, 2021	Paid	Stable	Stable

ANTAM telah melakukan pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri B dengan tenor selama 10 (sepuluh) tahun dan tingkat bunga sebesar 9,05% per tahun senilai Rp2,1 triliun pada 14 Desember 2021. Sedangkan untuk Obligasi seri A yang memiliki tenor 7 (tujuh) tahun sejumlah Rp900 miliar dengan tingkat bunga 8,375% per tahun telah dilunasi pada tahun 2018.

ANTAM has payment its B-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011 with duration of 10 (ten) years with coupon rate of 9.05% per annum amounting to Rp2.1 trillion on December 14, 2021. Meanwhile, the A-Series bonds have a duration of 7 (seven) years amounting to Rp900 billion with coupon rate of 8.375% per annum which was paid in 2018.



Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners' Report
and the Board of Directors' Report



Di Tahun 2021, Perseroan fokus dalam penguatan bisnis inti untuk menjaga pertumbuhan berkelanjutan.

In 2021, the Company focuses on core business strengthening to ensure sustainable growth.

Pabrik Pengolahan Chemical Grade Alumina di Tayan

Chemical Grade Alumina Processing Plant at Tayan





Ir. FX. Sutijastoto M.A.
Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

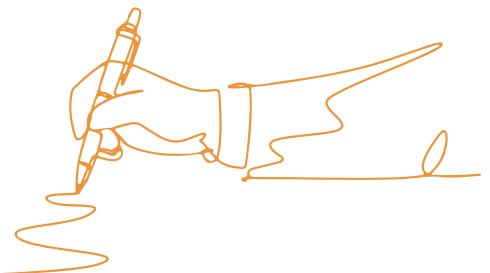


Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Sepanjang Tahun Buku 2021 Dewan Komisaris melaksanakan Fungsi Pengawasan dan Penasihatannya dengan komitmen tinggi pada Penerapan Protokol Kesehatan dalam memperkuat bisnis inti untuk Pertumbuhan Berkelanjutan ditengah dinamika Pandemi COVID-19

Throughout the financial year 2021, the Board of Commissioners carried out its supervisory and advisory function with a full commitment to the implementation of health protocols to strengthen the core business for sustainable growth amid the COVID-19 pandemic.



Yth Para Shareholders (Pemegang saham) dan Stakeholders (Pemangku Kepentingan) PT Aneka Tambang Tbk yang kami hormati,

Salam ANTAM !..... BEST !!

Dear Shareholders and Stakeholders of PT Aneka Tambang Tbk,

Salam ANTAM ! BEST !!

1.0 Wajib Membuat “Laporan Dewan Komisaris” sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2021

PT ANEKA TAMBANG Tbk, atau disingkat PT ANTAM Tbk, selanjutnya disebut “Perseroan” berkedudukan dan berkantor Pusat di Jakarta Selatan, merupakan sebuah Perusahaan Terbuka yang *listed* di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan juga *listed* di ASX (Australian Securities Exchange) dan juga merupakan anggota Holding MIND ID. Pada setiap akhir Tahun Buku wajib membuat Laporan Tahunan Perseroan yang dikenal juga dengan nama “Annual Report”. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Tahun Buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tigapuluh satu) Desember tahun yang sama. Pada akhir Desember setiap tahun, buku Perseroan ditutup. Direksi wajib menyusun Laporan tahunan yang menurut Anggaran Dasar Perseroan pasal 18 ayat (2) yang memuat diantaranya Laporan Dewan Komisaris.

1.0 Obligation to Prepare “Report of the BOC” as a part of the Company’s Annual Report for the Fiscal Year 2021

PT ANEKA TAMBANG Tbk, or PT ANTAM Tbk, hereinafter referred to as the “Company”, is domiciled and headquartered in South Jakarta, and is a Public Company listed on the IDX (Indonesian Stock Exchange) and on the ASX (Australian Securities Exchange). The Company is also a member of Holding MIND ID. At the end of each Fiscal Year, the Company is required to prepare an Annual Report. In accordance with the Company’s Articles of Association, the Company’s Fiscal Year runs from 1 (one) January to 31 (thirty one) December of the same year. At the end of each December, the Company’s books are closed. The Board of Directors is required to compile an annual report as per the Company’s Articles of Association, article 18 paragraph (2), which includes the Report of the Board of Commissioners.



Anggaran Dasar Perseroan lebih lanjut menyatakan laporan Dewan Komisaris dimaksud meliputi tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku yang baru saja lampau yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi PT ANTAM Tbk, ditelaah dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk.

Ketentuan perihal Laporan Tahunan ini merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tanggal 29 Juli 2016, tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan merujuk pada salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021, tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan (Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk), Nomor 14 tanggal 4 Mei 2021 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AH dari 01.03-0307338 tanggal 12 Mei 2021 yang menyatakan, Pasal 12 perihal Tugas dan Wewenang dan Kewajiban Direksi, ayat (2b): Direksi berkewajiban, angka 6), Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6(enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan. Dan perlu disadari oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, bahwa Investor atau pemegang saham menuntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Karena memang Laporan ini merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan **dalam pengambilan keputusan investasi** dan sarana pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik.

Dalam membuat Laporan Tahunan Perseroan, adanya ketentuan yang mewajibkan setiap perusahaan memuat Laporan Dewan Komisaris sesuai dengan bentuk dan isi serta persyaratan lainnya berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sebagaimana diketahui maksud dan tujuan Perseroan ini adalah melakukan usaha di bidang pertambangan

As stipulated in the Company's Articles of Association, the report of the Board of Commissioners includes information about the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners during the financial year. This is an integral part of the Annual Report prepared by the Board of Directors of PT ANTAM Tbk, which must be reviewed and signed by the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk.

The provision that regulates this Annual Report refers to the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. 29/POJK.04/2016 dated July 29, 2016, regarding the Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the Copy of the Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021, concerning the Form and Contents of the Annual Reports of Issuers or Public Companies. It is also in accordance with the Company's Articles of Association (Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk), Number 14 dated May 4, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, who has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter Number AHU-AH from 01.03-0307338 dated May 12, 2021, which includes Article 12 concerning the Duties, Authority and Obligations of the Board of Directors, paragraph (2b): The Board of Directors is required to, number 6), submit the Annual Report after it is reviewed by the Board of Commissioners and within a period of no later than 6 (six) months after the ending of the Company's financial year to the GMS for approval. The Board of Directors and the Board of Commissioners realize that the Investors or shareholders demand the improvement in the quality of information disclosure published in the Annual Reports of Issuers or Public Companies. This report is an important source of information for investors and shareholders, serving as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of monitoring issuers or public companies.

There are provisions that require each company to include a Board of Commissioners Report as a part of its annual report. The form and content of such reports are based on the applicable rules and regulations.

The Company's purpose and objective is to conduct business in the field of mining of various types



berbagai jenis bahan galian dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian antara lain, Pertambangan bijih bauksit/aluminium, pertambangan bijih Nikel, Pertambangan Emas dan Perak termasuk dan namun tidak terbatas pada industri pengolahan dan pemurnian bahan galian tersebut.

Laporan Tahunan seyogianya disusun secara teratur dan informatif sehingga dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan merujuk kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021, Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib menjadi rujukan dalam menyusun Laporan Tahunan.

Tentu saja Laporan Dewan Komisaris ini adalah bagian dari *Annual Report*/Laporan Tahunan keseluruhan untuk Tahun Buku 2021 dan bersama dengan dua laporan Tahunan ANTAM lainnya yakni *Sustainability Report*/Laporan Keberlanjutan, *TJSL Report*/Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang disatukan/dimasukkan dalam satu box/kotak sebagai perwujudan bahwa ketiga laporan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mendukung dan saling melengkapi secara utuh, terpadu, terintegrasi, sehingga mampu memberikan gambaran yang lengkap dari sisi pengawasan & penasihat Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk sepanjang tahun buku 2021 yang dipersiapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sambutan Dewan Komisaris disampaikan juga sebagai persepsi yang terintegrasi Dewan Komisaris pada dua laporan lainnya *Sustainability Report*/Laporan Keberlanjutan serta *TJSL Report*/Laporan Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan.

Kewajiban membuat laporan Dewan Komisaris ini, dapat dipahami karena kadang kala persepsi organ Dewan Komisaris berbeda walaupun saling melengkapi dengan persepsi organ Direksi, sehingga tugas Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat sebagai pelaksanaan fungsi "*check and balance*" terhadap kegiatan yang berkaitan dengan organ Direksi. Fungsi "*check and balance*", yang dimiliki Dewan Komisaris ini merupakan tugas yang "*urgent dan strategis*", karena

of minerals and the fields of industry, trade, transportation and services related to the mining of various types of minerals. Some of these minerals include bauxite/aluminum ore, Nickel ore, Gold and Silver, and the company's activities include the processing and refining of these minerals.

Regular Annual Reports provide investors and shareholders with the required information as per the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021, regarding the Form and Contents of the Annual Reports of Issuers and Public Companies. This regulation is a guideline that must be referenced by Issuers and Public Companies when preparing Annual Reports.

This Report of the Board of Commissioners is a part of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2021 together with two other ANTAM Annual reports, namely the Sustainability Report and the TJSL Report/Social and Environmental Responsibility Report, which are combined in one box as an embodiment of the fact that the three reports constitute a single, integrated unit that provides a complete picture of the supervision and consultation of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk throughout the financial year 2021. The reports have been prepared in line with the provisions of the prevailing laws and regulations. The remarks of the Board of Commissioners are also conveyed in two other reports, namely the Sustainability Report and the TJSL Report/Social and Environmental Responsibility Report.

The report of the Board of Commissioners is essential because the perception of the organs of the Board of Commissioners is sometimes different from the perception of the organs of the Board of Directors, even though they complement each other. The Board of Commissioners supervises and advises the Board of Directors by using the "*check and balance*" function. The "*check and balance*" function, which has been prepared by the Board of Commissioners, is "*urgent and strategic*" because we realize that



sebagaimana kita ketahui pengangkatan jabatan “Corporate Secretary” (Sekretaris Perusahaan) dan “Internal Auditor” (Pengawasan Intern) yang merupakan sangat strategis didalam operasi korporasi diangkat dan disetujui oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan namun pengangkatan maupun pemberhentiannya tetap harus disetujui juga oleh Organ Dewan Komisaris. Disamping hal tersebut sesuai dengan kesepakatan dengan Organ Direksi, dengan pertimbangan Independensi dalam melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), sesuai kesepakatan dengan Direksi, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab dalam pengelolaan WBS (*Whistleblowing System* – Laporan Pengaduan Pelanggaran).

Sejauh ini saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pengelolaan ANTAM meskipun tidak wajib dilaksanakan Direksi, namun akan didengar dan akan menjadi pertimbangan Direksi dalam mengelola Perseroan. Perlu juga disadari bahwa kehadiran Laporan Dewan Komisaris sebagai bagian dari laporan tahunan termasuk penandatanganan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan merupakan suatu bukti telah ditelaahnya laporan tahunan ini oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan pengalaman dan perjalanan serta tantangan ANTAM sepanjang tahun 2021. Perseroan menetapkan tema laporan tahunan Perseroan ini adalah: “Memperkuat Bisnis Inti untuk Pertumbuhan Berkelanjutan”

Sebagaimana diketahui dalam tahun 2021 ANTAM, masih menghadapi berbagai tantangan, namun masih berfokus pada aneka mineral, yang merupakan bisnis inti, dimana revenue terbesar berasal dari kontribusi trading logam emas, baik dari retail maupun trading emas. Dalam menghadapi pertumbuhan kedepan Perseroan masih tetap berfokus pada **bisnis inti yang berbasis komoditas nikel, emas dan bauksit** dan, melalui peningkatan pengembangan bisnis inti, melalui kegiatan eksplorasi dan hilirisasi berupa P3FH (Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur), P3LA (Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik Antam), P2FIP (Proyek Pembangunan Fasilitas Infrastruktur Pendukung), Proyek SGAR (Smelter Grade Alumina-Refinery), kerjasama terkait dengan Pengembangan EV Battery dengan calon mitra strategis: CBL-China dan LG- ES Korea Selatan yang diantaranya mencakup aktivitas penambangan dan pengolahan mineral nikel (baik melalui metode RKEF

the appointment of the positions of the “Corporate Secretary” (Corporate Secretary) and “Internal Auditor” (Internal Oversight) are very strategic within the Company. Corporate operations are approved by the President Director based on the company’s internal mechanisms, however, the appointments and dismissals must still be subject to the approval of the Board of Commissioners. This is in accordance with the agreement with the Board of Directors, with consideration of the independence that is a part of Good Corporate Governance. In addition, in accordance with the agreement with the Board of Directors, the Board of Commissioners is also responsible for the management of the WBS (Whistleblowing System – Reports of Violation Complaints).

So far, the recommendations made by the Board of Commissioners to the Board of Directors about managing ANTAM have always been heard and taken into account. Therefore, it should also be realized that the presence of the Report of the Board of Commissioners as a part of the annual report, as well as the signature of the Board of Commissioners in the Annual Report, is proof that this annual report has been reviewed by the Board of Commissioners. Based on ANTAM’s experience and journey throughout 2021, the Company has determined the theme of this annual report to be: “Strengthening Core Businesses for Sustainable Growth.”

In 2021, ANTAM maintained its business focus on mining, which is the Company’s core business, despite the various challenges. The largest revenue came from gold metal, both retail and trading. Going forward, the Company will continue to focus on growing its core business based on nickel, gold and bauxite commodities. This will be realized through increasing core business development, exploration and downstream activities in the form of P3FH (East Halmahera Ferronickel Plant Development Project), P3LA (Antam Power Plant Development Project), P2FIP (Supporting Infrastructure Facility Development Project), and SGAR Project (Smelter Grade Alumina-Refinery). In addition, there will be cooperation related to EV Battery Development with potential strategic partners: CBL-China and LG-ES South Korea, including mining and processing activities for nickel minerals (either through the RKEF (Rotary Kiln Electric Furnace) and HPAL (High



(*Rotary Kiln Electric Furnace*) maupun HPAL (*High Pressure Acid Leaching*) serta Proyek multiyears lainnya yang cukup banyak, sedang dikembangkan dengan penuh dinamika dan tantangan, namun masih tetap berkaitan erat dengan bisnis inti Perseroan.

Menurut Peraturan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tanggal 29 Juni 2021, Laporan Dekom memuat sekurang-kurangnya atau paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;
- pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;
- pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;
- pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;
- perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada);
- frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;
- rangkap jabatan, sebagai anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada);

Pressure Acid Leaching) methods) as well as many other long-term projects, all of which are closely related to the Company's core business.

According to SEOJK Regulation No. 16/SEOJK.04/2021 dated June 29, 2021, the Report of the Board of Commissioners should contain at least the following matters:

- Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of the Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners of the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
- Supervision of the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
- Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;
- Views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company;
- Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes (if any);
- Frequency and method of providing advice to the members of the Board of Directors
- Concurrent positions of the member of the Board of Commissioners, and/or committee member and other positions (if any);



Proses Pencetakan Emas Batangan di UBP Logam Mulia.
Gold Bar Casting Process at Precious Metal & Refinery Business Unit.



- hubungan Afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan diantara anggota Dewan Komisaris sendiri,
 - pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada)
 - pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);
 - dalam hal terdapat perubahan susunan anggota anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;
 - tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik
 - informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan
 - tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
 - pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris
 - kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;
 - kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
 - penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris
 - uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada).
- Affiliate relationships between members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and among members of the Board of Commissioners themselves,
 - Education and/or training attended by the members of the Board of Commissioners to improve their competence during the financial year (if any)
 - Statement of the independence of the Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served for more than 2 (two) terms (if any);
 - In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition outlined in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Commissioners;
 - Governance of Issuers or Public Companies
 - Information regarding the resolutions of the GMS 1 (one) year earlier, the resolutions of the GMS that were realized in the financial year; and reasons in case there is a decision that has not been realized
 - Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
 - Statement that the Board of Commissioners has guidelines or a charter to guide its conduct;
 - Policy regarding the frequency of the meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings of the Board of Directors, and the level of attendance of the members of the Board of Commissioners at the meetings;
 - Issuer's or Public Company's policy on evaluating the performance of the members of the Board of Directors and the members of the Board of Commissioners;
 - Assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners
 - Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any).

Laporan Dewan Komisaris sebagaimana yang digambarkan dalam laporan ini, tentunya tidak dijelaskan secara rinci point demi point sesuai dengan urutan laporan Dewan Komisaris ini, namun secara umum akan mengcover keseluruhan butir-butir tersebut diatas dan hal-hal yang mendasari fungsi

The report of the Board of Commissioners, as included in this report, covers all the points mentioned above and the elements that underlie the function of the



Dewan Komisaris dalam mengawasi dan menasihati Perseroan yang tersebar/terdistribusi dalam laporan Dewan Komisaris ini.

Board of Commissioners in supervising and providing advice to the Board of Directors.

2.0 MIND ID (Mining Industry Indonesia): Sebagai Kuasa Khusus Pemegang saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mayoritas turut aktif melakukan fungsi Pengawasan dan Penasihatannya menuju ANTAM yang sukses dalam menangani RKAP 2021

Tanpa terasa, pada tanggal 27 November 2021, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau PT INALUM (Persero) telah memasuki tahun ke-4, terbentuknya Holding Industri Pertambangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. Penyertaan saham dimaksud terdiri dari saham Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk; Perusahaan Perseroan (Persero) PT Timah Tbk Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bukit Asam Tbk serta saham pada PT Freeport Indonesia.

Dalam perjalanannya pada tanggal 17 Agustus 2019, PT INALUM (Persero) sebagai holding menghadirkan identitas baru yang membedakan antara fungsi Holding dan fungsi operasional peleburan aluminium. Itulah sebabnya jika berkaitan dengan holding, akan menggunakan identitas MIND ID sedangkan jika merujuk pada operasi peleburan aluminium akan menggunakan identitas PT INALUM (Persero) yang sesungguhnya merupakan anggota holding juga.

Dalam menyongsong tahun ke-4, kehadiran MIND ID (Mining Industry Indonesia) membawa nilai tambah kepada organisasi ANTAM sebagai anggota holding, melalui penerapan budaya perusahaan yang mengutamakan kaitan aspek sumber daya manusia dalam membangun organisasi yang senantiasa belajar, mampu terus berinovasi serta menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman, juga membentuk para calon pemimpin masa depan melalui serangkaian program pengembangan diri. Setiap peserta insan MIND ID dapat mengeksplorasi talentanya masing-masing bakat extra ordinarynya melalui kegiatan MIND ID Audition. Pada hakekatnya kehadiran MIND ID selama empat tahun pertama ini,

2.0 MIND ID (Mining Industry Indonesia): As a Special Proxy for Series A Dwiwarna shareholders and the majority Series B Shareholders who actively participate in carrying out the Supervisory and Advisory function of ANTAM's handling of RKAP 2021.

On November 27, 2021, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) or PT INALUM (Persero) celebrated its 4th anniversary. This Mining Industry Holding's formation was based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 of 2017 dated November 10, 2017 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium. The said equity investments consist of shares in PT Aneka Tambang Tbk; PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk; and PT Freeport Indonesia.

On August 17, 2019, PT INALUM (Persero) started differentiating its holding function from its aluminum smelting operational function. For matters related to the holding, INALUM started using MIND ID as an identity, whereas when referring to its aluminum smelting operations, it started using PT INALUM (Persero), which is also a member of the holding.

In welcoming its fourth year, the presence of MIND ID (Mining Industry Indonesia) brought added value to the ANTAM organization as a holding member. This added value has been realized through the implementation of a corporate culture that prioritizes human resources to build an organization that is always learning, and able to innovate and adapt to the times, as well as shape future leaders through a series of self-development programs. Every MIND ID participant can explore his or her extraordinary talent through the MIND ID Audition. In essence, the presence of MIND ID for the first four years, which is legally the holding and majority shareholder of Series B and special power of attorney for Series A



yang secara legal merupakan holding dan pemegang saham seri B mayoritas dan kuasa khusus pemegang saham Seri A Dwiwarna pada PT Aneka Tambang Tbk, yang dalam praktis kesehariannya langsung dirasakan **“seolah-olah”** berfungsi sebagai tambahan dua tingkat fungsi pengawasan & penasihat” atas Direksi ANTAM, (masing-masing oleh Direksi MIND ID dan Dewan Komisaris MIND ID yang masih terus berproses). Setiap tahun, Direksi MIND ID mengikat kontrak Manajemen dengan Direksi ANTAM, yang secara rutin *dimonitor* kemajuan capaiannya.

Sebagaimana diketahui kalau Dewan Komisaris ANTAM melakukan fungsi pengawasan dan penasihat pertama maka Direksi MIND ID dan Dewan Komisaris MIND ID yang merupakan pemegang saham seri B mayoritas dan kuasa khusus pemegang saham sebuah saham seri A Dwiwarna yang memiliki hak hak istimewa yang membawakan aspirasi pemegang saham, “seolah olah” masing-masing melakukan fungsi pengawasan dan penasihat “kedua” dan “ketiga”, diluar fungsi pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris ANTAM, sehingga selama empat tahun pertama MIND ID, menyampaikan saran dan rekomendasi dari Direksi dan Dewan Komisaris MIND ID untuk semakin mendorong peningkatan kinerja ANTAM sebagai anggota holding MIND ID, meskipun secara legal Dewan Komisaris MIND tidak memiliki mata rantai hubungan formalitas atau ikatan legal dengan Dewan Komisaris ANTAM. Namun demikian semangat keinginan maju bersama, lebih dikedepankan meskipun ikatan telah diatur hak dan kewajiban

Dwiwarna shareholder in PT Aneka Tambang Tbk, which in its daily practice is immediately felt “as if” there are two additional levels in the supervisory & advisory functions for the Board of Directors of ANTAM (respectively by the Board of Directors of MIND ID and the Board of Commissioners of MIND ID which are still in progress). Each year, the Board of Directors of MIND ID enters into a Management contract with the Board of Directors of ANTAM, whose progress is regularly monitored.

ANTAM’s Board of Commissioners performs the first level of supervisory and advisory functions, while the Board of Directors and the Board of Commissioners of MIND ID, as the majority shareholder of series B and power of attorney for shareholders of series A Dwiwarna share, which has special rights in conveying the aspirations of shareholders, “as if” they perform the “second” and “third” tier of supervisory and advisory functions, aside of the supervisory and advisory functions of ANTAM’s Board of Commissioners. During the first four years of MIND ID’s existence, ANTAM. Board of Commissioners submit the recommendation form the Board of Directors and the Board of Commissioners of MIND ID to improved ANTAM’s performance as a member of the MIND ID holding, even though legally MIND’s Board of Commissioners does not have a formal relationship or legal bond with the Board of Commissioners. However, we have the desire to move forward together, regardless of the regulations regarding the rights and obligations between the holding and



Komimen ANTAM dalam Implementasi Aspek Kesehatan & Keselamatan Kerja.
ANTAM’s Commitment on Occupational Health & Safety Implementation.



antara holding dan anggotanya dalam ikatan formal dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam kesehariannya, komunikasi formal antara holding dan anggota, *entry point*nya, dilakukan melalui “*One on One meeting*” dan Rapat Dewan Eksekutif seolah-olah terjadi perwujudan fungsi pengawasan dan penasihatan berlapis atau bertingkat.

Dalam beberapa ikatan bisnis seperti di PT BAI (Borneo Alumina Indonesia) maupun dalam PT IBC (Indonesia Battery Corporation), MIND ID (Holding) dan ANTAM (anggota Holding) berfungsi masing-masing sebagai pemegang saham, di PT BAI dimana MIND ID pemegang saham 60% sedangkan PT ANTAM Tbk, pemegang saham 40%, demikian pula di PT IBC, MIND ID dan ANTAM masing-masing pemegang saham 25% diluar pemegang saham lainnya PT PLN dan PT Pertamina yang juga masing-masing pemegang saham 25%.

Dalam menyongsong 4th Anniversary MIND ID yang mengusung tema *Years of Extraordinary Journey*, empat tahun perjalanan yang luar biasa, yang rangkaian kegiatan perayaan HUT ke 4 tahun akan diselenggarakan secara *virtual* yang disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19, namun tetap melibatkan seluruh karyawan dan atau keluarga karyawan diseluruh lingkungan MIND ID. Panitia Ulang Tahun, mengajak seluruh insan MIND ID untuk mengeksplor bakat *extraordinary* yang dimiliki melalui kegiatan MIND ID yang terus menerus perlu dikembangkan.

Dewan Komisaris ANTAM menilai dalam usia 4 tahun, rasa kebersamaan, ingin maju bersama. mengedepankan cita-cita yang ditunjukkan ditujukan untuk menginternalisasi amanah yang diemban oleh MIND ID, semakin mengakar, apalagi jika disadari bahwa Dewan Komisaris ANTAM merupakan kepanjangan tangan dan mewakili Pemegang saham didalam Perseroan.

Koordinasi antara ANTAM dengan MIND ID diselenggarakan melalui Rapat *One On One Meeting* yang secara rutin setiap bulan dan Rapat Dewan Eksekutif, dijelaskan setiap triwulanan sebagaimana telah disinggung sebelumnya, Kinerja bulanan Perseroan didiskusikan antar anggota holding dengan Holdingnya. Kedua rapat dimaksud merupakan *entry point*, yang nyata didalam ikatan holding dimaksud.

its members in a formal bond in accordance with the Company’s Articles of Association. On a daily basis, formal communication between the holding and its members is carried out through “*One on One meetings*” and Executive Board Meetings as if it was a multi-tiered supervisory and advisory function.

In several business engagements, such as PT BAI (Borneo Alumina Indonesia) and PT IBC (Indonesia Battery Corporation), MIND ID (Holding) and ANTAM (Holding member) each function as a shareholder. In PT BAI, MIND ID holds a 60% stake and PT ANTAM Tbk holds a 40% stake. In PT IBC, MIND ID and ANTAM each hold a 25% share, while PT PLN and PT Pertamina also hold a 25% share each.

To celebrate the 4th Anniversary of MIND ID with the theme *Years of Extraordinary Journey*, a series of virtual activities was held in line with the COVID-19 pandemic protocol, but still involving all employees and their families throughout the MIND ID organization. The Anniversary Committee invited all MIND ID personnel to explore their extraordinary talents through MIND ID activities.

ANTAM’s Board of Commissioners is of the view that in its 4th year, MIND ID will embrace a sense of togetherness and a desire to move forward together to achieve its mandate, especially if it is realized that ANTAM’s Board of Commissioners is an arm that represents the shareholders of the Company.

Coordination between ANTAM and MIND ID is held through monthly *One On One Meetings*, as well as Executive Board Meetings. Every quarter, as previously mentioned, the Company’s monthly performance is discussed between members of the holding and the holding. The two meetings are real entry points in the



yang tentunya terkait dengan *passion* yang dimiliki oleh SDM (Sumber Daya Manusia) MIND ID yang merupakan aset Perusahaan.

Amanah pembentukan holding terdiri dari tiga hal, yakni yang pertama penguasaan cadangan sumber daya minerals Indonesia, kedua: melakukan hilirisasi produk yang bergerak semakin kehilir dan yang hal yang ketiga menjadi perusahaan kelas dunia yang KPI-nya (*Key Performance Indicator*) *cascading*/diturunkan kepada anggota holding sebagai KPI anggota holding dengan merujuk sepenuhnya kepada kaidah *Good Corporate Company*/Governansi Korporat Indonesia yang berlaku yang dalam skala Perseroan diwujudkan sebagai bentuk pelaksanaan amanah yang tertuang dalam Kinerja ANTAM melalui kordinasi dan sinergi yang baik antara anggota Holding MIND ID. Dewan Komisaris sebagai anggota holding telah merasakan manfaat sinergi perusahaan yang saling menguntungkan diantara anggota holding, di berbagai aspek bisnis, pemanfaatan. sinergi untuk mendukung ANTAM dalam pengembangan P3LA – Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM yang akan berunding dengan PLN (Perusahaan Listrik Negara) telah dirasakan, saling memanfaatkan fasilitas Perusahaan bagi pendidikan karyawan diantara anggota holding sedang berproses di antara anggota Holding. Pemanfaatan komoditas yang diperdagangkan juga merupakan upaya yang dimanfaatkan melalui sinergi holding MIND ID. Misalnya komoditas batubara yang diperlukan ANTAM dan anak usahanya telah terealisasi dengan prinsip saling menguntungkan, Integrasi IUP komoditas Bauksit ANTAM dan Anak Perusahaannya sedang dijangkau diantara ANTAM dan MIND ID sehingga dalam jangka panjang SGA – Smelter Grade Alumina INALUM dihasilkan sendiri oleh Anak Perusahaan PT BAI yang dimiliki MIND ID 60% dan ANTAM 40% sehingga ketergantungan SGA sebagai bahan baku import dapat dipenuhi oleh Perusahaannya sendiri. Proses Pengadaan dan Pemasaran (Marketing-Niaga) bersama melalui MIND ID masih terus berproses untuk mencari upaya peningkatan efisiensi Perusahaan bersama akan melebar juga kepada anggota Holding MIND ID dan memberikan nilai tambah kepada *shareholder* dan *stakeholder* ANTAM dan dalam jangka panjang akan memberikan nilai tambah kepada seluruh *shareholder* dan *stakeholder* di jajaran holding MIND ID tanpa mencederai tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dewan Komisaris ANTAM menekankan

holding bond, which include MIND ID's regard for its HR (Human Resources) as the Company's asset.

There are three important issues related to the mandate of the formation of the holding. The first is to take control of Indonesia's mineral resource reserves. The second is to downstream the products. And the third is to become a world-class company whose KPIs are cascaded to the holding members. This mandate is realized by adhering to the principles of Good Corporate Governance in Indonesia on a Company scale, which has been manifested in improved performance of ANTAM and the coordination between members of MIND ID Holding. The Board of Commissioners, as a holding member, has felt the benefits of mutually beneficial cooperation among the holding members in various business aspects, including the support of ANTAM in the P3LA - ANTAM's Power Plant Development Project, which will be discussed with PLN (State Electricity Company), and mutually utilizing the Company's facilities for employee education of the members of the holding, which is in progress. Utilization of traded commodities is also an effort that is utilized through the MIND ID holding synergy. For example, the coal commodity needed by ANTAM and its subsidiaries has been supplied with the principle of mutual benefit. The integration of the IUP for the Bauxite commodity of ANTAM and its Subsidiaries is being explored between ANTAM and MIND ID so that in the long term SGA – Smelter Grade Alumina INALUM can be produced by the subsidiary PT BAI, which is owned 60% by MIND ID 40% by ANTAM, so that the Company's dependence on SGA as an imported raw materials can be met. The joint Procurement and Marketing (Marketing-Commerce) process through MIND ID is still being optimized. The joint company will also extend to the members of Holding MIND ID and provide added value to ANTAM's shareholders and stakeholders. It will also provide long-term added value to all shareholders and stakeholders in the MIND ID holding ranks without affecting good corporate governance (GCG). ANTAM's Board of Commissioners emphasizes the legal supervision and advisory function, which is an extension of the shareholders. Thus, the benefits of MIND ID are increasingly felt



fungsi pengawasan dan penasihat secara legal, merupakan kepanjangan tangan pemegang saham. Dengan demikian perjalanan holding MIND ID tahun demi tahun, manfaatnya semakin dirasakan, yang pada gilirannya pemegang saham ANTAM (Direksi dan Dewan Komisaris MIND ID & pemegang saham publik) dalam memastikan aspirasi pemegang saham (*Shareholder* dan *Stakeholder*) selalu diakomodir dan direspons dengan baik oleh Perusahaan.

3.0 Mendorong Percepatan Vaksinasi COVID-19, Peningkatan Pemahaman Pandemi COVID Tahun 2021 merupakan Strategi Menghadapi COVID-19 pada tahun 2021

Dewan Komisaris menyadari betul, jika kesehatan Karyawan Perseroan tertular oleh semacam penyakit Pandemi COVID-19. yang selanjutnya dengan cepat menulari lingkungan kerja maka dapat dipastikan akan mengganggu sistem bekerja mulai dari Kantoran, di Pabrik/Smelter, di *front* kerja Penambangan maupun di fasilitas perdagangan butik emas yang pada gilirannya menurunkan secara signifikan kinerja perusahaan. Oleh karenanya Komisaris Utama selalu mengingatkan baik pada rapat virtual maupun rapat tatap muka, untuk tetap waspada, jangan sampai kendor apalagi lagi jika sampai acuh tak acuh, atau sampai terlena akibat situasi yang lagi membaik, jangan sampai turun kewaspadaannya, seperti jika kondisi penularan COVID-19 lagi melandai. Pada suasana yang menuntut rapat tatap muka, memasuki tempat kerja, diminta peserta rapat paling tidak melakukan swab antigen dan jika melakukan dinas lapangan dan menggunakan fasilitas pesawat terbang wajib melakukan swab PCR (*Polymerase Chain Reaction*) dengan hasil negatif, Jika memasuki fasilitas kantor Pusat ANTAM Jakarta, malah harus dilengkapi dengan aplikasi Peduli Lindungi di *Handphone* masing-masing karyawan.

Dewan Komisaris berpendapat, pencapaian kinerja perusahaan harus didukung oleh karyawan yang sehat, kompeten, loyal senantiasa memiliki komitmen tinggi. Ditempat tempat tertentu, fasilitas cuci tangan tersebar ditempat kerja dan dilengkapi dengan fasilitas secukupnya dan selalu terpelihara dengan baik dengan penerapan aturan yang konsisten.

Pengalaman keberhasilan Perseroan dalam menghadapi ancaman COVID-19 pada tahun 2020 yang lalu, merupakan pengalaman/hasil "*lesson learned*" yang sangat berharga (bekerja WFH,

year after year. In turn, ANTAM's shareholders (Board of Directors and Board of Commissioners of MIND ID & public shareholders) ensure that the aspirations of the shareholders (Shareholders and Stakeholders) are always accommodated by the Company.

3.0 Increasing Understanding About COVID-19 and Accelerating the COVID-19 Vaccination program in 2021

The Board of Commissioners is well aware that if the Company's employees are infected by a contagious disease such as the COVID-19, this will disrupt the work environment at the Office, in the Factory/Smelter, on the Mining site, and at trading facilities such as gold boutiques, significantly reducing the company's performance. Therefore, the President Commissioner always reminds the employees at both virtual and face-to-face meetings to stay alert and not become complacent due to an improving situation. In an atmosphere that demands face-to-face meetings, meeting participants are asked to do an antigen swab. Employees who are doing field service and using aircraft facilities, are required to do a PCR (*Polymerase Chain Reaction*) swab test. In fact, each employee has to have the Peduli Lindungi application on their phone.

The Board of Commissioners believes that the achievement of the company's performance must be supported by healthy, competent, and committed employees. There are well-equipped handwashing facilities across the workplace.

The Company's success in dealing with COVID-19 in 2020 was a very valuable lesson (WFH, gradually increasing from WFO 25%, WFO-50%, working offline, 3M Health Protocol). We learned how to deal



meningkat dari WFO 25%, WFO-50 % bertahap, bekerja dengan *off line*, Prokes 3M), bagaimana menghadapi serangan Pandemi COVID-19 pada tahun 2021 bagaimana perilaku kita-karyawan ANTAM dan keluarganya yang harus berkomitmen tinggi dalam menghadapi ancaman penularan maupun penyakitnya sendiri, dan implikasi penyakitnya terhadap kesinambungan operasi produksi perusahaan dan atau implikasinya kepada masyarakat dimana operasi perusahaan ini berada, yang bersinggungan dengan masyarakat, baik langsung kepada masyarakat yang bekerja pada Perusahaan maupun yang tidak berhubungan sama sekali dalam tahun 2021.

Sebagai kata-kata “mengingat”, Komisaris Utama selalu membuka atau menutup rapat rutin bulanan, yang tugas utamanya selalu menghimbau untuk waspada, hati-hati, tidak boleh lalai dalam melakukan Pengawasan dan Penasihatian bagi Direksi ANTAM, baik terhadap kesehatan peserta rapat dan meminta juga mengingatkan tugas karyawan yang melaksanakan fungsi operasional Perusahaan yang unit usahanya tersebar diseluruh Indonesia dan bertanggung jawab untuk operasional Perusahaan sebagai objek Vital Nasional seperti Smelter/Pabrik peleburan logam Feronikel/Pabrik Pengolahan Emas/Pabrik Pemurnian Emas yang operasinya harus dipelihara & dipertahankan kesinambungan masing-masing beroperasi baik pada temperatur tinggi maupun temperatur normal.

Sebagaimana diketahui, komoditi ekspor Perseroan merupakan penghasil Devisa Negara dari berbagai sumber daya alam Indonesia. Kehadiran ANTAM ditengah-tengah daerah terpencil, yang berada dalam infrastruktur dan fasilitas kesehatan yang minim, tentunya sangat didambakan oleh masyarakat setempat. Apalagi di tengah-tengah masyarakat yang kesejahteraannya terganggu, juga dipengaruhi oleh kesinambungan beroperasinya produksi ANTAM dengan ratusan sampai ribuan karyawan, menyiapkan adanya fasilitas kesehatan Perusahaan yang tentunya terbuka juga untuk digunakan oleh kepentingan masyarakat umum/setempat. PT ANTAM Tbk, sebuah Perusahaan Terbuka, yang dimiliki oleh BUMN berlokasi di daerah terpencil yang mengelola komoditas bijih Nikel di Halmahera Timur, untuk bijih Nikel dan Pabrik Feronikel, di Sulawesi Tenggara, Tambang Nikel di Pulau Gag Papua, Tambang Nikel Pulau Pakal Halmahera Timur Maluku Utara. Tambang Bauksit di Tayan Sanggau Kalimantan

with the COVID-19 Pandemic in 2021, how ANTAM employees and their families must be committed to dealing with the threat of transmission, and what are the implications of the disease on the sustainability of the company's production operations and/or its implications for the community where the Company operates, which are in contact with the community, both directly to the people who work for the company or who are not related at all, in 2021.

As a gentle reminder, the President Commissioner always opens or closes regular monthly meetings by urging all meeting participants to remain vigilant in carrying out the directions of ANTAM's Board of Directors and with reminders for the employees who carry out the Company's operational functions to fulfil their duties. Employees in business units throughout Indonesia are responsible for the Company's operations at National Vital objects such as Smelters/ Ferronickel Smelting Plants/Gold Processing Plants/ Gold Refining Plants whose operations must be maintained & sustainable since each operates both at high temperatures and atmospheric temperature.

The Company's export commodities sourced from various natural resources in Indonesia are foreign exchange earners for the country. ANTAM's presence in remote areas, which have minimal infrastructure and health facilities, is highly appreciated by the local communities. Especially communities with lagging welfare have been positively affected by ANTAM's production operations. In addition to employing hundreds to thousands of local residents, Antam also provides health facilities that are open to the general public/local communities. PT ANTAM Tbk is a public company owned by a state-owned company located in a remote areas that manage nickel ore commodities in East Halmahera, nickel ore and Ferronickel plants in Southeast Sulawesi, nickel mines on Gag Island, Papua, and nickel mines on Pakal Island, East Halmahera, North Maluku, as well as Bauxite Mine in Tayan Sanggau, West Kalimantan, Smelter Grade Alumina Project in Mempawah West Kalimantan, and Gold Mine and Gold Processing Factory in Pongkor,



Barat, Proyek Smelter Grade Alumina di Mempawah Kalimantan Barat, Pertambangan Emas dan Pabrik Pengolahan Emas di Pongkor Kabupaten Bogor, Jawa Barat, tentunya harus patuh kepada ketentuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) setempat. Kepatuhan ini dalam tahun 2021 semakin mutlak, dikarenakan dalam tahun 2001, dinamika virus Corona ini bermutasi ke varian delta, atau varian Omicron yang tingkat penularannya jauh lebih cepat. Dewan Komisaris dalam suasana naik turunnya penularan COVID-19, tetap bekerja rutin melalui WFH (*Work From Home*) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Artinya sekalipun terjadinya lompatan gelombang serangan virus pada seluruh negeri ini, kewaspadaan jangan lalai, menjaga kesehatan menggunakan masker selalu dikedepankan.

Munculnya varian baru COVID-19 dan telah dihasilkannya Vaksinasi, suntikan yang pertama dan suntikan kedua diatur lebih lanjut oleh Perusahaan serta dipercepat agar proses vaksinasi dapat selesai lebih awal dan selengkapnya di jajaran Perusahaan. Jika tahun 2020, modal dasar, adalah melaksanakan WFH dan konsisten mengupayakan pelaksanaan 3M, Memakai masker, Mencuci tangan dengan air mengalir dan Menjaga jarak, maka pada tahun 2021 dan kedepan proteksi diri di Lingkungan ANTAM, tetap melaksanakan apa yang berhasil dilakukan pada tahun 2020 yang dilengkapi atau ditambahi dengan kegiatan percepatan Vaksinasi, disamping mengurangi sekecil apapun adanya mobilisasi/kerumunan serta dilengkapi lagi sosialisasi peningkatan pemahaman perihal pandemi COVID-19, melalui Webinar Kesehatan oleh Divisi Learning and Development, yang ditujukan pada jajaran ANTAM dengan nara sumber adalah pakar senior epidemiology untuk memantapkan kesadaran bahwa kedepan masih mungkin terjadi mutasi COVID-19 ke varian baru seperti halnya suatu ancaman yang perlu diantisipasi. Serangan gelombang ketiga ketika terjadi mutasi varian delta, varian Omicron cukup merepotkan sistem pertahanan kesehatan Negara Indonesia, di sekitar bulan Juli 2021. Dewan Komisaris mengingatkan Perseroan, tanpa menginginkan serangan gelombang ketiga kembali, disertai munculnya terusan varian baru, meminta untuk selalu waspada dan "*lesson learned*" yang diperoleh selama dua tahun ini agar dimanfaatkan semaksimal mungkin. Kombinasi 3M dan percepatan vaksinasi merupakan pertahanan yang tangguh, apalagi jika dilengkapi dengan menghindari kerumunan

Bogor Regency, West Java. As such, the Company must comply with the provisions of the local PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions). This compliance in 2021 was even more absolute due to the emergence of the Delta variant and the Omicron variant, which had a higher transmission rate. Due to the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners continued to WFH (Work From Home) in accordance with the applicable regulations. This meant that even if there was a spike in the number of cases throughout the country, vigilance is always necessary, as is maintaining health by using masks.

The emergence of a new variant of COVID-19 prompted ANTAM to speed up the first and second vaccinations. In 2020, the key was WFH and consistently pursuing 3M, namely wearing masks, washing hands with running water and maintaining distance. In 2021, ANTAM continued its policy from 2020, in addition to accelerating vaccinations, reducing mobility and educating employees about COVID-19 through a Health Webinar held by the Learning and Development Division and attended by a senior epidemiology expert who said that future mutations of the virus are still possible. The third wave of covid-19 and the Delta and Omicron variants that emerged around July 2021 were quite troublesome for the Indonesian health system. At that time, the Board of Commissioners reminded the Company to remain vigilant and use the knowledge obtained over the past two years. The combination of 3M and accelerated vaccinations is



dan patuhi semua ketentuan Pemerintah untuk menghindari kerumunan, akibat libur-libur panjang termasuk kebijakan Pemerintah dalam mendekati hari lebaran atau menghadapi hari natal dan tahun baru.

Tahun 2020 dan 2021 memang Pemerintah menggunakan terminologi Peraturan yang berbeda, namun terakhir menggunakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), yang menggunakan level 1 sampai dengan Level 4, diberlakukan di Wilayah Jawa dan Bali. PPKM ini awalnya diberlakukan di Wilayah Jawa dan Bali. Awalnya PPKM Darurat daerah di luar Jawa Bali. Level 1 paling lemah pengaruhnya pada dampak COVID-19, level 2 implikasi diatas level 1, l level 3 dan level 4 paling berat pengaruh dampaknya pada kondisi bisnis. Fasilitas Produksi ANTAM, Smelter FeNi & Pabrik Pengolahan Emas, semuanya merupakan objek Vital Nasional, sehingga kapasitas pekerja bisa mencapai 100%. Pabrik Feronikel merupakan Smelter/Peleburan Feronikel - yang tidak mungkin berhenti produksinya harus stabil tetap pada temperatur seribuan derajat, karena *Electric Furnace* bekerja pada temperatur tinggi 1.400-1.500 derajat Celcius. Tujuan Penjualan dalam negeri dan pasar ekspor bergantung pada pasar komoditas ANTAM, dimana aktivitas ekpor turut pula dipengaruhi oleh adanya kebijakan pembatasan perdagangan ekspor sebagai bagian dari prosedur pencegahan penyebaran COVID-19 yang diterapkan oleh Pemerintah negara importir.

Seperti yang dilakukan pada tahun 2020 yang lalu, Perseroan melakukan antisipasi pada tahun 2021 saat ini untuk bisnis kedepannya, dengan melakukan antisipasi bisnis kedepannya dengan melakukan apa yang disebut simulasi *Stress Test*, dengan berbagai opsi simulasi "lamanya gangguan" dan implikasi bisnisnya dengan pilihan *lowest Case*, *moderate case* dan yang paling berat implikasinya adalah *worst case* yang tentunya untuk melihat realisasi hasilnya disanding dan diperbandingkan dengan RKAP 2021 (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2021).

Namun demikian realisasi Kinerja Keuangan triwulan dalam tahun 2021 (*unaudited*) malah lebih baik dari RKAP 2020, karena memang harga komoditas lagi berpihak kepada ANTAM telah mencapai laba (*unaudited*) Rp630,38 miliar pada triwulan 1, dan keuntungan sampai dengan

a formidable defence, especially if it is coupled with avoiding crowds and complying with all Government regulations, especially during long holidays such as Eid or Christmas and New Year's Day.

The government does use a different terminology between 2020 and 2021, and lastly uses PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities), which uses Level 1 to Level 4, which is applied in the Java and Bali Regions. This PPKM was initially implemented in the Java and Bali Regions. Initially Emergency PPKM was applied to areas outside Java-Bali. Level 1 has the weakest impact on business conditions while level 4 has the most severe impact. ANTAM's Production Facilities, FeNi Smelters & Gold Processing Plants are all Vital National objects, which means the capacity of workers could reach 100% during the pandemic. The Ferronickel Plant is a Ferronickel Smelter/Smelter, which means that it is impossible to stop its production and it must remain stable at a temperature of a thousand degrees, because the Electric Furnace works at a high temperature of 1,400-1,500 degrees Celsius. Domestic sales and export markets depend on ANTAM's commodity markets. Export activities have also been affected by the policy of restricting trade as a part of preventing the spread of COVID-19 implemented by the Governments of the importing countries.

As was done in 2020, the Company anticipates future business in 2021. The Company projects future business by conducting what is called a Stress Test simulation, with various simulation options for "the duration of the disruption" and its business implications at the lowest level, moderate level and the most severe level. This was then compared to RKAP 2021 (Company Work Plan and Budget 2021).

However, the realization of the quarterly Financial Performance in 2021 (*unaudited*) was even better than the 2020 RKAP because commodity prices were still in favor of ANTAM, which reached a profit (*unaudited*) of Rp630.38 billion in the first quarter, and in 1H21 (YTD June 2021) have reached a profit



1H21 (YTD - *unaudited* Juni 2021) telah mencapai laba (*unaudited*) Rp1,18 triliun dan 3Q 21 (YTD September 2021) telah mencapai laba (*unaudited*) Rp1.710.488,70 triliun jauh di atas, *budgetnya* pada periode yang sama dan FY 2021 (*audited*) berhasil mencapai Rp1,86 triliun, atau 109% di atas RKAP 2021 yang hanya Rp889.75 miliar di tengah-tengah tantangan COVID-19. Di samping mengejar target vaksinasi, ANTAM sebagai anggota holding MIND ID, turut terpanggil mendukung program pemerintah, dalam mengantisipasi pengalaman pahit yang jangan terulang seperti serangan puncak COVID-19 pada Juli tahun 2021 yang menakutkan, ANTAM - melalui Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor yang berlokasi di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor pada 24 September 2021, membangun Rumah Klinik Oksigen yang memiliki 10 Unit Oksigen *Concentrator* dengan isi masing-masing 10 liter dan 10 Unit Ranjang pasien yang dikelola oleh Puskesmas Nanggung Kabupaten Bogor yang merupakan komitmen ANTAM dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) khususnya implementasi pada pilar sinergi unggul di Sektor Kesehatan dalam penyediaan oksigen medis untuk masyarakat, khususnya di sekitar wilayah Operasi UBPE (Unit Bisnis Pertambangan Emas) Pongkor yang sangat dibutuhkan masyarakat Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor.

Berkaitan dengan program Vaksinasi Pemerintah, ANTAM bersama TNI (Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara TNI - AURI Lanud Atang Senjaya Bogor) kembali melaksanakan kegiatan Serbuan Vaksinasi COVID-19 Sinergi kepada 4.675 masyarakat sekitar wilayah Operasi Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor untuk dapat meningkatkan kekebalan komunal (*herd Imunity*) masyarakat.

Dewan Komisaris mengapresiasi peran ANTAM dalam mengatasi pandemi COVID-19 ini disamping kontribusi peralatan kesehatan di Rumah Sakit, disekitar lokasi operasi ANTAM, disamping berupa sembako, masker dan *handsanitizer* senada dengan empat tahun perjalanan MIND ID dimana ANTAM sebagai anggotanya sudah *on the right track* (berada pada jalan yang benar) mengantisipasi atas dinamika mutasi ke berbagai varian yang lebih besar implikasinya dengan mempercepat vaksinasi.

Penerapan Protokol kesehatan yang benar dan Konsisten di area kerja Perusahaan dalam menjaga lingkungan kerja Perusahaan ditengah pandemi

(*unaudited*) of Rp1,180,421.74 trillion, and by 3Q 21 (YTD September 2021) has achieved a profit (*unaudited*) of Rp1,710,488.70 trillion, far above the budget in the same period, and for FY 2021 (*audited*) managed to reach Rp1,861,740 trillion, or 109% above the 2021 RKAP which was only Rp889.75 billion amidst the challenges of COVID-19. In addition to pursuing vaccination targets, ANTAM, as a member of MIND ID holding, is also called upon to support government programs, including at the peak of COVID-19 in July 2021. As such, ANTAM - through the Pongkor Gold Mining Business Unit located in the Nanggung District, Bogor Regency - on September 24, 2021, handed over an Oxygen Clinic House, which has 10 Oxygen Concentrator Units with 10 liters of oxygen each and 10 patient bed units, and is managed by the Nanggung Health Center in the Bogor Regency. This is a part of ANTAM's commitment to Social and Environmental Responsibility (TJSL), especially in the Health Sector in the area of Pongkor UBPE (Gold Mining Business Unit) Pongkor Operation area.

In relation to the Government Vaccination program, ANTAM together with the TNI (Indonesian National Army Air Force TNI-AURI Lanud Atang Senjaya Bogor) again carried out the Synergy COVID-19 Vaccination program for 4,675 community members around the Pongkor Gold Mining Business Unit Operational area to increase communal immunity (herd Immunity).

The Board of Commissioners appreciates ANTAM's role in helping to overcome the COVID-19 pandemic, which included contribution of medical equipment to hospitals around ANTAM's operational areas, as well as basic necessities, masks and hand sanitizers. This was in line with MIND ID's four year journey where ANTAM as a member has been on the right track, anticipating the various variants that required the acceleration of the vaccination program.

The implementation of the appropriate and consistent health protocols in the Company's work area amid the COVID-19 pandemic has supported ANTAM's



COVID-19 menjadi pendukung utama Kinerja positif ANTAM. Artinya capaian kinerja positif tersebut merupakan hasil kontribusi dari penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten di area kerja tambang, pabrik pengolahan, dan perkantoran dalam menjaga kesehatan para pekerja di tengah pandemi COVID-19. Selain itu, peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi, penjualan, dan implementasi pengelolaan biaya yang tepat dan efisien memberikan kontribusi yang mendukung pertumbuhan kinerja positif dan efisien Perusahaan. Kehawatiran lingkungan business dunia yang diperkirakan menimbulkan ketidakpastian, malah menghasilkan harga komoditas nikel yang berpihak kepada ANTAM.

Pada tahun buku 2021 ini, ANTAM masih menghadapi tantangan yang sama "pandemi Virus COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*)", merupakan wabah penyakit yang tersebar di seluruh dunia, sehingga seluruh dunia menghadapi "tantangan yang sama dan pada waktu yang sama" sehingga berbeda total dengan "musibah" yang melanda dunia sebelumnya. Seluruh masyarakat dunia sependapat Krisis ekonomi 1998 yang pernah terjadi dampaknya tidak separah impaknya dibandingkan pandemi COVID-19 yang saat ini terjadi, dimulai dari krisis kesehatan kemudian menular dengan cepat dan mengakibatkan banyak korban jiwa. Tetapi pada tahun 2021 setelah mengalami puncak penularan pada Juli 2021, selanjutnya grafik melandai sampai akhir tahun 2021.

Menurut penilaian Dewan Komisaris, jajaran ANTAM sangat disiplin dan benar-benar patuh serta melaksanakan sepenuhnya arahan Surat Menteri BUMN, tentang antisipasi tantangan COVID-19 ini ketahun-tahun mendatang dan menyesuaikan dengan "*scenario the new normal*", dan Peraturan Gubernur DKI/Provinsi setempat dan atau Surat Edaran Direksi ANTAM.

positive performance. A part of this involved the application of the appropriate and consistent health protocols in mining work areas, at processing plants, and at offices. Some other measures taken included increasing product value added, optimizing production levels and sales, and implementing appropriate and efficient cost management. Concerns about the global business environment have even resulted in nickel commodity prices being in favor of ANTAM.

In the financial year 2021, ANTAM still faced challenges associated with the COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) pandemic, which has spread throughout the world – a new sort of "catastrophe." The entire world community agrees that the 1998 economic crisis was not as severe as the current COVID-19 pandemic, starting with a health crisis and then spreading rapidly and causing many casualties. Fortunately, the situation improved after the peak of transmissions in July 2021.

According to the assessment of the Board of Commissioners, ANTAM's ranks have been very disciplined in carrying out the direction of the SOE Minister's Letter regarding the anticipation of the COVID-19 challenge in the coming years and adjusting to "the new normal", as well as the Governor of DKI/ local Provincial Regulations and the Circular Letter of ANTAM's Board of Directors.

Ancaman mutasi Pandemi COVID-19, mendorong dan mengukuhkan kepedulian Seluruh Karyawan Perseroan untuk lebih waspada menjaga Kesehatan diri baik karyawan itu sendiri maupun Keluarganya. Di tengah **tantangan pandemi COVID-19 tahun 2021**, ANTAM semakin meningkatkan komitmen untuk lebih cekatan (*agile*), *extramiles*, tanggung jawab dalam **mencapai Target RKAP-2021**.

The threat of mutation of the COVID-19 pandemic encourages and reinforces the concern of all Company employees to be more vigilant in maintaining their health and that of their family members. In the midst of the challenges of the COVID-19 pandemic in 2021, ANTAM is increasingly committed to being more agile, going the extra miles, and accountable in achieving the RKAP-2021 Target.



Sehubungan dengan kondisi Curva penularan COVID-19 yang relatif melandai, dan selesainya pembangunan Kantor Baru Dewan Komisaris di Gedung ANTAM Tower B lantai 19, maka pada tanggal 17 November 2021 kantor baru dimaksud diresmikan ditandai dengan pertama kalinya Dewan Komisaris dengan jajarannya mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris dengan bertatap muka, setelah terlebih dahulu melaksanakan Swab Antigen untuk memastikan semuanya aman dari penularan COVID-19.

Berhubung kondisi grafik penularan masih melandai, dan masih ada Rapat rutin bulanan yang belum diselenggarakan baik Radirkom (Rapat Direksi dan Komisaris) maupun RID (Rapat Internal Dewan Komisaris), maka Rapat penutup akhir tahun tersebut dilangsungkan dengan bertatap muka pada tanggal 18 Desember 2021 di luar kota sepanjang hari (pagi dan siang hari) dalam ruangan yang aman dan memenuhi kriteria Protokol Kesehatan.

Dewan Komisaris menyimpulkan strategi yang dilakukan Perseroan 2021 sudah tepat dan berhasil, diawali dengan mengelola tantangan kesehatan dengan prima (ketat dan disiplin) yang disinkronkan dan diikuti serta didukung oleh perilaku “*agile, extra miles dan accountable*”, selalu semangat dan penuh tanggung jawab untuk, mencapai atau melebihi target bisnis yang menjadi kewajiban Perseroan. Apa yang dihadapi ANTAM sebagaimana, diungkapkan pada penjelasan diatas, telah sejalan dengan tema Annual Report (Laporan Tahunan) ANTAM 2021: “Memperkuat Bisnis Inti untuk Pertumbuhan Berkelanjutan”, sudah lama dikenal, memiliki dan menguasai teknologinya, cadangan yang dimiliki ANTAM berlimpah, masih merupakan mineral masa depan serta mineral peradaban manusia (pengganti teknologi fosil dengan energi listrik).

Dalam kata penutup Rapat Tahun 2021, Komisaris Utama mengucapkan terima kasih kepada semua anggota Dewan Komisaris yang telah bekerjasama dengan semangat tinggi dan komunikasi terbuka, lancar dan cair, sehingga tugas Dewan Komisaris dapat diselesaikan dengan baik dan tetap sehat walafiat. Kepada Direksi, Komisaris Utama menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya, atas kerja keras dan kerja samanya sehingga Perseroan berhasil menyelesaikan kinerja Perusahaan yang membanggakan dan memuaskan kepada pemegang

In connection with the relatively sloping curve of COVID-19 transmission, and the completion of the construction of the New Office of the Board of Commissioners in ANTAM Tower B, 19th floor, on November 17, 2021, the new office was inaugurated and is marked by the first physical Internal Meeting between the Board of Commissioners and its staff, after first carrying out an Antigen Swab to ensure that everything is safe from the transmission of COVID-19.

Due to the condition of the transmission graph that is still sloping, and there are still regular monthly meetings that have not been held either by Radirkom (Meeting of Directors and Commissioners) or RID (Internal Meeting of the Board of Commissioners), the closing meeting at the end of the year was held physically on December 18, 2021 outside the city throughout the day (morning and afternoon) in a safe room and with strict Health Protocol.

The Board of Commissioners concludes that the strategy carried out by the Company in 2021 is appropriate and successful, starting with managing health challenges with excellence (strict and disciplined) that is synchronized and followed and supported by “*agile, extra miles and accountable*” behavior, always enthusiastic and full of responsibility for, achieve or exceed the business targets that are the Company’s obligations. What ANTAM is facing, as described in the explanation above, is in line with the theme of the 2021 ANTAM Annual Report: “Strengthening the Core Business for Sustainable Growth”, has long been known, owns and masters the technology, ANTAM’s reserves are abundant, including minerals for future human civilization (replacement of fossil technology with electrical energy).

In the closing remarks of the 2021 Meeting, the President Commissioner would like to thank all members of the Board of Commissioners who have collaborated with high spirits and open, smooth and fluid communication, so that the duties of the Board of Commissioners can be completed properly while remaining healthy and safe. To the Board of Directors, the President Commissioner expressed his highest appreciation for the hard work and cooperation so that the Company succeeded in completing a proud and satisfying Company performance to shareholders



saham (*shareholder*) dan *Stakeholder* (Pemangku Kepentingan) di tengah-tengah gangguan dan ancaman COVID-19.

Untuk menghindari kejenuhan dan perlu adanya perubahan perilaku atas respons positif terhadap isu pandemi COVID-19 yang sudah memasuki tahun ketiga, Dewan Komisaris mengapresiasi manajemen perusahaan – OHS (*Occupational Health and Safety*) kembali termasuk sosialisasi “COVID-19/Campaign (*Broadcast/Email Blast*)” keseluruh jajaran ANTAM, semacam gambar-gambar kartun yang menarik dan lucu yang sederhana, tetapi menarik langsung masuk kesenubari pendengar, melalui sistem komunikasi internal diseluruh jajaran ANTAM sehingga “isu pandemi COVID-19 tetap selalu up to date”, seperti penampilan yang selalu mengingatkan Prokes 3M, Proses terjadinya/sumber penularan COVID-19, diakibatkan oleh “kerumunan”, atau “Mobilisasi yang berlebihan” harus terkendali dan mutlak dihindari. Dalam tahun 2021, hanya delapan hari, Dewan Komisaris rapat dengan bertatap muka, untuk kepentingan klarifikasi, kunjungan lapangan koordinasi dengan tetap patuh dan konsisten penerapan Prokes Kesehatan yang ketat.

4.0 RUPS Tahunan ANTAM untuk Tahun Buku 2020 diselenggarakan pada Tgl 7 April 2021

Dalam Tahun 2021 diselenggarakan dua kali RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yakni RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan rencana awalnya pada tanggal 31 Maret 2021 namun karena alasan teknis semata diundur satu minggu menjadi tanggal 7 April 2021. Rapat Kedua adalah RUPS - Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021.

Sebelum adanya pandemi COVID-19, Rencana dan Penyelenggaraan RUPS “Perusahaan Terbuka” merujuk POJK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Intinya rapat dilakukan dengan cara pertemuan fisik para pemegang saham.

and stakeholders amidst the disruption and threat of COVID-19.

To avoid boredom and the need for a change in behavior for a positive response to the issue of the COVID-19 pandemic which has entered its third year, the Board of Commissioners appreciates the Company’s management - OHS (*Occupational Health and Safety*) again including the socialization of “COVID-19/Campaign (*Broadcast/E-mail Blast*)” throughout ANTAM’s ranks, using funny cartoons that are simple, but attractive, which immediately enters the hearts of audience, through the internal communication system throughout ANTAM’s ranks so that “the issue of the COVID-19 pandemic is always up-to-date”, such as the appearance that always reminds 3M’s Health Protocol. The process of occurrence/source of transmission of COVID-19, caused by “crowds”, “or “excessive mobilization” must be controlled and absolutely avoided. In 2021, the Board of Commissioners held eight days in total of physical meetings, for the sake of clarification, coordinating field visits while still complying and consistently implementing strict Health Protocol.

4.0 ANTAM’s Annual GMS for Fiscal Year 2020 conducted on April 7, 2021

In 2021, two General Meetings of Shareholders (GMS) were held, namely the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020 which was originally planned to be held on March 31, 2021, but due to technical reasons it was postponed one week to April 7, 2021. The second meeting was the Extraordinary GMS which was held on December 23, 2021.

Prior to the COVID-19 pandemic, the Plan and Organizing of the “Publicly-Listed Company” GMS referred to POJK (Financial Services Authority Regulation) Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company which was later updated with Financial Services Regulation Number 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of a Public Company.



Tidak berbeda dengan tahun 2020 lalu, maka RUPS yang masih berlanjut ketahun 2021 karena pandemi COVID-19 masih menerus, maka penyelenggaraan RUPST tetap merujuk aturan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka tertanggal 20 April 2020 dan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik tertanggal 20 April 2020, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi sehingga penyelenggaraannya dilakukan dengan sistim e-RUPS namun kegiatan e-RUPS hanya dapat diselenggarakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk atau disetujui oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Penyelenggaraan RUPS oleh Perusahaan Terbuka, wajib mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, kecuali diatur khusus dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020. RUPS-nya berubah dari pertemuan fisik menjadi non fisik, untuk menghindari "kerumunan" dan mengurangi "mobilitas". Menghindari kontak fisik para pemegang saham., dengan menghindari jarak antar pemegang saham pada saat menghadiri RUPS minimum 1-1,5 meter, sehingga terhindari dari proses penularan COVID-19.

Selain pelaksanaan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai rencana dan penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, dapat juga dilaksanakan RUPS secara elektronik.

Status keadaan darurat bencana, Wabah Penyakit akibat Virus Corona yang ditetapkan Pemerintah sampai dengan 29 Mei 2020 dapat mempengaruhi kemampuan pelaku industri pasar modal dalam menyelenggarakan RUPS, penyusunan dan penyampaian laporan keuangan serta laporan tahunan secara tepat waktu. Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan kebijakan relaksasi atas kewajiban Penyampaian Laporan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham diperpanjang 2 (dua) bulan dari batas waktu berakhirnya kewajiban penyampaian laporan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal.

Similar to the previous year of 2020, the organization of GMS which continued in 2021 due to the ongoing COVID-19 pandemic, still referred to POJK rules No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of Public Company GMS dated April 20, 2020 and No. 16/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Publicly Listed Company electronically dated April 20, 2020, by utilizing the development of information technology so that the implementation is carried out with the e-GMS system but e-GMS activities can only be held by the Depository and Settlement Institution appointed or approved by OJK (Financial Services Authority).

The organizing of the GMS by a Public Company, must comply with the Financial Services Authority Regulation regarding the Plan and implementation of the GMS of a Public Company, unless specifically regulated in the Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020. The GMS changes from a physical meeting to a non-physical meeting to avoid "crowding" and reduce "mobility". Avoiding physical contact with shareholders by keeping the distance between shareholders when attending the GMS at least 1-1.5 meters, so as to avoid the process of transmitting COVID-19.

In addition to the implementation of the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation regarding the planning and implementation of the GMS of a Public Company, the GMS may also be held electronically.

The status of a disaster emergency, Corona Virus Disease Outbreak determined by the Government until May 29, 2020 affected the ability of capital market industry players to hold the GMS, prepare and submit financial reports and annual reports in a timely manner. The Financial Services Authority issued a relaxation policy on the obligation to submit reports and the implementation of the General Meeting of Shareholders is extended 2 (two) months from the deadline for submitting reports as referred to in the laws and regulations in the Capital Market sector.



RUPS Tahunan ANTAM untuk tahun Buku 2020 yang dilangsungkan tanggal 7 April 2021 merupakan rencana RUPST tertunda, karena rencana pertama akan dilakukan lebih awal 31 Maret 2021. secara fisik, namun karena pertimbangan tidak dibenarkan adanya pembatasan peserta RUPS Tahunan akan bertentangan dengan pembatasan jumlah kehadiran pemegang saham, karena harus memenuhi Protokol Kesehatan yang berlaku.

Adanya POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 membuka peluang diselenggarakannya RUPS Perusahaan Terbuka secara elektronik sehingga membuka peluang bagi ANTAM melaksanakan e-RUPST-nya pada tanggal 7 April 2021 secara elektronik.

Sebagaimana biasanya RUPS Tahunan untuk tahun Buku 2021 akan dipimpin oleh Komisaris Utama ANTAM sesuai dengan putusan Rapat internal Dewan Komisaris dengan menggunakan e-RUPS secara elektronik yang disediakan oleh penyedia e-RUPS dimana RUPST untuk Tahun Buku 2020 tahun lalu telah pernah diselenggarakan dengan sukses, disebabkan mematuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan OJK sesuai dengan ketentuan POJK yang berlaku. Besarnya jumlah pemegang saham Umum 35% per 30 November 2021 dengan jumlah saham 8.410.764 jumlah saham oleh 204.408 investor menjadi pertimbangan dalam pemilihan pola RUPS tatap muka/fisik atau secara elektronik/non fisik sesuai dengan perkiraan jumlah pemegang saham yang hadir dalam 4 (empat) tahun RUPS terakhir.

Berkaitan dengan persiapan penyelenggaraan RUPS ANTAM tgl 7 April 2021 tersebut dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan Rapat Umum Pemegang saham:
 - a. Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan dilaksanakannya Rapat, yang telah dilakukan melalui:
 - (i) pemasangan iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu harian Kontan, serta
 - (ii) pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web

ANTAM's Annual GMS for Fiscal Year 2020 held on April 7, 2021 was a rescheduled AGMS, because the plan was to organize offline earlier on March 31, 2021. However, the AGMS was rescheduled first due to considerations, it is not justified to limit the number of participants in the Annual GMS which would conflict with capital market regulations, but still comply with the rules for limiting the number of shareholders' physical attendance because they must comply with the applicable Health Protocol.

The existence of POJK Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 and POJK Number 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, opens the opportunity to hold a Public Company GMS electronically, thus opening up opportunities for ANTAM to conduct its e-AGMS on April 7, 2021 electronically.

As usual, the Annual GMS for the 2021 Fiscal Year was chaired by the President Commissioner of ANTAM in accordance with the decision of the internal meeting of the Board of Commissioners using the electronic e-GMS provided by the e-GMS provider where the AGMS for the 2020 Fiscal Year last year was held successfully, complying with all requirements set by the OJK in accordance with the applicable POJK. The number of General Shareholders of 35% as of November 30, 2021 with the number of shares 8,410,764 and the number of shares by 204,408 investors are taken into consideration in the selection of the GMS method of face-to-face/physically or electronically/non-physically in accordance with the estimated number of shareholders present in 4 (four) the last GMS year.

In connection with the preparation for holding ANTAM's GMS on April 7, 2021, the following will be carried out:

1. Preparation of the General Meeting of Shareholders:
 - a. The announcement of the Meeting to the Shareholders of the Company, which was made through
 - (i) advertisement in a daily newspaper in Bahasa Indonesia with national circulation, namely Kontan, and
 - (ii) an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities



- Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia dan situs web Perseroan www.antam.com; kesemuanya terbit pada hari Selasa, tanggal 22 Februari 2021
- b. Ralat Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan dilaksanakannya Rapat, yang telah dilakukan melalui: (i) pemasangan iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu harian Kontan, serta (ii) pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www.antam.com; kesemuanya terbit pada hari Jumat, tanggal 5 Maret 2021;
 - c. Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat, yang telah dilakukan melalui: (i) pemasangan iklan pada surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu harian Kontan, serta (ii) pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www.antam.com; kesemuanya terbit pada hari Selasa, tanggal 16 Maret 2021;
 - d. Selain itu, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 18 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, bahan mata acara Rapat dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal pemanggilan Rapat sampai dengan penyelenggaraan Rapat.
2. Rapat diselenggarakan pada hari Rabu tanggal, 7 April 2021 pukul 09.20 WIB sampai pukul 11.00 WIB bertempat di Auditorium Andrawina, Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530.
 3. Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya) dan Pemegang Saham Seri B dan/atau kuasanya yang secara bersama-sama mewakili sejumlah 18.366.162.194 saham atau kurang lebih 76,43 % dari 24.030.764.725 Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and on the website of the Company www.antam.com, all of which were published on Monday, February 22, 2021;
 - b. The Rectification to the announcement of the Meeting to the Shareholders of the Company, which was made through (i) advertisement in a daily newspaper in Bahasa Indonesia with national circulation, namely Kontan, and (ii) an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and on the website of the Company www.antam.com, all of which were published on Friday, March 5, 2021;
 - c. The summon of the Meeting to the Shareholders, which was made through (i) advertisement in a daily newspaper in Bahasa Indonesia with national circulation, namely Kontan, and (ii) an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and on the website of the Company www.antam.com, all of which were published on Tuesday, March 16, 2021;
 - d. Additionally, pursuant to Article 18 Paragraph (1) of the Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies, the materials of the Meeting can be accessed and downloaded through the Company's website and/or e-GMS since the date of the summon of the Meeting until the day of the Meeting.
 2. The Meeting was held on Thursday, April 7th, 2021 starting from 09.20 West Indonesian Time until 11.00 West Indonesian Time at Auditorium Andrawina, Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530.
 3. The Meeting was attended by Series A Dwiwarna Shareholder (or its legal proxies) and Series B Shareholders and/or their proxies all of which representing a total of 18,366,162,194 shares or



jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan

4. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam Rapat.
5. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dan dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Ketua Komite Audit yang menjabat sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan yaitu sebagai berikut:

Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam ruang Rapat:

1. Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom., Komisaris Utama
2. Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri, Komisaris Independen
3. Ir. Anang Sri Kuswardono, Komisaris Independen
4. Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc., Komisaris
5. Arif Baharudin, S.E., MBA., C.A., Komisaris
6. Komjen, Pol Drs Bambang Sunarwibowo, S.H, M.Hum, Komisaris.

Anggota Direksi yang hadir dalam ruang Rapat:

1. Ir Dana Amin MM, Direktur Utama
2. Hartono, S.T., M.Si., Direktur Operasi dan Produksi
3. Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si., Direktur Keuangan
4. Aprilandi Hidayat Setia S.T., MM., MBA., Direktur Niaga
5. Ir. Luki Setiawan Suardi, Direktur Sumber Daya Manusia
6. Risono, S.T., Direktur Pengembangan Usaha

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2020 pada tanggal 7 April 2021 tersebut dari mata acara pertama sampai dengan kedelapan adalah sebagai berikut

6. Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa pelaksanaan Rapat mengacu pada tata tertib Rapat yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Tata tertib Rapat memuat tentang

approximately 76.4277059% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

4. The Company has appointed the independent parties which from Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Office of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. to count and/or validate the votes of the Meeting.
5. The Meeting was chaired by the President Commissioner and was attended by all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Chairman of Audit Committee, who assumed their respective positions until the date of the Meeting as follows:

Members of the Board of Commissioners present in the Meeting:

1. Lieutenant General TNI (Ret.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom., President Commissioner
2. Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri, Independent Commissioner
3. Ir. Anang Sri Kuswardono, Independent Commissioner
4. Arif Baharudin, S.E., M.B.A, C.A., Commissioner
5. Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc., Commissioner
6. Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum., Commissioner

Members of the Board of Directors present in the Meeting:

1. Ir. Dana Amin MM, President Director
2. Hartono, S.T., M.Si., Director of Operation and Production
3. Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si., Director of Finance
4. Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A., Director of Commerce
5. Ir. Luki Setiawan Suardi, Director of Human Resources
6. Risono, S.T., Director of Business Development

The resolutions of the General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020 on April 7, 2021 from the first to the eighth agenda are as follows

6. The Chairman of the Meeting conveyed that the Meeting was held according to the rules of the Meeting, as informed to the Shareholders through the Company's website prior to the commencing of the Meeting. The rules of the Meeting stipulate



kuorum kehadiran, persyaratan pengambilan keputusan, prosedur pengajuan pertanyaan serta prosedur pemungutan suara.

7. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat yang diatur Tata Tertib Rapat, secara ringkas adalah sebagai berikut:

- a. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara di mana:
 - (i) untuk Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Mata Acara Rapat Keenam, keputusan mata acara dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat;
 - (ii) untuk Mata Acara Rapat Ketujuh, keputusan mata acara dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya) dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah, yang secara bersama-sama mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat; dan
 - (iii) untuk Mata Acara Rapat Kedelapan, keputusan mata acara dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya) dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah, yang secara bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat

dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku terhadap dan terkait dengan Perseroan.

- b. Pemungutan suara terhadap setiap mata acara Rapat dilakukan secara terbuka dengan prosedur mempersilahkan mereka yang TIDAK SETUJU dan/atau memberikan suara ABSTAIN untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada petugas Rapat. Mereka yang tidak mengangkat tangan dan mereka yang memberikan suara ABSTAIN, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

the quorum of attendances, requirements for taking a resolution, the procedures of rendering queries and/or giving opinion and the voting procedures.

7. The Mechanism of taking resolutions in the Meeting, as stipulated in the Rules of the Meeting, in summary is as follows:

- a. All resolutions shall be adopted by deliberation for consensus. If the resolutions are failed to be adopted by deliberation for consensus, the resolution shall be adopted by voting in the following manner:
 - i. for the First Agenda through the Sixth Agenda of the Meeting, resolutions of the agenda of the Meeting shall be valid if approved by more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present at the Meeting;
 - ii. for the Seventh Agenda of the Meeting, resolutions of the agenda of the Meeting shall be valid if approved the holder of the Series A Dwiwarna share (or its legal proxy) and other shareholders and/or their respective legal proxies, all of which representing at least more than 2/3 (two-thirds) of the total shares with voting rights present at the Meeting;
 - iii. for the Eighth Agenda of the Meeting, resolutions of the agenda of the Meeting shall be valid if approved by the holder of the Series A Dwiwarna share (or its legal proxy), and other shareholders and/or their respective legal proxies, all of which representing at least more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present at the Meeting;

with due observance to the provisions of the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations related and applicable to the Company.

- b. The voting in each agenda of the Meeting is carried out with open polling, of which those who are willing to cast votes to DISAGREE and/or ABSTAIN, are permitted to raise their hands and submit their completed voting cards to the officers of the Meeting. Those who do not raise their hands and those who cast ABSTAIN votes, shall be deemed to have cast the same votes as the majority Shareholders casting affirmative votes.



8. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis, atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan.
9. Keputusan Rapat dan Hasil pemungutan suara:

Mata Acara Rapat Pertama

a. Mata Acara

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020

b. Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020-
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja.Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00293/2.1025/AU.1702/02727-2/1/

8. The Chairman of the Meeting provided the Shareholders and/or their proxies with the opportunity to render queries and/or opinions in writing, related to each agenda of the Meeting.
9. Meeting resolutions and voting result:

The First Agenda of the Meeting

a. Agenda

The approval of the Annual Report of the Company on the condition and activities of the Company during the Financial Year of 2020, including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Financial Year of 2020, as well as the approval to fully release and discharge (volledig acquit et de charge) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company from their managerial and supervisory responsibilities in relation to the Company during the Financial Year of 2020.

b. The Resolution of the First Agenda of the Meeting

1. Approved the Annual Report on the condition and activities of the Company for the Financial Year of 2020 including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2020.
2. Ratified the Consolidated Financial Statements of the Company which has been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number: 00293/2.1025/



Fasilitas Ore Preparation Pabrik Feronikel Halmim.
Ore Preparation Facility in Halmim Ferronickel Plant .



iii/2021 tanggal 12 Maret 2021 dengan opini: **“Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”**, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku

Mata Acara Rapat Kedua

Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00288/2.1025/AU.2/11/0227-2/1/iii/2021 tanggal 10 Maret 2021 dengan opini **“Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk tanggal 31 Desember,2020 serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi**

AU.1/02/0227-2/1/III/2021 dated March 12, 2021 with the following opinion “The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards”, and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of the Company for the Financial Year of 2020, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Financial Statements of the Company and are not in contradiction with the regulations.

The Second Agenda of the Meeting

The approval of the Annual Report of the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2020 and the approval to fully release and discharge (*volledig acquit et de charge*) the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners from their managerial and supervisory responsibilities in relation to the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2020.

The Resolution of the Second Agenda of the Meeting

Ratified the Annual Report including the Financial Report of the Partnership and Community Development Program for the date ended on December 31, 2020, which was audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number 00288/2.1025/AU.2/11/0227-2/1/III/2021 dated March 10, 2021 with the following opinion “The accompanying financial statements present fairly, in all material aspects, the financial position of the Partnership and Community Development Program Unit of PT Aneka Tambang Tbk as of December 31, 2020, and their financial activity and their cash flows for the year then ended, in accordance with the Financial Accounting



Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku, 2020 sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Mata Acara Rapat Ketiga

Penetapan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp1.149.352.803.230. (Satu Triliun Seratus Empat Sembilan Miliar Tiga Ratus Limah Puluha juta delapan ratus tiga ribu tiapuluh dua ratus tiapuluh rupiah) sebagai berikut:
 - a. Dividen sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp402.273.481.131 (Empat ratus dua miliar, dua ratus tujuh puluh tiga juta, empat ratus delapan puluh satu ribu, seratus tigapuluh satu Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
 - i. Pemerintah Republik Indonesia sebesar 1 (satu) lembar saham atau senilai Rp16,72 (enambelas koma tujuh puluh dua Rupiah);
 - ii. PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp261,477,762.735,15 (dua ratus enam puluh satu miliar, empat puluh empat puluh tujuh juta, tujuh ratus enam puluh dua juta, tujuh ratus tigapuluh lima koma lima bela rupiah); dan
 - iii. Publik sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp140.795.718.395,85 (Seratus empat puluh miliar, tujuh ratus sembilan puluh lima juta, tujuh ratus limapuluh ribu, tigaratus sembilanpuluh lima, koma delapan puluh lima rupiah); serta:

Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia”, and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their actions for and supervision of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year of 2020, in so far as the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and/or violates the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Annual Report of the Partnership and Community Development Programs of the Company and are not in contradiction with the regulations.

The Third Agenda of the Meeting

The appropriation of the profit, including the distribution of dividend for the Financial Year of 2020.

The Resolution of the Third Agenda of the Meeting

1. Approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2020, attributable to the Owner of the Parent of the Company, in the amount of Rp1,149,352,803,230,00 (one trillion one hundred forty-nine billion, three hundred fifty-two million, eight hundred three thousand, two hundred thirty Rupiah) as follows:
 - a. Dividend in the amount of 35% (thirty five percent) equal to Rp402,273,481,131 (four hundred two billion, two hundred seventy three million, four hundred eighty one thousand, one hundred thirty one Rupiah) with the following detail:
 - i. The Government of the Republic of Indonesia in the amount of 1 (one) share or Rp16.72 (sixteen point seventy two Rupiah);
 - ii. PT Indonesia Asahan Aluminum (Persero) at 65% (sixty five percent) or Rp261,477,762,735.15 (two hundred and sixty-one billion, forty-seven million, seven hundred and sixty-two million, seven hundred and thirty-five point fifteen rupiahs); and
 - iii. Public at 35% (thirty five percent) or Rp140,795,718,395.85 (One hundred and forty billion, seven hundred ninety five million, seven hundred and fifty thousand, three hundred and ninety five, point eighty five rupiah); as well as



- b. Sisanya sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp747.079.322.099,50 (Tujuh ratus empat puluh tujuh miliar, tujuh puluh sembilan juta tiga ratus duapuluh dua ribu sembilan puluh sembilan koma lima puluh Rupiah dicatat sebagai saldo laba.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mata Acara Rapat Keempat

Penetapan *tantiem* untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2021.

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat

1. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya *Tantiem* untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya *Tantiem* untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2021.

Mata Acara Rapat Kelima

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021.

- b. The rest of 65% (sixty percent) or amounting to Rp747,079,322,099 (seven hundred forty seven billion, seventy nine million, three hundred twenty two thousand, ninety nine Rupiah) will be recorded as retained earnings.
2. Granted the authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the schedule, terms and conditions of the payment of dividend of the Financial Year of 2020, in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Fourth Agenda of the Meeting

The determination of the *tantiem* for the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year of 2020 and their respective salaries/honorarium including facilities and allowances for the Financial Year of 2021.

The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting

1. Granted the authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholder through PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2020 and determine the honorarium, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Commissioners for year 2021;
2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners upon obtaining the prior written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of performance incentives for the Financial Year of 2020 and determine the salary, allowances, facilities and other incentives for the members of the Board of Directors for year 2021.

The Fifth Agenda of the Meeting

The approval for the appointment of Public Accountant Firm to carry out the audit of the Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2021 and the Financial Statements of the Partnership Program and the Community Development Program for the Financial Year of 2021.



Keputusan Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan anggota jaringan global Pricewaterhouse Coopers (PwC) antara lain untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan periode lainnya dalam Tahun Buku, 2021, melaksanakan audit umum atas laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2021.
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk:
 - a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;
 - b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
 - c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti.

Mata Acara Rapat Keenam

Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam

Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Pernyertaan Modal Negara yang merupakan bagian dari Hasil Penawaran Umum Terbatas, serta Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan efek terlebih dahulu.

The Resolution of the Fifth Agenda of the Meeting

1. Approved the appointment of the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan member of the PricewaterhouseCoopers (PwC) global networks, among others, to carry out the General Audit on the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year of 2021 and other period in the Financial Year of 2021, General Audit on the Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year 2021;
2. Granted the authority to the Board of Commissioners upon obtaining the prior approval from the most Series B Shareholder to:
 - a. Appoint the Public Accountant in a Public Accountant Firm selected in this Meeting, because of the appointment of the Public Accountant need to be adjusted with the evaluation result, and as long as the appointment was made in accordance with the Public Accountant criteria as stipulated in the Company's policy.
 - b. Appoint the substitute Public Accountant and/or a substitute Public Accountant Firm should the selected Public Accountant and/or Public Accountant Firm be unable to continue or complete its works due to any reason whatsoever based on the capital market provisions and laws/regulations;
 - c. Determine the appointment terms and conditions, and honorarium of the substitute Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

The Sixth Agenda of the Meeting

The approval of the Report for the Realization of the Utilization of the Rights Issue Proceeds.

The Resolution of the Sixth Agenda of the Meeting

Accept the Accountability Report on the Realization of Use of State Capital Participation Funds that are part of the Limited Public Offering I Proceeds, as well as the Realization of the Use of the Public Offering with Preemptive Rights Proceeds.



Mata Acara Rapat Ketujuh

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan Matara Acara Ketujuh

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham.
2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) keputusan tersebut diatas.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk perubahan atas dasar dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Mata Acara Rapat Kedelapan

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan dan Nomenklatur Pengurus-Perseroan.

Keputusan Mata Acara Rapat kedelapan

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Aprilandi Hidayat Setia dan Sdr Hartono masing-masing sebagai Direktur Niaga dan Direktur Operasi dan Produksi Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.
2. Mengubah nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

The Seventh Agenda of the Meeting

The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.

The Resolution of the Seventh Agenda of the Meeting

1. Approved the amendment to the Articles of Association of the Company to comply with the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 as the proposal has been submitted to shareholders.
2. Agree to restate all the provisions in the Articles of Association in connection with the amendment provisions as referred to in number 1 (one) of the resolution mentioned above
3. Granted power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions, in relation to the resolutions of this Meeting agenda, including changes on the basis of the Dwiwarna Series A Shareholder or their Proxy, compile and restate all amendments to the Articles of Association in the Notary Deed, and submit to the authorized agency to obtain approval and/or receipt of amendments to the Articles of Association, do something deemed necessary and useful for these purposes with nothing excepted, including to make additions and/or amendments to the Articles of Association if it is required by the competent authority.

The Eighth Agenda of the Meeting

The Approval for the Change of the Members of the Boards of the Company and Nomenclature to the Board of Company.

The Resolution of the Eighth Agenda of the Meeting

1. Honorably dismissed Mr. Aprilandi Hidayat Setia and Mr. Hartono each of them as Director of Commerce and Director of Operation and Production of the Company, as of the closing of this GMS, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as the Company's Board of Directors.
2. Change the nomenclature to the positions of the members of the Board of Directors of the Company, as follows:



Semula Before	Menjadi After
Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis Director of Operation and Business Transformation
Direktur Niaga Director of Commerce	-
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-

3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut:
 - a. Sdr Anton Herdianto semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
 - b. Sdr Risono semula sebagai Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS mengenai pengangkatan yang bersangkutan.
 4. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas Anggota Direksi Perseroan sebagaimana pada angka 1, 2, dan 3 maka susunan keanggotaan Direksi Perseroan untuk periode Tahun Buku 2021 (dari 1 Januari 2021 s.d 23 Desember 2021) menjadi sebagai berikut:
 - Direktur Utama: Ir Dana Amin M.M
 - Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Anton Herdianto SE.Ak, M.Si
 - Direktur Sumber Daya Manusia: Ir Luki Setiawan Suardi
3. Transfer the assignments of the names below as Members of the Board of Directors of the Company, as follows:
 - a. Mr. Anton Herdianto who previously acting as Director of Finance become Director of Finance and Risk Management
 - b. Mr. Risono who previously acting as Director of Business Development become Director of Operation and Business Transformation with the term of office continuing the remaining term of office in accordance with the resolution of the GMS regarding the appointment concerned.
 4. With the dismissal, changes in the nomenclature of positions and assignments of the members of the Board of Directors of the Company as referred to in numbers 1, 2 and 3, the composition of the members of the Board of Directors of the Company is as follows:
 - President Director: Ir Dana Amin M.M
 - Director of Finance and Risk Management: Anton Herdianto SE.Ak, M.Si
 - Director of Human Resources Manusia: Ir Luki Setiawan Suardi



Proses *Metal Tapping* Pabrik Feronikel Pomalaa.
Metal Tapping Process at Pomalaa Ferronickel Plant.



- Direktur Operasi dan Tranformasi Bisnis: Risono. S.T
5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut diatas, Perseroan akan melaksanakan keputusan tersebut dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal.

Dalam Mata Acara RUPST Kedelapan, telah disetujui usulan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya terkait perubahan Pengurus Perseroan, maka Susunan Pengurus Perseroan sebagai berikut:

Susunan Dewan Komisaris RUPST untuk periode tahun Buku 2021 dalam periode 1 Januari 2021 s.d 23 Desember 2021 sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Let. Jend. TNI (Purn) Agus Surya Bakti M.I Kom
- Komisaris Independen: Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
- Komisaris Independen: Ir. Anang Sri Kusuwardono
- Komisaris: Kom.Jend.(P0I) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum
- Komisaris: Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc
- Komisaris: Arif Baharudin S.E, MBA, CA *)

Namun didalam perjalanan Tahun Buku 2021, Sdr Arif Baharudin S.E,MBA, CA *) per 1 Juli 2021 diangkat/pengalihan tugas menjadi Direktur Eksekutif Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank) sesuai dengan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 29/M tahun 2021 tanggal 25 Juni tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sdr Arif Baharudin

Sehubungan dengan hal tersebut, Antam mengeluarkan Rilis Media ini mulai 1 Juli 2021, sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada

- Director of Operation and Business Transformation: Risono. S.T
5. Grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare that the GMS has decided in the form of a Notary Deed and before the Notary or authorized official, and make adjustments or corrections as required by the competent party for the purpose of implementing the contents of the meeting resolutions.

Whereas in connection with the resolutions of the Meeting as stated above, the Company will carry out such decisions subject to the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

In the Eighth Agenda of the AGMS, the proposal from the Series A Dwiwarna Shareholder/proxies regarding the change in the Company's Management has been approved, then the composition of the Company's Management is as follows:

The composition of the Board of Commissioners of the AGMS for the 2021 Fiscal year period from January 1, 2021 to December 23, 2021 is as follows:

- President Commissioner : Lt. Gen. TNI (Ret.) Agus Surya Bakti M.I Kom
- Independent Commissioner : Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
- Independent Commissioner : Ir. Anang Sri Kusuwardono
- Commissioner : Kom.Jend.(P0I) Drs. Bambang Sunarwibowo M. Hum
- Commissioner : Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc
- Commissioner : Arif Baharudin S.E, MBA, CA *)

However, in the middle of the 2021 Fiscal Year, Mr. Arif Baharudin S.E,MBA, CA*) as of July 1, 2021 was appointed as Executive Director of Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank) in accordance with the Decree of the President of the Republic of Indonesia Number 29/M of 2021 dated 25 June regarding the Dismissal and Appointment of Mr. Arif Baharudin

In this regard, Antam is issuing this Media Release starting July 1, 2021, as part of the disclosure of information to the public as regulated in



publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Keuangan N0. 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik

Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 dated December 22, 2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Komposisi Dewan Komisaris: PT ANTAM Tbk, Setelah RUPS untuk Tahun Buku 2020 Tanggal 7 April 2021 adalah sebagai berikut :

- Letnan Jenderal TNI (Purn) Agus Surya Bakti M I.Kom, sebagai Komisaris Utama;
- Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen;
- Ir. Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen;
- Kom. Jend. (P01) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum sebagai Komisaris;
- Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc. sebagai Komisaris;
- Arif Baharudin S.E. MBA. C.A sebagai Komisaris*¹

*¹) Per 1 Juli 2021, mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris

The composition of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk, after the GMS for the 2020 Financial Year on April 7, 2021 is as follows:

- Lieutenant General TNI (Ret.) Agus Surya Bakti M I.Kom, as President Commissioner;
- Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner;
- Ir. Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner;
- Com. Gen. (P01) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum as Commissioner;
- Dr. Ir. Dadan Kusdiana M.Sc. as Commissioner;
- Arif Baharudin S.E. MBA. C.A as Commissioner*¹

*¹) As of July 1, 2021, resigned as a member of the Board of Commissioners

Adapun susunan Direksi RUPST dalam periode 1 Januari 2021 s.d 7 April 2021 sebagai berikut:

- Direktur Utama: Ir. Dana Amin MM
- Direktur Op.dan Prod: Hartono. S.T,M.Si
- Direktur Niaga: Aprilandi Hidayat Setia S.T, MM, MBA
- Direktur SDM: Ir. Luki Setiawan Suardi
- Direktur Keuangan: Anton Herdianto SE.Ak, M.Si
- Direktur Peng.Usaha: Risono S.T

Komposisi Direksi pasca RUPS 7 April 2021 mengalami pengurangan jumlah anggota Direksi dari 6 (enam) menjadi 4 (empat) orang anggota. Mesikapi hal tersebut, maka Direksi Perseroan melakukan langkah restrukturisasi organisasi dengan memperhartikan aspek teknis serta mendukung transformasi bisnis Perusahaan.

The composition of the Board of Directors of the AGMS for the period January 1, 2021 to April7, 2021 is as follows:

- President Director : Ir. Dana Amin MM
- Director of Operation and Production : Hartono. S.T,M.Si
- Director of Commerce : Aprilandi Hidayat Setia S.T, MM, MBA
- Director of Human Resources : Ir. Luki Setiawan Suardi
- Director of Finance : Anton Herdianto SE.Ak, M.Si
- Director of Business Development : Risono S.T

The composition of the Directors after the GMS on April 7, 2021 has decreased the number of members of the Directors from 6 (six) to 4 (four) members. In response to this, the Directors of the Company took steps to restructure the organization by taking into account the technical aspects and supporting the transformation of the Company's business.



4.1. RUPS - LB (Rapat Umum Pemegang Saham - Luar Biasa) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, dalam Tahun 2021 diselenggarakan dua kali RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) yakni RUPS pertama untuk Tahun Buku 2020 pada Tanggal 7 April 2021. dan RUPS yang kedua adalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 23 Desember 2021, sesuai dengan permintaan Direksi Holding MIND ID yang juga merupakan Pemegang saham Seri B mayoritas dan Kuasa khusus pemegang saham Seri A Dwiwarna, sesuai dengan berbagai hak istimewa yang tidak dimiliki oleh pemegang Saham Seri B pada umumnya.

- Memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Surat Kuasa Khusus No. SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 yang memberikan kuasa khusus Seri A Dwiwarna untuk PT INALUM (Persero) melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hal antara lain menyetujui dalam RUPS mengenai Persetujuan Pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, maka Rapat menyetujui pengangkatan nama-nama di bawah ini sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- F.X Sutijastoto sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
- Dilo Seno Widagdo sebagai Dewan Komisaris

Direksi

- Nicolas D. Kanter sebagai Direktur Utama
- I Dewa Bagus Sugata Wirantaya sebagai Direktur Operasi dan Produksi
- Dolok Robert Silaban sebagai Direktur Pengembangan Usaha
- Elisabeth RT Siahaan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
- Basar Simanjuntak sebagai Direktur Sumber Daya Manusia

dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatan, yaitu pada

4.1 GMS - Extraordinary (General Meeting of Shareholders - Extraordinary) held on December 23, 2021

As previously explained, there was two GMS (General Meeting of Shareholders) held in 2021. The first one is the GMS for the 2020 Financial Year, which was held on April 7, 2021, and the second one was the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which was held on December 23, 2021, in accordance with the request of the Board of Directors of Holding MIND ID as the majority shareholder of the Series B share and special power of attorney for the holder of the Series A Dwiwarna share, in accordance with various privileges that are not owned by the Series B Shareholder in general.

- Taking into account the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations as well as Special Power of Attorney No. SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018 which gave special power of attorney for Series A Dwiwarna for PT INALUM (Persero) to take actions that are the authority and/or matters, including approving the GMS regarding Approval of Appointment of members of the Board of Directors and members of the Board Commissioners, the Meeting approved the appointment of the following names as follows:

Board of Commissioners

- F.X Sutijastoto as President Commissioner and Independent Commissioner.
- Dilo Seno Widagdo as Commissioner

Board of Directors

- Nicolas D. Kanter as President Director
- I Dewa Bagus Sugata Wirantaya as Director of Operations and Production
- Dolok Robert Silaban as Director of Business Development
- Elisabeth RT Siahaan as Director of Finance and Risk Management
- Basar Simanjuntak as Director of Human Resources

with a term of office commencing from the closing of the Meeting and ending at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, namely at the Annual



RUPS Tahunan **Tahun Buku 2026**, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebelum masa jabatannya berakhir;

- Dengan pemberhentian dan pengangkatan sebagaimana dimaksud tersebut di atas, maka Rapat menyetujui susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
- Mengukuhkan perubahan nomenklatur jabatan Direksi PT Aneka Tambang Tbk sebagai berikut: Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis menjadi Direktur Operasi dan Produksi dan tambahan nomenklatur baru: Direktur Pengembangan Usaha.

Komposisi Dewan Komisaris Setelah RUPS-LB Tanggal 23 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- F.X Sutijastoto sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen.
- Prof Dr der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen;
- Ir Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen;
- Kom. Jend. (Pol) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum sebagai Komisaris;
- Ir Dilo Seno Widagdo sebagai Komisaris;

Komposisi Direksi Setelah RUPS-LB per Tanggal 23 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

- Nicolas D. Kanter sebagai Direktur Utama
- I Dewa Bagus Sugata Wirantaya sebagai Direktur Operasi dan Produksi
- Dolok Robert Silaban sebagai Direktur Pengembangan Usaha
- Elisabeth RT Siahaan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
- Basar Simanjuntak sebagai Direktur Sumber Daya Manusia

dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini dan berakhir sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sebelum masa jabatannya berakhir

GMS for Fiscal Year 2026, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors at any time before their term of office ends;

- With the dismissal and appointment as referred to above, the Meeting approved the composition of the Company's management to be as follows:
- Confirmed the changes to the nomenclature of the Board of Directors of PT Aneka Tambang Tbk as follows: Director of Operations and Business Transformation to Director of Operations and Production and the addition of a new nomenclature: Director of Business Development.

The composition of the Board of Commissioners after the EGMS on December 23, 2021 is as follows:

- F.X Sutijastoto as President Commissioner and Independent Commissioner;
- Prof Dr der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner;
- Ir Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner;
- Kom. Gen. (POL) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum as Commissioner;
- Ir Dilo Seno Widagdo as Commissioner;

The composition of the Board of Directors after the EGMS as of December 23, 2021 is as follows:

- Nicolas D. Kanter as President Director
- I Dewa Bagus Sugata Wirantaya as Director of Operations and Production
- Dolok Robert Silaban as Director of Business Development
- Elisabeth RT Siahaan as Director of Finance and Risk Management
- Basar Simanjuntak as Director of Human Resources

with a term of office commencing from the closing of this EGMS and ending in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time before their term of office ends.



Komposisi Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk pada RUPS –LB yang diselenggarakan pada Tanggal 23 Desember 2021 terdiri dari Lima Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

- F.X Sutijastoto sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen^{*)}
- Prof Dr der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen^{*)}
- Ir Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen^{*)}
- Kom. Jend. (POL) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum sebagai Komisaris;
- Dilo Seno Widagdo. sebagai Komisaris;

^{*)} Terdiri dari tiga Komisaris Independen (60%) dari 5 anggota Komisaris.

The composition of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk at the EGMS which was held on December 23, 2021 consisted of five members of the Board of Commissioners as follows:

- F.X Sutijastoto as President Commissioner and Independent Commissioner. ^{*)}
- Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner. ^{*)}
- Ir Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner^{*)}
- Com. Gen. (POL) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum as Commissioner;
- Dilo Seno Widagdo as Commissioner;

^{*)} Consists of three Independent Commissioners (60%) from 5 members of the Board of Commissioners

Direksi PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM Tbk dengan ini menyampaikan ringkasan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 ("Rapat") sebagai berikut:

1. Dalam rangka penyelenggaraan Rapat, Direksi Perseroan telah melakukan:
 - a. Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan dilaksanakannya Rapat yang telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www.antam.com; kesemuanya terbit pada hari Selasa, tanggal 16 November 2021;
 - b. Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat yang telah dilakukan melalui pengumuman dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Bursa Efek Australia, situs web penyedia e-RUPS www.easy.ksei.co.id dan situs web Perseroan www.antam.com; kesemuanya terbit pada hari Rabu, tanggal 1 Desember 2021;

The Board of Directors of PT Aneka Tambang Tbk abbreviated PT ANTAM Tbk (the "Company"), hereby conveys the summary of the minutes of meeting of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Year 2021 (the "Meeting") as follows:

1. Related to the Meeting, the Board of Directors of the Company has provided/made the following:
 - a. The announcement of the Meeting to the Shareholders of the Company, which was made through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and on the website of the Company www.antam.com, all of which were published on Tuesday, November 16, 2021;
 - b. The summon of the Meeting to the Shareholders, which was made through an announcement in Bahasa Indonesia and English on the website of the Indonesia Stock Exchange, on the website of the Australia Securities Exchange, on the website of the e-GMS facility provider www.easy.ksei.co.id and on the website of the Company www.antam.com, all of which were published on Wednesday, December 1, 2021;



- c. Selain itu, sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 18 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, bahan mata acara Rapat dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS sejak tanggal pemanggilan Rapat sampai dengan penyelenggaraan Rapat.
2. Rapat diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 23 Desember 2021, pukul 16.55 WIB sampai pukul 17.38 WIB bertempat di Auditorium Andrawina, Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530.
3. Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya) dan Pemegang Saham Seri B dan/atau kuasanya yang secara bersama-sama mewakili sejumlah 18.275.789.936 saham atau kurang lebih 76,05 % dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
4. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam Rapat.
5. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama dan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Ketua Komite Audit yang menjabat sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

1. Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom., Komisaris Utama
2. Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri, Komisaris Independen
3. Ir. Anang Sri Kusuwardono, Komisaris Independen
4. Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc., Komisaris

- c. Additionally, pursuant to Article 18 Paragraph (1) of the Financial Services Authority (FSA) Regulation Number 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Companies, the materials of the Meeting can be accessed and downloaded through the Company's website and/or e-GMS since the date of the summon of the Meeting until the day of the Meeting
2. The Meeting was held on Thursday, December 23, 2021 starting from 16.55 West Indonesian Time until 17.38 West Indonesian Time at Auditorium Andrawina, Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530.
3. The Meeting was attended by Series A Dwiwarna Shareholder (or its legal proxies) and Series B Shareholders and/or their proxies all of which representing a total of 18,275,789,936 shares or approximately 76.0516369% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.
4. The Company has appointed the independent parties which from Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom and Notary Office of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. to count and/or validate the votes of the Meeting.
5. The Meeting was chaired by the President Commissioner and was attended by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Chairman of Audit Committee, who assumed their respective positions until the date of the Meeting as follows:

Board of Commissioners

1. Lieutenant General TNI (Ret.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom., President Commissioner
2. Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri, Independent Commissioner
3. Ir. Anang Sri Kusuwardono, Independent Commissioner
4. Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc., Commissioner



Direksi

1. Dana Amin, Direktur Utama
2. Anton Herdianto, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
3. Luki Setiawan Suardi, Direktur Sumber Daya Manusia
4. Risono, Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis

Ketua Komite Audit

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri,
Komisaris Independen

Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. selaku Komisaris Perseroan berhalangan hadir dalam Rapat.

Selanjutnya, Pimpinan Rapat juga menginformasikan bahwa terdapat anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya 1 Juli 2021, sebelum Rapat dilaksanakan, yaitu Sdr Arif Baharudin, S.E., MBA, CA. yang sudah tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tanggal 1 Juli 2021, sehubungan dengan pengangkatan beliau sebagai Direktur Eksekutif Bank Pembangunan Asia sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 29/M Tahun 2021 tanggal 25 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat yang mewakili Negara Republik Indonesia di Dalam Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank).

6. Pimpinan Rapat menyampaikan bahwa pelaksanaan Rapat mengacu pada tata tertib Rapat yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Tata tertib Rapat memuat tentang kuorum kehadiran, persyaratan pengambilan keputusan, prosedur pengajuan pertanyaan serta prosedur pemungutan suara.
7. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat yang diatur Tata Tertib Rapat, secara ringkas adalah sebagai berikut:
 - a. Keputusan Rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara di mana keputusan mata acara

Board of Directors

1. Dana Amin, President Director
2. Anton Herdianto, Director of Finance and Risk Management
3. Luki Setiawan Suardi, Director of Human Resources
4. Risono, Director of Operation and Business Transformation

Chairman of the Audit Committee

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri,
Independent Commissioner

The Chairman of the Meeting conveyed that Mr. Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum. as Commissioner of the Company is unable to attend the Meeting.

Further, the Chairman of the Meeting also informed that there is a member of the Board of Commissioners that has ended his term of office before the date of the Meeting, namely Mr. Arif Baharudin, S.E., M.B.A, C.A. who has no longer served as the Commissioner of the Company since July 1, 2021, in relation with his appointment as Executive Director of the Asian Development Bank in accordance with the Decree of the President of the Republic of Indonesia Number 29/M Year 2021, dated June 25, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Officials Representing of the Republic of Indonesia at the Asian Development Bank.

6. The Chairman of the Meeting conveyed that the Meeting was held according to the rules of the Meeting, as informed to the Shareholders through the Company's website prior to the commencing of the Meeting. The rules of the Meeting stipulate the quorum of attendances, requirements for taking a resolution, the procedures of rendering queries and/or giving opinion and the voting procedures.
7. The Mechanism of taking resolutions in the Meeting, as stipulated in the Rules of the Meeting, in summary is as follows:
 - a. All resolutions shall be adopted by deliberation for consensus. If the resolutions are failed to be adopted by deliberation for consensus, the resolution shall be adopted by voting/ ballot, where the resolutions of the



- dalam Rapat adalah sah jika disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya) dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah, yang secara bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat;
- b. Pemungutan suara terhadap mata acara Rapat dilakukan secara terbuka, dengan prosedur sebagai berikut:
 - i. Bagi Pemegang Saham yang hadir secara fisik dalam Rapat, dipersilahkan bagi mereka yang Tidak Setuju dan/atau memberikan suara Abstain untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suara yang telah diisi kepada petugas Rapat. Mereka yang tidak mengangkat tangan dan mereka yang memberikan suara Abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.
 - ii. Bagi Pemegang Saham yang hadir secara elektronik dalam Rapat melalui eASY.KSEI (e-Voting), dipersilahkan untuk menyampaikan pilihan suaranya melalui layar E-Meeting Hall di aplikasi eASY.KSEI. Mereka yang tidak memberikan pilihan suara pada waktu yang disediakan dan mereka yang memberikan suara Abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.
 8. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis, atas agenda Rapat yang dibicarakan.
 9. Keputusan Rapat dan Hasil pemungutan suara:
 - a. **Mata Acara**
 - Pergantian Pengurus (Dewan Komisaris dan/atau Direksi) Perseroan
 - Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat: 1 (satu) orang
 - b. agenda of the Meeting shall be valid if approved by the holder of the Series A Dwiwarna share (or its legal proxy), and other shareholders and/or their respective legal proxies, all of which representing at least more than 1/2 (one half) of the total shares with voting rights present at the Meeting;
 - b. Voting for the agenda of the Meeting is carried out with open polling, with the following procedure:
 - i. For Shareholders who are physically present at the Meeting which are willing to cast votes to DISAGREE and/or ABSTAIN, are permitted to raise their hands and submit their completed voting cards to the officers of the Meeting. Those who do not raise their hands and those who cast ABSTAIN votes, shall be deemed to have cast the same votes as the majority Shareholders casting affirmative votes.
 - ii. For Shareholders who attend the Meeting electronically through eASY.KSEI (e-Voting), are welcome to submit their vote through the E-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI application. Those who do not cast their votes at the time provided and those who vote ABSTAIN, shall be deemed to have cast the same vote as the majority Shareholders casting affirmative votes.
 8. The Chairman of the Meeting provided the Shareholders and/or their proxies with the opportunity to render queries and/or opinions in writing, related to the agenda of the Meeting.
 9. Meeting resolutions and voting result:
 - a. **Agenda**
 - The Change of Management (the Board of Commissioners and/or Directors) of the Company.
 - Number of Shareholders who rendered queries and/or opinions : 1 (one) person.



c. Hasil Pemungutan Suara

Setuju	15.994.516.292	87,5175100%	Agree
Tidak setuju	1.964.342.083	10,7483293%	Disagree
Abstain	316.931.561	1,7341607%	Abstain

d. Keputusan Mata Acara Rapat

1. Menyetujui pemberhentian nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk:
 - a. Sdr Dana Amin sebagai Direktur Utama;
 - b. Sdr Risono sebagai Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis;
 - c. Sdr Anton Herdianto sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
 - d. Sdr Luki Setiawan Suardi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
 - e. Sdr Agus Surya Bakti sebagai Komisaris Utama
 - f. Sdr Dadan Kusdiana sebagai Komisaris.
2. Menyetujui perubahan nomenklatur jabatan Direksi PT Aneka Tambang Tbk sebagai berikut:

No.	Semula Before	Menjadi After
1	Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis I Director of Operations and Business Transformation	Direktur Operasi dan Produksi I Director of Operations and Production
2	-	Direktur Pengembangan Usaha I Director of Business Development

3. Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk:
 - a. Sdr Nicolas D. Kanter sebagai Direktur Utama;
 - b. Sdr I Dewa Bagus Sugata Wirantaya sebagai Direktur Operasi dan Produksi;

c. The Results of the Voting

d. The Resolution of the Agenda of the Meeting

1. Approved the dismissal of the following names as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk:
 - a. Mr. Dana Amin as President Director;
 - b. Mr. Risono as Director of Operations and Business Transformation;
 - c. Mr. Anton Herdianto as Director of Finance and Risk Management;
 - d. Mr. Luki Setiawan Suardi as Director of Human Resources;
 - e. Mr. Agus Surya Bakti as President Commissioner and Independent Commissioner;
 - f. Mr. Dadan Kusdiana as Commissioner.
2. Approved changes to the nomenclature of the position of the Board of Directors of PT Aneka Tambang Tbk as follows:

3. Approved the appointment of the following names as members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk:
 - a. Mr. Nicolas D. Kanter as President Director;
 - b. Mr. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya as Director of Operations and Production;



- c. Sdr Elisabeth RT Siahaan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
- d. Sdr Dolok Robert Silaban sebagai Direktur Pengembangan Usaha;
- e. Sdr Basar Simanjuntak sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
- f. Sdr F.X. Sutijastoto sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
- g. Sdr Dilo Seno Widagdo sebagai Komisaris;

dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini dan berakhir sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sebelum masa jabatannya berakhir.

4. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas, perubahan nomenklatur dan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk menjadi sebagai berikut:

- c. Mrs. Elisabeth RT Siahaan as Director of Finance and Risk Management;
- d. Mr. Dolok Robert Silaban as Director of Business Development;
- e. Mr. Basar Simanjuntak as Director of Human Resources;
- f. Mr. F.X. Sutijastoto as President Commissioner and Independent Commissioner;
- g. Mr. Dilo Seno Widagdo as Commissioner;

with a term of office commencing from the closing of this EGMS and ending in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations, without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at any time before their term of office ends.

4. With the dismissal, transfer of duties, changes in nomenclature and appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk as referred to in numbers 1, 2 and 3, the composition of the members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk is as follows:

Direksi		Board of Directors	
1.	Direktur Utama	Nicolas D. Kanter	President Director
2.	Direktur Operasi dan Produksi	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Director of Operations and Production
3.	Direktur Pengembangan Usaha	Dolok Robert Silaban	Director of Business Development
4.	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Elisabeth RT Siahaan	Director of Finance and Risk Management
5.	Direktur Sumber Daya Manusia	Basar Simanjuntak	Director of Human Resources
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
1.	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	F.X. Sutijastoto	President Commissioner and Independent Commissioner
2.	Komisaris Independen	Gumilar Rusliwa Somantri	Independent Commissioner
3.	Komisaris Independen	Anang Sri Kusuwardono	Independent Commissioner
4.	Komisaris	Bambang Sunarwibowo	Commissioner
5.	Komisaris	Dilo Seno Widagdo	Commissioner



5. Bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, Perseroan akan melaksanakan keputusan tersebut dengan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

4.2. Susunan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021: Periode 1 Januari 2021-23 Desember 2021

Sebagaimana diketahui pada RUPS Luar Biasa pada tanggal 23 Desember 2021 dengan mata acara tunggal RUPS yaitu:

Pergantian Pengurus (Dewan Komisaris dan/atau Direksi) Perseroan yang diakibatkan, pengalihan tugas, perubahan nomenklatur dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk, maka susunan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk per 1 Januari 2021 -23 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

5. For members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who are appointed as referred to in number 3 above who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations to be concurrently with the positions of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, then the person concerned must resign or dismissed from the position.
6. Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to declare that was decided by the meeting in the form of a Notary Deed and before a Notary or authorized official, and make necessary adjustments or corrections if required by the competent party for the purpose of implementing the contents of the meeting resolutions.

Whereas in connection with the resolutions of the Meeting as stated above, the Company will carry out such decisions subject to the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

4.2 Composition of the Board of Commissioners for Financial Year 2021: Period January 1, 2021 – December 23, 2021

At the Extraordinary GMS on December 23, 2021, there was a single agenda of the GMS, namely:

Changes in the Management (Board of Commissioners and/or Directors) of the Company due to, assignment of duties, changes in nomenclature and members of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk, therefore the composition of members of the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk as of January 1, 2021 - December 23, 2021 is as follows:



- a. Letnan Jenderal (Pur) Agus Surya Bakti MM sebagai Komisaris Utama.
- b. Prof Dr der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen ;
- c. Ir Anang Sri Kusuwardono sebagai Komisaris Independen;
- d. Kom. Jend. (P01) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum sebagai Komisaris ;
- e. Dr Ir Dadan Kusdiana M,Sc sebagai Komisaris
- f. Arif Baharudin S.E.MBA. C.A. sebagai Komisaris, tgl 1 Juli 2021 mengundurkan diri karena tugas baru yang diemban.

Namun susunan Dewan Komisaris setelah tanggal 23 Desember 2021, tidak lagi mencantumkan nama Sdr Arif Baharudin S.E.MBA. C.A karena yang bersangkutan telah mengundurkan diri pada tanggal 1 Juli 2021 berhubung diangkat menjadi Direktur Eksekutif Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank) sesuai dengan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 29/M tahun 2021 tanggal 25 Juni tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sdr Arif Baharudin S.E.MBA. C.A Sehubungan dengan hal tersebut, Antam mengeluarkan Rilis Media ini per 1 Juli 2021, sebagai bagian dari keterbukaan informasi kepada publik sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Terlepas dari adanya rencana Pemegang Saham untuk melakukan perubahan maka pada kesempatan ini Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM yang masih betugas, mengucapkan terima kasih kepada Sdr Arif Baharudin S.E., CA sebagai mantan Komisaris, Sdr Letnan Jenderal (Pur) Agus Surya Bakti MM sebagai mantan Komisaris Utama, Sdr Dr Ir Dadan Kusdiana M.Sc sebagai mantan Komisari atas dedikasi dan dukungannya kepada ANTAM selama menjabat anggota Dewan Komisaris PT Antam Tbk, namun tidak lagi menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 dengan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris periode 23 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 (hanya terbatas untuk tahun buku 2021 saja) adalah sebagai berikut:

- a. Lieutenant General (Ret) Agus Surya Bakti MM as President Commissioner.
- b. Prof Dr der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner;
- c. Ir Anang Sri Kusuwardono as Independent Commissioner;
- d. Kom. Gen. (P01) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum as Commissioner;
- e. Dr. Ir Dadan Kusdiana M,Sc as Commissioner
- f. Arif Baharudin S.E.MBA. C.A. as Commissioner, on July 1, 2021 resigned due to the new assignment he was given.

However, the composition of the Board of Commissioners after December 23, 2021, no longer includes the name of Mr. Arif Baharudin S.E.MBA. C.A because he has resigned on 1 July 2021 due to his appointment as Executive Director of the Asian Development Bank in accordance with the Decree of the President of the Republic of Indonesia Number 29/M of 2021 dated June 25, concerning the Dismissal and Appointment of Mr. Arif Baharudin S.E.MBA. C.A In this regard, Antam issues this Media Release as of July 1, 2021, as part of the disclosure of information to the public as regulated in Financial Authority Regulation NO. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.

Regardless of the shareholders' plans to make changes, on this occasion the Board of Commissioners and the Board of Directors of ANTAM, who are still on duty, would like to thank Mr. Arif Baharudin S.E., CA as former Commissioner, Mr. Lieutenant General (Ret.) Agus Surya Bakti MM as former Commissioner Utama, Mr. Dr. Ir Dadan Kusdiana M.Sc as a former Commissioner for his dedication and support to ANTAM while serving as a member of the Board of Commissioners of PT Antam Tbk, but no longer a member of the Company's Board of Commissioners since the Extraordinary GMS on December 23, 2021 with the composition and number of members of the Board of Commissioners for the period of December 23, 2021 to December 31, 2021 (limited for the 2021 financial year only) are as follows:



- F.X. Sutijastoto sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen merangkap Ketua Komite GCG-NR diangkat pada RUPS 23 Desember 2021
 - Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit diangkat sejak RUPS 2 Mei 2017
 - Ir Anang Sri Kuswardono sebagai Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Manajemen Risiko (MR) diangkat sejak RUPS 2 Mei 2017.
 - Kom. Jend. (Pol) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum sebagai Komisaris merangkap Wakil Ketua Komite Audit diangkat pada RUPS tanggal 11 Juni 2020.
 - Dilo Seno Widagdo sebagai Komisaris diangkat pada RUPS tanggal 23 Desember 2021; merangkap Wakil ketua Komite MR dan Wakil Ketua Komite GCG-NR.
- F.X. Sutijastoto as President Commissioner concurrently Independent Commissioner concurrently Chairman of the GCG-NR Committee appointed at the GMS December 23, 2021
 - Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri as Independent Commissioner concurrently Chairman of the Audit Committee appointed since the GMS May 2, 2017
 - Ir Anang Sri Kuswardono as Independent Commissioner concurrently Chairman of the Risk Management Committee (MR) was appointed since the GMS May 2, 2017.
 - Kom. Gen. (POL) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum as Commissioner and Vice Chairman of the Audit Committee was appointed at the GMS on June 11, 2020.
 - Dilo Seno Widagdo as Commissioner was appointed at the GMS on December 23, 2021; concurrently Deputy Chairperson of the MR Committee and Deputy Chairperson of the GCG-NR Committee.

Tidak ada hubungan afiliasi diantara anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama. Periode yang diperhitungkan dalam laporan ini hanya sampai Tahun Buku 2021, yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 yang akan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2021 pada awal tahun 2022 yang akan ditentukan lebih lanjut.

Tindak lanjut dari putusan RUPS- LB 23 Desember 2021 yang hanya agenda tunggal, langsung berlaku, dalam arti masa berlakunya terhitung sejak ditutupnya RUPS-LB ini dan berakhir sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan atau ketentuan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris/ Direksi tersebut sebelum masa jabatannya berakhir.

4.3 Bauran Kompetensi Dekom Tahun Buku 2021: 23 Desember 2021 sampai dengan selesainya Tahun Buku 2021 atau sampai dengan 31 Desember 2021

Sebagaimana diketahui sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14(2), Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan

There is no affiliation relationship between members of the Board of Commissioners or with fellow members of the Board of Directors and major shareholders. The period taken into account in this report is only until the 2021 Financial Year, which ends until December 31, 2021, which will hold the 2021 Annual GMS at the beginning of 2022 which will be determined further.

The follow-up to the resolution of the EGMS on December 23, 2021, which only has a single agenda, will take effect immediately, in the sense that its validity period is from the closing of this EGMS and ends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association or applicable regulations, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the said member of the Board of Commissioners/Directors at any time, before his/her term of office ends.

4.3 Board of Commissioners Competency Mix in Fiscal Year 2021: December 23, 2021 until the completion of Fiscal Year 2021 or until December 31, 2021

In accordance with Article 14(2) of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is an assembly and each



Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan bersama organ Dewan Komisaris. Dengan mekanisme kerja sebagai majelis, maka aspek keahlian, kompetensi, pengalaman Organ Dewan Komisaris sebagai suatu kesatuan/suatu Tim yang saling mendukung satu dengan lainnya saling mengisi sangat diperlukan. Diyakini bauran kompetensi susunan Dewan Komisaris setelah tanggal 23 Desember 2021 masih relevan melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat dengan baik, karena tiga orang diantaranya masih tetap anggota Dewan Komisaris sebelumnya sedangkan pejabat telah berpengalaman sebelumnya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Sdr Dilo Seno Widagdo adalah salah seorang anggota Direksi pada holding MIND ID suatu posisi yang sangat strategis dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat sebagai anggota organ Dewan Komisaris.

Disamping organ Dewan Komisaris sendiri, dalam kesehariannya mendapat bantuan dari Organ pendukung Dewan Komisaris tentu saja diperlukan sebagai kepanjangan tangan organ Dewan Komisaris, sesuai dengan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan melalui pembentukan berbagai Komite, seperti Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi lainnya jika dianggap perlu.

4.4 Komposisi Dewan Komisaris Tahun Buku 2021: Periode 1 Januari 2021-23 Desember 2021

Komposisi dan jumlah lima anggota Dewan Komisaris sebagaimana yang diusulkan pemegang saham dan kemudian diputuskan oleh RUPS pada 23 Desember 2021, telah memperhatikan Visi, Misi dan rencana strategi ANTAM untuk memungkinkan pengambilan keputusan Rapat Dekom yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen oleh susunan Dewan Komisaris ANTAM untuk akhir tahun Buku 2021 mulai tanggal 23 Desember 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

member of the Board of Commissioners cannot act alone, but based on a joint decision of the organs of the Board of Commissioners. With the working mechanism as an assembly, of course an important thing is the expertise, competence, experience of the organs of the Board of Commissioners as a unit/a team that supports each other and complements each other is very necessary. It is believed that the competency mix of the composition of the Board of Commissioners after December 23, 2021 is still relevant in carrying out the supervisory and advisory functions properly, because three of them are still members of the previous Board of Commissioners, while the official has previous experience as a member of the Board of Commissioners and Mr. Dilo Seno Widagdo is a member of the Board of Directors. at MIND ID holding a very strategic position in carrying out supervisory and advisory functions as a member of the Board of Commissioners' organs.

In addition to the organs of the Board of Commissioners themselves, in their daily life receiving assistance from the supporting organs of the Board of Commissioners is of course needed as an extension of the organs of the Board of Commissioners, in accordance with Article 15 of the Company's Articles of Association through the formation of various committees, such as the Audit Committee, Risk Management Committee and Good Corporate Governance Committee, Nomination and other Remuneration if deemed necessary.

4.4 Composition of the Board of Commissioners for Financial Year 2021: January 1, 2021-December 23, 2021

The composition and the number of members of the Board of Commissioners as proposed by the shareholders and then decided by the GMS on December 23, 2021, has taken into account ANTAM's Vision, Mission and strategic plan to enable effective, precise and fast decision making at the Board of Commissioners' Meeting and can act independently by the composition of the Board of Directors. ANTAM's Board of Commissioners for the end of the 2021 Fiscal year starting on December 23, 2021 until December 31, 2021.



Sesuai dengan putusan RUPS-LB yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021, maka terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris setelah periode 23 Desember 2021 komposisi Dewan Komisaris berubah menjadi 5 (lima) orang dengan jumlah Komisaris Independen menjadi 3(tiga) orang dari jumlah 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau setara dengan prosentase 60.0% lebih besar dari persyaratan minimum 30%. Sangat menarik bagi pemegang saham umum, di luar pemegang saham Pemerintah Indonesia sebesar 35%. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Akta tanggal 4 Mei 2021, nomor 14, semua anggota Dewan Komisaris orang perseorangan telah memenuhi persyaratan atas perilaku berahlak, moral dan berintegritas baik, serta cakap melakukan perbuatan hukum, memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan dan periode waktu antara 23 Desember-31 Desember 2021 singkat sekali, dan selanjutnya dari 1 Januari 2022 – RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 sehingga tidak terjadi kegamangan atau permasalahan dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatian karena komposisi Dewan Komisaris dan organ pendukung yang setara ini sudah berjalan lebih dari 2 tahun tanpa adanya kelemahan yang berarti dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatian Dewan Komisaris, melakukan pengawasan dan Penasihatian terhadap Direksi, apalagi 3(tiga) dari 5(lima) dan seluruh organ pendukung telah 2 (dua) tahun berpengalaman dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatian sepanjang pandemi COVID-19 di Indonesia.

Sdr FX Sutijastoto yang merupakan Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan juga sebagai Ketua Komite GCG-NR diangkat pada RUPS-LB yang diselenggarakan pada 23 Desember 2021, dibantu oleh Prof Dr der Soz Gumilar Rusliwa Somantri merupakan Komisaris Independen yang telah berpengalaman karena diangkat pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 2 Mei 2017 merangkap Ketua Komite Audit, demikian juga Sdr Ir Anang Sri Kuswardono merupakan Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Manajemen Risiko

The composition of the Board of Commissioners after December 23, 2021 changes to 5 (five) persons, with 3 (three) of them as Independent Commissioners. The percentage of the number of Independent Commissioners is 60.0%, or greater than the minimum requirement of 30%. Very attractive to general shareholders, excluding Indonesian Government shareholders of 35%. In accordance with the Articles of Association, Deed dated May 4, 2021, number 14, all members of the Board of Commissioners are individuals who have good moral, and integrity behavior, are capable of carrying out legal actions, have a commitment to comply with laws and regulations, have knowledge and/or expertise in the fields needed by the Company and the time period between December December 23, 31, 2021 is very short, and then from January 1, 2022 – Annual GMS for the Financial Year 2021 so that there are no uncertainties or problems in carrying out the supervisory and advisory functions due to the composition of the Board of Commissioners and This equivalent supporting organ has been running for more than 2 years without any significant weakness in carrying out the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners, supervising and advising the Board of Directors, moreover 3 (three) of the 5 (five) and all supporting organs have 2 (two)) years of experience in carrying out supervisory functions and advisory throughout the COVID-19 pandemic in Indonesia.

Mr FX Sutijastoto who serves as the President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner and also the Chairman of the GCG-NR Committee was appointed at the EGMS-LB which was held on December 23, 2021, assisted by Prof. Dr. der Soz Gumilar Rusliwa Somantri is an experienced Independent Commissioner because he was appointed at the Annual GMS which was held on May 2, 2017 concurrently Chairman of the Audit Committee, as well as Mr. Ir Anang Sri Kuswardono is an Independent Commissioner concurrently Chairman of the Risk Management



yang diangkat pada RUPS 2 Mei 2017, Kom. Jend. (Po) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum sebagai Komisaris merangkap Wakil Ketua Komite Audit diangkat pada RUPS tanggal 11 Juni 2020 merupakan Komisaris merangkap Wakil Ketua Komite Audit. Berdasarkan CV (*Curriculum Vitae*-riwayat hidup) susunan Dewan Komisaris yang baru, memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dari susunan Dewan Komisaris yang lama, di antaranya Komisaris Utama merupakan juga Komisaris Independen sehingga porsi Komisaris Independen mencapai 60% lebih tinggi dari persyaratan minimum sebesar 30% dan yang keduanya adalah pengangkatan Sdr Dilo Seno Widagdo yang merupakan Direktur Pengembangan Usaha atau anggota Direksi di holding MIND ID, akan membantu komunikasi antara ANTAM dan MIND ID agar lebih lancar yang tentu pada gilirannya akan membantu perbaikan Kinerja Perusahaan.

4.5 Komposisi & Bauran Kompetensi Dewan Komisaris Periode 1 Januari 2022 s.d RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021

Sebagaimana penjelasan pada butir 4.2 Susunan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021: Periode 1 Januari 2021- 23 Desember 2021 dan 4.3 Bauran Kompetensi Dekom Tahun Buku 2021: 23 Desember 2021 sampai dengan selesainya Tahun Buku 2021 atau sampai dengan 31 Desember 2021 diatas, bagaimana bauran kompetensi Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, yang saling mendukung, saling melengkapi sehingga Organ Dewan Komisaris bersama organ Pendukung Dewan Komisaris (Anggota Komite Penunjang, Sekretaris Dewan Komisaris), meskipun telah ideal dengan kompetensi Organ Dewan Komisaris saja, tetapi memiliki bauran kompetensi yang lengkap apalagi jika kompetensi, seluruh Dewan Komisaris bersama dapat melengkapi kompetensi yang diperlukan dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatian. Disamping bauran kompetensi yang dimiliki, sejak kelahiran ANTAM 53 tahun yang lalu, kematangan ANTAM mendukung pembentukan *corporate culture*, budaya perusahaan yang cukup matang termasuk pengalaman mengelola perusahaan didalam berbagai tantangan dinamika perusahaan. Bersamaan dengan pengalaman Perusahaan

Committee who was appointed at the GMS May 2, 2017, Kom. Gen. (POI) Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum as Commissioner concurrently Deputy Chairman of the Audit Committee appointed at the GMS on June 11, 2020 is Commissioner and Vice Chairman of the Audit Committee. Based on the CV (*Curriculum Vitae*-curriculum vitae) the new composition of the Board of Commissioners has several advantages compared to the old composition of the Board of Commissioners, including the President Commissioner who is also an Independent Commissioner so that the portion of Independent Commissioners is 60% higher than the minimum requirement of 30% and both of which are the appointment of Mr. Dilo Seno Widagdo who is the Director of Business Development or a member of the Board of Directors at the MIND ID holding, which will help make communication between ANTAM and MIND ID smoother, which in turn will help improve the Company's performance.

4.5 Composition & Competency Mix of the Board of Commissioners for the Period 1 January 2022 until the Annual GMS for the 2021 Fiscal Year

As explained in point 4.2, Composition of the Board of Commissioners for Fiscal Year 2021: Period 1 January 2021-December 23, 2021 and 4.3 Board of Commissioners Competency Mix for Fiscal Year 2021: December 23, 2021 until the completion of Fiscal Year 2021 or until December 31, 2021 above, what is the mix of competencies of the Board of Commissioners? The Board of Commissioners and its supporting organs, which support each other, complement each other so that the Board of Commissioners' organs together with the Board of Commissioners' Supporting organs (Members of the Supporting Committee, Secretary of the Board of Commissioners), although they already have ideal competency to serve in the Board of Commissioners' Organs, but overall have a complete mix of competencies, especially if competencies of the entire Board of Commissioners can complete the necessary competencies in carrying out the supervisory and advisory functions. In addition to the existing mix of competencies, ANTAM's maturity (since ANTAM's establishment 53 years ago) has supported the formation of a mature corporate culture including experience in managing the



sejak berdirinya, kehadiran organ Dewan Komisaris bersama organ pendukungnya telah cukup matang, termasuk adanya dinamika perubahan susunan Dewan Komisaris yang mengalami dua kali RUPS dalam tahun 2021 yakni RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020 pada tanggal 7 April 2021 dan RUPS-LB pada tanggal 23 Desember 2021.

Sesuai dengan pasal 120 ayat (2) UU. No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi (adanya hubungan bisnis atau hubungan kekeluargaan) dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya berasal dari pihak luar. Dengan demikian jumlah anggota Komisaris Independen sesuai dengan putusan RUPSLB tanggal 23 Desember 2021 terdiri dari 3 (tiga) orang atau setara dengan 60% dari 5 orang anggota Dewan Komisaris, yang artinya telah melebihi ketentuan Peraturan Pasar modal yang minimum 30% sebagaimana yang dijelaskan pada Bab III- Dewan Komisaris-Bagian kesatu-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal tanggal 8 desember 2014.

Surat Pernyataan Independensi & Potensi benturan Kepentingan sebagai salah satu persyaratan telah diungkapkan pada Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2021 Perseroan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Komisaris Utama sebagai pemimpin berdasarkan *primus inter pares* artinya adalah sistim pemilihan pemimpin melalui musyawarah diantara sesama anggota Dewan Komisaris, berdasarkan kelebihan yang dimiliki baik secara fisik maupun spiritual. *Primus inter pares* biasanya berhubungan dengan wibawa seorang tokoh mencakup kepercayaan, mutu tokoh (kemampuan mengorganisasi tingkat visioner, kemampuan merekam, dan memahami mimpi publik dalam program publik kemudian melaksanakannya menghormati keadilan, pandai

company in various challenges of the company's dynamics. Along with the experience of the Company since its establishment, the presence of the Board of Commissioners and its supporting organs has been quite matured, including the dynamics of changes in the composition of the Board of Commissioners which experienced two GMS in 2021, namely the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year on April 7, 2021 and the EGMS on December 23, 2021.

In accordance with article 120 paragraph (2) of the Law. No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Independent Commissioners are appointed based on the decision of the GMS from non-affiliated parties (no existence of business relationships or family relationships) with the main shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners from outside parties. Thus, the number of members of the Independent Commissioner in accordance with the decision of the EGMS on December 23, 2021 consists of 3 (three) people or equivalent to 60% of the 5 members of the Board of Commissioners, which means that they have exceeded the minimum 30% capital market regulations as described in Chapter III- Board of Commissioners-Part one-Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014.

Declaration of Independence & Potential Conflict of Interest as one of the requirements has been disclosed in the Company's 2021 Annual Report in the Corporate Governance Chapter.

The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equal. The President Commissioner as a leader based on *primus inter pares*, meaning it is a system of selecting leaders through deliberation among fellow members of the Board of Commissioners, based on their physical and spiritual strengths. *Primus inter pares* usually relates to the authority of a character including trustworthiness, character quality (the ability to organize a visionary level, the ability to record, and understand public dreams in public programs and then implement them respecting justice, being good at listening,



mendengar, memecahkan masalah, dan pandai mempersatukan organ Dewan Komisaris.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Akta tanggal 4 Mei 2021, nomor 14 Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan (PKRP) Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk, atau disingkat PT ANTAM Tbk yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Tanggal 12 Mei 2021 Nomor AHU-0087826.AH 01.11 Tahun 2021 semua anggota Dewan Komisaris orang perseorangan mempunyai perilaku berakhlak, moral dan integritas yang baik, kompeten melakukan perbuatan hukum, memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

ANTAM meyakini bahwa keberagaman kompetensi, pengalaman, *leadership*, managerial skill dan latar belakang pendidikan formal sangat diperlukan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Dari lima anggota Dewan Komisaris ANTAM saat ini, 1 (satu) diantaranya memiliki tingkat akademis Professor (Guru Besar), 3 (tiga) anggota tingkat S2 - dan seorang lainnya tingkat akademis S-1, namun diyakini bauran kompetensi dan pengalaman yang saling melengkapi dan nyaris sempurna, malah 1 (satu) diantara kelima anggota Dewan Komisaris tersebut berasal dari aparat Kepolisian berpangkat "Komisaris Jenderal" mengindikasikan ybs dapat mencapai pangkat nyaris tertinggi merupakan hasil dari suatu proses seleksi yang sangat ketat Gabungan kompetensi, akademisi, pakar sosial, keuangan, teknis eksplorasi, generalis, birokrat yang strategis serta masa pengangkatannya juga tersebar dalam rentang waktu pengangkatan tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sehingga menjamin terjadinya kesinambungan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan & penasihatannya sehingga Dewan Komisaris yang dibantu oleh 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif atau majelis dan berpengalaman serta memenuhi persyaratan pada saat pengangkatan dan selama menjabat, sebagaimana yang diutarakan dalam Anggaran

has problem solving skill, and good at uniting the organs of the Board of Commissioners.

In accordance with the Articles of Association, Deed dated May 4, 2021, number 14 Statement of the Amendment Meeting Resolutions (PKRP) of the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk, or abbreviated as PT ANTAM Tbk made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta who has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Law and dated May 12, 2021 Number AHU-0087826.AH 01.11 Year 2021 all members of the Board of Commissioners are individuals who have good character, morals and integrity, are competent to take legal actions, have commitment to comply with laws and regulations, have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

ANTAM believes that the diversity of competence, experience, leadership, managerial skills and formal educational background are indispensable for the Board of Commissioners in carrying out their duties. Of the five current members of ANTAM's Board of Commissioners, 1 (one) of them has the academic level of Professor (Professor), 3 (three) members at the master's level - and the other at Bachelor's academic level, but it is believed that the mix of competence and experience is complementary and almost perfect, in fact 1 (one) of the five members of the Board of Commissioners came from the Police Force with the rank of "Commissioner General" indicating he was able to reach the almost highest rank as a result of a very tight selection process. Combination of competencies, academics, social, financial, technical experts exploration, generalist, strategic bureaucrats and their appointment period are also spread over the period of appointment from 2017 to 2021 so as to ensure continuity in the implementation of the supervisory & advisory function, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Supporting Committees of the Board of Commissioners who work collectively or in assembly and has experience to meet the requirements at the time of appointment and during his tenure, as stated in the Articles of Association of the Company



Dasar Perseroan pasal 14 ayat (4) yakni:

- Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - I. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - II. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - III. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
- Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku dan sejalan dengan pendapat para pakar dan masyarakat pasar modal yang berpandangan kriteria anggota Dewan Komisaris seyogianya sebagai berikut:
- Memiliki akhlak, loyalitas pribadi, terpuji dan terpercaya, *care* kepada lingkungan dan amanah serta dilengkapi dengan orientasi bisnis yang mumpuni.

article 14 paragraph (4), namely:

- Have good character, morals, and integrity;
- Capable of carrying out legal actions;
- Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - b. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and or related to the financial sector; and
 - c. Has never been a member of the Board of Directors and or a member of the Board of Commissioners who during his tenure:
 - i. has missed holding an annual GMS;
 - ii. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have ever been denied by the GMS or have not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii. Have caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
- Have a commitment to comply with the laws and regulations;
- Have knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
- Meet other requirements as stipulated in the Limited Liability Company Law, Capital Market Regulations and other applicable laws and regulations and in line with the opinions of experts and the capital market community who perceives that the criteria for members of the Board of Commissioners should be as follows:
- Having character, personal loyalty, commendable and trustworthy, caring for the environment and trustworthy and equipped with a qualified business orientation.



- Memiliki latar belakang *leadership* dan pengalaman yang luas serta ditunjang oleh pengalaman kerja yang berwawasan nasional maupun internasional
- Memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan dan di bidang industri pertambangan & pengolahan
- Professional, bebas dari segala bentuk benturan kepentingan dan memiliki integritas yang tinggi
- Memiliki kemampuan untuk memastikan adanya integrasi dari sistem akuntansi perusahaan dan pelaporan yang ada serta memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem yang memadai, khususnya untuk memonitor risiko, pengawasan keuangan dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang ada.
- Memiliki reputasi yang baik dan “ramah pasar” serta mampu meningkatkan citra perusahaan di pasar modal
- Menjamin terjadi proses pengawasan yang melekat disetiap jenjang organisasi organisasi sehingga proses pengawas dan penasihatian selalu berkesinambungan.
- Secara berkesinambungan mengikuti trend perkembangan industri pada umumnya dan trend pertambangan yang relevan pada khususnya.
- Setiap tahun dinilai kinerjanya secara majelis dinilai juga kinerjanya secara personal melalui Kinerja Komite yang dipimpinnya dan dilaporkan dalam RUPS Tahunan
- Dilengkapi dengan manajemen/tata kelola perusahaan yang lengkap termasuk mekanisme penilaian secara periodik.

Bauran kompetensi yang dimiliki organ Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mencakup keseluruhan aspek operasional perusahaan yang meliputi bidang *bisnis* pada umumnya dan bisnis pertambangan, ekonomi-keuangan, hukum korporasi & pasar modal, Tata Kelola Perusahaan & CSR, Sumber Daya Manusia, Marketing, serta Manajemen Korporasi secara umum. Dari sisi usia saat ini berumur dalam rentang 52 tahun sampai dengan 61 tahun per 31 Desember 2021 suatu usia yang biasanya mempresentasikan perilaku yang “*cukup dewasa & bijaksana*” dalam memberikan pertimbangan dan penasihatian

- Has a leadership background and extensive experience and is supported by work experience with national and international perspectives
- Have an educational background and expertise in accounting and finance and in the mining & extracting industry
- Professional, free from all forms of conflict of interest and have high integrity
- Have the ability to ensure the integration of the company’s existing accounting and reporting systems and ensure that the company has an adequate system, particularly for risk monitoring, financial supervision and compliance with existing laws and regulations.
- Having a good reputation and being “market friendly” and able to improve the company’s image in the capital market
- Ensuring that there is an inherent supervisory process at every level of the organization so that the supervisory and advisory process is always continuous.
- Continuously follow industry development trends in general and relevant mining trends in particular.
- Every year, his performance is assessed by the assembly as well as his personal performance through the performance of the committee he leads and reported at the Annual GMS
- Having complete management/corporate governance including periodic assessment mechanisms.

The mix of competencies by the Board of Commissioners and its supporting organs covers all aspects of the company’s operations which include general business and mining business, economics-finance, corporate law & capital market, Corporate Governance & CSR, Human Resources, Marketing, and Corporate Management in general. In terms of current age, they are in the range of 52 years to 61 years as of December 31, 2021, an age that usually represents “quite mature & wise” behavior in giving consideration and advice and always being “prudent” in making decisions, having a “brake”



serta selalu bersikap “prudent” dalam pengambilan keputusan, bersifat “pengereman”, dalam hal Direksi terus melakukan “gas poll” (“Ngegas Terus”) sehingga kembali ke sikap “waspada” serta “aman”.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan pemegang saham seri A Dwiwarna (Kementerian BUMN atau PT INALUM (Persero) yang mewakili) berhak mengusulkan calon Dewan Komisaris Perseroan, namun dalam wacana Menteri BUMN. Kementerian BUMN akan mendorong keberagaman gender dalam jajaran pimpinan BUMN berlandaskan standar perusahaan modern kelas dunia, beliau menargetkan keterwakilan perempuan di BUMN 15% pada tahun 2021 dan 25% pada tahun 2023, serta keterwakilan milenial 5% pada tahun 2021 dan 10% pada tahun 2023 di jajaran pimpinan. Saat ini, menurut menteri BUMN, keterwakilan perempuan di jajaran pimpinan BUMN baru 13%, dan kaum milenial 4%. Tuntutan keberagaman gender ditingkat pimpinan semakin nyaring terdengar dan malah telah menjadi parameter KPI suatu perusahaan yang menerapkan GCG (*Good Corporate Governance*) yang berkomitmen tinggi.

nature. , in the event that the Board of Directors continues to conduct a “gas poll” (“Continue to push”) so that it returns to an “alert” and “safe” attitude.

In accordance with the Company’s Articles of Association, the Dwiwarna series A shareholder (SOEs Ministry or PT INALUM (Persero) representing it) has the right to propose candidates for the Company’s Board of Commissioners, but in the discourse of the SOEs Minister. The SOEs Ministry encourages gender diversity in the ranks of SOE leadership based on world-class modern company standards, he targets 15% female representation in SOEs in 2021 and 25% in 2023, and 5% millennial representation in 2021 and 10% in 2023 in leadership ranks. Currently, according to the SOE minister, the representation of women in the ranks of SOE leaders is only 13%, and millennials 4%. The demand for gender diversity at the leadership level is getting louder and has even become a KPI parameter for a company that implements GCG (*Good Corporate Governance*) with a high commitment.

Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya bekerja secara kolektif dengan latar belakang pendidikan, *managerial skill*, pengalaman, *leadership*, rentang usia, masa pengangkatan yang saling berbeda, kompetensi teknis pertambangan, keuangan, GCG, bauran & kompetensi yang saling melengkapi dalam mengawasi & menasihati Direksi dalam mengelola Perusahaan serta didukung budaya Perusahaan yang prudent sepanjang kelahiran ANTAM 53 Tahun yang lalu.

The Board of Commissioners and its Supporting Organs work collectively with educational backgrounds, managerial skills, experience, leadership, age range, different appointment periods, mining technical competence, finance, GCG, mix & complementary competencies in supervising & advising the Board of Directors in managing Company and supported by a prudent corporate culture throughout ANTAM’s establishment 53 years ago.

Adanya pergantian Dewan Komisaris diantara waktu relatif tidak mengurangi bauran kompetensi karena pengalaman yang dimiliki penggantinya, pada umumnya relatif cukup lengkap dan sempurna. Jika dilakukan evaluasi terhadap kompetensi Organ Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatannya maka kelengkapan relatif mapan dan stabil sehingga relatif tidak terpengaruh oleh adanya proses pergantian pejabat Dewan

The between-time replacement of the members of Board of Commissioners does not reduce the competency mix because the experience of the successor is generally quite complete and perfect. If an evaluation is carried out on the competence of the organs of the Board of Commissioners, in carrying out the supervisory and advisory functions, the completeness is relatively well established and stable so that it is relatively unaffected by the process of replacing



Komisaris yang diindikasikan oleh Kinerja Organ Dewan Komisaris tetap prima sekalipun proses pergantian tetap terjadi.

4.6 Tindak Lanjut Atas Amanah RUPS Tahunan Untuk Tahun Buku 2020 tgl 7 April 2021

Sebagai rasa tanggung jawab, Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan putusan RUPS tahun yang lalu dan dalam hal ini telah menindak lanjuti amanah RUPS Tahunan tertanggal 7 April 2021, yang antara lain:

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam Lapornya Nomor: 00293/2.1025/AU.1/02/0227-2/1/III/2021 tanggal 12 Maret 2021 dengan opini, **“Laporan Keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia”**, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

officials of the Board of Commissioners. This was indicated by the performance of the organs of the Board of Commissioners that remained excellent even though the replacement process occurred.

4.6 Follow-up on the mandate of the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year on April 7, 2021

As a sense of responsibility, the Board of Commissioners must ensure that the Company has implemented the resolution of the GMS last year and in this case has followed up on the mandate of the Annual GMS on April 7, 2021, which include:

The Resolution of the First Agenda of the Meeting

1. Approved the Annual Report concerning the conditions and activities of the Company for the Financial Year of 2020, including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2020.
2. Ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries which have been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number: 0293/2.1025/AU.1/02/0227-1/1/III/2021 dated March 12, 2021 with the following opinion “The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, are in compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards”, and granted the full discharge and release (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners from their actions for and supervision towards the Company for the Financial Year of 2020, provided that the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act or violation against the prevailing regulation(s) and legal procedures, and recorded in the Company’s Financial Statements and are not contrary to the regulations.



Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Pertama

- Keputusan langsung berlaku

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan. sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00288/2.1025/AU.2/11/0227-2/1/iii/2021 tanggal 10 Maret 2021 Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam Laporannya Nomor: 00293/2.1025/AU.1/02/0227-2/1/III/2021 tanggal 12 Maret 2021 dengan opini **“Laporan Keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk, tanggal 31 Desember 2020 serta aktivitas dan arus kas nya untuk tahun yang berakhir pda tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia”** serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020 Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tidak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Kedua

Keputusan langsung berlaku

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp1.149.352.803.230 (satu triliun seratus empat puluh sembilan miliar tiga ratus lima puluh dua juta delapan

Follow up to the First Meeting

The Resolution immediately took effect

The Resolution of the Second Agenda of the Meeting

Ratified the Annual Report including the Financial Reports of the Partnership and Community Development Program for the year ended on December 31, 2020, which have been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number 00288/2.1025/AU.2/11/0227-2/1/III/2021 dated March 10, 2021 with the following opinion “The accompanying financial statements present fairly, in all material aspects, the financial position of the Partnership and Community Development Program Unit of PT Aneka Tambang Tbk as of December 31st, 2020, and their financial activity and their cash flows for the year then ended, are in compliance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia”, and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their actions for and supervision towards the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year of 2020, provided that the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and/or violation against the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Annual Report of the Partnership and Community Development Programs of the Company and are not contrary to the regulations.

Follow up to the Second Meeting

The Resolution immediately took effect

The Resolution of the Third Agenda of the Meeting

1. Approved the appropriation of the net profit for the Financial Year of 2020 attributable to the Owner of the Company’s Parent, in the amount of Rp1,149,352,803,230,00 (one trillion one hundred forty-nine billion, three



ratus tiga ribu dua ratus tiga puluh Rupiah) sebagai berikut:

- a. Dividen sebesar **35%** (tiga puluh lima persen) atau **Rp402.273.481.131** (empat ratus dua miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus delapan puluh satu ribu seratus tiga puluh satu Rupiah)
 - b. Sisanya sebesar **65%** (enam puluh lima persen) atau **Rp747.079.322.099** (tujuh ratus empat puluh tujuh miliar tujuh puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh dua ribu sembilan puluh sembilan Rupiah) dicatat sebagai saldo laba
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Ketiga

- Telah dilakukan pembagian dividen Tahun Buku 2020 kepada Pemegang Saham pada **tanggal 7 Mei 2021** sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka termasuk jadwal pembayaran ke pemegang saham ANTAM di ASX (*Australian Securities Exchange*) dan memastikan bahwa Perseroan telah mendistribusikan dividen kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan dengan prinsip equal treatment, tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasanya guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021;

hundred fifty-two million, eight hundred three thousand, two hundred thirty Rupiah) with the following details:

- a. The dividend amounted to 35% (thirty-five percent) or Rp402,273,481,131 (four hundred two billion, two hundred seventy-three million, four hundred eighty-one thousand, one hundred thirty-one Rupiah).
 - b. The remaining 65% (sixty percent) or Rp747,079,322,099 (seven hundred forty-seven billion, seventy-nine million, three hundred twenty-two thousand, ninety-nine Rupiah) will be recorded as retained earnings.
2. Granted the authority and power to the Company's Board of Directors with the substitution right to determine the schedule, terms, and conditions of the dividend pay-out for the Financial Year 2020, in compliance with the prevailing laws and regulations.

Follow up to the Third Meeting

- Dividends for the 2020 Fiscal Year have been distributed to Shareholders on May 7, 2021 in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company including the schedule of payments to ANTAM's shareholders in ASX (Australian Securities Exchange) and ensure that the Company has distributed dividends to all Shareholders of the Company with the principle of equal treatment, on time and in accordance with applicable regulations.

The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting

1. Granted the authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholder through PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies to determine the amount of the performance bonus for the Financial Year 2020 and determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2021;



- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2021

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Keempat

- Manajemen ANTAM telah mengajukan kepada Dewan Komisaris Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2021 dan Tantiem Tahun Buku 2020 Penetapan *Tantiem* untuk Tahun Buku 2020 melalui Surat Nomor 1001/7611/DAT/2021 tanggal 22 April 2021.
- Dewan Komisaris telah menyampaikan Usulan kepada PT Inalum (Persero) melalui Surat 259/DK/SRT/IV/2021/Rhs Tanggal 29 April 2021 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2021 dan Tantiem Tahun Buku 2020
- Telah diterima surat dari PT Inalum (Persero) melalui surat No. 943/LDIRUT X tanggal 6 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk tahun 2021.

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima

- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) antara lain untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan periode

- Granted the authority and power to the Board of Commissioners, upon obtaining the prior written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of the performance bonus for the Financial Year 2020 and the salary, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Directors for 2021.

Follow up to the Fourth Meeting

- ANTAM's management has submitted to the Board of Commissioners the Remuneration Proposal for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for Financial Year 2021 and Tantiem for Financial Year 2020 Determination of Tantiem for Financial Year 2020 through Letter Number 1001/7611/DAT/2021 dated April 22, 2021.
- The Board of Commissioners has submitted a proposal to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) through Letter Number 259/DK/SRT/IV/2021/Rhs dated April 29, 2021 regarding the Proposed Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2021 and Performance Incentives for the Financial Year of 2020.
- Then PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) approved through Letter 943/LDIRUT/X/2021 dated October 6, 2021 concerning Determination of Income for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk in 2021.

The Resolution of the Fifth Agenda of the Meeting

- Approved the appointment of the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan member of the PricewaterhouseCoopers (PwC) global networks, among others, to carry out the General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021 and another



lainnya dalam Tahun Buku 2021 dan Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2021;

2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk:
 - a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;
 - b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
 - c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti.

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Kelima

1. Dewan Komisaris menunjuk Saudara Jumadi sebagai **signing Partner Akuntan Publik** dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor 256/DK/SRT/IV/2021 tanggal 28 April 2021 perihal Penunjukan Akuntan Publik (AP) dari KAP PwC.
2. Telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B Terbanyak PT Inalum (Persero) perihal Penunjukan KAP dan Akuntan Publik Untuk Jasa Audit Tahun Buku 2021 sesuai surat No. 484/LDIRUT/V/2021 tanggal 19 Mei 2021.
3. Telah ditandatangani Surat Perikatan No. EL202107150003/JMD/JMD/NES/mam tanggal 15 Juli 2021 antara ANTAM dan PwC sehingga ANTAM sebagai anggota holding juga menggunakan PwC sebagai Akuntan Publik bersama meskipun *signing partnernya* saling berbeda.

period during the Financial Year 2021, and General Audit of the Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year 2021;

2. Granted the authority to the Board of Commissioners, upon obtaining the prior approval from the majority Series B Shareholder to:
 - a. Appoint a Public Accountant in a Public Accountant Firm that has been selected in this Meeting with the consideration that the appointment of the Public Accountant needs to be aligned with the evaluation results, provided that the appointment is made in compliance with the Public Accountant criteria stipulated in the Company's policy.
 - b. Appoint the substitute Public Accountant and/or substitute Public Accountant Firm if the selected Public Accountant and/or Public Accountant Firm is unable to continue or complete its works due to any reason whatsoever in compliance with the capital market provisions and laws/regulations;
 - c. Determine the honorarium and terms and conditions for the appointment of the substitute Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

Follow up to the Fifth Meeting

1. The Board of Commissioners appointed Mr. Jumadi as Signing Partner Public Accountant from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PwC) in accordance with the Board of Commissioners Letter Number 256/DK/SRT/IV/2021 dated April 28, 2021 regarding the Appointment of ANTAM's Public Accountants from pWc.
2. Has obtained the approval of the Most Series B Shareholders of PT Inalum (Persero) regarding the Appointment of KAP and Public Accountants for Audit Services for the 2021 Financial Year in accordance with letter No. 484/LDIRUT/V/2021 dated 19 May 2021
3. The engagement letter no. has been signed. EL202107150003/JMD/JMD/NES/mam dated July 15, 2021 between ANTAM and PwC so that ANTAM as a holding member also uses PwC as a joint Public Accountant even though the signing partners are different.



1. Dewan Komisaris telah menindaklanjuti putusan RUPS Untuk Tahun Buku 2020 yakni memastikan Perseroan telah melunasi dividen kepada pemegang saham, dengan prinsip equal treatment, tepat waktu, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2021
 3. Dewan Komisaris telah Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers Limited untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2021
1. The Board of Commissioners has followed up on the resolutions of the GMS for Fiscal Year 2020, namely ensuring that the Company has paid dividends to shareholders, with the principle of equal treatment, on time, in accordance with applicable regulations.
 2. Granting authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of the Tantiem for the 2020 Financial Year and to determine the salaries, allowances, facilities and other incentives for the Board of Directors for 2021
 3. The Board of Commissioners has appointed Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of PricewaterhouseCoopers Limited to conduct a general audit of ANTAM's Consolidated Financial Statements for the 2021 Financial Year and the Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the 2021 Financial Year

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam

- Dalam Mata Acara RUPST Keenam, pemegang saham setuju untuk mengesahkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) untuk periode Tahun Buku 2020.

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Keenam

- Sehubungan dengan Mata Acara ke-6 terkait Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dalam RUPS telah disampaikan Direksi kepada pemegang saham realisasi dana rights issue (Penyertaan Modal Negara dan Publik) dan obligasi yang dikeluarkan s.d 31 Desember 2020. Khusus untuk Laporan PMN, telah disampaikan juga kepada pemegang saham bahwa Laporan tersebut telah dilakukan perikatan asuransi keyakinan terbatas oleh PwC.
- Keputusan Langsung Berlaku

Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 sebagaimana usulan yang telah disampaikan kepada pemegang saham.

The Resolution of the Sixth Agenda of the Meeting

- In the Sixth Agenda of the AGMS, the shareholders agreed to ratify the Report on the Realization of the Use of State Equity Participation Funds (PMN) for the 2020 Fiscal Year period.

Follow up to the Sixth Meeting

- In connection with the 6th Agenda related to the Ratification of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering, the Board of Directors has conveyed to the shareholders the realization of rights issue funds (State and Public Equity Participation) and bonds issued until December 31, 2020. Specifically for the PMN Report, It has also been conveyed to the shareholders that the Report has carried out a limited confidence insurance engagement by PwC.
- The Resolution Immediately took effect

The Resolution of the Seventh Agenda of the Meeting

1. Approved the amendment to the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 as proposed by the shareholders.



2. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) keputusan tersebut di atas.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk perubahan atas dasar dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Ketujuh

Anggaran Dasar Perseroan ANTAM yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Akta") No. 14 tanggal 4 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang pemberitahuan mengenai perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham RI") sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0307338 tertanggal 12 Mei 2021

Keputusan Mata Acara Rapat Kedelapan

Dalam Mata Acara RUPST Kedelapan, telah disetujui usulan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya terkait perubahan Direksi sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat **Sdr. Aprilandi Hidayat Setia S.T., MM., MBA dan Sdr. Hartono S.T, M.Si.**, masing-masing sebagai Direktur Niaga dan Direktur Operasi dan Produksi Perseroan, terhitung sejak

2. Agreed to restate all provisions in the Articles of Association relating to the amended provisions as referred to in number 1 (one) mentioned above.
3. Granted power and authorities to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions relating to the resolutions of this agenda for the Meeting, including changes proposed by the Series A Dwiwarna Shareholder or their Proxy. Additionally, the power and authorities granted also includes drawing up and restating the proposed amendments to the Articles of Association in a Notarial Deed, and submitting it to the authorized agency to obtain an approval and/or acknowledgment of receipt of the concerned deed of amendments to the Articles of Association, performing other relevant actions deemed necessary and useful for these purposes to ensure the entirety of the process, such as taking supplements and/or amendments to the Articles of Association if required by the competent authorities.

Follow up to the Seventh Meeting

ANTAM's Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk ("Deed") No. 14 dated May 4, 2021 made before Notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administration, which has received acceptance notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham RI") in accordance with with Letter Number AHU-AH.01.03-0307338 dated May 12, 2021

The Resolution of the Eighth Agenda of the Meeting

In the Agenda of the Eighth AGMS, the proposal from the Series A Dwiwarna Shareholder/proxy regarding the changes to the Board of Directors was approved as follows:

1. Honorably discharged Mr. Aprilandi Hidayat Setia, Director of Commerce, and Mr. Hartono, Director of Operation and Production of the Company, as of the closing of this GMS, with



ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan

2. Mengubah nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut:

Semula Before	Menjadi After
Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management
Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis Director of Operation and Business Transformation
Direktur Niaga Director of Commerce	-
Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	-

3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut:
 - a. Sdr. Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si., semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
 - b. Sdr. Risono S.T., semula sebagai Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS mengenai pengangkatan yang bersangkutan
4. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas Anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3, maka susunan keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

gratitude for their contribution during their tenures as the members of the Company's Board of Directors.

2. Changed the nomenclature of the positions of the member of the Boards of Directors of the Company, as follows:

3. Transfer the assignments of the following names as Members of the Company's Board of Directors:
 - a. Mr. Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si., who was previously Director of Finance, serves a new role as Director of Finance and Risk Management.
 - b. Mr. Risono S.T., who was previously Director of Business Development, serves a new role as Director of Operation and Business Transformation. The respective term of office of the new role is continuing the current term of office as specified in the GMS resolutions relating to the appointment concerned.
4. Following the dismissal, changes in the nomenclature of positions and new assignments of the members of the Company's Board of Directors as referred to in numbers 1, 2, and 3, the composition of the members of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan	Position
Dana Amin	Direktur Utama	President Director
Anton Herdianto	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Director of Finance and Risk Management
Luki Setiawan Suardi	Direktur Sumber Daya Manusia	Director of Human Resources
Risono	Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis	Director of Operation and Business Transformation



5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Kedelapan

- Menyesuaikan Tugas dan Tanggung Direksi dalam Charter Direksi sesuai dengan susunan Direksi terbaru
- Menyesuaikan Bagan Struktur Organisasi (BSO) ANTAM sesuai dengan susunan Direksi terbaru (hanya tinggal 4 (empat) anggota Direksi menghadapi tantangan serta beban bisnis kedepan dengan melakukan Restrukturisasi Organisasi.
- Apabila terdapat penetapan perubahan Struktur Organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris. Pelaksanaan permohonan persetujuan Dewan Komisaris dilaksanakan menggunakan SOP Proses Pengajuan Hal-hal yang memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris.
- Menyesuaian keputusan Direksi perihal peralihan kewenangan Direktur Utama kepada Direksi lainnya
- Diterbitkannya Keputusan di Luar Rapat (Sirkuler) Direksi ANTAM Tentang Penyesuaian Kewenangan Direksi tanggal 7 April 2021

4.7 Tindak Lanjut Atas Amanah RUPS-Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, dalam Tahun Buku 2021 dilakukan dua kali RUPS, pertama RUPS Tahunan ANTAM untuk Tahun Buku 2020 diselenggarakannya pada Tanggal 7 April 2021 dan yang kedua RUPS- Luar Biasa diselenggarakan pada 23 Desember 2021. Mekanisme Rapat RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 masih merujuk dan mengacu pada apa yang dilaksanakan pada butir 4.0. RUPS

5. Granted power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to assert those GMS resolutions in a Notarial Deed, appear before the Notary or authorized official, and make all relevant adjustments or corrections as required by the competent party to implement the GMS resolutions.

Follow up to the Eighth Meeting

- Adjusting the Duties and Responsibilities of the Board of Directors in the Board of Directors Charter in accordance with the latest composition of the Board of Directors.
- Adjusting ANTAM's Organizational Structure Chart (BSO) in accordance with the latest composition of the Board of Directors (only 4 (four) members of the Board of Directors face the challenges and business burdens in the future by conducting Organizational Restructuring.
- If there is a change in the Organizational Structure 1 (one) level below the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association, the written approval of the Board of Commissioners is required. The application for approval from the Board of Commissioners is carried out using the SOP for the Submission of Matters that require the approval of the Board of Commissioners.
- Adjusting the decision of the Board of Directors regarding the transfer of authority of the President Director to other Directors.
- ANTAM's Board of Directors' Out-of-Meeting Decision (Circular) is issued regarding the Adjustment of the Authority's Board of Directors on April 7, 2021.

4.7 Follow-up on the mandate of the Extraordinary GMS on December 23, 2021

As previously explained, in the 2021 Fiscal Year, two GMS were held, the first ANTAM's Annual GMS for the 2020 Fiscal Year was held on 7 April 2021 and the second the Extraordinary GMS was held on 23 December 2021. The mechanism for the Extraordinary GMS Meeting on 23 December 2021 was still refers to point 4.0. ANTAM's Annual GMS for Fiscal Year 2020 and point 4.1 EGMS - LB which was held on December 23, 2021. At the



Tahunan ANTAM untuk Tahun Buku **2020** dan butir 4.1 RUPS - LB yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021. Pada RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2021 ada 8 (delapan) agenda rapat sedangkan untuk RUPS- LB hanya agenda tunggal.

Sebagai forum tertinggi dalam perusahaan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan putusan RUPS yang sebelumnya dan dalam hal ini telah menindak lanjuti amanah RUPS-LB tertanggal 23 Desember 2021, yang antara lain:

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama.

1. Menyetujui pemberhentian nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk:
 - a. Sdr Ir Dana Amin MM sebagai Direktur Utama;
 - b. Sdr Risono S.T sebagai Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis;
 - c. Sdr Anton Herdianto S.E, M.Si sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
 - d. Sdr Ir Luki Setiawan Suardi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
 - e. Sdr Letnan Jenderal TNI (Pur) Agus Surya Bakti, M.I.Kom sebagai Komisaris Utama
 - f. Sdr Dr Ir Dadan Kusdiana M.Sc sebagai Komisaris.
2. Menyetujui perubahan nomenklatur jabatan Direksi PT Aneka Tambang Tbk sebagai berikut-

Annual GMS for Fiscal Year 2021, there were 8 (eight) meeting agendas while the EGMS-LB only had a single agenda.

As the highest forum in the company, the Board of Commissioners must ensure that the Company has implemented the decisions of the previous GMS and in this case has followed up on the mandate of the EGMS on December 23, 2021, which include:

The Resolution of the First Agenda of the Meeting

1. Approved the dismissal of the following names as members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk:
 - a. Mr. Dana Amin MM as President Director;
 - b. Mr. Risono S.T. as Director of Operations and Business Transformation;
 - c. Mr. Anton Herdianto S.E, M.Si as Director of Finance and Risk Management;
 - d. Mr. Ir. Luki Setiawan Suardi as Director of Human Resources;
 - e. Mr. Agus Surya Bakti as President Commissioner
 - f. Mr. Dadan Kusdiana M.Sc as Commissioner.
2. Approved the changes to the nomenclature of the position of the Board of Directors of PT Aneka Tambang Tbk as follows:

Semula Before	Menjadi After
Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis Director of Operations and Business Transformation	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production
-	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development



Keputusan Rapat secara otomatis telah berlaku semenjak RUPS Luar Biasa selesai dilaksanakan dan dilakukan hal-hal tindak lanjut berikut ini:

- a. Menyesuaikan Tugas dan Tanggung Direksi dalam *Charter* Direksi sesuai dengan susunan Direksi terbaru (berubah dari 4 Direksi menjadi 5 anggota Direksi).
 - b. Menyesuaikan Bagan Struktur Organisasi (BSO) ANTAM sesuai dengan susunan Direksi terbaru.
 - c. Menyesuaikan keputusan Direksi perihal Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi
 - d. Menyesuaikan Tugas dan Tanggung Dewan Komisaris dalam Charter Dewan Komisaris sesuai dengan susunan Dewan Komisaris terbaru
 - e. Menyesuaikan Bagan Struktur Organisasi (BSO) ANTAM sesuai dengan susunan Dewan Komisaris terbaru.
3. Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk:
- a. Sdr Nicolas D. Kanter sebagai Direktur Utama;
 - b. Sdr I Dewa Bagus Sugata Wirantaya sebagai Direktur Operasi dan Produksi;
 - c. Sdr Elisabeth RT Siahaan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
 - d. Sdr Dolok Robert Silaban sebagai Direktur Pengembangan Usaha;
 - e. Sdr Basar Simanjuntak sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
 - f. Sdr F.X. Sutijastoto sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
 - g. Sdr Dilo Seno Widagdo sebagai Komisaris;

The Meeting Resolutions have automatically taken effect since the Extraordinary GMS was closed and the following follow-up actions were taken:

- a. Adjusting the Duties and Responsibilities of the Board of Directors in the Board of Directors Charter in accordance with the latest composition of the Board of Directors (from 4 to 5 members of the Board of Directors).
 - b. Adjusted ANTAM's Organizational Structure Chart (BSO) in accordance with the latest composition of the Board of Directors.
 - c. Adjusting the decision of the Board of Directors regarding the Division of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors
 - d. Adjusting the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in the Charter of the Board of Commissioners in accordance with the latest composition of the Board of Commissioners
 - e. Adjusting ANTAM's Organizational Structure Chart (BSO) in accordance with the latest composition of the Board of Commissioners.
3. Approved the appointment of the following names as members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk:
- a. Mr. Nicolas D. Kanter as President Director;
 - b. Mr. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya as Director of Operations and Production;
 - c. Mrs. Elisabeth RT Siahaan as Director of Finance and Risk Management;
 - d. Mr. Dolok Robert Silaban as Director of Business Development;
 - e. Mr. Basar Simanjuntak as Director of Human Resources;
 - f. Mr. F.X. Sutijastoto as President Commissioner and Independent Commissioner;
 - g. Mr. Dilo Sena Widagdo as Commissioner;



dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini dan berakhir sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sebelum masa jabatannya berakhir.

4. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas, perubahan nomenklatur dan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk menjadi sebagai berikut

Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Nicolas D. Kanter	President Director
Direktur Operasi dan Produksi	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya	Director of Operations and Production
Direktur Pengembangan Usaha	Dolok Robert Silaban	Director of Business Development
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Elisabeth RT Siahaan	Director of Finance and Risk Management
Direktur Sumber Daya Manusia	Basar Simanjuntak	Director of Human Resources
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	F.X. Sutijastoto	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris Independen	Gumilar Rusliwa Somantri	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Anang Sri Kusuwardono	Independent Commissioner
Komisaris	Bambang Sunarwibowo	Commissioner
Komisaris	Dilo Seno Widagdo	Commissioner

5. Bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan

Their respective term of office is as of the closing of this EGMS and will expire in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners and Board of Directors at any time before their term of office expires.

4. Following the dismissal, transfer of duties, changes in the nomenclature of the positions, and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk as referred to in numbers 1, 2, and 3, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk are as follows:

5. The appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as referred to in number 3 above, who are still serving in different positions, are prohibited by laws and regulations to have that positions concurrently. Therefore, those who have concurrent positions must resign or dismiss from the said positions.
6. Granted power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to assert those GMS resolutions in a Notarial Deed, appear before the Notary or authorized



penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Tindak Lanjut Mata Acara Rapat Pertama

Keputusan Rapat secara otomatis telah berlaku semenjak RUPS Luar Biasa selesai dilaksanakan dan dilakukan hal-hal tindak lanjut berikut ini:

1. Menyesuaikan Tugas dan Tanggung Direksi dalam Charter Direksi sesuai dengan susunan Direksi terbaru
2. Menyesuaikan Bagan Struktur Organisasi (BSO) ANTAM sesuai dengan susunan Direksi terbaru.
3. Menyesuaian keputusan Direksi perihal Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi

4.8 Fungsi Pengawasan dan Penasihatian Dewan Komisaris terhadap Direksi dengan dibantu Organ Pendukung Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) serta ketentuan Anggaran Dasar ini dan keputusan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Serta Peraturan Perundang-Undangan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatian, Dewan Komisaris tidak terlepas dari dukungan organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar, Akta Tanggal 4 Mei 2021, Nomor 14, Pasal 15 ayat (8) yaitu membentuk Komite Audit, Komite GCG - Remunerasi dan Nominasi, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko berdasarkan SK Dewan

official, and make all relevant adjustments or corrections as required by the competent party to implement the GMS resolutions.

Follow-up to the First Meeting Agenda

Meeting resolutions have automatically taken effect since the Extraordinary GMS was closed and the following follow-up actions were taken:

1. Adjusting the Duties and Responsibilities of the Board of Directors in the Board of Directors Charter in accordance with the latest composition of the Board of Directors
2. Adjusting ANTAM's Organizational Structure Chart (BSO) in accordance with the latest composition of the Board of Directors.
3. Adjusting the decision of the Board of Directors regarding the Division of Duties and Authorities of the Members of the Board of Directors

4.8 The Supervisory and Advisory Function of the Board of Commissioners towards the Board of Directors with the assistance of the Supporting Organs of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is in charge of supervising management policies, the course of management in general both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors including supervision of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP) and the provisions of the Budget. This basis and the decisions of the GMS (General Meeting of Shareholders) as well as the Prevailing Laws, are for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners cannot be separated from the support of the supporting organs of the Board of Commissioners which consists of three Supporting Committees for the Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association, Deed of May 4, 2021, Number 14, Article 15 paragraph (8) which is to establish an Audit Committee, GCG Committee - Remuneration and Nomination, Audit Committee, Risk Management Committee based



Komisaris No. 645/DK/SRT/XII/2021 tanggal 28 Desember 2021 sebagaimana penetapan atau pengangkatan masing-masing Ketua, Wakil Ketua dan Anggota Organ Penunjang Dewan Komisaris Keputusan Rapat Dewan Komisaris ini akan ditindak lanjuti dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Berhubung Komite ini, merupakan kelanjutan dari Komite-Komite sebelumnya maka mekanisme kerja, Program Kerja, Evaluasi/Penilaian Kinerja setiap Komite, pernyataan Pedoman atau Piagam (Charter) Dewan Komisaris, Pedoman atau Piagam (Charter Komite Penunjang Dewan Komisaris) telah tersedia, dan telah biasa dan diterapkan selama ini.

Masa penugasan Dewan Komisaris yang baru berlaku sejak ditutupnya RUPS yang relevan sampai dengan RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, yang bersangkutan namun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dekom sewaktu-waktu. Sepanjang periode tersebut di atas jumlah anggota Dekom Perseroan secara umum sebanyak 6 (enam) orang namun pada periode tertentu hanya 5 (lima) anggota, sedangkan jumlah anggota Komisaris Independen saat ini, sesuai dengan putusan RUPS terkait 3 (tiga) orang atau setara dengan 60,0 % yang artinya telah memenuhi ketentuan Peraturan Pasar modal yang menetapkan ketentuannya minimum 30%. sebagaimana yang dijelaskan pada Bab III-Bagian kesatu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Surat Pernyataan Independensi & Potensi benturan Kepentingan sebagai salah satu persyaratan telah diungkapkan pada Laporan Tahunan (*Annual Report*) 2021 bab Tata Kelola Perusahaan dengan susunan Komite masing-masing tersebut dibawah ini.

- o Komite *Good Corporate Governance*, Nominasi dan Remunerasi (K.GCG-NR) yang dikukuhkan kembali dengan dengan susunan sebagai berikut F.X Sutijastoto sebagai Ketua, Sdr Dilo Seno Widagdo Wakil Ketua, dan Sdr Agustin Arry Yanna SS. MA dan Sdr Brigjend TNI (Purn) Binarko Sugihantyo, sebagai anggota.
- o Komite Audit (K.Audit) yang dikukuhkan kembali dengan susunan sebagai berikut

on the Decree of the Board of Commissioners No. 645/DK/SRT/XII/2021 dated December 28, 2021, as determined or appointed by the respective Chairperson, Deputy Chairperson and Members of the Supporting Organs of the Board of Commissioners. This decision of the Board of Commissioners Meeting will be followed up with a Decree of the Board of Commissioners. Since this Committee is a continuation of the previous Committees, the work mechanism, Work Program, Performance Evaluation/Assessment of each Committee, statement of the Guidelines or Charter of the Board of Commissioners, Guidelines or Charter (Charter of the Supporting Committee of the Board of Commissioners) are available, and have been commonplace and has been applied so far.

The term of office of the new Board of Commissioners is effective from the closing of the GMS until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the relevant appointment date without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time. During the above period the number of members of the Board of Commissioners of the Company is 6 (six) people but in certain periods only 5 (five) members, while the current number of members of the Independent Commissioner, in accordance with the decision of the GMS related to 3 (three) people or equivalent to 60.0% which means that it has complied with the provisions of the Capital Market Regulation which stipulates a minimum of 30% as described in Chapter III-Part one of the Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014. The Statement of Independence & Potential Conflict of Interest as one of the requirements has been disclosed in the 2021 Annual Report Chapter of Corporate Governance with the composition of the respective Committees as below.

- The Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (K.GCG-NR) was reaffirmed with the following composition: F.X Sutijastoto as Chairman, Mr. Dilo Seno Widagdo Deputy Chairman, and Mr. Agustin Arry Yanna SS. MA and Brigadier General TNI (Purn) Binarko Sugihantyo, as members.
- The Audit Committee was reappointed with the following composition: Prof. Dr. der Soz.



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri-Komisaris Independen sebagai Ketua, Kom. Jend (Pol). Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum sebagai wakil Ketua, Drs. Mursyid Amal MM. dan Sdr. Sahid Junaidi S.Kom. MM. sebagai anggota.

- o Komite Manajemen Risiko (K.MR) yang dikukuhkan kembali dengan susunan sebagai berikut Ir. Anang S. Kusuwardono-Komisaris Independen sebagai Ketua, Sdr Dilo Seno Widagdo, sebagai Wakil Ketua, Ir. Adi Djoko Guritno MSIE., Ph.D dan Sdr Andradiet I.J. Alis sebagai anggota.

Gumilar Rusliwa Somantri-Independent Commissioner as Chairman, Kom. Jend (Pol). Drs. Bambang Sunarwibowo M.Hum as deputy chairman, Drs. Murshid Amal MM. and Mr. Sahid Junaidi S. Kom. MM. as a member.

- The Risk Management Committee was reappointed with the following composition: Ir. Anang S. Kusuwardono-Independent Commissioner as Chairman, Mr. Dilo Seno Widagdo, as Deputy Chairman, Ir. Adi Djoko Guritno MSIE., Ph.D and Mr. Andradiet I.J. Alis as a member.

Komite Penunjang Dewan Komisaris terdiri dari tiga Komite yaitu yang pertama adalah Komite GCG, Nominasi dan Remunerasi yang kedua adalah Komite Audit dan yang ketiga adalah Komite Manajemen Risiko dimana setiap Komite beranggotakan empat Orang, Ketua dan Wakil Ketua merupakan anggota Dewan Komisaris, dua Orang lainnya merupakan profesional, berpengalaman dan Independen.

The Supporting Committee of the Board of Commissioners consists of three Committees, namely the first is the GCG, Nomination and Remuneration Committee, the second is the Audit Committee and the third is the Risk Management Committee where each Committee consists of four people, the Chair and Deputy Chair are members of the Board of Commissioners, the other two are members of the Board of Commissioners. Professional, Experienced and Independent.

Tugas dan fungsi Komite Penunjang–tersebut merupakan kepanjangan tangan Dewan Komisaris membantu Organ Dewan Komisaris dalam mengawasi serta menasihati Direksi.

Setiap Komite masing-masing beranggotakan dua orang yang merupakan anggota Dewan Komisaris dan merangkap sebagai Ketua dan Wakil Ketua serta dua orang lagi merupakan profesional dari luar Perusahaan dan bukan anggota Dewan Komisaris. Sepanjang informasi yang utuh, tepat waktu, akurat dikomunikasikan dari organ Direksi kepada organ Dewan Komisaris maka dengan bauran kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan yang luas diharapkan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dapat memberikan saran, solusi, nasihat yang orientasinya selalu kepada kepentingan yang terbaik buat perusahaan. Dalam tahun 2021 Komite Penunjang Dewan Komisaris mengadakan tiga macam rapat dalam satu bulan, terdiri dari Rapat Khusus Komite, Rapat Pleno Komite dan Rapat Internal Dewan

The duties and functions of the Supporting Committee are to assist the Board of Commissioners in supervising and advising the Board of Directors.

Each Committee each consists of two people who are members of the Board of Commissioners and concurrently the Chairman and Vice Chairman and two others are professionals from outside the Company and are not members of the Board of Commissioners. As long as complete, timely and accurate information is communicated from the organs of the Board of Directors to the organs of the Board of Commissioners, with a broad mix of competence, experience and educational background, it is hoped that the Board of Commissioners and its supporting organs can provide advice, solutions, advice that is always oriented to the best interests of the company. In 2021 the Supporting Committee of the Board of Commissioners will hold three kinds of meetings in one month, consisting of Special Committee Meetings, Committee Plenary Meetings and Internal Meetings of the Board of



Komisaris (RID). Pada dasarnya tambahan rapat khusus antara Komite Penunjang Dewan Komisaris dan mitra kerja di bawah Direksi ANTAM, adalah bagian dari upaya pencarian informasi tambahan dari organ Direksi sebanyak mungkin.

Untuk menghindari keterlambatan dalam proses pengambilan keputusan di level Dewan Komisaris maka dilakukan penyempurnaan dalam manajemen hubungan kerja antara Komite Penunjang dengan mitra kerja terkait, di level manajemen. Diantaranya perlu melengkapi kebijakan perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) level yaitu level 1 adalah *Corporate Governance Policy* (CGP), level 2 adalah *Charter Dewan Komisaris, Charter Direksi, Management Policy* (MP) dan Standar Etika Perusahaan, sedang level 3 adalah *Standard Operation Procedure* (SOP) dan *Work Instruction* (WI). Selama ini kebijakan-kebijakan Perseroan tersebut masih terus direviu secara berkesinambungan sesuai perubahan regulasi dan proses bisnis Perusahaan agar aliran informasi berjalan dalam suatu sistem sesuai dengan kesepakatan. Jika para pihak patuh pada kebijakan Perseroan tersebut maka semua kegiatan akan berjalan secara efektif dan efisien. Dewan Komisaris percaya dan mengapresiasi mitra kerja Komite Penunjang di jajaran manajemen yang memberikan respon positif dalam membangun kebijakan yang diperlukan sehingga secara bertahap kebutuhan akan kebijakan terlengkapi sehingga mekanisme kerja diantara jajaran Dewan Komisaris dan jajaran Direksi semakin berjalan lancar.

Dalam rapat khusus Komite Penunjang mengundang mitra kerja di jajaran Direksi untuk mendapatkan klarifikasi atau informasi yang lebih detail dan teknis tanpa harus dihadiri oleh Ketua/Wakil Ketua Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris. Berbeda dengan rapat khusus, Rapat Pleno dihadiri oleh Ketua/Wakil Ketua Komite Penunjang Dewan Komisaris. Artinya Komite Penunjang Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan mitra kerja di jajaran Direksi sebanyak dua kali dalam satu bulan dengan agenda yang berbeda sedangkan mitra kerja yang diundang sesuai dengan kebutuhan

Commissioners (RID). Basically, the additional special meeting between the Supporting Committee of the Board of Commissioners and partners under the Board of Directors of ANTAM, is part of the effort to seek additional information from the Board of Directors as much as possible.

To avoid delays in the decision-making process at the Board of Commissioners level, improvements were made in the management of working relations between the Supporting Committee and related partners, at the management level. Among other things, it is necessary to complete the company's policies which consist of 3 (three) levels, namely level 1 is Corporate Governance Policy (CGP), level 2 is the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Management Policy (MP) and Company Ethical Standards, while level 3 is Standard Operation Procedure (SOP) and Work Instruction (WI). So far, the Company's policies are still being reviewed on an ongoing basis in accordance with changes in regulations and the Company's business processes so that the flow of information runs in a system in accordance with the agreement. If the parties comply with the Company's policies, all activities will run effectively and efficiently. The Board of Commissioners trusts and appreciates the partners of the Supporting Committees in management who provide a positive response in developing the necessary policies so that gradually the need for policies is completed so that the working mechanism between the Board of Commissioners and the Board of Directors will run more smoothly.

In a special meeting the Supporting Committee invites partners in the Board of Directors to obtain clarification or more detailed and technical information without having to be attended by the Chairman/Vice Chairperson of the Committee who is a member of the Board of Commissioners. Unlike the special meeting, the Plenary Meeting is attended by the Chair/Vice Chairperson of the Supporting Committee of the Board of Commissioners. This means that the Supporting Committees of the Board of Commissioners hold meetings with partners in the Board of Directors twice a month with different agendas while the invited partners are in accordance with the needs or cases to be discussed in addition to



atau kasus yang akan dibicarakan di samping mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris (RID)

Setiap Komite Penunjang yang berada di bawah Dewan Komisaris memiliki kelompok mitra kerja yang berada di bawah jajaran Direksi, terdiri dari beberapa divisi yang mengelola proses bisnis terkait namun setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris memiliki mitra kerja utama, seperti Komite Audit mitra kerja utamanya adalah Divisi Internal Audit. Pada rapat Komite Penunjang dengan mitra kerjanya tersebut, terjadi suatu proses komunikasi yang transparan dan terjadi aliran informasi yang intensif sehingga atas dasar informasi yang utuh tersebut akan memudahkan jajaran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihat secara cermat, akurat, efektif serta menyeluruh sehingga diharapkan tidak terjadi perbedaan yang signifikan dalam menetapkan suatu keputusan karena pemahaman permasalahannya sudah relatif sama.

Setiap Komite Penunjang memiliki lingkup tugas sebagaimana dijelaskan dalam Pedoman Kerja (*charter*) masing-masing Komite yang bersangkutan dan dijabarkan juga dalam Program Kerja masing-masing Komite Penunjang 2021 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Program Kerja Dewan Komisaris 2021 sesuai dengan arahan yang

attending the Internal Meeting of the Board of Commissioners (RID).

Each Supporting Committee under the Board of Commissioners has a group of partners under the Board of Directors, consisting of several divisions that manage related business processes, but each Supporting Committee of the Board of Commissioners has a main partner, such as the Audit Committee, the main partner of which is the Internal Audit Division. At the meeting of the Supporting Committee with its partners, there was a transparent communication process and an intensive flow of information took place so that on the basis of complete information it would be easier for the Board of Commissioners to carry out their supervisory and advisory functions in a careful, accurate, effective and comprehensive manner so that it is not there is a significant difference in determining a decision because the understanding of the problem is relatively the same.

Each Supporting Committee has a scope of duties as described in the Work Guidelines (*charter*) of each respective Committee and is also described in the Work Program of each 2021 Supporting Committee which is an integral part of the 2021 Board of Commissioners Work Program in accordance with the directions required in Members of the Board of Commissioners,

Pada “awal dan akhir setiap tahun” setiap anggota Dewan Komisaris menandatangani pernyataan “sikap Independen” yang mengindikasikan bahwa sepanjang tahun 2021 anggota Dewan Komisaris “dalam bertindak **selalu bersikap independen**”.

At the “**beginning and end of each year**” each member of the Board of Commissioners signs an “Independent attitude” statement which indicates that throughout 2021 the members of the Board of Commissioners “**will always act independently**”.

dipersyaratkan pada Anggota Dewan Komisaris, dalam hal independensi para anggota ketiga Komite Penunjang yang berasal dari luar emiten (pihak profesional) diwajibkan juga menandatangani pernyataan sikap independen pada awal dan akhir tahun 2021 kembali yang berarti anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris bertindak independen sepanjang tahun 2021.

in terms of the independence of the members of the three Supporting Committees who come from outside the issuer (professional parties) are required to also sign a statement of independence at the beginning and end of 2021 again, which means that members of the Supporting Organs of the Board of Commissioners act independently throughout 2021.



Selanjutnya setiap triwulan organ pendukung Dewan Komisaris mempersiapkan laporan KPI Triwulan dan setiap tahun dilakukan penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris, dengan menilai keberhasilan dalam menyelesaikan program Holding Industri Pertambangan (MIND ID).

4.9 Program Pengenalan anggota Dewan Komisaris baru pada 27 Desember 2021.

Sebagaimana berulang kali dijelaskan pada 4.1 Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahunan untuk Tahun Buku 2021, dilakukan dua kali RUPS yakni Rapat Umum Pemegang Saham Untuk Tahun 2021 pada tanggal 7 April 2021 dan Rapat Umum Pemegang saham luar biasa, tanggal 23 Desember 2021.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER- 01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara Pasal 43, menyatakan: Kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai BUMN yang bersangkutan. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai sekretaris Perusahaan.

Sebagai tindak lanjut, kehadiran anggota Dewan Komisaris yang baru tersebut dan tindak lanjut atas RUPS Luar biasa tersebut, maka pada tanggal 27 Desember 2021 tersebut, diselenggarakan program pengenalan (induksi) terhadap - (Komut) Komisaris Utama Sdr F.X. Sutijastoto dan Komisaris Sdr Dilo Seno Widagdo yang baru diangkat untuk pertama kalinya di ANTAM., dan baru saja diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris empat hari, setelah RUPS-LB tanggal 23 Desember 2021.

Materi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai penyelenggara dan bertanggung jawab dalam program pengenalan ini dilakukan berupa, presentasi, pertemuan, kunjungan ke perusahaan atau lapangan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang

Furthermore, every quarter the supporting organs of the Board of Commissioners prepare Quarterly KPI reports and annually an assessment is carried out on the Performance of the Supporting Organs of the Board of Commissioners, by assessing the success in completing the Mining Industry Holding (MIND ID) program.

4.9 The Induction Program for new members of the Board of Commissioners on December 27, 2021.

As repeatedly explained in 4.1 Annual General Meeting of Shareholders of the Company for Fiscal Year 2021, two GMS were held, namely General Meeting of Shareholders for 2021 on April 7, 2021 and extraordinary General Meeting of Shareholders, on December 23, 2021.

In accordance with the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises Article 43, states: To members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who are appointed for the first time For the first time, an introduction program regarding the BUMN in question must be given. The responsibility for conducting the introduction program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary.

As a follow-up to the presence of the new members of the Board of Commissioners and the follow-up to the Extraordinary GMS, on December 27, 2021, an induction program was held for - (Komut) President Commissioner Mr. F.X. Sutijastoto and Commissioner Mr. Dilo Seno Widagdo, who have just been appointed for the first time at ANTAM, and have just been appointed as members of the Board of Commissioners four days after the EGMS on December 23, 2021.

The material presented by the Corporate Secretary as the organizer and responsible for this introduction program is carried out in the form of presentations, meetings, visits to companies or the field and review of documents or other programs deemed appropriate to the BUMN



dianggap sesuai dengan BUMN dimana program tersebut meliputi pengenalan AMTAM secara keseluruhan termasuk proyek-proyek Perseroan strategis yang sedang dalam tahap konstruksi.

where the program includes an introduction to AMTAM as a whole including projects A strategic company that is in the construction stage.

Dalam tahun 2021 ANTAM mengadakan dua kali **RUPS-Tahunan untuk** Tahun buku 2020 yakni pada tanggal **7 April 2021** dan satu kali lagi **RUPS - LB** yakni pada tanggal **23 Desember 2021**. Pada RUPS-LB terjadi Penggantian **dua orang anggota Dewan Komisaris** yang baru pertama kali menjadi anggota Dewan Komisaris ANTAM dan lima orang anggota Direksi. Sesuai dengan Ketentuan, pada tanggal **27 Desember 2021** diselenggarakan Program Pengenalan terhadap Dewan Komisaris **Sdr FX Sutiyastoto** – Komisaris Utama dan **Sdr Dilo Seno Widagdo** -anggota Komisaris berupa Pengenalan ANTAM serta Proyek-Proyek Strategisnya yang sedang dibangun.

In 2021, ANTAM will hold two Annual **General Meetings of Shareholders** for the 2020 financial year, namely on **April 7, 2021** and once again for the **Extraordinary General Meeting of Shareholders**, namely on **December 23, 2021**. At the EGMS there was a replacement of two members of the Board of Commissioners who were the first members of ANTAM's Board of Commissioners and five members of the Board of Directors. In accordance with the provisions, on **December 27, 2021** an Introduction Program for the Board of Commissioners was held, **Mr FX Sutiyastoto** – President Commissioner and **Mr Dilo Seno Widagdo** - a member of the Board of Commissioners in the form of an Introduction to ANTAM and its Strategic Projects that are currently under construction.

Mengingat urgensi program pengenalan ini, Sekretaris Perusahaan dan staf terkait menyelenggarakan program pengenalan ini pada tanggal 27 Desember 2021, empat hari sejak RUPS-LB diselenggarakan. Untuk menghindari tertundanya Program Pengenalan, maka program pengenalan terhadap Dewan Komisaris didahulukan dari program pengenalan anggota Direksi, karena Direktur Utama juga sedang dinas luar negeri. Sekretaris Perusahaan Sdr Yulan Kustyan efektif per tanggal 1 Mei 2021 menggantikan Sekretaris Perusahaan sebelumnya Sdr Kunto Hendrapawoko, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, berupaya menjelaskan langsung program pengenalan ini selengkap mungkin, Program Pengenalan ini baru diselenggarakan berupa presentasi, dan tentunya diharapkan pemahaman terhadap perusahaan semakin dalam, dengan pertemuan pertemuan berikutnya, pengkajian dokumen, kunjungan lapangan dan program lainnya seiring dengan waktu keterlibatan beliau-beliau di Perusahaan.

Kunjungan lapangan tentu akan sangat membantu mempercepat penghayatan atas operasi perusahaan karena secara visual terlihat apa yang terjadi sehingga mudah dimengerti perihal kasus yang terjadi. Kalau dalam dua

Considering the urgency of this induction program, the Corporate Secretary and related staff held this introduction program on December 27, 2021, four days after the EGMS was held. To avoid delays in the Introduction Program, the introduction program for the Board of Commissioners takes precedence over the introduction program for members of the Board of Directors, because the President Director is also currently serving abroad. Corporate Secretary Mr. Yulan Kustyan effective as of May 1, 2021 replacing the previous Corporate Secretary Mr. Kunto Hendrapawoko, in accordance with applicable regulations, seeks to directly explain this introduction program as completely as possible, with subsequent meetings, document review, field visits and other programs along with their involvement in the Company.

Field visits will certainly help speed up the appreciation of the company's operations because it can be seen visually what happened so that it is easy to understand what happened. If in the last two years, due to the high transmission



tahun terakhir, karena tingkat penularan COVID-19 yang tinggi, mana lagi aturan kunjungan lapangan makan waktu yang lama, maka kunjungan lapangan tidak dilakukan. Apa lagi pada tahun-tahun pertama tingkat penularan COVID-19, sangat tinggi, sehingga sama sekali tidak dilakukan kunjungan lapangan, karena kekhawatiran masih tinggi tingkat penularan COVID-19 disamping memakan waktu panjang karena proses mensyaratkan setiap kunjungan harus difollow up, dengan isolasi mandiri dan sebagainya,

Pada tanggal 4 November tahun 2021, disaat grafik penularan melandai, Dewan Komisaris menyempatkan kunjungan ke Proyek Strategis SGAR (Smelter Grade Alumina) PT BAIempawah Kalimantan Barat dan kunjungan ke Pabrik PT ICA yang memproduksi CGA (Chemical Grade Alumina) bersama sama dengan tim Dewan Komisaris Holding MIND ID yang keduanya sama-sama pemegang saham di Pabrik PT BAI yang produknya nanti akan dikirimkan ke PT Inalum (Persero). Dengan program pengenalan, apa lagi dengan kunjungan lapangan maka Dewan Komisaris akan memahami lingkup tugas yang sedang ditangani lebih cepat.

4.9 Lingkup Tugas Pengawasan Dekom dalam Merealisis RKAP - 2021 ditengah tengah Pandemi COVID-19

Merujuk judul diatas, timbul pertanyaan bagaimana Dewan Komisaris mengawasi dalam merealisis RKAP 2021, di tengah tengah Pandemi COVID-19, telah dijelaskan sebagaimana dikemukakan pada butir dengan judul "3.0 Mendorong Percepatan Vaksinasi Pandemi COVID-19, Pengetahuan Pandemi COVID-19 pada 2021 melengkapi Strategi Menghadapi COVID-19 pada tahun 2021, telah tergambarkan strategi Perusahaan dalam menghadapi ancaman Pandemi COVID-19". Diantaranya, sepenuhnya melakukan Proses Kesehatan 3M, jika harus terpaksa tatap muka maka perlu penerapan "aplikasi peduli lingkungan" sehingga dengan demikian "tempat kerja dan setiap pegawai yang bekerja" aman dari pengaruh penularan Pandemi Covid -19. "Lesson Learned" (pelajaran yang diperoleh), di tahun 2020 dimana ANTAM diawal-awal Pandemi COVID-19, menghadapi kesulitan, namun dalam perjalanan Tahun Buku 2020 kinerjanya membaik

rate of COVID-19, where else does the field visit rule take a long time, then the field visit will not be carried out. What's more, in the first years the transmission rate of COVID-19 was very high, so there were absolutely no field visits, because of concerns that the transmission rate of COVID-19 was still high in addition to taking a long time because the health program required every visit to be followed up, with self-isolation and etc,

On November 4, 2021, when the transmission chart was sloping, the Board of Commissioners took a visit to the PT BAI SGAR (Smelter Grade Alumina) Strategic Project in West Kalimantan and a visit to the PT ICA Factory which produces CGA (Chemical Grade Alumina) together with the team of the Board of Commissioners. Holding MIND ID, both of which are shareholders in the PT BAI Factory, whose products will later be sent to PT Inalum (Persero). With an introduction program, especially with field visits, the Board of Commissioners will understand the scope of tasks being handled more quickly.

4.9 Scope of Supervisory Duties of the Board of Commissioners in Realizing RKAP - 2021 in the midst of the COVID-19 Pandemic

Referring to the title above, the question arises how the Board of Commissioners supervises the realization of the 2021 RKAP, in the midst of the COVID-19 Pandemic, which has been explained as stated in the item entitled "3.0 Encouraging Acceleration of COVID-19 Pandemic Vaccination, Knowledge of the COVID-19 Pandemic in 2021 complements the Strategy Facing COVID-19 in 2021, the Company's strategy in dealing with the threat of the COVID-19 Pandemic has been described". Among them, fully carrying out the 3M Health Program, if you have to face to face, it is necessary to implement an "environmental care application" so that "the workplace and every employee who works" are safe from the effects of the COVID-19 pandemic. "Lesson Learned" (lessons learned), in 2020 where ANTAM at the beginning of the COVID-19 Pandemic, faced difficulties, but in the course of the 2020 Fiscal Year



dan akhirnya menghasilkan Kinerja Perusahaan 2020, yang cukup memuaskan. Demikian juga strategi yang diterapkan untuk Tahun Buku 2021. Artinya, menerapkan strategi dimana aspek kesehatan lebih dikedepankan dan setelah yakin **sepenuhnya memang aman**, baik tempat kerja maupun para pekerjanya barulah mengejar target-target RKAP-Tahun 2021 yang lebih baik dari tahun 2020.

Sejak awal Perencanaan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) posisi Dewan Komisaris Perusahaan sangat strategis, sebagaimana diketahui sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 ayat (3) bahwa Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan yang telah, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris paling lambat 30 (tigapuluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai atau dalam waktu yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan, untuk mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. RKAP Tahunan Perseroan sudah harus disetujui Dewan Komisaris, paling lambat 30 hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran RKAP yang bersangkutan) atau oleh Dewan Komisaris. Dalam hal rancangan RKAP belum disampaikan oleh Direksi dan/atau RKAP belum disetujui dalam kurun waktu sebagaimana dijelaskan sebelumnya, maka RKAP tahunan sebelumnya (Tahun 2020) yang diberlakukan. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1(satu) Januari sampai dengan tanggal 31(tigapuluh satu) Desember tahun yang sama. Pada akhir Desember tiap tahun buku Perseroan ditutup

Sebagaimana diketahui proses pembuatan RKAP-2021 tersebut telah melalui perjalanan yang panjang, mulai dari adanya Aspirasi Pemegang Saham, selanjutnya merujuk kepada RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) 2020-2024, kemudian merujuk pada Perkiraan Realisasi/Prognosa RKAP tahun yang lalu melalui diskusi yang intensif diantara Direksi, Kuasa khusus pemegang saham Seri A Dwiwarna, Pemegang saham mayoritas Seri B sebelum akhirnya didapatkan suatu RKAP 2021 yang mengakomodasi pendapat dan saran sehingga diperoleh suatu RKAP 2021 yang kompromistis, yang berarti telah disepakati

its performance improved and finally resulted in the 2020 Company Performance, which was quite satisfactory. Likewise, the strategy implemented for the 2021 Fiscal Year. That is, implementing a strategy in which the health aspect is prioritized and after being completely sure that it is safe, both the workplace and the workers will then pursue the RKAP-Year 2021 targets which are better than 2020.

Since the beginning of the RKAP Planning (Corporate Budget Work Plan) the position of the Board of Commissioners of the Company is very strategic, as it is known in accordance with the Articles of Association of the Company Article 17 paragraph (3) that the Draft Work Plan and Annual Budget of the Company which has been signed by all members of the Board of Directors is submitted to the Board of Commissioners. no later than 30 (thirty) days before the start of the new financial year or within the time stipulated in the legislation, to obtain the approval of the Board of Commissioners. The Company's Annual RKAP must be approved by the Board of Commissioners, no later than 30 days after the current fiscal year (the relevant RKAP budget year) or by the Board of Commissioners. In the event that the draft RKAP has not been submitted by the Board of Directors and/or the RKAP has not been approved within the period as described previously, the previous annual RKAP (Year 2020) shall be enforced. The Company's financial year runs from January 1 (one) to December 31 (thirty one) of the same year. At the end of December each year, the Company's books are closed

As is known, the process of making the RKAP-2021 has gone through a long journey, starting with the aspirations of shareholders, then referring to the RJPP (Company Long-Term Plan) 2020-2024, then referring to the Estimated Realization/Prognosis of the last year's RKAP through intensive discussions. among the Board of Directors, special power of attorney for Series A Dwiwarna shareholder, majority shareholder of Series B before finally obtaining a 2021 RKAP that accommodates opinions and suggestions so that a compromise 2021 RKAP is obtained, which means it has been agreed by all stakeholders. This means that because it has accommodated



oleh semua stakeholder. Artinya karena sudah mengakomodir aspirasi, tidak saja dari pemegang Saham, tetapi juga dari pihak Direksi dan Dewan Komisaris yang aktivitas sehari-harinya lebih terlibat langsung dengan kegiatan Perusahaan. Dengan demikian, substansi pengawasan jauh lebih mudah tercapainya dari sesuatu yang disepakati dengan yang belum disepakati atas RKAP 2021 dimaksud. Pemegang saham secara umum dari awal memang terlibat langsung dalam pembuatan RKAP 2021 dimaksud.

aspirations, not only from shareholders, but also from the Board of Directors and the Board of Commissioners whose daily activities are more directly involved with the activities of the Company. Thus, the substance of supervision is much easier to achieve than something that has been agreed upon with what has not been agreed on the 2021 RKAP in question. Shareholders in general have been directly involved in the preparation of the 2021 RKAP in question.

Sebagaimana diketahui Proses Penyelesaian RKAP-2021 tersebut telah melalui perjalanan yang panjang, mulai dari adanya Aspirasi pemegang saham, selanjutnya merujuk kepada RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan), kemudian **merujuk** lagi pada Perkiraan Realisasi/Prognosa RKAP tahun yang lalu melalui diskusi yang intensif diantara Direksi, Kuasa khusus pemegang saham Seri A Dwiwarna, Pemegang saham mayoritas Seri B sebelum akhirnya didapatkan suatu RKAP 2021 yang mengakomodasi pendapat dan **saran** sehingga diperoleh suatu RKAP 2021 yang kompromistis, yang artinya telah disetujui oleh semua stakeholder sehingga Fungsi Pengawasan Relatif lebih mudah.

As is well known, the RKAP-2021 Completion Process has gone through a long journey, starting with the aspirations of shareholders, then referring to the RJPP (Company Long-Term Plan), then referring again to the Estimated Realization/Prognosis of last year's RKAP through intensive discussions among the Board of Directors, special power of attorney for Series A Dwiwarna shareholders, majority shareholders of Series B before finally obtaining a 2021 RKAP that accommodates opinions and suggestions so that a compromising 2021 RKAP is obtained, which means that it has been approved by all stakeholders so that the Supervisory Function is relatively easier.

Terlepas dari relatif lebih mudahnya pengawasan, karena RKAP 2021 merupakan hasil kesepakatan bersama semua pihak, karena prinsipnya lebih baik dari target Kinerja Perusahaan tahun sebelumnya – Tahun 2020 sejalan dengan RJPP 2020-2024 menuju Vision dan Mision ANTAM 2030

However, apart from the relative ease of supervision, because the 2021 RKAP is the result of a mutual agreement with all parties, because in principle it is better than the Company's Performance target of the previous year - 2020 in line with RJPP 2020-2024 towards ANTAM's Vision and Mission 2030.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tentu saja tidak bisa dipisahkan dengan dukungan Komite Penunjang, karena Ketua dan Wakil Ketua Komite adalah anggota Dewan Komisaris, sehingga Tugas Pengawasan Dewan Komisaris menjadi satu kesatuan dengan Tugas Komite Penunjang Dewan Komisaris. Lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris yang dibantu oleh Tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan Penasihatatan atas kebijakan pengurusan, dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners, of course, cannot be separated from the support of the Supporting Committees, because the Chair and Deputy Chairpersons of the Committee are members of the Board of Commissioners, so that the Supervisory Duties of the Board of Commissioners become an integral part of the Tasks of the Supporting Committees of the Board of Commissioners. Scope of supervisory duties The Board of Commissioners assisted by the Three Supporting Committees The Board of Commissioners performs supervision and advice on management policies, and the course of management in general both regarding the Company and the Company's business and



kepada Jajaran Direksi serta memantau & memastikan bahwa *Good Corporate Governance/* Governansi Korporat telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.

Untuk dapat melaksanakan tugas Dewan Komisaris dengan baik, tentu saja terlebih dahulu perlu mengetahui lingkup tugas Direksi ANTAM secara detail pada tahun 2021. Tugas pengurusan Direksi ANTAM 2021 tidak saja berfokus pada entitas PT ANTAM Tbk saja karena Direksi ANTAM juga adalah pemegang saham pengendali pada Anak/cucu Program Perusahaan dan beberapa *Joint Venture Company* (JVCo) sebanyak 44 perusahaan, disamping masih adanya tugas Direksi melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Disamping tugas dimaksud, anak/cucu - perusahaan yang pembukuannya dikonsolidasikan kepada ANTAM sebagai Perusahaan Induk perlu juga mengendalikan anak-anak perusahaan agar efisien sehingga tidak membebani induk perusahaan dan melanggar tata kelola perusahaan yang baik. Data terakhir ANTAM memiliki kepemilikan langsung anak perusahaan & cucu perusahaan (kepemilikan tidak langsung) pada 44 (empat puluh empat) entitas anak/cucu, entitas asosiasi, entitas pertambangan patungan, perusahaan afiliasi. Termasuk di dalamnya Dana Pensiun (Dapen) serta Yayasan Kesehatan Pensiunan (Yakespen) yang juga masih dalam kelompok yang secara tidak langsung diawasi oleh Dewan Komisaris ANTAM karena kelalaian dalam pengurusan kedua organisasi tersebut (Dapen dan Yakespen) masih tetap mempengaruhi pada kinerja keuangan ANTAM dan dilaporkan dalam *Annual Report* yang ditandatangani juga oleh Dewan Komisaris Apalagi kinerja keuangan anak perusahaan tertentu, secara berjenjang ke atas sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, dikonsolidasikan ke ANTAM dalam merealisasikan RKAP 2021.

Dalam fungsi pengawasan dan penasihatan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat-rapat sebagai *entry point* fungsi pengawasan terkait dengan bidang keuangan dan RKAP 2021 akan merupakan lingkup tugas Komite Audit yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan Komite GCG-Nominasi

provides advice to the Board of Directors as well as monitors & ensures that *Good Corporate Governance/Corporate Governance* has been implemented. implemented effectively and sustainably.

To be able to carry out the duties of the Board of Commissioners properly, of course, first of all it is necessary to know the scope of duties of the Board of Directors of ANTAM in detail in 2021. The task of managing the Board of Directors of ANTAM in 2021 does not only focus on the entity PT ANTAM Tbk because the Board of Directors of ANTAM is also the controlling shareholder in the Subsidiaries/the grandchildren of the Company's Program and several Joint Venture Companies (JVCo) as many as 44 companies, in addition to the duties of the Board of Directors to carry out the Partnership and Community Development Program. In addition to these duties, the subsidiaries/grandchildren whose books are consolidated with ANTAM as the Parent Company also need to control the subsidiaries so that they are efficient so as not to burden the parent company and violate good corporate governance. The latest data is that ANTAM has direct ownership of subsidiaries & grandson company (indirect ownership) in 44 (forty four) subsidiaries/grandchildren, associates, joint mining entities, affiliated companies. This includes the Pension Fund (Dapen) and the Pension Health Foundation (Yakespen) which are also still in a group that is indirectly supervised by ANTAM's Board of Commissioners due to negligence in managing the two organizations (Dapen and Yakespen) which still affects ANTAM's financial performance and is reported in the report. The Annual Report which was also signed by the Board of Commissioners. Moreover, the financial performance of certain subsidiaries, tiered upwards in accordance with the prevailing laws and regulations, was consolidated with ANTAM in realizing the 2021 RKAP.

In the supervisory and advisory function throughout 2021, the Board of Commissioners holds meetings as entry points for the supervisory function related to the financial sector and the 2021 RKAP will be the scope of duties of the Audit Committee assisted by the Risk Management Committee and the GCG-Nomination and



dan Remunerasi, artinya Dewan Komisaris dan Organ pendukungnya telah memberikan waktu yang lebih dari memadai dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat lebih khusus lagi dalam pengawasan diimplementasikannya RKAP 2021 yang pada dasarnya mengawasi SK Dewan Komisaris No. 4/DK/SK/I/2021 tertanggal 29 Januari 2021 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 PT ANTAM Tbk dan mengawasi SK Dewan Komisaris No. 3/DK/SK/I/2021 tertanggal 15 Januari 2021 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Bina lingkungan Tahun 2021 PT ANTAM Tbk. Didalam SK Dewan Komisaris No. 4/DK/SK/I/2021 dimaksud, disamping menyatakan menyetujui tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 PT ANTAM Tbk disampaikan dengan rincian detail angka-angka & asumsi-asumsi yang digunakan, Persetujuan Proyeksi Neraca, Persetujuan Anggaran Laba/Rugi; Persetujuan Anggaran Investasi; Arus Kas Anggaran; Rasio-rasio Keuangan; disertai catatan-catatan yang mana yang boleh mana yang tidak boleh, seperti RKAP Tahun 2021 merupakan Pedoman Kerja yang harus dilaksanakan dengan Disiplin dalam mengelola Perusahaan PT ANTAM Tbk, Realisasi RKAP 2021 agar dilaporkan secara periodik kepada Dewan Komisaris; dalam **periode triwulanan** tahun 2021 dan awal tahun 2022; mempedomani Surat Direktur Utama Inalum Selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna di atas; Dalam pelaksanaan Anggaran Investasi 2021; agar selalu memperhatikan urgensi dan prioritas serta menyesuaikan dengan kemampuan Keuangan perusahaan; Dengan demikian pelaksanaan investasi dalam Proyek-proyek Strategis agar dilakukan analisis secara cermat baik qualitative maupun quantitative sehingga tidak membebani perusahaan dimasa datang; hal-hal tertentu perlu dikonsultasikan dengan Dewan Komisaris.

Dalam harga komoditas emas, sepanjang 2021 cukup tinggi karena keadaan ekonomi dunia tertekan, sehingga dalam keadaan demikian biasanya komoditas emas merupakan sebagai *safe heaven asset*, sudah menjadi standar dunia, asset emas merupakan **tempat berlindung** yang aman. Dalam tahun 2021, volume produksi, Volume Penjualan serta harga komoditas berpihak kepada ANTAM. Dalam pengelolaan Industri Pertambangan ANTAM

Remuneration Committee, meaning the Board of Commissioners and its supporting organs have given more than adequate time in carrying out the supervisory and advisory functions, more specifically in supervising the implementation of the 2021 RKAP which basically oversees the Board of Commissioners' Decree No. 4/DK/SK/I/2021 dated January 29, 2021 regarding the Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget for PT ANTAM Tbk and overseeing the Decree of the Board of Commissioners No. 3/DK/SK/I/2021 dated January 15, 2021 regarding the Ratification of the 2021 Work Plan and Community Development of PT ANTAM Tbk. In the Decree of the Board of Commissioners No. 4/DK/SK/I/2021, in addition to agreeing on the Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget, PT ANTAM Tbk is submitted with detailed details of the numbers & assumptions used, Balance Sheet Projection Approval, Profit/Loss Budget Approval; Investment Budget Approval; Budget Cash Flow ; Financial Ratios; along with notes which may and may not be, such as the 2021 RKAP which is a Work Guideline that must be implemented with Discipline in managing the PT ANTAM Tbk Company, the 2021 RKAP realization to be reported periodically to the Board of Commissioners; in the quarterly period of 2021 and early 2022 ; following the Letter of the President Director of Inalum as Special Authorization for the Series A Dwiwarna Shareholder above; In implementing the 2021 Investment Budget; to always pay attention to the urgency and priority as well as adjust to the company's financial capability; Thus, the implementation of investments in Strategic Projects must be carefully analyzed both qualitatively and quantitatively so that it does not burden the company in the future; certain matters need to be consulted with the Board of Commissioners.

In terms of gold commodity prices, throughout 2021 it will be quite high due to depressed world economic conditions, so in such circumstances gold is usually a safe haven asset, it has become a world standard, gold assets are a safe haven. In 2021, production volume, sales volume and commodity prices are in favor of ANTAM. In managing the Mining Industry, ANTAM cannot control market prices at all, therefore the



sama sekali tidak dapat mengendalikan harga pasar, oleh karenanya Perseroan harus selalu mengupayakan efisiensi semaksimal mungkin dan *cash cost* harus serendah mungkin. MIND SET perusahaan selalu berpedoman bahwa sekecil apapun operasi tidak boleh terganggu agar target volume produksi & penjualan tetap prima. Disamping itu, kalau kondisi perusahaan berbisnis multi komoditas (bisnis inti terdiri dari emas, nikel dan bauksit), akan terjadi seolah olah saling lindung harga artinya jika salah satu komoditas turun masih ada harapan harga komoditas lainnya meningkat sehingga *over all* melindungi total penjualan (relatif adanya self protection).

5.0 Dewan Komisaris ANTAM melengkapi Isu Strategis Pemegang Saham dalam "Mekanisme Pengawasan dan Penasihat Dekom atas Direksi 2021".

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 14, Tanggal 4 Mei 2021 Pasal 15 ayat (1), Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar ini dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dalam Pasal 15 ayat (8) Dewan Komisaris dapat membentuk Komite GCG-NR (*Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi*) membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan komite-komite lain, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan; Lebih lanjut Pasal 15 ayat (13 b) angka 10, Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan; dan pada pasal 15 ayat (13 b) angka 4) melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila **terjadi gejala** menurunnya kinerja Perseroan;

Company must always strive for maximum efficiency and cash costs must be as low as possible. The company's MIND SET always guides that no matter how small the operation, it should not be disrupted so that the production & sales volume target remains excellent. Besides that, if the company is in a multi-commodity business (core business consists of gold, nickel and bauxite), it will appear as if the price is mutually hedged. If one commodity goes down, there is still hope that the price of the other commodity will increase so that over all it protects total sales (relative to self-protection).

5.0 ANTAM's Board of Commissioners completes the Strategic Issues of Shareholders in the "Mechanism of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners on the 2021 Directors"

In accordance with the Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association Number 14, May 4, 2021 Article 15 paragraph (1), the Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management both regarding the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors as well as providing advice to the Board of Directors. including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company's Budget as well as the provisions of these Articles of Association and the resolutions of the GMS, as well as laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. In Article 15 paragraph (8) the Board of Commissioners may establish a GCG-NR Committee (Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration) to form an Audit Committee, Risk Management Committee and other committees, if deemed necessary by taking into account the company's capabilities; Furthermore, Article 15 paragraph (13 b) number 10, the Board of Commissioners is obliged to provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company; and in article 15 paragraph (13 b) number 4) report to the Series A Dwiwarna Shareholder if there are signs of declining performance of the Company;



Sehubungan dengan tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris, maka Dekom Perseroan menindak lanjutinya dengan mengeluarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 19/DK/SK/XII/2020 tanggal 1 Desember 2020 merupakan dasar dalam melaksanakan mekanisme fungsi Pengawasan. Sebagaimana terlihat pada Flowchart yang bergerak searah jarum jam dibawah ini, yang tujuan akhirnya mencapai Visi dan Misi ANTAM 2030.

In relation to the duties, authorities, and obligations of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners of the Company followed up by issuing the Decree of the Board of Commissioners Number 19/DK/SK/XII/2020 dated December 1, 2020, which is the basis for carrying out the mechanism of the supervisory function. As shown in the clockwise flowchart below, the ultimate goal is to achieve ANTAM's Vision and Mission 2030.

Lima Siklus Pengawasan dan Penasihatatan Dewan Komisaris ANTAM



Pada flowchart diatas, meskipun belum fixed jadwalnya tetapi sudah sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, pasal 32 yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat gabungan yakni menentukan waktu penyelenggaraan rapat gabungan untuk tahun berikutnya, sebelum berakhirnya tahun buku berjalan.

In the flowchart above, although the schedule has not been fixed, it is in line with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, article 32 which states that the Board of Commissioners must schedule a joint meeting, namely to determine the time for holding a joint meeting for the following year, before the end of the current financial year.



Dalam perputaran searah jarum jam, diperlihatkan aktifitas Organ Dewan Komisaris setiap bulan selesai mengitari satu putaran selama satu bulan, yang terdiri dari lima siklus dan demikian selanjutnya berulang - ulang setiap bulan selama 12 kali sehingga selesai dalam tahun 2021, dan dalam satu bulan tergambaran fungsi pengawasan dan penasihat yang digerakkan oleh Dewan Komisaris dan dibantu oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris (Tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris) sebagai berikut:

Siklus - 1: Pengumpulan data, Koordinasi dan Peninjauan

Mulai bergerak dari "Siklus - 1" (Rapat pertama) dengan perkiraan waktunya minggu III-IV bulan berjalan, mencari/mengumpulkan: "pengumpulan data, Koordinasi dan peninjauan lapangan", menentukan isu-isu spesifik yang aktual yang diusulkan atau disarankan atau direkomendasikan oleh Komite Penunjang, hal-hal yang terkait dengan aspirasi pemegang saham sesuai dengan tingkat urgensinya yang diperoleh dari arahan tertulis Direksi MIND ID atau dari isu tindak lanjut dari "Rapat One On One Meeting atau Rapat Dewan Eksekutif" yang akan dibawa berlanjut/berputar dalam flow chart diatas, dan akhirnya setiap Komite mempresentasikannya pada siklus 4 (Rapat Internal Dewan Komisaris-RID) - dirapat Internal Dewan Komisaris untuk memastikan mana isu kelak yang akan dituangkan sebagai "tema" dalam Surat Penasihat Dewan Komisaris kepada Direksi ANTAM. Dalam konsep ini, dalam setiap bulan paling tidak keluar **produk** Dewan Komisaris sebuah Surat Penasihat (bisa saja lebih dari satu surat penasihat) dimana narasinya dalam redaksi yang "soft dan kalimat nasihat" dihindari menggunakan "kalimat arahan" dan selalu menghindari kegiatan operasional, atau kegiatan yang dalam anggaran Dasar bukan menjadi tanggung jawab Organ Dewan Komisaris jika dipastikan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Mengapa isu-isu penting yang terkait dengan pemegang saham akan dijadikan concern utama Dewan Komisaris, berdasarkan pemikiran bahwa Dewan Komisaris adalah kepanjangan tangan pemegang saham yang terlibat dalam

In a clockwise rotation, it is shown that the activities of the Organs of the Board of Commissioners each month complete one cycle for one month, which consists of five cycles and then repeats every month for 12 times so that they are completed in 2021, and in one month the supervisory function is described. and advisory driven by the Board of Commissioners and assisted by the Supporting Organs of the Board of Commissioners (Three Supporting Committees of the Board of Commissioners) as follows:

Cycle-1: Data Gathering, Coordination, and Review

Starting from "Cycle - 1" (first meeting) with an estimated time of week III-IV of the current month, looking for/collecting: "data collection, Coordination and field review", determining the actual specific issues proposed or suggested or recommended by Supporting Committee, matters related to the aspirations of shareholders according to the level of urgency obtained from the written direction of the MIND ID Board of Directors or from follow-up issues from the "One On One Meeting or Executive Board Meeting" which will be carried forward/rotate in the flow chart above, and finally each Committee presented it in cycle 4 (Internal Meeting of the Board of Commissioners-RID) - at the Internal Meeting of the Board of Commissioners to determine which issues will be set forth as "themes" in the Advisory Letter of the Board of Commissioners to the Board of Directors of ANTAM. In this concept, every month at least the Board of Commissioners' product comes out with an advisory letter (it could be more than one advisory letter) where the narrative in the editorial is "soft and the advice sentence" is avoided using "directive sentences" and always avoids operational activities, or other activities. which in the Articles of Association is not the responsibility of the Organs of the Board of Commissioners if it is confirmed in the Articles of Association of the Company.

Why important issues related to shareholders will be the main concern of the Board of Commissioners, based on the idea that the Board of Commissioners is an extension of the shareholders who are involved in the company



perusahaan dan memahami dengan baik bagaimana menindak lanjuti isu-isu tersebut.

Data penting yang diterima Dewan Komisaris diantaranya arahan tertulis Pemegang saham, arahan lisan materi BUMN/WAMEN (Badan Usaha Milik Negara/Wakil Menteri) pada *monthly meeting* Dekom dan informasi WBS (*Whistle blowing System*) dan lain-lain dimana hal dimaksud perlu segera diantisipasi.

Siklus 2: Rapat Internal/Khusus Komite

Selanjutnya dalam "Siklus - 2" yakni Rapat Internal Komite (Rapat Khusus Komite) masing-masing untuk Komite GCG-NR, Audit dan Manajemen Risiko (MR) disempurnakan, range waktunya Minggu ke- III -IV bulan berjalan.

Forum ini akan digunakan oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris memastikan dan melengkapi data dan informasi terkait dengan arahan atau aspirasi pemegang saham Tentu saja "arahan dan aspirasi Pemegang saham " mengalami pematangan atau penyempurnaan dalam forum Rapat Khusus (Internal) Komite. Direksi tidak hadir dalam Rapat ini. Rapat dipimpin oleh anggota Komite yang tertua didalam Komitennya.

Siklus 3: Rapat Pleno Komite

Kemudian bergerak menuju "Siklus 3 ", diadakan dalam range tanggal 1-5 setiap bulan disebut "Rapat Pleno Komite", dihadiri juga oleh salah seorang Direksi dan salah seorang anggota Dewan Komisaris. Pada siklus 3 ini, dipastikan keakuratan dan kelengkapan isu yang hendak diangkat/dipilih menjadi Substansi Surat Penasihat (akan menjadi fokus produk akhir Dewan Komisaris)

Arahan dan Aspirasi Pemegang Saham pada siklus 2, diuji dan dipastikan dan disempurnakan Dewan Komisaris di tingkat Rapat Pleno Komite dimana level BOD hadir juga dalam Rapat Pleno bersama Dewan Komisaris. Isu teknis dianggap telah selesai dibicarakan dalam Forum Rapat Pleno Komite. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Penunjang masing-masing terkait. Masing-masing Komite telah mempersiapkan saran

and understand well how to follow up on these issues.

Important data received by the Board of Commissioners include written directions from shareholders, verbal directions for BUMN/WAMEN (State Owned Enterprises/Deputy Ministers) at the monthly meetings of the Board of Commissioners and information on WBS (Whistle blowing System) and others where such matters need to be anticipated immediately.

Cycle-2: Internal Committee Meeting

Furthermore, in "Cycle - 2", namely the Internal Committee Meetings (Special Committee Meetings) for the respective GCG-NR, Audit and Risk Management (MR) Committees, the time range is the 3rd Sunday -IV of the current month.

This forum will be used by the Supporting Organs of the Board of Commissioners to ensure and complete data and information related to the direction or aspirations of the shareholders. Of course, the "directions and aspirations of the shareholders" undergo maturation or refinement in the Committee's Special Meeting (Internal) forum. The Board of Directors was not present at this Meeting. The meeting is chaired by the oldest member of the Committee on the Committee.

Cycle-3: Plenary Committee Meeting

Then move to "Cycle 3", held in the range of 1-5 every month called the "Plenary Meeting of the Committee", also attended by a member of the Board of Directors and a member of the Board of Commissioners. In cycle 3, it is ensured that the accuracy and completeness of the issues to be raised/chosen to be the substance of the Advisory Letter (will be the focus of the final product of the Board of Commissioners).

The directions and aspirations of the shareholders in cycle 2 were tested and confirmed and refined by the Board of Commissioners at the Committee Plenary Meeting level where the BOD level was also present at the Plenary Meeting with the Board of Commissioners. Technical issues are considered to have been discussed in the Committee's Plenary Meeting Forum. The meeting is chaired by the Chair of the respective Supporting Committees concerned.



atau Rekomendasi yang disarankan untuk dijadikan substansi Surat Penasihatian yang wajib dikeluarkan oleh Organ Dewan Komisaris.

Siklus 4: Rapat Internal Dewan Komisaris (RID)

- Kemudian Surat Penasihatian dievaluasi sekali lagi dalam "Siklus 4", dalam range tanggal 6- 14 setiap bulan dalam rapat yang disebut Rapat Internal Dewan Komisaris (RID) yang selanjutnya akan diuji terakhir sekali. Sesuai dengan namanya dalam RID ini seluruh anggota Dewan Komisaris hadir disamping juga seluruh anggota Komite Penunjang.
- Rapat Siklus 4 ini, dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Komite Penunjang. dan Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Pada rapat ini masing masing Komite (Organ Pendukung Dewan Komisaris) kembali mengungkapkan substansi yang disarankan untuk menjadi Surat Penasihatian Dewan Komisaris, yang wajib disampaikan kepada Organ Direksi. Rapat Internal Dekom (RID) akan mengintegrasikan hasil rapat-rapat Pleno sebelumnya. Surat Penasihatian dapat dibuat satu buah saja, yang mengakomodir saran atau rekomendasi Komite Penunjang Dewan Komisaris serta untuk menghindari kompleksitas dan banyaknya surat Penasihatian Dewan Komisaris

Each Committee has prepared suggestions or recommendations that are suggested to be the substance of the Advisory Letter that must be issued by the Board of Commissioners' Organs.

Cycle-4: Internal Meeting of the Board of Commissioners

- Then the Advisory Letter is evaluated once again in "Cycle-4", in the range of the 6-14th of every month in a meeting called the Internal Meeting of the Board of Commissioners (RID) which will then be reviewed once. As the name implies, all members of the Board of Commissioners are present in addition to all members of the Supporting Committee.
- This Cycle-4 Meeting was attended by all members of the Board of Commissioners and all members of the Supporting Committee and the Meeting was chaired by the President Commissioner. At this meeting, each Committee (Supporting Organs for the Board of Commissioners) again disclosed the recommended substance to become an Advisory Letter to the Board of Commissioners, which must be submitted to the Organs of the Board of Directors. The Board of Commissioners' Internal Meeting (RID) will integrate the results of previous Plenary meetings. Advisory Letters can be made only one piece, which accommodates the suggestions or recommendations of the Supporting Committee of the Board of Commissioners and to avoid the complexity and number of Advisory Letters of the Board of Commissioners.

Seorang anggota Dewan Komisaris menghadiri rapat rutin paling tidak 3 (tiga) kali sebulan di internal ANTAM yaitu Pertama: Rapat Gabungan Dekom-Direksi (RadirKom), Kedua: Rapat Internal Dekom (RID) dan Ketiga: Rapat Pleno Komite Penunjang Dekom.

A member of the Board of Commissioners attends regular internal ANTAM meetings at least 3 (three) times a month, namely First: Joint Board of Directors-BoC Meetings (RadirKom), Second: Board of Commissioners Internal Meetings (RID) and Third: Board of Commissioners Supporting Committee Plenary Meetings.

- Rapat pada siklus-4 memang rapat internal Dekom yang difokuskan kepada rapat internal organ Dewan Komisaris saja, dimana seluruh anggota Komite hadir dalam merangkum isu-isu penting untuk dibawa ke rapat berikutnya siklus -5 yakni rapat antara Dewan Komisaris dengan
- The meeting in cycle-4 is indeed an internal meeting of the Board of Commissioners which is focused on internal meetings of the Board of Commissioners' organs only, where all members of the Committee are present to summarize important issues to be brought to the next meeting of cycle-5,



Direksi, suatu rapat komunikasi tertinggi (Pengurus Perusahaan) antara Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan. Dalam pola ini, koordinasi didalam internal Dewan Komisaris meningkat tajam dari mekanisme sebelumnya. Kalau dulu pihak manajemen kadang kala diundang hadir, tetapi dalam pola yang baru ini benar benar sepenuhnya hanya untuk internal Dewan Komisaris

- Pada Rapat Intenal Dekom, Dewan Komisaris menindak lanjuti Pasal 15, Anggaran Dasar Perseroan Tanggal 4 Mei 2021 Nomor 14 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AH dari 01. 03- 0307 338 tanggal 12 Mei 2021 yang menyatakan, bahwa Kewajiban Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan Pengurusan Perseroan, yang disimpulkan dari saran atau rekomendasi Organ Pendukung Dewan Komisaris, dimana draft ini selanjutnya akan dipastikan substansi dan narasinya dibawa lagi ke Rapat Puncaknya di Perusahaan yang biasa disebut Radirkom, antara Direksi dan Dewan Komisaris.
- Dalam rapat ini dipastikan keakuratan substansi yang akan dituliskan dan dipastikan narasinya juga memberi nasihat kepada Direksi yang kalimatnya lebih soft dan bukan Surat Arahan tetapi memang Surat Penasihatian yang tidak terkesan harus dieksekusi, sesuai dengan UU.Perseroan Terbatas pasal 114, ayat (5), butir c yang menyatakan: Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud ayat (3) apabila dapat membuktikan telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
- Pada Rapat Intenal Dekom (**RID**), Dewan Komisaris merujuk Pasal 15 ayat (2) b., Anggaran Dasar Perseroan, bahwa Kewajiban Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam

namely the meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the highest communication meeting (Company Management) between the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Company. In this pattern, the internal coordination of the Board of Commissioners increased sharply from the previous mechanism. In the past, management was sometimes invited to attend, but in this new pattern, it is completely only for the internal Board of Commissioners.

- At the Board of Commissioners' Internal Meeting, the Board of Commissioners followed up on Article 15, Articles of Association of the Company dated May 4, 2021 Number 14 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter Number AHU-AH from 01. 03- 0307 338 dated May 12, 2021 which states that it is the obligation of the Board of Commissioners to provide advice to the Board of Directors in carrying out the Management of the Company, which is concluded from the suggestions or recommendations of the Supporting Organs of the Board of Commissioners, where this draft will then be confirmed The substance and narrative are brought back to the Summit Meeting at the Company which is usually called Radirkom, between the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- In this meeting it was confirmed that the accuracy of the substance to be written down and ensured that the narrative also provided advice to the Board of Directors whose sentences were softer and not a directive but indeed an advisory letter that did not seem impressed had to be executed, in accordance with the Law. Limited Liability Companies article 114, paragraph (5), item c which states: Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses as referred to in paragraph (3) if they can prove that they have provided advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.
- At the Board of Commissioners' Internal Meeting, the Board of Commissioners refers



melaksanakan Pengurusan Perseroan, yang disimpulkan dari saran atau rekomendasi Organ Pendukung Dewan Komisaris, dimana draft ini selanjutnya akan dipastikan substansi dan narasinya dibawa lagi ke Rapat Puncaknya di Perusahaan yang biasa disebut Radirkom jika diperlukan.

- Dalam tahun 2021, Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Penasihatian 25 buah & Surat Persetujuan Dewan Komisaris 7 buah. Dalam 1 bulan Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Penasihatian lebih dari 2 buah Surat per-bulan dan biasanya persetujuannya dilakukan pada Rapat Siklus 4 - Rapat Internal Dewan Komisaris (RID). Adapun Surat Persetujuan berkaitan dengan ketentuan Anggaran Dasar dimana wajib memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

to Article 15 paragraph (2) The Articles of Association of the Company, that the obligation of the Board of Commissioners to provide advice to the Board of Directors in carrying out the Management of the Company, which is concluded from the suggestions or recommendations of the Supporting Organs of the Board of Commissioners, in which the substance and narrative of this draft will be confirmed and brought back to the Summit Meeting in the Company which is usually called Radirkom if needed.

- In 2021, the Board of Commissioners issued 25 Advisory Letters & 7 Letters of Approval from the Board of Commissioners. Within 1 month the Board of Commissioners issues Advisory Letters of more than 2 letters per month and the approval is usually carried out at Cycle 4 Meetings - Internal Meetings of the Board of Commissioners (RID).

Dalam Tahun 2021 Dewan Komisaris ANTAM menyampaikan 25 buah Surat Penasihatian dan 7 buah Surat Persetujuan Kepada Direksi. Surat Penasihatian dimaksud disetujui oleh Rapat Internal Dewan Komisaris pada Rapat Siklus 4 tetapi dalam hal muncul keragu-raguan masih dapat dikonfirmasi kembali dalam Rapat Internal Dewan Komisaris (RID) pada Siklus ke-5 (pada Radirkom). Dewan Komisaris Wajib memberikan Nasihat kepada Direksi untuk mencegah berlanjutnya kerugian yang terjadi.

In 2021, ANTAM's Board of Commissioners submitted 25 letters of advice and 7 letters of approval to the Board of Directors. The advisory letter is approved by the Internal Meeting of the Board of Commissioners at the Cycle-4 Meeting but in the event of doubts it can still be reconfirmed at the Internal Meeting of the Board of Commissioners (RID) in Cycle-5 (at Radirkom). The Board of Commissioners is obliged to provide advice to the Board of Directors to prevent further losses that occur.

Siklus 5: Rapat BOC-BOD (Radirkom)

Pada siklus terakhir dilakukan dalam "Siklus 5" - dimana rapatnya diselenggarakan pada range tgl 15-20 bulan berjalan, untuk disinggung dan dipastikan isu dimaksud sudah final dalam rapat terakhir antara Direksi dan Dewan Komisaris yang biasa disebut Radirkom dan sesungguhnya merupakan Rapat Puncak, karena seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam Radirkom ini.

- Forum Rapat BOD-BOC dikenal juga dengan nama Radirkom (Rapat Direksi - Dewan Komisaris) dihadiri oleh seluruh anggota Organ Direksi dan seluruh anggota Organ Dewan Komisaris. Rapat ini adalah puncaknya rapat (*high level meeting*) dalam Perusahaan.

Cycle-5: BOC-BOD Meeting

The last cycle was carried out in "Cycle 5" - where the meeting was held between the 15th and 20th of the current month, to be mentioned and ensured that the issue was final in the last meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners, which is usually called Radirkom and is actually a Summit, because all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners were present at this Radirkom.

- The BOD-BOC Meeting Forum also known as Radirkom (Meeting of Directors - Board of Commissioners) is attended by all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioners. This meeting is the culmination of the meeting (*high level meeting*) within the Company.



- Draft Surat Penasihat Dewan Komisaris yang ditujukan kepada Direksi harus dipastikan keakuratannya yang terakhir sebelum ditindak lanjuti pengirimannya oleh Sekretariat Dewan Komisaris. Organ Pendukung Dewan Komisaris berkewajiban memastikan narasi surat dimaksud sudah dalam format Nasihat, bukan format Surat Arahan, yang kurang tepat bagi fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
 - Pada Rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris dipastikan keakuratan substansi yang akan dituliskan dan narasinya juga format nasihat kepada Direksi yang kalimatnya lebih *soft* dan bukan Surat Arahan tetapi memang **Surat Penasihat** ini jangan terkesan harus dieksekusi, sesuai dengan UU Nomo 40 Tahun 2017. Perseroan Terbatas pasal 114, ayat (5), butir c yang menyatakan: Anggota Dewan Komisaris tidak dapat diminta pertanggung jawabannya atas kerugian sebagaimana dimaksud ayat (3) apabila dapat membuktikan telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut
 - Senada dengan Surat Penasihat tersebut, perlu disiapkan pointer-pointer untuk memastikan keakuratan Surat Penasihat dimaksud, ketika diskusi antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dan pada Forum ini, ditemukan lagi arahan atau aspirasi pemegang saham baru yang akan digunakan dalam siklus baru berikutnya.
- The latest draft of the Board of Commissioners' Advisory Letter addressed to the Board of Directors must be confirmed for accuracy before being followed up by sending it to the Secretariat of the Board of Commissioners. The Supporting Organs of the Board of Commissioners are obliged to ensure that the narrative of the letter is in the format of advice, not the format of a directive letter, which is not appropriate for the functions and responsibilities of the Board of Commissioners.
 - At the meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners, it is ensured that the accuracy of the substance that will be written and the narrative is also the format of advice to the Board of Directors whose sentences are softer and not a directive letter but indeed this advisory letter should not appear to be executed, in accordance with Law No. 40 of 2017. Limited Liability Company article 114, paragraph (5), point c which states: Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses as referred to in paragraph (3) if they can prove that they have given advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.
 - In line with the Advisory Letter, it is necessary to prepare pointers to ensure the accuracy of the Advisory Letter, during discussions between the Board of Commissioners and the Board of Directors. And at this Forum, new directions or aspirations of shareholders were found that will be used in the next new cycle.

Pada Rapat Intenal Dekom (RID), Dewan Komisaris merujuk Pasal 15, Anggaran Dasar Perseroan, bahwa Kewajiban Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan Pengurusan Perseroan, yang disimpulkan dari saran atau rekomendasi Organ Pendukung Dewan Komisaris, dimana draft ini selanjutnya akan dipastikan substansi dan narasinya dibawa lagi ke Rapat Puncaknya di Perusahaan yang biasa disebut Radirkom, Rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam rapat ini dipastikan keakuratan substansi yang akan dituliskan dan dipastikan narasinya juga memberi nasihat kepada Direksi yang kalimatnya lebih *soft* dan bukan Surat Arahan tetapi memang Surat

At the Intenal Board of Commissioners (RID) Meeting, the Board of Commissioners referred to Article 15 of the Company's Articles of Association, that it is the obligation of the Board of Commissioners to provide advice to the Board of Directors in carrying out the Management of the Company, which is concluded from the suggestions or recommendations of the Supporting Organs of the Board of Commissioners, where this draft will further confirm the substance and the narrative is brought back to the Summit Meeting at the Company which is usually called Radirkom, a meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners. In this meeting the



Penasihatannya yang jangan terkesan bahwa Surat Penasihatannya harus dieksekusi, sesuai dengan UU Nomo 40 Tahun 2017. Perseroan Terbatas pasal 114, ayat (5), butir c yang menyatakan: Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian sebagaimana dimaksud ayat (3) apabila Dewan Komisaris dapat membuktikan telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau **berlanjutnya** kerugian tersebut.

6.0 Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dengan bertatap Muka disela-sela fluktuasi Ancaman Pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2021

Disela-sela ancaman Penularan COVID-19, sepanjang tahun 2021, fungsi pengawasan dan Penasihatannya Dewan Komisaris seperti sebelumnya dilakukan dengan ketat. Hanya saja, tetap patuh pada petunjuk/aturan Pemerintah sehingga sepanjang tahun 2021, mekanisme pengawasan dan penasihatannya Dewan Komisaris diselenggarakan dengan WFH (*Work From Home*).

Secara umum dalam tahun 2021 Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan penasihatannya dengan "Work From Home, namun karena pertimbangan tertentu, 8 hari diantaranya dilakukan dengan rapat "bertatap muka". Seperti ketika mengkoordinasikan pengawasan agar tetap terarah dan membutuhkan evaluasi kemajuan program kerja pada tanggal 29 Mei 2021 dilakukan dengan bertatap muka diluar kantor ANTAM. Memastikan bersama kemajuan pekerjaan Proyek Pembangunan SGAR (Smelter Grade Alumina Refinery) Mempawah Kalimantan Barat bersama dengan Dewan Komisaris MIND ID sebagai pemegang saham dilakukan dilapangan pada tanggal 5-6 November 2021, selanjutnya melakukan acara peresmian Gedung Baru Dewan Komisaris di Lantai-19 Gedung Baru ANTAM pada tanggal 17 November 2021, terakhir rapat dengan tatap muka diselenggarakan dalam rangka mengejar Rapat yang masih tertinggal pada tahun 2021 pada tanggal 17-18 Desember 2021 dilakukan diluar Kantor. Pada acara rapat tatap muka, diselenggarakan pada RUPS (Rapat

accuracy of the substance that will be written is confirmed and it is confirmed that the narrative also provides advice to the Board of Directors whose sentences are softer and not a directive but indeed an advisory letter do not be impressed that the Advisory Letter must be executed, in accordance with Law No. 40 of 2017. Limited Liability Company article 114, paragraph (5), point c which states: Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for losses as referred to in paragraph (3) if the Board of Commissioners can prove provide advice to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuation of such losses.

6.0 Supervisory function of the Board of Commissioners face to face during fluctuations Threat of the COVID-19 Pandemic throughout 2021

On the sidelines of the threat of COVID-19 transmission, throughout 2021, the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners were carried out strictly as before. It's just that, remain obedient to the Government's instructions/rules so that throughout 2021, the supervisory and advisory mechanism for the Board of Commissioners is held with WFH (*Work From Home*).

In general, in 2021 the Board of Commissioners will carry out its supervisory and advisory functions with "Work From Home, but due to certain considerations, 8 days of which are conducted with "face to face" meetings. For example, when coordinating supervision so that it remains focused and requires an evaluation of the progress of the work program on May 29, 2021, it is carried out face to face outside ANTAM's office. Ensuring together the progress of the work on the Mempawah SGAR (Smelter Grade Alumina Refinery) Development Project in West Kalimantan together with the Board of Commissioners of MIND ID as a shareholder is carried out in the field on 5-6 November 2021, then holding the inauguration ceremony of the New Board of Commissioners Building on the 19th Floor of ANTAM's New Building on November 17, 2021, the last meeting with face-to-face was held in order to catch up. Meetings that were still behind in 2021 on December 17-18, 2021 were held outside the office. At the face-to-



Umum Pemegang Saham) dua kali selama tahun 2021, yaitu RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2020 pada tanggal 7 April 2021 dan RUPS-Luar Biasa pada 23 Desember 2021 yang tentu telah diatur sedemikian rupa sehingga tetap memenuhi aspek hukum dan aspek Protokol kesehatan sesuai dengan petunjuk dan arahan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Di luar pengawasan secara WFH yang hanya delapan hari tersebut, maka fungsi pengawasan dan penasihat selama tahun 2021 seluruhnya menggunakan aplikasi Zoom (tanpa tatap muka). Tentu saja penggunaan aplikasi Zoom dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi dan jajarannya, bukanlah pengawasan yang ideal, karena penggunaan aplikasi Zoom, karena penyampaian informasi yang utuh, lengkap dan transparan terkendala sehingga untuk memastikan koordinasi dengan tatap muka di Internal Organ Dewan Komisaris perlu dilakukan sekali-sekali sebagaimana dijelaskan diatas. Namun tentu saja, hal tersebut dilakukan dengan persyaratan tertentu, dikala kondisi penularan lagi mereda serta tetap juga menerapkan Proses Kesehatan yang ketat.

6.1 Evaluasi Dewan Komisaris dengan bertatap muka: Memastikan Program Kerja “on the right track “ dan akan menghasilkan Surat Penasihat Dewan Komisaris

Melanjutkan pembahasan tatap mukasebelumnya yang lebih detail sebagaimana dijelaskan sebelumnya, dalam tahun 2021 Dewan Komisaris melakukan 8 kali/hari rapat tatap muka, setelah lima bulan pertama 2021 berlalu/berjalan, fungsi Pengawasan berjalan dengan WFH (Work from Home) dan tidak pernah bertatap muka, maka pada tanggal 29 Mei 2021 Dewan Komisaris mencoba rapat kordinasi dengan tatap muka. Sehubungan dengan hal tersebut, sebagaimana dijelaskan Dewan Komisaris meskipun secara umum, bekerja secara WFH tetap dicoba juga dilakukan dengan tatap muka.

Dengan pertimbangan mencari ruangan rapat, yang representatif, luas dan tinggi ruangnya untuk menghindari tidak terjadi penularan/kerumunan maka rapat dilaksanakan diluar

face meeting, held at the GMS (General Meeting of Shareholders) twice during 2021, namely the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year on April 7, 2021 and the Extraordinary GMS on December 23, 2021 which of course has been arranged in such a way that it remains meet the legal aspects and aspects of the health protocol in accordance with the instructions and directives of the OJK (Financial Services Authority)

Apart from WFH supervision which is only eight days, the supervisory and advisory functions during 2021 will all use the Zoom application (without face-to-face). Of course, the use of the Zoom application in the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors and staff, is not ideal supervision, because the use of the application Zoom, because the delivery of complete, complete and transparent information is constrained so that to ensure face-to-face coordination in the Internal Organs of the Board of Commissioners, it needs to be done occasionally as described above. But of course, this is done with certain conditions, when the transmission conditions subside and still implement strict Health Procedures.

6.1 Evaluation of the Board of Commissioners face to face: Ensure that the Work Program is “on the right track” and will produce an Advisory Letter to the Board of Commissioners

Continuing the previous face-to-face discussion which was more detailed as previously explained, in 2021 the Board of Commissioners held 8 face-to-face meetings, after the first five months of 2021 had passed/running, the Supervisory function was running with WFH (Work from Home) and never met face to face, then on May 29, 2021 the Board of Commissioners tried a face-to-face coordination meeting. In this regard, as explained by the Board of Commissioners, although in general, working WFH is still tried to be done face-to-face.

With the consideration of looking for a meeting room, which is representative, spacious and high to avoid transmission/crowdship, the meeting was held outside the ANTAM Office, although



Kantor ANTAM, meskipun demikian semua peserta tetap mengikuti swab antigen dengan hasil negatif sebelum masuk kedalam ruang rapat. Supaya mendapatkan ruangan yang representatif, maka rapat diklasifikasi sebagai Rapat Internal Dewan Komisaris (RID) yang dihadiri 6 orang anggota Dewan Komisaris pada saat itu dan Anggota Komite dan Staf konsultan sebanyak 8 Orang, sehingga ruangan yang diinginkan berkapasitas 14 orang atau ekuivalen dengan 25-50% kapasitas ruangan yang akan diisi oleh masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari ketiga Komite yang ada yakni Komite Audit, Komite GCG-NR dan Komite Manajemen Risiko, menyampaikan tema dengan judul yang sama: Isu Penting dan tindak lanjut yang relevan dengan Komitennya. Pertemuan ini, bisa dibayangkan jarang terjadi, pertemuan seperti ini digunakan juga memanfaatkan hari lebaran sehingga tentu saja pertemuan ini didahului dengan pertemuan siaturrahmi, karena kumpul lengkap seperti ini pernah terjadi bulan Desember 2020, 6 (enam) bulan yang lalu. Tentu saja dalam rapat ini akan diketahui realisasi kemajuan program kerja Dewan Komisaris yang akan diakhiri dengan penyampian "saran dan rekomendasi" oleh masing-masing Komite yang kemudian akan dirangkum dan sesuai dengan tugas Dewan Komisaris akan menjadikannya sebagai suatu Surat Penasihatian Dewan Komisaris yang menjadi kewajiban Dewan Komisaris mengeluarkan Surat Penasihatian kepada Direksi yang kelahirannya awalnya berasal dari Isu-Isu yang terkait dengan aspirasi pemegang saham, yang merupakan data dasar hasil dari diskusi yang disampaikan para Komite, yang juga dikutip dari isu pemegang Saham yang berasal dari arahan tertulis Direksi MIND ID, tindak lanjut "One on One Meeting", Rapat Dewan Eksekutif yang kemudian bergerak/ berputar sesuai dengan aliran Flowchart **pada butir 5.0** Dewan Komisaris ANTAM melengkapi Isu Strategis Pemegang Saham dalam "Mekanisme Pengawasan dan Penasihatian Dekom atas Direksi 2021" yang intinya proses pematangan isu- isu dimaksud dilakukan dengan percepatan didalam rapat sehari, sehingga diperoleh isu yang benar/tepat, isu yang akurat dan relevan sebelum akhirnya dituangkan dalam Surat Penasihatian yang sengaja dibuat "soft" dan menggunakan kalimat/narasi penasihatian,

all participants continued to take antigen swab with negative results before entering the meeting room. In order to get a representative room, the meeting is classified as an Internal Meeting of the Board of Commissioners (RID) which was attended by 6 members of the Board of Commissioners at that time and members of the Committee and Consultant Staff as many as 8 people, so the desired room has a capacity of 14 people or equivalent to 25-50% of room capacity that will be filled by each supporting organ of the Board of Commissioners consisting of the three existing Committees namely the Audit Committee, GCG-NR Committee and Risk Management Committee, presenting the theme with the same title: Important Issues and follow-up relevant to the Committee. This meeting, you can imagine, rarely happens, a meeting like this is also used to take advantage of the Eid day so of course this meeting was preceded by a meeting of Siaturrahmi, because a complete gathering like this happened in December 2020, 6 (six) months ago. Of course, in this meeting it will be known the realization of the progress of the work program of the Board of Commissioners which will end with the submission of "suggestions and recommendations" by each Committee which will then be summarized and in accordance with the duties of the Board of Commissioners will make it a Letter of Advisory to the Board of Commissioners which is the obligation of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners issues an Advisory Letter to the Board of Directors which originally came from Issues related to the aspirations of shareholders, which is the basic data resulting from discussions submitted by the Committees, which is also quoted from shareholder issues originating from the written direction of the Board of Directors of MIND ID, the following actions: continued "One on One Meeting", the Executive Board Meeting which then moves/rotates according to the flowchart in point 5.0 ANTAM's Board of Commissioners completes the Strategic Issues of Shareholders in the "Mechanism of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners on the Board of Directors 2021" which is essentially the process of maturation of the issues referred to done with acceleration in a day's meeting, so that correct/correct issues, accurate and relevant issues are obtained before they are finally stated in an



bukan menggunakan kalimat arahan yang maksudnya mengarahkan **Direksi untuk harus dituruti**. Seperti terlihat aliran perputaran flowchart terlihat pada butir **5.0. Lima** Siklus Pengawasan dan Penasihatian Dewan Komisaris ANTAM diselesaikan hanya sampai dengan siklus 4. Rapat Internal Dewan Komisaris saja, jika dalam putaran normal masih berlanjut ke siklus ke-5 yaitu akan memasuki Rapat BOC-BOD yang disebut Radirkom. Dibandingkan dengan prosedur normal perputaran *Flowchart* lihat 5.0 Lima Siklus Pengawasan dan Penasihatian Dewan Komisaris ANTAM langsung selesai dalam satu hari rapat penuh dan akan menghasilkan sebuah Surat Penasihatian.

6.2 Kunjungan Lapangan Dewan Komisaris pada Tahun 2021: Memastikan kenyataan yang terjadi Di Lapangan

Setelah mengalami puncak penularan Pandemi COVID-19 varian delta yang sangat mengkhawatirkan, pada bulan Juli 2021, perilaku curva penularan melandai signifikan sampai akhir tahun 2021 sehingga jika mau melakukan kunjungan lapangan ke Kalimantan Barat, momen inilah yang tepat waktunya. Berangkat tanggal 4 November 2021 dan kembali lagi ke Jakarta tanggal 7 November 2021. Dalam tahun 2020 yang lalu momen yang baik seperti ini tidak pernah terjadi, sehingga Dewan Komisaris tidak melakukan kunjungan lapangan. Jadi adanya permintaan Dewan Komisaris Holding MIND ID kepada Dewan Komisaris ANTAM untuk melakukan kunjungan Lapangan bersama ke Pontianak (Proyek SGAR & Proyek WKMD) Kalimantan Barat adalah waktu yang tepat dan harus dimanfaatkan, karena kedua Proyek ini mengalami kelambatan signifikan jika dibandingkan dengan S-Curvanya.

Kenapa kunjungan lapangan ke Kalimantan Barat ?. Sebagaimana diketahui di Kalimantan Barat ada dua Proyek SGAR Mempawah (Pembangunan Pabrik SGAR) dan West Kalimantan Mine Development (WKMD - Pembukaan Tambang Bauksit Baru). Kedua proyek ini sedang dikembangkan bersamaan, namun kedua proyek ini sebenarnya satu dengan lainnya saling tergantung, yang maksudnya alangkah idealnya jika kedua Proyek ini, disinkronkan

Advisory Letter which is deliberately made "soft" and uses advisory sentences/narratives, not using directive sentences which mean directing the Board of Directors to be obeyed. As can be seen the flow of the flowchart can be seen in point 5.0. Five Cycles of Supervision and Advisory of ANTAM's Board of Commissioners are completed only until cycle 4. The Internal Meeting of the Board of Commissioners only, if in the normal cycle it continues to the 5th cycle, which will enter the BOC-BOD Meeting called Radirkom. Compared to the normal procedure of Flowchart rotation see 5.0 Five Cycles of Supervision and Advisory Board of Commissioners ANTAM immediately completed in one full day of meeting and will produce an Advisory Letter.

6.2 Board of Commissioners Field Visit in 2021: Ensuring the reality on the ground

After experiencing a very worrying peak in the transmission of the delta variant of the COVID-19 Pandemic, in July 2021, the behavior of the transmission curve sloped significantly until the end of 2021, so if you want to make a field visit to West Kalimantan, this is the right moment. Departing on November 4, 2021 and returning to Jakarta on November 7, 2021. In the past 2020, a good moment like this never happened, so the Board of Commissioners did not make a field visit. So the request from the Board of Commissioners of Holding MIND ID to the Board of Commissioners of ANTAM to conduct a joint field visit to Pontianak (SGAR Project & WKMD Project) West Kalimantan is the right time and must be utilized, because these two projects experience significant delays when compared to the S-Curve.

Why a field trip to West Kalimantan? As is well known in West Kalimantan, there are two SGAR Projects Mempawah (SGAR Factory Development) and West Kalimantan Mine Development (WKMD - Opening of New Bauxite Mines). These two projects are being developed simultaneously, but these two projects are actually interdependent on each other, which means that it would be ideal if the two projects were to be synchronized so that the completion is relatively the same



pembangunannya sehingga selesainya relatif sama dengan catatan Proyek WKMD dikatakan selesai jika telah menyediakan stock bauxite, untuk tahap commissioning sekitar 3-6 bulan operasi atau paling tidak menyediakan ore, yang berasal dari ore yang sama dengan kajian awal perencanaan SGAR-nya (Smelter Grade Alumina Refinery-nya). Kunjungan lapangan bersama sama antara Pengurus Perusahaan MIND ID dan ANTAM dikarenakan keduanya adalah pemegang saham di PT BAI (PT Borneo Alumina Indonesia), dimana MIND ID pemilik saham 60% sedangkan ANTAM pemilik saham 40%, sebaliknya pemilik saham di WKMD dimiliki sepenuhnya oleh ANTAM. Dalam penyediaan ore commissioning Pabrik PT BAI ANTAM menekankan suatu jaminan/option lain, bahwa kalau ternyata Proyek Tambangnya memang terlambat, option yang lain adalah akan memanfaatkan sumber bijih bauxite yang berasal dari Tambang Tayan, yang selama ini memasok bijih bauxite ke Pabrik CGA – PT ICA dan export yang pada pertengahan tahun depan akan dihentikan, karena Indonesia akan mengalihkannya sebagai umpan Pabrik domestik yang akan menjadi umpan hilirisasi sesuai dengan amanah akan kehadiran MIND ID

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 04 November 2021 kunjungan bersama antara Direksi dan Dewan Komisaris & Staf MIND ID dengan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk sebagai pemegang saham ingin mengetahui secara *over all* bagaimana duduk masalahnya, sehingga masing-masing kedua pihak Komisaris kedua proyek ini mengetahui dengan pasti, apa kekurangan masing-masing pihak, agar kedua proyek dapat mengejar ketertinggalan masing-masing proyeknya dan saling memahami perihal interdependen pada kedua proyek dimaksud.

Untuk maksud tersebut, Kedua pihak pemegang saham yakni anggota Komisaris dan Direksi MIN ID dan Komisaris dan Organ Pendukung PT ANTAM Tbk, memastikan permasalahannya masing-masing dan bagaimana mitigasi yang tentunya sangat diperlukan pihak Organ Dewan Komisaris ketika melakukan Rapat dengan Direksi bisa ditanyakan solusinya dan dapat memberikan penasihatan kepada Direksi. Dalam kunjungan ke Kalimantan Barat tersebut, Rombongan MIND ID dan PT ANTAM Tbk, sebagai

as the record. The WKMD project is said to be complete if it has provided stock of bauxite, for the commissioning stage around 3-6 months of operation or at least providing ore, which comes from the same ore as the initial study of the SGAR plan (its Smelter Grade Alumina Refinery). Joint field visits between MIND ID and ANTAM Company Management because both are shareholders in PT BAI (PT Borneo Alumina Indonesia), where MIND ID is 60% shareholder while ANTAM is 40% shareholder, whereas WKMD is fully owned by ANTAM. In providing ore commissioning, PT BAI ANTAM emphasizes another guarantee/option, that if it turns out that the Mine Project is late, another option is to utilize the bauxite ore source from the Tayan Mine, which has been supplying bauxite ore to the CGA - PT ICA Plant. and exports which in the middle of next year will be stopped, because Indonesia will divert it as bait for domestic factories which will be feed for downstreaming in accordance with the mandate of the presence of MIND ID

In this regard, on November 4, 2021, a joint visit between the Board of Directors and the Board of Commissioners & Staff of MIND ID with the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk as a shareholder wanted to know over all how the problem was, so that each of the two Commissioners of the two projects knew with certainty, what are the shortcomings of each party, so that the two projects can catch up with each other and understand each other about the interdependence of the two projects.

For this purpose, the two shareholders, namely members of the Board of Commissioners and Directors of MIN ID and the Commissioners and Supporting Organs of PT ANTAM Tbk, ensured their respective problems and how to mitigate which of course is very necessary for the Organs of the Board of Commissioners when holding a meeting with the Board of Directors, the solution can be asked and can provide advice to the Board of Directors. During the visit to West Kalimantan, the MIND ID delegation and PT ANTAM Tbk, as a



satu rombongan pada tanggal 5 November 2021 melakukan kunjungan ke area pembangunan SGAR di Mempawah, kemudian tanggal 6 November 2021 melakukan kunjungan ke PT ICA Tayan - Pabrik CGA (Chemical Grade Alumina) dan sebagian rombongan kembali ke Airport Supadio Pontianak dan langsung pulang ke Jakarta, sedang sebagian rombongan lagi baru pulang keesokan harinya karena ketiadaan tiket pesawat. Untuk mengisi kekosongan pada malam hari Dewan Komisaris berdiskusi lebih detail dengan PT ICA dan Proyek WKMD dan Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Tayan.

Bagi anggota Dewan Komisaris tertentu, kunjungan ke Kaimantan Barat ini merupakan kunjungan yang pertama, karena dalam program induksi (Program Pengenalan) pada tahun 2020, ketentuan yang melakukan perjalanan lapangan diwajibkan tiba dikota tujuan wajib melakukan karantina selama seminggu yang dirasakan terlalu lama, disamping kendala masih khawatir dengan tingkat penularan COVID-19 yang tinggi pada saat tersebut.

Kunjungan lapangan jika curva penularan COVID-19 telah melandai, bagi Dewan Komisaris sangat menguntungkan karena kenyataan kemajuan proyek dilapangan, langsung dapat diketahui sehingga penghayatan atas proyek-proyek yang dikerjakan diketahui dengan pasti sehingga tanpa disadari kunjungan lapangan tersebut bermanfaat pula untuk peningkatan pengetahuan daripada kondisi proyek-proyek yang dikunjungi serta diketahui dengan sesungguhnya perkembangan terakhir kedua Proyek dimaksud Progress SGAR (Smelter Grade Alumina Refinery) dan kemajuan WKMD (West Kalimantan Mine Development) sangat terlambat sekali dan perlu dikejar dan dipastikan scope of works dari pihak-pihak kontraktor lokal dan kontraktor China Chalieko., agar jelas masing-masing pihak.

6.3 Rapat Internal Dekom Tatap Muka Dekom pertama di Gedung Baru Dekom ANTAM dalam tahun 2021.

Kalau dalam tahun 2020 yang lalu tidak ada Kunjungan Lapangan, Organ Dewan Komisaris

group, on November 5, 2021 made a visit to the SGAR development area in Mempawah, then on November 6, 2021 made a visit to PT ICA Tayan - CGA (Chemical Grade Alumina) Plant) and some of the group returned to Pontianak Supadio Airport and immediately returned to Jakarta, while some of the group returned home the next day because of the absence of plane tickets. To fill the void at night, the Board of Commissioners discussed in more detail with PT ICA and the WKMD Project and the Bauxite Mining Business Unit. Tayan.

For certain members of the Board of Commissioners, this visit to West Kalimantan is the first visit, because in the induction program (Introduction Program) in 2020, the provision that field trips are required to arrive at the destination city is required to quarantine for a week which is considered too long, in addition to the obstacles that still exist. worried about the high transmission rate of COVID-19 at that time.

A field visit if the COVID-19 transmission curve has been sloping, for the Board of Commissioners, is very beneficial because the reality of project progress in the field can be immediately known so that the appreciation of the projects being carried out is known with certainty so that without realizing it the field visit is also beneficial for increasing knowledge rather than conditions. the projects that were visited and actually known the latest developments of the two Projects referred to as Progress SGAR (Smelter Grade Alumina Refinery) and progress of WKMD (West Kalimantan Mine Development) were very late and needed to be pursued and ensured the scope of work from local contractors and contractors China Chalieko, to be clear on each side.

6.3 Internal Board of Commissioners Meeting: The first face-to-face meeting of the Board of Commissioners at ANTAM's new Board of Commissioners building in 2021

If in 2020 there was no Field Visit, the Organs of the Board of Commissioners fully worked



sepenuhnya bekerja WFO-Work from Office dari Kantor Pusat Jakarta tentu saja merujuk pada ketentuan Pemerintah Pusat yang merujuk pada PPKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat) Darurat yang curvanya fluktuasi naik turun akibat pandemi COVID-19 dan suatu pengalaman yang pahit dialami masyarakat Indonesia ketika terjadi serangan gelombang ke-2 akibat munculnya varian alpha dan delta dimana puncak serangan terjadi bulan Juli 2021. Dari bulan Juli 2021 sampai dengan akhir tahun 2021, Curva menurun dan melandai, meskipun masih tetap bekerja WFH (Work from Home) dan untuk organ Dewan Komisaris seluruh rapat masih menerapkan penggunaan aplikasi Zoom, namun kekhawatiran akan penularan COVID-19 sejak Juli 2021 telah berkurang secara signifikan karena curva penularan yang terus melandai.

Kantor Sekretariat Dewan Komisaris sudah mulai WFO (Work From Office) meskipun perlahan-lahan mulai berkantor tatap muka., dengan maksimal yang hadir dibatasi 50%.

Sebagai peresmian Kantor Dewan Komisaris yang baru, acara Rapat selama tahun 2021 merupakan rapat tatap muka ketiga dalam tahun 2021, sebelumnya diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 29 Mei 2021 organ Dewan Komisaris dengan **bertatap muka** yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris setelah hampir **enam bulan selalu** rapat menggunakan aplikasi Zoom.

Rapat pertama di Gedung Kantor Baru Dewan Komisaris ini diselenggarakan pada hari Rabu, 17 November 2021, yang secara formalnya dijadikan Rapat Internal Dewan Komisaris (RID) dengan tema rapat Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris sampai dengan bulan Oktober 2021 dan pembahasan isu-isu penting dan Prioritas yang perlu ditindak Lanjuti Dewan Komisaris Tahun 2021. Setiap Organ Pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit, Komite

WFO-Work from Office from the Jakarta Head Office, of course, referring to the provisions of the Central Government which referred to the Emergency PPKM (Restriction of Community Activities) whose curve fluctuated up and down due to the COVID-19 pandemic and a bitter experience experienced by the Indonesian people when the 2nd wave of attacks occurred due to the emergence of alpha and delta variants where the peak of the attack occurred in July 2021. From July 2021 to the end of 2021, the Curva decreased and sloping, although still working WFH (Work from Home) and for the Board of Commissioners' organs, all meetings are still implementing the use of the Zoom application, but concerns over the transmission of COVID-19 since July 2021 have been significantly reduced due to the continuous sloping transmission curve.

The Secretariat Office of the Board of Commissioners has started WFO (Work From Office) although it is slowly starting to have a face-to-face office, with a maximum attendance limit of 50%.

As the inauguration of the new Office of the Board of Commissioners, the Meeting agenda for 2021 is the third face-to-face meeting in 2021, previously held on Saturday, May 29, 2021, the organs of the Board of Commissioners met face to face which was attended by all members of the Board of Commissioners and all members of the Supporting Organs of the Board of Commissioners. The Commissioners after almost six months always meet using the Zoom application.

The first meeting in the New Office Building of the Board of Commissioners was held on Wednesday, November 17, 2021, which was formally used as the Internal Meeting of the Board of Commissioners (RID) with the theme of the Board of Commissioners Performance Evaluation meeting until October 2021 and discussing important issues and priorities. need to be followed up by the Board of Commissioners in 2021. Each Supporting Organ of the Board of Commissioners consisting of the Audit Committee, Risk Management Committee and the GCG-Nomination and Remuneration Committee discusses it among the supporting



Manajemen Risiko dan Komite GCG-Nominasi dan Remunerasi mendiskusikannya diantara organ pendukung Dewan Komisaris pada pagi hari sampai siang dan Kemudian pada sore hari, setiap Komite masing-masing memperesetaskannya dihadapan Dewan Komisaris ditinjau dari masing-masing lingkup tugas Komite. Masing-masing presentasi Komite, akan menyampaikan " saran dan rekomendasi", yang akan menjadi kesimpulan rapat internal Dewan Komisaris yang kemudian dijadikan tema sebuah Surat Penasihatian Dewan Komisaris yang dikirimkan kepada Direksi, disamping juga secara lisan hasil rapat sore-nya akan dibicarakan antara Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi pada malam harinya, setelah acara peresmian singkat Kantor Baru berlangsung, dimana seluruh anggota Direksi ANTAM termasuk Direktur Utama, diundang hadir dalam peresmian Kantor Baru Dewan Komisaris-berlokasi di Gedung Tower B pindahan dari Gedung ANTAM Tower A. Pada sambutan peresmian Kantor Baru dimaksud, Komisaris Utama menyampaikan terima kasih atas penyediaan Kantor Baru Dewan Komisaris kepada Direksi ANTAM, yang tentunya jauh lebih baik dan nyaman dari Kantor Lama.

Dalam acara makan malam bersama Direksi dan Dewan Komisaris pada meja khusus, sebagai bagian dari acara peresmian kantot baru Dewan Komisaris, dilakukan juga secara informal, penyampaian saran dan rekomendasi Dewan Komisaris dalam keadaan santai, sehingga suasananya cair tidak kaku namun pesan-pesan hasil rapat internal Dewan Komisaris pada siang/ sore harinya tanggal 17 November 2021 tersebut, tetap tersampaikan kepada Direksi pada malam hari itu juga. Kesimpulan rapat tatap muka ini menggambarkan proses pengawasan dan penasihatian Dewan Komisaris yang didukung oleh Organ Pendukung Dewan Komisaris (tiga Komite penunjang), sehingga akhirnya kewajiban Dewan Komisaris berhasil menyampaikan penasihatian kepada Direksi. sesuai dengan Pasal 15, Anggaran Dasar Perseroan, bahwa Kewajiban bagi Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan Pengurusan Persroan.

organs of the Board of Commissioners in the morning until noon and then in the afternoon, each Committee each each submits it before the Board of Commissioners in terms of the respective scope of duties of the Committee. Each Committee presentation will submit "suggestions and recommendations", which will be the conclusion of the internal meeting of the Board of Commissioners which will then be used as the theme of an Advisory Letter to the Board of Commissioners sent to the Board of Directors, as well as verbally the results of the afternoon meeting will be discussed between the Board's Organs. In the evening, after the brief inauguration of the New Office took place, all members of ANTAM's Board of Directors, including the President Director, were invited to attend the inauguration of the new office of the Board of Commissioners-located in Tower B Building, moved from the ANTAM Tower A Building. At the inauguration of the Office As stated earlier, the President Commissioner expressed his gratitude for the provision of the New Office of the Board of Commissioners to the Board of Directors of ANTAM, which is certainly much better and more comfortable than the Old Office.

During the dinner of the Board of Directors and the Board of Commissioners at a special table, as part of the inauguration of the new office of the Board of Commissioners, was also carried out informally, conveying suggestions and recommendations from the Board of Commissioners in a relaxed manner, so that the atmosphere was fluid, not rigid, but the messages from the internal meeting The Board of Commissioners in the afternoon/evening of November 17, 2021, will still be conveyed to the Board of Directors on the same evening. The conclusion of this face-to-face meeting describes the supervisory and advisory process of the Board of Commissioners supported by the Supporting Organs of the Board of Commissioners (three supporting committees), so that finally the obligation of the Board of Commissioners succeeded in delivering advice to the Board of Directors. in accordance with Article 15, the Company's Articles of Association, that it is the obligation of the Board of Commissioners to provide advice to the Board of Directors in carrying out the Management of the Company.



Pada akhirnya Komisaris Utama, kembali mengingatkan butir 5.0 Dewan Komisaris ANTAM, melengkapi "Isu Strategis Pemegang Saham" dalam "Mekanisme Pengawasan dan Penasihatian Dekom atas Direksi 2021" dalam Melaksanakan Fungsi Pengawasan dan Penasihatian melalui penyampaian sebuah Surat Penasihatian Dewan Komisaris dan kalau penularan COVID-19 sudah melandai dan pemerintah telah mengizinkan WFO (Work From Office) diminta organ pendukung Dewan Komisaris dapat dua kali seminggu berkantor dengan bertatap muka di Kantor Dewan Komisaris - lantai 19 Gedung ANTAM Tower B. Sementara Sistem Pengamanan digedung ini, bagi Kantor-kantor penyewa Gedung lainnya, telah menerapkan Protokol Kesehatan 3 M, yang ketat dan setiap orang yang berkantor di Gedung Tower B ini baru diizinkan masuk jika menggunakan "Aplikasi Peduli Lindungi".

6.4 Melengkapi Rapat Pengawasan Tatap Muka Radirkom dan Rapat Internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021.

Mengingat waktu yang sangat terdesak, sedangkan Dewan Komisaris masih ketinggalan satu Rapat Internal Dewan Komisaris (RID) dan satu Rapat gabungan Direksi-Dewan Komisaris (Radirkom), yang harus sudah selesai sebelum tiba RUPS-Luar Biasa pada tanggal 23 Desember 2021, maka kedua Rapat Internal Dekom dan Rapat gabungan Direksi dan Komisaris dimaksud diselenggarakan diluar kantor ANTAM, dimana Dewan Komisaris dan Direksi tinggal ditempat yang sama dan kedua rapat tersebut diselenggarakan pada tanggal 18 Desember 2021 pada ruangan yang representatif, memenuhi persyaratan Prokes Kesehatan 3M, dalam ruangan rapat yang representatif, luas cukup lega, ventilasinya baik, sehingga diharapkan terhindar adanya peserta yang tertular COVID-19 yang dipersyaratkan sebelum dan setelah rapat dilakukan Swab Antigen dengan hasil yang negatif.

Disamping itu, pada pertengahan bulan Desember 2021, grafik penularan COVID-19 sedang melandai, serta tidak ada larangan Pemerintah untuk melakukan perjalanan jauh dan lain-lain. Dalam sehari penuh pada tanggal 18 Desember

In the end, the President Commissioner, again reminded point 5.0 of ANTAM's Board of Commissioners, completing "Strategic Issues of Shareholders" in "Mechanism of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners on the 2021 Directors" in Carrying Out Supervision and Advisory Functions through the submission of an Advisory Letter to the Board of Commissioners and in case of COVID-19 transmission has been sloping and the government has allowed WFO (Work From Office) requested by the supporting organs of the Board of Commissioners to have an office twice a week with face to face at the Office of the Board of Commissioners - 19th floor of the ANTAM Tower B Building. Meanwhile, the Security System in this building is for the offices of other building tenants, has implemented the 3M Health Protocol, which is strict and everyone who has an office in Tower B is only allowed to enter if using the "Peduli Protect Application".

6.4 Completing the Face-to-Face Supervision Meetings of Radirkom and Internal Meetings of the Board of Commissioners throughout 2021

Given the urgency, while the Board of Commissioners still has to hold one Internal Meeting of the Board of Commissioners (RID) and one Joint Meeting of the Board of Directors-Board of Commissioners (Radirkom), which must be completed before the Extraordinary GMS on December 23, 2021, the two meetings The internal Board of Commissioners and the joint meeting of the Board of Directors and Commissioners are held outside the ANTAM office, where the Board of Commissioners and the Board of Directors live in the same place and the two meetings will be held on December 18, 2021 in a representative room, meeting the requirements of the 3M Health Program, in a representative meeting room, the area is quite spacious, the ventilation is good, so it is hoped that there will be no participants infected with COVID-19, which is required before and after the meeting, an Antigen Swab is carried out with negative results.

In addition, in mid-December 2021, the graph of COVID-19 transmission is sloping, and there are no government restrictions on long-distance travel and others. In a full day on 18 December 2021 an Internal Meeting of the Board



2021 pagi hari diselenggarakan Rapat Internal Dewan Komisaris untuk bulan Desember 2021 dan pada siang harinya diselenggarakan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radirkom untuk bulan Desember 2021). Pada pagi hari, seluruh anggota Dewan Komisaris hadir tetapi pada sore hari Seluruh anggota Dewan Komisaris sebanyak 5 (lima) orang hadir sedangkan Direksi yang hadir 3 (tiga) orang dari 4 (empat) anggota Direksi, disertai dengan BOD -1 yang relevan dengan agenda rapat, namun Direktur Utama berhalangan hadir.

Dewan Komisaris merasa puas dan bangga pada tutup tahun 2021, dibandingkan dengan laba (audited) pada tahun 2020 yang besarnya Rp1,14 triliun sedangkan laba (audited) pada tahun 2021 besarnya Rp1,86 triliun, meningkat 62% dari tahun sebelumnya Komisaris Utama dalam kata penutup tahun 2021, sangat mengapresiasi kinerja Keuangan Perseroan disela-sela ancaman pandemi COVID-19 dapat menghasilkan laba anaudited yang sangat memuaskan dan komunikasi antara Direksi dan Dewan Komisaris sangat lancar dan dari sisi tugas dan tanggung jawab pekerjaan, Dewan Komisaris telah menyelesaikan seluruh pekerjaan Rapat Radirkom sesuai yang direncanakan.

7.0 Penilaian Kinerja Korporasi/Direksi, Kinerja Dewan Komisaris, Komite Penunjang, berdasarkan Formulasnya masing-masing.

Sudah menjadi standar manajemen, dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara sederhana akan melalui tahap Perencanaan, Pelaksanaan dan diakhiri dengan Evaluasi atau Penilaian hasil Kinerja dengan formulasi penilaian tertentu yang disepakati serta menggunakan parameter KPI (*Key Performance Indicator*) yang relevan dimana ditentukan apa yang menjadi capaian parameter KPI dimaksud. Sebagai perusahaan tentu saja, pemegang saham (pemilik perusahaan) menetapkan parameter yang harus dicapai, yang biasanya merupakan hal-hal yang penting harus dicapai sesuai dengan kesepakatan antara Direksi MIND ID dan Direksi ANTAM serta disaksikan Dewan Komisaris.

of Commissioners was held for December 2021 and in the afternoon a Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners was held (Radirkom for December 2021). In the morning, all members of the Board of Commissioners were present but in the afternoon All 5 (five) members of the Board of Commissioners were present while the Board of Directors who were present were 3 (three) of the 4 (four) members of the Board of Directors, accompanied by BOD -1 relevant to the meeting agenda, but the President Director was unable to attend.

The Board of Commissioners is satisfied and proud at the end of 2021, compared to the (audited) profit in 2020 which amounted to Rp1,149.354 trillion while the profit (audited) in 2021 is Rp1,861,740 trillion, an increase of 62% from the previous year. The President Commissioner in his closing remarks for 2021, really appreciates the Company's financial performance that amidst the threat of the COVID-19 pandemic can produce a very satisfactory unaudited profit and communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners is very smooth and in terms of work duties and responsibilities, the Board of Commissioners has completed all the work of the Radirkom Meeting as planned.

7.0 Assessments of Corporate (Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Committees) Performance based on their respective Formulas.

It has become a management standard, completing a job would simply go through the Planning-Implementation stage and end with an Evaluation or Assessment of Performance results using certain agreed assessment formulations and relevant KPI (Key Performance Indicator) parameters where it is determined what the KPI parameters will achieve. Shareholders (company owners) set the parameters that must be achieved consist of important things that must be accomplish in accordance with the agreement between the Board of Directors of MIND ID and the Board of Directors of ANTAM as witnessed by the Board of Commissioners.



Dalam laporan Dewan Komisaris ini, ada tiga pekerjaan yang harus diselesaikan secara bersamaan. Pekerjaan pertama organ Direksi menyelesaikan program kerjanya berupa penyelesaian RKAP tahun 2021 yang penilaian capaian kinerjanya berdasarkan kesepakatan antara Direksi holding MIND ID dan Direksi ANTAM sebagai anggota holding yang ditetapkan dengan Formula yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen.

Sesuai dengan butir "7.0 Penilaian Kinerja Korporasi/Direksi, Kinerja Dewan Komisaris, Komite Penunjang, berdasarkan formulanya masing-masing "dalam sesi laporan Dewan Komisaris ini akan dievaluasi tiga hasil kerja dimaksud yaitu setiap organ Dewan Komisaris Tahun 2021, organ Direksi serta Organ Pendukung Dewan Komisaris masing-masing melaksanakan pekerjaan RKAP 2021/ Program Kerja masing-masing dan pada akhir tahun 2021 yang merupakan kewajiban untuk dinilai hasil capaiannya. Surat Direktur MIND ID bernomor 1068/LDIRUT/XII/2020 Tanggal 10 Desember 2020 dan petunjuk perihal bagaimana cara menilainya dengan merujuk kepada Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi dengan menerapkan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia Nomor: PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen Tahunan tanggal 12 November 2020, yang memuat target KPI (Key Performance Indicator) yang diusulkan Direksi Perseroan dan disepakati MIND ID dan disaksikan oleh Dewan Komisaris yang ketentuannya berdasarkan pengukuran/ penilaian yang dilakukan oleh Auditor Independen (PwC) yang mengaudit laporan keuangan perusahaan pada tahun berjalan dimana realisasi akhir masing-masing parameter KPI yang maksimal capaian dinilai sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dan selanjutnya dari data ini, PwC dapat menetapkan tingkat kesehatan Perseroan.

Dalam penilaian kinerja Perseroan atau disebut juga kinerja Direksi setiap penilaian Kinerja "Korporasi/Direksi", dinilai berdasarkan capaian-capaian parameter KPI yang telah ditentukan dalam Kontrak Manajemen periode 2021 PT ANTAM Tbk yang disusun sebagai tindak lanjut

In this report of the Board of Commissioners, there are three jobs that must be completed simultaneously. The first job of the Board of Directors is to complete its work program by completing the Company's Work and Budget Plan (RKAP) 2021 whose performance assessment is based on an agreement between the Board of Directors of MIND ID holding and the Board of Directors of ANTAM as a member of the holding which is determined by the formula as outlined in the Management Contract.

In accordance with the point "7.0 Corporate/ Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Committees Performance Assessments, based on their respective formulas" in this session, the Board of Commissioners report will evaluate three work results, namely for the Board of Commissioners, the Board of Directors and Supporting Organs of the Board of Commissioners. Each of them carries out their respective RKAP 2021/Work Program and at the end of 2021, it is an obligation to assess the results of their achievements. This is based on MIND ID Director's letter no. 1068/LDIRUT/XII/2020 dated December 10th, 2020 and instructions on how to assess it by referring to the Management Contract and the Board of Directors' Annual Management Contract by applying the Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia Number: PER-11/MBU/11/2020 regarding the Annual Management Contract dated November 12, 2020, which contains the KPI (Key Performance Indicator) target proposed by the Company's Board of Directors and agreed by MIND ID and witnessed by the Board of Commissioners. These target proposal are based on measurements/assessments conducted by the Independent Auditor (PwC) who audits the company's financial statements in the current year where the final realization of each KPI parameter with the maximum achievement is assessed at 110% (one hundred and ten percent) and then from this data, PwC can determine the soundness level of the Company.

In assessing the performance of the Company or also known as the performance of the Board of Directors, each "Corporate/Board of Directors" Performance is assessed based on the achievements of the KPI parameters that have been determined in the Management Contract



atas surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) N0. 095/LDIRUT/II/2021 dan Surat Direksi kepada Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk No: 393/09/DAT/2021 tanggal 19 Februari 2021 penyampaian kontrak Manajemennya melakukan Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahun dan penjelasan lebih detail dapat dilihat lebih lanjut dalam penjelasan berikutnya, yakni Formula KPI Korporat Tahun 2021 yang terdiri dari lima perspektif yang terdiri dari Perspektif dari A sampai E sebagai berikut:

- Perspektif A - Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia dengan 9 KPI, total bobot 32,00, realisasi skornya 34,76
- Perspektif B - Inovasi Model Bisnis – dengan 8 KPI, total bobot 21,00, realisasi skornya 19,10
- Perspektif C - Kepemimpinan Teknologi – dengan KPI, total bobot 15,00, realisasi skornya hanya 12,40.
- Perspektif D - Peningkatan Investasi – dengan 4 KPI, total bobot 20,00, realisasi skornya hanya 11,79.
- Perspektif E - Pengembangan Talenta dengan 6 KPI total bobot 12,00%, realisasi Skornya tetap 13,00

for the 2021 period of PT ANTAM Tbk which was prepared as a follow-up to the letter from the President Director of PT Inalum (Persero) N0. 095/LDIRUT/II/2021 and Letter of the Board of Directors to the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk No: 393/09/DAT/2021 dated February 19, 2021 on submission of Management contract to conduct an annual Performance Assessment of the Supporting Committees of the Board of Commissioners. A more detailed explanation can be found further in the next explanation, namely the 2021 Corporate KPI Formula which consists of five perspectives consisting of Perspectives from A to E as follows:

- Perspective A - Economic and Social Value for Indonesia with 9 KPIs, total weight 32.00, realization score 34.76
- Perspective B - Business Model Innovation – with 8 KPIs, total weight 21.00, realization score 19.10
- Perspective C - Technology Leadership – with KPI, the total weight is 15.00, the actual score is only 12.40.
- Perspective D - Investment Improvement – with 4 KPIs, total weight is 20.00, the realization score is only 11.79.
- Perspective E - Talent Development with 6 KPIs total weight 12.00, realization of the score remains 13.00

Hasil Kontrak Manajamen Antam 2021 Key Performance Indicator 2021

No	Sektor KPI KPI Sector	Skor Score
1	Economic and Social Value for Indonesia	34,76
2	Business Model Inovation	19,10
3	Technology Leadership	12,40
4	Energize Investment	11,79
5	Unleashed Talent	13,00
Total		91,06

Semua KPI yang digunakan telah tertuang dalam suatu kontrak Manajemen yang terdiri dari berbagai parameter KPI yang dalam menyelesaikan KPI dimaksud pada dasarnya merupakan pekerjaan Direksi dan atau Dewan Komisaris yang tentunya mendapat dukungan juga dari Komite Penunjang. Penilaian Kinerja Komite Penunjang tentu saja dinilai dari capaian KPI telah menjadi bagian dari penilaian kinerja Direksi Perseroan dalam tahun 2021.

All KPIs have been stated in a Management contract which consists of various KPI parameters. Completing KPIs are basically the work of the Board of Directors and/or Board of Commissioners which gets support from the Supporting Committees. The Performance Assessment of the Supporting Committees is done from the KPI achievements which have become part of the performance assessment of the Company's Board of Directors in 2021.



Seperti terlihat pada kontrak manajemen diatas, secara keseluruhan dievaluasi dari lima perspektif, apa KPI-nya, apa targetnya dan bagaimana realisasi 2021-nya, bagaimana pencapaian 2021, berapa bobotnya dan berapa skor yang dicapai. Berbeda dengan *self assessment*, angka-angka dan cara perhitungannya score adalah perkalian antara pencapaian dengan bobot dan dijumlahkan ke-33 KPI dimaksud dengan pengawasan auditor Independen PwC merupakan *total Score* yang dicapai dengan maksimum score 100%. Dalam konteks formula Penilaian Kinerja Dewan Komisaris 10 (sepuluh) KPI untuk menghitung Kinerja Dewan Komisaris diambil diantara 33 KPI yang relevan untuk menilai Kinerja Dewan Komisaris namun perlu diingat, besaran bobot KPI dimaksud ketika menjadi 10 (sepuluh) buah KPI Direksi, berubah besarnya ketika berubah menjadi KPI Dewan Komisaris. Perbandingan realisasi dan target dipatok artinya pencapaian maksimum 110 %.

Sesuai dengan penilaian Auditor Independen PwC yang sepenuhnya mengaudit Perseroan, Total Skor yang diperoleh Perseroan adalah $34,76 + 19,10 + 12,40 + 11,79 + 13,00 = 91,06$.

Penilaian Kinerja Kinerja Dewan Komisaris:

Berbeda dengan penilaian/evaluasi capaian kerja Direksi/korporasi yang menggunakan Kontrak Manajemen dalam penilaian Kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam SK Dewan Komisaris No. 6/DK/SK/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris 2021 yang terdiri dari 16 buah KPI dimana setiap KPI ditentukan besaran bobotnya, yang penilaian kerjanya dihitung dari jumlah ke-16 KPI bobot dimaksud.

Dewan Komisaris wajib menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) setiap awal tahun kerja dan menjadi materi evaluasi kinerja Dewan Komisaris setiap tahun berjalan.

As seen in the management contract above, it is evaluated from five perspectives as a whole, what are the KPIs, what are the targets and how they were realized in 2021, how they were achieved in 2021, how much their weights were and what score was achieved. In contrast to self-assessment, the numbers and the method of calculating the score are multiplication between achievement and its weight, then the 33 KPIs are added together, under supervision of independent auditor's PwC's where the maximum score is 100%. In the context of the performance appraisal formula for the Board of Commissioners, 10 (ten) KPIs which are used to calculate the performance of the Board of Commissioners are taken from the 33 relevant KPIs to become the KPI of the Board of Commissioners. These 33 KPIs are for assessing the performance of the Board of Commissioners. The comparison of realization and target is set, and the maximum achievement is 110%.

From the assessment carried out by the Independent Auditor PwC who fully audited the Company, the Total Score obtained by the Company was $34.76 + 19.10 + 12.40 + 11.79 + 13.00 = 91.06$.

Performance Assessment of the Board of Commissioners:

In contrast to the assessment/evaluation of the work performance of the Board of Directors/corporations that use Management Contracts, performance assessment of the Board of Commissioners is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 6/DK/SK/III/2021 dated March 15, 2021 regarding the Determination of Performance Evaluation (*Performance Evaluation*) of the Board of Commissioners 2021 which consists of 16 KPIs. Each KPI has pre-determined weight and BoC's performance assessment is calculated from the total of the 16 KPIs.

The Board of Commissioners is required to determine Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of each working year and these become material for evaluating the performance of the Board of Commissioners every current year.



Penggunaan 10 (sepuluh) KPI tersebut, diantara pilihan 33 KPI dan 5 (lima) perspektif dimaksud, didasarkan pemikiran bahwa kesuksesan Direksi dalam mencapai 33 KPI dimaksud tidak lepas dari upaya Dewan Komisaris yang berperan sebagai fungsi pengawasan dan penasihat atas kinerja Direksi Perseroan.

Pada dasarnya Prinsip evaluasi kinerja Dewan Komisaris adalah “self-assessment” yang dibantu oleh Komite GCG-NR. Perlu diketahui Penilaian kinerja Dewan Komisaris 100% akan terdiri 10 KPI yang pencapaiannya berasal dari kontrak manajemen, sedangkan bobotnya dapat berbeda dengan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Untuk ke-10 KPI yang diperoleh dari Hasil Kontrak Manajemen ANTAM 2021 diatas dengan skor 34,77.

7.1 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris berdasarkan Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Sebagaimana dijelaskan pada butir “7.0 sebelumnya”, Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris 2021 dievaluasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk yang dihitung secara *self assessment* yang digunakan untuk menilai Kinerja Komite Penunjang Komite GCG-NR, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Petunjuk mekanisme penghitungan Capaian KPI Komite Penunjang merupakan lampiran dari surat keputusan dimaksud.

Kelompok Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Sebagai contoh Perhitungan untuk Komite Audit yang dapat dirujuk untuk perhitungan yang sama Komite GCG-NR dan Komite Manajemen Risiko:

- KPI dan bobotnya yang digunakan terdiri dari tiga perspektif-perspektif Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja dengan KPI-Penilaian realisasi Pelaksanaan Rapat (PR) nilainya 108,3% dengan bobot 15%, prestasi 16,25%.

The use of these 10 (ten) KPIs, among the choices of 33 KPIs and 5 (five) perspectives, is based on the idea that the success of the Board of Directors in achieving the said 33 KPIs cannot be separated from the efforts of the Board of Commissioners, which acts as a supervisory and advisory function on the performance of the Company’s Directors.

Basically, the principle of evaluating the performance of the Board of Commissioners is “self-assessment” which is assisted by the GCG-NR Committee. It should be noted that the 100% performance appraisal of the Board of Commissioners consist of the achievements of the 10 KPIs which come from the management contract, while the weights may differ from those determined by the Board of Commissioners. For the 10 KPIs, the score obtained from the 2021 ANTAM Management Contract Results is 34.77.

7.1 Performance Assessment of the Board of Commissioners based on the Performance of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

As explained previously in point “7.0”, the Performance of the Supporting Committee of the Board of Commissioners in 2021 is evaluated based on the Decision of the Board of Commissioners Number 16/DK/SK/VI/2013 dated June 20, 2013 concerning Procedures for Assessment of the Performance of the Supporting Committee of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk which is calculated by self-assessment to assess the Performance of the Supporting Committees, namely GCG-NR Committee, Audit Committee and Risk Management Committee. The instructions for calculating the KPI Achievements of the Supporting Committees are an attachment to the above decision letter.

Performance Group of the Supporting Committee of the Board of Commissioners

For example Calculations for the Audit Committee which can be referred to for the same calculation for the GCG-NR Committee and the Risk Management Committee:

- KPIs and their weights consist of three perspectives: Perspective of Assessment of Meeting and Work Program Realization with KPI - Assessment of Meeting Implementation realization (PR) with a value of 108.3% with a weight of 15%, then achievement is 16.25%



- KPI Penilaian Realisasi Program Kerja (PK) nilainya 121,57% dengan bobot 15%, prestasi 18,24%.
- Perspektif Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat dengan KPI-Tingkat kehadiran di Rapat (TK) 115,5% dengan bobot 40%, prestasi 46,20%.
- Perspektif Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan dengan KPI-Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan (WPL) dengan bobot 30% yang penilaian 100%, prestasi 30%.
- Maka penjumlahan prestasi 110,69 %, dengan bobotnya 14,30%.

Dengan menggunakan metode dan bobot yang sama kedua Komite lainnya masing-masing Komite Manajemen Risiko dan Komite GCG-NR prestasinya masing-masing adalah 110,15% dan 106,42% masing-masing bobotnya 14,30% dan 13,83%.

Sesuai dengan SK Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa KPI Dewan Komisaris terdiri dari 16 (enam belas) KPI yang meliputi:

Kelompok Pertama: Terdiri dari tiga buah KPI yang merupakan capaian kinerja tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris yang dihitung berdasarkan formula yang masing-masing bobot KPI 13%. Ketiga bobot Komite Penunjang Dewan Komisaris jumlahnya 42,43%.

- KPI for Assessment of Work Program Realization (PK) is 121.57% with a weight of 15%, achievement is 18.24%.
- Perspective of Assessment of Meeting Attendance with KPI-Meeting attendance rate (TK) 115.5% with a weight of 40%, achievement 46.20%.
- Perspective on Timeliness of Report Submission with KPI-Timeliness of Report Submission (WPL) with a weight of 30% with a 100% assessment, 30% achievement.
- Then the total achievement is 110.69%, with a weight of 14.30%.

By using the same method and weights, the other two Committees, the Risk Management Committee and the GCG-NR Committee, achieved 110.15% and 106.42% respectively, with a weighting of 14.30% and 13.83%, respectively.

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners as previously explained, the KPI of the Board of Commissioners consists of 16 (sixteen) KPIs which include:

First Group: Consists of three KPIs which are the performance achievements of the three Supporting Committees of the Board of Commissioners which are calculated based on a formula with each KPI weighting 13%. The three weights of the Supporting Committee of the Board of Commissioners are 42.43%.

Untuk Tahun 2021 skor Kinerja Komite Audit: 118,23%, Skor Kinerja Komite Manajemen Risiko: 110,15%, skor Kinerja Komite GCGNR : 106,42% artinya hasil penilaian 3 KPI *Outstanding* (Memuaskan). Selanjutnya score tersebut menggunakan bobot 13%, agar diperoleh total skor 3 KPI 42,43%. Total Score 16 KPI Dewan Komisaris besarnya 99,06% : Kinerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang sangat memuaskan.

For 2021, the Audit Committee Performance score: 118.23%, Risk Management Committee Performance Score: 110.15%, GCGNR Committee Performance score: 106.42%. It means that the results of the assessment are 3 Outstanding KPIs (Satisfactory). Furthermore, the scores were weighted by 13%, in order to obtain a total score of 3 KPIs of 42.43%. The total score of 16 KPIs for the Board of Commissioners is 99.06%: The performance of the Board of Commissioners and the Supporting Committees is very satisfactory.

Kelompok Kedua: Terdiri dari tiga KPI Dewan Komisaris yang merupakan KPI yang dikendalikan oleh Dewan Komisaris (Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal &

Second Group: Consists of three KPIs for the Board of Commissioners which are the KPIs controlled by the Board of Commissioners (the presence of the Board of Commissioners in



Rapat BOD bobotnya 12% dan tingkat kehadiran Dekom dalam Rapat 107,28%, adanya tanggapan Komisaris atas Laporan Triwulan dan Tahunan Direksi dengan bobot 6% dan mengikuti program BUMN Center of Excellence (BCE) yang di peruntukan bagi Dewan Komisaris dengan bobot 3% dengan capaian KPI 100%. Jumlah kelompok kedua ini scorenya 21,87%.

Kelompok ketiga: terdiri dari 10 KPI tugas Dewan Komisaris yang terdiri dari terlaksananya Rencana Kerja Anggaran Perusahaan bobotnya 5%, Tercapainya Target Pejualan dengan bobot 5%, tercapainya Revenue dengan bobot 5%, Pengawasan penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Produksi dengan bobot 5%, tercapainya pengembangan IT dan program digitalisasi, Pengawasan dan monitoring penyediaan dan instalasi pembangkit listrik pada FeNi Haltim. *Monitoring* pembangunan Pabrik SGAR dengan bobot 3%, Terlaksananya rotasi talent antar Perusahaan dengan bobot 2%; Terlaksananya penempatan milenial talent (-40 Tahun) dalam *top talent* dengan bobot 2%.

Kelompok ketiga ini terdiri dari 10 KPI berasal dari perhitungan penilaian berdasarkan hasil Kontrak Manajemen ANTAM 2021 (Lihat Penilaian Kinerja Kinerja Dewan Komisaris pada butir 7.0 diatas) dengan score 34,77.

Jadi berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisar No. 6/DK/SK/III/2021 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (*Performance Evaluation*) Dewan Komisaris 2021 PT ANTAM Tbk untuk digunakan menghitung besaran KPI dimaksud tanggal 15 Maret 2021 dengan menghitung 16 buah KPI = 42,43 + 21,87 + 34,77 = 99,06

Penilaian Kinerja Korporasi/Penentuan KPI (*Key Performance Indicator*) Korporate 2021, sesungguhnya telah diuraikan pada butir 7.1 diatas, dimana "penilaian kinerja Direksi", "penilaian Kinerja Dewan Komisaris" dan "penilaian kinerja Komite Penunjang" dihitung berdasarkan formulanya masing-masing yang

the Internal Meetings & BOD Meetings weighs 12% and the attendance rate of the Board of Commissioners in the Meetings is 107.28%), the Board of Commissioners' responses to the Board of Directors' Quarterly and Annual Reports with a weight of 6% and participates in the BUMN Center of Excellence (BCE) program which is designated for the Board of Commissioners with a weight of 3% with a KPI achievement of 100%. The total score for this second group is 21.87%

The third group: consists of 10 KPIs of duties of the Board of Commissioners consisting of the implementation of the Company's Budget Work Plan with a weight of 5%, Achieving Sales Targets with a weight of 5%, achieving Revenue with a weight of 5%, Supervision of the use of Domestic Content Level (TKDN) Production with a weight of 5 %, the achievement of IT development and digitization programs, Supervision and monitoring of the supply and installation of power plants at FeNi Haltim. Monitoring the construction of the SGAR Factory with a weight of 3%, Implementation of talent rotation between companies with a weight of 2%; The placement of millennial talent (-40 years) in top talent with a weight of 2%.

This third group consists of 10 KPIs derived from the calculation of the assessment based on the results of the 2021 ANTAM Management Contract (See Performance Assessment of the Board of Commissioners in point 7.0 above) with a score of 34.77.

So based on the Decree of the Board of Commissioners No. 6/DK/SK/III/2021 concerning the Determination of Performance Evaluation of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk 2021, the score of the KPIs referred to on March 15, 2021 is by calculating 16 KPIs = 42.43 + 21.87 + 34.77 = 99.06

Corporate Performance Assessment/ Determination of Corporate Key Performance Indicators (KPIs) 2021, has actually been described in point 7.1 above, where the "assessment of the performance of the Board of Directors", "assessment of the performance of the Board of Commissioners" and "assessment of the performance of the Supporting Committees"



penggunaan KPI-nya sesuai dengan kebutuhan pada formula berikutnya. Tiga KPI yang diperoleh dari penilaian Tiga Kinerja Komite Penunjang akan digunakan dalam Penilaian 3 (tiga) KPI untuk penilaian Kinerja Dewan Komisaris.

Sebagaimana dijelaskan pada butir 7.1 dalam penentuan KPI Korporat dengan merujuk arahan Direktur Utama MIND ID No. 781/IDIRUT/IX/2020 selaku kuasa Pemegang saham Seri A Dwiwarna, dimana Direksi ANTAM diminta untuk menyusun Kontrak Manajemen dengan mengacu pada arahan PT Inalum (Persero) dalam suratnya No. 669/LDIRUT/VIII/2020 perihal arahan dan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perubahan (RKAP) 2020 ANTAM setiap bobot indikator dan target ditentukan, sedangkan seperti terlihat capaian KPI ANTAM YTD Desember 2021 dari 16 KPI yang terdiri dari 3 (tiga) KPI berasal dari Komite Penunjang, 3 (tiga) KPI dari upaya Dewan Komisaris dan 10 (sepuluh) KPI berasal dari KPI Capaian Perusahaan sehingga kesimpulannya sebagai berikut:

1. Total pencapaian (lihat perhitungan Hasil Kontrak Manajemen ANTAM 2021 diatas) skor YTD Desember 2021 untuk 33 buah KPI dari 5 perspektif kinerja Korporat dihitung berdasarkan hasil audited FY 2021 yang dihitung oleh Independen Auditor (PwC) sebesar 91,06% dengan scale 1: 100.
2. Pencapaian score KPI Komite (Manajemen Risiko) 110,15% (maksimum dihitung 110%), KPI Komite GCG-Nominasi Remunerasi besarnya 106,42% sehingga dengan bobot 13% jumlah KPI ini dari masing-masing score Komite Penunjang menjadi $14,30 + 13,83 + 14,30 = 42,43\%$
3. Berdasarkan tiga KPI pada kelompok kedua dari score kinerja yang sepenuhnya dibawah kendali Dewan Komisaris yang sudah ditetapkan 21,87%
4. Berdasarkan 10 (sepuluh) KPI pada kelompok ketiga dari Capaian KPI Perusahaan ANTAM, sebesar 34,77% berdasarkan perhitungan *self assessment*

are calculated based on their respective formulas where the use of the KPI is in accordance with the needs in the next formula. The three KPIs obtained from the assessment of the Performances of the 3 (three) Supporting Committees will be used to assess the 3 KPIs for performance of the Board of Commissioners.

As explained in point 7.1 in determining the Corporate KPI by referring to the direction of the President Director of MIND ID No. 781/IDIRUT/IX/2020 as the proxy for Series A Dwiwarna shareholder, wherein the Directors of ANTAM were asked to draw up a Management Contract with reference to the direction of PT Inalum (Persero) in its letter No. 669/LDIRUT/VIII/2020 regarding the direction and targets of ANTAM's 2020 Amendment Work Plan and Budget (RKAP), each indicator weight and target is determined, while the achievements of ANTAM YTD KPIs December 2021 from 16 KPIs consisting of 3 (three) KPIs from the Supporting Committees, 3 (three) KPIs from the efforts of the Board of Commissioners and 10 (ten) KPIs from the Company's achievements so that the conclusions are as follows:

1. Total achievement (see calculation of ANTAM 2021 Management Contract Results above) December 2021 YTD score for 33 KPIs from 5 Corporate performance perspectives which was calculated based on FY 2021 audited results by the Independent Auditor (PwC) is 91.06% with a scale of 1: 100.
2. Achievement of the Committee's KPI (Risk Management) score of 110.15% (maximum calculated 110%), the GCG-Remuneration Nomination Committee's KPI of 106.42% so that with a weighting of 13% the number of these KPIs from each Supporting Committee score becomes $14, 30 + 13.83 + 14.30 = 42.43\%$
3. Based on the three KPIs in the second group of performance scores that are fully under the control of the Board of Commissioners, it has been set at 21.87%
4. Based on the 10 (ten) KPIs in the third group of ANTAM's KPI Achievements, the score was 34.77% based on self-assessment calculations



5. Total Pencapaian Kinerja Dewan Komisaris (lihat: Perhitungan antara KPI Dewan Komisaris dengan realisasi bobot dilakukan diluar laporan ini (*self assessment*), Kinerja KPI Dewan Komisaris memperlihatkan skor yang diperoleh $42,43 + 21,86 + 34,77 = 99,06\%$.
6. Hasil Kinerja ketiga Organ diatas: Organ Direksi Kontrak Manajemen merujuk Surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) Nomor 095/L.DIRUT /II/2021 mengenai Penetapan KPI 2021 ANTAM dengan score 91,06%; Organ Dewan Komisaris dengan merujuk SK Dewan Komisaris No. 6/DK/SK/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; Organ Pendukung/Komite Penunjang Dewan Komisaris dengan merujuk SK Dewan Komisaris No. 16/DK/SK/VI/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris dengan score antara 106, 42% - 118,23%; memperlihatkan kinerja yang memuaskan dengan score antara 91,06 - 118,23%. Komite Penunjang memperlihatkan kinerja melebihi target yang ditetapkan.

7.2. Rapat Internal Dewan Komisaris (RID) dan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris (Radirkom) serta Rapat Koordinasi dengan Holding MIND ID 2021

Berdasarkan Pedoman Kerja/Charter Dewan Komisaris, setiap bulan Dewan Komisaris wajib menghadiri minimum Rapat Internal Dewan Komisaris (RID) dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dan Rapat Pleno Komite pada siklus ke-3 (lihat butir 5.0 Dewan Komisaris ANTAM melengkapi Isu Strategis Pemegang Saham dalam "Mekanisme Pengawasan dan Penasihatian Dekom atas Direksi 2021", Gambar: Lima Siklus Pengawasan dan Penasihatian Dewan Komisaris ANTAM) yang dihadiri anggota

5. Total Performance Achievement of the Board of Commissioners (see: The calculation between the KPI of the Board of Commissioners and the realization of the weight is carried out outside this report (*self assessment*), the KPI Performance of the Board of Commissioners shows the score equaled to $42.43 + 21.86 + 34.77 = 99.06\%$.
6. Performance results of the three organs above: The Management Contract Board of Directors refers to the Letter of the President Director of PT Inalum (Persero) Number 095/L.DIRUT /II/2021 regarding the Determination of ANTAM's 2021 KPI with a score of 91.06%; Organs of the Board of Commissioners by referring to the Decree of the Board of Commissioners No. 6/DK/SK/III/2021 dated March 15, 2021 concerning Determination of the Performance Evaluation of the Board of Commissioners; Supporting Organs/Supporting Committee for the Board of Commissioners by referring to the Decree of the Board of Commissioners No. 16/DK/SK/VI/2013 dated 20 June 2013 concerning Procedures for Performance Assessment of the Supporting Committees of the Board of Commissioners with a score between 106, 42% - 118.23%; showed a satisfactory performance with a score between 91.06 - 118.23%. The Supporting Committee has shown performance exceeding pre-determined targets.

7.2. Internal Meetings of the Board of Commissioners (RID) and Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners (Radirkom) and Coordination Meetings with Holding MIND ID 2021

Based on the Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners, every month the Board of Commissioners must attend a minimum of Internal Meeting of the Board of Commissioners (RID) and the Meeting of the Board of Commissioners which invites the Board of Directors and the Plenary Meeting of the Committee in the 3rd cycle (see point 5.0 ANTAM's Board of Commissioners completes the Strategic Issues of Shareholders in "Mechanism of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners on the Board of Directors 2021",



Dewan Komisaris dan anggota Direksi, dengan jumlah rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada tahun 2021 mencapai dari 13 kali, dengan tingkat kehadiran rata-rata Dewan Komisaris mencapai 100% dan dalam 12 kali rapat.

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radirkom) yang dihadiri rata-rata Dewan Komisaris mencapai 100% yang artinya seluruh Anggota Dewan Komisaris selalu hadir dalam setiap Rapat selama tahun 2021, sekalipun tantangan pandemi COVID-19 masih tetap terjadi. Penyelenggaraan rapat 2021 pada umumnya menggunakan aplikasi Zoom (tanpa tatap muka) namun pada keadaan tertentu dan didukung oleh keadaan “aman” namun tetap menggunakan Prokes (Protokol Kesehatan) dapat dilakukan dengan tatap muka diluar rapat rutin bulanan.

Figure: Five Cycles of Supervision and Advisory of the Board of Commissioners of ANTAM) which was attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, with the number of meetings and attendance rates of members of the Board of Commissioners in the 2021 fiscal year consisting of RID 13 times with the average attendance rate of the Board of Commissioners reaches 100% and in 12 meetings

The Board of Directors and Board of Commissioners (Radirkom) meetings attended by the Board of Commissioners on average reaches 100%, which means that all members of the Board of Commissioners are always present at every meeting during 2021, despite the ongoing Covid19 pandemic challenge. The holding of the 2021 meeting generally uses the Zoom application (without face to face) but in certain circumstances and supported by “safe” conditions by applying strict Health Protocol, a meeting can be done face to face outside the regular monthly meeting

Hasil Kinerja ketiga Organ diatas : Organ Direksi Kontrak Manajemen merujuk Surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) No. 095/L.DIRUT/II/2021 mengenai Penetapan KPI 2021 ANTAM dengan score 91,06; Organ Dewan Komisaris dengan merujuk SK Dewan Komisaris No. 6/DK/SK/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dengan score 99,06; Organ Pendukung/ Komite Penunjang Dewan Komisaris dengan merujuk SK Dewan Komisaris No. 16/DK/SK/VI/2013 tanggal 20 Juni 2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris dengan score antara 11 memperlihatkan kinerja yang memuaskan dengan score antara 91,06 – 110,69. Organ Dewan Komisaris dengan Komite Penunjang memperlihatkan kinerja melebihi target yang ditetapkan.

Performance Results of the three organs above: Organ of the Board of Directors Contract Management refers to the Letter of the President Director of PT Inalum (Persero) No. 095/L.DIRUT/II/2021 regarding the determination of ANTAM's 2021 KPI with a score of 91.06; Organs of the Board of Commissioners by referring to the Decree of the Board of Commissioners No. 6/DK/SK/III/2021 dated March 15, 2021 concerning Determination of the Performance Evaluation of the Board of Commissioners with a score of 99.06; Supporting Organs/Supporting Committee for the Board of Commissioners by referring to the Decree of the Board of Commissioners No. 16/DK/SK/VI/2013 dated June 20, 2013 concerning Procedures for Performance Assessment of the Supporting Committees of the Board of Commissioners showing a satisfactory performance with a score between 91.06 – 110.69. The organs of the Board of Commissioners and the Supporting Committees show performance exceeding the set targets.

Tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi ialah sebesar 100%, kecuali Direktur Utama. Pada tahun 2021 Direktur Utama berhalangan hadir sebanyak 20 (dua puluh) kali dari total 90 dimana selama tahun 2021 terdapat 90 (sembilan puluh) kali Rapat Direksi karena terpapar Covid-19,

The average attendance rate of members of the Board of Directors is 100%, except that the President Director during 2021 was not present at the Board of Directors Meeting. In 90 (ninety times) Board of Directors Meetings, the President Director was absent 20 (twenty times) because



sehingga wajib melakukan isolasi mandiri. Rata-rata kehadiran Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi mencapai 100% yang artinya Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif dan Direksi yang bekerja secara kolegal telah menyediakan waktu yang lebih dari memadai dalam melaksanakan fungsi pengawasan, penasihatian serta melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan sesuai dengan tuntutan Undang-Undang BUMN Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara karena hampir seluruh rapat tanpa tatap muka kecuali ketika akhir tahun 2021, karena masih adanya rapat /pekerjaan masih tertinggal serta penularan COVID-19 dan pada saat itu tingkat penularan sedang melandai.

Tingkat kehadiran yang sangat memadai tersebut memfasilitasi komunikasi dan interaksi antar dua organ (Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi) secara intensif sehingga fungsi pengawasan dan penasihatian berjalan dengan baik. Dalam tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengirimkan 25 (duapuluh lima buah) surat penasihatian kepada Direksi ANTAM. Dalam setiap bulan dikirimkan rata-rata lebih dari dua buah Surat Penasihatian kepada Direksi setiap bulan. Cukup sempurna proses penasihatian Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme “*check and balance*” didalam perusahaan”.

Sebagai perbandingan pengiriman Surat Penasihatian 2021 Dewan Komisaris meningkat 56% dalam jumlah surat yang dikirimkan dibandingkan dengan tahun 2020 dimana Dewan Komisaris mengirimkan 16 (Enam belas) “Surat Penasihatian” yang meningkat lebih dari 300% dibandingkan dengan hanya 5 (Lima) buah Surat Penasihatian kepada Direksi pada tahun 2019 yang menunjukkan terjadi komunikasi yang sangat intensif antar Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi yang tentunya akan bermanfaat untuk kepentingan Perusahaan. Terlebih rapat antara Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara *virtual* atau tanpa bertatap muka.

Surat dimaksud tentu saja suatu hal yang dinilai penting oleh Dewan Komisaris sehingga seyogianya menjadi bahan pertimbangan yang perlu menjadi perhatian Direksi.

he was exposed to Covid-19, so required to self-isolate. The average attendance of the Board of Commissioners and Board of Commissioners meeting inviting the Board of Directors reaches 100%, which means that the Board of Commissioners who work collectively and the Board of Directors who work collegially have provided more than adequate time in carrying out supervisory, advisory functions and carrying out company management tasks in accordance with Law Number 19 of 2003 on SOEs dated June 19, 2003 regarding State-Owned Enterprises because almost all meetings are without face-to-face except at the end of 2021, due to unfinished meetings/work and the transmission rate of Covid-19 at that time was slowing down.

This very adequate level of attendance facilitates intensive communication and interaction between the two organs (Organs of the Board of Commissioners and Organs of the Board of Directors) so that the supervisory and advisory functions run well. In 2021, the Board of Commissioners has sent 25 (twenty five) advisory letters to the Board of Directors of ANTAM. In each month, an average of more than two letters of advice are sent to the Board of Directors. The Board of Commissioners’ advisory process is quite perfect as part of the “*check and balance*” within the company” mechanism.

As a comparison, the delivery of Advisory Letters to the Board of Commissioners in 2021 increased by 56% compared to 2020 where the Board of Commissioners sent 16 (Sixteen) “Advisory Letters”. This increase in 2020 was by more than 300% compared to only 5 (Five) Advisory Letters to The Board of Directors in 2019 which shows that there has been very intensive communication between the organs of the Board of Commissioners and the organs of the Board of Directors which will certainly be beneficial for the benefit of the Company. Moreover, meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors are held virtually or without face to face.

The Advisory letter is considered important by the Board of Commissioners so that it should be taken into consideration that needs to be brought to the attention of the Board of Directors.



Perihal surat dimaksud isinya bermacam-macam, yaitu berkaitan dengan tindak lanjut dari kunjungan lapangan Dewan Komisaris atau program pengenalan/induksi; ada yang berhubungan dengan akan dilakukannya RUPS Tahunan; berkaitan dengan arahan Pemegang saham atas kinerja Anak Perusahaan yang tidak mencapai target; ada yang berkaitan dengan proyek pengadaan listrik untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH); atau berkaitan dengan kasus kepemilikan Saham di PT Weda Bay, yang berkaitan dengan kasus penandatanganan *Head of Agreement* (HOA) untuk inisiatif Proyek EV Battery; perihal Tambang Bahodopi Utara dan Matarape; Kasus go atau no go untuk Proyek Blast Furnace PT Antam Niterra Haltim (ANH), perihal penyampaian nasihat pada proyek P3LA dan P3FH, peningkatan *Internal Control*. Tentunya menjadi pertanyaan kenapa Proyek ANH tertatih-tatih kemajuannya padahal studi kelayakan Proyek ANH sangat ekonomis - IRR mencapai 20%.

Untuk dapat mengawal perkembangan Kinerja Manajemen atau penyelesaian RKAP 2021 Dewan Komisaris dalam setiap bulan mengeluarkan rata-rata dua Surat Penasihatian kepada Direksi. Kinerja keuangan Perseroan setiap bulan juga mengikuti format Pengendalian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) ketika dilakukan *meeting* dengan Wamen-1 (Wakil Menteri-1 BUMN) sehingga komunikasi dan pengendalian berjalan lancar sehingga ANTAM lebih terkendali dan terarah.

Pada suasana diskusi bertingkat seperti inilah secara langsung atau tidak langsung terjadi, fungsi pengawasan dan penasihatian serta pengendalian secara terbuka dan intensif baik oleh Dewan Komisaris secara formal maupun informal, rapat dengan grup *holding* MIND ID karena masing-masing organ saling menyampaikan pandangannya, masukan atau saran serta tanggapannya dengan baik dan terbuka yang akhirnya saling melengkapi dan menyempurnakan fungsi pengawasan.

The contents of the letter are varied, namely related to the follow-up of the Board of Commissioners' field visit or the introduction/induction program; and/or related to the organizing of the Annual GMS; matters related to the direction of shareholders on the performance of the Subsidiary which does not reach the target. There was also those related to the electricity supply project for the East Haltim Ferronickel Plant Development Project (P3FH); or relating to the case of share ownership in PT Weda Bay (related to the case of signing the Head of Agreement (HOA) for the EV Battery Project initiative); regarding the North Bahodopi and Matarape Mines; the go-or no-go case for the PT Antam Niterra Haltim (ANH) Blast Furnace Project, regarding the delivery of advice on WUA and P3FH projects, improving Internal Control. It was an question to why the ANH Project Progress was slow even though the feasibility study for the ANH Project is very economical - the IRR reaches 20%.

To be able to oversee the development of Management Performance or the completion of the 2021 RKAP, the Board of Commissioners in each month issues an average of two Advisory Letters to the Board of Directors. The Company's financial performance every month also follows the BUMN Control format (State-Owned Enterprises) when a meeting is held with the Deputy Minister-1 (Vice Minister-1 BUMN) so that communication and control run smoothly so that ANTAM is more controlled and directed.

In an atmosphere of multilevel discussion like this, directly or indirectly, the supervisory and advisory functions as well as control are openly and intensively carried out by the Board of Commissioners both formally and informally or through meetings with the MIND ID holding group because each organ conveys its views, input or suggestions and responses properly and openly which ultimately complement each other and perfect the supervisory function.



Sesuai dengan *Charter* Dekom, dalam tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan Radirkom (Rapat Direksi dan Komisaris) setiap bulan dan kehadiran rata-rata Dewan Komisaris sebesar 100% dan tingkat kehadiran Direksi 94,4% karena dari pihak Direksi, Direktur Utama terpapar COVID-19. Dalam tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan Rapat sebanyak lebih dari 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Dalam setahun mengirimkan Surat Penasihatian rata-rata dua buah surat perbulan. Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan waktu yang memadai dalam melaksanakan Tugas dan Tanggung jawabnya masing-masing.

In accordance with the Board of Commissioners charter, in 2021, the Board of Commissioners conducts Radirkom (meetings of directors and commissioners) every month and the average attendance of the board of commissioners is 100% and the attendance rate of the board of directors is 94.4% because from board of directors side, the President Director were exposed to covid19. In 2021, the Board of Commissioners held more than 12 meetings with an attendance rate of 100%. In the year 2021, the Board of Commissioners sent an average of two advisory letters per month. The Board of Commissioners and the Board of Directors have given adequate time to carry out their respective duties and responsibilities

Disamping agenda Laporan Kinerja Perusahaan di atas, mulai tanggal 29 November 2017 (kehadiran Organisasi Holding PT Inalum (Persero) dimana PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, PT Freeport Indonesia merupakan anggota holding, yang mengagendakan juga suatu Rapat Dewan Eksekutif yang diadakan setiap triwulan berdasarkan SK Direksi PT INALUM (Persero) No. 017/DIR/2019 tanggal 1 April 2019 tentang Komite Eksekutif Holding Industri Pertambangan sesuai dengan *Charter* Komite Eksekutif Holding Industri Pertambangan melalui video conference via Zoom antara Dewan Komisaris atau Direksi anggota holding, Staff Senior PT Inalum (Persero), dan Direktur Utama MIND ID dan "Rapat *One On One Meeting*" bulanan melalui video conference via Zoom antara Direktur Utama MIND ID dengan masing-masing Direksi ANTAM sebagai anggota holding namun tidak semua anggota Direksi ANTAM hadir atau diundang pada saat itu.

Sehubungan dengan hal tersebut, agar menyamakan informasi yang dimiliki, pada Rapat Dekom mengundang Direksi/internal ANTAM diagendakan juga secara singkat apa yang terjadi pada rapat tersebut di jajaran MIND ID karena bagaimanapun informasi dimaksud diperlukan oleh setiap Pengurus Perusahaan agar level informasi Dewan Komisaris dan Direksi selalu diupayakan relatif sama. Rapat Dewan Eksekutif dipimpin oleh Dirut MIND ID dimana setiap anggota holding melaporkan perkembangan masalah operasi, *safety*, risiko, kinerja keuangan, produksi dan penjualan, proyek strategis, kinerja eksplorasi dan hal lain yang diperlukan bagi kepentingan bersama dan disampaikan oleh

In addition to the agenda for the Company Performance Report above, starting on November 29, 2017 (the presence of the Holding Organization of PT Inalum (Persero) where PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, PT Freeport Indonesia are members of the holding), an Executive Board Meeting is also scheduled quarterly based on the Decree of the Board of Directors of PT INALUM (Persero) No. 017/DIR/2019 dated April 1, 2019 regarding the Mining Industry Holding Executive Committee in accordance with the Mining Industry Holding Executive Committee Charter with video conference via Zoom between the Board of Commissioners or Board of Directors of the holding members, Senior Staff of PT Inalum (Persero), and the President Director of MIND ID and monthly "One On One Meeting"s video conference via Zoom between the President Director of MIND ID and each of ANTAM's Board of Directors as holding members. However, not all members of ANTAM's Board of Directors attend or are invited at the time.

In this regard, in order to equalize the information, there is a brief agenda at the Board of Commissioners Meeting that invites ANTAM's Board of Directors and/or internal ANTAM BoC to discuss what happened at the meeting at MIND ID because the information is required by each Company Management so that the information level of the Board of Commissioners and Board of Directors is always relatively the same. The Executive Board meeting is chaired by the President Director of MIND ID where each member of the holding reports the development of operational issues, safety, risk, financial performance, production and sales, strategic projects, exploration performance and



Direktur Utama anggota MIND ID. Pada rapat *One On One Meeting*, berbeda dengan Rapat Dewan Eksekutif yang dilakukan setiap tiga bulanan dan dilakukan rapat antara Direksi MIND ID dengan anggotanya, diselenggarakan setiap bulan, lebih fokus pada kinerja individual anggota *holding*.

Ada kalanya diperlukan penegasan kembali atas keputusan yang *urgent* dalam Rapat Dekom atau atas adanya isu-isu baru yang disampaikan oleh Direksi yang kemudian ditindaklanjuti dengan permintaan secara tertulis dari pihak Direksi atau ada kalanya juga didahului oleh permintaan Dewan Komisaris. Dalam hal penunjukan asesor implementasi GCG, penunjukan auditor independen, proses komunikasi secara tertulis diawali oleh Dewan Komisaris, kemudian ditanggapi atau ditindaklanjuti oleh Direksi atau dalam kasus lain proses sebaliknya yang terjadi.

Surat Penasihatian Dewan Komisaris, dimaksud tentu saja suatu hal yang dinilai penting oleh Dewan Komisaris sehingga seyogianya menjadi pertimbangan yang perlu dikaji/dievaluasi oleh Direksi. Dari aspek hukum/anggaran dasar, adanya pengiriman surat-surat dimaksud, mengindikasikan Dewan Komisaris tidak lalai dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatian.

Disamping itu, Dewan Komisaris menyadari posisinya sebagai kepanjangan tangan Pemegang Saham yang sehari-harinya berada dan aktif di perusahaan, sehingga wajar sekali jika pandangan pemegang saham atau aspirasi pemegang saham mendapatkan prioritas utama Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada Direksi.

other matters needed for the common interest and submitted by President Directors of MIND ID members. In contrast to the Executive Board Meeting which is held every three months and meetings are held between the MIND ID Board of Directors and its members, a One-On-One Meeting every month focuses more on the individual performance of the holding members.

There are times when it is necessary to reaffirm urgent decisions in the Board of Commissioners' Meeting or new issues submitted by the Board of Directors which are then followed up with a written request from the Board of Directors or sometimes preceded by a request from the Board of Commissioners. In the case of the appointment of assessors for the implementation of GCG, the appointment of an independent auditor, the written communication process is initiated by the Board of Commissioners, then responded or followed up by the Board of Directors or in other cases the reverse process occurs.

The Board of Commissioners' advisory letter is, considered important by the Board of Commissioners so that it should be a consideration that needs to be reviewed/evaluated by the Board of Directors. From the legal aspect/articles of association, the delivery of these letters indicates that the Board of Commissioners is not negligent in carrying out its supervisory and advisory functions.

In addition, the Board of Commissioners is aware of its position as an extension of the present and active Shareholders in the company every day, so it is only natural that the perspectives or aspirations of the shareholders get the top priority of the Board of Commissioners to be forwarded to the Board of Directors.



Sesuai dengan *Charter* Dekom, dalam tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan Radirkom (Rapat Direksi dan Komisaris) setiap bulan dan kehadiran rata-rata Dewan Komisaris sebesar 100% dan tingkat kehadiran Direksi 94,4% karena dari pihak Direksi, Direktur Utama terpapar COVID-19. Dalam tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan Rapat sebanyak lebih dari 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Dalam setahun mengirimkan Surat Penasihatian rata-rata dua buah surat perbulan. Dewan Komisaris dan Direksi telah memberikan waktu yang memadai dalam melaksanakan Tugas dan Tanggung jawabnya masing-masing.

In accordance with the Board of Commissioners charter, in 2021, the Board of Commissioners conducts Radirkom (meetings of directors and commissioners) every month and the average attendance of the board of commissioners is 100% and the attendance rate of the board of directors is 94.4% because from board of directors side, the President Director were exposed to covid19. In 2021, the Board of Commissioners held more than 12 meetings with an attendance rate of 100%. In the year 2021, the Board of Commissioners sent an average of two advisory letters per month. The Board of Commissioners and the Board of Directors have given adequate time to carry out their respective duties and responsibilities.

Meskipun tidak sebagai penyebab tunggal, namun Kinerja Perusahaan 2021 sangat memuaskan, dan diyakini pengaruh 25 Surat Penasihatian Dewan Komisaris pada tahun 2021, meskipun kecil tentu ada yang menjadi sumbang saran pemikiran atau nasihat Dewan Komisaris pada Direksi, sehingga akhirnya pada tutup buku tanggal 31 Desember 2021 Perseroan menikmati keuntungan sebesar Rp. 1.861.740 triliun, suatu hasil yang cukup melegakan karena Dewan Komisaris tidak perlu melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna akibat menurunnya kinerja perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 15 ayat 2, butir b angka 4, disebabkan perusahaan dalam tahun 2021, dikelola dengan mengedepankan kerjasama yang baik dan berkat komunikasi yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi ANTAM dan Holding MIND ID.

Although it is not the sole cause of the Company's very satisfactory 2021 performance, it was believed that there was an influence of 25 Advisory Letters from the Board of Commissioners in 2021. However small, there is a contribution of thoughts or advice from the Board of Commissioners to the Board of Directors, so that at the end of the book closing on December 31, 2021, the Company enjoys profit of Rp. 1.861.740 trillion. This was quite a relief because the Board of Commissioners does not need a decline of the Company's performance to report to Series A Dwiwarna shareholders in accordance with the Company's Articles of Association Article 15 paragraph 2, point b number 4, because in 2021, the Company was managed well by prioritizing good cooperation and harmonious communication between the Board of Commissioners, the Board of Directors of ANTAM and Holding MIND ID.

8.0 Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Korporasi Tahun 2021

Sebagaimana diketahui bahwa dalam SOP (*Standard Operating Procedure*), *frame work* Penyusunan RKAP Perseroan 2021 sesungguhnya telah disertai dengan diskusi intensif, evaluasi dan pembahasan antara pihak-pihak terkait, yang akhirnya sesuai dengan Anggaran Dasar perseroan, dikukuhkan dengan SK (Surat Keputusan) Dewan Komisaris sebagai kepanjangan tangan Pemegang Saham (Kantor BUMN dan MIND ID sebagai kuasa pemegang saham), yang pada awalnya menginisiasi penyusunan RKAP 2021 dimulai sejak pertengahan tahun 2021 oleh Tim RKAP

8.0 The view of the Board of Commissioners on the Corporate Performance in 2021

As in the SOP (*Standard Operating Procedure*), the framework for the preparation of the Company's 2021 RKAP has actually been accompanied by intensive discussions, evaluations and discussions between related parties, which finally, in accordance with the company's Articles of Association, were confirmed by a SK (Decree) of the Board of Commissioners as an extension of the Shareholders (Ministry of SOEs and MIND ID as the shareholder's proxy). Board of Directors initially initiated the preparation of the 2021 RKAP starting in mid-2021. The ANTAM's RKAP



dan Direksi ANTAM yang merujuk pada hal-hal berikut; Aspirasi Pemegang saham, RJPP 2020-2024 (Rencana jangka Panjang Perusahaan) & Perkiraan Realisasi RKAP 2021 (Prognosa Full Year 2021). Beberapa kali pertemuan dan diskusi, dan sebagaimana diketahui secara formal yang pada prinsipnya sejak pembuatan RKAP 2021 pandangan pemikiran tidak saja berasal dari Dewan Komisaris tetapi juga datang dari pemilik saham berupa Aspirasi Pemegang Saham dan dari Direksi sebagai pengelola Perusahaan jadi setiap penyelesaian RKAP 2021 dimaksud pada dasarnya mengerucut pada kesepakatan bersama dari para pihak terkait. (Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang saham).

Team and Board of Directors referred to the following matters; Shareholders' Aspirations, RJPP 2020-2024 (Company Long-Term Plan) & Estimated Realization of RKAP 2021 (Full Year 2021 Prognosis). Since the preparation process of 2021 RKAP started, several meetings and discussions took place, and in principle the views of thought must come from the Board of Commissioners and also from the shareholders in the form of Shareholder Aspirations and from the Board of Directors as the manager of the company. Therefore, the completion of the 2021 RKAP was basically reached based on the mutual agreement of the parties concerned (Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders).

Pada setiap pembuatan RKAP Tahunan, selalu diawali dari aspirasi pemegang saham (BUMN dan MIND ID) yang selanjutnya/ dituntaskan oleh Direksi sebagai pengelola Operasional Perusahaan yang juga merujuk kepada RJPP 2020-2024 (Rencana Jangka Panjang Perusahaan periode 2020-2024) sebagai draft awal yang terus ditindak lanjuti oleh Direksi melalui diskusi dengan para pihak, pemegang saham (BUMN, MIND ID), Dewan Komisaris, sedemikian rupa sehingga akhirnya pandangan - pandangan para pihak sehingga akhirnya terakomodir sebagai satu kesepakatan bersama dalam suatu produk RKAP-2021 yang akhirnya dikukuhkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan.

In every preparation of the Annual RKAP, it always begins with the aspirations of the shareholders (BUMN and MIND ID) which is then completed by the Board of Directors as the company's operational manager who also refers to the 2020-2024 RJPP (Company Long-Term Plan 2020-2024) as an initial draft that continued to be followed up by the Board of Directors through discussions with the parties, shareholders (BUMN, MIND ID), the Board of Commissioners, in such a way that in the end the views of the parties were finally accommodated as a collective agreement in a product RKAP-2021 which was finally confirmed through a Decision Letter of the Company's Board of Commissioners

Aspirasi pemegang saham (BUMN, MIND ID) yang pada prinsipnya capaian kinerja Perseroan yang lebih baik dari sebelumnya seperti menjaga pertumbuhan total cost harus lebih rendah dari pertumbuhan pendapatan. Target Keuangan selaras /lebih baik daripada RJPP dan prognosa 2021, Debt to EBITDA 2021 ratio maksimum 3 kali.

The aspiration of the shareholders (BUMN, MIND ID) in principle is that the achievement of the Company's performance is better than before, therefore keeping the growth of total costs lower than revenue growth is important. Financial targets must be in line with/better than RJPP and 2021 prognosis, while Debt to EBITDA 2021 ratio is maximum 3 times.

Sebagai kepanjangan tangan pemegang saham yang terlibat langsung di Perseroan, Dewan Komisaris tentu juga atas arahan pemegang saham, berpandangan wajib memastikan RKAP Perseroan 2021 telah mengakomodir seluruh aspirasi pemegang saham, disamping pengalaman Dewan Komisaris yang selama ini, melihat dimana lagi kelemahan Perseroan

As an extension of the shareholders who are directly involved in the Company, the Board of Commissioners is also concerned with the direction of the shareholders. The Board of Commissioner has the view that it is mandatory to ensure that the Company's 2021 RKAP has accommodated all the aspirations of the shareholders. In addition to that, based on its



yang dapat menimbulkan masalah terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan, seperti penangan penyelesaian Proyek-Proyek yang implikasi jika terlambat membawa berbagai beban (*impairment, potential lost*, pengembalian pajak dll) yang mempengaruhi terhadap profit and lost perseroan.

Sebagai perseroan yang bergerak di bisnis pertambangan, tentu dapat dipastikan bahwa dengan berakhirnya tahun buku 2021, maka cadangan atau sumber daya, pasti paling tidak mengalami pengurangan cadangan sejumlah volume yang setara dengan satu tahun produksi, sehingga demi kesinambungan bisnis ANTAM maka aktivitas eksplorasi tidak pernah berhenti seiring dengan amanah pemegang saham untuk selalu meningkatkan sumber daya sebagai bahan baku bisnis ANTAM dimasa depan yang menjadi salah satu KPI dalam kontrak Manajemen antara ANTAM dengan pemegang saham dengan target sebesar 1,54 ton emas pada tahun 2021 dan realisasi capaiannya 1,697 ton emas atau 110,20% di atas target.

Sebagai perusahaan pertambangan yang sudah "berpengalaman", tentu selalu berpandangan mengupayakan merubah sesuatu "ancaman menjadi peluang", bukanlah suatu kata-kata hampa belaka, adanya kegagalan eksplorasi emas dalam tahun 2021, tentu saja perlu merujuk pada kata-kata bijak tua yang berbunyi, bahwa keledai itu tidak terantuk dua kali dibatu yang sama. Banyak lesson learned pada tahun 2020 yang dapat di sebagai bekal, memperkaya pengalaman dalam menghadapi tantangan perusahaan dimasa mendatang.

Pada butir diatas, "3.0 Mendorong Percepatan Vaksinasi Pandemi COVID-19, Penghayatan Pandemi Covid pada 2021 melengkapi strategi ANTAM menghadapi COVID-19 pada tahun 2021". diatas, dijelaskan bahwa kendala utama yang perlu dihadapi dan diatasi, oleh Perseroan pada tahun 2021, kurang lebih sama dengan pengalaman tahun 2020 adanya kondisi lingkungan kerja berupa ancaman pandemi COVID-19, yang berlanjut dari tahun 2020 berupa PPKM (Pembatasan Perlakuan Kegiatan Masyarakat) berfluktuasi dari level 1 sampai dengan 4 bergantung pada tingkat

experience, the Board of Commissioners must have seen the Company's weaknesses and that it can lead to. problems with the Company's overall performance, such as handling the completion of Projects which have implications for late carrying various burdens (*impairment, potential loss, tax refunds, etc.*) that affect the company's profit and loss.

As a company engaged in the mining business, it is certain that with the end of the 2021 financial year, reserves or resources must at least endured a reduction in reserves of a volume equivalent to one year of production, so that for the sake of ANTAM's business continuity, exploration activities will never stop. This is in line with the shareholder's mandate to always increase resources as raw material for ANTAM's business in the future which is one of the KPIs in the Management contract between ANTAM and shareholders with a target of 1.54 tons of gold in 2021 and the realization of the achievement of 1,697 tons of gold or 110, 20% above target.

As a mining company that is "experienced", there is always the view of trying to turn "a threat into an opportunity" and it is not a mere empty word. The failure of gold exploration in 2021, and it is necessary to refer to the old wise words which read, that the donkey does not stumble on the same rock twice. There are many lessons learned in 2020 that can be carried over as provisions, enriching experience in facing the challenges of the company in the future.

In the item above, "3.0 Encouraging Acceleration of Covid-19 Pandemic Vaccination, Understanding the Covid Pandemic in 2021 complements ANTAM's strategy to deal with Covid-19 in 2021". above, it is explained that the main obstacle that needs to be dealt with and overcome by the Company in 2021, is more or less the same as the experience in 2020. It was the condition of the work environment threatened by the Covid-19 pandemic, which continued from 2020 in the form of PPKM (Restrictions on the Treatment of Community Activities) fluctuating from level 1 to 4



penularan COVID-19 yang terjadi dilokasi masing-masing operasi. Jika menoleh kebelakang sampai kelahiran Aneka Tambang pada tahun 1968, jauh sebelum tahun 2020 (sebelum pandemi COVID-19) ANTAM sudah terbiasa bekerja rutin namun dengan sedikit pengalaman yang menyimpang selama 53 tahun dihitung sejak kelahirannya. Namun dua tahun terakhir ini, sejak tahun 2020 mekanisme kerja dimaksud terganggu akibat ancaman penularan pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk di Indonesia dimana ANTAM berada didalamnya. Ancaman penularan ini terjadi, karena perilaku varian baru dan ketidakdisiplinan dalam menerapkan Prokes Kesehatan 3M (tiga M), memakai masker, mencuci tangan dengan air mengalir dan menjaga jarak yang intinya menghindari terjadinya infeksi Virus dari berbagai varian, apakah varian Beta, Delta dan Omicron. Pengaruh berkerumun, keluar rumah, mobilitas dan terjadinya liburan kerja karena adanya lebaran nataru (natal dan tahun baru) yang menyebabkan terjadinya kerumunan sehingga potensi penularan virus dimaksud meningkat signifikan ketika terjadi serangan gelombang COVID-19 varian delta pada bulan Juli 2021 yang sangat mencekam yang mengesankan minimnya/terbatasnya/kurangnya fasilitas kesehatan yang tersedia pada saat itu.

Gangguan COVID-19 ini, menyangkut gangguan langsung terhadap lingkungan bisnis dunia, baik terhadap customer/pembeli produk ANTAM, maupun adanya guncangan akibat perubahan disisi produksi dan marketingnya. Terjadi Perubahan, yang dapat mempengaruhi gangguan terhadap negara pelanggan dapat saja mengganggu bisnisnya ANTAM keseluruhan, yang diakibatkan oleh petumbuhan ekonomi dunia yang melambat.

Pada saat ini kegamangan bisnis akibat Covid-19 masih terasa namun setelah memberikan gambaran kearah perbaikan namun realisasinya (Audited) menjadi Rp1,15 triliun jika dibandingkan dengan target RKAP 2020 yang diperkirakan hanya sebesar Rp669,46 miliar.

Menghadapi tahun 2021 atau tahun kedua masa pandemi COVID-19, kinerja keuangan perseroan sejak awal, kinerja keuangan triwulan pertama 2021 sudah positif sebesar Rp630,38 miliar dan

depending on the level of transmission of Covid-19 that occurs at the location of each operation. If we look back to the establishment of Aneka Tambang in 1968, long before 2020 (before the Covid-19 pandemic), ANTAM was used to working routinely but with a little deviant experience for 53 years counted from its establishment. However, in the last two years, since 2020 the working mechanism has been disrupted due to the threat of transmission of the Covid-19 pandemic that has hit the whole world, including in Indonesia, where ANTAM is in it. This threat of transmission occurs due to the behavior of the new variant and public indiscipline in implementing the 3M Health Program (three M), e.g wearing a mask, washing hands with running water and maintaining a distance which essentially avoids the occurrence of virus infections from various variants, whether Beta, Delta and Omicron variants. The effect of overcrowding, going out of the house, mobility and the occurrence of work holidays due to Eid and Nataru (Christmas and New Years) which triggered crowds so that the potential for transmission of the virus increases significantly when the delta variant of the Covid-19 wave attacks in July 2021 which is very frightening and indicated minimal/limited/lack of available health facilities at that time.

The COVID-19 disruption involves direct disruption to the world's business environment, both to customers/buyers of ANTAM's products, as well as shocks due to changes in production and marketing. Changes in "supply and demand" can affect disruptions to customer countries and can also disrupt ANTAM's business as a whole, due to slowdown of the world economic growth.

At this time, the business uncertainty due to COVID-19 is still quite high but after providing an overview of improvements, the realization in full year 2020 (Audited) becomes Rp1,149,354 trillion when compared to the 2020 RKAP target which is estimated at only Rp669.46 billion.

Facing 2021 or the second year of the Covid-19 pandemic, the company's financial performance from the start (first quarter) of 2021 was positive at Rp630.38 billion and then grew much higher



kemudian berkembang jauh lebih tinggi dari yang diharapkan sehingga keuntungan YTD-1 H21 sampai dengan bulan Juni 2021 tetap positif, malah keuntungan sampai Full Year 2021 (*audited*) besarnya meningkat Rp1.86 triliun jauh lebih besar, 209% dari target RKAP 2021 sebesar Rp889,75 miliar.

Jika melihat dari sisi keuntungan yang diperoleh maka kinerja Perusahaan tahun 2020 cukup memuaskan sehingga kebijakan/strategi yang diterapkan dalam menghadapi tahun 2021 akan menggunakan pengalaman tahun 2020 dengan mengedepankan pengamanan kesehatan seiring dengan maksud mengejar pencapaian Kinerja Perseroan yang lebih baik.

Dewan Komisaris meyakini, berdasarkan pengalaman tahun 2020, Perseroan melakukan pendekatan kebijakan yang relatif sama dalam menghadapi ancaman Pandemi COVID-19 ditahun 2021. Penerapan Protokol Kesehatan yang tepat dan konsisten diarea kerja Perusahaan dalam menjaga kesehatan para pekerja ditengah pandemi COVID-19 menjadi pendukung utama dalam mencapai kinerja sepanjang Tahun 2021.

Strategi penerapan 3M (tiga M), memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak tetap diterapkan dengan komitmen tinggi dan konsisten. Sesuai dengan arahan pemerintah, mengingat telah munculnya Vaksin pertama dan kedua maka diminta seluruh penduduk Indonesia untuk melakukan percepatan program vaksinasi pertama dan kedua. Sampai dengan akhir tahun 2021, telah diperoleh keberhasilan Vaksinasi tahap 1 sebanyak 70% dan Vaksinasi tahap 2 sebanyak 50%. Kelompok yang dominan belum divaksinasi adalah kelompok lansia dan anak-anak. Suatu capaian vaksinasi yang sangat membanggakan.

Akibat peningkatan pandemi COVID-19, maka mulai Juli 2021, sesuai arahan Surat KBUMN Nomor S-72/Wk.1 BUMN/07/2021 ditetapkan asumsi penjualan *base case* untuk (ton perbulan), Nickel Ore, gold (Kg/bulan) dan bauxite (Wmt/bulan).

Dibandingkan dengan pendekatan Stress Test sebagaimana dilakukan Perseroan pada tahun

than expected so that YTD-1 H21 profit until June 2021 remained positive, even the profit until Full Year 2021 (*audited*) has increased by Rp1.86 trillion, far more by 209% of the 2021 RKAP target of Rp889.75 billion.

If you look at the profits, the Company's performance in 2020 was quite satisfactory so that the policies/strategies implemented when entering the year 2021 can use the experience of 2020 by prioritizing health security in line with the aim at pursuing the achievement of better Company performance.

The Board of Commissioners believes that, based on the experience in 2020, the Company would adopt a relatively similar policy approach in dealing with the threat of the Covid-19 Pandemic in 2021. The implementation of proper and consistent Health Protocols in the Company's work area in maintaining the health of workers amid the Covid-19 pandemic is the main support in achieve performance throughout 2021.

The strategy of implementing 3M (three M): wearing masks, washing hands and maintaining distance is still implemented with a high and consistent commitment. In accordance with government directives, considering that the first and second vaccines have been administered, all Indonesians are asked to accelerate the first and second vaccination programs. Until the end of 2021, 70% of Phase 1 Vaccination and 50% Phase 2 Vaccination have been achieved. The dominant groups that have not been vaccinated are the elderly and children. This is a very proud vaccination achievement.

As a result of the increase in the Covid-19 pandemic, starting in July 2021, according to the direction of the KBUMN Letter Number S-72/Wk.1 BUMN/07/2021, the assumption of base case sales is determined for Nickel Ore (tonnes per month), gold (Kg/month) and bauxite (Wmt/month).

Compared to the Stress Test approach as carried



2020, maka pada tahun 2021 simulasi *Stress Test* dengan tiga option yakni *Option base case*, *moderate case*, dan *Worst case* seiring dengan kebijakan Pemerintah untuk PPKM (Pembatasan Perlakuan Kegiatan Masyarakat), dimana diperlakukannya base case dampaknya selama tiga bulan sampai dengan Q3 2021 dampaknya, *moderate Case* dampaknya diperlakukan selama enam bulan sampai dengan Q4 2021 dan *worst case* dampaknya diperlakukan selama sembilan bulan sampai dengan Q1 2022 sedangkan *recovery allowance* diasumsikan selama satu triwulan setelah selesai dampaknya.

out by the Company in 2020, in 2021 a Stress Test simulation with three options namely the base case option, moderate case, and Worst case in line with the Government's policy for PPKM (Restrictions on the Treatment of Community Activities), where the base case is when the impact is for three months until Q3 2021, the moderate case is when the impact is for six months until Q4 2021 and the worst case, the impact would last for nine months until Q1 2022 while the recovery allowance is assumed for one quarter after the impact is over.

Dewan Komisaris merasa bangga kepada shareholder & stakeholder bahwa kinerja Perusahaan untuk tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020, lebih baik dari RKAP 2021 serta lebih baik juga dari stress test – base skenario dimana menghasilkan kinerja keuangan yang bertumbuh dengan fokus pengurangan beban non cash yang signifikan (*excess baggage*) dan strategi penghitungan *impairment* yang tepat.

The Board of Commissioners is proud of the shareholders & stakeholders that the Company's performance for 2021 is better than 2020, better than the 2021 RKAP and also better than the stress test - base scenario, in fact, besides producing normative financial performance, it has managed to increase financial performance significantly and it has succeeded in reducing large non-cash company expenses (*excess baggage*) and prompt strategy on impairment calculation.

Berdasarkan simulasi *stress test* 2021 yang dikaji ANTAM, merupakan bagian dari mitigasi Perusahaan atas kondisi kepastian ekonomi global seperti yang terjadi pada tahun 2020.

Based on the 2021 stress test simulation studied by ANTAM as part of the Company's mitigation of conditions of global economic certainty as happened in 2020.

Berdasarkan simulasi, Laba bersih *full year* pada tahun 2021 (*unaudited*), untuk *base case* skenario Rp930,82 miliar, untuk *moderate case* skenario Rp681,27 miliar, untuk *worst case* skenario Rp637,54 miliar sedangkan laba berdasarkan RKAP 2021 besarnya Rp889,75 miliar namun didalam kenyataannya laba (*unaudited*) periode enam bulan pertama tahun 2021 (1H2021) sebesar Rp1,16 triliun sedangkan 1H 2020 masih merugi. Demikian selanjutnya realisasi laba periode Sembilan bulan pertama tahun 2021 (9M2021) besarnya Rp1,71 triliun dibandingkan dengan realisasi 9M2020 sebesar Rp836,77 miliar dan akhirnya laba bersih FY 2020 (*audited*) besarnya Rp1,15 triliun dibandingkan (*Audited*) FY 2021 besarnya Rp1.86 triliun termasuk pembayaran total *impairment* 2021 sebesar Rp1,33 triliun artinya jika dilihat dari aspek financial (Keuangan), dalam tahun 2021 daya tahan Perusahaan cukup kokoh jauh lebih besar

Based on the simulation, full year net profit in 2021 (*unaudited*) for the base case scenario was Rp930.82 billion, for the moderate case was Rp681.27 billion, for the worst case was Rp637.54 billion, while the profit based on the 2021 RKAP was Rp889.75 billion but in reality, the profit (*Unaudited*) for the first six months of 2021 (H1 2021) is Rp1.16 trillion while H1 2020 was still a loss. Furthermore, the realization of profit for the first nine months of 2021 (9M2021) was Rp1.71 trillion compared to the realization of 9M2020 of Rp836.77 billion and finally the FY 2020 net profit (*audited*) was Rp1.15 trillion compared to the amount of profit of Rp1.86 trillion (*audited*) in FY 2021 including the payment of total *impairment* in 2021 of Rp1.33 trillion. This meant from the financial aspect perspective, in 2021 the Company's resilience is quite strong, far greater than the 2021 RKAP net profit of Rp889.75 billion. The Company's profit in 2021 was much larger



dari laba bersih RKAP 2021 sebesar Rp889,75 miliar. Diperolehnya keuntungan Perseroan pada tahun 2021 yang jauh lebih besar dibandingkan tahun 2020, disebabkan perbedaan harga komoditas yang semakin meningkat sepanjang tahun 2021 dan capaian volume produksi/penjualan mendekati target produksi/penjualan 98-99% dari RKAP 2021.

Dari penjelasan sebagaimana dijelaskan diatas, Dewan Komisaris merasa bangga kepada *shareholder & stakeholder* bahwa kinerja keuangan Perseroan untuk tahun 2021 lebih baik dari tahun 2020, lebih baik dari RKAP 2021 serta lebih baik juga dari *stress test-best case* skenario malah disamping menghasilkan kinerja yang normatif meningkat secara signifikan berhasil juga mengurangi beban non cash perusahaan yang besar) dan telah berhasil diimpairment dalam nilai yang signifikan, sebesar Rp1,33 Triliun

9.0 Kinerja Lingkungan ANTAM: Pertambangan Emas Pongkor memperoleh PROPER EMAS dan Unit Bisnis lainnya memperoleh PROPER HIJAU dan BIRU.

Pada akhir tahun 2021, Dewan Komisaris ANTAM turut merasa bangga atas kerja keras yang sudah lama ditunggu-tunggu Kinerja Lingkungan ANTAM, kali ini menjadi kenyataan. PT ANTAM Tbk - Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor berlokasi di Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor Jawa Barat dihargai memperoleh suatu tingkat PROPER EMAS (Penghargaan Tertinggi dari Penilaian sebagai bukti upaya berkelanjutan Perusahaan dalam bidang lingkungan, melakukan inovasi dalam aspek pemberdayaan sumber daya serta pengembangan dan pemberdayaan masyarakat), diantara ratusan perusahaan pertambangan baik yang menerapkan metoda tambang terbuka maupun tambang bawah tanah. Tentu saja perusahaan ini tidak diragukan dalam menerapkan kaidah-kaidah pertambangan, lingkungan dan sosial yang benar dan bermanfaat. Dewan Komisaris sebagai pengawas dan penasihat Direksi, benar-benar telah berhasil mendorong upaya pertambangan Emas di bawah Tanah yang benar, melaksanakan praktik-praktik terbaik, yang menghindari kerusakan lingkungan sekalipun

than in 2020, due to the increasing commodity prices throughout 2021 and the production/sales volume achievement approaching the production/sales target of 98-99% of the 2021 RKAP.

From the explanation above, the Board of Commissioners is proud to share to the shareholders & stakeholders that the Company's financial performance for 2021 is better than 2020, better than the 2021 RKAP and also better than the stress test-best case scenario. The Company has also succeeded in significantly reducing the company's large non-cash expenses (excess baggage) and has been successfully impaired in a significant value, amounting to Rp1.33 Trillion

9.0 ANTAM's Environmental Performance: Pongkor Gold Mining received GOLD PROPER and other Business Units received GREEN and BLUE PROPER.

At the end of 2021, ANTAM's Board of Commissioners is also proud that the long-awaited hard work of ANTAM's Environmental Performance to become a reality. PT ANTAM Tbk - Pongkor Gold Mining Business Unit located in Nanggung District, Bogor Regency, West Java, was awarded a PROPER GOLD level (Highest Award from the Assessment as evidence of the Company's continuous efforts in the environmental field, innovating in aspects of resource empowerment as well as community development and empowerment), among hundreds of mining companies that apply both open-pit mining and underground mining methods. Surely, the Company has no hesitation in applying correct and beneficial mining, environmental and social principles. The Board of Commissioners, as supervisor and advisor to the Board of Directors, has really succeeded in encouraging proper underground gold mining efforts, implementing best practices, which avoid environmental damage even though it has been in contact with the forest areas of the Gunung Pangrango National Park, Halimun,



telah bersinggungan dengan daerah hutan Taman Nasional Gunung Pangrango, Halimun, Gunung Gede hampir 30 tahun, namun tidak mengganggu ekosistem keberadaan hutan disekitarnya. Lebih jauh lagi, dengan kerjasama antara Perseroan dengan masyarakat yang tadinya terlibat sebagai PETI (Penambang Emas Tanpa Ijin) tidak ikut lagi sebagai PETI tetapi beralih menjadi Peternak ayam yang sukses dengan 24.000 ekor ayam dan menjadi contoh teladan bagi masyarakat sekitarnya.

Sebagaimana diketahui Cadangan Emas di Pertambangan Emas Pongkor ini sesungguhnya juga merupakan hasil eksplorasi Internal ANTAM sepenuhnya yang mulai beroperasi, tahun 1994 dan sebelumnya sama sekali tidak dikenal kegiatan Pertambangan di daerah ini. ANTAM sepenuhnya yang membangun fasilitas produksi disini terdiri dari adanya tambang bawah tanah, yakni menambang batu bijih emas, kemudian diangkut dari perut bumi dengan kereta listrik ke Pabrik Pengolahan Emas dan limbah sisa pengolahan di Pabrik Pengolahan sesuai dengan kaidah lingkungan disirkulasi kembali mengisi rongga rongga tambang yang terjadi akibat penambangan, dan akhirnya kelebihan sisa limbah yang ada ditampung dalam Tailing Dam yang awalnya berupa lembah luas yang memang direncanakan dapat menampung seluruh sisa limbah padatan yang masih tersisa, sampai selesainya tambang emas ini ditutup karena kehabisan sumber daya mineralnya.

Sesungguhnya Pertambangan Emas Pongkor ini, pada tahun 2017 pertama kali telah mendapatkan PROPER EMAS, namun tahun tahun berikutnya turun menjadi PERINGKAT HIJAU, dan baru kemudian untuk kedua kalinya diperoleh kembali PROPER EMAS pada tahun 2021 oleh adanya kegiatan TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan) disamping telah memenuhi aspek sosial lingkungannya. PROPER EMAS meningkat dari PROPER HIJAU beberapa kali dan memperlihatkan suatu kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) atau TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) yang signifikan, dapat mengalihkan para penambang emas tanpa ijin (penambang liar-PETI) menjadi peternak ayam yang berhasil dan memberi contoh kongkrit kepada masyarakat setempat dan

Gunung Gede for almost 30 years, but does not interfere with the ecosystem of the surrounding forest. Furthermore, with the collaboration between the Company and the community who were previously involved as PETI (Unlicensed Gold Miners) they no longer participate as PETI but have turned into successful chicken breeders with 24,000 chickens and become role models for the surrounding community.

The existence of Gold Reserve in the Pongkor Gold Mine is actually the result of ANTAM's fully internal exploration which began operations in 1994. Prior to that, there was no known mining activity in this area. ANTAM fully built its production facilities, consists of an underground mine, which is mining for gold ore, then transported the from the underground of the earth by electric train to the Gold Processing Plant and the remaining waste from the Processing Plant was processed in accordance with environmental rules by recirculating it to fill the voids of the mine which occurred due to mining, and finally the excess remaining waste was accommodated in the Tailing Dam which was originally a wide valley which was planned to accommodate all remaining solid waste, until the completion of the gold mine was closed due to running out of mineral resources.

The Pongkor Gold Mine received its first GOLD PROPER in 2017. However, the following year it dropped to a GREEN RANK, and only in 2021, the Company obtained its second GOLD PROPER by the existence of TJSL (Social Environmental Responsibility) activities in addition to having met the social and environmental aspects. PROPER GOLD improved from PROPER GREEN several times and demonstrated a significant CSR (*Corporate Social Responsibility*) or TJSL (*Responsibility Social and Environmental*) activity, which turned unlicensed gold miners (illegal miners-PETI) into successful chicken farmers and provide a concrete example to the local community and then donating their chicken farm manure to become fertilizer for the surrounding community who develop themselves into kepok



kemudian menghibahkan kotoran peternakan ayamnya menjadi pupuk bagi masyarakat sekitar yang mengembangkan dirinya menjadi petani pisang kepok dan tanaman buah dan seterusnya berkembang seperti bola salju yang bergelinding sebagai *multiplier* efek dari proses dan pada gilirannya akan menghilangkan secara permanen penambang emas tanpa ijin yang ada, melaksanakan inovasi sosial yang sangat berdampak positif bagi operasi ANTAM, merupakan bagian dari pengelolaan lingkungan lebih baik dari yang dipersyaratkan dan malah turut mensejahterakan masyarakat setempat.

Dewan Komisaris selalu mengawasi dan menasihatkan Direksi, pola-pola pendekatan PROPER EMAS ini agar ditebarkan ke daerah Operasi ANTAM lainnya, sehingga membanggakan bagi anggota Holding MIND ID, menjadikan BUMN sebagai pusat-pusat, memberikan nilai tambah bagi *shareholder* dan *stakeholder* akhirnya menimbulkan kesejahteraan bagi masyarakat setempat pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya serta tempat edukasi pendidikan tambang bawah tanah dan wisata/museum tambang bawah tanah, dan kawasan Geopark (Taman Bumi).

banana farmers and fruit crops. It is an example of rolling snowballs as a multiplier effect of the community development process and in turn will permanently eliminate gold miners without a license, implement social innovations that have a very positive impact on ANTAM's operations. It is part of a better environmental management than required and even contributes to the welfare of the local community.

The Board of Commissioners always supervises and advises the Board of Directors to spread the patterns of the PROPER EMAS approach to other ANTAM Operations areas, so to make Holding MIND ID members proud, turn SOEs into core agents of Community Development, provide added value for shareholders and stakeholders, and ultimately lead to welfare for the local community in particular and the Indonesian people in general (stakeholders) as well as a place for underground mining education and tourism/underground mining museums, and the Geopark area (Taman Bumi).

Dewan Komisaris selalu mengawasi dan menasihatkan Direksi, pola-pola pendekatan PROPER EMAS ini agar ditebarkan ke daerah Operasi ANTAM lainnya, sehingga membanggakan bagi anggota *Holding MIND ID*, menjadikan BUMN sebagai pusat *agent of Community Development*, memberikan nilai tambah bagi *shareholder* dan *stakeholder* akhirnya beralih dari PETI (Penambang Emas Tanpa Izin) menjadi Peternak yang sukses menimbulkan kesejahteraan bagi masyarakat setempat pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya (*stakeholder*) serta tempat edukasi pendidikan tambang bawah tanah dan wisata/museum tambang bawah tanah, dan kawasan Geopark (Taman Bumi).

The Board of Commissioners always supervises and advises the Board of Directors to spread the patterns of the PROPER GOLD approach to other ANTAM Operations areas, so to make Holding MIND ID members proud, turning SOEs into core agents of Community Development, providing added value for shareholders and stakeholders, and finally switching from PETI (Unlicensed Gold Miner) to become a successful breeder of welfare for the local community in particular and the Indonesian people in general (stakeholders) as well as a place for underground mining education and tourism/underground mining museums, and the Geopark area (Taman Bumi).

Selain Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor ANTAM diatas, pada Unit Bisnis Pertambangan lainnya, ANTAM juga memperoleh 2 (dua) peringkat Hijau untuk Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat dan Unit Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia serta 3 (tiga)

In addition to ANTAM's Pongkor Gold Mining Business Unit, in other Mining Business Units, ANTAM also received 2 (two) Green ratings for the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and the Precious Metals Processing and Refining Unit and 3 (three) Blue Ranked Business Units



Unit Bisnis Peringkat Biru, melalui Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, melalui Unit Bisnis Maluku Utara dan anak Usaha ANTAM PT Cibaliung Sumber Daya.

ANTAM juga meraih peringkat PROPER HIJAU atas komitmen Perusahaan yang senantiasa meningkatkan efektifitas pengelolaan lingkungan dengan tidak hanya memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, namun melalui beberapa upaya lain seperti efisiensi energi, penurunan emisi, melakukan inovasi pengelolaan limbah, menjaga keanekaragaman hayati, perencanaan pascatambang yang baik serta pengelolaan program TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan)/CSR (*Corporate Social Responsibility*) lain berupa penanganan pandemi Covid-19 dan penanganan bencana alam yang terjadi di Indonesia.

Sementara itu, perolehan Peringkat PROPER BIRU oleh ANTAM menunjukkan bahwa Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Peringkat PROPER merupakan program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan *good mining practices* dalam melaksanakan kegiatan operasi di seluruh wilayah operasi Perusahaan dan akan terus berupaya meningkatkan upaya-upaya pengelolaan lingkungan guna melaksanakan keberlanjutan dan agar dapat memperoleh tambahan PROPER EMAS yang lain di masa yang akan datang di Unit Bisnis Pertambangan lain yang selama ini telah mendapatkan PROPER HIJAU.

Dewan Komisaris menilai sekalipun capaian Kinerja Operasional (Volume produksi dan penjualan) telah tercapai, capaian tingkat PROPER EMAS harus tercapai juga untuk menandakan bahwa kehadiran ANTAM tidak untuk kepentingan ANTAM saja, tetapi turut mensejahterakan masyarakat disekitar Operasi Penambangan ANTAM.

(the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business, the North Maluku Business Unit and ANTAM's subsidiary PT Cibaliung Sumber Daya).

ANTAM also received a GREEN PROPER rating for the Company's commitment to continuously improve the effectiveness of environmental management by not only complying with applicable laws and regulations, but through several other efforts such as energy efficiency, emission reduction, innovating waste management, maintaining biodiversity, good post-mining planning, as well as managing other TJSL (Social and Environmental Responsibility)/CSR (Corporate Social Responsibility) programs in the handling the Covid-19 pandemic and natural disasters that occurred in Indonesia.

Meanwhile, the acquisition of a BLUE PROPER Rating by ANTAM indicates that the Company has implemented environmental management in accordance with the applicable laws and regulations. The PROPER rating is a company performance assessment program in environmental management organized by the Ministry of Environment and Forestry.

ANTAM is always committed to implementing good mining practices in carrying out operations in all of the Company's operational areas and will continue to strive to improve environmental management efforts in order to implement sustainability and in order to obtain additional PROPER GOLD in the future in other Mining Business Units that have got PROPER GREEN.

The Board of Commissioners considers that even though the Operational Performance (production and sales volume) has been achieved, the PROPER GOLD level achievement must also be achieved to indicate that ANTAM's presence is not only for the benefit of ANTAM, but also contributes to the welfare of the community around ANTAM's Mining Operations.



ANTAM Memperoleh Penghargaan Subroto dari Kementerian ESDM Tahun 2021

Sebelum mendapatkan penghargaan PROPER EMAS pada akhir tahun 2021, sebagaimana dijelaskan diatas, Dewan Komisaris juga merasa bangga ANTAM memperoleh Penghargaan Subroto dalam kaitannya dengan good mining Practices dan penghargaan Dharma Karya yang diselenggarakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam rangka memperingati Hari Jadi Pertambangan dan Energi ke-76 pada tanggal 28-29 September 2021. Dengan didapatkannya penghargaan PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan penghargaan Subroto dari Kementerian Lingkungan Hidup mengindikasikan bahwa ANTAM sebagai perusahaan pertambangan berkomitmen tinggi dalam pengamanan lingkungan dengan menerapkan penambangan bawah tanah (underground mining) dengan praktek-praktek terbaik (good mining practices) dan mengimplementasikan TJSL (Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan) yang baik dan benar serta memenuhi kewajiban Pembayaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dewan Komisaris terus mendorong ANTAM untuk turut berpartisipasi dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapat nasional menuju kesejahteraan Indonesia yang lebih baik dari sektor energi dan Sumber Daya Mineral.

10. Tuntutan Kegiatan Eksplorasi yang Berkesinambungan: Mendapatkan "New Discovery "mengingat cadangan Emas Pogkor sangat terbatas"

Sejak berdirinya holding Industri Pertambangan MIND ID, tiga amanah yang harus dilaksanakan sebagai "cita-cita holding kedepan". Melakukan eksplorasi untuk mendapatkan tambahan cadangan, melakukan pembangunan melalui proyek strategis sebagai bagian dari program hilirisasi Perusahaan dan selanjutnya bertumbuh menjadi perusahaan berkelas dunia, masuk dalam kelompok perusahaan Fortune 500. Dalam RKAP 2021, kegiatan eksplorasi mencari cadangan emas, merupakan salah satu KPI meskipun tidak terlalu besar, telah berhasil ditemukan realisasi kontrak manajemen 1,70 Ton Emas, paling tidak dapat menutup produksi yang akan "dimakan" pada tahun bersangkutan.

ANTAM Receives Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2021

Prior to receiving the PROPER GOLD award at the end of 2021, the Board of Commissioners is also proud that ANTAM received the Subroto Award due to its good mining practices and the Dharma Karya award organized by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in commemoration of the 76th anniversary of Mining and Energy on September 28-29 2021. The PROPER GOLD award from the Ministry of Environment and Forestry and the Subroto award from the Ministry of Environment indicates that ANTAM as a mining company is highly committed to protecting the environment by implementing underground mining with good mining practices and implementing good and appropriate TJSL (Social and Environmental Responsibility) as well as fulfilling the obligation to pay non-tax state revenues (PNBP). The Board of Commissioners continues to encourage ANTAM to participate in achieving economic growth, increasing national income towards a better Indonesian welfare from the energy and Mineral Resources sector.

10. Demands for Continuous Exploration Activities: Obtaining "New Discovery" considering Pogkor Gold reserves are very limited"

Since the establishment of the Mining Industry holding MIND ID, three mandates must be implemented as "holding aspirations for the future". They are Exploration to obtain additional reserves, carry out development through strategic projects as part of the Company's downstream program and subsequently grow into a world-class company and join the Fortune 500 group of companies. In the 2021 RKAP, exploration activities to look for gold reserves, is one of the KPIs although it does not have big weight. However, it has been found that the realization of a management contract of 1.70 Tons of Gold, can at least cover production that will be "unearthed" in the relevant year. Success



Keberhasilan dalam eksplorasi, tentu saja dapat sebagai basis pengembangan usaha, dikarenakan cadangan yang ditemukan tidak selalu ada disemua negara, sehingga merupakan hal yang lumrah, jika kepemilikan saham perusahaan eksplorasi bisa didivestasi, akan menjadi aset dalam mendapatkan modal dan teknologi, yang merupakan tuntutan penggunaan teknologi baru, dan bersih yang merupakan tuntutan peradaban dunia.

Sebagai pengelola perusahaan Pertambangan yang mengelola sumber daya alam yang *non renewable resources* (tidak dapat diperbaharui), kegiatan eksplorasi dan produksi merupakan dua hal kegiatan yang harus diperhatikan perusahaan agar tetap “survive” dan berkesinambungan karena satu dengan lainnya - kegiatan eksplorasi dan produksi ibarat satu keping mata uang logam, pasangan dua sisi dari satu keping uang logam. ANTAM sebagai bagian dari Industri Pertambangan, jelas menyadari bahwa kegiatan eksplorasi merupakan kewajiban yang mutlak diperlukan, dan merupakan basis dari pengembangan usaha pertambangan. Yang tentu saja, jika cadangan menipis maka “terancam” sudah masa depan kegiatan usaha Pertambangan dimaksud. Oleh karenanya tidak mengherankan jika ANTAM sebagai anggota holding MINID ID (Mining Industry Indonesia) merealisasikan amanahnya yakni penguasaan cadangan sumber daya minerals Indonesia, hilirisasi produk yang bergerak semakin bergerak kehilir dan menjadi perusahaan kelas dunia.

Sementara ini, ANTAM memiliki cadangan bijih Nikel dan bijih Bauksit yang cukup besar cukup untuk puluhan tahun operasional Perseroan, namun untuk cadangan bijih emas sangat terbatas, meskipun ijin operasional Unit Pertambangan Emas Pongkor telah diperpanjang 10 tahun operasional menjadi 2031, namun ANTAM harus lebih aktif lagi dalam kegiatan eksplorasi khususnya dalam komoditas emas. MIND ID menyadari akan hal ini sehingga dalam kontrak manajemen tahun 2021 antara Direksi ANTAM dengan direksi MIND ID, dimana salah satu KPI-nya adalah Peningkatan cadangan Emas, dengan target 1,54 ton emas, disamping menugaskan ANTAM untuk menambah cadangan baik melalui eksplorasi maupun melalui akuisisi

in exploration, of course, can be used as a basis for business development, because the reserves are not always available in all countries, so it is common if the share ownership of exploration companies can be divested. It will become an asset in obtaining capital and technology, which is a demand for the use of new and clean technology which is the demand of world civilization.

As the manager of a mining company that manages non-renewable natural resources, exploration and production activities are two things that the company must pay attention to in order to remain “survive” and sustainable because one another - exploration and production activities are like a two-sided pair of a coin. ANTAM, as part of the Mining Industry, is clearly aware that exploration activities are an absolutely necessary obligation, and are the basis for the development of the mining business. Of course, if the reserves run low, the future of the mining business activity is “threatened”. Therefore, it is not surprising that ANTAM as a holding member of MINID ID (Mining Industry Indonesia) realizes its mandate, namely: the control of Indonesia’s mineral resource reserves, moves to downstream products and become a world-class company.

Meanwhile, ANTAM has nickel ore and bauxite ore reserves which are large enough to last decades of the Company’s operations. However, gold ore reserves are very limited, even though the operational license for the Pongkor Gold Mining Unit has been extended for 10 more years to 2031, but ANTAM must be more active in exploration activities, especially in gold commodities. MIND ID is aware of this so that in the 2021 management contract between the Directors of ANTAM and the directors of MIND ID, one of the KPIs is to increase gold reserves, with a target of 1.54 tons of gold, in addition to assigning ANTAM to increase reserves either through exploration or through acquisition of exploration results from other companies that are



hasil eksplorasi perusahaan lain yang juga ditugaskan oleh MIND ID termasuk sebagai arahan/aspirasi pemegang saham diantaranya untuk Pongkor: Percepatan kegiatan eksplorasi untuk menyediakan penambahan cadangan untuk peningkatan produksi sampai dengan 2023 dan kelanjutan penambangan hingga 2031.

Untuk mempercepat peningkatan cadangan emas di luar Pongkor, ANTAM perlu melakukan kajian teknis untuk target akuisisi pada wilayah yang telah mempunyai sumberdaya seperti Prospek Kerta yang terletak di Banten, Jawa Barat.

also assigned by MIND ID including as direction/ aspiration of shareholders including for Pongkor: Acceleration of exploration activities to provide additional reserves to increase production until 2023 and continue mining until 2031.

To accelerate the increase in gold reserves outside of Pongkor, ANTAM needs to conduct a technical study for acquisition targets in areas that already have resources, such as the Kerta Prospect located in Banten, West Java.

ANTAM dengan Anggaran 1-2% dari revenue Tambang Pertahun terus melakukan Eksplorasi melalui kerjasama dengan Badan Geologi dan Dirjend Minerba/K.ESDM khususnya meningkatkan Cadangan bijih emas ANTAM yang terbatas.

ANTAM with a budget of 1-2% of annual mining revenue, continues to explore through collaboration with the Geological Agency and the Directorate General of Mineral and Coal from the Ministry of ESDM in particular to increase ANTAM's limited gold ore reserves.

Berkaitan dengan aspirasi pemegang saham tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi telah menindak lanjuti arahan pemegang saham (MIND ID) seperti ANTAM sudah membuat RJPP Eksplorasi 2022-2026 sebagai pedoman kegiatan eksplorasi Perusahaan, ANTAM selalu berkordinasi dengan Dirjend Minerba dan Badan Geologi terkait dengan peluang penugasan untuk wilayah green field. Data terkait sumberdaya nikel Limonit yang terbaru akan diperbaharui/ update pada laporan cadangan dan sumberdaya mineral yang diperkirakan akan rampung pada tahun 2022.

Dewan Komisaris meyakini, kekuatan ANTAM didalam bekerjasama dengan mitra kerja, tentu saja karena memiliki cadangan yang besar dan berkualitas sehingga pendataannya harus rapi agar dipercaya oleh mitra sebagai kekayaan ANTAM Anggaran eksploasi telah ditetapkan sebesar 2% dari revenue tambang untuk RKAB 2022. Saat ini, ANTAM berkoordinasi dengan Badan Geologi dengan melakukan joint study untuk dapat melakukan kegiatan eksplorasi di dalam Kawasan Hutan. Dalam kegiatan eksplorasi ini, sebenarnya ANTAM perlu percaya diri dan membusungkan dada, karena Unit

In relation to the aspirations of the shareholders, the Board of Commissioners appreciates that the Board of Directors has followed up on the direction of the shareholders (MIND ID). ANTAM has made the Exploration RJPP 2022-2026 as a guideline for the Company's exploration activities, ANTAM always coordinates with the Director General of Mineral and Coal and the Geological Agency related to assignment opportunities to green field area. Data related to the latest Limonite nickel resources will be updated in the mineral reserves and resources report which is expected to be completed in 2022.

The Board of Commissioners believes that ANTAM's strength in collaborating with partners is, of course, because it has large and quality reserves, so the data collection must be organized effectively so that partners can trust it as ANTAM's assets. The exploration budget has been set at 2% of mining revenue for the 2022 RKAB. Currently, ANTAM coordinate with the Geological Agency by conducting a joint study to be able to carry out exploration activities in the Forest Area. In this exploration activity, ANTAM actually needs to be confident and boast their efforts, because the Gold Mining Business



Bisnis Pertambangan Emas, Gunung Pongkor Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, adalah merupakan hasil eksplorasi “green field” ANTAM, merupakan new discovery ANTAM (Temuan pertama/satu-satunya ANTAM sampai saat ini) dan dikembangkan dan telah diproduksi sendiri oleh ANTAM secara komersial sejak 25 tahun yang lalu, dengan total produksi sekitar 60 ton emas.

Sebagaimana diketahui, sejak 25 tahun yang lalu ditemukannya, “new discovery ” di cadangan emas Pongkor, sehingga sudah waktunya ANTAM, sudah harus mengupayakan cadangan baru- “New Discovery” dalam beberapa -tahun mendatang. sehingga untuk melanjutkan Pongkor. Perlu upaya maksimal cadangan baru untuk kesinambungan Pongkor-ANTAM agar tetap sebagai *mine operator* dalam Tambang Emas, semakin terdesak karena PT CSD (Cibaliung Sumber Daya) juga sudah bersiap memasuki pasca tambang karena sumber dayanya sudah menipis.

Cadangan *new discovery* kemungkinan harus memanfaatkan cadangan yang berlokasi di sekitar Pongkor karena fasilitas operasional tambang emas, telah tersedia sangat lengkap dibandingkan pencarian eksplorasi emas lain yang selalu dihantui oleh “PETI” penambang emas tanpa izin. Tekad dan semangat baru untuk mendapatkan new discovery perlu digalakkan kembali. Eksplorasi internal di daerah Pongkor, *sangat* diperlukan untuk memperpanjang umur tambang Pongkor. Keseriusan MIND ID dalam meningkatkan cadangan mengindikasikan upaya eksplorasi ini dijadikan satu KPI Korporat ANTAM.

11.0 Saham ANTAM tetap menjadi bagian dari Indeks LQ 45 & IDX 30 di BEI Tahun 2021

Sebagai perusahaan (Tbk) terbuka, PT ANTAM Tbk mengumumkan bahwa Perusahaan tetap menjadi bagian dari Indeks LQ45 dan IDX30 di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pihak BEI untuk periode perdagangan Februari 2021 sampai dengan Juli 2021 dan periode Agustus 2021 sampai dengan Januari 2022.

Indeks LQ45 dan IDX30 merupakan kelompok saham Perusahaan tercatat di BEI yang memiliki

Unit, Mount Pongkor, Nanggung District, Bogor Regency, is the result of ANTAM’s “green field” exploration. It is the only new discovery of ANTAM until now. It has been developed and produced commercially by ANTAM since 25 years ago, with a total production of around 60 tons of gold.

It has been since 25 years ago that “new discovery” was found in the Pongkor gold reserve, so it is time for ANTAM to seek new reserves - “New Discovery” in the next few years to continue Pongkor. Maximum efforts are needed for new reserves for the sustainability of Pongkor-ANTAM to remain as Gold mine operator, as it is increasingly pressing because PT CSD (Cibaliung Sumberdaya) has also get ready to enter post-mining because its resources are running low.

New discovery reserves may have to take advantage of reserves located around Pongkor because gold mining operational facilities have been available completely compared to other gold exploration searches that are always trailed by “PETI” gold miners without permits. New determination and enthusiasm to get new discovery needs to be encouraged again. Internal exploration in the Pongkor area is urgently needed to extend the life of the Pongkor mine. MIND ID’s seriousness in increasing reserves indicates that this exploration effort has become one of ANTAM’s Corporate KPIs.

11.0 ANTAM’s shares remain part of the LQ 45 & IDX 30 Index on the IDX in 2021

As a publicly listed company (Tbk), PT ANTAM Tbk announces that the Company remains part of the LQ45 and IDX30 Indexes on the Indonesia Stock Exchange (IDX) based on the results of an evaluation conducted by the IDX for the trading period in February 2021 to July 2021 and the period August 2021 until January 2022

The LQ45 and IDX30 indexes are a group of Company shares listed on the IDX which



tingkat likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental Perusahaan yaitu kinerja keuangan dan kepatuhan yang baik.

Di tengah kondisi perdagangan saham dan kondisi perekonomian global yang berfluktuasi akibat pandemi COVID-19, saham ANTAM mampu mencatatkan kinerja yang positif. Saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, pada akhir Desember 2021 harga penutupan saham ANTAM tercatat sebesar Rp2.250 per saham, tumbuh 16% jika dibandingkan dengan harga penutupan saham pada akhir Desember 2020 sebesar Rp1.935 per saham.

Kinerja saham ANTAM yang positif tercermin pula dari rata-rata volume perdagangan saham harian pada tahun 2021 yang mencapai 256,67 juta saham, meningkat 38% jika dibandingkan dengan rata-rata volume perdagangan saham harian pada tahun 2020 sebesar 186,23 juta saham. Selain itu, rata-rata nilai transaksi harian saham hingga akhir Desember 2021 mencapai sebesar Rp662,95 miliar, meningkat signifikan jika dibandingkan rata-rata nilai transaksi harian saham pada tahun 2020 sebesar Rp201,44 miliar. ANTAM mencatatkan nilai kapitalisasi pasar pada akhir Desember 2021 sebesar Rp54,07 triliun.

Ditetapkannya kembali saham ANTAM dalam Indeks LQ45 dan IDX30 mencerminkan apresiasi positif pemegang saham terhadap kinerja saham ANTAM. Kepercayaan pemegang saham terefleksikan dari jumlah pemegang saham yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM. Pada akhir tahun 2021 jumlah pemegang saham ANTAM mencapai 208.483 investor, tumbuh 47% dari jumlah pemegang saham ANTAM pada akhir tahun 2020 sebesar 142.007 investor. Selain menjadi bagian dari Indeks IDX LQ45 dan Indeks IDX30, saham ANTAM juga tercatat masuk ke dalam Indeks Kompas100, Indeks PEFINDO i-Garde, Indeks IDXBUMN20, Indeks IDX80, Jakarta Islamic Index, Indeks MNC36, Indeks Investor33 dan Jakarta Islamic Index 70 BEI.

Kenaikan Corporate Credit Rating 2021

Berkaitan dengan kedudukan ANTAM yang tetap menjadi bagian dari Indeks LQ45 dan IDX30 di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan hasil

have the highest level of liquidity and large market capitalization and are supported by the Company's fundamentals, namely good financial performance and compliance.

In the midst of stock trading conditions and fluctuating global economic conditions due to the Covid-19 pandemic, ANTAM's shares were able to record a positive performance. ANTAM's shares are actively traded on the Indonesia Stock Exchange every day. At the end of December 2021 the closing price of ANTAM's shares was recorded at Rp2,250 per share, grew 16% compared to the closing price of shares at the end of December 2020 of Rp1,935 per share.

ANTAM's positive stock performance is also reflected in the average daily stock trading volume in 2021 which reached 256.67 million shares, an increase of 38% compared to the average daily stock trading volume in 2020 of 186.23 million shares. In addition, the average daily transaction value of shares until the end of December 2021 reached Rp662.95 billion, a significant increase compared to the average daily transaction value of shares in 2020 of Rp201.44 billion. ANTAM recorded a market capitalization value at the end of December 2021 of Rp54.07 trillion.

The reassignment of ANTAM's shares in the LQ45 and IDX30 indexes reflects the positive appreciation of shareholders towards ANTAM's stock performance. Shareholder confidence is reflected in the number of shareholders who invest their shares in ANTAM. By the end of 2021, the number of ANTAM's shareholders reached 208,483 investors, growing 47% from the number of ANTAM's shareholders at the end of 2020 of 142,007 investors. In addition to being part of the IDX LQ45 Index and IDX30 Index, ANTAM's shares are also listed on the Kompas100 Index, PEFINDO i-Garde Index, IDXBUMN20 Index, IDX80 Index, Jakarta Islamic Index, MNC36 Index, Investor33 Index and the Jakarta Islamic Index 70 BEI.

2021 Corporate Credit Rating Increase

In relation to ANTAM's position which remains part of the LQ45 and IDX30 Index on the Indonesia



evaluasi yang dilakukan pihak BEI untuk periode perdagangan tahun 2021 sebagaimana dijelaskan diatas, Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi, bahwa ANTAM juga menerima penghargaan dari dunia keuangan dengan kenaikan Corporate Credit Rating S &P Global tahun 2021 dari rating " B/Outlook Stabil " menjadi rating "B+/Outlook Gtabil seiring dengan pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan komoditas inti serta keberlanjutan dalam pengembangan hilirisasi Perusahaan, yang tercermin dari pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan yang solid. Pertumbuhan rating Perusahaan turut didukung oleh outlook pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan bijih nikel di pasar domestik serta kemampuan ANTAM dalam mengelola likuiditas perusahaan. Sebagaimana diketahui, Kinerja korporasi yang tercapai dalam tahun 2021 tidak lepas dari kinerja perusahaan dalam dua tahun ini, menghadapi tantangan isu kesehatan pandemi COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten. Perusahaan seperti ANTAM yang sedang meningkatkan pertumbuhan melalui hilirisasi dengan biaya modal sekecil mungkin yang dimungkinkan oleh adanya kenaikan rating dimaksud.

Stock Exchange (IDX) based on the results of the evaluation conducted by the IDX for the 2021 trading period as described above, the Board of Commissioners also appreciates the performance of the Board of Directors that ANTAM also received awards from financial world with an increase in S & P Global's Corporate Credit Rating in 2021 from a rating of "B/Outlook Stable" to a rating of "B+/Outlook Stable" in line with the growth in the production and sales performance of core commodities as well as the sustainability in the development of the Company's downstream, which is reflected in the growth of the Company's solid financial performance. Increase in the Company's rating is also supported by the outlook for growth in nickel ore production and sales in the domestic market as well as ANTAM's ability to manage the company's liquidity. The corporate performance in 2021 cannot be separated from the company's performance in these two years, facing the challenges of the Covid-19 pandemic health issue by implementing appropriate and consistent health protocols. Companies such as ANTAM are currently increasing growth through downstreaming with the smallest possible cost of capital that is made possible by the increase in the rating.

12.0. Assessment atas Implementasi Good Corporate Governance Tahun 2021: Merupakan Proses yang berkesinambungan agar tetap kokoh dan konsiten dalam ber-GCG

Merujuk Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011, Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, yang diperlakukan sejak 2011 dimana pasal 44 menyatakan bahwa:

- (1) BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk:
 - a. Penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun;
 - b. Evaluasi (*review*), yaitu program untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan

12.0 Assessment of the Implementation of Good Corporate Governance in 2021: It is a continuous process to remain strong and consistent in implementing GCG

Referring to the Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-01 / MBU/2011 dated August 1, 2011, concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which has been practiced since 2011 where article 44 states that: (1) SOEs are required to measure the implementation of GCG in the form of:

- a. Assessment, namely a program to identify the implementation of GCG in SOEs through measuring the implementation and execution of GCG in SOEs which is carried out periodically every 2 (two) years;
- b. Evaluation (review), which is a program to describe the follow-up to the implementation and execution of GCG in SOEs that will be carried



GCG di BUMN yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian sebagaimana dimaksud pada huruf a, yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

- (2) Sebelum pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, didahului dengan tindakan sosialisasi GCG pada BUMN yang bersangkutan. Meskipun PT ANTAM Tbk, tidak sepenuhnya perusahaan BUMN lagi, karena lebih besar dari 51% pemilik sahamnya bukan lagi Kementerian BUMN saat ini.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada tahun 2021, seperti tahun-tahun sebelumnya, ANTAM menunjuk asesor konsultan independen PT Sinergi Daya Prima (PT SDP) untuk melakukan asesmen penerapan GCG di ANTAM dengan 3 (Tiga) metoda penilaian, yakni pertama berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 menggunakan Parameter Penilaian atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, yang kedua menggunakan parameter *ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition*, serta yang ketiga *ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang baru diterbitkan pada bulan Mei 2017 oleh *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF) yang akan selesai dinilai pada pertengahan bulan Maret 2021. Diselenggarakannya asesmen atas Implementasi Good Corporate Governance Tahun 2021 mengindikasikan betapa concernnya Dewan Komisaris atas dipastikannya penerapan Good Corporate Governance (tata kelola Perusahaan yang baik) di perusahaan dan merupakan Proses yang berkesinambungan agar tetap kokoh dan konsiten. Dewan Komisaris, menyadari bahwa organ Dewan Komisaris ini tidak mungkin mengawasi secara utuh dan menyeluruh setiap saat. Dengan demikian adanya asesmen secara rutin setiap tahun, akan membantu fungsi pengawasan dan merupakan tanggung jawab bahwa Dewan Komisaris tidak pernah lalai dalam melaksanakan fungsi pengawasan perusahaan.

Adapun metoda penilaian berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (Governansi Korporat Terbuka yang Baik) yang dikeluarkan

out in the following year after the assessment as referred to in letter a, which includes evaluation of the results of the assessment and follow-up on recommendations for improvement.

- (2) Prior to the implementation of the assessment as referred to in paragraph (1) letter a, it is preceded by an act of socializing GCG to the relevant SOE. This has still applied to ANTAM, even though PT ANTAM Tbk is not a fully state-owned company anymore, because more than 51% of its shareholders are no longer the Ministry of SOEs at this time.

In connection with the above, in 2021, as in previous years, ANTAM appointed an independent consultant assessor PT Sinergi Daya Prima (PT SDP) to assess the implementation of GCG at ANTAM with 3 (three) assessment methods, namely the first based on SK-16 /S.MBU/2012 dated 6 June 2012 used the Parameter Assessment for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, the second used the *ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition* parameters, and the third the new *ASEAN Corporate Governance Scorecard* published in May 2017 by the *ASEAN Capital Market Forum* (ACMF) which will be completed in mid-March 2021. The implementation of assessment of the Good Corporate Governance practices in 2021 indicated how concerned the Board of Commissioners was on ensuring the implementation of Good Corporate Governance in the company and is a continuous process to stay strong and consistent. The Board of Commissioners, realizes that the organ of the Board of Commissioners cannot supervise fully and thoroughly at all times. Thus the existence of regular assessments every year will assist the supervisory function. Therefore, it is the responsibility of the Board of Commissioners to never neglect carrying out the company's supervisory function.

Based on the Guidelines for Public Company Governance (Good Public Corporate Governance) issued according to the Financial Services



oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka akan dilakukan dengan cara *self assessment*.

Tentu saja Dewan Komisaris, sebagaimana tahun-tahun yang lalu selalu mencermati perkembangan permasalahan Good Corporate Governance yang terjadi pada Perusahaan. Pada umumnya dari sisi formalitas (merujuk ke standard penilaian) asesmen yang dilakukan oleh asesor independen seperti sediaan hasilnya cukup baik. Namun demikian meskipun hasil penilaian asesor hasil selama ini sudah cukup bagus, Dewan Komisaris berpendapat kelemahan-kelemahan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik masih terlihat nyata didalam Perusahaan.

Komisaris Utama menilai kelambatan Proyek-Proyek yang terjadi dalam Perusahaan, ditemukan beberapa Proyek seperti P3FH (Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur), P3LA (Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM), keterlibatan mitra investor yang kurang jelas kompetensinya dan proyek-proyek yang tidak seperti diharapkan hasilnya serta adanya kasus-kasus hukum yang kompleks, tentu akibat ketidaksempurnaan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik, masih parsial pelaksanaannya, kurang terintegrasi dalam pengertian tata kelola perusahaan yang lebih luas dan perlu lebih dicermati.

Sebagai tambahan tugas bagi Dewan Komisaris sesuai dengan pasal 12 ayat (7), Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01 /MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) yang berlaku Pada Badan Usaha Milik Negara, sejak 2011 dimana pasal 44 menyatakan bahwa: Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan di ANTAM.

Berbeda dengan tahun sebelumnya 2020, maka pada tahun 2021 sebagai tindak lanjut dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan tanggal 7 April 2021, anggota Direksi hanya tinggal ada 4 (empat) orang pada tahun 2021,

Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, assessment method will be carried out by means of self-assessment.

The Board of Commissioners, as in previous years, always pays close attention to the development of Good Corporate Governance problems that occur in the Company. In general, in terms of formality (referring to the standard of assessment) the assessments carried out by independent assessors as usual have good results. However, even though the results of the assessment results so far have been quite good, the Board of Commissioners is of the opinion that the weaknesses in the implementation of good corporate governance were still evident in the Company.

The President Commissioner assessed the Project delays that occur within the Company. It was found in several projects such as P3FH (East Halmahera Ferronickel Plant Development Project), P3LA (ANTAM Power Plant Development Project). There were involvement of investor partners with unclear competencies, in addition to projects whose results were not as expected. There was also complex legal cases due to imperfections in the implementation of good corporate governance, and/or GCG are still partially implemented, less integrated in the broader sense of corporate governance and need more scrutiny.

In addition to the duties of the Board of Commissioners, the Board must monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably at ANTAM in accordance with article 12 paragraph (7), Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: PER-01 /MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance which is applicable in State-Owned Enterprises, since 2011 where article 44 states that.

In contrast to the previous year 2020, in 2021 as a follow-up to the 2020 Fiscal Year Annual GMS which was held on 7 April 2021, there are only 4 (four) members of the Board of Directors. In 2021, ANTAM's Board of Directors carried out



Direksi ANTAM melakukan restrukturisasi Organisasi & transformasi dilingkungan ANTAM untuk mengantisipasi beban perusahaan dan tantangan bisnis yang akan terjadi. Namun tidak terlalu lama, pada RUPS – LB tanggal 23 Desember 2021, jumlah anggota Direksi kembali menjadi 5 anggota Direksi, sehingga perlu perubahan dan penyesuaian (BSO) Bagan Struktur Organisasi yang baru lagi.

Organisasi Tim Implementasi GCG Kantor Pusat (GCG *Implementation Manager*) yang selama ini dibawah Divisi *Corporate Secretary* dalam tahun 2021 dialihkan dibawah Divisi Legal & Compliance dibawah Biro GCG & Compliance sehingga aktivitas sosialisasi GCG perlu diaktifkan kembali termasuk sosialisasi GCG *Campaign (Broadcast/Email Blast)* keseluruh jajaran ANTAM, gambar-gambar kartun yang menarik yang sederhana, tetapi menarik melalui sistem komunikasi internal diseluruh jajaran ANTAM sehingga isu GCG selalu *updated* dari waktu ke waktu. Sebagai tindak lanjut dari RUPS-LB 23 Desember 2021 akan dilakukan Restrukturisasi Organisasi dimana dilakukan reorganisasi GCG *Implementation Manager* saat ini sedang dikaji kembali posisinya dan sesuai dengan rencana Head of GCG & Compliance akan berada dibawah Division Head - CEO Office dalam BSO yang baru.

Dalam hal penerapan GCG di Indonesia memang ANTAM termasuk *pioneer*, sejak tahun 2003 asesmen GCG ini telah dilakukan ANTAM regular setiap tahun sebagai akibat peningkatan status *listing* ANTAM di *Australian Securities Exchange (ASX)*.

Dalam perkembangannya metoda penilaian yang digunakan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan pada tahun 2021 ini ANTAM menggunakan 3 (tiga) metode yakni; metode *BUMN Score Card* (Keputusan BUMN berdasarkan SK-16/S.MBU/2012), metode ASX, dan pemetaan *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)* diantara perusahaan-perusahaan yang berada dikawasan ASEAN.

ACGS disusun dalam rangka mendukung upaya peningkatan tingkat kepercayaan investor atas kualitas perusahaan di regional ASEAN. ACGS

organizational restructuring & transformation within ANTAM to anticipate the company's burden and business challenges that will occur. However, at the EGMS on December 23, 2021, the number of members of the Board of Directors returned to 5 members, so that a new Organizational Structure Chart (BSO) was needed again.

The organization of the Head Office GCG Implementation Team (GCG Implementation Manager) which has been under the Corporate Secretary Division in 2021 will be transferred to the Legal & Compliance Division under the GCG & Compliance Bureau so that GCG socialization activities need to be reactivated, including the socialization of the GCG Campaign (Broadcast/Email Blast) throughout all ANTAM's ranks with interesting cartoons that are simple but attractive through the internal communication system throughout ANTAM's ranks so that GCG issues are always updated from time to time. As a follow-up to the EGMS on 23 December 2021, an Organizational Restructuring will be carried out where the GCG Implementation Manager position is currently being reviewed and according to the plan, the Head of GCG & Compliance will be under the Division Head - CEO Office in the new BSO.

In terms of implementing GCG in Indonesia, ANTAM is indeed a pioneer. Since 2003, ANTAM has conducted regular GCG assessments every year as a result of the increase in ANTAM's listing status on the Australian Securities Exchange (ASX).

In its development, the valuation method used has changed from year to year and in 2021 ANTAM uses 3 (three) methods, namely; *BUMN Score Card* method (Ministry of SOEs' Decision based on SK-16/S.MBU/2012), ASX method, and mapping the *ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)* among companies in the ASEAN region.

ACGS is structured in order to support efforts to increase the level of investor confidence in the quality of companies in the ASEAN region. ACGS



merupakan bagian dari *ASEAN Corporate Governance Initiative* yang diperkenalkan oleh *ASEAN Capital Markets Forum* (ACMF) pada tahun 2011 untuk meningkatkan standar dan praktik tata kelola, terutama perusahaan publik di ASEAN. *ASEAN Capital Market Forum* adalah forum regulator pasar modal anggota ASEAN.

Setiap hasil asesmen biasanya akan dilengkapi dengan "Saran dan Rekomendasi" yang perlu di *follow up* atau disempurnakan. Dan hasil proses penyempurnaan yang berkesinambungan inilah yang menyebabkan terjadinya "*Continuous Improvement*" terhadap implementasi GCG di Perseroan selama ini.

Dewan Komisaris menyarankan Direksi untuk menindaklanjuti sepenuhnya saran dan rekomendasi asesor hasil asesmen 2021 ini. Hasil assessment sebagaimana dilakukan dengan tiga metoda, dan pemisahan penilaian dimaksud tidak 100% berbeda.

1. Hasil Assessment GCG 2021: Berdasarkan Badan Usaha Milik Negara Scorecard 2021

Assesment terhadap Penerapan GCG di ANTAM dilakukan juga berdasarkan *scorecard* yang ditetapkan Kementerian BUMN yang mengacu pada SK-16/S-MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk periode tahun 2021 asesmen dilakukan oleh asesor independen PT SDP yang sudah beroperasi 14 tahun dan memiliki berbagai mitra dari berbagai bidang usaha, baik BUMN maupun swasta baik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik yang belum tercatat di BEI. Adapun hasil penilaian penerapan *Good Corporate Governance* ANTAM tahun 2021 dengan kualitas penerapan GCG pada tahun 2021: Hasil penilaian pemenuhan, relatif stabil dengan klasifikasi sangat baik dan *score* capaian pemenuhannya 98,01% dibandingkan dengan pemenuhannya pada tahun 2020 sebesar 98,34% (skala 1- 100%)

is part of the ASEAN Corporate Governance Initiative which was introduced by the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) in 2011 to improve governance standards and practices, especially public companies in ASEAN. ASEAN Capital Market Forum is a forum for capital market regulators of ASEAN members.

Each assessment result will usually be accompanied by "Suggestions and Recommendations" that need to be followed up or refined. And the results of this continuous improvement process have led to "Continuous Improvement" to the implementation of GCG in the Company so far.

The Board of Commissioners advises the Board of Directors to fully follow up on the suggestions and recommendations of the assessors in the 2021 assessment. The results of the assessment are carried out using three methods, and the separation of the assessments is not 100% different.

1. GCG 2021 Assessment Results: Based on State-Owned Enterprises Scorecard 2021

An assessment of the implementation of GCG at ANTAM is also carried out based on the scorecard determined by the Ministry of SOEs which refers to SK-16/S-MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators or Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-owned enterprises. For the 2021 period, the assessment is carried out by independent assessor PT SDP, which has been operating for 14 years and has various partners from various business fields, both BUMN and private, both listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and those not listed on the IDX. The results of the assessment of the implementation of ANTAM's Good Corporate Governance in 2021 with the quality of GCG implementation in 2021: The results of the assessment are relatively stable with a very good classification and the achievement score is 98.01% compared to its score in 2020 of 98.34% (scale 1 - 100%)



Dewan Komisaris merasa puas atas Penilaian Penerapan GCG sepanjang tahun 2021 Berdasarkan BUMN *Scorecard* tingkat pemenuhannya 98,01% klasifikasinya "Sangat Baik" relatif stabil dibandingkan dengan dengan 98,34 % pada tahun 2020. Berdasarkan *ASX Corporate Governance Principles 4th Edition* 35 memenuhi dari 38 Kriteria atau 92,40% pada tahun 2020, Pada 2021 tingkat Klasifikasi ("Sangat Baik")- dengan pemenuhan 93,40% dan Berdasarkan Penerapan *ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021* tingkat pemenuhannya 93,84% naik dari tingkat pemenuhannya 93,15% pada tahun 2020.

The Board of Commissioners is satisfied with the GCG Implementation Assessment throughout 2021. Based on the SOE Scorecard, the fulfillment rate is 98.01% which means the classification is "Very Good" and relatively stable compared to 98.34% in 2020. Based on *ASX Corporate Governance Principles 4th Edition*, 35 out of 38 criteria were met or 92.40% in 2020. In 2021, based on the Implementation of the *ASEAN Corporate Governance Scorecard 2021* the fulfillment rate is 93.84%, an increase from the fulfillment rate of 93.15% in 2020.

Berkaitan dengan *asesmen* tersebut, *asesor* juga menyampaikan rekomendasi untuk dipertimbangkan ANTAM sebagai bahan perbaikan sebagai bagian dari "Continuous Improvement" (perbaikan yang berkelanjutan).

In connection with the assessment, the assessor also submitted recommendations for ANTAM to consider as improvement materials as part of the "Continuous Improvement".

2. Capaian Penerapan *Good Corporate Governance* Berdasarkan Metode ASX 2021.

Disamping listing di Indonesia *Stock Exchange*, (IDX) saham ANTAM mulai pada tanggal 9 Agustus 1999 tercatat di *Australian Securities Exchange* (ASX) dan baru pada Juli 2002 meningkat menjadi ASX listing yang berkewajiban melaporkan penerapan GCG (*Good Corporate Governance*-nya) pada *Annual Report*-nya. Dalam kaitannya dengan listing tersebutlah ANTAM setiap tahun melaporkan Implementasi GCG-nya dalam *Annual Report*-nya berdasarkan ketentuan yang berlaku di ASX.

2. Achievements in the Implementation of *Good Corporate Governance* Based on the 2021 ASX Method.

In addition to listing on the Indonesia *Stock Exchange* (IDX), ANTAM's shares were listed on the *Australian Securities Exchange* (ASX) on August 9, 1999 and only in July 2002 increased to an ASX listing which is required to report the implementation of GCG (*Good Corporate Governance*) in its *Annual Report*. It is in relation to the listing that ANTAM annually reports its GCG Implementation in its *Annual Report* based on the applicable provisions in the ASX.

Merujuk ASX CG (*Corporate Governance*) *Principle & Recommendation* penilaian tingkat adopsi ANTAM terhadap ASX *Principles 4th Edition 2019* dan rekomendasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dengan tingkat pemenuhan ANTAM 93,40% sangat baik dan jika dibandingkan dengan tahun 2020 tingkat pemenuhannya 92,40% meskipun ada perbaikan tetapi hasilnya sudah relatif stabil.

Referring to the ASX CG (*Corporate Governance*) *Principle & Recommendation* assessment of ANTAM's adoption rate of the ASX *Principles 4th Edition 2019* and recommendations for the year ending December 31, 2021 with an ANTAM compliance rate of 93.40% (very good classification). There was a slight increase when compared with the compliance rate in 2020 at 92.40 %. The results are relatively stable.

Sesungguhnya ASX *Principle 4th edition* ini baru diwajibkan pada tahun 2021 tetapi sebagai perusahaan yang menganut nilai-nilai perilaku menginginkan capaiannya "Beyond Expectation", atau perilaku seorang

In fact, the ASX *Principle 4th edition* is only required in 2021, but as a company that adheres to the behavioral values to achieve "Beyond Expectation", or the behavior of SOEs employee who behaves "Going Extra



insan BUMN berperilaku “*Going Extra Miles*” selalu menginginkan “Capaian yang lebih baik”, maka penerapannya di ANTAM diselenggarakan lebih awal pada tahun 2020 Namun demikian tingkat pemenuhan pada tahun 2021 masih memenuhi standar praktek terbaik (*Outstanding*).

Suatu hal yang menjadi kelemahan dalam memenuhi rekomendasi dalam penerapan GCG menurut versi *ASX Principles*, bahwa Kementerian BUMN pada tahun 2022 telah menetapkan kebijakan “Keberagaman Gender” dalam komposisi Dewan Komisaris, Direksi (Pengurus Perseroan) dimana ditetapkan target 2022 perempuan dalam nominated talent sebesar 13,3%.

Komitmen ANTAM Dalam Implementasi Praktek TataKelola Perusahaan yang Baik Melalui Keterbukaan Informasi dan Pemenuhan Aspek Kepatuhan Peraturan Pasar Modal.

Berkaitan dengan adanya permasalahan listing ANTAM di ASX (Australian Securities Exchange) sebelumnya, pada tanggal 29 September 2021, ANTAM memperlihatkan komitmen penuh dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, melalui peningkatan kualitas keterbukaan informasi dan pemenuhan aspek kepatuhan peraturan pasar modal. Sebagaimana diketahui selain ANTAM listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1997, ANTAM terdaftar pula di Bursa Efek Australia (Australian Securities Exchange) sejak tahun 1999. Saham ANTAM di ASX diperdagangkan dalam bentuk CHES Depository Interest (CDI). Sebagai bagian dari pemenuhan ASX listing rules, Perusahaan menyampaikan dokumen “Appendix 4D half year Report” yang berisi limited Review half year Report tahun 2020 sesuai dengan kebijakan ASX dengan rentang waktu hingga 30 September 2021. Dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahun 2020 (in house). Penyajian kembali dilakukan sejalan dengan pemenuhan kaidah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor Delapan (PSAK 8) tentang Peristiwa Setelah Periode Pelaporan”, dimana Perusahaan membukukan peristiwa yang terjadi setelah tanggal pelaporan yang diselaraskan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan yang diaudit (audited).

Miles” always wants “better achievements”, then its implementation in ANTAM was held earlier in 2020. However, the level of compliance in 2021 still meets the best practice standards (*Outstanding*).

One thing that is a weakness in meeting the GCG implementation recommendations according to the ASX Principles version, that the Ministry of SOEs in 2022 has set a policy of “Gender Diversity” in the composition of the Board of Commissioners, Board of Directors (Company Management) where the 2022 target of women in the nominated talent is set at 13, 3%.

ANTAM’s Commitment to Implementing Good Corporate Governance Practices Through Information Disclosure and Compliance Aspects of Capital Market Regulations.

In relation to the previous issue of ANTAM’s listing on the ASX (Australian Securities Exchange), on September 29, 2021, ANTAM demonstrated its full commitment to implementing good corporate governance, through improving the quality of information disclosure and compliance with capital market regulatory compliance aspects. Besides ANTAM’s listing on the Indonesia Stock Exchange in 1997, ANTAM has also been listed on the Australian Securities Exchange since 1999. ANTAM’s shares in ASX are traded in the form of CHES Depository Interest (CDI). As part of fulfilling the ASX listing rules, the Company submits the “Appendix 4D half year Report” document which contains a limited Review half year Report for 2020 in accordance with ASX policies with a timeframe of up to September 30, 2021. In the Consolidated Financial Statements Mid year 2020 (in house), the restatement is carried out in line with the fulfillment of the rules of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) number Eight (PSAK 8) concerning Events After the Reporting Period, where the Company recorded events that occur after the reporting date which are aligned with the audited Annual Consolidated Financial Statements.



Penyajian kembali dalam laporan keuangan konsolidasian tengah Tahun 2020 dengan penelaahan terbatas (limited review) telah dibukukan dan terefleksikan pada laporan keuangan konsolidasian tahunan 2020 (audited). Adapun penyajian kembali seluruhnya bersifat non - kas sehingga tidak berpengaruh terhadap saldo kas dan earning before interest. Taxes, Depreciation & Amortization (EBITDA) konsolidasian Perusahaan. Kinerja Perusahaan terkini yang tertuang dalam laporan keuangan konsolidasian tengah tahun 2021 (limited review) dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahun 2020 (limited review) dapat diakses pada website ANTAM, (www.antam.com) website Bursa Efek Indonesia dan Australian Securities Exchange. Dewan Komisaris mendukung Direksi ANTAM untuk menyelesaikan setiap kewajiban yang belum terselesaikan dengan ASX.

1. Penerapan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2021

Penilaian atas penerapan *ASEAN Corporate Governance Scorecard* dilakukan oleh hasil penilaian ANTAM yang dilakukan pada tahun 2021 oleh PT Sinergi Daya Prima (SDP) *Consulting*, suatu perusahaan asesor independen berdasarkan penerapan untuk tahun buku 2021 tingkat pemenuhannya meningkat menjadi 93,84% (skala 1-100%) dari sebelumnya sebesar 93,15% (skala 1-100%) menurut versi SDP *Consulting*. ASEAN Corporate Governance Scorecard Award merupakan ajang yang diselenggarakan oleh ASEAN Corporate Governance atau ASEAN Capital Markets Forum .

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris merasa puas dengan hasil asesmen atas implementasi GCG pada tahun 2021 yang dilakukan oleh asesor independen dan kompeten, tetapi secara umum masih dalam kisaran hasil penilaian yang terbaik. Atas capaian prestasi tersebut di atas, Dewan Komisaris sangat menghargai peran Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Organ Direksi beserta jajarannya dalam membantu Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa *Good Corporate Governance* telah diterapkan secara berkesinambungan di ANTAM.

The restatements with limited review in the mid-year consolidated financial statements 2020 have been recorded and reflected in the 2020 annual consolidated financial statements (audited). The restatement is entirely non-cash so it does not affect the cash balance and earnings before interest as well as the Company's consolidated Taxes, Depreciation & Amortization (EBITDA). The latest Company's performance as stated in the mid-2021 consolidated financial statements (limited review) and the Mid-2020 Consolidated Financial Statements (limited review) can be accessed on the ANTAM website (www.antam.com), the Indonesia Stock Exchange and Australian Securities Exchange websites. The Board of Commissioners supports the Board of Directors of ANTAM to settle any outstanding obligations with ASX

1. Implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2021

The assessment on the implementation of the ASEAN Corporate Governance Scorecard was carried out using the results of ANTAM's assessment conducted in 2021 by PT Sinergi Daya Prima (SDP) *Consulting*, an independent assessor company based on the implementation for the 2021 financial year. The fulfillment rate increased to 93.84% (scale 1-100 %) from the previous 93.15% (scale 1-100%) according to SDP *Consulting's* version. ASEAN Corporate Governance Scorecard Award is an event organized by ASEAN Corporate Governance or the ASEAN Capital Markets Forum.

Overall, the Board of Commissioners is satisfied with the results of the assessment on the implementation of GCG in 2021 which was carried out by independent and competent assessors, but in general it is still within the range of the best assessment results. For the above achievements, the Board of Commissioners highly appreciates the role of the Supporting Organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their staff in assisting the Board of Commissioners to ensure that Good Corporate Governance has been implemented continuously at ANTAM.



Apalagi, sebagaimana diketahui sesuai dengan Permen BUMN No. 1/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*) pada BUMN, pasal 12 ayat (7), Dewan Komisaris harus memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. Dengan tingkat pemenuhannya 93,84% dapat disimpulkan bahwa ANTAM sudah “*On the right track*” menuju perusahaan yang patuh pada penerapan GCG secara efektif dan berkelanjutan dari berbagai aspek asesmen.

Meskipun untuk ketiga formula menggunakan formula yang berbeda namun hasil penilaian tetap menunjukkan bahwa ANTAM menerapkan implementasi tata kelola perusahaan yang sangat baik artinya implementasi GCG dari penilaian ketiga formula yang digunakan dapat memenuhi sekalipun cara penilaiannya berbeda.

12.1. Laporan Pengaduan Pelanggaran (WBS): Meningkatkan sumber informasi Kepada Dewan Komisaris 2021.

Menurut Permen, BUMN No. PER-01/MBU/2011, tanggal 1 Agustus 2011, Direksi adalah sebagai pengelola Tim WBS (Whistleblowing System - Laporan Pengaduan Pelanggaran) namun berdasarkan usulan Organ Direksi sejak tahun 2009 pengelolaan WBS ANTAM masih tetap di bawah kendali Dewan Komisaris. Dengan pertimbangan lebih independen dan relatif tidak memiliki benturan kepentingan sehingga pihak pelapor merasa lebih nyaman dan percaya akan terjamin kerahasiaan pihak pelapor. Dalam praktiknya, Tim WBS sebagai jembatan untuk mendapatkan akses informasi seluas-luasnya perihal kasus yang terjadi. Dewan Komisaris memanfaatkan *Corporate Secretary* sebagai narasumber/mitra/narasumber atau tempat bertanya perihal *progress* penyelesaian pelaporan yang terjadi atau tindak lanjutnya oleh pihak Direksi.

Moreover, in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises No. 1/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in BUMN, article 12 paragraph (7), the Board of Commissioners must monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably. With a 93.84% compliance rate, it can be concluded that ANTAM is already “*On the right track*” towards a company that adheres to the implementation of GCG in an effective and sustainable manner from various aspects of the assessment.

Even though the three methods use different formulas, the results of the assessment still show that ANTAM has implemented very good corporate governance, meaning that the implementation of GCG from the assessments of the three methods is satisfactory even though the method of assessment is different.

12.1 Whistleblowing Report (WBS): Improved sources of information to the Board of Commissioners in 2021.

According to the Ministry of SOEs Regulation, No. PER-01/MBU/2011, dated August 1, 2011, the Board of Directors is the manager of the WBS Team (Whistleblowing System - Violation Complaints Report) but based on the recommendation of the Board of Directors since 2009 the management of ANTAM’s WBS has still been under the control of the Board of Commissioners. With consideration that it is more independent and relatively has no conflict of interest, so that the reporting party feels more comfortable and believes that the confidentiality of the reporting party will be guaranteed. In practice, the WBS Team acts as a bridge to get the widest possible access to information regarding cases that occur. The Board of Commissioners utilizes the *Corporate Secretary* as a resource/partner/resource person or a place to ask questions regarding the completion progress of reports that have occurred or follow-up actions by the Board of Directors.



ANTAM telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran *Whistleblowing System* (WBS) sejak berdirinya tahun 2009 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. Sejak berdirinya, Tim WBS berada dibawah pengelolaan Dewan Komisaris ANTAM karena dianggap Organ Dewan Komisaris posisinya lebih independen daripada Organ Direksi. Sesuai dengan fungsinya Tim WBS tidak memasuki areal operasi sehingga jika menyangkut pelanggaran di Internal Perusahaan, *Corporate Secretary* dapat membantu Tim WBS sebagai narasumber dalam memastikan klarifikasi kejadiannya jika diperlukan. Dalam hal kebenaran pelanggaran dimintakan terlebih dahulu kajian Direksi yang kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris sehingga detail operasional tetap menjadi kajian Organ Direksi.

Tanpa disadari Proses WBS ini juga berfungsi sebagai sumber informasi bagi Dewan Komisaris, sehingga meningkatkan prosentase informasi yang diterima Dewan Komisaris selama ini. Sebagaimana diketahui meningkatnya prosentase informasi tentu akan membawa opsi-opsi lain yang perlu dipertimbangkan.

Tim WBS ANTAM sesuai dengan SK Dewan Komisaris No. 23/DK/SK/XII/2020 tertanggal 30 Desember 2020 beranggotakan seluruh anggota Komite Audit dan anggota Komite GCG-NR yang bukan anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 4 (empat) orang tugasnya mengevaluasi atas semua laporan pengaduan, melaporkan, serta menyarankan tindak lanjut kepada Dewan Komisaris. Atas usulan Tim WBS, Dewan Komisaris menunjuk Sdr. Brigjend TNI (Purn) Binarko *Sugihantyo* yang merupakan anggota Komite GCG-NR dan merupakan profesional yang berasal dari luar Perseroan dan bukan merupakan anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua Tim WBS yang diangkat pada 30 Desember 2020 menggantikan Sdr. Sahid Junaidi yang merupakan anggota Komite Audit ANTAM merupakan “ profesional yang berasal dari luar Perseroan dan bukan merupakan anggota Dewan Komisaris “

ANTAM has implemented a Whistleblowing System (WBS) violation reporting system since its establishment in 2009 which was confirmed by the Decree of the Board of Commissioners. Since its establishment, the WBS Team has been under the management of ANTAM’s Board of Commissioners because it is considered that the organs of the Board of Commissioners are more independent than the organs of the Board of Directors. In accordance with its function, the WBS Team does not enter the operating area so that when it comes to violations in the Company’s Internal, the Corporate Secretary can assist the WBS Team as resource persons in ensuring clarification of the incident if necessary. To seek the truth in violation case, the Board of Directors review would be requested first which is then reported to the Board of Commissioners so that operational details remain the domain of the Board of Directors.

Without realizing it, the WBS process also functions as a source of information for the Board of Commissioners, thereby increasing the percentage of information received by the Board of Commissioners so far. As is known, the increasing percentage of information will certainly bring other options to consider.

ANTAM’s WBS Team in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 23/DK/SK/XII/2020 dated December 30, 2020 consists of all members of the Audit Committee and members of the GCG-NR Committee who are not members of the Board of Commissioners. There are 4 (four) people whose duties are to evaluate all complaints reports, report, and suggest follow-up actions to the Board of Commissioners. On the recommendation of the WBS Team, the Board of Commissioners appointed Mr. Brigadier General TNI (Purn) Binarko *Sugihantyo* who is a member of the GCG-NR Committee and is a professional who comes from outside the Company and is not a member of the Board of Commissioners as Chairman of the WBS Team. Mr. Brigadier General TNI (Purn) Binarko *Sugihantyo* was appointed on December 30, 2020 to replace Mr. Sahid Junaidi who was a member of ANTAM’s Audit Committee and also a “professional who comes from outside the Company and was not a member of the Board of Commissioners”



Dalam tahun 2021, hanya sebuah laporan yang diterima Tim WBS (*Whistle Blowing System*), itupun tidak di *follow up* oleh Tim karena kasus tanah di Proyek Mempawah Kalimantan Barat tersebut diselesaikan secara hukum formal yang akan diproses di Pengadilan setempat. Berdasarkan Laporan Pelanggaran (WBS) Nomor No. 130/DK/SRT/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, pada tahun 2020 terdapat 4 (Empat) Laporan Pengaduan dan 3(tiga) diantaranya yang masih diproses di Level Direksi.

In 2021, only one report was received by the WBS (Whistle Blowing System) Team, and even then the Team did not follow up because the land case in the Mempawah Project in West Kalimantan was legally resolved and will be processed in a local court. Based on the Violation Report (WBS) Number No. 130/DK/SRT/II/2021 dated February 16, 2021, in 2020 there are 4 (Four) Complaint Reports and 3 (three) of them are still being processed at the Board of Directors Level.

Sejak tahun 2018 sampai sekarang, tahun 2021. setiap tahunnya terjadi fluktuasi laporan Pelanggaran yang diterima oleh Tim WBS ANTAM. Pada tahun 2021, hanya sebuah laporan yang diterima Tim WBS, itupun tidak difollow up lebih lanjut oleh Tim karena kasus tanah di Mempawah Kalimantan Barat tersebut diselesaikan secara hukum formal yang akan diproses di Pengadilan setempat. Berdasarkan Laporan Pengaduan Pelanggaran (WBS) Nomor 130/DK/SRT/II/2021 tanggal 16 Februari 2021, pada tahun 2020 terdapat 4 (Empat) Laporan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) satu telah selesai ditindaklanjuti hampir selesai namun 3 (Tiga) lainnya masih dalam proses penyelesaian ditingkat Direksi. Laporan tahun 2020 menyangkut adanya dugaan inefisiensi, salah kelola proyek, masalah kepegawaian. Dugaan adanya fraud. Dibandingkan dengan tahun 2019 jumlah laporan yang diterima 2 (Dua) laporan, jika dibandingkan dengan tahun 2018 ada (Tiga) laporan yang diterima, materi yang dilaporkan masih berkaitan dengan masalah internal Perseroan dan tuduhan atau dugaan adanya penipuan atau kecurangan. Substansi yang dilaporkan telah relevan dengan isu WBS, namun kelihatannya penyelesaiannya sedikit agak panjang karena Direksi tentu perlu bijaksana, dan hati-hati misalnya harus menggunakan internal audit dengan tujuan tertentu atau audit khusus.

Kehadiran *Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary* sebagai *counterpart* Tim WBS sangat membantu sebagai narasumber, disamping juga sebagai koordinator tindak lanjut atas

Since 2018 until 2021, there are fluctuations in number of violation reports received by the ANTAM WBS Team. In 2021, only a report was received by the WBS Team, and even then it was not followed up further by the Team because the land case in Mempawah, West Kalimantan, was formally resolved and will be processed in the local court. Based on the Whistleblowing Report (WBS) Number 130/DK/SRT/II/2021 dated February 16, 2021, in 2020 there were 4 (Four) Whistleblowing Reports, one of which has been followed up and almost completed. However, the other 3 (Three) are still under investigation process at the Board of Directors level. The 2020 report concerns allegations of inefficiency, project mismanagement, staffing issues and allegations of fraud. The number of reports in 2019 was 2 (Two) reports, and in 2018 there were (Three) reports received. The material reported is still related to the Company's internal problems and allegations of fraud. The substance reported is relevant to the WBS issue, but it seems that the completion is a bit long because the Board of Directors certainly needs to be wise and careful, for example, having to use internal audit with a specific purpose or special audit.

The presence of the *Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary* as a counterpart to the WBS Team is very helpful as a resource person as well as being the coordinator of the follow-up to the



pelaporan WBS yang disampaikan kepada Direksi. Keterlibatan *Corporate Secretary* akan mempercepat penyelesaian laporan pengaduan dimaksud. Dalam hal benar-benar terjadi pelanggaran maka Direksi akan mengenakan sanksi yang tegas dan konsisten agar menimbulkan efek jera bagi pelaku pelanggaran disamping juga sebagai masukan untuk perbaikan sistem bagi Perusahaan atau sebagai sumber informasi yang tetap perlu dipastikan kebenarannya.

Dewan Komisaris menilai, sejauh ini menghargai kehadiran Tim WBS dalam penyelesaian semakin *urgent* keberadaannya oleh *stakeholder* sebagai bagian dari pengendalian internal dan sejauh ini Organ Dewan Komisaris dan Organ Direksi sangat *responsive* menanggapi pengaduan tersebut hasil audit dengan tujuan tertentu (ADTT). Dalam memastikan kebenaran laporan pengaduan. Dewan Komisaris menilai bahwa Tim WBS cukup berhati-hati ketika melibatkan Internal Auditor atau dengan melakukan audit khusus atau audit dengan tujuan tertentu, jika memang diperlukan. Untuk lebih mendekatkan WBS kepada Karyawan ANTAM, pada saat sosialisasi GCG, WBS juga dikenalkan melalui "WBS Campaign (BroadCast/Email blast)" dalam gambar-gambar karikatur untuk memanfaatkan Tim WBS semaksimal mungkin. Jika insan ANTAM menemukan terjadinya pelanggaran yang merugikan Perusahaan silahkan dikirim melalui e-mail: whistleblowing@antam.com atau melalui surat ke Sekretariat Dewan Komisaris Perusahaan. ANTAM menyadari Tim WBS ini bukan untuk mencari kesalahan karyawan tetapi berupaya untuk mendapatkan dimana lagi kebocoran/efisiensi yang terjadi, berdasarkan hal tersebut tingkat efisiensi Perusahaan diupayakan setinggi mungkin dan dalam hal melindungi pelapor semaksimal mungkin, serta menjaga kerahasiaan pelapor agar tidak ragu-ragu menyampaikan pelaporan pelanggaran. Sebagaimana diketahui, posisi *Corporate Secretary* dan Internal auditor pengangkatannya dilakukan oleh Direksi namun tetap harus disetujui oleh Dewan Komisaris.

WBS report submitted to the Board of Directors. The involvement of the *Corporate Secretary* will speed up the settlement of the complaint report. In the event that a violation does occur, the Board of Directors will impose strict and consistent sanctions in order to create a deterrent effect for the perpetrators of the violation as well as as input for system improvement for the Company or as a source of information that still needs to be confirmed.

The Board of Commissioners considers that so far it appreciates the presence of the WBS Team in resolving its increasingly urgent existence by stakeholders as part of internal control and so far the organs of the Board of Commissioners and the organs of the Board of Directors are very responsive in responding to the complaints from audit results with a specific purpose (ADTT). In ensuring the truth of the complaint report, the Board of Commissioners considers that the WBS Team is quite careful when involving the Internal Auditor or by conducting special audits or audits with specific objectives, if necessary. To bring WBS closer to ANTAM's employees, during the GCG socialization, WBS was also introduced through the "WBS Campaign (BroadCast/Email blast)" in caricature images to make the most of the WBS Team. If ANTAM's personnel find a violation that harms the Company, they can send it via e-mail: whistleblowing@antam.com or by letter to the Secretariat of the Company's Board of Commissioners. ANTAM realizes that the WBS Team is not looking for employee faults but is trying to find out where the leakage/inefficiency is, then based on this, the Company's efficiency level is sought as high as possible and in terms of protecting whistleblowers as much as possible, as well as maintaining the confidentiality of whistleblowers so that they do not hesitate to submit Violation reports. Positions of *Corporate Secretary* and Internal Auditor are appointed by the Board of Directors but must still be approved by the Board of Commissioners.



13.0. Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan 2022: Positif berdasarkan Pengalaman Selama dua Tahun Terakhir

Sebagaimana diketahui, Vision ANTAM 2030, artinya cita-cita ANTAM menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam. Visi dan Misi Perseroan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi dan Misi 2030 disusun berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 318.K/834/DAT/2014 mengenai Arah Strategis 2030 yang dikeluarkan di bulan Desember 2014. Pernyataan ini memuat Aspirasi Pemegang Saham untuk berkembang sebagai perusahaan berbasis sumber daya mineral terdepan di Indonesia dan menetapkan perannya dalam industri hilir sebagai pemasok material antara untuk keperluan produksi industri-industri dasar terkait.

Sebagai tindak lanjut dari Visi ANTAM 2030, penjabaran misi ANTAM 2030 adalah:

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi tentu saja dalam mengejar Capaian Visi dan Misi ANTAM 2030 akan melalui beberapa tahap RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) dan saat ini sedang menyelesaikan RJPP ANTAM 2020-2024 yang tentunya merupakan hasil updating dari RJPP ANTAM sebelumnya dan kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam RKAP Tahunan sehingga dalam menghadapi pandangan dan prospek usaha yang segera dihadapi adalah RKAP 2022 yang diantisipasi berdasarkan Strategi Perusahaan berdasarkan pengalaman

13.0 Outlook on the Company's 2022 Business Prospects: Positive Based on the Experience of the Last Two Years

ANTAM's Vision 2030 means ANTAM's goal to become a leading global corporation through diversification and integration of natural resource-based businesses. The Company's Vision and Mission are reviewed regularly by involving the Board of Directors, Board of Commissioners and senior management to ensure their continued relevance. The 2030 Vision and Mission Statement was prepared based on the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk No. 318.K/834/DAT/2014 concerning Strategic Directions 2030 issued in December 2014. This statement contains Shareholders' Aspirations to develop as a leading mineral resource-based company in Indonesia and stipulates its role in the downstream industry as a supplier of intermediate materials for basic industries-related production purposes.

As a follow-up to ANTAM's Vision 2030, the description of ANTAM's 2030 mission is:

1. Produce quality products by maximizing added value through best industry practices and superior operations.
2. Optimizing resources by prioritizing sustainability, work safety and environmental sustainability.
3. Maximizing the value of the company for shareholders and stakeholders.
4. Improving the competence and welfare of employees as well as the economic independence of the community around the operational area. In pursuit of achieving the Vision and Mission of ANTAM 2030, the Company will go through several stages of RJPP (Company Long-Term Plan) and is currently finalizing ANTAM's RJPP 2020-2024 which is surely the result of updating from ANTAM's previous RJPP and then further elaborated in the Annual RKAP. The most recent views and business prospects that will soon to be encountered is the 2022 RKAP which is anticipated based on the Company's Strategy based on ANTAM's experience since its establishment in 1968, especially ANTAM's experience over the last



ANTAM berdiri sejak Tahun 1968 khususnya pengalaman lebih-lebih pengalaman ANTAM selama dua tahun terakhir dimana didominasi pengalaman pandemi COVID-19 yang melanda dunia.

Dalam menggambarkan pandangan atas prospek usaha Perusahaan 2022, tentu dapat merujuk kepada RKAP 2022 serta target dan capaiannya serta dibandingkan dengan pengalaman 2021 dan pengalaman 2020, yang berdasarkan pengalaman selama dua tahun terakhir relatif mirip situasi internal maupun kondisi eksternalnya.

Bagaimana pengalaman Perseroan dalam merealisasikan dua tahun yang lalu, yakni menyelesaikan RKAP 2020-2021 sebagai perkiraan pandangan atas prospek usaha Perusahaan 2021, yakni "*Lesson learned*" dalam melaksanakan RKAP 2020-2021 demikian juga untuk pandangan prospek usaha 2022 yang tentu sangat besar manfaatnya. Prospek usaha ini dapat dikaji dari analisa risiko atas pelaksanaan RKAP 2020-2021. Pertama-tama mengevaluasi atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam perencanaan RKAP 2022 dimaksud. Dapat juga mengevaluasi peluang dan tantangan usaha pada Tahun 2022 ketika mengeksekusi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2020-2021 yakni antara para pihak Direksi ANTAM sebagai pengelola, Dewan Komisaris ANTAM sebagai Pengawas dan Penasihat serta MIND ID sebagai kuasa khusus Pemegang saham seri A Dwiwarna.

Berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur), perencanaan pembuatan RKAP 2022 sangat komprehensif dan memakan waktu yang cukup memadai lebih dari 4-5 bulan, sejak bulan Juli - Agustus 2021 dan sesuai dengan rencana selesai akhir Desember 2021 sesuai dengan SOP. Atas dasar aspirasi pemegang saham 2022, RJPP 2020-2024; Prognosa Juli-Agustus 2021 Rapat Direksi ANTAM membuat konsep dan usulan RKAP 2022 yang kemudian dibahas dengan Komite Penunjang yang selanjutnya dibahas dengan Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM dan selanjutnya Pembahasan RKAP 2021 yang sudah

two years which is dominated by experience of the Covid-19 pandemic that has swept the world.

In describing the view on the company's 2022 business prospects, of course, one can refer to the 2022 RKAP and its targets and achievements as well as compared to the experience of 2021 and 2020. Internal and external conditions of the Company over the last two years are relatively similar.

How was the Company's experience in realizing two years ago, namely completing the 2020-2021 RKAP as an estimate of the outlook on the Company's 2021 business prospects, namely "*Lesson learned*" in implementing the 2020-2021 RKAP as well as for the view of the 2022 business prospect which is certainly very beneficial. This business prospect can be studied from the risk analysis of the implementation of the 2020-2021 RKAP. First, evaluate the assumptions used in the 2022 RKAP planning. One can also evaluate business opportunities and challenges in 2022 when executing the Company's Budget Work Plan (RKAP) for 2020-2021, namely between ANTAM's Directors as manager, ANTAM's Board of Commissioners as Supervisor and Advisor and MIND ID as special proxy for Series A Dwiwarna shareholder.

Based on the SOP (Standard Operating Procedure), the planning for making the 2022 RKAP is very comprehensive and takes more than 4-5 months, from July - August 2021 and is in accordance with the plan to be completed by the end of December 2021. Based on the aspirations of the shareholders of 2022, RJPP 2020-2024; Prognosis July-August 2021. The ANTAM Board of Directors Meeting drafted and proposed the 2022 RKAP which was then discussed with the Supporting Committee. Furthermore, it was then discussed with the Board of Commissioners and the Board of Directors of ANTAM and then the



dibahas antara Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM diserahkan kepada MIND ID sebagai pemegang saham atau holding. Capaian target Draft RKAP 2022 tentu saja harus melebihi dari aspirasi pemegang saham yang pada hakekatnya lebih dari prognosa 2021 versi Internal ANTAM sepanjang tidak ada kendala didalam fasilitas operasi produksi.

Tentu saja sebelum melengkapai draft RKAP 2022, ditentukan dulu berbagai asumsi-asumsi dari sumber layak dipercaya/internal perusahaan (Harga penjualan, Produksi dan Penjualan) yang digunakan dalam Penyusunan RKAP 2022 bergerak dari setiap SBU (Strategi Busines Unit) ANTAM (UBPN Sultra, UBPN Malut, UBPN Kalbar, UBPN Pongkor, UBPN Logam Mulia, UBPN Konut) sebelum dikonsolidasikan (Unit Bisnis dan Anak Perusahaan) menjadi draft final RKAP ANTAM 2022 yang kemudian diteruskan ke Holding MIND ID untuk pembahasan draft RKAP 2022 MIND ID yang telah dikonsolidasikan. Sebelum diteruskan ke MIND ID pada hakekatnya Direksi ANTAM sebagai pengelola awal draft RKAP 2022 telah sepenuhnya memberikan pandangannya sehingga diperoleh RKAP 2022 ANTAM versi Direksi, kemudian ketika dibahas, dengan Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris diperoleh draft RKAP 2021 versi kedua (Versi Dewan Komisaris) dan ketika dibahas dengan MIND ID diperoleh lagi pandangan MIND ID menjadi Versi ketiga (Versi MIND ID) dan akhirnya ketika dilakukan Rapat Teknis dengan Kantor BUMN diperoleh draft masukan Kantor BUMN akhirnya Versi keempat atau versi terakhir atau versi Final atau Versi Kantor BUMN RKAP 2022 yang disetujui RUPS MIND ID.

Sebagai perusahaan tertutup dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seyogianya draft ketiga RKAP 2021 didiskusikan dengan Kantor BUMN sebelum akhirnya RKAP 2022 MIND ID (100% saham milik Negara) disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS MIND ID sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2021 RKAP discussion which had been agreed between the Board of Directors and the Board of Commissioners of ANTAM was submitted to MIND ID as a shareholder or holdings. The target achievement of the 2022 RKAP Draft must exceed the aspirations of the shareholders, which is substantially more than the 2021 internal version of ANTAM's prognosis as long as there are no obstacles in the production operation facilities.

Of course, before completing the 2022 RKAP draft, it is necessary to first determine various assumptions from reliable sources/internal companies (for sales prices, production and sales) used in the preparation of the 2022 RKAP from every ANTAM SBU (Business Unit Strategy) such as UBPN Sultra, UBPN Malut, UBPN West Kalimantan, UBPN Pongkor, Precious Metals UBPN, UBPN Konut before being consolidated (Business Units and Subsidiaries) and became the final draft of ANTAM's 2022 RKAP which was then forwarded to Holding MIND ID for discussion of the consolidated MIND ID 2022 RKAP draft. Prior to being forwarded to MIND ID, in essence, the Board of Directors of ANTAM as the initial manager of the draft 2022 RKAP had fully given their perspectives so that the ANTAM's BoD version of 2022 RKAP was obtained. This version then was discussed with the Supporting Committees of the Board of Commissioners and the Organs of the Board of Commissioners to get the second version of the draft RKAP 2021 (Board of Commissioners Version). When this version was discussed with MIND ID, the view of MIND ID was added to get the third version (MIND ID version) and finally when a Technical Meeting was held with the Ministry of SOEs Office, a draft input from the Ministry was added again. Finally the fourth version or the last version or the final version the 2022 after the Ministry of SOEs discussion would be the one proposed for approval by the MIND ID GMS.

As a closed company and a State-Owned Enterprise (BUMN) the third draft of the 2021 RKAP should be discussed with the Ministry of SOEs Office before finally the 2022 MIND ID RKAP (100% State-owned shares) is approved by the shareholders at the MIND ID GMS in accordance with applicable regulations.



Dalam hal penyelesaian RKAP 2022 ANTAM memang tidak perlu persetujuan RUPS ANTAM, namun dalam hal sebagai anggota holding, terpaksa dikonsolidasikan kedalam MIND ID sebagai Holding Industri Pertambangan (HIP).

Road map/timeline penyusunan atau usulan RKAP 2022 ANTAM, dilaksanakan melalui tahap diskusi masing-masing organ Perusahaan. Asumsi-asumsi di dalam RKAP disusun oleh Komite Anggaran Perusahaan. Pembahasan RKAP dilaksanakan secara berjenjang mulai dari Direksi ANTAM, Organ Dewan Komisaris ANTAM, pandangan MIND ID selaku holding hingga pada tahap akhir berupa pandangan dari Kementerian BUMN sebagai pemegang saham MIND ID.

Sesuai dengan anggaran Dasar ANTAM, Dewan Komisaris ANTAM mengeluarkan SK Dewan Komisaris No. 4/DK/SK/I/2022 tanggal 28 Januari 2022 perihal pengesahan RKAP 2022 dan mengeluarkan dengan SK Dewan Komisaris No. 3/DK/SK/I/2021 tanggal 15 Januari 2022 perihal pengesahan RKA-PKBL untuk dilaksanakan sepenuhnya termasuk tambahan arahan Dewan Komisaris yang tercantum dalam masing-masing pada kedua SK dimaksud. Jika terjadi suatu guncangan atau penyimpangan yang signifikan seperti apa yang terjadi pada tahun sebelumnya, maka masih ada peluang untuk melakukan perubahan atau revisi atas RKAP 2022 dimaksud kalau memang diperlukan.

Asumsi-asumsi parameter yang disusun dalam RKAP seperti asumsi harga, target Produksi, target Penjualan atau Pengiriman bijih nikel ke Pomalaa dan kemudian angka-angka proyeksi penjualan merupakan asumsi dan target yang merujuk pada aspirasi pemegang saham yang disusun secara cermat. Asumsi yang digunakan berdasarkan pengalaman Komite Anggaran selama puluhan tahun, disamping merujuk pada Consensus Economic atau Woodmac atau Bloomberg. Namun demikian, kemungkinan deviasi atas asumsi tetap terbuka, apalagi ditengah-tengah adanya guncangan ekonomi dunia akibat pandemi Covid-19 yang masih berlanjut sampai tahun 2022, yang tentunya tidak bisa sepenuhnya dihindari.

In terms of completing ANTAM's 2022 RKAP, ANTAM's GMS does not need to approve. However, as a holding member, it must be consolidated into MIND ID as a Mining Industry Holding (HIP).

Road map/timeline for the preparation or proposal of ANTAM's RKAP 2022, carried out through the discussion stage of each of the Company's organs. The assumptions in the RKAP are prepared by the Company's Budget Committee. The RKAP discussion was carried out in stages starting from the Board of Directors of ANTAM, the Organs of the Board of Commissioners of ANTAM, the view of MIND ID as the holding until the final stage in the form of the view of the Ministry of SOEs as the shareholder of MIND ID.

In accordance with ANTAM's Articles of Association, ANTAM's Board of Commissioners issued a Board of Commissioners Decree No. 4/DK/SK/I/2022 dated January 28, 2022 regarding the ratification of the 2022 RKAP and issued by the Decree of the Board of Commissioners No. 3/DK/SK/I/2021 dated January 15, 2022 regarding the ratification of the RKA-PKBL to be fully implemented, including additional directions from the Board of Commissioners listed in each of the two SKs. If there is a significant shock or deviation like what happened in the previous year, then there is still an opportunity to make changes or revisions to the 2022 RKAP if necessary.

Returning to the previous explanation, there are price assumptions, production targets, sales targets or delivery of nickel ore to Pomalaa and then sales projection figures with reference to the aspirations of shareholders. But even if these assumptions are based on another assumption, it does not mean these quoted figures are "arbitrary", but the assumptions used are based on the experience of the Budget Committee for decades, in addition to referring to Consensus Economic or Woodmac or Bloomberg. However, the possibility of deviation from the assumptions remains open, especially in the midst of the world economic shock due to the Covid-19 pandemic which will continue until 2022, which of course cannot be completely avoided.



Strategi apa lagi yang bisa diambil agar asumsi yang diambil mendekati kebenaran, tiada lain membaca harga nyata di pasar saat awal tahun 2022 sebagai tahun anggaran baru RKAP Perseroan 2022 dan memanfaatkan harga awal yang riil dan sudah pasti ini semaksimal mungkin. Tantangan yang perlu dicermati tahun 2022 adalah masih adanya gangguan pandemi COVID-19, tetapi dari pengalaman sebelumnya dan telah dilaksanakannya Vaksinasi 1, Vaksinasi 2 dan Vaksinasi "booster" yang tentunya kondisi 2022 lebih "familiar" dengan kondisi dibandingkan tahun sebelumnya 2020/2021, apalagi munculnya varian baru COVID-19 yang lebih berat pengaruhnya. Namun dengan segala kekurangannya, ANTAM lebih berpengalaman dengan perilaku COVID-19, lebih dikenal bagaimana perilaku virus pada tahun 2020 tentunya lebih menguntungkan dengan sudah dilalui atau untuk aman-nya disamakan saja dengan kondisi tahun 2020/2021. Artinya pencapaian "*Controllable Factor*" (Faktor yang berada ditangan ANTAM) volume produksi dan penjualan komoditas di awal-awal tentunya dengan suatu keyakinan bahwa asumsi-asumsi dan target produksi dan penjualan 2021 (dibawah kendali ANTAM) akan dapat tercapai semuanya dalam keadaan relatif sama tanpa adanya suatu guncangan lain yang berbeda dari sebelumnya. Kalau misalnya ada guncangan seperti kasus wabah pandemi COVID-19, paling aman Perusahaan melakukan tindakan konservatif dan segera melakukan beberapa opsi pilihan.

Dewan Komisaris merasa bangga atas tekad dan tanggung jawab pelaksanaan RKAP-2022 Dewan Komisaris sependapat dengan Direksi, sejak awal dalam tahun 2022 harus melakukan upaya maksimal (Gas-Poll), volume produksi atau penjualan setinggi mungkin dikala harga komoditas sedang tinggi, jauh di atas harga asumsi 2021 sehingga momen yang menguntungkan ini jangan disia-siakan diawal tahun 2022. Pada dasarnya, ANTAM harus mengupayakan momen yang memberi kontribusi positif sekecil apapun kepada korporasi dimanfaatkan sebaik-baiknya buat ANTAM, seperti produksi harus memenuhi target, penjualan bijih nikel domestik dengan harga patokan mineral (HPM) logam

Other strategy to get these assumptions closer to its real value is none other than reading the real price in the market at the beginning of 2022 as the new fiscal year of the Company's 2022 RKAP and taking advantage of this real and definite initial price as much as possible. The challenge that needs to be observed in 2022 is that there are still disruptions to the Covid-19 pandemic, but from previous experience and the implementation of Vaccination 1, Vaccination 2 and "booster" vaccinations, the 2022 conditions are more "familiar" to the conditions compared to the previous year 2020/2021 even with the emergence of a new variant of Covid-19 that was more severe. However, with all its shortcomings, ANTAM is more experienced with the behavior of Covid-19, and knowing better about how the behavior of the virus in 2020 is more profitable as it experienced it in the past or would experience the same conditions as in 2020/2021. This means that the achievement of the "*Controllable Factor*" (Factor under control of ANTAM) such as the volume of production and sales of commodities at the beginning of course with the assumptions and production and sales targets for 2021 (under ANTAM's control) will all be achieved in relatively the same condition without any other different shocks than before. If, for example, there is a shock such as the case of the Covid-19 pandemic, it is safest for the Company to take conservative action and immediately take several options.

The Board of Commissioners is proud of the determination and responsibility for implementing RKAP-2022. The Board of Commissioners agrees with the Board of Directors, since the beginning of 2022, they must make maximum efforts (Gas-Poll) to push the volume of production or sales as high as possible when commodity prices are well above prices assumption of 2021 so that this favorable moment should not be wasted in early 2022. Basically, ANTAM must strive for moments that make the slightest positive contribution to the corporation be utilized as well as possible for ANTAM, such as meeting production targets, selling domestic nickel ore at adjusted benchmark prices Metal mineral (HPM), selling



yang telah disesuaikan merupakan peluang yang baik, penjualan emas domestik yang lebih memberi margin yang lebih besar dibandingkan emas ekspor dan penjualan ekspor bauksit dimanfaatkan sebesar kuota ekspor yang diperoleh.

Analisa risiko dalam mengawal pelaksanaan RKAP 2022 dan RKA-PKBL 2022 yang diikuti dengan tindakan mitigasi risikonya merupakan upaya untuk merealisasikan RKAP 2022 & RKA-PKBL 2022 sesuai dengan pandangan positif yang diinginkan. Sekalipun pasar bijih bauksit dan feronikel telah terbuka di Pasar China sebagai negara yang lebih dahulu keluar dari pandemi COVID-19 semakin menjanjikan pemasaran berbagai komoditas ANTAM. Peluang yang lain tentunya perubahan HPM dan meningkatnya penjualan bijih nikel domestik dan ekspor bauksit yang bisa dimanfaatkan sebagai antisipasi karena asumsi harga komoditas yang rentan akan turun.

13.1 Peluang Usaha pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2022

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bagaimana pembuatan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2022, yang penyusunan RKAP 2022 dijelaskan secara rinci pada "butir 8.0 Pandangan Dewan Komisaris atas Kinerja Korporasi Tahun 2021", yang dikukuhkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No.4/DK/SK/I/2021 tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021 tanggal 29 Januari 2021. ANTAM atau panggilan lengkapnya sebagai Perusahaan Pertambangan yang telah berdiri sejak tahun 1968, lima puluh tiga tahun yang lalu. masih tetap fokus mengembangkan bisnisnya pada komoditas inti ANTAM, suatu Perusahaan Pertambangan yang dalam tahun 2021 masih berfokus pada komoditas inti, Bijih /Logam Emas, Bijih Nikel dan Feronikel, Bijih Bauksit dan masing masing komoditas telah melakukan "Program Hilirisasi" yang spesifik pada komoditasnya untuk pertumbuhan berkelanjutan. Standar perhitungan bisnis pada umumnya, suatu proses hilirisasi akan menghasilkan "margin" yang lebih baik. Hilirisasi tahap lanjut akan meningkatkan margin kinerja Perusahaan dan membuka peluang pengembangan bisnis yang semakin luas lagi.

gold in domestic market which provide a higher margin than export gold and exporting bauxite according to the export quota obtained. All would be good opportunities

The risk analysis in overseeing the implementation of the 2022 RKAP and 2022 RKA-PKBL followed by risk mitigation measures is an effort to realize the 2022 RKAP & RKA-PKBL 2022 in accordance with the desired positive outlook. Even though the bauxite and ferronickel ore market in the China is open, marketing various ANTAM Commodities in China as the country that came out of the Covid-19 pandemic earlier is even more promising. Another opportunity is a change in HPM, increased sales of domestic nickel ore and bauxite exports which can be used as anticipation due to the assumption that commodity prices are vulnerable to fall.

13.1 Business Opportunities in the Company's 2022 Budget Work Plan

As previously explained how the preparation of the 2022 Corporate Budget Work Plan, the detailed preparation of the 2022 RKAP is described in "point 8.0 The Board of Commissioners' Views on Corporate Performance in 2021", which was confirmed by the Board of Commissioners Decree No. 4/DK/SK/I/2021 concerning the Ratification of the Company's 2021 Work Plan and Budget dated January 29, 2021. ANTAM as a Mining Company that has been established since 1968, fifty three years ago still focuses on developing its business on core commodities. ANTAM, a mining company which in 2021 still focused on core commodities: Gold Ore/Precious Metal, Nickel and Ferronickel Ore, Bauxite Ore and each commodity has carried out a specific "Downstream Program" for its commodities aiming at sustainable growth. Standard business calculations in general stipulate that a downstream process will produce a better "margin". The further downstream the higher the business margin, the wider Commodity Business Opportunities in General. Further downstreaming will increase the Company's performance margins and open up wider business development opportunities.



Nilai pendapatan perusahaan (hitungan kasar) dalam bisnis Pertambangan pada umumnya, adalah perkalian antara Volume Penjualan dikalikan dengan harga jual komoditas. Dari formula sederhana ini peluang usaha semangkin tinggi jika Volume Penjualan akibat Volume produksi artinya semangkin tinggi produksi maka konsekuensi hasil usaha akan lebih baik. Peluang usaha semangkin terbuka dengan formula diatas akan menghasilkan nilai tambah, yaitu meningkatkan tingkat penjualan, turunkan cash cost sekecil mungkin. Momen harga jual komoditas sedang tinggi harus dimanfaatkan sebaik mungkin.

Peluang Usaha Komoditas Bijih Emas

Program Hilirisasi bijih Emas, melalui proses sianidasasi sehingga produk akhirnya memperoleh nilai tambah sehingga terciptanya peluang usaha yang tinggi karena menjadi komoditas emas dapat berubah menjadi bentuk batangan emas murni berkadar, 99,99% dan bersertifikat LBMA (London Bullion Market Association) yang dipersamakan kualitas dan nilai ekonomisnya dengan seluruh produk emas LBMA diseluruh dunia. Memanfaatkan/monetisasi Sertifikat LBMA dapat meningkatkan peluang usaha. Sebagaimana diketahui adanya nilai peluang emas lain disaat terjadi guncangan ekonomi dunia, "emas" merupakan tempat pengamanan aset/"asset safe haven" (sebagai tempat berlindung yang aman) dikala terjadinya guncangan ekonomi dunia, seperti terjadinya kenaikan harga emas dikala pandemi COVID-19 menyerang ekonomi dunia. Komoditas emas yang membawa nilai tambah dikarenakan dibandingkan dengan komoditas logam lainnya emas relatif stabil harganya dan biasanya selalu otomatis menyesuaikan sendiri harganya. Dari sisi bisnis 80% pendapatan ANTAM berasal dari trading emas logam mulia dan membuka kesempatan kepada masyarakat untuk berinvestasi dalam bentuk emas. ANTAM mengenalkan pilihan investasi emas juga sebagai pilihan yang perlu dipertimbangkan dan dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai komoditas Investasi.

The value of the company's income (rough calculation) in the Mining business in general, is the product of the Sales Volume multiplied by the selling price of the commodity. From this simple formula, business opportunity is higher, if the Sales Volume is higher due to the Production Volume. It means that the higher the production, the better the consequence of operating results. Increasingly open business opportunities with the above formula will generate added value by increasing sales levels, lowering cash costs as little as possible. The moment when the selling price of commodities is high must be utilized as best as possible.

Gold Ore Commodity Business Opportunity

Gold ore Downstream Program, through the cyanidation process to obtain the final product gains added value so as to create high business opportunities because gold can be transformed into pure gold bars with a grade 99.99% and certified by LBMA (London Bullion Market Association) which equates quality and economic value with all LBMA gold products worldwide. Utilizing/monetizing the LBMA Certificate can increase business opportunities. It is known that there is another golden opportunity value when there is a world economic shock, "gold" is a safe haven for assets/"safe haven assets" during world economic shocks, such as the increase in gold prices when the Covid-19 pandemic strikes world economy. Gold is a commodity that brings added value because compared to other metal commodities, gold is relatively stable in price and usually automatically adjusts its own price. From a business perspective, 80% of ANTAM's income comes from trading precious metal gold, and ANTAM introduced the option of investing in gold as an option that needs to be considered and utilized by the people of Indonesia as an investment commodity.



Peluang Usaha Komoditis Bijih dan logam Nikel

Sama dengan Komoditi emas dan bauksit, komoditas Nikel juga telah melakukan hilirisasi menjadi produk Feronikel sebanyak empat line Pabrik FeNi, yang total kapasitasnya dengan umpan kadar normal selama ini, sebesar 27.000 Ton Nikel didalam Feronikel pertahun. Akibatnya jelas, terjadi produk yang bernilai tambah yang pada gilirannya akan meningkatkan *peluang usaha* dari komoditas nikel, karena memang Pemerintah Indonesia tidak berkenan lagi melakukan eksport bijih sebagai bahan mentah, bernilai rendah sehingga terkesan hanya "mengeksport tanah air" tanpa terjadinya multiplier effect di tanah air Indonesia. Sesuai dengan arahan pemerintah, dengan program hilirisasi yang dicanangkan Pemerintah RI, berbagai macam multiplier effect yang terjadi diperoleh sebagai peluang usaha kepada Perseroan, disamping effect lain kepada kesejahteraan masyarakat Indonesia lain seperti tenaga kerja langsung maupun tidak langsung. Apalagi komoditi nikel akan menjadi komoditi masa depan dunia yang akan merubah peradaban dunia yang diminati dan mutlak dibutuhkan masyarakat dunia, karena energi fosil yang dipakai selama ini akan digantikan oleh energi yang bersih karena terhindar dari gas-gas eks penggunaan energi fosil. Dalam hal ini, kehadiran ANTAM dalam mengembangkan bisnis dunia, tanpa dirasa meskipun kecil ikut terlibat memanfaatkan peluang bisnis bersamaan dalam memperbaiki peradaban dunia. Hal ini menjadi rasa kebanggaan lain, karena cadangan bijih nikel latert dunia terbesar berada di Indonesia. Dari sisi bisnis komoditi nikel merupakan komoditas yang paling membantu dalam mendapatkan sumber pendapatan ANTAM karena sekitar 80% keuntungan ANTAM berasal dari dari bisnis logam nikel ini. Saat ini, Proyek EV Battery akan menjadi primadona komoditi ANTAM dimasa depan yang akan memberikan berbagai manfaat disamping esensinya sebagai sumber pendapatan utama Perusahaan melalui kerja sama bersama mitra strategis.

Nickel Ore and Metal Commodity Business Opportunities

Similar to gold and bauxite commodities, Nickel commodities have also downstreamed into ferronickel products as many as four FeNi plant lines, the total capacity of which has been with normal grade feed so far, is 27,000 Tons of Nickel in Ferronickel per year. It is clear that there are products with added value which in turn will increase business opportunities for nickel commodities, because the Indonesian government is no longer willing to export ore as a raw material because it is low in value that it seems that it is only "exporting the country" without the multiplier effect inside the country. Indonesia. In accordance with government directives, with the downstream program launched by the Government of Indonesia, various kinds of multiplier effects that occur are obtained as business opportunities for the Company, in addition to other effects on the welfare of other Indonesian people such as direct and indirect labor. Moreover, nickel commodity will become the world's future commodity that will change the world's civilization which is in high demand and absolutely needed by the world community. It is because the fossil energy used so far will be replaced by clean energy because it is free from gases from the use of fossil energy. In this case, although ANTAM's presence is small, it is implicitly involved in taking advantage of business opportunities along improving world civilization. This is another sense of pride, because the world's largest nickel latert ore reserves are in Indonesia. From the business point of view, nickel is the most helpful commodity in obtaining ANTAM's source of income because around 80% of ANTAM's profits come from the nickel metal business. Currently, the EV Battery Project will be the prima donna of ANTAM's commodity in the future which will provide various benefits in addition to its primary purpose as the Company's main source of income through collaboration with strategic partners.



Dari sisi ekspor bijih nikel mentah tidak lagi diizinkan oleh Pemerintah, sehingga Perseroan saat ini dapat memasarkan bijih nikel dipasar dalam negeri, dengan harga standar HPM (Harga Patokan Mineral) yang cukup menarik karena HPM telah disesuaikan sejak 2021.

Peluang Usaha Komoditas Bijih Bauksit

Mulai pertengahan tahun 2023 sesuai dengan kebijakan Pemerintah, tidak akan dikenal ekspor bijih bauksit mentah jika hanya sebagai bahan baku. Semaksimal mungkin nilai tambah harus dilakukan sesuai dengan arahan Pemerintah dilakukan di dalam negeri. Pemerintah ingin memanfaatkan semaksimal mungkin peluang usaha yang ada, memunculkan suatu usaha baru, dan kemudian terjadi "*multiflier effect*", efek ganda sehingga pemanfaatan "peluang usaha" benar-benar maksimal. Pengembangan industri dasar akan memicu pertumbuhan industri yang lebih hilir. Disamping itu diupayakan bijih Bauksit tidak saja dimanfaatkan oleh ANTAM saja sebagai pemilik IUP (Ijin Usaha Pertambangan), tetapi di-sharing dengan mitra anggota holding, sehingga "win-win solution". MIND ID sebagai holding, sedang berpikir keras, untuk memanfaatkan semaksimal mungkin, apa yang bisa dioptimalkan. Komoditas bauksit, sudah mengalami proses hilirisasi dengan hadirnya Pabrik CGA (Chemical Grade Alumina) dan MIND ID dengan ANTAM sedang mencari peluang usaha untuk melakukan program hilirisasi bauksit menjadi SGA (Smelter Grade Alumina) sebagai bahan baku Smelter Grade Aluminium di Pabriknya di Kuala Tanjung Sumatera Utara. Pabrik SGAR dimaksud akan membuat integrasi Pabrik SGAR yang berlokasi di Mempawah Kalimantan Barat, yang Pabriknya dikelola oleh PT BAI (PT Borneo Alumina Indonesia), produknya Smelter Grade Alumina akan mengganti Alumina sebagai bahan baku PT Inalum (Persero) yang selama ini diimport oleh PT Inalum (Persero) dari Australia, dengan Alumina domestik dari Mempawah Kalimantan Barat, sehingga akibatnya valuta asing bisa dihemat dengan pemanfaatan alumina domestik ini, ANTAM tidak saja mencari peluang usaha sendiri tetapi dengan bermitra dengan anggota holding PT Inalum (Persero) sehingga bahan

The Government is no longer permitted exports of raw nickel ore so the Company is currently able to market nickel ore in the domestic market, at a standard HPM (Mineral Benchmark Price) price which is quite attractive because the HPM has been adjusted since 2021.

Bauxite Ore Commodity Business Opportunity

Starting in the middle of 2023, in accordance with Government policy, there will be no export of raw bauxite ore if it is only as a raw material. As much as possible the added value must be carried out in accordance with the Government's directives carried out in the country. The government wants to make maximum use of existing business opportunities, create a new business, and then a "*multiflier effect*" occurs, a double effect so that the utilization of "business opportunities" is truly maximized. The development of basic industries will trigger the growth of more downstream industries.. In addition, ANTAM strives not only to use Bauxite ore as the owner of the Mining Business Permit (IUP), but to share it with the holding member partners, so that it is a "win-win solution". MIND ID as a holding company, is thinking hard to make the most of it and what can be optimized. The bauxite commodity has gone through a downstream process with the presence of the CGA (Chemical Grade Alumina) factory. MIND ID with ANTAM are currently looking for business opportunities to carry out a bauxite downstream program to become SGA (Smelter Grade Alumina) as raw material for Smelter Grade Aluminum at its factory in Kuala Tanjung, North Sumatra. The SGAR factory will integrate other SGAR Factory located in Mempawah, West Kalimantan, whose factory is managed by PT BAI (PT Borneo Alumina Indonesia). The product of Smelter Grade Alumina will replace raw material for PT Inalum (Persero) who used to import the raw material from Australia with domestic alumina from Mempawah, West Kalimantan, so that as a result, foreign exchange can be saved by using domestic alumina. ANTAM is not only looking for its own business opportunities but also partnering with members of the holding company PT Inalum (Persero) so that the raw material for SGA (Smelter Grade Alumina) is



baku SGA (Smelter Grade Alumina), sepenuhnya merupakan produk domestik sehingga tenaga kerja dan multiplier effectnya terjadi didalam negeri disamping bauksit di Mempawah dapat dimonetisasi untuk kesejahteraan Indonesia dan mengekselarasikan daerah terbelakang atau terpencil menjadi daerah industri baru.

Pembuatan RKAP Tahun 2022 didasarkan pada asumsi harga feronikel yang lebih tinggi USD6,33 per-pound dari harga tahun 2021 yang masih menggunakan harga USD4,75 per pound yang nyatanya harga realisasi akumulatif pada tahun 2021 sebesar USD7,69 per-pound. Hal ini merupakan momentum yang sangat baik untuk segera dieksekusi secepatnya agar pencapaian target RKAP 2021 yang dijanjikan ke pemegang saham dapat tercapai lebih awal pada tahun 2021, merupakan strategi untuk memanfaatkan peluang dalam tahun Anggaran tahun 2021serta memitigasi peluang lain yang dapat memberikan manfaat dalam tahun Anggaran 2021 di tengah apresiasi positif harga komoditas pada tahun 2022.

Pada tahun 2021 dibuka Unit Pertambangan Konawe Utara yang baru didirikan, sebagai sumber bahan baku di areal sekitar Tambang Konawe Utara. Tadinya IUP Konawe Utara adalah milik ANTAM secara legal, namun secara liar ditambang oleh 10 perusahaan lainnya namun saat ini telah dikelola sendiri oleh ANTAM.

Sementara upaya manajemen produksi sedang berlangsung, upaya manajemen kesehatan tetap mengikuti, "selalu seimbang", dan tetap menerapkan Prokes 3M, memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan air mengalir, disamping bermanfaat buat kepentingan diri sendiri, lebih jauh lagi didapatkan pengalaman "lesson learned" akan menjadikan kebiasaan mengelola Bisnis Pertambangan dilingkungan Pandemi Covid-19, yang sangat diperlukan jika pandemi COVID-19 masih berlanjut terus.

entirely a domestic product so that the workforce and the multiplier effect occurs domestically, besides bauxite in Mempawah can be monetized for the welfare of Indonesia and accelerating underdeveloped or remote areas into new industrial areas

The preparation of the 2022 RKAP is based on the assumption of a ferronickel price was USD6.33 per pound, higher than the 2021 price, which still used the price of USD4.75 per pound. In fact, the cumulative realized price in 2021 is USD7.69 per pound. This is a very good momentum to be executed as soon as possible so that the achievement of the 2021 RKAP target promised to shareholders can be achieved earlier in 2021. This early move is a strategy to take advantage of opportunities in the 2021 Fiscal year and mitigate other opportunities that can provide benefits in the 2021 Fiscal year amidst the positive appreciation of commodity prices in 2022.

In 2021 the newly established North Konawe Mining Unit was opened, as a source of raw materials in the area around the North Konawe Mine. Previously, the North Konawe IUP was legally owned by ANTAM, but was illegally mined by 10 other companies. Currently, it is now being managed by ANTAM itself.

While production management efforts are in progress, health management efforts continue to follow. "Always balance", and continue to apply the 3M Prokes: wear masks, keep distance and wash hands with running water, besides being beneficial for self-interest, will enhance further learning experiences and will make the habit of managing Mining Business in the Covid-19 Pandemic environment, which is very necessary if the Covid-19 pandemic continues.



Berhubung masih terbuka ijin ekspor bauksit sampai pertengahan tahun 2023 maka penjualan ekspor masih terbuka disamping penjualan domestik karena dua pabrik baru SGAR telah beroperasi di Kepulauan Riau dan Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat. Artinya dapat dihasilkan peluang usaha penjualan bauksit domestik meskipun untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Jika kerja sama penggunaan listrik dengan pihak PLN dalam kaitannya dengan P3LA berhasil dikembangkan maka perlu dipertimbangkan penggunaan sumber listrik dari Grid PLN dijalur Sulawesi Tenggara jika lebih ekonomis atau bisa ditrade off dengan aset PLTD (Pembangkit Listrik Tenaga Diesel) milik UBPN Sulawesi Tenggara.

13.2 Tantangan Usaha dalam merealisasikan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2022

Sebagaimana dijelaskan pada butir 13.1 diatas, bagaimana peluang usaha dalam merealisasikan RKAP 2022, yang kunci utamanya terletak "pada Volume Produksi harus berhasil dan capaiannya semaksimal mungkin" sesuai dengan target produksi/penjualan pada tahun 2022, karena pada dasarnya perkalian antara penjualan dengan harga jual feronikel akan merupakan hasil penjualan Feronikel. Keberhasilan usaha dalam merealisasikan RKAP 2022, tentu dimaksudkan tercapainya kinerja Perusahaan, yang secara bisnis diindikasikan oleh Kinerja Keuangan Perusahaan yang bersangkutan. Adapun kinerja keuangan Perusahaan sebenarnya diawali dengan kesuksesan kinerja Operasional Perusahaan, yang meliputi tantangan keberhasilan pencapaian dalam volume Produksi/volume Penjualan dimana harga jual komoditas yang dalam hal ini masih merupakan komoditas inti Perseroan, emas, Bijih Nikel, Feronikel dan bijih bauksit diluar kendali Perseroan.

Para pihak yang terlibat dalam pembuatan RKAP 2022, mulai dari Pemegang saham K.BUMN, Kuasa Pemegang saham Seri A Dwiwarna dan Holding, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyadari betul sulitnya perencanaan RKAP Perseroan 2022 khususnya

Since the bauxite export permit is still open until the mid 2023, export sales are still open in addition to domestic sales because two new SGAR factories have been operating in Riau Islands and Ketapang Regency, West Kalimantan. This means that it can generate business opportunities for domestic bauxite sales, even in the short and long term.

If the cooperation in the use of electricity with PLN in relation to P3LA is successfully developed, it is necessary to consider the use of electricity from the PLN Grid in the Southeast Sulawesi route if it is more economical or can be traded off with PLTD assets (Diesel Power Plant) owned by UBPN Southeast Sulawesi.

13.2 Business Challenges in realizing the Company's 2022 Budget Work Plan

As explained in point 13.1 above, how the business opportunities would realize the 2022 RKAP, whose main key lies on "the realisation of Production Volume must be as much as possible and successful" in line with the production/sales target in 2022, because basically the multiplication between sales and selling prices ferronickel would be the result of the sale of Ferronickel. The Company's success in realizing the 2022 RKAP, of course, is designed to achieve the Company's performance, which is demonstrated by the financial performance. The Company's financial performance actually begins with the success of the its Operational performance, which includes the challenge of successful achievement in Production volume/Sales volume, whereas the commodity prices of Nickel Ore, Ferronickel and bauxite ore are beyond the Company's control.

The parties involved in preparing the 2022 RKAP, starting with the K.BUMN shareholders, the Proxies of the Shareholders of Seri A Dwiwarna and Holding, the Board of Commissioners, and the Board of Directors of the Company, are well aware of the difficulty of planning the Company's



dalam mengasumsikan harga komoditas produk Perseroan. Namun demikian dalam menentukan asumsi dimaksud tetap tidak dilakukan "sembarangan", tetapi berdasarkan pengalaman Tim/Komite Anggaran selama puluhan tahun, disamping tetapi merujuk kepada Concensus Economic atau Woodmac atau Bloomberg. Namun demikian didalam pandemi COVID-19, yang dua tahun ini melanda dunia, termasuk Indonesia/ANTAM, kemungkinan adanya deviasi tetap terbuka apalagi ditengah tengah adanya guncangan ekonomi dunia yang masih berlanjut sampai tahun 2022.

Sekalipun diyakini bahwa perencanaan RKAP 2022 pada akhirnya adalah merupakan "produk kesepakatan", para pihak yang terlibat dalam perencanaan RKAP 2022 yakni Pemegang saham, K.BUMN, Kuasa Pemegang saham Seri A Dwiwarna dan Holding, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan namun tidak berarti "sepenuhnya aman dan bebas dari tantangan usaha", sebab prinsip dari aspirasi pemegang saham dalam perencanaan RKAP 2022 Kinerja Perusahaan harus selalu lebih baik dari tahun sebelumnya-2021, disamping tetap merujuk kepada RJPP 2020-2024 dan besaran capaiannya kecuali ada alasan yang tidak dibuat-buat, seperti alasan kenapa Target produksi Feronikel 24.734 Ton Nikel, karena memang *real capacity*-nya maksimal tahun 2022 hanya sebesar 24.734 TOn Nikel padahal design capacity nya pada Kadar Nikel sekitar 1,80% dapat mencapai kapasitas 27.000 Ton Nikel, suatu angka yang dikaitkan dengan kapasitas Pabrik Feronikel Pomalaa selama ini, namun cukup jauh berbeda. Secara alamiah, sejak *overhaul* Pabrik Feronikel Pomalaa. terjadi penurunan kapasitas Pabrik perlahan lahan karena memang diperlukan waktu *maintainance* pada berbagai bata tahan api pada Electric Furnace atau Rotary Kiln.

Tantangan Pandemi COVID-19, memang sudah dialami ANTAM selama dua tahun namun telah dapat digunakan sebagai "*lesson learned*", meskipun tetap waspada jika dalam tahun 2022 tantangan ancaman pandemi COVID-19 masih berlanjut atau malah meningkat. Seperti pengalaman dalam dua tahun terakhir,

2022 RKAP, particularly in assuming the price of the Company's product commodities. However, rather than going to Concensus Economic, Woodmac, or Bloomberg, the assumptions are still determined "arbitrarily" based on the Budget Team's/experience Committee's over decades. The prospect of deviation remains open in the Covid-19 pandemic, however, which has battered the world for the past two years, including Indonesia/ANTAM, especially in the midst of global economic shocks that are expected to last until 2022.

Though it is believed that the 2022 RKAP planning is ultimately a "product of the agreement" of the parties involved in the 2022 RKAP planning that are the shareholders, K.BUMN, the Proxies of the Series A Dwiwarna and Holding shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, but this does not mean it is "completely safe and free from business challenges", because the principle of shareholder aspiration in the planning of the 2022 RKAP entails that the Company's performance must always be higher than in 2021, besides still referring to the 2020-2024 RJPP and the magnitude of its achievements unless there are valid reasons, such as the reason why the Ferronickel production target is 24,734 Tons of Nickel, because of the maximum real capacity in 2022 is only 24,734 TOn Nickel while the design capacity at a Nickel Content of around 1.80% could reach a capacity of 27,000 Tons of Nickel, a number associated with the factory capacity of Pomalaa Ferronickel to this point, but quite different. Since the overhaul of the Pomalaa Ferronickel Plant there has been a gradual decline in the factory's capacity because it takes some time to maintain various refractory bricks in an Electric Furnace or Rotary Kiln.

ANTAM has been dealing with the issues of the Covid-19 pandemic for two years, but it can be regarded as a "*lesson learned*", however we remain cautious if the risks of the Covid-19 pandemic continue or worsen in 2022. Stress test simulations are always prepared by producing three base, moderate and worst scenarios



tahun 2020 dan 2021 selalu dipersiapkan simulasi stress test dengan menghasilkan tiga skenario base, moderat dan worst skenario dalam mengantisipasi penerapan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) "base PPKM" hanya berlangsung satu triwulan saja, "moderat PPKM berlangsung dua triwulan", dan kondisi terjelek jika kondisi PPKM berlangsung lebih lama tiga triwulan dan diperlukan lagi satu triwulan untuk menormalkan kembali operasi dan dengan simulasi tersebut diatas, tentu akan terjadi penurunan laba, tujuannya untuk melihat sejauh mana impaknya terhadap kinerja Perseroan.

Meskipun telah dijelaskan sebelumnya bahwa perencanaan RKAP 2022 sudah demikian komprehensifnya, namun dalam kondisi tantangan usaha yang terjadi dapat ditetapkan kondisi sangat ekstrim, strategi bisa dilakukan dengan memanfaatkan momen harga nikel sedang tinggi dapat dipicu dengan penjualan produk feronikel sebanyak-banyaknya.

Mengingat ketidak mampuan Perseroan mengendalikan realisasi harga jual komoditas, maka upaya yang bisa dilakukan adalah menjaga *cash cost* produksi sekecil-kecinya, untuk mengendalikan *cash cost* bisnis inti ANTAM emas USD1.111,38 per troy.oz., feronikel USD5.11 per-pound, untuk bijih nikel USD19.28 per-Wmt sekecil mungkin, dengan mengupayakan tingkat efisiensi semaksimal mungkin sehingga *Cash Cost* Pabrik Feronikel Perseroan berada dalam "first quartile *cash Cost* diantara produser feronikel dunia. Seperti diketahui harga jual komoditas tahun 2021 adalah harga jual emas USD1.797,51 per troy oz, harga jual bijih nikel US,\$ 39,12/Wmt dan realisasi harga jual feronikel USD7,69 per-pound.

in anticipating the implementation of PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions), as experienced in the previous two years. "Base PPKM" only lasted one quarter, "moderate PPKM took place two quarters", and the worst condition was if the PPKM condition lasted three quarters longer and it took one quarter to resume the operations with the above simulation, certainly there will be a decrease in profit with objective is to determine the overall impact on the Company's performance.

Although it has been explained previously that the 2022 RKAP planning is so comprehensive, but in challenging condition of business very extreme conditions can be determined, strategy can implemented by taking advantage when nickel prices are high, which can trigger ferronickel sales as many as possible.

Given the Company's inability to control the realization of commodity selling prices, the best it can do is keep the *cash cost* of production as low as possible, to control the *cash cost* of ANTAM's core business, gold USD1,111.38 per troy.oz., ferronickel USD5.11 per pound and nickel ore of USD19.28 per Wmt as low as possible, by striving for the highest level of efficiency so that the *Cash Cost* of the Company's Ferronickel Plant is in the "first quartile *cash cost*" among the world's ferronickel producers. In 2021 is the gold selling price was USD1,797.51 per troy oz, the selling price of nickel ore was at USD39.12/Wmt and ferronickel price was USD7.69 per pound.



14.0 ANTAM menutup Tahun Buku 2021 dengan rasa bangga karena tetap dapat memberikan value added kepada pemegang saham dan Pemangku Kepentingan.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pandemi COVID-19 melanda Indonesia, sehingga sekalipun tetap dibutuhkan kewaspadaan yang tinggi, Perseroan tidak merasa sekhawatir pada tahun 2020. Pada tahun pertama, telah diperoleh “*lesson learned*”-pelajaran yang bermanfaat. Perseroan menghadapi pandemi COVID-19, dalam enam bulan, tahun pertama, 2020” mengalami WFO (*Work from office*) dan sisanya WFH (*Work from home*- 6 bulan dari 12 bulan sepanjang tahun 2020 -bekerja dari Rumah), sedangkan dalam tahun 2021 memang hampir sepanjang tahun WFH, Perseroan menghadapi dinamika pandemi COVID-19 yang dirasakan pengaruh naik turun penularan penyakit ini ditengah masyarakat. Puncak penularan Pandemi COVID-19 ini dirasakan dan mengejutkan pada bulan Juli 2021, dimana kondisi masyarakat sangat panik dan sangat mencekam, karena munculnya varian delta yang tiba-tiba menyerang Indonesia sangat cepat. Dalam kondisi yang demikian, untung saja tidak terlalu lama, sehingga bisnis Perseroan didalam *trading* emas, melalui 15 butik emas yang tersebar diseluruh Indonesia dapat bangkit kembali. Setelah bulan Juli 2021 grafik penularan melandai signifikan sehingga bisnis Perseroan normal kembali sampai akhir tahun 2021. Tingkat PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) tingkat 4, akan membatasi mobilitas, membatasi jumlah orang berkerumun, dan membatasi waktu kerja, yang tentunya sangat mempengaruhi *trading* emas, salah satu yang kontribusi tertinggi didalam pendapatan Perseroan dalam tahun 2021.

Strategi yang diterapkan adalah, memanfaatkan momen peluang harga yang tinggi, semaksimal mungkin, istilahnya manajemen ANTAM menekan “gas poll”, pada saat harga tinggi sehingga hasilnya juga semaksimal mungkin. Artinya Volume produksi maupun volume penjualan mumpung harga tinggi dimaksimalkan. Dewan Komisaris yang mengawasi dan menasihati,

14.0 ANTAM ended the 2021 Fiscal Year with a sense of pride because it could still provide added value to its shareholders and stakeholders.

Though the Covid-19 pandemic has hit Indonesia for the second year, the Company is not as concerned as it was in 2020. “Useful lessons were learned in the first year.” The Company dealt with the Covid-19 pandemic for six months in the first year, 2020, and the rest of the year WFH (*Work from home* – 6 months out of 12 months throughout 2020 – working from home), while in 2021 it was almost the entire year of WFH. The Company dealt with the dynamics of the Covid-19 pandemic, that were felt by the effects of ups and downs in the transmission of this disease in the community. The peak of the Covid-19 pandemic’s transmission came in July 2021, when the community was extremely panicked and worried due to the emergence of a delta variant that hit Indonesia very quickly. Fortunately, the Company’s gold trading operation, which is conducted through 15 gold boutiques spread throughout Indonesia, was able to recover quickly in such a condition. The contagion graph began to drop dramatically after July 2021, and the Company’s business resumed normally until the end of 2021. Level 4 of PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) will restrict mobility, limit the number of people gathering, and limit working hours, all of which will have a significant impact on gold transactions, one of the Company’s largest revenue contributors in 2021.

The strategy is to take advantage of the high price opportunity as much as possible, in other words ANTAM management hit “gas poll” or maximum acceleration, when the price is high so that the outcome would be optimum. This means that both production and sales volume are maximized at high pricing. Despite the Company’s desire to repay the impairment burden (non-permanent).



mendorong strategi tersebut disamping tetap mengingatkan kewaspadaan maksimal atas ancaman COVID-19 disela-sela Perseroan “berjuang” mengejar Kinerja Perusahaan yang lebih baik, meskipun adanya keinginan Perseroan dikala peluang keuntungan yang sangat besar untuk mencilil beban *impairmet (non cash expense)*, karena kondisi bisnis ditahun-tahun mendatang diperkirakan tidak sebaik tahun 2021.

Berbeda dengan tahun pertama mengelola perusahaan ditengah pandemi COVID-19, pada tahun 2021, Perseroan memanfaatkan sebagai “*lesson learned*”, mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, sehingga dalam menghadapi tahun kedua, Perseroan percaya diri mengelola Perseroan yang ditimbulkan oleh pengalaman sebelumnya 2020. Sama dengan tahun lalu, Perseroan mengantisipasinya, dengan melakukan simulasi dengan analisa *Stress Test* pada tiga skenario *Base, Moderate* dan *Worst* Skenario dimana *base case*, diasumsikan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) hanya berlangsung satu triwulan s.d 3Q21 saja, moderate PPKM s.d 4Q21 berlangsung dua triwulan, dan *worst* PPKM s.d 1Q 22 kondisi terjelek jika kondisi PPKM berlangsung lebih lama dan dianggap terjelek karena PPKM-nya diasumsikan selama tiga triwulan (selama sembilan bulan) s.d 4Q21. Pabrik Feronikel ANTAM berlokasi di Pomalaa Sulawesi Tenggara dan Pabrik Pengolahan Emas Pongkor Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, merupakan Objek Vital Nasional, termasuk sektor kritikal sehingga kapasitas pekerja diizinkan 100 %. Setiap selesainya satu skenario dibutuhkan persiapan keluar satu triwulan untuk menormalkan kembali operasi.

Seperti kita ketahui, secara sederhana dan kasar kinerja Perusahaan sangat dipengaruhi oleh Kinerja Volume Produksi, Kinerja volume Penjualan, biaya langsung atau *Cash Cost*, dan harga komoditas & *exchange rate*. Disamping hal-hal yang tidak langsung terlihat seperti semangat bekerja, *going extra mile*, mengupayakan selalu *beyond expectation*, namun penetapan berbagai level PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) akan langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi parameter kinerja di Atas yang tentunya dapat menurunkan kinerja perusahaan.

cash expense when the profit opportunity is very large, the Board of Commissioners, which supervises and advises, encourages this strategy while still reminding maximum vigilance over the threat of Covid-19 while the Company is “struggling” to pursue better corporate performance, because business conditions in the coming years are not expected to be as good as in 2021.

In contrast to the first year of managing the company during Covid-19 pandemic, in 2021, the Company regarded it as a “*lesson learned*”, obtaining extremely valuable experience, the Company was confident in the second year. Same as a year before, the Company anticipated it by conducting simulations with Stress Test analysis on three scenarios Base, Moderate and Worst Scenario where the base case, it is assumed that PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) only lasts one quarter to 3Q21, moderate PPKM to 4Q21 lasts two quarters, and worst PPKM up to 1Q 22 the worst condition if the PPKM condition lasts longer and is considered the worst because the PPKM is assumed to be for three quarters (for nine months) to 4Q21. ANTAM’s Ferronickel Plant is located in Pomalaa, Southeast Sulawesi and the Pongkor Gold Processing Plant, Nanggung District, Bogor Regency, is a National Vital Object, including a critical sector so that the capacity of workers is allowed to be 100%. Each completion of a scenario requires a quarterly exit preparation to return to normal operations.

As we all know, production volume performance, sales volume performance, direct costs or cash costs, and commodity prices and exchange rates all have a significant impact on the Company’s performance. Apart from things that aren’t immediately visible, like enthusiasm for work, going the extra mile, and always striving to exceed expectations, the determination of various levels of PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) will directly or indirectly affect performance parameters above, which of course, can reduce Company performance.



Dengan angka-angka asumsi dan simulasi diatas, maka berdasarkan *stress test* yang dilakukan maka simulasi laba akan menghasilkan mulai dari base skenario 2021 sebesar Rp930,82 miliar, *moderate* skenario Rp681,27 miliar dan *worst* skenario besarnya hanya Rp637,54 miliar dibandingkan dengan laba normal RKAP 2021 sebesar Rp889,75 miliar. Realisasi pada tahun 2021, jauh lebih bagus dari Kinerja keuangan pada tahun 2020. Pada triwulan pertama 1Q21 (triwulan pertama 2021) sebagai indikator memberikan perjalanan keuntungan (*unaudited*) sebesar Rp630,38 miliar, 1H21 (semester pertama 2021) memberikan keuntungan sebesar Rp1,16 triliun, serta 9M21 (sembilan bulan pertama 2021) memberikan keuntungan (*unaudited*) sebesar Rp1,71 triliun namun *Full Year* (FY) 2021 (*audited*) memberikan keuntungan bersih Rp1,86 triliun sudah termasuk *impairment* dan pajak yang sudah dibiayakan. Melihat kinerja keuangan yang sangat membanggakan, mulus, lancar dapat disimpulkan bahwa kendala pandemi Covid-19, relatif tidak sampai mengganggu kinerja keuangan 2021. atau dapat dikatakan dengan pernyataan yang lain, bahwa dampak positif akibat Covid-19 lebih menguntungkan dari dampak negatif meskipun tidak kita inginkan adanya Covid-19 secara keseluruhan.

Sangat membanggakan kepada pemegang saham, ditengah-tengah pandemi COVID-19 Perseroan malah dapat menghasilkan sesuatu yang membanggakan kepada *shareholder* dan *stakeholder* ANTAM. Tadinya ANTAM mengkhawatirkan pandemi COVID-19, mempengaruhi prospek ekonomi global yang semakin melambat, mengakibatkan menurunnya harga komoditas. Nyatanya dugaan dimaksud, keliru dan harga komoditas inti ANTAM malah tetap membaik jauh diatas target RKAP 2021 sebesar untuk feronikel USD4,75 per pound sedang realisasi Cash Cost 2021 berkisar USD5,11 per pound dengan harga jual rata-rata feronikel USD7,69 per pound, berpihak kepada ANTAM sedang realisasi penjualan berbagai komoditas, feronikel ANTAM berkisar mendekati maksimal 98%, penjualan bijih nikel diatas 100%.

With the assumptions and simulation figures above, based on the stress test conducted, the profit simulation will generate the 2021 base scenario of Rp930.82 billion, the moderate scenario of Rp681.27 billion and the worst scenario of only Rp637.54 billion compared to normal profit. RKAP 2021 in the amount of Rp889.75 billion. Realization in 2021 was much better than financial performance in 2020. In the first quarter of 1Q21 (first quarter of 2021) it posted a profit (*unaudited*) of Rp630.38 billion, 1H21 (first semester of 2021) gained profit of Rp1,16 billion, and 9M21 (the first nine months of 2021) posted a profit (*unaudited*) of Rp1,71 trillion but Full Year (FY) 2021 (*audited*) provided a net profit of Rp1,861.74 billion including impairments and taxes. It can be concluded that the constraints due to Covid-19 pandemic did not relatively affect the 2021 financial performance. Or in other words, the Covid-19 impact was more beneficial than the adverse effect.

In the light of the Covid-19 pandemic, the Company was able to produce positive results for ANTAM's shareholders and stakeholders. In the beginning, ANTAM was worried about the Covid-19 pandemic creating global economy slowdown which resulted in a decline in commodity prices. In fact, the assumption was wrong and ANTAM's core commodity prices continued to improve well above the 2021 RKAP target of USD4.75 per pound for ferronickel, while the realization of the 2021 Cash Cost was around USD5.11 per pound with an average selling price of ferronickel at USD7.69 per pound, in favor of ANTAM. While in terms of sales of various commodities, ANTAM's ferronickel was around a maximum of 98%, nickel ore sales are above 100%.



ANTAM menutup Tahun Buku 2021 dengan rasa puas dan bangga karena dapat memberikan value added (nilai tambah) kepada *Shareholder* (pemegang saham) dan *Stakeholder* (pemangku Kepentingan) jauh di atas Keuntungan BERDASARKAN RKAP 2021.

ANTAM ended the 2021 Fiscal Year with satisfaction and pride because it provided added value to Shareholders and Stakeholders far above the Profit based on 2021 RKAP.

ANTAM menutup Tahun Buku 2021 dengan rasa bangga karena telah memberikan hasil *added value* kepada pemegang sahamnya. Perjalanan pencapaian kinerja Perseroan sebagaimana dijelaskan diatas, bukanlah suatu upaya yang sederhana, Dewan Komisaris terus mengapresiasi dan menghargai serta mendorong Direksi dalam rapat antara *Board of Commissioners* dan *Board of Directors* (Radirkom - Rapat Direksi dan Komisaris) untuk terus meningkatkan kinerja dan menyatakan harapan Dewan Komisaris untuk mencapai laba bersih 2021 (audited) sebesar Rp1,86 triliun yang tumbuh 62% dibandingkan dengan laba 2020 sebesar Rp1,14 triliun. Merupakan suatu hasil dari semangat "*Going Extra Miles*" atau semangat "*beyond Expectation*", akhirnya jauh melampaui target RKAP-2021, *Finish* dengan *Excellence*, dan memuaskan bagi seluruh pemegang saham ANTAM.

Dewan Komisaris, meyakini sepenuhnya bahwa perjalanan mencapai Rp1.86 triliun dan capaian EBITDA (Earning before interest, taxes, Depreciation, and amortization) Rp5,71 triliun atau tumbuh 79% jika dibandingkan EBITDA tahun 2020 sebesar Rp3,18 Triliun adalah berkat komitmen kerja keras dan dukungan yang kuat dari seluruh jajaran Sumber Daya Manusia ANTAM sebagai *Human Capital* yang *Excellence* yang mutlak diperlukan untuk menciptakan Business ANTAM yang *Excellence* serta Operation ANTAM yang *Excellence*. Tanpa adanya *human capital* yang *excellence*, kiranya akan sulit untuk mengelola perubahan yang tumbuh signifikan menuju masa depan ANTAM yang lebih baik, dalam rangka mencapai Best & Visi dan Misi ANTAM 2030.

ANTAM concluded the 2021 Fiscal Year with pride because it has delivered added value to its shareholders. The journey of accomplishing the Company's performance described above was not easy, the Board of Commissioners continues to appreciate and encourage the Board of Directors in meetings to constantly improve performance and communicate the expectations of the Board of Commissioners to achieve a net profit (audited) of Rp1,861.74 billion in 2021 or grew 62% compared to a 2020 profit of Rp1,14 9.35 billion. This was the result of the spirit of "*Going Extra Miles*" or the spirit of "*Beyond Expectation*" ultimately far exceeding the RKAP-2021 target, *Finishing with Excellence*, and satisfying all ANTAM shareholders.

The Board of Commissioners believed that the performance has reached Rp1,861.74 and achieved EBITDA (Earning before interest, taxes, Depreciation, and amortization) of Rp5.71 Trillion or grew 79% compared to Rp3.18 Trillion of 2020 attributable to hard work commitments and strong support from all levels of ANTAM's Human Resources. Human Capital Excellence are absolutely necessary to create ANTAM's Business Excellence and ANTAM's Operation Excellence. Without human capital excellence, it will be difficult to manage changes that grow significantly towards a better future for ANTAM to achieve the Best & Vision and Mission of ANTAM 2030.



Sekalipun usia ANTAM berumur lebih dari setengah abad, namun upaya yang berkesinambungan mutlak diperlukan dengan tekad dan kerja keras, disertai dukungan nilai-nilai BUMN – AHLAK (amanah, harmonis, loyal, adaptif, kompeten) menjiwai “*Corporate Culture* BUMN, orientasinya selalu meningkatkan kinerja ANTAM yang lebih baik dengan semangat “*Agile, Going Extra Miles; Accountable*”

Even though ANTAM is more than half a century old, sustainable efforts with determination and hard work are absolutely necessary coupled by the support of BUMN values - AHLAK (trustful, harmonious, loyal, adaptive, competent) reflect the “*Corporate Culture of BUMN*, the orientation is always to improve performance A better ANTAM with the spirit of “*Agile, Going Extra Miles; Accountable*”

Dalam hal Pengembangan Sumber Daya Manusia ANTAM, Dewan Komisaris menyambut baik Aspirasi Pemegang saham agar setiap perusahaan anggota holding mengalokasikan biaya pengembangan Sumber Daya Manusia mulai dari RKAP – Tahun 2019 yang lalu minimal anggarannya 5% dari anggaran total biaya tenaga kerja dalam satu tahun termasuk pelatihan kepada setiap karyawan di masing-masing anggota holding minimal 24 jam per tahun per orang (24 Jam/tahun/orang) disamping penghargaan atas kreativitas sendiri para pegawai untuk melakukan inovasi, seperti membentuk Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan mengikuti ajang Sidang Mutu untuk mewujudkan Visi ANTAM 2030-menjadi *Leading Global Corporation*, memberikan yang terbaik pada Perusahaan seperti menjadi “*The Low Cost Producer in the World*” di tempat kerjanya masing-masing.

Sebagai kata penutup Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh Insan ANTAM serta para pemegang saham yang senantiasa memberikan dukungan moral yang tinggi dalam beradaptasi di tengah tantangan untuk keberlanjutan bisnis ANTAM yang lebih baik dikemudian hari. Walaupun banyak tantangan dan kesulitan yang dihadapi, ANTAM mampu menyelesaikan *Tahun Buku 2021* dengan bangga sehingga akhirnya seluruh Insan ANTAM mampu menghasilkan kinerja terbaik pada tahun 2021 ini.

With regards to ANTAM’s Human Resources Development, the Board of Commissioners applauds shareholders’ intention for each holding member company to allocate Human Resources Development costs starting at RKAP – 2019, with a minimum budget of 5% of total labor costs in a year, including staff training. In addition to appreciation for the employees’ own creativity to innovate, such as forming a Quality Control Team (GKM) and participating in the Quality Session event to realize ANTAM’s Vision 2030-to become the Leading Global Corporation, to give the best to the Company such as being “*The Low Cost Producer in the World*” in their respective workplaces, each employee in each holding member at least 24 hours per year per person (24 hours/year/person).

Finally, the Board of Commissioners extends its gratitude to the Board of Directors, all ANTAM employees, and all shareholders for their unwavering moral support in responding to adversities in order to ensure the long term viability of the ANTAM business. ANTAM was able to end the fiscal year 2021 with pride, allowing all ANTAM personnel to achieve the best results in 2021.



Namun, tantangan baru tahun 2022 sudah di depan mata, mari kita semua tetap fokus dan jangan lengah. Kita buktikan Insan ANTAM mampu kembali menorehkan tinta prestasi di tahun 2022 namun kita tetap mengharapkan berakhirnya Virus COVID-19 dari bumi Indonesia. Disamping itu, meskipun tidak diinginkan, lesson learned dalam dua tahun ini paling tidak semakin familiar dengan COVID-19, sehingga Dewan Komisaris ANTAM turut mendorong ANTAM Sehat, satukan langkah untuk konsisten mendorong pelaksanaan Protokol Kesehatan serta Penyelesaian Vaksinasi menuju *new normal* dan tidak gamang lagi kalau ancaman COVID-19 ini, kalau masih berlanjut. Semoga Allah senantiasa memberkahi seluruh upaya kerja keras kita. Sehingga selalu mempersembahkan kinerja yang terbaik kepada pemegang Saham (*shareholder*) & pemangku kepentingan (*stakeholder*) ANTAM,

Salam ANTAM !.... Best !

However, the new challenges of 2022 are ahead; let us all remain focused and cautious. We showed that ANTAM's personnel could accomplished the best result in 2022, but we still hope that the Covid-19 Virus will be eradicated from Indonesian. Furthermore, while it is not ideal, the lessons learned over the last two years have made the Board of Commissioners of ANTAM more familiar with Covid-19, the Board of Commissioners also encourages a healthy ANTAM to take consistent steps to encourage the implementation of Health Protocols and Vaccination Completion towards the new normal and does not hesitate if the threat of Covid-19 persists. May Allah continue to bless all of our efforts.

Jakarta, 28 April 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners
PT Aneka Tambang Tbk

Ir. F.X. Sutijastoto M.A.

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

**Prof. Dr. der Soz. Gumilar
Rusliwa Somantri**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ir. Anang Sri Kuswardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Komjen. Pol. Drs.
Bambang Sunarwibowo,
S.H., M.Hum.**
Komisaris
Commissioner

Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.
Komisaris
Commissioner



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



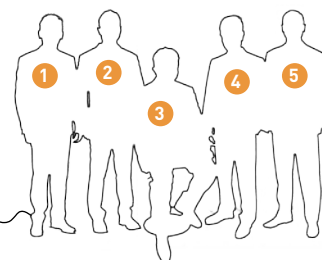
1. **Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.**
Komisaris
Commissioner

2. **Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

3. **Ir. F.X. Sutijastoto M.A.**
Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner and
Independent Commissioner

4. **Ir. Anang Sri Kusuwardono**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5. **Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.**
Komisaris
Commissioner





Nicolas D. Kanter
Direktur Utama
President Director

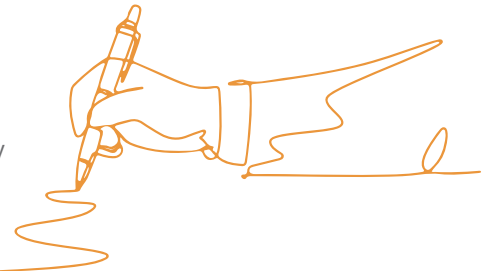


Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

“Pada tahun 2021, di tengah era *new normal* kondisi pandemi global COVID-19, ANTAM mengimplementasikan langkah-langkah strategis dalam penguatan bisnis inti Perusahaan dengan mengedepankan prinsip kecermatan dalam penggunaan sumberdaya guna menjaga struktur keuangan Perusahaan tetap kuat, memitigasi dan bertindak prudent atas setiap penciptaan peluang pengembangan bisnis dan usaha yang terbuka dengan menerapkan praktik tata kelola Perusahaan dan pertambangan yang baik sejalan dengan komitmen ANTAM untuk memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.”

“In 2021, in the midst of the new normal era of the global COVID-19 pandemic, ANTAM implemented strategic steps to strengthen the Company’s core business by prioritizing cautious principle in using resources in order to keep strong Company’s financial structure, to mitigate and act prudently on every business development opportunity by implementing good corporate governance and mining practices in line with ANTAM’s commitment to provide positive value to shareholders and stakeholders.”



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Salam ANTAM, BEST!

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi yang lain, untuk menyampaikan bahwa tahun 2021 merupakan tahun pertumbuhan positif bagi kinerja operasional dan keuangan ANTAM sejalan dengan upaya yang dilakukan secara kolektif oleh Perusahaan dengan sedari awal memitigasi, menentukan strategi dan mengambil langkah-langkah strategis yang komprehensif guna meminimalisir risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan bisnis Perusahaan di tengah tantangan kondisi new normal pandemi global COVID-19 sepanjang tahun 2020-2021.

Jika kita mengukur kinerja Perusahaan dari sisi pertumbuhan profitabilitas, penguatan struktur keuangan dan optimalisasi bisnis inti, pencapaian kinerja tahun 2021 yang solid merupakan penguatan atas setiap upaya terbaik yang dilaksanakan oleh setiap Insan ANTAM melalui peningkatan produktivitas kerja serta merefleksikan posisi ANTAM sebagai Perusahaan yang kuat dan sehat melalui penciptaan peluang serta inovasi yang mendukung pertumbuhan kesinambungan produksi dan penjualan komoditas utama ANTAM.

Dear distinguished shareholders and stakeholders,

Greetings from ANTAM, BEST!

It is an honor for me, on behalf of all other members of the Board of Directors, to convey that 2021 was a year of positive growth for ANTAM’s operational and financial performance in line with the Company’s collective efforts to mitigate, determine strategies and take strategic steps comprehensively in order to minimize risks that would potentially affect the Company’s business sustainability in the middle of the challenges of the new normal condition of the global COVID-19 pandemic throughout 2020-2021.

Upon measuring the Company’s performance in terms of profitability growth, financial structure strengthening and optimization of core business, the achievement of solid 2021 performance was an affirmation of best efforts carried out by each and every ANTAM Personnel. These best efforts were conducted by improving work productivity and reflecting ANTAM’s position as a sound and strong company through the creation of opportunities and innovations that support the sustainable growth of production and sales of ANTAM’s main commodities.



Pada tahun 2021, Manajemen mengedepankan aspek kesehatan kerja melalui penerapan protokol Kesehatan yang tepat dan konsisten di area kerja tambang, pabrik pengolahan dan perkantoran guna menjaga Kesehatan pegawai dalam melakukan aktivitas pekerjaan selama pandemi melalui pelaksanaan serangkaian kegiatan vaksinasi COVID-19. Implementasi protokol kesehatan yang ketat dan pelaksanaan program vaksinasi tersebut sejalan dengan upaya ANTAM dalam menjaga kesinambungan operasi produksi, penjualan dan pengembangan Perusahaan di tengah kondisi new normal pandemic saat ini.

Sebagai langkah untuk menjaga dan meningkatkan daya saing usaha, ANTAM fokus untuk memperkuat daya tahan finansial Perusahaan sebagai dasar untuk memperkuat bisnis inti dan menjaga pertumbuhan profitabilitas yang bersifat jangka panjang. Untuk mempertahankan kekuatan keuangan Perusahaan, Direksi mengedepankan kebijakan strategis untuk melakukan usaha-usaha efisiensi biaya yang tepat dan optimal. Selain itu sepanjang tahun 2021, pelaksanaan inovasi dalam bidang operasi guna menjaga posisi biaya yang rendah serta inovasi untuk meningkatkan perolehan pendapatan Perusahaan dari setiap peluang yang terbuka dilaksanakan dengan mengedepankan penerapan prinsip-prinsip kepatuhan dan tata kelola Perusahaan yang baik.

Pada tahun 2021, strategi dan upaya penjangkauan pasar-pasar baru dilaksanakan oleh Perusahaan guna meningkatkan jangkauan penjualan di pasar dalam negeri terutama produk-produk Logam Mulia dan bijih nikel ANTAM seiring dengan tumbuhnya pasar dan tingkat kebutuhan produk di dalam negeri serta apresiasi positif pasar yang tercermin dari pertumbuhan tingkat harga jual komoditas utama ANTAM. Penguatan strategi penjualan domestik tercermin dari nilai penjualan bersih domestik ANTAM yang mencapai Rp29,86 triliun atau 78% dari total penjualan bersih tahun 2021. Penguatan basis pelanggan emas di dalam negeri tercermin pula dari tingkat penjualan emas Logam Mulia ANTAM di pasar domestik yang mencapai 28,28 ton atau setara 96% dari total penjualan emas tahun 2021 sebesar 29,38 ton. Atas realisasi tersebut, pada tahun 2021, ANTAM membukukan capaian tertinggi tingkat penjualan emas di pasar domestik sepanjang sejarah Perusahaan. Kinerja penjualan domestik ANTAM diperkuat atas capaian penjualan bijih nikel ANTAM yang sepenuhnya diserap oleh pelanggan di dalam negeri mencapai 7,64 juta *wet metric ton* (wmt), tumbuh 132% dari capaian penjualan 2020 sebesar 3,30 juta wmt. Selain di dalam negeri,

In 2021, the Management prioritizes on the occupational health aspect through the implementation of appropriate and consistent health protocols in mining, processing plant, and office work areas to maintain employee health in carrying out work activities during the pandemic through the implementation of a series of COVID-19 vaccination activities. The implementation of strict health protocols and the implementation of the vaccination program are in line with ANTAM's efforts to maintain the continuity of the Company's production, sales and development in the midst of the current new normal pandemic conditions.

As a step to maintain and improve business competitiveness, ANTAM focuses on strengthening the Company's financial resilience as the basis for strengthening its core business and ensuring long-term profitability growth. To maintain the Company's financial strength, the Board of Directors has put forward strategic policies to carry out appropriate and optimal cost efficiency measures. In addition, innovations in the field of operations to maintain a low cost position as well as innovations to increase the Company's revenue from every open opportunity were implemented throughout 2021, while adhering to the application of the principles of compliance and good corporate governance.

In 2021, the Company implemented new market exploration strategies and efforts to increase sales reach in the domestic market, particularly ANTAM's Precious Metal and nickel ore products in line with the growing market and the level of demand for domestic products as well as positive market appreciation as reflected in the growth of selling prices of ANTAM's main commodities. The strengthening of the domestic sales strategy is reflected in the value of ANTAM's domestic net sales which reached Rp29.86 trillion or 78% of total net sales in 2021. The strengthening of the domestic gold customer base is also reflected in the level of ANTAM's Precious Metals gold sales in the domestic market which reached 28,28 tons or equivalent to 96% of the total gold sales in 2021 of 29.38 tons. Based on this realization in 2021, ANTAM recorded the highest level of gold sales in the domestic market in the history of the Company. ANTAM's domestic sales performance was boosted by the achievement of ANTAM's nickel ore sales, which were fully absorbed by domestic customers, reaching 7.64 million wet metric tons (wmt), growing 132% from 2020 sales of 3.30 million



kinerja penjualan produk utama di pasar ekspor turut mendukung pertumbuhan profitabilitas sepanjang tahun 2021. Perusahaan dapat menjaga kualitas dan tingkat biaya produksi yang efisien atas produk feronikel ANTAM dengan volume penjualan yang terjaga optimum sebesar 25.992 ton nikel dalam feronikel (TNi). Selain itu komoditas utama ekspor lainnya yaitu bauksit terjaga pada tingkat yang optimal dengan capaian penjualan sebesar 1,42 juta wmt, serta peningkatan penjualan produk alumina dengan capaian penjualan sebesar 133 ribu ton alumina pada tahun 2021, tumbuh 61% dari volume penjualan tahun 2020 sebesar 83 ribu ton.

Pada tahun 2021, Manajemen mengambil dan menentukan kebijakan-kebijakan strategis sebagai upaya untuk mendukung pencapaian target Perusahaan serta mengantisipasi tantangan-tantangan yang ada. Diantaranya, dalam bidang operasi, Manajemen menargetkan peningkatan capaian produksi komoditas utama ANTAM berbasis pada segmen usaha nikel, logam mulia dan pemurnian serta bauksit dan alumina. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan mampu menjaga kesinambungan jalannya aspek operasi pada tingkat yang optimal melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, sehingga performa profitabilitas ANTAM terjaga tetap solid. Pada segmen usaha nikel, produksi feronikel ANTAM terjaga tetap optimal dengan capaian volume sebesar 25.818 TNi. Guna meningkatkan kapasitas produksi tambang, pada tahun 2021, Perusahaan membentuk Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara untuk mengoperasikan dan mengelola aktivitas operasi penambangan nikel di area Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi ANTAM di wilayah Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Sepanjang tahun 2021, volume produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM mencapai 11,01 juta wmt, tumbuh 131% dari tingkat produksi 2020 sebesar 4,76 juta wmt. Terkait dengan segmen logam mulia dan pemurnian, pada tahun 2021 produksi logam emas ANTAM yang berasal dari tambang Pongkor dan Cibaliung mencapai 1,69 ton, terjaga tumbuh 1% dari capaian produksi 2020 sebesar 1,67 ton. Selain itu peningkatan kinerja operasi pada segmen bauksit dan alumina tercermin dari capaian produksi bauksit sebesar 1,67 juta wmt, tumbuh 8% dari capaian produksi 2020 sebesar 1,55 juta wmt. Serta produksi produk alumina yang mencapai 95 ribu ton tumbuh 3% YoY dari produksi tahun 2020 sebesar 93 ribu ton.

Apresiasi atas capaian performa Perusahaan yang positif dan pengelolaan kinerja keuangan yang baik tercermin dari pencapaian corporate credit rating S&P Global ANTAM tahun 2021 dengan rating "B+/outlook stable",

wmt. Apart from domestic market, the sales performance of main products in the export market also supported profitability growth throughout 2021. The company was able to maintain quality and efficient production costs for ANTAM's ferronickel products with optimum sales volume at 25,992 tons of nickel in ferronickel (TNi). In addition, other main export commodities, namely bauxite, retained its optimal level of sales in the amount of 1.42 million wmt, as well as increased sales of alumina products with sales of 133 thousand tons of alumina in 2021, grew 61% from 2020 sales volume of 83 thousand tons

In 2021, Management took and determined strategic policies as an effort to support the achievement of the Company's targets and anticipate existing challenges. Among them, in the field of operations, Management targeted an increase in ANTAM's main commodity production which was based on nickel, gold precious metals and refining business segments as well as bauxite and alumina. Throughout 2021, the Company was able to maintain the continuity of the operational aspects at an optimal level through the implementation of appropriate and consistent health protocols, so that ANTAM's profitability performance remained solid. In the nickel business segment, ANTAM's ferronickel production was maintained at an optimal level with a volume of 25,818 TNi. In order to increase mine production capacity, in 2021, the Company established the North Konawe Nickel Mining Business Unit to operate and manage nickel mining operations in ANTAM's Production Operation Mining Business License area in the North Konawe area, Southeast Sulawesi. Throughout 2021, ANTAM's consolidated nickel ore production volume reached 11.01 million wmt, grew 131% from its 2020 production level of 4.76 million wmt. Regarding the gold precious metals and refining segments, in 2021 ANTAM's gold production from the Pongkor and Cibaliung mines reached 1.69 tons, maintaining 1% growth from the 2020 production achievement of 1.67 tons. In addition, the increase in operating performance in the bauxite and alumina segment was reflected in the achievement of bauxite production of 1.67 million wmt, grew 8% from the 2020 production achievement of 1.55 million wmt. The production of alumina products reached 95 thousand tons which means growing 3% YoY from 2020 production of 93 thousand tons.

Appreciation for the positive achievement of the Company's performance and good financial performance management is reflected in the achievement of S&P Global ANTAM's corporate credit rating in 2021 with a rating of



serta dapat mempertahankan peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan rating “idA/outlook stable”. Selain itu, apresiasi atas peningkatan persepsi dan kepercayaan pemegang saham terefleksikan dari peningkatan jumlah investor pemegang saham ANTAM di Bursa Efek Indonesia (IDX) sebesar 47% dari 142.007 investor pada tahun 2020 menjadi 208.483 investor di tahun 2021 dengan rata-rata volume perdagangan harian mencapai 256,67 juta saham, tumbuh 38% dari rata-rata tahun 2020 sebesar 186,23 juta saham. Selain itu, rata-rata nilai transaksi harian saham pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp662,95 miliar, meningkat 229% year over year (YoY) dari rata-rata nilai perdagangan harian tahun 2020 sebesar Rp201,44 miliar. Nilai kapitalisasi pasar pada akhir Desember 2021 mencapai Rp54,07 triliun, tumbuh 16% dari nilai kapitalisasi pasar pada akhir Desember 2020 sebesar Rp46,50 triliun. Pada akhir Desember 2021 harga penutupan saham ANTAM mencapai Rp2.250 per saham, meningkat 16% jika dibandingkan dengan harga penutupan saham pada akhir Desember 2020 sebesar Rp1.935 per saham.

Selanjutnya, pencapaian kinerja tahun 2021 akan menjadi landasan Manajemen untuk dapat terus melanjutkan upaya peningkatan kinerja Perusahaan pada tahun 2022 melalui serangkaian upaya inovasi bisnis dan pengembangan usaha dalam rangka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, dengan tetap mengedepankan strategi pengelolaan biaya yang tepat dan efisien guna menjaga penciptaan nilai tambah yang positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Strategi dan Kebijakan Strategis

ANTAM memiliki komitmen dalam menciptakan nilai positif bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui upaya peningkatan keunggulan operasional dan daya saing usaha, optimalisasi sumber daya untuk menjaga keberlanjutan, perluasan basis cadangan dan sumberdaya, pengembangan berbasis hilirisasi mineral, serta optimasi kinerja bisnis anorganik dan serta mendukung kemandirian entitas anak usaha seiring dengan perwujudan VISI ANTAM 2030 yang disinergikan dengan rencana kerja Holding Industri Pertambangan, MIND ID (Mining Industry Indonesia) serta Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Mining Cluster Masterplan) yang diimplementasikan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024.

“B+/outlook stable”, as well as being able to maintain the corporate rating and Sustainable Bonds I Year 2011 conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) with a rating of “idA/outlook stable”. In addition, the appreciation for the increase in shareholder perception and confidence is reflected in the increase in the number of ANTAM’s shareholder investors on the Indonesia Stock Exchange (IDX) by 47% from 142,007 investors in 2020 to 208,483 investors in 2021 with an average daily trading volume reached 256.67 million shares, growing 38% from the 2020 average of 186.23 million shares. In addition, the average daily transaction value of shares in 2021 was recorded at Rp662.95 billion, an increase of 229% year over year (YoY) from 2020 of Rp201.44 billion. The market capitalization value at the end of December 2021 was Rp54.07 trillion, grew 16% from the market capitalization value at the end of December 2020 of Rp46.50 trillion. At the end of December 2021, the closing price of ANTAM’s shares was recorded at Rp2,250 per share, an increase of 16% compared to the closing price of shares at the end of December 2020 of Rp1,935 per share.

The 2021 performance achievement is the basis for the Company to be able to improve performance in 2021 through business innovation efforts in optimizing its resources by promoting efficient cost management, in order to create positive added value for shareholders and stakeholders.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE

Company Strategy and Strategic Policy

ANTAM is committed to creating shareholder and stakeholder value through downstreaming, expanding reserve base and resources, establishing business partnerships, reducing cash expenses while enhancing the Company’s competitiveness, as well as strengthening core business performance to increase the Company’s revenue in line with the fulfillment of the 2030 ANTAM VISION, which is synergized with the work plan of the Mining Industry Holding, MIND ID (Mining Industry Indonesia), as well as the Ministry of State Owned Enterprises (Mining Cluster Masterplan) which is implemented in the Company’s Long Term Plan (RJPP).



Strategi yang diambil oleh Perusahaan sejalan dengan sasaran RJPP ialah sebagai berikut:

- Peningkatan Keunggulan Operasional & Daya Saing Usaha**
Dalam penguatan daya saing usaha, ANTAM fokus dalam meningkatkan aspek fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit melalui praktik-praktik industri terbaik guna tercapainya keunggulan operasional. Selain itu untuk meningkatkan profitabilitas, ANTAM fokus pada upaya peningkatan pangsa pasar produk-produk utama diantaranya melalui optimalisasi dan inovasi bisnis model komoditas emas. ANTAM juga terus melaksanakan strategi pengendalian biaya tunai melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat dan optimal.
- Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan**
Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan perusahaan, terutama untuk mencapai visi ANTAM menjadi korporasi global terkemuka. Pencapaian ANTAM merupakan hasil dedikasi dan kerja keras seluruh Insan ANTAM. ANTAM memiliki kebijakan strategis untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM melalui penguatan talent organisasi dan pengembangan kompetensi berbasis penguasaan teknologi baru & digitalisasi.
- Perluasan Basis Cadangan dan Sumberdaya**
ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri. ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi perusahaan. ANTAM menjaga tingkat cadangan dan sumberdaya nikel dan bauksit melalui upaya-upaya intensifikasi eksplorasi.

Saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP (Izin Usaha Pertambangan) aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral

The strategies taken by the Company in line with the objectives of the Long-Term Company Plan/RJPP are as follows:

- Increasing Operational Excellence & Business Competitiveness**
In strengthening business competitiveness, ANTAM focuses on improving the fundamental aspects of its core business through optimizing the nickel, gold and bauxite line of operations through best industrial practices in order to achieve operational excellence. In addition to increasing profitability, ANTAM concentrates on efforts to increase market share for key products, including through optimization and innovation of the gold commodity business model. ANTAM also continues to implement a cash cost control strategy through innovations in operations as well as appropriate and optimal cost efficiency program initiatives.
- Optimizing Resources to Enhance Financial Performance**
Human Resource (HR) Development is a key aspect in the sustainability of the Company, particularly to achieve its vision to become a leading global corporation. ANTAM achievements have come from the dedication and hard work of all ANTAM's Personnel. ANTAM has a strategic policy to increase human resources competency and productivity through the strengthening of organizational talents and competency development based on the mastery of new technology and digitalization.
- Expansion of Reserve and Resource Base**
ANTAM has large nickel and bauxite reserves and resources. In addition, ANTAM also has the required skills and expertise to operate its existing mines and develop pioneering domestic mineral downstream projects. ANTAM continues to evaluate and develop this large reserve and resource base to strengthen the market share, increase reserves, and strengthen the Company's production profile. ANTAM maintains its nickel and bauxite reserves and resources levels through exploration intensification efforts.

Currently, ANTAM focuses on finding additional gold sources, both in active mining license locations and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire strategic mineral mining assets that have a good profile and potential, as well as opening



strategis yang memiliki profil dan potensi yang baik, serta membuka kesempatan melakukan aliansi strategis dengan mitra untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan eksplorasi.

- **Perluasan Usaha Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir**

Cadangan dan sumber daya mineral terutama nikel dan bauksit milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif baik, merupakan keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business of scale* melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya trend kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki melalui upaya pengembangan bisnis model berbasis teknologi terintegrasi mulai dari aspek eksplorasi, operasi produksi, pemasaran, rantai pengadaan, *research and development serta center of excellence*.

- **Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan**

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik diantaranya melalui restrukturisasi Anak Perusahaan dengan menjalin kemitraan bersama mitra strategis. Restrukturisasi Anak Perusahaan bersama mitra strategis dilakukan untuk perbaikan kinerja anak perusahaan, selain itu dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif kepada ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumberdaya mineral Perusahaan, khususnya sumberdaya emas.

PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN

Implementasi Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024 dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahunan yang menjadi panduan kerja tahunan Perusahaan dalam pencapaian target RJPP. RKAP ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Kuasa Pemegang Saham Seri A dan Dewan Komisaris Perseroan.

Penyusunan RKAP ANTAM dilaksanakan dengan analisa berbasis *Risk Based Budgeting* guna meminimalisir dampak potensi kondisi ketidakpastian yang dapat

opportunities for strategic alliances with partners to increase its exploration capacity.

- **Expansion Through Downstream Mineral Processing Projects**

ANTAM's large with relatively good quality mineral reserves and resources, especially nickel and bauxite, is the Company's competitive advantage in terms of portfolio diversification and business of scale development by increasing the added value of commodities towards downstream amidst the increasing trend of demand for processed mineral product. ANTAM has a work plan to optimize its potential through efforts to develop an integrated technology-based business model starting from the aspects of exploration, production operations, marketing, supply chain, research and development, and a center of excellence.

- **Optimization of Inorganic Business Performance and Independence of Subsidiaries**

One of ANTAM's key growth strategies is to support the independence of Subsidiaries and optimize the development of inorganic businesses, including through the restructuring of Subsidiaries and establishing partnership with strategic partners, to develop downstream projects in order to make a positive contribution to ANTAM, as well as evaluating opportunities to acquire mining assets which has the potential to increase the portfolio of the Company's mineral resources, especially gold resources.

DEVELOPMENT OF CORPORATE STRATEGIC POLICY AND STRATEGY

The implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024 is stated in the annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP) which becomes the Company's annual work guide in achieving the RJPP targets. The RKAP is determined by the Board of Directors with the approval of the Attorney of the Series A Shareholder and the Board of Commissioners of the Company.

The preparation of ANTAM's RKAP is carried out by analyzing Risk Based Budgeting in order to minimize the impact of uncertainty that may affect the Company's



mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. Risk Based Budgeting dilaksanakan dengan menghitung kebutuhan anggaran yang tidak hanya didasarkan atas perkiraan anggaran yang dibutuhkan dalam pencapaian target, tetapi juga perkiraan biaya mitigasi risiko untuk merespons kondisi ketidakpastian yang berpotensi mempengaruhi pencapaian target tahunan Perusahaan.

Selain itu mitigasi risiko dalam penyusunan RKAP dilaksanakan mengikuti kaidah Risk Control Self Assessment (RCSA) yang meliputi siklus identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemetaan risiko serta penanganan risiko guna menetapkan indikator-indikator batasan risiko dalam penentuan target di dalam RKAP. Selain itu, pengukuran risiko dalam penyusunan RKAP turut pula mengacu kepada "Risk Universe" yang merupakan peta faktor risiko yang mencakup keseluruhan aspek operasional dan bisnis yang dikelola Holding Industri Pertambangan MIND ID.

Proses penyusunan RKAP Perusahaan dilaksanakan secara konstruktif, melalui proses diskusi dan evaluasi yang terbuka antara Direksi dan unit-unit kerja di bawah Direksi sehingga dihasilkan target-target RKAP yang berkualitas dan selaras mendukung upaya pencapaian Visi & Misi Perusahaan yang tertuang di dalam RJPP 2020-2024. Melalui Persetujuan Kuasa Pemegang Saham Seri A dan Dewan Komisaris Perseroan, Direksi menetapkan RKAP sebagai panduan kerja tahunan Perusahaan.

PEMANTAUAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Management melaksanakan pemantauan implementasi RJPP 2020-2024 secara berkala diantaranya monitoring terhadap kemajuan implementasi inisiatif strategis Perusahaan, realisasi atas proyeksi-proyeksi keuangan serta kajian risiko Perusahaan.

Evaluasi atas data analisis strategis dalam RJPP, kondisi bisnis saat ini serta peluang pengembangan bisnis ke depan dilaksanakan secara berkelanjutan. Reviu atas implementasi pelaksanaan RJPP dan realisasi RKAP secara berkala dilaporkan oleh Management kepada Kuasa Pemegang Saham Seri A serta Dewan Komisaris Perseroan sejalan dengan upaya pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

operational activities. Risk Based Budgeting is carried out by calculating budget requirements based on the estimated budget needed to achieve the target, as well as based on the estimated cost of risk mitigation to respond to conditions of uncertainty that could potentially affect the achievement of the Company's annual targets.

In addition, in the preparation of this RKAP, risk mitigation follows the rules of Risk Control Self Assessment (RCSA) which includes a cycle of risk identification, risk measurement, risk mapping and risk management in order to determine risk limit indicators in determining targets in the RKAP. In addition, risk measurement in the preparation of the RKAP also refers to the "Risk Universe" which is a map of risk factors covering all operational and business aspects managed by the Mining Industry Holding MIND ID.

The preparation of the Company's RKAP is carried out constructively, through an open discussion and evaluation process between the Board of Directors and work units under the Board of Directors so that it can produce quality and aligned RKAP targets to support efforts to achieve the Company's Vision & Mission as stated in the 2020-2024 RJPP. Through the approval of the Proxy of the Series A Shareholders and the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors determines the RKAP as the Company's annual work guide.

CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION MONITORING

The Management carries out monitoring of the implementation of the 2020-2024 RJPP on a regular basis including monitoring progress on the implementation of the Company's strategic initiatives, the realization of financial projections and the Company's risk assessment.

Evaluation of strategic analysis data in the RJPP, current business conditions and future business development opportunities is carried out in a sustainable manner. A review of the implementation of the implementation of the RJPP and the realization of the RKAP is regularly reported by the Management to the Proxies of the Series A Shareholders and the Board of Commissioners of the Company in line with efforts to achieve the Company's Vision and Mission.



PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Secara umum Perusahaan berhasil menjaga kesinambungan pertumbuhan kinerja yang positif pada tahun 2021, terutama didukung optimalisasi dan pertumbuhan aspek produksi dan penjualan produk utama di tengah trend positif apresiasi harga komoditas global. Dari sisi kinerja operasional, secara umum realisasi kinerja terjaga tetap pada tingkat yang optimal. Untuk kinerja keuangan, capaian indikator utama juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Demikian pula aspek pengelolaan keuangan yang baik mendukung penguatan struktur keuangan Perusahaan yang tercermin dari penurunan posisi liabilitas pada tahun 2021. Penjelasan lebih detail terkait dengan kinerja keuangan Perusahaan, disampaikan dalam bagian Analisis Diskusi dan Manajemen.

ANTAM tidak mempublikasikan proyeksi ataupun estimasi kinerja keuangan untuk mengelola persepsi publik mengingat kinerja ANTAM sangat tergantung pada pergerakan harga komoditas yang dapat berubah sewaktu-waktu. ANTAM berkomitmen dalam menyajikan keterbukaan informasi yang akurat dan berkualitas kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Terkait dengan laporan laba/rugi komprehensif konsolidasian pada tahun 2021, secara umum dapat kami sampaikan, Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2021 mencapai sebesar Rp38,44 triliun, tumbuh 40% dari capaian penjualan tahun 2020 sebesar Rp27,37 triliun. Pada tahun 2021, ANTAM berfokus pada strategi untuk mengembangkan basis pelanggan di dalam

COMPARISON BETWEEN RESULT ACHIEVEMENTS WITH TARGETS

In general, the Company managed to maintain a positive sustainable growth performance in 2021, especially supported by optimization and growth in the production and sales of key products amidst the positive trend of global commodity price appreciation. In terms of operational performance, in general the realization of performance remained at an optimal level. For financial performance, the achievement of the main indicators shows satisfactory results. Likewise, good financial management supports the strengthening of the Company's financial structure which was reflected in the decrease in the liability position in 2021. A more detailed explanation related to the Company's financial performance is presented in the Discussion and Management Analysis section.

ANTAM does not publish projections or estimates of financial performance to manage public perception considering that ANTAM's performance is highly dependent on commodity price movements which can change at any time. ANTAM is committed to providing accurate and quality information disclosure to shareholders and stakeholders while still upholding the principles of Good Corporate Governance.

Regarding the consolidated comprehensive income/loss report for 2021, in general we can convey that ANTAM's net sales in 2021 reached Rp38.44 trillion, grew 40% from the sales achievement in 2020 of Rp27.37 trillion. In 2021, ANTAM focused on its strategy to develop its domestic customer base, especially in the marketing of gold and nickel ore products. Domestic net sales became the



ANTAM Mencatatkan Penjualan Emas Domestik Tertinggi Tahun 2021 sebesar 28,28 Ton Emas.
ANTAM Recorded the All Time High of Gold Domestic Sales Achievement in 2021 of 28.28 Ton of Gold.



negeri, terutama pemasaran produk emas dan bijih nikel. Penjualan bersih domestik menjadi kontributor yang dominan sebesar Rp29,86 triliun atau setara 78% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2021. Dari sisi kontribusi per-segmen usaha, segmen usaha logam mulia dan pemurnian menjadi kontributor terbesar penjualan dengan proporsi 67% terhadap total pendapatan ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp26,26 triliun.

Pada tahun 2021, ANTAM melanjutkan upaya strategis terkait efisiensi biaya-biaya produksi guna meningkatkan daya saing usaha Perusahaan di tengah kondisi pandemi global COVID-19. Tercatat beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2021 sebesar Rp32,09 triliun, naik sebesar 40% dari tahun 2020 sebesar Rp22,90 triliun selaras dengan kenaikan kinerja produksi komoditas utama Perusahaan serta kenaikan pencatatan penurunan nilai asset tetap Perusahaan terutama terkait aset pabrik Chemical Grade Alumina yang dikelola Entitas Anak, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) pada Segmen usaha bauksit dan alumina.

Sementara itu, total beban usaha ANTAM pada tahun 2021 mencapai Rp3,62 triliun, yang terdiri dari beban umum dan administrasi sebesar Rp2,54 triliun dan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp1,08 triliun. Beban usaha ANTAM tahun 2021 naik sebesar 48% dibandingkan total beban usaha tahun 2020 sebesar Rp2,44 triliun. Pada tahun 2021, secara konsolidasian Perusahaan mencatatkan penghasilan lain-lain, bersih sebesar Rp305,37 miliar dibandingkan pencatatan beban lain-lain, bersih tahun 2020 sebesar Rp391,13 miliar.

Dari sisi capaian profitabilitas keuangan, ANTAM pada tahun 2021 secara umum tercermin dari capaian *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)* sebesar Rp5,71 triliun. Capaian tersebut tumbuh 79% jika dibandingkan EBITDA tahun 2020 sebesar Rp3,19 triliun. Melalui implementasi *best business practices* yang didukung oleh setiap Insan ANTAM, pada tahun 2021, Perusahaan mampu mencatatkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp1,86 triliun, tumbuh 62% jika dibandingkan laba bersih pada periode 2020 sebesar Rp1,15 triliun.

Dari sisi laporan posisi keuangan konsolidasian, total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp32,92 triliun per tanggal 31 Desember 2021, tumbuh 4% jika dibandingkan total aset per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp31,73 triliun. Kenaikan total aset pada tahun 2021, dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar Perusahaan sebesar 28% pada tahun 2021. Total liabilitas Perusahaan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp12,08 triliun, turun

dominant contributor of Rp29.86 trillion or 78% of ANTAM's total net sales in 2021. In terms of contribution per business segment, the gold precious metals and refining business segment became the largest contributor to the Company's sales with a proportion of 67% of ANTAM's total revenue with a sales value of Rp26.26 trillion.

In 2021, ANTAM continued its strategic efforts related to the efficiency of production costs in order to increase the Company's business competitiveness in the midst of the global COVID-19 pandemic. ANTAM's cost of goods sold in 2021 was recorded at Rp32.09 trillion, up 40% from Rp22.90 trillion in 2020 in line with the increase in the Company's main commodity production performance as well as the increase in the recorded decline in the value of the Company's fixed assets, especially related to the Chemical Grade Alumina plant assets managed by a Subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) in the bauxite and alumina business segment.

Meanwhile, ANTAM's total operating expenses in 2021 reached Rp3.62 trillion, consisting of general and administrative expenses of Rp2.54 trillion and selling and marketing expenses of Rp1.08 trillion. ANTAM's operating expenses in 2021 increased by 48% compared to the total operating expenses in 2020 of Rp2.44 trillion. In 2021, on a consolidated basis, the Company recorded Other Income (net) in the amount of Rp305.37 billion compared to Other Expenses (net) in 2020 of Rp391.13 billion.

In terms of ANTAM financial profitability in 2021, in general it was reflected in the achievement of Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) of Rp5.71 trillion. This achievement grew by 79% compared to EBITDA in 2020 of Rp3.19 trillion. Through the implementation of best business practices supported by every ANTAM Personnel, in 2021, the Company was able to record a consolidated net profit of Rp1.86 trillion, a 62% growth compared to net profit in the period of 2020 of Rp1.15 trillion.

In terms of the consolidated statement of financial position, the Company's total assets were recorded at Rp32.92 trillion as of December 31, 2021, increased by 4% compared to total assets as of December 31, 2020 of Rp31.73 trillion. The increase in total assets in 2021 was affected by an increase in the Company's current assets by 28% in 2021. The Company's total liabilities as of December 31, 2021 were recorded at Rp12.08 trillion,



5% dari total liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp12,69 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi penurunan nilai liabilitas jangka pendek tahun 2021 sebesar 13% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021, ANTAM telah berhasil melakukan pelunasan pembayaran Obligasi Rupiah Seri B dengan nilai pokok sebesar Rp2,10 triliun. Sebelumnya, pelunasan atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan dengan nilai pokok Rp900 miliar telah dilaksanakan pada tahun 2018. Atas pelunasan tersebut maka pada tahun 2021 tidak terdapat pencatatan atas utang obligasi Perusahaan.

Jumlah ekuitas Perusahaan pada 31 Desember 2021 mencapai Rp20,84 triliun, tumbuh 9% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2020 sebesar Rp19,04 triliun. Pertumbuhan nilai ekuitas pada tahun 2021 didukung pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang mencapai Rp9,79 triliun, naik 6% dari tahun 2020 sebesar Rp8,31 triliun sejalan dengan pertumbuhan profitabilitas Perusahaan pada tahun 2021.

Dari sisi arus kas konsolidasian, pertumbuhan profitabilitas seluruh segmen operasi utama ANTAM memperkokoh kenaikan bersih kas dan setara kas yang berhasil dihasilkan selama tahun 2021 sebesar Rp1,09 triliun, atau meningkat 152% dibandingkan kenaikan bersih selama tahun 2020 sebesar Rp432,84 miliar. Hal tersebut memperkokoh struktur keuangan ANTAM yang tercermin dari saldo kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp5,09 triliun.

Dari sisi kinerja operasi bisnis, ANTAM mencatatkan capaian kinerja produksi dan penjualan yang optimal sepanjang tahun 2021 jika dibandingkan dengan target tahunan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada segmen usaha nikel yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel, capaian produksi dan penjualan produk feronikel pada tahun 2021 masing-masing tercatat sebesar 25.818 TNi dan 25.992 TNi, atau masing-masing setara 99% dari target produksi dan penjualan feronikel tahun 2021 sebesar 26.000 TNi. Terkait dengan produk bijih nikel, produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM tahun 2021 mencapai 11,01 juta wmt atau mencapai 130% dari target produksi bijih nikel tahun 2021 sebesar 8,44 juta wmt. Kinerja penjualan bijih nikel konsolidasian yang sepenuhnya diserap oleh pelanggan dalam negeri mencapai 7,64 juta wmt, setara 114% dari target volume penjualan tahun 2021 sebesar 6,71 juta wmt.

Terkait dengan segmen usaha logam mulia dan pemurnian, total produksi emas konsolidasian tahun 2021 yang berasal dari tambang emas di Pongkor dan Cibaliung

down 5% from total liabilities as of December 31, 2020 of Rp12.69 trillion. This decrease was mainly due to a decrease in the value of short-term liabilities in 2021 by 13% from the previous year. In 2021, ANTAM has paid off the Series B Rupiah Bonds with a principal value of Rp2.10 trillion. Previously, the redemption of the Company's Series A Rupiah Bonds with a principal value of Rp900 billion was carried out in 2018. For this settlement, in 2021 there will be no bonds payable by the Company.

The Company's total equity as of December 31, 2021 reached Rp20.84 trillion, grew 9% compared to the position on December 31, 2020 of Rp19.04 trillion. The growth in equity value in 2021 was supported by the growth of unappropriated retained earnings which reached Rp9.79 trillion, up 6% from 2020 of Rp8.31 trillion in line with the Company's profitability growth in 2021.

In terms of consolidated cash flows, the growth in profitability of all of ANTAM's main operating segments has strengthened the net increase in cash and cash equivalents generated during 2021 of Rp. 1.09 trillion, or an increase of 152% compared to the net increase in 2020 of Rp.432.84 billion. This has improved ANTAM's financial structure as reflected in its cash and cash equivalent balance at the end of 2021 of Rp5.09 trillion.

In terms of business operation performance, ANTAM recorded optimal production and sales performance throughout 2021 when compared to the previously set annual target. In the nickel business segment which consists of ferronickel and nickel ore products, the production and sales of ferronickel products in 2021 were recorded at 25,818 TNi and 25,992 TNi, respectively, or equivalent to 99% of the production and sales target of ferronickel in 2021 of 26,000. TNI. Regarding nickel ore products, ANTAM's consolidated nickel ore production in 2021 achieved 11.01 million wmt or 130% of the nickel ore production target of 8.44 million wmt in 2021. The consolidated sales performance of nickel ore which was fully absorbed by domestic customers reached 7.64 million wmt, equivalent to 114% of the 2021 sales volume target of 6.71 million wmt.

Regarding the precious metals and refining business segment, the total consolidated gold production in 2021 from the gold mines in Pongkor and Cibaliung reached



mencapai 1.688 kg [54.270 troy oz] logam emas atau setara 123% dari target produksi emas tahun 2021 sebesar 1.374 kg [44.175 troy oz.] logam emas. Volume penjualan produk emas ANTAM pada tahun 2021 mencapai 29.385 kg [944.749 troy oz] atau setara 155% dari pemenuhan volume target penjualan emas 2021 sebesar 18.983 kg [610.317 troy oz]. Sementara itu, produksi logam perak ANTAM pada tahun 2021 mencapai 10.991 kg [353.722 troy oz] atau setara 101% dari target produksi sebesar 10.933 kg [351.504 troy oz]. Penjualan logam perak tahun 2021 mencapai 9.971 kg [320.575 troy oz] atau setara 77% dari target penjualan 12.934 kg [415.837 troy oz] seiring dengan penurunan penyerapan industri berbasis perak di tengah kondisi pandemi global.

Pada segmen usaha bauksit dan alumina, di tahun 2021, ANTAM mencatatkan volume produksi bauksit yang ditujukan sebagai bahan baku pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan dan penjualan kepada pelanggan pihak ketiga. Peningkatan tarif biaya jasa pengapalan komoditas bongkah untuk tujuan ekspor seiring dengan pemulihan aktivitas perdagangan internasional, menjadi salah satu tantangan yang mempengaruhi penurunan volume penjualan ekspor bauksit ANTAM. Pada tahun 2021, capaian penjualan bijih bauksit mencapai 1,42 juta wmt atau setara 52% dari target penjualan sebesar 2,73 juta wmt. Penurunan volume realisasi penjualan, turut mempengaruhi tingkat produksi bauksit. Dengan capaian volume produksi 1,67 juta wmt, capaian tersebut setara 56% dari target produksi yang direncanakan sebesar 3 juta wmt pada tahun 2021. Terkait dengan produk alumina ANTAM, produksi alumina pada tahun 2021 mencapai 95 ribu ton, atau setara 99% dari target produksi sebesar 96 ribu ton alumina. Volume penjualan alumina pada tahun 2021 mencapai 133 ribu ton, atau setara 116% dari target 2021 sebesar 115 ribu ton alumina.

Terkait dengan aspek pengembangan usaha, pada tahun 2021, ANTAM terus melanjutkan penyelesaian proyek pembangunan pabrik feronikel berkapasitas 13.500 TNi per tahun di Halmahera Timur beserta dengan infrastruktur pendukung pabrik yang telah memasuki fase konstruksi proyek. Kemajuan konstruksi fisik pembangunan pabrik telah mencapai 98,18% pada akhir tahun 2021. Dalam hal pengembangan hilirisasi komoditas bauksit, saat ini Perusahaan terus berfokus dalam pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat, yang dikembangkan bersama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGAR per tahun.

1,688 kg [54,270 troy oz] of gold metal or 123% of the gold production target in 2021 of 1,374 kg [44,175 troy oz.] gold metal. ANTAM's gold product sales volume in 2021 reached 29,385 kg [944,749 troy oz] or 155% of the fulfillment of the 2021 gold sales target volume of 18,983 kg [610,317 troy oz]. Meanwhile, ANTAM's silver production in 2021 was 10,991 kg [353,722 troy oz] or 101% of the production target of 10,933 kg [351,504 troy oz]. Silver metal sales in 2021 reached 9,971 kg [320,575 troy oz] or 77% of the sales target of 12,934 kg [415,837 troy oz] in line with the decline in absorption of silver-based industries in the midst of the global pandemic.

In the bauxite and alumina business segment, in 2021, ANTAM recorded bauxite production volume which is intended as raw material for the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) factory and sales to third party customers. The increase in service fees for shipping lump-filled commodities for export purposes, in line with the recovery in international trade activities, has become one of the challenges that has affected ANTAM's bauxite export sales volume. In 2021, the sales achievement of bauxite ore reached 1.42 million wmt or equivalent to 52% of the sales target of 2.73 million wmt. The decrease in sales volume also affected the level of bauxite production. With a production volume of 1.67 million wmt, this achievement is equivalent to 56% of the planned production target of 3 million wmt in 2021. Regarding ANTAM's alumina products, alumina production in 2021 was 95 thousand tons, or equivalent to 99% of the production target of 96 thousand tons of alumina. Alumina sales volume in 2021 was booked at 133 thousand tons, or 116% of the 2021 target of 115 thousand tons of alumina.

Regarding the business development aspect, in 2021, ANTAM continued to complete the construction of a ferronickel plant with a capacity of 13,500 TNi per year in East Halmahera along with the supporting infrastructure for the plant which has entered the project construction phase. The progress of the physical construction of the factory has reached 98.18% by the end of 2021. In terms of developing the downstream commodity of bauxite, the Company has currently been focusing on the construction of the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) plant in Mempawah, West Kalimantan, which was jointly developed with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) with a processing capacity of 1 million tons of SGAR per year.



Dalam aspek pengelolaan lingkungan, ANTAM melalui Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas kembali meraih Peringkat PROPER EMAS atas kinerja Perusahaan dan inovasi pengelolaan lingkungan hidup dan sosial pada periode tahun 2020-2021 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. ANTAM juga meraih dua Peringkat PROPER HIJAU melalui Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Bauksit Kalimantan Barat dan Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia, serta tiga Peringkat PROPER BIRU melalui UBPP Nikel Sulawesi Tenggara, UBPP Nikel Maluku Utara dan entitas anak usaha PT Cibaliung Sumberdaya. Pencapaian PROPER ini merupakan apresiasi atas komitmen ANTAM untuk terus melaksanakan dan memastikan implementasi *best mining practice* dalam setiap operasi Perusahaan. ANTAM akan terus berupaya memberikan dampak positif kepada lingkungan serta menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat guna mewujudkan keberlanjutan. Dalam aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ANTAM berhasil mencatatkan *zero fatality* di seluruh kegiatan operasi pertambangan Perusahaan & Entitas Anak pada tahun 2021. Melalui implementasi program ANTAM Safety Resilient dan berbagai pelatihan rutin K3 diharapkan mampu untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman setiap pekerja guna menekan potensi kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Dari sisi Pengembangan Masyarakat, kontribusi melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perusahaan pada tahun 2021 mencapai total Rp100,64 miliar, dengan jumlah dana Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil yang disalurkan mencapai Rp14,80 miliar. Pada tahun 2021, indeks kepuasan masyarakat (CSI) atas kinerja TJSL mencapai 89,95%. Terkait dengan partisipasi Perusahaan dalam mendukung penanganan wabah COVID-19, pada tahun 2021, Perusahaan bersinergi dengan pemangku kepentingan dalam melakukan pencegahan dan penanganan pandemi diantaranya melalui pelaksanaan program vaksinasi gotong-royong, bantuan fasilitas alat kesehatan, bantuan penyediaan oksigen medis, bantuan paket natura kepada kelompok masyarakat rentan serta bantuan paket isolasi mandiri dan sarana non-medis. Hingga periode Desember 2021, Perusahaan telah merealisasikan total Rp12,90 miliar terkait kontribusi bantuan penanganan COVID-19.

Dari sisi kontribusi kepada Negara melalui pembayaran Pajak dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), ANTAM senantiasa mengedepankan kepatuhan dalam pemenuhan kewajiban Pembayaran Pajak dan PNBP

In the aspect of environmental management, ANTAM through the Gold Mining Business Unit (UBP) has again won the PROPER GOLD rating for the Company's performance and innovation in environmental and social management in the 2020-2021 period organized by the Ministry of Environment and Forestry. ANTAM also won two GREEN PROPER Ratings through the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit (UBP) and Precious Metals Processing and Refining Business Unit (UBPP), as well as three BLUE PROPER Ratings through the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit and its subsidiary PT Cibaliung Sumberdaya. The PROPER achievement is an appreciation of ANTAM's commitment to continue to implement and ensure the implementation of best mining practice in every operation of the Company. ANTAM will continue to strive to have a positive impact on the environment as well as to increase community welfare and to establish community independence in order to achieve sustainability. In terms of occupational safety and health (K3), ANTAM managed to record zero fatality in all mining operations of the Company & its Subsidiaries in 2021. Through the implementation of the ANTAM Safety Resilient program and various routine OSH trainings, it is expected that it will be able to improve the competence and understanding of each worker in order to suppress potential work accidents that occur within the Company.

In terms of Community Development, the contribution through the implementation of the Company's Social & Environmental Responsibility Program (TJSL) in 2021 reached a total of Rp100.64 billion, with the total amount of Micro and Small Business Fund disbursement reaching Rp14.80 billion. In 2021, the community satisfaction index (CSI) on TJSL performance was 89.95%. Regarding the Company's participation in supporting the handling of the COVID-19 outbreak, in 2021, the Company synergizes with stakeholders in preventing and handling pandemics, including through the implementation of mutual cooperation vaccination programs, provision of medical equipment facilities, assistance in providing medical oxygen, assistance in kind packages to vulnerable community groups and assistance with self-isolation packages and non-medical facilities. Until the period of December 2021, the Company has realized a total of Rp12,90 billion related to the contribution to COVID-19 assistance.

In terms of contributions to the State through the payment of Taxes and Non-Tax State Revenues (PNBP), ANTAM always prioritizes compliance in fulfilling the obligations of Tax Payments and PNBP in 2021. ANTAM's contribution



pada tahun 2021. Kontribusi ANTAM melalui pemenuhan kewajiban Pajak dan PNBP (termasuk didalamnya royalti, bea keluar, bea masuk, land rent dan deviden) kepada Negara tercatat sebesar Rp2,05 triliun. Atas kepatuhan tersebut, pada tahun 2021, ANTAM memperoleh penghargaan Penghargaan Subroto sebagai Perusahaan dengan Tingkat Kepatuhan Pembayaran PNBP Tertinggi pada kelompok Izin Usaha Pertambangan (IUP) BUMN dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERUSAHAAN DAN LANGKAH-LANGKAH PENYELESAIANNYA

Pada tahun 2021, kondisi pandemi global COVID-19 yang dimulai pada tahun 2020 memberikan tantangan tersendiri bagi dunia usaha, termasuk di dalamnya industri pertambangan dan pengolahan mineral nasional. Tantangan yang berasal dari kondisi eksternal, diantaranya kondisi perekonomian global yang berfluktuatif tercermin dari volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing serta yang turut mempengaruhi pencatatan laba/(rugi) selisih kurs yang diserap oleh Perusahaan, dimana Perusahaan memiliki eksposur risiko terhadap melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Selain itu kondisi pandemi global turut mempengaruhi volatilitas harga komoditas utama Perusahaan terutama komoditas nikel dan emas serta pembatasan akses perdagangan internasional.

Kondisi pandemi global COVID-19 turut pula memberikan tantangan tambahan tersendiri dari sisi eksternal pada Segmen Bauxit dan Alumina ANTAM, terutama terkait dengan upaya Perusahaan guna meningkatkan skala pemasaran produk bauxit dan alumina serta tantangan internal terkait upaya optimalisasi tingkat produksi pabrik alumina pada tingkat yang ideal di tengah kondisi fluktuasi

is through the fulfillment of Tax and PNBP obligations (including royalties, export duties, import duties, land rent and dividends) to the State was recorded at Rp2.05 trillion. For this compliance, in 2021, ANTAM received the Subroto Award as the Company with the Highest PNBP Payment Compliance Level in the BUMN Mining Business License (IUP) group from the Ministry of Energy and Mineral Resources.

CHALLENGES ENCOUNTERED BY THE COMPANY AND RESOLUTION STEPS

In 2021, the global COVID-19 pandemic, which began in 2020, still presented its own challenges for the business world, including the national mining and mineral processing industry. Challenges stemming from external conditions, including fluctuating global economic conditions reflected in the volatility of the Rupiah exchange rate against foreign currencies as well as affecting the Company's foreign exchange gains/(losses) where the Company has risk exposure to the weakening of the Rupiah exchange rate against US Dollar. In addition, the global pandemic conditions also affected the volatility of the prices of the Company's main commodities, especially nickel and gold commodities as well as restrictions on access to international trade.

The global COVID-19 pandemic has also provided additional challenges from the external side of ANTAM's Bauxite and Alumina Segment, particularly related to the Company's efforts to increase the marketing scale of bauxite and alumina products as well as internal challenges related to efforts to optimize the production level of alumina factories at the ideal level in Indonesia



Penjualan feronikel merupakan kontributor terbesar kedua penjualan ANTAM tahun 2021 dengan kontribusi sebesar Rp6,36 triliun. The sales of ferronickel were the second largest contributor to ANTAM's revenue, amounting to Rp6.36 trillion in 2021.



harga jual produk dan tren kenaikan harga bahan baku dan logistik penunjang operasi pabrik alumina.

Sebagai bagian dari komitmen penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan memastikan pengelolaan keuangan dilaksanakan secara prudent dan akuntabel dengan pemenuhan terhadap kaidah-kaidah standar akuntansi keuangan yang berlaku. Termasuk di dalamnya adalah kajian penurunan nilai untuk aset tetap Entitas Anak, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) per 31 Desember 2021 sesuai kaidah PSAK 48 dimana terdapat indikasi penurunan nilai karena pembukuan kerugian berulang dan kenaikan komponen biaya produksi utama yang tidak terantisipasi sebelumnya. Perusahaan mereviu dan melakukan penyesuaian dengan penuh kehati-hatian atas asumsi kunci dan rencana bisnis PT ICA yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai untuk memastikan *impairment* yang dicatatkan pada akhir tahun 2021 (non-cash). Dengan telah menggunakan asumsi kunci yang mencerminkan pertimbangan yang rasional dan merupakan estimasi terbaik atas kondisi ekonomi aset tetap, Perusahaan mengharapkan tidak ada lagi penurunan nilai atas aset tetap PT ICA di masa mendatang.

Terkait dengan upaya penyediaan daya listrik untuk mendukung penyelesaian proyek dan pengoperasian Pabrik Feronikel Halmim, pada bulan Februari 2022, ANTAM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) telah menandatangani Pokok - Pokok Kerjasama terkait pengadaan pasokan listrik Smelter Feronikel Halmim di Maluku Utara yang ditindaklanjuti dengan penandatanganan Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik pada bulan Maret 2022. Melalui sinergi ini, direncanakan pasokan tenaga listrik akan dipenuhi secara bertahap oleh PLN dalam periode 12 bulan ke depan. Seiring dengan masuknya tambahan daya listrik, maka fase konstruksi akan diselesaikan dan dilanjutkan pada tahap *commissioning* operasi pabrik.

GAMBARAN DAN ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Analisis tentang Prospek Usaha Perseroan

Seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi global, kami berkeyakinan bahwa prospek usaha ANTAM akan lebih baik yang didukung dengan kemajuan perkembangan proyek ekspansi, penurunan biaya tunai komoditas inti dan adanya tren *outlook* peningkatan harga komoditas.

in the middle of volatility of prices and an upward trend in prices of raw materials and logistics to support the operation of the alumina plant.

As part of its commitment to implementing good corporate governance principles, the Company ensures that financial management is carried out in a prudent and accountable manner by complying with the applicable financial accounting standards. This includes fixed assets impairment study for the property, plant and equipment of the Subsidiary: PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) as of December 31, 2021 in accordance with PSAK 48 where there are indications of impairment due to recurring book losses and an increase in the main production cost component that was not previously anticipated. The Company carefully reviews and aligns PT ICA's key assumptions and business plan used in calculating impairment to ensure impairments records at the end of 2021 (non-cash). By using key assumptions that reflect rational judgment and are the best estimate of the economic condition of the property, plant and equipment, the Company expects that there will be no further impairment in the value of PT ICA's property, plant and equipment in the future.

Regarding efforts to provide electricity to support the completion of the project and operation of the East Halmahera Ferronickel Plant, in February 2022, ANTAM and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) signed the Principles of Cooperation Agreement related to the procurement of electricity supply for the East Halim Ferronickel Smelter in North Maluku which followed up with the signing of the Power Purchase Agreement in March 2022. Through this synergy, it is planned that the electricity supply will be met gradually by PLN over the next 12 months. Along with the entry of additional electrical power, the construction phase will be completed and proceed to the commissioning phase of plant operations.

OVERVIEW AND ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Analysis of the Company's Business Prospects

Along with the recovery in global economic conditions, we believe that ANTAM's business prospects will be better supported by the continuing expansion project developments, lower cash costs for core commodities and an outlook trend of increasing commodity prices.



Pada tahun 2022, ANTAM menargetkan pertumbuhan kinerja keuangan Perusahaan yang didukung dengan target operasi dan penjualan komoditas utama ANTAM yang solid. Terkait dengan produk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2022 sebesar 24.734 TNi. Target produksi dan penjualan feronikel yang ditetapkan turut memperhitungkan tingkat utilisasi operasi pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa yang tinggi serta mengedepankan kestabilan dan keamanan operasi pabrik. Untuk komoditas bijih nikel, pada tahun 2022 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel mencapai 12,10 juta wmt, tumbuh 10% dari capaian produksi bijih nikel tahun 2021 sebesar 11,01 juta wmt. Penjualan bijih nikel pada tahun 2022 ditargetkan mencapai 10,05 juta wmt atau tumbuh 32% dari capaian penjualan bijih nikel tahun 2021 sebesar 7,64 juta wmt. Peningkatan target penjualan bijih nikel tersebut seiring dengan outlook pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri.

Terkait dengan rencana produksi logam emas, seiring dengan dimulainya fase pascatambang pada tambang emas Cibaliung, yang dikelola oleh entitas Anak Usaha, PT Cibaliung Sumberdaya pada tahun 2022, Perusahaan menargetkan produksi emas konsolidasian tahun 2022 sebesar 911 kg (29.289 troy oz) yang berasal dari tambang emas Pongkor. Sedangkan terkait target penjualan emas pada tahun 2022 ditargetkan berada pada tingkat yang optimal sebesar 28.011 kg (900.574 troy oz) dengan memprioritaskan perluasan basis pelanggan di dalam negeri. Pada tahun 2022, target produksi logam perak direncanakan sebesar 6.643 kg (213.577 troy oz) dengan target penjualan mencapai 8.643 kg (277.878 troy oz).

In 2022, ANTAM targets the growth of the Company's financial performance, which is supported by solid ANTAM's main commodity sales and operations targets. Regarding ferronickel products, ANTAM targets production and sales volumes in 2022 to reach 24,734 TNi. The ferronickel production and sales targets is determined by taking into account ANTAM's high operating utilization rate of ferronickel in Pomalaa and prioritizes the stability and safety of plant operations. For nickel ore, by 2022 ANTAM targets total nickel ore production to reach 12.10 million wmt, a 10% growth from nickel ore production in 2021 of 11.01 million wmt. Nickel ore sales in 2022 are targeted to reach 10.05 million wmt or grow 32% from nickel ore sales in 2021 of 7.64 million wmt. The increase in the nickel ore sales target is in line with the outlook for the growth of the domestic nickel processing industry.

In relation to the planned gold production, in line with the commencement of the post-mining phase at the Cibaliung gold mine, which is managed by the Company's Subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya in 2022, the Company targets a consolidated gold production of 911 kg (29,289 troy oz) in 2022 from Pongkor gold mine. Meanwhile, regarding the gold sales target in 2022, it is targeted to be at an optimal level of 28,011 kg (900,574 troy oz) by focusing on the expansion of the domestic customer base. In 2022, the silver metal production target is planned for 6,643 kg (213,577 troy oz) with a sales target of 8,643 kg (277,878 troy oz).



Nilai penjualan komoditas dari Segmen Bauksit dan Alumina mencapai Rp1,43 triliun pada tahun 2021.
ANTAM's Bauxite and Alumina Segment books revenue of Rp1.43 trillion in 2021.



Untuk komoditas bijih bauksit, pada tahun 2022, ANTAM menargetkan volume produksi sebesar 1,80 juta wmt sesuai dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik CGA Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga. Target produksi ini tumbuh sekitar 8% dibandingkan volume produksi 2021 sebesar 1,67 juta wmt. Terkait penjualan bijih bauksit tahun 2022, Perusahaan menargetkan tingkat penjualan sebesar 1,44 juta wmt, cenderung stabil dibandingkan capaian penjualan tahun 2021 sebesar 1,42 juta wmt. Terkait dengan produk Chemical Grade Alumina (CGA), Perusahaan melalui Entitas Anak, PT Indonesia Chemical Alumina, menargetkan tingkat produksi dan penjualan alumina masing-masing sebesar 126 ribu ton alumina.

Target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah trend perkembangan ekonomi global di masa new normal pandemi COVID-19.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

Manajemen meyakini bahwa hasil pencapaian ANTAM di Tahun 2021 tidak lepas dari komitmen ANTAM untuk terus meningkatkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan. Wujud dari komitmen tersebut diantaranya dengan terus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan best practice tata kelola Perusahaan. Parameter yang digunakan yaitu parameter dan kriteria yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan juga mengadopsi parameter GCG yang berlaku Internasional, yakni Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition dan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) serta parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2015.

Untuk mengetahui sejauh mana implementasi praktik GCG di Perusahaan, kami secara konsisten melaksanakan Asesmen GCG setiap tahun yang dilakukan oleh asesor independen terhadap parameter-parameter yang telah ditetapkan (SK-16/S.MBU/2012, ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition dan ASEAN Corporate Governance Scorecard/ACGS).

For bauxite ore, by 2022, ANTAM set target of production volume to 1.80 million wmt in accordance with the level of bauxite demand at the CGA Tayan plant and the projected sales of bauxite ore to third party customers. This production target grows by around 8% compared to 2021's production volume of 1.67 million wmt. Regarding bauxite ore sales in 2022, the Company targets a sales level of 1.44 million wmt, which tends to be stable compared to sales in 2021 of 1.42 million wmt. Regarding Chemical Grade Alumina (CGA) products, the Company through its Subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina, targets alumina production and sales to each reach 126 thousand tons of alumina.

The operational targets set by the Company in 2022 are dynamic and open for adjustments in accordance with market absorption rates and commodity prices in the global market amidst the global economic development trend during the new normal of the COVID-19 pandemic.

Development of Good Corporate Governance Implementation

The management believes that ANTAM's achievements in 2021 are inseparable from ANTAM's commitment to continuously improve Good Corporate Governance (GCG) practices in the Company. The manifestation of this commitment includes the continuous improvement to the implementation of good governance in accordance with laws and regulations and best practices of corporate governance. The parameters used are the parameters and criteria set by the State Ministry for State-Owned Enterprises (BUMN) Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines of Public Companies, as well as adopting the internationally applicable GCG parameters, namely the Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) as well as Corporate Governance Guidelines for Public Companies parameters issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2015.

To determine the extent of the implementation of GCG practices in the Company, we consistently perform GCG assessments every year, which is conducted by independent assessors against parameters (SK-16/S.MBU/2012, ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition and ASEAN Corporate Governance Scorecard/ACGS). As for the parameters of



Sedangkan untuk parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh OJK dilakukan melalui metode self-assessment.

Berdasarkan hasil asesmen GCG ANTAM tahun buku 2021 untuk parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi BUMN sesuai SK-16/S.MBU/2012, ANTAM memperoleh skor 98,01% dengan predikat "Sangat Baik". Berdasarkan Standar ASX Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition tingkat Penerapan ANTAM adalah 93,40% dengan predikat "Sangat Baik". Untuk asesmen ASEAN Corporate Governance Scorecard, yakni acuan yang diadopsi oleh perusahaan-perusahaan terbuka yang terkemuka di ASEAN, tingkat penerapan ANTAM sebesar 93,84% dengan predikat "Sangat Baik" sedangkan berdasarkan self-assessment atas parameter Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka oleh OJK yang dilakukan dengan pendekatan 'comply or explain', ANTAM telah berhasil memenuhi seluruh rekomendasi-rekomendasi tersebut dan mendapatkan predikat "Fully Comply".

the Public Corporate Governance Guidelines issued by the OJK is carried out through self-assessment methods.

Based on the results of ANTAM's GCG assessment for the 2021 fiscal year for the Assessment and Evaluation parameters for the Implementation of Good Corporate Governance for SOEs in accordance with SK-16/S.MBU/2012, ANTAM obtained a score of 98.01% with predicate "Excellent". Based on the 4th edition of ASX Standard Corporate Governance Principles and Recommendation, ANTAM's implementation rate is 93.40% with the predicate "Outstanding". For the ASEAN Corporate Governance Scorecard assessment, which is the reference adopted by leading public companies in ASEAN, ANTAM's implementation rate is 93.84% with the predicate "Excellent" while based on self-assessment of the parameters of the Public Company Governance Guidelines by Financial Services Authority/OJK carried out with a 'comply or explain' approach, ANTAM has succeeded in fulfilling all of these recommendations and received "Fully Comply" predicate.



Penilaian Implementasi GCG ANTAM tahun 2021:

Implementasi GCG BUMN, skor 98,01 ASX Corporate Governance Principles, Tingkat Penerapan 93,40% dengan predikat "Sangat Baik" ASEAN Corporate Governance Scorecard Tingkat Penerapan 93,84% dengan predikat "Sangat Baik" Pedoman Tata Kelola Perusahaan oleh OJK predikat "Fully Comply"

Implementation of ANTAM GCG Assessment in 2021:

Implementation of GCG at SOEs, score 98.01 ASX Corporate Governance Principles, Application Level 93.40% with "Outstanding" predicate ASEAN Corporate Governance Scorecard, Application Level 93.84% with "Excellent" predicate Guidelines for Public Company Governance by Financial Service Authority with "Fully Comply" predicate.

Selain itu sebagai wujud penguatan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dan komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan, selain dengan adanya Kebijakan Pengendalian Gratifikasi Perusahaan dan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), di tahun 2021 ANTAM mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016.

Management Policy

Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ini memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola anti-penyuapan di Perusahaan baik oleh pihak internal yaitu Direksi, Dewan Komisaris,

As a form of strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's commitment to running the Company's operations more transparently, fairly and with zero tolerance for fraud and bribery, in addition to the existence of a Corporate Gratification Control Policy and a Policy for Submission and Management of State Administrators Wealth Reports (LHKPN), ANTAM implemented an Anti-Bribery Management System (SMAP) based on the international standard SNI ISO 37001:2016 in 2021

Management Policy

Standard Anti-Bribery Management System (SMAP) contains the steps needed to manage anti-bribery in the Company both by internal parties, namely the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and



pegawai maupun pihak eksternal dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi, dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh pihak internal maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan, ANTAM juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperolehnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Agustus 2020.

Selama tahun 2021 berbagai kegiatan telah kami lakukan untuk semakin memperkuat dan meningkatkan awareness GCG bagi seluruh Insan ANTAM, diantaranya dengan melakukan Sosialisasi GCG, Pengendalian Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, LHKPN, dan *Whistleblowing System* di unit bisnis dan anak perusahaan.

Untuk semakin meningkatkan pemahaman Insan ANTAM atas Standar Etika Perusahaan, di tahun 2021 kami juga tetap melakukan pengukuran atas pemahaman Standar Etika Perusahaan kepada seluruh pegawai ANTAM yang juga menjadi bagian dari *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis. Adapun hasil pencapaian komitmen Insan ANTAM atas Standar Etika Perusahaan di tahun 2021 mencapai 100% yang semakin menunjukkan komitmen kami untuk mengimplementasikan GCG dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan.

Kami juga telah melakukan evaluasi atas *soft structure* GCG di Perusahaan sesuai dengan perubahan regulasi serta perkembangan bisnis ANTAM. Sejalan dengan bergabungnya ANTAM secara resmi menjadi salah satu anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID (Mining Industry Indonesia) sejak 29 November 2017, diperlukan penyesuaian pedoman Perusahaan (*Management Policy*) dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan yang dikeluarkan pada 1 April 2019. Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan merupakan acuan bagi Holding dan Anggota Holding dalam melakukan seluruh kegiatan agar berjalan secara sistematis dan terkendali. Penyesuaian *Management Policy* ini dapat menciptakan sinergi demi mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan serta memenuhi mandat Holding Industri Pertambangan. Pada Tahun 2021, ANTAM secara kontinyu melakukan penyesuaian kebijakan internal dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan.

external parties and is designed to implement appropriate controls in detecting, identifying, and reduce the potential for bribery in the first place, develop and foster an anti-bribery culture for all relevant internal and external parties and improve compliance with applicable laws and regulations. To support SMAP that has been implemented in the Company, ANTAM has also realized its commitment to implementing best practices for SMAP by obtaining SMAP ISO 37001:2016 Certification on August 31, 2020.

During 2021, we have carried out various activities to further strengthen and increase awareness of GCG for all ANTAM's personnel, including by conducting socializations on GCG, Gratification Controlling, Anti-Bribery Management System, LHKPN, and the Whistleblowing System in business units and subsidiaries.

To further improve the understanding of ANTAM's personnel on the Company's Code of Conduct, in 2021, we also continue to evaluate the understanding of the Company's Code of Conduct for all ANTAM employees as a part of the Key Performance Indicator (KPI) of each Division/Unit/Business Unit. In 2021, the achievement results on the commitment of ANTAM's personnel to the Company's Code of Conduct reached 100% risk%, which further demonstrates our commitment to implement GCG in all of the Company's business activities.

We have also evaluated the GCG softstructure in the Company in accordance with regulatory changes as well as ANTAM's business developments. In line with the official incorporation of ANTAM as a member of the Mining Industry Holding MIND ID (Mining Industry Indonesia) since November 29, 2017, alignment of the Company guidelines (Management Policy) with the Strategic Guidelines of the Mining Industry Holding issued on April 1, 2019 was required. The Strategic Guidelines of the Mining Industry Holding serves as a reference for Holding and its Members to conduct all activities in a systematic and controlled manner. Alignment of the Management Policy will instill synergy to realize the Company's Vision and Mission and fulfill the mandate of the Mining Industry Holding. In 2020, ANTAM will continue to align internal policies with the Strategic Guidelines of the Mining Industry Holding.



Terkait Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) yang secara intensif telah kami implementasikan di tahun 2021, capaian tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM oleh Wajib Laport ANTAM mencapai 88,69%.

Kami akan terus berupaya meningkatkan praktik GCG di Perusahaan dengan menindaklanjuti rekomendasi yang dihasilkan dalam Asesmen GCG, menjalankan bisnis Perusahaan sesuai kebijakan internal dan peraturan yang berlaku serta secara terus menerus melakukan internalisasi GCG ke seluruh wilayah operasi Perusahaan. Kami meyakini bahwa dengan semakin meningkatnya implementasi GCG, maka dapat meningkatkan reputasi ANTAM dan kepercayaan pemangku kepentingan yang akan menjadi kekuatan ANTAM untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan (*sustainable*).

Pengelolaan Human Capital

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan perusahaan. Pada tahun 2021, strategi dan pengembangan *Human Capital* ANTAM diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan yaitu melatih dan mengembangkan pegawai sejalan dengan kebutuhan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan membenahi sistem manajemen *human capital* untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas.

ANTAM senantiasa mengedepankan pelaksanaan aspek kaidah keselamatan dan kesehatan kerja di dalam setiap operasi Perusahaan. Terkait dengan upaya Perusahaan menjaga kesehatan kerja di tengah kondisi pandemic COVID-19, Manajemen mengambil langkah strategis yaitu membentuk Satuan Tugas Internal Penanganan COVID-19 (Satgas COVID-19) yang dipimpin oleh Direktur Sumber Daya Manusia. Tim Satgas COVID-19 ANTAM bertugas untuk merumuskan langkah-langkah aplikatif pencegahan dan penanganan COVID-19 sesuai dengan ketentuan Pemerintah, melakukan monitoring dan pengawasan secara ketat terhadap pelaksanaan protokol Kesehatan COVID-19 di lingkungan Perusahaan, serta melakukan koordinasi dan penanganan COVID-19 bagi pegawai, keluarga, mitra kerja serta masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan jika diperlukan. Selain itu, ANTAM menyediakan fasilitas dan sarana kesehatan dan sanitasi guna mendukung implementasi protokol Kesehatan, serta pelaksanaan program vaksinasi COVID-19. Tercatat hingga akhir 2021, total 12.031 karyawan ANTAM termasuk tenaga kerja waktu tertentu, tenaga alih daya, dan karyawan mitra kerja telah divaksin dua dosis.

In regards to the Management of the State Officials Wealth Report (LHKPN) which we have intensively implemented in 2020, the achievement of LHKPN reporting compliance level by ANTAM's Compulsory Reported reached 88.69%.

We will continue to strive to improve GCG practices in the Company by following up recommendations made in the GCG Assessment, conduct the Company's business in accordance with internal policies and applicable regulations, as well as continuously internalizing GCG throughout the Company's operational areas. We are convinced that the increasing implementation of GCG will improve ANTAM's reputation and stakeholder confidence, which will become ANTAM's strength to achieve sustainable business growth.

Human Capital Management

Human Resources (HR) is one of the factors that support the company's sustainability. In 2021, ANTAM's Human Capital strategy and development are aligned with the Company's business needs, namely training and developing employees as needed, utilizing third party workforce, as well as improving the human capital management system to support a favourable work climate for increased productivity.

ANTAM always prioritizes the implementation of occupational health and safety principles in every operation of the Company. In regard to the Company's efforts to maintain occupational health amid the COVID-19 pandemic conditions, the Management undertook a strategic step, namely establishing an Internal COVID-19 Task Force (Satgas COVID-19) led by the Director of Human Resources. ANTAM's COVID-19 task force is tasked in formulating the applicable measures to handle and prevent COVID-19 in accordance with government regulations, closely monitors and supervises the implementation of COVID-19 health protocols within the Company, as well as coordinating and handling COVID-19 for employees, family, business partners, as well as communities in the vicinity of the Company's operations if required. In addition, ANTAM provides health and sanitation facilities to support the implementation of health protocols as well as the COVID-19 vaccination program. Up to end of 2021, a total of 12,031 employees including ANTAM permanent employee, contract, outsourcing and vendor employee have been vaccinated with two doses.



Pada tahun 2021, jumlah pegawai tetap ANTAM tercatat sebesar 2.902 orang pegawai. ANTAM memiliki kebijakan yang mengedepankan aspek fairness dan professionalism terkait proses seleksi penerimaan pegawai, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

ANTAM juga secara berkesinambungan meningkatkan kompetensi dan keterampilan pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan yang turut disinergikan dengan program pengembangan pegawai oleh Holding Industri Pertambangan. Selain itu, ANTAM turut mendukung pelaksanaan program pengembangan pegawai yang digagas oleh Holding Industri Pertambangan melalui program *Emerging Leader Development Program* dan *Senior Leader Development Program* guna membentuk insan-insan ANTAM yang berwawasan bisnis global.

Secara internal, Perusahaan juga mengedepankan inisiasi program pengembangan kompetensi Insan ANTAM secara daring (*online*) dalam bentuk webinar, pengukuran kompetensi secara online serta mengembangkan potensi segenap insan ANTAM dengan memberikan kesempatan melaksanakan sharing knowledge dan menjadi narasumber pelatihan. ANTAM melalui Divisi Learning and Development juga mempersiapkan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan hasil

In 2021, ANTAM has 2.902 permanent employees. ANTAM has a policy that prioritizes on the aspects of fairness and professionalism concerning the process of employee recruitment, performance assessment, remuneration, career development regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.

ANTAM also continuously enhances employee competence to improve its overall achievements and productivity which is synergized with the employee development program by the Mining Industry Holding. In addition, ANTAM also continuously improves employee competencies and skills to improve overall company performance and productivity which is also synergized with employee development programs by the Mining Industry Holding. Moreover, ANTAM also supported the implementation of employee development programs initiated by the Mining Industry Holding through the *Emerging Leader Development Program* and the *Senior Leader Development Program* to ensure that ANTAM employees possess global business insights.

Internally, the Company puts forward the initiation of online competency development programs in the form of webinars, online competency measurements and capacity development of all ANTAM Employee by providing opportunities to share knowledge and become training resource persons. Through ANTAM's Learning and Development Division, the Company has also prepared an information system that integrates assessment results, competency models, learning systems and employee



ANTAM menginvestasikan biaya terkait untuk pendidikan dan pelatihan pegawai sebesar Rp21,18 miliar tahun 2021.
ANTAM investments in employees education and training of Rp21.18 billion in 2021.



assessment, model kompetensi, sistem pembelajaran dan manajemen talenta pegawai. Pada tahun 2021, ANTAM menginvestasikan biaya terkait untuk pendidikan dan pelatihan sebesar Rp21,18 miliar.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan

Di dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dan pengelolaan lingkungan, ANTAM memahami betapa pentingnya proses komunikasi yang dilakukan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini penting untuk menunjang segala aktivitas ANTAM mulai dari perencanaan strategis, implementasi, sampai dengan evaluasi inisiatif yang dilakukan perusahaan. Mekanisme yang berjalan untuk memastikan berjalannya komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan diantaranya dilakukan melalui kegiatan *community development* dan *community relations*, forum Bipartit dan Tripartit, serta Musyawarah Perencanaan dan Pengembangan Pembangunan.

Kegiatan-kegiatan Pengembangan Masyarakat dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil terus dilakukan ANTAM secara berkesinambungan. Program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, bantuan bencana alam, upaya pelestarian alam, dan lain-lain.

Pada tahun 2021, ANTAM menyalurkan Rp100,64 miliar terkait dengan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL). Sejumlah Rp14,80 miliar disalurkan dalam Program TJSL (Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil - PUMK) sepanjang tahun 2021. Pada tahun 2021, tercatat sebesar Rp85,84 miliar disalurkan pada Program TJSL (Non-PUMK) yang terbagi dan dilaksanakan di seluruh Unit/Unit Bisnis dan Kantor Pusat Perusahaan.

Sejak pandemi COVID-19 meluas di Indonesia, ANTAM bersinergi dengan pemangku kepentingan dalam melakukan pencegahan dan penanganan pandemi diantaranya melalui pelaksanaan program vaksinasi gotong-royong, bantuan fasilitas alat kesehatan, bantuan penyediaan oksigen medis, bantuan paket natura kepada kelompok masyarakat rentan serta bantuan paket isolasi mandiri dan sarana non-medis.

Komitmen di bidang lingkungan ditunjukkan dengan pelaksanaan program pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan secara berkesinambungan yang dilaksanakan dengan mengedepankan penerapan prinsip-prinsip pertambangan yang baik sesuai dengan kaidah dan regulasi yang berlaku. Realisasi pengeluaran di bidang

talent management. In 2021, ANTAM investments in education and training spent Rp21.18 billion in total cost.

Corporate Social Responsibility and Environmental Management

In implementing corporate social responsibility and environmental management, ANTAM understands how important the communication process with stakeholders is. This is important to support all of ANTAM's activities, from strategic planning, implementation, to evaluation of the company's initiatives. Mechanisms that are in place to ensure effective communication with stakeholders are carried out through community development and community relations activities, Bipartite and Tripartite forums, as well as Development Planning and Consultations Forum (Musrenbang)

ANTAM continues to carry out Community Development Activities and Micro and Small Business Funding Programs on an ongoing basis. These programs focus on education, healthcare, public and infrastructure facilities, religious facilities, natural disaster relief, nature conservation efforts, and others.

In 2021, ANTAM distributed Rp100.64 billion related to the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. A total of Rp14.80 billion was disbursed in CSR Program - Micro and Small Business Funding (PUMK) throughout 2021. In 2021, it was recorded that Rp85.84 billion was distributed to the CSR Program (Non-PUMK) which is divided and implemented in all Business Units/Units and the Company's Head Office.

Since the COVID-19 pandemic has spread in Indonesia, ANTAM has synergized with stakeholders in preventing and handling the pandemic, including through the implementation of a mutual cooperation vaccination program, provision of medical equipment facilities, assistance in providing medical oxygen, assistance in-kind packages to vulnerable community groups and assistance with independent isolation packages and non-medical means.

Commitment in the environmental sector is demonstrated by the implementation of an environmental management program that is carried out in a sustainable manner by prioritizing the application of good mining principles in accordance with applicable rules and regulations. The realization of expenditure in the environmental sector for



lingkungan untuk tahun 2021 tercatat sebesar Rp102,08 miliar. Sampai akhir tahun 2021, total realisasi penanaman pohon adalah 548.453 pohon yang ditanam pada area operasional Unit/Unit Bisnis dan Anak Perusahaan ANTAM baik di lahan bekas tambang dan lahan non -tambang yang mencakup total luasan lahan sebesar 196,95 hektar.

Atas implementasi kaidah *good mining practices* yang dilaksanakan oleh Perusahaan, pada tahun 2021, ANTAM memperoleh Penghargaan Prestasi Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara yang Baik kepada badan usaha pertambangan yang telah melaksanakan *Good Mining Practices* dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral. ANTAM meraih 6 (enam) penghargaan dalam berbagai kategori pada penghargaan ini melalui Unit Bisnis dan Entitas Anak Perusahaan.

Pada tahun 2021, ANTAM secara konsisten melakukan serangkaian program TJSL, yang terdiri dari Community Development dan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil serta Program Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagai bagian komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi yang positif terhadap kesejahteraan dan kemandirian masyarakat serta pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan berkesinambungan.

Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada Di Bawah Direksi

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan ANTAM Tahun Buku 2020 yang dilaksanakan pada tanggal 7 April 2021, telah disetujui perubahan Pengurus Perseroan dan Nomenklatur Pengurus Perseroan, sesuai dengan usulan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya. Dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2020, pemegang saham memberhentikan dengan hormat Bapak Aprilandi Hidayat Setia sebagai Direktur Niaga dan Bapak Hartono sebagai Direktur Operasi dan Produksi. Selain itu pemegang saham juga menyetujui perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan.

Pemegang saham Dwiwarna/kuasanya selaku pemegang saham yang memiliki hak istimewa dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tidak menyebutkan alasan pemberhentian dengan hormat dan perubahan

2021 was recorded at Rp102.08 billion. Until the end of 2021, the total realization of tree planting is 548,453 trees planted in the operational area of ANTAM's Business Units and Subsidiaries covering a post mining area as well as non-mining area with a total land area of 196.95 hectares.

For the implementation of the principles of good mining practices implemented by the Company, in 2021, ANTAM received the Achievement Award for the Implementation of Good Mineral and Coal Mining Technical Rules for mining business entities that have implemented Good Mining Practices from the Ministry of Energy and Mineral Resources. ANTAM won 6 (six) awards in various categories at this award competition through its Business Units and Subsidiaries.

In 2021, ANTAM consistently carried out a series of CSR programs, which consisted of Community Development and Micro and Small Business Funding Programs and Environmental Management Programs as part of the Company's commitment to make a positive contribution to the welfare and independence of the community as well as good environmentally sustainable management.

Assessment of the Performance of the Committees Under the Board of Directors

In 2021, the Company does not have a committee under the Board of Directors.

Changes in the Composition of the Members of the Board of Directors and the Reasons for the changes

At the ANTAM Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for Fiscal Year 2020 which was held on April 7, 2021, it was approved changes to the Company's Management and the Nomenclature of the Company's Management, in accordance with the proposal from the Series A Dwiwarna Shareholder/his proxies. In the 2020 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders honorably dismissed Mr. Aprilandi Hidayat Setia as Director of Commerce and Mr. Hartono as Director of Operations and Production. In addition, the shareholders also approved the change in the nomenclature of the positions of the members of the Company's Board of Directors.

The Dwiwarna shareholder/proxy as the shareholder who has special rights in the appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners does not mention the reasons for the honorable dismissal and



nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan dalam RUPS Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2020.

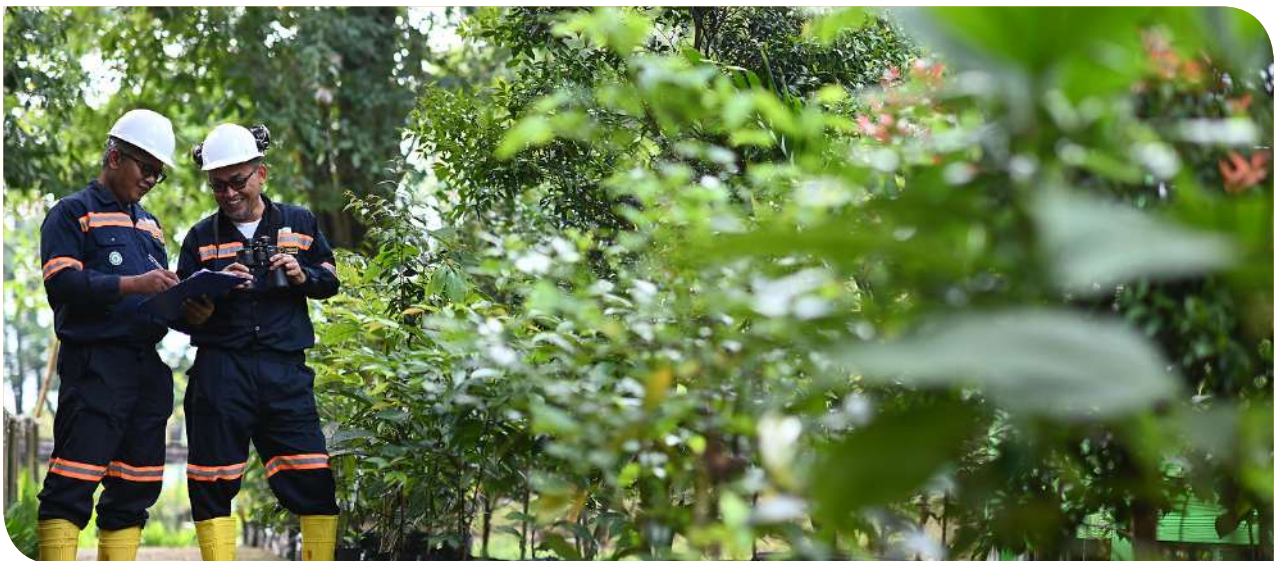
Dalam RUPS Luar Biasa ANTAM tahun 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 21 Desember 2021, para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui usulan keputusan dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/kuasanya terkait mata acara Pergantian Pengurus (Dewan Komisaris dan/atau Direksi) Perseroan. Dalam RUPS Luar Biasa tahun 2021, pemegang saham memberhentikan dengan hormat Bapak Agus Surya Bakti sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Bapak Dadan Kusdiana sebagai Komisaris, Bapak Dana Amin sebagai Direktur Utama, Bapak Risono sebagai Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis, Bapak Anton Herdianto sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko dan Bapak Luki Setiawan Suardi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia. Selain itu pemegang saham juga menyetujui perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan.

Dalam RUPS Luar Biasa tahun 2021, pemegang saham mengangkat Bapak F.X. Sutijastoto sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Bapak Dilo Seno Widagdo sebagai Komisaris, Bapak Nicolas D. Kanter sebagai Direktur Utama, Bapak I Dewa Bagus Sugata Wirantaya sebagai Direktur Operasi dan Produksi, Ibu Elisabeth RT Siahaan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, Bapak Dolok Robert Silaban sebagai Direktur Pengembangan Usaha dan Bapak Basar Simanjuntak sebagai Direktur Sumber Daya Manusia.

the change in the nomenclature of the position of the members of the Company's Board of Directors at the Company's Annual GMS for Fiscal Year 2020.

In the 2021 ANTAM Extraordinary GMS which was held on 21 December 2021, the Company's Shareholders have approved the proposed decision from the Series A Dwiwarna Shareholder/proxy regarding the agenda for the Change of Management (Board of Commissioners and/or Directors) of the Company. In the 2021 Extraordinary GMS, the shareholders honorably dismissed Mr. Agus Surya Bakti as President Commissioner and Independent Commissioner, Mr. Dadan Kusdiana as Commissioner, Mr. Dana Amin as President Director, Mr. Risono as Director of Operations and Business Transformation, Mr. Anton Herdianto as Director of Finance and Risk Management and Mr. Luki Setiawan Suardi as Director of Human Resources. In addition, the shareholders also approved the change in the nomenclature of the positions of the members of the Company's Board of Directors.

In the 2021 Extraordinary GMS, the shareholders appointed Mr. F.X. Sutijastoto as President Commissioner and Independent Commissioner, Mr. Dilo Seno Widagdo as Commissioner, Mr. Nicolas D. Kanter as President Director, Mr. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya as Director of Operations and Production, Mrs. Elisabeth RT Siahaan as Director of Finance and Risk Management, Mr. Dolok Robert Silaban as Director of Business Development and Mr. Basar Simanjuntak as Director of Human Resources.



Lebih dari 548 ribu pohon ditanam sepanjang tahun 2021 di wilayah operasi Perusahaan dan Enitas Anak dengan total luasan lahan mencapai 196,95 hektar.
More than 548 thousand trees were planted throughout 2021 in the Company and Subsidiaries' operational areas with a total land area of 196.95 hectares.



Pemegang saham Dwiwarna/kuasanya selaku pemegang saham yang memiliki hak istimewa dalam pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tidak menyebutkan alasan pemberhentian dengan hormat dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam RUPS Luar Biasa ANTAM tahun 2021.

Ucapan Terima Kasih

Direksi menyampaikan penghargaan atas usaha-usaha yang tidak mengenal lelah yang tidak hanya berhasil menghadapi setiap tantangan yang ada dan mengelola risiko keberlanjutan bisnis di tengah kondisi pandemi global COVID-19 yang telah berjalan sejak tahun 2020 yang lalu. Tahun 2021 tercatat sebagai periode penguatan bisnis inti ANTAM dan dengan setiap daya upaya yang dilaksanakan oleh Insan ANTAM, Perusahaan mampu menutup tahun 2021 dengan prestasi yang membanggakan.

ANTAM bertekad untuk senantiasa memberikan nilai yang positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui hasil kinerja yang memuaskan dan pengelolaan Perusahaan yang baik dan *prudent*. Dengan doa, dukungan dan bantuan semua pihak, Manajemen meyakini bahwa ANTAM akan terus bertumbuh menjadi Perusahaan yang kuat dan sehat di masa mendatang.

The Dwiwarna shareholder/proxy as the shareholder who has special rights in the appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners did not mention the reasons for the honorable dismissal and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at ANTAM's Extraordinary GMS in 2021.

Appreciation Remarks

The Board of Directors expresses appreciation for tireless efforts that have not only succeeded in handling every existing challenge and managing business sustainability risks amidst the global COVID-19 pandemic that has been going on since 2020. The year 2021 was recorded as a period of strengthening ANTAM's core business and with every effort made by ANTAM's personnel, the Company was able to close 2021 with a proud achievement.

ANTAM is determined to always provide positive value to shareholders and stakeholders through satisfactory performance results and good and prudent management of the Company. With the prayers, support and assistance of all parties, Management believes that ANTAM will continue to grow into a strong and sound company in the future.

Jakarta, 28 April 2022

Direksi
Board of Directors
PT Aneka Tambang Tbk

Nicolas D. Kanter
Direktur Utama
President Director

I Dewa Wirantaya
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and
Production

Dolok Robert Silaban
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business
Development

Elisabeth RT Siahaan
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk
Management

Basar Simanjuntak
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources



Direksi

Board of Directors



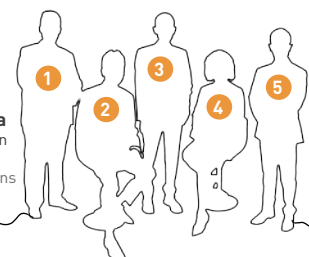
1. Basar Simanjuntak
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

2. Nicolas D. Kanter
Direktur Utama
President Director

3. Dolok Robert Silaban
Direktur Pengembangan
Usaha
Director of Business
Development

4. Elisabeth RT Siahaan
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Director of Finance and
Risk Management

5. I Dewa Wirantaya
Direktur Operasi dan
Produksi
Director of Operations
and Production





Profil Perusahaan

Corporate Profile





Kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Business activity of the company is to manage business in mining field that processes a number of minerals as well as operating other businesses including industry, trade, transportation, and other services related with the mining sector. In terms of supporting business activities, in accordance with optimizing the utilization and protection of the mining area and its resources, the Company may engage in supporting business activities for plantation, agriculture, forestry, property and power plant, energy and industrial waste treatment.

Aktivitas Pengapalan
Bijih Nikel

Nickel Ore Shipment
Activity





Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Pada tahun 2019, terdapat perubahan logo ANTAM dalam rangka integrasi logo Perseroan dengan Mining Industry Indonesia ("MIND ID"). Logo Perseroan dengan konfigurasi MIND ID tersebut telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris ANTAM berdasarkan Surat No. 499/DK/SRT/XI/2019 tanggal 1 November 2019. Perubahan logo tersebut efektif berlaku sejak tanggal 25 November 2019.

Terkait perubahan logo tersebut, tidak terdapat dampak secara langsung terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan Perusahaan. Perubahan logo ini menunjukkan sinergi antara MIND ID dan anggota Holding.

In 2019, there were changing of ANTAM's logo to integrate with Mining Industry Indonesia ("MIND ID") logo's. Company's logo with MIND ID's configuration has been approved by Board of Commissioners on Letter No. 499/DK/SRT/XI/2019 dated November 1, 2019. The changing of Company's logo is being effective on November 25, 2019.

There is no direct impact in accordance to changing of Company's logo against operational of Company or financial condition of Company. The changing of logo shows the synergy with MIND ID and Holding's members.



Gunung menjulang dari lengkungan (*arc*) di tengah, menggambarkan bumi atau alam.

The mountains rise from an arc, representing the mother earth or nature.



Di bawah *arc* adalah refleksi tiga gunung yang mewakili sumber daya mineral baik di dalam maupun di bawah bumi. Logo ini merepresentasikan ANTAM, yang ahli dalam eksplorasi ke bawah bumi, memproduksi bahan mentah dan memprosesnya menjadi metal berharga.

Under the arc is a reflection of the three mountains, representing the mineral resources inside or underneath the earth. This logo represents ANTAM, who know how to reach down into the earth, and bring up raw materials and process them into precious metal.



Logo tersebut mewakili *brand* atribusi yang baru, yaitu:

- Pilar: Tambang, diversifikasi, mapan, besar
- Atribut rasional: Profesional, bijaksana, bertanggung jawab, terpercaya
- Atribut kepribadian: Maju, dinamis, terbuka

The logo captures many of the brand attributes:

- Pillars: Mining, diversified, established, big
- Rational attributes: Professional, prudent, responsible, trustworthy
- Personality attributes: Progressive, dynamic, open



Logo ANTAM merupakan komposisi tiga gunung yang mewakili sumber mineral dari produk ANTAM. Tiga merepresentasikan sumber daya dan produk yang terdiversifikasi. Kedua simbol bagian atas dan bawah ini juga menggambarkan dua model pertambangan, yaitu tambang terbuka dan bawah tanah.

The logo is composed of three mountains, representing the mineral source of ANTAM's products. The '3' represents 'diversified sources, diversified products'. The two halves of the logo can also symbolize the two types of mine: open pit and underground.



Bentuk simetris logo, dan jenis huruf/penamaan, terutama huruf besar 'T' di tengah, menunjukkan ANTAM yang stabil, kuat, dan solid, namun juga ramah.

The symmetrical shape of the logo, and the style of the logotype, especially the capital 'T' in the middle, conveys a sense of stability, strength, and solidity, even friendliness.



Simbol MIND ID adalah perlambangan dari *noble purpose* yang memiliki kesatuan makna dari kedua sisinya. Sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua. Sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

The symbol of MIND ID is a representation of noble purpose that has a unified meaning on both sides. The solid side symbolizes the wealth of nature we explore and take advantage of. Meanwhile, the synergy side symbolizes the commitment of all members to work together toward a common goal for Indonesia.



Informasi Umum

General Information

Nama dan Domisili Perseroan

Company's Name and Domicile
PT Aneka Tambang Tbk
Disingkat Abbreviated PT ANTAM Tbk
Berdomisili di Jakarta Domiciled in Jakarta

Alamat Perseroan

Company's Address
Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789-1234
Fax. : (62-21) 789-1224
E-mail: corsec@antam.com
www.antam.com

Pembentukan

Founded
5 Juli 1968 | July 5, 1968

Modal Dasar

Authorized Capital
Rp3,8 Triliun | Rp3.8 Trillion

Modal Ditempatkan

Issued and Fully Paid Capital
Rp2,4 Triliun | Rp2.4 Trillion

Kepemilikan Ownership

Pemerintah Republik Indonesia The Government of the Republic of Indonesia	0% 1 saham share (saham seri A Dwiwarna Dwiwarna Series A Share)
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	65% 15.619.999.999 saham share (saham seri B Series B Share)
Publik Public	35% 8.410.764.725 saham share (saham seri B Series B Share)

Kode Saham Shares Code

Bursa Efek Indonesia: ANTM
Indonesia Stock Exchange: ANTM
Bursa Efek Australia: ATM
Australian Securities Exchange: ATM



Kantor Pusat ANTAM di Jakarta.
ANTAM Head Office in Jakarta.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai ANTAM silakan menghubungi
For further information please contact

Yulan Kustiyan

Corporate Secretary Division Head, Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia, Tel. : (62-21) 789-1234, Fax. : (62-21) 789-1224



www.antam.com



@officialantam



@OfficialAntam



Official ANTAM



official.Lantam



PT ANTAM Tbk



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Pabrik Chemical Grade Alumina, Tayan.
Chemical Grade Alumina Refinery, Tayan.

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk (“Perseroan”/“Perusahaan”) dahulu merupakan Perusahaan Negara, didirikan dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 22 Tahun 1968 sebagai hasil penggabungan dari Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara, Perusahaan Negara Tambang Bauksit Indonesia, Perusahaan Negara Tambang Emas Tjikutok, Perusahaan Negara Logam Mulia, PT Nikel Indonesia, Proyek Tambang Intan Kalimantan Selatan dan Proyek-Proyek eks Bapetamb. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tahun 1968, tanggal 5 Juli 1968.

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, bentuk Perseroan diubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan sejak itu dikenal sebagai “Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang”.

PT Aneka Tambang Tbk abbreviated PT ANTAM Tbk (the “Company”) was incorporated as Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang on July 5, 1968, based on Government Regulation (“GR”) No. 22 of 1968 as a result of the merger of the Common Leadership Organisation of General Mining State Company (Badan Pimpinan Umum Perusahaan-Perusahaan Tambang Umum Negara), the Bauxite Mining State Company, the Tjikutok Gold Mining State Company, the Precious Metals State Company, PT Nikel Indonesia, the South Kalimantan Diamond Project and the projects of ex Bapetamb. The incorporation of the Company was published in the supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36 of 1968 dated July 5, 1968.

On June 14, 1974, based on Government Regulation No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from a State Company to State-owned Company and since then, the Company is known as “Perusahaan Perseroan (Persero) Aneka Tambang”.



Nama Perseroan kemudian diubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero)" berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 320 tanggal 30 Desember 1974 dibuat di hadapan Warda Sungkar Alurmei, S.H., pada waktu itu sebagai pengganti dari Abdul Latief, Notaris di Jakarta jo. akta Perubahan No. 55 tanggal 14 Maret 1975, yang dibuat di hadapan Abdul Latief, Notaris di Jakarta, dalam rangka melaksanakan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam:

- i. Undang-Undang No. 9 tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 tahun 1969 (Lembaran Negara tahun 1969 No. 16, Tambahan Lembaran Negara No. 2890) tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 40, Tambahan Lembaran Negara No. 2904);
- ii. Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1969 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1969 No. 21, Tambahan Lembaran Negara No. 2894);
- iii. Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Aneka Tambang menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) jo. Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1973 (disempurnakan) tentang Pedoman-Pedoman Hubungan dan Tatakerja Antara Menteri-Menteri Bidang Teknis dan Menteri Keuangan Yang Mewakili Negara Selaku Pemegang Saham Persero; dan
- iv. Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

Akta-akta tersebut di atas telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975 dan kedua Akta tersebut di atas telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1736 dan No. 1737 tanggal 27 Mei 1975 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 312, Tambahan Berita Negara No. 52 tanggal 1 Juli 1975.

Pada tahun 1997, Perseroan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.400 per saham. Dengan demikian, sejak tanggal 27 November 1997 seluruh saham Perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kemudian nama Perseroan berubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk,

The Company's name was changed to "PT Aneka Tambang (Persero)" based on the Deed of Incorporation No. 320 dated December 30, 1974 made before Warda Sungkar Alurmei, S.H., who at that time was a substitute notary of Abdul Latief, a notary in Jakarta jo. Deed of Amendment No. 55 dated March 14, 1975, made before Abdul Latief, by then a notary in Jakarta, in order to implement the provisions set out in the following:

- i. Law No. 9/1969 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 1/1969 (State Gazette of 1969 No. 16, Supplement to the State Gazette No. 2890) on Forms of State Businesses into Law (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 40, Supplement to the State Gazette No. 2904);
- ii. Government Regulation No. 12 of 1969 on State Limited Liability Companies, (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1969 No. 21 supplement to State Gazette No. 2894);
- iii. Government Regulation No. 26 of 1974 on the Conversion of the Form of State Company Aneka Tambang into Limited Liability Company jo. the Instruction of the President of the Republic of Indonesia No. 11 of 1973 (Amended) on the Guidelines for Relationships and Work Procedures between the Ministers of Technical Affairs and the Minister of Finance Representing the State as Shareholders of the Company; and
- iv. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Determination of Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang.

The Deeds mentioned above had been approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975, and both of the above mentioned Deeds have been registered in the Registry book at the Jakarta District Court No. 1736 and No. 1737 dated May 27, 1975, respectively, and published in the State Gazette No. 312, Supplement to State Gazette No. 52 dated July 1, 1975.

In 1997 the Company made an initial public offering of 430,769,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per shares with an offering price of Rp1,400 per share. Since November 27, 1997, the Company's shares have been listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now known as Indonesia Stock Exchange). Thereafter, the name of the Company was changed to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk, abbreviated as PT Aneka Tambang (Persero) Tbk based on Deed



disingkat PT Aneka Tambang (Persero) Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 tanggal 15 September 1997. Pada tahun 1999 Perseroan juga mencatatkan sahamnya dalam bentuk Chess Depository Interest (CDI) di Australian Securities Exchange sebagai Foreign-Exempt Listing dan kemudian telah meningkatkan status pencatatan menjadi ASX Listing pada tahun 2002.

Selanjutnya pada tahun 2017, seiring dengan pembentukan Holding Industri Pertambangan oleh Pemerintah Republik Indonesia, terjadi pengalihan kepemilikan saham Seri B di Perseroan sejumlah 65%, sesuai dengan PP No. 47 Tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("PP Holding"). Berdasarkan PP Holding, 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perseroan dialihkan kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum ("Transaksi").

Transaksi tersebut tidak berakibat pada perubahan pengendalian di dalam Perseroan sebab Negara Republik Indonesia tetap memiliki pengendalian melalui kepemilikan saham secara tidak langsung di dalam Perseroan. Selanjutnya, melalui kepemilikan saham seri A di dalam Perseroan, Negara Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Sebagai akibat dari Transaksi tersebut, Inalum menjadi pemegang langsung atas 65% saham seri B di Perseroan dan publik memegang sebesar 35% saham seri B di Perseroan, sedangkan, saham seri A Dwiwarna di Perseroan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Sehingga, status Perseroan yang semula merupakan Persero berubah menjadi Perseroan Terbatas (Non-Persero) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM (Persero) Tbk menjadi PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 89 tanggal 29 November 2017, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan

of Resolution Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk No. 48 dated September 15, 1997. In 1999, the Company also listed its shares at the Australia Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status and traded in the form of CHESSE Depository Interest (CDI). The Company augmented its status to ASX Listing in 2002.

In 2017, in accordance with the formation of the Mining Industry Holding by the Government of the Republic of Indonesia, the ownership of the B Series majority shareholding, amounting to 65% shares in the Company, changed in accordance with Government Regulation No. 47 of 2017 dated November 10, 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("GR Holding"). Based on the GR Holding, 15,619,999,999 of the B Series shares in the Company that were owned by the Republic of Indonesia are transferred to Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum") as an additional State Equity Participation in Inalum (the "Transaction").

The Transaction does not result in the change of control in the Company as the Government of the Republic of Indonesia remain as the controlling owner through the indirect ownership of shares in the Company. Furthermore, through the ownership of the A Dwiwarna Series shares in the Company, the Government of the Republic of Indonesia remain as owner of the special rights that are not given to the B Series shares in the Company, with due compliance to the Articles of Association of the Company.

As a result of the Transaction, Inalum becomes the direct shareholder of 65% of the B Series shares in the Company and the public will own shares by 35%, while the Company's A Series shares remain to be owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the status of the Company changes from being a Persero to a limited liability Company (Non-Persero), as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution of on the change to the Company's Name of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM (Persero) Tbk to PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 89 dated November 29, 2017, made before Jose Dima Satria SH, M.Kn., Notary in Municipality of South Jakarta. Such deed has obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights



dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor AHU-0026147.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 Desember 2017 dan yang pemberitahuan mengenai perubahan peralihan saham telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0200027 tanggal 13 Desember 2017.

Sesuai dengan dokumen sebagai berikut:

- PP Holding;
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 27 November 2017; dan
- Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017;

jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh di dalam Perseroan tercatat sebesar Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan saat ini adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 14 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0307338 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk tanggal 12 Mei 2021.

of the Republic of Indonesia by virtue of Letter Number AHU-0026147.AH.01.02. of 2017 dated December 13, 2017 and the notice on the change of shares transfer that has been submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as has been received based on Letter Number AHU-AH.01.03-0200027 dated December 13, 2017.

Based on the following:

- GR Holding;
- Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition to the State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dated November 27, 2017; and
- The Agreement of the transfer of rights of shares in the Company owned by the Government of the Republic of Indonesia into and as addition of, the State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017;

the total issued and fully paid shares of the Company are recorded at Rp2.4 trillion or amounting to 24,030,764,725 shares consisting of one A Dwiwarna Series Share and 24,030,764,724 common B Series Shares.

The Articles of Association of the Company has been amended several times. The Company's current Articles of Association are as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated PT ANTAM Tbk, Number 14 dated May 4, 2021, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter Number AHU-AH.01.03-0307338 regarding the Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk dated May 12, 2021.



Kegiatan dan Bidang Usaha

Corporate Activities and Line of Business

Kegiatan Usaha

Corporate Activities

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar Perseroan saat ini adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 14 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0307338 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk tanggal 12 Mei 2021.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

The Articles of Association of the Company has been amended several times. The Company's current Articles of Association are as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated PT ANTAM Tbk, Number 14 dated May 4, 2021, made before Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in the Municipality of South Jakarta, which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Letter Number AHU-AH.01.03-0307338 regarding the Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk dated May 12, 2021.

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to carry out the business of mining of various types of minerals, and to carry out the business of industry, trade, transportation and services that are related to the mining of various types of minerals, and the optimization of the resource utilization owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to achieve/pursue the Company's profitability in the aim of increasing the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.



Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Tahun 2021 merupakan tahun yang positif bagi pertumbuhan kinerja operasi dan keuangan ANTAM di tengah kondisi new normal pandemi global COVID-19. Melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten, implementasi kebijakan strategis dalam pengelolaan biaya dan optimisasi produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan, ANTAM mampu menjaga dengan baik kesinambungan jalannya bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di tahun 2021.

Pada tahun 2021, ANTAM mencatatkan capaian tertinggi tingkat penjualan emas di dalam negeri seiring dengan strategi penjualan emas Perusahaan yang berfokus pada pertumbuhan pangsa pasar domestik seiring dengan tumbuhnya apresiasi masyarakat dalam berinvestasi emas. Selain itu segmen usaha Nikel ANTAM juga mencatatkan kinerja positif pada tahun 2021 dimana Perusahaan mampu menjaga tingkat produksi dan penjualan produk feronikel tetap optimal serta meningkatkan kinerja produksi dan penjualan bijih nikel secara signifikan pada tahun 2021. Sementara itu segmen bauksit dan alumina turut memberikan kontribusi positif dengan capaian kinerja yang optimal.

Pada tahun 2021, sejalan dengan strategi penguatan operasional dan pengembangan usaha, ANTAM membentuk Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara untuk mengolah dan mengoperasikan kegiatan pertambangan di area IUP Operasi Produksi Nikel ANTAM di wilayah Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2021, tercatat Perseroan memiliki enam unit bisnis yakni Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Nikel Konawe Utara, UBP

Based on the Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the Company's purpose, intention and business activity of the company is to manage business in mining field that processes a number of minerals as well as operating other businesses including industry, trade, transportation, and other services related with the mining sector. In terms of supporting business activities, in accordance with Articles of Association, in optimizing the utilization and protection of the mining area and its resources, the Company may engage in supporting business activities for plantation, agriculture, forestry, property and power plant, energy and industrial waste treatment.

2021 is a positive year for ANTAM's operating and financial performance in the midst of the global COVID-19 pandemic conditions. Through the implementation of proper health protocols with high consistency, strategic policies in management costs and also production and sales optimization of Company main commodity, ANTAM maintained the business sustainability and Company growth in 2021.

In 2021, ANTAM managed to record the highest level of domestic gold sales in line with the Company's gold sales strategy that focuses on growing domestic market share, taking advantage of growing public interest in investing in gold. In addition, ANTAM's Nickel business segment also recorded a positive performance in 2021 where the Company was able to maintain optimal production and sales of ferronickel products and significantly increase nickel ore production and sales in 2021. Meanwhile, the bauxite and alumina segments also contributed positively by optimal performance achievement.

In 2021, in line with the strategy implemented to strengthen operations and business development, ANTAM established the North Konawe Nickel Mining Business Unit to process and operate mining activities in ANTAM's Nickel Production Operation IUP area in the North Konawe area, Southeast Sulawesi. In 2021, the Company has six business units, namely Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit,



Emas, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia serta UBP Bauksit Kalimantan Barat. Perseroan juga memiliki Unit Geomin dan Technology Development yang berfokus pada aktivitas eksplorasi dan pengembangan teknologi pengolahan mineral Perseroan.

Sejalan dengan semangat Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara serta Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang merupakan bagian dari Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, yang mengusung Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: Menjadi Negara Industri Tangguh, maka akan mendorong peran dan partisipasi ANTAM di industri hilir sumber daya alam. Hal ini menjadikan posisi Perseroan tidak lagi hanya menyediakan mineral mentah, tetapi juga mengolahnya dan mempersiapkannya menjadi materi penyokong kegiatan industri pendukung. ANTAM memiliki komitmen yang nyata dalam mengembangkan industri hilirisasi mineral di dalam negeri berbasis nikel, emas dan bauksit selama lebih dari lima dekade.

Komitmen nyata Perusahaan untuk mengembangkan dan menyelesaikan proyek-proyek hilirisasi ANTAM untuk meningkatkan nilai tambah produk pertambangan terus dilaksanakan sepanjang tahun 2021. ANTAM terus berupaya mengembangkan strategi melalui proyek-proyek hilirisasi. Proyek kunci ANTAM saat ini yang mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dengan kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi (Line 1) yang telah memasuki tahap penyelesaian konstruksi dan penyelesaian proses pengadaan tenaga listrik.

Terkait dengan pengembangan nikel baterai listrik, ANTAM mendukung penuh inisiasi Pemerintah Republik Indonesia dalam Pembangunan Ekosistem Baterai Listrik Nasional sejalan dengan upaya Pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah komoditas nikel nasional. Dalam inisiasi pengembangan ini, MIND ID dan ANTAM terkonsolidasi di dalam PT Industri Baterai Indonesia dengan fokus pengembangan di sektor hulu yang mencakup kegiatan penambangan bijih nikel dan ekstraksi biji nikel yang merupakan bahan baku bagi rantai industri yang lebih hilir.

Dalam hal pengembangan komoditas bauksit, saat ini ANTAM terus berfokus pada pembangunan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) bekerja sama dengan Inalum yang memiliki kapasitas pengolahan sebesar 1 juta ton SGA per tahun (Tahap 1) melalui entitas asosiasi Perusahaan, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

Precious Metals Processing and Refining Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The Company also has a Geomin and Technology Development Unit which focuses on exploration activities and the development of the Company's mineral processing technology.

Based on the spirit of Law No. 3 Year 2020 regarding Amendment of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining as well as Law No. 3 Year 2014 on Industrialization, both of which are part of the National Industry Development Masterplan which envisioned 2035 National Industry Development Vision of Becoming Strong Industrial Nation, these initiatives will encourage the Company's role and participation in the natural resources downstream industry. Thus, the Company's position is not only providing raw minerals, but also to process the raw minerals to become feed materials for supporting downstream industry. ANTAM commitment in developing the mineral downstream industry in the Country based on nickel, gold and bauxite for more than five decades.

ANTAM has a commitment to develop and complete ANTAM's downstream projects to increase the added value of mining products, which will continue to be implemented throughout 2021. ANTAM continues to strive to develop strategies through downstream projects. ANTAM's current key projects include the Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) with a production capacity of 13,500 TNi (Line 1), which has entered the construction and electricity procurement stages.

Regarding the development of nickel electric batteries, ANTAM fully supports the initiative of the Government of the Republic of Indonesia in the Development of the National Electric Battery Ecosystem in line with the Government's efforts to increase the added value of the national nickel commodity. In initiating this development, MIND ID and ANTAM were consolidated into PT Industri Baterai Indonesia with a focus on development in the upstream sector which includes nickel ore mining and nickel ore extraction which is the raw material for more downstream industrial chains.

In terms of developing bauxite commodities, currently ANTAM focuses on developing Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in cooperation with Inalum which has a processing capacity of 1 million tons of SGA per year (Phase 1) through the Company's associate, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).



SEGMENT OPERASI

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan bersama-sama dengan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", dimana Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen utama operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) emas dan pemurnian dan (c) bauksit dan alumina. ANTAM juga memiliki segmen lain-lain dan kantor pusat.

Segmen Operasi Nikel

Segmen operasi nikel yang terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel, memberikan kontribusi sekitar 28% dari total penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2021. Komoditas feronikel diproduksi oleh Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Nikel Sulawesi Tenggara. Sementara pada tahun 2021, produk bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Pomalaa, Sulawesi Tenggara yang dioperasikan oleh UBP Nikel Sulawesi Tenggara, tambang nikel di Halmahera Timur, Maluku Utara yang dikelola oleh UBP Nikel Maluku Utara, tambang nikel di Konawe Utara

OPERATING SEGMENT

Segment is defined as a specific item of the business segment that provide product and services with a different risk and return characteristics than other segment.

The Company and Subsidiaries have applied the SFAS 5 (2009 Revision), "Operating Segment", with the Management determining the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspective. ANTAM operating segments are distinguished according to three core businesses (a) nickel, (b) gold and refinery, and (c) bauxite and alumina. ANTAM also has others segment and Head Office segment.

Nickel Operations Segment

ANTAM's nickel operating segment is comprised of ferronickel and nickel ore sales, contributing 28% of the Company's net sales in 2021. Ferronickel production originated from the Company's Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. In 2021, production of nickel ore originated from the nickel mine in Pomalaa, Southeast Sulawesi which was operated by the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, nickel mine in East Halmahera which was operated by the North Maluku Nickel Mining Business Unit, nickel mine in North Konawe, operated by

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Nikel & Pengolahan Feronikel

Flowsheet of Nickel Ore Open Pit Mining & Ferronickel Processing



yang dikelola oleh UBP Nikel Konawe Utara serta tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat yang dioperasikan oleh entitas cucu Perusahaan, PT Gag Nikel.

Aktivitas penambangan bijih nikel Perseroan dilakukan secara *selective mining* dengan metode penambangan terbuka yang menghasilkan bijih nikel laterite. Pada tahun 2021, produksi bijih nikel diperuntukkan sebagai umpan bijih pabrik feronikel di Pomalaa serta dijual untuk memenuhi permintaan pasar domestik.

Bijih nikel yang telah ditambang selanjutnya akan mengalami proses pengeringan alami (*sun drying*) serta proses penyaringan bijih untuk menghasilkan bijih nikel sesuai dengan ukuran yang diinginkan. Selanjutnya bijih nikel akan diangkut ke tempat penyimpanan stok (*stock pile*) untuk kemudian diangkut ke pabrik feronikel atau dijual kepada konsumen di dalam negeri.

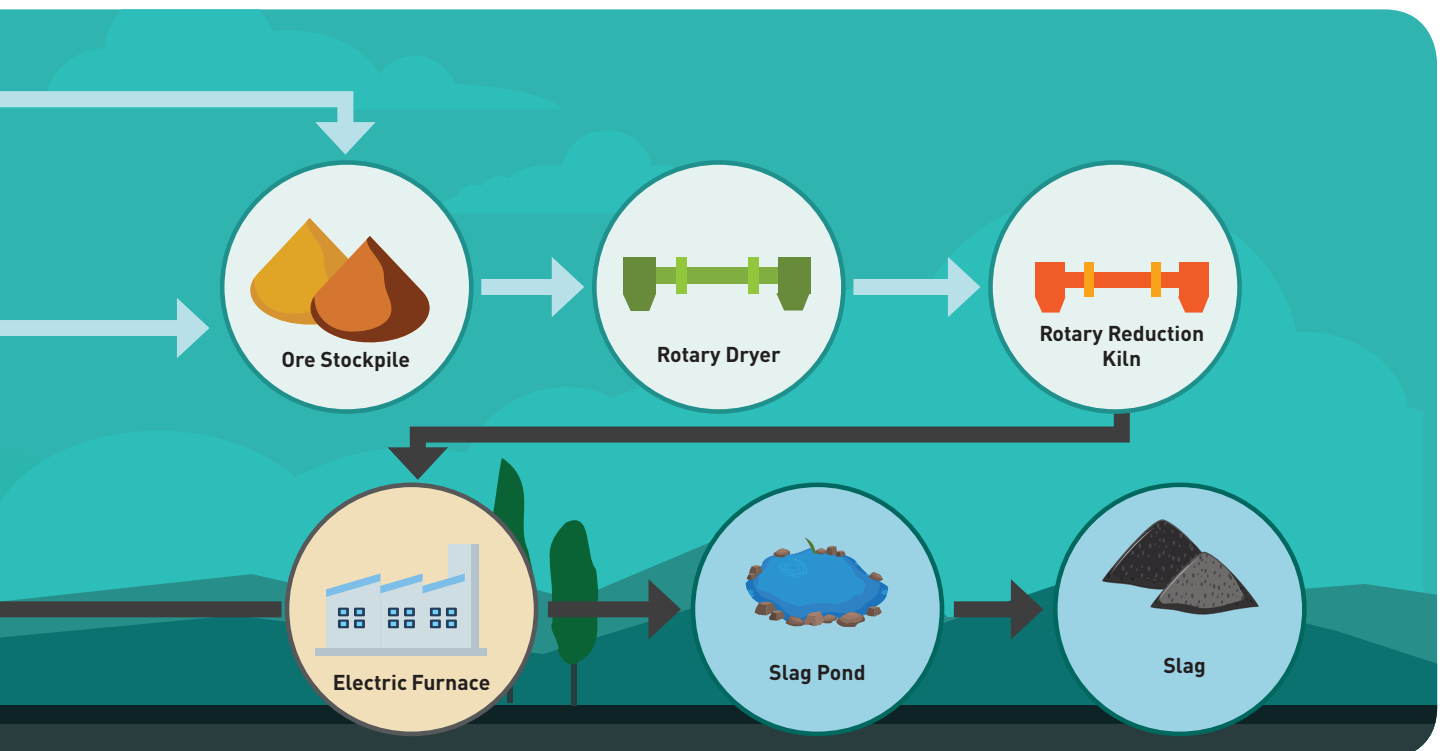
Pada akhir tahun 2021 Perseroan telah memiliki 3 (tiga) unit smelter feronikel (FeNi II, III dan IV) dengan 4 (empat) lini produksi dengan kapasitas gabungan sebesar 27.000 TNi per tahun. Metode pengolahan feronikel di Pomalaa menggunakan metode RKEF (Rotary Kiln Electric Furnace) dimana dalam prosesnya bijih nikel akan dilebur dalam tanur listrik untuk menghasilkan logam feronikel berbentuk shot dengan komposisi nikel berkisar antara 20-25% dan 80% besi. Diperhitungkan dibutuhkan sekitar 75-

the North Konawe Nickel Mining Business Unit and nickel mine in Gag Island, West Papua, operated by ANTAM's sub-subsidiary, PT Gag Nikel.

ANTAM conducts open pit mining method with a selective mining to produce laterite nickel ore. In 2021, nickel ore is used for ore feed for Pomalaa ferronickel plant as well as being sold to domestic market.

ANTAM sun dries its mined nickel ore before being screened to be crushed into desired size. Ore is transported using belt conveyor to the stockpile area before the end of being used in ferronickel processing or transported to domestic customers.

At the end of 2021 the Company had 3 ferronickel smelters (FeNi II, III and IV) with 4 production lines with annual combined capacity of 27,000 TNi. Ferronickel processing in Pomalaa utilizes RKEF (Rotary Kiln Electric Furnace) method in which nickel ore is smelted in electric furnace to produce ferronickel in shots (pellets) with 20-25% nickel and 80% iron composition. Approximately 75-90 wmt of





90 wmt bijih nikel untuk memproduksi satu ton nikel dalam feronikel. Pabrik pengolahan feronikel beroperasi dalam tiga *shift* sehari dengan masing-masing *shift* selama delapan jam selama tujuh hari seminggu.

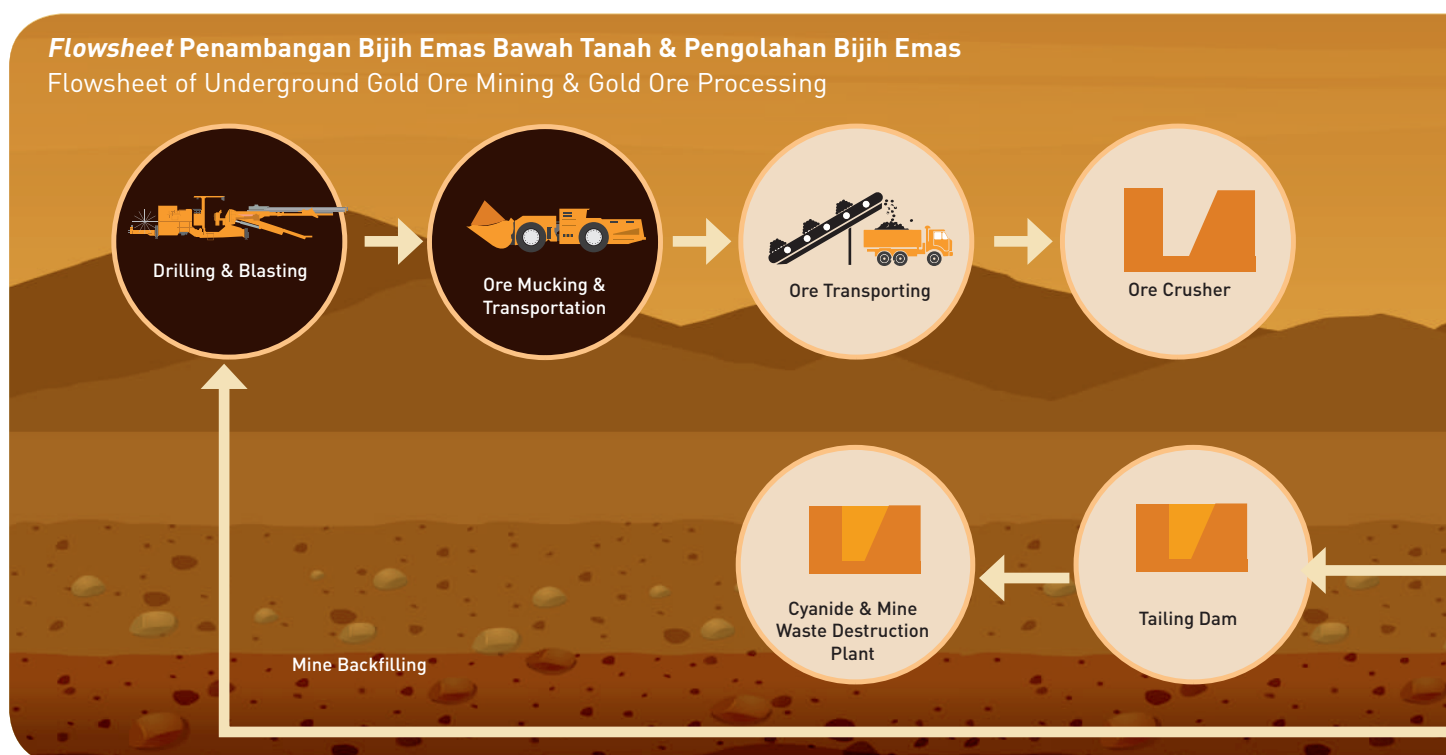
Dalam proses pengolahan feronikel, bijih nikel terlebih dahulu diproses pada tahap praolahan, dimana pada tahap ini sebagian kandungan air dalam bijih akan dihilangkan dalam tanur putar pengering, selanjutnya bijih yang telah dicampur dengan reduktor akan diumpungkan ke dalam tanur putar kalsinasi untuk mengeluarkan semua kandungan air basah dan air kristal. Setelah melalui tahap kalsinasi, di dalam tanur listrik terjadi proses peleburan, reduksi serta pemisahan antara logam feronikel dan *slag*. *Slag* kemudian dikeluarkan untuk selanjutnya diangkut ke tempat penampungan. Logam feronikel setelah dikeluarkan dari tanur listrik akan diolah kembali pada proses pemurnian untuk menghilangkan unsur pengotor yang terkandung pada logam feronikel seperti belerang, arang, silika dan fosfor. Dari proses pemurnian dihasilkan dua jenis produk yaitu feronikel kadar arang tinggi (*high carbon*) dan feronikel kadar arang rendah (*low carbon*).

Sebagai bagian dari langkah Perusahaan untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasi pertambangan dan memberikan nilai tambah kepada lingkungan, ANTAM secara aktif melakukan langkah-langkah pengelolaan limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku. ANTAM

nickel ore is required to produce one tonnes of nickel contained in ferronickel. The ferronickel plant is operated on three eight hours working shift a day for seven days a week.

In ferronickel processing, nickel ore is first prepared in which nickel ore will be charged into the rotary dryer to reduce its moisture content. The dry ore from rotary dryer will be mixed with reductor agent and fed into the rotary kiln to remove the remaining moisture and crystal water in dry ore. After the calcining stage, calcined ore will be transferred into the electric smelting furnace where the smelting, reduction and separating process between ferronickel metal and slag. The slag is then removed for further transport to the shelter. The ferronickel metal after being removed from the electric furnace will be reprocessed in the refining process to remove impurities contained in ferronickel metal such as sulphur, charcoal, silica and phosphor. From the refining process, two types of products are produced, namely high carbon and low carbon ferronickel products.

As part of the Company's steps to reduce the environmental impact of mining operations and provide added value to the environment, ANTAM is actively taking steps to manage waste in accordance with applicable regulations. ANTAM cooperates with third party partners who have special



bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin khusus dalam penanganan limbah, selain itu dengan tetap mengikuti regulasi dan perizinan yang berlaku, ANTAM melalui UBP Nikel Sulawesi Tenggara memanfaatkan limbah hasil proses pengolahan feronikel, slag, sebagai bahan campuran material beton guna menjadi bahan bangunan dengan mengembangkan produk beton yang bernilai ekonomis, POTION (Pomalaa Beton) yang saat ini telah dimanfaatkan dalam pembangunan bangunan emplasmen pendukung di wilayah operasi ANTAM di Pomalaa.

Atas upaya pengelolaan lingkungan hidup yang baik, pada tahun 2021, UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBP Nikel Maluku Utara mendapatkan peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Segmen Operasi Emas dan Pemurnian

Segmen operasi emas dan pemurnian terdiri dari aktivitas penambangan, pengolahan, pemurnian dan penjualan komoditas emas dan perak, serta penyediaan jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. Pada tahun 2021, segmen usaha emas dan pemurnian berkontribusi sebesar 67% dari total penjualan bersih Perusahaan.

Emas dan perak diproduksi melalui penambangan dan peleburan bijih emas menjadi bullion. Pada tahun 2021,

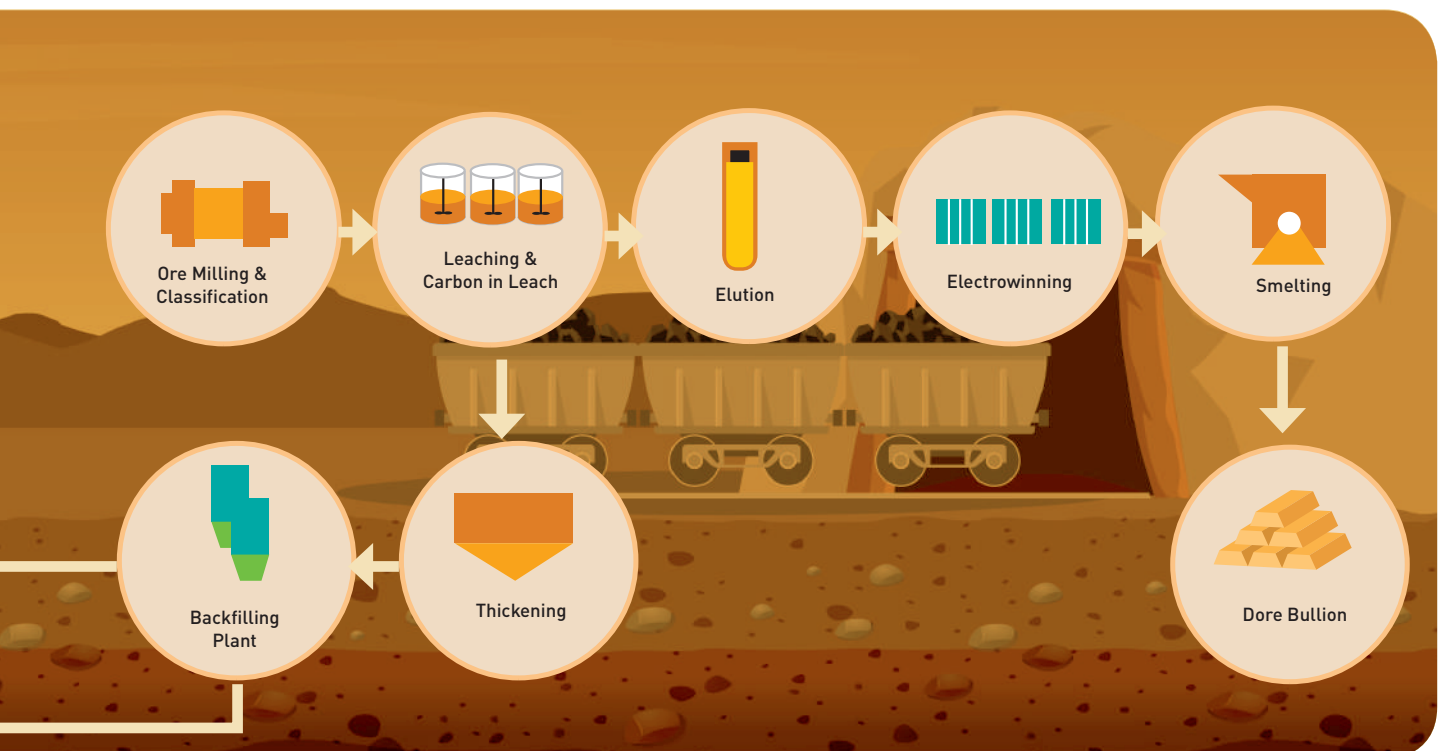
permits for processing. In addition, by continuing to follow the applicable regulations and permits, ANTAM through Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit utilizes waste resulting from the processing of ferronickel, known as slag, as an aggregate of concrete as building material, through the development of an economical concrete product, POTION (Pomalaa Beton). POTION is already used in the construction of supporting emplacement buildings in ANTAM's operational area in Pomalaa.

As an appreciation for good environmental management efforts, in 2021, the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit received a Blue PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry.

Gold and Refinery Operating Segment

The gold and refinery operating segment is comprised of gold and silver mining, processing, refining and marketing as well as precious metal refining services. In 2021, the gold and precious metal segment contributed 67% of total net sales.

Gold and silver are produced from mining and smelting of gold ore into gold bullion. In 2021, ANTAM currently mines





penambangan bijih emas Perseroan dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah di Pongkor, Jawa Barat yang dioperasikan oleh UBP Emas dan di Cibaliung, Banten yang dioperasikan oleh Entitas Anak Perseroan, PT Cibaliung Sumberdaya.

Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan unit pemurnian logam mulia dengan kapasitas produksi terpasang tahunan sekitar 75 ton (1.929.045 troy oz) emas. Saat ini pemurnian logam mulia Perseroan merupakan pemurnian logam mulia satu-satunya di Indonesia yang terakreditasi oleh LBMA (London Bullion Market Association) yang menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional. Bisnis pemurnian tersebut merupakan lini usaha utama Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia.

Pada tahun 2021, di kedua tambang emas Perusahaan yang berlokasi di Pongkor dan Cibaliung, beroperasi dengan metode penambangan bawah tanah yang dilakukan menggunakan metode *cut-and-fill* baik secara konvensional maupun mekanis dengan peralatan jumbo drill dan load haul dump (LHD).

Pabrik pengolahan bijih emas di kedua tambang tersebut menggunakan metode *leaching* (pelindian). Pada tahap awal, bijih emas yang telah ditambang akan digerus dengan *ore crusher* dan diumpukan ke dalam *ball mill* untuk proses penghalusan ukuran tahap lanjut. Bijih halus selanjutnya ditambahkan *reagen leaching* berupa sianida dan kapur sebagai pengendali pH menghasilkan *finer slurry* yang akan diumpukan masuk ke dalam sirkuit *leaching*. Di dalam tangki *leaching* kemudian dialiri dengan karbon aktif yang secara progresif akan menyerap logam emas dan perak yang terandung dalam *finer slurry*. Logam yang terserap karbon, kemudian dipulihkan melalui proses elusi dengan sistem AARL (Anglo American Research Laboratory) yang akan menghasilkan larutan kaya (eluat) yang memiliki kandungan emas dan perak yang tinggi. Eluat selanjutnya akan dialirkan menuju sirkuit *electrowinning* dimana emas dan perak akan terendapkan pada katoda stainless steel. Katoda selanjutnya akan dicuci dan dikeringkan untuk kemudian dilebur menjadi bullion.

Produk sampingan dari proses *leaching* disebut *tailing*. *Tailing* hasil proses *leaching* yang mengandung sianida akan dikentalkan dengan tujuan untuk memanfaatkan kembali larutan sianida yang dikembalikan ke proses *leaching*. *Pulp* yang telah dikentalkan akan diproses pada unit detoksifikasi sianida sehingga menjadi *tailing* yang aman dipergunakan untuk proses *backfilling* di tambang

gold ore from its underground gold mines in Pongkor, West Java, operated by ANTAM's Gold Mining Business Unit, and in Cibaliung, Banten, operated by ANTAM's subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya.

ANTAM owns and operates a precious metals refinery with annual production capacity of 75 tons (1,929,045 t.oz) of fine gold. The Logam Mulia refinery is the only precious metals refinery in Indonesia which is accredited by the London Bullion Market Association which guarantees of weight and purity of ANTAM's Precious Metals gold products and can be traded internationally. The refinery forms the core of ANTAM's Precious Metals Processing and Refinery Business Unit.

In 2021, both of the Company's gold mines are located in Pongkor and Cibaliung, ANTAM operated by conventional and mechanized cut and fill method with jumbo drill and load haul dump (LHD) in its underground mining activity.

ANTAM's processing plants in Pongkor and Cibaliung use leaching method to process the gold ore. Ore from the stopes is carried to the ore crusher and ball mill to produce fine ore. In leaching circuit, leaching reagent such as cyanide and lime as pH controllers will be mixed with fine ore to produce finer slurry. The finer slurry will be transferred to leaching tanks and mixed with active carbon to absorb the gold and silver metals contained in finer slurry. The absorbed metals are recovered through elution using the AARL (Anglo American Research Laboratory) system to produce eluate which contained high concentration of gold and silver. The eluate is passed through the electrowinning circuit where gold and silver is deposited on stainless steel cathodes. Cathodes are then washed and dried before melting to form a bullion bar.

The by-product of leaching process called tailing. Tailing, contained with cyanide, is pass through into the thickeners in series to reuse the cyanide which is re-processed for leaching process. The thickened pulp is processed in the cyanide detoxification units, resulting in a safe material for backfilling process in the mine and used as aggregate to produce building materials at Green Fine Aggregate (GFA)



serta dipergunakan sebagai bahan campuran beton untuk menghasilkan material bangunan pada pabrik Green Fine Aggregate (GFA) yang dikelola oleh UBP Emas. Sisa tailing yang belum dimanfaatkan dialirkan ke tailing dam. Kelebihan air dari tailing dam yang berasal dari aliran air permukaan akan dialirkan ke unit netralisasi limbah sebelum dialirkan ke sungai.

Sebagai bagian dari inovasi ANTAM dalam bidang pengelolaan lingkungan, sejak tahun 2016 ANTAM telah memanfaatkan material Green Fine Aggregate (GFA) yang merupakan material sisa proses pemisahan mineral emas dan perak dari bijih (*ore*) di tambang emas Pongkor menjadi *ready to use material* yang dapat dimanfaatkan sebagai komponen penyusun beton dengan metode solidifikasi dan geopolimerisasi sehingga dapat digunakan untuk memproduksi komponen bahan bangunan. Selain bernilai ekonomis, pemanfaatan GFA juga bermanfaat untuk mengurangi beban lingkungan sekaligus menjaga keberlanjutan daerah operasional sejalan dengan rencana pascatambang Pongkor.

Selanjutnya *bullion* yang dihasilkan dari pabrik pengolahan emas, kemudian dikirimkan ke UBPP Logam Mulia untuk diproses lebih lanjut menjadi logam emas dan perak murni. Sebagai tahap awal proses pemurnian, *bullion* akan dilebur dalam tanur kemudian logam cair yang terbentuk akan dicetak menjadi bentuk anoda untuk dimurnikan pada sirkuit *electrorefining* untuk menghasilkan emas dengan kandungan kemurnian emas 99,99% yang selanjutnya akan dicetak menjadi bentuk emas batangan.

Guna menjaga kualitas layanan serta kemudahan akses kepada para pelanggan di tengah kondisi new normal pandemic COVID-19, ANTAM terus melakukan inovasi penjualan produk emas Logam Mulia dengan mengedepankan mekanisme transaksi penjualan & *buyback* emas secara *online*. Untuk mendukung jangkauan pemasaran produk logam mulia di dalam negeri, ANTAM melalui UBPP Logam Mulia mengoperasikan outlet penjualan emas resmi sebanyak 15 butik emas LM di 11 kota besar nasional meliputi Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, dan Makassar. Selain pendapatan dari penjualan produk Logam Mulia, Perseroan menghasilkan pendapatan dari kegiatan usaha pemurnian yang dikenakan kepada produsen *bullion* pihak ketiga.

Atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup yang baik, pada tahun 2021, ANTAM melalui UBP Emas mendapatkan penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu UBPP Logam Mulia

Plant which managed by the Gold Mining Business Unit. Other portion of the cyanide is pumped to the tailing dam. Overflow from the tailing dam caused by rainfall passes through a waste neutralization unit before being released into the river.

As part of innovative efforts in environmental management, since 2016, ANTAM has utilized the Green Fine Aggregate (GFA) material as the tailings of gold and silver ore processing in Pongkor gold mine. The GFA is converted into a ready-to-use material for concrete building materials by using solidification and geopolimerization methods. In addition to its economic value, GFA utilization also reduce the impact on the environment, and provide sustainability of Pongkor area in line with the post mining plan.

The *bullion* which is produced by the Gold Mining Business Unit is transported to Precious Metals Processing and Refinery Unit to be further processed into pure gold and silver. The high silver *bullion* is melted in a furnace, high gold *bullion* is melted directly in induction furnaces for gold electrolysis into anodes. The gold anodes are further processed using an *electrorefining* process to produce gold with 99.99% gold content.

In order to maintain service quality as well as easy access to customers in the midst of the new normal conditions during the COVID-19 pandemic, ANTAM continues to innovate the sales of Logam Mulia products by prioritizing on the online gold sales & *buyback* transaction mechanism. ANTAM through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, operated 15 LM Gold Boutiques in 11 major national cities in Indonesia including Medan, Palembang, Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan, and Makassar as a part of ANTAM's initiatives to expand gold domestic market. In addition to sales of Logam Mulia products, the Company generates revenue from refining services offered to third party *bullion* producer.

As an appreciation for good environmental management performance, in 2021, ANTAM through its Gold mining Business Unit received a Gold PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry. In addition, Precious Metals UBPP received a Green PROPER rating and a Blue



mendapatkan peringkat PROPER Hijau dan PROPER Biru didapatkan oleh Entitas Anak, PT Cibaliung Sumberdaya.

Segmen Bauksit dan Alumina

Komoditas bauksit Perseroan diproduksi oleh tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat yang dioperasikan oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang dipergunakan sebagai umpan pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) di Tayan, Kalimantan Barat. Tambang bauksit dioperasikan dengan metode penambangan terbuka. Bijih bauksit yang telah ditambang kemudian dicuci dan disaring untuk kemudian dikirimkan ke pabrik CGA yang berlokasi di sebelah area tambang serta dijual kepada pelanggan pihak ketiga.

Pabrik CGA Tayan merupakan pabrik berbasis proses Bayer yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu Proses Penjernihan Liquor, Proses Pengendapan, dan Proses Kalsinasi. Proses ini menghasilkan produk CGA berupa aluminium hidroksida dan alumina. Produk Aluminium hidroksida merupakan produk perantara yang digunakan untuk menghasilkan bahan penjernih air, smelter grade alumina, serta produk industri lainnya. Produk alumina digunakan dalam pembuatan materi refraktori dan bahan baku komponen elektronika. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas anak perusahaan ANTAM, PT Indonesia Chemical Alumina. Saat ini pabrik CGA Tayan merupakan satu-satunya produsen CGA di Indonesia dan Asia Tenggara.

PROPER rating was obtained by a Subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya.

Bauxite and Alumina Segments

ANTAM's bauxite commodity is produced at the Tayan bauxite mine, which is operated by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. The mined bauxite is fed for consumption at the Tayan CGA plant in Tayan, West Kalimantan. The mine is conducted with open pit methods. After the bauxite ore is mined, the ore is washed and screened to be transported to the Tayan CGA plant, which is located next to the mine area and sold to third party customers.

The Tayan CGA plant employs Bayer process and is complemented with calcination facility with three stages, namely Liquor Purification Process, Precipitation Process and Calcination Process. The process to produce CGA products in the form of aluminium hydroxide and alumina. Aluminium hydroxide is an intermediary product used toward the productions of water purification agents, smelter grade aluminium, and others. Alumina is used in the manufacturing of refractory materials and raw materials for electronic components. The Tayan CGA plant is operated by ANTAM's Subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina. At the present time, the Tayan CGA plant is the only CGA producer in Indonesia and Southeast Asia.

Flowsheet Penambangan Terbuka Bijih Bauksit & Pengolahan Alumina

Flowsheet of Bauxite Ore Open Pit Mining & Alumina Processing



Di tahun 2021, melalui upaya perbaikan dan peningkatan proses produksi, reliabilitas pabrik CGA dapat ditingkatkan menuju ke arah capaian *steady state*. Melalui upaya stabilisasi proses operasi pabrik, pengembangan produk serta dukungan pemasaran, Perusahaan optimis komoditas alumina ANTAM akan memiliki daya saing global dan memberikan nilai ekonomi yang positif bagi Perusahaan.

Dalam hal pengelolaan lingkungan, ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat mendapatkan penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2021.

Segmen Operasi Lain-Lain

Segmen Lain-lain terdiri dari komoditas batu bara dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Grup Perusahaan. Komoditas batu bara ANTAM diproduksi di tambang Sarolangun, Jambi, yang dioperasikan oleh anak dari entitas anak ANTAM, yaitu PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP merupakan entitas anak dari PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), yang merupakan entitas anak ANTAM.

Selain itu usaha jasa berbasis pertambangan, penyewaan aset dan penjualan komoditas juga dilaksanakan oleh entitas anak ANTAM diantaranya yaitu PT Antam Resourcindo (PT ARI), PT Emas Antam Indonesia (PT EAI) dan PT Feni Haltim (PT FHT).

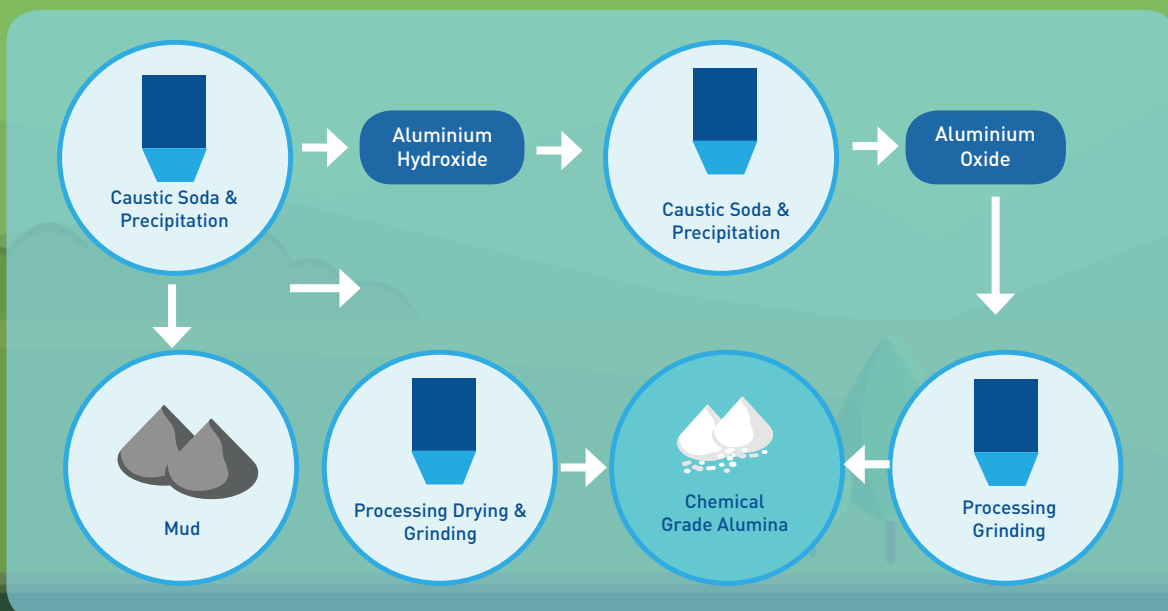
In 2021, through improvement of the production process, the reliability of the CGA plant can be increased towards the achievement of steady state. Through efforts to stabilize the plant operations process, product development and marketing support, the Company is optimistic that ANTAM's alumina commodity will have global competitiveness and provide positive economic value for the Company.

In terms of environmental management, ANTAM through the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit received a Green PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry in 2021.

Others Operating Segment

Others Segment consists of coal commodities and other service revenues from the operations of the Group's entities. ANTAM's coal commodity is produced at the Sarolangun mine, Jambi, which is operated by a subsidiary of ANTAM's subsidiary, PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP is a subsidiary of PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), which is a subsidiary of ANTAM.

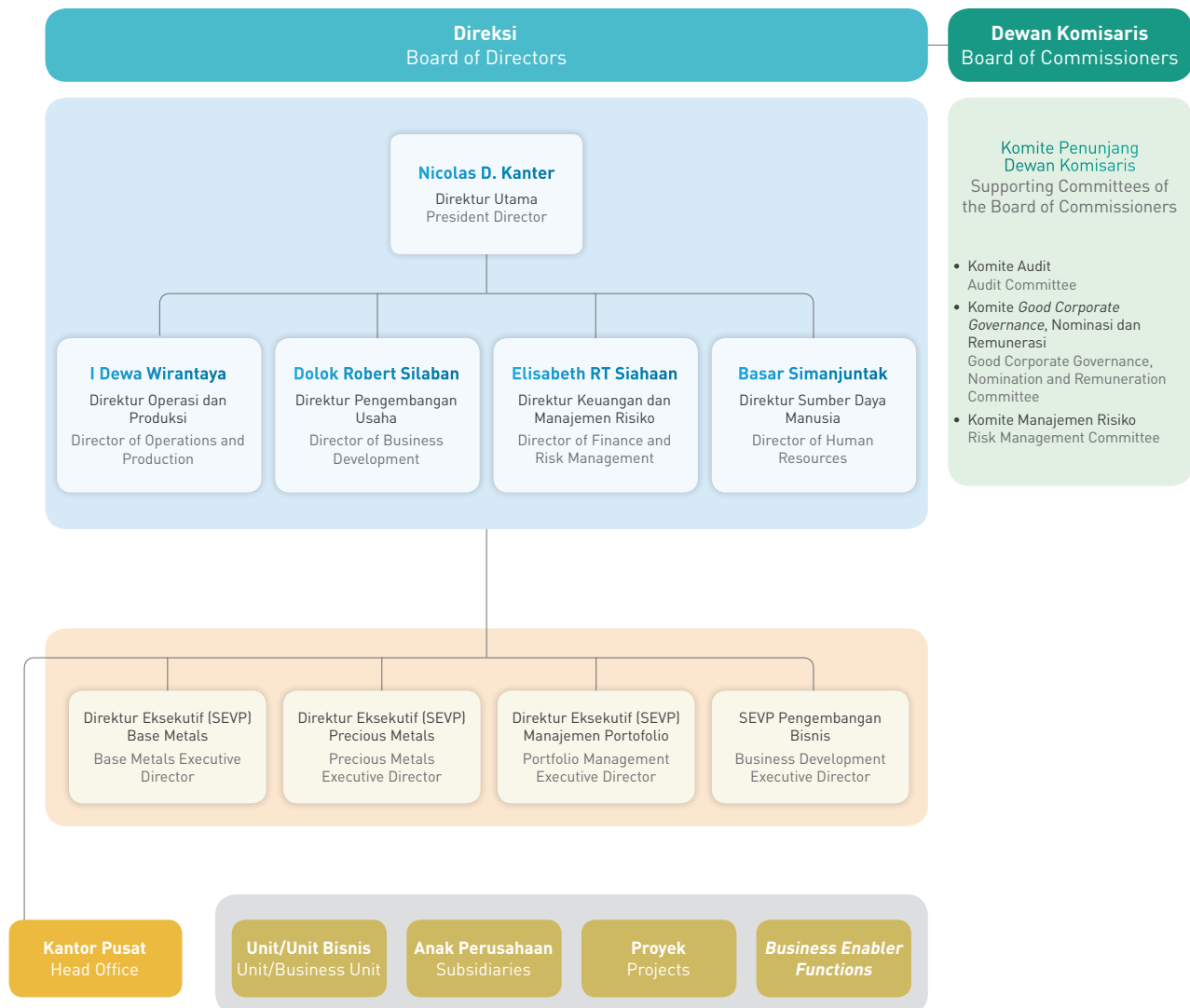
In addition, mining-based services and commodity sales are also carried out by ANTAM's subsidiaries, namely PT Antam Resourcindo (PT ARI), PT Emas Antam Indonesia (PT EAI) and PT Feni Haltim (PT FHT).





Struktur Organisasi

Organization Structure



Catatan | Notes:
Mengacu pada Sirkuler Direksi ANTAM tanggal 24 Desember 2021
In accordance with ANTAM Directors Circular dated December 24, 2021



Unit Kerja Work unit
Direktorat Utama
Corporate Secretary Division
Legal and Compliance Division
CEO Office Division
Internal Audit Division
Direktorat Operasi dan Produksi
Base Metals Executive Director
Precious Metals Executive Director
Bauxite & Alumina Integration Program Head
Operational Transformation and Health, Safety & Environment Division
Anak Perusahaan dengan kepemilikan saham oleh ANTAM di atas 99 % Subsidiary with direct ownership by ANTAM above 99%
Direktorat Pengembangan Usaha
Business Development Executive Director
Licensing and Permit Management Division
Geomin and Technology Development Unit
West Kalimantan Mine Development & SGA Plant Project
Proyek Pengembangan di Halmahera Timur (Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur, Proyek Pembangunan Fasilitas Infrastruktur Pendukung dan Proyek Pembangunan Pembangkit Listrik ANTAM)
Project Development in East Halmahera (East Halmahera Ferronickel Plant Development Project, Supporting Infrastructure Facility Development Project and ANTAM Power Plant Development Project)
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko
Portfolio Management Executive Director
Accounting & Tax Division
Corporate Finance & Treasury Division
Financial Control Division
Risk Management Division
Direktorat Sumber Daya Manusia
Human Capital Strategy & Business Partner Division
Human Capital Management Division
Learning & Development Division
General Affair Division

Unit Kerja Work unit
Corporate Social Responsibility Division
Information and Communication Technology Division
Supply Chain Management Division
Precious Metals Executive Director
Fraud Risk Management Division
Strategic Marketing & Communication Division
Strategic Sourcing Division
Digital Trading & Gold Financing Division
Operation Excellence & Modernization Division
Logam Mulia Business Unit
Gold Mining Business Unit
Base Metals Executive Director
Base Metals Planning & Control Division
Base Metals Sales & Marketing Division
South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit
North Konawe Nickel Mining Business Unit
North Maluku Nickel Mining Business Unit
West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
Pomalaa Asset Optimization Division
Business Development Executive Director
Nickel Transformation Division
Gold Mining Acquisition Division
Merger & Acquisition Division
Business Innovation & New Venture Division
Procurement & Logistic Transformation Division
Portfolio Management Executive Director
Asset Management Division
Subsidiaries Management & Investment Division
Dapen Yakespen Restructuring Division
Project Procurement Division
Subsidiaries & Affiliation



Visi, Misi, dan Strategi

Vision, Mission, and Strategy

Visi dan misi Perseroan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi dan Misi 2030 disusun berdasarkan Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 318.K/834/DAT/2014 mengenai Arah Strategis 2030 yang dikeluarkan di bulan Desember 2014. Pernyataan ini memuat aspirasi Perseroan untuk berkembang sebagai perusahaan berbasis sumber daya mineral terdepan di Indonesia dan menetapkan perannya dalam industri hilir sebagai pemasok material antara untuk keperluan produksi industri-industri terkait.

ANTAM's vision and mission are reviewed on a periodic basis with the involvement of the Board of Directors, the Board of Commissioners and senior management to ensure their continuing relevance. The 2030 Vision and Mission statement is based on the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk Decree No. 318.K/834/DAT/2014 on the 2030 Strategic Direction issued in December 2014. This statement captured ANTAM's aspiration to grow as Indonesia's leading mineral resources based company and establish its role in the downstream industry as a supplier of intermediate materials for production in related industries.

Visi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Vision

“Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam”

“To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resource based business”

Korporasi

Badan usaha holding yang memberi nilai tambah kepada stakeholder

Corporation

A holding enterprise that contributes added values to its stakeholders

Global Terkemuka

- Jangkauan operasional dan pemasaran di seluruh dunia
- Operasional berstandar kelas dunia
- Perusahaan pengolah mineral terbesar di Indonesia

Leading Global

- Global operational and marketing network
- World-class standards operations
- Indonesia's largest mineral processing Company

Terdiversifikasi

- Bisnis yang pruden melalui pengembangan usaha secara horisontal/multi komoditas

Diversification

- Prudent business through horizontal business development/based on multiple commodities

Terintegrasi

- Bisnis yang saling terkait dari hulu ke hilir

Integrated

- Integrated value chain, covering upstream and downstream activities

Berbasis Sumber Daya Alam

- Pengelolaan sumber daya alam yang memberikan nilai tambah pada komonitas inti dan bisnis pendukungnya

Mineral-Resources Based

- Mineral resource management that adds value to ANTAM's core commodities and its supporting businesses



VISI 2030 VISION 2030

Menjadi Perusahaan Global Terkemuka melalui Diversifikasi dan Integrasi Bisnis Berbasis Sumber Daya Alam
To Become a Leading Global Corporation through Diversification and Integrated Natural-Resource Based Business



Misi Missions

1. Menyediakan produk berkualitas tinggi dan mencapai nilai tambah yang maksimum melalui praktik industri terbaik dan kinerja operasional yang kompetitif
 2. Mengoptimalkan sumber daya dengan memfokuskan pada keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan
 3. Untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan pemangku kepentingan
 4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian masyarakat di lingkungan sekitar wilayah operasional
1. To provide high quality products and achieve maximum added value through best industry practices and competitive operational performance
 2. To optimize resources with emphasis on sustainability, occupational safety and environmental conservation
 3. To maximize the shareholder and stakeholder value
 4. To improve the employee's competency and welfare as well as the independency of the communities In the vicinity of the operational areas

Misi ANTAM 2030

ANTAM's 2030 Mission

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
 2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan.
 3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
 4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.
1. To produce quality products by maximizing added values through industry best-practice implementations and exceptional operations.
 2. To optimize resources by prioritizing sustainability, workplace safety, and environmental preservation.
 3. To maximize corporate values for shareholders and stakeholders.
 4. To enhance workforce competencies and welfare as well as the economic independence of the communities in the surrounding operation areas.

Strategi ANTAM

ANTAM's Strategy

Penyusunan strategi bisnis Perusahaan difokuskan untuk mendukung rencana kerja jangka pendek, menengah dan panjang ANTAM yang turut terintegrasi dengan rencana kerja dari Holding Industri Pertambangan, MIND ID serta Kementerian BUMN (Mining Cluster - Masterplan).

Peningkatan Keunggulan Operasional & Daya Saing Usaha

ANTAM merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal. Kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemasaran serta trading dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, dan bauksit.

ANTAM's business strategy is focused on supporting ANTAM's short, medium and long term work plans, which are integrated with the work plans of the Mining Industry Holding, MIND ID and Ministry of SOE (Mining Cluster - Masterplan).

Increasing Operating Advantage & Business Competitiveness

ANTAM is a diversified and vertically integrated mining company. ANTAM's activities include exploration, mining, processing, marketing and trading of nickel ore, ferronickel, gold, silver and bauxite.



Untuk meningkatkan daya saing usaha, ANTAM fokus dalam memperkuat aspek fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit melalui praktek-praktek industri terbaik guna tercapainya keunggulan operasional. Selain itu untuk meningkatkan profitabilitas, ANTAM fokus pada upaya peningkatan pangsa pasar produk-produk utama diantaranya melalui optimalisasi dan inovasi bisnis model komoditas emas. ANTAM juga terus melaksanakan strategi pengendalian biaya tunai melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat dan optimal.

Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan perusahaan, terutama untuk mencapai visi ANTAM menjadi korporasi global terkemuka. Pencapaian ANTAM sejauh ini dihasilkan karena dedikasi dan kerja keras seluruh Insan ANTAM. ANTAM memiliki kebijakan strategis untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM melalui penguatan talent organisasi dan pengembangan kompetensi berbasis penguasaan teknologi baru & digitalisasi.

Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya

ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri. ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi perusahaan. ANTAM menjaga tingkat cadangan dan sumberdaya nikel dan bauksit melalui upaya-upaya intensifikasi eksplorasi.

Saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP (Izin Usaha Pertambangan) aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral strategis yang memiliki profil dan potensi yang baik, serta membuka kesempatan melakukan aliansi strategis dengan mitra untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan eksplorasi.

To increase its competitiveness, ANTAM focuses on strengthening the fundamental aspects of its core business by optimizing its nickel, gold and bauxite line of operations through the application of best industrial practices to achieve operational excellence. In addition to increasing profitability, ANTAM focuses on efforts to increase market share for key products, including through optimization and innovation of the gold commodity business model. ANTAM also continues to implement a cash cost control strategy through innovations in operations as well as appropriate and optimal cost efficiency program initiatives.

Resource Optimization to Improve Company Performance

Human Resources development is an important aspect of the Company's sustainability, especially to achieve ANTAM's Vision to become a leading global corporation. ANTAM's achievements have come from the dedication and hard work of all ANTAM's Employees. ANTAM has strategic policies to increase Human Resources productivity by strengthening the talent organization and developing competency-based mastery of new technology & digitization.

Expansion of the Reserves and Resources

ANTAM maintains a considerable amount of nickel and bauxite reserves and resources. In addition, ANTAM also have the capability and expertise needed to successfully operate the existing mines and to develop pioneering mineral downstream projects in the Country. ANTAM continues to evaluate and develop the large reserve and resource base to strengthen market share, increase reserves and strengthen the Company's production profile. ANTAM maintains the level of reserves and resources of nickel and bauxite through intensification of exploration efforts.

Currently, ANTAM is focusing on finding additional gold sources both in active mining concession areas (IUP) and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire strategic mineral mining assets that have a good profile & potential, as well as opening up opportunities for strategic alliances with partners to increase its capacity for exploration.



Perluasan Usaha Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir

Cadangan dan sumber daya mineral terutama nikel dan bauksit milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif baik, merupakan keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan *business of scale* melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya tren kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki melalui upaya pengembangan bisnis model berbasis teknologi terintegrasi mulai dari aspek eksplorasi, operasi produksi, pemasaran, rantai pengadaan, research and development serta center of excellence.

ANTAM terbuka untuk menjalin kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi yang baik berdasarkan profitabilitas menguntungkan dalam mengembangkan proyek-proyek hilirisasi diantaranya pengembangan hilir komoditas nikel (produk nikel kelas 1 dan 2) serta sinergi pengembangan bauksit dan pengolahan produk alumina dan juga pengembangan model bisnis penjualan emas. Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional terutama mitra yang memiliki akses terhadap teknologi, pasar dan pendanaan.

Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik Dan Kemandirian Anak Perusahaan

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik diantaranya melalui restrukturisasi Anak Perusahaan dengan menjalin kemitraan bersama mitra strategis.

Restrukturisasi Anak Perusahaan bersama mitra strategis dilakukan untuk perbaikan kinerja anak perusahaan, selain itu dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif kepada ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

Expansion Through the Downstream Mineral Processing Project

ANTAM's large mineral reserves and resources, especially nickel and bauxite, are of relatively good quality, and are the Company's advantages in increasing portfolio diversification and developing business of scale by increasing the added value of commodities towards downstream amidst the increasing trend in demand of processed mineral product. ANTAM has a work plan to optimize its potential through business model developing with integrated technology based, starting from exploration, operations production, marketing, supply chain, research and development, and center of excellence.

ANTAM welcomes partnerships with third parties of good reputation based on profitability in developing downstream projects including downstream development of nickel commodities (nickel products class 1 and 2) as well as synergies in developing bauxite and processing alumina products as well as developing a gold sales business model. The Management implements strategic policies to cooperate with national and international partners, especially those who have access to technology, markets and funding.

Optimization of Inorganic Business Performance and Independence of Subsidiaries

One of ANTAM's key growth strategies is to support the independence of its subsidiaries and optimize the development of inorganic businesses, including through the restructuring of subsidiaries in establishing partnerships with strategic partners.

Subsidiary restructuring with strategic partners was carried out to improve the performance of subsidiaries, in addition to developing downstream projects to make a positive contribution to ANTAM, as well as evaluating opportunities to acquire mining assets potential to increase the Company's mineral resource portfolio, particularly gold resources.



Budaya & Nilai Perusahaan

Corporate Culture & Values

Tata Nilai dan Budaya Perusahaan

ANTAM mempunyai tata nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh segenap jajaran Perusahaan. Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi, dan Target Perusahaan. Karyawan diwajibkan memahami dan mengikuti tata nilai dan budaya ANTAM sebagai pedoman.

Sejak tahun 2016, tata nilai dan budaya ANTAM mengacu kepada Surat Keputusan Direksi PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Revitalisasi Nilai-nilai Perusahaan PIONEER, SENSE, dan ANTAM Guiding Principles PT ANTAM (Persero) Tbk.

Untuk mendukung pencapaian Visi ANTAM 2030 yang telah ditetapkan, maka ANTAM menetapkan nilai-nilai perusahaan **PIONEER**. Nilai-nilai **PIONEER** merupakan singkatan dari:

1. **P**rofessionalism
2. **I**ntegrity
3. **G**lobal Mentality
4. **H**armo**N**y
5. **E**xc**E**llence
6. **R**eputation

Untuk memastikan implementasi **PIONEER** sebagai nilai-nilai Perusahaan, maka perlu didukung dengan komitmen dari para pimpinan yang diwujudkan dalam sebuah Atribut Kepemimpinan bagi seluruh Pimpinan ANTAM yang disebut dengan akronim **SENSE**, merupakan singkatan dari:

1. **S**peed
2. **E**Nergize
3. **R**e**S**pect
4. **C**ourag**E**

Sasaran strategis ANTAM Human Capital Excellence dinyatakan dengan akronim **BEST**, yang merupakan singkatan dari:

1. **B**eyond Expectation
2. **E**nvironmental Awareness
3. **S**ynergized **P**ar**T**nership

Corporate Values and Culture

ANTAM has values and norms of behavior that must be obeyed and implemented in the daily work of all levels of the Company. Corporate Culture plays an important role in managing the Company's human resources in an effort to realize the Company's Vision, Mission and Targets. Employees are required to understand and follow ANTAM's values and culture as guidelines.

Since 2016, ANTAM's values and culture have referred to the Decree of the Board of Directors of PT ANTAM (Persero) Tbk No. 127K/020/DAT/2016 dated April 1, 2016 concerning Revitalization of Company Values of PIONEER, SENSE, and ANTAM Guiding Principles of PT ANTAM (Persero) Tbk.

To support the achievement of ANTAM's Vision 2030 that has been set, ANTAM sets the corporate values of **PIONEER**. **PIONEER** values are the abbreviation of:

1. **P**rofessionalism
2. **I**ntegrity
3. **G**lobal Mentality
4. **H**armo**N**y
5. **E**xc**E**llence
6. **R**eputation

To ensure the implementation of **PIONEER** as the Company's values, it is necessary to be supported by the commitment of the leaders which is manifested in a Leadership Attribute for all ANTAM Leaders called the acronym **SENSE**, which stands for:

1. **S**peed
2. **E**Nergize
3. **R**e**S**pect
4. **c**ourag**E**

ANTAM's strategic targets for Human Capital Excellence are stated by the acronym **BEST**, which stands for:

1. **B**eyond Expectation
2. **E**nvironmental Awareness
3. **S**ynergized **P**ar**T**nership



Guna memastikan nilai-nilai diimplementasikan dalam perilaku sehari-hari oleh seluruh Insan ANTAM baik sebagai pribadi maupun *teamwork*, maka perlu dibuat sebuah panduan yang memudahkan Insan ANTAM dalam melaksanakannya ke dalam sebuah ANTAM *Guiding Principles*;

1. Prinsip Pribadi:

Digunakan sebagai panduan dan *check-list* pribadi dalam melaksanakan pekerjaan dan menghadapi tantangan di pekerjaan

- Berpikir positif dan bertindak selaras dengan kepentingan Perusahaan;
- Penuh antusiasme untuk meningkatkan diri dan tidak cepat merasa puas;
- Membawa solusi dengan pertimbangan matang; dan
- Bertindak tuntas dari hulu ke hilir.

2. Prinsip Teamwork:

Digunakan sebagai panduan dan *check-list* pada waktu melakukan kerja sama dalam Tim:

- Curahkan pikiran dan tenaga dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan;
- Tingkatkan koordinasi dan komunikasi secara rutin;
- Tingkatkan *coaching* dan pemberdayaan (empowerment); dan
- Puaskan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal.

In order to ensure that the values are implemented in daily behavior by all ANTAM's personnel, both as individuals and in teamwork, it is necessary to create a guide that makes it easy for ANTAM's people to implement them into an ANTAM *Guiding Principles*;

1. Personal Principles:

Used as a guide and personal check-list in carrying out work and facing challenges at work

- Think positively and act in line with the interests of the Company;
- Is full of enthusiasm for self-improvement and must not become quickly complacent;
- Coming up with solutions in good judgment; and
- Acting thoroughly from upstream to downstream.

2. Teamwork Principles:

Used as a guide and check-list when working in Team

- Put the mind and energy with full responsibility for the benefit of the Company;
- Improve coordination and communication on a regular basis;
- Increase coaching and empowerment); and
- Satisfy internal and external customer needs.

Berikut adalah gambar bagan implementasi Nilai-Nilai ANTAM untuk Mewujudkan Visi ANTAM 2030:

The following is a chart of the implementation of ANTAM's Values to Realize ANTAM's Vision 2030



Untuk Mewujudkan Visi 2030, Seluruh Insan ANTAM Memiliki Komitmen untuk Menerapkan Nilai-Nilai Perusahaan dalam Setiap Aktivitas Operasional
ANTAM Employees are Committed in Implementation of Corporate Values in Every Operational Aspect to Pursue Company's Vision 2030



Pada tanggal 27 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), atau INALUM, resmi menjadi Holding BUMN Industri Pertambangan dengan menguasai saham milik pemerintah Indonesia di PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Freeport Indonesia. Holding BUMN Industri Pertambangan melakukan kegiatan Integrasi dan Transformasi Budaya Holding Industri Pertambangan dimulai pada tanggal 8 Agustus 2018 sampai dengan Oktober 2019.

Pada tanggal 17 Agustus 2019, INALUM sebagai Holding menghadirkan identitas baru yang membedakan antara fungsi Holding dan fungsi operasional peleburan aluminium. Identitas baru itu disebut dengan Mining Industry Indonesia atau MIND ID yang beranggotakan PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), dan PT Timah Tbk.

MIND ID telah menetapkan Noble Purpose MIND ID pada tanggal 27 Maret 2019. Noble Purpose atau alasan mulia MIND ID merupakan Bahasa Pemersatu dan menjadi sebuah alasan keberadaan seluruh Perusahaan Anggota MIND ID beserta seluruh perangkat di dalamnya termasuk Pegawai dalam mewujudkan mandat dari Pemerintah Republik Indonesia. Noble Purpose MIND ID berbunyi **“We Explore ... Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future”**. Makna Noble Purpose ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Dengan eksplorasi dan pengembangan daerah yang belum terjamah, kita memaksimalkan potensi sumber daya, baik alam maupun manusia untuk menciptakan peradaban yang lebih baik, lebih maju, dan lebih sejahtera;
- b. Kekayaan Bumi Pertiwi yang dikelola tidak hanya diperuntukkan bagi kebaikan kita dan kesejahteraan penduduk sekitar, namun juga membawa kemakmuran bagi Indonesia;
- c. Kita mentransformasi sumber daya mineral Indonesia menjadi banyak elemen tak terpisahkan dari kemakmuran dan kehidupan seluruh lapisan masyarakat Indonesia. *Good mining practices* yang kita terapkan, akan memastikan bahwa manfaatnya akan terus kita rasakan hingga nanti.

Selanjutnya MIND ID menetapkan tata nilai dan perilaku kunci MIND ID pada tanggal 26 April 2019. Tata nilai dan perilaku kunci tersebut merupakan hasil dari proses integrasi dan transformasi dari seluruh tata nilai dan perilaku kunci yang telah ada di semua Perusahaan Anggota Holding. Integrasi dan transformasi budaya MIND

On 27 November 2017, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), or INALUM, officially became the holding of State-Owned Enterprises of the mining industry after acquiring shares previously owned by the Indonesian government in PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Freeport Indonesia. The Holding of State-Owned Enterprises of the Mining Industry carried out Integration and Transformation of Mining Industry Holding Culture activities from August 8, 2018 to October 2019.

On August 17, 2019, INALUM as a Holding presented a new identity that distinguishes between the Holding function and the operational function of aluminum smelting. The new identity is called the Mining Industry Indonesia or MIND ID, which consists of PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Inalum (Persero), and PT Timah Tbk.

MIND ID has set the Noble Purpose MIND ID on March 27, 2019. Noble Purpose or the noble reason MIND ID is a unifying language and is the reason for the existence of all MIND ID Member Companies and all the devices in them, including employees, in realizing the mandate of the Government of the Republic of Indonesia. Noble Purpose MIND ID states “We Explore ... Natural Resources for Civilization, Prosperity and a Brighter Future”. The meaning of this Noble Purpose can be described as follows:

- a. Exploring and developing unspoiled areas, we maximize the potential of natural and human resources to create a better, more advanced, and more prosperous civilization;
- b. The wealth of Indonesia’s Natural Resources shall be managed not only for our own good and the welfare of the surrounding population, but also for the prosperity of all Indonesian;
- c. We transform Indonesia’s mineral resources into elements that are inseparable from the prosperity and the life of Indonesian society at all levels. The good mining practices that we apply will ensure that we will continue to feel the benefits until later.

Furthermore, MIND ID set the values and key behavior of MIND ID on April 26, 2019. These key values and behaviors are the result of the integration and transformation process of all key values and behaviors that have existed in all Holding Member Companies. The integration and transformation of MIND ID culture is considered important



ID dinilai penting oleh seluruh jajaran Komisaris Utama, Direksi MIND ID dan Anggota MIND ID untuk menunjang terwujudnya mandat pendirian MIND ID terutama menjadi perusahaan kelas dunia.

Adapun tata nilai MIND ID dirumuskan sebagai berikut:

1. Sustainability
Keberlanjutan adalah komitmen untuk mengedepankan kepedulian terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi serta memberikan manfaat bagi kehidupan dan masyarakat sekitar.
2. Integrity
Menjaga integritas berarti bertanggungjawab dan menyelaraskan antara tindakan dan perkataan baik dalam lingkungan kerja atau berinteraksi dengan rekan kerja dan pemangku kepentingan.
3. Professionalism
Profesionalisme merupakan komitmen memberikan kompetensi terbaik dalam melaksanakan tugas dan fungsi agar menghasilkan manfaat tertinggi.
4. Synergy
Sinergi adalah kemampuan untuk membangun kerjasama untuk menghasilkan nilai tambah yang lebih besar dengan dilandasi rasa saling percaya, saling menghargai dan saling menghormati.

Seluruh Tata Nilai MIND ID yang ada selanjutnya dicerminkan melalui perilaku kunci yang saling berhubungan dan berkaitan erat. Perilaku kunci (*key behavior*) tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Agile* (Tanggap terhadap tantangan baru)
Selalu terbuka dan mampu beradaptasi dengan tantangan baru. Tantangan menjadi alat untuk berinovasi, berpikir kreatif dan bergerak maju
2. *Going Extra Miles* (Bekerja cerdas penuh semangat)
Semangat untuk bekerja cerdas dan mengupayakan hasil kerja nyata sesuai target atau bahkan melebihi target demi kepentingan perusahaan
3. *Accountable* (Bertindak dengan penuh tanggung jawab)
Memastikan setiap tindakan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tata nilai dan budaya ANTAM yang ada menjadi saripati yang telah larut dan terintegrasi di dalam tata nilai MIND ID.

Sosialisasi dan internalisasi Noble Purpose, tata nilai, dan perilaku kunci MIND ID di ANTAM dilakukan sejak tanggal

by the President Commissioner, MIND ID Directors and MIND ID Members to support the realization of the mandate to establish MIND ID, especially to become a world-class company.

The MIND ID value system is formulated with the acronym SIPS which stands for:

1. Sustainability
Sustainability is a commitment to prioritizing environmental, social and economic concerns as well as providing benefits to life and the surrounding community.
2. Integrity
Maintaining integrity means being responsible and aligning actions and words both in the work environment or interacting with colleagues and stakeholders.
3. Professionalism
Professionalism is a commitment to provide the best competence in carrying out tasks and functions in order to produce the highest benefits.
4. Synergy
Synergy is the ability to collaborate and generate greater added values based on mutual trust, mutual respect and mutual respect.

The entire MIND ID and SIPS Values are reflected in interconnected and closely related key behaviors. The key behavior is formulated under the acronym AGA, which stands for:

1. *Accountable* (Acting with full responsibility)
Ensure that every action taken must be accounted for and in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. *Going Extra Miles* (Work smart and full of enthusiasm)
The spirit to work smart and strive for real work results according to the target or even exceed the target for the benefit of the company.
3. *Agile* (Responsive to new challenges)
Always open and able to adapt to new challenges. Challenges become tools to innovate, think creatively and move forward.

ANTAM's existing values and culture are the essence that has dissolved and is integrated in the MIND ID value system.

The socialization and internalization of Noble Purpose, values, and key MIND ID behaviors at ANTAM has been



29 November 2019 melalui program Culture Movement MIND ID. Program tersebut dilakukan secara sistematis dan menyesuaikan dengan situasi Pandemi COVID-19 yang terjadi di sepanjang tahun 2021.

Selanjutnya pada tanggal 1 Juli 2020, Kementerian BUMN mengeluarkan Surat Edaran No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN. Maksud diterbitkannya Surat Edaran ini adalah agar setiap Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen, sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja Badan Usaha Milik Negara yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) tersebut. Setiap Badan Usaha Milik Negara wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Anak Perusahaan, serta Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi.

Mengacu pada Surat Edaran Kementerian BUMN No SE-7/MBU/07/2020, Direktur Utama MIND ID mengeluarkan Surat Edaran Nomor SE-008/LDIR/2020 Tentang Penyelarasan Transformasi Budaya MIND ID dengan Core Values SDM BUMN AKHLAK. Hal ini disampaikan melalui Surat Direktur Utama MIND ID Nomor 851/LDIRUT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020. Maksud dan tujuan Surat Edaran Direktur Utama MIND ID adalah untuk menyelaraskan proses Transformasi Budaya MIND ID atau Culture Movement dengan Nilai-Nilai Utama AKHLAK beserta panduan perilakunya sebagai Core Values Sumber Data Manusia Perusahaan BUMN.

carried out since November 29, 2019 through the MIND ID Culture Movement program. The program is carried out systematically and adapting to the situation of the COVID-19 Pandemic that has occurred throughout 2020.

Furthermore, on July 1, 2020, the Ministry of SOE issued Circular No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of SOE Human Resources. The purpose of the issuance of this Circular is to have every State-Owned Enterprise Human Resources to be aware of, implements and internalizes the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises seriously, consistently and consequently, thus giving birth to daily behavior and shaping the work culture of State-Owned Enterprises that is in line with these Core Values. Every State-Owned Enterprise is obliged to apply the Core Values of State-Owned Enterprise Human Resources to become a Corporate Culture and become the basis for shaping the character of human resources within State-Owned Enterprises, Subsidiaries, and Affiliated Companies. Consolidated.

Referring to the Circular Letter of the Ministry of BUMN No. SE-7/MBU/07/2020, the Main Director of MIND ID issued Circular Letter Number SE-008/LDIR/2020 concerning Alignment of MIND ID Cultural Transformation with BUMN AKHLAK HR Core Values. This was conveyed through the MIND ID President Director's Letter Number 851/LDIRUT/X/2020 dated October 9, 2020. The objective and purpose of the MIND ID President Director Circular is to align the MIND ID Cultural Transformation process or Culture Movement with the AKHLAK's Main Values and guidelines. his behavior as the Core Values of Human Data Sources for SOEs.

AKHLAK

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Uphold the trust given.

Panduan perilaku:

1. Memenuhi janji dan komitmen.
2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
3. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Behavioral guidelines:

1. Keep promises and commitments.
2. Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
3. Stick to moral and ethical values.



Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Keep learning and develop capabilities.

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Mutual care and respect for differences.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Keep innovating and be enthusiastic in making or facing change.

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis.
Build synergistic cooperation.

Panduan perilaku:

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
2. Membantu orang lain belajar.
3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Panduan perilaku:

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
2. Suka menolong orang lain.
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Panduan perilaku:

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
3. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Panduan perilaku:

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
2. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
3. Bertindak proaktif.

Panduan perilaku:

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Behavioral guidelines:

1. Increase self-competence to respond to ever-changing challenges.
2. Help others learn.
3. Complete tasks of the highest quality.

Behavioral guidelines:

1. Respect everyone regardless of their background.
2. Helpful to others
3. Build a conducive work environment

Behavioral guidelines:

1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
2. Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

Behavioral guidelines:

1. Quickly adjust to being better.
2. Continuously making improvements by following technological developments.
3. Be proactive.

Behavioral guidelines:

1. Provide opportunities for various parties to contribute.
2. Be open to working together to generate added values.
3. Mobilizing the use of various resources for common goals.

Surat edaran tersebut menetapkan penyelarasan Transformasi Budaya MIND ID dengan Core Values Sumber Daya Manusia BUMN yaitu **Amanah, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif** atau disingkat dengan **AKHLAK** beserta panduan perilakunya sehingga dapat mendukung upaya internalisasi dan implementasinya di masing-masing Perusahaan anggota MIND ID.

Setiap Anggota MIND ID wajib menerapkan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, AKHLAK, beserta panduan perilakunya menjadi Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) dan menjadi dasar pembentukan karakter sumber daya manusia di masing-masing Perusahaan yang dituangkan dalam berbagai

The circular stipulates the alignment of MIND ID Cultural Transformation with BUMN Human Resources Core Values, namely AKHLAK and its behavior guidelines so that it can support internalization and implementation efforts in each MIND ID member company.

Each Member of MIND ID is required to apply the Core Values of SOE Human Resources, namely AKHLAK, along with their behavior guidelines to become a Corporate Culture and become the basis for shaping the character



program *Culture Movement* guna memastikan proses transformasi pembentukan budaya diseluruh lapisan insan MIND ID dapat terus berjalan secara berkelanjutan. Proses Transformasi Budaya di MIND ID tetap dilaksanakan dengan menyelaraskan internalisasi Noble Purpose atau Alasan Mulia MIND ID dengan penerapan *Core Values* Sumber Daya Manusia BUMN, AKHLAK, beserta panduan perilakunya guna mencapai visi dan misi MIND ID.

of human resources in each company. The Cultural Transformation process at MIND ID is still carried out by aligning the internalization of MIND ID's Noble Purpose by adopting the Core Values of SOE Human Resources, AKHLAK, along with their behavior guidelines.

Keselarasan Nilai AKHLAK dengan Corporate Value MIND ID dan ANTAM.

Alignment of AKHLAK Values with Corporate Value of MIND ID and ANTAM



Sosialisasi dan Internalisasi Tata Nilai & Budaya Perusahaan

Sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai dan Budaya Perusahaan dilakukan secara berkesinambungan. ANTAM menghadapi situasi Pandemi COVID-19 dan era revolusi industri di sepanjang tahun 2021. Situasi ini membuat ANTAM melakukan adaptasi dalam implementasi sosialisasi dan internalisasi. Pendekatan yang digunakan antara lain melalui *online* seperti *Video conference*, *online training*, portal perusahaan, sosial media, dan lain-lain. Selain itu melalui pendekatan penyebaran pamflet, banner, *offline*, *screen saver*, video sosialisasi, dan lain-lain.

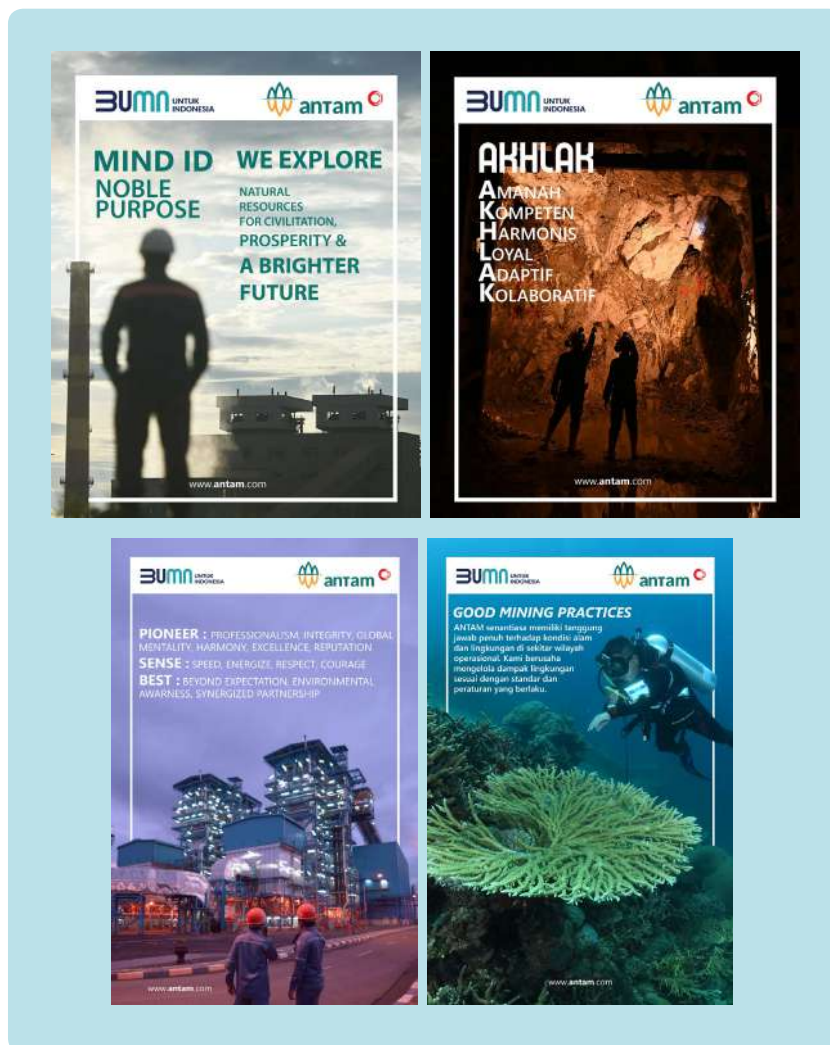
Dissemination and Internalization of Corporate Values & Culture

The socialization and internalization of the Corporate Values and Culture are carried out continuously. ANTAM has to face the COVID-19 pandemic and industrial revolution throughout 2020. This circumstances prompted ANTAM to adapt in the socialization and internalization process, among others by utilizing online means such as video conferencing, online training, corporate portals, social media, and others. Besides that, the socialization and internalization are also carried out by distributing flyers, banners, offline, screen savers, socialization videos, and others.



ANTAM melakukan penyelarasan transformasi Tata Nilai dan Budaya MIND ID meliputi Noble Purpose, Tata Nilai AKHLAK dan panduan perilakunya, dan perilaku kunci MIND ID melalui program Culture Movement MIND ID antara lain: CEO Virtual Walk, BOD Dialog Cross Border, CEO Message to Employee, Unfreezing Deployment & ToT, Employee Volunteering, Explorer Awards, MIND ID Anniversary, Presence of MIND ID Members Anniversary, Culture Campaign & Activation, serta guna menunjang proses transformasi yang ada juga didukung dengan sebuah system terintegrasi yaitu Learning Management System (LMS). Penyelarasan transformasi budaya Culture Movement di fokuskan pada Noble Purpose & Core Values AKHLAK serta perilakunya sesuai dengan surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 851/LDIRUT/X/2020 tanggal 9 Oktober 2020.

ANTAM harmonizes the transformation of MIND ID Values and Culture including Noble Purpose, AKHLAK Values and behavior guidelines, and key MIND ID behaviors through the MIND ID Culture Movement program. These programs include: BOD dialogue cross border, BOD dialogue Members, CEO Virtual Walk, MIND ID CEO Message, Learning Management System (LMS), ANTAM CEO Message, and many more. Harmonizing cultural transformation of the Culture Movement is focused on Noble Purpose & Core Values of AKHLAK and its behavior in accordance with the letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 851/LDIRUT/X/2020 dated October 9, 2020.



Sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai dan Budaya Perusahaan dilakukan secara berkesinambungan.
The socialization and internalization of the Corporate Values and Culture are carried out continuously.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. F.X. Sutijastoto M.A.

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Denpasar, 3 Oktober 1960 (61 tahun per 31 Desember 2021)
Denpasar, October 3, 1960 (61 years old per December 31, 2021)

Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan 1. Sarjana Statistika, Institut Pertanian Bogor (1984) 2. Master of Arts, Ekonomi Energi dan Lingkungan, University of Toronto (1993)	History of Education 1. Bachelor of Statistic, Bogor Agricultural University (1984) 2. Master of Arts, Energy Economics and Environmental, University of Toronto (1993)
Sertifikasi -	Certification -
Riwayat Jabatan Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021	Work Experience Legal Basis of Appointment Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021
Rangkap Jabatan Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent Position Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pengalaman Kerja 1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian ESDM (2013-2019) 2. Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi, Kementerian ESDM (2019-2020) 3. Komisaris Pertamina Geothermal Indonesia (2019) 4. Komisaris Utama PT Indonesia Power (2019-2020) 5. Komisaris PT Indonesia Power (2020-2021) 6. Komisaris PT Energi Mitra Investama (2021-sekarang)	Work Experience 1. Head of Research and Development of Energy and Mineral Resources, Ministry of MEMR (2013-2019) 2. Director General of New Energy, Renewable Energy and Conservation Energy, Ministry of MEMR (2019-2020) 3. Commissioner of Pertamina Geothermal Indonesia (2019) 4. President Commissioner of PT Indonesia Power (2019-2020) 5. Commissioner of PT Indonesia Power (2020-2021) 6. Commissioner of PT Energi Mitra Investama (2021-now)
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Affiliated Relationship Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.
Pernyataan Independensi Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen	Independence Statement No served as Independent Commissioner more than 2 (two) period
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini	Education or Training for Competency Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2021 Tidak memiliki saham ANTAM	Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2021 Do not own ANTAM Shares



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Tasikmalaya, 11 Maret 1963 (58 tahun per 31 Desember 2021)
Tasikmalaya, March 11, 1963 (58 years old per December 31, 2021)



Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan <ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia (1989) 2. Gelar Doktor dari Fakultas Sosiologi, Universitas Bielefeld, Jerman (1995) 3. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017) 4. Ideas Program UID dan Sloan School of Management MIT, Boston, Amerika Serikat (2008-2009) 	History of Education <ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Social and Political Science Faculty, University of Indonesia (1989) 2. Doctor of Sociology Faculty, Bielefeld University, Germany (1995) 3. LEMHANAS RI PPSA XXI (2017) 4. Ideas Program UID and Sloan School of Management MIT, Boston, United States of America (2008-2009)
Sertifikasi -	Certification -
Riwayat Jabatan <p>Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016</p> <p>Rangkap Jabatan Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik</p> <p>Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Pusat Studi Perkotaan dan Daerah Universitas Indonesia (1997-1999) 2. Wakil Direktur Pusat Studi Jepang Universitas Indonesia (1997-2002) 3. Sekretaris dan Anggota MWA Universitas Indonesia (2001-2002) 4. Dekan FISIP Universitas Indonesia (2002-2007) 5. Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang) 6. Rektor Universitas Indonesia (2007-2012) 7. Staf Khusus Wakil Kepala Badan Intelijen Negara (2017-sekarang) 8. Ketua Ikatan Alumni Lemhannas Strategic Centre (IKAL-SC) (2021-sekarang) </p>	Work Experience <p>Legal Basis of Appointment Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016</p> <p>Concurrent Position Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company</p> <p>Work Experience <ol style="list-style-type: none"> 1. Head of Center for Urban and Regional Studies, University of Indonesia (1997-1999) 2. Deputy Director of Japanese Center Studies, University of Indonesia (1997-2002) 3. Secretary and member of MWA, University of Indonesia (2001-2002) 4. Dean of the Faculty of Social and Political Science, University of Indonesia (2002-2007) 5. Professor of Social and Political Science in University of Indonesia (2006-now) 6. Rector of University of Indonesia (2007-2012) 7. Expert Staff to the Deputy Head of State Intelligence Agencies (2017-now) 8. Chairman of the Lemhannas Strategic Center Alumni Association (2021-now) </p>
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Affiliated Relationship Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini	Education or Training for Competency Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2021 Tidak memiliki saham ANTAM	Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2021 Do not own ANTAM Shares



Ir. Anang Sri Kusuwardono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Pati, 15 Juni 1963 (58 tahun per 31 Desember 2021)
Pati, June 15, 1963 (58 years old as of December 31, 2021)

Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1990)	History of Education Bachelor of Mining, Bandung Institute of Technology (1990)
Sertifikasi -	Certification -
Riwayat Jabatan Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 2 Mei 2017 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016	Work Experience Legal Basis of Appointment Appointed as Independent Commissioner since May 2, 2017 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2016
Rangkap Jabatan Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent Position Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pengalaman Kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsultan Pengolahan Data Eksplorasi Pertambangan (1990-1992) 2. Database, Pemodel Air Tanah dan Pemodel Geologi di Newcrest, Newmont dan Freeport Indonesia (1992-2011) 3. Direktur Utama PT Energi Tanjung Tiga, Bidang Minyak & Gas (2011-2017) 4. Komisaris Utama PT Prama Energi Nusantara (2011-2021) 	Work Experience <ol style="list-style-type: none"> 1. Mining Exploration Data Processing Consultant (1990-1992) 2. Database, Groundwater Modelers and Geologic Modeler in Newcrest, Newmont and Freeport Indonesia (1992-2011) 3. President Director of PT Energi Tanjung Tiga, Oil and Gas Sector (2011-2017) 4. President Commissioner of PT Prama Energi Nusantara (2011-2021)
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Affiliated Relationship Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.
Pernyataan Independensi Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen	Independence Statement No served as Independent Commissioner more than 2 (two) period
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini	Education or Training for Competency Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2021 Tidak memiliki saham ANTAM	Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2021 Do not own ANTAM Shares



Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

Komisaris
Commissioner



Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Malang, 24 Mei 1966 [55 tahun per 31 Desember 2021]
Malang, May 24, 1966 [55 years old as of December 31, 2021]

Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan 1. Sarjana Ilmu Kepolisian, Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1998) 2. Sarjana Hukum, Universitas Cokroaminoto (1998) 3. Magister Hukum, Universitas Gadjah Mada (2009) 4. SESPIMTI POLRI (2011)	History of Education 1. Bachelor of Police Science, College of Police Science (1998) 2. Bachelor of Law, Cokroaminoto University (1998) 3. Master of Law, Gadjah Mada University (2009) 4. SESPIMTI of Indonesian National Police (2011)
Sertifikasi -	Certification -
Riwayat Jabatan Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 11 Juni 2020 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019	Work Experience Legal Basis of Appointment Appointed as Commissioner since June 11, 2020 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2019
Rangkap Jabatan Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent Position Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pengalaman Kerja 1. Kabagregarta Rojemengar Srena Kepolisian Negara Republik Indonesia (2010) 2. Karojemengar Srena Kepolisian Negara Republik Indonesia (2013) 3. Asrena Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (2016) 4. Staf Ahli Sosial Ekonomi Kapolri (2018) 5. Deputi Intelejen Ekonomi, Badan Intelejen Negara (2018-2020) 6. Komisaris PT Timah Tbk (2019-2020) 7. Sekretaris Utama Badan Intelejen Negara (2020-sekarang)	Work Experience 1. Kabagregarta Rojemengar Srena of Indonesia Police (2010) 2. Karojemengar Srena of Indonesia Police (2013) 3. Arsena Chief of Indonesian Police (2016) 4. Social Economic Expert Staff of Chief of Indonesian Police (2018) 5. Deputy of Economic Intelligence of the State Intelligence Agency (2018-2020) 6. Commissioner of PT Timah Tbk (2019-2020) 7. Main Secretary of the State Intelligence Agency (2020-now)
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Affiliated Relationship Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini	Education or Training for Competency Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2021 Tidak memiliki saham ANTAM	Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2021 Do not own ANTAM Shares



Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.

Komisaris
Commissioner

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Jakarta, 3 April 1969 (52 tahun per 31 Desember 2021)
Jakarta, April 3, 1969 (52 years old as of December 31, 2021)

Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan 1. Sarjana Teknik Mesin, Universitas Trisakti (1991) 2. Magister Manajemen Internasional, Universitas Prasetiya Mulya (2001)	History of Education 1. Bachelor of Mechanical Engineering, Trisakti University (1991) 2. Master of International Management, Prasetiya Mulya University (2001)
Sertifikasi -	Certification -
Riwayat Jabatan Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021	Work Experience Legal Basis of Appointment Appointed as Commissioner since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021
Rangkap Jabatan Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Concurrent Position Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and The Board of Commissioners of Public Company
Pengalaman Kerja 1. Direktur Utama PT PGAS Solution (2013-2016) 2. Komisaris Utama PT Gagah Energi Indonesia (2016-2017) 3. Komisaris Utama PT Kalimantan Jawa Gas (2016-2018) 4. Direktur Infrastruktur dan Teknologi PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) (2016-2019) 5. Komisaris Utama PT PGAS Solution (2017-2019) 6. Komisaris PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (2018) 7. Komisaris PT Saka Energi Indonesia (2018-2019) 8. Direktur Komersial PGN (2019-2020) 9. Komisaris PT Nusantara Regas (2019-2021) 10. Komisaris PT PGN LNG Indonesia (2019-2021) 11. Direktur Pengembangan Usaha PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-sekarang)	Work Experience 1. President Director of PT PGAS Solution (2013-2016) 2. President Commissioner of PT Gagah Energi Indonesia (2016-2017) 3. President Commissioner of PT Kalimantan Jawa Gas (2016-2018) 4. Director of Infrastructure and Technology of PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) (2016-2019) 5. President Commissioner of PT PGAS Solution (2017-2019) 6. Commissioner of PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (2018) 7. Commissioner of PT Saka Energi Indonesia (2018-2019) 8. Commercial Director of PGN (2019-2020) 9. Commissioner of PT Nusantara Regas (2019-2021) 10. Commissioner of PT PGN LNG Indonesia (2019-2021) 11. Director of Business Development of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-now)
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Affiliated Relationship Not affiliated with members of the Board of Commissioners, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini	Education or Training for Competency Can be found in the Competency Development Program for the Board of Commissioners in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2021 Tidak memiliki saham ANTAM	Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2021 Do not own ANTAM Shares



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Letnan Jenderal TNI (Purn.) Lieutenant General TNI (Ret.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.

Komisaris Utama [Telah berakhir masa jabatannya]
President Commissioner [Term of office has ended]

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Stabat, 17 Agustus 1961 (60 tahun per 31 Desember 2021)
Stabat, August 17, 1961 (60 years old as of December 31, 2021)



Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan 1. Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Akabri) (1984) 2. LEMHANAS Republik Indonesia (2011) 3. Magister Komunikasi, Universitas Hasanuddin (2017)	History of Education 1. Indonesian Armed Forces Academy (1984) 2. LEMHANAS of the Republic of Indonesia (2011) 3. Master of Communication, Hasanuddin University (2017)
Riwayat Jabatan Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019.	Work Experience Legal Basis of Appointment Appointed as President Commissioner since December 19, 2019 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.
Pengalaman Kerja 1. Wakil Asisten Teritorial Kepala Staf Angkatan Darat (2010) 2. Deputi-1 Bidang Pencegahan, Perlindungan dan Deradikalisasi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (2012) 3. Panglima Kodam VII/Wirabuana (2015) 4. Panglima Kodam XIV/Hasanuddin (2017) 5. Asisten Intelejen Panglima TNI (2018) 6. Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan (2018-2019)	Work Experience 1. Deputy Assistant Territorial Chief of Army Staff (2010) 2. Deputy-1 for Prevention, Protection and Deradicalization of the National Agency for Combating Terrorism (2012) 3. Military Commander VII/ Wirabuana (2015) 4. Military Commander XIV/Hasanuddin (2017) 5. Commander Intelligence Assistant (2018) 6. Secretary of Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs (2018-2019)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021, sejak tanggal 23 Desember 2021, Agus Surya Bakti tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama ANTAM.
Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021, since December 23, 2021, Agus Surya Bakti is no longer be in charge as ANTAM President Commissioner.



Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.

Komisaris (Telah berakhir masa jabatannya)
Commissioner (Term of office has ended)

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Trenggalek, 21 Maret 1967 (54 tahun per 31 Desember 2021)
Trenggalek, March 21, 1967 (54 years old as of December 31, 2021)

Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Brawijaya (1991)
2. Magister Business Administration, University of Denver-Daniels College of Business, Colorado, Amerika Serikat (1998)

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018

Pengalaman Kerja

1. Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Bapepam-LK, Kementerian Keuangan (2006-2008)
2. Kepala Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan, Bapepam-LK, Kementerian Keuangan (2008-2009)
3. Direktur Barang Milik Negara II, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (2009-2011)
4. Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan (2011-2013)
5. Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan (2013-2015)
6. Sekretaris Badan - Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan (2015-2017)
7. Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan (2017-2021)
8. Sekretaris Komite Stabilitas Sistem Keuangan (2017-2021)

Citizenship

Indonesia

History of Education

1. Bachelor of Accounting Economics, Brawijaya University (1991)
2. Master of Business Administration, University of Denver-Daniels College of Business (1998)

Work Experience

Legal Basis of Appointment

Appointed as Commissioner since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018

Work Experience

1. Head of Securities Companies, Securities Transaction and Institution Bureau - Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance (2006-2008)
2. Head of Accounting Standards Bureau - Capital Market Supervisory Agency, Ministry of Finance (2008-2009)
3. Director of State-Owned Asset II, Directorate General of State Asset Management, Ministry of Finance (2009-2011)
4. Director of Separated State Asset, Directorate General of State Asset Management, Ministry of Finance (2011-2013)
5. Director of Center for Policy Analysis and Harmonization, Secretariat General, Ministry of Finance (2013-2015)
6. Secretary of the Agency - Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance (2015-2017)
7. Assistant to the Minister for Financial Services and Capital Markets Policy and Regulation Affairs, Ministry of Finance (2017-2021)
8. Secretary of Financial System Stability Committee (2017-2021)

Sejak tanggal 1 Juli 2021, Arif Baharudin tidak lagi menjabat sebagai Komisaris ANTAM, sehubungan dengan pengangkatan Beliau sebagai Direktur Eksekutif Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank) sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 29/M Tahun 2021 tanggal 25 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat yang Mewakili Negara Republik Indonesia di Dalam Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank).

Since July 1, 2021, Arif Baharudin is no longer be in charge as ANTAM Commissioner, in relation to his appointment as the Executive Director of the Asian Development Bank in accordance with the Decree of the President of the Republic of Indonesia Number 29/M Year 2021, dated June 25, 2021 concerning the Dismissal and Appointment of Officials Representing of the Republic of Indonesia at the Asian Development Bank.



Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.

Komisaris (Telah berakhir masa jabatannya)
Commissioner (Term of office has ended)

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Sumedang, 29 Desember 1968 (53 tahun per 31 Desember 2021)
Sumedang, December 29, 1968 (53 years old as of December 31, 2021)



Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan	History of Education
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Mekanisasi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1992) 2. Doktor Ilmu Energi, Kyoto University, Jepang (2004) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Agricultural Engineering, Bogor Agricultural University (1992) 2. Doctor of Energy Science, Kyoto University, Japan (2004)
Riwayat Jabatan	Work Experience
Dasar Hukum Penunjukan	Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Komisaris sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.	Appointed as Commissioner since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.
Pengalaman Kerja	Work Experience
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekretaris Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) (2016-2017) 2. Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama KESDM (2017) 3. Staf Ahli Bidang Ekonomi Sumber Daya Alam KESDM (2017-2019) 4. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan KESDM (2019-2020) 5. Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi KESDM (2020-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secretary of Director General of New Energy, Renewable Energy and Conservation Energy of the Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) (2016-2017) 2. Head of Communication, Public Information Service, and Cooperation MEMR (2017) 3. Expert Staff of Natural Resources MEMR (2017-2019) 4. Head of Research and Development MEMR (2019-2020) 5. Director General of New Energy, Renewable Energy and Conservation Energy MEMR (2020-now)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021, sejak tanggal 23 Desember 2021, Dadan Kusdiana tidak lagi menjabat sebagai Komisaris ANTAM.

Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021, since December 23, 2021, Dadan Kusdiana is no longer be in charge as ANTAM Commissioner.



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A

Direktur Utama
President Director

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Jakarta, 11 Oktober 1958 (63 tahun per 31 Desember 2021)
Jakarta, October 11, 1958 (63 years old as of December 31, 2021)

Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan 1. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1983) 2. Master Administrasi Bisnis (Bisnis Internasional), University of Southern California, Amerika Serikat (1991)	History of Education 1. Bachelor of Law, University of Indonesia (1983) 2. Master of Business Administration (International Business), University of Southern California, United States of America (1991)
Sertifikasi 1. Coach tersertifikasi dari CTA, Oregon, Amerika Serikat dan Corporate Coaching International, Los Angeles, Amerika Serikat 2. Mentor Emotional Quotient tersertifikasi dari Six Seconds, Singapura	Certification 1. Certified Coach from CTA, Oregon, United States of America and Corporate Coaching International, Los Angeles, United States of America 2. Certified Emotional Quotient Coach from Six Seconds, Singapore
Riwayat Jabatan Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021	Work Experience Legal Basis of Appointment Appointed as President Director since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain	Concurrent Position Do not have concurrent positions in Companies or other Institutions
Pengalaman Kerja 1. Head of Country BP Indonesia (2007-2009) 2. Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2009-2011) 3. Presiden Direktur PT Vale Indonesia Tbk (2011-2021)	Work Experience 1. Head of Country of BP Indonesia (2007-2009) 2. Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2009-2011) 3. President Director of PT Vale Indonesia Tbk (2011-2021)
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Affiliated Relationship Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini	Education or Training for Competency Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2021 Tidak memiliki saham ANTAM	Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2021 Do not own ANTAM Shares



Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.

Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operations and Production

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Bali, 20 Februari 1974 (47 tahun per 31 Desember 2021)
Bali, February 20, 1974 (47 years old as of December 31, 2021)



Kewarganegaraan	Indonesia	Citizenship	Indonesia
Riwayat Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Teknik Mesin, Insitut Teknologi Sepuluh Nopember (1997) 2. Magister Managemen, Universitas Hasanuddin (2010) 3. Magister Teknik Fisika, Insitut Teknologi Sepuluh Nopember (2019) 4. Doktor Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin (2019) 	History of Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Mechanical Engineering, Institute of Technology Sepuluh Nopember (1997) 2. Master of Management, Hasanuddin University (2010) 3. Master of Physical Engineering, Institute of Technology Sepuluh Nopember (2019) 4. Doctor of Economics and Business, Hasanuddin University (2019)
Sertifikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengawas Operasional Utama (POU) Pertambangan 2. Insinyur Professional Utama (IPU) 	Certification	<ol style="list-style-type: none"> 1. Main Mining Operations Supervisor 2. Main Professional Engineer
Riwayat Jabatan	<p>Dasar Hukum Pengangkatan</p> <p>Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Produksi sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021</p> <p>Rangkap Jabatan</p> <p>Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain</p> <p>Pengalaman Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manager Mobile Engineering/Planning/Contract PT Vale Indonesia Tbk (2015-2016) 2. Manager Central Maintenance PT Vale Indonesia Tbk (2017-2019) 3. General Manager Engineering, Maintenance & Capital Project PT Vale Indonesia Tbk (2019-2020) 4. General Manager Health, Safety and Operational Risk PT Vale Indonesia Tbk (2020-2021) 	Work Experience	<p>Legal Basis of Appointment</p> <p>Appointed as Director of Operations and Production since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021</p> <p>Concurrent Position</p> <p>Do not have concurrent positions in Companies or other Institutions</p> <p>Work Experience</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manager Mobile Engineering/Planning/Contract of PT Vale Indonesia Tbk (2015-2016) 2. Manager Central Maintenance of PT Vale Indonesia Tbk (2017-2019) 3. General Manager Engineering, Maintenance & Capital Project of PT Vale Indonesia Tbk (2019-2020) 4. General Manager Health, Safety and Operational Risk of PT Vale Indonesia Tbk (2020-2021)
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Affiliated Relationship	Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini	Education or Training for Competency	Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2021	Tidak memiliki saham ANTAM	Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2021	Do not own ANTAM Shares



Ir. Dolok Robert Silaban, M.M.

Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Tapanuli, 11 Desember 1960 (61 tahun per 31 Desember 2021)
Tapanuli, December 11, 1960 (61 years old as of December 31, 2021)

Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan 1. Sarjana Teknik Metalurgi, Institut Teknologi Bandung (1987) 2. Magister Management, Universitas Prasetiya Mulya (2001)	History of Education 1. Bachelor of Metallurgical Engineering, Bandung Institute of Technology (1987) 2. Master of Management, Prasetiya Mulya University (2001)
Sertifikasi -	Certification -
Riwayat Jabatan Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain Pengalaman Kerja 1. Direktur PT Antam Resourcindo (2004-2007) 2. President Director PT Indonesia Chemical Alumina (2007-2009) 3. Senior Vice President ANTAM Tokyo Representative Office (2009-2013) 4. Vice President Marketing and Sales ANTAM (2013-2014) 5. Strategic Operation Lead Specialist ANTAM (2014-2016)	Work Experience Legal Basis of Appointment Appointed as Director of Business Development since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021 Concurrent Position Do not have concurrent positions in Companies or other Institutions Work Experience 1. Director of PT Antam Resourcindo (2004-2007) 2. President Director of PT Indonesia Chemical Alumina (2007-2009) 3. Senior Vice President of ANTAM Tokyo Representative Office (2009-2013) 4. ANTAM's Vice President Marketing and Sales (2013-2014) 5. ANTAM's Strategic Operation Lead Specialist (2014-2016)
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Affiliated Relationship Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini	Education or Training for Competency Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2021 Tidak memiliki saham ANTAM	Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2021 Do not own ANTAM Shares



Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Travemuende, 9 Juli 1965 (56 tahun per 31 Desember 2021)
Travemuende, July 9, 1965 (56 years old as of December 31, 2021)



Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan	History of Education
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (1989) 2. Magister Bisnis Internasional, Universitas Gadjah Mada (1998) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Agribusiness, Bogor Agricultural University (1989) 2. Master of International Business, Gadjah Mada University (1998)
Sertifikasi	Certification
-	-
Riwayat Jabatan	Work Experience
Dasar Hukum Pengangkatan	Legal Basis of Appointment
Diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021	Appointed as Director of Finance and Risk Management since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain	Do not have concurrent positions in Companies or other Institutions
Pengalaman Kerja	Work Experience
<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President (SVP) Corporate Banking 3 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2018) 2. SVP International Banking & Financial Institution PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2021) 3. Non Executive Director Bank Mandiri (Europe) Ltd. (2010-2013 dan 2020-2021) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Vice President (SVP) Corporate Banking 3 Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2016-2018) 2. SVP International Banking & Financial Institution of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2021) 3. Non Executive Director of Bank Mandiri (Europe) Ltd. (2010-2013 and 2020-2021)
Hubungan Afiliasi	Affiliated Relationship
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi	Education or Training for Competency
Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini	Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2021	Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2021
6.000 Saham	6,000 Shares



Ir. Basar Simanjuntak, MSIE

Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Yogyakarta, 6 Desember 1964 (57 tahun per 31 Desember 2021)
Yogyakarta, December 6, 1964 (57 years old as of December 31, 2021)

Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan 1. Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1989) 2. Magister Teknik Industri, University of Pittsburgh (1996)	History of Education 1. Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1989) 2. Master of Science in Industrial Engineering, University of Pittsburgh (1996)
Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun dan Manajemen Risiko Dana Pensiun	Certification General Management of Pension Funds and Risk Management of Pension Funds
Riwayat Jabatan Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak tanggal 23 Desember 2021 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan maupun Lembaga lain Pengalaman Kerja 1. Presiden Direktur PT Amsecon Berlian Sejahtera (Konsultan Management) (1997-2016) 2. Direktur Perdana Consulting (Konsultan SAP) (2002-2005) 3. Owner and Chief Commissioner Prosys Bangun Persada (Konsultan Project Management) (1999-2005) 4. Marketing Director Lake Toba Tourism Authority (Proyek Strategis Nasional) (2016-2021)	Work Experience Legal Basis of Appointment Appointed as Director of Human Resources since December 23, 2021 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021 Concurrent Position Do not have concurrent positions in Companies or other Institutions Work Experience 1. President Director of PT Amsecon Berlian Sejahtera (Management Consultant) (1997-2016) 2. Director of Perdana Consulting (SAP Consultant) (2002-2005) 3. Owner and Chief Commissioner of Prosys Bangun Persada (Project Management Consultant) (1999-2005) 4. Marketing Director of Lake Toba Tourism Authority (National Strategic Project) (2016-2021)
Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung.	Affiliated Relationship Not affiliated with members of the Board of Commissioners, Directors, and with the majority and controlling shareholder either directly or indirectly.
Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Dapat dilihat di bagian Program Pengembangan Kompetensi Direksi pada Bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan ini	Education or Training for Competency Can be found in the Competency Development Program for the Board of Directors in Good Corporate Governance Section in this Annual Report
Jumlah Kepemilikan Saham ANTAM per 31 Desember 2021 Tidak memiliki saham ANTAM	Share Ownership in ANTAM as of December 31, 2021 Do not own ANTAM Shares



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Dana Amin

Direktur Utama (Telah berakhir masa jabatannya)
President Director (Term of office has ended)

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Medan, 23 Februari 1971 (50 tahun per 31 Desember 2021)
Medan, February 23, 1971 (50 years old as of December 31, 2021)



Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan 1. Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1990) 2. Magister Teknik Sipil (Port Development), Universite du Havre, Paris (1998)	History of Education 1. Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1990) 2. Master of Civil Engineering (Port Development), Universite du Havre, Paris (1998)
Riwayat Jabatan Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019.	Work Experience Legal Basis of Appointment Appointed as President Director since December 19, 2019 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.
Pengalaman Kerja 1. Direktur Operasi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2016) 2. Direktur Project Management Office Holding BUMN Maritim (2017) 3. Land/Agrarian Reform Advisor Australia Indonesia Partnership for Economic Governance (AIPEG), One Map Project World Bank (2017-2019) 4. Executive Advisor PT Inalum (Persero) (2019)	Work Experience 1. Operation Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2012-2016) 2. Director of Project Management Office Holding SOE's Maritime (2017) 3. Land/Agrarian Reform Advisor Australia Indonesia Partnership for Economic Governance (AIPEG), One Map Project World Bank (2017-2019) 4. Executive Advisor of PT Inalum (Persero) (2019)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021, sejak tanggal 23 Desember 2021, Dana Amin tidak lagi menjabat sebagai Direktur Utama ANTAM.
Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021, since December 23, 2021, Dana Amin is no longer be in charge as ANTAM President Director.



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko (Telah berakhir masa jabatannya)
Director of Finance and Risk Management (Term of office has ended)

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Bandung, 23 Agustus 1969 (52 tahun per 31 Desember 2021)
Bandung, August 23, 1969 (52 years old as of December 31, 2021)

Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesia
Riwayat Pendidikan	History of Education
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Akuntansi, Universitas Padjadjaran (1993) 2. Magister Akuntansi Keuangan, Universitas Indonesia (2001) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Accounting, Padjadjaran University (1993) 2. Master of Financial Accounting, University of Indonesia (2001)
Riwayat Jabatan	Work Experience
<p>Dasar Hukum Penunjukan</p> <p>Diangkat sebagai Direktur Keuangan sejak tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019.</p> <p>Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 7 April 2021, Beliau ditetapkan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.</p>	<p>Legal Basis of Appointment</p> <p>Appointed as Director of Finance since December 19, 2019 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.</p> <p>Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2021 dated April 7, 2021, He appointed as Director of Director of Finance and Risk Management.</p>
Pengalaman Kerja	Work Experience
<ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Change Management Office Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2010) 2. Direktur Keuangan PT Mandiri Tunas Finance (2010-2014) 3. Senior Vice President Strategy and Performance Management Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2016) 4. Member of Supervisory Board Bank Mandiri Pension Fund (2015-2018) 5. Senior Vice President Small Medium Enterprise Banking Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2018) 6. Senior Executive Vice President Keuangan Operasional PT Inalum (Persero) (2018-2019) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Vice President Change Management Office Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2005-2010) 2. Finance Director of PT Mandiri Tunas Finance (2010-2014) 3. Senior Vice President Strategy and Performance Management Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2014-2016) 4. Member of Supervisory Board Bank Mandiri Pension Fund (2015-2018) 5. Senior Vice President Small Medium Enterprise Banking Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017-2018) 6. Senior Executive Vice President of Operational Finance PT Inalum (Persero) (2018-2019)
<p>Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021, sejak tanggal 23 Desember 2021, Anton Herdianto tidak lagi menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ANTAM. Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021, since December 23, 2021, Anton Herdianto is no longer be in charge as ANTAM Director of Director of Finance and Risk Management.</p>	



Luki Setiawan Suardi

Direktur Sumber Daya Manusia (Telah berakhir masa jabatannya)
Director of Human Resources (Term of office has ended)

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Bandung, 5 September 1968 (53 tahun per 31 Desember 2021)
Bandung, September 5, 1968 (53 years old as of December 31, 2021)



Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (1991)

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.

Pengalaman Kerja

1. C&B Analyst Astra International (1991-1993)
2. Principal Consultant PwC (1996-2002)
3. Principal Consultant IBM Business Consulting (2002-2004)
4. Principal Consultant Mercer (2004-2008)
5. Head Human Resources PT Bank Permata Tbk (2008-2014)
6. Chief Human Resources Officer Astra Aviva Life (2014-2018)
7. Chief Administration Officer PT Trakindo Utama (2018-2019)

Citizenship

Indonesia

History of Education

Bachelor of Agricultural Technology, Bogor Agricultural University (1991)

Work Experience

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of Human Resources since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.

Work Experience

1. C&B Analyst Astra International (1991-1993)
2. Principle Consultant PwC (1996-2002)
3. Principle Consultant IBM Business Consulting (2002-2004)
4. Principle Consultant Mercer (2004-2008)
5. Head Human Resources of PT Bank Permata Tbk (2008-2014)
6. Chief Human Resources Officer of Astra Aviva Life (2014-2018)
7. Chief Administration Officer of PT Trakindo Utama (2018-2019)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021, sejak tanggal 23 Desember 2021, Luki Setiawan Suardi tidak lagi menjabat sebagai Direktur Sumber Daya Manusia ANTAM.
Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021, since December 23, 2021, Luki Setiawan Suardi is no longer be in charge as ANTAM Director of Human Resources.



Risono, S.T.

Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis (Telah berakhir masa jabatannya)
Director of Operation and Business Transformation (Term of office has ended)

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Cirebon, 16 Januari 1976 (45 tahun per 31 Desember 2021)
Cirebon, January 16, 1976 (45 years old as of December 31, 2021)

Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2000)	History of Education Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (2000)
Riwayat Jabatan Dasar Hukum Pengangkatan Diangkat sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak tanggal 19 Desember 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2019. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 7 April 2021, Beliau ditetapkan sebagai Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis.	Work Experience Legal Basis of Appointment Appointed as Director of Business Development since December 19, 2019 based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019. Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2021 dated April 7, 2021, He appointed as Director of Operation and Business Transformation.
Pengalaman Kerja 1. Vice President Operation Unit Bisnis Pertambangan Bauksit ANTAM (2013-2016) 2. Direktur Operasi dan Perencanaan PT ANTAM Resourcindo (2016-2017) 3. Direktur Utama PT ANTAM Resourcindo (2017-2018) 4. Presiden Direktur PT Gag Nikel (2018-2019)	Work Experience 1. Vice President Operation of ANTAM's Bauxite Mining Business Unit (2013-2016) 2. Operations and Planning Director of PT ANTAM Resourcindo (2016-2017) 3. President Director of PT ANTAM Resourcindo (2017-2018) 4. President Director of PT Gag Nikel (2018-2019)
Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021, sejak tanggal 23 Desember 2021, Risono tidak lagi menjabat sebagai Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis ANTAM. Based on the Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021, since December 23, 2021, Risono is no longer be in charge as ANTAM Director of Operation and Business Transformation.	



Hartono, S.T., M.Si.

Direktur Operasi dan Produksi (Telah berakhir masa jabatannya)
Director of Operation and Production (Term of office has ended)

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Boyolali, 22 November 1972 (49 tahun per 31 Desember 2021)
Boyolali, November 22, 1972 (49 years old as of December 31, 2021)



Kewarganegaraan

Indonesia

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Teknik Geologi, STTNAS (1996)
2. Magister Ilmu Pengembangan Wilayah Pertambangan dan Sumber Daya Mineral, Universitas Padjadjaran (2008)

Riwayat Jabatan

Dasar Hukum Pengangkatan

Diangkat sebagai Direktur Operasi dan Produksi sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.

Pengalaman Kerja

1. Senior Engineer 2 Geology, ANTAM Unit Geomin (2012-2013)
2. Vice President Exploration, ANTAM Unit Geomin (2013-2017)
3. Vice President GAG Nickel General Management (2017-2018)
4. General Manager ANTAM Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (2018-2019)

Citizenship

Indonesia

History of Education

1. Bachelor of Geological Engineering, STTNAS (1996)
2. Magister of Science Development of Mining and Mineral Resources, Padjadjaran University (2008)

Work Experience

Legal Basis of Appointment

Appointed as Director of Operation and Production since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.

Work Experience

1. Senior Engineer 2 Geology, ANTAM Geomin Unit (2012-2013)
2. Vice President Exploration, ANTAM Geomin Unit (2013-2017)
3. Vice President GAG Nickel General Management (2017-2018)
4. General Manager of ANTAM Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (2018-2019)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020, sejak tanggal 7 April 2021, Hartono tidak lagi menjabat sebagai Direktur Operasi dan Produksi ANTAM.
Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2020, since April 7, 2021, Hartono is no longer be in charge as ANTAM Director of Operation and Production.



Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A.

Direktur Niaga (Telah berakhir masa jabatannya)
Director of Commerce (Term of office has ended)

Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth

Palembang, 29 April 1975 (46 tahun per 31 Desember 2021)
Palembang, April 29, 1975 (46 years old as of December 31, 2021)

Kewarganegaraan Indonesia	Citizenship Indonesia
Riwayat Pendidikan 1. Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1998) 2. Magister Manajemen, STIE IPMI (2004) 3. Master of Business Administration, Monash University (2005)	History of Education 1. Bachelor Degree of Mining, Bandung Institute of Technology (1998) 2. Master in Management, STIE IPMI (2004) 3. Master of Business Administration, Monash University (2005)
Riwayat Jabatan Dasar Hukum Penunjukan Diangkat sebagai Direktur Niaga sejak tanggal 24 April 2019 berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018.	Work Experience Legal Basis of Appointment Appointed as Director of Commerce since April 24, 2019 based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2018.
Pengalaman Kerja 1. ASM Trading ANTAM (2008-2011) 2. ASM Nickel Marketing ANTAM (2011-2012) 3. Nickel Marketing Bureau Head ANTAM (2012-2013) 4. Manajer Pemasaran Feronikel dan Produk Lain ANTAM (2013-2015) 5. Vice President Sales dan Marketing ANTAM (2015-2017) 6. Senior Vice President Corporate Secretary ANTAM (2017-2019)	Work Experience 1. ANTAM's Trading ASM (2008-2011) 2. ANTAM's Nickel Marketing ASM (2011-2012) 3. ANTAM's Nickel Marketing Bureau Head (2012-2013) 4. ANTAM's Ferronickel and Other Product Marketing Manager (2013-2015) 5. ANTAM's Vice President Sales and Marketing (2015-2017) 6. ANTAM's Senior Vice President Corporate Secretary (2017-2019)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020, sejak tanggal 7 April 2021, Aprilandi Hidayat Setia tidak lagi menjabat sebagai Direktur Niaga ANTAM.
Based on the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders Year 2020, since April 7, 2021, Aprilandi Hidayat Setia is no longer be in charge as ANTAM Director of Commerce.

Pejabat Senior Perseroan*

Corporate Senior Management

Direktur Eksekutif Executive Director



Muhammad Abi Anwar
Direktur Eksekutif (SEVP) Precious Metals
Precious Metals Executive Director

Tempat & Tanggal Lahir	Place & Date of Birth
Palembang, 29 Juni 1974 (47 tahun per 31 Desember 2021)	Palembang, June 29, 1974 (47 years old as of December 31, 2021)
Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesia
Pendidikan Terakhir	Education
Magister Ekonomi Perdagangan Internasional, Universitas Indonesia (2008)	Master of International Trade Economics, University of Indonesia (2008)
Jabatan Saat Ini	Current Position
1. Direktur Eksekutif (SEVP) Precious Metals (2021-sekarang) 2. Komisaris PT Emas Antam Indonesia (2021-sekarang)	1. Precious Metals Executive Director (2021-now) 2. Commissioner of PT Emas Antam Indonesia (2021-now)
Riwayat Pengangkatan	History of Appointment
1. Keputusan Direksi No. 1413.K/733/CAT/2021 tanggal 1 Juli 2021 2. Akta Notaris No. 05 tanggal 19 Mei 2021 oleh Marlansyah, S.H.	1. Board of Directors' Decree No. 1413.K/733/CAT/2021 dated July 1, 2021 2. Notarial Deed No. 05 dated May 19, 2021 of Marlansyah, S.H.



Samuel Tutang
Direktur Eksekutif (SEVP) Base Metals
Base Metals Executive Director

Tempat & Tanggal Lahir	Place & Date of Birth
Ujungpandang, 9 Juli 1969 (52 tahun per 31 Desember 2021)	Ujungpandang, July 9, 1969 (52 years old as of December 31, 2021)
Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesia
Pendidikan Terakhir	Education
Magister Manajemen Strategik, Universitas Prasetiya Mulya (2016)	Master of Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2016)
Jabatan Saat Ini	Current Position
Direktur Eksekutif (SEVP) Base Metals (2021-sekarang)	Base Metals Executive Director (2021-now)
Riwayat Pengangkatan	History of Appointment
Keputusan Direksi No. 1413.K/733/CAT/2021 tanggal 1 Juli 2021	Board of Directors' Decree No. 1413.K/733/CAT/2021 dated July 1, 2021



Tri Hartono
Direktur Eksekutif (SEVP) Pengembangan Bisnis
Business Development Executive Director

Tempat & Tanggal Lahir	Place & Date of Birth
Purworejo, 10 Februari 1969 (52 tahun per 31 Desember 2021)	Purworejo, February 10, 1969 (52 years old as of December 31, 2021)
Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesia
Pendidikan Terakhir	Education
Magister Manajemen Strategik, Universitas Prasetiya Mulya (2015)	Master in Strategic Management, Prasetiya Mulya University (2015)
Jabatan Saat Ini	Current Position
Direktur Eksekutif (SEVP) Pengembangan Bisnis (2021-sekarang)	Business Development Executive Director (2021-now)
Riwayat Pengangkatan	History of Appointment
Keputusan Direksi No. 3626.K/733/CAT/2021 tanggal 26 November 2021	Board of Directors' Decree No. 3626.K/733/CAT/2021 dated November 26, 2021



Sufen Triantio
Direktur Eksekutif (SEVP) Manajemen Portofolio
Portfolio Management Executive Director

Tempat & Tanggal Lahir	Place & Date of Birth
Medan, 30 Oktober 1976 (45 tahun per 31 Desember 2021)	Medan, October 30, 1976 (45 years old as of December 31, 2021)
Kewarganegaraan	Citizenship
Indonesia	Indonesia
Pendidikan Terakhir	Education
Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1998)	Bachelor of Accounting, Gadjah Mada University (1998)
Jabatan Saat Ini	Current Position
1. Direktur Eksekutif (SEVP) Manajemen Portofolio (2021-sekarang) 2. Komisaris PT Dairi Prima Mineral (2021-sekarang)	1. Portfolio Management Executive Director (2021-now) 2. Commissioner of PT Dairi Prima Mineral (2021-now)
Riwayat Pengangkatan	History of Appointment
1. Keputusan Direksi No. 1413.K/733/CAT/2021 tanggal 1 Juli 2021 2. Keputusan Pemegang Saham pada RUPS tanggal 7 September 2021	1. Board of Directors' Decree No. 1413.K/733/CAT/2021 dated July 1, 2021 2. Shareholders Resolution during the Company's GMS dated September 7, 2021



Direktorat Utama | Main Directorate



Yulan Kustiyan
Corporate Secretary Division Head



Wisnu Danandi Haryanto
Legal and Compliance Division Head



Syarif Faisal Alkadrie
CEO Office Division Head



Ariz Rizki Maulana
Internal Audit Division Head

Direktorat Operasi dan Produksi | Direktorat Operasi dan Produksi



Samuel Tutang
Base Metals Executive Director



Muhammad Abi Anwar
Precious Metals Executive Director



Purwanto
Bauxite & Alumina Integration Program Head



Abdul Hadi Avicena
Operation Transformation, Health, Safety and
Environment Division Head

Direktorat Pengembangan Usaha | Direktorat Pengembangan Usaha



Tri Hartono
Business Development Executive Director



Erric Sukmawan
Licensing & Permit Management Division Head



Abdul Bari
General Manager Geomin and Technology Development Unit



Agung Antikajati Asmara
Project Manager West Kalimantan Mine
Development and SGA Plant



John Arthur
Project Manager Haltim FeNi Plant



Heri Purwanto
Project Manager Haltim FeNi Power Plant



Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko | Finance and Risk Management Directorate



Sufen Triantio
Portfolio Management Executive Director &
Plh.]Acting Risk Management Division Head



Handi Sutanto
Accounting & Tax Division Head



Polimon Antonius Tarigan
Corporate Finance & Treasury Division Head



Adhita Widiadhari
Financial Control Division Head

Direktorat Sumber Daya Manusia | Human Resources Directorate



Yuliana
Plh.] Acting Organization Effectiveness and Development
Division Head
Human Capital Strategy & Business Partner Division Head
[vacant, posisi baru | new position]**



Kamsi
Human Capital Management Division Head &
Plh.] Acting Learning & Development Division Head



Dayyan
General Affairs Division Head



Munadji
Institutional Relations & Corporate Social Responsibility
Division



Muhammad Zakri
Information and Communication Technology Division Head



Ismail
Supply Chain Management Division Head

Precious Metals Executive Director



Fraud Risk Management Division Head
[vacant, posisi baru | new position]**



Setio Laksono
Strategic Marketing & Communication Division Head



Rustaman
Strategic Sourcing Division Head & Plh.] Acting Operation
Excellence & Modernization Division Head



Digital Trading & Gold Financing Division
[vacant, posisi baru | new position]**



Precious Metals Executive Director



Precious Metal Planning & Control Division
(vacant, posisi baru | new position)**



Iwan Dahlan
General Manager Logam Mulia Business Unit



Muhidin
General Manager Gold Mining Business Unit

Base Metals Executive Director



Imron Rosidin
Base Metals Planning & Control Division Head



Arief Abidin
Base Metals Sales & Marketing Division Head



Nilus Rahmat
General Manager South East Sulawesi Nickel Mining
Business Unit



Hendra Wijayanto
General Manager North Konawe Nickel Mining
Business Unit



Ery Budiman
General Manager North Maluku Nickel Mining Business Unit



Anas Safriatna
General Manager West Kalimantan Bauxite
Mining Business Unit



Hardianto Tumpak Manurung
Pomalaa Asset Optimization Division Head



Business Development Executive Director



Yuli Andi Sata
Nickel Transformation Division Head



Febri Estiadi Prihasto
Gold Mining Acquisition Division Head



Eko Bayu Endriawan
Merger & Acquisition Division Head



Business Innovation & New Venture Division
(vacant, posisi baru | new position)**



Niki Satriyadi
Procurement & Logistic Transformation Division Head

Portfolio Management Executive Director



Fredy Utama
Asset Management Division Head



Aldila Kusuma Wardhani
Subsidiaries Management & Investment Division Head



Arnanti Fajarani
Dapen Yakespen Restructuring Division Head



Arman
Project Procurement Division Head

Catatan | Notes:

* Mengacu pada Sirkuler Direksi ANTAM tanggal 24 Desember 2021
In accordance with ANTAM Directors Circular dated December 24, 2021

** Posisi baru dalam Bagan Struktur Organisasi sebagai bagian dari restrukturisasi organisasi Perusahaan yang akan berlaku efektif per 1 Mei 2022.
The new position on Organizational Structure Chart as part of Company's organization restructuring which effective on May 1, 2022.



Pengelolaan *Human Capital*

Human Capital Management



Pengembangan human capital merupakan aspek penting bagi keberlanjutan Perusahaan.
Human capital development is an important aspect of Company sustainability.

STRATEGI DAN PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Human Capital Management (HCM) merupakan salah satu faktor untuk mendukung keberlanjutan Perusahaan. Pada tahun 2021, strategi dan pengembangan *human capital* ANTAM diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan yaitu melatih dan mengembangkan kompetensi pegawai sejalan dengan bisnis perusahaan, mendayagunakan tenaga kerja pihak ketiga dan membenahan sistem *human capital management* untuk menunjang terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi peningkatan produktivitas. Pengembangan *human capital* merupakan aspek penting bagi keberlanjutan Perusahaan dan membangun *human capital* untuk bekerja secara maksimal dan kompetitif. Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal dan produktif merupakan faktor kunci ANTAM tetap mampu menjalankan operasional dengan baik dan stabil demi mewujudkan keberlanjutan Perusahaan.

Sejak tahun 2020 sebagai adaptasi dari kondisi pandemi COVID-19, ANTAM melakukan inovasi pengelolaan *human capital* diantaranya dengan mengoptimalkan sistem rekrutmen berbasis daring (*online recruitment*), sistem manajemen unjuk kerja, penyelesaian kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama, implementasi *dual grading system* termasuk sistem pembelajaran dan pengembangan kompetensi pegawai yang dirancang dengan menggunakan sistem daring.

HUMAN CAPITAL STRATEGY AND MANAGEMENT

Human Capital Management (HCM) is one of the main factors to support the Company's sustainability. In 2021, ANTAM's human capital strategy and management is aligned with the Company's business with the Company's business needs of training, empower the third party employee and improves human capital management system in creation of conducive work atmosphere to increase productivity. Human capital development is an important aspect of Company sustainability and develops competitive and optimal human capital. Reliable and productive Human Resources (HR) are key for the stability and smooth running of ANTAM's operations toward realizing the Company's sustainability.

Since 2020, as an adaptation from COVID-19 pandemic, ANTAM also continued to improve human capital management system through optimizing online recruitment system, performance management system, completion of Collective Labor Agreement, dual grading system implementation, including the training & development system and knowledge with online system.



ANTAM telah meninjau ulang rencana pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan menetapkan target *Human Capital Excellence* tahun 2021 yaitu Insan ANTAM yang memenuhi kriteria **BEST** (**B**eyond Expectation, **E**nvironment Awareness dan **S**ynergized **P**arTnership). Untuk mencapai sasarnya, Human Capital Excellence mengaktualisasikan atribut kepemimpinan berakal-budi (**SENSE**; **S**peed, **E**Nergize, **r**eSpect, **c**ouragE) yang menjiwai nilai-nilai kepeloporan (PIONEER; Professionalism, Integrity, gLObal mentality, harmoNy, ExcEllence, Reputation) sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan.

ANTAM menerapkan pengembangan Insan ANTAM dari dua sisi, yaitu meningkatkan saling percaya antara Perusahaan dengan karyawan dan peningkatan kapabilitas dan kapasitas Insan ANTAM dalam rangka pencapaian bersama, Visi & Misi ANTAM 2030.

ANTAM sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan (MIND ID) mendukung proses Transformasi Budaya MIND ID (*Culture Movement*) melalui penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK bagi insan ANTAM sebagai *Core Values* Sumber Daya Manusia Perusahaan BUMN dan juga Holding Industri pertambangan yang selanjutnya akan membentuk identitas serta perekat budaya kerja yang mendukung pencapaian kinerja dan bisnis perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam implementasinya dilakukan Integrasi terhadap penerapan nilai-nilai tersebut yang sejalan dengan Surat Edaran kementerian BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN yang ditetapkan pada tanggal 1 Juli 2020, serta Surat Edaran MIND ID No. SE-008/DIR/2020 tentang Penyelarasan Transformasi Budaya MIND ID dengan *Core Values* Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN) AKHLAK tertanggal 9 Oktober 2020.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Prinsip Kesetaraan untuk Semua

ANTAM memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, pengembangan karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

ANTAM memegang teguh prinsip kemanusiaan dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha dan di seluruh lingkungan kerja ANTAM.

ANTAM revisited its human resources development planning and placed the 2021 Human Capital Excellence target of creating ANTAM Employee with **BEST** (**B**eyond Expectation, **E**nvironment Awareness and **S**ynergized **P**arTnership) criteria. To achieve its goals, Human Capital Excellence actualizes leadership attributes (**SENSE**; **S**peed, **E**Nergize, **r**eSpect, **c**ouragE) that implements of pioneer values (PIONEER; Professionalism, Integrity, gLObal mentality, harmoNy, ExcEllence, Reputation) as a basis for carrying out Company's business activities.

The development of ANTAM Employee is conducted both ways, that is increasing trust between the Company and its employees as well as improvement of the capability and capacity of ANTAM Employee as to achieve the ANTAM's 2030 Vision & Mission.

ANTAM as a part of Mining Industry Holding (MIND ID) supports the MIND ID Cultural Transformation (*Culture Movement*) process through the implementation of Core Values AKHLAK for ANTAM's Employees as SOE's Human Resources Core Values and Mining Industry Holding, to become the identity and the adhesive of the work culture that supports continuous performance improvement and Company business.

The integration of these values' application is in line with the Circular Letter of the Ministry of SOE's No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of SOE's Human Resources, which were stipulated on July 1, 2020, as well as the Circular Letter of the MIND ID No. SE-008/DIR/2020 concerning Alignment of MIND ID Cultural Transformation with the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises AKHLAK dated October 9, 2020.

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITY

Equality Principle for All

ANTAM has policy to recruit, performance appraisal, remuneration, career development and for employee to professionally carry out their work without distinction of ethnic, religion, race, class, gender, and physical condition.

ANTAM uphold humanitarian principles and ensure no discriminatory practices in all business activities and all of ANTAM's work area.



Kesetaraan Gender

ANTAM memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) dari berbagai latar belakang. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan prinsip non diskriminasi yang ketat dan konsisten dalam pengelolaan SDM. ANTAM memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi dan pengembangan karir tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. ANTAM senantiasa mendukung prinsip kemanusiaan serta menghormati hak asasi manusia dalam pengelolaan sumber daya manusia.

ANTAM tidak melakukan pembedaan besaran remunerasi yang diberikan kepada karyawan laki-laki dan perempuan. Kebijakan remunerasi dirancang untuk memberikan nilai kompensasi yang sama untuk laki-laki maupun perempuan yang ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman.

Kebijakan non diskriminasi menjamin setiap Insan ANTAM memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Standar Etika Perusahaan, *Corporate Governance Policy*, *Management Policy* maupun Perjanjian Kerja Bersama dan dipublikasikan di portal internal. Pada tahun 2021, ANTAM tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi.

Pada tahun 2021, ANTAM memiliki Direksi Wanita Pertama, dimana berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021, Elisabeth RT Siahaan, diangkat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sejak tanggal 23 Desember 2021. Hal tersebut sejalan dengan Visi dan Misi serta komitmen BUMN untuk mendorong dan meningkatkan kepemimpinan yang setara dalam rangka mendukung Indonesia mencapai daya saing global.

Pada tahun 2021, komposisi pegawai tetap ANTAM berdasarkan gender menunjukkan 90% laki-laki atau sebanyak 2.600 orang dari keseluruhan total pegawai tetap sebanyak 2.902 orang. Komposisi tersebut lebih disebabkan sifat dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM yang banyak beraktivitas di area tambang bawah tanah dan adanya ketentuan mengenai pekerja tambang perempuan yang tidak boleh melakukan pekerjaan dalam tambang di bawah tanah. Meskipun demikian, dengan penghargaan yang sama atas hak dan kewajiban pegawai serta tidak adanya diskriminasi dalam bentuk apapun, terdapat peningkatan jumlah perempuan yang menempati posisi strategis di ANTAM.

Gender Equality

ANTAM's human resources have various background. As such the Company implements strict and consistent nondiscrimination principle in its human resources management. ANTAM has the policy to recruit, evaluate, remunerate, and conduct career development without prejudice of tribe, religion, race, group, gender, and physical condition. ANTAM always supports the humanity principle and respect of human rights in the human management resources.

ANTAM does not make a difference in the remuneration amount to male and female employees. Remuneration policy designed to provide the same compensation value to male and female are determined based on contribution, competence, capability, and experience.

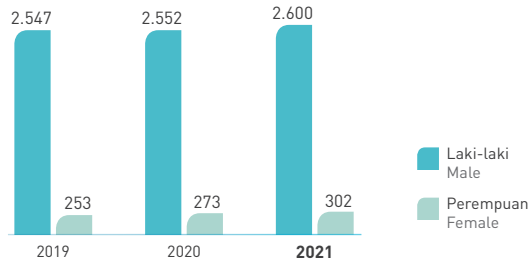
The non-discrimination policy ensures ANTAM Employee to have similar and equal opportunity in the implementation of Corporate policies. The policy is stipulated in the Corporate Code of Conduct, Corporate Governance Policy, Management Policy as well as the Collective Work Agreement. The policy is published at the internal portal. In 2021, ANTAM did not find or receive any complaints regarding any acts of discrimination.

In 2021, for the first time, ANTAM has a female member of the Board of Directors. Based on the Resolution of the 2021 Extraordinary GMS, Elisabeth RT Siahaan was appointed as Director of Finance and Risk Management since December 23, 2021. This is in line with the Vision and Mission as well as the commitment of SOEs to encourage and improve equality in leadership in order to support Indonesia to achieve global competitiveness.

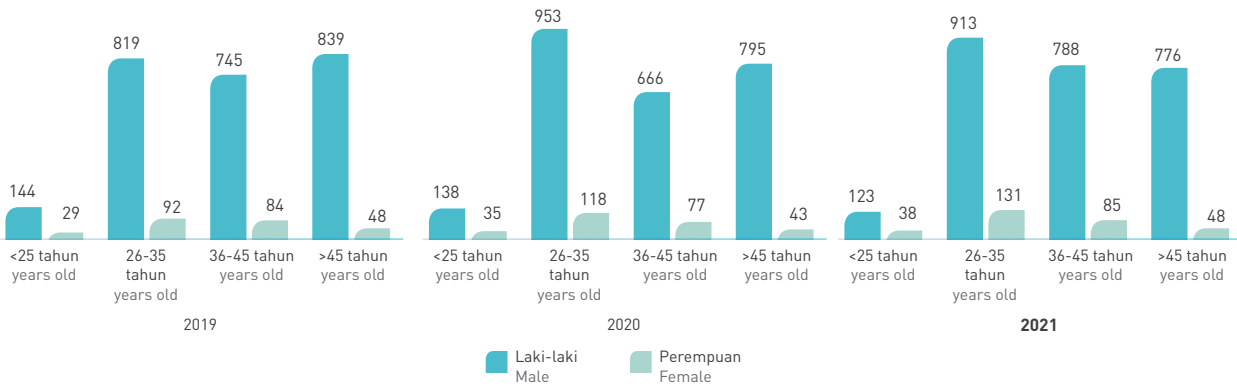
The composition of ANTAM's employee was 90% male or 2,600 employees out of the total permanent employee of 2,902 in 2021 due to the nature of work applicants, predominantly in underground mining areas, and there are provisions regarding women mining workers who are not allowed to do underground work. However, with equal respect for the rights and obligations of employees and the absence of discrimination in any form, there has been an increase in the number of females occupying strategic positions at ANTAM.



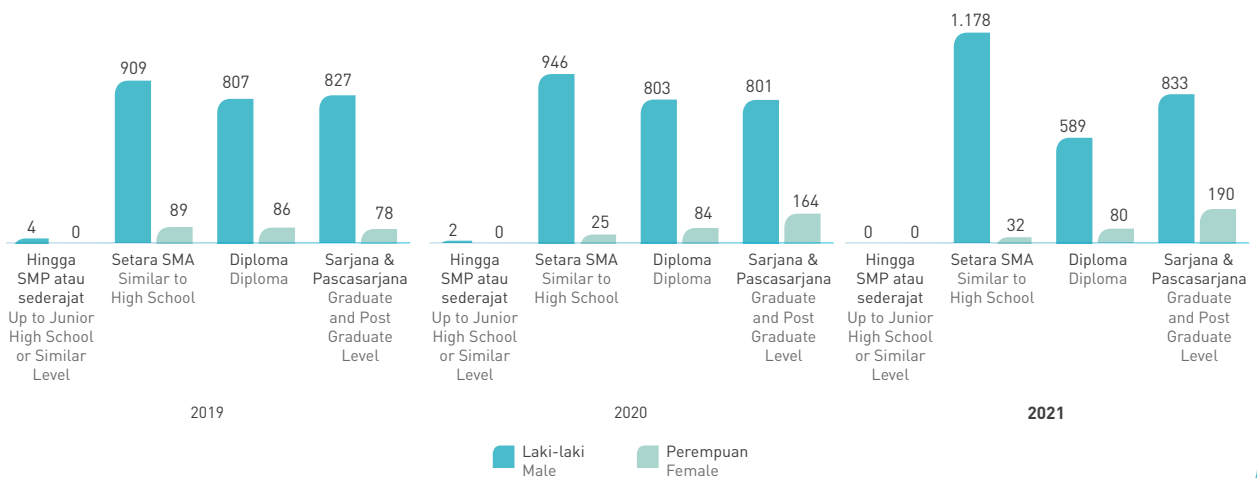
Jumlah Pegawai Tetap
Number of Permanent Employee
Orang Person



Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Usia
Permanent Employee based on Age
Orang Person

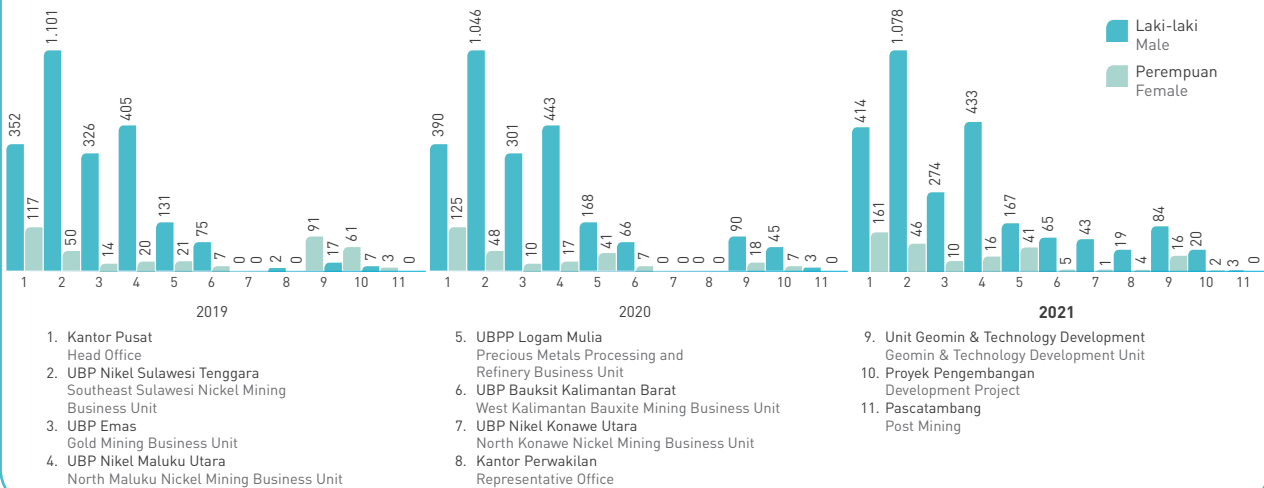


Pegawai Tetap berdasarkan Tingkat Pendidikan
Permanent Employee based on Education Level
Orang Person

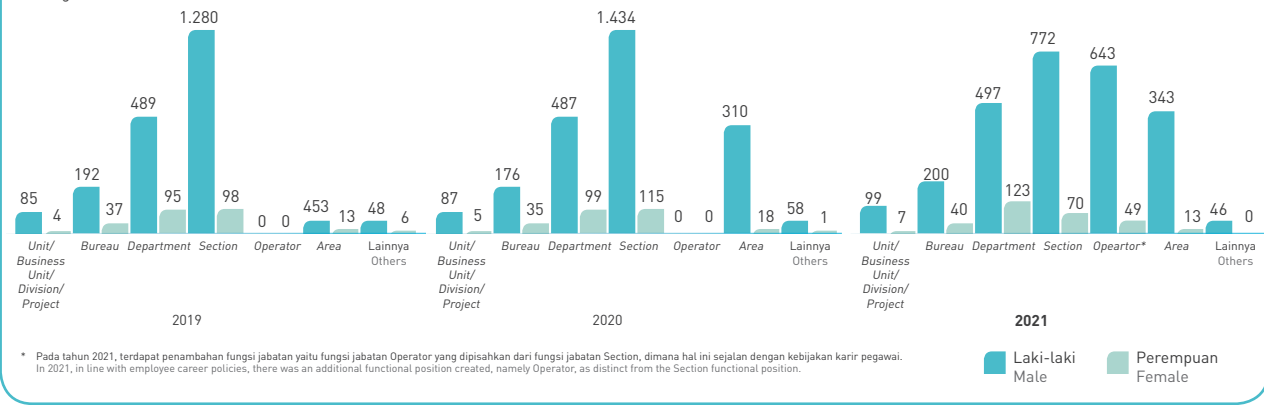




Pegawai Tetap berdasarkan Penempatan
Permanent Employee based on Location
Orang Person



Jumlah Pegawai Tetap berdasarkan Fungsi Jabatan
Permanent Employee based on Job Function
Orang Person



Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Pegawai

Rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu ANTAM memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal didefinisikan sebagai tenaga kerja yang berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Merekrut tenaga kerja lokal merupakan bentuk komitmen pemberdayaan masyarakat setempat. Sebagai industri yang berbasis sumber daya alam, ANTAM memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang sangat spesifik, berbeda dengan industri manufaktur pada umumnya.

Work Opportunity and Employee Turnover Rate

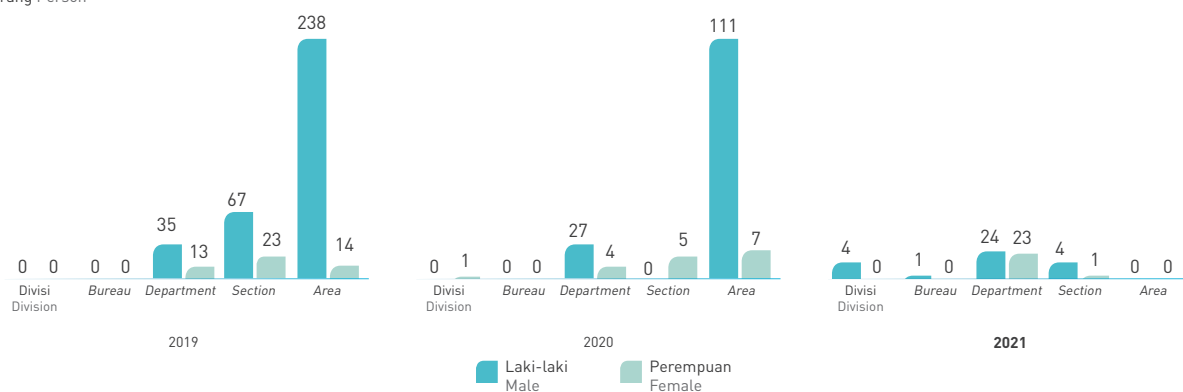
ANTAM conducts open recruitment process based on required needs and qualification. For specific posts, ANTAM has the policy to recruit local work force in the selection process with similar qualification and competency. Local workforce is defined as work force originated from the Company's operational area. The recruitment of local work force reflects the Company's commitment in local community development. As a natural resources based industry, and in contrast with other manufacturing industry, ANTAM requires work force with specific skills and knowledge.



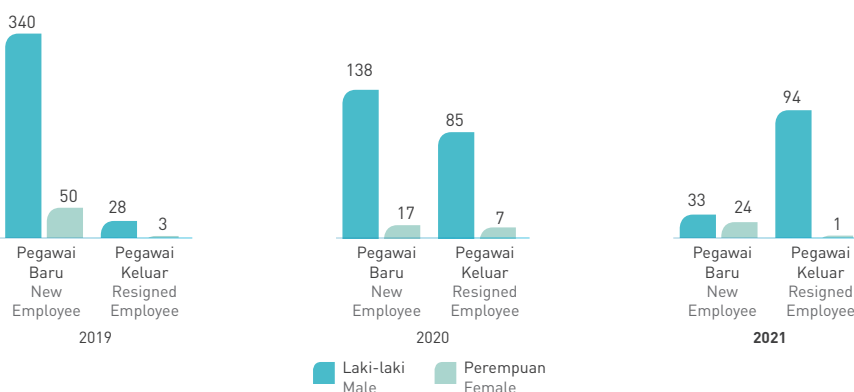
Regenerasi pekerja tambang tidak secepat angkatan kerja pada umumnya, sehingga ANTAM harus berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan. Karena *turnover* alami, ANTAM harus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pegawai secara berkesinambungan melalui rekrutmen pegawai yang berkualitas dan meningkatkan kompetensi pegawai dengan penyesuaian antara prestasi kerja dengan remunerasi.

Regeneration of mine worker may require extended period. As such ANTAM strives to recruit and maintain talents to support the Company's growth. Due to natural turnover, ANTAM is required to increase the capacity and capability of its employees in a sustainable manner. This is achieved through recruitment of qualified employees as well as improving the employees' competency with the alignment of work achievement and remuneration.

Tenaga Kerja Baru berdasarkan Job Level dan Gender
New Employee based on Job Level and Gender
Orang Person



Rekrutmen & Turnover Karyawan berdasarkan Gender
Employee Recruitment and Turnover based on Gender
Orang Person



Pada tahun 2021, ANTAM telah menyelesaikan pelaksanaan ANTAM Fresh Graduate Program (AFGP), yakni program pemagangan yang memberikan pelatihan *softskill* dan *hardskill* kepada para peserta. Pada akhir program, peserta yang lulus memiliki kesempatan yang besar untuk dapat berkarir di ANTAM. Selain itu, di tengah kondisi pandemi COVID-19 dan terdapat tantangan untuk

In 2021, ANTAM has completed the ANTAM Fresh Graduate Program (AFGP), an apprenticeship program that provides soft skills and hard skills training for participants. At the end of the program, participants who graduate have a great opportunity to start a career at ANTAM. In addition, in the mid of COVID-19 pandemic and there are challenges to maximizing the number of employees needed, ANTAM



memaksimalkan kebutuhan jumlah pegawai, ANTAM menerapkan prinsip *selective recruitment* dimana pelaksanaan rekrutmen dilakukan dengan pertimbangan yang komprehensif dari level jabatan, jumlah, dan metode rekrutmen yang dilakukan. Hal tersebut menjadikan ANTAM lebih adaptif terhadap perubahan yang terjadi, sebagaimana diamanahkan dalam nilai AKHLAK BUMN.

Perusahaan juga memiliki kebijakan menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang setara. Sehingga setiap tenaga kerja lokal mempunyai kesempatan yang setara dengan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional ANTAM.

Sebagai bentuk pengembangan kompetensi pegawai dan memperkuat kapabilitas *talent* di lingkup Perusahaan, serta sebagai bentuk dukungan terhadap program *talent mobility* dari Holding MIND ID, pada tahun 2021 ANTAM mengirimkan pegawainya untuk ditugaskan ke Holding Grup, diantaranya ke MIND ID sebanyak 3 pegawai, PT Industri Baterai Indonesia sebanyak 2 pegawai, PT Bukit Asam Tbk sebanyak 1 pegawai dan PT Timah Tbk sebanyak 1 pegawai.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan serta Layanan Medis

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) setiap Insan ANTAM dan mitra kerja merupakan prioritas bagi ANTAM dalam melaksanakan kegiatan operasional. Bagi ANTAM, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 merupakan kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif.

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan *zero fatality* dalam menjalankan keselamatan pertambangan secara benar dan sesuai standar peraturan yang berlaku. Hal ini sebagai bentuk kesadaran ANTAM atas risiko tinggi terkait keselamatan pertambangan bagi para pekerja maupun aset Perusahaan pada seluruh kegiatan pertambangan, pengolahan, dan pengangkutan mineral logam.

ANTAM melaksanakan Kebijakan Manajemen No. 923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sejak tahun 2017. Hingga saat ini, kebijakan tersebut terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko-risiko keselamatan pertambangan. Untuk memperkuat komitmen Perusahaan dalam penerapan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam setiap aktivitas operasi, pada tahun 2018 ANTAM telah mencanangkan program "SUPERSAFE" guna memotivasi setiap pekerja baik pegawai tetap maupun

also applies the principle of selective recruitment where it is carried out with comprehensive consideration in terms of position, number, and recruitment methods. This makes ANTAM more adaptive to changes that occur, as mandated in the SOE's AKHLAK values.

Company have a policy of accepting local workforce in the selection process with qualifications that are in accordance with similar competencies. Therefore, every local workforce has equality with other workers.

As a form of employee competency development and strengthening talent capabilities within the Company scope, as well as support for the talent mobility program from MIND ID, in 2021 ANTAM assigned a number of employees to Group Holding, namely 3 employees to MIND ID, 2 employees to PT Industri Baterai Indonesia, 1 employee to PT Bukit Asam Tbk and 1 employee to PT Timah Tbk.

Occupational Safety and Health and Medical Services

Occupational Safety and Health (K3) for all ANTAM employees and work partners is a priority for ANTAM in carrying out operational activities. For ANTAM, the participation of all parties in optimizing the implementation of K3 culture is the key to creating a safe, comfortable, healthy, and productive work environment.

ANTAM is committed to maintain zero fatality in carrying out mining safety properly and in accordance with applicable regulatory standards. This is a form of ANTAM's awareness of the high risks associated with mining safety for workers as well as the Company's assets in all mining, processing and transportation of metal minerals.

ANTAM has implemented Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 concerning the Mining Safety Management System Policy (SMKP) since 2017. Until now, the policy has been proven to increase the effectiveness of mining safety risks management. In 2018, ANTAM strengthen its commitment on implementation of safety and occupational health throughout operational activities, with the implementation of "SUPERSAFE" campaign to

mitra kerja untuk senantiasa memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan dalam setiap aktivitas operasi.

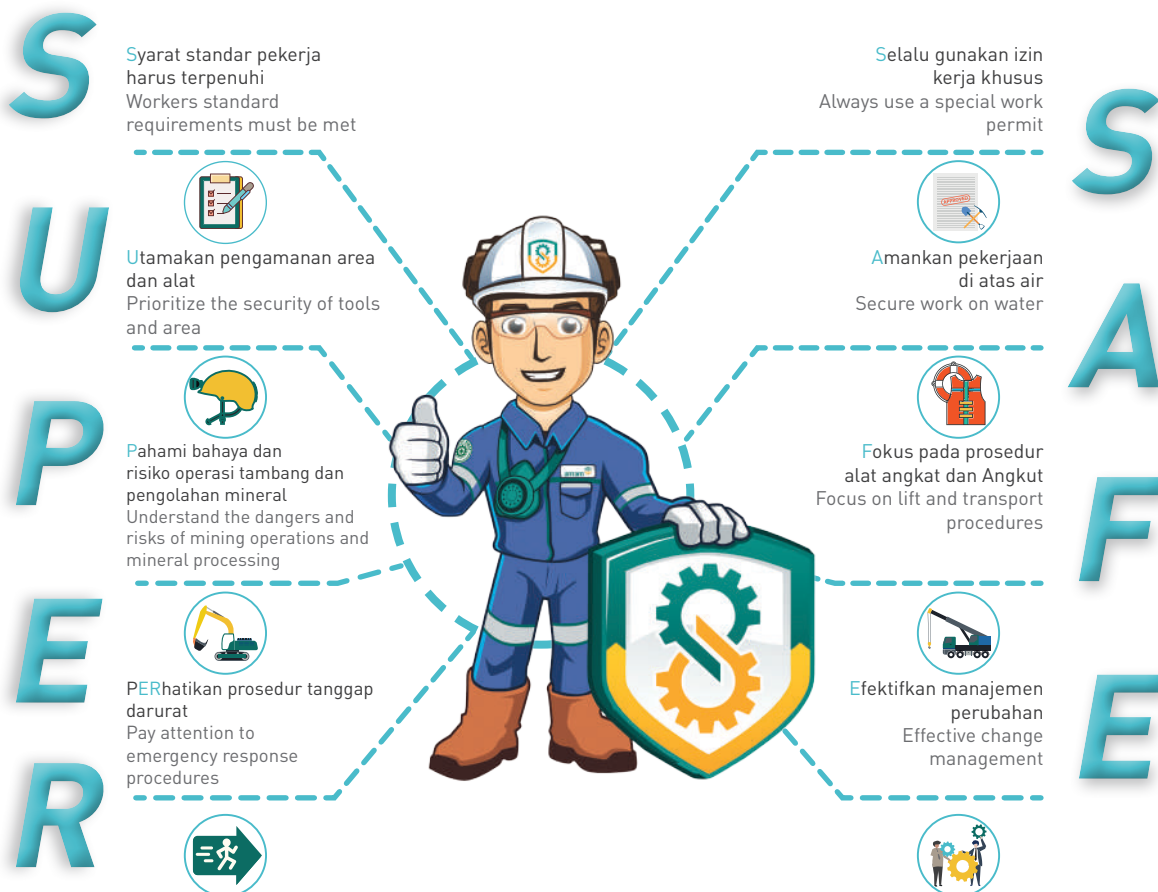
Kampanye SUPERSAFE kini meluncurkan aplikasi *mobile SUPERSAFE* dengan sistem android yang merupakan aplikasi yang dipergunakan oleh seluruh pekerja baik pegawai maupun kontraktor dalam rangka meningkatkan budaya keselamatan pertambangan di Perusahaan.

“SUPERSAFE” dideskripsikan menjadi 8 (delapan) prinsip utama dalam rangka menjamin pekerja tambang sehat, selamat, dan operasional tambang yang aman, efisien serta produktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Prinsip ini telah menjadi standardisasi dan telah disosialisasikan di unit, unit bisnis, proyek pengembangan, anak perusahaan, serta mitra kerja di lingkungan ANTAM.

promote best mining safety implementation and principle for all employees.

The SUPERSAFE campaign is now launching the SUPER SAFE mobile application with an android system which is an application used by all workers, both employees and contractors, in order to improve the mining safety culture in the Company.

“SUPERSAFE” comprises 8 (eight) main principles to ensure safe, efficient and productive of mine worker throughout all mining business activities. These principles have been standardized and socialized to all units, business units, project development projects, subsidiaries, and partners of ANTAM.



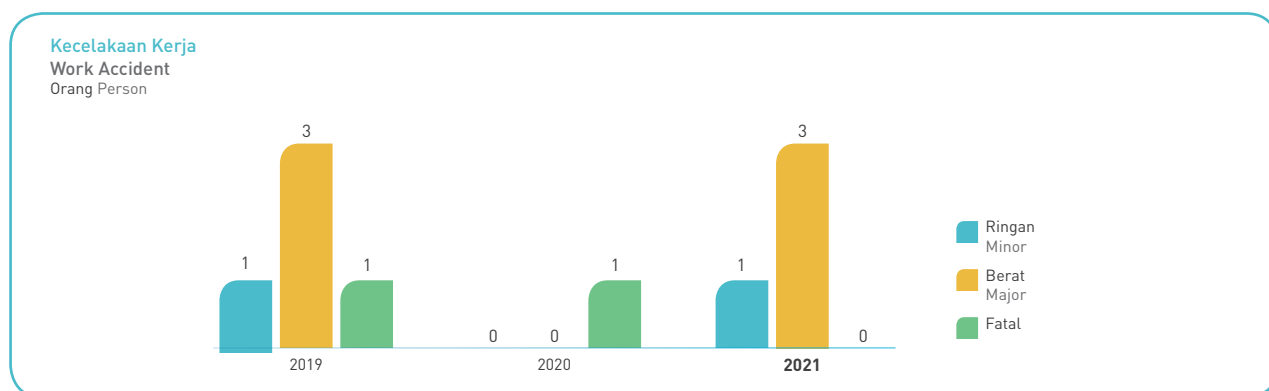
Dalam kegiatan operasional Perusahaan, ANTAM telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai nihil kecelakaan di setiap unit operasi dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) serta

In the Company's operational activities, ANTAM has established an occupational health and safety program that aims to achieve zero accidents in each operating unit, through the implementation of the Mining Safety Management System (SMKP) and the Occupational,



menerapkan Occupational, Health & Safety Management System (OHSAS) 18001:2007 dan ISO 45001:2018. Pada tahun 2021, ANTAM mencatatkan kasus kecelakaan tambang dengan Frequency Rate 0,15 sebagai akibat dari terjadinya 1 kecelakaan tambang kategori ringan dan 3 kecelakaan tambang kategori berat.

Health & Safety Management System (OHSAS) 18001:2007 and ISO 45001:2018. In 2021, ANTAM recorded a mining accident case with a Frequency Rate of 0.15 as a result of the occurrence of 1 minor mining accident and 3 major mining accidents.



Dalam bidang kesehatan, kegiatan Perusahaan meliputi tindakan pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*), mempertahankan kesehatan (*promotif*) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (*rehabilitatif*). Kegiatan pelatihan dan pelayanan kesehatan dilakukan Perseroan di setiap Unit Bisnis, Unit dan Kantor Pusat. ANTAM juga memiliki rumah sakit di Pomalaa, Sulawesi Tenggara dan Jakarta.

In health services, the Company's activity includes preventive, curative, promotive and rehabilitative activities. The Company conducts health training and services in Business Units, Unit and Head Office. ANTAM also own a hospital in Pomalaa, Southeast Sulawesi and Jakarta.

Pandemi COVID-19 membuat ANTAM melakukan adaptasi untuk memastikan kegiatan operasional tetap berjalan. Hal ini dilakukan sebagai upaya preventif guna mencegah penyebaran virus dan memastikan seluruh wilayah operasi bebas dari COVID-19.

The COVID-19 pandemic has made ANTAM implement new normal scenario to ensure operational activities continue. This is done as a preventive measure to prevent the spread of the virus and ensure that all operating areas are free from COVID-19.

Berbagai tindakan preventif dilakukan seperti vaksinasi, sosialisasi, penyediaan fasilitas pemeriksaan PCR dan antigen, fasilitas isolasi mandiri, hingga webinar mengenai mental health telah Kami lakukan di sepanjang tahun 2021. Kebijakan dan penerapan *Work from Home* (WFH) juga masih diberlakukan. Sedangkan penerapan *Work from Office* (WFO) dilakukan dengan protokol kesehatan.

The Company has carried out a variety of preventive actions such as vaccination, socialization, providing PCR and antigen examination facilities, self-isolation facilities, to webinars on mental health, throughout 2021. The policy and implementation of *Work from Home* (WFH) is still in effect. Meanwhile, the implementation of *Work from Office* (WFO) is carried out with a strict health protocol.

Protokol kesehatan berlaku juga di wilayah tambang dan pabrik. Perusahaan melakukan *screening* kesehatan secara ketat di setiap area kerja baik di tambang maupun di pabrik, menerapkan pembatasan jarak fisik, pengukuran suhu, kewajiban penggunaan masker, serta larangan penerimaan tamu Perusahaan.

Health protocol also applies in mining and plants areas. The company carries out strict health checks in every work area, both at the mines and at the plants, implements physical distance restrictions, temperature checks, mandatory use of masks, and prohibits the reception of Company guests.



Sebagai bentuk komitmen terhadap kesehatan kerja, Perusahaan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan atau *medical check-up* secara berkala, yang pada tahun 2021 diikuti sebanyak 2.614 karyawan atau 98% dari seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan untuk melakukan *medical check-up* dari 2.654 karyawan. Pelaksanaan *medical check-up* tahun 2021 juga dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat.

Dari *medical check-up* tersebut terdapat penetapan status kesehatan yang diidentifikasi berdasarkan unit/unit bisnis dengan jenis dan lokasi pekerjaannya. Hasilnya, tercatat bahwa seluruh pegawai ANTAM, 100% berstatus *fit* dan tidak ada pegawai yang dikategorikan *unfit*. Pada tahun 2021 juga tidak terdapat penyakit akibat kerja yang dialami pegawai ANTAM.

Untuk mengantisipasi penyakit yang berbahaya maupun yang menular, pegawai ANTAM mendapatkan vaksinasi secara gratis. Perusahaan juga memberikan bantuan pelayanan kesehatan bagi pensiunan yang berhak serta anggota keluarganya. Khusus beberapa penyakit tertentu, Perusahaan masih menanggung pengobatan kepada pensiunan sepenuhnya.

Keikutsertaan dalam Program BPJS Kesehatan

ANTAM senantiasa memberikan jaminan pelayanan kesehatan kepada Dewan Komisaris, Direksi serta Pegawai Perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor SE-06/MBU/10/2017 tentang Kepesertaan Badan Usaha Milik Negara pada Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan, ANTAM telah mengikutsertakan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai ANTAM pada Program BPJS Kesehatan.

Peserta BPJS Kesehatan ANTAM Tahun 2021

ANTAM Participant in Health Care and Social Security Agency Year 2021

Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2021 Total Contribution in 2021 (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	2	14.400.000
Keluarga Dewan Komisaris Family of the Board of Commissioners	4	
Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2021 Total Contribution in 2021 (Rp)
Direksi Board of Directors	5	36.000.000
Keluarga Direksi Family of the Board of Directors	7	

As a form of commitment to occupational health, the Company organizes periodic medical check-ups, which in 2021 followed by as many as 2,614 employees or 98% of all employees who have met the requirements to conduct medical check-ups of 2,654 employees. The implementation of the medical check-up in 2021 was also carried out with a strict health protocol.

Determination of the health status from this health examination is identified based on the unit/business unit with the type and location of work. As a result, that all ANTAM's employee were 100% fit and no employee was categorized as unfit. In 2021, all ANTAM's employee also did not have occupational diseases.

In anticipation of dangerous or contagious disease, the Company's employees receive free vaccination. The Company also provides health assistance to its pensioners and his/her family members. For select diseases, the Company fully covers the medical cost.

Participation in Health Care and Social Security Agency

ANTAM provides health service guarantee to the Board of Commissioners, Board of Directors and Employees. Based on a circular of the Minister of State-Owned Enterprises SE-06/MBU/10/2017 on the Dispatch Participation of State-Owned Enterprises in the Program of Social Health Insurance Providers, ANTAM has included the Board of Commissioners, Board of Directors and ANTAM employees in Health Care and Social Security Agency.



Peserta Participant	Jumlah Amount	Total Iuran Tahun 2021 Total Contribution in 2021 (Rp)
Pegawai Tetap dan Pegawai Kontrak Permanent Employee & Contract Employee	2.934	13.604.714.148
Keluarga Pegawai Family of Employees	5.201	

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan, terutama untuk mencapai visi menjadi korporasi global terkemuka. Pencapaian ANTAM sejauh ini dihasilkan karena dedikasi dan kerja keras seluruh Insan ANTAM. Berbagai kebijakan dan program disusun untuk membangun SDM yang berkinerja maksimal dan kompetitif, guna meningkatkan produktivitas Insan ANTAM.

Secara internal, Perusahaan juga mengedepankan inisiasi program pengembangan kompetensi Insan ANTAM secara daring (*online*) dalam bentuk webinar, pengukuran kompetensi secara *online* serta mengembangkan potensi segenap insan ANTAM dengan memberikan kesempatan melaksanakan *sharing knowledge* dan menjadi narasumber pelatihan.

ANTAM berkomitem secara berkesinambungan untuk memantapkan kompetensi (*knowledge, skill* dan *attitude*) pegawai untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas Perusahaan secara keseluruhan. ANTAM terus mengembangkan kegiatan pembelajaran, pengembangan kompetensi *human capital* berdasarkan prinsip-prinsip efisiensi dan efektivitas untuk mendukung pengembangan kompetensi tenaga kerja dan kompetensi inti ANTAM guna memastikan keunggulan dan daya saing Perusahaan dalam mencapai Visi & Misi Perusahaan.

Program Kepemimpinan ANTAM

Untuk membangun talenta Perusahaan, ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran tingkat penguasaan kompetensi secara rutin bagi pegawai pada jenjang tertentu dengan menggunakan metode *assessment center* (*offline* atau *online*), serta melaksanakan program pengembangan kompetensi pegawai dalam program ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP) dan ANTAM General Development Program (AGDP), *Directorship fundamental training* untuk Anak Perusahaan ANTAM, dimana dalam pelaksanaan program pengembangan dimaksud mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pegawai dengan berpedoman kepada Standar Kompetensi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan maupun MIND ID.

Competency Development

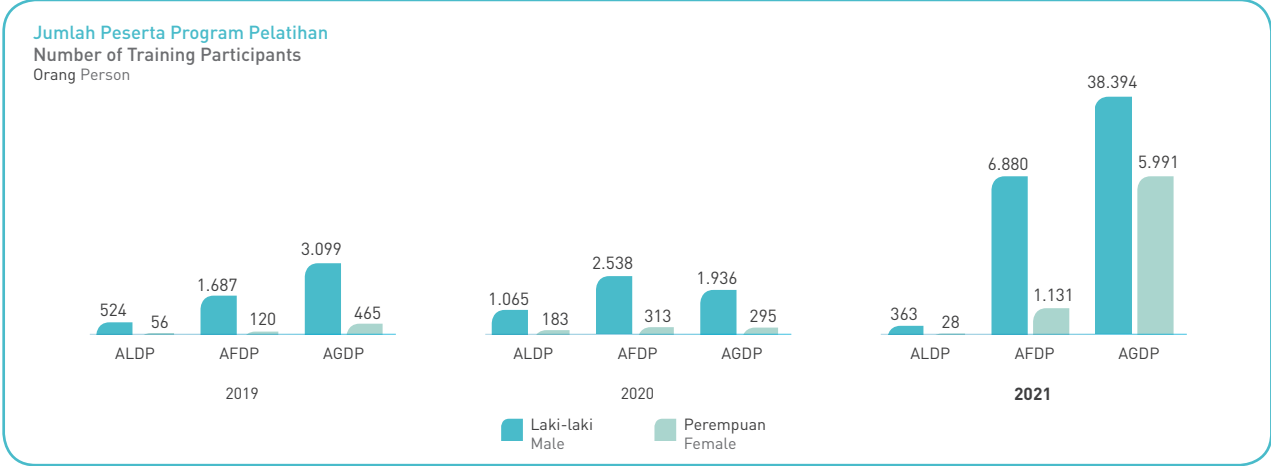
Human Resource Development (HR) is an important aspect in the Company sustainability, especially to achieve vision to become a leading global corporation. ANTAM achievements have come from the dedication and hard work of all ANTAM's Employees. ANTAM has formulated various policies and programs to develop competitive human resources with optimal performance, in order to increase the productivity of ANTAM's employees.

Internally, the Company also prioritizes initiation in competency development program for ANTAM's employees through online in the form of webinars, online competency measurement and also developing the potential of ANTAM's employees by providing opportunities to carry out sharing knowledge and to be as in-house keynote speaker.

ANTAM's is committed to continuously enhance the employees' competency (*knowledge, skill and attitude*) to increase the overall Company's achievement and productivity. ANTAM continues to develop the Company's human capital based on efficiency and effectiveness principle to support the work force competency and ANTAM's core competency. These activities aim to ensuring the Company's excellence and competitiveness in attaining the Vision and Mission.

ANTAM 's Leadership Program

In enhancing Company talents, ANTAM conducts routinely employees assessment on certain level with assessment center method (*offline* or *online*), as well as implementing Company development of competencies program in the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP) and ANTAM General Development Program (AGDP) Directorship fundamental training for ANTAM Subsidiary. The implementation of the development program follows the initiative of competency achievement for the Company's employees based on the work field and ANTAM's Competency Standard and MIND ID.



Sejak tahun 2020, ANTAM mengubah berbagai pelatihan *offline* menjadi pelatihan daring (*online*) yang mengharuskan setiap karyawan mendapatkan pelatihan sebanyak 24 jam dalam satu tahun. Materi pelatihan tahun ini difokuskan pada *awareness* COVID-19, *leadership program*, dan *technical program*.

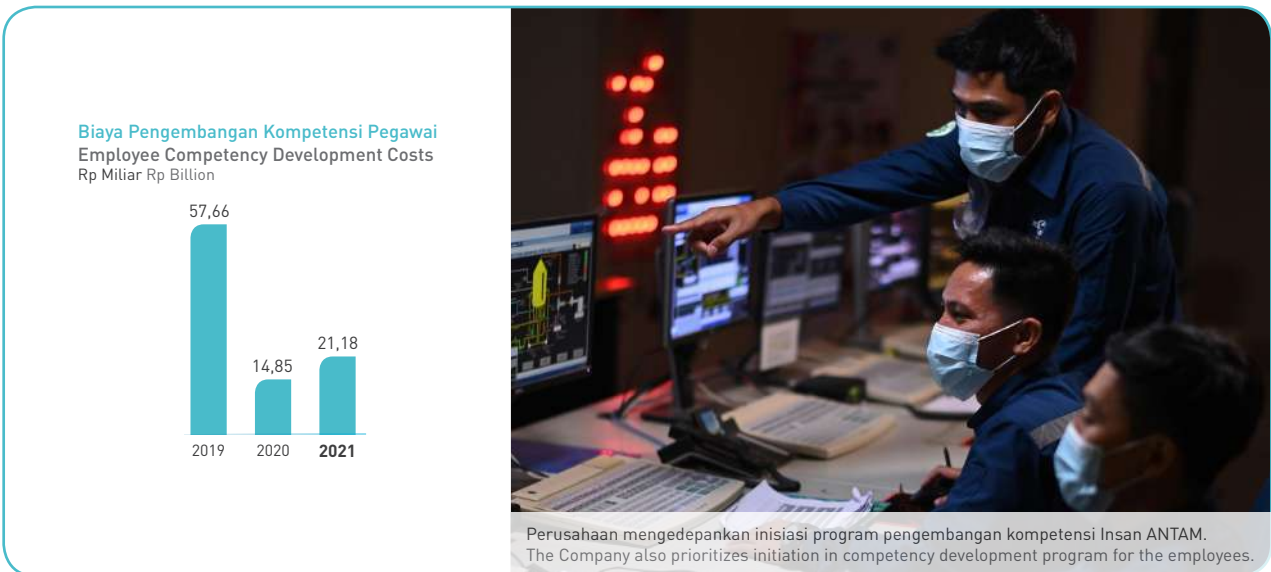
Since 2020, ANTAM has transformed the offline training into online training, which requires every employee to receive 24 hours of training a year. The training material is focused on COVID-19 awareness, leadership programs, and technical programs.

Perusahaan juga menyelenggarakan Konvensi Mutu ANTAM (KMA) sebagai program pengembangan *culture* dan *behavior* pegawai. KMA menjadi ajang konvensi mutu di lingkungan ANTAM guna meningkatkan mutu, produktivitas, dan mengembangkan *Total Quality Management (TQM)* di Perusahaan.

The Company also holds the ANTAM Quality Convention (KMA) as a culture and behavior development program for ANTAM employees. KMA is a quality convention within ANTAM Employees in order to improve quality, productivity, and develop Total Quality Management (TQM) within the Company.

Pada tahun 2021, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp21,18 miliar untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai.

In 2021, ANTAM spent Rp21.18 billion for employee competency development cost.





Selain program pelatihan kepemimpinan yang diinisiasi secara internal, pada tahun 2021, ANTAM bersama anggota Holding Industri Pertambangan lainnya turut pula berpartisipasi dalam program pelatihan kepemimpinan yang diinisiasi oleh Holding Industri Pertambangan (MIND ID) melalui program kepemimpinan Emerging Leadership Development Program (ELDP) MIND ID dan Senior Leadership Development Program (SLDP) MIND ID. Tujuan dari pelaksanaan program ini guna menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan di bidang industri pertambangan kelas dunia serta mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas, yang memiliki integritas dan mampu membawa Perusahaan untuk bersaing di kancah global.

Program Pelatihan Pra-Purnabakti

Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, ANTAM menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti bagi pegawai dengan usia 50-55 tahun sebelum masa pensiun. ANTAM membekali para pegawai yang telah mendekati masa pensiun dengan program pelatihan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta meliputi pelatihan aspek pengelolaan keuangan pasca pensiun (perencanaan keuangan & investasi), aspek psikologi, aspek manajemen kesehatan diri serta pelatihan aspek kewirausahaan dan perencanaan usaha. Selama tahun 2021, ANTAM telah melaksanakan program pelatihan pra purna bakti yang diikuti oleh 43 orang pegawai .

Manajemen Pengetahuan

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan yang telah beroperasi selama lebih dari lima dekade, ANTAM menyadari manajemen pengetahuan menjadi bagian penting untuk menjaga keunggulan kompetitif, meningkatkan inovasi bisnis untuk mendukung pertumbuhan kinerja positif Perusahaan serta meningkatkan kualitas human capital ANTAM dengan mengintegrasikan tiga aspek utama yaitu orang, proses dan teknologi melalui kegiatan *sharing knowledge*, bedah buku maupun *morning talk* yang melibatkan seluruh insan ANTAM.

Upaya ANTAM lainnya guna menciptakan SDM unggul yaitu dengan melaksanakan berbagai program pengetahuan umum dan pengetahuan yang terkait dengan industri pertambangan. Berbagai program pengetahuan yang telah dilaksanakan oleh ANTAM yaitu Inspirational Leaders Talk, SKo Day (Sharing Knowledge of the Day) dan program Community of Interest (CoI).

In addition to the leadership training program that was initiated internally, in 2021, ANTAM with members of Mining Industry Holding participated in leadership training program initiated by Mining Industry Holding (MIND ID) through a leadership program namely MIND ID Emerging Leadership Development Program (ELDP) and MIND ID Senior Leadership Development Program (SLDP). This program aimed to prepare prospective candidates future leaders in the world-class mining industry and to prepare world-class human resources with integrity and ability to bring the Company to compete on the world stage.

Pre-Retirement Training Program

For employees who are retiring, ANTAM prepare a Pre-Retirement Training program that can be followed for employees aged 50-55 years before retirement. ANTAM provides pre-retirement employees with training programs that are designed according to the needs of participants, including financial management aspect training (financial and investment planning), psychological aspects, self health management aspect, entrepreneurship aspects training and business planning. During 2021, ANTAM has conducted pre-retirement training programs for 43 employees.

Knowledge Management

As a mining-based company that has been in operation for more than five decades, ANTAM realizes that knowledge management is an important factor to secure Company's competitive advantageous, enhancing business innovation to support the Company's positive performance growth as well as improving the quality of ANTAM's human capital, which is integrating three main aspects of business: people, processes and technologies through knowledge sharing program, book review activity and morning talk culture which is involving all ANTAM's employee.

Another initiative by ANTAM to create excellence human resources is by implementing various general knowledge programs and knowledge related to the mining industry. Among the knowledge programs that have been implemented by ANTAM are the Inspirational Leaders Talk, SKo Day (Sharing Knowledge of the Day) and the Community of Interest (CoI) program.



Inspirational Leaders Talk merupakan program bincang-bincang dengan pembicara yang dapat menginspirasi para karyawan dalam bentuk webinar. Sedangkan Sharing Knowledge merupakan program berbagi ilmu pengetahuan di internal Perusahaan yang dilaksanakan di unit/unit bisnis secara daring dan Community of Interest (Col) merupakan komunitas berbagi pengetahuan yang bersifat fleksibel dan informal.

The Inspirational Leaders Talk is a talk show with speakers who can inspire employees in the form of webinars. The The Sharing Knowledge of the Day is an internal company knowledge sharing program carried out online in the unit/business unit, while the Community of Interest (Col) is a flexible and informal knowledge sharing community.

Selain itu untuk meningkatkan kompetensi setiap Insan ANTAM, Perusahaan mewajibkan dilakukannya alih pengetahuan (*Transfer of Knowledge*) kepada setiap jasa konsultan yang bermitra dengan Perusahaan sesuai dengan implementasi UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

In addition, to improve the competence of ANTAM's employee, the Company requires a transfer of knowledge to every consultant service partnering with the Company in accordance with the implementation of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.



Sistem Manajemen Unjuk Kerja

ANTAM sangat memperhatikan kinerja setiap pegawai, karena kinerja pegawai akan mencerminkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Oleh sebab itu, ANTAM memberikan perhatian khusus pada perencanaan kinerja pegawai, yang harus dikembangkan oleh setiap pegawai secara pribadi dengan atasan langsung dan kinerja tersebut diimplementasikan dalam *Individual Performance Planning* (SMUK Plan).

Performance Management System

ANTAM concerned about of the performance of each employee, because employee performance will reflect the Company performance. Therefore, ANTAM provides special attention to employee performance planning, which be developed by each employee personally with direct supervisor and performance implemented in *Individual Performance Planning* (SMUK Plan).

SMUK Plan direviu oleh atasan langsung dan selanjutnya di evaluasi oleh manajemen masing-masing Kepala Satuan Kerja. SMUK ANTAM mengevaluasi dua ukuran keberhasilan, yaitu sasaran Hasil (KPI) dan sasaran Proses (Kompetensi). Penilaian kinerja dihitung berdasarkan kedua ukuran tersebut sesuai dengan level masing-masing pegawai, sehingga berhasil atau tidak suatu kinerja dapat dilihat dari ukuran *output/result* kinerja pegawai tersebut.

SMUK Plan reviewed by direct supervisors and evaluated by the management of each Unit Head. SMUK ANTAM evaluates two measures of success, namely the Target Results (KPI) and the Target Process (Competence). Performance review is based on the two measures accordingly with the level of each employee, as such that performance is successful or not can see from the output size/result of employees performance.

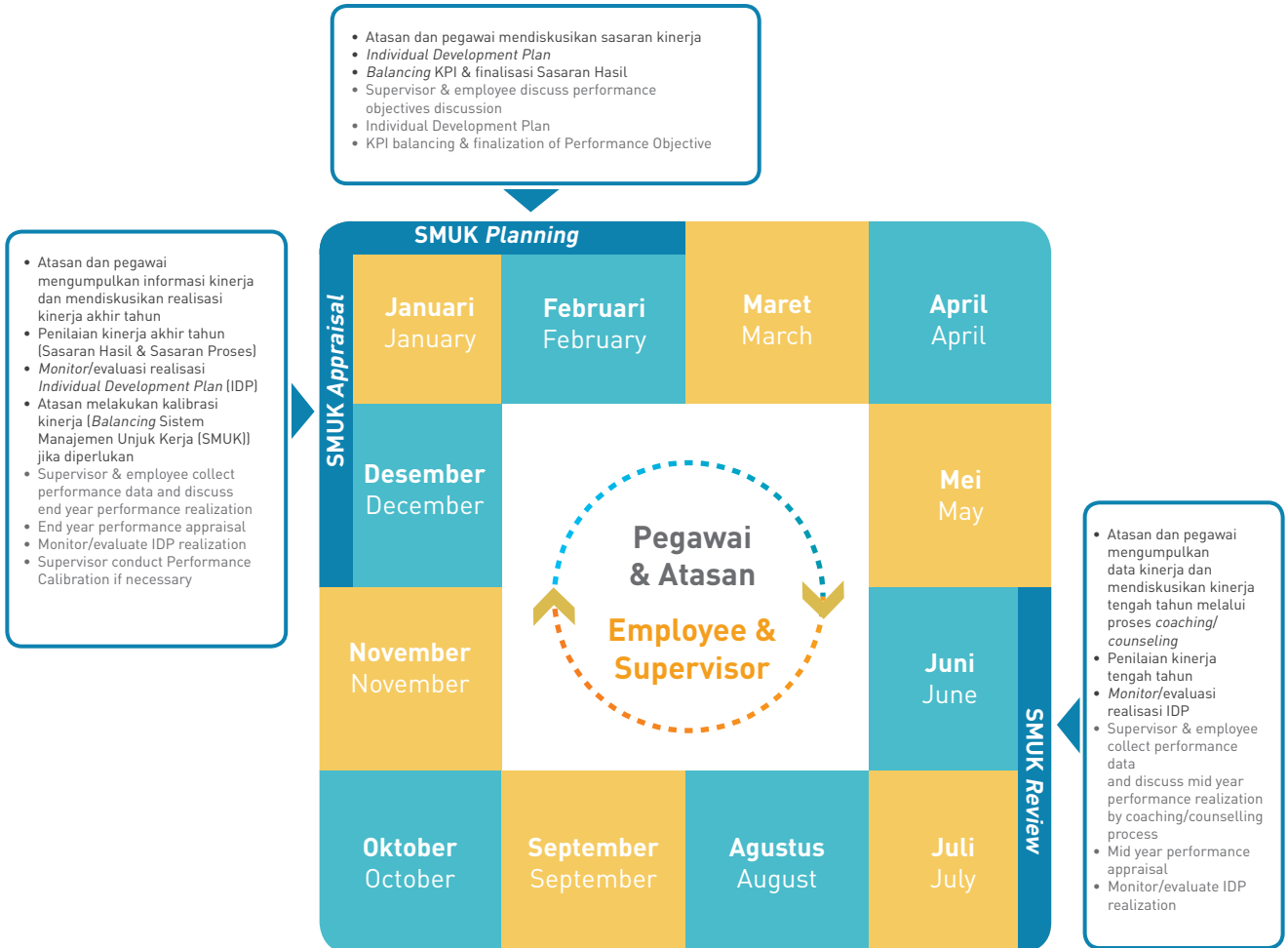


ANTAM mengembangkan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK) untuk mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pegawai dalam berkinerja yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja pegawai dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Implementasi penilaian berbasis SMUK dilakukan menggunakan media elektronik (melalui Human Capital Information System (HCIS)) dan non-elektronik.

ANTAM develops the Individual Performance Management System (SMUK) to identify each employee's target achievement in accordance with the individual role and responsibility. The evaluation of employee performance is conducted in a transparent and accountable manner.

The SMUK-based assessment is conducted through both the electronic media (Human Capital Information System/ HCIS) and non-electronic media.



Penggunaan SMUK telah diterapkan di seluruh Unit/Unit Bisnis dan Kantor Pusat Perusahaan sehingga mempermudah proses penilaian, rekapitulasi, pengkajian, dan pencatatan kinerja tiap individu. Hasil dari pengolahan data SMUK akan dijadikan Perusahaan sebagai basis perhitungan untuk remunerasi, pengembangan, serta pelatihan pegawai.

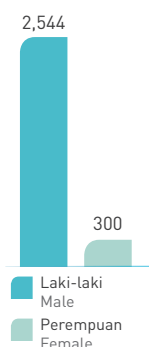
Penilaian kinerja dilakukan setiap 6 bulan pada masing-masing Insan ANTAM. Pada tahun 2021, ANTAM telah melakukan penilaian kinerja terhadap 2.844 pegawai, meningkat 3% dibandingkan tahun 2020 sebesar 2.766 pegawai.

SMUK has been applied in all Units/Business Unit and Head Office of the Company to facilitate the process of assessment, recapitulation, and recording the employee performance. The SMUK result will be used by the Company as a basis for calculating employee remuneration, development and training.

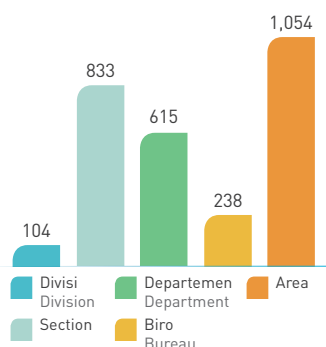
The performance evaluation is conducted every 6 months to every ANTAM's employee. In 2021 ANTAM performed evaluation on 2,844 employees, a 3% increase compared to 2020 of 2,766 employees.



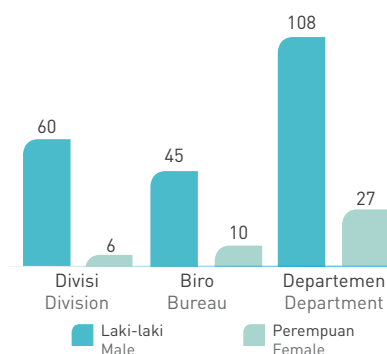
Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Tahun 2021
Number of Evaluated Employees in 2021
Orang Person



Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja Berdasarkan Job Level Tahun 2021
Number of Evaluated Employees Based on Job Level in 2021
Orang Person



Jumlah Peserta Assessment Center Tahun 2021
Number of Assessment Center Participant in 2021
Orang Person



Kompetensi Pegawai

ANTAM menjadikan kompetensi sebagai salah satu pertimbangan dalam melaksanakan program pelatihan dan pengembangan pegawai. Sebagai upaya Perusahaan untuk memastikan bahwa strategi bisnis Perusahaan dapat dilaksanakan dengan *best practice* oleh insan-insan yang tepat, maka ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran tingkat kompetensi bagi pegawai pada jenjang jabatan tertentu secara rutin, khususnya terkait kompetensi kepemimpinan.

Pengukuran kompetensi pegawai dilakukan sebagai salah satu bentuk strategi pengelolaan *human capital* ANTAM yang diberikan oleh perusahaan dalam menghadapi tantangan bisnis saat ini dan masa yang akan datang. Pada tahun 2021, ANTAM telah melakukan pengukuran kompetensi dengan metode *assessment center* terhadap pegawai tingkat Divisi, Biro, dan Departemen, dimana dalam pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan bisnis perusahaan.

Remunerasi

Salah satu komitmen ANTAM adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM. Kebijakan terkait Kesejahteraan Insan ANTAM tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan juga Perjanjian Kerja Bersama yang diantaranya mencakup Struktur Imbalan dan Kebijakan Karir.

Employees Competency

ANTAM has become competency as one of the considerations in implementing training programs and employee development. As a Company effort to ensure that business strategy can be implemented with best practices by the right people, ANTAM routinely assessment the employees competency, especially to leadership competency.

Employee competency measurement is carried out as a form of ANTAM's human capital management strategy provided by the company in facing current and future business challenges. In 2021, ANTAM has carried out competency measurements using the assessment center method for employees at the Division, Bureau and Department levels, which is carried out in stages and adjusts to the needs and development of the company's business.

Remuneration

One of ANTAM's commitment is to improve the welfare of ANTAM Employee. Policies related to ANTAM Employee Welfare is based on the Board of Directors Decree and Collective Work Agreement, which includes the Rewards Structure and Career Policy.

ANTAM mempunyai kebijakan remunerasi untuk memberikan nilai kompensasi yang sama dan tidak membedakan antara karyawan laki-laki maupun perempuan. Kebijakan remunerasi ANTAM ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman setiap karyawan.

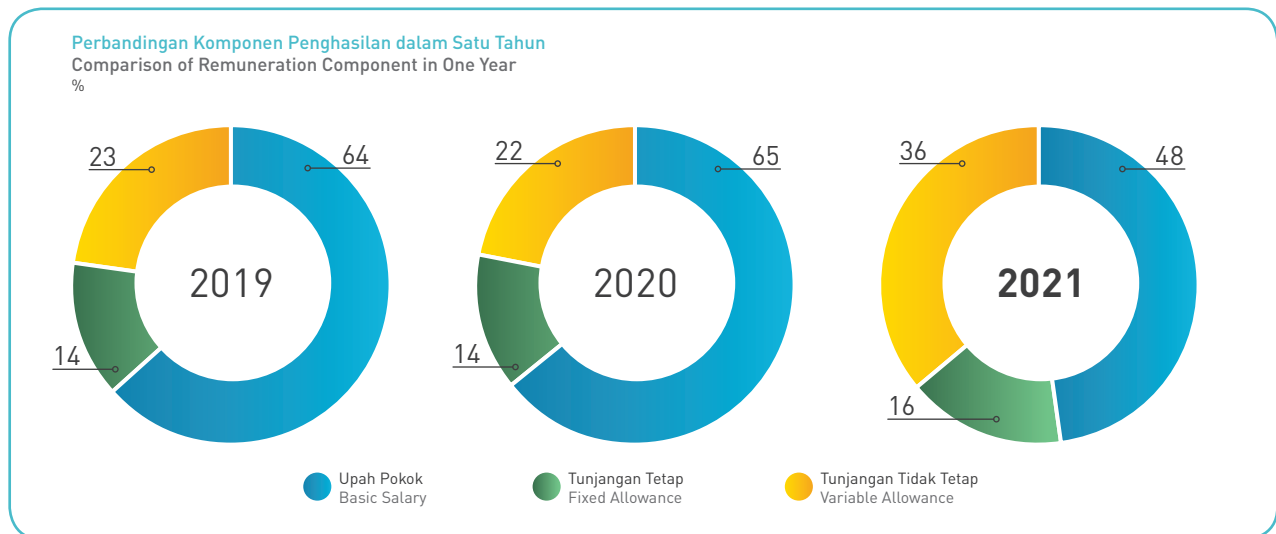
Struktur remunerasi disusun berdasarkan konsep 3P (*People, Performance, Position*) dengan tetap memperhatikan tujuan remunerasi agar dapat Menarik (*Attract*), Memotivasi (*Motivate*) dan Menjaga (*Retain*) Insan ANTAM agar tetap berkinerja tinggi. Saat ini Konsep Remunerasi ANTAM lebih dominan dipengaruhi oleh Kinerja (*Performance Base*).

Dalam menetapkan kebijakan Remunerasi, ANTAM menggunakan pertimbangan internal dan eksternal seperti kondisi Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Lingkungan Bisnis serta selaras dengan internalisasi nilai-nilai ANTAM PIONEER.

ANTAM has a remuneration policy that provides for an equal value of compensation without regard to gender. Rather, ANTAM's remuneration policy is based on each employee respective contribution, competences, capability and experience.

The remuneration system is formulated using 3P (*People, Performance, Position*) concept, with considering to purpose of remuneration in order to be Attractive (*Attract*), Motivate (*Motivate*) and Maintain (*Retain*) ANTAM Employee to remain high performance. ANTAM remuneration concept currently influenced by Performance (*Performance Base*).

In determining Remuneration policy, ANTAM using internal and external considerations such as Company conditions, Long Term Corporate Plan, Business Environment and in line with the internalization of ANTAM PIONEER values.



Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai Remuneration Component for Employees

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Base Salary	Upah Pokok dan Tunjangan Tetap Basic Salary and Fixed Allowance	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (insentif bulanan) Variable Allowance (monthly incentive)		
a. Tunjangan Transport Transport Allowance	Ya Yes	Ya Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≤9) Yes (for employees with ANTAM Grade ≤9)	Ya Yes
c. Insentif untuk Kerja Pegawai Works Incentive	Ya Yes	Tidak No



Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
d. Insentif Manajemen Management Incentive	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade ≥10 Yes (for employees with ANTAM Grade ≥10))	Tidak No
e. Tunjangan Senior Officer/Supervisor Supervisor/Senior Officer Allowance	Ya (untuk ANTAM Grade 8 dan 9) Yes (for employees with ANTAM Grade 8 and 9)	Tidak No
f. Insentif Lokal Local Incentive	Ya Yes	Tidak No
g. Insentif Proyek Project Incentive	Ya Yes	Ya Yes
h. Tunjangan Shift Shift Allowance	Ya Yes	Tidak No
i. Tunjangan Risiko Kerja Occupational Risk Allowance	Ya Yes	Ya Yes
j. Piket Duty	Ya Yes	Ya Yes
k. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for employees with select task and position)	Tidak No
l. Tunjangan Kompetensi & Sub Grade Competence & Sub Grade Allowance	Ya Yes	Tidak No
Insentif Tahunan Annual Incentive		
a. Insentif Pencapaian Target (IPT) Target Performance Incentive	Ya Yes	Tidak No
b. Perangsang Etos Kerja (PEK) Occupational Stimulant	Ya Yes	Tidak No
c. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Annual Work Incentive	Ya Yes	Tidak No
d. Uang Cuti Leave Pay	Ya Yes	Tidak No
e. Tunjangan Hari Raya Annual Religious Incentive	Ya Yes	Ya Yes
Manfaat Benefit		
Jaminan Kesehatan Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
BPJS Kesehatan Health Care and Social Security Agency	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan Employees Social Security System	Ya Yes	Ya Yes
Dana Pensiun Pension Fund	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Pensiun Pension Health Insurance	Ya Yes	Tidak No
Program Pensiun Iuran Pasti Fixed Benefit Pension Plan	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Plus Health Plus Insurance	Ya Yes	Tidak No

Hubungan Industrial

ANTAM memberikan kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja. Saat ini terdapat 3 (tiga) serikat pekerja yang terdaftar dan dilakukan pembinaan oleh Perseroan yaitu Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP KEP SPSI) PT ANTAM Tbk dan Serikat Pekerja Aneka Tambang (SEPAKAT).

Kebebasan berserikat bagi pegawai merefleksikan kepatuhan Perseroan atas Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan ILO Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan Perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Industrial Relations

ANTAM guarantee freedom of association, assembly and opinion in establishing industrial relations through labor unions. Currently, there are 3 (three) trade unions that are registered and coaching by the Company, namely Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM), Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP KEP SPSI) PT ANTAM Tbk and Serikat Pekerja Aneka Tambang (SEPAKAT).

The freedom of union reflects the Company's compliance to the Law No. 21 Year 2000 on Worker Union/Labor Union and ILO Convention 87 which guarantees the freedom of employees to join professionally managed employee union. The entity serves as communication media between worker and Company to create harmonious and mutually beneficial relationship.



Perseroan dan Serikat Pekerja telah selesai memperbaharui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2022-2023 untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak dan kewajiban Pegawai ANTAM melalui penandatanganan PKB pada tanggal 21 Oktober 2021. Saat ini seluruh pegawai tetap ANTAM memiliki kesempatan untuk menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya oleh PKB yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP. 4/ HI.00.01/ 00. 0000. 191206005/ B/ XII/ 2021 tanggal 27 Desember 2021 .

ANTAM juga senantiasa mengupayakan untuk mempertahankan hubungan industrial yang harmonis dan produktif dengan serikat pekerja baik melalui forum formal seperti Lembaga Kerja sama Bipartit (LKS Bipartit), *Quarterly Meeting* maupun forum-forum informal seperti pertemuan non rutin baik secara fisik atau virtual.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja

Hubungan industrial yang baik dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif selama tahun 2021. Hal ini ditandai antara lain dengan tidak adanya pemogokan kerja pegawai maupun perselisihan hubungan industrial yang didaftarkan oleh serikat pekerja ke Pengadilan Hubungan Industrial. Perseroan dan serikat pekerja selama masa pandemi COVID-19 juga melakukan sinergi berupa sosialisasi dan komunikasi agar suasana kerja kondusif dan performa Perseroan tetap terjaga.

The Company and the labor union has renewed the Collective Labor Agreement for 2022-2023 to ensure the satisfaction of work terms and the rights and obligation of ANTAM's employees through the signing of the Collective Labor Agreement on October 21st, 2021. Currently every ANTAM's employees have the opportunity to become member of the employee union and protected by the Collective Labor Agreement. The agreement is registered at the Ministry of Labor c.q. Directorate General of Industrial Relations and Work Force Social Security No. KEP. 4/ HI.00.01/ 00. 0000. 191206005/ B/ XII/ 2021 dated December 27th, 2021.

ANTAM also maintain harmonious and productive industrial relations with trade unions through formal forums such as the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite), Quarterly Meetings and informal forums such as non-routine meetings either physically or virtually.

Synergy between ANTAM and Employee Union

The solid industrial relationship is believed to create conducive working environment in 2021 as evidenced with the absence of strikes and incident due to discrimination during the reporting period. During COVID-19 pandemic, the Company and Employee Union also carried out synergies through the socialization and communication in order to work situation was conducive and the Company's performance was maintained.

Sinergi ANTAM dan Serikat Pekerja Synergy between ANTAM and Employee Union



Pertemuan Manajemen dengan Serikat Pekerja Meeting between Management and Employee Union

- *Quarterly Meeting*
- Membahas hal-hal yang terkait dengan kepegawaian baik berupa pengembangan sistem, kesejahteraan dan hal-hal lainnya
- Quarterly Meeting
- Discussion on issues related to labour issues such as system development, welfare and others



Kerja Sama Sosialisasi Partnership in Socialization

- Mendayagunakan serikat pekerja untuk melaksanakan dan memfasilitasi sosialisasi kebijakan
- Sosialisasi Budaya (PIONEER, SENSE, BEST), ANTAM *Guiding Principle* serta ANTAM *Grading System*
- Empowering the employee union to conduct and facilitate policy socialization
- Socialization of Corporate Culture (PIONEER, SENSE, BEST), ANTAM *Guiding Principle* and ANTAM *Grading System*



Penyelesaian Masalah Ketenagakerjaan Resolution on Employee Dispute

- Penyelesaian permasalahan hubungan industrial
- Kesempatan pegawai memberikan keluhan dan masukan
- Resolution on industrial relations dispute
- Opportunity for employees to lodge complaint and provide feedback



Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

Keterikatan dan Kepuasan Pegawai

Survei Keterikatan dan Kepuasan pegawai dilaksanakan setiap tahun, ANTAM melalui Divisi Organization Effectiveness & Development melakukan survei terkait dengan keterikatan pegawai (*Employee Engagement Survey*) untuk mengetahui persepsi Insan ANTAM dalam bekerja serta kepuasan terhadap sistem (*Employee Satisfaction Index*) dan kebijakan manajemen serta budaya organisasi (*Culture Survey Index*) untuk mengetahui tingkat kesesuaian perilaku Insan ANTAM dengan budaya yang diinginkan Perusahaan.

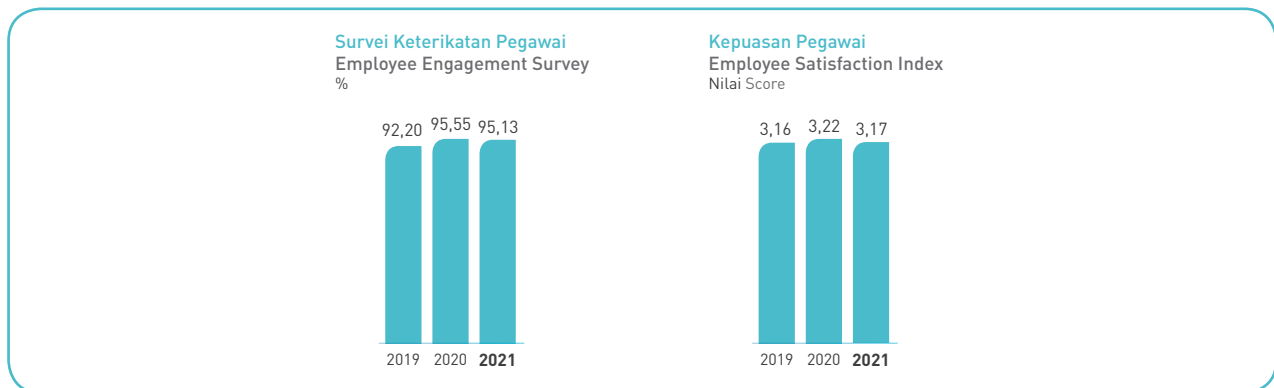
Hasil survei tahun 2021 menunjukkan bahwa *Employee Engagement Survey* menunjukkan angka keterikatan sebesar 95,13%. Sementara *Employee Satisfaction Index* tahun 2021 mencapai angka 3,17 dari skala 4,00.

During 2021, there were no demonstrations involving employees that resulted in a significant shutdown of the Company's operations.

Employee Engagement and Satisfaction

ANTAM, through the Organizational Effectiveness & Development Division, conducted Employee Engagement and Satisfaction Survey annually. Employee Engagement Survey to seek the perception of ANTAM Employee in working and Employee Satisfaction Survey and management policy as well as organizational culture (*Culture Survey Index*). The survey aims to seek the appropriateness of ANTAM Employee conduct with the corporate culture.

As the results of 2021 survey recorded that the Employee Engagement Survey reached 95.13%. While the Employee Satisfaction Index reached 3.17 on a 4.00 scale.



Produktivitas Pegawai

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen kunci yang mendukung keberhasilan pencapaian kinerja Perusahaan. ANTAM meyakini keberlanjutan Perusahaan ditentukan dengan keberadaan karyawan yang mampu beradaptasi menghadapi industri pertambangan yang semakin kompleks dan kompetitif. ANTAM berupaya secara konsisten melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas karyawan.

Employee Productivity

Human resources are one of the key elements that support the successful achievement of the Company's performance. ANTAM believes that the Company's sustainability is determined by the presence of employees who are able to adapt to the increasingly complex and competitive mining industry. ANTAM strives to consistently implement employee competency development programs through various training to improve employee quality and productivity.



Selain itu Perusahaan membuka kesempatan kepada Insan ANTAM untuk mengaktualisasi kemampuan dan kompetensi yang dimiliki guna meningkatkan produktivitas pegawai melalui inisiasi penciptaan inovasi yang mendukung optimalisasi bisnis dan operasi Perusahaan. Atas inisiasi penciptaan inovasi tersebut, pada tahun 2021, Insan ANTAM turut berpartisipasi dalam ajang MIND ID Innovation Award 2021 dan berhasil mendapatkan penghargaan di beberapa sub kategori inovasi yaitu Sub kategori implementasi operasional system oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) Front dari UBP Emas dan Sub kategori konseptual support system dari Tim ICT ANTAM.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Apabila terdapat keluhan kesah yang dialami oleh pegawai dalam pelaksanaan pekerjaan, maka pegawai ANTAM berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluhan kesah. Penyelesaian keluhan kesah di ANTAM dilakukan secara berjenjang melalui atasan pegawai, PERPANTAM dan mekanisme Bipartit. Jika dalam penyelesaian keluhan kesah sampai dengan tingkat mekanisme Bipartit tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2021, seluruh pengaduan keluhan kesah telah selesai ditangani dan diselesaikan sesuai ketentuan dan prosedur yang berlaku serta tidak terdapat keluhan kesah yang sampai pada tahapan mekanisme Bipartit.

In addition, the Company opens opportunities for ANTAM employees to actualize their capabilities and competencies in order to increase employee productivity through the creation of innovations that support the optimization of the Company's business and operations. With regard to the creation of innovations, in 2021, ANTAM employees participated in the 2021 MIND ID Innovation Award event and succeeded in getting awards in several innovation sub categories, namely the Operational System Implementation Sub category by the Front Quality Control Gugus (GKM) from UBP Emas and the Sub category conceptual support system from ANTAM's ICT Team.

Labor Issues Grievances Handling Mechanism

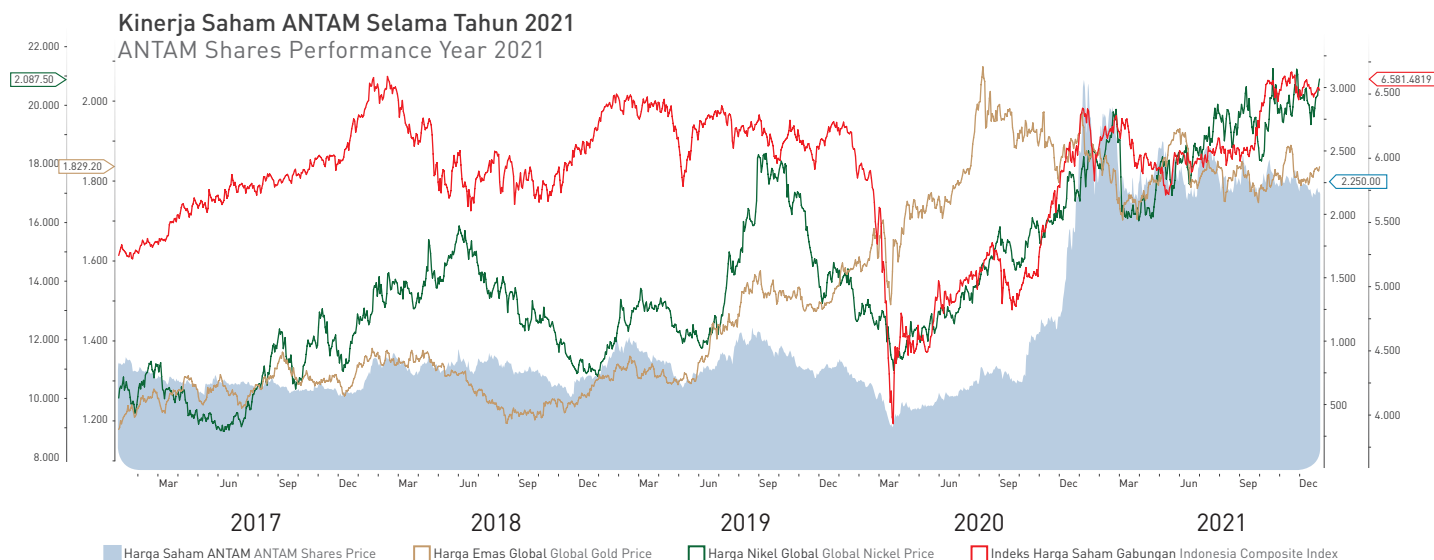
If there any grievances by employees in carrying out work, ANTAM's employees have the right to lodge grievances through grievances form. Resolution of grievances is conducted in stages through the employees' supervisor, PERPANTAM and Bipartite mechanism. If a solution is not reached at the Bipartite level, resolution will be based on the prevailing regulation.

During 2021, all the complaints grievances have been handled and resolved in accordance with the applicable provisions and procedures, and no grievances reached the Bipartite mechanism stage.



Informasi Pemegang Saham dan Obligasi

Information for Shareholders and Bondholders



Implementasi strategi Perseroan yang tepat menghasilkan capaian kinerja keuangan Perusahaan yang solid yang didukung dengan perkembangan *outlook* bisnis dan komoditas utama ANTAM yang semakin positif tercemin pada tumbuhnya apresiasi positif kinerja saham ANTAM sepanjang tahun 2021.

Sampai dengan periode tahun 2021 harga penutupan saham ANTAM yang ditransaksikan di PT Bursa Efek Indonesia (IDX) mencapai Rp2.250 per saham, tumbuh 16% dibandingkan harga penutupan pada akhir tahun 2020 sebesar Rp1.935 per saham. Volume rata-rata perdagangan saham ANTAM harian mencapai 256,67 juta saham, tumbuh 38% dibandingkan rata-rata volume perdagangan saham harian tahun 2020 yang mencapai 186,23 juta saham. Rata-rata nilai transaksi harian saham ANTAM pada 2021 tercatat sebesar Rp662,95 miliar, tumbuh 229% dibandingkan nilai transaksi rata-rata tahun 2020 sebesar Rp201,44 miliar.

Saham ANTAM setiap harinya aktif diperdagangkan di BEI, tercatat pada akhir Desember 2021, jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM mencapai 208.483 investor, tumbuh 47% dibandingkan jumlah investor saham ANTAM pada tahun 2020 sebesar 142.007 investor.

Pada awal tahun 2022, Saham ANTAM menjadi bagian dari beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia (IDX) seperti Indeks LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks Kompas100, Indeks MNC36, Indeks IDXBUMN20, Indeks Investor33, Indeks Jakarta Islamic Index, Indeks Jakarta Islamic Index 70, Indeks Saham Syariah Indonesia, Indeks

The implementation of the Company's appropriate strategy has resulted in the achievement of a solid financial performance, supported by an increasingly positive outlook for ANTAM's business and core commodities. This is reflected in the growth of positive appreciation of ANTAM's stock performance throughout 2021.

Until 2021, the closing price of ANTAM's shares traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) reached Rp2,250 per share, growing 16% compared to the closing price at the end of 2020 of Rp1,935 per share. ANTAM's average daily share trading volume reached 256.67 million shares, growing 38% compared to the average daily share trading volume in 2020 which reached 186.23 million shares. The average daily transaction value of ANTAM's shares in 2021 recorded at Rp662.95 billion, growing 229% compared to the average transaction value in 2020 of Rp201.44 billion.

ANTAM's shares are actively traded on the IDX, and the number of investors who invested in ANTAM reached 208,483 investors as at end of December 2021, growing 47% compared to the number of investors in ANTAM's shares in 2020 of 142,007 investors.

In early 2022, ANTAM's shares have been included in several indices on the Indonesia Stock Exchange (IDX) such as the LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, Kompas100 Index, MNC36 Index, IDXBUMN20 Index, Investor33 Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index 70, Indonesian Sharia Stock Index, IDX MES-SOE Index 17, Business-27



IDX MES-BUMN 17, Indeks Bisnis-27, Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI, Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI, Indeks Growth30, Indeks IDX High Dividend20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite dan Indeks IDX SMC Liquid yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

Index, IDX KEHATI ESG Sector Leaders Index, IDX KEHATI 45 ESG Quality Index, Growth30 Index, IDX High Dividend 20 Index, IDX Small-Mid Cap (SMC) Index Composite and SMC Liquid IDX Index which is a group of stocks with the highest liquidity level in IDX.

ANTAM Mencatatkan Kinerja Saham yang Solid Sepanjang Tahun 2021, dengan harga penutupan saham ANTAM yang ditransaksikan di IDX pada akhir tahun 2021 mencapai Rp2.250 per saham, tumbuh 16% dibandingkan harga penutupan pada akhir tahun 2020.

ANTAM Recorded Solid Stock Performance Throughout 2021, with the closing price of ANTAM's shares traded on the IDX at the end of 2021 reached Rp2,250 per share, growing 16% compared to the closing price at the end of 2020.

Sampai dengan 31 Desember 2021, ANTAM tercatat dalam beberapa Indeks di Bursa Efek Indonesia As of December 31, 2021, ANTAM's shares listed in several Index on Indonesia Stock Exchange

Indeks Index	Definisi Definition	Periode Period
Indeks LQ45 LQ45 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 45 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt Aug 2020 – Jan 2021 2. Feb - Jul 2021 3. Agt Aug 2021 – Jan 2022
Indeks IDX30 IDX30 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 30 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt Aug 2020 – Jan 2021 2. Feb - Jul 2021 3. Agt Aug 2021 – Jan 2022
Indeks IDX80 IDX80 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental Perusahaan yang baik. An index that measures the stock price performance of 80 stocks with relatively large market capitalization, high liquidity, and good fundamentals.	1. Agt Aug 2020 - Jan 2021 2. Feb - Jul 2021 3. Agt Aug 2021 – Jan 2022
Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah. Kriteria Indeks IDX SMC Composite yaitu saham-saham yang memiliki kapitalisasi pasar antara Rp1 triliun sampai dengan Rp50 triliun. An index that measures the stock price performance of listed stocks that have small and medium market capitalization. The criteria of IDX SMC Composite Index is shares that have market capitalization between Rp1 trillion until Rp50 trillion.	Agt Aug 2020 – Jan 2021
Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid IDX Small-Mid Cap (SMC) Liquid Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari saham-saham dengan likuiditas tinggi yang memiliki kapitalisasi pasar kecil dan menengah. Kriteria Indeks IDX SMC Liquid dipilih dari saham-saham IDX SMC Composite yang memenuhi kriteria-kriteria likuiditas yang dilihat dari nilai transaksi, kapitalisasi pasar atas saham free float dan harga saham, serta memperhatikan aspek lainnya seperti kondisi keuangan, kelangsungan usaha dan cakupan riset dari analisis efek. An index that measures the stock price performance of stocks that have small and medium market capitalization. The IDX SMC Index comprises of shares with small and medium market capitalization. The IDX SMC Liquid Index is selected from shares of IDX SMC Composite Index with liquidity criteria such as transaction value, market capitalization of free float stock and share price, and other criteria such as financial condition, going concern and research coverage.	Agt Aug 2020 – Jan 2021



Indeks Index	Definisi Definition	Periode Period
Indeks PEFINDO Investment Grade (i-Grade) PEFINDO Investment Grade (i-Grade) Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham Perusahaan tercatat yang memiliki peringkat investment grade dari PEFINDO (AAA hingga BBB-) yang berkapitalisasi pasar paling besar. Indeks PEFINDO i-Grade diluncurkan dan dikelola berkerja sama dengan perusahaan pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). An index that measures the stock price performance of 30 stocks that received an investment grade rating (AAA to BBB-) from PEFINDO and selected by PEFINDO through certain criteria. PEFINDO i-Grade is a jointly developed index with PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), an Indonesia credit rating agency.	Jan – Jun 2021
Jakarta Islamic Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. An Index that measures the stock price performance of 30 sharia stocks with relatively large market capitalization and high liquidity.	1. Des Dec 2020 – Mei May 2020 2. Agt Aug – Nov 2021 3. Des Dec 2021 – Mei May 2022
Jakarta Islamic Index 70	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 70 saham syariah yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan likuiditas transaksi yang tinggi. An index that measures the stock price performance of 70 sharia stocks with relatively large market capitalization and high liquidity.	1. Des Dec 2020 – Mei May 2021 2. Agt Aug – Nov 2021 3. Des Dec 2021 – Mei May 2022
Indeks Kompas 100 Kompas 100 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 100 saham yang memiliki likuiditas yang baik, kapitalisasi pasar yang besar dan fundamental yang baik. An index that measures the stock price performance of 100 stocks with relatively high liquidity, large market capitalization and good fundamentals.	1. Agt Aug 2020 – Jan 2021 2. Feb – Jul 2021 3. Agt Aug 2020 – Jan 2021
Indeks IDX BUMN20 IDXBUMN 20 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham Perusahaan tercatat yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan afiliasinya yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi pasar yang besar. An index that measures the stock price performance of 20 stocks of Public Listed Companies which are State-Owned Enterprises, Regional Owned Enterprise and their affiliates with large market capitalization and high liquidity.	1. Agt Aug 2019-Jan 2020 2. Feb-Jul 2020 3. Agt Aug 2021- Jan 2022
Indeks MNC36 MNC36 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 36 saham yang memiliki kinerja positif yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi, dan fundametal serta rasio keuangan. An index that measures the stock price performance of 36 stocks selected by MNC Group that have large market capitalization and good fundamental performance.	1. Nov 2020-Apr 2021 2. Mei May -Okt Oct 2021 3. Nov 2021-Apr 2022
Indeks Investor33 Investor33 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 33 saham yang dipilih dari 100 Perusahaan Tercatat terbaik versi Majalah Investor yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar, likuiditas transaksi dan fundamental serta rasio keuangan. An index that measures the stock price performance of 33 stocks, selected from 100 Company's by Investor Magazine through the technical and fundamental analysis and meet certain criteria.	1. Des Dec 2020-Mei May 2021 2. Jul – Nov 2021 3. Des Dec 2021-Mei May 2022
Indeks Bisnis-27 Bisnis-27 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 27 saham yang dipilih oleh Komite Indeks Bisnis Indonesia. An index that measures the stock price performance of 27 stocks selected by the Index Committee of Bisnis Indonesia based on fundamental and technical criteria.	1. Jul-Okt Oct 2021 2. Nov 2021-Apr 2022
Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index	Indeks yang berisikan saham-saham dengan hasil penilaian kinerja ESG di atas rata-rata sektornya serta memiliki likuiditas yang baik. Index that contains stocks with an ESG performance that is above the sector average and has good liquidity.	20 Des Dec 2021 – 31 Mei May 2022
Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI ESG Quality 45 IDX KEHATI Index	Indeks yang berisikan 45 saham terbaik dari hasil penilaian kinerja ESG dan kualitas keuangan perusahaan serta memiliki likuiditas yang baik. Index that measures the stock price performance of 45 stocks that consider the quality of financial and ESG performance with relatively high liquidity.	20 Des Dec 2021 – 31 Mei May 2022



Indeks Index	Definisi Definition	Periode Period
Indeks IDX- MES BUMN 17 IDX-MES BUMN 17 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 17 saham syariah yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan afiliasinya yang memiliki likuiditas baik dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Index that measures the stock price performance of 17 sharia stocks of State-Owned Enterprises of Indonesia (SOEs) and their affiliates with high liquidity and large market capitalization.	1. Agt Aug 2021 – Nov 2021 2. Des Dec 2021 – Mei May 2022
Indeks Growth30 Growth30 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki tren harga relatif terhadap pertumbuhan laba bersih dan pendapatan dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. An index that measures the stock price performance of 30 stocks that have a growth trend in stock prices relative to net profit and revenue with high trading liquidity and good fundamentals.	1. Agt Aug 2021-Feb 2022 2. Feb-Agt Aug 2022
Indeks IDX High Dividend 20 IDX High Dividend 20 Index	Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan dividen tunai selama 3 tahun terakhir dan memiliki dividend yield yang tinggi. An index that measures the stock price performance of 20 stocks that have distributed cash dividends every year over the past 3 years and have relatively high dividend yields.	Feb-Agt Aug 2022

IKHTISAR SAHAM

Pencatatan Saham Perdana

Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, ANTAM menawarkan 35% saham Perseroan ke publik di tahun 1997. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) menerbitkan surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran penawaran umum perdana saham ANTAM pada tanggal 3 November 1997, dan saham Perseroan secara resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang bergabung menjadi menjadi Bursa Efek Indonesia (IDX)) pada tanggal 27 November 1997.

ANTAM juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Australia (ASX) dengan status Foreign Exempt Entity pada tanggal 9 Agustus 1999. Status ini kemudian ditingkatkan menjadi ASX *Listing* pada tanggal 1 Juli 2002. Saham Perseroan di ASX diperdagangkan dalam bentuk CHES Depositary Interest (CDI) atau sertifikat penitipan efek ASX. Satu unit CDI ekuivalen dengan dan/atau dapat ditukar dengan lima saham Seri B Perseroan. Tujuan dari pencatatan saham ANTAM di ASX adalah untuk menyempurnakan standar tata kelola dan pengungkapan Perseroan. Selain itu, pencatatan saham di ASX mengharuskan ANTAM untuk mengimplementasi standar pelaporan estimasi sumber daya dan cadangan Joint Ore Reserves Committee Code (JORC) yang ditetapkan oleh Australian Institute of Mining and Metallurgy. Pengimplementasian standar JORC ini menyetarakan kredibilitas informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral Perseroan dengan informasi estimasi sumber daya dan cadangan mineral perusahaan tambang global lainnya.

SHARES OUTLINE

Initial Public Offering

In supporting the ferronickel expansion project, in 1997 ANTAM offered 35% of its shares to the public. The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (now Financial Services Authority) issued its the effective statement of the Company's Initial Public Offer (IPO) on November 3, 1997. ANTAM's shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) on November 27, 1997.

ANTAM also listed its shares at the Australia Securities Exchange with a Foreign Exempt Entity status on August 9, 1999. ANTAM augmented its status to ASX Listing on July 1, 2002. ANTAM's shares at the ASX are traded in the CHES Depositary Interest (CDI) form. One CDI is equivalent or can be traded with five B-series shares. ANTAM aims to improve its corporate governance and disclosure practices inline with the ASX listing. As well, the ASX Rules requires ANTAM to report its reserves and resources estimation in accordance with the Joint Ore Reserves Committee Code (JORC) as stipulated by the Australian Institute of Mining and Metallurgy. ANTAM's implementation of JORC standard puts the Company' reserves and resources information credibility at par with global mining companies.



Pada tahun 2021, perdagangan saham ANTAM dalam bentuk CDI sebesar 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.245 saham biasa Seri B. Harga saham ANTAM di ASX ditutup pada AU\$1,09 per CDI pada akhir tahun 2021.

ANTAM menetapkan modal dasar Perseroan sebesar Rp3,8 triliun yang terbagi atas 38 miliar yang terdiri atas 1 (satu) saham preferen Seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa Seri B, masing-masing dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100. Kedua jenis saham tersebut memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam hal kepemilikan dan hak yang diberikan kepada pemilik saham.

In 2021, ANTAM's share trading in CDI amounted to 1,303,649 CDI units, which representing 6,518,245 Series B common shares. ANTAM's share price in ASX was closed at AU\$1.09 per CDI at the end of 2021.

ANTAM's authorized capital was Rp3.8 trillion consisting of 38 billion shares which was divided to 1 (one) A-series Dwiwarna preference share and 37,999,999,999 B-series ordinary shares, each having Rp100 nominal value. Both shares have different characteristics in terms of rights given.

Kepemilikan dan Hak Saham ANTAM Ownership and Rights of ANTAM's Share

Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Saham Seri A Dwiwarna	Hanya dapat dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna. Hak atas Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dipindahkan kepada siapapun juga.	<p>Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mewakili satu suara. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, serta memiliki hak dan kewenangan istimewa sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (4), (5), (6) (7), dan (9) Anggaran Dasar Perseroan. 2. Hak-hak Istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (4) huruf c Anggaran Dasar Perseroan berupa: <ul style="list-style-type: none"> • Hak untuk menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai hal-hal sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Persetujuan Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris; - Persetujuan perubahan Anggaran Dasar; - Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham; - Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain; • Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris; • Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS; • Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan; • Hak untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan dalam bidang sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Bidang Akuntansi dan Keuangan; - Bidang Pengembangan dan Investasi; - Bidang Operasional dan Pengendalian Mutu; - Bidang Pemasaran; - Bidang Informasi Teknologi; - Bidang Pengadaan dan Logistik; - Bidang Sumber Daya Manusia; - Bidang Manajemen Risiko dan Pengawasan Internal; - Bidang Hukum; - Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial; - Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. 3. Hak untuk memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menunjuk pelaksana tugas sementara jabatan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (10) dan Pasal 14 ayat (12) dan (24) Anggaran Dasar Perseroan. 4. Hak untuk meminta dan mendapatkan laporan berkala serta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) b (14), (16) dan Pasal 15 ayat (2) b (4), (11) Anggaran Dasar Perseroan. 5. Kewenangan untuk memberikan persetujuan atas usulan persetujuan dari Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan, dengan batasan dan/atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. 6. Kewenangan menyetujui penetapan batasan dan/atau kriteria yang disampaikan oleh Dewan Komisaris terkait tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (7) ii Anggaran Dasar Perseroan yang wajib disetujui oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham Seri A Dwiwarna (atau kuasanya). 7. Hak untuk meminta penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat (4) huruf a poin (i) Anggaran Dasar Perseroan. 8. Hak untuk hadir dalam RUPS serta kewenangan untuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan Direksi Perseroan yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 9. Kewenangan untuk memberikan kuasa kepada pemegang saham Seri B terbanyak untuk melaksanakan hak dan/atau kewenangan tertentu dari pemegang saham Seri A Dwiwarna sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.



Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Dwiwarna Series A Share	Can only be held by the Government of the Republic of Indonesia and grants the holder special rights as holder of the Dwiwarna Series A Share. The rights on the Dwiwarna Series A share cannot be transferred to any party whatsoever.	<p>The Dwiwarna Series A Shareholder is entitled to cast one vote.</p> <p>The Dwiwarna Series A Shareholder has the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> The authority to grant the approval for the actions of the Board of Directors as referred to in Article 4 paragraph (4), (5), (6) (7), and (9) of the Articles of Association of the Company. The special rights of the Dwiwarna Series A Shareholder as provided in Article 5 paragraph (4) of the Articles of Association of the Company, comprising of: <ul style="list-style-type: none"> The right to resolve in a General Meeting of Shareholder (GMS) on the following matters: <ul style="list-style-type: none"> The approval on the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; The approval on the amendment to the Articles of Association; The approval on the amendment to the structure of shares ownership The approval on the merger, consolidation, split and the liquidation as well as the acquisition of the Company by other company; The right to propose Candidate Members of the Board of Directors and Candidate Members of the Board of Commissioners; The right to propose agenda of the GMS; The right to request for and access the Company's data and documents; The right to determine the strategic guidelines of the Company on the following area: <ul style="list-style-type: none"> The area of Accounting and Finance; The area of Development and Investment; The area of Operation and Quality Control; The area of Marketing; The area of Information Technology; The area of Procurement and Logistics; The area of Human Capital Resources; The area of Risk Management and Internal Supervision; The area of Law; The area of Health, Work Safety, Environment Management and Corporate Social Responsibility; The area of Partnership and Community Development Program. <p>provided that the mechanism for the use of the rights above shall be in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and with the laws and regulations.</p> <ol style="list-style-type: none"> The right to grant the approval on the appointment and the dismissal of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, and to appoint the temporarily acting member of the Board of Commissioners as referred to in Article 11 paragraph (10) and Article 14 paragraph (12) and (24) of the Articles of Association of the Company. The right to request and receive a periodic reports and an explanation of all matters asked or requested to the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company, in a manner and time in accordance with applicable provisions as referred to in Article 12 paragraph (2) b (14), (16) and Article 15 paragraph (2) b (4), (11) of the Articles of Association of the Company. The authority to grant the approval for the Board of Commissioners' approval on the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which have reached certain threshold and/or criteria that are determined by the Board of Commissioners following the prior approval from the Dwiwarna Series A Shareholder. The authority to determine the threshold and/or criteria proposed by the Board of Commissioners with regard to the actions of the Board of Directors as referred to in Article 12 paragraph (7) ii of the Articles of Association of the Company, which shall be approved by the Board of Commissioners and/or the Dwiwarna Series A Shareholder (or its proxy). The right to request for the organization of the GMS as referred to in Article 20 paragraph (4) letter a point (i) of the Articles of Association of the Company. The right to present at the GMS and the authority give a consent for the actions of the Board of Directors that shall obtain the approval of the GMS as regulated in the Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulations. The authority to grant the power to the holder of the majority B Series shares to execute certain rights and/or authorities as the Dwiwarna Series A Shareholder shall be made in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company.
Saham Seri B	Dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.	<p>Pemegang Saham Seri B memiliki hak sebagai pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap saham mewakili satu suara; Pemegang saham yang baik sendiri maupun bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseoran dengan hak suara yang sah dapat meminta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; Pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 bagian dari saham yang telah dikeluarkan Perseoran dapat meminta pembagian dividen interim sebelum tahun buku Perseoran berakhir, dengan memperhatikan proyeksi perolehan laba dan kemampuan keuangan Perseoran; 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseoran dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara RUPS. <p>Pemegang Saham Seri B Terbilang memiliki hak yang sama seperti pemegang saham Seri B lainnya serta hak lain yang diberikan sesuai Anggaran Dasar Perseoran, serta memiliki hak dan kewenangan khusus yang diberikan berdasarkan Anggaran Dasar Perseoran, antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hak untuk diberikan kuasa oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk melaksanakan hak dan kewenangan tertentu dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseoran yang berlaku; dan Hak untuk dimintakan konsultasi oleh Direksi Perseoran terkait dengan penggunaan laba bersih untuk pembagian lain seperti tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan bonus untuk karyawan;



Jenis Saham Shares Class	Peraturan Kepemilikan Ownership Rules	Hak dan Kewenangan Rights and Authorities
Series B Shares	May be held by Government of the Republic of Indonesia and/or by the public.	<p>The Series B Shareholders have the rights of a shareholder as regulated in the prevailing laws and regulations, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Each share shall entitle its owner to cast one vote; • A shareholder, whether individually or collectively representing 1/10 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to convene a General Meeting of Shareholders (GMS) with due compliance to the provisions under the Articles of Association and the prevailing laws and regulations; be convened • A shareholder representing at the least of 1/10 of the total shares issued by the Company may request the distribution of interim dividend before the end of the fiscal year, with due observance to the projection of the Company's profit and financial capability. • 1 (one) shareholder or more, representing 1/20 or more of the total shares issued by the Company with valid voting rights, may request to propose the agenda of the GMS. <p>The holder of the majority B Series shares has the same rights as owned by the holder(s) of the other B Series shares as granted under the Articles of Association of the Company, and is granted with special rights and authorities as provided in the Articles of Association of the Company, among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The right to be granted the power by the Dwiwarna Series A Shareholder to execute certain rights and authorities of the Dwiwarna Series A Shareholder based on the provisions under the prevailing Articles of Association; and • The right to be consulted with by the Board of Directors of the Company on the use of the net profit for other distribution such as <i>tantiem</i> for the Board of Directors, Board of Commissioners and bonus for employees.

SAHAM BONUS

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juni 2002 memutuskan untuk memberikan saham bonus dari kapitalisasi tambahan modal disetor (*agio saham*) di bursa ketika perusahaan *go public*. Setiap 100 saham menerima 55 saham baru. Pada tanggal 30 Juli 2002, ANTAM menyetujui penerbitan 676.922.950 saham seri B baru senilai Rp338 miliar dari IPO ANTAM pada tahun 1997.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

Pada Tahun 2008 kondisi pasar keuangan global telah memicu kondisi perekonomian yang tidak mendukung pergerakan harga pasar efek yang wajar, hal tersebut terlihat dari pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mengalami penurunan secara signifikan sejak bulan Mei 2008 sampai dengan minggu pertama bulan Oktober 2008. Hal tersebut juga berdampak pada penurunan harga saham ANTAM. Untuk mengantisipasi penurunan harga saham, ANTAM melakukan pembelian kembali saham yang dikeluarkan dan tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No.XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep 401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 yang dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan dari tanggal 13 Oktober 2008 dan berakhir tanggal 12 Januari 2009.

BONUS SHARES

ANTAM's Extraordinary Shareholders Meeting on June 19, 2002 resolved to distribute bonus shares from its paid up capital. Every 100 shares received 55 new shares. On July 30, 2002, ANTAM issued 676,922,950 new B-series shares valued at Rp338 billion from ANTAM's 1997 IPO.

SHARES BUYBACK

In 2008, global economic conditions caused volatility in the Indonesia stock market. This was evidenced with a sharp decline of Indonesia Composite Index since May 2008 until the first week of October 2008. ANTAM's share price also took a hit. In anticipation of lower share price, ANTAM conducted shares buyback at the Indonesia Stock Exchange with a maximum of 20% of its paid up capital. The corporate action was based on BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.3 as per attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-401/BL/2008 dated October 9, 2008 on Shares Buyback during Potential Market Crisis. ANTAM's shares buyback was conducted in stages during three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.



ANTAM mengalokasikan Rp200 miliar untuk pembelian kembali saham. Seiring dengan program pembelian kembali saham yang dilaksanakan sejak 13 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009, ANTAM memperoleh kembali 15.426.000 saham, dengan nilai pembelian keseluruhan Rp13,4 miliar. Harga rata-rata saham buyback Rp869,64 per saham dengan harga terendah saham buyback adalah Rp770 per saham dengan harga tertinggi Rp1.060 per saham.

Sesuai dengan Pasal 37 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Angka 4 huruf d Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik), ANTAM melepaskan 11.548.000 saham simpanannya (Seri B) melalui Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan Tahun 2012 (ESOP 2012) pada tanggal 11 Mei 2012. Hal ini diharapkan dapat memicu produktivitas kerja pegawai di masa mendatang, yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Harga pelaksanaan ESOP 2012 adalah sebesar Rp1.377 per saham atau lebih tinggi 58% dari harga rata-rata pembelian kembali saham Perseroan sebesar Rp871 per lembar saham. Harga ESOP 2012 juga lebih rendah 15% dibandingkan dengan harga penutupan saham Perseroan per tanggal 11 Mei 2012 sebesar Rp1.620. Selain itu, harga ESOP 2012 masih lebih rendah 31% dibandingkan dengan harga rata-rata penutupan saham Perseroan selama periode 4 Januari 2012-11 Mei 2012 (90 hari sebelum dimulainya ESOP 2012) sebesar Rp1.806. Dengan demikian, pelaksanaan ESOP 2012 telah sesuai dengan Angka 4 huruf f Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-105/BL/2010 Tanggal 13 April 2010 (Peraturan Nomor XI.B.2 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik). Di penghujung tahun 2013, saham simpanan ANTAM tersisa 3.878.000 saham.

Pada tahun 2014, ANTAM melaksanakan program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (*Employee Stock Ownership Program*) yang berasal dari saham simpanan Perseroan. Saham simpanan Perseroan merupakan hasil dari pembelian kembali saham Perseroan (buyback) yang dilakukan secara bertahap dalam waktu kurang dari tiga bulan atau pada periode 13 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 12 Januari 2009.

ANTAM budgeted Rp200 billion for its shares buyback. During the buyback period from October 13, 2008 until January 12, 2009, ANTAM purchased 15,426,000 shares totaling Rp13.4 billion. The average price of buyback was Rp869.64 per share with the lowest price of Rp770 per share and the highest price of Rp1,060 per share.

In accordance with Article 37 (4) Law No. 4 Year 2007 on Corporations and Point 4 letter d of Chairman of BAPEPAM and LK Decree No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 on Shares Buyback), ANTAM distributed 11,548,000 of its B-series treasury shares through Employee Stock Ownership Program 2012 (ESOP 2012) on May 11, 2012. The program aimed to increase employee productivity in the future, translating into added value to the shareholders.

The exercise price of ESOP 2012 was Rp1,377 per share or 58% higher than the average buyback price of Rp871 per share. The ESOP 2012 price was also 15% lower than the closing price as of May 11, 2012 of Rp1,620. As well, the ESOP 2012 price was 31% lower than the average closing price between January 4, 2012 until May 11, 2012 (90 days before the start of ESOP 2012) of Rp1,806. As such, ESOP 2012 was inline with the Point 4 letter f of Chairman of BAPEPAM and LK Decree Number Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 (BAPEPAM and LK Regulation No. XI.B.2 regarding Shares Buyback Issued by Public Company). At the end of 2013, ANTAM's treasury stock was 3,878,000 shares.

In 2014, ANTAM conducted Employee Stock Ownership Program for its treasury shares. The treasury shares were the result of the Company's buyback program which was conducted in stages during a three-month period from October 13, 2008 until January 12, 2009.



Dalam ESOP 2014, ANTAM mendistribusikan sisa saham simpanan sejumlah 3.878.000 saham dengan total nilai keseluruhan sebesar Rp3.490.200.000 kepada karyawan Perseroan pada tanggal 24 Desember 2014, yang diberikan secara proporsional terhadap komponen Insentif Pencapaian Target dan Perangsang Etos Kerja Tahun Buku 2014. Pengalihan saham simpanan ini dilaksanakan untuk mematuhi Peraturan No. XI.B.2. tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010, yang mewajibkan pengalihan saham simpanan dalam jangka waktu enam tahun sejak pelaksanaan pembelian kembali.

ANTAM menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp900 per saham atau sebesar 94% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham dalam periode 25 hari bursa sebelum tanggal 10 Desember 2014 (tanggal Keterbukaan Informasi ESOP 2014), dengan mengacu pada penetapan harga yang diatur dalam butir V.2.2 Peraturan No. I-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep. 00001/BEI/01-2014 tahun 2014 tanggal 20 Januari 2014.

Pada tahun 2020, sehubungan dengan Kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia yang mengalami tekanan yang signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan dan kondisi perekonomian nasional dan regional yang mengalami pelambatan pada awal tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, membuka peluang bagi ANTAM untuk melakukan pembelian kembali sebagian sahamnya.

ANTAM merencanakan untuk melakukan pembelian kembali sahamnya yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp100 miliar. Pembelian Kembali Saham direncanakan dilakukan secara bertahap dalam periode 17 Maret 2020 sampai dengan 16 Juni 2020.

During the ESOP 2014, ANTAM distributed the remaining treasury shares of 3,878,000 shares totaling Rp3,490,200,000 to the Company's employees on December 24, 2014. The distribution was given in proportion to the Target Performance Incentive and Work Incentive for Year 2014. The distribution was conducted to meet Regulation No. XI.B.2 regarding Shares Buyback Issued by Public Company, on Shares Buyback Attachment of the Chairman of BAPEPAM and LK No. Kep-105/BL/2010 dated April 13, 2010 which requires transfer of treasury shares within six years since the implementation of the share buyback.

ANTAM established the exercise price of Rp900 per share or 94% from the average closing price within 25 days before December 10, 2014 (date of the ESOP 2014 Information Disclosure), in accordance with the Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A Paragraph V.2.2 Attachment of the Board of Directors of Indonesian Stock Exchange Decree No. Kep. 00001/BEI/01-2014 Year 2014 dated January 20, 2014.

In 2020, accordance with the stock trading conditions on the Indonesia Stock Exchange which indicated by the Composite Stock Price Index decrease and also regional and global economic conditions that were under pressure and the slowdown, partly affected by the COVID-19 pandemic, that stipulated the Other Condition bring the opportunity to the Company to exercise the partly shares buyback initiatives.

ANTAM plans to conduct buyback the Company's shares that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as stipulated in the Indonesian Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions and Indonesian Financial Services Authority Regulation Circular No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020 concerning Other Conditions as Significantly Fluctuating Market Conditions in the Implementation of Shares Buyback issued by Issuers or Public Companies with the maximum amount of Rp100 billion. The Share Buyback plans to be carried out the period March 17, 2020 until June 16, 2020.



Namun sampai dengan batas akhir periode pelaksanaan Pembelian Kembali Saham, ANTAM tidak melaksanakan pembelian kembali sahamnya dengan pertimbangan:

1. Performa kinerja saham ANTAM yang membaik, ditinjau dari aspek fundamental yang tercermin dari tren penguatan harga saham dan volume perdagangan. Perbaikan kinerja saham ANTAM tidak terlepas dari membaiknya kondisi perdagangan Bursa Saham Indonesia serta didukung oleh perbaikan outlook tren harga global komoditas utama ANTAM yaitu nikel dan emas.
2. Pelaksanaan strategi preservasi kas dalam rangka menjaga kondisi cash flow Perusahaan untuk mendukung kesinambungan operasi dan aktivitas pengembangan bisnis Perusahaan di tengah kondisi pandemi COVID-19.

However, until the end of the Shares Buyback period, ANTAM did not carry out its share buyback with the following considerations:

1. The improvement of ANTAM's shares performance, viewed from the fundamental aspect as reflected in the strengthening trend of share prices and trading volume, supported by the improvement of trading on the Indonesia Stock Exchange and global price outlook for ANTAM's main commodities, namely nickel and gold.
2. Implementation of cash preservation strategy in order to maintain the Company's cash flow to support the Company's operations sustainability and business development amidst the COVID-19 pandemic.

Timeline Pengalihan Saham Tresuri

Timeline of Transfer of Treasury Shares

Tanggal Berakhirnya Aksi Buyback Last Date of Buyback	Batas Akhir Penyimpanan Saham Tresuri sejak Tanggal Aksi Buyback Last Date Allowed to Hold Treasury Shares since the Last Date of Buyback	Batas Akhir Pengalihan Saham Tresuri Last Date to Re-sell Treasury Shares	Batas Akhir Waktu Tambahan Pengalihan Saham Tresuri Treasury Shares Re-selling Time Extension
12 Januari 2009 January 12, 2009	12 Januari 2012 January 12, 2012	12 Januari 2014 January 12, 2014	12 Januari 2014 January 12, 2014

PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang dilaksanakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham adalah 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820.000.000 untuk mendapatkan Saham Seri B baru sejumlah 9.420.000.000. Sisa Saham Seri B baru sejumlah 5.072.304.975 juga terserap penuh oleh Pemegang Saham publik dan berkontribusi dana sebesar Rp1.881.825.145.725.

LIMITED PUBLIC OFFERING TO THE SHAREHOLDERS IN THE FRAMEWORK OF AN ISSUANCE OF PREEMPTIVE RIGHTS

ANTAM's Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 B-series ordinary shares with nominal value of Rp100 with a total proceed of Rp5,376,645,145,725. The rights were offered to shareholders who is part of the Company's Shareholders' List as of October 20, 2015, through Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights. Every holder of 310 shares were entitled to receive 471 rights, in which each right was entitled to purchase one new share at Rp371.

During the rights issue, the Government of Indonesia exercised its rights and contributed Rp3,494,820,000,000 to receive 9,420,000,000 shares. The remaining B-shares of 5,072,304,975 were also subscribed fully by the public shareholders with total proceed of Rp1,881,825,145,725.



Pada tanggal 2 November 2015 (tanggal akhir pelaksanaan PUT I), jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan meningkat menjadi Rp2,4 triliun atau sebesar 24.030.764.725 saham yang terdiri atas satu Saham Seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 Saham Biasa Seri B. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia memiliki 65% dan Pemegang Saham Publik memiliki 35%.

Sebagain besar dana PUT I tersebut akan digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH), yang mencakup pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian serta infrastruktur pendukung. P3FH memiliki kapasitas produksi sebesar 13.500 TNi per tahun. Selain itu, dana tersebut juga akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perseroan terkait kegiatan operasional Perseroan yang meliputi antara lain, sebagai beban pokok penjualan dan beban usaha dan biaya pengembangan usaha Perseroan terkait dengan peningkatan kapasitas produksi. Sampai dengan 31 Desember 2021, total realisasi dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp4,25 triliun.

PENGALIHAN SAHAM NEGARA REPUBLIK INDONESIA PADA ANTAM KE INALUM

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2017 tanggal 29 November 2017, pada tiga perusahaan BUMN, yaitu ANTAM, PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero. Langkah tersebut sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2017 ("PP 47/2017") tentang Penambahan Penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

Berdasarkan PP 47/2017 tersebut, sebesar 15.619.999.999 saham seri B milik Negara Republik Indonesia di Perusahaan dialihkan kepada Inalum sebagai tambahan penyertaan modal Negara di Inalum. Akibat dari Transaksi tersebut, saham seri B Perusahaan dimiliki sebesar 65% oleh Inalum dan oleh Publik sebesar 35%, dan saham seri A Perusahaan tetap dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Pengalihan seluruh saham seri B milik Negara di Perusahaan untuk dijadikan tambahan penyertaan modal Negara di Inalum mengakibatkan berubahnya status Perusahaan dari Persero menjadi Non-Persero.

On November 2, 2015 (end of period of the rights issue I), total paid up capital increased to Rp2.4 trillion or 24,030,764,725 shares which consisted of one A-series Dwiwarna preference share and 24,030,764,724 B-series ordinary shares. At the end of the rights issue, the Government of Indonesia owned 65% of the Company whilst the Public owned 35% of the Company.

Most of the proceeds will be used to complete of the Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH), consisting of processing and refinery facilities and supporting infrastructures. P3FH has a ferronickel production capacity of 13,500 TNi per year. Meanwhile, the proceed will be used toward working capital related the operations activities such as cost of goods sold, operating expenses and development expenses related to production expansion. As of December 31, 2021 the Company used Rp4.25 trillion of the total rights issue proceeds.

THE TRANSFER OF SHARES OWNED BY THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA IN ANTAM INTO INALUM

The Extraordinary General Meetings of Shareholders Year 2017 dated November 29, 2017, of three State-Owned Enterprises, namely ANTAM, PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk approve the change of the Companies Articles of Association pertaining to the change of company status from Limited Liability to Non-Limited Liability. The resolution is in line with Government Regulation Number 47 Year 2017 on the Addition of the Republic of Indonesia State Capital Participation in the Share Capital of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium ("Inalum").

Due to the Government Regulation No. 44/2017, 15,619,999,999 of the B Series shares that is owned by the Republic of Indonesia in the Company shall be transferred to Inalum as an addition of the State Equity Participation in Inalum. As a result of the Transaction, B Series shares of the Company will be owned by 65% by Inalum and owned by the Public by 35%, and the Company's A Series shares remaining owned by the Government of the Republic of Indonesia. The transfer of all State-owned B Series shares in the Company as an addition of the State Equity Participation in Inalum that causes the change of the status of the Company from a Persero to a non-Persero.



Saham seri A milik Negara Republik Indonesia tidak dialihkan dan dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia tetap memiliki hak-hak khusus yang tidak diberikan kepada pemegang saham seri B, sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perusahaan. Meskipun terjadi pengalihan saham seri B kepada Inalum, namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 44 tahun 2005 tentang Tata Cara Penyertaan dan Penatausahaan Modal Negara pada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Perusahaan akan tetap diberlakukan sama dengan BUMN untuk hal-hal sebagai berikut:

- a. Perusahaan tetap dapat melaksanakan penugasan Pemerintah atau pelayanan umum; dan
- b. terhadap Perusahaan tetap berlaku kebijakan khusus negara dan/atau Pemerintah termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam dengan perlakuan tertentu sebagaimana diberlakukan bagi BUMN.

Dengan beralihnya saham Pemerintah RI ke Inalum, ANTAM bersama PT Bukit Asam Tbk dan PT Timah Tbk resmi menjadi anggota Holding Industri Pertambangan, dengan Inalum sebagai induknya (Holding). Negara memiliki kontrol terhadap ketiga Perusahaan itu, baik secara langsung melalui saham Seri A Dwiwarna, maupun tidak langsung melalui Inalum.

Pengalihan kepemilikan 15.619.999.999 saham Seri B atau 65% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh di dalam Perusahaan melalui proses Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham (inbreng) yang dilaksanakan Negara Republik Indonesia pada Inalum, merupakan pelaksanaan:

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2017 tanggal 10 November 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium;
- b. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 887/KMK.06/2017 Tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, tanggal 27 November 2017; dan

The A Series Share owned by the Government of the Republic of Indonesia will not be transferred and therefore, the Government of the Republic of Indonesia will remain to own special rights that are not provided to the holders of the B Series Shares in the Company, as stipulated under the provisions of the Articles of Association of the Company. Notwithstanding the transfer of the State-owned B Series shares to Inalum, in accordance with Government Regulation Number 72 of 2016 regarding Amendment to Government Regulation Number 44 of 2005 regarding Procedure Participation and Administration of State Owned Capital and Limited Liability Company the Company will hold equal treatment as a State-Owned entity for the following matters:

- a. The Company may still be able to carry out special assignments from the Government of the Republic of Indonesia or for public services purposes; and
- b. To the Company may continue to be applied special policies of the state and/or the Government of the Republic of Indonesia including for the management of natural resources with special treatment as applied to State-Owned Entities.

With the transfers of state's capital to Inalum, ANTAM with PT Bukit Asam Tbk and PT Timah Tbk officially become the member of Mining Industry Holding, with Inalum as its head. The government owns control to the three companies, both directly via series A Dwiwarna shares, or indirectly through Inalum.

The transfer of ownership of 15.619.999.999 Series B Shares or equal to 65% of the total issued and paid up shares in the Company through the process of state equity participation made by the Government of the Republic of Indonesia into Inalum, results as the implementation of:

- a. Government Regulation Number 47 of 2017 dated November 10, 2017 on the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium;
- b. Decree of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 887/KMK.06/2017 on the Determination of Value of the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium, dated November 27, 2017; and



- c. Perjanjian pengalihan hak atas saham Negara Republik Indonesia pada Perseroan ke dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Inalum (Persero) tanggal 27 November 2017.
- c. Transfer of Rights of Shares owned by the Government of the Republic of Indonesia in the Company to and as addition of State Equity Participation of the Government of Republic of Indonesia into PT Inalum (Persero), dated November 27, 2017.

Susunan Pemegang Saham ANTAM Sebelum dan Sesudah Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Inalum

ANTAM Composition of Shareholders Before and After the Addition of State Equity Participation of the Government of the Republic of Indonesia into Inalum

Keterangan Description	Sebelum Before			Setelah After		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham Nominal Value of Rp100,- per shares					
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital						
Saham Seri A Share Series A	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Share Series B	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-	37.999.999.999	3.799.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna Share Series A Dwiwarna Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Share Series B						
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65	-	-	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	-	-	-	15.619.999.999	1.561.999.999.900	65
Masyarakat Public	8.410.764.725	841.076.472.500	35	8.410.764.725	841.076.472.500	35
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh Total Issued and fully paid Capital						
Saham Seri A Dwiwarna Share Series A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
Saham Seri B Share Series B	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100	24.030.764.724	2.403.076.472.400	100

Struktur Modal Saham Per 31 Desember 2021

Capital Structure as of December 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of Shares Issued & Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership %	Jumlah Nominal Nominal Amount Rp
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Preferred Share (Series A Dwiwarna)			
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	0	100
Saham Biasa (Seri B) Preferred Share (Series B)			
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65	1.561.999.999.900
Elisabeth RT Siahaan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	6.000	0	600.000
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each below 5% ownership)	8.410.758.725	35	841.075.872.500
Sub-Jumlah Sub-total	24.030.764.724	35	2.403.076.472.400
Jumlah Total	24.030.764.725	100	2.403.076.472.500



DAFTAR PEMEGANG SAHAM

Pada akhir tahun 2021, komposisi pemegang saham publik setelah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan presentasi kepemilikan sebesar 65% adalah investor ritel domestik sebesar 12,60%, diikuti oleh investor insitusi asing dengan persentase kepemilikan sebesar 11,95%, investor institusi domestik sebesar 10,38% dan investor ritel asing sebesar 0,07%. Pemegang saham terbesar setelah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) adalah PT AXA Mandiri Financial Services S/A Mandiri Dinamic Money Rp dengan kepemilikan sebesar 0,61% atau sebanyak 146.667.200 saham.

Pada tahun 2021, kinerja positif saham ANTAM tercermin dari peningkatan jumlah investor yang menginvestasikan sahamnya di ANTAM, yaitu tumbuh 47% dari 142.007 investor di tahun 2020 menjadi 208.483 investor di tahun 2021.

SHAREHOLDERS' LIST

As at the end of 2021, the largest shareholders group after PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) with 65% ownership was domestic retail investors with 12.60% ownership, followed with foreign institution investors with 11.95% ownership, domestic institutional investors with 10.38% ownership and foreign retail investors with 0.07% ownership. The largest shareholder after PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) was PT AXA Mandiri Financial Services S/A Mandiri Dinamic Money Rp with 0.61% ownership or equal to 146,667,200 shares.

In 2021, ANTAM's positive share performance reflected through the growth of its shareholders, an increase 47% from 142,007 investors in 2020 to 208,483 investors in 2021.

20 Pemegang Saham Terbesar di PT Bursa Efek Indonesia Per 31 Desember 2021 Top 20 Shareholders at Indonesia Stock Exchange as at December 31, 2021

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
1.	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution
2.	PT AXA Mandiri Financial Services S/A Mandiri Dinamic Money Rp	146.667.200	0,61	Institusi Domestik Domestic Institution
3.	JPMCB NA RE - Vanguard Emerging Markets Stock Index Fund	119.993.310	0,50	Institusi Asing Foreign Institution
4.	Juni Setiawati Wonowidjojo	117.017.100	0,49	Ritel Domestik Domestic Retail
5.	JPMCB NA RE-Vanguard Total International Stock Index Fund	110.883.178	0,46	Institusi Asing Foreign Institution
6.	DJS Ketenagakerjaan Program Jaminan Kecelakaan Kerja	99.702.924	0,41	Institusi Domestik Domestic Institution
7.	RD Schroder D Prestasi Plus-908294000	98.421.800	0,41	Institusi Domestik Domestic Institution
8.	RD Batavia Dana Saham - 898544000	92.808.900	0,39	Institusi Domestik Domestic Institution
9.	PT Prudential Life Assurance - REF	91.882.100	0,38	Institusi Domestik Domestic Institution
10.	DJS Ketenagakerjaan Program JP	80.952.600	0,34	Institusi Domestik Domestic Institution
11.	Reksa Dana Manulife Dana Saham	80.439.300	0,33	Institusi Domestik Domestic Institution
12.	State Street Bank-Ishares Core MSCI Emerging Markets ETF	77.199.143	0,32	Institusi Asing Foreign Institution
13.	BBH Boston S/A Axiom Emerging Markets Trust	71.416.200	0,30	Institusi Asing Foreign Institution
14.	BNYMSANV RE BNYM RE People's Bank Of China-2039845393	70.247.700	0,29	Institusi Asing Foreign Institution
15.	Citibank New York S/A Government Of Norway - 2	67.340.300	0,28	Institusi Asing Foreign Institution



No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %	Status
16.	BNYMSANV RE BNYMIL RE Pacific Horizon Inv Trt Plc-2039844235	64.780.000	0,27	Institusi Asing Foreign Institution
17.	UL Equity Solid	64.060.400	0,27	Institusi Domestik Domestic Institution
18.	PT Panin Sekuritas	62.306.400	0,26	Institusi Domestik Domestic Institution
19.	Citibank London S/A Verdipapirfondet DNB Global Emerging Markets	59.452.200	0,25	Institusi Asing Foreign Institution
20.	PT Phintraco Securities	146.667.200	0,61	Institusi Domestik Domestic Institution

20 Pemegang Saham Terbesar di Bursa Efek Australia per 31 Desember 2021 Top 20 Shareholders at Australian Securities Exchange as at December 31, 2021

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	CDI Units	Persentase Percentage %
1.	Citicorp Nominees Pty Limited	746.200	57,24
2.	Levark Pty Ltd <Melon Super Fund A/C>	193.500	14,84
3.	Mr Minyue Fu + Mrs Xiaoyan Zhu	89.140	6,84
4.	Imnau Holdings Pty Limited	43.555	3,34
5.	Mr Edwin Terence Bannigan + Mrs Marguerite Bannigan <Mundawora Super Fund A/C>	38.750	2,97
6.	HSBC Custody Nominees (Australia) Limited	38.750	2,97
7.	Mr Derek Fitton	22.348	1,71
8.	A J Flynn Pty Limited <AJ Flynn Super Fund A/C>	15.500	1,19
9.	The Hot Tea Co Pty Ltd	15.500	1,19
10.	Mr Michael Pairidis	15.000	1,15
11.	Mr Cameron Alexander Tough	10.410	0,80
12.	Yambla Bay Pty Ltd <Pamplemousse S/F A/C>	8.578	0,66
13.	Miss Emma Louise Freney	7.750	0,59
14.	Mr Stuart Bruce Mcewen	6.000	0,46
15.	David Bruce Investments Pty Ltd <BRUCE FAM SF A/C>	5.000	0,38
16.	Mr Mark Francis Stratmann + Mrs Sally Anne Stratmann <Fidemus Super Fund A/C>	4.545	0,35
17.	The Destiny Group Pty Ltd <Lomas S/F A/C>	3.900	0,30
18.	Mr Robert Brockbank	2.600	0,20
19.	Mrs Valerie Joan Freebairn + Mr Thomas Hamilton Freebairn <Twin Rivers Super Fund A/C>	2.375	0,18
20.	Mr John Oswald Fowler <J O Fowler Super Fund A/C>	2.300	0,18

Pemegang Saham Lebih dari 5% Public Shareholders More Than 5%

No.	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %		Status
		Jan 2021	Des Dec 2021	Jan 2021	Des Dec 2021	
1.	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	15.619.999.999	15.619.999.999	65,00	65,00	Institusi Domestik Domestic Institution



Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholding of Antam's Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %	
		Jan 2021	Des Dec 2021	Jan 2021	Des Dec 2021
1.	Ir. F.X. Sutijastoto M.A.	^[1]	-	^[1]	-
2.	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	-	-	-	-
3.	Ir. Anang Sri Kusuwardono	-	-	-	-
4.	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	-	-	-	-
5.	Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.	^[1]	-	^[1]	-
6.	Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.	-	- ^[2]	-	- ^[2]
7.	Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A	1.390.000	- ^[3]	0,0058	- ^[3]
8.	Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.	-	- ^[2]	-	- ^[2]

^[1] Pengangkatan per tanggal 23 Des 2021 sesuai Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.

The appointment as of Dec 23, 2021, in accordance with the Resolution of the EGMS Year 2021.

^[2] Data Laporan Registrasi Pemegang Efek per 30 Nov 2021. Berakhir masa jabatan per 23 Des 2021 sesuai Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.

Monthly Report of Securities Registration as of Nov 30, 2021. Term of office end as of Dec 23, 2021, in accordance with the Resolution of the EGMS Year 2021.

^[3] Data Laporan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2021. Berakhir masa jabatan per 1 Juli 2021 sehubungan dengan pengangkatan sebagai Direktur Eksekutif Bank Pembangunan Asia (Asian Development Bank).

Monthly Report of Securities Registration as of June 30, 2021. Term of office end as of July 1, 2021 in relation to the appointment as the Executive Director of the Asian Development Bank.

No.	Direksi Board of Directors	Jumlah Saham Number of Shares		Persentase Percentage %	
		Jan 2021	Des Dec 2021	Jan 2021	Des Dec 2021
1	Nicolas D. Kanter	^[1]	-	^[1]	-
2	I Dewa Wirantaya	^[1]	-	^[1]	-
3	Dolok Robert Silaban	^[1]	-	^[1]	-
4	Elisabeth RT Siahaan	^[1]	-	^[1]	-
5	Basar Simanjuntak	^[1]	-	^[1]	-
6.	Dana Amin	-	- ^[2]	-	- ^[2]
7.	Luki Setiawan Suardi	-	- ^[2]	-	- ^[2]
8.	Anton Herdianto	-	- ^[2]	-	- ^[2]
9.	Risono	31.500	31.500 ^[2]	0,0001	0,0001 ^[2]
10.	Hartono	12.500	12.500 ^[3]	0,0001	0,0001 ^[3]
11.	Aprilandi Hidayat Setia	31.000	31.000 ^[3]	0,0001	0,0001 ^[3]

^[1] Pengangkatan per tanggal 23 Des 2021 sesuai Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.

The appointment as of Dec 23, 2021, in accordance with the Resolution of the EGMS Year 2021.

^[2] Data Laporan Registrasi Pemegang Efek per 30 Nov 2021. Berakhir masa jabatan per 23 Des 2021 sesuai Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.

Monthly Report of Securities Registration as of Nov 30, 2021. Term of office end as of Dec 23, 2021, in accordance with the Resolution of the EGMS Year 2021.

^[3] Data Laporan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2021. Berakhir masa jabatan per 7 April 2021 sesuai Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020.

Monthly Report of Securities Registration as of March 31, 2021. Term of office end as of April 7, 2021, in accordance with the Resolution of the AGMS Year 2021.

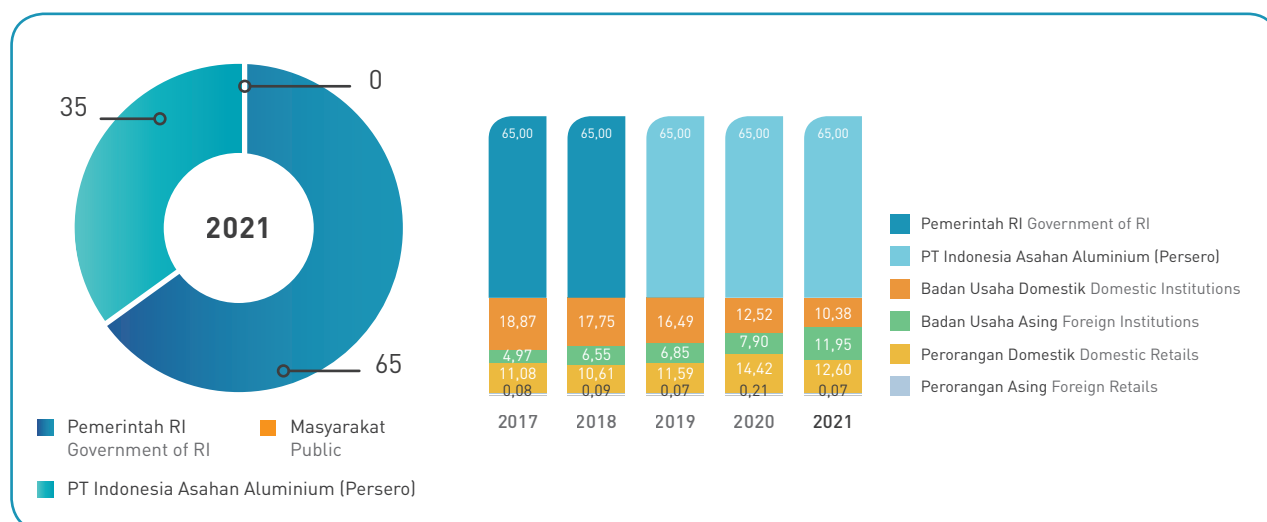


Komposisi Pemegang Saham Masyarakat Kurang dari 5% Per 31 Desember 2021 Public Shareholders Less Than 5% as at December 31, 2021

No.	Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage %
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders				
1.	Perorangan Indonesia Indonesia Individuals	206.764	3.027.921.090	12,61
2.	Koperasi Cooperative	12	5.029.900	0,02
3.	Yayasan Foundation	32	29.335.775	0,12
4.	Dana Pensiun Pension Fund	141	403.510.216	1,68
5.	Asuransi Insurance	117	697.648.008	2,90
6.	Bank	2	3.503.700	0,01
8.	Perseroan Terbatas Limited Liabilities	273	254.539.964	1,06
9.	Reksadana Mutual Fund	298	1.101.614.115	4,58
Sub Total		207.639	5.523.102.768	22,98
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders				
10.	Perorangan Asing Foreign Retails	240	17.111.245	0,07
11.	Badan Usaha Asing Foreign Institutions	602	2.870.550.712	11,95
Sub Total		842	2.887.661.957	12,02
Total		208.481	8.410.764.725	35

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure

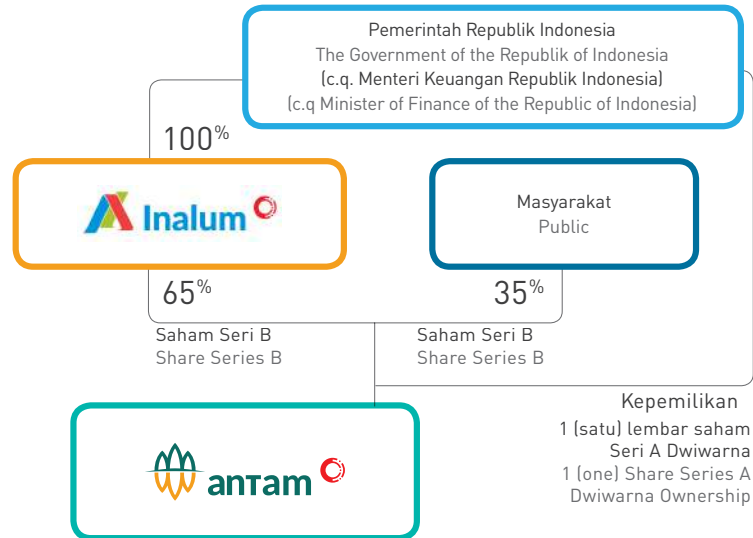
%





STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE



Kelompok pemegang saham publik ANTAM tidak ada yang memiliki saham di atas 5%.

ANTAM's Public Shareholders has no shares above 5%.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Saham Perdana Realization of Initial Public Offer Fund

Alokasi Allocation	Alokasi Rencana Penggunaan Planned Allocation Use of Funds (%)	Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta Rp Million)
Ekspansi Pabrik FeNi III FeNi III Plant Expansion	73	406.152	381.646
Pembangunan Pabrik PLTU Coal Fired Power Plant Construction	9	50.074	-
Perbaikan dan Modernisasi Pabrik FeNi I FeNi I Plant Enhancement & Modernization	8	44.510	127.998
Pembayaran Hutang kepada Bank BDN Debt Settlement to BDN Bank	5	29.243	29.243
Pengembangan Usaha UBPP Logam Mulia Logam Mulia Refinery and Processing Unit	5	26.394	17.486
Jumlah Total	100	556.373	556.373



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) 31 Desember 2021

Realization of Limited Public Offer Fund of Issuance of Preemptive Rights December 31, 2021

Alokasi Allocation	Rencana Penggunaan Dana Planned Use of Funds (Rp Juta Rp Million)	Realisasi Penggunaan Dana Actual Use of Funds (Rp Juta Rp Million)	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Balance Funds of Public Offering (Rp Juta Rp Million)
Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmim Tahap I Halmim Ferronickel Plant Development Project Stage I	3.494.820	3.494.788	32
Pembiayaan Modal Kerja Perseroan/Proyek Pengembangan Lainnya Company Working Capital/Others Development Project	1.859.426	757.903	1.101.523
Jumlah Total	5.354.246	4.252.691	1.101.555

DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Sesuai dengan prospektus saham Perusahaan, ANTAM memiliki kebijakan untuk membagikan dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setidaknya satu kali setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Informasi Pembayaran Dividen Tunai

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 pada tanggal 7 April 2021, pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan yaitu dividen sebesar 35% atau Rp402,27 miliar dan sisanya sebesar 65% atau Rp747,08 miliar dicatat sebagai saldo laba. Dividen per saham sebesar Rp16,74 atau ekuivalen dengan Rp83,70 per CDI bagi pemegang CDI Perseroan di ASX. Berikut informasi mengenai pembayaran dividen tunai, yaitu:

DIVIDEND

Dividend Policy

In accordance to Company offering circular, ANTAM's has a policy to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. By taking into account the Company's financial position or level of soundness and without ignoring the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend policy is a minimum of 30% from the net profit after tax except as determined otherwise by the General Meeting of Shareholders.

Information of Cash Dividend Payment

The Company's AGMS Year 2020 dated April 7, 2021, the shareholders approved the appropriation for the distribution of the net profit for the Financial Year of 2020, attributable to the Owner of the Parent of the Company, which consisted 35% of the profit allocated for dividend distribution or amounting to Rp402.27 billion and the remaining 65% of the profit or amounting to Rp747.08 billion recorded as retained earnings. Dividend per share of Rp16.74 or equivalent to Rp83.70 per CDI to shareholders on the ASX. Information of cash dividend as follows:

Uraian Description	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah Dividen yang Dibayarkan Dividend Paid (Rp Ribu Thousand)	47.777.373	306.048.761	67.847.902	402.273.481	*
Jumlah Saham Beredar tanpa Saham Tresuri Outstanding Shares, excl. Treasury Shares (saham shares)	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725	24.030.764.725
Laba/(Rugi) Bersih Per Saham Earnings/(Loss) per Share (Rp)	5,68	68,08	8,07	47,83	77,47
Dividen Per Saham Dividend per Share (Rp)	1,99	12,74	2,82	16,74	*
Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	35	35	35	35	*

* Dividen Tahun Buku 2021 akan diputuskan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2021.
Dividend for year 2021 will be decided during the AGMS Year 2021.



Pada awal tahun 2022, ANTAM masuk menjadi bagian dari Indeks IDX High Dividend20, yang merupakan Indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan dividen tunai selama 3 (tiga) tahun terakhir dan memiliki *dividend yield* yang tinggi.

In early 2022, ANTAM is part of the IDX High Dividend 20 Index, which is an Index that measures the stock price performance of 20 stocks that have distributed cash dividends every year over the past 3 (three) years and have high dividend yields.

Jadwal Pembayaran Dividen Tunai

Pembayaran dividen tahun buku 2020 telah didistribusikan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 7 Mei 2021. Berikut jadwal pembayaran dividen tunai tahun buku 2020.

Schedule for Cash Dividends Payment

Payment of dividend for year 2020 was distributed to all shareholders on May 7, 2021. Following is the schedule for cash dividend payment for fiscal year 2020.

No.	Keterangan Remarks	Tanggal Date
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (Cum Dividen) <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai <p>Last Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange with dividends rights (Cum Dividend)</p> <ul style="list-style-type: none"> • In Regular and Negotiation Market • In Cash Market 	15 April 2021 19 April 2021
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (Ex Dividen) <ul style="list-style-type: none"> • Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai <p>First Date of the trading period of the Company's shares on the stock exchange without dividend rights (Ex Dividend)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Regular and Negotiation Market • Cash Market 	16 April 2021 20 April 2021
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date) The date registered Shareholder who entitled to receive cash dividends (Recording Date)	19 April 2021
4.	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Payment Date for Cash Dividend	7 Mei 2021 7 May 2021

IKHTISAR OBLIGASI

Pencatatan Obligasi

Pada tahun 2011, ANTAM melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi 2011). Pernyataan efektif penawaran obligasi tersebut diterbitkan oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 2 Desember 2011 dan Obligasi 2011 secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011 untuk mendukung pelaksanaan pendanaan investasi dan pengembangan usaha. Masa berlaku pernyataan efektif ini berakhir pada tanggal 2 Desember 2013 (dua tahun sejak tanggal penerbitan surat pernyataan efektif).

BONDS OUTLINE

Bonds Listing

In 2011, ANTAM conducted bonds offering which received effective statement from BAPEPAM and LK on December 2, 2011. The bonds registration statement was declared effective by BAPEPAM-LK on December 2, 2012. The bonds were officially listed on December 14, 2011 to support investment financing and business development. The effective statement was valid for two years until December 2, 2013 (two years after issuance of the effective statement).



Total dana yang ditargetkan dari penawaran umum berkelanjutan Obligasi 2011 adalah sebesar Rp4 triliun yang dihimpun melalui dua penawaran umum dengan target dana masing-masing sebesar Rp3 triliun dan Rp1 triliun. Dikarenakan antusiasme pasar yang amat tinggi pada saat proses bookbuilding dengan jumlah total permintaan mencapai Rp9,8 triliun (*oversubscribed 6,6 kali*). ANTAM berhasil menghimpun Rp3 triliun melalui penawaran umum perdana Obligasi 2011 I di penghujung tahun 2011.

Obligasi 2011 I ditawarkan sesuai dengan nilai nominal (at par) dan diterbitkan dalam dua seri: 1) Seri A (Kode Obligasi: ANTM01ACNI) dan 2) Seri B (Kode Obligasi: ANTM01BCNI). Kedua seri obligasi ini dapat dilunasi oleh ANTAM (*callable*) sebelum tanggal jatuh tempo. Obligasi 2011 dijamin menggunakan seluruh harta kekayaan Perusahaan (tidak memiliki jaminan khusus) dan pemegangnya memiliki hak pari passu tanpa hak preferen dengan hak kreditur ANTAM lainnya.

Pada tanggal 11 November 2013, ANTAM menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa Perseroan tidak akan melakukan penawaran umum Obligasi 2011 tahap II sebesar Rp1 triliun dikarenakan kondisi makro ekonomi yang kurang kondusif.

Pada tahun 2021, *rating* yang dirilis oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menempatkan peringkat Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahun 2011 pada rating “*idA/outlook stabil*” untuk periode rating 9 September 2021 sampai dengan 1 September 2022. *Rating idA* mencerminkan bahwa ANTAM memiliki kemampuan yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Selain itu, *rating* tersebut juga mencerminkan jumlah cadangan dan sumberdaya ANTAM yang cukup besar, posisi yang kuat di industri yang didukung oleh produk pertambangan yang terdiversifikasi serta kegiatan operasional yang terintegrasi secara vertikal dari hulu ke hilir.

Pada Desember 2018, ANTAM melakukan refinancing pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahun 2011 Seri A dengan tenor selama tujuh tahun dan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018. Refinancing atas pokok Obligasi Seri A ANTAM dilakukan dengan skema pinjaman kredit investasi perbankan. ANTAM mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai total US\$82 juta

Total proceed from the bonds issue amounted to Rp4 trillion which was generated from two public offering Rp3 trillion and Rp1 trillion. Due to high investors appetite during the bookbuilding process, the offers received Rp9.8 trillion requests or a 6.6 times oversubscription. ANTAM received Rp3 trillion of proceeds from the 2011 Bonds I at the end of 2011.

ANTAM's 2011 Bonds I were offered at par and were issued on two series: 1) Series A (Bonds code: ANTM01ACNI) and 2) Series B (Bonds code: ANTM01BCNI). Both series are callable before maturity. Bonds 2011 I is guaranteed by the Company assets (no specific guarantee) and the bonds holders right are pari passu or without any preference, equal to other ANTAM's creditors.

On November 11, 2013, ANTAM sent a letter to the Financial Services Authority that the Company did not plan to conduct 2011 Bonds offer II amounted to Rp1 trillion due to non conducive market.

In 2021, rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) for ANTAM Sustainable Bonds I Year 2011 was “*idA/outlook stable*” for the rating period of September 9, 2021 until September 1, 2022. Rated *idA* reflect that ANTAM has a strong capacity to meet its long-term financial commitments. Meanwhile, the rating also reflects the ANTM's sizeable reserves and resources, strong position within the industry backed by diversified mining products, and vertically integrated mining operations from upstream to downstream activities.

On December 2018, ANTAM has refinanced its A-Series Rupiah Sustainable Bonds I Year 2011 amounting to Rp900 Billion. The ANTAM A-Series Bond have a duration of seven years with coupon rate of 8.375% per annum and mature on December 14, 2018. The refinancing scheme of ANTAM A-Series Bond are conducted by bank investment credit proceed. The investment credit facility was provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in amount of total US\$82 million with aim to support the refinancing



yang ditujukan untuk keperluan refinancing Obligasi Seri A serta mendukung belanja modal Perusahaan tahun 2018.

Pada Desember 2021, ANTAM melakukan pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri B dengan tenor selama 10 (sepuluh) tahun dan tingkat bunga sebesar 9,05% per tahun senilai Rp2,1 triliun.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan Obligasi 2011 mencapai Rp2,99 triliun. Pada tahun 2019, ANTAM telah menggunakan Rp2,99 triliun atau keseluruhan dana Obligasi 2011 untuk mendanai investasi rutin dan pengembangan bisnis Perusahaan.

Mutasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Transfer of Use of Bond Proceeds

Hasil Penawaran Umum Proceeds of Public Offering (Rp Juta Rp Million)	Biaya Penawaran Umum Offering Fees (Rp Juta Rp Million)	Hasil Bersih Net Proceeds (Rp Juta Rp Million)	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds of Public Offering (Rp Juta Rp Million)	Sisa Hasil Penawaran Umum Balance of Public Offering (Rp Juta Rp Million)
A	B	A-B	C	A-B-C
3.000.000	7.791	2.992.209	2.992.209	0

Perbandingan Rencana dan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Comparison between Planned and Realize Use of Bond Proceeds

Uraian Description	Rencana Planned Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp Juta Rp Million)	% Total Proceeds	Realisasi Actual Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp Juta Rp Million)	% Total Proceeds
Investasi Rutin Routine Investments:				
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	161.579	5,40	161.579	100,00
Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	261.220	8,73	261.220	100,00
Unit Bisnis Pertambangan Emas Gold Mining Business Unit	249.251	8,33	249.251	100,00
Subtotal Investasi Rutin Subtotal Routine Investments	672.050	22,46	672.050	100,00
Pengembangan Usaha Business Development:				
Renovasi, Perbaikan, dan Modernisasi Pabrik Feronikel di Pomalaa Renovation, Improvement and Modernization of the Ferronickel Plants in Pomalaa	2.034.702	68,00	2.034.702	100,00
Pembukaan Tambang Nikel di Maluku Utara dan/atau Sulawesi Tenggara dan/atau Tambang Bauxit di Kalimantan Barat Opening of Nickel Mine in North Maluku and/or Southeast Sulawesi and/or Bauxite Mine in West Kalimantan	285.457	9,54	285.457	100,00
Subtotal Pengembangan Usaha Subtotal Business Development	2.320.159	77,54	2.320.159	100,00
Total	2.992.209	100,00	2.992.209	100,00

of ANTAM A-Series Bond as well financing Company's capital expenditure in 2018.

On December 2021, ANTAM has payment its B-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011 with duration of 10 (ten) year with coupon rate of 9.05% per annum amounting to Rp2.1 trillion.

Realisation of Bonds Proceed

After deducting the expenses related to the public offer, the net proceed of 2011 Bonds was Rp2.99 trillion. In 2019, ANTAM has used Rp2.99 trillion or fully absorbed of the 2011 Bond funds to finance routine investment and business development.



Entitas Anak

Subsidiaries

No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp '000)	
				31 Desember December 31, 2020	31 Desember December 31, 2021		31 Desember December 31, 2020	31 Desember December 31, 2021
Kepemilikan Langsung Direct Ownership								
1.	Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi Investment company	100,00%	100,00%	2003	719.864	1.141.819
2.	PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batu bara Coal mining trade, transportation and services	100,00%	100,00%	2010	49.790	14.132
3.	PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	99,98%	99,98%	1997	153.054	104.674
4.	PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	59.315	55.454
5.	PT Emas Antam Indonesia ("EAI")**	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan Industry and trading	100,00%	100,00%	-	9.668	58.320
6.	PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan Construction, trading, industry, agriculture and mining	100,00%	100,00%	-	49.997	53.494
7.	PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang Mining exploration and operator	100,00%	100,00%	-	3.177	3.178
8.	PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")*	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry	100,00%	100,00%	2010	114.479	126.478
9.	PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products	100,00%	100,00%	2010	4.036.864	2.623.306



No	Entitas Anak Subsidiaries	Domisili Domicile	Jenis Usaha Nature of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset sebelum Eliminasi Total Assets before Elimination (Rp '000)	
				31 Desember December 31, 2020	31 Desember December 31, 2021		31 Desember December 31, 2020	31 Desember December 31, 2021
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership								
10.	PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan Services and trading	100,00%	100,00%	2011	622.064	622.021
11.	PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services	100,00%	100,00%	-	42	42
12.	PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri Management service of industrial area	100,00%	100,00%	-	44	44
13.	PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/ through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel Nickel mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2018	727.880	1.140.596
14.	PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/ through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batu bara Coal mining exploration and operator	100,00%	100,00%	2011	43.504	8.673
15.	PT Feni Haltim ("FHT") (melalui IMC/ through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa Trading, construction and services	100,00%	100,00%	2016	515.108	540.328
16.	PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/ through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing	100,00%	100,00%	-	6.067	6.977
17.	PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batu bara Mineral and coal mining service	100,00%	100,00%	2014	8.017	5.949
18.	PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/ through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batu bara Mineral and coal mining service	100,00%	100,00%	2015	69.354	28.583
19.	PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI/ through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian Services, trade and industry	100,00%	100,00%	-	124	45

* Telah tidak aktif beroperasi per tanggal 31 Desember 2021.
Had been dormant as at 31 December 2021.

** Dahulu PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI").
Previously PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI").



Entitas Asosiasi

Associates Entities

Perusahaan Companies	Informasi Entitas Asosiasi Associates Entities Information	Lokasi Bisnis Business Location	Total Investasi Total Investment (Rp Juta Millions)		Kepemilikan Interest Held	
			2020	2021	2020	2021
PT Nusa Halmahera Minerals	Mengoperasikan tambang emas bawah tanah di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Operates a gold underground mine at North Halmahera Regency, North Maluku Province.	Indonesia	655.749	649.550	25%	25%
PT Weda Bay Nickel	Mengoperasikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel di Teluk Weda, Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara. Operates a nickel and cobalt mine, as well as nickel processing plant, at Teluk Weda, Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, North Maluku Province.	Indonesia	105.468	586.825	10%	10%
PT Borneo Alumina Indonesia	Entitas asosiasi ANTAM dan PT Inalum (Persero) dengan kepemilikan saham masing-masing di PT BAI sebesar 40% dan 60%. Didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membangun Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat. Associated entities of ANTAM and PT Inalum (Persero), with shareholdings of 40% and 60%, respectively. Established with the intent and purpose to build the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project in Mempawah, West Kalimantan.	Indonesia	303.489	499.110	40%	40%
PT Industri Baterai Indonesia PT Indonesia Battery Corporation	Perusahaan patungan yang didirikan oleh Pemerintah melalui empat perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan dan energi. Didirikan sebagai holding untuk mengelola ekosistem industri baterai kendaraan bermotor listrik (Electric Vehicle Battery) yang terintegrasi dari hulu hingga hilir. A joint venture established by the Government through four State-Owned Enterprises (BUMN) in the mining and energy sectors. Established as a holding company to manage the integrated electric vehicle battery industry ecosystem from upstream to downstream.	Indonesia	-	27.929	25%	25%
PT Menara Antam Sejahtera	Mengelola gedung perkantoran ANTAM Tower B yang berlokasi di ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta. Manages ANTAM's office building Tower B is located at ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.	Indonesia	6.487	6.876	25%	25%
PT Nikel Halmahera Timur	Bergerak di bidang pertambangan nikel di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. Engages nickel mining activities at North Halmahera Regency, North Maluku Province.	Indonesia	28	28	50%	50%
PT Antamloka Halimun Energi	Bergerak dibidang kelistrikan, yang mencakup konsultasi, konstruksi, perawatan dan pengembangan teknologi terkait pembangkit listrik. Engages in the electricity sector, including consultancy, construction, maintenance and development of technology relating to electricity.	Indonesia	50	50	25%	25%
PT Nasional Hijau Lestari	Bergerak di bidang jasa pengolahan limbah pertambangan. Engages in the mine waste management services.	Indonesia	683	-	25%	25%

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) dan PT Weda Bay Nickel (PT WBN) adalah entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan. Berikut ringkasan Informasi Keuangan atas Investasi pada PT NHM dan PT WBN:

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) and PT Weda Bay Nickel (PT WBN) are material associates to the Company. The following are the Summary Financial Information of Investments in PT NHM dan PT WBN:

Perusahaan Companies	Laba Bersih Net Profit (Rp Juta Million)		[Rugi]/Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income/(Loss) (Rp Juta Million)		Jumlah Penghasilan/(Kerugian) Komprehensif Total Comprehensive Income/(Loss) (Rp Juta Million)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
PT NHM	240.845	20.222	6.567	(76.420)	247.412	(56.198)
PT WBN	1.458.429	4.830.097	-	-	1.458.429	4.830.097



Alamat Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Addresses of Subsidiaries, Associates and Joint Mining Entities

Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
PT Antam Resourcindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33330-1	(62-21) 296 33332	corsec@antamresourcindo.com	www.antamindo.com
PT Antam Niterra Haltim	DBS Bank Tower, Lt. 21, Ciputra World 1 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5 Jakarta Selatan 12940	(62-21) 29885808	(62-21) 29885809	carolina.the@niterra.com	-
PT Antamloka Halimun Energi	Komplek Kebayoran Centre Blok B No.2, Jl. Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12240	(62-21) 7245149	(62-21) 7245121	bumiloka@cbn.net.id bumilokaenergy@bumiloka.com	-
Asia Pacific Nickel Pty. Ltd.	CAN 078 497 328 King George Central Level 18 145-147 Ann Street, Brisbane, Queensland 4000	(+61) 7 3222 0200	(+61) 7 3222 0444	-	-
PT Borneo Edo International	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
PT Borneo Edo International Agro	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
PT Borneo Edo Sejahtera	Gedung ANTAM Tower B Lt. 16 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
PT Borneo Alumina Indonesia	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 7, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963 3363	-	info@bai.id	www.bai.id
PT Cibaliung Sumberdaya	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Suite 11-01 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 34920	(62-21) 296 34921	-	-
PT Citra Tobindo Sukses Perkasa	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234 ext. 3600	(62-21) 788 37048	-	-
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 33320	-	-	-
PT Emas Antam Indonesia (dahulu Previously PT Abuki Jaya Stainless Indonesia)	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 9, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2131151848	(62-21) 2131151848	corsec@emasantam.id	www.emasantam.id
PT Feni Haltim	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 7812751	(62-21) 294 06525	-	www.fht-antam.com
PT Gag Nikel	Gedung ANTAM Tower B, Lt. MZ, Jl. TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530	(62-21) 2963 3308	(62-21) 2963 3309	corsec@gagnikel.com	www.gagnikel.com
PT Galuh Cempaka	Jl. Tambak Jariah Kel. Palam Kec. Cempaka, Banjarbaru Kalimantan Selatan Po BOX 1112	-	-	galuhcempaka@hotmail.com	-
PT Gorontalo Minerals	Bakrie Tower, Lt. 6 & 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta 12940	(62-21) 579 45698	(62-21) 579 45687	-	-



Perusahaan Companies	Alamat Address	Telepon Telephone	Faksimili Facsimile	E-mail	Situs Website
PT Gunung Kendaik	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16, Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 3320	-	-	-
PT Indonesia Chemical Alumina	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 4 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 780 3340	(62-21) 780 3430	-	www.pt-ica.com
PT Indonesia Coal Resources	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 2 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 781 2825	(62-21) 788 37048	-	-
PT International Mineral Capital	Gedung ANTAM Tower A, Lt. 6 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 789 1234	-	-	-
PT Industri Baterai Indonesia	Gedung Wisma Nusantara Lt. 20 Jl. MH. Thamrin No. 59 Jakarta 10350	-	-	-	-
PT Kawasan Industri ANTAM Timur	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt.11, Jl. Letjen TB Simatupang No 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	-	-
PT Mega Citra Utama	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	-	-	corsec@mcu.co.id	-
PT Menara ANTAM Sejahtera	Gedung ANTAM Office Park Tower B, Lt. MZ Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	0813 1117 4999	-	marketing@ptmas. co.id	www.menaraantam. com
PT Meratus Jaya Iron & Steel	ADB Krakatau Steel Jl. Industri No. 5 Cilegon, Banten, Indonesia 42435	(0254) 372069 (0254) 372198	(0254) 372039	-	www.meratusjaya. co.id
PT Nasional Hijau Lestari	Gedung ANTAM Tower B, Lt. 16 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 296 3318	(62-21) 296 3319	cs@nhl.co.id	www.nhl.co.id
PT Nusa Halmahera Minerals	Jakarta Office: Jl. Pluit Utara Raya No. 53 Penjaringan, Pluit, Jakarta Utara 14450	-	-	-	www.nhm.co.id
PT Nusa Karya Arindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Jl. Letjen TB Simatupang No 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963 4988	(62-21) 2963 4989	info@nusakarya.com	-
PT Pelsart Tambang Kencana	Jakarta Office: Sahid Sudirman Center Lt. 31 Jl. Jend. Sudirman No. 86 Jakarta 10250 Banjarbaru Office: Jl. Sukarelawan No. 20-22 Batas Kota Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan	(62-21) 50807188 (62-511) 477 7644	(62-21) 50807108 (62-511) 477 2619	-	-
PT Sorikmas Mining	The Convergence Indonesia, 21st Floor Jl. Epicentrum Boulevards Raya Kawasan Epicentrum, HR Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia	(62-21) 2988 0399	(62-21) 2988 0427	-	www.sorikmas.co.id
PT Sumbawa Timur Mining	Sequis Tower Lantai 29 Jl Jend. Sudirman Kav. 71 Jakarta 12190, Indonesia	(62-21) 5085 7450	-	infoSTM@vale.com	www. sumbawatimurmining. co.id
PT Sumberdaya Arindo	Gedung ANTAM Tower B, Lt.11 Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Tanjung Barat, Jakarta 12530	(62-21) 2963 4988	-	info@ sumberdayaarindo. com	www. sumberdayaarindo. com
PT Weda Bay Nickel	Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA Jakarta 12310	-	-	-	www.iwip.co.id/pt- weda-bay-nickel/

Notes:

Entitas Anak Kepemilikan Langsung dan Tidak Langsung
Entitas Asosiasi
Entitas Pertambangan Patungan

*ANH dan WBN klo di Lap Keu masuk ke Entitas Asosiasi dan Pertambangan Patungan



Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi

Major Shareholder, Subsidiaries & Associates





Wilayah Operasi Saat Ini

Current Operation Area





Pomalaa, Sulawesi Tenggara
Pomalaa, Southeast Sulawesi



Tambang Nikel dan Pabrik Feronikel
Nickel Mine and Ferronickel Plant



Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
North Konawe, Southeast Sulawesi

Tambang Nikel
Nickel Mine



Pulau Gag-Raja Ampat, Papua Barat
Gag Island-Raja Ampat, West Papua

Tambang Nikel
Nickel Mine



Buli, Maluku Utara
Buli, North Maluku

Tambang Nikel
Nickel Mine



Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi dan Izin Usaha Pertambangan Operasi & Produksi

Exploration and Operation Production Mining Business Permits Area





● **Sulawesi Tenggara**
Southeast Sulawesi

1. Pomalaa-Kolaka
2. Batu Kilat-Kolaka
3. Sitallo-Kolaka
4. Maniang-Kolaka
5. Tambea-Kolaka
6. Lasolo-Konawe Utara
Lasolo-North Konawe
7. Asera & Molawe-Konawe Utara
Asera & Molawe-North Konawe
8. Mandiodo-Konawe Utara
Mandiodo-North Konawe

● **Maluku Utara**
North Maluku

1. Buli Serani-Halmahera Timur
Buli Serani-East Halmahera
2. Buli-Maba

● **Papua Barat**
West Papua

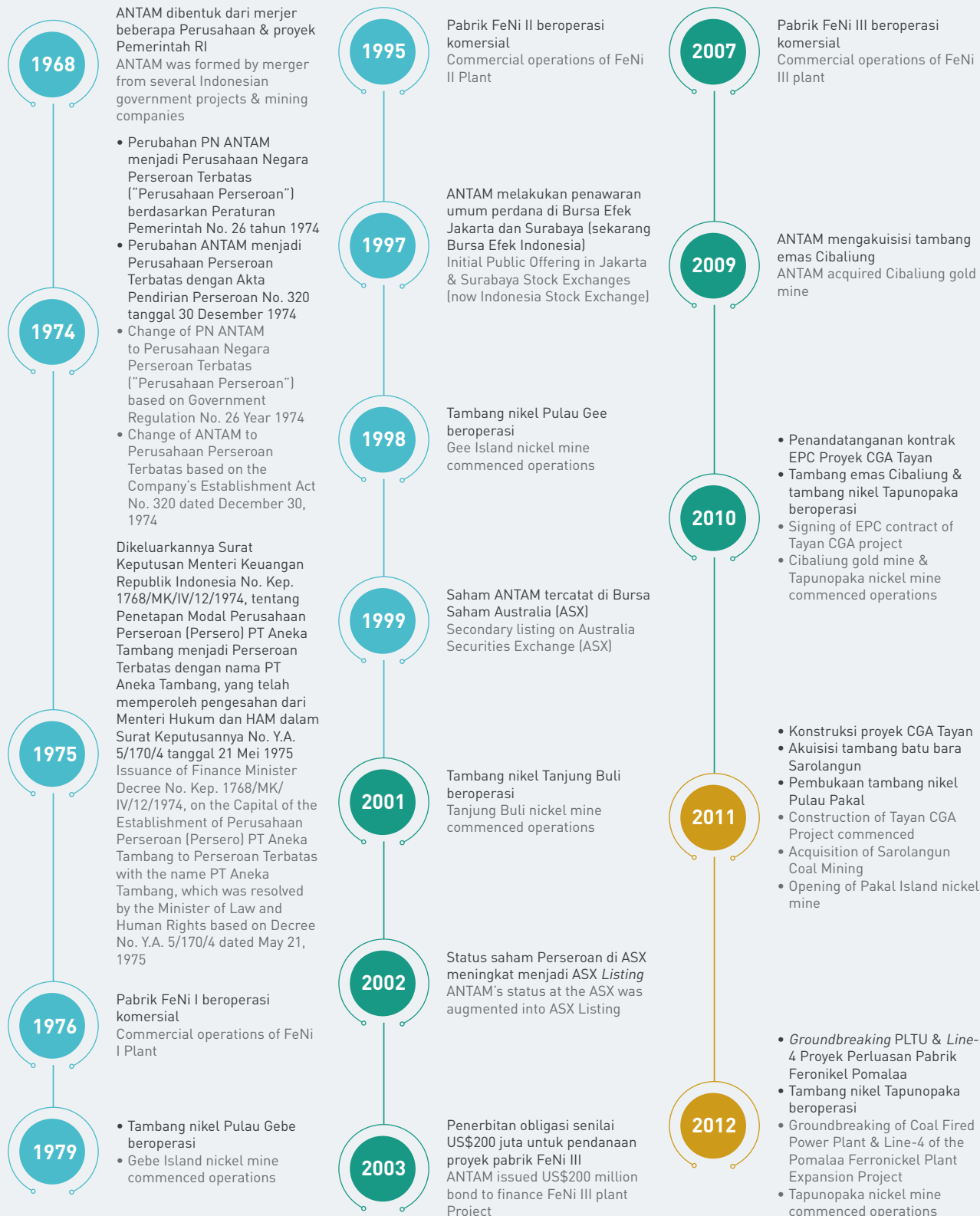
- Pulau Gag-Raja Ampat
- Gag Island-Raja Ampat

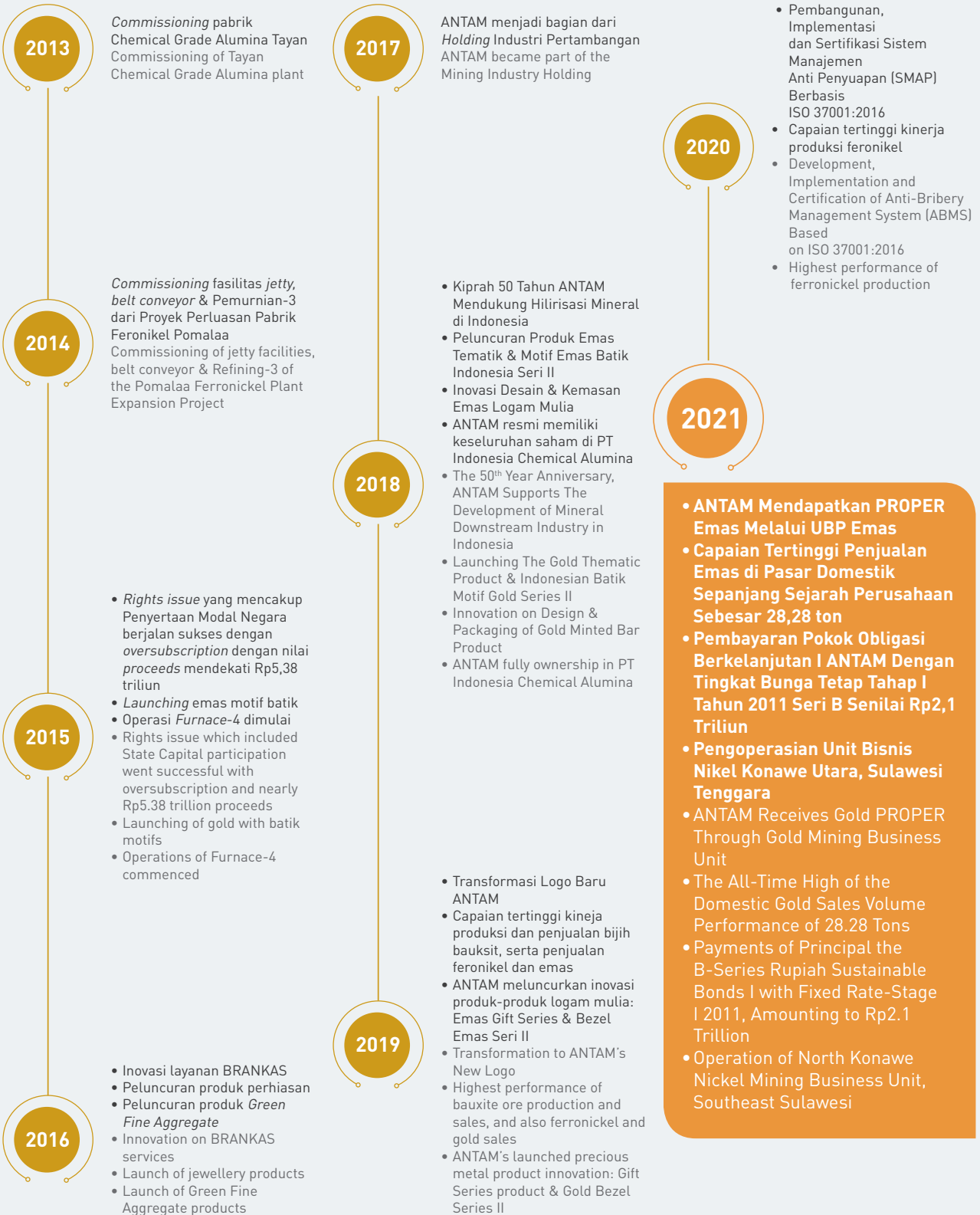
● **Papua**
Oksibil-Pegunungan Bintang



Jejak Langkah

Milestone







Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trading and Stock Listing Information

PT Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 6 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Call Center : 150515 Website : www.idx.co.id E-mail : contactcenter@idx.co.id
--------------------------	--

Jasa yang Diberikan Service Description

Jasa Pencatatan Tahunan Saham dan Jasa Pencatatan Tahunan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011 Seri B	Annual Stock Listing Services and Annual Bond Listing Services of ANTAM's Sustainable Bonds I Phase I of 2011 Seri B
--	--

Biaya Fee	Rp250.000.000 (Sebelum Before PPN 10%)
------------------	--

Periode Penugasan Working Period

1. Jasa Pencatatan Tahunan Saham: 1997-sekarang	1. Annual Stock Listing Services: 1997-now
2. Jasa Pencatatan Tahunan Obligasi: 2011-2021	2. Annual Bond Listing Services: 2011-2021

Australian Securities Exchange

Alamat Address	20 Bridge Street Sydney NSW 2000 Australia Tel. : (612 9338 0000) Fax. : (612 9347 0005) Website : www.asx.com.au E-mail : info@asx.com.au
--------------------------	--

Jasa yang Diberikan Service Description

Jasa Pencatatan Tahunan Saham	Annual Stock Listing Services
-------------------------------	-------------------------------

Biaya Fee	AUD27.500* (Sebelum PPN Before VAT 10%)
------------------	--

Periode Penugasan Working Period

1999-sekarang now

* Periode 1 Juli 2021 sampai 30 Juni 2022
For periode 1 July 2021 to 30 June 2022

Biro Administrasi Efek Securities Administration Agencies

PT Datindo Entrycom

Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Indonesia Tel. : (62-21) 350 8077 Fax. : (62-21) 350 8078 E-Mail: corporatesecretary@datindo.com www.datindo.com
--------------------------	---

Jasa yang Diberikan Service Description

Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia	Secondary Market Stock Administration Services, in the form of Shareholders Register recording and recording of changes the Shareholders Register of the Company which listed on the Indonesia Stock Exchange
---	---

Biaya Fee	Rp57.200.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
------------------	--

Periode Penugasan Working Period

1997-sekarang now

Auditor Eksternal External Auditor

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia)

Alamat Address	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Indonesia Tel. : (62-21) 509 92901/311 92901 Fax. : (62-21) 529 05555/529 05050 www.pwc.com/id
--------------------------	--

Periode Penugasan Working Period

1. Jasa reviu dan audit Laporan Keuangan ANTAM Konsolidasian serta audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan: 2013-sekarang	1. Review and audit of ANTAM Consolidated Financial Statement and also audit of Financial Statements of the Partnership and Community Development Program: 2013-now
2. Verifikasi Penyertaan Modal Negara: 2016-sekarang	2. Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection: 2016-now

Jasa yang Diberikan Service Description

1. Reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ANTAM Tahun Buku 2021	1. Review of ANTAM Interim Consolidated Financial Statements of the Financial Year 2021
2. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM Tahun Buku 2021	2. Audit of ANTAM Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021
3. Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ANTAM Tahun Buku 2021	3. Audit of ANTAM Financial Statements of the Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2021
4. Jasa Verifikasi Penyertaan Modal Negara 2015 Tahun Buku 2021	4. Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection 2015 for the Financial Year of 2021

Biaya Fee

1. Jasa Reviu Laporan Keuangan Interim Konsolidasian ANTAM Tahun Buku 2021, Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021, dan Jasa Audit Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp3.435.400.000 (Sebelum PPN 10%)	1. Fees for the Review of Interim Consolidated Financial Statements of the Financial Year 2021, Fees for the Audit of Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021 and Fees for the Audit of Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program Report for the Financial Year 2021 amounted to Rp3,435,400,000 (Before VAT 10%)
2. Jasa Verifikasi Penyertaan Modal Negara 2015 Tahun Buku 2021 sebesar Rp90.000.000 (Sebelum PPN 10%)	2. Verification Services of the Government of Indonesia Capital Injection 2015 for the Financial Year 2021, amounted to Rp90,000,000 (Before VAT 10)

Computershare Investor Services Pty

Alamat Address	Yarra Falls, 452 Johnston Street Abbotsford Victoria 3067 Australia Tel. : (61-3) 9415 5000 Fax. : (61-3) 9473 2570 www.computershare.com
--------------------------	---

Jasa yang Diberikan Service Description

Pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Australia	Recording of Shareholders Register and recording of changes the shareholders register of the Company which listed on the Australian Securities Exchange
---	---

Biaya Fee	AUD 11.915 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
------------------	--

Periode Penugasan Working Period

1999-sekarang now



Kustodian Custodian	
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 5152855 Fax : (62-21) 52991199 Website: www.ksei.co.id E-mail : helpdesk@ksei.co.id
Jasa yang Diberikan Service Description	
Pengelolaan administrasi efek yaitu saham dan obligasi	Securities administration management which are stocks and bonds
Biaya Fee	Rp20.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	1998-sekarang now
Wali Amanat Obligasi Bond Trustee	
PT Bank Permata Tbk	
Alamat Address	Permata Bank Tower 3 Jl. M.H. Thamrin Blok B1 No. 1 Pusat Kawasan Niaga Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang 15224 Indonesia Tel. : (62-21) 745 5888/745 9888 Fax. : (62-21) 748 63566/745 3175 Website : www.permatabank.com
Jasa yang Diberikan Service Description	
Wali Amanat atau Badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Tahap I Tahun 2011	Trustee or the Institution representing the interests of the Bond Holder of ANTAM Sustainable Bonds I Phase I Year 2011
Biaya Fee	Rp80.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2011-2021
Agen Lokal dan Kantor Registrasi di Australia Local Agent and Registered Office in Australia	
Anthony Hubert Kearney Lansdowne Financial Pty. Ltd.	
Alamat Address	Suite 201, 1/60-80 Walker Street North Sydney, New South Wales 2060 Australia Tel. (61) 414 676 004 E-Mail: info@lansdownefinancial.com.au www.lansdownefinancial.com.au
Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa sebagai agen lokal dan <i>resident director services</i> sehubungan dengan tercatatnya ANTAM di Bursa Efek Australia	Local agent and resident services director in accordance with the ANTAM listing on the Australian Securities Exchange
Biaya Fee	AUD4.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2016-sekarang now

Perusahaan Pemeringkat Efek Ratings Agency	
PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	
Alamat Address	Equity Tower 30 th Floor Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel. : (62-21) 509 68469 Fax. : (62-21) 509 68468 www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa Pemeringkatan atas Perusahaan dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri B Tahun 2011 ANTAM	Services of Corporate Rating and ANTAM's Sustainable Bonds I Phase I Series B Year 2011 Rating
Biaya Fee	Rp150.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2011-2021
Standard and Poor's Global Ratings Singapore Pte. Ltd.	
Alamat Address	12 Marina Boulevard #23-01 Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982 Tel. : (65) 643 82881 Fax. : (65) 643 82320 www.spglobal.com
Jasa yang Diberikan Service Description	
Jasa Pemeringkatan atas Corporate Credit Rating	Services of Corporate Credit Rating
Biaya Fee	US\$72.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2003-sekarang now
Notaris Naotary	
Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.	
Alamat Address	Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Jakarta Selatan 12420 Tel. : (021) 29125500/29125600 E-mail : josedima99@gmail.com jose@josedima99.com
Jasa yang Diberikan Service Description	
Penyusunan Akta Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2021	Preparation of the Deeds of AGMS Financial Year 2020 and EGMS Year 2021
Biaya Fee	Rp70.000.000 (Sebelum PPN Before VAT 10%)
Periode Penugasan Working Period	2021



Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions



Perusahaan Pelaku TJSL yang Telah Berpartisipasi dalam Pembangunan di Kabupaten Bogor - UBP Emas
CSR Companies that have participated in Development in Bogor Regency - Gold Mining Business Unit

14 Jan 2021

Bupati Bogor Ade Yasin
Bupati Bogor Ade Yasin



Badan Usaha yang telah Berkomitmen dan Berkontribusi dalam melaksanakan Reklamasi di Area Eks Tambang menjadi Destinasi Wisata - UBP Emas
Business Entities that have been Committed and Contributed in implementing Reclamation in Post Mining Areas Becomes Tourist Destinations – Gold Mining Business Unit

Jan 2021

Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil
Governor of West Java, Ridwan Kamil



ESDM Siaga Bencana

Ministry of Energy and Mineral Resources Disaster Team

Partisipasi Kegiatan ESDM Siaga Bencana di Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Timur dan Jawa Timur
Participation of Ministry of Energy and Mineral Resources Disaster Team in West Sulawesi, East Nusa Tenggara and East Java

Partisipasi Kegiatan ESDM Siaga Bencana di Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Timur dan Jawa Timur

29-04-2021

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



The 12th IICD Corporate Governance Award

The 12th IICD Corporate Governance Award

- Best Non-Financial Sector
- Top 50 Emiten dengan Market Kapitalisasi Besar (BigCap)
- Best Non-Financial Sector
- Top 50 The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies

31-05-2021

Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



Indonesian Sustainable Development Goals Award Indonesian Sustainable Development Goals Award

UBP Bauksit Kalimantan Barat

- Peringkat Gold - SDGs 3.1 Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil dan Melahirkan
- Peringkat Gold - SDGs 1.1 Pencegahan/ Pengentasan Kemiskinan
- Peringkat Gold - SDGs 15.4 Peningkatan Keanekaragaman Hayati Bersama Masyarakat

UBPP Logam Mulia

- Peringkat Gold - SDGs 13.2 Mitigasi Perubahan Iklim bagi Masyarakat

UBP Emas

- Peringkat Gold - SDGs 8.3.1(c) Pemberdayaan Usaha/ Lembaga Ekonomi Masyarakat
- Peringkat Gold - SDGs 8.3.1 Peningkatan Peluang Usaha dan Kerja Bagi Masyarakat
- Gold Rank - SDGs 3.1 Improving the Health of Pregnant Women and Childbirth
- Gold Rank - SDGs 1.1 Prevention/Alleviation of Poverty
- Gold Rank - SDGs 15.4 Increasing Biodiversity with the Community

Precious Metal Processing & Refinery Business Unit

- Gold Rank - SDGs 13.2 Climate Change Mitigation for Community

Gold Mining Business Unit

- Gold Rank - SDGs 8.3.1(c) Business Empowerment/ Community Economic Institutions
- Gold Rank - SDGs 8.3.1 Increasing Business Opportunity and Work for the Community

17-09-2021

Corporate Forum for CSR Development (CFCD)



Penghargaan Dharma Karya Dharma Karya Award

- Tim GKM Front
Berhasil meningkatkan produktivitas pengolahan lumpur *ore* metode *dumping* mencapai 60% dengan *Design Conveyor Front*
- PSS Pomin UGTD
Berhasil mempercepat proses pemboran *Single Tube* pada formasi batuan/*boulder* di area eksplorasi nikel Tapunopaka dengan membuat pompa bor mini
- QCC Roda Tiga
Berhasil menghilangkan pemakaian *Marine Fuel Oil* (MFO) pada proses produksi *Condition Ore* dengan membuat metode *Zero MFO* di Satuan Kerja *Rotary Dryer 3*
- GKM Front Team
Succeeded in increasing the productivity of ore sludge processing by the dumping method to 60% with the Conveyor Front Design
- PSS Pomin UGTD
Succeeded in accelerating the Single Tube drilling process in rock formations/boulder in the Tapunopaka nickel exploration area by making a mini drill pump
- QCC Roda Tiga
Succeeded in eliminating the use of Marine Fuel Oil (MFO) in the Condition Ore production process by making the Zero MFO method in the Rotary Dryer 3 Work Unit

27-09-2021

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



Penghargaan Subroto Subroto Award

Perusahaan dengan Tingkat Kepatuhan Pembayaran PNPB Tertinggi pada kelompok Izin Usaha Pertambangan BUMN
The Company with the Highest Compliance Rate for PNPB Payments of the SOEs Mining Business License Group

28-09-2021

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



Penghargaan *Good Mining Practices*

Good Mining Practices Award

UBP Nikel Maluku Utara

- Peringkat Utama kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral

UBP Emas

- Peringkat Aditama kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara

- Peringkat Utama kategori Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara

PT Cibaliung Sumberdaya

- Trophi dan Peringkat Aditama kategori Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara

- Peringkat Pratama kategori Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Mineral dan Batubara

- Peringkat Pratama kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral

PT Gag Nikel

- Peringkat Pratama kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral North Maluku Nickel Mining Business Unit

- Utama Rating in the Mineral Mining Safety Management category

Gold Mining Business Unit

- Aditama Rating in the Mineral and Coal Mining Environmental Management category

- Utama Rating in the Mineral and Coal Conservation Management category

PT Cibaliung Sumberdaya

- Trophi and Aditama Rating in the Technical Management of Mineral and Coal Mining

- Pratama Rating in the Mineral and Coal Mining Environmental Management category

- Pratama Rating in the Mineral Mining Safety Management category

PT Gag Nikel

- Pratama Rating in the Mineral Mining Safety Management category

29-09-2021

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources



3rd Indonesia BUMN Awards 2021

The Best Brand Popularity in Mining Category

12-10-2021

The Economics



MIND ID Innovation Award 2021

MIND ID Innovation Award 2021

- GKM Front
Meningkatkan Tonase Pengolahan Lumpur Ore Metode Dumping Mencapai 45% dengan Design Conveyor Front
- Oxygen
Super App "MyLogamMulia"
- GKM Front
Increasing the Tonnage of Ore Sludge Processing by the dumping method to 45% with Conveyor Front Design
- Oxygen
Super App "MyLogamMulia"

11-11-2021

Mining Industry Indonesia (MIND ID)



Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXV dan International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021

The XXV National Quality & Productivity Competition (TKMPN) and The International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2021

- Peringkat Platinum - GKM Inter
- Peringkat Platinum - GKM Autos 2.0
- Peringkat Gold - PSS ASAP
- Peringkat Platinum - PSS Pomin
- Peringkat Platinum - PSS Gerak
- Peringkat Platinum - GKM Inter
- Peringkat Platinum - GKM Autos 2.0
- Peringkat Gold - PSS ASAP
- Peringkat Platinum - PSS Pomin
- Peringkat Platinum - PSS Gerak

18-11-2021

- PT Wahana Kendali Mutu (WKM)
- Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)
Indonesian Quality & Productivity Management Association



Indonesia Best BUMN Awards 2021 "Building Back Better"

- Outstanding Financial Performance of Indonesia Best BUMN Awards 2021
- Corporate Ecosystem Synergy for Product Innovation Development

24-11-2021

Warta Ekonomi



PROPER Award 2021

PROPER EMAS

- UBP Emas

PROPER HIJAU

- UBP Bauksit Kalimantan Barat
- UBPP Logam Mulia

PROPER BIRU

- UBP Nikel Sulawesi Tenggara
- UBP Nikel Maluku Utara
- PT Cibaliung Sumberdaya

GOLD PROPER

- Gold Mining Business Unit

GREEN PROPER

- West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit
- Precious Metal Processing & Refinery Business Unit

BLUE PROPER

- Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
- North Maluku Nickel Mining Business Unit
- PT Cibaliung Sumberdaya

28-12-2021

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry





Sertifikasi

Certification



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SGS International)

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SGS International) untuk proses pengolahan feronikel dan kegiatan

pendukung diperoleh sejak 17 Mei 2002 (*upgrading* dari versi ISO 9002:1994 pada 3 April 1996 dan dari versi ISO 9001:2000 pada 20 Mei 2010) dan telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 12 Mei 2020 hingga 3 April 2023.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International) for ferronickel processing and supporting activities, obtained on May 17, 2002 (upgrade from ISO 9002:1994 version, obtained on April 3, 1996 and from ISO 9001:2000 obtained on May 20, 2010). This certificate is recertified and valid from May 12, 2020 until April 3, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SGS International)

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan

pendukung diperoleh sejak tahun 2006 (*upgrading* dari versi ISO 14001:1996 yang diperoleh sejak tahun 2001). Telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 17 September 2021 hingga 2 Mei 2024.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities, obtained in 2006 (upgrade from ISO 14001:1996 version obtained in 2001). This certificate is recertified and valid from September 17, 2021 until May 2, 2024.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan

Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk proses penambangan bijih nikel dan proses pengolahan feronikel serta kegiatan pendukung di UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Berlaku sejak 6 September 2021 hingga 6 September 2024.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for nickel ore mining and ferronickel processing and also supporting process at Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. This certificate is valid from September 6, 2021 until September 6, 2024.



Resertifikasi ISPS Code

Recertification of ISPS Code

Resertifikasi ISPS Code untuk Pelabuhan Khusus Pomalaa, diperoleh tanggal 30 April 2010 dan diresertifikasi dan berlaku sampai 28 Januari 2025.

Recertification of ISPS Code for Pomalaa Special Port, obtained on April 30, 2010. It has been recertified and valid until January 28, 2025.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak di UBP Emas diperoleh sejak 3

Maret 2000 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 3 Maret 2009 dan versi ISO 9001:2008 pada 4 Maret 2015), telah diresertifikasi dan berlaku sampai dengan 5 November 2023.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Gold Mining Business Unit obtained on March 3, 2000 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on March 3, 2009 and ISO 9001:2008 version obtained March 4, 2015). This certificate is recertified and valid until November 5, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan

Emas dan Perak di UBP Emas diperoleh sejak 18 September 2002 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 4 September 2014), telah diresertifikasi dan berlaku sampai 17 September 2023.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Gold Mining Business Unit obtained since September 18, 2002 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on September 4, 2014), and this certificate is recertified and valid until September 17, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 [SAI Global] untuk proses penambangan dan pengolahan emas dan perak di UBP Emas. Sertifikasi tersebut berlaku hingga 14 Oktober 2023.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 [SAI Global]
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 [SAI Global]

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 [SAI Global] for gold and silver mining and processing at Gold Mining Business Unit. This certificate is valid until October 14, 2023.



Tanjung Buli, Pulau Pakal dan Moronopo diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada tanggal 14 April 2014), telah disertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 [SAI Global]
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 [SAI Global]

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 [SAI Global] for nickel ore mining at Tanjung Buli, Pakal Island and Moronopo. This certificate is obtained since May 26, 2011 (*upgrading* from ISO 14001:2004 version obtained on April 14, 2014), it is recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 [SAI Global] untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di



Nikel di Tanjung Buli, Pulau Pakal dan Moronopo diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 14 April 2014) telah disertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 [SAI Global]
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 [SAI Global]

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 [SAI Global] for nickel ore mining process at Tanjung Buli, Pakal Island and Moronopo. This certificate is obtained since May 26, 2011 (*upgrading* from ISO 9001:2008 obtained on April 14, 2014) it was recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 [SAI Global] untuk proses Penambangan Bijih



Kerja-ISO 45001:2018 [SAI Global] untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli, Pulau Pakal dan Moronopo. diperoleh sejak 26 Oktober 2020, telah disertifikasi pada tanggal 26 Oktober 2020 dan berlaku sampai 25 Mei 2023.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 [SAI Global]
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 [SAI Global]

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 [SAI Global] for nickel ore mining at Tanjung Buli, Pakal Island and Moronopo. This certificate is obtained since October 26, 2020, it was recertified on October 26, 2020 and valid until May 25, 2023.

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan



diperoleh sejak 23 November 2016 (*upgrading* dari versi SNI ISO/IEC 17025:2008 pada 17 Januari 2013), berlaku 30 November 2020 sampai 22 November 2025.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at North Maluku Nickel Mining Business Unit from the National Accreditation Committee (KAN), obtained since November 23, 2016 (*upgrading* from SNI ISO/IEC 17025:2008 version obtained on January 17, 2013), valid from November 30, 2020 until November 22, 2025.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium pengujian di UBP Nikel Maluku Utara oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)



UBP Bauksit Kalimantan Barat diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 13 Januari 2016) dan berlaku hingga 14 September 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 [SAI Global]
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 [SAI Global]

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 [SAI Global] for bauxite ore mining operations at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, obtained since September 11, 2018 (*upgrade* from ISO 14001:2004 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2024.

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 [SAI Global] untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di di



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk Operasi

Penambangan Bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 13 Januari 2016) dan berlaku sampai 14 September 2024.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, obtained since September 11, 2018 (*upgrading* from ISO 9001:2008 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2024.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global)

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 (SAI Global) untuk proses penambangan bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat. Sertifikasi tersebut berlaku hingga 12 Januari 2025.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 (SAI Global) for bauxite ore mining at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. This certificate is valid until January 12, 2025.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (Sucofindo)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (Sucofindo)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (Sucofindo)

untuk Pengelolaan dan Pelaksanaan Kebijakan-Kebijakan di Divisi Kantor Pusat, diperoleh sejak 5 Maret 2021 dan berlaku sampai dengan 4 Maret 2024.

Certification of Management Quality System-ISO 9001:2015 (Sucofindo) for Policy Management and Implementation at the Head Office. This certificate is obtained since March 5, 2021 and valid until March 4, 2024.



Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016 (Sucofindo)
Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (Sucofindo)

Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan-ISO 37001:2016

(Sucofindo) untuk Implementasi, Pengelolaan dan Peningkatan Program Kepatuhan Anti Suap di Kantor Pusat, diperoleh sejak 31 Agustus 2020 dan berlaku sampai dengan 30 Agustus 2023.

Certification of Anti-Bribery Management System-ISO 37001:2016 (Sucofindo) for Implementation, Management and Improvement of Anti-Bribery Compliance Program at Head Office. This certificate was obtained since August 31, 2020 and valid until August 30, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak

tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 21 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 24 Juni 2021 hingga 23 Juni 2024.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business unit, obtained in 2004 (*upgrading* from ISO 14001:2004 version obtained on July 21, 2014). This certificate is recertified and valid from June 24, 2021 until June 23, 2024.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO

9001:2000 pada 12 Juni 2010 dan versi ISO 9001:2008 pada 23 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sejak 24 Juni 2021 hingga 23 Juni 2024.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in 2004 (*upgrade* from ISO 9001:2000 version obtained on June 12, 2010 and ISO 9001:2008 version obtained on July 23, 2014). This certificate is recertified and valid from June 24, 2021 until June 23, 2024.



Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA)
Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA)

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA). The accreditation was obtained after Logam Mulia underwent product testing procedures by LBMA. The accreditation was obtained on January 1, 1999.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018 untuk penelitian dan Pengembangan jasa pengolahan, pemurnian,

manufaktur dan perdagangan Logam Mulia serta Jasa Analisa Laboratorium. Berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai 6 Maret 2025.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-ISO 45001:2018 for research and development of processing, refining, manufacturing and trading of Precious Metals and Laboratory Analysis Services. This certificated is valid from March 7, 2022 until March 6, 2025.



Akreditasi Laboratorium Pengujian sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional)
Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN)

Akreditasi Laboratorium Pengujian sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite

Akreditasi Nasional) untuk analisa emas, perak serta campuran perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak bulan Juni 2003 dan berlaku sampai dengan 15 September 2024.

Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN) for gold, silver, gold and silver mixture and platinum analysis at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in June 2003 and it is valid until September 15, 2024.



Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV)*
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)*

Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu-ISO 9001:2015 (TUV) untuk kegiatan eksplorasi dan

pengembangan pertambangan di Unit Geomin, diperoleh sejak 11 November 2019 (upgrading dari versi ISO 9001:2000 pada 6 November 2009) dan berlaku sampai dengan 5 November 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV) for all exploration and supporting activities at Geomin Unit, obtained on November 11, 2019 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on November 6, 2009) and is valid until November 5, 2021.

* dalam proses perpanjangan sertifikasi
in the process of renewing the certification



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja-ISO 45001:2018
Certification Management System-ISO 45001:2018

Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 (upgrading

dari versi OHSAS 18001:2007) untuk eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin & Technology Development. Sertifikasi awal diperoleh sejak 23 Desember 2016 dan berlaku sampai dengan 22 Desember 2022.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System ISO 45001:2018 (upgrade from OHSAS 18000:2007) for exploration and mining development in Geomin and Technology Development Unit. The initial certification is obtained on December 23, 2016 and is valid until December 22, 2022.



Management Service

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)*
Certification of Information Security Management-System ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)*

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk laboratorium Unit Geomin, Pulogadung, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Geomin Unit laboratory, Pulogadung, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid until March 29, 2022.



Management Service

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)*
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)*

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk Tim Eksplorasi Unit Geomin, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Geomin Unit Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid until March 29, 2022.



Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium pengujian di Unit

Geomin oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 30 April 2014, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai 22 Mei 2022.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at Geomin Unit from the National Accreditation Committee (KAN). The Certificate is obtained since April 30, 2014. This certificate is recertified and valid until May 22, 2022.



Management Service

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)*
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)*

ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Emas Pongkor, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Pongkor Gold Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid until March 29, 2022.



Management Service

Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)*
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD)*

ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Nikel Pomalaa, diperoleh sejak 30 Maret 2016, telah dilakukan resertifikasi dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (TUV SUD) for Nickel Pomalaa Exploration Team, obtained on March 30, 2016. This certificate is recertified and valid until March 29, 2022.



Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi-ISO/IEC 27001:2013 (BSI)
Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (BSI)

ISO/IEC 27001:2013 (BSI) untuk sistem manajemen keamanan informasi operasional *website* UBPP Logam Mulia (www.logammulia.com), Brankas LM *web application* (www.brankaslm.com) dan E-MAS internal *web application* diperoleh sejak 11 Januari 2020 dan berlaku sampai dengan 10 Januari 2023.

logammulia.com), Brankas LM *web application* (www.brankaslm.com) dan E-MAS internal *web application* diperoleh sejak 11 Januari 2020 dan berlaku sampai dengan 10 Januari 2023.

Certification of Information Security Management System-ISO/IEC 27001:2013 (BSI) for operation of Logam Mulia website www.logammulia.com), Brankas LM *web application* (www.brankaslm.com) dan E-MAS internal *web application*, obtained on January 11, 2020 and is valid until January 10, 2023.



Sertifikasi Sistem Manajemen Layanan IT-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)
Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)

Sistem Manajemen Layanan IT ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI)

untuk layanan internet, email dan aplikasi E-MAS (*Electronic Metal Accounting System*) diperoleh sejak 22 Desember 2019 dan berlaku sampai dengan 21 Desember 2022.

Certification of IT Service Management System-ISO/IEC 20000-1:2018 (BSI) for delivery of internet, email and E-MAS (Electronic Metal Accounting System) application, obtained on December 22, 2019 and is valid until December 21, 2022.



Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

ANTAM terus menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai organisasi dan asosiasi industri khususnya di sektor pertambangan. ANTAM berkolaborasi dengan berbagai asosiasi industri dan pemangku kepentingan, antara lain:

ANTAM continues to maintain strategic partnerships with professional organizations and industry associations, particularly in the mining sector. ANTAM has active collaboration with various industry associations and stakeholders, including:

No	Nama Organisasi Organization's Name	Status Keanggotaan Membership Status	Keterangan Remarks
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Anggota Komite Member of Committee
2	Forum Reklamasi Hutan dan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)	Anggota Member	-
3	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI)	Anggota Member	-
4	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)	Anggota Member	-
5	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	-
6	Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota Member	-
7	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member	-
8	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi)	Anggota Member	-
9	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia	Anggota Member	-
10	Anggota Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Anggota Member	-
11	Anggota Forum Humas Indonesia (FH BUMN)	Anggota Member	-
12	Corporate Forum on Community Development (CFCD)	Anggota Member	-
13	Indonesia CSR Society	Anggota Member	-
14	Asosiasi Penambang Nikel Indonesia	Anggota Member	-
15	Australasian Institute of Mining and Metallurgy	Anggota Member	-



Unit, Unit Bisnis dan Kantor Perwakilan

Unit, Business Unit and Representative Office

UNIT DAN UNIT BISNIS UNIT AND BUSINESS UNIT

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 5
Pomalaa, Kolaka 93652
Sulawesi Tenggara
Tel. (62-405) 310 171
Fax. (62-405) 310 833

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit

Jl. Pantai Indah No. 1, Geltoli Buli, Maba
Halmahera Timur, Maluku Utara
Tel. & Fax. (62-21) 781 2736

Unit Bisnis Pertambangan Nikel Konawe Utara North Konawe Nickel Mining Business Unit

Jl. Chairil Anwar No. 78, Mataiwoi, Wua – Wua,
Kendari, Sulawesi Tenggara, 93117

Unit Bisnis Pertambangan Emas Gold Mining Business Unit

PO Box 1, Pos Nanggung
Bogor 16650, Jawa Barat
Tel. (62-251) 369 999
Fax. (62-251) 681 543

Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Precious Metals Processing and Refinery Business Unit

Jl. Pemuda-Jl. Raya Bekasi Km. 18
Pulogadung, Jakarta 13210
Tel. (62-21) 299 80900
Fax. (62-21) 475 0665
call center: 0804-1-888-888
instagram: @antamlogammulia
E-mail : infolm@antam.com
website : www.logammulia.com

Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Jl. Trans Kalimantan Km. 2
Dusun Piasak, Desa Pedalaman, Tayan Hilir
Kabupaten Sanggau
Kalimantan Barat

Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit

Gedung Aneka Tambang, Tower B, Lt. 10
Jl. Letjen TB Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530
Tel. (62-21) 4789 8888
Fax. (62-21) 4789 9999
E-Mail: geomin@antam.com

KANTOR PERWAKILAN REPRESENTATIVE OFFICE

Kantor Perwakilan Makassar Makassar Representative Office

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 60
Makassar 90122, Sulawesi Selatan
Tel. (62-411) 872 234, 871 648, 872 012
Fax. (62-411) 872 237

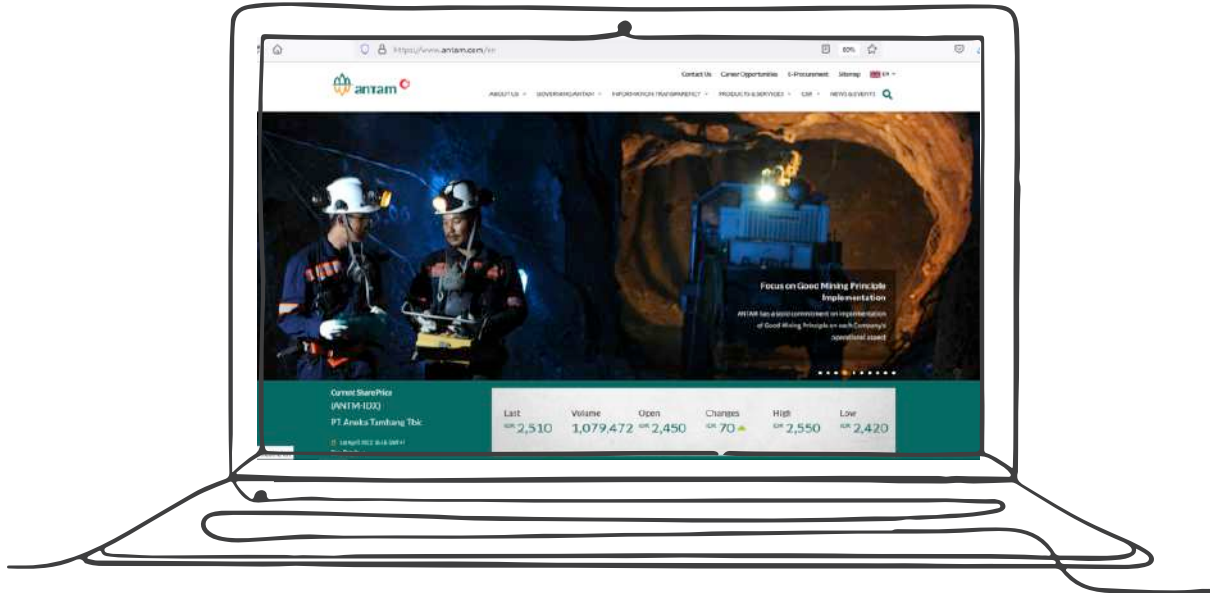
Kantor Perwakilan Ternate dan Manado Ternate and Manado Representative Office

Jl. Batu Angus No. 11
Ternate 97727, Maluku Utara
Tel. (62-921) 22221, 21686
Fax. (62-921) 22819



Informasi Situs Perusahaan

Corporate Website Information



Website merupakan salah satu media komunikasi yang efektif antara Perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan. Melalui *website* Perusahaan www.antam.com, ANTAM berkomitmen untuk memberikan informasi mengenai kinerja Perusahaan terkini secara tepat dan akurat.

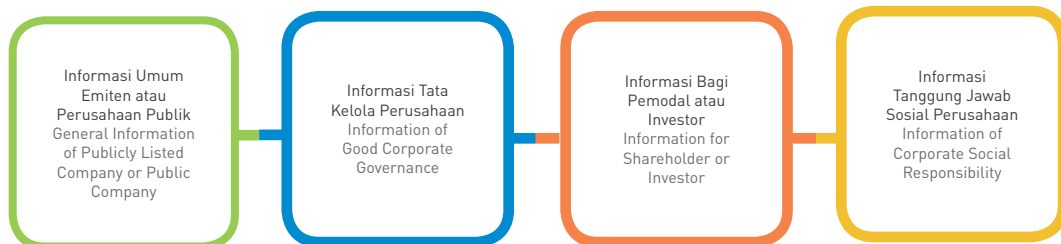
Website ANTAM dapat diakses secara mudah oleh masyarakat luas. *Website* ANTAM juga memiliki tampilan yang informatif untuk membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mencari informasi lebih rinci mengenai ANTAM.

Website ANTAM telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015, seperti:

Website is one of the effective communication media between the Company and shareholders and also stakeholders. Through the Company's website www.antam.com, ANTAM is committed to providing appropriate and accurate information regarding the latest Company's Performance.

ANTAM website can be easily accessed by the public. ANTAM website also has an informative display to assist shareholders and stakeholders to find more detail information about ANTAM.

ANTAM's website complies with the mandatory information as stipulated by the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 of Public Company Website that has been determined on June 25, 2015, as follows:





Selain melalui *website*, keterbukaan informasi Perusahaan disampaikan juga melalui media sosial lainnya, antara lain Facebook, Instagram, Twitter dan YouTube yang dikelola oleh Divisi Corporate Secretary ANTAM.

In addition, through the Company official website, the Company Information Disclosure were published through other social media, such as Facebook, Instagram, Twitter and YouTube which are managed by ANTAM's Corporate Secretary Division.



www.antam.com



@officialantam



@OfficialAntam



Official ANTAM



official.antam

Selain informasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015, *website* ANTAM senantiasa diperbaharui secara berkala dengan berbagai informasi terkini dan juga menyajikan informasi yang lebih spesifik, yaitu:

In addition to the information in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015, ANTAM's website is regularly updated with latest information and also provide more specific information, as follows:

Peta Situs ANTAM www.antam.com
ANTAM Site Map www.antam.com

Tentang Kami About Us

- Tentang ANTAM
- Riwayat Perusahaan
- Manajemen
- Struktur Perusahaan
- Penghargaan & Sertifikasi
- Logo Korporasi

- About ANTAM
- Company History
- Management
- Company Structure
- Award & Certification
- Corporate Logo

Tata Kelola ANTAM Governing ANTAM

- Praktik Tata Kelola Kami
- Manual Kebijakan Perusahaan
- Sekretaris Perusahaan
- Komite Audit
- Komite GCG - Nominasi dan Remunerasi
- Komite Manajemen Risiko
- Auditor Eksternal
- Anti Korupsi
- Manajemen Risiko
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Standar Etika Perusahaan
- Pengelolaan Benturan Kepentingan & Insider Trading
- Mekanisme Pengaduan
- Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi
- Asesmen GCG

- ANTAM GCG Practices
- Corporate Policy Manual
- Corporate Secretary
- Audit Committee
- GCG - Nomination and Remuneration Committee
- Risk Management Committee
- External Auditor
- Anti Corruption
- Risk Management
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Code of Conduct
- Management of Conflict of Interest & Insider Trading
- Whistleblowing System
- Information and Communication Technology Governance
- GCG Assessment





Transparansi Penyampaian Laporan

Transparency of Report Submission

Sebagai transparansi penyampaian keterbukaan informasi, ANTAM secara rutin dan berkala melakukan pelaporan informasi dan fakta material kepada Publik. Dalam melaksanakan keterbukaan informasi tersebut, ANTAM telah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (IDX) No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

ANTAM menyampaikan informasi kepada publik melalui antara lain Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik IDX dan OJK, ASX Online, *website* Perusahaan dan media massa.

As a transparency in submission of information disclosure, ANTAM regularly and periodically report material information and facts to the Public. In implementing of information disclosure, ANTAM has referred to Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information Facts by Issuers or Public Company and Indonesia Stock Exchange (IDX) No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission.

ANTAM submit the information to the public through, among others, Integrated Electronic Reporting Facilities for Issuers and Public Companies IDX and FSA, ASX Online, Company website and mass media.

Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Periode Jan-Des Tahun 2021	10 Feb 2021 5 Mar 2021 9 Apr 2021	√	√	-	-	Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Monthly Report of Securities Registration for the Period Jan-Dec 2021	10 Mei May 2021 9 Jun 2021 6 Jul 2021 10 Agt Aug 2021 7 Sep 2021 7 Okt Oct 2021 9 Nov 2021 10 Des Dec 2021					IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode Tahun 2021	12 Feb 2021 17 Mar 2021 9 Apr 2021	√	√	√	√	Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Monthly Exploration Report for the Period 2021	9 Jul 2021 8 Okt Oct 2021 10 Jan 2022					IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Keuangan		√	√	√	√	
1. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2021	30 Apr 2021					Peraturan Bapepam & LK No. X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 (<i>limited review</i>)	28 Sep 2021					Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
3. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Sept 2021	12 Nov 2021					
4. Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Des 2021(Audit)	16 Mar 2021					



Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Financial Statement						Bapepam & LK Regulation No. X.K.2 Concerning Submission Financial Statement of Issuers or Public Company
1. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended March 31, 2021						
2. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended June 30, 2021 (limited review)						IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
3. Interim Consolidated Financial Statement for the period ended Sept 31, 2021						
4. Consolidated Financial Statement for the period ended Dec 31, 2021 (Audited)						
Bukti Iklan Laporan Keuangan		√	√	-	-	
1. Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021	28 Sep 2021					Peraturan Bapepam & LK No. X.K.2 Perihal Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik
2. Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Des 2021	16 Mar 2021					Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
Advertising of Financial Statement						
1. Advertising of Interim Consolidated Financial Statement for the period ended June 31, 2021						Bapepam & LK Regulation No. X.K.2 Concerning Submission Financial Statement of Issuers or Public Company
2. Advertising of Consolidated Financial Statement for the period ended Dec 31, 2021						IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Tahun 2021	15 Jul 2021 14 Jan 2022	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Report of Limited Public Offering to the Shareholders in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights Year 2021						FSA Regulation No. 30/POJK.04/2015 Concerning Realization Report of Limited Public Offering to the Shareholders
Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2020	16 Mar 2021	√	√	√	√	Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Submission of Annual Report for the Financial Year 2020						Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik FSA Regulation No. 29/POJK.04/2016 Concerning Annual Report of Issuers or Public Company Circular Letter of the FSA No. 30/SEOJK.04/2016 Concerning Annual Report Form and Content of Issuers or Public Company
Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2020	16 Mar 2021	√	√	√	√	Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik
Submission of Sustainability Report for the Financial Year 2020						FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institution, Issuer and Public Company



Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
<p>Penyampaian Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020</p> <p>Submission of Partnership and Community Stewardship Program Report for the Financial Year 2020</p>	16 Mar 2021	√	√	-	√	<p>Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara jo. No. PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara</p> <p>Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership and Community Stewardship Program of State Owned Enterprises, jo. Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 regarding Second Amendment of Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/07/2015 regarding Partnership and Community Stewardship</p>
<p>Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 ("RUPST")</p> <p>1. Pemberitahuan Rencana RUPST 2. Pengumuman RUPST 3. Ralat Pengumuman RUPST 4. Pemanggilan RUPST 5. Ringkasan Risalah RUPST 6. Risalah/Berita Acara RUPST</p> <p>Submission of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2020 ("AGMS")</p> <p>1. Information of AGMS Plan 2. Announcement of AGMS 3. Rectification to the Announcement of AGMS 4. Convocation of AGMS 5. Summary of Minutes of Meeting of AGMS 6. Minutes of Meeting of AGMS</p>	<p>15 Feb 2021 22 Feb 2021 5 Mar 2021 16 Mar 2021 9 Apr 2021 7 Mei May 2021</p>	<p>√ √ √ √ √ √</p>	<p>- √ √ √ √ √</p>	<p>- √ √ √ √ -</p>	<p>- √ √ √ √ √</p>	<p>Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka</p> <p>FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders</p>
<p>Penyampaian Bukti Iklan Terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 ("RUPST")</p> <p>1. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPST 2. Penyampaian Bukti Iklan Ralat Pengumuman RUPST 3. Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPST 4. Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPST</p> <p>Submission of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2020</p> <p>1. Advertising of Announcement of AGMS 2. Advertising of Rectification Announcement of AGMS 3. Advertising of Convocation of AGMS 4. Advertising of Summary of Minutes of Meeting of AGMS</p>	<p>22 Feb 2021 5 Mar 2021 16 Mar 2021 9 Apr 2021</p>	<p>√ √ √ √</p>	<p>√ √ √ √</p>	<p>- √ √ √</p>	<p>- √ √ √</p>	<p>Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi</p> <p>IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission</p>



Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Penyampaian Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 ("RUPSLB")						Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
1. Pemberitahuan Rencana RUPSLB	9 Nov 2021	√	-	-	-	
2. Pengumuman RUPSLB	16 Nov 2021	√	√	√	√	
3. Pemanggilan RUPSLB	1 Des Dec 2021	√	√	√	√	
4. Ringkasan Risalah RUPSLB	27 Des Dec 2021	√	√	√	√	
5. Risalah/Berita Acara RUPSLB	21 Jan 2022	√	√	-	-	
Submission of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021 ("EGMS")						FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders
1. Information of EGMS Plan						
2. Announcement of EGMS						
3. Convocation of EGMS						
4. Summary of Minutes of Meeting of EGMS						
5. Minutes of Meeting of EGMS						
Penyampaian Bukti Publikasi Terkait Informasi Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021 ("RUPSLB")		√	√	-	√	Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
1. Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB	17 Nov 2021					
2. Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPSLB	2 Des Dec 2021					
3. Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Risalah RUPSLB	28 Des Dec 2021					
Submission of Announcement of Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021						IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
1. Advertising of Announcement of EGMS						
2. Advertising of Convocation of EGMS						
3. Advertising of Summary of Minutes of Meeting of EGMS						
Penyampaian Laporan Terkait Kegiatan <i>Public Expose</i>		√	√	-	-	Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
1. Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> -Tahunan	26 Agt Aug 2021					
2. Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan	6 Sept 2021					
3. Laporan Hasil <i>Public Expose</i> -Tahunan	14 Sep 2021					
Submission of Public Expose Event Report						IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
1. Plan of Annual Public Expose Event						
2. Submission of Annual Public Expose Material						
3. Annual Public Expose Report						
Laporan Hasil Pemeringkatan Efek	14 Sep 2021	√	√	-	√	Peraturan Bapepam & LK No. IX.C.11 Tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, saat ini menjadi Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020
Rating Report						Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
						Bapepam & LK Regulation No. IX.C.11 concerning Securities Rating of Debt and/or Sukuk, currently as FSA Regulation No. 49/POJK.04/2020
						IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission



Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Laporan Kuartalan Kepada Pemegang Saham		√	√	√	√	ASX Listing Rule 4.7C
1. Laporan Kuartalan Periode Kuartal I Tahun 2021	30 Apr 2021					
2. Laporan Kuartalan Periode Kuartal II Tahun 2021	30 Jul 2021					
3. Laporan Kuartalan Periode Kuartal III Tahun 2021	28 Okt Oct 2021					
4. Laporan Kuartalan Periode Kuartal IV Tahun 2021	27 Jan 2022					
Quarterlies Report to Shareholders						
1. Quarterlies Report for the First Quarter Year 2021						
2. Quarterlies Report for the Second Quarter Year 2021						
3. Quarterlies Report for the Third Quarter Year 2021						
4. Quarterlies Report for the Fourth Quarter Year 2021						
1. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Cibaliung Sumberdaya	17 Mei May 2021	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan
2. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Indonesia Chemical Alumina	17 Mei May 2021					
3. Transaksi Afiliasi Perseroan kepada afiliasi Perseroan yakni PT Borneo Alumina Indonesia, Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. dan PT Borneo Edo International	22 Des Dec 2022					
1. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Cibaliung Sumberdaya						FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transaction
2. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Indonesia Chemical Alumina						
3. The Company Affiliated Transaction to the Company's affiliate, PT Borneo Alumina Indonesia, Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. and PT Borneo Edo International						
Perubahan Sekretaris Perusahaan Change of Corporate Secretary	3 Mei May 2021	√	√	√	√	Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan atau Perusahaan Publik Peraturan IDX No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 Concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies IDX Regulation No. I-E Concerning the Obligation of Information Submission
Perubahan Internal Audit Change of Internal Audit	3 Sept 2021	√	√	-	-	Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of the Charter of the Internal Audit Unit
Half Year Report (Appendix 4D) Tahun 2021	28 Sep 2021	-	-	√	√	ASX Listing Rule 4.2A
Half Year Report (Appendix 4D) Year 2021						



Laporan Reports	Tanggal Penyampaian Laporan Date of Submission Report	Penyampaian Laporan Report Submission				Referensi Reference
		OJK	IDX	ASX	Website	
Preliminary Final Report (Appendix 4E) Tahun 2021	16 Mar 2022	-	-	√	√	ASX Listing Rule 4.3A
Preliminary Final Report (Appendix 4E) Year 2021						
Corporate Governance Council Principles and Recommendations (Appendix 4G) Tahun 2020	3 Mei May 2021	-	-	√	-	ASX Listing Rules 4.7.3 and 4.10.3
Corporate Governance Council Principles and Recommendations (Appendix 4G) Year 2020						
Statement of CDIs on Issue (Appendix 4A) Jan-Des Dec 2021	5 Feb 2021 5 Mar 2021 5 Apr 2021 5 Mei May 2021 4 Jun 2021 2 Jul 2021 3 Agt Aug 2021 3 Sep 2021 4 Okt Oct 2021 5 Des Dec 2021 5 Jan 2021	-	-	√	-	ASX Listing Rules 4.11



Peristiwa Penting

Significant Events



17-25 Januari January

Dukungan ANTAM Tangani Dampak Bencana Alam (Gempa Bumi di Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat, Banjir di Kabupaten Halmahera Utara, Banjir Bandang dan Tanah Longsor di Kawasan Gunung Mas, Kabupaten Bogor dan Kabupaten Sumedang, Jawa Barat).

ANTAM Handles Disaster Impacts (Earthquake in Mamuju Regency, West Sulawesi, Flood in North Halmahera Regency, Flood and Landslide in Gunung Mas Area, Bogor Regency and Sumedang Regency, West Java).



3 Februari February

ANTAM Luncurkan Emas Edisi Imlek Tahun Kerbau.

ANTAM Launches Gold Lunar Year of The Ox Edition.



8 Februari February

Partisipasi ANTAM Dan Satgas BUMN Kalbar Dalam Gerakan Nasional Donor Plasma Konvalesen.

ANTAM and West Kalimantan SOE Task Force Participate in The Convalescent Plasma Donor National Movement.



12 Februari February

ANTAM Tetap Menjadi Bagian Dari Indeks LQ45 Dan IDX30 di Bursa Efek Indonesia.

ANTAM Remains Part of LQ45 and IDX30 Index in Indonesia Stock Exchange.



7 April

ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020.

ANTAM Conducted Annual General Meeting Of Shareholders (AGMS) Financial Year 2020.



8 April

ANTAM Luncurkan Emas Tematik Edisi Idul Fitri 1442 H.

ANTAM Launches Thematic Gold Bar Edition Eid Al-Fitr 1442 H.



17 Mei May

ANTAM Mencatatkan Kenaikan Corporate Credit Rating S&P Global Tahun 2021.

ANTAM Recorded the Improvement of S&P Global Corporate Credit Rating in 2021.



31 Mei May

ANTAM Meraih Penghargaan Dalam the 12th IICD Corporate Governance Award.

ANTAM Receives Award in the 12th IICD Corporate Governance Award.



22 Juni June

ANTAM dan Hartadinata Abadi Bersinergi Luncurkan EmaskITA dan Kencana.

ANTAM and Hartadinata Abadi Launch EmaskITA and Kencana.



PUBLIC EXPOSE LIVE 2021

9 September

ANTAM Paparkan Kinerja Terkini Dalam Public Expose Live 2021.

ANTAM Presents Latest Corporate Performance During the Public Expose Live 2021.



15 September

ANTAM Mampu Mempertahankan Rating Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011.

ANTAM Maintain Its Corporate Rating and Corporate Sustainable Bond I Year 2011.



17 September

ANTAM Raih Penghargaan Indonesian Sustainable Development Goals Award.

ANTAM Receives Indonesian Sustainable Development Goals Award.



20 September

ANTAM Bangun Rumah Klinik Oksigen di Pongkor.
ANTAM Builds Oxygen Clinic House in Pongkor.



21 September - 6 Oktober October

ANTAM Bersama TNI AU Lanud Atang Sendjaja Laksanakan Vaksinasi Gratis di Pongkor.
ANTAM and The Indonesian Air Force Atang Sendjaja Air Base Conduct Free Vaccinations in Pongkor.



28 September

ANTAM Memperoleh Penghargaan Subroto dari Kementerian ESDM Tahun 2021.
ANTAM Receives the Subroto Award from The Ministry of Energy And Mineral Resources in 2021.



29 September

ANTAM Meraih Penghargaan Good Mining Practices.
ANTAM Receives Good Mining Practices Award.



29 September

ANTAM Meraih Penghargaan Dharma Karya Energi dan Sumber Daya Mineral.
ANTAM Receives the Dharma Karya Energy and Mineral Resources Award.



12 Oktober October

ANTAM Raih Penghargaan Dalam 3rd Indonesia BUMN.
Awards 2021 ANTAM Receives Award on 3rd Indonesia BUMN Awards 2021.



30 November

ANTAM Bantu Renovasi Pusat Sertifikasi Tenaga Kerja Provinsi Kalbar.

ANTAM Assists Renovation of the West Kalimantan Province Manpower Certification Center.



6 Desember December

ANTAM Bersama ESDM Siaga Bencana & BUMN Peduli Tanggap Darurat Semeru di Lumajang.

ANTAM Synergize with Ministry of Energy and Mineral Resources & SOEs Cares for Emergency Response Semeru in Lumajang.



14 Desember December

Pembayaran Pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri B Senilai Rp2,1 Triliun.

Payments of Principal the B-Series Rupiah Sustainable Bonds I with Fixed Rate-Stage I 2011, Amounting to Rp2.1 Trillion.



20 Desember December

ANTAM Menjadi Bagian Dari Indeks ESG Sector Leaders IDX KEHATI dan Indeks ESG Quality 45 IDX KEHATI.

ANTAM is Part of the ESG Sector Leaders IDX KEHATI Index and ESG Quality 45 IDX KEHATI Index.



23 Desember December

ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2021.

ANTAM Conducts Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2021.



28 Desember December

ANTAM Kembali Raih Peringkat PROPER EMAS 2021.

ANTAM Achieves GOLD PROPER Ranking 2021.



Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion & Analysis





Capaian kinerja operasional dan keuangan yang positif pada tahun 2021 tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk terus melakukan inovasi, fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan & implementasi kebijakan pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

The Company's positive operational and financial performance in 2021 is supported by the implementation of Company's effort to elevate its operational competitiveness through production and sales innovative efforts with the aim to enhance product added value, optimization on production and sales performance as well as taking strategic policies to meet an appropriate cost efficiency approach.

Produk Feronikel Shot
ANTAM
ANTAM's Ferronickel
Shot Product





Proses Peleburan di UBPP Logam Mulia.
Smelting Process in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit.

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis

Pada tahun 2021, ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja Perusahaan yang positif. Capaian pertumbuhan kinerja tersebut tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk terus melakukan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

In 2021, ANTAM posted a significant growth in the Company's performance. The achievement of positive performance growth is inseparable from ANTAM's efforts to continue to innovate in terms of production and sales, with a focus on increasing product added value, optimizing production and sales levels, as well as implementing strategic policies related to appropriate and efficient cost management.





Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member firm dari PricewaterhouseCoopers International Limited, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

GAMBARAN UMUM

Bahan tambang Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang harus dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sektor pertambangan juga merupakan sektor yang sangat strategis dalam perekonomian pusat maupun daerah, sektor ini merupakan salah satu penggerak utama (prime mover) pembangunan dan juga memberikan manfaat multiplier effect yang sangat signifikan. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Sub Sektor Mineral dan Batu Bara berkontribusi terhadap Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNPB) sebesar Rp75,16 triliun atau 192% dari target penerimaan tahun 2021 dengan realisasi investasi Sub Sektor Minerba sebesar USD4,52 miliar atau 10% dari target nilai investasi pada tahun 2021. Pada tahun 2021 tercatat PNPB mencapai Rp452 triliun dan capaian PNPB Sub Sektor Minerba sebesar sekitar 16,62%.

Indonesia memiliki cadangan dan sumber daya mineral dan batu bara yang solid dan memiliki posisi yang strategis di dunia, terutama terkait dengan penguasaan cadangan dan sumberdaya mineral strategis diantaranya logam nikel, bauksit, emas, dan timah. Berdasarkan laporan pemuktahiran data dan neraca sumberdaya mineral dan batubara tahun 2020, Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral, tercatat dalam hal jumlah cadangan dan sumberdaya bijih nikel di Indonesia diperkirakan mencapai 4,51 miliar wmt cadangan (Terbukti & Terkira) dan 13,74 miliar wmt sumberdaya (Terukur, Terindikasi & Tereka).

Selain nikel, pada tahun 2020, Indonesia juga memiliki bahan tambang bauksit yang diperhitungkan mencapai 2,96 miliar wmt bijih bauksit dalam klasifikasi cadangan (Terbukti & Terkira) dan 5,48 miliar wmt dalam klasifikasi sumber daya (Terukur, Terindikasi & Tereka). Untuk bijih

The management discussion and analysis is based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2021, that have been audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited, with a fair opinion, on all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2021, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

OVERVIEW

Indonesia's mineral deposits represent a valuable asset of the country that should be utilized optimally towards better welfare for the people of Indonesia. The mining sector is also a very strategic sector in the central and regional economies. This sector is a prime mover of economic development and also provides significant multiplier effects. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the Mineral and Coal Sub-Sector contributed Rp75.16 trillion to Non-Tax State Revenue (PNPB), representing 192% of the 2021 revenue target of Rp31.41 trillion, while realized investments in the Mineral and Coal Sub-Sector amounted to USD4.52 billion, or 10% of the investment target for 2021. In 2021, the Mineral and Coal Sub-Sector contributed approximately 16.62% to total PNPB that amounted to Rp452 trillion.

Indonesia has solid mineral and coal reserves and resources and has a strategic position in the world, especially in relation to the control of strategic mineral reserves and resources, including nickel, bauxite, gold and tin. Based on the updated report on data and balances of mineral and coal resources in 2020 from the Ministry of Energy and Mineral Resources, it is recorded that the amount of nickel ore reserves and resources in Indonesia is estimated at 4.51 billion tons of reserves (Proved and Probable) and 13.74 billion tons of resources (Measured, Indicated and Inferred).

Apart from nickel, in 2020, Indonesia also has bauxite mining materials estimated at 2.96 billion tonnes of bauxite ore reserves (Proved and Probable) and 5.48 billion tonnes of bauxite resources (Measured, Indicated and Inferred). For primary gold ore, total reserves (Proved



emas primer, jumlah cadangan (Terbukti & Terkira) di Indonesia diperkirakan mencapai 3,68 miliar wmt dengan sumber daya (Terukur, Terindikasi & Tereka) sebesar 15,58 miliar wmt.

Sebagian dari potensi sumber daya tersebut telah ditambang oleh ANTAM melalui proses pengolahan hilir dan pemurnian. Untuk komoditas nikel, ANTAM telah mengolah bijih nikel menjadi feronikel yang menjadi bahan baku baja nirkarat. Sementara untuk emas, ANTAM telah memiliki kemampuan hingga produk hilir berupa emas batangan. Untuk komoditas bauksit, ANTAM telah mengolah bijih bauksit menjadi produk chemical grade alumina (CGA).

Sebagai agent of development, ANTAM juga berkomitmen untuk melaksanakan berbagai proyek hilirisasi. ANTAM bekerja sama dengan PT Inalum (Persero) akan membangun pabrik smelter grade alumina (SGA) yang mengolah bijih bauksit menjadi alumina di Mempawah Kalimantan Barat. Selain itu ANTAM juga telah menyelesaikan proyek perluasan pabrik feronikel yang telah ada di Pomalaa dan membangun pabrik feronikel baru di Halmahera Timur.

and Probable) in Indonesia are estimated at 3.68 billion tonnes with resources (Measured, Indicated and Inferred) of 15.58 billion tonnes.

ANTAM have been mining some of these potential resources through downstream processing and refining processes. For nickel, ANTAM has processed nickel ore into ferronickel, which is the raw material for stainless steel. As for gold, ANTAM has the entire process capability up to the downstream products in the form of gold bullion. For bauxite, ANTAM has processed bauxite ore into chemical grade alumina (CGA) products.

As an agent of development, ANTAM is also committed to carrying out various downstream projects. ANTAM is working with PT Inalum (Persero) to build a smelter grade alumina (SGA) plant that processes bauxite ore into alumina, located in Mempawah, West Kalimantan. In addition, ANTAM has also completed the expansion project of its existing ferronickel plant in Pomalaa and built a new ferronickel plant in East Halmahera.



Aktivitas Pengapalan Bijih Bauksit.
Bauxite Ore Shipment Activity.



GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN GLOBAL

Tahun 2021 merupakan periode yang penuh tantangan bagi sektor industri global secara keseluruhan, tidak terkecuali sektor industri pertambangan di tengah kondisi new normal pandemi global COVID-19.

Menyikapi tantangan global yang ada, pada tahun 2021, Perusahaan fokus untuk mempertahankan kinerja operasi dan keuangan yang positif dengan mengedepankan strategi penjualan dengan memperkuat basis pelanggan di pasar domestik, terutama untuk komoditas emas, seiring dengan pertumbuhan tingkat permintaan emas di dalam negeri.

Selain itu untuk meningkatkan daya saing usaha, ANTAM fokus dalam pengelolaan biaya tunai melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi guna mempertahankan posisi biaya yang rendah serta mengambil kebijakan strategis untuk melakukan usaha-usaha efisiensi biaya yang tepat dan optimal.

Upaya-upaya tersebut menjadikan ANTAM menjadi bagian dari perusahaan pertambangan global yang membukukan pertumbuhan kinerja yang positif sepanjang tahun 2021.

Pada tahun 2021, Perusahaan mampu mencatatkan Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp1,86 triliun, tumbuh signifikan dibandingkan Laba tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2020 sebesar Rp1,15 triliun. Pada tahun 2021, ANTAM memperoleh tingkat penjualan mencapai Rp38,44 triliun dengan kontribusi penjualan domestik mencapai Rp29,86 triliun atau sebesar 78% dari total nilai penjualan pada tahun 2021. ANTAM mampu meningkatkan basis pelanggan di dalam negeri untuk segmen produk logam mulia dan pemurnian serta segmen produk nikel (bijih nikel). Hal tersebut terefleksikan pada pertumbuhan tingkat penjualan domestik ANTAM pada tahun 2021 yang mencapai 50% dibandingkan capaian penjualan domestik tahun 2020. Tercatat capaian Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) pada tahun 2021 mencapai Rp5,71 triliun, tumbuh signifikan dibandingkan capaian EBITDA pada tahun 2020 sebesar Rp3,19 triliun. Performa solid tersebut terutama didukung oleh kestabilan kinerja operasi dan peningkatan penjualan komoditas utama ANTAM serta penerapan strategi efisiensi biaya yang tepat.

OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE COMPARED WITH GLOBAL MINING INDUSTRY

The year 2021 presented difficult challenges for the global industrial sector in general, including the mining industry sector, due to the global outbreak of the COVID-19 pandemic.

Responding to these global challenges, in 2021, the Company focuses on maintaining positive operational and financial performance with a sales strategy of strengthening the customer base in the domestic market, especially for gold commodities, in line with the growth in the level of gold demand in the country.

In addition, in order to improve its business competitiveness, ANTAM focuses on efforts to reduce cash costs through innovations in its operations to maintain a low cost position, while taking a strategic initiative to carry out appropriate and optimal cost efficiency measures.

These efforts have made ANTAM included among the global mining companies that recorded positive performance growth throughout 2021.

In 2021, the Company was able to record Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity amounting to Rp1.86 trillion, a significant growth compared to the Company's profit for the year of Rp1.15 trillion in 2020. In 2021, ANTAM recorded total sales of Rp38.44 trillion, with domestic sales contribution reaching Rp29.86 trillion, or 78% of the total sales value in 2021. ANTAM was able to increase its domestic customer base for the precious metal products and refinery segment as well as the nickel (nickel ore) product segment. This is reflected in the growth of ANTAM's domestic sales rate in 2021 which reached 50% compared to 2020 domestic sales. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) achievement in 2021 amounted to Rp5.71 trillion, significant growth compared to the achievement of EBITDA in 2020 of Rp3.19 trillion. This solid performance was mainly supported by stable operating performance and increased sales of ANTAM's main commodities as well as the implementation of the right cost efficiency strategy, which resulted in the achievement of an optimal level of operating cash costs.



Selain itu, ANTAM senantiasa fokus untuk meningkatkan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Langkah tersebut berdampak positif terhadap pertumbuhan kinerja produksi dan penjualan komoditas inti Perusahaan.

Kinerja produksi produk feronikel ANTAM pada tahun 2021 tercatat sebesar 25.818 ton nikel dalam feronikel (TNi) dengan capaian penjualan mencapai 25.992 TNi. Perusahaan juga mencatatkan capaian produksi dan penjualan yang solid untuk komoditas bijih nikel. Pada tahun 2021, volume produksi bijih nikel tercatat sebesar 11,01 juta wet metric ton (wmt), tumbuh 131% dari volume produksi tahun 2020 sebesar 4,76 juta wmt. Dari aspek penjualan, pada tahun 2021, ANTAM mencatatkan volume penjualan bijih nikel sebesar 7,64 juta wmt, tumbuh 132% dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,30 juta wmt.

Untuk komoditas emas, pada tahun 2021, volume logam emas yang dihasilkan dari tambang Pongkor dan Cibaliung pada tercatat sebesar 1.688 kg (54.270 troy oz), tumbuh 1% dari capaian produksi emas 2020 sebesar 1.672 kg (53.756 troy oz). Terkait dengan aspek penjualan, ANTAM memfokuskan strategi pemasaran produk emas untuk meningkatkan basis pelanggan di dalam negeri. Capaian penjualan emas pada tahun 2021 tercatat sebesar 29.385 kg (994.750 troy oz), tumbuh 33% jika dibandingkan dengan tingkat penjualan pada tahun 2020 sebesar 22.097 kg (710.435 troy oz). Pada periode tahun 2021, ANTAM juga mencatatkan penjualan logam mulia tertinggi di pasar domestik sepanjang sejarah Perusahaan, sebesar 28.284 kg (909.351 troy oz), naik 44% dari capaian penjualan logam mulia di pasar domestik tahun 2020 sebesar 19.705 kg (633.530 troy oz).

Segmen bauksit dan alumina ANTAM turut memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan kinerja operasi dan keuangan Perusahaan pada tahun 2021. Volume produksi bauksit tercatat sebesar 1,67 juta wmt, tumbuh 8% dibandingkan produksi 2020 sebesar 1,55 juta wmt. Kinerja volume penjualan bauksit mencapai 1,42 juta wmt, tumbuh 15% dari capaian penjualan tahun sebelumnya sebesar 1,23 juta wmt. Terkait dengan produk alumina, pada tahun 2021, volume produksi alumina mencapai 95 ribu ton dengan capaian penjualan 133 ribu ton.

In addition, ANTAM continues to focus on improving core business performance to increase company revenue. This move had a positive impact on the growth in the production and sales performance of the Company's core commodities.

In 2021, ANTAM recorded ferronickel production volume achievement of 25,818 TNi with sales achievements of 25,992 TNi. The Company also recorded solid production and sales achievements for the nickel ore commodity. In 2021, nickel ore production volume recorded to reach 11.01 million wmt, an increase of 131% production volume of 4.76 million wmt in 2020. In terms of sales, in 2021 ANTAM recorded nickel ore sales volume of 7.64 million wmt, a growth of 132 from the achievement in the prior year of 3.30 million wmt.

In terms of gold commodity, in 2021, ANTAM recorded 1,688 kg (54,270 troy oz) of gold production from the Pongkor and Cibaliung gold mines, representing a 1% growth from gold production in 2020 of 1,672 kg (53,756 troy oz). In terms of gold sales, ANTAM focused its marketing strategy for gold products to the expansion of the domestic consumer base. In 2021, sales of gold were recorded at 29,385 kg (994,750 troy oz), an increase of 33% from gold sales in 2020 of 22,097 kg (710,435 troy oz). In 2021, ANTAM also recorded its highest ever sales of bullion gold in the domestic market of 28,284 kg (909,351 troy oz), up by 44% from sales of gold bullion in the domestic market of 19,705 kg (633,530 troy oz) in 2020.

The bauxite and alumina segment also contributed positively to the growth of ANTAM's operational and financial performances in 2021. Production volume of bauxite was recorded at 1.67 million wmt, up 8% from 2020 production at 1.55 million wmt. Sales volume of bauxite was 1.42 million wmt, increasing 15% from sales volume of 1.23 million wmt in the previous year. Meanwhile, in alumina products, the Company in 2021 recorded production volume of 95 thousand tons and sales of 133 thousand tons.



GAMBARAN KINERJA PERUSAHAAN DIBANDINGKAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NASIONAL

Di tengah pandemi global COVID-19 yang mempengaruhi kondisi perekonomian global dan nasional, pada tahun 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Sedangkan laju pertumbuhan PDB lapangan usaha Industri Pengolahan tercatat mengalami kontraksi sebesar 3,14% pada kuartal keempat tahun 2020.

Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan tumbuh 3,39%. Pada tahun 2021, berdasar laporan BPS, struktur Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku tahun 2021 tidak menunjukkan perubahan berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 19,25%.

Di tengah kondisi new normal pandemi global COVID-19, pada tahun 2021 yang mempengaruhi kondisi industri dan pertumbuhan perekonomian global dan nasional, ANTAM melakukan langkah-langkah strategis dan seksama guna mendukung daya tahan finansial Perusahaan diantaranya melalui upaya-upaya efisiensi operasional, meningkatkan penguatan basis pasar di dalam negeri untuk komoditas emas dan bijih nikel serta bersikap prudent dalam hal belanja modal Perusahaan dengan berfokus pada aktivitas investasi yang mendukung kelancaran operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang strategis Perusahaan.

Komitmen dan strategi ANTAM dalam meningkatkan ketahanan daya tahan finansial ANTAM tercermin dari capaian laba kotor ANTAM pada tahun 2021 mencapai Rp6,36 triliun dan capaian tingkat laba usaha ANTAM yang mencapai Rp2,74 triliun, atau tumbuh 35% dibandingkan laba usaha pada tahun 2020 sebesar Rp2,03 triliun. Posisi keuangan ANTAM yang solid untuk mendukung kesinambungan operasi dan pengembangan Perusahaan tercermin pula dari posisi kas dan setara kas pada tahun 2021 yang mencapai Rp5,09 triliun. ANTAM secara cermat melaksanakan belanja modal pada tahun 2021 guna meneruskan proyek-proyek pengembangan utama Perusahaan serta mendukung kelancaran operasi rutin pada unit-unit bisnis Perusahaan, dengan capaian total belanja modal sebesar Rp741,24 miliar.

OVERVIEW OF COMPANY PERFORMANCE COMPARED TO THE NATIONAL MINING INDUSTRY

In the midst of the COVID-19 pandemic affecting global and national economic conditions, the Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economic growth experienced a growth of 3.69% in 2021, a marked contrast to the economic contraction of 2.07% recorded in 2020. Meanwhile, the Gross Domestic Product (GDP) growth rate of the Manufacturing Industry business sector contracted by 3.14% in the fourth quarter of 2020.

Growth is evident in almost all economic sectors, with the dominant Manufacturing Industry growing by 3.39%. In 2021, according to BPS data, Indonesia's Gross Domestic Products (GDP) structure by economic sectors, on the basis of 2021 prices, is relatively unchanged. Indonesia's economy is still dominated by the Manufacturing Sector with 19.25% contribution.

In response to the global COVID-19 pandemic conditions that affected industrial conditions and global and national economic growth in 2021, ANTAM took strategic and measured steps to support the Company's financial resilience, including through initiatives in operational efficiency, expansion of the domestic market base for gold and nickel ore commodities, as well as being prudent in terms of the Company's capital expenditures by focusing on investment activities that support the smooth running of routine operations and by setting up strict priorities towards the fulfilment of the Company's long-term strategic goals.

ANTAM's commitment and strategy in improving the Company's financial resilience is reflected in ANTAM's gross profit in 2021 that amounted to Rp6.36 trillion, while ANTAM's operating profit amounted to Rp2.74 trillion, or a growth of 35% compared to operating profit in 2019 of Rp2.03 trillion. ANTAM's solid financial position to support the sustainability of the Company's operations and development is also reflected in its cash and cash equivalents position in 2021 which reached Rp5.09 trillion. ANTAM is carefully implementing its capital expenditures in 2021 to continue with the main development projects of the Company and to support the smooth running of routine operations in the Company's business units, with a total capex of Rp741.24 billion.



Pada tahun 2021, implementasi strategi operasional yang tepat mendukung pertumbuhan profitabilitas seluruh segmen operasi utama ANTAM yang berbasis pada komoditas nikel, emas dan bauksit. Hal tersebut tercermin pada posisi arus kas bersih ANTAM yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang 2021 sebesar Rp3,99 triliun, tumbuh signifikan sebesar 80% dibandingkan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sepanjang 2020 sebesar Rp2,22 triliun. Pertumbuhan arus kas bersih dari aktivitas operasi tersebut memperkokoh perolehan kenaikan bersih kas dan setara kas ANTAM tahun 2021 yang mencapai Rp1,09 triliun. Capaian tersebut tumbuh signifikan jika dibandingkan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp432,84 miliar pada tahun 2020.

Dengan tingkat operasi produksi dan penjualan yang terjaga tetap solid pada tahun 2022 yang didukung dengan pelaksanaan dan penyelesaian proyek-proyek strategis pengembangan utama Perusahaan dalam beberapa tahun ke depan, serta outlook harga komoditas dan tingkat permintaan global yang positif, ANTAM memiliki masa depan yang solid untuk memberikan imbal hasil yang baik kepada pemangku kepentingan.

KINERJA OPERASI PER SEGMENT USAHA

Dasar Penerapan Segmen Usaha ANTAM

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut. Selain itu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maka dalam rangka optimalisasi pemanfaatan dan perlindungan wilayah usaha pertambangan dan sumber daya yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yakni di bidang perkebunan, pertanian, kehutanan, properti, pembangkit listrik dan energi, serta pengelolaan limbah.

Segmen adalah bagian khusus yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Perseroan bersama-sama dengan Entitas Anak Perseroan telah menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", dimana Manajemen telah menentukan segmen

In 2021, the implementation of the appropriate operational strategy have supported increased profitability in all of ANTAM's main operating segments, which are based on nickel, gold and bauxite commodities. This is reflected in ANTAM's net cash flow from operating activities during 2021 that amounted to Rp3.99 trillion, a significant growth of 80% compared with net cash flow from operating activities in 2020 of Rp2.22 trillion. The growth of net cash flows from operating activities in turn supported the position of a net increase in cash and cash equivalents amounted to Rp1.09 trillion in 2021, a solid achievement compared to the net increase in cash and cash equivalents in 2020 of Rp432.84 billion.

Maintaining a solid level of production and sales in 2022, supported by the implementation and completion of the Company's main strategic development projects in the next several years as well as a positive outlook for commodity prices and global demand, ANTAM can look forward to a solid future of providing excellent returns to shareholders.

OPERATING PERFORMANCE BY BUSINESS SEGMENT

Basis for Determining Business Segments at ANTAM

Based on Article 3 paragraph (1) of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives and business activities of the Company are to carry out business in the mining of various types of minerals, as well as to carry out business in the fields of industry, trade, transportation and services related to mining of various types of materials. In addition, in accordance with the Company's Articles of Association, in order to optimize the utilization and protection of mining business areas and its resources, the Company can carry out supporting business activities, namely in the fields of plantation, agriculture, forestry, property, power and energy generation, as well as waste management.

A business segment is defined as those business operations and activities in the provision of products and services, which have different risks and rewards from other segments.

The Company, together with its Subsidiaries, have implemented PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", in which the Management has determined



operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen utama operasi dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) emas dan pemurnian dan (c) bauksit dan alumina. ANTAM juga memiliki segmen lain-lain dan kantor pusat. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

Strategi Pengembangan Segmen Usaha

Pada dasarnya strategi pengembangan segmen usaha, sejalan dengan strategi ANTAM dalam mewujudkan VISI ANTAM 2030 yang diimplementasikan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Strategi yang diambil Perusahaan sejalan dengan sasaran RJPP yang turut terintegrasi dengan rencana kerja dari Holding Industri Pertambangan, MIND ID serta Kementerian BUMN (Mining Cluster – Masterplan).

Peningkatan Keunggulan Operasional & Daya Saing Usaha

ANTAM merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor. Kegiatan ANTAM mencakup eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemasaran serta trading dari komoditas bijih nikel, feronikel, emas, perak, dan bauksit.

Untuk meningkatkan daya saing usaha, ANTAM fokus dalam memperkuat aspek fundamental bisnis inti melalui optimalisasi lini operasi nikel, emas dan bauksit melalui praktek-praktek industri terbaik guna tercapainya keunggulan operasional. Selain itu untuk meningkatkan profitabilitas, ANTAM fokus pada upaya peningkatan pangsa pasar produk-produk utama diantaranya melalui optimalisasi dan inovasi bisnis model komoditas emas. ANTAM juga terus melaksanakan strategi pengendalian biaya tunai melalui inovasi-inovasi dalam bidang operasi serta inisiatif program efisiensi biaya yang tepat dan optimal.

Optimalisasi Sumber Daya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan perusahaan, terutama untuk mencapai visi ANTAM menjadi korporasi global terkemuka. Pencapaian ANTAM sejauh ini dihasilkan

the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which are used in making strategic decisions. The Board of Directors considers business operations from a type of business and geographic perspective. The main operating segments can be divided into three main business activities, namely (a) nickel, (b) gold and refining, and (c) bauxite and alumina. ANTAM also has other segments and a head office. All transactions between segments have been eliminated.

The Board of Directors uses the measure of net sales to assess the performance of the operating segment.

Business Segment Development Strategy

Basically, the business segment development strategy is in line with ANTAM's overall strategy towards realizing ANTAM's 2030 VISION as implemented in the Company's Long Term Plan (RJPP). The strategies taken by the Company in line with the RJPP objectives are also integrated with the work plans of the Mining Industry Holding, the MIND ID, as well as those of the Ministry of SOE (Mining Cluster Masterplan)

Improving Operations Excellence & Business Competitiveness

ANTAM is an export-oriented, diversified and vertically-integrated mining company, engaging in the exploration, extraction, processing, marketing and trading of nickel ore, ferronickel, gold, silver and bauxite commodities.

To become more competitive, ANTAM focuses on strengthening the fundamental aspects of its core business by optimizing the Company's nickel, gold and bauxite operating lines to achieve operational excellence. In addition to increasing profitability, ANTAM focuses on efforts to increase market share for key products, including through optimization of ANTAM's gold commodity business model. ANTAM continues to implement a cash cost control strategy through innovations in operational aspects as well as appropriate and optimal cost efficiency program initiatives.

Optimizing Resources to Improve Company Performance

Human Resources (HR) development plays an important role in ensuring business sustainability, an in particular towards the achievement of ANTAM's vision to become a leading global corporation. ANTAM's achievements to



karena dedikasi dan kerja keras seluruh Insan ANTAM. ANTAM memiliki kebijakan strategis untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM melalui penguatan talent organisasi dan pengembangan kompetensi berbasis penguasaan teknologi baru & digitalisasi.

Perluasan Basis Cadangan dan Sumber Daya

ANTAM memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang besar. Selain itu, ANTAM juga memiliki kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikan tambang-tambang yang ada dan mengembangkan proyek-proyek perintis hilirisasi mineral di dalam negeri. ANTAM terus mengevaluasi dan mengembangkan basis cadangan dan sumber daya yang besar tersebut untuk memperkuat pangsa pasar, meningkatkan cadangan dan memperkuat profil produksi perusahaan. ANTAM menjaga tingkat cadangan dan sumberdaya nikel dan bauksit melalui upaya-upaya intensifikasi eksplorasi.

Saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP (Izin Usaha Pertambangan) aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang mineral strategis yang memiliki profil dan potensi yang baik, serta membuka kesempatan melakukan aliansi strategis dengan mitra untuk meningkatkan kapasitas dalam melakukan eksplorasi.

Perluasan Usaha Melalui Proyek Pengolahan Mineral Bersifat Hilir

Cadangan dan sumber daya mineral terutama nikel dan bauksit milik ANTAM yang berjumlah besar, serta memiliki kualitas yang relatif baik, merupakan keunggulan yang dimiliki Perusahaan dalam meningkatkan diversifikasi portofolio dan pengembangan business of scale melalui peningkatan nilai tambah komoditas menuju hilirisasi di tengah meningkatnya tren kebutuhan produk mineral olahan. ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki melalui upaya pengembangan bisnis model berbasis teknologi terintegrasi mulai dari aspek eksplorasi, operasi produksi, pemasaran, rantai pengadaan, research and development serta center of excellence.

ANTAM terbuka untuk menjalin kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi yang baik berdasarkan profitabilitas menguntungkan dalam mengembangkan proyek-proyek hilirisasi diantaranya pengembangan

date are due to the dedication and hard work of all ANTAM personnel. ANTAM has a strategic policy to improve the competence and productivity of human resources through strengthening organizational talent and competency development based on mastery of new technology & digitalization.

Expanding Reserves and Resources Base

ANTAM has extensive reserves and resources of nickel and bauxite. In addition, ANTAM also has the capability needed to operate the existing mines while also developing pioneering projects in the domestic downstream mineral sector. ANTAM continues to evaluate and develop its large reserve and resource base to strengthen market share, increase reserves and strengthen the Company's production profile. ANTAM maintains the level of reserves and resources of nickel and bauxite through intensification of exploration program.

Currently, ANTAM is focused on searching for additional gold sources both in active IUP locations and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire strategic mineral mining assets that have a good profile & potential, as well as opening up opportunities for strategic alliances with partners to increase capacity for exploration.

Expanding Downstream Mineral Processing Projects

ANTAM's large mineral reserves and resources, especially in nickel and bauxite, are of relatively good quality, which are the Company's advantages in increasing portfolio diversification and business of scale development by increasing the added value of commodities towards downstream activities amidst the increasing trend of demand for processed mineral products. ANTAM has a work plan to optimize its potential through efforts to develop an integrated technology-based business model starting from the aspects of exploration, production operations, marketing, supply chain, research and development and a center of excellence.

ANTAM is open to establishing partnerships with third parties with good reputation in profitability to develop downstream mineral projects, including the development of downstream nickel commodities (class 1 and 2 nickel



hilir komoditas nikel (produk nikel kelas 1 dan 2) serta sinergi pengembangan bauksit dan pengolahan produk alumina dan juga pengembangan model bisnis penjualan emas. Manajemen menerapkan kebijakan strategis untuk bekerja sama dengan mitra nasional dan internasional terutama mitra yang memiliki akses terhadap teknologi, pasar dan pendanaan.

Optimasi Kinerja Bisnis Anorganik dan Kemandirian Anak Perusahaan

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik diantaranya melalui restrukturisasi Anak Perusahaan dengan menjalin kemitraan bersama mitra strategis. Restrukturisasi Anak Perusahaan bersama mitra strategis dilakukan untuk perbaikan kinerja anak perusahaan, selain itu dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif kepada ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas.

products), synergy in developing bauxite and alumina processing products, as well as developing business models for gold sales. The Management implements strategic policies to cooperate with national and international partners, especially partners who have access to technology, markets and funding.

Optimizing Inorganic Business Performance and Subsidiary Self-Sufficiency

A key growth strategy of ANTAM is to support the self-sufficiency of its subsidiaries and optimize the development of inorganic businesses, including through the restructuring of subsidiaries in forging partnerships with strategic partners in the development of downstream projects to make a positive contribution to ANTAM, as well as evaluating opportunities to acquire potential mining assets to increase the Company's mineral resources portfolio, particularly in gold resources.



UBPP LM adalah merupakan pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi Good Delivery List Refiner dari LBMA. The UBPP LM is the gold processing and refinery plant in Indonesia which accredited as Good Delivery List Refiner from LBMA.



KINERJA SEGMENT PERUSAHAAN

Segmen Nikel

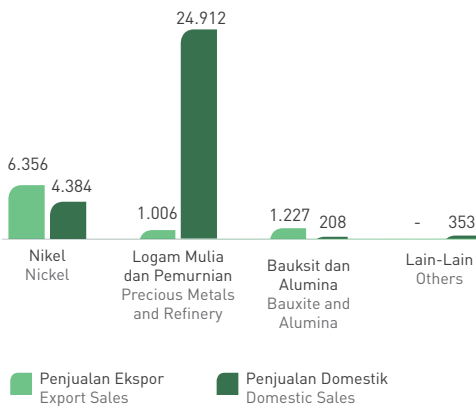
Segmen operasi nikel terdiri dari komoditas feronikel dan bijih nikel. ANTAM mengoperasikan tambang nikel di provinsi Sulawesi Tenggara (Kabupaten Kolaka & Konawe Utara) dan Maluku Utara. Selain itu entitas Anak Perusahaan, PT Gag Nikel, mengelola dan mengoperasikan tambang nikel di Pulau Gag, Papua Barat. Terkait dengan fasilitas hilirisasi nikel, saat ini ANTAM memiliki dan mengoperasikan pabrik pengolahan bijih nikel menjadi produk feronikel yang berlokasi di Pomalaa, Sulawesi Tenggara.

CORPORATE SEGMENT PERFORMANCE

Nickel Segment

The nickel operating segment consists of ferronickel and nickel ore. ANTAM operates its nickel mines in the Province of Southeast Sulawesi (the District of Kolaka & North Konawe) and North Maluku. In addition, its Subsidiary, PT Gag Nikel, manages and operates nickel mines on Gag Island, West Papua. In terms of nickel downstream facilities, ANTAM currently owns and operates a nickel ore processing plant generating ferronickel, located in Pomalaa, Southeast Sulawesi.

Realisasi Penjualan per Segmen Operasi
Sales Performance per Operational Segment
Rp Miliar Rp Billion



ANTAM Memiliki Posisi Cadangan & Sumberdaya Mineral Nikel yang Solid.
ANTAM Has a Solid Portfolio on Nickel Reserves & Resources.

Kinerja Tahun 2021 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2021, ANTAM mencatatkan pencapaian kinerja segmen nikel yang positif. ANTAM dapat menjaga volume produksi dan penjualan feronikel pada tingkat yang optimal dengan tingkat produksi dan penjualan bijih nikel yang tumbuh signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja produksi produk feronikel ANTAM pada tahun 2021 tercatat sebesar 25.818 ton nikel dalam feronikel (TNi) dengan capaian penjualan mencapai 25.992 TNi. Pada 2021, capaian produksi dan penjualan feronikel Perusahaan terjaga stabil pada tingkat 25-26 ribu ton nikel per-tahunnya.

2021 Performance Including the Aspects of Production, Production Capacity, and Sales/Revenue

In 2020, ANTAM posted a positive performance achievement in the nickel segment. ANTAM is able to maintain ferronickel production and sales volumes at an optimal level with nickel ore production and sales growing significantly compared to the previous year.

ANTAM's ferronickel product production performance in 2021 was recorded at 25,818 tons of nickel in ferronickel (TNi) with sales reaching 25,992 TNi. In 2021, the Company's ferronickel production and sales are maintained at a stable level of 25-26 thousand tons of nickel per year.



Pada tahun 2021 penjualan feronikel merupakan kontributor terbesar kedua dari total penjualan bersih Perusahaan, dengan kontribusi sebesar Rp6,36 triliun atau 17% dari total penjualan bersih Perusahaan. Nilai penjualan feronikel pada tahun 2021 tercatat tumbuh 36% dibandingkan nilai penjualan feronikel tahun 2020 sebesar Rp4,66 triliun. Produk feronikel ANTAM pada tahun 2021 sepenuhnya diserap oleh para pelanggan di pasar ekspor.

Untuk komoditas bijih nikel, volume produksi bijih nikel yang digunakan sebagai bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan kepada pelanggan domestik tercatat sebesar 11,01 juta wet metric ton (wmt), tumbuh 131% dari volume produksi tahun 2020 sebesar 4,76 juta wmt. Dari aspek penjualan, pada tahun 2021, ANTAM mencatatkan volume penjualan bijih nikel sebesar 7,64 juta wmt, tumbuh 132% dari capaian tahun sebelumnya sebesar 3,30 juta wmt. Penjualan bijih nikel ANTAM diserap oleh pelanggan di pasar domestik. Kontribusi pendapatan dari penjualan bijih nikel pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,38 triliun atau 11% dari total penjualan bersih Perusahaan. Capaian nilai penjualan ini tumbuh 135% dibandingkan nilai penjualan bijih nikel tahun 2020 sebesar Rp1,87 triliun.

Secara keseluruhan, pada tahun 2021, segmen nikel ANTAM mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp10,74 triliun, berkontribusi sebesar 28% dari total pendapatan bersih Perusahaan.

Dalam hal kapasitas produksi, pada tahun 2021 kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM ialah sebesar 27.000 TNi per tahun. Dalam hal kapasitas produksi bijih nikel, pada tahun 2021, Perusahaan membentuk UBP Nikel Konawe Utara untuk mengoperasikan kegiatan pertambangan nikel di area IUP OP ANTAM di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Tercatat tingkat produksi tambang nikel Perusahaan terjaga stabil dengan *output* produksi menyesuaikan tingkat kebutuhan bijih nikel untuk bahan baku pabrik feronikel ANTAM dan penjualan bijih domestik kepada pelanggan pihak ketiga.

In 2021 ferronickel sales were the second largest contributor to the Company's total net sales, with a contribution of Rp6.36 trillion or 17% of the Company's total net sales. The sales value of ferronickel in 2021 was higher at 36% compared to the value of ferronickel sales in 2020 of Rp4.66 trillion. ANTAM's ferronickel products in 2021 are fully absorbed by customers in the export market.

The production volume of nickel ore which is used as raw material for ANTAM's ferronickel plants and sales to domestic customers was recorded at 11.01 million wet metric tons (wmt), growing 131% from the 2020 production volume of 4.76 million wmt. From the sales aspect, in 2021, ANTAM recorded nickel ore sales volume of 7.64 million wmt, grew 132% from the previous year's achievement of 3.30 million wmt. ANTAM's nickel ore sales are absorbed by customers in the domestic market. Revenue contribution from nickel ore sales in 2021 was recorded at Rp4.38 trillion or 11% of the Company's total net sales. This sales value achievement grew 135% compared to the nickel ore sales value in 2020 of Rp1.87 trillion.

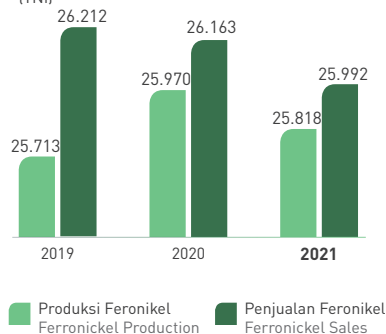
Overall, in 2021, ANTAM's nickel segment recorded net sales of Rp10.74 trillion, contributing 28% of the Company's total net revenues.

In terms of production capacity, the installed production capacity of ANTAM's ferronickel plant in 2021 is 27,000 TNi per year. In 2021, the Company established the North Konawe Nickel Mining Business Unit to operate nickel mining activities in ANTAM's IUP OP area in North Konawe, Southeast Sulawesi. The Company's nickel mining production level is maintained at a stable level with production output adjusting to the level of nickel ore demand for raw material for ANTAM's ferronickel plants and domestic ore sales to third party customers.



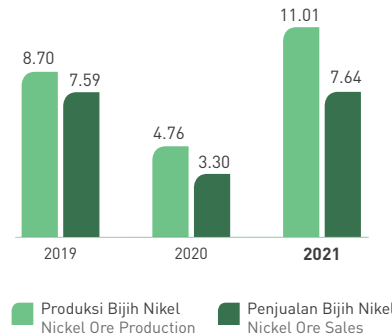
Volume Produksi dan Penjualan Feronikel ANTAM

ANTAM's Ferronickel Production and Sales Volume
Ton Nickel dalam Feronikel Ton Nickel within Ferronickel
(TNi)



Volume Produksi dan Penjualan Bijih Nikel ANTAM

ANTAM's Nickel Ore Production and Sales Volume
Juta wmt Million wmt



Kinerja Tahun 2021 dalam Hal Profitabilitas

Seiring dengan tetap terjaganya kesinambungan produksi dan penjualan segmen nikel pada tahun 2021 yang didukung penerapan protokol kesehatan penanganan pandemic COVID-19 yang ketat dan konsisten, segmen nikel ANTAM memberikan kontribusi laba usaha tahun berjalan yang solid dengan capaian sebesar Rp4,33 triliun. Kontribusi tersebut tumbuh 95% dibandingkan capaian laba tahun berjalan segmen pada tahun 2020 sebesar Rp2,22 triliun.

Selain melalui upaya optimalisasi kinerja produksi dan penjualan, ANTAM senantiasa mengedepankan inisiasi-inisiasi optimalisasi operasi dan penerapan strategi efisiensi yang tepat guna menjaga tingkat pertumbuhan yang positif pada kinerja profitabilitas segmen nikel Perusahaan.

Analisa Kinerja

Peningkatan volume produksi feronikel ANTAM pada tahun 2020 didukung dengan tercapainya stabilitas operasi pabrik feronikel serta terjaganya kestabilan operasi penambangan bijih nikel ANTAM. Selain itu, di tengah kondisi new normal pandemi COVID-19, ANTAM berkomitmen untuk menerapkan protokol kesehatan yang tepat dan ketat untuk menjaga kesehatan setiap pegawai dan mencegah penyebaran COVID-19 di area operasi Perusahaan.

Pada tahun 2021, tingkat utilisasi pabrik feronikel Pomalaa mencapai tingkat yang lebih optimal, seiring dengan periode ramp up untuk meningkatkan utilitas produksi, setelah sebelumnya pada tahun 2017 Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa (P3FP) telah memasuki

The 2021 Performance in Terms of Profitability

By maintaining the continuity of production and sales of the nickel segment in 2021, which is also supported by the implementation of strict and consistent health protocols in handling the COVID-19 pandemic, ANTAM's nickel segment has succeeded in delivering a solid contribution to operating profit for the year with an achievement of Rp4.33 trillion. This contribution grew 95% compared to the segment's profit for the year in 2020 of Rp2.22 trillion.

In addition to optimizing production and sales performance, ANTAM continues to prioritize initiatives in optimizing operations and implementing appropriate efficiency strategies in order to maintain a positive growth rate in the profitability performance of the Company's nickel segment.

Performance Analysis

The increase in ANTAM's ferronickel production volume in 2020 was supported by the stability of ANTAM's ferronickel plant operations and nickel ore mining. In addition, in the midst of the new normal condition of the COVID-19 pandemic, ANTAM is committed to implementing proper and strict health protocols to maintain the health of every employee and prevent the spread of COVID-19 in the Company's operational areas.

In 2021, the utilization rate of the Pomalaa ferronickel plant managed to reach a more optimal level, along with the ramp up period to increase production utility, after the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project (P3FP) in 2017 has entered a period of commercial operation. With



periode operasi komersial. Dengan selesainya P3FP pada tahun 2017, meningkatkan kapasitas terpasang pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa menjadi 27.000 TNi dari sebelumnya 18.000 TNi per tahun. Proyek ini juga mencakup pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batu bara berkapasitas 2 x 30MW, pembangunan Rotary Kiln-4 serta upgrading fasilitas pendukung pabrik lainnya.

Performa penjualan feronikel ANTAM pada tahun 2021 tetap terjaga solid dan positif. Produk feronikel ANTAM sepenuhnya diserap oleh pelanggan di pasar ekspor dengan profil pelanggan sebagian besar merupakan industri baja tahan karat yang tersebar di Asia Timur dan Asia Selatan.

Pada tahun 2021, ANTAM berfokus dalam pengembangan pasar domestik bijih nikel seiring dengan outlook pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri. Sejalan dengan ditetapkannya Harga Patokan Mineral Logam di dalam negeri oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, memberikan tingkat harga jual mineral dalam negeri yang lebih kompetitif dan hal tersebut memberikan peluang bagi ANTAM untuk meningkatkan jangkauan pemasaran bijih nikel di dalam negeri.

the completion of P3FP in 2017, it increased the installed capacity of ANTAM's ferronickel plant in Pomalaa to 27,000 TNi from the previous 18,000 TNi per year. This project also includes the construction of a Coal Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 2 x 30MW, the construction of a Rotary Kiln-4 as well as the upgrading of other factory supporting facilities.

In 2021, ANTAM's ferronickel sales performance remains solid and positive. ANTAM's ferronickel products are fully absorbed by customers in the export market, with most of the customer profiles from the stainless steel industry spread across East Asia and South Asia.

In 2021, ANTAM focused on developing the domestic nickel ore market in line with the growth outlook for the domestic nickel processing industry. In line with the determination of the domestic Metal Mineral Standard Price by the Ministry of Energy and Mineral Resources, it provides a more competitive level of domestic mineral selling price and this provides an opportunity for ANTAM to increase the marketing reach of nickel ore in the country.



Prospek Usaha

Dengan optimalnya operasi pabrik-pabrik feronikel ANTAM serta pelaksanaan fase konstruksi dan pengadaan tambahan tenaga listrik untuk mendukung proyek pembangunan pabrik feronikel ANTAM di Halmahera Timur pada tahun 2022 serta didukung tumbuhnya outlook tingkat penyerapan bijih nikel di pasar domestik dan

Business Prospect

With the optimal operation of ANTAM's ferronickel plants as well as the implementation of the construction phase and the provision of additional electricity to support the construction project of ANTAM's ferronickel plant in East Halmahera in 2022 and supported by the growth outlook for nickel ore absorption in the domestic market and



pertumbuhan outlook harga nikel dan tingkat permintaan nikel secara global, ANTAM menargetkan pertumbuhan positif kinerja produksi dan penjualan segmen usaha nikel pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan feronikel masing-masing pada tingkat 24.734 TNi. Target tersebut turut memperhitungkan tingkat utilitas operasi pabrik feronikel dengan mengedepankan aspek kestabilan operasional pabrik.

Untuk mendukung pencapaian target produksi feronikel serta target penjualan bijih nikel di pasar domestik, pada tahun 2022, ANTAM menargetkan volume total produksi bijih nikel sebesar 12,11 juta wmt, target ini meningkat 10% dibandingkan realisasi produksi bijih nikel tahun 2021 sebesar 11,01 juta wmt. Di sisi penjualan, target volume penjualan bijih nikel pada tahun 2022 direncanakan sebesar 10,05 juta wmt, tumbuh 32% dibandingkan realisasi penjualan bijih nikel tahun 2021 sebesar 7,64 juta wmt.

Dengan estimasi target produksi dan penjualan segmen nikel yang solid pada tahun 2022, serta outlook harga komoditas yang positif serta permintaan pasar yang likuid, ANTAM berkeyakinan segmen nikel akan berkontribusi signifikan untuk mendukung pertumbuhan bisnis ANTAM di masa depan.

Target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah tren perkembangan ekonomi global di masa new normal pandemi COVID-19.

the growth outlook for nickel prices and nickel demand globally, ANTAM is targeting a positive growth in the production and sales performance of the nickel business segment by 2022.

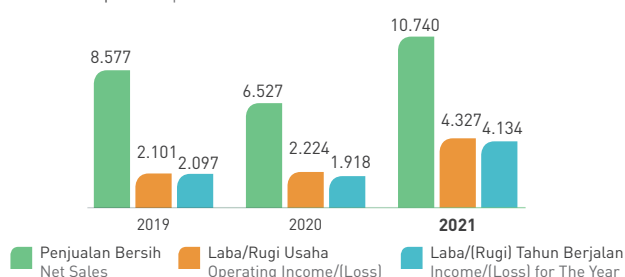
In 2022, ANTAM's ferronickel production and sales volume targets are 24,734 TNi respectively. This target also takes into account the utility level of the ferronickel plant operation by prioritizing aspects of plant operational stability.

To support the achievement of ferronickel production targets and nickel ore sales targets in the domestic market, by 2022, ANTAM targets a total nickel ore production volume of 12.11 million wmt. This target is an increase of 10% compared to the realization of nickel ore production in 2021 of 11.01 million wmt. On the sales side, the nickel ore sales volume target in 2022 is planned at 10.05 million wmt, growing 32% compared to the nickel ore sales realization in 2021 of 7.64 million wmt.

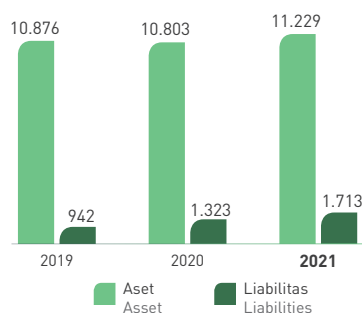
Taking into account the estimated production and sales targets for the solid nickel segment in 2022, as well as a positive outlook for commodity prices and liquid market demand, ANTAM believes that the nickel segment will contribute significantly to support ANTAM's business growth in the future.

The operational target set by the Company in 2022 is dynamic and open in order to be able to adjust the level of market absorption and commodity prices in the global market amidst the trend of global economic developments during the new normal period of the COVID-19 pandemic.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Usaha dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Segmen Nikel
Net Sales, Operating Income/(Loss) and Income/(Loss) for the year of Nickel Segment
Rp Miliar Rp Billion



Aset dan Liabilitas Segmen Nikel
Asset and Liabilities of Nickel Segment
Rp Miliar Rp Billion





Beli Emas

Emas batangan ANTAM LM terjamin keaslian dan kemurniannya dengan sertifikat LBMA (London Bullion Market Association). Segera miliki emas batangan ANTAM LM mulai dari pecahan 0.5 gram sampai dengan pecahan 1000 gram.

Lokasi Anda Butik Emas LM - Graha Dipita (Pengambilan di Butik) Pulo Gedung [Ubah Lokasi](#)

Produk	Harga <small>(Belum termasuk pajak)</small>	Kuantitas	Sub Total
Emas Batangan - 0.5 gr	Rp 540,500	10	Rp 5,405,000

Harga Total

Harga Barang	Rp 5,405,000
Pajak 0,9% (Non NPWP)	Rp 48,645
Harga Total	Rp 5,453,645
PPN 11 % *)	Rp 594,550

***) PPN TIDAK DIPUNGUT. NILAI PPN TIDAK DIPERHITUNGKAN DALAM PERHITUNGAN GRAND TOTAL.**



Inovasi Peningkatan Layanan Penjualan Emas ANTAM Berbasis Online.
The Improvement for the Online System of ANTAM's Gold Transaction.

Segmen Logam Mulia dan Pemurnian

Segmen operasi logam mulia dan pemurnian terdiri dari komoditas emas dan perak serta jasa pemurnian dan pengolahan logam mulia. ANTAM mengoperasikan tambang bawah tanah yang mengandung mineral utama emas dan perak di Pongkor, Jawa Barat serta di Cibaliung, Banten melalui entitas Anak Perusahaan, PT Cibaliung Sumberdaya. Bijih emas hasil proses penambangan kemudian diolah lebih lanjut pada pabrik-pabrik pengolahan yang didirikan di masing-masing tambang menjadi dore bullion yang dimurnikan dan dipasarkan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) di Jakarta.

Selain mengolah bullion hasil tambang emas Perusahaan, UBPP LM juga mendapatkan bahan baku emas dan perak dari sumber emas yang legal baik dari dalam maupun luar negeri. Selain emas, proses pengolahan dan pemurnian logam dore di LM juga menghasilkan perak sebagai by product. UBPP LM adalah satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi Good Delivery List Refiner di London Bullion Market Association (LBMA).

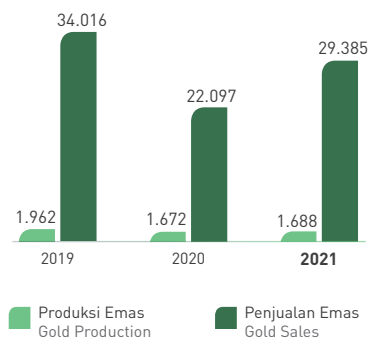
Precious Metal and Refining Segment

The precious metal and refining operations segment consist of gold and silver commodities as well as the refining and processing services of precious metal. ANTAM operates underground mines containing the main minerals, gold and silver in Pongkor, West Java as well as Cibaliung, Banten through the subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya. Gold ore from the mining process is then further processed in processing plants, which have been established in each mine into dore bullion, which is refined and marketed through the Precious Metal Processing and Refinery Business Unit (UBPP LM) in Jakarta.

In addition to processing bullion from the Company's gold mine, the UBPP LM also acquire gold and silver raw materials from legal gold sources both from within and outside the country. Apart from gold, the dore metal processing and refining unit also produces silver as a by-product. UBPP LM is the only gold refining plant in Indonesia that has a Good Delivery List Refiner accreditation at the London Bullion Market Association (LBMA).



Volume Produksi dan Penjualan Emas ANTAM
ANTAM's Gold Production and Sales Volume
Kilogram (Kg)



Volume Produksi dan Penjualan Perak ANTAM
ANTAM's Silver Production and Sales Volume
Kilogram (Kg)



Kinerja Tahun 2021 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2021, segmen emas dan pemurnian ANTAM mencatatkan capaian kinerja yang positif. Guna menjaga kualitas layanan di tengah kondisi new normal pandemi COVID-19, ANTAM terus melakukan inovasi penjualan produk emas Logam Mulia dengan mengedepankan mekanisme transaksi penjualan & buyback emas secara online. ANTAM memiliki komitmen yang solid untuk meningkatkan nilai tambah dan menjaga kualitas prima produk emas Logam Mulia yang merupakan leading brand di Indonesia.

Terkait dengan produksi emas, volume logam emas yang dihasilkan dari tambang Pongkor dan Cibaliung pada tahun 2021 tercatat sebesar 1.688 kg (54.270 troy oz), tumbuh 1% dari capaian produksi emas 2020 sebesar 1.672 kg (53.756 troy oz).

Pada tahun 2021, ANTAM memfokuskan strategi pemasaran produk emas untuk meningkatkan basis pelanggan di dalam negeri. Capaian penjualan emas pada tahun 2021 tercatat sebesar 29.385 kg (994.750 troy oz), tumbuh 33% jika dibandingkan dengan tingkat penjualan pada tahun 2020 sebesar 22.097 kg (710.435 troy oz). Pada periode tahun 2021, ANTAM juga mencatatkan penjualan logam mulia tertinggi di pasar domestik sepanjang sejarah Perusahaan, sebesar 28.284 kg (909.351 troy oz), naik 44% dari capaian penjualan logam mulia di pasar domestik tahun 2020 sebesar 19.705 kg (633.530 troy oz).

Nilai penjualan emas ANTAM pada tahun 2021 mencapai Rp25,94 triliun atau setara 67% dari total penjualan bersih Perusahaan.

2021 Performance Including the Aspects of Production, Production Capacity, and Sales/Revenue

In 2021, ANTAM's gold and refinery segment recorded positive performance achievements. In order to maintain service quality amidst the new normal conditions of the COVID-19 pandemic, ANTAM continues to innovate the sale of Precious Metal gold products by prioritizing the mechanism of online gold sales & buyback transactions. ANTAM has a solid commitment to increase added value and maintain the premium quality of its Precious Metal gold products, which are the leading brands in Indonesia.

Regarding gold production, the volume of gold metal produced from the Pongkor and Cibaliung mines in 2021 was recorded at 1,688 kg (54,270 troy oz), growing 1% from the 2020 gold production achievement of 1,672 kg (53,756 troy oz).

In 2021, ANTAM focuses on strategies for marketing gold products to increase the customer base in the country. The achievement of gold sales in 2021 was recorded at 29,385 kg (994,750 troy oz), growing 33% compared to the sales level in 2020 of 22,097 kg (710,435 troy oz). In 2021, ANTAM also recorded the highest sales of precious metals in the domestic market in the Company's history, amounting to 28,284 kg (909,351 troy oz), up 44% from the sales achievement of precious metals in the domestic market in 2020 of 19,705 kg (633,530 troy oz).

ANTAM's gold sales value in 2021 reached Rp25.94 trillion or equivalent to 67% of the Company's total net sales.



Untuk komoditas perak, pada tahun 2021 ANTAM mencatatkan total volume produksi dari tambang Pongkor dan Cibaliung sebesar 10.991 kg (353.369 troy oz). Sedangkan volume penjualan perak ANTAM tercatat sebesar 9.971 kg (320.575 troy oz). Penjualan bersih ANTAM dari komoditas perak tercatat sebesar Rp115,56 miliar pada tahun 2021.

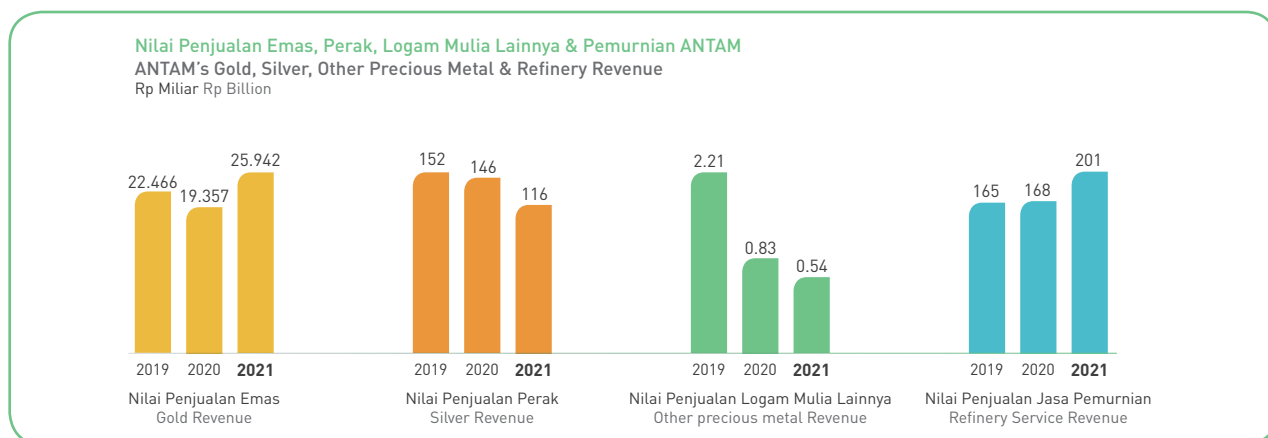
Selain penjualan bersih emas dan perak, ANTAM juga memperoleh pendapatan dari jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia. Nilai pendapatan dari jasa tersebut di tahun 2021 tercatat sebesar Rp200,59 miliar.

Secara keseluruhan, pada tahun 2021, segmen logam mulia dan pemurnian menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan bersih Perusahaan dengan tingkat penjualan bersih sebesar Rp25,92 triliun atau setara 67% dari pendapatan bersih Perusahaan. Capaian nilai penjualan segmen logam mulia dan pemurnian tahun 2021 tumbuh 32% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp19,63 triliun.

For silver, in 2021 ANTAM posted a total production volume from the Pongkor and Cibaliung mines of 10.991 kg (353,369 troy oz). Meanwhile, ANTAM's silver sales volume was recorded at 9,971 kg (320,575 troy oz). ANTAM's net sales of silver was recorded at Rp115.56 billion in 2021.

In addition to net sales of gold and silver, ANTAM also earns revenue from processing and refining precious metals. The value of revenue from these services in 2021 was recorded at Rp200.59 billion.

Overall, in 2021, the precious metals and refining segment became the largest contributor to the Company's net revenues with net sales of Rp25.92 trillion or equivalent to 67% of the Company's net revenues. The sales value of the precious metals and refining segments in 2021 grew 32% compared to 2020 of Rp19.63 trillion.



Kinerja Tahun 2021 dalam Hal Profitabilitas

Pada tahun 2021, ANTAM fokus dalam memperkuat basis pelanggan logam mulia di pasar dalam negeri di tengah apresiasi positif tingkat permintaan emas di pasar domestik serta merepakkan strategi efisiensi biaya operasi yang optimal guna meningkatkan margin profitabilitas usaha.

Pertumbuhan tingkat penjualan segmen logam mulia dan pemurnian yang signifikan pada tahun 2021 mendukung capaian laba usaha segmen sebesar Rp1,67 triliun, meningkat 15% dari capaian tahun 2020 sebesar Rp1,45 triliun. Didukung dengan peningkatan volume penjualan emas yang progresif serta apresiasi terhadap harga emas global yang terjaga positif mendukung capaian laba tahun

Performance in 2021 in Terms of Profitability

In 2021, ANTAM focused on strengthening the customer base of precious metals in the domestic market amidst the positive appreciation of the level of gold demand in the domestic market as well as an optimal operating cost efficiency strategy to increase business profitability margins.

The significant growth of sales in the precious metals and refining segment in 2021 supported the achievement of segment operating profit of Rp1.67 trillion, an increase of 15% from the 2020 achievement of Rp1.45 trillion. Supported by a progressive increase in gold sales volume as well as an appreciation of the global gold price that is maintained positively, it supports the segment's profit for



berjalan segmen sebesar Rp1,66 triliun, tumbuh 18% dibandingkan capaian periode tahun 2020 sebesar Rp1,41 triliun.

Analisa Kinerja

Capaian kinerja produksi dan penjualan segmen logam mulia dan pemurnian pada tahun 2021 membukukan capaian yang solid jika dibandingkan dengan rencana produksi dan penjualan Perusahaan.

ANTAM membukukan capaian produksi emas yang optimal dengan capaian 1.688 kg (54.270 troy oz), setara 123% dibandingkan target produksi emas tahun 2021 sebesar 1.374 kg (44.175 troy oz). Produksi logam perak pada tahun 2021 mencapai 10.991 kg (353.369 troy oz), setara 101% jika dibandingkan target produksi perak sebesar 10.933 kg (351.504 troy oz).

Dari sisi aspek penjualan, pada tahun 2021, Perusahaan mampu merealisasikan total volume penjualan logam emas sebesar 29.385 kg (994.750 troy oz) atau setara dengan 155% dibandingkan rencana penjualan emas sebesar 18.983 kg (610.317 troy oz). Capaian penjualan logam perak mencapai 9.971 kg (320.575 troy oz) atau 77% dari rencana penjualan logam perak tahun 2021.

Seiring dengan dengan tumbuhnya kesadaran berinvestasi emas di dalam negeri di tengah tren positif harga emas, pada tahun 2021, strategi penjualan emas ANTAM berfokus untuk meningkatkan basis pelanggan domestik. Capaian pertumbuhan penjualan emas di dalam negeri pada tahun 2021 tercermin pula pada pertumbuhan tingkat penjualan bersih dalam negeri segmen logam mulia dan pemurnian, dengan penerimaan domestik sebesar Rp24,91 triliun, tumbuh 40% dibandingkan pendapatan penjualan domestik tahun 2020 sebesar Rp17,79 triliun.

ANTAM memiliki komitmen untuk meningkatkan nilai tambah produk segmen logam mulia dan pemurnian melalui inovasi-inovasi produk dan penjualan serta memberikan kemudahan akses kepada para pelanggan untuk membeli produk-produk logam mulia ANTAM. Sejalan dengan upaya tersebut, pada tahun 2021, ANTAM bersama entitas anak usaha, PT Emas Antam Indonesia, dan PT Hartadinata Abadi Tbk bersinergi meluncurkan dua produk emas inovatif, yaitu produk EmasKITA dan Kencana.

the year of Rp1.66 trillion, growing 18% compared to the year 2020 achievement of Rp1.41 trillion.

Performance Analysis

The production and sales performance of the precious metals and refining segments in 2021 posted a solid achievement when compared to the Company's production and sales plans.

ANTAM recorded an optimal gold production achievement of 1,688 kg (54,270 troy oz), equivalent to 123% compared to the 2021 gold production target of 1,374 kg (44,175 troy oz). Silver metal production in 2021 will reach 10,991 kg (353,369 troy oz), equivalent to 101% compared to the silver production target of 10,933 kg (351,504 troy oz).

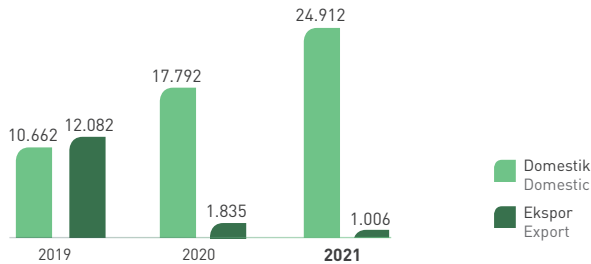
From the sales aspect, in 2021, the Company was able to realize a total gold sales volume of 29,385 kg (994,750 troy oz) or equivalent to 155% compared to the planned gold sales of 18,983 kg (610,317 troy oz). The achievement of silver metal sales reached 9,971 kg (320,575 troy oz) or 77% of the planned silver metal sales in 2021.

Along with the growing awareness of investing in domestic gold amidst the positive trend in gold prices, in 2021, ANTAM's gold sales strategy focused on increasing the domestic customer base. The achievement of domestic gold sales growth in 2021 is also reflected in the growth of domestic net sales in the precious metals and refining segment, with domestic revenues of Rp24.91 trillion, growing 40% compared to domestic sales revenue in 2020 of Rp17.79 trillion.

ANTAM is committed to increasing the added value of the precious metal and refining segment products through product and sales innovations as well as providing easy access for customers to purchase ANTAM's precious metal products. In line with these efforts, in 2021, ANTAM together with its subsidiary, PT Emas Antam Indonesia, and PT Hartadinata Abadi Tbk synergized to launch two innovative gold products, namely EmasKITA and Kencana.



Nilai Penjualan Domestik dan Ekspor Segmen Logam Mulia & Pemurnian
Domestic and Export Revenue of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion



Prospek Usaha

Perusahaan optimis atas outlook positif pertumbuhan usaha segmen logam mulia dan pemurnian di masa depan seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global serta tumbuhnya tingkat kebutuhan emas khususnya di pasar dalam negeri.

Perusahaan berkomitmen kuat untuk menjaga kualitas produk, mengoptimalkan jangkauan pemasaran terutama di dalam negeri, serta melakukan inovasi-inovasi produk serta kemudahan akses kepada para pelanggan untuk bertransaksi produk logam mulia ANTAM.

ANTAM merupakan satu-satunya gold refinery di Indonesia yang memiliki sertifikat London Bullion Market Association (LBMA). ANTAM menjamin kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM sehingga dapat diperdagangkan secara internasional.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mencegah penyebaran pandemic COVID-19, pada tahun 2021, ANTAM memperkuat layanan transaksi emas secara online berbasis website melalui situs resmi, www.logammulia.com. Selain pemesanan secara online melalui website, pada bulan Februari 2022, guna meningkatkan akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia ANTAM, Perusahaan secara resmi membuka akun Butik Emas ANTAM Official pada platform marketplace online, Tokopedia, yang dikelola oleh PT Emas Antam Indonesia (EAI), anak perusahaan ANTAM yang juga merupakan distributor resmi produk Logam Mulia ANTAM.

Sementara itu untuk mendukung peningkatan cadangan dan sumber daya emas, saat ini ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik.

Business Prospect

The Company is optimistic about the positive outlook for business growth in the precious metals and refining segments in the future in line with improving global economic conditions and growing demand for gold, especially in the domestic market.

The Company is strongly committed to maintaining product quality, optimizing marketing reach, especially domestically, as well as making product innovations and providing easy access for customers to transact ANTAM's precious metal products.

ANTAM is the only gold refinery in Indonesia that has the London Bullion Market Association (LBMA) certificate. ANTAM guarantees the certainty of the weight and purity of ANTAM's Precious Metal gold products so that they can be traded internationally.

In line with its commitment to prevent the spread of the COVID-19 pandemic, in 2021, ANTAM strengthened its online gold transaction service based on the website through the official website, www.logammulia.com. In addition to ordering online via the website, in February 2022, in order to increase customer access to ANTAM's Precious Metal products, the Company officially opened an ANTAM Official Gold Boutique account on the online marketplace platform, Tokopedia, which is managed by PT Emas Antam Indonesia (EAI), a subsidiary ANTAM company which is also the official distributor of ANTAM's Precious Metal products.

Meanwhile, to support the increase in gold reserves and resources, ANTAM is currently focusing on searching for additional gold sources both in active IUP locations and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire gold mining assets that have a good profile & potential.



Terkait dengan rencana produksi logam emas, seiring dengan dimulainya fase pascatambang pada tambang emas Cibaliung, yang dikelola oleh entitas Anak Usaha, PT Cibaliung Sumberdaya pada tahun 2022, Perusahaan menargetkan produksi emas konsolidasian tahun 2022 sebesar 911 kg (29.289 troy oz) yang berasal dari tambang emas Pongkor. Target penjualan emas pada tahun 2022 ditargetkan berada pada tingkat yang optimal sebesar 28.011 kg (900.574 troy oz) dengan memprioritaskan perluasan basis pelanggan di dalam negeri.

Pada tahun 2022, target produksi logam perak direncanakan sebesar 6.643 kg (213.577 troy oz) dengan target penjualan mencapai 8.643 kg (277.878 troy oz).

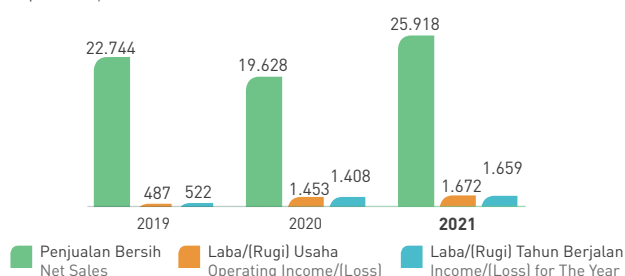
Target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah trend perkembangan ekonomi global di masa new normal pandemi COVID-19.

Regarding the planned gold production, as the post-mining phase of the Cibaliung gold mine managed by its subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya begins in 2022, the Company targets a consolidated gold production of 911 kg (29,289 troy oz) in 2022 from the Pongkor gold mine. The gold sales target in 2022 is targeted to be at an optimal level of 28,011 kg (900,574 troy oz) by prioritizing expanding the customer base in the country.

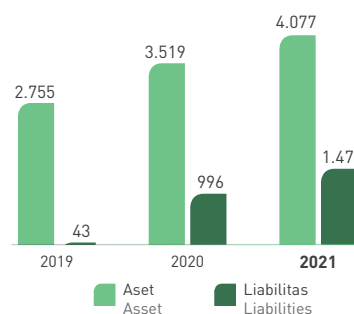
In 2022, the silver metal production target is planned for 6,643 kg (213,577 troy oz) with a sales target of 8,643 kg (277,878 troy oz).

The operational target set by the Company in 2022 is dynamic and open to adjust the level of market absorption and commodity prices in the global market amidst the trend of global economic developments during the new normal period of the COVID-19 pandemic.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Usaha dan Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Segmen Logam Mulai & Pemurnian
Net Sales, Operating Income/(Loss) and Income/(Loss) for the year of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion



Aset dan Liabilitas Segmen Logam Mulai & Pemurnian
Asset and Liabilities of Precious Metal & Refinery Segment
Rp Miliar Rp Billion



Segmen Bauksit dan Alumina

Komoditas bauksit diproduksi oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat yang mengoperasikan tambang bauksit Tayan, Kalimantan Barat. Bauksit yang ditambang kemudian diolah di pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan serta sebagian dijual kepada pelanggan pihak ketiga. Pabrik CGA Tayan dioperasikan oleh entitas Anak Perusahaan, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Kinerja Tahun 2021 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada tahun 2021, ANTAM mencatatkan Volume produksi bauksit tercatat sebesar 1,67 juta wmt, tumbuh 8% dibandingkan produksi 2020 sebesar 1,55 juta wmt.

Bauxite and Alumina Segment

Bauxite is produced by the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit which operates the Tayan bauxite mine, West Kalimantan. The mined bauxite is then processed at the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant and part of it is sold to third party customers. The Tayan CGA plant is operated by a subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA).

Performance in 2021 Including Aspects of Production, Production Capacity and Sales/Business Revenue

In 2021, ANTAM recorded bauxite production volume of 1.67 million wmt, growing 8% compared to 2020 production of 1.55 million wmt. Bauxite sales volume performance



Kinerja volume penjualan bauksit mencapai 1,42 juta wmt, tumbuh 16% dari capaian penjualan tahun sebelumnya sebesar 1,23 juta wmt.

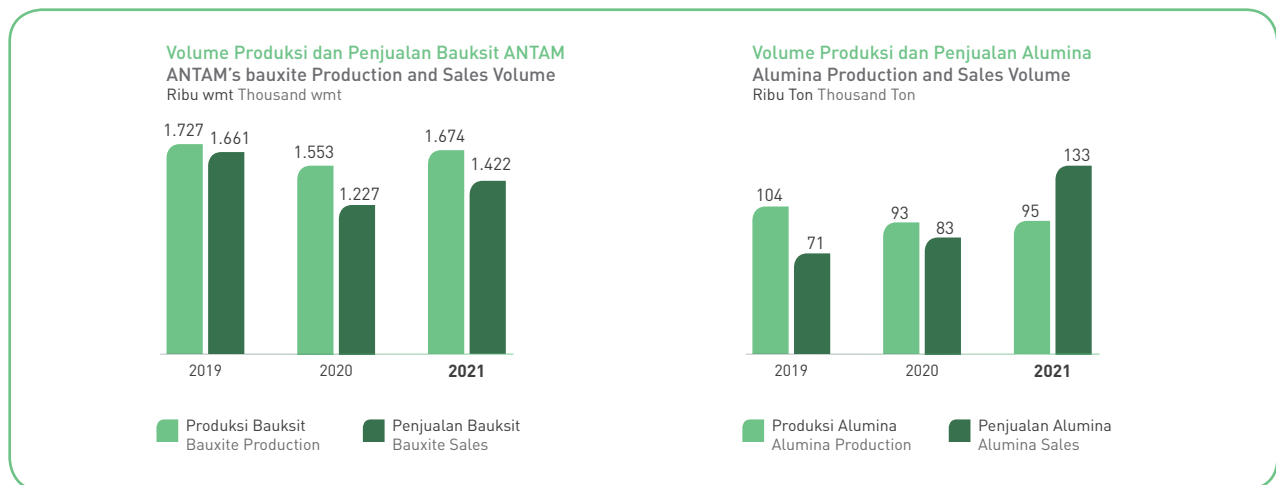
Terkait dengan produk alumina, pada tahun 2021, volume produksi alumina mencapai 95 ribu ton dengan capaian penjualan 133 ribu ton.

Di tahun 2021, segmen Bauksit dan Alumina ANTAM mencatatkan pendapatan sebesar Rp1,44 triliun, atau setara 4% dari total pendapatan bersih Perusahaan tahun 2021.

reached 1.42 million wmt, grew 16% from the previous year's sales achievement of 1.23 million wmt.

Regarding alumina products, in 2021, alumina production volume will reach 95 thousand tons with sales achievement of 133 thousand tons.

In 2021, ANTAM's Bauxite and Alumina segment recorded revenues of Rp1.44 trillion, or equivalent to 4% of the Company's total net revenue in 2021.



Kinerja Tahun 2021 dalam Hal Profitabilitas

Capaian rugi usaha segmen operasi bauksit dan alumina pada 2021 tercatat sebesar Rp1,55 triliun. Sepanjang tahun 2021, tercatat aset segmen bauksit dan alumina ANTAM sebesar Rp3,19 triliun.

Analisa Kinerja

Capaian produksi bijih bauksit pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,67 juta wmt, capaian produksi tersebut lebih tinggi 8% dari capaian volume produksi bauksit tahun 2020 sebesar 1,55 juta wmt. Total penjualan bijih bauksit tercatat sebesar 1,42 juta wmt, atau naik 16% dari realisasi penjualan bauksit 2020 sebesar 1,23 juta wmt. Kontribusi penjualan bauksit bagi pendapatan ANTAM mencapai Rp502,81 miliar pada tahun 2021.

Seiring selesainya proses akuisisi keseluruhan saham PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) oleh ANTAM, maka pada tahun 2019, Perseroan telah mengkonsolidasi secara penuh laporan keuangan PT ICA yang mencakup antara lain akun Penjualan, Beban Pokok Penjualan dan Beban Usaha.

2021 Performance in Terms of Profitability

The operating loss for the bauxite and alumina segment in 2021 was recorded at Rp1.55 trillion. Throughout 2021, ANTAM's bauxite and alumina segment assets amounted to Rp3.19 trillion.

Performance Analysis

Bauxite ore production in 2021 was recorded at 1.67 million wmt, 8% higher than the achievement of bauxite production volume in 2020 which was recorded at 1.55 million wmt. Total sales of bauxite ore was recorded at 1.42 million wmt, or up 16% from the 2020 bauxite sales realization of 1.23 million wmt. Bauxite sales contribution to ANTAM's revenue reached Rp502.81 billion in 2021.

In line with the completion of the acquisition of all shares in PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) by ANTAM, in 2019, the Company has fully consolidated the financial statements of PT ICA which includes, among others, Sales, Cost of Goods Sold and Operating Expenses.



Sebagai upaya peningkatan kinerja operasi, pada tahun 2020, PT ICA telah memproduksi alumina sebesar 95 ribu ton dengan tingkat penjualan sebesar 133 ribu ton. Kontribusi dari penjualan alumina tahun 2021 tercatat Rp931,81 miliar, tumbuh 60% dibandingkan penjualan alumina tahun 2020 sebesar Rp583,45 miliar.

Kondisi pandemi global COVID-19 yang berdampak pada pembatasan akses perdagangan internasional, turut pula mempengaruhi tingkat penjualan dan produksi alumina pada periode tahun 2021. Ditengah tantangan operasional diantaranya fluktuasi biaya bahan baku pendukung, tingkat harga produk, dan realisasi tingkat optimalisasi produksi, pada tahun 2021, Perusahaan masih mencatatkan rugi penurunan nilai pabrik alumina yang turut tercermin dari penurunan nilai aset tetap segmen bauksit dan alumina sebesar Rp1,29 triliun. Pencatatan rugi penurunan nilai pabrik tersebut, turut mempengaruhi capaian profitabilitas segmen bauksit dan alumina. Pada tahun 2021, tercatat rugi tahun berjalan segmen mencapai Rp1,48 triliun.

Di tengah tantangan bisnis alumina yang ada, Perusahaan menetapkan rencana bisnis lini alumina dengan menyelaraskan tingkat kapasitas produksi, profil produk prioritas, profil biaya produksi serta rencana biaya belanja modal sehingga diharapkan lini alumina mampu memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja konsolidasian Perusahaan di masa mendatang.

Prospek Usaha

Perusahaan optimis terhadap prospek usaha segmen bauksit dan alumina akan memberikan kontribusi yang semakin positif terhadap kinerja operasi ANTAM seiring dengan capaian tahun 2021.

Pada tahun 2022, ANTAM menargetkan volume produksi sebesar 1,80 juta wmt sesuai dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik CGA Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga (penjualan ekspor dan domestik). Target produksi ini tumbuh sekitar 8% dibandingkan volume produksi 2021 sebesar 1,67 juta wmt. Terkait penjualan bijih bauksit tahun 2022, Perusahaan menargetkan tingkat penjualan sebesar 1,44 juta wmt, cenderung stabil dibandingkan capaian penjualan tahun 2021 sebesar 1,42 juta wmt.

Terkait dengan komoditas alumina, pada tahun 2022 produksi dan penjualan produk alumina ditargetkan masing-masing sebesar 126 ribu ton alumina.

As an effort to improve operating performance, in 2020, PT ICA has produced 95 thousand tons of alumina with sales of 133 thousand tons. The contribution from alumina sales in 2021 was recorded at Rp931.81 billion, growing 60% compared to alumina sales in 2020 of Rp583.45 billion.

The global COVID-19 pandemic, which has an impact on restricting access to international trade, also affected alumina sales and production in 2021. Amid operational challenges which include fluctuations in the cost of supporting raw materials, product price levels, and the realization of production optimization, in 2021 the Company still recorded an impairment loss for the alumina plant which was also reflected in the impairment in the value of fixed assets in the bauxite and alumina segment by Rp1.29 trillion. The recording of an impairment loss on the value of the plant also affected the profitability of the bauxite and alumina segment. In 2021, the segment's current year's loss was recorded at Rp1,48 trillion.

In the midst of the existing alumina business challenges, the Company established an alumina line business plan by aligning the production capacity level, priority product profile, production cost profile and capital expenditure plan so that the alumina line is expected to be able to make a positive contribution to the Company's consolidated performance in the future.

Business Prospect

The Company is optimistic that the business prospect of the bauxite and alumina segment will make an increasingly positive contribution to ANTAM's operating performance in line with 2021's achievements.

In 2022, ANTAM targets a production volume of 1.80 million wmt in accordance with the level of bauxite demand at the CGA Tayan plant and the projected sales of bauxite ore to third party customers (export and domestic sales). This production target grows by around 8% compared to 2021's production volume of 1.67 million wmt. The bauxite ore sales in 2022, the Company targets a sales level of 1.44 million wmt, which tends to be stable compared to sales in 2021 of 1.42 million wmt.

In 2022, the production and sales of alumina are targeted at 126 thousand tons of alumina respectively.



Terkait dengan proyek pengembangan bauksit, ANTAM melanjutkan proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) yang berlokasi di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 juta ton SGA pada tahap I. Pada proyek ini ANTAM bersinergi dengan PT Inalum (Persero) melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI). Melalui pengoperasian SGAR, ANTAM dan Inalum dapat mengolah cadangan bauksit yang ada sehingga Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku aluminium dari dalam negeri sehingga mengurangi ketergantungan terhadap impor alumina sekaligus menciptakan nilai tambah komoditas bauksit di dalam negeri.

Target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah trend perkembangan ekonomi global di masa new normal pandemi COVID-19.

Regarding the bauxite development project, ANTAM continues the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) project located in Mempawah, West Kalimantan with a capacity of 1 million tons of SGA in phase I. In this project, ANTAM synergizes with PT Inalum (Persero) through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI). Through the operation of SGAR, ANTAM and Inalum can process existing bauxite reserves so that Inalum will obtain domestic supplies of aluminum raw materials, thereby reducing dependence on imported alumina while creating added value for domestic bauxite commodities.

The operational target set by the Company in 2022 is dynamic and open to adjust the level of market absorption and commodity prices in the global market amidst the trend of global economic developments during the new normal period of the COVID-19 pandemic.



Produksi dan Penjualan Produk Chemical Grade Alumina mencapai masing-masing 95 ribu ton dan 133 ribu ton alumina pada 2021.
Production and Sales Chemical Grade Alumina Product Reached 95 thousand ton and 133 thousand ton alumina respectively in 2021.

Segmen Kantor Pusat

Segmen Kantor Pusat tidak memiliki komoditas tambang untuk dijual. Hal ini sesuai dengan karakteristik Kantor Pusat yang mengelola aspek strategi Perusahaan sehingga segmen ini tidak membukukan penjualan bersih. Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih.

Head Office Segment

The Head Office segment does not have mining commodities for sale. This is in accordance with the characteristics of the Head Office which manages aspects of the Company's strategy so that this segment does not record net sales. According to its characteristics, the Head Office segment recorded net financial income, finance expenses, income tax expense and other income/expenses.



Kinerja Tahun 2021 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih. Di tahun 2021, segmen ini membukukan bagian keuntungan entitas asosiasi Rp452,62 miliar, pendapatan keuangan sebesar Rp65,61 miliar, beban keuangan Rp19,87 miliar, beban pajak penghasilan, bersih Rp1,18 triliun dan beban lain-lain, bersih sebesar Rp54,46 miliar.

Kinerja Tahun 2021 dalam Hal Profitabilitas

Dengan tidak adanya penjualan bersih, pada tahun 2021 maka segmen Kantor Pusat membukukan rugi usaha sebesar Rp1,47 triliun dengan rugi tahun berjalan sebesar Rp2,21 triliun.

Analisa Kinerja

Sesuai karakteristiknya, maka segmen Kantor Pusat membukukan penghasilan keuangan, beban keuangan, beban pajak penghasilan dan penghasilan/beban lain-lain, bersih. Selain itu, segmen Kantor Pusat tidak memiliki penjualan bersih.

Segmen Lain-Lain

Segmen Lain-lain terdiri dari komoditas batu bara dan pendapatan jasa lainnya dari operasi entitas Grup Perusahaan. Komoditas batu bara ANTAM diproduksi di tambang Sarolangun, Jambi, yang dioperasikan oleh anak dari entitas anak ANTAM, yaitu PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP merupakan entitas anak dari PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), yang merupakan entitas anak ANTAM. Selain itu usaha jasa berbasis pertambangan dan penjualan komoditas juga dilaksanakan entitas anak ANTAM diantaranya yaitu PT Antam Resourcindo (PT ARI), PT Emas Antam Indonesia (PT EAI) dan PT Feni Haltim (PT FHT).

Kinerja Tahun 2021 Termasuk Aspek Produksi, Kapasitas Produksi dan Penjualan/Pendapatan Usaha

Pada 2021 ANTAM melalui entitas anak PT Indonesia Coal Resources (PT ICR) memproduksi dan menjual batu bara masing-masing sebesar 89.732 ton batu bara. ANTAM mencatatkan pendapatan penjualan dari batu bara pada tahun 2021 sebesar Rp11,75 miliar. Selain itu pendapatan dari usaha jasa berbasis pertambangan dan penjualan komoditas yang dilaksanakan oleh entitas anak usaha memberikan kontribusi pendapatan konsolidasian sebesar Rp341,34 miliar yang tercatat pada segmen usaha lain-lain. Di tahun 2021, segmen Lain-lain mencatatkan penjualan sebesar total Rp353,09 miliar.

Performance in 2021 Including Aspects of Production, Production Capacity and Sales/Business Revenue

According to its characteristics, the Head Office segment does not have net sales. In 2021, this segment recorded an associate's profit share of Rp452.62 billion, financial income of Rp65.61 billion, finance expense of Rp19.87 billion, income tax expense, net of Rp1.18 trillion and other expense, net of Rp. Rp54.46 billion.

2021 Performance in Terms of Profitability

In the absence of net sales, in 2021 the Head Office segment posted an operating loss of Rp1.47 trillion with a loss for the year of Rp2.21 trillion.

Performance Analysis

According to its characteristics, the Head Office segment recorded net financial income, finance expenses, income tax expense and other income/expenses. In addition, the Head Office segment has no net sales.

Other Segments

Others Segment consists of coal commodities and other service revenues from the operations of the Group's entities. ANTAM's coal commodity is produced at the Sarolangun mine, Jambi, which is operated by a subsidiary of ANTAM's subsidiary, PT Citra Tobindo Sukses Perkasa (PT CTSP). PT CTSP is a subsidiary of PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), which is a subsidiary of ANTAM. In addition, mining-based services and commodity sales are also carried out by ANTAM's subsidiaries, namely PT Antam Resourcindo (PT ARI), PT Emas Antam Indonesia (PT EAI) and PT Feni Haltim (PT FHT).

Performance in 2021 Including Aspects of Production, Production Capacity and Sales/Business Revenue

The coal production and sales from PT Indonesia Coal Resources (PT ICR), ANTAM subsidiary, throughout 2021 amounted to 89,732 tons of coal respectively. ANTAM recorded sales revenue from coal in 2021 amounting to Rp11.75 billion. In 2021, the Others segment recorded sales of Rp353.09 billion. Moreover, revenues from mining-based services and commodity sales carried out by subsidiaries contributed to consolidated revenues of Rp341.34 billion which was recorded in the other business segment.



Nilai Penjualan Perak Tahun 2021 Mencapai Rp115,56 Miliar.
Silver Sales Product Revenue in 2021 of Rp115.56 Billion.

Kinerja Tahun 2021 dalam Hal Profitabilitas

Di tahun 2021, segmen Lain-lain mencatatkan rugi usaha sebesar Rp239,84 miliar dan rugi tahun berjalan sebesar Rp244,36 miliar.

Analisa Kinerja

Segmen usaha lain-lain terdiri dari komoditas batu bara dan jasa berbasis pertambangan dan penjualan komoditas yang dilaksanakan oleh entitas anak usaha ANTAM.

Pada tahun 2021, entitas anak usaha, PT EAI menandatangani perjanjian kerjasama produksi dan penjualan produk Emas dengan PT Hartadinata Abadi Tbk (Hartadinata). Melalui kerja sama ini, PTEAI dan Hartadinata akan mengembangkan lebih lanjut emas batangan murni EmasKita (Emas Kecil Investasi Terpercaya dan Aman) dan perhiasan emas murni Kencana (Keindahan Terpercaya dan Bermakna) di pasar domestik Indonesia.

Selain itu, entitas anak, PT Antam Resourcindo (PTARI) dan PT Feni Haltim (PT FHT) berfokus dalam pengembangan jasa dan penyewaan aset berbasis pertambangan sebagai bagian dari bisnis inti perusahaan.

Untuk komoditas batu bara, PT ICR bersama PT CTSP berfokus pada aktivitas produksi serta trading penjualan batu bara.

Prospek Usaha

Seiring dengan tumbuhnya animo dan minat masyarakat dalam berinvestasi emas, memberikan peluang kepada Perusahaan dan entitas anak usaha ANTAM untuk

2021 Performance in Terms of Profitability

In 2021, the others segment recorded an operating loss of Rp239.84 billion and a loss for the year of Rp244.36 billion.

Performance Analysis

The other business segment consists of coal commodities and mining-based services and commodity sales carried out by ANTAM's subsidiaries.

In 2021, the ANTAM subsidiary, PT EAI signed a cooperation agreement for the production and sale of gold products with PT Hartadinata Abadi Tbk (Hartadinata). Through this collaboration, PT EAI and Hartadinata will further develop the pure gold bar product of EmasKita (Emas Kecil Investasi Terpercaya dan Aman) and pure gold jewelry Kencana (Keindahan Terpercaya dan Bermakna) in the Indonesian domestic market.

In addition, its subsidiary, PT Antam Resourcindo (PTARI) and PT Feni Haltim (PT FHT) focuses on developing mining-based services and asset rental activity sales as part of the company's core business.

For coal commodities, PT ICR and PT CTSP will focus on coal production and trading activities.

Business Prospect

Along with the growing public interest and interest in investing in gold, providing opportunities for the Company and ANTAM's subsidiaries to develop a gold sales business



mengembangkan bisnis penjualan emas dengan produk yang semakin terdiversifikasi untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggan di dalam negeri.

Selain itu seiring dengan pemulihan kondisi ekonomi dan industri pada masa new normal saat ini termasuk didalamnya industri berbasis pertambangan, memberikan kesempatan yang baik terkait dengan pengembangan bisnis berbasis jasa pertambangan yang dijalankan oleh entitas anak usaha ANTAM.

Selain itu kegiatan pada lini batu bara, difokuskan untuk mendukung kebutuhan batu bara pada sektor industri dan energi di dalam negeri.

with increasingly diversified products to provide added value to domestic customers.

In addition, along with the recovery of economic and industrial conditions during the current new normal, including mining-based industries, it provides good opportunities related to the development of mining services-based businesses run by ANTAM's subsidiaries.

In addition, activities in the coal line are focused on supporting the domestic demand for coal in the industrial and energy sectors.



PLTU ANTAM di Pomalaa Berkapasitas 2 x 30 MW.
ANTAM CFPP at Pomalaa with Capacity 2 x 30 MW.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, *member firm* dari PricewaterhouseCoopers International Limited, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sepanjang tahun 2021, atas aktivitas usaha yang dilakukan, Perusahaan menghadapi faktor risiko pasar

REVIEW OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

The following management discussion and analysis is prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2021, that have been audited by the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited, with a fair opinion, on all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2021, and the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Throughout 2021, due to its business activities, the Company faces market risk factors (including price



(termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan menetapkan program manajemen risiko secara keseluruhan sebagai upaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Identifikasi risiko dikelola oleh Satuan kerja Enterprise Risk Management ("ERM") yang memiliki tanggung jawab langsung kepada Direksi. Satuan kerja ERM bertugas untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan.

Selain itu, sebagai bagian dari organ Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independent guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

Beberapa faktor risiko utama yang terpetakan pada tahun 2021 ialah:

1. Risiko harga komoditas
Fluktuasi harga komoditas global (nikel, emas dan bauksit) turut mempengaruhi performa laba/rugi Perusahaan, terutama pergerakan harga nikel internasional (LME – London Market Exchange) yang secara langsung terkait dengan pencatatan piutang usaha Perusahaan yang timbul dari penjualan komoditas utama yaitu produk feronikel dan bijih nikel.
2. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga
Terkait dengan risiko mata uang, Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Tercatat hampir seluruh beban operasi Perusahaan dalam mata uang Rupiah, kecuali terkait pembelian logam mulia. Struktur permodalan ANTAM sebagian besar berasal dari ekuitas dalam bentuk mata uang Rupiah. Namun, Perusahaan tetap terpapar atas risiko pelemahan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, mengingat sebagian besar pinjaman Perusahaan berupa Dolar Amerika Serikat.

Terkait dengan risiko suku bunga, Perusahaan terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Perusahaan senantiasa menganalisis eksposur tingkat suku bunga

risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Company establishes an overall risk management program in an effort to minimize the negative impact of unpredictable financial markets on the Company's financial performance.

Risk identification is managed by the Enterprise Risk Management ("ERM") unit which has direct responsibility to the Board of Directors. The ERM work unit is tasked with identifying, measuring, monitoring, and managing key risks to protect business sustainability in the long term and minimize unforeseen impacts on the Company's financial performance.

In addition, as part of the Board of Commissioners' organs, the Risk Management Committee has the role and responsibility to assist the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the effectiveness of the Company's risk management implementation.

Some of the key risk factors in 2021 are:

1. Commodity price risk
Fluctuations in global commodity prices (nickel, gold and bauxite) also affect the Company's profit/loss performance, particularly the movement of international nickel prices (LME – London Market Exchange) which is directly related to the recording of the Company's trade receivables arising from the sale of its main commodities, namely ferronickel and nickel ore.
2. Currency and interest rate risk
In terms of currency risk, a portion of the Company's revenue and cash position is denominated in United States Dollars as global commodity prices are determined in that currency. Almost all of the Company's operating expenses are recorded in Rupiah, except for the purchase of precious metals. ANTAM's capital structure is mostly derived from equity in Rupiah. However, the Company remains exposed to the risk of a weakening of the Rupiah against the United States Dollar, considering that most of the Company's loans are in the form of United States Dollars.

In relation to interest rate risk, the Company is exposed to cash flow interest rate risk on loans with floating interest rates. The Company always analyzes interest rate exposure dynamically. Various scenarios were



secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Perusahaan menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

3. Risiko kredit

Risiko kredit terkait dengan risiko terapatnya Perusahaan atas kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Pada tahun 2021 tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral.

Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik. Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Perusahaan juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ferronikel, bijih nikel, dan bauksit di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Perusahaan mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan.

4. Risiko likuiditas

Tujuan Perusahaan mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap menjaga kesinambungan untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham,

simulated taking into account refinancing, renewal of existing positions, as well as alternative financing and hedging. Based on this scenario, the Company calculates the profit or loss impact of interest rate movements.

3. Credit risk

Credit risk is related to the Company's risk of exposure to losses incurred by customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. In 2021, there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Company's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Company has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions.

The Company's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation. To minimise default risk, the Company utilises L/C facility for ferronickel, nickel ore, and bauxite sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Company cover the majority of sales amount.

4. Liquidity Risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to



menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara konsisten memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan berusaha menjaga rasio utang terhadap modal untuk tidak melebihi 2:1.

5. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

6. Dampak dari wabah COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak memberikan dampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan pada tahun berjalan. Perusahaan dapat menjalankan operasinya tanpa hambatan yang terlalu besar yang bisa terjadi akibat pandemi ini. Beberapa inisiasi dilakukan oleh Perusahaan terkait dengan penyesuaian atas beberapa prosedur operasional untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan operasional yang optimal dan aman bagi karyawan dan pelanggan.

Terkait dampak jangka menengah dan jangka panjang dari wabah COVID-19 masih berpotensi untuk menyebabkan ketidakpastian yang signifikan di masa mendatang. Dampak menengah maupun jangka panjang dari pandemi terhadap operasi dan kinerja Keuangan Perusahaan sukar diperkirakan saat ini. Perusahaan akan terus *memonitor* hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk meminimalisir dampak risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Company monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position. The Company maintains to keep its debt-to-equity ratio not to exceed 2:1.

5. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

6. Impact from COVID-19 Pandemic

The COVID-19 pandemic did not have significant impact to the Company's financial performance during the year. The Company was able to run its operations without significant hurdles caused by the pandemic. It surely needed to make some adjustments to its several operational procedures to adhere to the applicable health protocol and ensure optimum and safe operations for its employees and customers.

Regarding the medium and long-term impacts of the COVID-19 pandemic, may result in significant uncertainties in the future. The medium and long-term impact of the pandemic on the Company's operations and financial performance are therefore difficult to predict at this moment. The Company will continue to monitor this matter and take necessary steps to minimize the impact of related risks and uncertainties related to it in the future.



LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Penjualan

Penjualan bersih ANTAM pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp38,44 triliun, tumbuh 40% dari capaian penjualan tahun 2020 sebesar Rp27,37 triliun. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari upaya yang konsisten untuk menjaga aktivitas produksi dan penjualan berjalan pada tingkat yang optimal di tengah kondisi pemulihan ekonomi global dan nasional. Pada tahun 2021, ANTAM berfokus pada strategi untuk mengembangkan basis pelanggan di dalam negeri, terutama pemasaran produk emas dan bijih nikel. Penjualan bersih domestik menjadi kontributor yang dominan sebesar Rp29,86 triliun atau setara 78% dari total penjualan bersih ANTAM tahun 2021.

Pada tahun 2021, produk emas menjadi kontributor terbesar penjualan dengan proporsi 67% terhadap total penjualan ANTAM dengan nilai penjualan sebesar Rp25,94 triliun. penjualan feronikel merupakan kontributor terbesar kedua penjualan ANTAM dengan kontribusi sebesar Rp6,36 triliun atau 17% dari total penjualan konsolidasian ANTAM. Kontribusi penjualan bijih nikel pada tahun 2021 mencapai Rp4,38 triliun, tumbuh 135% dari nilai penjualan tahun 2020 sebesar Rp1,87 triliun. Sedangkan nilai penjualan komoditas dari Segmen Bauxit dan Alumina mencapai Rp1,43 triliun atau berkontribusi sebesar 4% dari total pendapatan Perusahaan.

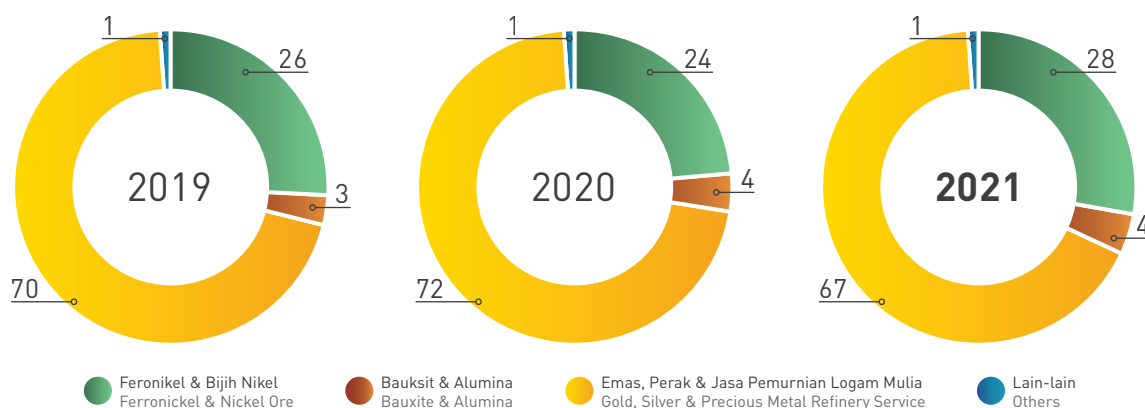
CONSOLIDATED COMPREHENSIVE STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Sales

ANTAM posted net sales of Rp38.44 trillion in 2021, grew by 40% from sales in 2020 of Rp27.37 trillion. This achievement is inseparable from consistent efforts to keep production and sales activities running at optimal levels amidst global and national economic recovery conditions. In 2021, ANTAM will focus on its strategy to develop its domestic customer base, especially the marketing of gold and nickel ore products. Domestic net sales were the dominant contributor of Rp29.86 trillion or 78% of ANTAM's total net sales in 2021.

In 2021, gold products was the largest contributor to sales with a proportion of 67% of ANTAM's total sales with a sales value of Rp25.94 trillion. Ferronickel sales was the second largest contributor to ANTAM's sales with a contribution of Rp6.36 trillion or 17% of ANTAM's total consolidated sales. The contribution of nickel ore sales in 2021 reached Rp4.38 trillion, growing 135% from the sales value in 2020 of Rp1.87 trillion. Meanwhile, the value of commodity sales from the Bauxite and Alumina Segment reached Rp1.43 trillion or contributed 4% of the Company's total revenue.

Komposisi Penjualan
Sales Composition
%





Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2021, ANTAM mengedepankan upaya strategis untuk meningkatkan efisiensi biaya-biaya produksi guna meningkatkan daya saing usaha Perusahaan di tengah kondisi pandemi global COVID-19. Tercatat beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2021 sebesar Rp32,09 triliun, naik sebesar 40% dari tahun 2020 sebesar Rp22,90 triliun selaras dengan kenaikan kinerja produksi komoditas utama Perusahaan serta kenaikan pencatatan penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tahun 2021.

Beberapa komponen utama penyusun beban pokok penjualan ANTAM pada tahun 2021 ialah sebagai berikut:

- Biaya pembelian logam mulia pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp23,38 triliun, naik 34% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp17,44 triliun. Kenaikan tersebut selaras dengan kenaikan volume penjualan emas ANTAM. Pada tahun 2021 penjualan logam emas mencapai 29,38 ton, naik 33% dari volume penjualan 2020 sebesar 22,10 ton logam emas.
- Biaya pemakaian bahan bakar dan batubara pada tahun 2021 mencapai Rp1,97 triliun, naik 63% dari tahun 2020 sebesar Rp1,21 triliun. Kenaikan biaya bahan bakar sejalan dengan kenaikan volume produksi komoditas utama serta peningkatan harga komoditas batubara dan bahan bakar minyak sepanjang tahun 2021 dinandingkan tingkat harga pada tahun 2020.
- Pada tahun 2021, beban penurunan nilai aset tetap tercatat total sebesar Rp1,33 triliun dengan kontributor utama terkait dengan penurunan nilai aset tetap terutama terkait aset pabrik Chemical Grade Alumina yang dikelola Entitas Anak, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) pada Segmen usaha bauksit dan alumina sebesar Rp1,29 triliun. Pencatatan penurunan nilai aset tetap tersebut dilaksanakan sesuai kaidah PSAK 48 dimana terdapat indikasi penurunan nilai karena pembukuan kerugian berulang dan kenaikan komponen biaya produksi utama yang tidak terantisipasi sebelumnya.

Perusahaan mereviu dan melakukan penyesuaian dengan penuh kehati-hatian atas asumsi kunci dan rencana bisnis PT ICA yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai untuk memastikan impairment yang dicatatkan pada akhir tahun 2021 (*non-cash*). Dengan telah menggunakan asumsi kunci yang mencerminkan pertimbangan yang rasional dan merupakan estimasi terbaik atas kondisi ekonomi aset tetap, Perusahaan mengharapkan tidak ada

Cost of Goods Sold

In 2021, ANTAM undertake a number of strategic initiatives to improve the efficiency of production costs in order to increase the Company's business competitiveness in the midst of the global COVID-19 pandemic. ANTAM's cost of goods sold in 2021 amounted to Rp32.09 trillion, increased by 40% from Rp22.90 trillion in 2020 in line with the increase in the Company's main commodity production performance and the increase in the recording of impairment in the value of the Company's fixed assets in 2021.

The main contributors to cost of goods sold in 2021 are as follows:

- The cost of purchases of precious metals in 2021 amounted to Rp23.38 trillion, increased by 34% compared with Rp17.44 trillion in 2020. The increase was in line with the increase in ANTAM's gold sales volume. In 2021 sales of gold metal reached 29.38 tons, up 33% from 2020 sales volume of 22.10 tons of gold metal.
- The cost of using fuel and coal in 2021 amounted to Rp1.97 trillion, up 63% from Rp1.21 trillion in 2020. The increase in fuel costs is in line with the increase in the volume of production of main commodities as well as the increase in commodity prices of coal and fuel throughout 2021 compared to the price level in 2020.
- In 2021, the cost of impairment of fixed assets recorded Rp1.33 trillion with the main contributor being related to the decline in the value of fixed assets, especially related to the Chemical Grade Alumina plant assets managed by the Subsidiary, PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA) in the bauxite and alumina business segment, amounting to Rp1.29 trillion. The recording of impairment of fixed assets is carried out in accordance with the rules of PSAK 48 where there are indications of impairment due to recurring losses and an increase in the main production cost component that was not previously anticipated.

The Company reviews and aligns key assumptions and PT ICA's business plan used in the calculation of impairment to ensure impairment (non-cash) recorded at the end of 2021. By using key assumptions that reflect rational judgment and are the best estimate of the economic condition of the impairment of fixed assets, the Company expects that there will be no further impairment in the value of PT ICA's property, plant and equipment in the future. In general, the



lagi penurunan nilai atas aset tetap PT ICA di masa mendatang. Secara umum beban penurunan nilai aset tetap pada tahun 2021 naik signifikan dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp299,37 miliar.

- Beban gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan yang bekerja pada lini produksi mencapai Rp1,05 triliun, naik 30% dari tahun 2020 sebesar Rp807,45 miliar. Kenaikan tersebut dipengaruhi *merit increase* kenaikan komponen upah pegawai tetap serta bonus apresiasi atas peningkatan kinerja profitabilitas Perusahaan.
- Beban jasa transportasi dan penambangan bijih terkait erat dengan aktivitas operasi penambangan Perusahaan. Pada tahun 2021, kinerja volume produksi produk pertambangan ANTAM secara umum tumbuh positif dibandingkan capaian produksi produk pertambangan tahun 2020. Produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM tahun 2021 tercatat sebesar 11,01 juta wet metric ton (wmt), naik 131% dari tahun 2020 sebesar 4,76 juta wmt. Produksi bijih emas konsolidasian ANTAM tahun 2021 tercatat 1,69 ton emas, naik 1% dari capaian tahun 2020. Sedangkan produksi bijih bauksit tahun 2021 mencapai 1,67 juta wmt, atau tumbuh 8% dari tahun 2020.

Capaian kinerja produksi produk pertambangan tersebut mempengaruhi kenaikan biaya jasa transportasi dan penambangan bijih sebesar 170% pada tahun 2021 dibandingkan beban tahun 2020. Beban jasa transportasi dan penambangan bijih tahun 2021 mencapai Rp1,03 triliun.

Laba Kotor

Laba kotor Perusahaan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,36 triliun, naik 42% dari laba kotor tahun 2020 sebesar Rp4,48 triliun. Margin laba kotor tahun 2021 terjaga stabil pada tingkat 16,54%.

Beban Usaha

Total beban usaha ANTAM pada tahun 2021 mencapai Rp3,62 triliun, yang terdiri dari beban umum dan administrasi sebesar Rp2,54 triliun dan beban penjualan dan pemasaran sebesar Rp1,08 triliun. Beban usaha ANTAM tahun 2021 naik sebesar 48% dibandingkan total beban usaha tahun 2020 sebesar Rp2,44 triliun.

cost of impairment of fixed assets in 2021 increased significantly compared to 2020 at Rp299.37 billion.

- Salaries, wages, bonuses and welfare expenses for employees working on the production line reached Rp1.05 trillion, up 30% from 2020 of Rp807.45 billion. The increase was influenced by the merit increase in the component of permanent employee wages as well as the appreciation bonus for the increase in the Company's profitability performance.
- The cost of transportation and ore mining services is closely related to the Company's mining operations. In 2021, ANTAM's production volume of mining products grew positively compared to the achievement of mining product production in 2020. ANTAM's consolidated nickel ore production in 2021 was recorded at 11.01 million wet metric tons (wmt), up 131% from 2020 of 4.76 million wmt. ANTAM's consolidated gold ore production in 2021 was recorded at 1.69 tons of gold, up 1% from the achievement in 2020. Meanwhile, bauxite ore production in 2021 reached 1.67 million wmt, or grew by 8% from 2020.

The achievement of the production performance of mining products affects the cost of transportation services and ore mining by 170% in 2021 compared to the expenses in 2020. The costs of transportation and ore mining services in 2021 reached Rp1.03 trillion.

Gross Profit

The Company posted Rp6.36 trillion in gross profit in 2020, increased by 42% from gross profit of Rp4.48 trillion recorded in 2020. Gross profit margin in 2021 is maintained at a stable level of 16.54%.

Operating Expenses

In 2021, ANTAM's operating expenses reached Rp3.62 trillion, consisting of general and administrative expenses of Rp2.54 trillion and selling and marketing expenses of Rp1.08 trillion. ANTAM's operating expenses in 2021 increased by 48% compared to the total operating expenses in 2020 of Rp2.44 trillion.



Beberapa komponen utama penyusun beban usaha ANTAM pada tahun 2021 ialah sebagai berikut:

- Beban umum dan administrasi pada tahun 2021 naik sebesar 33% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,91 triliun. Kenaikan beban umum dan admistrasi diantaranya dipengaruhi oleh:
 - Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan. Beban gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan pada lini non-produksi & penjualan mencapai Rp1,11 triliun, naik 27% dari 2020 sebesar Rp876,94 miliar. Kenaikan tersebut dipengaruhi *merit increase* kenaikan komponen upah pegawai tetap serta bonus apresiasi atas peningkatan kinerja profitabilitas Perusahaan.
 - Jasa Profesional. Biaya jasa profesional Perusahaan tahun 2021 mencapai Rp332,71 miliar atau naik 156% dari 2020 sebesar Rp130,16 miliar. Kenaikan biaya jasa profesional diantaranya terkait dengan rencana strategis pengembangan usaha Perusahaan serta biaya jasa pendamping hukum.
 - Program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan. Biaya program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan mencapai Rp101,63 miliar pada tahun 2021, naik 16% dari tahun 2020 sebesar Rp87,29 miliar. Hal tersebut diantaranya terkait dengan pelaksanaan program pendanaan usaha mikro dan kecil, program *community development* termasuk di dalamnya program dukungan penanganan COVID-19 di sekitar wilayah operasi pertambangan.
 - Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi pada tahun 2021 mencapai Rp150,57 miliar, hal tersebut terkait dengan provisi rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi terkait komoditas emas.
- Beban penjualan dan pemasaran ANTAM tahun 2021 naik sebesar 102% dibandingkan beban tahun 2020 sebesar Rp533,07 miliar seiring dengan kenaikan kinerja penjualan komoditas utama ANTAM berbasis nikel, emas dan bauksit. Komponen biaya utama yang mempengaruhi kenaikan beban penjualan dan pemasaran tahun 2021 antara lain:
 - Biaya logistik dan asuransi pada tahun 2021 mencapai Rp461,18 miliar, naik 125% dari tahun 2020 sebesar Rp204,63 miliar. Beban tersebut terkait dengan kenaikan penjualan produk bauksit, alumina dan bijih nikel tahun 2021.
 - Biaya ekspor tahun 2021 mencapai Rp398,15 miliar, naik 134% dari tahun 2020 sebesar

Some of the main components that make up ANTAM's operating expenses in 2021 are as follows:

- General and administrative expenses in 2021 increased by 33% compared to 2020 of Rp1.91 trillion. The increase in general and administrative expenses was influenced by:
 - Salaries, wages, bonuses and employee welfare. Salaries, wages, bonuses and employee benefits in non-production & sales lines reached Rp1.11 trillion, up 27% from 2020 of Rp876.94 billion. The increase was influenced by the merit increase in the component of permanent employee wages as well as the appreciation bonus for the increase in the Company's profitability performance.
 - Professional Services. The Company's professional service fees in 2021 reached Rp332.71 billion, an increase of 156% from 2020 of Rp130.16 billion. The increase in the cost of professional services, among others, is related to the Company's strategic business development plan as well as the cost of legal advisory services.
 - Corporate social and environmental responsibility programs. The cost of the Company's social and environmental responsibility programs reached Rp101.63 billion in 2021, an increase of 16% from Rp87.29 billion in 2020. These are related to the implementation of micro and small business funding programs and the community development programs, including the support program for handling COVID-19 around mining operation areas.
 - The decline in the value of exploration and evaluation assets in 2021 reached Rp150.57 billion, this was related to the provision for impairment losses on exploration and evaluation assets related to gold commodities.
- ANTAM's sales and marketing expenses in 2021 increased by 102% compared to 2020's expenses of Rp533.07 billion in line with the increase in sales performance of ANTAM's main commodities based on nickel, gold and bauxite. The main cost components that affected the increase in selling and marketing expenses in 2021 include:
 - Logistics and insurance costs in 2021 reached Rp461.18 billion, up 125% from 2020 of Rp204.63 billion. This expense is related to the increase in sales of bauxite, alumina and nickel ore products in 2021.
 - Export expenses in 2021 reached Rp398.15 billion, up 134% from 2020 of Rp169.85 billion. The



Rp169,85 miliar. Kenaikan tersebut diantaranya disebabkan kenaikan pengapalan ekspor penjualan produk bauksit.

- Kenaikan pajak ekspor bijih tahun 2021 sebesar 63% dibandingkan tahun 2020, disebabkan kenaikan volume penjualan bauksit ekspor dengan volume penjualan mencapai 1,42 juta wmt pada tahun 2021 dibandingkan capaian penjualan bauksit ekspor tahun 2020 sebesar 1,23 juta wmt.

increase was partly due to an increase in export shipments of bauxite products.

- An increase in ore export duty contribution in 2021 by 63% compared to 2020, due to an increase in export sales volume of bauxite with sales volume reaching 1.42 million wmt in 2021 compared to the achievement of export bauxite sales in 2020 of 1.23 million wmt.

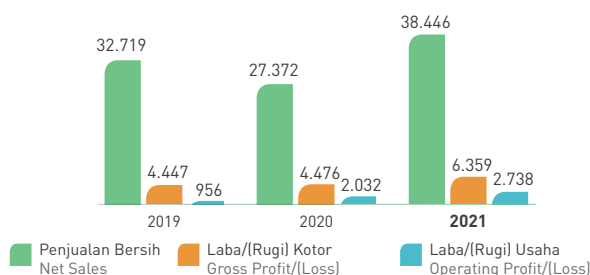
Laba Usaha

Laba usaha ANTAM pada tahun 2021 tercatat Rp2,74 triliun, naik 35% dibandingkan laba usaha tahun 2020 sebesar Rp2,03 triliun. Margin laba usaha konsolidasian ANTAM tahun 2021 mencapai 7,12%.

Operating Profit

Total profit for the year in 2021 amounted to Rp2.74 trillion, an increase of 35% over the Company's profit for the year in 2020 of Rp2.03 trillion. ANTAM's consolidated operating profit margin in 2021 reached 7.12%.

Penjualan Bersih, Laba/(Rugi) Kotor dan Laba/(Rugi) Usaha
Net Sales, Gross Income/(Loss) and Operating Income/(Loss)
Rp Miliar Rp Billion



Penghasilan/(Beban) Lain-Lain

Pada tahun 2021, secara konsolidasian Perusahaan mencatatkan penghasilan lain-lain, bersih sebesar Rp305,37 miliar dibandingkan pencatatan beban lain-lain, bersih tahun 2020 sebesar Rp391,13 miliar. Komponen penghasilan lain-lain tahun 2021 diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Penghasilan dari bagian keuntungan entitas asosiasi pada tahun 2021 mencapai Rp452,62 miliar dari capaian tahun 2020 sebesar Rp128,51 miliar atau naik 252% pada tahun 2021. Capaian tersebut dipengaruhi kenaikan bagian keuntungan dari entitas asosiasi PT Weda Bay Nickel (dengan persentase kepemilikan ANTAM sebesar 10%).
- Penghasilan Keuangan pada tahun 2021 mencapai Rp89,74 miliar, atau turun 19% dari tahun 2020 sebesar Rp110,38 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi penurunan penghasilan bunga deposito jangka pendek dari Rp79,27 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp74,34 miliar tahun 2021. Pada tahun

Other Income/(Expenses)

In 2021, on a consolidated basis, the Company recorded other income - net of Rp305.37 billion compared to the recording of other expenses - net in 2020 of Rp391.13 billion. The components of other income in 2021 are further broken down as follows:

- Share of income of associates in 2021 reached Rp452.62 billion from the 2020 achievement of Rp128.51 billion or an increase of 252% in 2021. This achievement was influenced by the increase in the profit share of the associate PT Weda Bay Nickel (with ANTAM's percentage ownership by 10%).
- In 2021 finance income reached Rp89.74 billion, or a 19% decrease from Rp110.38 billion in 2020. The decrease was influenced by a decrease in interest income on short-term bank deposits from Rp79.27 billion in 2020 to Rp74.34 billion in 2021. In 2021 there was no amortization of discount on trade receivables



2021 tidak terdapat amortisasi diskonto atas piutang usaha dan piutang lain-lain dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp25,91 miliar.

- Beban Keuangan pada tahun 2021 mencapai Rp359,09 miliar. Capaian beban ini turun sebesar 36% dibandingkan beban Keuangan tahun 2020 sebesar Rp565,45 miliar. Penurunan beban Keuangan pada tahun 2021 terutama disebabkan:
 - Penurunan beban bunga dari utang obligasi sebesar 4% dari Rp190,78 miliar tahun 2020 menjadi Rp182,89 miliar tahun 2021.
 - Penurunan beban bunga dari pinjaman investasi sebesar 50% dari Rp161,97 miliar menjadi Rp81,40 miliar pada tahun 2021.
 - Rugi selisih kurs dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi pada tahun 2021 sebesar Rp16,33 miliar, turun 82% dari rugi tahun 2020 sebesar Rp91,78 miliar.
 - Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek pada tahun 2021 sebesar Rp11,87 miliar, turun 72% dari 2020 sebesar Rp42,44 miliar.
 - Pada tahun 2021 tercatat tidak terdapat rugi modifikasi pinjaman atas rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, dibandingkan pencatatan pada tahun 2020 sebesar Rp33,02 miliar.
- Laba/(rugi) selisih kurs, bersih. Pada tahun 2021 tercatat laba selisih kurs, bersih mencapai Rp60,60 miliar dibandingkan rugi selisih kurs, bersih pada tahun 2020 sebesar Rp134,41 miliar.
- Penghasilan lain-lain, bersih pada tahun 2021 mencapai Rp61,50 miliar, atau setara 88% dari penghasilan lain-lain, bersih tahun 2020 sebesar Rp69,85 miliar.

Labanya Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2021, laba sebelum pajak penghasilan ANTAM mencapai sebesar Rp3,04 triliun. Capaian tersebut tumbuh sebesar 85% dibandingkan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp1,64 triliun.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun 2021 mencapai Rp1,18 triliun, naik dari beban pajak penghasilan tahun 2020 sebesar Rp491,82 miliar. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan pajak kini sebesar 117% menjadi Rp1,03 triliun dari Rp476,46 miliar sejalan dengan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan. Pajak tangguhan pada tahun 2021 tercatat naik 220% dari tahun 2020. Pada tahun 2021 terdapat penyesuaian pajak dari tahun sebelumnya sebesar Rp98,88 miliar.

and other receivables, as contrasted to 2020 of Rp25.91 billion.

- Financial Cost in 2021 amounted to Rp359.09 billion. This reflects a decrease by 36% compared to financial expenses in 2020 of Rp565.45 billion. The decrease in financial expenses in 2021 was mainly due to:
 - A decrease in interest expenses on bonds payable by 4% from Rp190.78 billion in 2020 to Rp182.89 billion in 2021.
 - A decrease in interest expense from investment loans by 50% from Rp161.97 billion to Rp81.40 billion in 2021.
 - Loss on foreign exchange from short-term bank loans and investment loans in 2021 amounted to Rp16.33 billion, down 82% from the loss in 2020 of Rp91.78 billion.
 - Interest expense on short-term bank loans in 2021 amounted to Rp11.87 billion, a decrease of 72% from 2020 of Rp42.44 billion.
 - In 2021, there were no loss on loan modifications on the reconciliation of liabilities arising from financing activities, compared to the recording in 2020 of Rp33.02 billion.
- Gain/(loss) on foreign exchange, net. In 2021, net foreign exchange gains reached Rp60.60 billion compared to net foreign exchange loss in 2020 that amounted to Rp134.41 billion.
- Other income, net in 2021 reached Rp61.50 billion, or 88% of other income - net in 2020 of Rp69.85 billion.

Profit Before Income Tax

In 2021, ANTAM posted profit before income tax of Rp3.04 trillion. This achievement reflects an increase of 85% compared to profit before income tax in 2020 of Rp1.64 trillion.

Income Tax Expenses

Income tax expense in 2021 reached Rp1.18 trillion, up from income tax expense in 2020 of Rp491.82 billion. The increase was influenced by the 117% increase in current tax to Rp1.03 trillion from Rp476.46 billion in line with the increase in profit before income tax. Deferred tax in 2021 recorded an increase of 220% from 2020. In 2021 there was a tax adjustment from the previous year amounting to Rp98.88 billion.



Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan ANTAM tahun 2021 mencapai Rp1,86 triliun atau tumbuh 62% dari tahun 2020 sebesar Rp1,15 triliun. Margin laba periode berjalan tahun 2021 mencapai 4,84%.

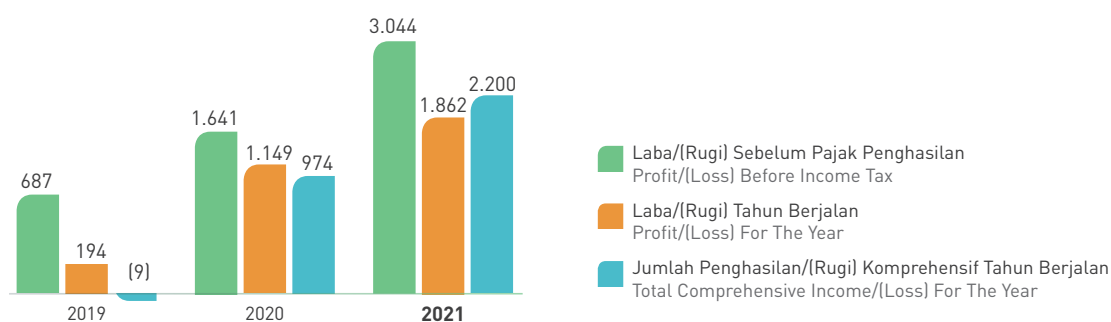
Untuk meningkatkan daya saing usaha dan aspek profitabilitas Perusahaan pada tahun 2022, ANTAM berkomitmen mengedepankan upaya-upaya penurunan biaya beban pokok penjualan dan beban usaha Perusahaan melalui inovasi dalam bidang operasi dan penjualan serta berupaya untuk menjaga tingkat produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan pada level yang optimal.

Profit for the Year

ANTAM's profit for the year in 2021 amounted to Rp1.86 trillion or increased by 62% over the Company's profit for the year in 2020 of Rp1.15 trillion. The profit margin for the current period in 2021 reached 4.84%.

To improve the business competitiveness and profitability of the Company in 2022, ANTAM is committed to prioritizing efforts to reduce the cost of goods sold and operating expenses of the Company through innovation in operations and sales as well as efforts to maintain the level of production and sales of the Company's main commodities at an optimal level.

Laba/(Rugi) Sebelum Pajak, Laba/(Rugi) Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Profit/(Loss) before Tax and Profit/(Loss) for the Year and Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year
Rp Miliar Rp Billion



Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Lain, Setelah Pajak

Pada tahun 2021, penghasilan komprehensif lain, setelah pajak mencapai Rp338,18 miliar dari rugi komprehensif lain, setelah pajak sebesar Rp175,48 miliar pada tahun 2020. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi pencatatan penghasilan komprehensif lain atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja sebesar Rp57,79 miliar dan pencatatan nilai tanah dari revaluasi Rp272,60 miliar pada tahun 2021.

Other Comprehensive Income/(Loss), Net of Tax

In 2021, ANTAM posted other comprehensive income of Rp338.18 billion from other comprehensive loss, after tax of Rp175.48 billion in 2020. This increase was mainly influenced by the recording of other comprehensive income from the remeasurement of the post-employment obligations component amounting to Rp57.79 billion and the recording of land value from the revaluation of Rp272.60 billion in 2021.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan ANTAM pada tahun 2021 mencapai Rp2,20 triliun, tumbuh dibandingkan jumlah penghasilan komprehensif tahun 2020 sebesar Rp973,88 miliar.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year in 2021 amounted to Rp2.20 trillion, an increase compared to the total comprehensive income in 2020 of Rp973.88 billion.



Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali

Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali pada tahun 2021 mencapai Rp1,86 triliun, meningkat 62% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,15 triliun.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Nonpengendali

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali pada tahun 2021 mencapai Rp2,20 triliun, naik 125% dari tahun 2020 sebesar Rp973,88 miliar.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Nilai Penuh)

Total laba bersih per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2021 mencapai Rp77,47, tumbuh 62% dibandingkan laba bersih per saham dasar Rp47,83 pada tahun 2020.

Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

In 2021, total profit for the year attributable to owners of parent entity and non-controlling interests reached Rp1.86 trillion, an increased by 62% compared to Rp1.15 trillion in 2020.

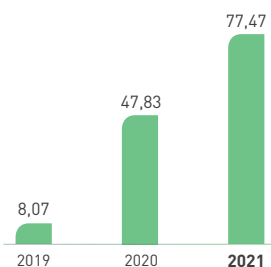
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests

Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests in 2021 reached Rp2.20 trillion, an an increase of 125% from Rp973.88 billion in 2020.

Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owner of Parent Entity (Full Amount)

Total basic and diluted earnings per share attributable to owner of parent entity in 2021 amounted to Rp77.47, up 62% from basic earnings per share of Rp47.83 in 2020.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owner of Parent Entity
Rp



Proses Produksi Emas Logam Mulia.
Precious Metal Gold Product Manufacturing.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Total Aset

Total aset Perusahaan tercatat sebesar Rp32,92 triliun per tanggal 31 Desember 2021, tumbuh 4% jika dibandingkan total aset per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp31,73 triliun. Kenaikan total aset pada tahun 2021, utamanya dipengaruhi oleh kenaikan aset lancar Perusahaan sebesar 28% pada tahun 2021.

Aset Lancar

Aset lancar ANTAM per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp11,73 triliun, tumbuh dari posisi aset tetap per tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9,15 triliun.

Kontribusi utama kenaikan aset lancar diantaranya dipengaruhi oleh:

- Kenaikan kas dan setara kas ANTAM pada tahun 2021 mencapai 28% dengan posisi kas dan setara kas sebesar Rp5,09 triliun dari posisi tahun 2020 sebesar Rp3,98 triliun. Kenaikan bersih setara kas dan setara kas didukung peningkatan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi yang tumbuh signifikan sebesar 127% pada tahun 2021. Dengan capaian arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp5,04 triliun pada tahun 2021, dibandingkan Rp2,22 triliun pada tahun 2020.
- Posisi piutang usaha, bersih.
 - Posisi piutang usaha, bersih dari pihak ketiganya pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp926,16 miliar. Capaian ini turun sebesar 29% dari tahun 2020 sebesar Rp1,31 triliun. Penurunan tersebut dipengaruhi penurunan pencatatan piutang usaha, bersih dari pihak ketiga dalam denominasi mata uang Rupiah sebesar 57% pada tahun 2021 dari Rp609,58 miliar di tahun 2020 menjadi Rp262,52 miliar di 2021. Penurunan piutang usaha, bersih dari pihak ketiga dalam bentuk mata uang Dolar Amerika Serikat pada tahun 2021 sebesar Rp781,57 miliar, turun 1% dari tahun 2020 sebesar Rp789,12 miliar.
 - Piutang usaha, bersih dari pihak berelasi tercatat naik signifikan menjadi Rp521,52 miliar pada tahun 2021 dari sebelumnya sebesar Rp33,77 miliar pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama berasal dari kenaikan piutang dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang naik dari Rp22,81 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp518,05 miliar pada tahun 2021.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2021 amounted to Rp32.92 trillion, a growth of 4% compared with total assets of Rp31.73 trillion as at December 31, 2020. The increase in total assets in 2021, was mainly due to the increase of 28% in the Company's current assets.

Current Assets

ANTAM's current assets amounted to Rp11.73 trillion as at December 31, 2021, up from its previous position of Rp9.15 trillion as at December 31, 2020.

The increase was broken-down as follow:

- The increase in ANTAM's cash and cash equivalents in 2021 reached 28% with a cash and cash equivalent position of Rp5.09 trillion from the position in 2020 of Rp3.98 trillion. The net increase in cash and cash equivalents was supported by the increase in cash flows from operating activities which grew significantly by 127% in 2021. Net cash provided from operating activities amounted Rp5.04 trillion in 2021, compared from 2020 of Rp2.22 trillion.
- Accounts receivable position, net.
 - The position of trade receivables, net from third parties in 2021, was recorded at Rp926.16 billion. This achievement decreased by 29% from 2020 of Rp1.31 trillion. The decrease was influenced by a decrease in the recording of trade receivables, net from third parties denominated in Rupiah by 57% in 2021 from Rp609.58 billion in 2020 to Rp262.52 billion in 2021. Decrease in trade receivables, net from third parties in currency United States Dollars in 2021 amounted to Rp781.57 billion, down 1% from 2020 of Rp789.12 billion.
 - Trade receivables, net from related parties, increased significantly to Rp521.52 billion in 2021 from Rp33.77 billion in 2020. This increase was mainly due to an increase in receivables denominated in United States Dollars, which rose from Rp22.81 billion in 2020 to Rp518.05 billion in 2021.



- Pencatatan nilai persediaan, bersih pada tahun 2021 sebesar Rp3,11 triliun, naik 18% dari 2020 sebesar Rp2,63 triliun. Kenaikan nilai persediaan, bersih terutama dipengaruhi:
 - Kenaikan persediaan produk emas dan perak tahun 2021 yang mencapai 20% dengan nilai sediaan sebesar Rp2,12 triliun pada tahun 2021. Kenaikan persediaan produk bijih nikel pada tahun 2021 mencapai 154%, dengan nilai sediaan sebesar Rp284,03 miliar.
 - Selain itu, nilai persediaan suku cadang dan bahan pembantu tercatat sebesar Rp498,70 miliar pada tahun 2021, atau naik 102% dari tahun 2020. Nilai persediaan bahan baku pada tahun 2021 tercatat Rp279,10 miliar, naik 13% dari nilai sediaan tahun 2020 sebesar Rp246,54 miliar.
- Pada tahun 2021 terdapat pencatatan aset Keuangan lancar lainnya sebesar Rp963,92 miliar. Aset Keuangan lancar lainnya terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dengan masa jatuh tempo lebih dari tiga bulan.
- The recorded net inventory value in 2021 was Rp3.11 trillion, an increase of 18% from 2020 of Rp2.63 trillion. The increase in the value of inventories, net was mainly due to:
 - An increase in inventories of gold and silver products in 2021 which reached 20% with an inventory value of Rp.2.12 trillion in 2021. An increase in inventories of nickel ore products in 2021 reached 154%, with an inventory value of Rp.284.03 billion.
 - In addition, the value of inventories of spare parts and supplies was recorded at Rp498.70 billion in 2021, or up 102% from 2020. The value of inventories of raw materials in 2021 was recorded at Rp.279.10 billion, up 13% from the value of inventories in 2020 amounting to Rp246.54 billion.
- In 2021, other current financial assets were recorded in the amount of Rp963.92 billion. Other current financial assets consist of time deposits denominated in Rupiah and United States Dollars with maturities of more than three months.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perusahaan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp21,19 triliun, turun sebesar 6% dari nilai aset tidak lancar pada 31 Desember 2020 sebesar Rp22,58 triliun. Beberapa komponen utama yang mempengaruhi nilai aset tidak lancar antara lain:

- Posisi kas yang dibatasi penggunaannya pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp169,15 miliar. Capaian tersebut naik 17% dari 2020 sebesar Rp144,30 miliar. Komponen kas yang dibatasi penggunaannya utamanya terdiri dari jaminan reklamasi dan pascatambang berbentuk deposito berjangka sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan oleh Perusahaan.
- Nilai investasi pada entitas asosiasi, bersih pada tahun 2021 mencapai Rp1,77 triliun, naik 65% dibandingkan 2020 sebesar Rp1,07 triliun. Kenaikan nilai investasi tersebut sejalan dengan kenaikan bagian keuntungan yang didapat oleh Perusahaan pada tahun 2021 dari entitas asosiasi sebesar Rp452,62 miliar, tumbuh 228% dari tahun 2020 sebesar Rp128,51 miliar (memperhitungkan amortisasi peningkatan nilai wajar). Selain itu terdapat penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp258,95 miliar pada tahun 2021, naik 34% dari penambahan investasi tahun 2020 sebesar Rp192,50 miliar.
- Aset tetap, bersih pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp16,86 triliun, turun 8% dari tahun 2020 sebesar Rp18,25 triliun. Penurunan tersebut utamanya
- Restricted cash position in 2021 was recorded at Rp169.15 billion. This achievement increased by 17% from 2020 of Rp144.30 billion. The components of restricted cash mainly consist of reclamation and post-mining guarantees in the form of time deposits in connection with mining activities carried out by the Company.
- The investment value in associates, net in 2021 reached Rp1.77 trillion, up 65% compared to 2020 which was Rp1.07 trillion. The increase in investment value is in line with the increase in the share of profits obtained by the Company in 2021 from associates of Rp452.62 billion, grew 228% from 2020 of Rp128.51 billion (including the amortization of fair value uplift). In addition, there was an additional investment in associates of Rp258.95 billion in 2021, an increase of 34% from the additional investment in 2020 of Rp192.50 billion.
- Fixed assets, net in 2021 was recorded at Rp16.86 trillion, down 8% from 2020 which was Rp18.25 trillion. The decrease was mainly influenced by the decrease

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as at December 31, 2021 amounted to Rp21.19 trillion, a decrease of 6% from the value of non-current assets on December 31, 2020 of Rp22.58 trillion. Some of the main components that affect the value of non-current assets include:



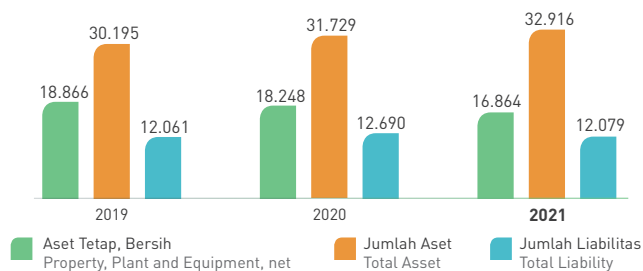
dipengaruhi oleh penurunan nilai aset tetap pada pabrik Chemical Grade Alumina.

- Penurunan aset tidak lancar pada properti pertambangan, bersih pada tahun 2021 dipegaruhi nilai akumulasi amortisasi properti pertambangan sebesar Rp719,31 miliar. Nilai properti pertambangan, bersih 2021 tercatat sebesar Rp680,42 miliar atau turun 5% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp672,92 miliar.

in the value of fixed assets at the Chemical Grade Alumina plant.

- The decrease in non-current assets in mining properties, net in 2021, was influenced by the accumulated amortization value of mining properties of Rp719.31 billion. Mining property value, net in 2021, was recorded at Rp680.42 billion, a 5% decrease compared to 2020 of Rp672.92 billion.

Aset Tetap-Bersih, Jumlah Aset, Jumlah Liabilitas
Property, Plant & Equipment-Net, Total Asset, Total Liability
Rp Miliar Rp Billion



Total Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp12,08 triliun, turun 5% dari total liabilitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp12,69 triliun. Penurunan ini terutama dipengaruhi penurunan nilai liabilitas jangka pendek tahun 2021 sebesar 13% dari tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2021 tercatat sebesar Rp6,56 triliun, turun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp7,55 triliun. Kontributor utama penurunan liabilitas jangka pendek tahun 2021 antara lain dipengaruhi oleh:

- Utang usaha pada tahun 2021 mencapai Rp1,40 triliun, tercatat naik 108% dari 2020 sebesar Rp672,75 miliar. Kenaikan tersebut terutama dipengaruhi kenaikan utang usaha kepada pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp1,08 triliun pada tahun 2021, naik 86% dari tahun 2020 sebesar Rp581,32 miliar. Utang usaha kepada pihak berelasi pada tahun 2021 mencapai Rp321,12 miliar, naik 251% dari tahun 2020 sebesar Rp91,43 miliar.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2021 were recorded at Rp12.08 trillion, down 5% from the total liabilities as of December 31, 2020 of Rp12.69 trillion. This decrease was mainly due to a decrease in the value of short-term liabilities in 2021 by 13% from the previous year.

Short-Term Liabilities

Total short-term liabilities in 2021 were recorded at Rp6.56 trillion, decline from 2020 which was Rp7.55 trillion. The main contributors to the achievement of short-term liabilities in 2021 are, among others, influenced by:

- Accounts payable in 2021 reached Rp1.40 trillion, an increase of 108% from 2020 of Rp672.75 billion. The increase was mainly influenced by the increase in trade payables to third parties with a value of Rp1.08 trillion in 2021, up 86% from 2020 of Rp581.32 billion. Trade payables to related parties in 2021 reached Rp321.12 billion, up 251% from 2020 of Rp91.43 billion.



- Beban akrual pada tahun 2021 mencapai Rp732,30 miliar, naik 17% dari pencatatan tahun 2020 sebesar Rp624,04 miliar. Kenaikan pencatatan beban akrual terutama terkait dengan beban akrual aktivitas penambangan dan pengangkutan yang dibukukan sebesar Rp503,84 miliar pada tahun 2021, naik sebesar 56% dari tahun 2020 sebesar Rp322,37 miliar. Beban akrual terkait dengan royalti pada tahun 2021 tercatat Rp22,13 miliar atau turun sebesar 73% dari tahun 2020 sebesar Rp82,61 miliar.
- Kenaikan liabilitas jangka pendek tahun 2021 dipengaruhi pula pencatatan uang muka pelanggan sebesar Rp1,12 triliun pada tahun 2021, dimana naik 73% dari tahun 2020 sebesar Rp651,17 miliar.
- Pinjaman bank jangka pendek berupa kredit modal kerja maupun kredit talangan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2021 tercatat total sebesar Rp1,09 triliun, naik 2% dari tahun 2020 sebesar Rp1,07 triliun.
- Pada tahun 2021 Perusahaan telah melakukan pelunasan pembayaran Obligasi Rupiah Seri B dengan nilai pokok sebesar Rp2,10 triliun. Sebelumnya, pelunasan atas Obligasi Rupiah Seri A Perusahaan dengan nilai pokok Rp900 miliar telah dilaksanakan pada tahun 2018. Atas pelunasan tersebut maka pada tahun 2021 tidak terdapat pencatatan atas utang obligasi Perusahaan.
- Pada tahun 2021, pinjaman investasi, bagian jangka pendek konsolidasian tercatat sebesar Rp1,08 triliun, naik 4% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp1,03 triliun.
- Provisi reklamasi dan pascatambang, bagian jangka pendek mencapai Rp40,15 miliar pada 2021, turun 21% dari 2020 sebesar Rp50,91 miliar.
- Utang lain-lain jangka pendek pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp609,15 miliar. Capaian ini turun sebesar 7% dibandingkan tahun 2020. Kontributor utama dari penurunan tersebut terkait dengan penurunan utang atas pembelian aset tetap, dimana pada tahun 2021 tercatat posisi utang sebesar Rp67,40 miliar, turun sebesar 34% dari tahun 2020 sebesar Rp102,75 miliar.
- Accrued expenses in 2021 reached Rp732.30 billion, an increase of 17% from the recording in 2020 of Rp624.04 billion. The increase in the recording of accrued expenses was mainly related to the accrued expenses of mining and transportation activities which were recorded at Rp503.84 billion in 2021, an increase of 56% from 2020 of Rp322.37 billion. Accrued expenses related to royalties in 2021 were recorded at Rp22.13 billion or decreased by 73% from 2020 of Rp82.61 billion.
- The increase in non-current liabilities in 2021 was also influenced by the recording of advances from customer of Rp1.12 trillion in 2021, which was up 73% from 2020 of Rp651.17 billion.
- Short-term bank loans in the form of working capital loans and bailout loans used to support the operational activities of the Company and its subsidiaries in 2021 totaled Rp1.09 trillion, up 2% from Rp1.07 trillion in 2020.
- In 2021 the Company has paid off the Series B Rupiah Bonds with a principal amount of Rp2.10 trillion. Previously, the redemption of the Company's Series A Rupiah Bonds with a principal value of Rp900 billion was carried out in 2018. For this settlement, in 2021 there were no recording of the Company's bonds payable.
- In 2021, investment loans, current portion, were recorded at Rp1.08 trillion, up 4% compared to 2020 at Rp1.03 trillion.
- Provision for reclamation and mine closure, current portion, will reach Rp40.15 billion in 2021, down 21% from 2020 of Rp50.91 billion.
- Other short-term payables in 2021 were recorded at Rp609.15 billion. This achievement decreased by 7% compared to 2020. The main contributor to the decline was related to the decrease in debt for the purchase of fixed assets, where in 2021 the debt position was recorded at Rp67.40 billion, decreased by 34% from 2020 which was Rp102.75 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2021 sebesar Rp5,52 triliun, naik sebesar 7% dari posisi per 31 Desember 2020 sebesar Rp5,14 triliun. Komponen penyusun liabilitas jangka panjang antara lain terdiri dari:

- Pinjaman investasi, setelah dikurangi bagian jangka pendek yang mencapai Rp3,70 triliun pada tahun 2021, naik 9% dari tahun 2020 sebesar Rp3,39 triliun.

Non-Current Liabilities

The Company's total long-term liabilities amounted to Rp5.52 trillion as at December 31, 2021, up by 7% from Rp5.14 trillion at December 31, 2020. The main components of long-term liabilities are:

- Investment loans, net of current portion, amounted to Rp3.70 trillion in 2021, an increase of 9% from Rp3.39 trillion in 2020.



- Provisi reklamasi dan pascatambang, setelah dikurangi bagian jangka pendek mencapai Rp781,92 miliar pada 2021, naik 8% dari 2020 sebesar Rp721,59 miliar.
- Provisi imbalan pascakerja yang berupa liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang terdiri dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya mencapai total sebesar Rp904,44 miliar pada tahun 2021 atau turun sebesar 1% dari tahun 2020 sebesar Rp917,14 miliar.
- Provision for reclamation and mine closure, net of current portion, reached Rp781.92 billion in 2021, up 8% from 2020 of Rp721.59 billion.
- Provision for post-employment benefits in the form of long-term employee benefit liabilities consisting of pension benefits, post-employment medical benefits, other post-employment benefits and other long-term employee benefits reached a total of Rp904.44 billion in 2021 or decreased by 1% from 2020 at Rp917.14 billion.

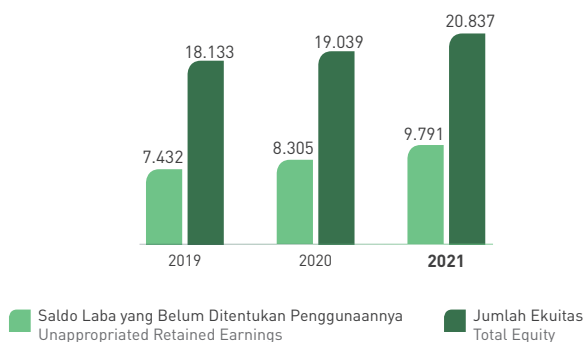
Total Ekuitas

Jumlah ekuitas Perusahaan pada 31 Desember 2021 mencapai Rp20,84 triliun, tumbuh 9% dibandingkan posisi pada 31 Desember 2020 sebesar Rp19,04 triliun. Pertumbuhan nilai ekuitas pada tahun 2021 didukung pertumbuhan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang mencapai Rp9,79 triliun, naik 6% dari tahun 2020 sebesar Rp8,31 triliun sejalan dengan pertumbuhan profitabilitas Perusahaan pada tahun 2021.

Total Equity

The Company's total equity as of December 31, 2021 reached Rp20.84 trillion, grew 9% compared to the position on December 31, 2020 of Rp19.04 trillion. The growth in equity value in 2021 was supported by the growth of unappropriated retained earnings which reached Rp9.79 trillion, up 6% from 2020 of Rp8.31 trillion in line with the Company's profitability growth in 2021.

Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya dan Jumlah Ekuitas
Unappropriated Retained Earnings and Total Equity
Rp Miliar Rp Billion



LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2021, Perusahaan mencatatkan kenaikan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1,09 triliun, tumbuh 153% dari kenaikan per 31 Desember 2020 sebesar Rp432,84 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih ANTAM yang diperoleh dari aktivitas operasi naik sebesar 127% dari Rp2,22 triliun pada 31 Desember 2020, menjadi Rp5,04 triliun di 31 Desember 2021. Beberapa komponen utama yang mempengaruhinya antara lain:

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

As of December 31, 2021, the Company recorded a net increase in cash and cash equivalents of Rp1.09 trillion, up 153% from the increase as of December 31, 2020 of Rp432.84 billion.

Cash Flows from Operating Activities

ANTAM's net cash from operating activities increased by 127% from Rp2.22 trillion on December 31, 2020, to Rp5.04 trillion on December 31, 2021. Some of the main components that affected it include:



- Penerimaan kas dari pelanggan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp38,78 triliun, tumbuh 41% dari penerimaan kas tahun 2020 sebesar Rp27,42 triliun seiring dengan kenaikan performa penjualan Perusahaan.
- Pembayaran kepada pemasok pada tahun 2021 tercatat Rp29,62 triliun atau naik sebesar 33% dari pembayaran tahun 2020 sebesar Rp22,21 triliun sejalan dengan peningkatan kinerja produksi pada komoditas utama Perusahaan.
- Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan pada tahun 2021 mencapai Rp2,31 triliun, naik 43% dari 2020 sebesar Rp1,61 triliun.
- Pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2021 mencapai Rp1,09 triliun atau naik 226% dari tahun 2020 sebesar Rp335,39 miliar sejalan dengan pertumbuhan profitabilitas pada tahun 2021. Kenaikan pada pembayaran pajak lain dan retribusi tahun 2021 dipengaruhi pula pada peningkatan kinerja operasional Perusahaan dengan nilai yang dibayarkan sebesar Rp1,06 triliun, naik 24% dari pembayaran tahun 2020 sebesar Rp858,53 miliar.
- Sedangkan penerimaan kas yang berasal dari restitusi pajak penghasilan badan pada tahun 2021 mencapai Rp407,18 miliar, naik signifikan dibandingkan penerimaan tahun 2020 sebesar Rp6,64 miliar. Penerimaan kas dari bunga pada tahun 2021 mencapai Rp76,24 miliar, turun 6% dari penerimaan bunga tahun 2020 sebesar Rp81,14 miliar.
- Penerimaan kas dari klaim asuransi pada tahun 2021 mencapai Rp44,67 miliar, turun 9% dari penerimaan tahun 2020 sebesar Rp49,08 miliar.
- Cash receipts from customers in 2021 were recorded at Rp38.78 trillion, grew 41% from cash receipts in 2020 of Rp27.42 trillion in line with the increase in the Company's sales performance.
- Payments to suppliers in 2021 were recorded at Rp29.62 trillion, an increase of 33% from payments in 2020 of Rp22.21 trillion in line with the increase in production performance of the Company's main commodities.
- Payments to commissioners, directors and employees in 2021 reached Rp2.31 trillion, up 43% from 2020's Rp1.61 trillion.
- Payment of corporate income tax in 2021 reached Rp1.09 trillion, an increase of 226% from Rp335.39 billion in 2020 in line with profitability growth in 2021. The increase in payments of other taxes and levies in 2021 was also influenced by an increase in the Company's operational performance with a value of The amount paid was Rp1.06 trillion, up 24% from the payment in 2020 of Rp858.53 billion.
- Meanwhile cash receipts from corporate income tax in 2021 reached Rp407.18 billion, a significant increase compared to receipts in 2020 of Rp6.64 billion. Cash receipts from interest in 2021 reached Rp76.24 billion, down 6% from interest receipts in 2020 of Rp81.14 billion.
- Cash receipts from insurance claims in 2021 reached Rp44.67 billion, a 9% decrease from receipts in 2020 of Rp49.08 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih Perusahaan yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 mencapai Rp1,73 triliun, naik sebesar 205% dari tahun 2020 sebesar Rp567,38 miliar. Hal tersebut diantaranya dipengaruhi oleh:

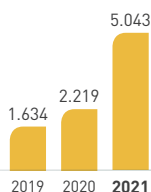
- Penempatan kas untuk tujuan investasi pada deposito berjangka yang mencapai Rp963,92 miliar pada tahun 2021.
- Penambahan perolehan aset tetap pada tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp429,06 miliar, turun 15% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp506,76 miliar.
- Kenaikan pengeluaran kas untuk aset eksplorasi dan evaluasi dengan capaian sebesar Rp71,79 miliar pada 2021, naik 24% dari 2020 sebesar Rp58,93 miliar.
- Penggunaan kas untuk peningkatan investasi saham pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp258,95 miliar, naik 36% dari 2020 sebesar Rp190 miliar.
- Cash placements for investment purposes in time deposits which reached Rp963.92 billion in 2021.
- Acquisition of fixed assets in 2021 which was recorded at Rp429.06 billion, decreased by 15% compared to 2020 which was Rp506.76 billion.
- An increase in cash disbursements for exploration and evaluation assets with an achievement of Rp71.79 billion in 2021, up 24% from 2020 of Rp58.93 billion.
- The use of cash to increase in investment in shares in 2021 was recorded at Rp258.95 billion, up 36% from 2020 of Rp190 billion.

Cash Flows from Investing Activities

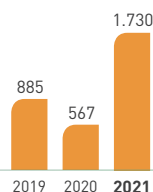
The Company's net cash flow used for investing activities in 2021 reached Rp1.73 trillion, an increase of 205% from 2020 of Rp567.38 billion. These are influenced by:



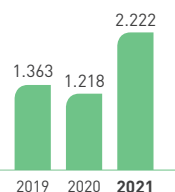
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Net Cash Flow Provided From Operating Activities
Rp Miliar Rp Billion



Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi
Net Cash Flow Used in Investing Activities
Rp Miliar Rp Billion



Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Net Cash Flow Used in Financing Activities
Rp Miliar Rp Billion



Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2021 mencapai Rp2,22 triliun, naik sebesar 82% dari tahun 2020 sebesar Rp1,22 triliun. Hal ini sejalan dengan upaya Perusahaan untuk menurunkan tingkat menurunkan tingkat liabilitas hutang berbunga yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, hutang obligasi, dan pinjaman investasi (jangka pendek & panjang) pada tahun 2021 seiring dengan penguatan struktur keuangan Perusahaan. Hal tersebut diantaranya tercermin dari:

- Penggunaan kas untuk pembayaran pinjaman bank tahun 2021 sebesar Rp1,20 triliun, atau setara 49% dari pembayaran pinjaman tahun 2020 sebesar Rp2,44 triliun.
- Pembayaran atas pinjaman investasi pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,23 triliun, meningkat 61% dari tahun 2020 sebesar Rp765,01 miliar.
- Selain itu pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pelunasan atas utang Obligasi Rupiah Seri B dengan nilai pokok sebesar Rp2,10 triliun.
- Pembayaran dividen pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp402,27 miliar, tumbuh 5 kali dari pembayaran dividen tahun 2020 sebesar Rp67,84 miliar.
- Selain itu untuk mendukung operasional dan kegiatan pengembangan Perusahaan, pada tahun 2021, Perusahaan menerima pinjaman bank dan pinjaman investasi masing-masing sebesar Rp1,21 triliun dan Rp1,60 triliun.

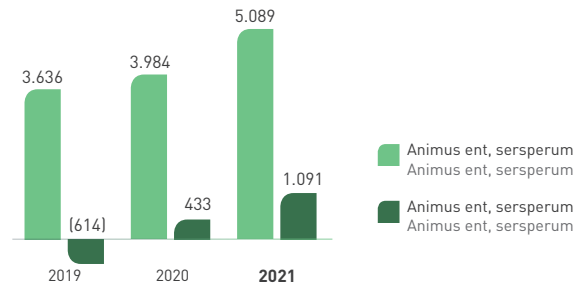
Cash Flows from Financing Activities

Net cash flow used in financing activities in 2021 reached Rp2.22 trillion, an increase of 82% from Rp1.22 trillion in 2020. This is in line with the Company's efforts to reduce the level of interest-bearing debt liabilities consisting of short-term bank loans, bonds payable, and investment loans (short & long term) in 2021 in line with the strengthening of the Company's financial structure. This is reflected among others by:

- The use of cash for bank loan repayments in 2021 amounted to Rp1.20 trillion, or equivalent to 49% of loan repayments in 2020 of Rp2.44 trillion.
- Repayment of investment loans in 2021 was recorded at Rp1.23 trillion, an increase of 61% from 2020 of Rp765.01 billion.
- In addition, in 2021, the Company has paid off its Series B Rupiah Bonds with a principal amount of Rp2.10 trillion.
- Dividend payments in 2021 were recorded at Rp402.27 billion, growing 5 times from dividend payments in 2020 of Rp67.84 billion.
- In addition, to support the Company's operations and development activities, in 2021 the Company received bank loans proceeds and investment loans proceeds amounting to Rp1.21 trillion and Rp1.60 trillion, respectively.



Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun, Kenaikan/(Penurunan) Kas Bersih dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalent At The End of The Year
Rp Miliar Rp Billion



TARGET PERUSAHAAN DI AWAL TAHUN 2021 DIBANDINGKAN REALISASI TAHUN 2021

Target produksi dan penjualan tahun 2021 menjadi salah satu parameter yang ditetapkan di dalam Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021 yang menjadi panduan kerja tahunan Perusahaan. RKAP ditetapkan oleh Direksi atas persetujuan Kuasa Pemegang Saham Seri A serta Dewan Komisaris Perseroan.

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang mempengaruhi industri dan perekonomian global, ANTAM mengedepankan upaya-upaya penguatan struktur keuangan Perusahaan untuk menjaga kesinambungan jalannya operasi dan bisnis rutin Perusahaan. Selain itu untuk menjaga kinerja penjualan komoditas utama, ANTAM bersikap prudent untuk mengoptimalkan setiap peluang bisnis yang terbuka serta secara selektif dalam melaksanakan belanja modal serta melaksanakan program-program efisiensi yang tepat terutama terkait dengan beban-beban yang dapat ditanggihkan. Pembahasan disajikan dengan membandingkan antara realisasi produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan tahun 2021 dengan target dalam RKAP 2021.

Secara umum, ANTAM mencatatkan capaian kinerja produksi dan penjualan komoditas utama Perusahaan yang solid sepanjang periode tahun 2021. Pertumbuhan kinerja operasi dan penjualan tersebut mencerminkan komitmen ANTAM untuk menjaga kesinambungan jalannya operasi produksi dan penjualan di tengah kondisi *new normal* pandemi COVID-19 melalui penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten.

Pada tahun 2021, performa produksi dan penjualan segmen nikel ANTAM yang terdiri dari produk feronikel dan bijih nikel berada pada tingkat yang baik dan optimal. Untuk produk feronikel, akumulasi capaian kinerja

CORPORATE TARGETS AT BEGINNING OF 2021 COMPARED TO 2021 REALIZATION

Production and sales targets in 2021 are one of the parameters set out in the 2020 Work Plan & Budget (CWPB) which serves as the Company's annual work guideline. The CWPB is determined by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Amid the pandemic of COVID-19 that affects the industry and global economy, ANTAM is prioritizing efforts to strengthen the financial structure of the Company to maintain the continuity of the operations and routine business of the Company. Moreover, to maintain sales performance of key commodities, ANTAM is prudent to optimize every open business opportunity and selectively carry out capital expenditures as well as implement appropriate efficiency programs especially related to deferred expenses. The discussion will be presented by comparing the realization of production and sales of the Company's main commodities in 2021 with the targets in the 2021 Amendment Company Work Plan & Budget (ACWPB).

In general, ANTAM recorded solid production and sales performance achievements of the Company's main commodities throughout the period of 2021. The growth in operating and sales performance reflects ANTAM's commitment to maintaining the continuity of production and sales operations amid the conditions of the COVID-19 pandemic through the application of appropriate and consistent health protocols.

In 2021, the production and sales performance of ANTAM's nickel segment, which consists of ferronickel and nickel ore products, is at a good and optimal level. For ferronickel products, the accumulated achievements



produksi dan penjualan feronikel ANTAM sepanjang tahun 2021 tercatat sebesar masing-masing 25.818 TNi dan 25.992 TNi. ANTAM mampu menjaga kestabilan produksi dan penjualan produk feronikel pada kondisi yang optimal dan terjaga stabil pada tingkat 25-26 ribu TNi per-tahunnya.

Atas capaian tersebut, realisasi volume produksi dan penjualan feronikel ANTAM masing-masing mencapai 99% dari target produksi dan penjualan feronikel tahun 2021 yang direncanakan masing-masing sebesar 26.000 TNi.

Untuk komoditas bijih nikel, capaian produksi tahun 2021 yang berasal dari operasi tambang nikel Perusahaan di Kolaka, Konawe Utara dan Halmahera Timur, serta tambang nikel Pulau Gag yang dioperasikan oleh Entitas Anak, PT Gag Nickel menghasilkan total volume produksi bijih nikel konsolidasian sebesar 11,01 juta wmt. Jika dibandingkan dengan rencana produksi bijih nikel tahunan, realisasi volume produksi tahun 2021 mencapai 130% dari target produksi bijih nikel tahun 2021 sebesar 8,44 juta wmt. Produksi bijih nikel ANTAM diperuntukan untuk bahan baku pabrik feronikel Perseroan serta penjualan bijih kepada para pelanggan di pasar domestik. Pada aspek penjualan, capaian penjualan bijih nikel 2021 kepada pelanggan pihak ketiga domestik mencapai 7,64 juta wmt atau setara 114% dibandingkan target penjualan bijih nikel tahun 2021 sebesar 6,71 juta wmt.

Segmen logam mulia dan pemurnian yang terdiri dari produk emas, perak dan jasa pemurnian logam mulia, memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja konsolidasian Perusahaan pada tahun 2021. Terkait dengan aspek produksi, pada tahun 2021, ANTAM memproduksi logam emas dan perak yang berasal dari tambang Pongkor dan Cibaliung. Tercatat, total produksi logam emas ANTAM tahun 2021 mencapai 1.688 kg (54.270 troy oz) atau mencapai 123% dari rencana produksi logam emas awal tahun 2021 yang ditargetkan sebesar 1.374 kg (44.175 troy oz). Capaian realisasi produksi logam perak mencapai 10.991 kg (353.369 troy oz), capaian tersebut mencapai 101% dari target produksi logam perak tahun 2021 sebesar 10.933 kg (351.504 troy oz).

Terkait dengan aspek penjualan, pada tahun 2021, ANTAM melanjutkan upaya untuk memperluas basis pelanggan produk logam mulia di dalam negeri. Penjualan logam emas ANTAM pada tahun 2021 mencatatkan capaian tertinggi tingkat penjualan di pasar domestik dengan volume penjualan domestik sebesar 28.284 kg (909.351

of ANTAM's ferronickel production and sales during 2021 were recorded at 25,818 TNi and 25,992 TNi, respectively. ANTAM is able to maintain a stable production and sales of ferronickel products at an optimal and stable level at 25-26 thousand TNi per year.

With this achievement, ANTAM's ferronickel production and sales volumes reached 99% of the planned 2021 ferronickel production and sales target of 26,000 TNi respectively.

For nickel ore, the production in 2021 from the Company's nickel mining operations in Kolaka, North Konawe and East Halmahera, as well as the Gag Island nickel mine operated by the Subsidiary, PT Gag Nickel resulted in a total consolidated nickel ore production volume of 11.01 million wmt. When compared to the annual nickel ore production plan, the realization of production volume in 2021 reached 130% of the nickel ore production target in 2021 of 8.44 million wmt. ANTAM's nickel ore production is used as raw material for the Company's ferronickel plants and to be sold as ore to customers in the domestic market. In terms of sales, the achievement of nickel ore sales in 2021 to domestic third party customers reached 7.64 million wmt, equivalent to 114% compared to the nickel ore sales target in 2021 of 6.71 million wmt.

The precious metals and refining segment, which consists of gold, silver and precious metal refining services, will make a positive contribution to the Company's consolidated performance in 2021. In terms of production, in 2021, ANTAM produced gold and silver from the Pongkor and Cibaliung. It is recorded that ANTAM's total gold production in 2021 reached 1,688 kg (54,270 troy oz) or 123% of the planned initial gold production in 2021, which was targeted at 1,374 kg (44,175 troy oz). The realization of silver metal production reached 10,991 kg (353,369 troy oz), this achievement reached 101% of the 2021 silver metal production target of 10,933 kg (351,504 troy oz).

Regarding the sales aspect, in 2021, ANTAM continues its efforts to expand its customer base of domestic precious metal products. ANTAM's gold sales in 2021 recorded the highest level of sales in the domestic market with a domestic sales volume of 28,284 kg (909,351 troy oz). ANTAM's total gold sales in 2021 reached 29,385 kg



troy oz). Total penjualan logam emas ANTAM tahun 2021 mencapai 29.385 kg (994.750 troy oz), capaian volume penjualan tersebut mencapai 155% dari target 2021 sebesar 18.983 kg (610.317 troy oz). Penjualan logam perak ANTAM tahun 2021 mencapai 9.971 kg (320.575 troy oz) atau setara dengan 77% dari target 2021 sebesar 12.934 kg (415.837 troy oz).

Pada segmen bauksit dan alumina, ditengah tantangan pengoperasian pabrik alumina serta aspek pemasaran dan pengapalan produk bauksit dan alumina dalam kondisi harga jual yang berfluktuasi, lini bauksit dan alumina memberikan kontribusi yang positif bagi pertumbuhan capaian penjualan konsolidasian Perusahaan tahun 2021. Untuk komoditas bijih bauksit, volume produksi bauksit yang berasal dari tambang bauksit Tayan mencapai 1,67 juta wmt atau setara 56% dari target produksi 2021 sebesar 3 juta wmt. Tingkat produksi bijih bauksit tahun 2021 menyesuaikan dengan tingkat penyerapan bijih bauksit yang digunakan sebagai bahan baku pabrik CGA Tayan serta tingkat penjualan bauksit kepada pihak ketiga di pasar ekspor. Pada tahun 2021 volume penjualan bauksit ANTAM mencapai 1,42 juta wmt atau mencapai 52% dari target 2,73 juta wmt. Penjualan bauksit, dipengaruhi oleh aspek keterbatasan ketersediaan armada pengapalan produk di pasar, hal tersebut memberikan tantangan terkait aktivitas ekspor penjualan bijih bauksit tahun 2021.

Untuk produk alumina, total produksi pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan yang dioperasikan oleh entitas Anak Usaha, PT Indonesia Chemical Grade Alumina (PT ICA) tahun 2021 mencapai 95 ribu ton alumina atau mencapai 99% dari target produksi alumina sebesar 96 ribu ton. Capaian volume penjualan alumina pada tahun 2021 tercatat sebesar 133 ribu ton alumina atau setara 116% dari target penjualan tahun 2021 sebesar 115 ribu ton. Hal tersebut sejalan dengan upaya Perusahaan untuk mengoptimalkan penjualan inventori produk alumina kepada para pelanggan ekspor maupun domestik.

(994,750 troy oz), the sales volume achievement reached 155% of the 2021 target of 18,983 kg (610,317 troy oz). ANTAM's silver metal sales in 2021 reached 9,971 kg (320,575 troy oz) or equivalent to 77% of the 2021 target of 12,934 kg (415,837 troy oz).

In the bauxite and alumina segment, amid the challenges in operating alumina plant, as well as marketing and shipping of bauxite and alumina products, under fluctuating prices, the bauxite and alumina line made a positive contribution to the growth of the Company's consolidated sales in 2021. For bauxite ore, volume bauxite production from the Tayan bauxite mine reached 1.67 million wmt, equivalent to 56% of the 2021 production target of 3 million wmt. The level of bauxite ore production in 2021 is adjusted to the absorption rate of bauxite ore used as raw material for the Tayan CGA plant and the level of bauxite sales to third parties in the export market. In 2021, ANTAM's bauxite sales volume reached 1.42 million wmt or 52% of the target of 2.73 million wmt. Bauxite sales, influenced by the aspect of limited availability of product shipping fleets in the market, this poses challenges related to bauxite ore sales export activities in 2021.

For alumina products, the total production of the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) factory operated by a subsidiary, PT Indonesia Chemical Grade Alumina (PT ICA) in 2021 reached 95 thousand tons of alumina or reached 99% of the alumina production target of 96 thousand tons. The achievement of alumina sales volume in 2021 was recorded at 133 thousand tons of alumina or 116% of the 2021 sales target of 115 thousand tons. This is in line with the Company's efforts to optimize sales of alumina product inventory to export and domestic customers.



Area Tambang Nikel di UBP Nikel Maluku Utara.
Nickel Mine Area in North Maluku Nickel Business Unit.

TARGET TAHUN 2022

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), target-target di tahun 2022 ditetapkan dengan landasan untuk meningkatkan capaian kinerja keuangan Perusahaan dengan meningkatkan kinerja operasi dan penjualan serta pengelolaan biaya yang cermat untuk menurunkan beban-beban biaya terutama terkait biaya yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi.

Perusahaan akan mengoptimalkan pendapatan dan keuntungan terutama melalui fokus pada komoditas dan pasar yang mendatangkan margin yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan seiring dengan outlook positif pemulihan ekonomi global di tengah kondisi new normal pandemi COVID-19.

Untuk produk feronikel, ANTAM menargetkan volume produksi dan penjualan di tahun 2022 sebesar 24.734 ton nikel dalam feronikel (TNi). Target produksi dan penjualan feronikel yang ditetapkan turut memperhitungkan tingkat utilisasi operasi pabrik feronikel ANTAM di Pomalaa yang tinggi serta mengedepankan kestabilan dan keamanan operasi pabrik.

Untuk komoditas bijih nikel, pada tahun 2022 ANTAM menargetkan total produksi bijih nikel mencapai 12,10 juta wmt, tumbuh 10% dari capaian produksi bijih nikel tahun 2021. Penjualan bijih nikel pada tahun 2022 ditargetkan mencapai 10,05 juta wmt atau tumbuh 32% dari capaian penjualan bijih nikel tahun 2021. Peningkatan target

THE TARGET FOR 2022

In accordance with the Company's Work Plan and Budget (CWPB), targets in 2022 are established on the basis of improving the financial performance of the Company by improving operations and sales performance as well as careful cost management to reduce costs, especially those related to costs not directly related to production process.

The Company will optimize revenue and profits, especially by focusing on commodities and markets that provide more profitable margins for the Company in line with the positive outlook for global economic recovery amid the new normal conditions for the COVID-19 pandemic.

For ferronickel products, ANTAM targets production and sales volumes in 2022 of 24,734 tonnes of nickel in ferronickel (TNi). The established ferronickel production and sales targets also considers the operating utilization rates level for the ferronickel plant of ANTAM in Pomalaa and promote the stability and security of plants operations.

For nickel ore, ANTAM in 2022 targets total nickel ore production of 12.10 million wet metric tons (wmt), an increase of 10% compared to the achievement of nickel ore production in 2021. Meanwhile, ANTAM's total nickel ore sales in 2022 are targeted at 10.05 million wmt, an increase of 32% compared to the sales achievement of



penjualan bijih nikel tersebut seiring dengan outlook pertumbuhan industri pengolahan nikel di dalam negeri.

Terkait dengan rencana produksi logam emas, seiring dengan dimulainya fase pascatambang pada tambang emas Cibaliung, yang dikelola oleh entitas Anak Usaha, PT Cibaliung Sumberdaya pada tahun 2022, Perusahaan menargetkan produksi emas konsolidasian tahun 2022 sebesar 911 kg (29.289 troy oz) yang berasal dari tambang emas Pongkor. Sedangkan terkait target penjualan emas pada tahun 2022 ditargetkan berada pada tingkat yang optimal sebesar 28.011 kg (900.574 troy oz) dengan memprioritaskan perluasan basis pelanggan di dalam negeri. Pada tahun 2022, target produksi logam perak direncanakan sebesar 6.643 kg (213.577 troy oz) dengan target penjualan mencapai 8.643 kg (277.878 troy oz).

Untuk komoditas bijih bauksit, pada tahun 2022, ANTAM menargetkan volume produksi sebesar 1,80 juta wmt sesuai dengan tingkat kebutuhan bauksit pabrik CGA Tayan dan proyeksi penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga (penjualan ekspor dan domestik). Target produksi ini tumbuh sekitar 8% dibandingkan volume produksi 2021 sebesar 1,67 juta wmt. Terkait penjualan bijih bauksit tahun 2022, Perusahaan menargetkan tingkat penjualan sebesar 1,44 juta wmt, cenderung stabil dibandingkan capaian penjualan tahun 2021 sebesar 1,42 juta wmt.

Melihat kembali capaian kinerja produksi dan penjualan produk CGA pada tahun 2021, Perusahaan memiliki keyakinan bahwa operasi pabrik CGA akan semakin membaik menuju tingkat yang lebih optimal serta outlook positif tingkat pertumbuhan penyerapan produk alumina. ANTAM melalui entitas anak PT ICA menargetkan pertumbuhan tingkat produksi dan penjualan produk CGA pada tahun 2022 mencapai masing-masing sebesar 126 ribu ton, melalui fokus dalam pengembangan basis pelanggan di dalam negeri serta meningkatkan peluang ekspor terutama ke pasar Asia Timur, Asia Selatan, Asia Barat dan kawasan ASEAN.

Target operasional yang dicanangkan oleh Perusahaan pada tahun 2022 bersifat dinamis dan terbuka untuk menyesuaikan tingkat penyerapan pasar dan harga komoditas di pasar global di tengah trend perkembangan ekonomi global di masa new normal pandemi COVID-19. ANTAM senantiasa mengevaluasi setiap peluang yang ada untuk meningkatkan kinerja bisnis Perusahaan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik.

nickel ore in 2021. The increase in the nickel ore sales target is in line with the growth outlook for the domestic nickel processing industry.

Regarding the planned gold production, in line with the commencement of the post-mining phase at the Cibaliung gold mine, which is managed by the Subsidiary PT Cibaliung Sumberdaya, in 2022, the Company targets a consolidated gold production of 911 kg (29,289 troy oz) in 2022 from Pongkor gold mine. Meanwhile, regarding the gold sales target in 2022, it is targeted to be at an optimal level of 28,011 kg (900,574 troy oz) by prioritizing the expansion of the domestic customer base. In 2022, the silver metal production target is planned for 6,643 kg (213,577 troy oz) with a sales target of 8,643 kg (277,878 troy oz).

For bauxite ore, by 2022, ANTAM targets a production volume of 1.80 million wmt in accordance with the level of bauxite demand at the CGA Tayan plant and the projected sales of bauxite ore to third party customers (export and domestic sales). This production target grows by around 8% compared to 2021's production volume of 1.67 million wmt. Regarding bauxite ore sales in 2022, the Company targets a sales level of 1.44 million wmt, which tends to be stable compared to sales in 2021 of 1.42 million wmt.

Looking back at the achievement of the production and sales performance of CGA products in 2021, the Company is confident that the CGA plant operations will improve towards more optimal level as well as positive outlook for the growth rate of alumina product. ANTAM, through its subsidiary PT ICA, is targeting growth of the production and sales levels of CGA products in 2022 will reach 126 thousand tons, through the focus on developing domestic customer base and increasing export opportunities, especially to the markets of East Asia, South Asia, West Asia and the ASEAN region.

The operational targets established by the Company in 2022 are dynamic and open to adjusting market absorption rates and commodity rates in the global market amid the global economic development trend during the new normal of COVID-19 pandemic. ANTAM always evaluates every available opportunity to improve the business performance of the Company while maintaining the principles of prudence and the principles of good corporate management.



Pabrik Feronikel Haltim di Maluku Utara.
Haltim Ferronickel Plant in North Maluku.

URAIAN TENTANG PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

ANTAM merupakan perusahaan berbasis sumber daya alam terkemuka di Indonesia dan memiliki cadangan dan sumber daya nikel dan bauksit yang berjumlah signifikan. Dengan rekam jejak yang kuat, merupakan dasar yang kuat untuk menempatkan Perusahaan sebagai produsen mineral olahan dengan portofolio yang terdiversifikasi dan memungkinkan Perusahaan untuk memanfaatkan pertumbuhan industri pertambangan Indonesia.

Pada tahun 2022, di tengah tantangan bisnis yang ada serta volatilitas harga komoditas global, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kekuatan struktur keuangan Perusahaan melalui fokus pada upaya-upaya pengendalian biaya yang progresif serta mengedepankan kestabilan operasi pabrik-pabrik pengolahan dan pemurnian ANTAM guna menjaga tingkat biaya tunai produksi tetap optimal.

Melalui inovasi bisnis serta strategi operasi yang tepat, ANTAM berkeyakinan akan mampu menghadapi tantangan bisnis di tahun 2022 guna tetap memberikan imbal hasil yang baik kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. ANTAM senantiasa mengedepankan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik serta menerapkan Kaidah-Kaidah Praktik Pertambangan yang baik sesuai dengan regulasi yang berlaku di setiap lini bisnis Perusahaan.

Sebagai salah satu produsen terkemuka feronikel global, ANTAM berkomitmen untuk menjaga level biaya tunai produksi tetap rendah dengan mempertahankan praktik

THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

ANTAM is a leading natural resource-based company in Indonesia and having significant reserves and resources of nickel and bauxite. With the strong track record, it is a solid foundation to position the Company as a producer of processed minerals with diversified portfolio and enables the Company to capitalize on the growth of the mining industry of Indonesia.

In 2022, amid the existing business challenges as well as volatility in global commodity prices, ANTAM is always committed to maintaining and enhancing the strength of the Company's financial structure by focusing on efforts of progressive cost control and promoting stable operations of processing and refineries of ANTAM to maintain the level of production cash costs remain optimal.

Through business innovation and the right operating strategy, ANTAM believes to be able to face business challenges in 2022 in order to continue to provide good returns to shareholders and stakeholders. ANTAM always prioritizes good corporate governance practices and implements the principles of good mining practices in accordance with the prevailing regulations in each of the Company's business lines.

As one of the leading global ferronickel producers, ANTAM is committed to maintaining the level of production cash costs remain low by maintaining best practice, especially



kerja yang terbaik terutama dalam pengelolaan biaya energi yang menjadi salah satu komponen biaya yang signifikan dalam struktur biaya operasi pabrik feronikel. Dengan kestabilan operasi pabrik yang terjaga dengan baik serta penggunaan kombinasi sumber energi yang optimal, ANTAM berupaya untuk menjaga tingkat biaya tunai produksi feronikel tetap rendah di tengah tren kenaikan harga komoditas bahan bakar minyak dunia dan batu bara pada tahun 2022.

Terkait dengan inisiasi proyek pengembangan berbasis nikel, Perusahaan bertekad untuk menyelesaikan fase konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dan penyediaan tambahan tenaga listrik untuk mendukung fase commissioning terintegrasi dan pengoperasian pabrik. Terkait upaya penyediaan tenaga listrik untuk mendukung operasional Pabrik Feronikel Halmahera, pada bulan Februari 2022, ANTAM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) telah menandatangani Pokok-pokok Kerja sama terkait pengadaan pasokan listrik Smelter Feronikel Halmahera di Maluku Utara. Sebagai bagian dari tindak lanjut kerjasama tersebut, pada bulan Maret 2022, ANTAM dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik terkait pasokan listrik Smelter Feronikel Halmahera untuk periode 30 tahun. Melalui sinergi ini, direncanakan pasokan tenaga listrik akan dilaksanakan secara bertahap oleh PLN dalam periode 12 bulan ke depan.

Terkait dengan pengembangan nikel baterai listrik, ANTAM mendukung penuh inisiasi Pemerintah Republik Indonesia dalam Pembangunan Ekosistem Baterai Listrik Nasional sejalan dengan upaya Pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah komoditas nikel nasional. Dalam inisiasi pengembangan ini, MIND ID dan ANTAM terkonsolidasi di dalam PT Industri Baterai Indonesia dengan fokus pengembangan di sektor hulu yang mencakup kegiatan penambangan bijih nikel dan ekstraksi bijih nikel yang merupakan bahan baku bagi rantai industri yang lebih hilir.

Untuk komoditas emas, ANTAM berupaya untuk menjaga kestabilan tingkat operasi produksi tambang emas bawah tanah di Pongkor, setelah tambang Cibaliung mulai memasuki fase pascatambang tahun 2022. Selain di sektor hulu, ANTAM memiliki posisi yang solid dalam sisi pengolahan produk emas di dalam negeri. ANTAM melalui UBPP Logam Mulia merupakan satu-satunya produsen emas di Indonesia yang telah mendapatkan akreditasi Good Delivery dari The London Bullion Market Association (LBMA) dengan kadar kemurnian produk emas yang

in managing energy costs, which are the significant costs component in the operating cost structure of the ferronickel plant. With well-maintained plant operation stability and the optimal use of a combination of energy sources from CFPP and DEPP, ANTAM seeks to maintain the cash costs level of ferronickel production remains low in the middle of the increasing trend of world oil and coal prices in 2022.

Related to nickel-based development project initiation, the Company is determined to complete the construction phase of the East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) and provide additional electricity to support the integrated commissioning phase and plant operation. Regarding efforts to provide electricity to support the operations of the East Halmahera Ferronickel Plant, in February 2022, ANTAM and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) signed the Principles of Cooperation related to the supply of electricity to the East Halmahera Ferronickel Smelter in North Maluku. As part of the initiatives follow-up, in March 2022, ANTAM and PLN signed a Power Purchase Agreement related to the supply of electricity to the Halmahera Ferronickel Smelter for a period of 30 years. Through this synergy, it is planned that the electricity supply will be implemented in stages by PLN over the next 12 months.

Regarding the development of nickel electric batteries, ANTAM fully supports the initiative of the Government of the Republic of Indonesia in the Development of the National Electric Battery Ecosystem in line with the Government's efforts to increase the added value of the national nickel commodity. In initiating this development, MIND ID and ANTAM were consolidated into PT Industri Baterai Indonesia with a focus on development in the upstream sector which includes nickel ore mining and nickel ore extraction which is the raw material for more downstream industrial chains.

For gold commodities, ANTAM strives to maintain a stable level of underground gold mining operations in Pongkor, after the Cibaliung mine begins to enter the post-mining phase in 2022. Apart from the upstream sector, ANTAM has a solid position in terms of domestic gold product processing. ANTAM, through UBPP Logam Mulia, is the only gold producer in Indonesia that has received Good Delivery accreditation from The London Bullion Market Association (LBMA) with a reliable level of gold product purity. In line with the Precious Metals gold product



terpercaya. Seiring dengan strategi pemasaran produk emas Logam Mulia untuk memperluas basis pelanggan di dalam negeri, ANTAM senantiasa inisiatif pengembangan baru Logam Mulia, serta memperkuat jangkauan pemasaran domestik dengan mengembangkan layanan penjualan emas secara online untuk meningkatkan layanan penjualan emas di tengah tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi emas.

Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global serta tumbuhnya tingkat permintaan emas khususnya di pasar dalam negeri, ANTAM optimis untuk dapat menjaga kestabilan marjin keuntungan dari bisnis emas pada tahun 2022 sejalan dengan upaya ANTAM untuk meningkatkan daya saing usaha melalui diversifikasi produk emas, layanan pelanggan, serta strategi efisiensi biaya yang tepat dan optimal. Dengan tetap konsisten menerapkan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang baik diharapkan komoditas emas dapat memberikan kontribusi yang semakin positif terhadap pendapatan Perusahaan di tahun 2022.

Pada tahun 2022, Perusahaan tetap berkomitmen untuk melanjutkan dan menyelesaikan proyek-proyek hilirisasi yang telah diinisiasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi pengembangan Perusahaan jangka panjang atas komitmen nyata ANTAM mengembangkan hilirisasi mineral di dalam negeri. ANTAM berfokus dalam penyelesaian dengan mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam belanja modal terkait dengan pelaksanaan proyek-proyek pengembangan hilirisasi utama Perusahaan yang mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera (P3FH) dan Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah. Melalui pelaksanaan dan penyelesaian proyek pengembangan dengan tepat waktu dan kecermatan dalam penggunaan anggaran merupakan landasan bagi pengembangan bisnis Perusahaan di masa mendatang di tengah outlook positif tingkat penyerapan produk-produk komoditas hasil olahan mineral di masa depan.

Dalam hal kegiatan eksplorasi mineral terutama emas, ANTAM memfokuskan untuk melakukan pencarian sumber emas tambahan baik di lokasi IUP aktif maupun di area prospek baru lainnya. ANTAM juga tengah mengkaji opsi untuk melakukan akuisisi aset tambang emas yang memiliki profil & potensi yang baik.

marketing strategy to expand the domestic customer base, ANTAM continues to develop new Precious Metals initiatives, as well as strengthen domestic marketing reach by developing online gold sales services to improve gold sales services amid growing public awareness of investing in gold.

Along with improving global economic conditions and growing levels of gold demand, especially in the domestic market, ANTAM is optimistic to be able to increase the profit margin from the gold business in 2022 in line with the efforts of ANTAM to improve business competitiveness through the right and optimal diversification of gold products, customer service, and cost efficiency strategies. By consistently applying the principles of good corporate governance, it is expected that the gold commodity can make an increasingly positive contribution to the revenue of the Company in 2022.

In 2022, the Company remains committed to continuing and completing the downstream projects that have been initiated as an integral part of the long-term Company development strategy, for the real commitment of ANTAM to develop downstream minerals in the country. ANTAM focuses on the completion by prioritizing the principles of prudence in capital expenditures related to the implementation of the Company's main downstream development projects which include the East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) and the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Plant. Through the implementation and completion of development projects in the timely manner and accuracy in the use of the budget, it is the basis for the future business development of the Company amid the positive outlook on the absorption rate of mineral processed commodity products in the future.

In terms of mineral exploration activities, especially gold, ANTAM focuses on searching for additional gold sources both in active IUP locations and in other new prospect areas. ANTAM is also reviewing options to acquire gold mining assets that have a good profile & potential.



Aktivitas Penambangan Bijih Bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat.
Bauxite Mining Activity at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

URAIAN TENTANG ASPEK PEMASARAN

Perusahaan bersaing di pasar internasional maupun Indonesia dengan produsen mineral dan metal lainnya. ANTAM memiliki kompetensi dari sisi kualitas, harga, keandalan pengiriman dan kemampuan perusahaan untuk menyediakan mineral ketika dan bila diperlukan oleh konsumen. ANTAM memiliki keunggulan kompetitif yang kuat dibandingkan pesaingnya, mengingat portofolio komoditas yang terdiversifikasi, kualitas produk yang konsisten, pengiriman yang andal, biaya transportasi dan pengiriman ke konsumen yang efisien, dan rekam jejak yang telah terbukti dalam memasok berbagai produk ke pelanggan.

Terkait dengan segmen nikel, sesuai hasil riset Wood Mackenzie, pada tahun 2021, ANTAM masuk ke dalam 20 perusahaan produsen nikel olahan global dengan representasi produksi nikel olahan sekitar 7% dari total produksi nikel olahan global. Produk feronikel ANTAM seluruhnya diekspor sehingga tidak ada pangsa pasar feronikel ANTAM di pasar domestik. Dari sisi produk bijih nikel, kontribusi ANTAM terhadap produksi bijih nikel global tahun 2021 tercatat sebesar 3,9% dari total produksi bijih nikel global sesuai hasil riset Wood Mackenzie.

Terkait dengan segmen logam mulia dan pemurnian, produksi logam emas ANTAM tahun 2021 yang mencapai 1,69 ton, merepresentasikan 2% produksi emas nasional (produksi emas nasional tahun 2021 tercatat 78,9 ton berdasarkan keterbukaan informasi Kementerian ESDM).

DESCRIPTION ON MARKETING ASPECTS

The Company competes in the international and Indonesian markets with other mineral and metal producers. ANTAM is competent in terms of quality, price, reliability of delivery and the ability of the Company to provide minerals when and if required by consumers. ANTAM has strong competitive advantage compared to its competitors, considering its diversified commodity portfolio, consistent product quality, reliable delivery, efficient transportation and delivery costs, and proven track record in supplying the wide range of products to customers.

Regarding the nickel segment, based on the results of Wood Mackenzie's research, in 2021, ANTAM is among the 20 global refined nickel producers with a representation of processed nickel production of around 7% of the total global refined nickel production. ANTAM's ferronickel products are entirely exported, so there is no market share for ANTAM's ferronickel in the domestic market. In terms of nickel ore products, ANTAM's contribution to global nickel ore production in 2021 was recorded at 3.9% of total global nickel ore production, according to Wood Mackenzie's research.

Regarding the precious metal and refining segment, ANTAM's gold production in 2021 reached 1.69 tons, representing 2% of national gold production (national gold production in 2021 was recorded at 78.9 tons based on information disclosure by the Ministry of Energy and



Penjualan emas ANTAM tahun 2021 ditingkat nasional mencapai 28,28 ton. Berdasarkan data World Gold Council, pada tahun 2021 tingkat penyerapan emas di Indonesia untuk kategori perhiasan, bar & coin mencapai 46,8 ton (tumbuh 24% dari tingkat penyerapan emas domestik tahun 2020 sebesar 37,7 ton). Dengan tingkat penyerapan emas domestik tersebut, jika dibandingkan dengan volume penjualan domestik ANTAM, maka tingkat pangsa pasar emas ANTAM di dalam negeri mencapai sekitar 60% pada tahun 2021, tumbuh dari tingkat pangsa pasar domestik pada tahun 2020 sebesar 53%.

Dalam menghadapi iklim usaha yang semakin kompetitif, ANTAM berupaya memperluas pasar dengan masuk ke pasar-pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif melalui berbagai upaya efisiensi untuk menurunkan biaya produksi.

Perusahaan senantiasa mengedepankan aspek pengendalian kualitas produk terhadap konsumen. Perusahaan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang sesuai dengan standar internasional yang dilakukan pada setiap kegiatan produksi maupun distribusi perusahaan.

Pengendalian kualitas produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 untuk masing-masing unit/unit bisnis Perusahaan serta Kantor Pusat. Selain itu Perusahaan juga memperoleh akreditasi laboratorium pengujian sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk analisa emas, perak, serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia. Perusahaan juga merupakan satu-satunya produsen emas di Indonesia yang telah mendapatkan akreditasi Good Delivery dari The London Bullion Market Association (LBMA) dengan kemurnian yang terpercaya yang menegaskan pemenuhan spesifikasi produk ANTAM yang berorientasi ekspor.

Selain itu untuk memperkuat jangkauan pasar ekspor, sinergi pemasaran melalui kerja sama dan sinergi di dalam Holding Industri Pertambangan akan semakin ditingkatkan pada tahun 2021, sejalan dengan pembentukan MIND ID Trading, sebuah perusahaan trading dan marketing untuk seluruh komoditas ekspor Group MIND ID di pasar global.

Mineral Resources). ANTAM's gold sales in 2021 at the national level reached 28.28 tons. Based on data from the World Gold Council, in 2021 the absorption rate of gold in Indonesia for the jewellery, bar & coin category reached 46.8 tons (24% growth from the domestic gold absorption rate in 2020 of 37.7 tons). With this level of domestic gold absorption, when compared to ANTAM's domestic sales volume, ANTAM's domestic gold market share level reached around 60% in 2021, growing from the domestic market share of 53% in 2020.

In the face of an increasingly competitive business climate, ANTAM seeks to expand its market by entering new markets and maintaining existing markets by providing competitive prices through various efficiency efforts to reduce production costs.

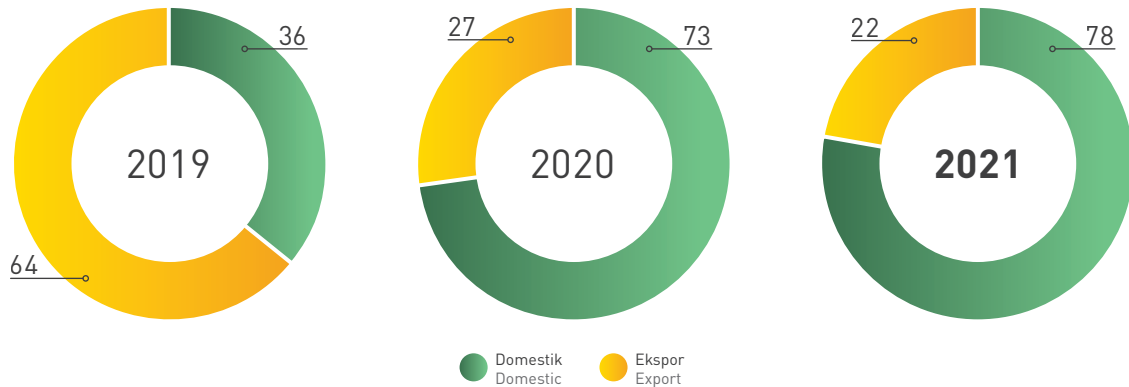
The Company always prioritizes aspects of product quality control for consumers. The Company implements integrated quality management system as result of a series of production process activities in accordance with international standards which are carried out in each of the company's production and distribution activities.

Quality control of products and services produced by the Company has obtained ISO 9001:2008 certification for each of the Company's business units and Head Office. In addition, the Company also obtained accreditation for testing laboratories according to the ISO 17025 standard issued by the National Accreditation Committee (KAN) for the analysis of gold, silver, as well as a mixture of gold, silver and platinum in the Precious Metals Processing and Refining Business Unit. The company is also the only gold producer in Indonesia that has received Good Delivery accreditation from The London Bullion Market Association (LBMA) with trusted purity which confirms the fulfilment of specifications. ANTAM's export-oriented products.

In addition, to strengthen the reach of the export market, marketing synergies through cooperation and synergies within the Mining Industry Holding will be further enhanced in 2021, in line with the establishment of MIND ID Trading, a trading and marketing company for all export commodities of the MIND ID Group in the global market.



Komposisi Destinasi Penjualan berdasarkan Nilai Penjualan
Sales Destination Composition based on Revenue
%



KEMAMPUAN MEMBAYAR PINJAMAN DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Pinjaman

ANTAM melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan *memonitor* profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. ANTAM juga mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti utang obligasi dan pinjaman investasi.

Rasio kemampuan membayar pinjaman terefleksikan dalam rasio lancar dan rasio kas. Di akhir tahun 2021, rasio lancar tercatat sebesar 178,72 sementara rasio kas (*cash ratio*) tercatat sebesar 77,55. Untuk rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 57,97 dan rasio solvabilitas sebesar 2,73.

Rasio solvabilitas adalah rasio total aset terhadap total liabilitas. Di tahun 2021 ANTAM memiliki jumlah aset lancar Rp11,7 triliun dan liabilitas jangka pendek sebesar Rp6,56 triliun.

DEBT SERVICING AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Debt Servicing

ANTAM manages liquidity risk by monitoring the profile of loan maturity and funding sources, maintaining adequate cash and securities balances and readiness to maintain market position. ANTAM also maintains its ability to finance its loans by seeking various binding financing facilities sources from reliable lenders.

The contractual maturity date of financial liabilities such as account payables, accrued expenses, other debts and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as bonds and investment loans.

The ratio of the debt servicing ability reflected in the current ratio and the cash ratio. At the end of 2021, the current ratio was recorded at 178.72, while the cash ratio was recorded at 77.55. The ratio of total liabilities to equity is recorded at 57.97 and the solvency ratio of 2.73.

The solvency ratio is the ratio of total assets to total liabilities. In 2021 ANTAM has current assets of Rp11.7 trillion and current liabilities of Rp6.56 trillion.



Pada tahun 2021, ANTAM telah melakukan berbagai upaya dalam rangka penurunan pinjaman perusahaan diantaranya dengan melakukan pelunasan kredit dipercepat atas pinjaman kredit investasi serta pelunasan obligasi seri B ANTAM senilai Rp2,1 triliun dengan menggunakan kombinasi dana internal sebesar Rp500 miliar dan dana eksternal (pinjaman bank) sebesar Rp1,6 triliun.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa ANTAM tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Untuk mengurangi risiko pembeli gagal bayar (*default*), Perusahaan menerapkan kebijakan pembayaran di awal untuk pembeli lama dan baru tertentu dengan kontrak jangka panjang.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal didasarkan untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Kebijakan Struktur Modal

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah hutang dengan total modal. Hutang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan

In 2021, ANTAM undertook a number of initiatives to reduce its debt liabilities, including by making accelerated repayment of investment loans as well as the settlement of ANTAM Series-B bonds valued at Rp2.1 trillion, using a combination of internal funding of Rp500 billion and external funding (bank borrowings) of Rp1.6 trillion.

Receivables Collectibility

The collectibility of accounts and other receivables is reviewed periodically. Receivables that are found to be uncollectible are written off immediately by reducing the carrying amount. The allowance account is used when there is objective evidence that ANTAM is unable to collect the entire amount due in accordance with the initial terms of the receivables. Significant financial difficulties experienced by the debtor, the possibility of the debtor being declared bankrupt or undergoing financial reorganization and default or delinquency in payments are indicators that are considered to indicate the decrease in the value of the receivables. To reduce the risk of buyer default, the Company implements prepaid policy for certain existing and new buyers with long-term contracts.

CAPITAL STRUCTURE AND THE POLICY

Basis of Management Policy on Capital Structure

The management policy on capital structure is based on protecting the ability of the Company to maintain business continuity, so that the Company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain the optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Capital Structure Policy

To maintain or adjust their capital structure, the Company and the Subsidiaries can adjust the total dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell the assets to reduce liabilities.

Consistent with the other entities in the industry, the Company and the Subsidiaries monitor capital in accordance with the debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total debt by total capital. The debt represents total liabilities in the consolidated statement of



konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan pinjaman/hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Struktur modal dengan minimum biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average Cost of Capital*, WACC) dapat mengakibatkan peningkatan nilai saham Perusahaan, tetapi tidak berarti meningkatkan laba bersih per saham (Earning per Share, EPS). Leverage yang besar dapat meningkatkan EPS, namun sekaligus meningkatkan risiko. Oleh karena itu ANTAM menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

Rincian Struktur Modal

Selama tahun 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menjaga rasio hutang berbunga terhadap modal maksimum sebesar 2,5 : 1.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN

ANTAM memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perusahaan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, kebijakan dividen adalah minimal 30% dari laba bersih setelah pajak kecuali ditentukan lain oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2014, pemegang saham menyetujui tidak adanya pembagian dividen tunai menyusul kinerja Perusahaan yang mengalami kerugian di Tahun Buku 2014 dan 2015.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2020 pemegang saham menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perusahaan sebesar Rp402,27 miliar sebagai dividen tunai sebesar 35% dari laba bersih setelah pajak atau Rp1,15 triliun serta sisanya sebesar 65% atau Rp747,08 miliar dicatatkan sebagai saldo laba.

financial position. The capital consists of all existing equity components as stated in the consolidated statement of financial position.

The capital structure represents balance between the use of own capital with loans/debt which consists of short-term debt and long-term debt. Capital structure with minimum Weighted Average Cost of Capital (WACC) can result in an increase in the value of the Company's shares, but it does not mean an increase in Earnings Per Share (EPS). Large leverage is able to increase EPS, but also increase the risks. Therefore, ANTAM has established optimal capital structure policy in order to maximize the value of the Company.

Capital Structure Details

Throughout 2021, the Company and Subsidiaries maintained a maximum interest-bearing debt ratio of 2.5 : 1.

DIVIDEND POLICY AND PAYMENT

ANTAM has policy to make payment of dividends in cash to all shareholders at least once a year. By still considering the financial position or soundness of the Company and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders, the dividend policy is minimum of 30% of net profit after tax unless determined otherwise by the General Meeting of Shareholders. In the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2016, Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2015 and Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2014, shareholders approved that there will be no cash dividends following the performance of the Company which suffered losses in the Fiscal Years 2014 and 2015.

At the General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020, the shareholders agreed to determine the use of the Fiscal Year 2020 net profit attributable to the owner of the parent entity amounting to Rp402.27 billion as a cash dividend of 35% of net profit after tax or Rp1.15 trillion and the remaining 65% or Rp747.08 billion was recorded as retained earnings.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Pada tahun 2021 ANTAM tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (Employee Stock Ownership Program/Management Stock Ownership Program). ANTAM telah menyelesaikan program ESOP/MSOP yang telah diselesaikan di tahun 2014.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum Saham Perdana

Untuk mendukung pendanaan proyek ekspansi feronikel, pada tahun 1997 ANTAM melakukan penawaran umum saham perdana, dimana jumlah dana yang diterima dari hasil penawaran umum tersebut sebesar Rp556,37 miliar. Di tahun 2004 ANTAM telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum perdananya.

Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ANTAM yang diadakan pada 7 Oktober 2015 menyetujui penerbitan 14.492.304.975 Saham Biasa atas Nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham untuk memperoleh pendanaan sebesar Rp5.376.645.145.725. Sebagian besar dana tersebut akan digunakan untuk Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim (P3FH). Penawaran saham ini ditujukan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2015, melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Setiap pemegang 310 saham lama berhak mendapatkan 471 HMETD, di mana setiap satu HMETD memberikan hak untuk membeli satu saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp371.

Sampai dengan 31 Desember 2021, sisa dana hasil penawaran umum dengan HMETD tercatat sebesar Rp1,10 triliun.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tahun 2011, ANTAM melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I ANTAM dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi 2011). Pernyataan efektif penawaran obligasi tersebut diterbitkan oleh BAPEPAM-LK pada tanggal 2 Desember 2011 dan Obligasi 2011 secara resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Desember 2011 untuk mendukung pelaksanaan

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

ANTAM did not have Employee and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) in 2021. ANTAM carried out an ESOP/MSOP that was completed in 2014.

ACTUAL USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

Initial Public Offering

In order to support funding for the ferronickel expansion project, ANTAM conducted the initial public offering in 1997, in which the total proceeds received from the public offering amounted to Rp556.37 billion. In 2004, ANTAM used all proceeds from its initial public offering.

Public Offering with Pre-Emptive Rights

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of ANTAM that was held on October 7, 2015 approved the issuance of 14,492,304,975 Common B Shares with the nominal value of Rp100 per share to obtain funding amounting to Rp5,376,645,145,725. Most of these funds will be used for East Halmahera Ferronickel Development Project (P3FH). This share offering was directed at shareholders whose names are registered in the Company's Shareholder Register on October 20, 2015, through Limited Public Offering I (Rights Issue I) within the context of issuing Pre-Emptive Rights (HMETD). Each holder of 310 shares is entitled to receive 471 HMETD, wherein every one HMETD grants the right to buy one new share at an exercise price of Rp371.

As of December 31, 2021, the remaining proceeds of the rights issue amounted to Rp1.10 trillion.

Bonds Offering

ANTAM carried out ANTAM Shelf Registration Bond I Offering with a Fixed Interest Rate (2011 Bonds). The effective statement for the bond offering was issued by BAPEPAM-LK on December 2, 2011 and the 2011 Bond was officially listed with the Indonesia Stock Exchange on December 14, 2011 to support investment funding and business development. This effective statement ends on



pendanaan investasi dan pengembangan usaha. Masa berlaku pernyataan efektif ini berakhir pada tanggal 2 Desember 2013 (dua tahun sejak tanggal penerbitan surat pernyataan efektif).

Rating yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) menempatkan peringkat untuk obligasi perusahaan pada rating “idA/outlook stabil” (untuk periode 9 September 2021 sampai dengan 1 September 2022). Setelah dikurangi dengan biaya penawaran umum, hasil bersih penerbitan Obligasi 2011 mencapai Rp2,99 triliun.

Pada tahun 2018, Perusahaan telah melakukan refinancing pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri A (Obligasi Seri A ANTAM) dengan tenor selama tujuh tahun dan tingkat bunga sebesar 8,375% per tahun senilai Rp900 miliar yang jatuh tempo pada 14 Desember 2018. Refinancing atas pokok Obligasi Seri A ANTAM dilakukan dengan skema pinjaman kredit investasi perbankan. ANTAM mendapatkan fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai total US\$82 juta yang ditujukan untuk keperluan refinancing Obligasi Seri A serta mendukung belanja modal Perusahaan tahun 2018.

Pada Desember 2021, ANTAM melakukan pembayaran pokok Obligasi Berkelanjutan I ANTAM Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 Seri B dengan tenor selama 10 (sepuluh) tahun dan tingkat bunga sebesar 9,05% per tahun senilai Rp2,1 triliun.

Sampai dengan 31 Desember 2019, ANTAM telah menggunakan Rp2,99 triliun atau sebesar keseluruhan dari hasil bersih Obligasi 2011 untuk mendanai investasi rutin dan pengembangan bisnis Perusahaan.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, tidak terdapat aksi korporasi berupa pembelian kembali saham Perusahaan.

DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Pada tahun 2021, tidak terdapat aksi korporasi berupa divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal.

December 2, 2013 (two years after the date of the effective letter issuance).

The rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) for the Company’s bonds was idA/outlook stable (for the period from September 9, 2021 up to September 1, 2022). After deducting the cost for the public offering, the net proceeds from the 2011 Bond issuance is Rp2.99 trillion.

In 2018, the Company refinanced the principal on ANTAM’s Shelf Registration Bond I with a fixed interest rate phase I of 2011 A Series (ANTAM A Series Bonds) with the tenor of seven years and interest rate of 8.375% per year amounting to Rp900 billion that has due date on December 14, 2018. The principal refinancing of A Series Bonds of ANTAM was carried out with the banking investment credit loan scheme. ANTAM received the investment credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to the total of US\$82 million for the purpose to refinance the A-Series Bonds as well as support the 2018 capital expenditure of the Company.

In December 2021, ANTAM paid the principal of ANTAM’s Sustainable Bonds I with Fixed Interest Rate Stage I Year 2011 Series B with a tenor of 10 (ten) years and an interest rate of 9.05% per annum of Rp2.1 trillion.

As of December 31, 2019, ANTAM has used Rp2.99 trillion or the overall of the net proceeds of the 2011 Bonds was absorbed to fund the Company’s routine investments and business development.

SHARES BUYBACK OF THE COMPANY

In 2021, there was no corporate action in the form of repurchasing the Company’s shares.

DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

In 2021, there was no corporate action in the form of divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.



INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Pada tahun 2021, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi hutang/modal.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI AFILIASI

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha utamanya, Perusahaan selalu mencermati peluang bisnis yang ada, diantaranya yaitu terkait rencana evaluasi terhadap suku bunga pinjaman Shareholder Loan (SHL) ke PT CSD agar dapat menyesuaikan suku bunga pinjaman pemegang saham PT CSD dengan suku bunga yang berlaku di pasar yang merefleksikan kondisi ekonomi selama pandemi.

Obyek transaksi adalah penurunan suku bunga SHL ke PT CSD dari sebelum amandemen yaitu LIBOR 6M + 4% per tahun (untuk SHL dalam USD) dan 10,50% per tahun (untuk SHL dalam Rupiah) menjadi LIBOR 6M + 2% per tahun (untuk SHL dalam USD) dan 8% per tahun (untuk SHL dalam Rupiah). Penurunan suku bunga SHL tidak berdampak pada kinerja Keuangan Konsolidasian Perusahaan, karena pendapatan bunga di sisi Perusahaan akan dieliminasi dengan beban bunga yang dibukukan oleh PT CSD. Pendapatan dan beban bunga SHL akan berpengaruh pada masing-masing laba/rugi *standalone* ANTAM dan PT CSD. Penurunan suku bunga SHL ke PTCSD tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Mei 2021.

Dengan demikian, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afiliasi Perseroan dengan entitas anak Perseroan, buka merupakan transaksi material.

Selain itu, transaksi Perseroan dengan PT CSD juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pertimbangan dan alasan transaksi afiliasi berupa penurunan suku bunga SHL ke PT CSD agar dapat menyesuaikan suku bunga pinjaman pemegang saham PT CSD dengan suku bunga yang berlaku di pasar yang merefleksikan kondisi ekonomi selama pandemi.

MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2021, there was no material information related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION THAT CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATED TRANSACTION

In order to carry out its main business activities, the Company always pays attention to existing business opportunities, including the plan for the evaluation of the interest rate of the Shareholder Loan (SHL) to PT CSD, in order to adjust the interest rate of PT CSD's SHL with the prevailing market interest rates that reflect the economic conditions during the pandemic.

The object of the transaction is to lower the interest rate of SHL to PT CSD, from prior to the amendment at LIBOR 6M + 4% per annum (for SHL in USD) and 10.50% per annum (for SHL in Rupiah) to LIBOR 6M + 2% per annum (for SHL in USD) and 8% per annum (for SHL in Rupiah). The reduction in the SHL interest rate has no impact on the Company's Consolidated Financial performance, as interest income on the Company's side will be eliminated with interest expense recorded by PT CSD. SHL interest income and expenses will affect the profit/loss of standalone ANTAM and PT CSD, respectively. The decrease in the interest rate of SHL to PT CSD is effective as of May 1, 2021.

Thus, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliated transactions with the Company's subsidiaries are not material transactions.

In addition, the Company's transactions with PT CSD are also not included in Transactions with Conflicts of Interest as referred to in Chapter III of POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Considerations and reasons for affiliate transactions in the form of lowering the interest rate of SHL to PT CSD is in order to adjust the interest rate on PT CSD's shareholder loans with the prevailing interest rates in the market that reflect economic conditions during the pandemic.



Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu mencermati peluang bisnis yang ada, diantaranya yaitu terkait rencana evaluasi terhadap suku bunga pinjaman Shareholder Loan (SHL) ke PT ICA agar dapat menyesuaikan suku bunga pinjaman pemegang saham PT ICA dengan suku bunga yang berlaku di market yang merefleksikan kondisi ekonomi selama pandemi.

Objek transaksi adalah penurunan suku bunga SHL ke PT ICA dari sebelum amandemen yaitu LIBOR 6M + 4% per tahun (untuk SHL dalam USD) dan 10,50% per tahun (untuk SHL dalam Rupiah) menjadi LIBOR 6M + 2% per tahun (untuk SHL dalam USD) dan 8% per tahun (untuk SHL dalam Rupiah). Penurunan suku bunga SHL tidak berdampak pada kinerja Keuangan Konsolidasian Perusahaan, karena pendapatan bunga di sisi Perusahaan akan dieliminasi dengan beban bunga yang dibukukan oleh PT ICA. Pendapatan dan beban bunga SHL akan berpengaruh pada masing-masing laba/rugi *standalone* ANTAM dan PT ICA. Penurunan suku bunga SHL ke PT ICA tersebut berlaku efektif sejak tanggal 1 Mei 2021.

Dengan demikian, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afiliasi Perseroan dengan entitas anak Perseroan, bukan merupakan transaksi material.

Selain itu, transaksi Perseroan dengan PT ICA juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pertimbangan dan alasan transaksi afiliasi berupa penurunan suku bunga SHL ke PT ICA agar dapat menyesuaikan suku bunga pinjaman pemegang saham PT ICA dengan suku bunga yang berlaku di pasar yang merefleksikan kondisi ekonomi selama pandemi.

Transaksi Afiliasi Perusahaan kepada Afiliasi Perusahaan yakni PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI), Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN) dan PT Borneo Edo International (PT BEI)

Transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan kepada entitas anak dan entitas asosiasi sejalan dengan rencana pengembangan usaha yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2021, berupa setoran

Affiliated Transaction with the Company's Affiliation Namely PT Indonesia Chemical Alumina (PT ICA)

In order to carry out its main business activities, the Company always pays attention to existing business opportunities, including the plan for the evaluation of the interest rate of the Shareholder Loan (SHL) to PT ICA, in order to adjust the interest rate of PT ICA's SHL with the prevailing market interest rates that reflect the economic conditions during the pandemic.

The object of the transaction is to lower the interest rate of SHL to PT ICA, from prior to the amendment at LIBOR 6M + 4% per annum (for SHL in USD) and 10.50% per annum (for SHL in Rupiah) to LIBOR 6M + 2% per annum (for SHL in USD) and 8% per annum (for SHL in Rupiah). The reduction in the SHL interest rate has no impact on the Company's Consolidated Financial performance, as interest income on the Company's side will be eliminated with interest expense recorded by PT ICA. SHL interest income and expenses will affect the profit/loss of standalone ANTAM and PT ICA, respectively. The decrease in the interest rate of SHL to PT ICA is effective as of May 1, 2021.

Thus, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliated transactions with the Company's subsidiaries are not material transactions.

In addition, the Company's transactions with PT ICA are also not included in Transactions with Conflicts of Interest as referred to in Chapter III of POJK Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Considerations and reasons for affiliate transactions in the form of lowering the interest rate of SHL to PT ICA is in order to adjust the interest rate on PT ICA's shareholder loan with the prevailing interest rates in the market that reflect economic conditions during the pandemic.

Affiliated Transaction with the Company's Affiliations Namely PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI), Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. (APN) and PT Borneo Edo International (PT BEI).

Affiliated transactions carried out by the Company with its subsidiaries and associated entities are in line with the business development plan as outlined in the Company's 2021 Budget and Work Plan, in the form of equity capital



modal pemegang saham untuk mendukung kegiatan operasional sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional entitas anak dan entitas asosiasi dan yang telah dinyatakan dalam surat permohonan dari entitas anak dan entitas asosiasi kepada Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan transaksi afiliasi dengan entitas anak dengan kepemilikan saham Perusahaan di atas 99% yaitu APN dengan nilai setoran modal Rp1,23 miliar (tanggal akta 23 Juni 2021) dan PT BEI dengan nilai setoran modal sebesar Rp8,71 miliar (tanggal akta 26 Oktober 2021). Transaksi tersebut ditujukan untuk memberikan dukungan dana untuk mendukung kegiatan operasional entitas anak sebagaimana yang diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional entitas anak usaha.

Selain itu, Perusahaan melaksanakan transaksi afiliasi dengan entitas asosiasi yaitu PT BAI berupa transaksi setoran modal senilai Rp210 miliar. Transaksi tersebut bertujuan untuk memberikan dukungan dana untuk mendukung kegiatan operasional entitas asosiasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional entitas asosiasi dan untuk mempertahankan persentase kepemilikan Perseroan. Tercatat Perseroan menjadi pemegang saham dalam entitas asosiasi di PT BAI sejak tahun 2014.

Dengan demikian, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, transaksi afiliasi Perseroan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan tersebut, bukan merupakan transaksi material.

Selain itu, transaksi Perseroan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan tersebut, juga tidak termasuk dalam Transaksi yang Mengandung Benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Bab III POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tahun 2020 Presiden Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba 2020). Dalam UU Minerba 2020 terdapat total perubahan Pasal yang berjumlah 143 Pasal dari 217 Pasal, atau sekitar 82 persen dari jumlah Pasal yang ada dalam

payments from the shareholder in support of operational activities in accordance with applicable regulations in the operational activities of subsidiaries and associates, and which have been stated in the application letters from subsidiaries and associates to the Company.

The Company has conducted affiliated transactions with subsidiaries in which the Company has more than 99% shareownership, namely APN with a paid-in capital value of Rp1.23 billion (deed dated June 23, 2021) and PT BEI with a value of paid-up capital of Rp8.71 billion (deed dated October 26 2021). The transaction is intended to provide financial support to support the operational activities of subsidiaries as regulated in accordance with applicable regulations in the operational activities of subsidiaries.

In addition, the Company carried out an affiliated transaction with an associated entity, namely PT BAI in the form of a capital injection transaction of Rp210 billion. The transaction aims to provide financial support to support the operational activities of the associate entity in accordance with the applicable provisions in the operational activities of the associate entity and to maintain the Company's shareownership percentage. The Company is registered as a shareholder in PT BAI, an associate entity, since 2014.

Thus, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, the Company's affiliated transactions with its Subsidiaries and Associated Entities are not material transactions.

In addition, the Company's transactions with its Subsidiaries and Associated Entities are also not included in Transactions with Conflicts of Interest as referred to in Chapter III of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS

In 2020 the President of the Republic of Indonesia passed Law Number 3 of 2020 concerning Amendments to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining (Minerba Law 2020). In the Minerba Law 2020 there are a total of 143 Article changes from 217 Articles, or about 82 percent of the total Articles in Law No. 4 of 2009, which includes the addition of 2 Chapters, the addition of 52



Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009, yang meliputi penambahan 2 Bab, penambahan 52 Pasal, pengubahan atau revisi sebanyak 83 Pasal, dan penghapusan 18 Pasal dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009. Salah satu ketentuan baru dalam UU Minerba 2020 yaitu mengenai sentralisasi perizinan pertambangan kepada Pemerintah Pusat serta penyesuaian ketentuan-ketentuan yang sebenarnya telah diatur dalam peraturan dibawahnya (Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri). Selain itu, UU Minerba 2020 juga memperpanjang jangka waktu Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang dapat diberikan, dimana untuk IUP Eksplorasi (Mineral Logam) dapat diberikan untuk jangka waktu 8 tahun dan dapat diperpanjang 1 tahun setiap kali perpanjangan (pasal 42 ayat (1) dan pasal 42A), sedangkan untuk IUP Operasi Produksi (IUP OP) (Mineral Logam) dapat diberikan untuk jangka waktu paling lama 20 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali masing-masing 10 tahun, namun demikian untuk IUP OP yang terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dan/atau pemurnian, jangka waktu 30 tahun dan 10 tahun setiap kali perpanjangan (pasal 47 huruf (f)).

Terkait dengan izin ekspor produk pertambangan Indonesia, di tahun 2020 Menteri menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No. 17 Tahun 2020 (Permen ESDM No. 17/2020) yang merupakan perubahan ketiga atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 Tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen ESDM No. 25/2018). Permen ESDM No. 25/2018 sebelumnya telah diubah dua kali melalui penerbitan Peraturan Menteri ESDM No. 50 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2019. Permen ESDM No. 17/2020 merevisi jangka waktu di mana jenis usaha tertentu diperbolehkan untuk mengekspor produknya. Khususnya, batas waktu yang ditetapkan sebelumnya (dalam Peraturan Menteri ESDM No. 11 Tahun 2019) yaitu sampai dengan 11 Januari 2022. Dalam Permen ESDM No. 17/2020 pemegang IUP OP yang telah atau sedang dalam proses pembangunan fasilitas pemurnian, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan pihak lain dalam bentuk kepemilikan saham langsung pada Izin Usaha Pengolahan dan/atau Pemurnian, dapat melakukan ekspor bauksit yang telah dicuci (washed bauxite) dengan kadar Al₂O₃ ≥ 42% sampai dengan tanggal 10 Juni 2023 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2021, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menerbitkan Peraturan Menteri No. 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan

Articles, changes or revisions of 83 Articles. , and the abolition of 18 Articles in Law Number 4 of 2009. One of the new provisions in the Minerba Law 2020 is regarding the centralization of mining permits to the Central Government and adjustments to provisions that have actually been regulated in the lower-level regulations (Government Regulations and Ministerial Regulations). In addition, the 2020 Minerba Law also extends the period of Mining Business Permits (IUPs) that can be granted, where for Exploration IUPs (Metal Minerals) can be granted for a period of 8 years and can be extended 1 year each time (Article 42 paragraph (1) and Article 42A), while for Production Operation IUP (IUP OP) (Metal Minerals) can be granted for a maximum period of 20 years and can be extended 2 times each 10 years, however for IUP OP which is integrated with processing facilities and/or or purification, the period is for 30 years with 10 years extension each time (article 47 letter (f)).

With regard to export licenses for mining commodities from Indonesia, the Minister of ESDM in 2020 has issued Minister of ESDM Regulation No. 17 Year 2020 (Permen ESDM No. 17/2020) as the third amendments to Minister of ESDM Regulation No. 25 Year 2018 on Mineral and Coal Mining Business (Permen ESDM No. 25/2018). Permen ESDM No. 25/2018 was previously twice amended through the issuance of Minister of ESDM Regulation No. 50 Year 2018 and Minister of ESDM Regulation No. 11 Year 2019. Permen ESDM No. 17/2020 revised the period within which certain businesses are allowed to export their products. In particular, the period determined previously (in Permen ESDM No. 11 Year 2019), namely up to 11 January 2022. In Permen ESDM NO. 17/2020, holders of IUP OP that have built, or are in the process of building, a refinery facility, either independently or in cooperation with other parties in the form of direct shareownership in the IUP OP, may engage in the export of washed bauxite with Al₂O₃ content of ≥ 42% up until 10 June 2023, in accordance with the laws and regulations.

In 2021, the Minister of ESDM issued the Ministerial Regulation No. 16 Year 2021 on Amendment to Ministerial Regulation No. 7 Year 2020 on Procedure for the Granting of Area, License and Reporting on Mineral and Coal Mining Business (Permen ESDM No. 16/2021). The Government



Mineral dan Batubara (Permen ESDM No. 16/2021). Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara (PP No. 96/2021) yang mencabut dan menggantikan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara beserta 3 (tiga) peraturan perubahannya.

Pada tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan (Permen LHK No. 7 Tahun 2021) yang menggantikan peraturan sebelumnya, Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan sebagaimana yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), Amandemen PSAK dan penyesuaian tahunan atas PSAK dan ISAK yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penerapan tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- Amandemen PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”
- Amandemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

also issued the Government Regulation No. 96 Year 2021 on Implementation of the Mineral and Coal Mining Business (PP No. 96/2021), which annuls and supersedes the Government Regulation No. 23 Year 2010 on Implementation of the Mineral and Coal Mining Business, along with its 3 (three) subsequent amendments.

In 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Changes in Forest Area Designation and Changes in Forest Area Functions, and Use of Forest Areas (“Permen LHK No. 7/2021”) which replaces the previous regulation, namely Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning Guidelines for Borrow-to-Use Forest Areas as last amended by Ministerial Regulation No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019.

Based on Permen LHK No. 7 of 2021, the Borrow-to-Use Forest Area Permit (IPPKH) was changed to an Approval for the Use of Forest Areas (PPKH). For the Company’s IPPKH that is still valid, it is still recognized until the IPPKH period ends and is treated as PPKH. PPKH is granted for a maximum period of time equal to the company’s mining permit period for exploration activities and mining production operations if it fulfills a number of specified requirements. IPPKH is granted for two years.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

On 1 January 2021, the Company has implemented the Statement of Financial Accounting Standard (SFAS), the Interpretation of Statement of Financial Accounting Standard (IFAS), Amendment to the SFAS, and annual adjustments to the SFAS and IFAS, effective as of the above date. The implementation did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendment to SFAS 22 “Business Combination”
- Amendment to SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition and Measurement”
- Amendment to SFAS 60 “Financial Instruments: Disclosure”
- Amendment to SFAS 62 “Insurance Contracts”
- Amendment to SFAS 71 “Financial Instruments”



- Amandemen PSAK 73 “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga dan Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No.1, “Penyajian Laporan Keuangan”, PSAK No. 13, “Properti Investasi”, PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”, No. 66, “Pengaturan Bersama”, dan ISAK No. 16, “Pengaturan Jasa Konsesi”

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis” tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
- Amendemen PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 “Agrikultur”.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian PSAK 73 “Sewa”.

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap” tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 “Kontrak Asuransi”.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- Amendment to SFAS 73 “Leases” related to Interest Rate Benchmark Reform and Leases Concession related to COVID-19 after 30 June 2021
- 2021 Annual improvements to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements”, SFAS No. 13, “Investment Property”, SFAS No. 48, “Impairment of Assets”, SFAS No. 66, “Joint Arrangements”, and IFAS No. 16, “Service Concession Arrangements”

New standards and amendments issued but not yet effective for financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Effective 1 January 2022

- Amendment to SFAS 22 “Business Combinations” related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework
- Amendment to SFAS 57 “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets” related to Onerous Contracts-Costs to Fulfill the Contract
- Annual Improvement to SFAS 69 “Agriculture”
- Annual Improvement to SFAS 71 “Financial Instruments”
- Annual Improvement to SFAS 73 “Leases”

Effective 1 January 2023

- Amendment to SFAS 16 “Fixed Assets” related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS 46 “Income Taxes” related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction

Effective 1 January 2025

- SFAS 74 “Insurance Contracts”

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning 1 January 2021, on the Company’s consolidated financial statements.



KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan bersikap optimis atas kelangsungan dan pengembangan usaha Perseroan kedepannya. Pada tahun 2021, pandemi COVID-19 mempengaruhi kondisi industri dan perekonomian global, termasuk didalamnya sektor pertambangan dan industri. ANTAM mengedepankan upaya-upaya penguatan struktur keuangan Perusahaan untuk menjaga kesinambungan jalannya operasi dan bisnis rutin Perusahaan.

Selain itu untuk menjaga kinerja penjualan komoditas utama, ANTAM bersikap prudent untuk mengoptimalkan setiap peluang bisnis yang terbuka serta secara selektif dalam melaksanakan belanja modal serta melaksanakan program-program efisiensi yang tepat terutama terkait dengan beban-beban yang dapat ditanggihkan.

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang mempengaruhi industri dan perekonomian global, ANTAM mengedepankan upaya-upaya penguatan struktur keuangan Perusahaan untuk menjaga kesinambungan jalannya operasi dan bisnis rutin Perusahaan. Selain itu untuk menjaga kinerja penjualan komoditas utama, ANTAM bersikap prudent untuk mengoptimalkan setiap peluang bisnis yang terbuka serta secara selektif dalam melaksanakan belanja modal serta melaksanakan program-program efisiensi yang tepat terutama terkait dengan beban-beban yang dapat ditanggihkan.

Perusahaan juga mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Dengan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur terhadap harga komoditas, pasar maupun beragam risiko yang ada, Perusahaan berkeyakinan kelangsungan usahanya akan tetap solid.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERUSAHAAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Pada tahun 2021 terdapat sanksi berupa surat peringatan dari Otoritas Pasar Modal kepada Perusahaan berupa:

BUSINESS CONTINUITY

The Company is optimistic concerning the continuity and development of the Company's business going forward. In 2021, the pandemic of COVID-19 affected industrial conditions and the global economy, including the mining and industrial sectors. ANTAM prioritized efforts to strengthen the financial structure of the Company to maintain the continuity of the Company's operations and routine business.

In addition to maintaining sales performance of key commodities, ANTAM is prudent to optimize every open business opportunity and selectively carry out capital expenditures as well as implement appropriate efficiency programs especially related to deferred expenses.

In the middle of the COVID-19 pandemic that affects the industry and global economy, ANTAM prioritizes efforts to strengthen the financial structure of the Company to maintain the continuity of the Company's operations and routine business. In addition to maintaining sales performance of key commodities, ANTAM is prudent to optimize every open business opportunity and selectively carry out capital expenditures as well as implement appropriate efficiency programs especially related to deferred expenses.

The Company also manages the capital to protect its ability to maintain business continuity so that the Company can continue to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and maintain the optimal capital structure to reduce the cost of capital.

With its ability to continue to control and maintain exposure to commodity prices, markets and various risks, the Company believes that its business continuity will remain solid.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS ON THE COMPANY, MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS, FROM THE CAPITAL MARKET AUTHORITY AND OTHER REGULATING INSTITUTIONS

In 2021, there are sanctions in the warning letter from the Capital Market Authority to the Company in the form of the following:



1. Sanksi administratif atas keterlambatan penyampaian laporan transaksi afiliasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat OJK tertanggal 3 Agustus 2021 (dua buah surat) dengan total denda administratif sebesar Rp52 juta.
2. Penangguhan Perdagangan Bursa dari Australian Securities Exchange (ASX) atas belum terpenuhinya Laporan Periodik sesuai dengan kriteria ASX Listing Rules pada tanggal 1 September 2020. Kewajiban Laporan Periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada tanggal 29 September 2021.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Pada tahun 2021, tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi.

PENINGKATAN YANG MATERIAL DIKAITKAN DENGAN JUMLAH BARANG YANG DIJUAL/ BARANG BARU

Pada tahun 2021, ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan. Capaian pertumbuhan kinerja positif tersebut tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk terus melakukan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Pada tahun 2021, volume produksi dan penjualan produk feronikel ANTAM pada tahun 2021 terjaga pada tingkat yang optimal dengan capaian masing-masing sebesar 25.818 ton nikel dalam feronikel (TNi) dan 25.992 TNi.

Sepanjang tahun 2021, volume produksi bijih nikel konsolidasian ANTAM mencapai 11,01 juta wet metric ton (wmt), tumbuh 131% year over year (YoY) dari tingkat produksi 2020 sebesar 4,76 juta wmt. Produksi bijih nikel ANTAM diperuntukan sebagai bahan baku pabrik feronikel Perusahaan serta penjualan kepada pelanggan di pasar domestik. Capaian penjualan bijih nikel ANTAM tahun 2021 mencapai 7,64 juta wmt, tumbuh 132% YoY dari capaian penjualan 2020 sebesar 3,30 juta wmt sejalan dengan upaya Perusahaan untuk meningkatkan jangkauan pelanggan domestik seiring outlook pertumbuhan industri pengolahan nikel nasional.

1. Administrative sanctions for late submission of affiliated transaction reports to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the OJK letter dated August 3, 2021 (two letters) with a total administrative fine of Rp52 million.
2. Suspension of Exchange Trading from the Australian Securities Exchange (ASX) due to the unfulfillment of the Periodic Report in accordance with the ASX Listing Rules criteria on September 1, 2020. The said Periodic Report obligation has been fulfilled by the Company which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on September 29, 2021.

FINANCIAL INFORMATION WHICH HAS BEEN REPORTED CONTAINS EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

In 2021, there was no financial information which has been reported contains events of the extraordinary character and rarely occur.

MATERIAL INCREASE RELATED TO SALES VOLUME/NEW PRODUCTS

In 2021, ANTAM recorded significant financial performance growth. The achievement of positive performance growth is inseparable from the efforts of ANTAM to continue to innovate in the production and sales with the focus on increasing product added value, optimizing production and sales levels, and implementing strategic policies related to proper and efficient cost management.

In 2021, ANTAM's production and sales volume of ferronickel products was maintained at an optimal level with achievements of 25,818 tons of nickel in ferronickel (TNi) and 25,992 TNi, respectively.

Throughout 2021, ANTAM's consolidated nickel ore production volume reached 11.01 million wet metric tons (wmt), growing 131% year on year (YoY) from the 2020 production level of 4.76 million wmt. ANTAM's nickel ore production is intended as raw material for the Company's ferronickel plants as well as sales to customers in the domestic market. ANTAM's nickel ore sales achievement in 2021 reached 7.64 million wmt, grew 132% YoY from 2020 sales of 3.30 million wmt in line with the Company's efforts to increase the reach of domestic customers in line with the growth outlook for the national nickel processing industry.



Pada tahun 2021, produk emas menjadi kontributor terbesar penjualan ANTAM. Tercatat pada 2021 pertumbuhan nilai penjualan emas ANTAM mencapai 34% YoY, dari penjualan 2020 sebesar Rp19,36 triliun. Pertumbuhan nilai penjualan tersebut sejalan dengan kenaikan volume penjualan emas tahun 2021 dengan volume penjualan mencapai 29,38 ton, naik 33% YoY dari penjualan 2020 sebesar 22,10 ton logam emas. Pada tahun 2021, ANTAM mampu meningkatkan basis pelanggan emas di dalam negeri dengan capaian penjualan emas domestik sebesar 28,28 ton. Atas realisasi tersebut, pada tahun 2021, ANTAM membukukan capaian tertinggi tingkat penjualan emas di pasar domestik sepanjang sejarah Perusahaan.

Pada tahun 2021, produksi logam emas ANTAM yang berasal dari tambang Pongkor dan Cibaliung mencapai 1,69 ton tumbuh 1% dari capaian produksi 2020 sebesar 1,67 ton.

Pada tahun 2021, nilai penjualan komoditas dari Segmen Bauxit dan Alumina berkontribusi sebesar 4% dari total pendapatan ANTAM. Produksi bauksit pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,67 juta wmt, tumbuh 8% dari capaian produksi 2020 sebesar 1,55 juta wmt. Volume penjualan bauksit pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,42 juta wmt, naik 16% YoY dari penjualan 2020 sebesar 1,23 juta wmt. Sementara itu produksi alumina mencapai 95 ribu ton tumbuh 3% YoY dari produksi tahun 2020 sebesar 93 ribu ton alumina. Sedangkan capaian penjualan alumina sebesar 133 ribu ton alumina pada tahun 2021, tumbuh 61% YoY dari volume penjualan tahun 2020 sebesar 83 ribu ton alumina.

PROFITABILITAS

Pada tahun 2021, ANTAM mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan. Capaian pertumbuhan kinerja positif tersebut tidak terlepas dari upaya ANTAM untuk terus melakukan inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi dan penjualan serta implementasi kebijakan strategis terkait pengelolaan biaya yang tepat.

Pertumbuhan perfoma ANTAM pada tahun 2021 secara umum tercermin dari capaian Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) sebesar Rp5,71 triliun. Capaian tersebut tumbuh 79% jika dibandingkan EBITDA tahun 2020 sebesar Rp3,19 triliun. Melalui implementasi best business practices yang didukung oleh setiap Insan ANTAM, pada tahun 2021

In 2021, gold products were the biggest contributor to ANTAM's sales. In 2021, ANTAM's gold sales growth was recorded at 34% YoY, from 2020 sales of Rp19.36 trillion. The growth in sales value is in line with the increase in gold sales volume in 2021 with sales volume reaching 29.38 tons, up 33% YoY from 2020 sales of 22.10 tons of gold metal. In 2021, ANTAM will be able to increase its domestic gold customer base with domestic gold sales of 28.28 tons. Based on this realization, in 2021, ANTAM recorded the highest level of gold sales in the domestic market in the history of the Company.

In 2021, ANTAM's gold production from the Pongkor and Cibaliung mines reached 1.69 tons, growing 1% from the 2020 production achievement of 1.67 tons.

In 2021, the value of commodity sales from the Bauxite and Alumina Segments contributed 4% of ANTAM's total revenue. Bauxite production in 2021 was recorded at 1.67 million wmt, growing 8% from the 2020 production achievement of 1.55 million wmt. Bauxite sales volume in 2021 was recorded at 1.42 million wmt, up 16% YoY from 2020 sales of 1.23 million wmt. Meanwhile, alumina production reached 95 thousand tons, growing 3% YoY from 2020 production of 93 thousand tons of alumina. Meanwhile, the achievement of alumina sales was 133 thousand tons of alumina in 2021, growing 61% YoY from the 2020 sales volume of 83 thousand tons of alumina.

PROFITABILITY

In 2021, ANTAM recorded a significant improvement in financial performance. This positive achievement is the result of the continuing efforts by ANTAM to innovate in terms of production and sales, with a focus on improving the added value of products, optimizing production and sales, and implementing strategic initiatives in terms of cost management.

The improvement in ANTAM performance in 2021 are reflected in the achievement of Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) that amounted to Rp5.71 trillion, or increasing by 79% from EBITDA in 2020 of Rp3.19 trillion. With the whole-hearted implementation of best practices by all ANTAM personnel, in 2021 ANTAM succeeded in recording sales revenues



Perusahaan mampu mencatatkan nilai penjualan sebesar Rp38,44 triliun, tumbuh 40% year over year (YoY) jika dibandingkan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp27,37 triliun. Sejalan dengan upaya pengelolaan biaya beban pokok penjualan dan usaha yang optimal, laba kotor Perusahaan tumbuh 42% YoY pada tahun 2021 dengan capaian laba kotor sebesar Rp6,36 triliun.

Laba usaha ANTAM pada tahun 2021 tercatat Rp2,74 triliun, naik 35% dibandingkan laba usaha tahun 2020 sebesar Rp2,03 triliun. Capaian positif laba kotor dan laba usaha Perusahaan mendukung pencapaian laba bersih ANTAM tahun 2021 sebesar Rp1,86 triliun, tumbuh 62% jika dibandingkan laba bersih pada periode 2020 sebesar Rp1,15 triliun.

of Rp38.44 trillion, up by 40% (YoY) compared with sales revenues in 2020 of Rp27.37 trillion. In line with efforts at optimal management of cost of goods sold and operational expenses, the Company managed to record 42% growth in gross profits in 2021 to Rp6.36 trillion.

ANTAM's operating profits in 2021 amounted to Rp2.74 trillion, up by 35% compared with operating profits of Rp2.03 trillion in 2020. These achievements in turn resulted in net income for 2021 at Rp1.86 trillion, an increase of 62% over net income in 2020 of Rp1.15 trillion.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA TAHUN 2021

CONTRIBUTION TO THE STATE YEAR 2021

Dalam Rp Juta in Million Rupiah

Kontribusi kepada Negara	Realisasi Realization		Contribution to the State
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	2020	2021	Non Tax Revenue
Iuran Produksi (Royalti)			Royalties
<i>Bijih Nikel</i>	78,092	324,355	<i>Nickel Ore</i>
<i>Feronikel</i>	88,972	145,118	<i>Ferronickel</i>
<i>Emas dan Perak</i>	55,785	49,450	<i>Gold and Silver</i>
<i>Bauksit</i>	40,650	62,759	<i>Bauxite</i>
Total Iuran Produksi (Royalti)	263,498	581,681	Total Royalties
Bea Masuk	5,069	9,776	Import Duty
Bea Keluar	48,762	68,005	Export Duty
Iuran Tetap KP (Land Rent)	14,321	15,902	Land Rent
Kewajiban Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)	11,708	10,283	Retribution to use Forest Area
Pembayaran Dividen Kepada Negara dan MIND ID	44,101	261,478	Dividen Payment to the State and MIND ID
Sub Total PNBP	387,459	947,125	Sub Total Non Tax Revenue
Penerimaan Pajak			State Tax Revenue
Pajak Penghasilan Badan	14,549	593,795	Corporate Income Tax
Pajak Penghasilan Karyawan	178,695	259,001	Employee Income Tax
Pajak Penghasilan Final & Lain-lain	33,589	17,179	Income Tax Final & Others
Pajak Pertambahan Nilai	68,631	130,026	Value Added Tax
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	51,172	43,149	Land and Building Tax
Perpajakan & Retribusi Daerah	24,587	55,932	Local Tax & Retribution
Sub Total Pajak	371,224	1,099,082	Sub Total Tax
Total Kontribusi Kepada Negara	758,682	2,046,207	Contribution to the State



Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmi Berkapasitas 13.500 TNi.
Halmi Ferronickel Development Plant Project with Capacity of 13,500 TNi.

Pengembangan Perusahaan

Corporate Development

ANTAM memiliki rencana kerja untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki melalui upaya pengembangan bisnis model berbasis teknologi terintegrasi mulai dari aspek eksplorasi, operasi produksi, pemasaran, rantai pengadaan, research and development serta center of excellence.

ANTAM has a plan to optimize its potential through business model developing with integrated technology based, starting from exploration, operations production, marketing, supply chain, research and development, and center of excellence.





INVESTASI UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN KE DEPAN

Sebagai Perusahaan berbasis sumber daya alam terdepan di Indonesia, ANTAM mendukung Kebijakan Pemerintah dalam pencapaian Visi Pembangunan Industri Nasional 2035: "Menjadi Negara Industri Tangguh" melalui upaya-upaya hilirisasi mineral di dalam negeri guna meningkatkan nilai tambah produk hasil tambang dan kontribusi bagi perekonomian nasional.

Di tahun 2021 ANTAM memprioritaskan belanja modal Perusahaan untuk mendukung proyek pengembangan Perusahaan, terutama dalam penyelesaian fase konstruksi Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmatim (P3FH) dan Proyek infrastruktur pendukung pabrik. Selain itu, pada tahun 2021 ANTAM juga melanjutkan Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah bersama Inalum. Selain itu ANTAM juga melakukan berbagai inovasi untuk menunjang operasi bisnis inti dan mengkaji kesempatan bermitra dengan pihak ketiga.

PROYEK-PROYEK PENGEMBANGAN ANTAM

Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmatim (P3FH) & Pembangunan Infrastruktur Pendukung Pabrik

Di tahun 2021, ANTAM terus melanjutkan penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmatim (P3FH) Tahap I Line I dan infrastruktur pendukung pabrik yang telah memasuki fase konstruksi proyek.

P3FH Tahap I Line I memiliki kapasitas produksi feronikel sebesar 13.500 TNi per tahun. Pada saat P3FH selesai, kapasitas produksi terpasang pabrik feronikel ANTAM akan meningkat sebesar 50% dari 27.000 TNi per tahun menjadi 40.500 TNi per tahun. Pabrik Feronikel Halmatim akan ditunjang dengan fasilitas produksi utama yaitu fasilitas Rotary Dryer berkapasitas 170 ton per jam, Rotary Kiln kapasitas 165 ton per jam, Electric Smelting Furnace berkapasitas 60 MW serta fasilitas penunjang produksi lainnya.

ANTAM melanjutkan penyelesaian aktivitas konstruksi P3FH. Hingga periode Desember 2021, kemajuan konstruksi fisik pembangunan pabrik telah mencapai 98,18% penyelesaian. Selain pembangunan pabrik pengolahan feronikel, pada tahun 2021 Perusahaan melanjutkan aktivitas pembangunan infrastruktur pendukung pabrik yang mencakup pengembangan area town site dan infrastruktur pendukung lainnya sesuai dengan target dan rencana yang telah ditetapkan.

INVESTMENT TO FACE FUTURE CHALLENGES

As a leading natural resource-based company in Indonesia, ANTAM supports the Government's Policy in achieving the 2035 National Industrial Development Vision: "Becoming a Resilient Industrial State" through efforts to downstream minerals in the country in order to increase the added value of mining products and contribution to the national economy.

In 2021, ANTAM prioritized the Company's capital expenditure to support the Company's development projects, particularly for the completion phase of the Halmatim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) and the its supporting infrastructure project. In addition, ANTAM also continued the Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project with Inalum in 2021. In addition, ANTAM also made various innovations to support the operations of the core business and assess partnership opportunities with third parties.

ANTAM DEVELOPMENT PROJECTS

Halmatim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) & Construction of Plant Support Infrastructure

In 2021, ANTAM continued the completion of the Halmatim Ferronickel Plant Construction Project (P3FH) for Phase I Line I as well as plant supporting infrastructure, which have entered the project construction.

P3FH Phase I Line I has a ferronickel production capacity of 13,500 TNi per year. Once P3FH is completed, ANTAM's ferronickel plant's installed production capacity will increase 50% from 27,000 TNi per year to 40,500 TNi per year. The Halmatim Ferronickel Plant will be equipped with a main production facility namely the Rotary Dryer with a capacity of 170 tons per hour, Rotary Kiln with a capacity of 165 tons per hour, Electric Smelting Furnace with a capacity of 60 MW, as well as other supporting equipment.

ANTAM continued the completion of the P3FH construction activities. As of December 2021, the physical construction's progress has reached 98.18% completion. In addition to the construction of the ferronickel processing plant, in 2021 the Company continued the construction activities of the plant supporting infrastructure, which includes the development of the town site area and other supporting infrastructure in accordance with the set targets and plans.



Terkait upaya penyediaan tenaga listrik untuk mendukung operasional Pabrik Feronikel Halmim, pada bulan Februari 2022, ANTAM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) telah menandatangani Pokok - Pokok Kerjasama terkait pengadaan pasokan listrik Smelter Feronikel Halmim di Maluku Utara. Sebagai bagian dari tindak lanjut kerjasama tersebut, pada bulan Maret 2022, ANTAM dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik terkait pasokan listrik Smelter Feronikel Halmim untuk periode 30 tahun. Melalui sinergi ini, direncanakan pasokan tenaga listrik akan dilaksanakan secara bertahap oleh PLN dalam periode 12 bulan ke depan.

Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah

Pembangunan pabrik SGAR merupakan salah satu proyek sinergi di dalam lingkup Holding Industri Pertambangan. Proyek ini dilakukan secara bertahap dengan kapasitas pabrik tahap pertama sebesar 1 juta ton SGA per tahun. Pengembangan Proyek SGAR Mempawah dilakukan melalui kerja sama ANTAM dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) melalui entitas asosiasi, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

Proyek strategis ini akan menjadi bagian dari kegiatan hilirisasi ANTAM guna mengolah sumber daya dan cadangan mineral bauksit yang dimiliki oleh Perusahaan. Melalui proyek SGAR ini, Inalum akan memperoleh pasokan bahan baku untuk pabrik peleburan aluminium dari sumber dalam negeri sehingga dapat mengurangi proporsi material bahan baku impor alumina serta menghemat devisa. Selain itu pelaksanaan Proyek SGAR merupakan bagian dari upaya melaksanakan salah satu mandat Holding Industri Pertambangan, yakni mendorong hilirisasi produk tambang.

Pada tahun 2019, telah dilaksanakan pencaanangan Pembangunan Pabrik (SGAR) di Desa Bukit Batu, Kabupaten Mempawah, Kalimantan Barat. Pada tahun 2021, Proyek SGAR Mempawah telah memasuki fase konstruksi proyek. Direncanakan proses pembangunan Pabrik SGAR tahap 1 berkapasitas 1 juta ton SGA.

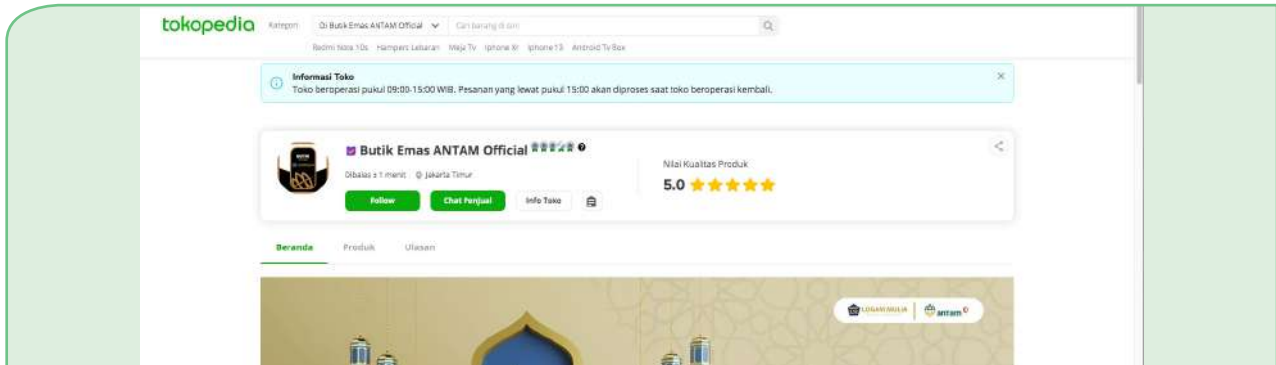
Regarding efforts to provide electricity to support the operations of the East Halmahera Ferronickel Plant, in February 2022, ANTAM and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) signed the Principles of Cooperation related to the supply of electricity to the East Halim Ferronickel Smelter in North Maluku. As part of the initiatives follow-up, in March 2022, ANTAM and PLN signed a Power Purchase Agreement related to the supply of electricity to the Halmim Ferronickel Smelter for a period of 30 years. Through this synergy, it is planned that the electricity supply will be implemented in stages by PLN over the next 12 months.

Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project

The SGAR plant development is one of the synergy projects within the Mining Industry Holding. This project is carried out in stages with the first-stage capacity of 1 million tons of SGA per year. The development of the Mempawah SGAR Project was carried out in collaboration with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) through an associated entity, PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI).

This strategic project will be part of ANTAM's downstream activities to process bauxite mineral resources and reserves owned by the Company. Through the SGAR project, Inalum will obtain a supply of raw materials for aluminum smelting plants from domestic sources in order to reduce the material supply of imported raw alumina materials and save foreign exchange. In addition, the implementation of the SGAR Project is part of an effort to carry out one of the mandates of the Mining Industry Holding, which is to encourage the downstreaming of mining products.

In 2019, the SGAR Plant Construction was declared in Bukit Batu Village, Mempawah Regency, West Kalimantan. In 2021, the Mempawah SGAR Project has entered the project construction phase. The construction process of SGAR Plant Phase 1 with a capacity of 1 million tons of SGA.



Akun Butik Emas ANTAM Official pada platform marketplace, Tokopedia.
ANTAM Official Gold Boutique account on the online marketplace, Tokopedia.

Inovasi Aplikasi Teknologi Informasi & Pembukaan Akun Official Di Marketplace Sebagai Upaya Pengembangan Layanan Penjualan Produk Logam Mulia Antam

Sejalan dengan upaya Perusahaan untuk memperkuat jangkauan pemasaran kepada pelanggan produk Logam Mulia ANTAM di dalam negeri, pada tahun 2021 Perusahaan melalui Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian (UBPP) Logam Mulia meningkatkan kemudahan akses produk kepada para pelanggan dengan pengembangan layanan penjualan produk Logam Mulia ANTAM berbasis website.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mencegah penyebaran pandemic COVID-19, pada tahun 2021, ANTAM memperkuat layanan transaksi emas secara online berbasis website melalui situs resmi, www.logammulia.com. Selain pemesanan secara online melalui website, pada bulan Februari 2022, guna meningkatkan akses pelanggan terhadap produk Logam Mulia ANTAM, Perusahaan secara resmi membuka akun Butik Emas ANTAM Official pada *platform marketplace online*, Tokopedia, yang dikelola oleh PT Emas Antam Indonesia (EAI), anak perusahaan ANTAM yang juga merupakan distributor resmi produk Logam Mulia ANTAM.

Selain layanan transaksi emas, pengembangan layanan berbasis teknologi informasi ini, mencakup pengembangan fitur "Aplikasi Online BRANKAS". Layanan "BRANKAS" merupakan produk jasa depository emas Logam Mulia ANTAM yang terbagi dalam jenis layanan BRANKAS Corporate, BRANKAS Berzakat dan BRANKAS Individu.

Melalui pengembangan layanan penjualan berbasis aplikasi teknologi informasi, diharapkan akan meningkatkan dan memudahkan jangkauan para pelanggan dalam negeri terhadap produk-produk Logam Mulia ANTAM.

Innovation in Information Technology Application in the Development of ANTAM's Precious Metal Products Sales Services

In line with the Company's effort to strengthen marketing outreach to ANTAM's Precious Metal product customers, in 2021 the Company increased product access to customers by developing a website-based ANTAM Precious Metal product sales service through the Precious Metal Processing and Refining Business Unit (UBPP).

In line with the Company's commitment to prevent the transmission of the COVID-19 pandemic, in 2021 ANTAM strengthen its website-based online gold transaction services through www.logammulia.com. In addition to serving online orders through the website, in February 2022, in order to increase customer access to ANTAM's Precious Metal products, the Company officially opened an ANTAM Official Gold Boutique account on the online marketplace platform, Tokopedia, which is managed by PT Emas Antam Indonesia (EAI), ANTAM's subsidiary which is also the official distributor of ANTAM's Precious Metal products.

In addition to gold transactions, development of the information technology-based service includes the "BRANKAS Online Application". The "BRANKAS" service is ANTAM's Precious Metal gold depository product service, which is divided into BRANKAS Corporate, BRANKAS Berzakat and BRANKAS Individu.

The development of information technology-based sales service application is expected to increase and facilitate domestic customers to reach ANTAM's Logam Mulia products.



Saat ini UBPP LM merupakan satu-satunya pabrik pemurnian emas di Indonesia yang memiliki akreditasi Good Delivery List Refiner di London Bullion Market Association (LBMA) dengan jaringan penjualan resmi melalui Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 11 kota besar di seluruh Indonesia.

Kerjasama Pengembangan Produk Logam Mulia ANTAM

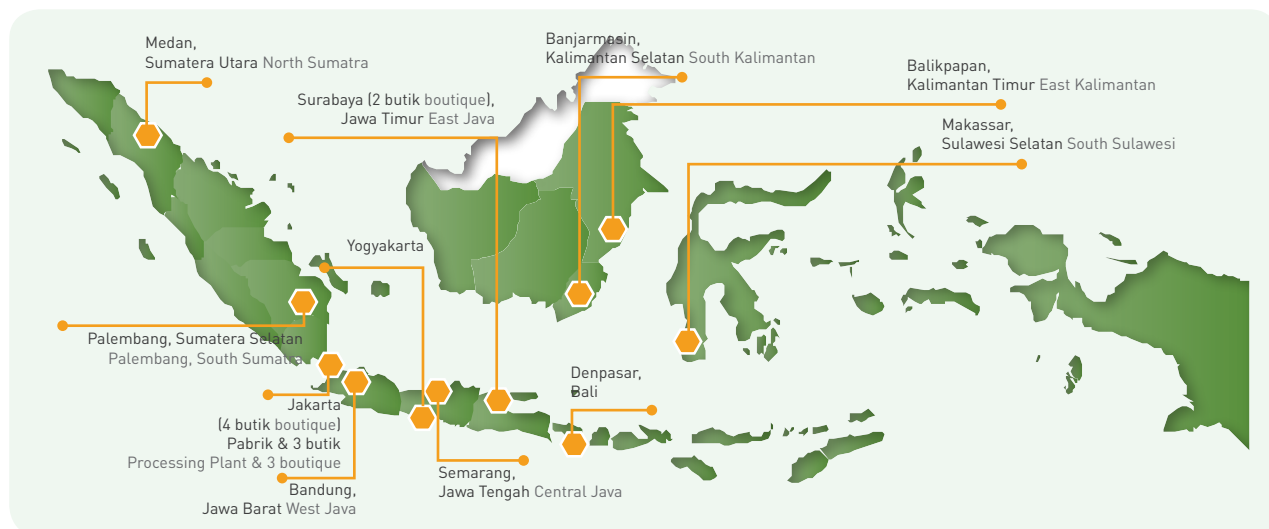
Guna meningkatkan diversifikasi produk serta nilai tambah produk Logam Mulia, pada tahun 2021, ANTAM bersama entitas anak usaha, PT EAI, dan PT Hartadinata Abadi Tbk bersinergi meluncurkan dua produk emas inovatif, yaitu produk EmasKITA dan Kencana. EmasKITA (Emas Kecil Investasi Terpercaya dan Aman) merupakan produk logam mulia yang mencakup pecahan emas mikro 0,1 gram hingga pecahan 100 gram dengan kemurnian 99,99% yang dirancang khusus untuk dapat dijangkau seluruh kalangan masyarakat Indonesia. Sedangkan Kencana (Keindahan Terpercaya dan Bermakna) merupakan koleksi perhiasan emas dengan kadar emas 99,99% yang pertama di Indonesia.

Currently, UBPP LM is the only gold refining plant in Indonesia that has a Good Delivery List Refiner accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA). It also has an official sales network of Logam Mulia Gold Boutiques across 11 major cities throughout Indonesia.

Collaboration for Precious Metal Product Development

In order to increase product diversification and add value to its Precious Metal products, in 2021, ANTAM synergized with its subsidiaries, PT EAI, and PT Hartadinata Abadi Tbk launched two innovative gold products, namely EmasKITA and Kencana products. EmasKITA (Small Gold Trusted and Safe Investment) is a precious metal product that includes 0.1 gram micro gold fractions to 100 gram denominations with a purity of 99.99% which is specially designed to be accessible to all Indonesian people. Meanwhile, Kencana (Trusted and Meaningful Beauty) is the first gold jewellery collection with 99.99% gold content in Indonesia.

Butik Logam Mulia Antam ANTAM's Logam Mulia Boutique



Proyek Enterprise Resource Planning Migration

Guna mencapai keselarasan antara sistem informasi Perusahaan dengan Visi Misi ANTAM 2030, maka pada tahun 2015 ANTAM telah melakukan evaluasi atas sistem Informasi/Enterprise Resource Planning (ERP) Perusahaan. Evaluasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan keputusan untuk melakukan migrasi sistem ERP dari Ellipse menjadi SAP.

Enterprise Resource Planning Migration Project

In order to align Company's information systems with ANTAM's 2030 Vision and Mission, in 2015 ANTAM evaluated the Company's Information System/Enterprise Resource Planning (ERP). This evaluation was eventually followed by a decision to migrate the ERP system from Ellipse to SAP.



Melanjutkan proses implementasi SAP di ANTAM yang telah dimulai pada tahun 2017, maka pada awal tahun 2018 ERP Migration Project memasuki fase Final Preparation dengan adanya kegiatan seperti Key User Training (KUT), User Acceptance Test (UAT), End User Training (EUT).

Setelah penyelesaian tahap Key User Training, User Acceptance Test, End User Training dan Tahap Final Preparation, Proyek Enterprise Resource Planning Migration memasuki tahapan Go-Live pada bulan Agustus 2018 dengan beberapa kegiatan pendukung, seperti Data Migration, Upload Initial Balance, Go-Live SAP, beserta After Go-Live Support.

Tahapan Go-Live menandai telah dilakukannya proses migrasi ERP Perusahaan dari sebelumnya Ellipse menjadi SAP. ANTAM mengimplementasikan modul-modul SAP yang saling terintegrasi antara lain modul: Finance (FI), Controlling (CO), and Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM) and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM) dan Business Planning and Consolidation (BPC).

Selama tahun 2020 ini ANTAM sudah selesai mengembangkan implementasi PSAK 73 melalui Modul REFEX-CLM di aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) SAP, dan akan direncanakan Go-Live di akhir Q1 Tahun 2021. Dengan implementasi ini membantu pembukuan dan perhitungan transaksi sewa dari sisi penyewa (lessee). Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pada Agustus 2020, ANTAM juga sudah melakukan upgrade dari versi SAP S/4 HANA 1608 ke versi terbaru SAP S/4 HANA 1909.

Di tahun 2021, ANTAM akan melakukan perubahan proses bisnis Enterprise Resource Planning (ERP) SAP di UBPP Logam Mulia, untuk jasa pemurnian (refining) milik Pihak Ketiga dicatat sebagai material non valuated dan bukan material valuated, diharapkan perubahan ini bisa menghitung biaya yang lebih tepat di UBPP Logam Mulia terutama untuk jasa pemurnian.

BELANJA MODAL

Strategi investasi ANTAM berfokus pada kelancaran operasional dan pemenuhan sasaran jangka panjang Perusahaan.

In pursuit of the SAP implementation within ANTAM that commenced in 2017, the ERP Migration Project entered the Final Preparation Phase in early 2018 with activities such as Key User Training (KUT), User Acceptance Test (UAT), and End User Training (EUT).

Upon completion of the Key User Training, User Acceptance Test, End User Training and the Final Preparation Phases, the Enterprise Resource Planning Migration Project entered into the Go-Live phase in August 2018 with a number of supporting activities, such as Data Migration, Upload Initial Balance, Go-Live SAP, as well as After Go-Live Support.

The Go-Live phase symbolized the use of the Company's ERP migration process from the previous Ellipse to SAP. ANTAM implemented SAP modules that were integrated among others: Finance (FI), Controlling (CO), and Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM) and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM), Business Planning and Consolidation (BPC), and Legal Consolidation.

During 2020, ANTAM has completed the development of the SFAS 73 implementation, through the REFEX-CLM Module on the Enterprise Resource Planning (ERP) SAP application, and the Go-Live will be planned at the end of the First Quarter of 2021. This implementation assists the accounting and calculation for lease transaction from the lessee side. This information provides a basis for users of financial statements to assess the impact of rents on the entity's financial position, financial performance, and cash flow. In August 2020, has also upgraded its SAP version from the SAP S/4 HANA 1608 version to the latest SAP S/4 HANA 1909.

In 2021, ANTAM changed the Enterprise Resource Planning (ERP) SAP business process at UBPP Logam Mulia, third party refining services will be posted as material non valuated, not material valuated, this change is expected to calculate a more precise cost at UBPP Logam Mulia, particularly for refining services.

CAPITAL EXPENDITURE

ANTAM's investment strategy focuses on smooth operations and meeting the Company's long-term goals.



Pada tahun 2021, di tengah kondisi new normal pandemi global COVID-19 yang memengaruhi kondisi industri dan pertumbuhan perekonomian global, ANTAM melakukan langkah-langkah strategis dan seksama guna mendukung daya tahan finansial Perusahaan diantaranya melalui upaya-upaya efisiensi operasional, meningkatkan penguatan basis pasar di dalam negeri untuk komoditas emas dan bijih nikel serta bersikap prudent dalam hal belanja modal Perusahaan dengan berfokus pada aktivitas investasi yang mendukung kelancaran operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang strategis Perusahaan.

Pada tahun 2021, ANTAM merealisasikan belanja modal sebesar Rp741,24 miliar, dengan rincian sebesar Rp199,31 miliar untuk investasi rutin guna mendukung kelancaran operasional produksi Perusahaan, serta Rp527,10 miliar untuk investasi pengembangan strategis, investasi pada Anak Perusahaan dan dukungan financial untuk menunjang entitas operasi Anak Perusahaan. ANTAM juga mengeluarkan Rp14,82 miliar untuk biaya ditangguhkan. Sebesar 71% realisasi belanja modal ANTAM di tahun 2021, dialokasikan dalam pos investasi pengembangan (termasuk di dalamnya investasi pada Anak Perusahaan dan dukungan financial untuk menunjang entitas operasi Anak Perusahaan) seiring dengan upaya penyelesaian aktivitas konstruksi Pabrik Feronikel Halmahera, pelaksanaan aktivitas pembangunan infrastruktur pendukung Pabrik Feronikel Halmahera, investasi pada proyek Pabrik SGAR Mempawah serta mendukung investasi pada Anak Perusahaan.

In 2021, in the midst of the global COVID-19 pandemic condition that impacted the industrial conditions and global economic growth, ANTAM conducted strategic and thorough measures in order to support the Company's financial resiliency, among others through operational efficiency efforts, strengthening the domestic market base for the gold and nickel ore commodities, as well as being prudent in terms of the Company's capital expenditure by focusing on investment activities that promotes the scale of priority to meet the long-term strategic goals of the Company.

In 2021, ANTAM realized a capital expenditure of Rp741.24 billion, with details of Rp199.31 billion for routine investment to support the smooth operations of the Company's production, as well as Rp527.10 billion for strategic development investment and financial support to support subsidiaries' operations. ANTAM also allocated Rp14.82 billion for deferred expenses. As much as 71% of ANTAM's realized capital expenditure in 2021 are allocated in the development investment account (including investment and financial supporting to Company's subsidiary entities), in line with the efforts to complete the P3FH construction activities, implementation of the P3FH plant support infrastructure construction activities, investment on the Mempawah SGAR Plant project, as well as supporting the investment of Subsidiaries.



Aktivitas Eksplorasi dan Estimasi Cadangan Bijih dan Sumber Daya Mineral

Exploration Activity and Estimation of Ore Reserves and Mineral Resources

Sebagai Perusahaan berbasis pertambangan, kegiatan eksplorasi merupakan hal yang penting untuk mempertahankan kelangsungan usaha mengingat suatu tambang memiliki usia tertentu (non-renewable). Meskipun ANTAM memiliki jumlah cadangan dan sumber daya yang besar dan berkualitas tinggi terutama untuk komoditas nikel dan bauksit, di tahun 2021 ANTAM tetap melanjutkan kegiatan eksplorasi untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan melalui Unit Geomin & Technology Development dengan fokus pada upaya peningkatan dan perolehan sumberdaya emas.

Pelaporan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumber daya mineral ANTAM mengacu pada standar pelaporan yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012 serta disusun mengikuti kaidah Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII) Code 2017. Hasil eksplorasi dan penghitungan sumber daya mineral & cadangan bijih (*inclusive*) dilakukan oleh Unit Geomin & Technology Development yang merupakan unit eksplorasi ANTAM yang beranggotakan tim teknis dengan sertifikasi Competent Person Indonesia (CPI) - PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)/IAGI (Ikatan Ahli Geologi Indonesia) dalam bidang kekhususan Exploration Data, Mineral Resources Estimation dan Mineral Reserves Estimation serta anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).

As a mining-based company, exploration activities are important to maintain business continuity considering that a mine has a certain age (non-renewable). Despite having large and high quality reserves and resources, mainly for nickel and bauxite, in ANTAM in 2021 will continue exploration activities to ensure the Company's sustainability through the Geomin & Technology Development Unit with focus on efforts to increase and obtain gold resources.

Reporting on the exploration and estimation results of ANTAM's ore reserves and mineral resources refers to the reporting standards issued by the Joint Ore Reserves Committee (JORC) 2012 Code and is compiled following the rules of the Indonesian Mineral Reserves Committee (KCMII) 2017 Code. Exploration and calculation results of mineral resources & Ore reserves are carried out by the Geomin & Technology Development Unit, which is an exploration unit of ANTAM, which consists of a technical team with certification of Competent Person Indonesia (CPI) - PERHAPI (Association of Indonesian Mining Experts)/IAGI (Indonesian Association of Geologists) in the field of specialization in Exploration Data, Mineral Resources Estimation and Mineral Reserves Estimation and member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).



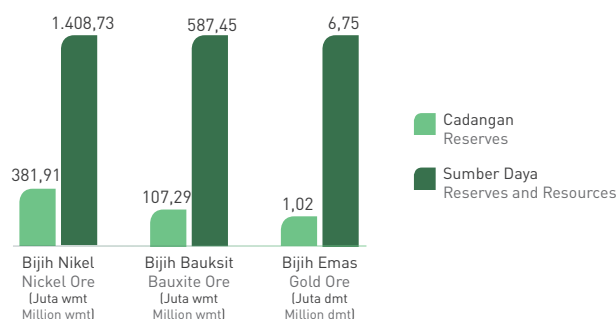
Aktivitas Ore Grade Control di Tambang Nikel Maluku Utara.
Ore Grade Control Activity at North Maluku Nickel Mine.



ANTAM melalui Unit Geomin dan Technology Development melaksanakan kegiatan eksplorasi mineral yang terintegrasi yang meliputi aktivitas survei area, eksplorasi geologi, eksplorasi geofisik, survei geodesi, pengeboran, pengujian analisa fisik dan kimia, penghitungan cadangan dan sumber daya mineral yang didukung dengan Sistem Informasi Geografi (GIS - Geographic Information System) yang terintegrasi.

ANTAM through the Geomin and Technology Development Unit undertakes integrated mineral exploration activities which include area survey activities, geological exploration, geophysical exploration, geodesy surveys, drilling, physical and chemical analysis, calculation of reserves and mineral resources supported by integrated Geographic Information System (GIS - Geographic Information System).

Cadangan dan Sumber Daya tahun 2021
Reserves and Resources in 2021



NIKEL

Di tahun 2021, aktivitas eksplorasi nikel berkonsentrasi untuk memperoleh sumber daya nikel laterit guna menunjang kelangsungan umpan bijih pabrik feronikel milik Perusahaan di Pomalaa, mendukung ketersediaan umpan bijih bagi proyek-proyek pengembangan hilirasi Perusahaan, serta mendukung pemenuhan penjualan bijih nikel di dalam negeri.

Sepanjang tahun 2021, terkait dengan eksplorasi nikel, Perusahaan melaksanakan pendetailan eksplorasi dan melakukan pemutakhiran data cadangan dan sumber daya nikel yang disesuaikan dengan aktivitas operasi pada lokasi IUP di Pomalaa, Halmahera Timur, Konawe Utara dan Pulau Gag.

Hal tersebut turut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan jumlah sumber daya mineral nikel Perusahaan. Pada akhir tahun 2021, total cadangan nikel konsolidasian ANTAM (turut memperhitungkan cadangan nikel PT Gag Nickel) tercatat sebesar 381,91 juta wet metric ton (wmt) yang terdiri dari 332,69 juta wmt bijih nikel saprolite dan 49,22 juta wmt bijih nikel limonite. Tercatat pada tahun 2021, posisi total cadangan bijih nikel ANTAM tumbuh 2% dibandingkan posisi cadangan nikel pada tahun 2020 sebesar 375,52 juta wmt.

NICKEL

In 2021, nickel exploration activities will be focused on laterite nickel resources discovery to support the sustainability of the Company's ferronickel ore feed in Pomalaa, as well as to support the availability of ore feed for downstream development projects of the Company including supporting the domestic ore sales activity.

Throughout 2021, related to nickel exploration, the Company made detailed exploration and updated the nickel reserves and resources data that are adjusted to the operational activities at Pomalaa, East Halmahera, North Konawe and Gag Island.

This also contributed positively to the increase in nickel mineral resources of the Company. At the end of 2021, ANTAM's consolidated nickel reserves (considering the reserves of PT Gag Nickel) were recorded at 381.91 million wet metric tons (wmt) consisting of 332.69 million wmt of saprolite nickel ore and 49.22 million wmt of limonite nickel ore. ANTAM's total nickel ore reserves in 2021 grew 2% compared to nickel reserves position in 2020 of 375.52 million wmt.



Total sumberdaya nikel konsolidasian ANTAM (turut memperhitungkan cadangan nikel PT Gag Nikel) pada tahun 2021 tercatat sebesar 1.408,73 juta wmt yang terdiri dari 898,05 juta wmt sumber daya bijih saprolite dan 510,68 juta wmt sumberdaya bijih limonite. Posisi total sumberdaya bijih nikel ANTAM tahun 2021 relatif stabil jika dibandingkan total sumber daya nikel tahun 2020 sebesar 1.438,08 juta wmt. ANTAM memiliki jumlah sumber daya nikel yang solid untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan terutama menjamin ketersediaan bahan baku pabrik pengolahan nikel ANTAM serta mendukung dalam pengembangan proyek-proyek hilirisasi Perusahaan berbasis nikel.

ANTAM's total consolidated nickel resources (considering the reserves of PT Gag Nikel) in 2021 were recorded at 1,408.73 million wmt consisting of 898.05 million wmt of saprolite ore resources and 510.68 million wmt of limonite ore resources. These achievements put ANTAM as one of the leading mining companies with solid nickel resources to support the Company's operations sustainability, especially ensuring the availability of raw materials for ANTAM's nickel processing plants and supporting the development of nickel-based downstream projects of the Company.

Sumberdaya Nikel ANTAM 2021 ANTAM's Nickel Resources 2021

Lokasi Location	Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)						
						Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co		
Pomalaa	Pomalaa	Limonite	Terukur/Measured	5,73	3,89	1,42	39,27	16,68	2,77	0,13		
			Terindikasi/Indicated	11,90	8,09	1,39	39,06	16,14	2,59	0,14		
			Tereka/Inferred	7,11	4,84	1,36	33,22	18,77	2,82	0,12		
		Saprolite	Terukur/Measured	12,73	9,30	1,88	13,74	43,08	19,01	0,03		
			Terindikasi/Indicated	16,37	11,95	1,79	13,12	42,65	20,17	0,03		
			Tereka/Inferred	7,46	5,45	1,75	12,83	42,18	20,31	0,03		
		Halmahera Timur East Halmahera	Pakal	Limonite	Terukur/Measured	9,72	5,83	1,59	40,47	10,88	2,77	0,18
					Terindikasi/Indicated	7,71	4,63	1,66	41,17	9,10	2,36	0,17
					Tereka/Inferred	1,86	1,12	1,66	36,55	15,66	4,19	0,20
Saprolite	Terukur/Measured			12,39	8,79	2,13	14,51	38,33	22,66	0,05		
	Terindikasi/Indicated			9,80	6,96	2,30	14,34	35,83	21,82	0,04		
	Tereka/Inferred			8,02	5,70	2,23	12,94	38,53	24,38	0,04		
Tanjung Buti	Limonite			Terukur/Measured	4,10	2,79	1,46	39,92	13,49	3,51	0,18	
				Terindikasi/Indicated	0,03	0,02	1,34	35,66	18,15	5,16	0,11	
				Tereka/Inferred	3,69	2,51	1,41	40,94	12,81	3,56	0,18	
	Saprolite	Terukur/Measured	13,44	9,54	1,94	13,01	40,63	26,83	0,03			
		Terindikasi/Indicated	0,15	0,11	1,69	12,95	39,28	24,79	0,04			
		Tereka/Inferred	19,80	14,06	2,04	11,46	41,16	28,70	0,03			
Mornopo	Limonite	Terukur/Measured	13,70	8,22	1,44	39,03	16,42	3,57	0,17			
		Terindikasi/Indicated	7,03	4,22	1,42	38,64	16,41	3,87	0,18			
		Tereka/Inferred	2,83	1,70	1,48	30,54	26,37	6,73	0,13			
	Saprolite	Terukur/Measured	45,44	30,90	2,01	10,74	42,43	28,20	0,03			
		Terindikasi/Indicated	20,36	13,84	1,97	11,06	42,33	27,12	0,03			
		Tereka/Inferred	6,01	4,08	1,88	11,58	42,37	25,37	0,03			
Sangaji	Limonite	Terukur/Measured	50,88	30,53	1,36	41,83	12,27	2,96	0,16			
		Terindikasi/Indicated	40,38	24,23	1,38	39,88	13,88	3,97	0,15			
		Tereka/Inferred	80,84	48,51	1,39	40,36	13,11	4,12	0,17			
	Saprolite	Terukur/Measured	108,07	73,49	1,91	11,73	41,06	27,19	0,03			
		Terindikasi/Indicated	95,39	64,86	1,92	11,62	41,23	27,18	0,03			
		Tereka/Inferred	203,83	138,60	1,89	11,75	41,80	27,88	0,03			



Lokasi Location	Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)					
						Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co	
Konawe Utara North Konawe	Lasolo Lalindu	Limonite	Terindikasi/Indicated	5,98	3,77	1,45	31,37	7,50	1,30	0,16	
			Tereka/Inferred	27,42	17,28	1,38	38,71	11,41	2,48	0,11	
		Saprolite	Terindikasi/Indicated	4,21	3,20	1,84	16,83	35,15	18,96	0,04	
			Tereka/Inferred	39,02	29,66	1,77	16,35	35,09	20,70	0,04	
		Bahubulu	Limonite	Terukur/Measured	3,78	2,23	1,44	40,87	10,45	1,92	0,18
				Terindikasi/Indicated	9,13	5,39	1,49	37,55	10,69	2,24	0,08
	Tereka/Inferred			5,08	3,00	1,51	36,86	13,28	2,54	0,12	
	Saprolite		Terukur/Measured	7,98	5,07	1,87	16,83	36,75	17,93	0,05	
			Terindikasi/Indicated	20,12	12,78	1,80	20,94	30,71	15,17	0,04	
			Tereka/Inferred	33,36	21,18	1,79	18,80	34,32	16,16	0,04	
	Tapunopaka	Limonite	Terukur/Measured	27,22	16,06	1,43	43,83	7,86	1,72	0,17	
			Terindikasi/Indicated	4,89	2,89	1,43	45,90	6,47	1,22	0,15	
Tereka/Inferred			4,18	2,46	1,41	42,60	9,42	2,27	0,16		
Saprolite		Terukur/Measured	15,24	9,68	1,84	18,98	33,35	17,39	0,05		
		Terindikasi/Indicated	3,51	2,23	1,85	17,26	36,99	18,29	0,04		
		Tereka/Inferred	4,56	2,90	1,77	19,90	32,49	16,14	0,05		
Mandiodo	Limonite	Terindikasi/Indicated	14,31	8,91	1,41	42,55	9,41	3,36	0,13		
		Tereka/Inferred	3,59	2,24	1,51	37,19	12,10	5,18	0,09		
	Saprolite	Terindikasi/Indicated	6,01	4,03	1,77	19,86	33,07	17,13	0,05		
		Tereka/Inferred	22,36	15,00	1,86	15,78	34,60	20,29	0,04		

Cadangan Nikel ANTAM 2021 ANTAM's Nickel Reserves 2021

Lokasi Location	Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co
Pomalaa	Pomalaa	Limonite	Terbukti/Proved	0,27	0,18	1,72	37,49	18,29	3,66	0,13
			Terkira/Probable	0,59	0,40	1,63	37,11	15,67	2,65	0,15
		Saprolite	Terbukti/Proved	4,73	3,47	1,93	14,05	42,59	18,90	0,03
			Terkira/Probable	5,50	4,07	1,88	13,06	42,81	19,74	0,03
Maluku Utara North Maluku	Pakal	Limonite	Terbukti/Proved	3,26	1,96	1,75	39,04	12,24	3,27	0,19
			Terkira/Probable	4,07	2,44	1,79	40,31	9,77	2,62	0,18
		Saprolite	Terbukti/Proved	8,43	5,99	2,05	14,33	37,99	23,00	0,04
			Terkira/Probable	8,30	5,90	2,20	14,31	35,63	21,87	0,04
Tanjung Buli	Tanjung Buli	Limonite	Terbukti/Proved	1,05	0,72	1,62	41,15	12,07	3,21	0,21
		Saprolite	Terbukti/Proved	8,89	6,31	1,83	12,67	41,26	27,35	0,03
Mornopo	Mornopo	Limonite	Terbukti/Proved	2,86	1,72	1,66	36,98	18,86	4,57	0,17
			Terkira/Probable	2,12	1,27	1,63	37,07	17,88	4,73	0,17
		Saprolite	Terbukti/Proved	34,49	23,45	1,94	10,63	42,11	28,48	0,03
			Terkira/Probable	25,03	17,02	1,91	11,05	42,40	27,64	0,03
Sangaji	Sangaji	Limonite	Terbukti/Proved	1,90	1,14	1,57	38,79	15,45	3,97	0,15
			Terkira/Probable	6,95	4,17	1,57	39,36	14,85	4,42	0,16
		Saprolite	Terbukti/Proved	37,40	25,43	1,81	11,44	41,50	27,46	0,03
			Terkira/Probable	113,32	77,06	1,86	11,75	41,52	27,04	0,03



Lokasi Location	Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co
Konawe Utara North Konawe	Bahubulu	Limonite	Terkira/Probable	3,42	2,02	1,62	38,59	8,33	1,92	0,11
		Saprolite	Terkira/Probable	20,18	12,81	1,77	19,36	32,83	16,27	0,05
	Tapunopaka	Limonite	Terbukti/Proved	4,19	2,47	1,62	42,12	9,41	2,17	0,18
			Terkira/Probable	0,52	0,31	1,64	45,20	7,14	1,19	0,17
		Saprolite	Terbukti/Proved	8,56	5,44	1,80	19,57	33,13	17,10	0,06
			Terkira/Probable	1,76	1,12	1,85	16,96	37,36	18,35	0,04
	Mandiodo	Limonite	Terkira/Probable	3,20	1,99	1,59	43,02	8,81	3,10	0,13
		Saprolite	Terkira/Probable	4,59	3,08	1,73	20,21	32,68	16,83	0,05

Sumberdaya Nikel Entitas Anak Usaha ANTAM, PT Gag Nikel 2021 ANTAM Subsidiary Entity, PT Gag Nickel's Nickel Resources 2021

Lokasi Location	Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co
PT Gag Nikel	Pulau Gag Gag Island	Limonite	Terukur/Measured	11,07	7,25	1,47	41,78	11,61	1,91	0,15
			Terindikasi/Indicated	40,22	26,35	1,44	42,38	11,17	1,68	0,14
			Tereka/Inferred	106,30	69,63	1,49	40,92	11,59	1,63	0,14
		Saprolite	Terukur/Measured	11,51	8,44	1,95	14,77	38,57	20,17	0,04
			Terindikasi/Indicated	48,70	35,70	1,98	14,71	38,94	21,11	0,04
			Tereka/Inferred	102,22	74,93	1,87	16,21	39,15	21,05	0,04

Cadangan Nikel Entitas Anak Usaha ANTAM, PT Gag Nikel, 2021 ANTAM Subsidiary Entity, PT Gag Nickel's Nickel Reserves 2021

Lokasi Location	Prospek Prospect	Zona Zone	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co
PT Gag Nikel	Pulau Gag Gag Island	Limonite	Terbukti/Proved	2,74	1,80	1,62	39,65	14,05	2,34	0,15
			Terkira/Probable	12,07	7,90	1,61	40,73	12,37	2,15	0,15
		Saprolite	Terbukti/Proved	6,69	4,91	1,86	14,78	38,71	19,95	0,04
			Terkira/Probable	44,81	32,84	1,92	14,71	38,98	21,13	0,04

Total Sumberdaya Nikel ANTAM & Entitas Anak Total ANTAM & Its Subsidiary Nickel Resources

Lokasi Location	Zona Zone	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
				Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co
Pomalaa	Limonite	24,74	16,82	1,39	37,43	17,02	2,70	0,13
	Saprolite	36,56	26,69	1,81	13,28	42,70	19,80	0,03
Konawe Utara North Konawe	Limonite	105,58	64,22	1,43	40,46	9,71	2,32	0,14
	Saprolite	156,36	105,71	1,81	17,93	34,10	18,13	0,04
Maluku Utara North Maluku	Limonite	222,77	134,29	1,41	40,35	13,32	3,68	0,16
	Saprolite	542,70	370,94	1,94	11,76	41,34	27,31	0,03
Pulau Gag Gag Island	Limonite	157,60	103,23	1,48	41,35	11,48	1,66	0,14
	Saprolite	162,43	119,06	1,91	15,66	39,04	21,00	0,04
Total Sumberdaya Total Resources	Limonite	510,68	318,55	1,43	40,54	12,19	2,73	0,15
	Saprolite	898,05	622,41	1,90	13,60	39,72	24,26	0,04



Total Cadangan Nikel ANTAM & Entitas Anak Total ANTAM & Its Subsidiary Nickel Reserves

Lokasi Location	Zona Zone	Tonase (Juta wmt) Tonage (Million wmt)	Tonase (Juta dmt) Tonage (Million dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
				Ni	Fe	SiO ₂	MgO	Co
Pomalaa	Limonite	0,86	0,58	1,66	37,23	16,48	2,96	0,14
	Saprolite	10,24	7,54	1,90	13,52	42,71	19,35	0,03
Konawe Utara North Konawe	Limonite	11,34	6,79	1,61	41,56	8,54	2,25	0,14
	Saprolite	35,09	22,45	1,78	19,06	33,22	16,92	0,05
Maluku Utara North Maluku	Limonite	22,21	13,41	1,65	39,00	14,26	3,87	0,17
	Saprolite	235,86	161,15	1,89	11,68	41,35	27,07	0,03
Pulau Gag Gag Island	Limonite	14,81	9,70	1,61	40,53	12,68	2,19	0,15
	Saprolite	51,50	37,75	1,91	14,72	38,95	20,97	0,04
Total Cadangan Total Reserves	Limonite	49,22	30,49	1,63	40,02	12,51	2,98	0,16
	Saprolite	332,69	228,89	1,88	12,98	40,16	24,82	0,03

Catatan Notes:
ANTAM

- Cut off grade Nikel yang digunakan untuk estimasi sumberdaya mineral 1,2%Ni untuk Limonite dan 1,5%Ni untuk Saprolite di IUP Antam.
Nickel Cut off grade for nickel mineral resources is 1.2%Ni for Limonite and 1.5%Ni for Saprolite on ANTAM's IUP Area.
- Cut off grade Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai proyeksi rencana jangka panjang ialah 1,5%Ni untuk tahun 2022-2023 dan 1,8%Ni untuk tahun 2024 dan kedepannya untuk IUP ANTAM.
Nickel Cut off Grade for nickel reserves log term estimation is 1.5%Ni for 2022-2023 and 1.8%Ni for 2024 and forward on ANTAM's IUP Area.

Catatan Notes:
PT Gag Nikel

- Cut off grade Nikel yang digunakan untuk estimasi sumberdaya mineral 1,2%Ni untuk Limonite dan 1,5%Ni untuk Saprolite di KK PT Gag Nikel.
Nickel Cut off grade for nickel mineral resources is 1.2%Ni for Limonite and 1.5%Ni for Saprolite on The CoW of PT Gag Nikel.
- Cut off grade Nikel yang digunakan untuk estimasi cadangan sesuai dengan proyeksi rencana tambang jangka panjang PT Gag Nikel adalah 1,5%Ni.
Nickel Cut off grade for nickel reserves estimation according to the PT Gag Nikel long term projection mine plan is 1.5%Ni.

EMAS

Pada tahun 2021, aktivitas eksplorasi emas difokuskan pada upaya peningkatan sumberdaya mineral emas guna menjaga keberlanjutan portofolio emas Perusahaan. Selain itu pendetailan eksplorasi dilakukan untuk meningkatkan cadangan emas ANTAM guna mendukung ketersediaan bahan baku bijih yang akan diolah pada pabrik-pabrik pengolahan mineral emas di Pongkor dan Cibaliung.

Perusahaan secara aktif melakukan kegiatan eksplorasi pada area operasi di prospek Pongkor. Pada tahun 2021, total cadangan bijih emas konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 1,02 juta dry metric ton (dmt) atau setara dengan 203 ribu troy oz (6,31 ton) logam emas. Sedangkan sumberdaya mineral emas konsolidasian ANTAM pada tahun 2021 tercatat sebesar 6,75 juta dmt atau setara dengan 1.037 ribu troy oz (32,25 ton) logam emas.

Pada tahun 2021, Cadangan bijih emas di Prospek Pongkor tercatat tumbuh 48%, dari tingkat cadangan bijih emas tahun 2020 mencapai 691 ribu dmt sejalan dengan optimalisasi operasi yang dilaksanakan Perusahaan dengan membuka front penambangan yang lebih dalam. Pada tahun 2021, tercatat tidak terdapat lagi cadangan

GOLD

Gold exploration activities in 2021 focused on efforts to increase gold mineral resources in order to maintain the Company's gold portfolio sustainability. In addition, exploration detailing is being carried out to increase gold reserves of ANTAM to support the raw materials availability for ore to be processed at gold mineral processing plants in Pongkor and Cibaliung.

The Company is actively conducting exploration activities in Pongkor prospect. In 2021, ANTAM's total consolidated gold ore reserves were recorded at 1.02 million dry metric tons (dmt) or equivalent to 203 thousand troy oz (6.31 tons) of gold metal. Meanwhile, ANTAM's consolidated gold mineral resources in 2021 was recorded at 6.75 million dmt or equivalent to 1,037 thousand troy oz (32.25 tonnes) of gold metal.

In 2021, gold ore reserves in the Pongkor prospect grew by 48%, from the level of gold ore reserves in 2020 which reached 691 thousand dmt in line with the optimization of operations carried out by the Company by opening a deeper mining front. In 2021, there is no defined reserves number in the Cibaliung mine, which is operated by a



emas pada tambang Cibaliung, yang dioperasikan oleh Entitas Anak, PT Cibaliung Sumberdaya seiring dengan dimulainya periode pascatambang pada tahun 2022.

Subsidiary, PT Cibaliung Sumberdaya in line with the commencement of the post-mining period in 2022.

Sumberdaya Emas ANTAM 2021 ANTAM Gold Resources 2021

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribuan dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Pongkor	Pongkor	Terukur/Measured	186	8,14	96	49	573
		Terindikasi/Indicated	1.525	7,87	98	386	4,803
		Tereka/Inferred	263	7,31	74	62	622
Papandayan	Papandayan	Terindikasi/Indicated	1.292	2,32	37,71	97	1,567
		Tereka/Inferred	2.357	2,32	34,13	176	2,586

Sumberdaya Emas Entitas Anak Usaha ANTAM, PT Cibaliung Sumberdaya 2021 ANTAM Subsidiary Entity, PT Cibaliung Sumberdaya's Gold Resources 2021

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribuan dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
PT Cibaliung Sumberdaya	Cibaliung	Terindikasi/Indicated	1,100	7,49	57,48	265	2,032
		Tereka/Inferred	24	5,87	67,19	4	51

Cadangan Emas ANTAM 2021 ANTAM Gold Reserves 2021

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase Bijih (Ribuan dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
				Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Pongkor	Pongkor	Terbukti/Proved	108	5,38	61,61	19	214
		Terkira/Probable	915	6,26	75,22	184	2,212

Total Sumberdaya Emas ANTAM & Anak Usaha Total ANTAM & Its Subsidiary Gold Resources

	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bijih (Ribuan dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
			Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Total Sumber daya Emas Total Gold Resources	Terukur/Measured	186	8,14	96,07	49	573
	Terindikasi/Indicated	3.917	5,93	69,45	747	8,402
	Tereka/Inferred	2.643	2,85	38,26	242	3,259
	Total Sumberdaya Total Resources	6.746	4,78	57,96	1,037	12,234



Total Cadangan Emas ANTAM & Entitas Anak Total ANTAM & Its Subsidiary Gold Reserves

	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase Bijih (Ribu dmt) Ore Tonage (Kilo dmt)	Kadar Rata-Rata Average Grade		Kandungan Metal Contained Metal	
			Au (gpt)	Ag (gpt)	Au (Koz)	Ag (Koz)
Total Cadangan Emas Total Gold Reserves	Terbukti/Proved	108	5.38	61.61	19	214
	Terkira/Probable	915	6.26	75.22	184	2,212
	Total Cadangan I Total Reserves	1,023	6.17	73.78	203	2,426

Catatan Notes:

ANTAM

1. Cut off grade emas yang diterapkan pada estimasi sumberdaya adalah 4 gram per ton (gpt) Au di IUP Pongkor dan 1 gpt pada IUP Papandayan.
Cut off grade of 4 gram per ton Au and 1 gpt Au was applied for mineral resources estimation for IUP at Pongkor and Papandayan respectively.

Catatan Notes:

PT Cibaliung Sumberdaya

1. Cut off grade emas yang diterapkan pada estimasi sumberdaya PT Cibaliung Sumber Daya adalah 3 gram per ton Au.
Cut off grade for mineral resources estimation of PT Cibaliung Sumber Daya is 3 gram per ton Au.

BAUKSIT

Pada tahun 2021, aktivitas eksplorasi bauksit difokuskan pada aktivitas pen-detail-an data-data analisa eksplorasi di lokasi Tayan, Mempawah dan Landak, Kalimantan Barat. Aktivitas eksplorasi bauksit ditujukan untuk memperoleh sumber daya dan cadangan mineral untuk mendukung ketersediaan bahan baku bagi operasional pabrik Chemical Grade Alumina (CGA) Tayan serta proyek pengembangan pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah serta mendukung aktivitas penjualan bijih bauksit kepada pelanggan pihak ketiga.

Posisi sumber daya dan cadangan bauksit ANTAM per tanggal 31 Desember 2021 tercatat tetap solid untuk mendukung operasi dan rencana pengembangan hilirisasi Perusahaan. Total cadangan bauksit konsolidasian ANTAM tercatat sebesar 107,29 juta wmt, tumbuh 1,26% dari cadangan tahun 2020 sebesar 105,95 juta wmt. Sementara itu, jumlah sumber daya bauksit konsolidasian ANTAM pada tahun 2021 tercatat sebesar 587,45 juta wmt, tumbuh dari sumberdaya tahun 2020 sebesar 585,83 juta wmt.

BAUXITE

Bauxite exploration activities in 2020 focused on detailing exploration analysis data at the Tayan, Mempawah and Landak locations, West Kalimantan. Bauxite exploration activities are purposed to obtain mineral resources and reserves to support the raw materials availability for the operation of the Tayan Chemical Grade Alumina (CGA) plant as well as the development project for the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in Mempawah as well as supporting the bauxite ore sale to third party customers.

Bauxite resources and reserves of ANTAM as of December 31, 2021 remained solid to support downstream operations and development plans of the Company. ANTAM's consolidated bauxite reserves amounted to 107.29 million wmt rose by 1.26% from the 2020 bauxite consolidated reserves of 105.95 million wmt. Meanwhile, ANTAM's consolidated bauxite resources amounted to 587.45 million wmt, slightly grow from the 2020 resources of 585.83 million wmt.



Sumberdaya Bauksit ANTAM 2021

ANTAM's Bauxite Resources 2021

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	F _e 2O ₃	TiO ₂
Tayan	Block AB	Terukur/Measured	33,75	28,68	53,12	48,12	3,17	13,38	12,02	0,87
		Terindikasi/Indicated	23,91	20,33	53,35	47,30	3,82	14,23	12,30	0,90
		Tereka/Inferred	15,34	13,04	50,03	47,05	4,39	16,16	11,28	0,82
	Block CDE	Terindikasi/Indicated	18,05	15,35	52,47	45,71	3,43	17,00	12,58	1,05
		Tereka/Inferred	7,64	6,49	49,48	45,26	3,85	20,55	11,13	0,88
	Block Munggu Pasir	Terukur/Measured	43,42	36,91	53,48	47,36	2,46	9,76	15,85	1,13
		Terindikasi/Indicated	32,16	27,33	53,25	46,24	3,08	12,04	14,62	1,05
		Tereka/Inferred	13,66	11,61	50,95	46,26	3,60	14,58	12,47	0,88
	Mempawah	Toho	Terukur/Measured	11,95	10,16	48,92	45,40	2,47	17,13	12,70
Terindikasi/Indicated			11,59	9,85	49,48	43,17	3,16	16,07	15,77	1,04
Tereka/Inferred			9,69	8,24	49,71	41,96	3,21	15,45	17,58	1,09
Landak	Mempawah Hulu	Terukur/Measured	26,21	22,27	49,41	44,80	3,55	20,64	9,83	0,72
		Terindikasi/Indicated	14,37	12,21	49,62	44,42	3,95	21,01	9,94	0,70
		Tereka/Inferred	11,38	9,68	49,32	44,91	3,92	20,09	9,91	0,69

Cadangan Bauksit ANTAM 2021

ANTAM's Bauxite Reserves 2021

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	F _e 2O ₃	TiO ₂
Tayan	Block AB	Terbukti/Proved	6,74	5,73	56,78	48,65	2,83	10,39	13,90	0,95
		Terkira/Probable	29,83	25,35	54,05	48,52	3,40	12,25	12,25	0,90
	Block Munggu Pasir	Terbukti/Proved	5,06	4,30	53,51	49,84	1,77	4,84	16,45	1,09
		Terkira/Probable	1,57	1,34	52,91	49,74	2,13	5,78	15,98	1,07
Mempawah	Toho	Terbukti/Proved	7,90	6,72	50,11	45,20	2,50	17,45	12,75	0,91
		Terkira/Probable	7,77	6,60	50,16	42,04	3,39	16,74	16,48	1,08
Landak	Mempawah Hulu	Terbukti/Proved	5,94	5,05	50,82	45,63	3,25	18,82	10,36	0,78
		Terkira/Probable	13,49	11,47	50,25	45,40	3,57	19,07	10,39	0,74



Cadangan Bauksit Entitas Anak Perusahaan ANTAM 2021 ANTAM Subsidiary Bauxite Reserves 2021

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	F ₂ O ₃	TiO ₂
PT Borneo Edo Internasional (PT BEI)	Menjalin	Terbukti/Proved	4,01	3,41	52,45	44,42	4,18	17,89	11,66	0,76
		Terkira/Probable	16,98	14,43	52,54	44,33	4,00	19,17	11,10	0,71
PT Borneo Edo Sejahtera (PT BEST)	Sebadu	Terkira/Probable	8,00	6,80	53,68	44,90	3,65	18,59	11,35	0,68

Sumberdaya Bauksit Entitas Anak Perusahaan ANTAM 2021 ANTAM Subsidiary Bauxite Resources 2021

Lokasi Location	Prospek Prospect	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
						Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	F ₂ O ₃	TiO ₂
PT Borneo Edo Internasional (PT BEI)	Menjalin	Terukur/Measured	14,38	12,23	52,22	43,85	4,30	20,47	10,60	0,65
		Terindikasi/Indicated	20,67	17,57	51,84	43,49	4,06	21,11	10,69	0,67
		Tereka/Inferred	41,71	35,46	52,46	44,12	4,29	19,77	11,01	0,64
PT Borneo Edo Sejahtera (PT BEST)	Sebadu	Terukur/Measured	7,79	6,62	52,84	42,89	3,79	23,66	9,75	0,58
		Terindikasi/Indicated	7,44	6,33	52,76	44,59	3,74	18,50	11,76	0,69
		Tereka/Inferred	78,16	66,44	49,41	45,00	3,99	18,56	11,25	0,68
PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa (PT DEK)	Menjalin	Terukur/Measured	0,74	0,63	50,98	44,12	4,33	21,65	11,06	0,75
		Terindikasi/Indicated	1,60	1,36	50,18	44,51	4,37	20,29	11,30	0,75
		Tereka/Inferred	19,88	16,90	50,78	45,85	4,43	20,00	9,70	0,66
PT Gunung Kendaik (PT GK)	Mempawah Hulu	Tereka/Inferred	48,78	41,46	50,70	43,51	4,43	21,67	11,77	0,78
PT Mega Citra Utama (PT MCU)	Meliau	Terukur/Measured	17,71	15,05	50,71	45,04	3,71	22,03	7,98	0,61
		Terindikasi/Indicated	18,74	15,93	52,86	43,90	3,64	22,32	8,15	0,62
		Tereka/Inferred	36,73	31,22	56,45	41,96	3,16	23,10	8,17	0,63

Total Sumberdaya Bauksit ANTAM & Entitas Anak Usaha Total ANTAM & Its Subsidiary Bauxite Resources

	Klasifikasi Sumberdaya Resources Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
					Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	F ₂ O ₃	TiO ₂
Total Sumberdaya Bauksit ANTAM Total ANTAM Bauxite Resources	Terukur/Measured	115,33	98,03	51,91	46,80	2,92	14,05	13,03	0,94
	Terindikasi/Indicated	100,08	85,07	52,12	45,78	3,45	15,21	13,16	0,96
	Tereka/Inferred	57,71	49,05	49,97	45,35	3,84	17,02	12,33	0,86
Total		273,11	232,15	51,56	46,12	3,31	15,10	12,93	0,93



Total Sumberdaya Bauksit Anak Usaha ANTAM Total ANTAM Subsidiary Bauxite Resources	Terukur/Measured	40,62	34,53	51,64	44,19	3,94	21,78	9,30	0,62
	Terindikasi/Indicated	48,45	41,18	52,31	43,85	3,86	21,15	9,89	0,65
	Tereka/Inferred	225,26	191,47	51,41	44,09	4,04	20,32	10,68	0,69
	Total	314,33	267,18	51,58	44,07	4,00	20,61	10,38	0,67
Total Sumberdaya Bauksit Total Bauxite Resources	Terukur/Measured	155,95	132,56	51,84	46,12	3,18	16,07	12,06	0,86
	Terindikasi/Indicated	148,53	126,25	52,19	45,15	3,59	17,15	12,09	0,86
	Tereka/Inferred	282,97	240,52	51,11	44,35	4,00	19,65	11,02	0,72
	Total	587,45	499,33	51,57	45,02	3,68	18,05	11,56	0,79

Total Cadangan Bauksit ANTAM dan Entitas Anak Usaha Total ANTAM & Its Subsidiary Bauxite Reserves

	Klasifikasi Cadangan Reserves Classification	Tonase Bauksit Tercuci (Juta wmt) Washed Bauxite Tonnage (Million wmt)	Tonase Bauksit Tercuci (Juta dmt) Washed Bauxite Tonnage (Million dmt)	CF (%)	Kadar Rata-Rata Average Grade (%)				
					Al ₂ O ₃	R-SiO ₂	T-SiO ₂	F ₂ O ₃	TiO ₂
Total Cadangan Bauksit ANTAM Total ANTAM Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	25,64	21,80	52,64	47,12	2,61	13,42	13,23	0,93
	Terkira/Probable	52,66	44,76	52,41	46,80	3,40	14,47	12,51	0,89
	Total	78,30	66,56	52,48	46,90	3,14	14,12	12,74	0,90
Total Cadangan Bauksit Anak Usaha ANTAM Total ANTAM Subsidiary Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	4,01	3,41	52,45	44,42	4,18	17,89	11,66	0,76
	Terkira/Probable	24,98	21,23	52,90	44,51	3,89	18,98	11,18	0,70
	Total	28,99	24,64	52,84	44,50	3,93	18,83	11,24	0,71
Total Cadangan Bauksit Total Bauxite Reserves	Terbukti/Proved	29,65	25,20	52,64	46,75	2,83	14,03	13,02	0,90
	Terkira/Probable	77,64	65,99	52,41	46,06	3,56	15,92	12,08	0,83
	Total	107,29	91,20	52,47	46,25	3,36	15,40	12,34	0,85

Catatan Notes:

ANTAM

- Cut off grade sumberdaya bauksit pada area IUP ANTAM ditetapkan sebagai berikut: TSiO₂≤30%, Al₂O₃≥35% dan RSiO₂<8% [Tayan Blok AB]; Al₂O₃≥33% dan RSiO₂<8% [Tayan Blok CDE]; RSiO₂<8% [Tayan Blok Munggu Pasir]; TSiO₂≤35%, Al₂O₃≥35% dan RSiO₂<8% [Mempawah Toho]; TSiO₂≤25%, Al₂O₃≥33% dan RSiO₂<8% [Landak Mempawah Hulu].
Cut off grade of ANTAM's bauxite resources area as follows: TSiO₂≤30%, Al₂O₃≥35% and RSiO₂<8% [Tayan Blok AB]; Al₂O₃≥33% and RSiO₂<8% [Tayan Blok Munggu Pasir]; TSiO₂≤35%, Al₂O₃≥35% and RSiO₂<8% [Mempawah Toho]; TSiO₂≤25%, Al₂O₃≥33% and RSiO₂<8% [Landak Mempawah Hulu].
- Cut off grade cadangan bauksit ANTAM ditetapkan sebagai berikut: CF>40% (Area Tayan Blok AB dan Tayan Blok Munggu Pasir); serta CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter pada Area Mempawah Toho dan Landak Mempawah Hulu.
Cut off grade of ANTAM's bauxite reserves are sated as follow: CF>40% [Area Tayan Blok AB and Tayan Blok Munggu Pasir]; CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter on Area Mempawah Toho and Landak Mempawah Hulu.

Catatan Notes:

Anak Perusahaan Subsidiaries

- Cut off grade sumberdaya bauksit pada Entitas Anak Usaha ANTAM sebagai berikut: TSiO₂<30%, Al₂O₃≥35% dan RSiO₂<8% [PT MCU Meliaul]; TSiO₂≤30%, Al₂O₃≥35% dan RSiO₂<8% [PT BEI Menjalín]; TSiO₂≤30%, Al₂O₃≥35% dan RSiO₂<8% [PT BEST Sebadu]; TSiO₂<30% dan RSiO₂<6% [PT DEK Menjalín]; TSiO₂<31% dan RSiO₂<7% [PT GK Mempawah Hulu].
Cut off grade of ANTAM's Subsidiary Bauxite Resources are stated as follow: TSiO₂<30%, Al₂O₃≥35% and RSiO₂<8% [PT MCU Meliaul]; TSiO₂≤30%, Al₂O₃≥35% and RSiO₂<8% [PT BEI Menjalín]; TSiO₂≤30%, Al₂O₃≥35% and RSiO₂<8% [PT BEST Sebadu]; TSiO₂<30% and RSiO₂<6% [PT DEK Menjalín]; TSiO₂<31% and RSiO₂<7% [PT GK Mempawah Hulu].
- Cut off grade cadangan bauksit Entitas Anak Usaha ANTAM ditetapkan sebagai berikut: CF>40% dan ketebalan bijih minimal 1 meter pada PT BEI Menjalín dan PT BEST Sebadu.
Cut off grade of ANTAM's Subsidiary Bauxite reserves are sated as follow: CF>40% and minimum ore thickness of 1 meter on PT BEI Menjalín and PT BEST Sebadu.

Informasi yang berkaitan dengan hasil eksplorasi, sumberdaya mineral dan cadangan mineral per akhir tahun 2021 PT ANTAM Tbk (ANTAM) dan anak perusahaan diestimasi oleh tim Competent Person ANTAM di bawah supervise Mr. Bronto Sutopo, anggota dari The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) dan juga merupakan Competent Person Indonesia (CPI).

The information related to the Exploration Results, Mineral Resource, and Mineral Reserve of PT ANTAM Tbk and Subsidiary as ed of 2021 is estimated by the Competent Person team of ANTAM supervised by Mr. Bronto Sutopo, a member of The Australasian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) and certified as Competent Person Indonesia (CPI).



Entitas Asosiasi dan Entitas Pertambangan Patungan

Associates and Joint Mining Entities

Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah menjalin kerja sama strategis dengan perusahaan pertambangan domestik dan internasional untuk mengembangkan wilayah pertambangan milik Perusahaan. Melalui skema kerja sama ini, ANTAM bisa mendapatkan porsi kepemilikan awal (minoritas) tanpa penyetoran dana (free-carried interest) serta memperoleh opsi untuk meningkatkan porsi kepemilikannya melalui pinjaman (loan-carried interest) di awal kegiatan operasi. Perusahaan berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut memiliki prospek yang baik dalam pengembangan ke depan.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) merupakan entitas asosiasi ANTAM dengan komposisi pemegang saham saat ini dimiliki oleh PT Indotan Halmahera Bangkit sebesar 75% dan ANTAM dengan kepemilikan sebesar 25%. PT NHM telah beroperasi sejak tahun 2005 di Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara. PT NHM mengekstrak kandungan emas dari bijih emas dengan luas wilayah Kontrak Karya saat ini mencapai 29.622 hektar dengan total perkiraan cadangan mineral menurut dokumen Studi Kelayakan 2021 yang diperbaharui adalah sebesar 860 ribu ons atau setara dengan 26,9 ton emas berdasar keterbukaan informasi PT NHM.

One of ANTAM's key growth strategies is to form strategic cooperation with domestic and international mining companies to develop the Company's mining areas. Through this cooperation scheme, ANTAM can obtain a minority shareholding (minority) without investing funds (free-carried interest) and obtain an option to enhance its shareholding portion through a loan (loan-carried interest) earlier in the operation activities. The company believes that these entities has good prospects to develop in the future.

PT NUSA HALMAHERA MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Nusa Halmahera Minerals (PT NHM) is an associate entity of ANTAM with the shareholder composition It is owned by PT Indotan Halmahera Bangkit for 75% and ANTAM with 25% ownership. PT NHM has been operating since 2005 in North Halmahera regency, North Maluku Province. PT NHM extract gold metals from gold ore with the total area of the Contract of Work reaches 29,622 hectares. Due to PT NHM's information disclosure, the total mineral reserves are being updated with the amount of 860 thousand ounces or the equivalent of 26.9 tons of gold.



Layout Pabrik SGAR di Mempawah.
Mempawah SGAR Plant Layout.



Di awal tahun 2012, ANTAM memiliki 17,5% saham PT NHM dan sisanya dimiliki sepenuhnya oleh NML. Efektif pada tanggal 20 Desember 2012, ANTAM meningkatkan kepemilikan saham PT NHM menjadi 25% dengan biaya sebesar US\$160 juta setelah mendapatkan persetujuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia. Jumlah tersebut dibayarkan tunai sebesar US\$130 juta pada saat penyelesaian transaksi dan sisanya akan dibayarkan apabila PT NHM mampu meningkatkan cadangan emasnya sebesar 1 juta ons di akhir tahun 2017. Dampak lain dari transaksi akuisisi PT NHM ialah pencatatan keuntungan nonkas sebelum pajak sebesar Rp2,48 triliun pada tahun 2012 atas revaluasi nilai wajar 17,5% saham PT NHM milik Perusahaan oleh penilai independen Suwendho Rinaldy & Rekan. Hal ini sesuai dengan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Saat ini aktivitas operasi produksi PT NHM di Gosowong dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah yang terbagi di lokasi tambang bawah tanah Toguraci dan tambang bawah tanah Kencana dengan memadukan dua metoda penambangan bawah tanah, yaitu overhand cut & fill dan stoping.

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 34%)

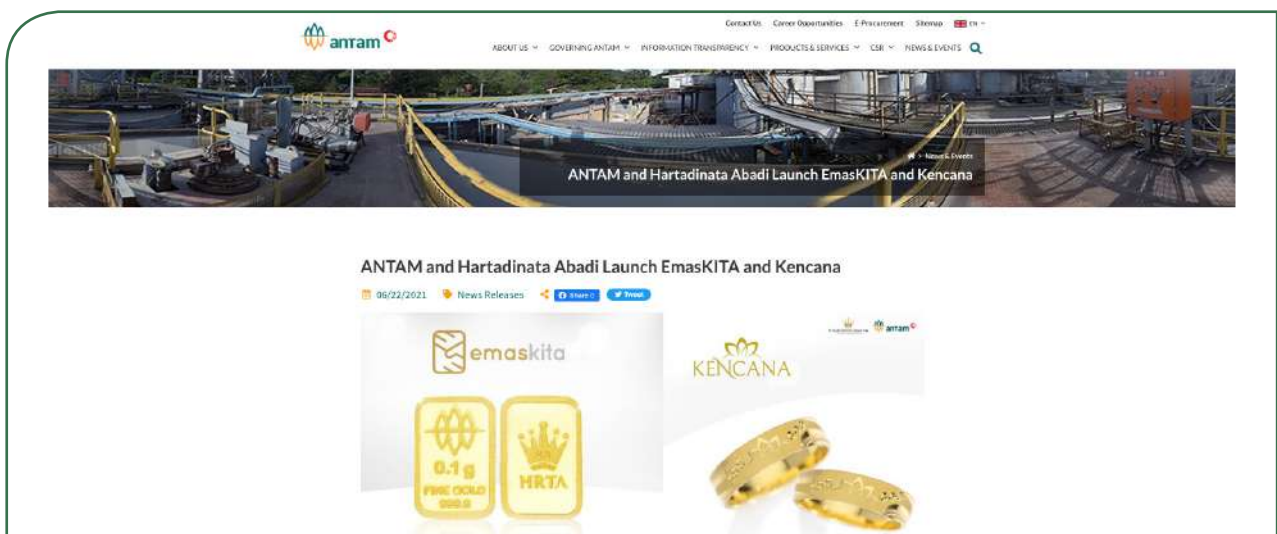
PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) dibangun sebagai bentuk sinergi usaha antara ANTAM dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) dimana ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan sementara PT KS memiliki keahlian di bidang pengolahan besi baja.

In early 2012, ANTAM owns 17.5% shares in PT NHM and the remainder is owned by NML. Effective on December 20, 2012, ANTAM increased its shareholding in PT NHM to 25% at a cost of US\$160 million after securing approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources and the Investment Coordinating Agency of the Republic of Indonesia. This amount was paid in cash amounting to US\$130 million at the time of the transaction's settlement and the remainder will be paid in the event PT NHM is able to increase its gold reserves of 1 million ons at the end of 2017. Other impact from PT NHM acquisition transaction is the booking of noncash gains before tax of Rp2.48 trillion in 2012 over the revaluation of fair value of 17.5% shares in PT NHM owned by the Company by the independent appraiser of Suwendho Rinaldy & Partner. This is in accordance with the provisions set within SFAS 55 on Financial Instruments: Recognition and Measurement.

Currently, PT NHM's operational activities in Gosowong was carried out by underground mining methods in the Toguraci and Kencana mine sites by combining two underground mining methods, namely overhand cut & fills and stops.

PT MERATUS JAYA IRON & STEEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 34%)

PT Meratus Jaya Iron & Steel (PT MJIS) was established as part of the business synergy between ANTAM and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (PT KS) wherein ANTAM has the expertise in mining while KS has the expertise in steel processing.



Kerjasama ANTAM dan Hartadinata Abadi pada Produk EmaskITA dan Kencana.
Cooperation Between ANTAM and Hartadinata on EmaskITA and Kencana Product.



PT MJIS telah memiliki pabrik sponge iron berbasis teknologi rotary kiln yang berlokasi di Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Susunan pemegang saham PT MJIS adalah 66% dimiliki oleh PT KS dan 34% dimiliki oleh ANTAM. Sponge iron digunakan sebagai bahan baku pembuatan baja PT KS.

Pabrik sponge iron PT MJIS telah mulai beroperasi sejak 2012. Saat ini operasi pabrik berhenti untuk sementara waktu seiring kondisi pasar/industri dan harga komoditas baja dan besi yang kurang baik. PT MJIS tengah berupaya untuk menjalin kerja sama dengan mitra strategis terkait strategi bisnis masa depan.

PT WEDA BAY NICKEL (KEPEMILIKAN ANTAM: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) dibentuk pada tahun 1998 berdasarkan hukum Republik Indonesia untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan Pemerintah Indonesia. ANTAM mendapatkan free carried di usaha ventura bersama dengan Eramet S.A. (ESA) untuk mendirikan tambang nikel dan kobalt serta pabrik pengolahan nikel berteknologi hidrometalurgi di Teluk Weda di wilayah yang terletak di antara Kabupaten Halmahera Tengah dan Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara.

Proyek nikel ini akan dikelola oleh PT Weda Bay Nickel (PT WBN) yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 10% ANTAM dan 90% Strand Minerals Pte. Ltd. (SM). ANTAM memiliki opsi untuk meningkatkan porsi saham PT WBN miliknya menjadi 25%. Komposisi kepemilikan saham SM saat ini ialah 57% Tsingshan group dan 43% dimiliki oleh ESA.

Proyek nikel PT WBN akan dikembangkan dengan teknologi berbasis proses pirometalurgi untuk memproduksi produk nikel ferroalloy dengan membangun pabrik pengolahan berkapasitas 30.000 Tn per-tahun serta pengolahan nikel secara hidrometalurgi. Pada tahun 2018, PT WBN telah memulai kegiatan konstruksi pabrik pengolahan, diawali dengan aktivitas pemancangan tiang pertama pabrik di site Tanjung Ulie pada Agustus 2018. Pada tahun 2020, pabrik ferroalloy PT WBN telah dirampungkan dan telah memulai fase operasi pabrik dan beroperasi optimal di tahun 2021.

PT MJIS has a sponge iron plant with rotary kiln technology based in Batulicin, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The shareholder composition in PT MJIS is 66% owned by PT KS and 34% owned by ANTAM. Sponge iron is used as a raw material for the production of PT KS' steel.

PT MJIS' sponge iron plant has been in operation since 2012. Currently, the plant's operations are suspended due to unfavourable market/industry conditions as well as weak steel and iron commodity prices. PT MJIS is currently evaluating the possibility of cooperating with a strategic partner pertaining to future business strategy.

PT WEDA BAY NICKEL (ANTAM'S OWNERSHIP: 10%)

PT Weda Bay Nickel (WBN) was established in 1998 based on the law of the Republic of Indonesia for implementing the 7th generation Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government. ANTAM received free carried interest in its joint venture with Eramet S.A. (ESA) to set up a nickel and cobalt mine as well as a hydrometallurgy technology-based nickel processing plant that is located in Teluk Weda in a region that lies between Central Halmahera Regency and East Halmahera Regency, in North Maluku Province.

This nickel project will be managed by PT Weda Bay Nickel (PT WBN) whose shareholding structure comprise of ANTAM (10%) and Strand Minerals Pte. Ltd. or SM (90%). ANTAM has the option to increase its shares in PT WBN to 25%. SM's shareholding is currently 57% owned by the Tsingshan group and 43% owned by ESA.

PT WBN's nickel project will be developed using technology based on pyrometallurgy process to produce ferroalloy nickel by constructing a processing plant with capacity to produce 30.000 Tn per year as well as nickel processing using hydrometallurgy. In 2018, PT WBN has begun construction of the processing plant, beginning with the placement of the first pole on the plant's site in Tanjung Ulie on August 30, 2018. In 2020, the PT WBN ferroalloy plant has been completed and has started the operation phase and entering the ramp up period in 2021.



PT PELSART TAMBANG KENCANA (KEPEMILIKAN ANTAM: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) berdiri pada tahun 1998 berbentuk perusahaan penanaman modal asing untuk melaksanakan Kontrak Karya (KK) dengan Pemerintah Indonesia dengan komoditas utama berupa mineral emas. Wilayah operasi KK PT PTK terdiri dari Blok Timburu, Haraan, Kematang, Mentau, dan Kusan yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan dengan wilayah KK mencapai 62.500 hektar.

Sepanjang tahun 2021, kegiatan operasional PTK difokuskan dalam pelaksanaan kegiatan eksplorasi dan studi kelayakan berupa pemetaan geologi dan survei geofisika yang dilanjutkan dengan rangkaian tes metalurgi guna mendapatkan tingkat optimalisasi recovery mineral emas.

Proyek emas ini akan dikelola oleh PT PTK yang struktur kepemilikan sahamnya terdiri dari 15% ANTAM, Tambang Kencana Singapura Pty. Ltd sebesar 51%, Pelsart International N.L sebesar 19% dan PT Aurora Kirana sebesar 15%.

PT SUMBAWA TIMUR MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) merupakan perusahaan berbadan hukum Indonesia yang memiliki Kontrak Karya (KK) generasi ke-7 dengan komoditas utama berupa mineral logam emas dan mineral ikutan lainnya. PT STM mengelola Proyek Tambang Hu'u yang berlokasi di Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Komposisi pemegang saham PT STM dari 20% ANTAM dan 80% dimiliki oleh Eastern Star Resources Pty Ltd (ESR) yang terafiliasi dengan Vale Internasional.

Berdasarkan keterbukaan informasi PT STM pada tahun 2020, PT STM mengumumkan penemuan deposit bijih tembaga-emas di Proyek Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat. PT STM telah melakukan kegiatan eksplorasi di dalam wilayah KK Proyek Hu'u sejak tahun 2010. Berdasarkan perkiraan sumber daya mineral yang dilakukan PT STM per Desember 2019, sumberdaya mineral dengan klasifikasi tertunjuk pada wilayah Proyek Hu'u adalah sebesar 0,76 miliar ton dengan kandungan 0,93% tembaga dan 0,56 gpt emas serta sumberdaya mineral dengan klasifikasi tereka sebesar 0,96 miliar ton dengan komposisi 0,87% tembaga dan 0,44 gpt emas. Tercatat pada akhir 2019, total sumberdaya mineral PT STM mencapai 1,7 miliar ton dengan komposisi rata-rata 0,89% tembaga dan 0,49 gpt emas.

PT PELSART TAMBANG KENCANA (ANTAM'S OWNERSHIP: 15%)

PT Pelsart Tambang Kencana (PTK) was established in 1998 in the form of foreign investment company for implementing a 7th generation Contract of Work (CoW) with the Indonesian Government with its main commodity in the form of gold mineral. PT PTK's CoW region comprise of the Timburu Block and Kusan Block which is situated in South Kalimantan Province, with a current KK of 62,500 hectares.

Throughout 2021, PTK's operational activities focused on the implementation of exploration and feasibility study in the form of geological mapping and survey geophysics followed by a series of metallurgical tests in order to get the optimal level of gold mineral recovery.

This gold project will be managed by PT PTK whose share ownership structure comprise of ANTAM (15%), Tambang Kencana Singapura Pty. Ltd (51%), Pelsart International N.L (19%) and PT Aurora Kirana (15%).

PT SUMBAWA TIMUR MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

PT Sumbawa Timur Mining (STM) is an Indonesian legal entity that has 7th generation Contract of Work (CoW) with the main commodity in the form of gold metal and other mineral. PT STM manages the Tambang Hu'u Project that is located in the Bima and Dompu Regencies, West Nusa Tenggara Province. PT STM's shareholding structure comprise of ANTAM (20%) and Eastern Star Resources Pty Ltd or ESR (80%), which is affiliated with Vale International. ANTAM has the option to increase its shareholding in PT STM to 20%.

Based on PT STM's disclosure of information in 2020, PT STM announced the discovery of copper-gold ore deposits at the Hu'u Project, Dompu District, West Nusa Tenggara Province. PT STM has carried out exploration activities within the Hu'u Project CoW area since 2010. Based on the estimated mineral resources carried out by PT STM as of December 2019, the total mineral resources designated in the Hu'u Project area was 0.76 billion tons with content of 0.93% copper and 0.56 gpt gold and total inferred mineral resources of 0.96 billion tons with a composition of 0.87% copper and 0.44 gpt gold. At the end of 2019, PT STM's total mineral resources reached 1.7 billion tons with an average composition of 0.89% copper and 0.49 gpt gold.



Sumber Foto | Photo Source: www.bumn.go.id



Pembentukan Indonesia Battery Corporation sebagai holding untuk mengelola ekosistem industri baterai kendaraan bermotor listrik yang terintegrasi dari hulu hingga hilir.
The establishment of the Indonesia Battery Corporation as a holding company to manage the integrated electric motor vehicle battery industry ecosystem from upstream to downstream.

Pada tahun 2021, aktivitas operasional PT STM difokuskan pada aktivitas eksplorasi yang diantaranya mencakup melanjutkan kegiatan pembaran di sekitar wilayah deposit, melanjutkan pengetesan hidrogeological, pembangunan akses jalan untuk mendukung kegiatan eksplorasi serta penyusunan feasibility study proyek.

In 2021, PT STM's operational activities will be focused on exploration activities which include continuing drilling activities around the deposit area, continuing hydrogeological testing, building road access to support exploration activities and preparing project feasibility studies.

PT GORONTALO MINERALS (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki 20% kepemilikan proyek penambangan tembaga dan emas yang dikelola oleh PT Gorontalo Minerals (PT GM) di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Selebihnya, 80% saham PT GM dimiliki oleh PT Bumi Resources Minerals Tbk.

PT GORONTALO MINERALS (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM owns 20% ownership in the copper and gold mining project that is managed by PT Gorontalo Minerals (PT GM) in Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. PT Bumi Resources Minerals Tbk owns 80% of PT GM shares.

Berdasarkan data keterbukaan informasi PT Bumi Resources Minerals Tbk, pada tahun 2020, tercatat total sumber daya bijih tembaga dan emas PT GM mencapai 392 juta ton yang berasal dari lokasi Prospek Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motomboto North, serta Motomboto East dengan kandungan tembaga dan emas masing-masing sebesar 0,49% Cu dan 0,43 g/ton Au. Sedangkan total cadangan tembaga dan emas di Sungai Mak telah mencapai 105 juta ton dengan kandungan masing-masingnya 0,70% Cu dan 0,33 g/ton Au. Pada 2019, PT GM telah menerima izin kegiatan Operasi Produksi dari Kementerian Energi & Sumber Daya Mineral (ESDM). Izin tersebut memberikan jangka waktu konstruksi 3 (tiga) tahun dan jangka waktu operasi produksi selama 30 tahun sampai dengan 31 Desember 2052.

Based on PT Bumi Resources' Tbk disclosure of information, in 2020, The total PT GM's copper and gold resources reached 392 million ton that spread at Sungai Mak, Cabang Kiri, Kayubulan, Motomboto North, and Motomboto East prospect with copper and gold content respectively of 0.49% Cu and 0.43 g/ton Au. While the total reserves of copper and gold in the Sungai Mak have reached 105 million tons with mineral content respectively of 0.70% Cu and 0.33 g/ton Au. In 2019, PT GM has received an Operation Production Mining permit from the Ministry of Energy & Mineral Resources (ESDM). Through the license, PT GM has given a construction period of 3 (three) years and the period of the production operation phase for 30 years until December 31, 2052.



PT SORIKMAS MINING (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) merupakan perusahaan patungan yang mengelola proyek penambangan bijih emas di Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Sihayo Gold Limited (SGL), sebuah perusahaan tambang publik Australia melalui Aberfoyle Pungkut Investments Pte Ltd, memiliki 75% saham PT SM dan 25% saham PT SM dimiliki oleh ANTAM. Operasi PT SM mengacu pada KK generasi ke-7 dengan Pemerintah Republik Indonesia dengan area WKK sekitar 66.200 hektar. Saat ini satu operasi PT SM pada tahap eksplorasi dan studi kelayakan.

PT GALUH CEMPAKA (KEPEMILIKAN ANTAM: 20%)

ANTAM memiliki free-carried interest sebesar 20% pada Proyek Intan Cempaka yang dioperasikan oleh perusahaan patungan PT Galuh Cempaka (PT GC) untuk mengelola cadangan intan aluvial di Cempaka dan Danau Seran, Kalimantan Selatan.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) merupakan entitas asosiasi ANTAM dan PT Inalum (Persero) dengan kepemilikan saham masing-masing di PT BAI sebesar 40% dan 60%.

PT BAI merupakan perusahaan yang didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membangun Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat berkapasitas 1 (satu) juta alumina per tahun. Proyek SGAR merupakan proyek strategis yang menghubungkan rantai pasokan antara pertambangan bauksit milik ANTAM dengan pabrik pengolahan dan pemurnian aluminium milik Inalum.

PT MENARA ANTAM SEJAHTERA (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) merupakan entitas asosiasi ANTAM yang berdiri pada tahun 2011. Komposisi kepemilikan saham PT MAS dimiliki oleh ANTAM 25%, Dana Pensiun ANTAM 45%, PT HK Realtindo 20% dan PT Rekza Griya Antam 10%. PT MAS bergerak di bidang properti dan mengelola gedung perkantoran ANTAM Tower B yang berlokasi di ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.

PT SORIKMAS MINING (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Sorikmas Mining (PT SM) is a joint venture that manages the gold ore mining project in Mandailing Natal Regency, North Sumatra Province. Sihayo Gold Limited (SGL), an Australian public mining company, owns 75% of PT SM's shares and all of the remaining shares of PT SM are owned by ANTAM. PT SM's operations refer to the 7th generation KK with the Government of the Republic of Indonesia with a WKK area of approximately 66,200 hectares.

PT GALUH CEMPAKA (ANTAM'S OWNERSHIP: 20%)

ANTAM has a 20% free-carried interest in the Intan Cempaka Project that is operated by the joint venture company, PT Galuh Cempaka (PT GC), to manage alluvial diamond reserves in Cempaka and Danau Seran, Kalimantan.

PT BORNEO ALUMINA INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 40%)

PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) is associate entity of ANTAM and PT Inalum (Persero) with the shareholder composition of ANTAM 40% and Inalum owned 60% share of PT BAI.

PT BAI is established with the intention and purposes of building a Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project in Mempawah, West Kalimantan with a capacity of 1 (one) million alumina per year. The SGAR project is a strategic project that connects the bauxite alumina supply chain between ANTAM's bauxite mining and Inalum's aluminum refining and processing plant.

PT MENARA ANTAM SEJAHTERA (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Menara Antam Sejahtera (PT MAS) is ANTAM's associate entity established in 2011. The shareholder composition of PT MAS is owned by ANTAM (25%), ANTAM Pension Fund (45%), PT HK Realtindo (20%) and PT Rekza Griya Antam (10%). PT MAS have a main scope of business on property asset management and manages ANTAM Tower B office buildings where located at ANTAM Office Park, Tanjung Barat, Jakarta.



PT ANTAM NITERRA HALTIM (KEPEMILIKAN ANTAM: 30%)

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) merupakan kerja sama antara ANTAM dengan Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH didirikan dengan maksud untuk membangun pabrik pengolahan bijih nikel yang akan disuplai oleh ANTAM menjadi Nickel Pig Iron (NPI) yang akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di bidang pertambangan mineral dan batu bara. Saat ini ANTAM memiliki 30% kepemilikan saham pada PT ANH, sedangkan OENI memiliki 70% dari total saham pada PT ANH.

PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA (KEPEMILIKAN ANTAM: 25%)

PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI) merupakan perusahaan patungan yang didirikan 21 April 2021 oleh Pemerintah melalui empat perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor pertambangan dan energi yang masing-masing dimiliki 25% kepemilikan sahamnya oleh Holding Industri Pertambangan MIND ID ANTAM PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). PT IBI didirikan sebagai holding untuk mengelola ekosistem industri baterai kendaraan bermotor listrik (Electric Vehicle Battery) yang terintegrasi dari hulu hingga hilir.

PT ANTAM NITERRA HALTIM (ANTAM'S OWNESHIP: 30%)

PT Antam Niterra Haltim (PT ANH) is an associate entity between ANTAM and Ocean Energy Nickel International Pte. Ltd (OENI). PT ANH established with aim to develop nickel processing plant that process ANTAM's nickel ore into Nickel Pig Iron (NPI) product through Blast Furnace technology. PT ANH operation will be carried out with due observance of applicable laws and regulations in the mineral and coal mining. Currently, PT ANH shares is owned by ANTAM 30% share possession and the rest are owned by OENI of 70% share possession.

PT INDUSTRI BATERAI INDONESIA (ANTAM'S OWNERSHIP: 25%)

PT Industri Baterai Indonesia (PT IBI) is a joint venture entity that was established on April 21, 2021, by the Government of Indonesia. The PT IBI shareholders consist of four SOEs in the mining and energy sectors with an ownership proportion respectively of 25% of share, namely, Mining Industrial Holding Company (MIND ID), ANTAM, PT Pertamina (Persero), and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). PT IBI is formed to become a holding company to manage the battery industry ecosystem electric motor vehicle (Electric Vehicle Battery) which is integrated from upstream to downstream phases.



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

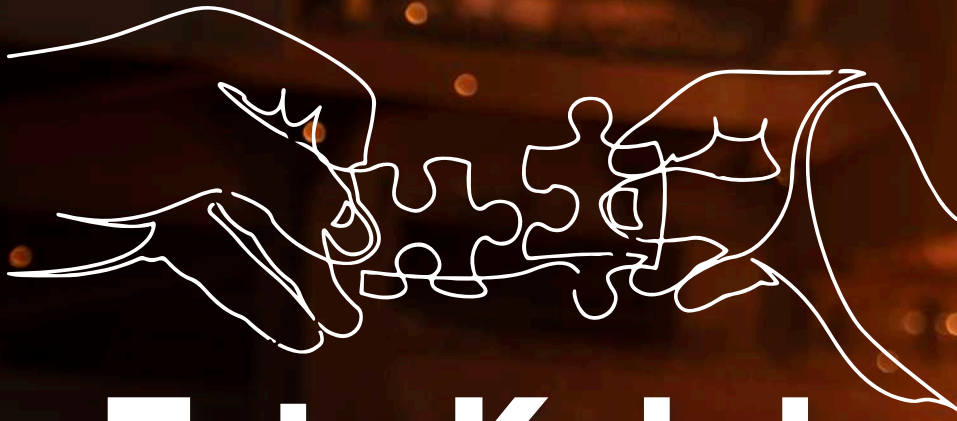


Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Komitmen yang tetap tinggi untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di tengah tantangan situasi telah menciptakan hubungan yang semakin selaras antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah produk hilir di masa depan.

Highly committed for implementing the GCG principles despite the challenging situation has created more harmonious relationship between the Company and its Stakeholders to achieve sustainable growth and provide value added downstream products in the future.

ANTAM menyadari pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat dan cara untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan

ANTAM recognizes the importance of GCG implementation as one of the tools and ways to increase value and longterm business growth continuously





Pernyataan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Statement



ANTAM telah melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dengan prinsip-prinsip GCG untuk menumbuhkan, meningkatkan dan menjaga kepercayaan para Pemegang Saham dan Pihak-pihak berkepentingan.
ANTAM has implemented good corporate governance with GCG principles to grow, enhance and maintain the trust of Shareholders and Stakeholders.

Sebagai Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia (*Australian Securities Exchange/ASX*), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham.

ANTAM berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagai wujud penerapan GCG yang komprehensif, ANTAM mengadopsi standar terbaik yang berlaku di Internasional, yakni *Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition* yang merupakan versi terbaru dari yang sebelumnya (3rd Edition). ANTAM juga mengacu ke standar *ASEAN Corporate Governance Scorecard* dan menerapkan kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

As a Public Company listed on both Indonesia Stock Exchange (IDX) and Australian Securities Exchange (ASX), the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the critical indicators for Shareholders to assess the Company's performance. The GCG is also needed to ensure that the Company has been appropriately managed and able to protect the interests of the Shareholders.

ANTAM is fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundation for creating sustainable added value for the short-term and long-term interests of shareholders, the broader community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, partners, etc.).

As a manifestation of the comprehensive GCG implementation, ANTAM adopts the best international standards, namely the *Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition*, which is the latest version. In addition, ANTAM also refers to the *ASEAN Corporate Governance Scorecard* standards and applies the criteria and methodology as specified in the State Ministry for State-Owned Enterprises (SOEs) Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, and Circular of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company.



Pada tahun 2021, ANTAM telah melakukan beberapa peningkatan dalam lingkup tata kelola Perusahaan, diantaranya implementasi sistem manajemen anti penyuapan di UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBPP Logam Mulia.

Selain itu terdapat penghargaan lainnya terkait kinerja Perusahaan sebagaimana dijelaskan pada bagian Sertifikasi dan Penghargaan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2021, ANTAM made several improvements in the corporate governance, including implementation of anti-bribery management system in South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit and Precious Metal Processing and Refinery Business Unit.

ANTAM also received other awards relating to the Company's performance, as explained in this Annual Report's Certification and Awards section.

Capaian Penilaian Penerapan GCG GCG Assessment Achievement



Highlight Aktivitas GCG Tahun 2021 Highlight of GCG Events 2021

19 Mei 2020
May 19, 2020

ANTAM melakukan implementasi/pembangunan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.

ANTAM implemented/developed ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS).

9 Juni 2020
June 9, 2020

ANTAM memperoleh apresiasi dari ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) sebagai Perusahaan Tercatat Pemenang ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dengan kategori 10 Perusahaan Tercatat Indonesia Kategori ASEAN Asset Class.

ANTAM received appreciation from the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF) as the Listed Company Winner of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) in the category of 10 Indonesian Listed Companies in the ASEAN Asset Class Category.

10 Juli 2020
July 10, 2020

ANTAM melakukan revisi atas Standar Etika Perusahaan.

ANTAM revised the Company's Code of Conduct.

5 Agustus 2020
August 5, 2020

ANTAM mengesahkan Management Policy Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.

ANTAM ratified the Management Policy of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Standard.



31 Agustus 2020
August 31, 2020

ANTAM memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016.

ANTAM obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Certification.

17 September 2020
September 17, 2020

ANTAM menyelenggarakan acara *Sharing Session & GCG Talk* dengan topik-topik yaitu Implementasi GCG, Standar Etika, Anti Suap, Pengendalian Gratifikasi, LHKPN, *Whistleblowing System* dan Kebijakan Penggunaan Media Sosial di Unit Geomin & Technology Development.

ANTAM conducted *Sharing Session & GCG Talk* event with topics such as GCG Implementation, Code of Conduct, Anti Bribery, Gratification Control, State Official Wealth Report, *Whistleblowing System* and The Use of Social Media Policy in Geomin & Technology Development Unit.

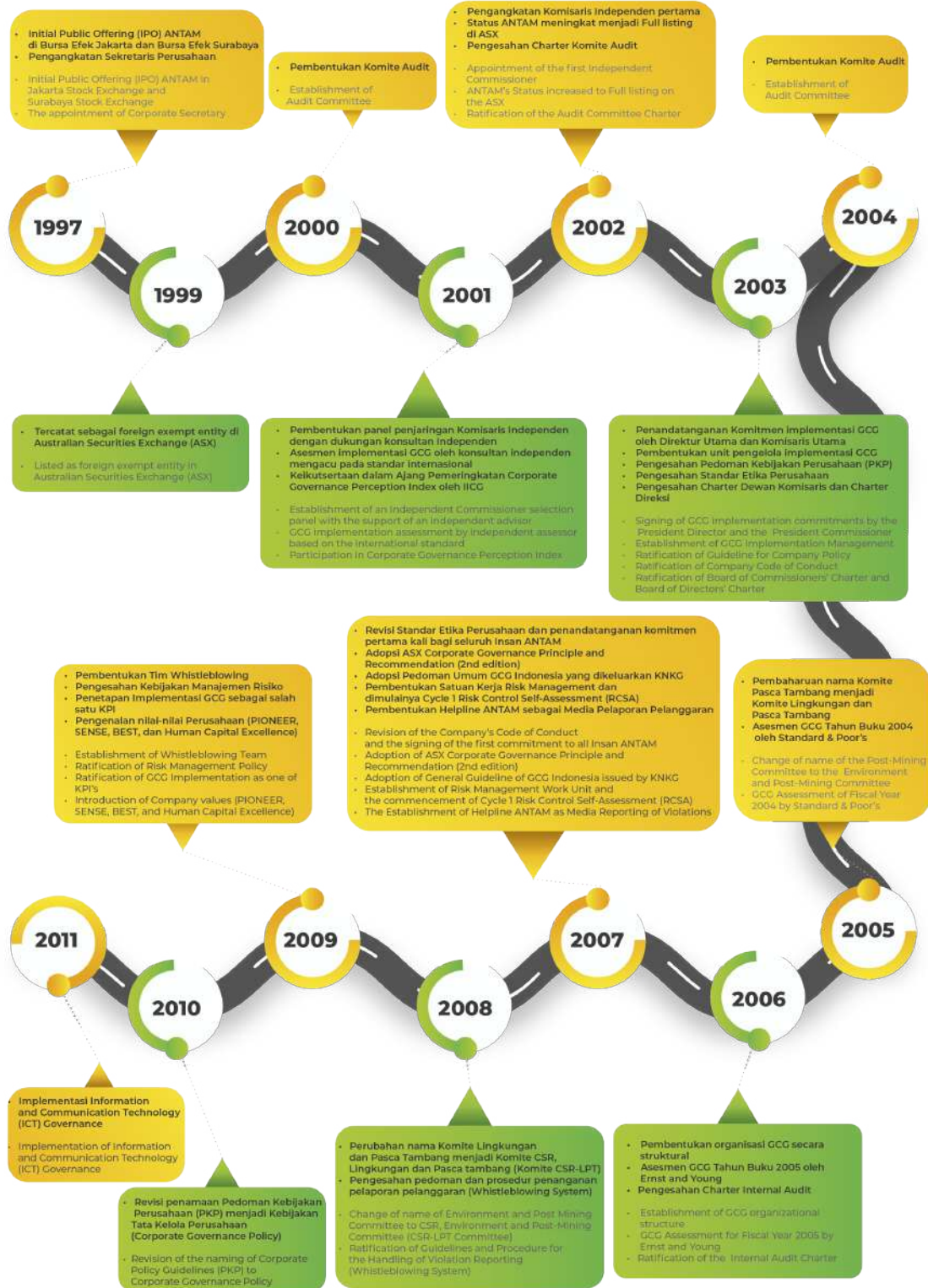
8 Desember 2020
December 8, 2020

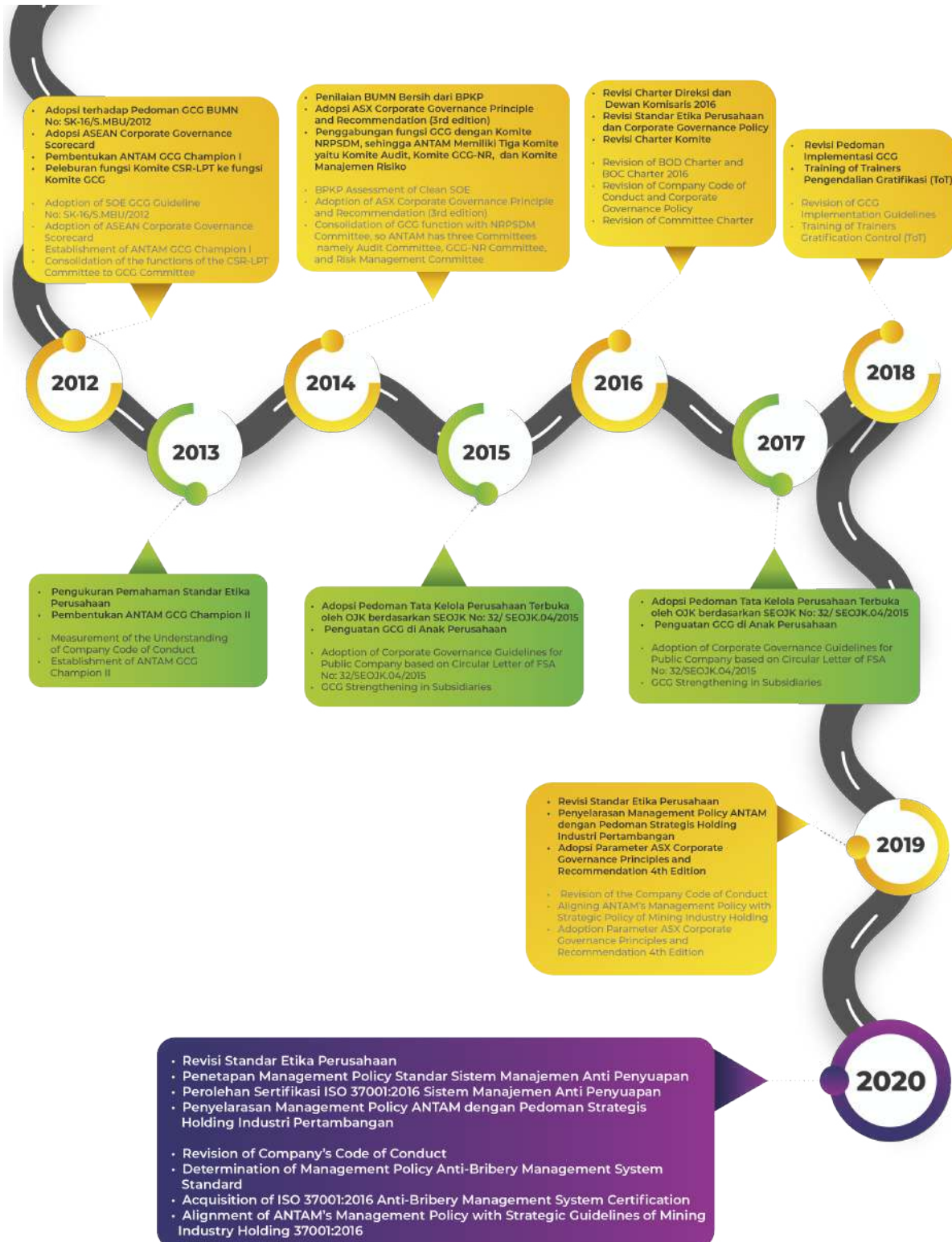
ANTAM menyelenggarakan acara *Sharing Session & GCG Talk* dengan topik-topik yaitu Implementasi GCG, pemahaman mengenai Perseroan Terbatas dan peran organ Perusahaan, penerapan hubungan ANTAM selaku Induk Perusahaan dengan Anak Perusahaan/Afiliasi, pelaksanaan pemetaan dokumen Tata Kelola di Perusahaan yang diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *Whistleblowing System*, Anti Suap dan Penggunaan Sosial Media, di beberapa Anak Perusahaan, yaitu PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel dan PT Antam Resourcindo serta Anak Perusahaannya, yaitu PT Nasional Hijau Lestari, PT Sumber Daya Arindo dan PT Nusa Karya Arindo.

ANTAM conducted *Sharing Session & GCG Talk* events with topics such as GCG implementation, understanding of Limited Liability Companies and the role of Company organs, implementing ANTAM's relationship as the parent company with subsidiaries/affiliates, implementing the mapping of corporate governance documents required based on laws and regulations, *Whistleblowing System*, Anti-Bribery and the use of Social Media, in several Subsidiaries, namely PT Cibaliung Sumberdaya, PT Gag Nikel and PT Antam Resourcindo and its Subsidiaries, namely PT Nasional Hijau Lestari, PT Sumber Daya Arindo and PT Nusa Karya Arindo.



Jejak Langkah Implementasi GCG ANTAM 1997-2021 ANTAM's GCG Implementation Milestone 1997-2021







TUJUAN PENERAPAN GCG

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan dan pengembangan GCG di ANTAM bertujuan untuk:

- Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya;
- Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Pemangku Kepentingan Perusahaan;
- Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan Perusahaan;
- Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
- Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Stakeholders;
- Memperbaiki budaya kerja Perusahaan; dan
- Menjadikan Perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM berikut peningkatan kemanfaatan bagi Stakeholders Perusahaan.

TAHAPAN IMPLEMENTASI GCG DI ANTAM

Awal penerapan GCG dimulai sejak ANTAM resmi mencatatkan sahamnya di Bursa dan mengubah statusnya menjadi Perusahaan Terbuka. Dimulai dari kesadaran (*awareness*) ANTAM bahwa praktik *Good Corporate Governance* sangat penting diterapkan guna meningkatkan kepercayaan *Stakeholders* dan *Shareholders* serta mewujudkan bisnis yang berkelanjutan bagi Perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari *awareness* dan untuk mengukur kualitas penerapan *Good Corporate Governance*, maka ANTAM melaksanakan asesmen setiap tahun baik yang dilakukan oleh Asesor Independen maupun secara *self-assessment*. Proses asesmen tersebut mengacu pada parameter-parameter yang relevan dengan ANTAM sebagai Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia. Asesmen tersebut menghasilkan saran dan rekomendasi yang dipenuhi dalam upaya melakukan evaluasi dan memaksimalkan praktik terbaik GCG di ANTAM (*improvement*). Hasil implementasi GCG ANTAM secara keseluruhan akan dipublikasikan melalui *website* Perusahaan, Laporan Tahunan serta rilis media yang dapat diakses oleh seluruh Stakeholders.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES

ANTAM is committed to applying GCG principles consistently and continuously. The aims of GCG application in ANTAM are to:

- Achieve maximum growth and yield to increase the Company's profits and to actualize the shareholders' values in the long term without prejudice to the interests of other stakeholders;
- Maintain and strengthen the good relationships among Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Stakeholders;
- Support the Company's internal control and development activities;
- Manage resources by upholding trust;
- Enhance the accountability to stakeholders;
- enhance the Company's work culture; and
- Enable the Company to have added value, i.e., improving all ANTAM Employees' welfare and increasing the benefits for Stakeholders.

GCG IMPLEMENTATION STAGE IN ANTAM

The GCG implementation started when ANTAM officially listed its shares on the Indonesia Stock Exchange and changed its status to Public Company. This change has built ANTAM's awareness of the importance of Good Corporate Governance practices within the Company to enhance stakeholders and shareholders' trust and create sustainable businesses. As a follow-up of such awareness and to measure the quality of Good Corporate Governance implementation, ANTAM carries out GCG assessment every year conducted by an Independent Assessor as well as through self-assessment. The assessment process refers to the parameters relevant to ANTAM as a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange and the Australian Securities Exchange. The assessment produce advice and recommendations to evaluate and maximize GCG best practices in ANTAM (GCG Improvement). ANTAM's GCG implementation results are also published on the Company's website, Annual Report, and media release that all Stakeholders can access.



Tahapan Implementasi GCG ANTAM GCG Implementation Stage in ANTAM



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

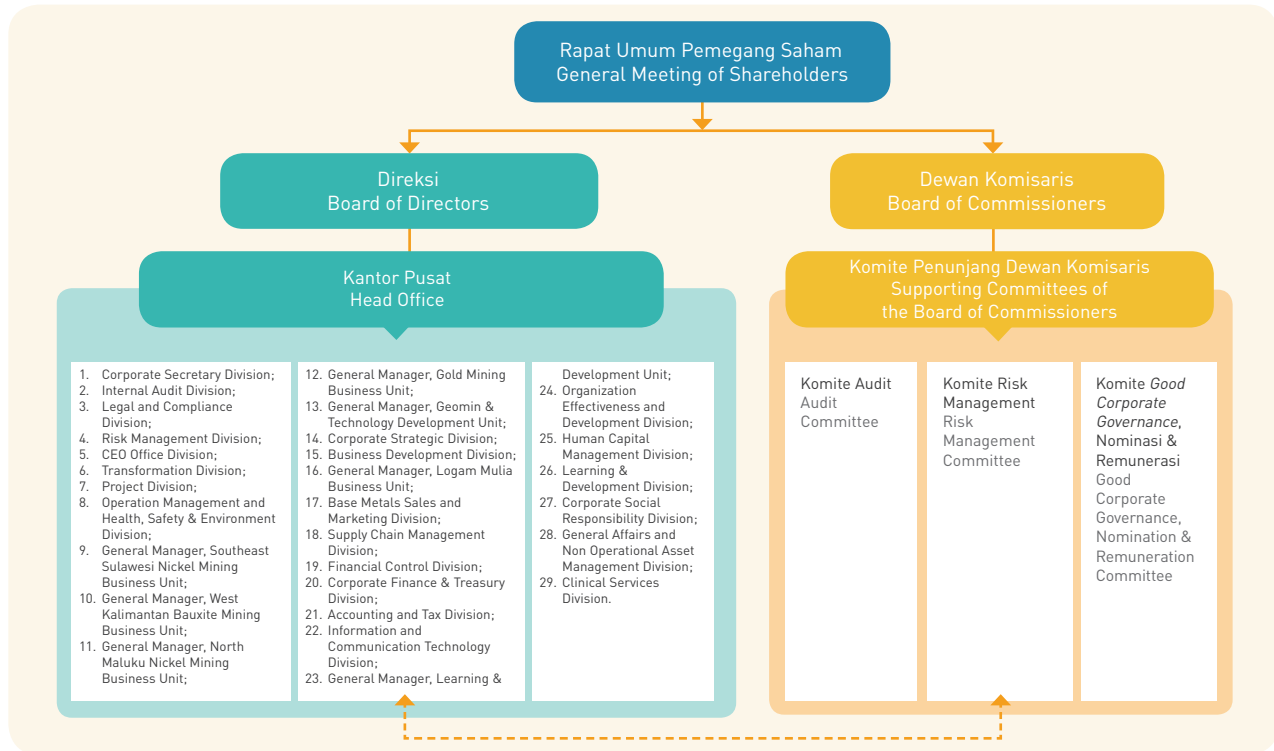
Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), organ perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangundangan yang berlaku, setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan GCG serta melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing demi kepentingan Perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

According to the Company Law of the Republic of Indonesia, Number 40 of 2007, organs of a company consist of the General Meeting of Shareholders (GMOS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD). In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations, each organ has significant roles in implementing Good Corporate Governance and carrying out its respective functions, duties, and responsibilities for the Company's interests.



Struktur Tata Kelola ANTAM ANTAM Governance Structure



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

ANTAM berkomitmen untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini diwujudkan dengan menetapkan kebijakan seperti Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*), Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct/CoC*), Piagam Dewan Komisaris (*BOC Charter*), Piagam Direksi (*BOD Charter*), Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Internal Audit, Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko, serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Berbagai kebijakan di atas selalu dimutakhirkan secara berkala untuk diadaptasikan sesuai dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis ANTAM serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah dipublikasikan dalam situs ANTAM dan portal internal ANTAM.

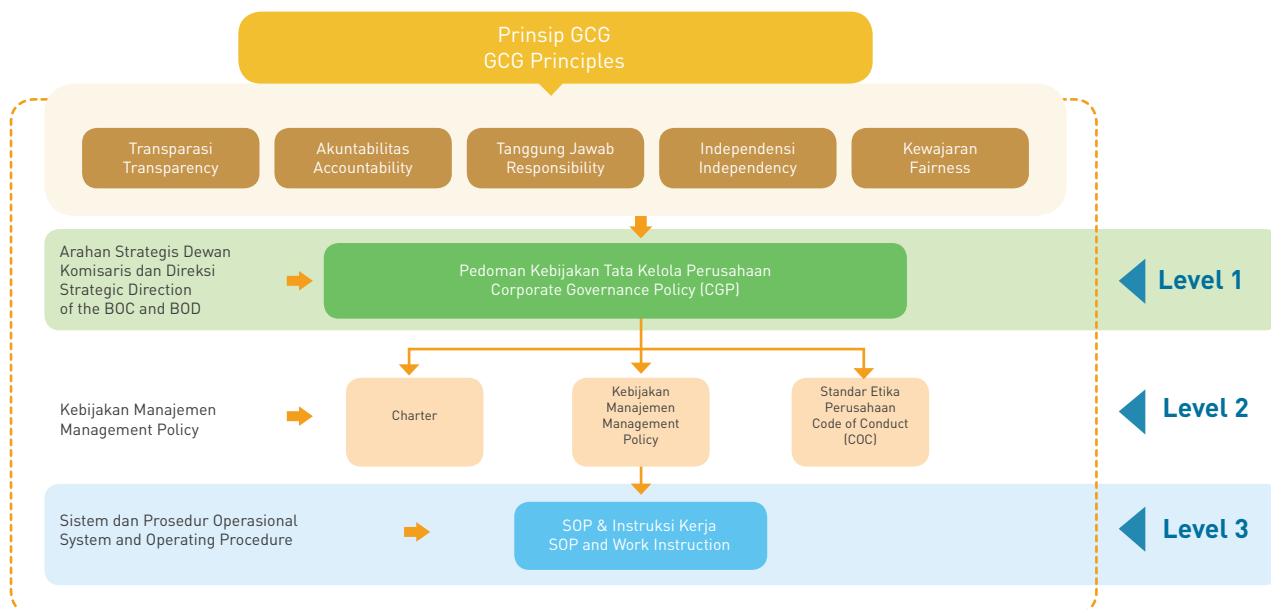
CORPORATE GOVERNANCE POLICY

ANTAM is committed to implementing good corporate governance. This commitment has been demonstrated in the form of the policy establishment, such as Corporate Governance Policy (CGP), Code of Conduct (CoC), the Board of Commissioners (BOC) Charter, the Board of Directors (BOD) Charter, Supporting Committee to the BOC Charter, Internal Audit Charter, Risk Management Policy, and other policies that support the consistent and continuous implementation of good corporate governance. The policies, as mentioned above, are updated continuously and periodically to be aligned with the best practices, conditions, development of ANTAM's business environment, and changes to prevailing laws and regulations. The updated policies have been published on ANTAM's website and ANTAM's internal portal.



Struktur kebijakan di ANTAM terdiri dari 3 (tiga) tingkat, yaitu:

The Policy Structure in ANTAM consist of 3 (three) levels, namely:



Agar alur kebijakan tetap konsisten maka di dalam CoC, *Charter*, *Management Policy*, *Standard Operating Procedure* (SOP) dan *Work Instruction* (WI) harus memuat langsung bagian-bagian yang terkait dengan CGP. Dengan demikian dapat menghindari ketidakselarasan antara seluruh *softstructure* GCG ANTAM.

To keep the policy consistent, the CoC, *Charter*, *Management Policy*, SOP, and WI must contain the subjects relating to CGP. Thus, any inconsistencies and conflicts in the policies, which may occur, can be easily detected and avoided.

Seluruh kebijakan perusahaan dari level 1 sampai level 3 telah dilaksanakan oleh Perusahaan secara efektif dan secara kontinyu disesuaikan dengan perkembangan regulasi dan kepentingan bisnis Perusahaan.

All company policies from level 1 to level 3 have been implemented by the Company effectively and continuously in accordance with the development of regulations and the Company's business interests.

PENDEKATAN PENYUSUNAN KEBIJAKAN BERDASARKAN OBJECTIVE, RISK AND CONTROL SERTA PRINSIP-PRINSIP GCG

Penyusunan kebijakan juga memperhatikan arahan strategis dan kebijakan lain yang telah dituangkan dalam kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya. Proses penyusunan dilakukan secara bertahap melalui *Top Down Approach* dan *Bottom Up Approach*.

POLICY ESTABLISHMENT APPROACH BASED ON OBJECTIVE, RISK AND CONTROL, AND GCG PRINCIPLES

The policy establishment also considers the strategic directions and other policies that have been outlined in the previous policies established by the Board of Commissioners and the Board of Directors. The establishment process occurs in stages, adopting the *Top-Down Approach* and *Bottom-Up Approach*.

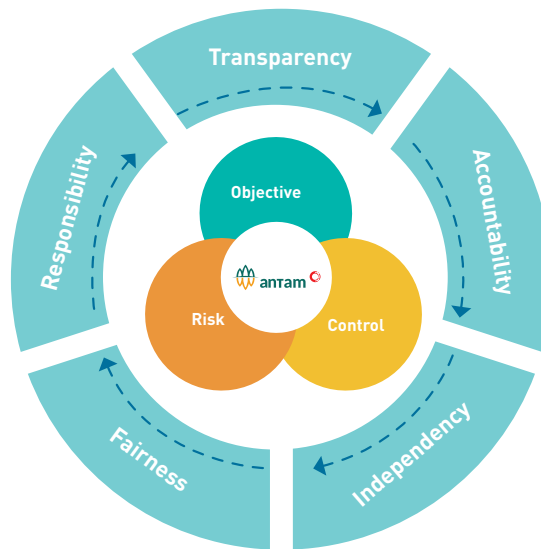
Risk dan *opportunity* sebagai "dua sisi mata uang" untuk menyatukan *governance*, *risk*, dan *control*. Tujuannya adalah untuk membumikan pemahaman konsep tata kelola pada semua tingkatan mulai dari manajemen puncak hingga penyelia.

Like "two sides of a coin," the risks and opportunities unite *governance*, *risk*, and *control*, which intend to enable employees at all levels, from top management to operators, to understand the *governance* concept.



Proses penyusunan dan pengesahan kebijakan (*Management Policy*) di ANTAM terlebih dahulu harus dilakukan reviu dari aspek hukum oleh Divisi *Legal and Compliance*, aspek risiko oleh Divisi *Risk Management*, aspek tata kelola oleh Divisi *Corporate Secretary* serta aspek lainnya oleh divisi terkait. *Management Policy* tersebut kemudian disahkan oleh Direksi melalui Rapat Direksi maupun Keputusan di luar Rapat Direksi dalam bentuk Surat Keputusan Direksi.

The establishment and approval processes of the Management Policy in ANTAM must be firstly reviewed by the Legal and Compliance Division on the legal aspects, the Risk Management Division on the risk aspects, and the Corporate Secretary Division on the governance aspects and other relevant divisions. The Board of Directors then approves the Management Policy through Resolutions of the BOD's meeting or Circular Resolution Made outside BOD's meeting in the form of the Decisions of the Board of Directors.



Pada tingkat 1 (satu) kebijakan Perusahaan, ANTAM memiliki Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*) sebagai induk kebijakan Perusahaan yang meliputi himpunan pedoman pokok pengelolaan Perusahaan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip GCG. Seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang diterapkan oleh ANTAM harus mengacu kepada CGP sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya.

In terms of 1st level of corporate policy, ANTAM has a Corporate Governance Policy (CGP) as the Company's principal policy. The CGP contains a set of core company management guidelines that are holistic and integrated in accordance with GCG principles. All regulations, decisions, or policies issued by ANTAM have to refer to the CGP as the standard and basic guidelines for its respective establishment.



Corporate Governance Policy (CGP) sebagai induk kebijakan Perusahaan memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Fungsi serta Peran Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan;
4. Pedoman GCG yang Diadopsi oleh Perusahaan;
5. Prinsip-prinsip mengenai Kebijakan Perusahaan.

Corporate Governance Policy (CGP) as the principal policy of the Company consists of the followings:

1. Relationship between the Company and Shareholders;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Relationship between the Company and Stakeholders;
4. GCG Guidelines Adopted by the Company;
5. Principles of the Company's policies.



Berdasarkan ketentuan Pasal 5 ayat 4 huruf c.5 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis dalam bidang-bidang tertentu. Pelaksanaan terhadap hak istimewa tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018. Berdasarkan hal tersebut, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) telah menerbitkan Pedoman Strategis bagi Anggota Holding dan disampaikan kepada ANTAM melalui Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 630/L-Dirut/IV/2019 tanggal 30 April 2019. Pedoman strategis ini mulai berlaku sejak tanggal 2 Mei 2019. Menindaklanjuti penerbitan Pedoman Strategis tersebut, ANTAM sedang melakukan penyesuaian kebijakan internal dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan.

INTERNALISASI GCG

Guna memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola Perusahaan yang baik serta sejauh mana implementasi GCG di ANTAM telah dilaksanakan, pada tahun 2021 Sosialisasi Implementasi GCG, Standar Etika Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, Pengelolaan LHKPN, *Whistleblowing System* dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui *System Admin* yang dapat diakses oleh Insan ANTAM. Sosialisasi selama tahun 2021 dilakukan secara *online* karena dalam masa pandemi COVID-19.

Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, sosialisasi melalui e-mail kepada seluruh Pegawai, maupun publikasi melalui banner dan media sosial Perusahaan serta *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh Pegawai Perusahaan maupun *Stakeholders*.

Terkait dengan telah diimplementasikannya Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di ANTAM, Perusahaan juga telah melakukan pemetaan risiko pada sistem ARMS (ANTAM *Risk Management System*) Perusahaan, sehingga internalisasi GCG untuk implementasi SMAP ini telah tercakup di dalam proses bisnis Perusahaan.

Based on Article 5 paragraph 4 letter c.5 of the Company's Articles of Association, Series A Dwiwarna shareholders have the preferential right to determine the Company's strategic guidelines in specific fields. The Series A Dwiwarna shareholders can grant this right to the majority of Series B major Shareholders of the Company. Through the Special Power of Attorney Number, SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the majority of the Company's Series B Shareholder, was given the authority by the Series A Dwiwarna Shareholders. Based on this Power of Attorney, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) issued Strategic Guidelines for Holding Members and submitted it to ANTAM through the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 630/L-Dirut/IV/2019 dated April 30, 2019. These Strategic Guidelines have come into force as of May 2, 2019. As a follow-up to the issuance of the Strategic Guidelines, ANTAM has been aligning its internal policy with the Mining Industry Holding Strategic Guidelines.

INTERNALIZATION OF GCG

In order to deepen the understanding about the implementation of good corporate governance and to know the progress of GCG implementation in ANTAM, in 2021, the Company conducted socialization of GCG Implementation, Gratification Control, State Official's Wealth Report (LHKPN) Management, Whistleblowing System, and Anti-Bribery Management System through System Admin that ANTAM Personnel can access. In 2021, the Company conducted the dissemination online due to the COVID-19 pandemic.

The internalization of GCG values is also carried out through the Company's internal portal, e-mail dissemination to all employees, and publications through banners and the Company's social media and website, which can be found and downloaded easily by the Company's Employees and Stakeholders.

Regarding implementing the Anti-Bribery Management System (ABMS) in ANTAM, the Company has also conducted a risk register on the Company's ARMS (ANTAM Risk Management System) so that the GCG internalization for this ABMS implementation has been covered in the Company's business processes.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan (“RUPST”) yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (“RUPSLB”) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, saham Perseroan terdiri atas:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang hanya khusus dapat dimiliki negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

General Meeting of Shareholders (GMOS) is the Company’s organ of the Company having the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within limits specified in the Company Law and/or the Company’s Articles of Association. GMOS constitutes a forum for Shareholders exercising their rights to express opinions and obtaining information relating to the Company, provided that such information relates to the agenda for the meeting and is not contrary to the Company’s interests by considering the provisions of the Company’s Articles of Association and the laws and regulations. The decisions made in the GMOS should be based on the Company’s long-term business interests. The Company’s GMOS consists of Annual GMOS, held once a year, and Extraordinary GMOS, which may be held at any time when required.

SHAREHOLDERS

The Company’s shareholders comprise individuals or legal entities that legally own the Company’s shares. According to the Company’s Articles of Association, ANTAM’s shares consist of:

1. Series A Dwiwarna Share, which can only be held by the state of the Republic of Indonesia; and
2. Series B Shares can be owned by the State of the Republic of Indonesia and/or the Public.



Struktur kepemilikan Saham Seri B ANTAM sebesar 35% dimiliki oleh masyarakat/Publik dan 65% oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Adapun penjelasan mengenai susunan pemegang saham terdapat pada Laporan tahunan ini bagian ikhtisar Saham dan Obligasi.

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama sepanjang dalam Anggaran Dasar Perseroan tidak ditetapkan lain.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh negara Republik Indonesia yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Hak-hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dimaksud adalah:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
 - c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
 - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pemisahan dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain.
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana di atas dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B Perseroan, kecuali pelaksanaan hak istimewa pada angka 1.c dan 1.d.

Selanjutnya, sesuai Surat Kuasa Khusus nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018 Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa khusus kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) holds 65% of ANTAM Series B Shares and the Public holds the remaining 35% of the same. Further explanation of the Company's shareholder composition is contained in the Shares and Bonds Overview section of this Annual Report.

Shareholders' Rights

The Series A Dwiwarna Shareholder and the Series B shareholders have equal rights unless specified otherwise by the Company's Articles of Association.

According to the Company's Articles of Association, the Series A Dwiwarna Share shall be the share specifically owned by the State of the Republic of Indonesia granting the holder privileges as the Series A Dwiwarna Shareholder. The rights of the Series A Dwiwarna Shareholder referred above are:

1. The Right to Resolve in General Meeting of Shareholder (GMOS) the following matters:
 - a. Approval for the appointment and dismissal of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - b. Approval for the amendment to the Articles of Association;
 - c. Approval for the amendment to the share ownership structure;
 - d. Approval for the Company's merger, consolidation, split, liquidation, and acquisition by another company.
2. The right to propose candidates for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. The right to propose the agenda for the GMOS;
4. The right to request for and access the Company's data and documents;
5. The rights to determine the Company's strategic guidelines, as specified in the Company's Articles of Association.

The Series A Dwiwarna Shareholder may authorize the Series B Majority Shareholder to exercise its preferential rights mentioned, except for those listed in points 1.c and 1.d above.

Furthermore, according to the Special Powers of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, Series A Dwiwarna Shareholder grants a special authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the Majority Series B Shareholders, to take relevant actions with respect to the powers and/or rights of Series A



hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna sebagaimana tercantum di atas, termasuk di dalamnya hak untuk menyetujui usulan Dewan Komisaris ANTAM atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Hak, wewenang dan tanggung jawab Pemegang Saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses melalui situs ANTAM.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Seluruh Pemegang Saham harus dapat:

1. Memisahkan kepemilikan harta Perusahaan dengan kepemilikan harta pribadi;
2. Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut.

Pemegang saham pengendali harus dapat:

1. Memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundang-undangan;
2. Mengungkapkan kepada instansi penegak hukum tentang pemegang saham pengendali yang sebenarnya (*Ultimate Shareholders*) dalam hal terdapat dugaan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan atau dalam hal diminta oleh otoritas terkait.

Dalam hal pemegang saham menjadi pemegang saham pengendali pada beberapa perusahaan, perlu diupayakan agar akuntabilitas dan hubungan antar perusahaan dapat dilakukan secara transparan. Pemegang saham minoritas bertanggung jawab untuk menggunakan haknya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

ANTAM telah menyediakan informasi yang sama kepada Pemegang Saham secara tepat waktu, benar dan teratur. Adapun kebijakan Perusahaan yang mendukung ketersediaan informasi kepada pemegang saham yaitu:

Dwiwarna Shareholders mentioned above, including the right to approve the proposals of the ANTAM's Board of Commissioners relating to the Board of Directors' actions as specified in the Company's Articles of Association.

The Shareholders' rights, authorities, and responsibilities are specified in detail in the Company's Articles of Association. The said information is available on ANTAM's website.

Shareholders' Responsibility

All Shareholders must be able to:

1. Separate the ownership of the Company's property from private property;
2. In the event that a shareholder holds a position as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors, separate his functions as a shareholder from his roles as a member of the Board.

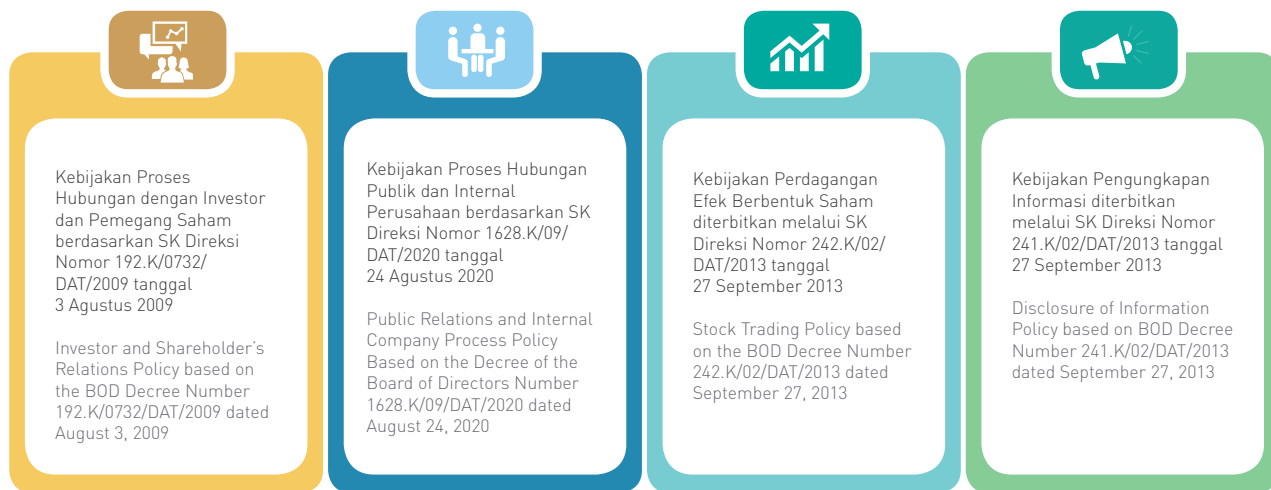
Controlling Shareholders must be able to:

1. Consider the interests of the minority shareholders and stakeholders in accordance with the prevailing laws and regulations;
2. Disclose to the legal enforcement institution the actual controlling shareholders (*Ultimate Shareholders*) should any alleged violation against the prevailing laws and regulations or upon the relevant authorities' request.

In the event a shareholder becomes a controlling shareholder in several companies, it is necessary to ensure the accountability and transparency of intercompany relations. Minority shareholders are responsible for exercising their rights properly in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Shareholders Relation Policy

ANTAM has provided the Shareholders with the same information in a timely, proper, and orderly manner. The Company's policy that supports the availability of information for shareholders are:



Saat ini Perusahaan sedang melakukan *review* terhadap kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini dan perkembangan lingkungan bisnis terkini. Keempat kebijakan tersebut secara ringkas dipublikasikan dalam portal internal dan situs ANTAM.

The Company is reviewing all policies to align with the latest regulation and the updated business environmental development. The four policies mentioned above are published concisely on ANTAM internal portal and website.

Akses Informasi kepada Pemegang Saham

ANTAM telah menyediakan akses terhadap informasi untuk memungkinkan pemegang saham melaksanakan hak dan tanggung jawabnya, yaitu:

Shareholders' Access to Information

ANTAM has provided the shareholders with access to the Company information to enable them to exercise their rights and fulfil their responsibilities, namely:





Penyelenggaraan RUPS

Pada tahun 2021, Perusahaan melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham, yakni Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 7 April 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang diselenggarakan pada tanggal 23 Desember 2021.

Proses penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020.

Mengingat status keadaan tertentu darurat bencana wabah penyakit akibat Corona Virus Disease (COVID-19) yang ditetapkan Pemerintah, maka berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020, penyelenggaraan Rapat dapat dilakukan secara elektronik dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Oleh sebab itu pelaksanaan RUPST ANTAM Tahun Buku 2020 dilakukan dengan dihadiri oleh pemegang saham baik secara hadir fisik maupun secara online (daring) dengan memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Dalam hal Pemegang Saham yang memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI, maka Pemegang Saham dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web Perusahaan (www.antam.com).

Penyelenggaraan RUPST dan RUPS-LB dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Perusahaan membatasi jumlah pemegang saham yang hadir secara fisik dan menyediakan fasilitas secara elektronik bagi pemegang saham yang hadir secara online. Dengan memberikan kuasa melalui fasilitas eASY.KSEI ataupun mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web Perusahaan, pemegang saham yang hadir secara daring tetap mempunyai hak yang sama untuk dapat menyampaikan hak suaranya.

Setiap usulan dari Pemegang Saham Perseroan akan dimasukkan dalam mata acara RUPST dan RUPS-LB jika memenuhi persyaratan dalam Pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 16 Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020. Usulan mata acara RUPST dan RUPS-LB tersebut disampaikan kepada Direksi Perseroan

Implementation of the General Meeting of Shareholder

In 2021, the Company held 2 (two) General Meetings of Shareholders, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMOS), which was held on April 7, 2021, and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS), which was held on December 23, 2021.

The implementation process of the AGMOS and an Extraordinary GMOS complies with the Financial Services Authority Regulation number 10/POJK.04/2017 on Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies as amended by Financial Services Authority Regulation number 15/POJK.04/2020.

Pursuant to the Corona Virus Disease (COVID-19) outbreak emergency status as set by the Government, based on the Financial Services Authority Letter No. S-124/D.04/2020 dated April 24, 2020, the General Meeting of Shareholders can be held electronically by referring to the Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of the electronic GMOS of Public Companies. Thus, ANTAM's Annual GMOS for Fiscal Year 2020 was attended by the shareholders physically and online, where they gave their authority electronically through the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. For Shareholders who granted a power of attorney other than through the eASY.KSEI mechanism could download the power of attorney form on the Company's website. (www.antam.com).

The Annual GMOS and the Extraordinary GMOS are held by adhering to strict health protocols. The Company limits the number of physically present shareholders and provides electronic facilities for attending the meeting online. By providing a power of attorney through the eASY.KSEI facility or download the power of attorney form from the Company's website, shareholders who attend the meeting online still have the same rights to convey their voting rights.

Despite the COVID-19 pandemic, the Company continues to fulfil its obligation to hold the Annual GMOS in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. All proposals from the Company's Shareholders would be included in the agenda for the Annual GMOS and Extraordinary GMOS provided they meet the provisions



melalui surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukannya pemanggilan RUPST Tahun Buku 2020, yaitu tanggal 9 Maret 2021 dan RUPS-LB tanggal 24 November 2021. Walaupun dalam masa pandemi COVID-19, Perusahaan tetap dapat melaksanakan kewajiban penyelenggaraan RUPST dan RUPS-LB sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan berlaku. Mengenai mata acara RUPST dan ringkasan risalah RUPT Tahun Buku 2020 dan RUPS-LB dapat dilihat di Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.

Pada pelaksanaan RUPS Tahunan, rapat dipimpin oleh Agus Surya Bakti selaku Komisaris Utama dengan terlebih dahulu menyampaikan bahwa pelaksanaan RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham melalui web Perseroan sebelum Rapat dimulai. Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau tanggapan secara tertulis atas setiap agenda Rapat yang dibicarakan. Pimpinan Rapat atau Direktur yang ditunjuk oleh Pimpinan Rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan, tanggapan dan/atau usulan Pemegang Saham. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

of Article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association and Article 16 of Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020. The proposed agendas for the Annual GMOS and Extraordinary GMOS were submitted to the Company's Board of Directors through registered mails mentioning the reasons for the proposals. The letters had to be submitted no later than 7 (seven) calendar days before the date of the notice of the Annual GMOS for Financial Year 2020 held on March 9, 2021, and the Extraordinary GMOS on November 24, 2021. The agendas for the Annual GMOS and Extraordinary GMOS and the summary of the minutes of the Annual GMOS for Financial Year 2020 and Extraordinary GMOS can be found in the Annual Report for Financial Year 2021.

As the President Commissioner, Agus Surya Bakti chaired the Annual GMOS by first stating that the Annual GMOS implementation referred to the GMOS rules, which had been conveyed to the Shareholders through the Company's website before the Meeting started. The Chairperson of the Meeting provided the Shareholders and/or their proxies with the opportunities to ask questions and/or give written responses relating to the Meeting agenda. The Chairperson or a Director appointed by the Board of Commissioners to chair the Meeting answered and/or responded to the Shareholders' questions, responses, and/or suggestions. After that, the voting took place, and only shareholders and/or legal proxies were allowed to cast their votes.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2021

Stages of the Annual GMOS of Financial Year 2020 and Extraordinary GMOS Year 2021

RUPS Tahun Buku 2020 Annual GMOS for Financial Year

22 Februari 2021 February 22, 2021

Pengumuman RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia, situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan.

Announcement of GMOS has been lodged to the Indonesian Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Australia Securities Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI), and the Company's website.

Pengumuman RUPS Announcement of GMOS

Pengumuman RUPST disampaikan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
Announcement of GMOS is issued no later than 14 days before the Notice of GMOS.

RUPS Luar Biasa Tahun 2021 Extraordinary GMOS of 2021

16 November 2021 November 16, 2021

Pengumuman RUPS telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia, situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan.

Announcement of GMOS has been lodged to the Indonesian Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Australia Securities Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI), and the Company's website.



16 Maret 2021 March 16, 2021

Iklan Pemanggilan RUPS telah dipublikasikan pada harian Kontan serta disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia, situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan.

The Notice of the Meeting has been advertised on Kontan daily newspaper and lodged to the Indonesian Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Australian Securities Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI) website, and the Company's website.

Pemanggilan RUPS Summon of GMOS

Pemanggilan RUPS disampaikan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.
The Notice of GMOS is given no later than 21 days before GMOS.

1 Desember 2021 December 1, 2021

Iklan Pemanggilan RUPS telah dipublikasikan pada harian Kontan serta disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bursa Efek Australia, situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI) serta dipublikasikan di situs perusahaan.

The Notice of the Meeting has been advertised in the Kontan daily newspaper and lodged to the Indonesian Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, the Australian Securities Exchange, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI) website, and the Company's website.

7 April 2021 April 7, 2021

Tempat | Location
Auditorium Andawirna, Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530

Pelaksanaan RUPS GMOS

23 Desember 2021 December 23, 2021

Tempat | Location
Auditorium Andawirna, Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530

9 April 2021 April 9, 2021

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS melalui Situs Perseroan pada tanggal 9 April 2021, dan melalui iklan di harian Kontan, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK pada tanggal 9 April 2021.

Submission Summary of GMOS through Company's Website on April 9, 2021, and advertisements on Kontan daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on April 9, 2021.

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Submission Summary of GMOS

Ringkasan Risalah RUPS disampaikan paling lambat 2 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS.
Summary of Minutes of Meeting of GMOS is served no later than two days after GMOS.

27 Desember 2021 December 27, 2021

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS melalui Situs Perseroan pada tanggal 9 April 2021, dan melalui iklan di harian Kontan, Situs Bursa Efek Indonesia, Situs Bursa Efek Australia serta penyampaian ke OJK pada tanggal 9 April 2021.

The service of the summary of GMOS through the Company's Website on April 9, 2021, and advertisements on Kontan daily newspaper, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on April 9, 2021.



RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS kepada OJK dan IDX melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada OJK Nomor 1093/692/DCS/2021, kepada BEI Nomor 1092/692/DCS/2021, dan kepada Kementerian BUMN Nomor 1124/00/DAT/2021.

BUMN Nomor 1124/00/DAT/2021 Submit the Minutes of GMOS to the FSA and IDX through Public Issuer Integrated Electronic Reporting Facility and letter to the FSA Number 1093/692/DCS/2021, IDX Number 1092/692/DCS/2021, and Ministry SOE Number 1124/00/DAT/2021.

Penyampaian Risalah/ Berita Acara RUPS Submission Minutes of GMOS

Risalah/Berita Acara RUPS disampaikan paling lambat 30 hari setelah tanggal pelaksanaan RUPS.
Minutes of GMOS are submitted no later than 30 days after GMOS.

RUPS Luar Biasa Tahun 2021

Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS-LB kepada OJK dan IDX melalui sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik dan surat kepada OJK Nomor 109/692/DCS/2022 dan kepada BEI Nomor 115/692/DCS/2022.

Submission Minutes of Extraordinary GMOS to the FSA and IDX through Public Issuer Integrated Electronic Reporting Facility and letter to the FSA Number 109/692/DCS/2022 and IDX Number 115/692/DCS/2022.

Ketentuan Kuorum

Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Quorum Requirements

The GMOS assembles the quorums for the attendance and resolution on the agenda in compliance with the Financial Services Authority Regulations and the Company's Articles of Association.

RUPS Tahun 2020 Annual GMOS for Financial Year 2020

18.366.162.194
Lembar Saham | Shares

RUPS-LB Tahun 2021 Extraordinary GMOS of 2021

18.275.789.936
Lembar Saham | Shares

Kuorum kehadiran untuk RUPST tahun Buku 2020 maupun RUPS Luar Biasa Tahun 2021 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

The quorum for attendance of the Annual GMOS for Financial Year 2020 and Extraordinary GMOS has been made, and the Meeting was declared valid and allowed to make the right decisions that are binding on the Company's Shareholders for each agenda for the GMOS.

Proses Penghitungan Suara

Perhitungan suara dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dijelaskan dalam Tata Tertib RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham dan dibacakan oleh Pimpinan Rapat sebelum RUPS Tahunan dimulai. Tata Tertib RUPS Tahunan dipublikasikan dalam situs web Perusahaan bersamaan dengan Panggilan RUPS Tahunan.

Vote Counting Process

The GMOS Rules, distributed to the shareholders and read out by the Chairperson of the Meeting before the Meeting commences, specify the counting of votes and voting procedures in the Annual GMS and Extraordinary GMOS. The Rules and the Notice for the Annual GMOS are published on the Company's website.



Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam Rapat.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2020 dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Ketua Komite Audit yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan. Rapat dihadiri pula oleh Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa:

Dewan Komisaris Board Of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Keanggotaan Pada Komite Membership In Committee	Kehadiran Dalam RUPS Tahunan Attendance At Annual GMOS	Kehadiran Dalam RUPS Luar Biasa Attendance At Extraordinary GMOS
Agus Surya Bakti	Komisaris Utama President Commissioner	Ketua Komite GCG-NR Chairman of GCG-NR Committee	P	P
Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	P	P
Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Manajemen Risiko Chairman of Risk Management Committee	P	P
Arif Baharudin*	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko Vice Chairman of Risk Management Committee	P	-
Dadan Kusdiana	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite GCG-NR Vice Chairman of GCG-NR Committee	P	P
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	Wakil Ketua Komite Audit Vice Chairman of GCG-Audit Committee	P	-

*] Berhenti tanggal 1 Juli 2021 Discharged on July 1, 2021

Direksi Directors

Nama Name	Jabatan Position		Kehadiran Dalam RUPS Tahunan Attendance at Annual GMOS	Kehadiran Dalam RUPS Luar Biasa Attendance at Extraordinary GMOS
	Semula Previous	Menjadi Current		
Dana Amin	Direktur Utama President Director		P	P
Anton Herdianto	Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	P	P
Hartono*	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operations and Production		P	-
Risono	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis Director of Operation and Business Transformation	P	P

The Company has appointed an independent party from Security Administrator Bureau, PT Datindo Entrycom, and Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn to count the vote and/or validate the Meeting.

The Presence of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Capital Market Supporting Institutions & Professions

The Audit Committee Chairman, who had served the Company until the Meeting was held, and all members of the Board of Commissioners and Directors attended the Annual GMOS for Financial Year 2020. The Meeting was also attended by the Capital Market Supporting Institution & Professions.

Members of the Board of Commissioners and Directors who attended the Annual GMS and Extraordinary GMS:



Direksi Directors

Nama Name	Jabatan Position		Kehadiran Dalam RUPS Tahunan Attendance at Annual GMOS	Kehadiran Dalam RUPS Luar Biasa Attendance at Extraordinary GMOS
	Semula Previous	Menjadi Current		
Aprilandi Hidayat Setia*	Direktur Niaga Director of Commerce		P	-
Luki Setiawan Suardi	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Capital		P	P

*] Berhenti tanggal 7 April 2021 Discharged on April 7, 2021

Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

The Presence of Capital Market Supporting Institutions & Professions

	Nama Name	Kehadiran Dalam RUPS Tahunan Attendance At Annual GMOS
Biro Administrasi Efek Security Administrator	PT Datindo Entricom	ü
Notaris Notary	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	ü
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	ü

Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2020

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahun Buku 2020, telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahun Buku 2020 tercantum dalam tabel di bawah ini.

Resolution of GMOS of Financial Year 2020

Until this Annual Report is published, all resolutions of the GMOS for Financial Year 2020 have been fully implemented. The explanation of each agenda for the GMOS Financial Year 2020 is listed in the following tables.

Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2020

Resolution of Annual GMOS for Financial Year 2020

MATA ACARA RAPAT PERTAMA THE FIRST AGENDA FOR THE MEETING					
Mata Acara	Agenda				
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.	The approval for the Annual Report of the Company concerning the Company's conditions and activities during the Financial Year 2020, including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2020 and the ratification of the Company's Audited Financial Statements for the Financial Year of 2020, and the approval for the full release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from their managerial and supervisory responsibilities towards the Company during the Financial Year of 2020.				
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat	Number of Shareholders who raised queries and/or opinions				
Tidak ada	None				
Hasil Pemungutan Suara	The Results of the Voting				
Setuju	17.794.470.235	96,8872541%	Affirmative votes	17,794,470,235	96.8872541%
Tidak setuju	34.439.500	0,1875160%	Negative votes	34,439,500	0.1875160%
Abstain	537.252.459	2,9252299%	Blank votes	537,252,459	2.9252299%



Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 0293/2.1025/AU.1/02/0227-1/1/III/2021 tanggal 12 Maret 2021, dengan opini, **"Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"**, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Tindak Lanjut

Keputusan langsung Berlaku

The Resolution of the First Agenda for the Meeting

1. Approved the Annual Report concerning the conditions and activities of the Company for the Financial Year of 2020, including the Annual Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year of 2020.
2. Ratified the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries which have been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number: 0293/2.1025/AU.1/02/0227-1/1/III/2021 dated March 12, 2021 with the following opinion **"The accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, are in compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards"**, and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners from their actions for and supervision towards the Company for the Financial Year of 2020, provided that the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act or violation against the prevailing regulation(s) and legal procedures, and recorded in the Company's Financial Statements and are not contrary to the regulations.

Follow up

The Resolution immediately took effect

MATA ACARA RAPAT KEDUA THE SECOND AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara

Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020.

Agenda

The approval for the Annual Report of the Partnership Program and the Community Development Program for the Financial Year of 2020, and the approval for total release and discharge (*volledig acquit et de charge*) of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners from their managerial and supervisory responsibilities towards the Partnership Program and the Community Development Program during the Financial Year of 2020.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	17.819.144.535	97,0216006%
Tidak setuju	9.765.200	0,0531695%
Abstain	537.252.459	2,9252299%

The Results of the Voting		
Affirmative votes	17,819,144,535	97.0216006%
Negative votes	9,765,200	0.0531695%
Blank votes	537,252,459	2.9252299%

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

Mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00288/2.1025/AU.2/11/0227-2/1/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 dengan opini **"Laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Aneka Tambang Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia."**, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

The Resolution of the Second Agenda for the Meeting

Ratified the Annual Report including the Financial Reports of the Partnership and Community Development Program for the year ended on December 31, 2020, which have been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, as stated in the Report Number 00288/2.1025/AU.2/11/0227-2/1/III/2021 dated March 10, 2021 with the following opinion **"The accompanying financial statements present fairly, in all material aspects, the financial position of the Partnership and Community Development Program Unit of PT Aneka Tambang Tbk as of December 31st, 2020, and their financial activity and their cash flows for the year then ended, are in compliance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia"**, and granted the full discharge and release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their actions for and supervision towards the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year of 2020, provided that the aforementioned actions and supervision do not constitute a criminal act and/or violation against the prevailing regulation(s) and legal procedures, and as long as recorded in the Annual Report of the Partnership and Community Development Programs of the Company and are not contrary to the regulations.

Tindak Lanjut

Keputusan langsung Berlaku

Follow up

The Resolution immediately took effect



MATA ACARA RAPAT KETIGA THE THIRD AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara Penetapan penggunaan laba bersih termasuk pembagian dividen untuk Tahun Buku 2020	Agenda The determination of the appropriation of the profit, including the dividend pay-out for the Financial Year of 2020.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Tidak ada	Number of Shareholders who raised queries and/or opinions None
Hasil Pemungutan Suara	The Results of the Voting
Setuju 17.844.565.594 97,1600131%	Affirmative votes 17,844,565,594 97.1600131%
Tidak setuju 4.223.300 0,0229950%	Negative votes 4,223,300 0.0229950%
Abstain 517.373.000 2,8169919%	Blank votes 517,373,000 2.8169919%

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Tahun Buku 2020 yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan sebesar Rp1.149.352.803.230 (satu triliun seratus empat puluh sembilan miliar tiga ratus lima puluh dua juta delapan ratus tiga ribu dua ratus tiga puluh Rupiah) sebagai berikut:
 - Dividen sebesar 35% (tiga puluh lima persen) atau Rp402.273.481.131 (empat ratus dua miliar dua ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus delapan puluh satu ribu seratus tiga puluh satu Rupiah).
 - Sisanya sebesar 65% (enam puluh lima persen) atau Rp747.079.322.099 (tujuh ratus empat puluh tujuh miliar tujuh puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh dua ribu sembilan puluh sembilan Rupiah) dicatat sebagai saldo laba.
- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen Tahun Buku 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Resolution of the Third Agenda for the Meeting

- Approved the appropriation of the net profit for the Financial Year of 2020 attributable to the Owner of the Company's Parent, in the amount of Rp1,149,352,803,230,00 (one trillion one hundred forty-nine billion, three hundred fifty-two million, eight hundred three thousand, two hundred thirty Rupiah) with the following details:
 - The dividend amounted to 35% (thirty-five percent) or Rp402,273,481,131 (four hundred two billion, two hundred seventy-three million, four hundred eighty-one thousand, one hundred thirty-one Rupiah).
 - The remaining 65% (sixty percent) or Rp747,079,322,099 (seven hundred forty-seven billion, seventy-nine million, three hundred twenty-two thousand, ninety-nine Rupiah) will be recorded as retained earnings.
- Granted the authority and power to the Company's Board of Directors with the substitution right to determine the schedule, terms, and conditions of the dividend pay-out for the Financial Year 2020, in compliance with the prevailing laws and regulations.

Tindak Lanjut

Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2020 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahun Buku 2020 yang dipublikasikan melalui Web Perseroan, Situs Web Bursa Efek Indonesia, Situs Web Bursa Efek Australia serta Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 9 April 2021, dan melalui iklan di harian Kontan pada tanggal 9 April 2021.

Telah dilakukan pembagian dividen Tahun Buku 2020 kepada Pemegang Saham pada tanggal 7 Mei 2021 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Follow up

Terms of cash dividend for financial year 2020 have been published on the Summary of Minutes of Meeting Annual GMOS for Financial Year 2020 through Company's Website, Indonesia Stock Exchange website, Australian Securities Exchange website, and submission to the FSA on April 9, 2021 and advertisements in newspaper namely Kontan on April 9, 2021.

Dividends for the 2020 Fiscal Year have been distributed to Shareholders on May 7, 2021 in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 Regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT THE FOURTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara Penetapan tantiem untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan Tahun Buku 2021.	Agenda The performance bonus is determined for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Financial Year 2020 and their respective salaries/honorarium, including facilities and allowances for the Financial Year 2021.
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat Tidak ada	Number of Shareholders who raised queries and/or opinions None
Hasil Pemungutan Suara	The Results of the Voting
Setuju 17.395.381.891 94,7142996%	Affirmative votes 17,395,381,891 94.7142996%
Tidak setuju 452.977.403 2,4663694%	Negative votes 452,977,403 2.4663694%
Abstain 517.802.900 2,8193310%	Blank votes 517,802,900 2.8193310%



Keputusan Mata Acara Rapat Keempat

1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasanya guna menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021;
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2021.

Tindak Lanjut

Dewan Komisaris telah menyampaikan Usulan kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui Surat Nomor 259/DK/SRT/IV/2021/Rhs tanggal 29 April 2021 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2021 dan Tantiem Tahun Buku 2020. Kemudian telah mendapatkan persetujuan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melalui Surat Nomor 943/LDIRUT /X/2021 tanggal 6 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2021.

The Resolution of the Fourth Agenda of the Meeting

1. Granted the authority and power to the Series A Dwiwarna Shareholder through PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies to determine the amount of the performance bonus for the Financial Year 2020 and determine the honorarium, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2021;
2. Granted the authority and power to the Board of Commissioners, upon obtaining the prior written approval from PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the proxies of Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of the performance bonus for the Financial Year 2020 and the salary, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Directors for 2021.

Follow up

The Board of Commissioners has submitted a proposal to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders through Letter Number 259/DK/SRT/IV/2021/Rhs dated April 29, 2021 regarding the Proposed Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2021 and Performance Incentives for the Financial Year of 2020. Then PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) approved through Letter 943/LDIRUT/X/2021 dated October 6, 2021 concerning Determination of Income for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk in 2021.

MATA ACARA RAPAT KELIMA THE FIFTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara

Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021

Agenda

The approval for the appointment of the Public Accountant Firm to carry out the audit of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2021 and the Financial Statements of the Partnership Program and the Community Development Program for the Financial Year 2021.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	17.683.593.644	96,2835537%
Tidak setuju	165.195.250	0,8994544%
Abstain	517.373.300	2,8169919%

The Results of the Voting		
Affirmative votes	17,683,593,644	96.2835537%
Negative votes	165,195,250	0.8994544%
Blank votes	517,373,300	2.8169919%

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC) antara lain untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2021 dan Audit Umum atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2021;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham Seri B terbanyak untuk
 - a. Menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik yang telah ditetapkan dalam Rapat ini, dikarenakan penunjukan Akuntan Publik perlu disesuaikan dengan hasil evaluasi, serta sepanjang penunjukan dilakukan dengan tunduk pada kriteria Akuntan Publik yang ditetapkan dalam kebijakan Perseroan;
 - b. Menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
 - c. Menetapkan kondisi, persyaratan penunjukan, dan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti.

The Resolution of the Fifth Agenda for the Meeting

1. Approved the appointment of the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan member of the PricewaterhouseCoopers (PwC) global networks, among others, to carry out the General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021 and another period during the Financial Year 2021, and General Audit of the Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for the Financial Year 2021;
2. Granted the authority to the Board of Commissioners, upon obtaining the prior approval from the majority Series B Shareholder to:
 - a. Appoint a Public Accountant in a Public Accountant Firm that has been selected in this Meeting with the consideration that the appointment of the Public Accountant needs to be aligned with the evaluation results, provided that the appointment is made in compliance with the Public Accountant criteria stipulated in the Company's policy.
 - b. Appoint the substitute Public Accountant and/or substitute Public Accountant Firm if the selected Public Accountant and/or Public Accountant Firm is unable to continue or complete its works due to any reason whatsoever in compliance with the capital market provisions and laws/regulations;
 - c. Determine the honorarium and terms and conditions for the appointment of the substitute Public Accountant and/or Public Accountant Firm.



Tindak Lanjut

Dewan Komisaris menunjuk Saudara Jumadi sebagai Signing Partner Akuntan Publik dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PWC) sesuai dengan Surat Dewan Komisaris Nomor 256/DK/SRT/IV/2021 tanggal 28 April 2021 perihal Penunjukan Akuntan Publik (AP) dari KAP PwC dan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B Terbanyak.

Follow up

The Board of Commissioners appointed Mr. Jumadi as Signing Partner Public Accountant from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (PWC) in accordance with the Board of Commissioners Letter Number 256/DK/SRT/IV/2021 dated April 28, 2021 regarding the Appointment of ANTAM's Public Accountants from pWc Public Accounting Firm and has obtained the approval of the Most Series B Shareholders

MATA ACARA RAPAT KEENAM THE SIXTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara

Pengesahan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Agenda

The approval for the Report on the Realization of the Proceeds from the Public Offering.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	17.848.788.894	97,1830081%
Tidak setuju	0	0,0000000%
Abstain	517.373.300	2,8169919%

The Results of the Voting

Affirmative votes	17,848,788,894	97.1830081%
Negative votes	0	0.0000000%
Blank votes	517,373,300	2.8169919%

Keputusan Mata Acara Rapat Keenam

Menerima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara yang merupakan bagian dari Hasil Penawaran Umum Terbatas I, serta Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

The Resolution of the Sixth Agenda for the Meeting

Accepted the Accountability Report on the Realization of Proceeds from the State Capital Participation as a part of the Proceeds from Limited Public Offering and the Realization of Proceeds from Public Offering with Pre-emptive Rights.

Tindak Lanjut

Keputusan Langsung Berlaku

Follow up

The Resolution Immediately took effect

MATA ACARA RAPAT KETUJUH THE SEVENTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara

Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda

The approval for the amendment to the Articles of Association of the Company.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	17.779.692.944	96,8067948%
Tidak setuju	69.095.450	0,3762106%
Abstain	517.373.800	2,8169946%

The Results of the Voting

Affirmative votes	17,779,692,944	96.8067948%
Negative votes	69,095,450	0.3762106%
Blank votes	517,373,800	2.8169946%

Keputusan Mata Acara Rapat Ketujuh

- Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 sebagaimana usulan disampaikan kepada pemegang saham.
- Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan ketentuan perubahan sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) keputusan tersebut di atas.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk perubahan atas dasar dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau Kuasanya, menyusun dan menyatakan kembali seluruh perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

The Resolution of the Seventh Agenda for the Meeting

- Approved the amendment to the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK Number 15/POJK.04/2020 as proposed by the shareholders.
- Agreed to restate all provisions in the Articles of Association relating to the amended provisions as referred to in number 1 (one) mentioned above.
- Granted power and authorities to the Board of Directors with substitution rights to take all necessary actions relating to the resolutions of this agenda for the Meeting, including changes proposed by the Series A Dwiwarna Shareholder or their Proxy. Additionally, the power and authorities granted also includes drawing up and restating the proposed amendments to the Articles of Association in a Notarial Deed, and submitting it to the authorized agency to obtain an approval and/or acknowledgment of receipt of the concerned deed of amendments to the Articles of Association, performing other relevant actions deemed necessary and useful for these purposes to ensure the entirety of the process, such as taking supplements and/or amendments to the Articles of Association if required by the competent authorities.



Tindak Lanjut

Telah diterbitkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk, Nomor 14 tanggal 4 Mei 2021, dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya Nomor AHU-AH.01.03-0307338 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk tanggal 12 Mei 2021.

Follow up

The issuance of the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendment of the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk, Number 14 dated May 4, 2021, made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the City of South Jakarta Administration, which has received acceptance notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the letter Number AHU-AH.01.03-0307338 regarding Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk dated May 12, 2021.

MATA ACARA RAPAT KEDELAPAN THE EIGHTH AGENDA FOR THE MEETING

Mata Acara

Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus dan Nomenklatur Pengurus Perseroan.

Agenda

The Approval for the Change in Membership of the Boards of the Company and Nomenclature to the Company's Boards.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

Tidak ada

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions

None

Hasil Pemungutan Suara

Setuju	15.939.772.346	86,7888031%
Tidak setuju	1.723.437.869	9,3837670%
Abstain	702.951.979	3,8274299%

The Results of the Voting

Affirmative votes	15,939,772,346	86.7888031 %
Negative votes	1,723,437,869	9.3837670%
Blank votes	702,951,979	3.8274299%

Keputusan Mata Acara Rapat Kedelapan

1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Aprilandi Hidayat Setia dan Sdr. Hartono masing-masing sebagai Direktur Niaga dan Direktur Operasi dan Produksi Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direksi Perseroan.
2. Mengubah nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut:

Semula	Menjadi
Direktur Keuangan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Direktur Operasi dan Produksi	Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis
Direktur Niaga	Direktur Pengembangan Usaha

The Resolution of the Eighth Agenda for the Meeting

1. Honorably discharged Mr. Aprilandi Hidayat Setia, Director of Commerce, and Mr. Hartono, Director of Operation and Production of the Company, as of the closing of this GMS, with gratitude for their contribution during their tenures as the members of the Company's Board of Directors.
2. Change the nomenclature of the positions of the Company's Directors, as follows:

Previous	Current
Director of Finance	Director of Finance and Risk Management
Director of Operation and Production	Director of Operation and Business Transformation
Director of Commerce	Director of Business Development

3. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi Perseroan, sebagaiberikut:
 - a. Sdr. Anton Herdianto semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
 - b. Sdr. Risono semula sebagai Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis

dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS mengenai pengangkatan yang bersangkutan.

3. Transfer the assignments of the following names as Members of the Company's Board of Directors:
 - a. Mr. Anton Herdianto, who was previously Director of Finance, serves a new role as Director of Finance and Risk Management.
 - b. Mr. Risono, who was previously Director of Business Development, serves a new role as Director of Operation and Business Transformation.

The respective term of office of the new role is continuing the current term of office as specified in the GMS resolutions relating to the appointment concerned.



4. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas Anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3, maka susunan keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan
1.	Dana Amin	Direktur Utama
2.	Anton Herdianto	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
3.	Luki Setiawan Suardi	Direktur Sumber Daya Manusia
4.	Risono	Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis

4. Following the dismissal, changes in the nomenclature of positions and new assignments of the members of the Company's Board of Directors as referred to in numbers 1, 2, and 3, the composition of the members of the Company's Board of Directors is as follows:

No.	Name	Position
1.	Dana Amin	President Director
2.	Anton Herdianto	Director of Finance and Risk Management
3.	Luki Setiawan Suardi	Director of Human Resources
4.	Risono	Director of Operation and Business Transformation

5. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

5. Granted power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to assert those GMS resolutions in a Notarial Deed, appear before the Notary or authorized official, and make all relevant adjustments or corrections as required by the competent party to implement the GMS resolutions.

Tindak Lanjut

Keputusan Langsung Berlaku

Follow up

The Resolution Immediately took effect

Hasil RUPS Luar Biasa Tahun 2021

Mata Acara

Pergantian Pengurus (Dewan Komisaris dan/atau Direksi) Perseroan.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat

1 (satu) orang

Hasil Pemungutan Suara		
Setuju	15.994.516.292	87,5175100%
Tidak setuju	1.964.342.083	10,7483293%
Abstain	316.931.561	1,7341607%

Keputusan Mata Acara Rapat

- Menyetujui pemberhentian nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk:
 - Saudara Dana Amin sebagai Direktur Utama;
 - Saudara Risono sebagai Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis;
 - Saudara Anton Herdianto sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko;
 - Saudara Luki Setiawan Suardi sebagai Direktur Sumber Daya Manusia;
 - Saudara Agus Surya Bakti sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
 - Saudara Dadan Kusdiana sebagai Komisaris.
- Menyetujui perubahan nomenklatur jabatan Direksi PT Aneka Tambang Tbk sebagai berikut:

Semula	Menjadi
Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis	Direktur Operasi dan Produksi
Direktur Pengembangan Usaha	

Resolutions of Extraordinary GMOS 2021

Agenda

The Change of Management (the Board of Commissioners and/or Directors) of the Company.

Number of Shareholders who raised queries and/or opinions

1 (one) person

The Results of the Voting		
Affirmative votes	15,994,516,292	87.5175100%
Negative votes	1,964,342,083	10.7483293%
Blank votes	316,931,561	1.7341607%

The Resolution of the Agenda of the Meeting

- Approved the dismissal of the following names as members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk:
 - Mr. Dana Amin as President Director;
 - Mr. Risono as Director of Operations and Business Transformation;
 - Mr. Anton Herdianto as Director of Finance and Risk Management;
 - Mr. Luki Setiawan Suardi as Director of Human Resources;
 - Mr. Agus Surya Bakti as President Commissioner and Independent Commissioner;
 - Mr. Dadan Kusdiana as Commissioner.
- Approved the changes to the nomenclature of the position of the Board of Directors of PT Aneka Tambang Tbk as follows:

Previous	Current
Director of Operations and Business Transformation	Director of Operations and Production
Director of Business Development	



<p>3. Menyetujui pengangkatan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Saudara Nicolas D. Kanter sebagai Direktur Utama; Saudara I Dewa Bagus Sugata Wirantaya sebagai Direktur Operasi dan Produksi; Saudari Elisabeth RT Siahaan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko; Saudara Dolok Robert Silaban sebagai Direktur Pengembangan Usaha; Saudara Basar Simanjuntak sebagai Direktur Sumber Daya Manusia; Saudara F.X. Sutijastoto sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen; Saudara Dilo Sena Widagdo sebagai Komisaris; <p>dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini dan berakhir sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, tanpa mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut sebelum masa jabatannya berakhir.</p>	<p>3. Approved the appointment of the following names as members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mr. Nicolas D. Kanter as President Director; Mr. I Dewa Bagus Sugata Wirantaya as Director of Operations and Production; Mrs. Elisabeth RT Siahaan as Director of Finance and Risk Management; Mr. Dolok Robert Silaban as Director of Business Development; Mr. Basar Simanjuntak as Director of Human Resources; Mr. F.X. Sutijastoto as President Commissioner and Independent Commissioner; Mr. Dilo Sena Widagdo as Commissioner; <p>Their respective term of office is as of the closing of this EGMS and will expire in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners and Board of Directors at any time before their term of office expires.</p>
<p>4. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas, perubahan nomenklatur dan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2 dan 3, maka susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk menjadi sebagai berikut:</p>	<p>4. Following the dismissal, transfer of duties, changes in the nomenclature of the positions, and appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk as referred to in numbers 1, 2, and 3, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk are as follows:</p>
<p>Direksi</p> <ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama Nicolas D. Kanter Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis I Dewa Bagus Sugata Wirantaya Direktur Pengembangan Usaha Dolok Robert Silaban Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Elisabeth RT Siahaan Direktur Sumber Daya Manusia Basar Simanjuntak 	<p>Board of Directors</p> <ol style="list-style-type: none"> President Director Nicolas D. Kanter Director of Operations and Production I Dewa Bagus Sugata Wirantaya Director of Business Development Dolok Robert Silaban Director of Finance and Risk Management Elisabeth RT Siahaan Director of Human Resources Basar Simanjuntak
<p>Dewan Komisaris</p> <ol style="list-style-type: none"> Komisaris Utama merangkap Komisaris Indenden F.X. Sutijastoto Komisaris Indenden Gumilar Rusliwa Somantri Komisaris Indenden Anang Sri Kuswardono Komisaris Bambang Sunarwibowo Komisaris Dilo Seno Widagdo 	<p>Board of Commissioners</p> <ol style="list-style-type: none"> President Commissioner and Independent Commissioner F.X. Sutijastoto Independent Commissioner Gumilar Rusliwa Somantri Independent Commissioner Anang Sri Kuswardono Commissioner Bambang Sunarwibowo Commissioner Dilo Seno Widagdo
<p>5. Bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang diangkat sebagaimana maksud pada angka 3 tersebut di atas yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang berdasarkan Peraturan Perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Dewan Komisaris dan anggota Direksi ini, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.</p>	<p>5. The appointed members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as referred to in number 3 above, who are still serving in different positions, are prohibited by laws and regulations to have that positions concurrently. Therefore, those who have concurrent positions must resign or dismiss from the said positions.</p>
<p>6. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan sesuatu yang diputuskan rapat dalam bentuk akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat</p>	<p>6. Granted power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to assert those GMS resolutions in a Notarial Deed, appear before the Notary or authorized official, and make all relevant adjustments or corrections as required by the competent party to implement the GMS resolutions.</p>
<p>Tindak Lanjut Keputusan Langsung Berlaku</p>	<p>Follow up The Resolution Immediately took effect</p>



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan. Fungsi *Non Executive Director* pada sistem 1 (satu) Dewan sebagaimana berlaku di ASX terwakili oleh Dewan Komisaris dalam sistem 2 (dua) Dewan di Indonesia. Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawab itu, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat 4, yakni Anggota Dewan Komisaris ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

The function of Non-Executive Director in 1 (one)-Board system, as applied in ASX, is represented by the Board of Commissioners in 2 (two)-Board system in Indonesia. The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for the general and/or specific supervision according to the Company's Articles of Association, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company has implemented GCG effectively and sustainably. In fulfilling their duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently.

Criteria and Process of the Appointment of the Board of Commissioners' Members

ANTAM has requirement criteria for the candidates for members of the Board of Commissioners as specified in Article 14 Paragraph 4 of the Company's Articles of Association, namely member of the Board of Commissioners of ANTAM is an individual who has the following qualification:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. During the past 5 (five) years prior to his appointment and during his tenure:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was declared guilty of causing a company bankruptcy;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or relating to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners, who/whose during his tenure:
 - i. did ever not hold an Annual GMOS;
 - ii. accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS or did ever not convey to the GMOS his accountability report as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMOS; and
 - iii. ever caused a company, which has obtained licenses, approval, or registration issued by the Financial Services Authority, failed to fulfill his obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority



4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

Berdasarkan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat dalam RUPS. Pelaksanaan terhadap hak istimewa tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan melalui Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018.

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menetapkan proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-022/DIR/2018 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan tanggal 27 Agustus 2018. Merujuk pada hal tersebut, sumber nominasi anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari:

- a. Anggota Direksi Perusahaan Anggota *Holding*;
- b. Mantan anggota Direksi Perusahaan Anggota *Holding*, Anak Perusahaan Anggota *Holding* dan/atau Anak Perusahaan *Holding* yang bersangkutan setelah minimal 1 (satu) tahun tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan Anggota *Holding*, Anak Perusahaan Anggota *Holding* dan/ atau Anak Perusahaan *Holding* yang bersangkutan;
- c. Pejabat internal Perusahaan Anggota *Holding* yang bersangkutan minimal 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
- d. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Perusahaan *Holding* adalah PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). Perusahaan Anggota *Holding* merupakan Perusahaan yang dikontrol oleh Perusahaan Holding sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan

4. Commits to comply with prevailing laws and regulations;
5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
6. Fulfill other requirements as determined in the Company Law, Capital Market Regulations, and prevailing laws and regulations.

Pursuant to Article 5 Paragraph 4 letter c.2 of the Company's Articles of Association, Series A Dwiwarna Shareholders have the privilege to nominate candidates for the Members of the Board of Directors Candidates for the Members Board of Commissioners to be appointed at the GMOS. The exercise of these privileges can be authorized to the Company's majority Series B Shareholders. Series A Dwiwarna Shareholders have granted their authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Company's majority Series B Shareholders through Special Power of Attorney Number SKK-14/MBU/5/2018 dated on May 31, 2018

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) determined the process of nominating the candidate members of the Board of Commissioners based on the Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SK-022/DIR/2018 concerning Remuneration and Nomination Committee of Mining Industry Holding dated on August 27, 2018. According to this Decision Letter, the source of nominations for members of the Board of Commissioners may come from:

- a. The Board of Directors of Holding Member;
- b. The former member of the Board of Directors of Holding Member, Holding Member Subsidiary and/or the relevant Holding Subsidiary who have no longer served as a member of the Board of Directors of Subsidiary of the Holding Member and/or Subsidiary of Relevant Holding Member at least for the past 1 (one) year;
- c. Internal Officials of Holding Member Companies who holds a position of at least 1 (one) level below the Board of Directors;
- d. Other relevant sources have a good reputation and can be accounted for.

Based on the Decision Letter mentioned above, the Holding Company means PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero). A Holding Member Company is a company controlled by the Holding company in accordance with the provisions of the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 47 the Year 2017 on Addition of the



Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), yang terdiri dari PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, dan PT Freeport Indonesia.

Proses penilaian calon Anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi *Holding Industri Pertambangan*. Selanjutnya calon Dewan Komisaris diajukan pada RUPS untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS. Pada bulan Juli 2021, terjadi perubahan jumlah Dewan Komisaris yang semula berjumlah 6 menjadi 5. Salah satu anggota Dewan Komisaris yaitu Arif Baharudin tidak menjabat lagi sebagai Komisaris sejak tanggal 1 Juli 2021 karena diangkat sebagai Direktur Eksekutif Asian Development Bank. Pada akhir tahun 2021 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021, yakni diputuskan pemberhentian dengan hormat Agus Surya Bakti dan Dadan Kusdiana terhitung sejak tanggal 23 Desember 2021 sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan. Kemudian, mengangkat F.X. Sutijastoto dan Dilo Seno Widagdo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen dan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 dan berakhir sesuai dengan ketentuan pada Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir.

Republic of Indonesia's State Equity Participation in the PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), which consists of PT Aneka Tambang Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Timah Tbk, and PT Freeport Indonesia.

The process of evaluating candidates for members of the Board of Commissioners is carried out by the Remuneration and Nomination Committee of Mining Industry Holding. Furthermore, the list of candidates for members of the Board of Commissioners is presented at the GMOS to obtain Shareholder approval in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.





Structure and Composition of the Board of Commissioners

The GMOS determines the composition and number of members of the Board of Commissioners. In July 2021, the number of the Board of Commissioners' members changed from 6 persons to 5 persons. Arif Baharudin, a member of the Board of Commissioners, has no longer served as a Commissioner since July 1, 2021, following his appointment as the Executive Director of the Asian Development Bank. At the end of 2021, there was a change in the Board of Commissioners' composition based on the Extraordinary GMOS's decision on December 23, 2021, whereby Agus Surya Bakti and Dadan Kusdiana have been honorably discharged as of December 23, 2021, as the President Commissioner and Commissioner of the Company. Subsequently, F.X. Sutijastoto and Dilo Seno Widagdo have been appointed as the Company's President Commissioner cum Independent Commissioner and the Commissioner respectively as of the closing of the Extraordinary GMOS on December 23, 2021. Their tenures will expire in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations, without prejudice to the right of the GMOS to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office expires.



Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Grounds of Appointment
 Agus Surya Bakti	Komisaris Utama ¹⁾ President Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 19, 2019
 Gumilar Rusliwa Somantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for the financial year 2016 dated May 2, 2017
 Anang Sri Kusuwardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2016 tanggal 2 Mei 2017 Resolution of GMOS for the financial year 2016 dated May 2, 2017
 Dadan Kusdiana	Komisaris ¹⁾ Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolution of GMOS for the financial Year 2018 dated April 24, 2019
Arif Baharudin	Komisaris ²⁾ Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolution of GMOS for the financial Year 2018 dated April 24, 2019
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahun Buku 2019, 11 Juni 2020 Resolution of GMOS for the financial Year 2019 dated June 11, 2020
F.X. Sutiasoto ³⁾	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Dilo Seno Widagdo ³⁾	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolution of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021

1) Berhenti sejak tanggal 23 Desember 2021 / Discharged on December 23, 2021

2) Sudah tidak menjabat sejak 1 Juli 2021 / Discharged on July 1, 2021

3) Diangkat sejak tanggal 23 Desember 2021 / Appointed on December 23, 2021

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di antaranya:

Independent Commissioners

The Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are external parties to the Public Company. Those parties must meet the requirements as Independent Commissioners in accordance with FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies that specifies among others:



Komisaris Independen Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Independent Commissioner FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014

1

Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
Not a person who has authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the Company's activities during the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner.

2

Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
Doesn't have any shares in the Company, either directly or indirectly.

3

Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
Does not have any business relationship both direct or indirect that relates to the Company's business activities.

4

Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.
Doesn't have any affiliation to the Company, member of the Board of Commissioners, members of the Board of Director or Controlling Shareholders of the Company.

Jumlah Komisaris Independen

Number of Independent Commissioners



5 (lima) Komisaris dengan
3 (tiga) Komisaris Independen

5 (five) Commissioners
with 3 (three) Independent
Commissioners



60%



60% dari keseluruhan
Komisaris adalah
Komisaris Independen

60% of All Commissioners
are Independent
Commissioners



60%



Sebagian besar
Komisaris adalah
Komisaris Independen

Most of the
Commissioners
are Independent
Commissioners

Anggota Dewan Komisaris ANTAM per 31 Desember 2021 berjumlah 5 (lima) orang, 3 (tiga) di antaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen ini telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

As of December 31, 2021, the Board of Commissioners of ANTAM has consisted of 5 (five) members, of which 3 (three) members are Independent Commissioners. The number of Independent Commissioners has complied with the FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, which stipulates that each public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the total number of the Board of Commissioners' members.



Apabila mengacu pada kriteria ASX *Corporate Governance Principles*, ANTAM memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen dan telah memenuhi jumlah minimal Komisaris Independen yang diatur dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen berjumlah 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

According to the ASX Corporate Governance Principles criteria, ANTAM has 3 (three) Independent Commissioners and has fulfilled the minimum requirement of the number of Independent Commissioners as provided in the ASEAN Corporate Governance Scorecard, which states that the minimum number of Independent Commissioners is 50% of the total number of the Board of Commissioners' members.

Kriteria Independensi ASX ASX Independency Criteria	Agus Surya Bakti ¹⁾	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kuswardono	Dadan Kusdiana ¹⁾	Arif Baharudin ²⁾	Bambang Sunarwibowo	F.X. Sutijastoto ³⁾	Dilo Seno Widagdo ³⁾
Bukan bagian dari manajemen. Not a member of management.	√	√	√	√	√	√	√	√
Bebas dari hubungan usaha dan hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi keputusan. Free from any business or other relationship that could significantly influence a judgment.	√	√	√	√	√	√	√	√
Bukan pemegang saham mayoritas atau pejabat pada institusi pemegang saham mayoritas, atau terasosiasi langsung dengan pemegang saham mayoritas. Not a majority shareholder or official institution that is a majority shareholder or directly associated with the majority shareholder.	√	√	√	√	√	√	√	X
Bukan karyawan atau pernah dipekerjakan sebagai eksekutif pada Perusahaan/perusahaan afiliasi, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not an employee or was employed as executive management of the Company or its affiliated company, at least in the last 3 (three) years before the date of his appointment as a Commissioner.	√	√	√	√	√	√	√	√
Bukan penasihat atau konsultan utama yang material bagi perusahaan/ perusahaan afiliasi, atau karyawan yang terasosiasi langsung dengan penyedia jasa, setidaknya 3 (tiga) tahun sebelum menjadi Komisaris. Not a principal consultant or advisor of the Company or its affiliates, or an employee directly associated with a service provider company, at least in the last 3 (three) years before the date of his appointment as a Commissioner.	√	√	√	√	√	√	√	√
Bukan pemasok/pelanggan utama yang material dari perusahaan/ perusahaan afiliasi atau pejabat pada perusahaan pemasok/ pelanggan utama, atau terasosiasi secara langsung maupun tidak langsung dengan pemasok/ pelanggan utama. Not a key supplier/customer of the Company or its affiliates, an official of a key supplier/customer, or directly or indirectly associated with a key supplier/ customers.	√	√	√	√	√	√	√	√



Kriteria Independensi ASX ASX Independence Criteria	Agus Surya Bakti ¹⁾	Gumilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kuswardono	Dadan Kusdiana ¹⁾	Arif Baharudin ²⁾	Bambang Sunarwibowo	F.X. Sutijastoto ³⁾	Dilo Seno Widagdo ³⁾
Tidak terikat dalam perjanjian yang material dengan perusahaan/ perusahaan afiliasi selain sebagai Komisaris. Not bound by any material agreement with the Company or its affiliates, other than as a Commissioner.	√	√	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah dan semenda serta memegang posisi direktur di tempat lain yang dapat mempengaruhi independensi. Not having consanguinity and affinity up to third degrees horizontally and vertically with other BOC or BOD members or holding a Director position in another company may influence his independence.	√	√	√	√	√	√	√	√
Status	√	√	√	X	X	X	√	X

√ = Independen Independent

X = Tidak Independen Not Independent

1) Berhenti sejak 23 Desember 2021, Discharged on December 23, 2021

2) Sudah tidak menjabat sejak 1 Juli 2021, Has not served since July 1, 2021

3) Diangkat sejak 23 Desember 2021, Appointed on December 23, 2021

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk satu kali masa jabatan. Ketentuan ini juga berlaku untuk Komisaris Independen yang diangkat sesuai keputusan RUPS.

Mengacu pada Pasal 14 Ayat 26 Anggaran Dasar Perseroan, jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila:

- Pengunduran dirinya telah efektif;
- Meninggal dunia;
- Masa jabatannya berakhir;
- Diberhentikan berdasarkan RUPS;
- Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengadilan berdasarkan suatu Putusan Pengadilan; atau

Term of Office of the Board of Commissioners

The GMOS appoints a member of the Board of Commissioners for a period beginning when the GMOS is closed or any other date the GMOS determines. The term of office of the member will expire when the fifth GMOS after the concerned appointment date is closed, provided that it must not exceed a 5 (five) year period. The term of office must comply with the laws and regulations applicable in the Capital Market, but without prejudice to the GMOS rights to discharge the concerned member at any time before his term of office expires. Upon completion of his tenure, the concerned member of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMOS for the next 1 (one) term. This condition is also applied to an Independent Commissioner appointed based on the resolutions of GMOS.

Referring to Article 14 Paragraph 26 of the Company's Articles of Association, the position of a member of the Board of Commissioners ends if:

- The resignation of the concerned member has been effective;
- The concerned member dies;
- The term of office of the concerned member expires;
- GMOs discharges the concerned member;
- The concerned member has been declared bankrupt under the Commercial Court decision with permanent legal force or brought to the Court under a Court decision; or



- f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan lainnya termasuk tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja/Piagam Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Juni 2016 yang merupakan pengkinian dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris tanggal 27 November 2015. Pedoman Kerja tersebut ditinjau secara berkala dan dimutakhirkan apabila dianggap perlu dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku. Selengkapnya terdapat pada situs Perusahaan www.antam.com.

- f. The concerned member is no longer qualified as a member of the Board of Commissioners according to the Company's Articles of Association and other laws and regulations, including but not limited to the prohibition of concurrent position.

Policies relating to Resignation of the Board of Commissioners

The Company will tackle the financial crimes committed by a BOC member when performing his duties by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners Charter

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has had Work Guidelines/Charter of the Board of Commissioners signed by the Board of Commissioner on June 21, 2016. This Charter is an updated version of the Charter of the Board of Commissioner dated November 27, 2015. The Charter is reviewed periodically and updated when deemed necessary by considering the prevailing laws and regulations. The complete information about the Charter of the Board of Commissioners can be found on the Company's website www.antam.com.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Charter

- I. Pendahuluan
 - Latar Belakang
 - Visi dan Misi Dewan Komisaris
 - Maksud dan Tujuan
- II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja
 - Dasar Hukum
 - Pengangkatan dan Pemberhentian
 - Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi
 - Organisasi Dewan Komisaris
- III. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan
 - Tugas dan Tanggung Jawab
 - Wewenang
 - Pembagian Tugas dan Wewenang
 - Komite Penunjang Dewan Komisaris
 - Pelaksanaan Tugas Khusus
 - Remunerasi
 - Pendidikan Berkelanjutan
 - Rapat, Pelaporan, dan Anggaran
 - Kode Etik
 - Pertanggungjawaban
- IV. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi
- V. Evaluasi Kinerja

- I. Introduction
 - Background
 - Vision and Mission of the BOC
 - Purpose and Objectives
- II. Establishment, Organization and Service Period
 - Legal Basis
 - Appointment and Dismissal
 - Purpose and Position in Organization
 - Organization of the BOC
- III. Duties, Responsibilities and Authorities
 - Duties and Responsibilities
 - Authority
 - Distribution of Duties and Authorities
 - Supporting Committee of the Board of Commissioners
 - Special Assignment
 - Remuneration
 - Continuous Learning
 - Meeting, Reporting and Budgeting
 - Code of Conduct
 - Accountability
- IV. Relationship of BOC and BOD
- V. Performance Evaluation

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perusahaan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Setiap anggota

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors as the Company's management. The fulfillment of such duties, responsibilities, and authorities are reported to



Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan antara lain:

the GMOS. To enable them to carry out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the following scope of work according to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations:

No	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
1.	Melakukan pengawasan atas jalannya pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);	To supervise the overall management of the Company performed by the Board of Directors, and to provide an approval for the Company's development plan, Company's Long Term Plan (RJPP), Company's Work Plan and Budget (RKAP), and other plans in relation to the accomplishment of the Company's business and activities.
2.	Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab serta tugas yang secara khusus diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan ketentuan peraturan perundang-undangan;	To carry out duties, authorities, and responsibilities and special tasks assigned to the Board of Commissioners in accordance with the provisions specified under the Company's Articles of Association, GMOS resolutions, and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners must also apply professionalism, efficiency, transparency, self-reliance, accountability, accountableness, and fairness principles.
3.	Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan serta melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala penurunan kinerja Perusahaan;	To keep abreast of the development of the Company's activities, give opinions and advice to the General Meeting of Shareholders regarding any matters that are deemed necessary for the management of the Company and report to the Series A Dwiwarna Shareholder on any deteriorative performance of the Company;
4.	Memberikan pendapat dan saran atas persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS;	To pass opinions and advice in GMOS, according to the supervisory function of the Board of Commissioners, about any matters deemed necessary for managing the Company.
5.	Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu;	Each member of the Board of Commissioners must perform his supervisory tasks and advisory providers to the Board of Directors in good faith, prudently, and full responsibility for the benefit of the Company, not of a certain group or party, and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
6.	Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, dan memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal;	To examine, review and sign the annual reports prepared by the Board of Directors, and ensure that the Company's Annual Report contains information in accordance with the provisions of the Capital Market Authority;
7.	Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya;	To give response to the Board of Directors' periodic reports (quarterly, annually) and any other necessary report concerning the development of the Company, and to report the fulfillment of its duties to Series A Dwiwarna Shareholder promptly;
8.	Memberikan arahan atas tata kelola teknologi informasi, kebijakan mutu dan pelayanan, kebijakan pengadaan dan kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya secara periodik;	To guide information technology governance, quality and services policy, procurement policy, and Subsidiary management policy, and monitor the effectiveness of its implementation periodically;
9.	Melakukan pengkajian secara berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko dan memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan dan serta pengendalian intern Perusahaan;	To conduct periodic assessment of the effectiveness of risk management systems and to monitor the effectiveness of the implementation of the Company's internal supervision and internal control functions;
10.	Memberikan arahan mengenai pengawasan dan pemantauan kepatuhan Direksi atas perjanjian dengan pihak ketiga serta kesesuaiannya dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;	To guide supervision and monitoring of the BoD's compliance with a third-party agreement and its conformity to the prevailing laws and regulations.
11.	Melaksanakan proses penunjukkan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Perusahaan, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS atas usulan calon auditor eksternal tersebut untuk persetujuan;	To appoint candidates for the external auditor in compliance with the provisions of goods and services procurement of the Company, and if required, may ask for the Board of Directors' assistance in the appointment process, and convey to GMOS the proposal of external auditor candidates for GMOS approval;
12.	Menunjuk penilai (assessor) independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perusahaan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang bilamana diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;	To appoint an independent assessor to evaluate the GCG implementation in the Company in accordance with the provisions of procurement of goods and services, and may ask for the Board of Directors' assistance in the appointment process when required;
13.	Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris dan Direksi setelah mempertimbangkan hasil kajian Komite GCG-NR untuk selanjutnya diajukan agar memperoleh persetujuan RUPS;	To determine the transparent nomination, performance evaluation, remuneration systems for the Board of Commissioners and Board of Directors by considering the results of GCG-NR Committee's review, to be further submitted to GMOS for approval;



No	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
14.	Meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya secara berkesinambungan untuk menjalankan fungsi sebagai Dewan Komisaris secara profesional;	To continuously improve the Board of Commissioners' competencies and knowledge needed in implementing its functions as the Board of Commissioners professionally;
15.	Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;	To provide GMOS with reports on supervisory duties that have been performed during the last Financial Year;
16.	Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku;	To provide explanations of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Series A Dwiwarna shareholders by complying with the laws and regulations, especially the applicable Capital Market regulations;
17.	Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini, dan/atau keputusan RUPS.	To fulfill other obligations in performing its supervisory and advisory tasks, to the extent not contrary to the laws and regulations, the Company's Articles of Association and/or GMOS resolutions.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama Duties and Responsibilities of the President Commissioner

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah sebagai *primus inter pares* yakni mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris disamping tugas-tugas lainnya diantaranya:
The duties and responsibilities of the President Commissioner are as *primus inter pares*, namely coordinating the activities of the Board of Commissioners in addition to other tasks, among others:

Melaksanakan fungsi pengawasan sebagaimana yang dilaksanakan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya
Carrying out the supervisory function as performed by other members of the Board of Commissioners

Memberikan perintah tertulis untuk pemberian tugas khusus kepada anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan rapat Dewan Komisaris, yang menerangkan:
Nama anggota Dewan Komisaris yang diberi tugas, sifat dan lingkup pekerjaan, tujuan dan sasaran pekerjaan, waktu penugasan, dan hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus tersebut
Giving written instructions on the special tasks assigned to a member of the Board of Commissioners in accordance with the decisions of the Board of Commissioners' meeting. The instruction includes the Name of the Board of Commissioners' members assigned to perform the task, the nature and scope of the work, the goals and objectives of the work, time of the assignment, and other relevant administrative matters of the special task

Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris
Sending out the summons of the Board of Commissioners' Meeting

Memimpin Rapat Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi
Preside over the Board of Commissioners Meeting or the Board of Commissioners Meeting which invites the Board of Directors

Tugas dan tanggungjawab lainnya sesuai dengan peraturan dan perundangan
Performing other duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations

Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif.

Delegation of Authorities of the Board of Commissioners

Delegation of authority given by a member of the Board of Commissioners to other members of the Board of Commissioners can only be done through a special power of attorney for such purpose. The delegation of authority does not release the collective liability of the Board of Commissioners.



Praktiknya, pada tahun 2021 tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus. Dengan demikian, kuorum Rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

In 2021, there was no delegation of authority made by a member of the Board of Commissioners for the other member of the Board of Commissioners through a special power of attorney. Therefore, the quorum for the Board of Commissioners' Meeting in making a decision can be formed.

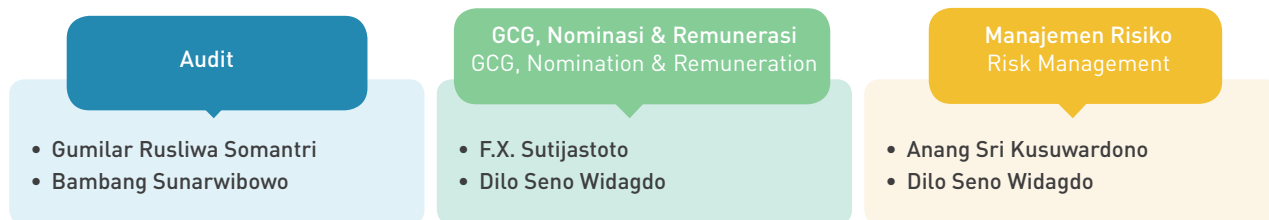
Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara para anggota dan untuk kelancaran tugasnya, Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada pembagian peran sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki. Keanggotaan Dewan Komisaris pada Komite Penunjang Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 yaitu:

Segregation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners arranges their distribution of works among the members. The Board of Commissioners appoints the Secretary to the Board of Commissioners to assist them in smoothening the implementation of their duties. Nevertheless, each BOC member's focus area of supervision refers to the segregation of the roles as the Chairman and Vice-Chairman of the Supporting Committee of the BOC based on their respective competencies and experiences. The Board of Commissioners' membership of the BOC's Supporting Committee as of December 31, 2021, is as follows:

Fokus Bidang Pengawasan



Focus Area of Supervision

Independensi & Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris membuat pernyataan independensi pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan pada setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Dewan Komisaris atas tindakan yang dilakukan. Anggota Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik Pribadi ataupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain. Sekretaris Dewan Komisaris bertugas memastikan apakah praktik ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG.

Independency & Share Ownership of the Member of the Board of Commissioners

Every member of the Board of Commissioners must make a statement of independence at the beginning of each year confirming his independence status. At the end of each year, a member of the Board of Commissioners also has to confirm whether there was any situation leading to a conflict of interests that has arisen from the Board of Commissioners during the year. In addition, a member of the Board of Commissioners is obliged to report on any change of status that affects his independence, including a change in his personal or family share ownership in ANTAM or other companies. The Secretary to the Board of Commissioners must ensure that these practices are implemented in accordance with the GCG principles.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat situasi dengan potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusannya sebagaimana tercantum pada Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pengawasan Operasional Perusahaan yang telah dipublikasikan dalam situs Perusahaan.

During 2021, there has been no situation with a potential conflict of interest faced by members of the Board of Commissioners arising from the decision they made, as outlined in the Statements of Having Acted Independently in Supervising the Company's Operational. The statement has been published on the Company's website.



Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris

Statement of Independence of the Board of Commissioners' Members

No.	Pernyataan Statement	Agus Surya Bakti ¹⁾	Gmilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Dadan Kusdiana ¹⁾	Arif Baharudin ²⁾	Bambang Sunarwibowoi	F.X. Sutijastoto ³⁾	Dilo Seno Widagdo ³⁾
1.	Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Personal shareholding in ANTAM	X	X	X	X	X	X	X	X
	Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM	X	X	X	X	X	X	X	X
	Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Personal shareholding other than in ANTAM	√	X	X	X	√	X	X	X
	Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family Shareholding other than in ANTAM	X	X	X	X	√	X	X	X
2.	Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi. Consanguinity within the third degree, either vertically or horizontally, or relationship by marriage with other members of the Board of Commissioners or with a member of the Board of Directors.	X	X	X	X	X	X	X	X
3.	Aktivitas sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan saya di ANTAM; Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. The following activities: <ul style="list-style-type: none"> Holding a position as a Director in a State-Owned Enterprise, Regional Owned Enterprise or Private Enterprise that may incite conflict of interest with own position in ANTAM; Holding a position as an official of a political party and/or legislative candidate/member and/or as a candidate or holding a position as head/vice head of regional government; Other positions may incite conflict of interest with their position in ANTAM. 	X	X	X	X	X	X	X	X



No.	Pernyataan Statement	Agus Surya Bakti ¹⁾	Gmilar Rusliwa Somantri	Anang Sri Kusuwardono	Dadan Kusdiana ¹⁾	Arif Baharudin ²⁾	Bambang Sunarwibowoi	F.X. Sutijastoto ³⁾	Dilo Seno Widagdo ³⁾
4.	Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada pengawasan sebagai Komisaris ANTAM. Avoiding any conflict of interest that may influence the supervisory duty as a Commissioner of ANTAM.	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan pada tahun 2021 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. In supervising the operations of the Company in 2021, has acted independently, especially in the decision-making process, including but not limited to the issues mentioned above	√	√	√	√	√	√	√	√

1) Berhenti sejak 23 Desember 2021, Discharged on December 23, 2021

2) Sudah tidak menjabat sejak 1 Juli 2021, Discharged on July 1, 2021

3) Diangkat sejak 23 Desember 2021, Appointed on December 23, 2021

Berdasarkan Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris yang telah dipublikasikan dalam di situs Perusahaan, selama tahun 2021 Dewan Komisaris dan Keluarga tidak memiliki saham Perusahaan dan saham di perusahaan lain.

According to the List of the Board of Commissioners' Shareholding published on the Company's website, the Board of Commissioners' members and their Families do not have any shares in the Company nor other companies.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Keluarga

Share Ownership of the Board of Commissioners' Members and Their Families

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership							
	Pribadi pada ANTAM Personal Shareholding in ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM		Pribadi pada Perusahaan Lain Personal Shareholding in other Company		Keluarga pada Perusahaan Lain Family shareholding in other Company	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Agus Surya Bakti ¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-
Gumilar Rusliwa Somantri	-	-	-	-	-	-	-	-
Anang Sri Kusuwardono	-	-	-	-	-	-	-	-
Dadan Kusdiana ¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-
Arif Baharudin ²⁾	-	-	2.250.000	-	3.975.400	-	26.900	-
Bambang Sunarwibowo	-	-	-	-	-	-	-	-
F.X. Sutojastoto ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-
Dilo Seno Wodagdo ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-

1) Berhenti sejak 23 Desember 2021, Discharged on December 23, 2021

2) Sudah tidak menjabat sejak 1 Juli 2021, Discharged on July 1, 2021

3) Diangkat sejak 23 Desember 2021 Appointed on December 23, 2021



Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 Ayat 29, Anggota Dewan Komisaris dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta, kecuali anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara sebagai Pemegang Saham Seri B terbanyak;
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah;
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

ü

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris ANTAM juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

Policy on Concurrent Positions of the Board of Commissioners

According to Paragraph 29 of Article 14 of the Company's Articles of Association, a Member of the Board of Commissioners is prohibited from:

1. concurrently serving as a member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises (SOEs), Regional-Owned Enterprises (ROEs), and Private Owned Enterprises, except for a member of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise as the majority Series B Shareholders;
2. concurrently serving as a member of the management of any political party and/or candidate/member of DPR, DPD, level I DPRD and level II DPRD, and/or candidate for a regional head/deputy regional head;
3. holding other positions according to the provisions of the laws and regulations;
4. holding other positions that may cause conflicts of interest.

Provisions for concurrent positions of the Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk also refer to the Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, and others prevailing Laws and Regulations.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Jabatan pada Instansi Lain Position in Other Institution
Agus Surya Bakti ¹⁾	-	-
Gumilar Rusliwa Somantri	-	<ul style="list-style-type: none"> - Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2006-sekarang). - Staf Khusus Wakil Kepala BIN (2017-sekarang) - Professor of Social and Political Science at Universitas Indonesia (2006-now). - Expert Staff of Vice Head of State Intelligence Agencies (2017-now)
Anang Sri Kusuwardono	<ul style="list-style-type: none"> - Komisaris Utama PT Prama Energi Nusantara (2011-sekarang). - President Commissioner of PT Prama Energi Nusantara (2011-now). 	-
Dadan Kusdiana ¹⁾	-	<ul style="list-style-type: none"> - Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2020-sekarang) - Plt. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (2019-sekarang). - Director-General of New and Renewable Energy, and Energy Conservation of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2020-now) - Acting Head of Research and Development of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2019-now).
Arif Baharudin ²⁾	-	<ul style="list-style-type: none"> - Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal (2017-2021). - Sekretaris Komite Stabilitas Sistem Keuangan (2017-2021) - Expert Staff of the Minister of Finance for Policy and Regulation of Financial Services and Capital Markets (2017-now). - Secretary of the Financial System Stability Committee (2017-now)



Nama Name	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Jabatan pada Instansi Lain Position in Other Institution
Bambang Sunarwibowo		Sekretaris Utama BIN (Maret 2020 – sekarang) Prime Secretary of State Intelligence Agency (March 2020 – now)
F.X. Sutijastoto		-
Dilo Seno Widagdo	Direktur Pengembangan Usaha PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-sekarang) Director of Business Development of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2021-now)	

1) Berhenti sejak 23 Desember 2021 | Discharged on December 23, 2021

2) Sudah tidak menjabat sejak 1 Juli 2021 | Discharged on July 1, 2021

3) Diangkat sejak 23 Desember 2021 | Appointed on December 23, 2021

Program Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris

ANTAM melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, dilakukan program pengenalan perusahaan untuk Dewan Komisaris yang baru diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 2021 yakni kepada F.X. Sutijastoto dan Dilo Seno Widagdo. Materi pengenalan diberikan oleh SVP Corporate Secretary. Program Pengenalan Perusahaan dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2021. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang di antaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris

Guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Dewan Komisaris dan sejalan dengan program pengembangan Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, yakni bahwa anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memutakhirkan pengetahuannya melalui kegiatan pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, ataupun dalam bentuk kunjungan

Induction Program for the Board of Commissioners

ANTAM conducts an induction program for the new member of the Board of Commissioners, aiming to provide the complete picture of the Company's business activities, plans, work guidelines, and other matters relating to the responsibilities of the Board of Commissioners. The induction program is set forth under the Charter of the Board of Commissioners.

On December 27, 2021, the Company conducted an induction program for the new members of the Board of Commissioners appointed based on the resolutions of the Extraordinary GMS 2021, namely F.X. Sutijastoto and Dilo Seno Widagdo. The SVP Corporate Secretary gave the induction program materials. In addition to the Company overview, other supporting documents were also given during the induction program, including the Annual Report, Company Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Company Ethical Standards, Work Programs of the Board of Commissioners and the Supporting Committees of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors and the Charter of the Supporting Committees of the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Capability Development Program for the Board of Commissioners

The Charter of the Board of Commissioners states that members of the Board of Commissioners must continuously broaden and update their knowledge through training, workshops, seminars, conferences, or work visits and benchmarking. Therefore, in line with the Board of Commissioners' development program as stated in the Charter, the Board of Commissioners attended the



kerja serta banding kaji (*benchmark*), maka pada tahun 2021 realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris yakni:

following Training and Development Programs during 2021:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
- Agus S.B. ¹⁾ - Anang Sri Kusuwaradono - Dadan Kusdiana ¹⁾ - Arif Baharudin ²⁾ - Gumilar Rusliwa Somantri - Bambang Sunarwibowo	19 Januari 2021 January 19, 2021	The 13 th MIND ID Leadership Series: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	MIND ID
	28 Mei 2021 May 28, 2021	The 15 th MIND ID Executive Leadership Series; Leaders as Founders: Making Agile Practical	MIND ID
- Agus S.B. ¹⁾ - Anang Sri Kusuwaradono - Dadan Kusdiana ¹⁾ - Gumilar Rusliwa Somantri	17 Februari 2021 February, 17, 2021	Board Governance Fundamental	LKDI
	24 Februari 2021 February 24, 2021	Legal & Compliance for Boc & BoD	LKDI
- Agus S.B. ¹⁾ - Anang Sri Kusuwaradono - Arif Baharudin ²⁾ - Gumilar Rusliwa Somantri	17 Maret 2021 March 17, 2021	Sosialisasi Peraturan KBUMN No. PER-1/MBU/03/2021 Tentang Pedoman pengusulan, Pelaporan, Pemantauan dan Perubahan tambahan modal Negara kepada BUMN dan PT The Promotion of KBUMN Regulation No. PER-1/MBU/03/2021 on Guidelines for Recommending, Reporting, Monitoring, and Change of the Additional State Equity in SOEs and Companies	Kementerian BUMN Ministry of SOE
Gumilar Rusliwa Somantri	19 Maret 2021 March 19, 2021	Webinar Series 4-Bimasinema Energy Dialogue-"transformasi bisnis sektor batubara dalam rangka mendukung transformasi energi indonesia" Webinar Series 4-Bimasinema Energy Dialogue – "transformation of the coal business in supporting the Indonesian energy transportation	
- Agus S.B. ¹⁾ - Anang Sri Kusuwaradono - Dadan Kusdiana ¹⁾ - Arif Baharudin ²⁾ - Gumilar Rusliwa Somantri	23 Maret 2021 March 23, 2021	The 14 th MIND ID Executive Leadership Series: The Future of Electric Mobility Part 1	MIND ID

1) Berhenti sejak 23 Desember 2021 | Discharged on December 23, 2021

2) Sudah tidak menjabat sejak 1 Juli 2021 | Discharged on July 1, 2021

Fokus Pengawasan serta Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2021

Dengan memperhatikan isu-isu penting yang menjadi tantangan pengawasan Dewan Komisaris, maka dengan dukungan Komite Penunjang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris konsisten melaksanakan pengawasan di antaranya dengan:

Main Focus of the Supervision and Realization of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities in 2021

By considering the significant issues that become challenges for the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties, with the support of the Supporting Committee, the Board of Commissioners consistently performs their supervisory duties by, among others:



Memperhatikan hal-hal yang sifatnya strategis, disamping hal-hal yang sifatnya rutin dan jangka pendek

Pay attention to strategic issues, besides routine and short-term matters



Memperhatikan penanganan GCG, isu sosial, lingkungan dan berfungsinya IT Governance serta pengendalian internal yang berbasis manajemen risiko

Pay attention to the implementation of GCG, social issues, the environment and IT Governance function and internal control-based risk management



Fokus, proaktif, intensif serta konsisten dalam melakukan pengawasan

Focus, proactive, intensive and consistent in monitoring



Meningkatkan kerja sama sinergi antar Komite dan Komite dengan Divisi mitra kerjanya dalam mencapai target Perusahaan

Improving cooperation between the Committee and the synergy of the Committee with the Division of its partners in achieving the Company's target.

Selama Tahun Buku 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Membuat Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahunan 2022;
2. Membuat laporan pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021;
3. Mengevaluasi usulan besaran Insentif Kerja Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Direksi Perseroan Tahun Buku 2021;
4. Melakukan penilaian kinerja Direksi Tahun Buku 2021;
5. Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris Tahun 2021 dengan metode *self-assessment*;
6. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite Penunjang Dewan Komisaris yang menjadi perpanjangan tangan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris;
7. Menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat yang mengundang Direksi serta memberikan pandangan atas laporan kinerja bulanan dan tahunan Direksi serta terhadap hal-hal lainnya yang diperlukan;
8. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas pengawasan dalam Laporan Tahunan yang disampaikan pada RUPS Tahunan;
9. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perseroan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya dalam Tahun 2021;
10. Melakukan kajian atas permintaan persetujuan tertulis dari Direksi atas hal-hal sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau peraturan perundang-undangan.

During Financial Year 2021, the Board of Commissioners has performed the following supervisory duties towards the Company's operations:

1. Preparing Work Plan and Budget of the Board of Commissioners for 2022;
2. Preparing reports on the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners for Financial Year 2021;
3. Evaluating the amount of work incentive for the Financial Year 2020 and Remuneration for the Board of Directors for Financial Year 2021;
4. Carrying out a performance assessment of the Board of Directors for 2021;
5. Assessing the Board of Commissioners' performance for 2020 by using the self-assessment method;
6. Reviewing and analyzing the reports received from the Board of Commissioners' Supporting Committee, which serves as the representative of the Board of Commissioners in executing the supervisory function of the Board of Commissioners;
7. Convening the Board of Commissioners' internal meetings and the Board of Commissioners' joint meeting with the Board of Directors, and giving opinions on the Board of Directors' monthly performance report and other matters if required;
8. Report the results of the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners in the Annual Report submitted at the GMOS;
9. Keeping abreast of the development of the Company's activities by obtaining either internal information provided by the Company or external information generated by media or any other sources during 2021;
10. Reviewing the requests for written approval from the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and/or the laws and regulations.



Selama tahun 2021, transaksi atau tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7.i) antara lain sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT ANTAM Tbk;
2. Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan RKA-PKBL tahun 2021;
3. Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT ANTAM Tbk;
4. Persetujuan penggantian Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Internal Audit;
5. Persetujuan atas Rencana Pendirian Indonesia Battery Corporation;
6. Persetujuan atas Penurunan Bunga *Shareholder Loan* ke anak Perusahaan;
7. Persetujuan Setoran Modal ke PT Borneo Alumina Indonesia Tahun 2021;
8. Persetujuan Delisting Saham ANTAM dari ASX.

Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris untuk tahun berikutnya. Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis ANTAM, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Pada tahun 2021, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 118,23%, Komite GCG-NR sebesar 106,42% serta Komite Manajemen Risiko sebesar 110,15%. Adapun detail penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris tercantum dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

The following are written approvals granted by the Board of Commissioners during 2021 for transactions or actions made by the Board of Directors in compliance with the Company's Articles of Association Article 12 Paragraph (7. i):

1. Approval for Changes in the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiary of PT ANTAM Tbk;
2. Approval for the Company's Work Plan and Budget and RKA-PKBL 2021;
3. Approval for Changes in the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk;
4. Approval for the change of the Corporate Secretary and Head of Internal Audit Division;
5. Approval for the Establishment Plan of Indonesia Battery Corporation;
6. Approval for Lowering Interest Rate of the Shareholder Loans granted to Subsidiaries;
7. Approval for the Paid-up Capital into PT Borneo Alumina Indonesia in 2021;
8. ASX approval for ANTAM's Share Delisting

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners' Supporting Committee

The performance evaluation of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee, either individually or collectively, is carried out every year through self-assessment using an evaluation method system established based on the Decision of the Board of Commissioners. The evaluation, among others, covers attendance in a meeting, capability for establishing active cooperation and communication with peer members of the Committee, integrity, ability to understand the vision, mission, and strategic plans of ANTAM, and quality of advice/recommendations given in relation to the respective work program of the Board of Commissioners' Supporting Committee. The result of the performance evaluation of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee is used as an assessment factor for determining the extension of the term of office of members of the Board of Commissioners' Supporting Committee for the following year.

In 2021, the performance achievement of the Audit Committee was 118,23%; the GCG-NR Committee was 106,42%, and the Risk Management Committee was 110,15%. The detailed explanation of the performance appraisal of each Supporting Committee of the Board of Commissioners is listed in this Annual Report in the section of the Supporting Committee of the Board of Commissioners.



Direksi

The Board Of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas pengambilan keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi.

Kriteria dan Proses Pengangkatan Anggota Direksi

ANTAM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Direksi yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Charter Direksi. Anggota Direksi ANTAM adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

The Board of Directors is the Company's organ responsible for managing the Company to protect the interests of the Company and achieve the Company's objectives, and represent the Company both inside and outside of the courts in accordance with the Company's Articles of Association.

Each member of the Board of Directors may perform his decision-making duty under the segregation of duties and authorities of the Board of Directors. However, the performance of duties of each member of the Board of Directors remains a collective responsibility. Each member of the Board of Directors, including the President Director, has an equal position. The President Director has to coordinate the activities of the Board of Directors.

Criteria for and Process of the Appointment of Members of the Board of Directors

ANTAM has requirement criteria for the Board of Directors members as specified in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors. Member of the Board of Directors of ANTAM is an individual with the following qualification:

1. Has a good character, morals, and integrity;
2. Competent in performing legal acts;
3. During his tenure and the past 5 (five) years before his appointment he:
 - a. Has not been declared bankrupt;
 - b. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company bankruptcy;
 - c. Has never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's financial and/or to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners, who/whose during his tenure:
 - did ever not hold an Annual GMOS;
 - the accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was ever not accepted by the GMOS, or did ever not convey to the GMOS the accountability report as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and



- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundangundangan;
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan; dan
 6. Memenuhi persyaratan lainnya sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Pasar Modal dan Peraturan Perundang-Undangan lainnya yang berlaku.

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan Operasional Perusahaan, maka Persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/ POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GGG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna yang dapat dikuasakan kepada pemegang saham seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham seri B terbanyak Perseroan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan.

- ever caused a company that has obtained license, approval, or registration issued by the Financial Services Authority to fail fulfilling its obligation to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Has a commitment to comply with prevailing laws and regulations;
 5. Has knowledge and/or expertise in the fields required by the Company; and
 6. Fulfills other requirements as determined in the Company Law, Capital Market Regulations, and other prevailing laws and regulations.

The Board of Director Succession Policy

The Company has to prepare its management team, especially members of the Board of Directors, consisting of professional individuals, to have integrity, dedication, and competence in carrying out the Company's operational activities. For such purposes, the nomination requirements of the Board of Directors members, as determined in the GMOS, must refer to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, and other prevailing laws and regulations. As stated in the Financial Services Authorities Regulation Number, 33/POJK.04/2014, the proposal for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors submitted to the GMOS must consider the recommendations of the Board of Commissioners or the committee that carries out the nomination function. In this case, ANTAM has had GGG, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR Committee), which has a role in nominating the Company's Board of Directors members.

In addition, as stated in Article 5 Paragraph 4 letter c.2 of the Company's Articles of Association, the Series A Dwiwarna Shareholders have the preferential right of proposing candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, Article 5 paragraph 4 letter e specifies the exercise of the Series A Dwiwarna Shareholders' preferential right, which can be transferred to the majority of the Company's Series B shareholders. Pursuant to the Special Power of Attorney issued by the Series A Dwiwarna Shareholders to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, the Series A Dwiwarna Shareholders granted the authority to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the majority of the Company's Series B shareholders, to propose the candidates of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.



PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) menetapkan proses nominasi calon Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-022/DIR/2018 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan tanggal 27 Agustus 2018. Merujuk pada hal tersebut, sumber nominasi anggota Direksi dapat berasal dari:

- a. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding, dan/atau Anak Perusahaan Holding;
- b. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi;
- c. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam proses pengusulan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan yang berasal dari Internal ANTAM, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) melibatkan Dewan Komisaris dan Komite GCG-NR Perseroan dalam proses Fit and Proper Test dengan sumber calon merupakan pegawai 1 (satu) level di bawah Direksi dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis ANTAM dan telah memenuhi kualifikasi setelah mengikuti asesmen yang dilakukan oleh Lembaga Independen. Pada tahun 2019 asesmen dilakukan oleh PT Daya Dimensi Indonesia.

Selanjutnya, seluruh bakal calon baik yang berasal dari Internal Perseroan maupun di luar Perseroan, akan dievaluasi oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) untuk selanjutnya disampaikan kepada Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebelum diusulkan dalam RUPS.

Susunan dan Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi ANTAM untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, dapat dipertanggungjawabkan serta melaksanakan operasional Perusahaan dengan penuh strategi.

Pada tahun 2021, terjadi perubahan komposisi dalam Direksi berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 April, yakni diputuskan pemberhentian dengan hormat Hartono sebagai Direktur Operasi dan Produksi dan

PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) determined the process for nominating members of the Board of Directors based on the Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SK-022/ DIR/2018 dated August 27, 2018, concerning Remuneration and Nomination Committee of Mining Industry Holding. Pursuant to the said Decision, the source of nominations for members of the Board of Directors can be from:

- a. Members of the Board of Directors of the Holding Company, Subsidiaries of the Holding Company's Members and/or Subsidiaries of the Holding Company;
- b. Internal Officials of the Holding Company's Member, Subsidiaries of the Holding Company's Members and/or Subsidiaries of the Holding Company, at least two levels below the Board of Directors;
- c. Other sources are relevant and accountable and have a good reputation.

In proposing the candidates of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, who are ANTAM internal employees of one level below the Board of Directors, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) had involved the Board of Commissioners and GCG-NR Committee in the Fit and Proper Test. The test was conducted by adhering to ANTAM's vision, mission, and strategic plans. Prior to the Fit and Proper Test, the candidates must meet the qualification after being assessed by an Independent Institution. In 2019, the assessment was carried out by PT Daya Dimensi Indonesia.

Furthermore, all internal and external prospective candidates will be evaluated by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) for further submission to the Ministry of SOE before being proposed at the GMOS.

Structure and Composition of the Board of Directors

The GMOS determines the composition and number of members of the Board of Directors by considering ANTAM's vision and mission to allow the effective, proper, quick, and accountable decision-making and strategical undertaking of the Company's operations.

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the decision of the Annual GMOS on April 7, namely the honorably discharges of Hartono as Director of Operations and Production and



Aprilandi Hidayat Setia sebagai Direktur Niaga. Keputusan RUSP Tahunan tersebut juga mengubah nomenklatur jabatan Direktur Keuangan dan Direktur Operasi dan Produksi menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko serta Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis. Serta mengalihkan tugas Anton Herdianto semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dan Risono semula sebagai Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis. Sehingga jumlah anggota Direksi yang semula 6 (enam) menjadi 4 (empat) orang.

Di akhir tahun 2021, terdapat pemberhentian dan pengangkatan Direksi berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021, yakni diputuskan pemberhentian dengan hormat Dana Amin sebagai Direktur Utama, Risono, Anton Herdianto, dan Luki Setiawan Suardi sebagai Direktur. Kemudian, mengangkat Nicolas D. Kanter sebagai Direktur Utama, I Dewa Bagus Sugata Wirantaya sebagai Direktur Operasi dan Produksi, Dolok Robert Silaban sebagai Direktur Pengembangan Usaha, Elisabeth R.T Siahaan sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko serta mengangkat Bansar Simanjuntak sebagai Direktur Sumber Daya Manusia, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 dan berakhir sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Jumlah anggota Direksi menjadi 5 (lima) orang.

Aprilandi Hidayat Setia as Director of Commerce. The Annual GMOS also changed the Director of Finance and Director of Operations and Production nomenclatures that become Director of Finance and Risk Management and Director of Operations and Business Transformation, respectively. In addition, the Annual GMOS shifted the duties of Anton Herdianto from Director of Finance to Director of Finance and Risk Management and the duties of Risono from Director of Business Development to Director of Operations and Business Transformation. With the above changes, the Board of Directors now consists of 4 members, initially 6 (six) members.

At the end of 2021, there were dismissals and appointments of the Board of Directors members, whereby Dana Amin as President Director, Risono, Anton Herdianto, and Luki Setiawan Suardi as Directors were honorably discharged by the Extraordinary GMOS on December 23, 2021. Subsequently, the Meeting appointed Nicolas D. Kanter as President Director, I Dewa Bagus Sugata Wirantaya as Director of Operations and Production, Dolok Robert Silaban as Director of Business Development, Elisabeth RT Siahaan as Director of Finance and Risk Management, and Bansar Simanjuntak as Director of Human Resources. The term of office of the newly appointed Directors commenced from the closing of the Extraordinary GMOS on December 23, 2021, and will expire according to the provisions of the Company's Articles of Association and applicable regulations, without prejudice to the right of the GMS to discharge members of the Board of Directors before the expiry of their term of office. The Board of Directors comprises 5 (five) members.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Dana Amin ¹⁾	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 19, 2019
Hartono ²⁾	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolutions of GMOS of Financial Year 2018 dated April 24, 2019
Aprilandi Hidayat Setia ²⁾	Direktur Niaga Director of Commerce	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolutions of GMOS of Financial Year 2018 dated April 24, 2019
Luki Setiawan Suardi ¹⁾	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Tahun Buku 2018 tanggal 24 April 2019 Resolutions of GMOS of Financial Year 2018 dated April 24, 2019
Anton Herdianto ¹⁾	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 19, 2019
Risono ¹⁾	Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis Director of Production and Business Transformation	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 19 Desember 2019 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 19, 2019
Nicolas D. Kanter ³⁾	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya ³⁾	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis for Appointment
Dolok Robert Silaban ³⁾	Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Elisabeth R.T Siahaan ²⁾	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021
Bansar Simanjuntak ³⁾	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 Resolutions of Extraordinary GMOS dated December 23, 2021

1) Berhenti sejak tanggal 23 Desember 2021 Discharged on December 23, 2021

2) Berhenti sejak tanggal 7 April 2021 Discharged on April 7, 2021

3) Diangkat sejak tanggal 23 Desember 2021 Appointed on December 23, 2021

Masa Jabatan Direksi

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Direksi tersebut dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Mengacu pada Pasal 11 Ayat 24 Anggaran Dasar Perseroan, jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

- Pengunduran dirinya telah efektif;
- Meninggal dunia;
- Masa jabatannya berakhir;
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
- Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengadilan berdasarkan suatu Putusan Pengadilan; dan
- Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan perundang-undangan lainnya termasuk tidak terbatas pada rangkap jabatan yang dilarang.

Kebijakan terkait Pengunduran Diri Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Term of Office of the Board of Directors Members

The members of the Board of Directors are appointed for a period commencing on the date of the closure of GMOS or the date stipulated by the GMOS appointing them until the date of the closure of the 5th Annual General Meeting of Shareholders, provided that their term of office must not exceed 5 (five) years. The term of office of the Board of Directors members has to comply with Capital Market regulations, but without prejudice to the rights of the GMOS to discharge them at any time before their term of office expires. Upon completing their terms of office, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMOS for another 1 (one) term.

Referring to Article 11 Paragraph 24 of the Company's Articles of Association, the term of office of the Board of Directors' member expires if:

- The resignation of the concerned member has been effective;
- The concerned member dies;
- The term of office of the concerned member expires;
- The GMOS discharges the concerned member;
- The concerned member has been declared bankrupt under the Commercial Court Decree with permanent legal force or brought to the Court under a court decision; and
- The concerned member is no longer qualified as a member of the Board of Directors according to the Company's Articles of Association and other laws and regulations, including but not limited to the prohibition of concurrent position.

Policies Relating to Resignation of the Board of Directors by Reason of Committing a Financial Crime

The Company will tackle the financial crimes committed by a BOD member when performing his duties by referring to the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.



Pedoman Kerja Direksi

Direksi ANTAM mempunyai Pedoman Kerja Direksi atau *Charter* Direksi yang senantiasa dievaluasi secara berkala agar sejalan dengan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Pedoman Kerja Direksi telah ditandatangani oleh Direksi pada tanggal 1 April 2016 yang merupakan pengkinian dari *Charter* Direksi tanggal 9 November 2015 dan telah diunggah ke situs Perusahaan.

The Board of Directors Charter

The Board of Directors of ANTAM has the Board of Directors' Charter that is evaluated regularly to remain consistent with the amendments to the prevailing laws and regulations and tailored to the Company's needs and development. The Board of Directors signed the Board of Directors' Charter on April 1, 2016. This Charter is an updated version of the Board of Directors' Charter signed on November 9, 2015, and it has been uploaded on the Company's website.

Cakupan *Charter* Direksi Scope of The Board of Directors' Charter

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> I. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Latar Belakang • Visi dan Misi Direksi • Maksud dan Tujuan II. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja <ul style="list-style-type: none"> • Dasar Hukum • Pengangkatan dan Pemberhentian • Tujuan dan Kedudukan dalam Organisasi • Organisasi Direksi III. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan <ul style="list-style-type: none"> • Tugas dan Tanggung Jawab • Wewenang • Pembagian Tugas dan Wewenang Setiap Anggota Direksi • Pendelegasian Wewenang • Fungsi Utama Pendukung Direksi • Remunerasi • Pendidikan Berkelanjutan • Rapat, Pelaporan, dan Anggaran • Kode Etik • Pertanggungjawaban IV. Hubungan Direksi dengan Dewan Komisaris V. Evaluasi Kinerja VI. Penutup | <ul style="list-style-type: none"> I. Introduction <ul style="list-style-type: none"> • Background • Vision and Mission of the BOD • Purpose and Objectives II. Establishment, Organization and Service Period <ul style="list-style-type: none"> • Legal Basis • Appointment and Dismissal • Purpose and Position in Organization • Organization of the BOD III. Duties, Responsibilities and Authorities <ul style="list-style-type: none"> • Duties and Responsibilities • Authority • Distribution of Duties and Authorities of BOD Member • Authorities Delegation • Supporting Function of the BOD • Remuneration • Continuous Learning • Meeting, Reporting and Budgeting • Code of Conduct • Accountability IV. Relationship of BOD and BOC V. Performance Evaluation VI. Closing |
|---|---|

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan *Charter* Direksi yang telah diunggah pada *website* Perusahaan.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is collectively responsible for and managing the Company. The Company's Articles of Association and the Board of Directors' Charter, which have been uploaded on the Company's Website, specify the duties and responsibilities of the Board of Directors.

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
1.	Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;	To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's objectives and continue to improve the efficiency and effectiveness of the Company.
2.	Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;	To stipulate the policies deemed appropriate in the management of the Company;
3.	Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan Peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan;	To control, maintain and manage the Company's assets in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association;
4.	Mengkaji Visi dan Misi Perseroan, RJPP dan RKAP secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);	To review the Company's vision and mission, Corporate Long Term Plan (RJPP), Corporate Work Plan and Budget (RKAP) periodically and grant the approval (if there is a change);



No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
5.	Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG, dimana salah seorang Anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan termasuk di dalam membangun BUMN yang bersih dan bebas dari gratifikasi, fraud, dan KKN;	To implement the principles of GCG management, whereby one of the Board of Directors members is appointed by the Board of Directors' Meeting to be responsible for GCG implementation and monitoring in the Company, including establishing a clean SOE which is free from gratification, fraud, and collusion;
6.	Membantu Dewan Komisaris apabila diperlukan dalam proses penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perseroan dan apabila dipandang lebih efektif dan efisien, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompoten di bidang GCG, yang penunjukannya dilakukan oleh Direksi melalui penunjukan langsung;	To assist the Board of Commissioners, if necessary, in appointing an independent assessor to assess the GCG implementation in the Company. If it is deemed more effective and efficient, the GCG assessment can be done by using the services of a GCG-competent Government agency, for which purpose the appointment of the agency has to be made by the Board of Directors through a direct appointment;
7.	Menyelenggarakan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;	To set up an effective internal control system to protect the Company's investments and assets;
8.	Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;	To carry out its duties in good faith for the benefits of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives, and to ensure that the Company fulfils its social responsibility and protects the stakeholder's interests in accordance with the prevailing laws and regulations;
9.	Menyampaikan informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan/Perusahaan patungan dan/atau Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris), serta gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan yang bersangkutan dan anak Perusahaan/Perusahaan patungan Perseroan yang bersangkutan, untuk dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan;	To provide information regarding the identities, main duties, and position of the members of the Board of Commissioners in subsidiaries/joint ventures and/or other companies, including meetings held in one financial year (internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners), and remuneration, facilities, and/or other benefits received from those relevant companies/subsidiaries/joint venture companies. The said information needs to be published in the Annual Report of the Company;
10.	<p>uk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:</p> <p>a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;</p> <p>b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan;</p> <p>c. Memelihara seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perseroan dan dokumen lainnya;</p> <p>d. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan, seluruh daftar, risalah, dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya;</p>	<p>To meet requirements for accountability, transparency, and proper administration, members of the Board of Directors shall:</p> <p>a. Prepare a Shareholders' Register, Special Register, Minutes of GMOS, and Minutes of the Board of Directors' Meeting;</p> <p>b. Prepare the Company's Annual Report and financial documents;</p> <p>c. Maintain all registers, Minutes of Meeting, and Financial Documents and other documents;</p> <p>d. Keep all registers, minutes, the Company's financial documents, and other documents in the Company's domicile;</p>
11.	Mengelola Perseroan dan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal;	To manage the Company and be accountable to the Shareholders/ Capital Owners for the performance of its duties;
12.	Membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG. Pelaksanaan program manajemen risiko dilakukan dengan membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi;	To establish and implement an integrated corporate risk management program which is part of the GCG implementation program. The risk management program is implemented by establishing a separate work unit under the Board of Directors;
13.	Menangani risiko-risiko tersebut dengan menggunakan strategi pengendalian dan pengelolaan risiko Perseroan yang meliputi: <p>a. Identifikasi dan Penetapan Risiko;</p> <p>b. Penilaian dan Pengukuran Risiko;</p> <p>c. Pengelolaan dan Penanganan Risiko;</p> <p>d. Pemantauan dan Pelaporan Risiko.</p>	<p>To manage the risks by implementing the Company's risk control and management strategies which include:</p> <p>a. Risk Identification and Determination;</p> <p>b. Risk Assessment and Measurement;</p> <p>c. Risk Management and Handling;</p> <p>d. Risk Monitoring and Reporting.</p>
14.	Menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perseroan;	To convey the report on risk management profile and its handling along with the Company's periodic reports;
15.	Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern dan membuat Piagam Pengawasan Intern (Charter Internal Audit) serta mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Intern dengan Persetujuan Dewan Komisaris;	To maintain internal control by establishing the Internal Control Unit and Internal Control Charter, and to appoint and discharge the Head of Internal Audit upon the Board of Commissioners' approval;
16.	Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern di Perseroan serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern di Perseroan kepada Dewan Komisaris;	To maintain and evaluate the quality of internal control functions in the Company and to periodically submit to the Board of Commissioners the reports on the implementation of internal control functions;
17.	Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;	To carry out the Corporate Secretary functions as well as to maintain and evaluate the quality of the Corporate Secretary functions;



No.	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	Duties and Responsibilities of the Board of Directors
19.	Menetapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perseroan, serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi kepada Dewan Komisaris;	To establish an effective information technology governance, maintain and evaluate the quality of the information technology governance functions in the Company, as well as to periodically submit to the Board of Commissioners the reports on the implementation of information technology governance;
19	Apabila diperlukan atau diminta oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit, Direksi membantu Dewan Komisaris dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan;	If required or as requested by the Board of Commissioners through Audit Committee, the Board of Directors assists the Board of Commissioners in appointing the candidates for external auditor in accordance with the provisions of the procurement of goods and services of the Company;
20.	Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, serta Komite Penunjang lainnya, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;	Together with the Board of Commissioners, to ensure that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, as well as other supporting committees, have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary for performing its duties;
21.	Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan Kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;	To ensure that the Company's assets and business location, as well as other facilities, comply with the laws and regulations relating to occupational health and safety and environmental preservation;
22.	Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;	To prepare the Company's organizational structure, including details of the duties;
23.	Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya, tanpa memperhatikan latar belakang etnik, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang, atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundang-Undangn;	To create employment, determine the remuneration value, provide training, determine career paths and other job requirements, regardless of the ethnic backgrounds, religion, gender, age, physical disability, or other special circumstances protected by the laws and regulations;
24.	Menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan (pelecehan) yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan watak, keadaan pribadi, dan latar belakang kebudayaan seseorang.	To provide a work environment free from any forms of pressure (abuse) that may arise from differences in characters, personal circumstances, and cultural background.

Wewenang Direksi

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Untuk melakukan tindakan tertentu, Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pendelegasian Wewenang Direksi

Pada tahun 2021, tidak terdapat pendelegasian wewenang seorang Anggota Direksi kepada anggota Direksi lainnya melalui surat kuasa khusus untuk mewakili dalam Rapat Direksi, mengingat rapat Direksi untuk pengambilan keputusan selalu memenuhi kuorum rapat.

Authorities of the Board of Directors

- The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Courts for all matters and all events, bind the Company with other parties and vice versa and undertake all actions, relating to the Company's management and ownership, in accordance with limitations as determined in the Company's Articles of Association with due observance of the prevailing laws and regulations applicable in the Capital Market in Indonesia.
- According to the Company's Articles of Association provisions, the Board of Directors must obtain prior written approval from the Board of Commissioners to perform particular actions.

Delegation of Authorities of the Board of Directors

In 2021, there has been no delegation of authority given by a member of the Board of Directors to another member of the Board of Directors through a special power of attorney to represent the member in the BOD's meeting, given that the Board of Directors' meeting for decision making have always met the quorum requirements.



Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan dalam pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Selanjutnya Direksi menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Adapun pembagian tugas Direksi ANTAM sebagaimana tercantum dalam *Charter* Direksi yaitu:

Segregation of Duties of the Board of Directors

The segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors is determined according to the position of each member of the Board of Directors as stipulated in the appointment of members of the Board of Directors by the GMOS. Furthermore, the Board of Directors determines the segregation of duties and authority of each member of the Board of Directors. The segregation of duties of ANTAM's Board of Directors as written in the Board of Directors' Charter is as follows:

Direktur Utama President Director	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.	To plan, coordinate, direct, control, supervise, and evaluate the corporate and business units' tasks so that all activities run according to the Company's vision, mission, business targets, strategies, policies, and work programs that have been determined.
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan.	To align all of the Company's internal initiatives and ensure the Company's competitiveness.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta proses manajemen risiko.	To coordinate the implementation of operational tasks in internal audit and corporate secretary, legal services, compliance with laws and regulations, and risk management process.
4. Memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan.	To ensure the implementation of GCG in the Company.
5. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan Standar Etika secara konsisten dalam Perseroan.	To coordinate, control, and evaluate the consistency of the internalization of the Company's GCG and Code of Conduct principles.
6. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris.	To ensure that the Company's information is always available when required by the Board of Commissioners.
7. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.	To organize and chair the Board of Directors' meetings periodically as determined by the Board of Directors, or other meetings if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors.
8. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan (Management Policy).	To ratify the resolutions of the Board of Directors on the Company Management Policies.
9. Apabila tidak ditetapkan lain dalam kebijakan kepengurusan Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.	Unless specified otherwise in the Company's management policy, the President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company inside and outside the Courts.
10. Menunjuk Anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.	To appoint another member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.
Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	
1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, keselamatan kerja, lingkungan, pemeliharaan dan rekayasa, lingkungan pasca tambang, pengelolaan aset non produktif, serta teknologi informasi dan komunikasi.	To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks relating to production, safety, environment, maintenance and engineering, post-mining, non-productive asset, and information & communication technology.
2. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten di lingkungan unit-unit kerja.	To develop efficiency and quality management programs and ensure the consistent implementation of those programs in works units.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	To ensure that the information relating to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Operasi dan Produksi.	To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Operation and Production.
5. Memberikan putusan bisnis Direktorat Operasi dan Produksi sesuai lingkup kewenangannya.	To give business decisions relating to the Directorate of Operation and Production according to his relevant scope of authority.
6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	To lead employee development in accordance with the applicable guidelines.



Direktur Niaga Director of Commerce

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang Pemasaran, Supply Chain Management serta Kantor Perwakilan di Luar Negeri.	To plan, coordinate, direct, monitor, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in marketing, supply chain management, and offshore representative offices.
2. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.	To develop relationships with strategic partners and find and grasp new business opportunities.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	To ensure information relating to the relevant work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Niaga.	To lead and supervise the implementation of policies within the scope of authority of the Directorate of Commerce.
5. Memberikan putusan bisnis Direktorat Niaga sesuai lingkup kewenangannya.	To give business decisions of the Directorate of Commerce according to the relevant scope of authority.
6. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	To lead employee development in accordance with the applicable guidelines.

Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi.	To plan, organize, direct, control, monitor and appraise the implementation of the Human Resource management process, including planning, provision, development, maintenance, and utilization of human resources supported by information technology.
2. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang pelayanan umum, pengembangan kemasyarakatan, program kemitraan dan bina lingkungan, kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan serta kantor-kantor perwakilan di dalam negeri.	To plan, coordinate, direct, control, monitor, and evaluate the implementation of operational tasks in general affairs, community development, partnership and community development programs, social responsibility activities of the Company and domestic representative offices.
3. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan stakeholders lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan sumber daya manusia dan kegiatan corporate social responsibility serta kegiatan pelayanan umum Perseroan secara efektif dan tepat guna.	To develop good relationships with the government, all external parties, and other stakeholders and ensure the effectiveness and appropriateness of implementing the Company's human resources, corporate social responsibility, and general affairs activities.
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	To ensure information relating to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Sumber Daya Manusia.	To lead and supervise the implementation of policies within the Directorate of Human Resources' scope of authority.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Sumber Daya Manusia sesuai lingkup kewenangannya.	To give the business decision of the Directorate of Human Resources according to the relevant scope of authority.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	To lead employee development in accordance with the applicable guidelines.

Direktur Keuangan Director of Finance

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, asuransi, akuntansi, pajak, anggaran, dan pendanaan.	To plan, coordinate, direct, control, supervise and evaluate the implementation of operational tasks in the treasury, insurance, accounting, taxation, budgeting, and funding fields.
2. Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan.	To plan, search for, and ensure the provision of funds for the Company's development in accordance with the Company's Strategic Plan.
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	To ensure information relating to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi.	To manage a portfolio of financial investments and financial decisions to reach maximum added value and meet the Company's objectives according to the Board of Directors' resolutions.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.	To lead and supervise the implementation of policies within the authorities of the Directorate of Finance.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya.	To give business decisions of the Directorate of Finance according to the relevant scope of authority.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	To lead employee development in accordance with the applicable guidelines.



Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor, mengawasi dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP).	To plan, coordinate, direct, monitor, supervise, and evaluate the Long-Term Corporate Planning (RJPP).
2. Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional di bidang eksplorasi, penelitian dan pengembangan, studi kelayakan, serta pembangunan proyek-proyek pertumbuhan Perseroan serta pengelolaan dan pengawasan Anak Perusahaan.	To coordinate, control and evaluate the implementation of operational tasks in exploration, research and development, feasibility studies, Company growth project development, and subsidiary management and supervision.
3. Mengembangkan hubungan baik dengan mitra strategis serta mencari dan menangkap peluang bisnis baru.	To develop good relationships with strategic partners and find and grasp new business opportunities.
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris.	To ensure that information relating to the work unit is always available for the Board of Commissioners.
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Pengembangan Usaha.	To lead and supervise the implementation of policies within the Directorate of Business Development authorities.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Pengembangan Usaha sesuai lingkup kewenangannya.	To give business decisions of the Directorate of Business Development according to the relevant scope of authority.
7. Memimpin pembinaan pekerja sesuai pedoman yang berlaku.	To lead employee development in accordance with the applicable guidelines.

Sehubungan adanya perubahan nomenklatur jabatan Direksi Direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 7 April 2021, sehingga diperlukan penyesuaian dalam pembagian tugas dan wewenang Direksi. Dalam rangka mendukung kelancaran proses dan pengambilan keputusan serta tindakan yang diperlukan dalam rangka kegiatan usaha dan terciptanya koordinasi yang baik, efektif dan efisien, maka diterbitkan Keputusan Diluar Rapat (Sirkuler) Direksi PT ANTAM Tbk perihal Penyesuaian Kewenangan Direksi tanggal 7 April 2021.

Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis dari Dewan Komisaris

Dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 12 Ayat (7) huruf i, terdapat Perbuatan-perbuatan Direksi yang harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris antara lain:

1. Permohonan Persetujuan atas Perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT ANTAM Tbk;
2. Permohonan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan RKA-PKBL tahun 2021;
3. Permohonan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi PT ANTAM Tbk;
4. Permohonan Persetujuan penggantian Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Internal Audit;
5. Permohonan Persetujuan atas Rencana Pendirian Indonesia Battery Corporation;
6. Permohonan Persetujuan atas Penurunan Bunga *Shareholder Loan* ke anak Perusahaan;
7. Permohonan Persetujuan Setoran Modal ke PT Borneo Alumina Indonesia Tahun 2021;
8. Permohonan Persetujuan Delisting Saham ANTAM dari ASX.

Referring to the change in the nomenclatures of positions of the Company's Directors based on the Resolutions of the Annual GMS on April 7, 2021, it is necessary to adjust the distribution of duties and authorities of the Board of Directors. To smoothen the required decision-making process and actions in the Company's business activities and to create a good, effective, and efficient coordination, the Board of Directors carried a Circular Resolutions of the Board of Directors of PT ANTAM Tbk on the Adjustment of the Board of Directors' Authorities on April 7, 2021.

The Board of Directors' Deeds Requires Written Approval from the Board of Commissioners

As specified in Article 12 paragraph 7 letter i of the Company's Articles of Association, the following require the Board of Commissioners' written approvals, among others:

1. the changes in memberships of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk's Subsidiaries;
2. the Company's Work Plan and Budget and RKA-PKBL 2021;
3. the changes in the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk;
4. the replacement of the Corporate Secretary and Head of the Internal Audit Division;
5. the Plan to Establish Indonesia Battery Corporation;
6. Lowering the Interest Rate for Shareholder Loans to Subsidiaries;
7. Capital deposit into PT Borneo Alumina Indonesia in 2021;
8. ANTAM's Share Delisting from ASX.



Persetujuan Dewan Komisaris khusus berkenaan dengan poin 1 dan 7 ditetapkan setelah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Seri B terbanyak sesuai Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/ MBU/05/2018 dan batasan/kriteria yang ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-14/ MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak dari ANTAM dalam hal kewenangan menyetujui usulan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan. Adapun batasan dan/atau kriteria persetujuan mengacu pada Surat Menteri BUMN Nomor S-849/MBU/12/2018 tentang Batasan Kewenangan Dewan Komisaris.

Independensi dan Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi membuat pernyataan independensi berupa Surat Pernyataan Bertindak Independen dalam Pelaksanaan Pengelolaan Operasional Perusahaan pada tiap awal tahun untuk menyatakan status independensinya dan setiap akhir tahun untuk menyatakan apakah selama tahun terakhir terdapat situasi yang memiliki benturan kepentingan oleh Direksi atas tindakan yang dilakukan. Anggota Direksi berkewajiban melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di ANTAM dan atau Perusahaan lain.

Pernyataan Independensi Anggota Direksi

Independence Statement of the Board of Directors

Pernyataan Statement	Dana Amin ¹⁾	Hartono ²⁾	Aprilandi Hidayat Setia ²⁾	Luki Setiawan Suardi ¹⁾	Anto Herdianto ¹⁾	Risono ¹⁾	Nicolas D. Kanter ³⁾	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya ³⁾	Dolok Robert Silaban ³⁾	Eisabeth R.T Siahaan ³⁾	Bansar Simanjuntak ³⁾
1. Kepemilikan saham pribadi pada ANTAM Personal shareholding in ANTAM	X	✓	✓	X	X	X	X	X	X	✓	X
Kepemilikan saham oleh keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Kepemilikan saham pribadi di luar ANTAM Personal shareholding other than in ANTAM	X	X	X	✓	✓	X	X	X	X	✓	X
Kepemilikan saham oleh keluarga di luar ANTAM Family Shareholding other than in ANTAM	X	X	X	✓	X	X	X	X	X	X	X

The Board of Commissioners' approvals for points 1 and 7 have been confirmed after obtaining the consent of the majority Series B Shareholders according to the Special Powers of Attorney Number SKK-14/MBU/05/2018 and the limits/criteria set by the Series A Dwiwarna Shareholder.

Based on the Special Power of Attorney Number SKK-14/ MBU/5/2018 dated May 31, 2018, the Series A Dwiwarna Shareholders have authorized PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the majority Series B shareholders of ANTAM, to approve the Board of Commissioners proposals relating to the Board of Directors' deeds as outlined in the Company's Articles of Association. The limits and/or criteria for approvals refer to the Letter of SOE Minister Number S-849/MBU/12/2018 regarding the Authority Limits of the Board of Commissioners.

The Independence and Share Ownership of the Board of Directors

At every beginning of the year, each member of the Board of Directors has to a Statement of Independence confirming his independent status and stating that he has acted independently in implementing the Company's Operational Management. At every end of the year, each member must declare whether a conflict of interest involving the Board of Directors occurred. Each member of the Board of Directors is obliged to report any change of status that affects his independence, including a change in his share ownership in ANTAM or other company, either personal or family ownership.



Pernyataan Statement	Dana Amin ¹⁾	Hartono ²⁾	Aprilandi Hidayat Setia ²⁾	Luki Setiawan Suardi ¹⁾	Anto Herdianto ¹⁾	Risono ¹⁾	Nicolas D. Kanter ³⁾	I Dewa Bagus Sugata Wirantaya ³⁾	Dolok Robert Silaban ³⁾	Eisabeth R.T Siahaan ³⁾	Bansar Siman- juntak ³⁾
2. Hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (ke tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Direksi lainnya atau dengan anggota Dewan Komisaris. Consanguinity within the third degree, either vertically or horizontally, or relationship by marriage with other members of other Board of Directors or with a member of the Board of Commissioners.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
3. Aktivitas sebagai berikut: - Menjabat sebagai Direktur pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatannya; - Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; - Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. The following activities: - Holding a position as a Director for a State-Owned Enterprise, regional Owned Enterprise or Private Enterprise that may incite conflict of interest in his position; - Holding a position as an official of a political party and/or legislative candidate/member and/or as a candidate or holding a position as head/vice head of regional government; - Other positions may incite a conflict of interests with his position in ANTAM.	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
4. Menghindari benturan kepentingan yang dapat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan operasional Perusahaan. Avoiding any conflict of interests that may influence the decision- making process of the Company's operational.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5. Dalam melaksanakan pengelolaan operasional Perusahaan pada tahun 2021 telah bertindak independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas. During the Company's operational management in 2021, it has acted independently in the decision-making process, including but not limited to the issues mentioned above.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

1) Berhenti sejak tanggal 23 Desember 2021 Discharged on December 23, 2021

2) Berhenti sejak tanggal 7 April 2021 Discharged on April 7, 2021

3) Diangkat sejak tanggal 23 Desember 2021 Appointed on December 23, 2021



Kepemilikan Saham Direksi dan Keluarga

Share Ownership of the Board of Directors & Their Families

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership							
	Pribadi pada Antam Personal Shareholding in ANTAM		Keluarga pada ANTAM Family Shareholding in ANTAM		Pribadi pada Perusahaan Lain Personal Shareholding in other Companies		Keluarga pada Perusahaan Lain Family Shareholding in other Companies	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Dana Amin ¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-
Hartono ²⁾	12.500	-	-	-	-	-	-	-
Aprilandi Hidayat Setia ²⁾	31000	-	-	-	-	-	-	-
Luki Setiawan Suardi ¹⁾	-	-	-	-	95.300	-	600	-
Anton Herdianto ¹⁾	-	-	-	-	274.000	-	-	-
Risono ¹⁾	31.500	-	-	-	236.900	-	-	-
Nicolas D. Kanter ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-
Dolok Robert Silaban ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-
Elisabeth R.T Siahaan ³⁾	-	6.000	-	-	160.700	-	-	-
Bansar Simanjuntak ³⁾	-	-	-	-	-	-	-	-

1) Berhenti sejak tanggal 23 Desember 2021 Discharged on December 23, 2021

2) Berhenti sejak tanggal 7 April 2021 Discharged on April 7, 2021

3) Diangkat sejak tanggal 23 Desember 2021 Appointed on December 23, 2021

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Menurut Anggaran Dasar Perseroan Pasal 11 Ayat 28, anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai:

- Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
- Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada BUMN;
- Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
- Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota DPR, DPD, DPRD tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah;
- Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;

Policy on Concurrent Positions of the Board of Directors

According to Article 11 Paragraph 28 of the Company's Articles of Association, a Member of the Board of Directors is prohibited from:

- concurrently serving as a member of the Board of Directors of State-Owned Enterprises (SOEs), Regionally-Owned Enterprises (ROEs), and Private Owned Enterprises;
- concurrently serving as a member of the Board of Commissioners of SOEs;
- concurrently holding other structural and functional positions in the central and/or regional government agencies/institutions;
- concurrently serving as a member of the organizing committee of a Political party and/or a member/candidate for the member of House of Representative, Regional Representative Council, Regional House of Representative, level I and II, and/or a regional or deputy regional head and/or candidate for regional or deputy regional head;
- concurrently holding other positions as specified by the provisions of the laws and regulations;



f. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi ANTAM juga tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Perundang-Undangan lainnya.

f. concurrently holding other positions that can lead to a conflict of interests

The provisions for the concurrent positions of the Board of Directors of ANTAM are also set forth in the Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and others prevailing Laws and Regulations.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Company/Institution	Jabatan pada Anak Perusahaan ANTAM/Entitas Asosiasi Position in ANTAM's Subsidiary/Associated Entity
Dana Amin ¹⁾	-	Komisaris Utama PT Nusa Halmahera Minerals President Commissioner of PT Nusa Halmahera Minerals
Hartono ²⁾	-	Komisaris Utama PT Weda Bay Nikel President Commissioner of PT Weda Bay Nikel
Aprilandi Hidayat Setia ²⁾	-	Komisaris Utama PT Gag Nikel President Commissioner of PT Gag Nikel
Luki Setiawan Suardi ¹⁾	-	Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun ANTAM Chairman of the Supervisory Board of ANTAM Pension Funds
Anton Herdianto	-	Komisaris Utama PT Indonesia Chemical Alumina President Commissioner of PT Indonesia Chemical Alumina
Risono ¹⁾	-	Komisaris PT Borneo Alumina Indonesia Commissioner of PT Borneo Alumina Indonesia Komisaris Utama PT Feni Haltim President Commissioner of PT Feni Haltim
Nicolas D. Kanter ³⁾	-	Komisaris PT Sumbawa Timur Mining Commissioner of PT Sumbawa Timur Mining
I Dewa Bagus Sugata Wirantaya ³⁾	-	
Dolok Robert Silaban ³⁾	-	
Elisabeth R.T Siahaan ³⁾	-	
Bansar Simanjuntak ³⁾	-	

1) Berhenti sejak tanggal 23 Desember 2021 Discharged on December 23, 2021

2) Berhenti sejak tanggal 7 April 2021 Discharged on April 7, 2021

3) Diangkat sejak tanggal 23 Desember 2021 Appointed on December 23, 2021

Program Pengenalan Perusahaan untuk Direksi

ANTAM melaksanakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi. Program pengenalan diatur dalam Pedoman Kerja Direksi.

Program pengenalan dilakukan pada tanggal 24 Desember 2021. Materi pengenalan diberikan oleh SVP Corporate Secretary kepada anggota Direksi baru yang diangkat. Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program pengenalan Perusahaan juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, di antaranya Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perseroan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (CGP), Standar Etika Perusahaan, Program

Induction Program for the Board of Directors

ANTAM conducts an induction program for the new member of the Board of Directors, aiming to provide the complete picture of the Company's business activities, the Company's plans, work guidelines, and other matters managed under the Board of Directors' responsibility. The induction program is regulated under the Board of Directors' Charter.

The Company conducted an induction program on December 24, 2021. The SVP Corporate Secretary gave the induction program materials to the newly appointed member of the Board of Directors. In addition to the Company overview, other supporting documents were also given during the induction program, including Annual Reports, the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company's Long-Term Plan, the Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy, the Company's Code of Conduct, the Work Program of the



Kerja Direksi, *Charter* Dewan Komisaris, *Charter* Direksi dan *Charter* Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program pengenalan Perusahaan juga meliputi kunjungan langsung ke Unit/Unit Bisnis Perusahaan.

Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Berkelanjutan

Tahun 2021, Direksi telah mengikuti pendidikan berkelanjutan, yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun *conference* yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi, sebagaimana ketentuan yang diatur dalam *Charter* Direksi, sebagai berikut:

Board of Directors, the Board of Commissioners' Charter, the Board of Directors' Charter, and the Charter of the Supporting Committee of the Board of Commissioners, and regulations relating to the implementation of the Board of Directors' duties. Furthermore, to fully understand the Company's business processes, the induction program also included direct visits to Units/Business Units of the Company.

Continuous Learning and Competency Development

In 2021, the Board of Directors attended the continuous learning, which was combined with self-study and participation in special education, training, workshops, seminars, or conferences, that are useful for improving the effectiveness of the Board of Directors' functions:

Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
- Dana Amin - Hartono - Aprilandi Hidayat Setia - Anton Herdianto - Risono - Luki Setiawan Suardi	15 Januari 2021 January 15, 2021	Webinar Town Hall Meeting 2021	
- Dana Amin - Hartono - Aprilandi Hidayat Setia - Anton Herdianto - Risono	19 Januari 2021 January 19, 2021	The 13 th MIND ID Leadership Series: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	
- Luki Setiawan Suardi - Hartono	26 Januari 2021 January 26, 2021	We Explore Talk Vol.7: Ada Apa Dengan Culture We Explore Talk Vol. 7: What does the Culture Mean?	
	23 Maret 2021 March 23, 2021	The 14 th MIND ID Executive Leadership Series: The Future of Electric Mobility Part 1	
Luki Setiawan Suardi	28 Januari 2021 January 28, 2021	Webinar Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Webinar on the Promotion of COVID-19 Vaccination	
	2 Februari 2021 February 2, 2021	Penyuluhan Kesehatan Bulan K3 Nasional 2021 Health Education for the National OHS Month 2021	
	17 Maret 2021 March 17, 2021	Move Forward Workshop/Unfreezing Culture Batch 16-20 Move Forward Workshop/Unfreezing Culture Batch 12-15	
	1 April 2021 April 1, 2021	Executive HR Discussion on Building a Culture of Learning Innovation	
	8 April 2021 April 8, 2021	Learning Festival: Goldy April "EMAS INDONESIA"	
	6 Juni 2021 June 6, 2021	Welcoming Dinner Session MIND ID ELDP Cohort 3	
	9 Juli 2021 July 9, 2021	Webinar 1st Anniversary LMS Academy MIND ID	
	15 Juli 2021 July 15, 2021	Refleksi Setahun AKHLAK BUMN dan Penganugerahan AKHLAK Award Reflection on One-Year of AKHLAK BUMN and AKHLAK Award Ceremony	
	22 November 2021 November 22, 2021	Kick Off Program ALX Journey 2021	



Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
Risono	6 Januari 2021 January 6, 2021	Launching Buku " Akhlak untuk Negeri" Bp. Erick Thohir & Ary Ginanjar Launching of "Akhlak untuk Negeri" Book by Mr. Erick Thohir & Ary Ginanjar	
	20 Januari 2021 January 20, 2021	LEAP Class Workshop 2021 ITB	
	10 Februari 2021 February 10, 2021	Day 3: Workshop dan Pertemuan Tahunan Eksplorasi MIND ID 2021 Day 3: Workshop and Annual Meeting of Exploration of MIND ID 2021	
	17 Februari 2021 February 17, 2021	[MIND ID ELDP] Mentoring Program Communication Session	
	14 April 2021 April 14, 2021	Persiapan Leaders Speech: Move Forward Workshop/Unfreezing Session MIND ID Batch 26 Preparation of Leaders Speech: Move Forward Workshop/Unfreezing Session MIND ID Batch 26	
		Forum Komite Holding Industry Pertambangan: Sharing Penyelesaian Kendala & Peningkatan Efektivitas Pengawasan Dewan Komisaris Mining Industry Holding Committee Forum: Sharing Session on Problem Resolution & Increasing the Effectiveness of the Supervisory Function of the Board of Commissioners	
	16 April 2021 April 16, 2021	Webinar Sosialisasi Pedoman Strategi Pengembangan dan Investasi Webinar on Promotion of Guidelines for Development and Investment Strategies	
- Aprilandi Hidayat Setia - Hartono	4 Februari 2021 February 4, 2021	Peran Pengawas Operasional dalam Keselamatan Pertambangan The Role of Operational Supervisors in Mining Safety	
Hartono	24 Februari 2021 February 24, 2021	Webinar Bedah PROPER & Sosialisasi Permen LH No.1/2021 Webinar on Uncovering PROPER & Dissemination of the Regulation of the Minister of Environment	
	17 Maret 2021 March 17, 2021	Webinar Series 4-Bimasinema Energy Dialogue-"transformasi bisnis sektor batubara dalam rangka mendukung transformasi energi indonesia" Webinar Series 4 – Bimasinema Energy Dialogue – "coal sector business transformation to support the Indonesia energy transformation."	
Anton Herdianto	28 Januari 2021 January 28, 2021	Kelas Pajak Online Kanwil DJP Wajib Pajak Besar: UU Cipta Kerja, Fasilitas Pajak Covid-19, Transfer Pricing Online Taxation Class – Regional Tax Office of Large Taxpayer: Job Creation Law, Covid-19-related Tax Facilities, Transfer Pricing	
	3 Maret 2021 March 3, 2021	Webinar Kesehatan: Infeksi Covid pada Anak Webinar on Health: Covid Infections in Children	
	11 Juni 2021 June 11, 2021	Webinar UU Cipta Kerja-Kemudahan Berusaha di Bidang Perpajakan Bagi Wajib Pajak Badan Webinar on Job Creation Law – Business Facilities in Taxation Sector for Corporate Taxpayers	
	24 Juni 2021 June 24, 2021	Webinar Solusi Berkah Keuangan Syariah dari Bank Syariah Indonesia Webinar on Syariah Financial Fortunate Solution from Bank Syariah Indonesia	
	3 Agustus 2021 August 3, 2021	Webinar Kesehatan Covid & Vaksinasi Covid Pada Anak Webinar on Health: Covid & Covid Vaccination for Children	
	18 November 2021 November 18, 2021	UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan Law on Harmonization of Tax Regulations	
	- Dana Amin - Anton Herdianto - Risono - Luki Setiawan Suardi	10 Mei 2021 May 10, 2021	Sosialisasi Dual Grading ANTAM ANTAM's Dual Grading Promotion
	8 Juli 2021 July 8, 2021	The 16 th MIND ID Executive Leadership Series: Disruptive Trends in Procurement	
	27 Agustus 2021 August 27, 2021	Webinar Bela Negara Seri 1: Nilai - nilai Membangsa - Negara (Indonesia Tanah Air Beta) Defending the State Webinar Series 1: Values of the Nation and the State (Indonesia Tanah Air Beta; My Homeland Indonesia)	
	3 September 2021 September 3, 2021	Bela Negara - Lingkungan Strategis, NKRI Jangan Terkikis Defending the State – Strategic Environment, NKRI don't be Eroded	



Nama Name	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training & Development Program	Penyelenggara Organizer
	10 September 2021 September 10, 2021	Bela Negara-Berpancasila Saat Ini Defending the State – Pancasila Today	
	17 September 2021 September 17, 2021	Bela Negara Seri 4 - UUD'45 di Era '21 Defending the State Series 4 – the 1945 Constitution in the 21 st Era	
	24 September 2021 September 24, 2021	Bela Negara Seri 5 - United in Diversity Defending the State Series 5 – United in Diversity	
	1 Oktober 2021 October 1, 2021	Bela Negara Seri 6 - NKRI Harga Mati Defending the State Series 6 – Non-negotiable NKRI	
	8 Oktober 2021 October 8, 2021	Bela Negara Seri 7 -Geopolitik dan Geostrategi Indonesia: Apa yang terjadi? Defending the State Series 7 – Indonesian Geopolitics and Geostrategy: What happened?	
	15 Oktober 2021 October 15, 2021	Webinar Bela Negara 8: National Resilience in Natural Resources Defending the State Webinar 8: National Resilience in Natural Resources	
- Dana Amin - Anton Herdianto - Luki Setiawan Suardi	28 Mei 2021 May 28, 2021	The 15 th MIND ID Executive Leadership Series; Leaders as Founders: Making Agile Practical	
- Dana Amin - Luki Setiawan Suardi	30 Agustus 2021 August 30, 2021	Webinar Sinergi Webinar on Synergy	

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Selama Tahun 2021

Selama Tahun 2021, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun RKAP Tahun 2022;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
4. Melakukan identifikasi risiko Perusahaan dan menyusun strategi upaya pengendalian Risiko;
5. Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan;
6. Menyusun strategi dan program eksplorasi dan pengembangan Perusahaan;
7. Melakukan inovasi penjualan dan penajakan pasar;
8. Menyusun laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya;
9. Melakukan *review* terhadap struktur organisasi Perusahaan;
10. Menelaah rencana program promosi dan rotasi Pegawai serta remunerasi Pegawai;
11. Melakukan Inventarisasi aset Perusahaan dan optimasi aset non produktif Perusahaan;
12. Melakukan pengawasan atas kinerja Anak Perusahaan; dan
13. Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.

The Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2021

During 2021, the Board of Directors has carried out strategic duties, including:

1. Prepared the Company's Work Plan and Budget 2022;
2. Organized the Annual GMOS for the Fiscal Year 2020;
3. Made a Register of Shareholders, Special Register, Minutes of GMOS, and Minutes of the Board of Directors Meetings;
4. Performed corporate risk management and developed risk management strategies;
5. Formulated the strategy for the finalization of development projects;
6. Formulated the strategy and program for the Company's exploration and development;
7. Conducted market sales and market research;
8. Prepared annual reports, financial reports, and other reports for Shareholders, Regulators, and other stakeholders;
9. Conducted a review of the Company's organizational structure;
10. Reviewed the employee promotion and transfer program plans and Employee remuneration;
11. Conducted an inventory of the Company's assets and optimization of the Company's non-productive assets;
12. Monitored the Subsidiaries' performance; and
13. Held meetings with investors and other stakeholders.



Evaluasi atas Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memberikan arahan dalam proses penyusunan arahan strategis Perusahaan. Penyusunan dan *review* strategi Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor 402.K/51/ DAT/2018 tanggal 6 April 2018 tentang Kebijakan Manajemen Strategis Perusahaan yang merupakan pengkinian atas Surat Keputusan Direksi Nomor 165.K/51/DAT/2010 tanggal 24 September 2010.

Proses penyusunan arahan strategis dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Direksi dengan melibatkan beberapa Divisi dan sekurang-kurangnya harus memuat definisi kondisi yang diinginkan, nilai-nilai Perusahaan, Analisis Strategis (*Strategic Analysis*), dan *Strategic Objective*. Proses evaluasi dan *review* arahan strategis dikoordinasikan oleh Direktorat Pengembangan Usaha dengan melibatkan Divisi/Satuan Kerja/Unit/Unit Bisnis terkait yang dilakukan secara berkala atau dalam hal terjadinya perubahan lingkungan strategis yang signifikan dalam periode berjalan dengan maksud untuk memperkecil penyimpangan dan menguji ketepatan arah strategis Perusahaan. Hasil evaluasi dan *review* arahan strategis adalah berupa rekomendasi perlu atau tidaknya perbaikan terhadap strategi Perusahaan.

Keputusan-Keputusan Direksi

Anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang keuangan, pengembangan, operasional, sumber daya manusia, *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta pemasaran. Surat Keputusan (SK) Direksi yang dihasilkan selama tahun 2021, antara lain sebagai berikut:

1. SK Direksi No. 628.K/060/DAT/2021 tentang Pengembangan dan Transformasi Bisnis Perusahaan
2. SK Direksi No. 3856.K/009/DAT/2021 tentang Pengelolaan Alih Daya Outsourcing
3. SK Direksi No. 1121.K/02/DAT/2021 tentang Corporate Finance
4. SK Direksi No. 396.K//92/DAT/2021 tentang Perubahan Ketiga Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

ANTAM tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Satuan Kerja yang dipimpin oleh Senior Vice President/Vice President/General Manager/Project Manager serta Organ Fungsional lainnya.

Evaluation of Corporate Strategy

The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for providing advice in formulating the Company's strategic directions. The formulation and review of the Company's strategies refer to the Board of Directors' Decision Number 402.K/51/DAT/2018 dated April 6, 2018, concerning the Corporate Strategic Management Policy, which is an update to the Board of Directors' Decision Number 165.K/51/DAT/2010 dated September 24, 2010.

The formulation of strategic direction is carried out by a team appointed by the Board of Directors involving several Divisions. It must at least contain definitions of the desired conditions, Company values, Strategic Analysis, and Strategic Objectives. The Directorate of Business Development coordinates the evaluation and review of the strategic directions by involving the Divisions/Work Units/Business Units/Units. The evaluation and review mentioned above are conducted periodically or if there are any significant changes in the strategic environment during the current period to minimize deviations and examine the accuracy of the Company's strategic directions. The evaluation and review of strategic directions produce the results by giving recommendations on whether or not the improvement in the Company's strategies is required.

Decisions of the Board of Directors

Members of the Board of Directors have made various decisions in finance, development, operations, human resources, Corporate Social Responsibility (CSR), and marketing areas. The Decision of the Board of Directors made during 2021 are as follows:

1. BOD Decree No. 628.K/060/DAT/2021 concerning the Development and Transformation of the Company's Business
2. BOD Decree No. 3856.K/009/DAT/2021 concerning Outsourcing Management
3. BOD Decree No. 1121.K/02/DAT/2021 concerning Corporate Finance
4. BOD Decree No. 396.K//92/DAT/2021 concerning the Third Amendment of Supply Chain Management Guidelines

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Directors

ANTAM does not have any Committee under the Board of Directors. In implementing its duties and responsibilities, the Board of Directors is supported by the work units headed by Senior Vice President/Vice President/General Manager/Project Manager and other functional organs.



Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

The Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam mewujudkan fungsi check & balance di Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui secara tertulis usulan Direksi mengenai RJPP, RKAP, Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Intern & Sekretaris Perusahaan serta hal-hal lain sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Direksi wajib menyampaikan laporan berkala kepada Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan pengurusan Perseroan serta bersama-sama dengan Direksi menyampaikan Laporan tahunan kepada RUPS;
3. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi dalam rangka mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat, saran dan nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan Perseroan;
4. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan misi Perusahaan;
5. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang & jasa, dan penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses asesmen penerapan GCG di Perseroan;
6. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu, terukur, dan lengkap;
7. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
8. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam Charter Dewan Komisaris, Charter Direksi, serta Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan tanggung jawab yang terkait hubungan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan secara efektif dan sesuai Anggaran Dasar, Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are in close relationships with each other in performing their respective duties and responsibilities to carry out the check and balance function in the Company as provided in the Company's Articles of Association, the charter of BOC and BOD, as well as the prevailing laws and regulations. The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors may include, but not limited to, the following matters:

1. The Board of Commissioners approves in writing the proposals of the Board of Directors relating to the Long-Term Corporate Planning, Corporate Work and Budget Plan, the Appointment and Dismissal of Head of Internal Audit and Corporate Secretary, and other matters as specified in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. The Board of Directors must present periodic reports to the Board of Commissioners, allowing the Board of Commissioners to perform its supervisory function towards the Company's management policy. The Board of Commissioners together with the Board of Directors submit the Annual Report to the GMOS;
3. The Board of Commissioners must hold meetings with the Board of Directors to keep abreast of the Company's activities, give opinions, suggestions, and advice to the Board of Directors in managing the Company;
4. The Board of Commissioners together with the Board of Directors review the Company's vision and mission;
5. When deemed necessary, the Board of Commissioners can be assisted by the Board of Directors in the process of appointment of external auditor candidates in accordance with the provisions of goods and services procurement and selection of independent assessors for the GCG implementation assessment in the Company;
6. The Board of Commissioners has the right to have access to the Company's information in a timely, measurable, and complete manner;
7. Upon giving prior notice, the Board of Commissioners may attend the Board of Directors' meetings and give opinions on issues discussed;
8. Any other matters as specified in the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors and Articles of Association, and the prevailing laws and regulations.

Duties and responsibilities relating to the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been carried out by the Company effectively and in compliance with the Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, and Charter of the Board of Directors.



Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi, dan Rapat Direksi

The Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners Meeting that Invites the Board of Directors, and the Board of Directors Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Komisaris Utama dan disampaikan paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal rapat, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Internal Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris bertindak sebagai pimpinan Rapat Dewan Komisaris. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang paling lama menjabat lebih dari satu orang, maka yang memimpin rapat adalah anggota Dewan Komisaris yang tertua dalam usia.

Pada tahun 2021, Rapat Internal Dewan Komisaris 2021 dipimpin oleh Komisaris Utama, yaitu Agus Surya Bakti.

Rapat Dewan Komisaris 2021 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2021, dimana Rapat Internal Dewan Komisaris dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Selama tahun 2021, Rapat Internal Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan pihak lain sesuai kebutuhan rapat.

The Board of Commissioners' Meeting

According to the Company's Article of Association, the Board of Commissioners' meeting is held at least once every 2 (two) months. The notice of the meeting is given by the Board of Commissioners and delivered no later than 5 (five) days prior to the meeting, without counting the date of the notice and date of the meeting, or within a shorter period if in urgent circumstances. The Board of Commissioners' meeting is valid and entitled to take binding decisions if attended or represented by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the total number of members of the Board of Commissioners.

The meeting materials are delivered to the participants no later than 5 (five) days before the meeting date. If a meeting is held beyond the scheduled time, the meeting materials are distributed to the participants before starting at the latest.

The President Commissioner chairs the Board of Commissioners' meeting. In the event that the President Commissioner is absent or prevented from attending the meeting, the Board of Commissioners' meeting will be chaired by other members of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner. If the President Commissioner did not make the appointment as mentioned earlier, the person who has served as the Board of Commissioners' member for the most prolonged period would chair the meeting. If several persons have served as the Board of Commissioners' members for the longest period, the eldest member will chair the meeting.

In 2021, the President Commissioner, Agus Surya Bakti, chaired the Board of Commissioners' meetings.

The Board of Commissioners' meeting in 2021 had been scheduled before the current year started, as reflected in the Board of Commissioners' work program for 2021. The work program specifies that the Board of Commissioners' Internal Meeting is held once a month and attended by all members of the Board of Commissioners. In 2021, the Board of Commissioners held 12 (twelve) Internal Meetings attended by the Board of Commissioners' members and other relevant parties according to the meeting's needs.



Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Attendance of the Board of Commissioners' Members in the Board of Commissioners' Meetings 2021

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		29- Jan	22- Feb	25- Mar	23- Apr	29- May	22- Jun	28- Jul	26- Aug	24- Sep	29- Oct	17- Nov	18- Dec			
Agus Surya Bakti	Komisaris Utama President Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
Gumilar Rusliwa Sumantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
Anang Sri Kuswardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
Dadan Kusdiana	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
Arif Baharudin ¹⁾	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓							6	6	100%
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	12	100%
F.X. Sutijastoto ²⁾	Komisaris Utama President Commissioner															
Dilo Seno Widagdo ²⁾	Komisaris Commissioner															
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris Average Attendance of the Board of Commissioners' Members															100%	

1) Berhenti sejak tanggal 1 Juli 2021; Discharged on July 1, 2021

2) Diangkat sejak tanggal 23 Desember 2021; Appointed on December 23, 2021

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

Agenda for the Board of Commissioners' Meeting in 2021

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	Jumat, 29 Januari 2021 Friday, January 29, 2021	1. Pembahasan Surat MIND ID Nomor 052/LDIRUT/I/2021 perihal Penilaian Kinerja Direksi Anggota MIND ID tahun 2020 2. Lain-lain	1. Discussion on MIND ID Letter Number 052/LDIRUT/I/2021 regarding Performance Assessment of the Board of Directors of MIND ID Members of 2020 2. Others
2.	Senin, 22 Februari 2021 Monday, February 22, 2021	1. Paparan sistem digitalisasi data untuk kantor ANTAM 2. Lain-lain	1. Explanation of the data digitization system for ANTAM's office 2. Others
3.	Kamis, 25 Maret 2021 Thursday, March 25, 2021	1. Rekomendasi dan Pembahasan besaran Dividen ANTAM tahun buku 2020 2. Laporan atau Paparan singkat isu-isu penting: a. Komite Manajemen Risiko: Pembahasan Risiko Proyek Strategis b. Komite Audit: Laporan Keuangan Februari 2021 c. Komite GCG-NR: Pemantauan Pemanfaatan Tenaga Konsultan dalam Kegiatan Strategis ANTAM d. Whistleblowing System: Paparan terkait pengaduan No. 1 tahun 2021 3. Lain-lain.	1. Recommendations and Discussion as to ANTAM's dividend amount for the financial year 2020 2. Report or brief explanation about important issues: a. Risk Management Committee: Discussion on Strategic Project Risks b. Audit Committee: Financial Report February 2021 c. GCG-NR Committee: Monitoring the Employment of Consultants in ANTAM's Strategic Activities d. Whistleblowing System: Explanation about complaint No. 1 of 2021 3. Others.
4.	Jumat, 23 April 2021 Friday, April 23, 2021	1. Isu-isu penting atau prioritas yang perlu menjadi perhatian dan tindak lanjut oleh masing-masing Komite*: a. Komite Manajemen Risiko b. Komite Audit c. Komite GCG-NR 2. Lain-lain	1. Important issues or priorities that need to be considered and followed up by each Committee*: a. Risk Management Committee b. Audit Committee c. GCG-NR Committee 2. Others



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
5.	Sabtu, 29 Mei 2021 Saturday, May 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Isu penting dan tindak lanjut oleh: <ol style="list-style-type: none"> Komite Manajemen Risiko Komite GCG-NR Komite Audit Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Critical issues and follow-up by: <ol style="list-style-type: none"> Risk Management Committee GCG-NR Committee Audit Committee Others.
6.	Selasa, 22 Juni 2021 Tuesday, June 22, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Update isu-isu penting yang harus menjadi perhatian Dewan Komisaris, dari: <ol style="list-style-type: none"> Komite Manajemen Risiko Komite Audit Komite GCG-NR Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Update on important issues relating to the following Committees that require the Board of Commissioners' attention: <ol style="list-style-type: none"> Risk Management Committee Audit Committee GCG-NR Committee Others.
7.	Rabu, 28 Juli 2021 Wednesday, July 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Komite Audit: <ul style="list-style-type: none"> Penjelasan Hasil Audit Pajak UBPP-LM, sesuai surat Penasehatan Dewan Komisaris Komite Manajemen Risiko: <ol style="list-style-type: none"> Update surat Direksi untuk Penasehatan Dewan Komisaris; Update Proyek Strategis ANTAM; Peta Transformasi Bisnis ANTAM; Persetujuan dan Penasehatan Dewan Komisaris <ol style="list-style-type: none"> Implementasi Charter; Clustering Surat Persetujuan dan Penasehatan; Peta Nominasi dan Re-strukturisasi Anak Perusahaan setelah RUPS 7 April 2021. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Audit Committee: <ul style="list-style-type: none"> Explanation on UBPP-LM Tax Audit Results, pursuant to the Board of Commissioners' advisory letter Risk Management Committee: <ol style="list-style-type: none"> Update on the Board of Directors' letter regarding Advice for the Board of Commissioners; ANTAM's Strategic Project Updates; ANTAM's Business Transformation Map; Approval and Guidances of the Board of Commissioners relating to: <ol style="list-style-type: none"> Implementation of the Charter; Clustering of Approval and Advisory Letters; Mapping of Nomination and Subsidiary Restructuring after the GMOS on April 7, 2021. Others
8.	Kamis, 26 Agustus 2021 Thursday, August 26, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Update Proyek Strategis P3FH, P3LA, P2FIP, SGA, SGAR, dan EV Battery Over stock Bauksit Tayan Rencana Transformasi Bisnis PT AJSI Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Updates on P3FH, P3LA, P2FIP, SGA, SGAR, and EV Battery Strategic Projects Tayan Bauxite Overstock PT AJSI Business Transformation Plan Others
9.	Jumat, 24 September 2021 Friday, September 24, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Update Proyek Strategis P3LA dan SGA Mempawah Update Integrasi Bauksit Restrukturisasi Anak Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> Updates on P3LA and SGA Mempawah Strategic Projects Bauxite Integration Update Subsidiary Restructuring and Environmental Social Responsibility (TJSL) Others
10.	Kamis, 28 Oktober 2021 Thursday, October 28, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Komite Manajemen Risiko <ol style="list-style-type: none"> Kerjasama ANTAM dengan CBL Update P3FH dan P3LA Komite Audit <ul style="list-style-type: none"> Kinerja Keuangan per September 2021 Komite GCG-NR <ol style="list-style-type: none"> Update pemantauan pelaksanaan kebijakan tambang Update pemantauan KPI ANTAM dan Anak Perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> Risk Management Committee <ol style="list-style-type: none"> ANTAM's collaboration with CBL Updates on P3FH and P3LA Audit Committee <ul style="list-style-type: none"> Financial Performance as of September 2021 GCG-NR Committee <ol style="list-style-type: none"> Updates on Mining policy implementation monitoring Updates on KPI monitoring of ANTAM and its Subsidiaries
11.	Rabu, 17 November 2021 Wednesday, November 17, 2021	Rapat Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris sampai dengan bulan Oktober dan Pembahasan Isu-isu Penting dan Prioritas yang Perlu Ditindaklanjuti Dewan Komisaris tahun 2021	Meeting about Performance Evaluation of the Board of Commissioners until October, and Discussion on Important and Priority Issues that Need to be Followed Up by the Board of Commissioners in 2021
12.	Sabtu, 18 Desember 2021 Saturday, December 18, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Update posisi usulan RKAP 2022 ke Pemegang Saham Pelaporan & Evaluasi Kinerja Direktorat Human Capital 2021 bidang: <ol style="list-style-type: none"> Pengembangan Organisasi Remunerasi Pengembangan Kompetensi Industrial Relation 	<ol style="list-style-type: none"> Updates on the status of the 2022 RKAP proposed to Shareholders Reporting & Evaluation of the Performance of the Human Capital Directorate 2021 relating to: <ol style="list-style-type: none"> Organizational Development Remuneration Competency Development Industrial Relations



Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya membahas *progress* kinerja Perusahaan, isu-isu strategis Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris 2021 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2021, dimana Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2021, Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian kehadiran dan agenda untuk masing-masing rapat di bawah ini:

Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' joint meeting with the Board of Directors is held at least 1 (one) time every 4 (four) months. The agenda for the meeting includes, among others, a discussion on the progress of the Company's performance, the Company's strategic issues, or corporate action that needs to be acknowledged/approved by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' meetings in 2021 had been scheduled before the current financial year started, as reflected in the Board of Commissioners' work program for 2021. The Board of Commissioners' joint meeting with the Board of Directors is held once a month. In 2021, the Board of Commissioners held 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors with the following details of attendance and agenda for each meeting:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Tahun 2021

Attendance of the Board of Commissioners' Members and Board of Directors' Members in the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors in 2021

Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		12- Jan	26- Feb	31- Mar	27- Apr	31- May	22- Jun	30- Jul	30- Aug	28- Sep	29- Oct	17- Nov	18 -Dec			
Agus Surya Bakti	Komisaris Utama President Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100%
Gumilar Rusliwa Sumantri	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100%
Anang Sri Kuswardono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100%
Dadan Kusdiana	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100%
Arif Baharudin ¹⁾	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√							6	6	100%
Bambang Sunarwibowo	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100%
Rata-Rata Kehadiran Dewan Komisaris Average Attendance of the Members of the Board of Commissioners																100%
Dana Amin	Direktur Utama President Director		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	11	92%
Hartono ²⁾	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	√	√	√										3	3	100%
Aprilandi Hidayat Setia ²⁾	Direktur Niaga Director of Commerce	√	√	√										3	3	100%
Luki Setiawan Suardi	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100%



Nama Name	Jabatan Position	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
		12- Jan	26- Feb	31- Mar	27- Apr	31- May	22- Jun	30- Jul	30- Aug	28- Sep	29- Oct	17- Nov	18 -Dec			
Anton Herdianto	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ³⁾ Director of Finance and Risk Management	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100%
Risono	Direktur Pengembangan Usaha ⁴⁾ Director of Business Development	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12	12	100%
Rata-Rata Kehadiran Direksi Average Attendance of the Members of the Board of Directors															98,67%	
Rata-Rata Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Average Attendance of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners															99,34%	

1) Berhenti sejak tanggal 1 Juli 2021 Discharged on July 1, 2021

2) Berhenti sejak tanggal 7 April 2021 Discharged on April 7, 2021

3) Dialihkan semula Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Re-transferred from Director of Finance to Director of Finance and Risk Management

4) Dialihkan semula Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis Re-transferred the Director of Business Development to the Director of Operations and Business Transformation

Agenda Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi di Tahun 2021

Agenda for the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors in 2021

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
1.	Selasa, 12 Januari 2021 Tuesday, January 12, 2021	1. Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM posisi 31 Desember 2020 beserta Ukuran Kesehatan Keuangan 2. Lain-lain	1. Discussion of ANTAM's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2020, along with Financial Soundness Level 2. Others
2.	Jum'at, 26 Februari 2021 Friday, February 26, 2021	1. Laporan Singkat atau Hasil Keputusan Rapat Dewan Eksekutif MIND-ID bulan Januari 2021 2. Update Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2020, 3. Pemaparan Update Isu-Isu Strategis 4. Lain-lain	1. Brief Report or Results of the MIND-ID Executive Board Meeting Resolution in January 2021 2. Updates on Preparation for the General Meeting of Shareholders for the financial year 2020, 3. Presentation on Strategic Issue Updates 4. Others
3.	Rabu, 31 Maret 2021 Wednesday, March 31, 2021	1. Pembahasan Resume Hasil Audit PWC Tahun Buku 2020 2. Persiapan RUPST/Draft Skenario Agenda RUPST 3. Lain-lain	1. Discussion on PWC Audit Results Resume for the Fiscal Year 2020 2. Preparation of AGMOS/Draft Scenario of AGMOS Agenda 3. Others
4.	Selasa, 27 April 2021 Tuesday, April 27, 2021	1. Pemaparan Tim Asesmen GCG 2. Update Progress Proyek-Proyek Strategis ANTAM oleh Direksi terakit : - Proyek Listrik Haltim - Proyek SGA/SGAR Mempawah 3. Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM Q1-2021 4. Update masalah-masalah Anak Perusahaan 5. Lain-lain	1. GCG Assessment Team Presentation 2. Updates on the Progress of ANTAM's Strategic Projects by the Board of Directors relating to: - Haltim Electric Project - Mempawah SGA/SGAR Project 3. ANTAM's Consolidated Financial Statements Q1-2021 4. Updates on Subsidiary issues 5. Others
5.	Senin, 31 Mei 2021 Monday, May 31, 2021	1. Rangkuman Hasil Rapat Dewan Eksekutif MIND ID dan One on One Direksi ANTAM & MIND ID 2. Kinerja Keuangan ANTAM s.d April 2021 3. Lain-lain	1. Summary of MIND ID Executive Board Meetings and One-on-One Meeting of the Board of Directors of ANTAM & MIND ID 2. ANTAM's Financial Performance up to April 2021 3. Others
6.	Selasa, 22 Juni 2021 Tuesday, June 22, 2021	1. Update Laporan Kinerja Operasional dan Keuangan 2. Update atau progress proyek-proyek strategis (Listrik Haltim, Mempawah EV Battery, dan sebagainya) 3. Penjelasan mengenai kasus impor emas ANTAM di Bea Cukai 4. Lain-lain	1. Updates on Operational and Financial Performance Reports 2. Updates or progress of strategic projects (Haltim Power, Mempawah EV Battery, etc.) 3. Explanation about ANTAM imported gold case at the Customs 4. Others



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
7.	Jumat, 30 July 2021 Friday, July 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Rangkuman Hasil Rapat Dewan Eksekutif Mind ID atau 1 on 1 Direksi di Mind ID Update dan progres proyek-proyek strategis pada bulan Juli <ol style="list-style-type: none"> Listrik Haltim <ul style="list-style-type: none"> Progres aktivitas relokasi engine existing eks kontraktor Progres proses lelang pengadaan listrik yang ditargetkan Direksi tanggal 30 Juli 2021 kontrak calon pemenang lelang akan ditandatangani Progres diskusi atau kajian pengadaan listrik tahap kedua (6-30 tahun) SGAR Mempawah <ul style="list-style-type: none"> Progres kajian integrasi tambang bauksit ANTAM ke INALUM dan pencarian partner strategis Progres upaya mengejar ketertinggalan S-Curve Proyek yang bulan lalu mencapai lebih dari 20% Progres penanganan permasalahan pembebasan lahan Proyek Proyek Battery <ul style="list-style-type: none"> Perkembangan dan isu utama/material dalam negosiasi terkait rencana kerjasama dengan Ningbo-CBL Perhitungan Sumber Daya Nikel dan Eksplorasinya terkait dengan proyek- proyek Pengembangan ANTAM Lain-lain. 	<ol style="list-style-type: none"> Summary of the Results of Mind ID Executive Board Meetings or one-on-one Meeting of Board of Directors at Mind ID Updates and progress of strategic projects in July <ol style="list-style-type: none"> Haltim Power <ul style="list-style-type: none"> Progress of ex contractors' existing engine relocation activities Progress of the electricity procurement auction process of which the Board of Directors targeted that the signing of the contract with the prospective auction winner would take place by July 30, 2021. The progress of the discussion or study on the second stage of electricity procurement (6-30 years). SGAR Mempawah <ul style="list-style-type: none"> The progress of the study on the integration of ANTAM's bauxite mine into INALUM and the search for strategic partners The progress of the efforts to speed up the S-Curve Project that was lagging by more than 20% last month Progress of the handling of Project land acquisition issues Battery Project <ul style="list-style-type: none"> Major developments and issues/materials in negotiations relating to the cooperation plan with Ningbo-CBL Calculation of Nickel Resources and Exploration relating to ANTAM Development projects Others.
8.	Jumat, 30 Agustus 2021 Friday, August 30, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Ringkasan hasil Rapat 1on1 dan RDE bulan Agustus 2021 <ul style="list-style-type: none"> Ringkasan hasil Rapat 1 on 1 dan RDE Update tindak lanjut RDE bulan sebelumnya, progres proses split-off MIND ID, progres roadmap dekarbonisasi hasil komunikasi Sekretaris Perusahaan dengan MIND ID perihal diizinkannya Dewan Komisaris dan organ pendukungnya untuk mengakses MCT-Management Control Tower sehingga informasi berkaitan dengan Proyek Strategis ANTAM dapat diketahui dengan mudah Kinerja Operasi dan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> Realisasi Kinerja bulan Juli 2021 Gambaran singkat kinerja bulan Agustus; kendala dan solusi yang diambil Manajemen, Masalah produksi dan over stok produksi bauksit Dari 3 skenario stress test bulan lalu, gambaran tentang opsi skenario yang paling mungkin terjadi dan kaitannya dengan target RKAP 2021 	<ol style="list-style-type: none"> Summary of the results of the 1on1 and RDE Meetings of August 2021 <ul style="list-style-type: none"> Summary of 1on1 and RDE Meeting results Updates on the follow-up to the previous month's RDE, the progress of the MIND ID split-off process, the progress of the decarbonization roadmap Results of the communication between the Corporate Secretary and MIND ID regarding the permission for the Board of Commissioners and its supporting organs to access the MCT-Management Control Tower. Thus they can get the information relating to ANTAM's Strategic Projects easily. Operational and Financial Performance <ul style="list-style-type: none"> Performance Realization for July 2021 A brief overview of August's performance; the constraints and its solutions adopted by Management, Bauxite production and overstock issues Regarding last month's three stress test scenarios, an overview of the scenario option is most likely to happen and its association with the RKAP target 2021.
9.	Selasa, 28 September 2021 Tuesday, September 25, 2021	<ol style="list-style-type: none"> Rangkuman hasil Rapat 1 on1 dan RDE di MIND ID Kinerja Keuangan sampai dengan posisi 31 Agustus 2021 dan Gambaran Kinerja Bulan September 2021; termasuk Pemenuhan Target Pencapaian KPI (Key Performance Indicator) Perusahaan sesuai arahan MIND ID. RKAP Tahun 2022 terkait Pemenuhan Aspirasi Pemegang Saham Proyek Strategis: <ol style="list-style-type: none"> Antisipasi Keterlambatan Proyek SGA dan Progress Kemajuan Pengalihan Saham SGAR ke PT INALUM (Persero) Update Progres Pengadaan Listrik P3LA Strategi JV Hilirisasi Nikel di IMIP (AMI/GNI) dan Malut (CBL). Tidaklanjut Radirkom bulan Agustus 2021: Perlunya dibuat matriks yang menggambarkan proyek-proyek strategis (termasuk SGAR Mempawah) yang memuat apa isu/permasalahannya, langkah langkah penyelesaian seperti apa, time line kapan/bagaimana, target dari penyelesaian seperti apa, dan sebagainya Lain-Lain 	<ol style="list-style-type: none"> Summary of the results of the 1on1 and RDE Meetings at MIND ID Financial Performance up to August 31, 2021, and Performance Overview of September 2021, including Fulfillment of the Company's KPI (Key Performance Indicator) Achievement Targets in line with the direction of MIND ID. RKAP of 2022 relating to Fulfillment of Shareholders' Aspirations Strategic Projects: <ol style="list-style-type: none"> SGA Project Delay Anticipation and Progress of the Transfer of SGAR Shares to PT INALUM (Persero) P3LA Electricity Procurement Progress Update Nickel Downstream JV Strategy in IMIP (AMI/GNI) and Malut (CBL). The follow-up to Radirkom in August 2021: It is necessary to create a matrix that describes strategic projects (including the Mempawah SGAR), including the issues/problems, the steps for completion, timelines/ how, target for completion, etc. Others



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda
10.	Jumat, 29 Oktober 2021 Friday, October 29, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkuman hasil Rapat 1 on1 Meeting 2. <i>Update</i> Kinerja Keuangan sampai dengan 30 September 2021 dan Gambaran Kinerja Bulan Oktober 2021. 3. <i>Update</i> hal-hal krusial Proyek Strategis oleh Manajemen 4. <i>Update</i> Isu-Isu penting yang perlu diketahui Dewan Komisaris oleh Direksi 5. Lain-Lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Summary of 1on1 Meeting results 2. Updates on Financial Performance up to September 30, 2021, and Performance Overview of October 2021. 3. Updates on crucial matters relating to strategic projects by Management 4. Updates on Important Issues that the Board of Commissioners needs to be aware of by the Board of Directors 5. Others
11.	Kamis, 17 Nopember 2021 Thursday, November 17, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> Kinerja Keuangan sampai dengan 30 September 2021 dan Gambaran Kinerja Bulan Oktober 2021. 2. <i>Update</i> hal-hal krusial Proyek Strategis oleh Manajemen 3. Lain-Lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update on Financial Performance up to 30 September 2021 and October 2021 Performance Overview. 2. Update on crucial strategic projects by Management 3. Others
12.	Sabtu, 18 Desember 2021 Saturday, December 18, 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian Kinerja Keuangan sampai dengan bulan November 2021 2. <i>Update</i> posisi usulan RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) Tahun 2022 ke Pemegang Saham 3. Pelaporan & Evaluasi Kinerja Direktorat <i>Human Capital</i> 2021 4. Lain-lain (isu-isu strategis dan prioritas) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Performance Submission until November 2021 2. Update the position of the proposed RKAP (Company Budget Work Plan) for 2022 to Shareholders 3. Reporting & Evaluation of Human Capital Directorate Performance 2021 4. Others (strategic and priority issues)

Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu bilamana:

- Dipandang perlu oleh Direktur Utama atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis Dewan Komisaris; atau
- Atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri atau diwakilkan oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun, bahan Rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama, dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan sebagai anggota Direksi yang memimpin Rapat Direksi. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat sebagai anggota

The Board of Directors' Meeting

According to the Company's Articles of Association, the Board of Directors must convene the Board of Directors' meeting at least 1 (one) time every month or any time when:

- Deemed necessary by the President Director or by one or more members of the Board of Directors;
- Upon written request of the Board of Commissioners; or
- Upon written request of 1 (one) of the Shareholders or more who jointly represent 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights, mentioning items to be discussed.

The Board of Directors' Meeting is valid and entitled to take valid and binding decisions if attended or represented by more than ½ (one-half) of the Board of Directors members.

The meeting materials are delivered to the participants no later than 5 (five) days before the meeting date. In the event a meeting is held on a date other than the one scheduled, the materials are distributed to the participants before the meeting starts at the latest.

The President Director chairs the Board of Directors' meeting. In the event that the President Director is absent or prevented from attending the meeting, the other member of the Board of Directors appointed by the President Director will chair the meeting. If the President Director did not make the appointment as mentioned earlier, the person who has served as the Board of Directors' member for the most prolonged period would



Direksi Perseroan lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang memimpin rapat Direksi adalah Direktur yang tertua dalam usia.

Rapat Direksi 2021 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan di dalam program kerja Direksi tahun 2021, dimana Rapat Direksi akan dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Pada tahun 2021, Rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 90 (sembilan puluh) 89 (delapan puluh sembilan) kali dengan rincian kehadiran dan agenda untuk masing-masing rapat di bawah ini:

chair the meeting. If more than one person has served as a member of the Board of Directors for the longest period, the eldest member will chair the meeting.

The Board of Directors' meeting in 2021 had been scheduled before the current year started, as reflected in the Board of Directors' work program for 2021. The work program specifies that the Board of Directors' Meeting is held once a month. In 2021, the Board of Directors held 90 (ninety) 89 (eighty nine) meetings with the following details on the attendance and agenda for the respective meeting:

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2021

Attendance of Directors in the Board of Directors' Meeting 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dana Amin	Direktur Utama President Director	89	83	93%
Hartono ¹⁾	Direktur Operasi dan Produksi Director of Operation and Production	30	30	100%
Aprilandi Hidayat Setia ¹⁾	Direktur Niaga Director of Commerce	30	30	100%
Luki Setiawan Suardi	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	89	89	100%
Anton Herdianto	Direktur Keuangan ²⁾ Director of Finance	89	89	100%
Risono	Direktur Pengembangan Usaha ³⁾ Director of Business Development	89	89	100%
Rata-Rata Kehadiran Direksi Average Attendance of the Members of the Board of Directors				99%

1) Berhenti sejak tanggal 7 April 2021; Discharged on April 7, 2021

2) Dialihkan semula Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Re-transferred from Director of Finance to Director of Finance and Risk Management

3) Dialihkan semula Direktur Pengembangan Usaha menjadi Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis Re-transferred the Director of Business Development to the Director of Operations and Business Transformation

Agenda Rapat Direksi Tahun 2021

Agenda for the Meeting of the Board of Directors in 2021

No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1.	Januari 2021 (4, 7, 8, 13, 21, 22, 25, 27, 28, 29 Januari 2021) January 2021 (January 2021, 4, 7, 8, 13, 21, 22, 25, 27, 28, 29)	1. <i>Highlight</i> BOD 2. Laporan Produksi & Penjualan per Januari 2021 3. Persiapan RUPST 2020 4. <i>Update</i> P3LA – Pelaksanaan PQ Pengadaan Listrik 5. HPS Pengadaan Listrik oleh Procurement Agent 6. Pejabat Berwenang 7. <i>Update</i> Covid-19 8. Persetujuan Pengadaan Tambahan Kajian Baru Studi Integrasi 9. Persetujuan Konsultan Proyek Gemini 10. <i>Update</i> Tim Gustu Covid-19 11. <i>Masterplan</i> CSR & Rekap Bantuan Bencana Alam Tahun 2021 12. Materi BOD <i>Retreat & Town Hall Meeting</i> Antam tahun 2021	1. Highlights BOD 2. Production & Sales Report as of January 2021 3. Preparation for the 2020 AGMS 4. Update P3LA – Implementation of PQ for Electricity Procurement 5. HPS of Electricity Procurement by Procurement Agent 6. Authorized Official 7. Covid-19 Updates 8. Approval of Procurement of Additional Study for New Integration Study 9. Gemini Project Consultant Approval 10. Update the Gustu Covid-19 Team 11. CSR Masterplan & Recap of Natural Disaster Assistance in 2021 12. Material for Antam's 2021 BOD Retreat & Town Hall Meeting	1. Dana Amin (hadir dalam Rapat Direksi tanggal 4, 7, 8, dan 13 Januari 2021 attended the Board of Directors Meeting on 4, 7, 8, and 13 January 2021) 2. Luki Setiawan Suardi 3. Hartono 4. Aprilandi Hidayat Setia 5. Anton Herdianto 6. Risono



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
		13. <i>Update Audit Laporan Keuangan 2020 Unaudited</i> 14. Laporan Persiapan BOD Retreat 15. Laporan SDM	13. Update 2020 Unaudited Financial Report Audit 14. BOD Retreat Preparation Report 15. Human Capital Report	
	Februari 2021 (1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 23 Februari 2021) [February 2021, 1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 18, 19, 23]	1. KPI Kolegial 2. <i>Diagnosis for Centralization ANTAM Holding</i> 3. Pembatalan PQ Pengadaan Jalur Tran Mempawah 4. <i>Highlight BOD</i> 5. <i>Upadte Covid-19</i> 6. Rencana dan Strategi Penjualan tahun 2021 7. Persetujuan <i>Kick Off</i> Proyek Karimata/ Divestasi BAI 8. Persetujuan <i>Project Charter</i> WABU 9. Laporan SDM – Remunerasi Anak Perusahaan 10. Penciutan dan Peningkatan IUP PT DEK 11. Laporan HCM – <i>Update</i> Jiwasraya, Reward Pegawai 12. Proses Pengadaan di Tanjung Bulu UBPN Maluku Utara 13. KPI 2021 dan <i>updatenya</i> 14. Pembentukan JV EV Battery dan <i>updatenya</i> 15. <i>Masterplan</i> CSR 16. Persetujuan Perubahan <i>Management Policy Organization Effectiveness & Development</i> ANTAM 17. <i>Update Marketing</i> 18. Kinerja Keuangan Januari 2021 19. Persiapan Materi 1 on 1 MIND ID dan <i>updatenya</i> 20. <i>Update</i> Laporan Keuangan 2020 21. Persiapan <i>Corporate Action</i> 2021 (UBPN Sultra & UBPP Logam Mulia) 22. Usulan Penetapan Perubahan Ketiga Surat Keputusan Direksi terkait Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokam 23. <i>Update</i> Proyek Sentolo 24. Hasil <i>Review & Pendampingan</i> Pembahasna <i>Klaim</i> Kontraktor EPC P3FH 25. <i>Support Letter</i> Buat Anak Perusahaan 26. Rencana Pengolahan Bijih Nikel dalam Negeri PT GAG Nikel 27. <i>Update</i> IPPKH UBPE Pongkor 28. Persetujuan Perubahan MP GCG 29. Laporan Pelaksanaan RUPS TB 2020 30. <i>Initial Marketplace</i>	1. Collegial KPI 2. Diagnosis for Centralization of ANTAM Holding 3. Cancellation of the Mempawah Tran Line Procurement PQ 4. Highlight BOD 5. Update Covid-19 6. 2021 Sales Plan and Strategy 7. Approval of Kick Off for the Karimata Project/BAI Divestment 8. Approval of the WABU Project Charter 9. Human Capital Report – Subsidiary Remuneration 10. Depreciation and Increase of IUP PT DEK 11. HCM Report – Jiwasraya Update, Employee Rewards 12. Procurement Process in Tanjung Bulu UBPN North Maluku 13. KPI 2021 and its updates 14. Formation of JV EV Battery and its updates 15. CSR Master Plan 16. Approval of Changes in ANTAM's Management Policy Organization Effectiveness & Development 17. Update Marketing 18. Financial Performance January 2021 19. Preparation of 1 on 1 MIND ID materials and updates 20. Update Financial Report 2020 21. Preparation for Corporate Action 2021 (UBPN Sultra & UBPP Precious Metals) 22. Proposed Determination of the Third Amendment to the Decree of the Board of Directors related to Supply Chain Management Guidelines 23. Sentolo Project Update 24. Results of Review & Assistance for Discussing Claims of P3FH EPC Contractors 25. Support Letter for Subsidiaries 26. PT GAG Nickel's Domestic Nickel Ore Processing Plant 27. Update IPPKH UBPE Pongkor 28. Approval of Changes to MP GCG 29. TB GMS Implementation Report 2020 30. Initial Marketplace	1. Dana Amin 2. Luki Setiawan Suardi 3. Hartono 4. Aprilandi Hidayat Setia 5. Anton Herdianto 6. Risono
	Maret 2021 (4, 8, 15, 22, 26, 29 Maret 2021) March 2021 (March 2021, 4, 8, 15, 22, 26, 29)	1. <i>Update</i> Covid-19 & Persiapan Vaksin 2. <i>Lower Down Interest Rate</i> ICA & CSD 3. <i>Highlight</i> BOD 4. Usulan Skema Operasi UBPE Pongkor & IPPKH 5. Hasil <i>Lock Angka</i> Audit Tahun Buku 2020 6. Persiapan Materi 1 on 1 MIND ID 7. Rekomendasi Dividen ANTAM Tahun Buku 2021 8. <i>Kick Off Meeting</i> Risk Maturity Index 9. <i>Update</i> Persetujuan AFGP Batch V 10. Insentif Khusus & Tantiem Anak Perusahaan	1. Covid-19 Update & Vaccine Preparation 2. Lower Down Interest Rate ICA & CSD 3. Highlight BOD 4. Proposed Operational Scheme of UBPE Pongkor & IPPKH 5. Locked Number Audit Results for Fiscal Year 2020 6. Material Preparation 1 on 1 MIND ID 7. ANTAM's Dividend Recommendation for Financial Year 2021 8. Kick Off Meeting Risk Maturity Index 9. Update AFGP Batch V Persetujuan Approval 10. Special Incentives & Subsidiary Tantiem	1. Dana Amin 2. Luki Setiawan Suardi 3. Hartono 4. Aprilandi Hidayat Setia 5. Anton Herdianto 6. Risono
	April 2021 (9, 13, 27 April 2021) April 2021 (April 2021, 9, 13, 27)	1. <i>Highlight</i> BOD 2. Pemeriksaan Pajak Tahun 2019 3. <i>Proposed</i> <i>Organization Adjustment</i> 4. Penandatanganan Kontrak 5. Laporan SDM	1. Highlights BOD 2. 2019 Tax Audit 3. Proposed Organization Adjustments 4. Contract Signing 5. HR Report	1. Dana Amin 2. Luki Setiawan Suardi 3. Anton Herdianto 4. Risono



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
	Mei 2021 (7, 11, 18, 25, 31 Mei 2021) May 2021 (May 2021, 7, 11, 18, 25, 31)	<ol style="list-style-type: none"> Pengadaan oleh Koperasi Karyawan ANTAM di Lingkungan PT ANTAM Tbk Pembahasan Penunjukan Konsultan MCK untuk Implementasi <i>Growth Story</i> Emas Laporan SDM Highlight BOD Financial Performance April 2021 Overview Kinerja UBPE Pongkor – Inisiatif Additional 100kg Project Konawe Utara Micro Gold Posisi ANTAM atas Hoa Tsingshan yang sudah berakhir 10 April 2021 Posisi ANTAM Terkait Integrasi Bauksit Capaian Kinerja Penjualan YTD Mei 2021 Pemaparan Materi <i>Town Hall Meeting</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Procurement by ANTAM Employee Cooperative within PT ANTAM Tbk Discussion on Appointment of MCK Consultants for Implementation of the Golden Growth Story HR Report Highlight BOD Financial Performance April 2021 Overview of UBPE Pongkor Performance – Additional Initiative 100kg North Konawe Project Micro Gold ANTAM's position on Hoa Tsingshan which has expired on April 10, 2021 ANTAM's Position Regarding Bauxite Integration YTD Sales Performance Achievement May 2021 Town Hall Meeting Material Presentation 	<ol style="list-style-type: none"> Dana Amin Luki Setiawan Suardi Anton Herdianto Risono
	Juni 2021 (8, 18, 22, 23, 25, 29 Juni 2021) June 2021 (June 2021, 8, 18, 22, 23, 25, 29)	<ol style="list-style-type: none"> Update Kasus Hukum PT ICR Persetujuan Tantiem Anak Perusahaan Update Usulan Serikat terkait PKB Finalisasi Amandemen HOA GNI Transaksi Divestasi PT FHT Kontrak Penjualan Ekspor Bauksit Highlight BOD The full Year 2021 Financial Projection Persiapan RUPS LB Agenda SDM (Wawancara Pegawai) Amendment of Prepayment Agreement ANTAM & NHM Timeline PT FHT Update ANH Update Pengadaan Listrik P3LA Update Info Importasi Emas Prepayment NHM (Lanjutan) Update Covid-19 Update CSD 	<ol style="list-style-type: none"> Update on PT ICR's Legal Case Subsidiary Tantiem Approval Update on Union Proposals related to PKB Finalization of the GNI HOA Amendment PT FHT Divestment Transaction Bauxite Export Sales Contract Highlight BOD The full Year 2021 Financial Projection Preparation for the EGMS HR Agenda (Employee Interview) Amendment of Prepayment Agreement ANTAM & NHM PT FHT Timeline Update ANH P3LA Electricity Procurement Update Update Gold Import Info NHM Prepayments (Continued) Update Covid-19 Update CSD 	<ol style="list-style-type: none"> Dana Amin Luki Setiawan Suardi Anton Herdianto Risono
	Juli 2021 (6, 7, 8, 12, 13, 15, 19, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 30 Juli 2021) July 2021 (July 2021, 6, 7, 8, 12, 13, 15, 19, 22, 23, 26, 27, 28, 30)	<ol style="list-style-type: none"> Resume Tindak Lanjut Komplain <i>Combined Rich</i> & Usulan Penyesuaian Harga Bauksit <i>Combined Rich</i> Mediasi KBUMN – Penyelesaian IKA P3FH Highlight BOD Update Proses Pengadaan SCM Pengadaan Barang Monolitik P3FH (Penula) Strategi Penyelamatan Investasi ANTAM di PT NHM Update Dana Pensiun & Yakespen Kinerja Keuangan Juni 2021 Resume Perubahan <i>Management Policy Treasury</i> Update <i>Drewry</i> Stress Test 2021: Dampak Covid-19 dan Pembatasan Mobilitas terhadap Grup MIND ID Laporan Akhir <i>Integrated Risk Assessment</i> Opsi Kelanjutan Kontrak EPC P3FH The Rental of Liquid Fuel Engine Based Power of 75MW Haltim Feni Power Plant Phase-1 Project (Updates) Update <i>Resourcing Domestic</i> – Dampak PP 70//2021 Update CBL Persetujuan Pembuatan Akta Notaris atas Pengalihan Lahan dari ANTAM kepada FHT Proyeksi Kinerja Keuangan per Juli 2021 Update Medika Yakespen Utama Update <i>Spin Off</i> UBPP Logam Mulia 	<ol style="list-style-type: none"> Follow-up Resume on Combined Rich Complaints & Proposal for Adjusting the Combined Rich Bauxite Price KBUMN Mediation – P3FH IKA Settlement Highlight BOD Update the SCM Procurement Process Procurement of P3FH Monolithic Goods (Penula) ANTAM's Investment Rescue Strategy in PT NHM Update Pension Fund & Yakespen Financial Performance June 2021 Resume of Changes in Treasury Management Policy Update <i>Drewry</i> Stress Test 2021: Impact of Covid-19 and Mobility Restrictions on MIND ID Group Integrated Risk Assessment Final Report P3FH EPC Contract Continuation Options The Rental of Liquid Fuel Engine Based Power of 75MW Haltim Feni Power Plant Phase-1 Project (Updates) Domestic Resourcing Update – Impact of PP 70//2021 Update CBL Approval for the Making of a Notary Deed on the Transfer of Land from ANTAM to FHT Projected Financial Performance as of July 2021 Main Yakespen Medical Update Precious Metal UBPP Spin-Off Update 	<ol style="list-style-type: none"> Dana Amin Luki Setiawan Suardi Anton Herdianto Risono



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
		20. <i>Joint Audit</i> IA INALUM – ANTAM Atas SGAR & WKMD 21. <i>Update</i> Kerjasama CBL – ANTAM 22. <i>Pre Kick Off Meeting</i> RKAP 2022 23. Rumah Pengisian Oksigen	20. Joint Audit IA INALUM – ANTAM on SGAR & WKMD 21. Update on CBL – ANTAM Cooperation 22. Pre Kick-Off Meeting the Company's Budget (RKAP) 2022 23. Oxygen Replenishment House	
	Agustus 2021 (2, 4, 6, 9, 10, 12, 13, 16, 20, 23, 25, 27 Agustus 2021) August 2021 (August 2021, 2, 4, 6, 9, 10, 12, 13, 16, 20, 23, 25, 27)	1. Integrasi Penyelamatan PT CSD melalui Kerjasama NHM 2. Deviden Metal NHM 3. <i>Update</i> CBL 4. Progres Pemila Provider DPLK 5. Pertemuan PERPANTAM 6. Hasil Audit Pajak & Bea Masuk atas Import Emas UBPPPLM 7. <i>Highlight</i> BOD 8. <i>Key Issues</i> terkait <i>Termsheet</i> Project Wakatobi 9. Kajian Peta Jalan Dekarbonisasi, Potensi Perdagangan dan Pajak Karbon 10. Kajian Skema Transportasi Bauksit beserta Sarana dan Prasarananya yang Paling Optimal 11. <i>Excess Baggage</i> & Biaya Konsultan 12. Restrukturisasi SHL PT ICA 13. Usulan Pembagian Dividen Interem PT GAG Nikel 14. Bisnis Baru PT FHT – Rencana Kerjasama CBL 15. <i>Strategic Session</i> RKAP 2022 <i>Stream</i> Nikel 16. <i>Strategic Session</i> RKAP 2022 <i>Stream Business Development</i> 17. <i>Strategic Session</i> RKAP 2022 <i>Precious Metal</i> 18. <i>Strategic Session</i> RKAP 2022 <i>Portfolio & Bauxite</i> 19. <i>Strategic Session</i> RKAP 2022 <i>Stream Bauxite</i> 20. Persiapan Materi 1 o 1 MIND ID 21. <i>Strategic Session</i> RKAP 2022 <i>Gold</i> 22. Potensi <i>Resources Reserve</i> Eks KK Vale 23. <i>Update</i> Proyek Wakatobi 24. <i>Update</i> Kerjasama CBL 25. <i>Update</i> Retrofit 26. <i>Sourcing</i> Domestik 27. Strategi UBPP LM untuk Penurunan Harga 28. Konsolidasi Aset Tambang Marginal & <i>Minority</i> 29. <i>Update online Marketplace</i> 30. Laporan Audit PPATK	1. PT CSD Rescue Integration through NHM Cooperation 2. NHM Metal Dividend 3. Update CBL 4. Progress of DPLK Provider Selection 5. PERPANTAM Meeting 6. Tax & Import Duty Audit Results on UBPPPLM Gold Imports 7. Highlight BOD 8. Key Issues related to the Wakatobi Project <i>Termsheet</i> 9. Study of the Decarbonization Roadmap, Trade Potential and Carbon Tax 10. Study of Bauxite Transportation Scheme and its Most Optimal Facilities and Infrastructure 11. <i>Excess Baggage</i> & Consultant Fee 12. SHL restructuring of PT ICA 13. Proposed Interim Dividend Distribution of PT GAG Nickel 14. PT FHT's New Business – CBL Cooperation Plan 15. Strategic Session RKAP 2022 Stream Nickel 16. Strategic Session RKAP 2022 Stream Business Development 17. Strategic Session RKAP 2022 Precious Metal 18. Strategic Session RKAP 2022 Portfolio & Bauxite 19. Strategic Session RKAP 2022 Stream Bauxite 20. Material Preparation 1 o 1 MIND ID 21. Strategic Session RKAP 2022 Gold 22. Potential Resources Reserve of Ex-KK Vale 23. Wakatobi Project Update 24. CBL Cooperation Update 25. Retrofit Updates 26. Domestic Sourcing 27. UBPP LM Strategy for Price Reduction 28. Consolidation of Marginal & Minority Mining Assets 29. Update online Marketplace 30. INTRAC Audit Report	1. Dana Amin 2. Luki Setiawan Suardi 3. Anton Herdianto 4. Risono
	September 2021 (2, 10, 13, 14, 17, 21, 29 September 2021) September 2021 (September 2021, 2, 10, 13, 14, 17, 21, 29)	1. <i>Kick Off Resident Risk</i> UBPP Logam Mulia dan <i>Kick Off SME Risk</i> 2. <i>High Level Organization</i> 3. <i>Highlight</i> BOD 4. Implementasi Total <i>Reward</i> pada Pegawai Multi-Generasi 5. Kinerja Keuangan Agustus 2021 6. Transformasi DAPEN-TAKESPEN 7. Persiapan 1 o 1 MIND ID 8. Amandemen Kontrak P3FH 9. <i>Update E-Commerce</i> 10. Insentif Pandemi 11. Skema Implementasi Aset <i>Non Productive</i> 12. <i>Compliance</i> Isu <i>Project Gemini</i> 13. <i>Base Metal Sales & Marketing Strategy</i> 14. <i>Update</i> Tindak Lanjut Temuan Audit BPK 15. <i>Update</i> Budgeting 2022 16. Integrasi Bauksit: Pembahasan <i>Termsheet</i> ANTAM-INALUM 17. Pembahasan Anggaran Konsultan RKAP 2022 18. Strategi Peningkatan Cadangan Emas & Konsolidasi Aset MMI	1. UBPP Precious Metals Resident Risk Kick Off and SME Risk Kick Off 2. High-Level Organization 3. Highlight BOD 4. Implementation of Total Rewards for Multi-Generational Employees 5. Financial Performance August 2021 6. DAPEN-TAKESPEN Transformation 7. Preparation 1 o 1 MIND ID 8. Amendment to P3FH Contract 9. Update E-Commerce 10. Pandemic Incentives 11. Non-Productive Asset Implementation Scheme 12. Compliance Issues Gemini Project 13. Base Metal Sales & Marketing Strategy 14. Follow-up Update on BPK Audit Findings 15. Update Budget 2022 16. Bauxite Integration: ANTAM-INALUM <i>Termsheet</i> Discussion 17. Budget Discussion for 2022 RKAP Consultants 18. Strategy to Increase Gold Reserves & Consolidate MMI Assets	1. Dana Amin 2. Luki Setiawan Suardi 3. Anton Herdianto 4. Risono



No.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat	Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
	Oktober 2021 (4, 11, 12, 22, 29 Oktober 2021) October 2021 (October 2021, 4, 11, 12, 22, 29)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Persiapan <i>Term Sheet</i> GNI 2. Pembelian Barang Monolitik P3FH 3. Pemindehan Ex PLTD KSO BGP-DEP 4. Update Lebur CAP Logam Mulia 5. Pembahasan Kinerja POC AJSI-HRTA 6. Pembahasan <i>Progress</i> Mandiodo 7. Kinerja Keuangan September 2021 8. Pemaparan 1 o 1 MIND ID 9. Tunjangan Khusus Division Fungsional & Bureau 10. Insentif COVID 11. Suksesi Anak Perusahaan 12. Update Kontrak <i>Procurement Excellence</i> dan <i>Synergy</i> 13. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update GNI Term Sheet Preparation 2. Purchase of P3FH Monolithic Goods 3. Transfer of Ex PLTD KSO BGP-DEP 4. Update CAP Melting Precious Metals 5. Discussion on the Performance of AJSI-HRTA POC 6. Discussion on Mandiodo's Progress 7. Financial Coinerance September 2021 8. Exposure 1 o 1 MIND ID 9. Special Benefits for Functional Division & Bureau 10. COVID Incentives 11. Subsidiary Succession 12. Procurement Excellence and Synergy. Contract Updates 13. Miscellaneous 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Amin 2. Luki Setiawan Suardi 3. Anton Herdianto 4. Risono
	Nopember 2021 (4, 11, 17 Nopember 2021) November 2021 (November 2021, 4, 11, 17)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Logo Emas ANTAM Indonesia 2. Pembahasan POC AJSI 3. Pembahasan Ore Bauxite 4. Pembahasan <i>Term Sheet</i> GNI 5. Persiapan Pertemuan dengan Masyarakat Pongkor 6. <i>Term Sheet</i> GNI 7. Kontrak Jasa Penambangan Mandiodo 8. Surat Permohonan Pemisahan IUP Buli Serani dan Konut 9. Pemanfaatan Logo ANTAM oleh PT EAI dan Percepatan Penyelesaian POC/<i>Definitive Agreement</i> HRTA 10. Rencana Penjualan Bauxite ke PT Solid Tambang Indonesia 11. Permohonan Persetujuan Amandemen Kontrak PJTK Sentralisasi & Update HCM 12. Lain-lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion of ANTAM Indonesia's Gold Logo 2. Discussion of POC AJSI 3. Discussion of Bauxite Ore 4. Discussion of the GNI Term Sheet 5. Preparation for the Meeting with the Pongkor Community 6. Term Sheet GNI 7. Mandiodo Mining Services Contract 8. Application for Separation of IUP Buli Serani and Konut 9. Utilization of the ANTAM Logo by PT EAI and Acceleration of Completion of POC/<i>Definitive Agreement</i> HRTA 10. Plan to Sell Bauxite to PT Solid Tambang Indonesia 11. Application for Approval of Centralized PJTK Contract Amendment & HCM Update 12. Miscellaneous 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Amin 2. Luki Setiawan Suardi 3. Anton Herdianto 4. Risono
	Desember 2021 (7, 8, 14, 20 Desember 2021) December 2021 (December 2021, 7, 8, 14, 20)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan <i>Progress Definitive Agreement</i> EAI – HRTA 2. Penunjukan Langsung PERUMDA SULTRA untuk Pekerjaan Penambangan Mandiodo 3. Update <i>Definitive Agreement</i> PT Emas ANTAM Indonesia – HRTA 4. Update Penyediaan Listrik untuk P3 FH 5. Highlight BOD 6. Finalisasi Kontrak Mandiodo 7. Update Pengadaan Listrik 8. Percepatan Pengembalian Hasil Pemurnian Emas KK di UBPP LM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Progress Report on Definitive Agreement EAI – HRTA 2. Direct Appointment of PERUMDA SULTRA for Mandiodo Mining Works 3. Update Definitive Agreement PT Emas ANTAM Indonesia – HRTA 4. Update of Electricity Supply for P3FH 5. Highlight BOD 6. Mandiodo Contract Finalization 7. Update on Electricity Supply 8. Acceleration of Return of KK Gold Refining Results at UBPP LM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana Amin 2. Luki Setiawan Suardi 3. Anton Herdianto 4. Risono

Rencana Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi di Tahun 2022

Dalam Anggaran Dasar Perseroan telah diatur ketentuan mengenai pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi, yakni bahwa Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan minimal sekali setiap 2 (dua) bulan, Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 4 (empat) bulan, serta Rapat Direksi dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan.

Untuk lebih meningkatkan koordinasi dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, maka untuk tahun 2021, sesuai Program Kerja Dewan Komisaris, Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi akan dilaksanakan sekali dalam 1

The Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting Plans in 2022

As provided in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Meeting has to be held at least once every 2 (two) months, the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors at least once every 4 (four) months, and the Board of Directors' Meeting at least once every 1 (one) month.

To further improve the coordination and effectiveness in decision-making, in line with the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners' Internal Meetings and the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors in 2021 will be held



(satu) bulan. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris tersebut direncanakan dilakukan setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan dengan agenda rapat di antaranya membahas tentang Laporan Bulanan Kinerja Manajemen, Evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya serta Tindak lanjut atas arahan dan/atau keputusan Dewan Komisaris dan/atau Tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Direksi serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Untuk Rapat Direksi di tahun 2022 direncanakan dilaksanakan minimal sekali setiap 1 (satu) bulan, dengan waktu pelaksanaan pada setiap minggu ke-3 pada bulan berjalan. Agenda rapat di antaranya membahas tentang Laporan Bulanan masing-masing Direktorat, penetapan kebijakan strategis Perusahaan, kinerja operasional, strategi perusahaan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi.

once in 1 (one) month respectively. Those meetings will be conducted on the 3rd (third) week of the current month. The agenda for the meetings includes a discussion of the Monthly Report on Management Performance, Evaluation of the previous Board of Commissioners' Meeting, and Follow-up to the direction and/or resolution of the Board of Commissioners. In addition, the discussion also covers Follow-up carried out by the Board of Directors and other matters deemed necessary to execute the supervisory duties and functions of the Board of Commissioners.

The Board of Directors' Meeting in 2022 is planned to be conducted at least once every 1 (one) month, which is on the 3rd (third) week of the current month. The meeting agenda includes a discussion of the Monthly Report of each Directorate, the determination of the Company's strategic policy, operational performance, corporate strategy, and other matters deemed necessary to execute the duties and functions of the Board of Directors.



Assessment/Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan Penilaian Kinerja terhadap Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Ketentuan terkait dengan kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris telah tercantum dalam Pedoman Kerja (Charter) Dewan Komisaris dan Charter Komite GCG-NR.

Untuk tahun 2021, penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan SK Dewan Komisaris Nomor 6/DK/ SK/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (Performance Evaluation) Tahun 2021 Dewan Komisaris ANTAM. Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris, dilakukan setiap tahun dan hasilnya disampaikan dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Policies and Procedures for the Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners (BOC) assesses the work performance of the Board of Commissioners on a collegial basis. Provisions relating to the Board of Commissioners' obligations to carry out such assessment have been outlined in the Charters of the Board of Commissioners and GCG-NR Committee.

For 2021, the BOC's performance assessment has been carried out in accordance with the Decision of the BOC Number 6/DK/SK/III/2021 dated March 15, 2021, on the Determination of the BOC Performance Evaluation for 2021. The BOC performance evaluation is carried out every year, and the results are presented in the GMOS.

Results of the Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Pencapaian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2021

Achievement of the Board of Commissioners' Performance Assessment in 2021

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator	Pencapaian Nilai	Bobot Indikator x
		Indicator Weight	Score Achievement	Pencapaian Nilai
		(%)	(%)	Indicator Weight x
				Score Achievement
1.	Terlaksananya Pemantauan Efektivitas Praktik GCG Implementation of the monitoring of the Effectiveness of GCG Practices	7	98	6,86
2.	Terlaksananya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Implementation of the Company's Annual Budget and Work Plan (RKAP)	5	100	5
3.	Tercapainya Target Penjualan Sales Target Achievement	5	110	5,5
4.	Tercapainya Revenue Revenue Achievement	5	110	5,5
5.	Pengawasan penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Produksi Monitoring the use of Domestic Content Level in Production	5	105	5,25
6.	Adanya Tanggapan Komisaris atas Laporan Triwulanan dan Tahunan Direksi BOC's Response to the BOD's Quarterly and Annual Reports	6	100	6
7.	Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang Mengundang Direksi Attendance of the BOC Members in the BOC's Internal Meeting and the BOC's Joint Meeting with the Board of Directors	12	100	12
8.	Tercapainya Kinerja Komite Audit Audit Committee Performance Achievement	13	110	14,3



No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator	Pencapaian Nilai	Bobot Indikator x
		Indicator Weight	Score Achievement	Pencapaian Nilai
		[%]	[%]	Indicator Weight x
				Score Achievement
				[%]
9.	Tercapainya Kinerja Komite GCG-NR GCG-NR Committee Performance Achievement	13	106,4	13,83
10.	Tercapainya Kinerja Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Performance Achievement	13	110	14,3
11.	Tercapainya Pengembangan IT dan program digitalisasi Digitalization program and IT Development Achievements	2	103,34	2,06
12.	Pengawasan dan <i>monitoring</i> penyediaan dan instalasi pembangkit listrik pada Feni Haltim Surveillance and monitoring of the power plant supply and installation at Feni Haltim	2	70	1,4
13.	<i>Monitoring</i> pembangunan Pabrik SGAR Monitoring of SGAR Plant construction	3	75	2,25
14.	Tertindakannya rotasi <i>talent</i> antar Perusahaan Implementation of the inter-Company talent mobility	3	100	3
15.	Tertindakannya penempatan <i>milennial talent</i> (-40 Tahun) dalam <i>top talent</i> Implementation of millennial talent (below 40 years old) placement in the top talent	3	100	3
16.	Mengikuti program BUMN <i>Center of Excellence</i> (BCE) yang di peruntukan bagi Dewan Komisaris Participating SOE's Center of Excellence program designated for the BOC	3	100	3
TOTAL				103,25

Penilaian Kinerja Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris

Penilaian masing-masing Anggota Dewan Komisaris dapat dilihat melalui pencapaian KPI Komite Penunjang Dewan Komisaris mengingat Dewan Komisaris merupakan anggota dari Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Kebijakan dan Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Penetapan Key Performance Indicator (KPI) Korporat atau Kontrak Manajemen dilakukan berdasarkan, antara lain:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara;
2. Surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) Nomor 095/LDIRUT/II/2021 terkait Penetapan KPI 2021 ANTAM, dan
3. Dokumen Strategis ANTAM.

Performance Evaluation of the Members of the Board of Commissioners

The assessment of each member of the Board of Commissioners can be seen through the KPI achievement of the Board of Commissioners' Supporting Committee, considering that the Board of Commissioners is also a member of the Board of Commissioners' Supporting Committee.

Policies and Procedures for Carrying Out the Performance Assessment of the Board of Directors

The Corporate Key Performance Indicator (KPI) or Management Contract is determined based on, among others:

1. Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-11/MBU/11/2020 on Management Contracts and Annual Management Contracts of the Board of Directors of State-Owned Enterprises;
2. Letter of the President Director of PT Inalum (Persero) Number 095/LDIRUT/II/2021 concerning the Determination of KPI 2021 of ANTAM, and
3. ANTAM Strategic documents.



Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi dan Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna serta diketahui Dewan Komisaris Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, KPI Direksi secara kolegal merupakan KPI Direktur Utama, yang selanjutnya diturunkan kepada masing-masing anggota Direksi sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab anggota Direksi tersebut dalam lingkup direktorat yang dipimpinnya. Dengan demikian, setiap anggota Direksi akan menyelaraskan sasaran/inisiatifnya dari direktorat yang dipimpinnya dan mengukur kinerjanya melalui KPI individu masing-masing anggota Direksi untuk memberikan kontribusi atau mendukung sasaran-sasaran strategi perusahaan.

Evaluasi atas pencapaian hasil KPI Direksi akan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite GCG-NR yang disampaikan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kajian data yang dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Capaian KPI Tahunan akan disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Mayoritas serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan.

Untuk tahun 2021, telah dilakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegal dan kinerja masing-masing anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Those fundamental documents are then embodied in the contract management signed by the Board of Directors and the Attorney of the Series A Dwiwarna Shareholder and acknowledged by the Company's Board of Commissioners. Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-11/MBU/11/2020 on Management Contracts and Annual Management Contracts of the Board of Directors of State-owned Enterprises, the KPI of the Board of Directors collectively constitutes the KPI of the President Director. The KPI is then passed on to each member of the Board of Directors according to their respective duties, functions, and responsibilities within the directorates they lead. Thus, each member of the Board of Directors will align the goals/initiatives of his directorate and measure the directorate's performance through the individual KPIs of each member of the Board of Directors, enabling them to contribute or support the Company in achieving the Company's strategic goals.

The Board of Commissioners evaluates the KPI achievement of the Board of Directors through the GCGNR Committee, which will submit the evaluation results to the Board of Commissioners. The GCGNR Committee carries out the evaluation based on the data review and compares it to the agreed targets. The Annual KPI achievements will be submitted to the Series A Dwiwarna Shareholder and Majority Shareholders and presented in the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

For 2021, the collegial performance assessment of the Board of Directors had been made, and the performance of each member of the Board of Directors had complied with the applicable regulations.



Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Results of the Performance Assessment of the Board of Directors

Capaian Key Performance Indicator (KPI) Korporat (KPI Direktur Utama) 2021 Achievement of the Corporate KPI (President Director's KPI) 2021

Perspektif Perspective	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia	EBITDA	6	110	6,6
	Interest bearing Debt to EBITDA	4	110	4,4
	Interest bearing Debt to Invested Capital	4	110	4,4
	ROIC dengan tingkat jangka panjang (ROIC > WACC) Long-term level ROIC (ROIC > WACC)	4	110	4,4
	Arus Kas Operasi (diluar pembayaran bunga) Operational Cash Flow (other than an interest payment)	4	110	4,4
	Rata-rata penggunaan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Produksi Average application of Local Content Level in Production	2,5	110	2,75
	Penyampaian Laporan Rutin Bulanan ke MIND ID (keuangan, operasional, proyek strategis, safety dan risiko) Submission of Monthly Routine Report to MIND ID (finance, operation, strategic projects, safety and risks)	2,5	100	2,5
	Implementasi Program TJSL Social & Environmental Responsibility (TJSL) Program Implementation	5	106,5	5,3
Business Model Innovation	Peningkatan cadangan emas Gold reserve increase	3	110	3,3
	Penyelesaian studi Ekstraksi REE dari Red Mud dan Bijih Nikel Limonit Finalization of REE Extraction study from Red Mud and Limonite Nickel Ore	2	100	2,0
	Restrukturisasi Proyek SGAR SGAR Project Restructuring	5	100	5,0
	Integrasi fungsi-fungsi dengan seluruh Anggota MIND ID Function integration with all MIND ID Members	8	102,5	8,2
	Restrukturisasi Organisasi MIND ID Group MIND ID Group Organisation Restructuring	3	40	1,2
Kepemimpinan Teknologi Leadership	Pengembangan industri EV Battery EV Battery industrial Development	9	33,5	1,0
	Pengembangan IT dan digitalisasi MIND ID IT Development and MIND ID Digitalization	6	92,7	5,6
Peningkatan Investasi Investment Improvement	Proyek pengembangan bisnis eksisting Existing business development projects	10	64	6,4
	Pengembangan Investasi baru New investment development	7	44	3,1
	Proyek SGA (mine Haul dan mining facilities): Penyelesaian pembebasan lahan dan ganti rugi tanam tumbuh jalur Transportasi SGA Project (mine Haul and mining facilities): Finalizing the land acquisition and cultivated plant compensation for the Transportation track	3	77	2,3



Perspektif Perspective	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight	Pencapaian Nilai Score Achievement	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement
		(%)	(%)	(%)
Pengembangan Talenta Talent Development	% Perempuan dalam nominated talent % of women in the nominated talent	2	110	2,2
	% milenial (< 40 tahun) dalam top talent % of millennials (<40 years old) in the top talent	2	110	2,2
	Talent development BOD-1 dan BOD-2 Talent development for BOD-1 and BOD-2	2	110	2,3
	Rotasi Talent (talent mobility) antar perusahaan MIND ID Talent mobility MIND ID intra-companies	2	110	2,2
	Membangun talent di bidang R & D R&D talent development	2	110	2,2
	Learning organization Culture (24 jam/FTE) Learning organization Culture (24 hours/FTE)	2	110	2,0
TOTAL		100		91,7

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

KPI Individu Direksi merupakan penjabaran KPI Direksi secara kolejal (KPI Direktur Utama) sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi.

Performance Evaluation of the Members of the Board of Directors

Individual KPI of the Board of Directors constitutes a collegial translation of the Board of Directors' KPI (KPI of the President Director) in line with each BOD member's duties, functions, and responsibilities.

Capaian Key Performance Indicator (KPI) Anggota Direksi KPI Achievement of the Members of the Board of Directors

Direktur Director	Nilai Pencapaian Tahun 2021 2021 Achievement Score
	(%)
Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management Directorate	97
Direktorat Pengembangan Usaha Business Development Directorate	(tergabung menjadi Direktur Operasi dan Pengembangan Bisnis)
Direktorat Operasi & Produksi Operation & Production Directorate	93
Direktorat Sumber Daya Manusia Human Resources Directorate	95

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan implementasi Tata Kelola Perusahaan, ANTAM menggunakan kriteria yang terdapat dalam SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, penilaian juga mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors Based on the Implementation of Corporate Governance

To recognize the level of Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the implementation of Good Corporate Governance, ANTAM uses the criteria as specified in the letter Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on Indicators/Parameters for the Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises. In addition, the assessment also refers to the Circular of Financial Services Authority



tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on the Guidelines for Public Company Governance and ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Assessment Dewan Komisaris berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 Assessment of the Board of Commissioners based on SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
1.	Dewan Komisaris melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan.	The Board of Commissioners (BOC) continuously attends training/learning programs.	95
2.	Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.	The BOC implements the segregation of duties and establishes required factors supporting the performance of their duties	100
3.	Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.	The BOC approves the draft of the Company's long-term Plan and Annual Budget and Work Plan proposed by the Board of Directors (BOD).	90
4.	Dewan Komisaris memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOC provides directions to the BOD on the implementation of the Company's plan and policies	94
5.	Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOC performs supervision towards the BOD concerning the implementation of the Company's plan and policies	94
6.	Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan	The BOC oversees the implementation of the subsidiary/joint venture management policy.	100
7.	Dewan Komisaris berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi	The BOC performs the roles of nominating the BOD's members, assessing the BOD's performance (individual and collegial), and proposing performance bonuses/incentive by complying with the applicable regulations and considering the BOD's performance.	87
8.	Dewan Komisaris melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya.	The BOC takes action on any potential conflict of interests involving the BOC members.	100
9.	Dewan Komisaris memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan	The BOC monitors and ensures that the GCG principles have been implemented effectively and sustainably.	94
10.	Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The BOC holds effective BOC meetings and attends the BOC meetings in accordance with the applicable rules and regulations	92
11.	Dewan Komisaris memiliki Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris	The BOC has a Secretary to the BOC to support the secretarial duties of the BOC.	92
12.	Dewan Komisaris memiliki Komite Dewan Komisaris yang efektif.	The BOC has effective BOC Committees	92

Assessment Direksi berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 Assessment of the Board of Directors based on SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012

No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
1.	Direksi melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan	The BOD conducts continuous training/ learning programs	76
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas	The BOD has a clear segregation of duties/ functions, authorities, and responsibilities	93
3.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan	The BOD prepares the Company's plans	91



No.	Indikator	Indicators	Tingkat Pemenuhan Level of Compliance (%)
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan.	The BOD has roles in achieving Company's Performance goals.	88
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.	The BOD takes operational and financial controls over the implementation of the Company's plan and policies	100
6.	Direksi melaksanakan pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar	The BOD manages the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Associations	98
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders	The BOD maintains relations that have value-added to the Company and stakeholders.	95
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.	The BOD monitors and manages any potential conflict of interests involving the BOD's members and management under the BOD.	100
9.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu.	The BOD ensures that the Company discloses information and establishes communications by complying with the prevailing laws and regulations. Moreover, the BOD ensures prompt information delivery to the BOC and shareholders.	100
10.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.	The BOD holds BOD meetings and attends the BOC meetings in accordance with the prevailing laws and regulations	85
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.	The BOD must perform effective and qualified internal audit	97
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.	The BOD performs effective and qualified Corporate Secretary functions.	89
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan	The BOD holds the annual GMOS and other GMOS in accordance with the prevailing laws and regulations.	100

Hasil Assessment Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard, dan ASX Corporate Governance Principles and Recommendations dapat dilihat dalam Section Tata Kelola Perusahaan bagian Evaluasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan.

Pihak yang Melakukan Assessment

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Implementasi Tata Kelola Perusahaan untuk parameter BUMN dilakukan oleh pihak independen yaitu PT Sinergi Daya Prima. Adapun penilaian berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK dilakukan melalui selfassessment.

Pursuant to the Financial Services Authority Circular Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, on the Guidelines for Public Company Governance, and ASEAN CG Scorecard, as well as ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, the results of the Assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Corporate Governance section (the Evaluation of the Implementation of Corporate Governance sub-section).

Parties Carrying Out the Assessment

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors made based on the implementation of Good Corporate Governance aspects, which refers to the parameters set by the Ministry of SOE, is carried out by an independent party, namely PT Sinergi Daya Prima. The assessment based on Guidelines for Public Company Governance issued by FSA is carried out through self-assessment.



Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Acuan dan Indikator Penetapan Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT ANTAM Tbk Tahun 2021 diusulkan kepada RUPS setelah dilakukan kajian oleh Komite GCG-NR. Berdasarkan kajian Komite GCG-NR serta Keputusan Dewan Komisaris, dan berdasarkan hasil Keputusan RUPS PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2020, Pemegang Saham menyetujui beberapa hal berikut:

1. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021;
2. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna guna menetapkan besarnya Tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2021.

Dengan mengacu pada keputusan RUPS tersebut serta hasil kajian Komite GCG-NR dengan mempertimbangkan, di antaranya perbandingan dengan besaran remunerasi tahun sebelumnya, kenaikan kompleksitas operasional Perusahaan serta perbandingan besaran remunerasi dengan Perusahaan sejenis yang setara, formulasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN. Selanjutnya Dewan Komisaris ANTAM menyampaikan usulan tersebut kepada Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui surat Nomor 259/DK/SRT/V/2021/Rhs tanggal 29 April 2021 perihal Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk Tahun Buku 2021 dan Tantiem Tahun Buku 2020.

References and Indicators for Remuneration Determination

The Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT ANTAM Tbk for 2021 was proposed to the GMOS upon the GCG-NR Committee review. In accordance with the GCG-NR Committee review, Decision of the Board of Commissioners, and resolutions of the GMOS of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2020, the Shareholders approved the following:

1. To give the authority and power to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the power of attorney of Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of the Bonus for the Fiscal Year 2020 and the honorariums, allowances, facilities, and other incentives for members of the Board of Commissioners for 2021;
2. To give authority and power to the Board of Commissioners, upon prior written approval of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder, to determine the amount of Bonus for the Fiscal Year 2020 and determine the salaries, allowances, facilities and other incentives for members of the Board of Directors for the year 2021.

The formulation of the remuneration as specified in the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-04/MBU/2014 has been amended several times. The last amendment has been made according to the Minister of SOEs Regulation Number PER-13/MBU/09/2021 on the Guidelines for Determining the Remuneration of the Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board in State-Owned Enterprises. Those amendments were made by referring to the GMOS resolutions and the results of the GCG-NR Committee review. Furthermore, the modifications were also made by considering, among others, the comparison with the previous year's remuneration amount, the increase in the Company's operation complexity, and the comparison of the remuneration amount with peer companies. The Board of Commissioners of ANTAM, through the letter Number 259/DK/SRT/V/2021/Rhs dated April 29, 2021, on Recommendation for the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ANTAM Tbk for the Financial Year 2021 and Performance Bonus for the Financial Year 2020.

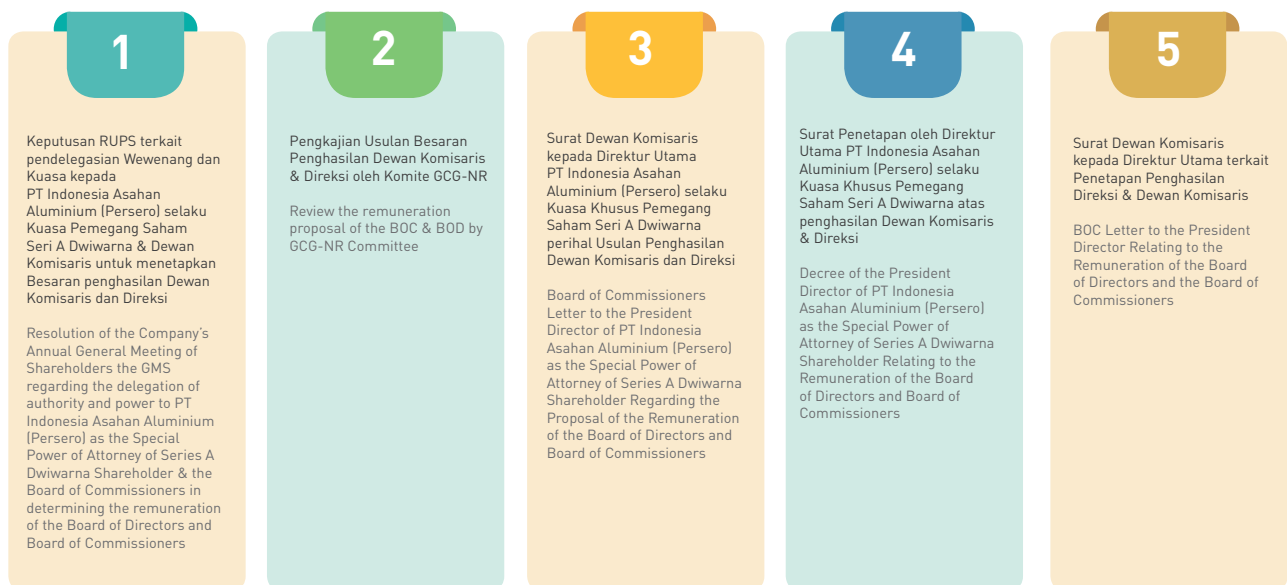


Persetujuan Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna diberikan berdasarkan surat Nomor 943/L-Dirut/X/2021 tanggal 6 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2021 yang selanjutnya oleh Dewan Komisaris ANTAM disampaikan kepada Direktur Utama ANTAM melalui surat Nomor 525/DK/SRT/X/2021/Rhs tanggal 7 Oktober 2021.

The President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as a Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders approved the proposed amendments through the letter Number 943/L-Dirut/X/2021 dated October 6, 2021, on the Determination of the Remuneration of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk year 2021. The Board of Commissioners of ANTAM served the letter to the President Director of ANTAM through letter Number 525/DK/SRT/X/2021/Rhs dated October 7, 2021.

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Process for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners & the Board of Directors



Struktur Remunerasi

Berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 943/L-Dirut/X/2021 tanggal 6 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2021, struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM adalah sebagai berikut:

Remuneration Structure

The approval of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), in his capacity as the Special Power of Attorney of the Series A Dwiwarna Shareholder, through letter Number 943/L-Dirut/X/2021 dated October 6, 2021, on the Determination of the Remuneration of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk of 2021, specifies the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors of ANTAM listed below:



Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komponen Component	Keputusan Decision	Komponen Component	Keputusan Decision
Gaji Salary	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama: 45% dari Gaji Direktur Utama President Commissioner: 45% of President Director's Salary Komisaris: 90% dari Gaji Komisaris Utama Commissioner: 90% of President Commissioner's Salary 	Gaji Salary	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama: sesuai penetapan pada Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor 943/L-Dirut/ X/2021 tanggal 6 Oktober 2021 President Director: according to the determination stated on the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number 943/L-Dirut/ X/2021 dated October 6, 2021 Direktur: 85% dari Gaji Direktur Utama Director: 85% of President Director's Salary
Tunjangan: Allowances:		Tunjangan: Allowances:	
a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Honorarium 1 (one) time Salary	a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	a. 1 (satu) kali Gaji 1 (one) time Salary
b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) tahun Premiums borne by the Company Amounting to 25% of Salary, paid 1 (one) time per year	b. Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance	b. Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% Gaji dalam 1 (satu) tahun Premiums borne by the Company Amounting to 25% of Salary, paid 1 (one) time per year.
c. Tunjangan Transportasi Transport Allowance	c. 20% dari Honorairum per bulan 20% of Salary, paid per month	c. Tunjangan Perumahan Housing Allowance	c. Rp27,500,000,- per bulan Rp27,500,000,- per month
Fasilitas: Facilities:		Fasilitas: Facilities:	
a. Fasilitas Kesehatan Health Facility	a. Sebesar Pemakaian At cost	a. Fasilitas Kendaraan Vehicle Facility	a. 1 (satu) Unit Beserta Biaya Pemeliharaan dan Biaya Operasional, dengan Memperhatikan Kondisi Keuangan Perusahaan 1 (one) Unit including Maintenance and Operational Costs, subject to the Financial Condition of the Company
b. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	b. Sebesar Pemakaian At cost	b. Fasilitas Kesehatan Health Facility	b. Sebesar Pemakaian At cost
		c. Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	c. Sebesar Pemakaian At cost
Insentif Kinerja/Tantiem Performance Incentives/Bonus	Total Tantiem Rp12,317,009,709 Total Bonus of Rp12,317,009,709	Insentif Kinerja/Tantiem Performance Incentives/Bonus	Total Tantiem Rp26,126,990,291 Total Bonus of Rp18,288,893,204
Pajak Penghasilan (PPH) atas Tantiem Income Tax (PPH) on Bonus	Beban Penerima Payable by the Beneficiary	Pajak Penghasilan (PPH) atas Tantiem Income Tax (PPH) on Bonus	Beban Penerima Payable by the Beneficiary



Remunerasi Aktual Dewan Komisaris selama Tahun 2021

Actual Remuneration of the Board of Commissioners in 2021

Nama Name	Total Honorarium & Tunjangan 2021 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2020 Total Honorarium & Allowances 2021 and Performance Incentives of the Fiscal Year 2020	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance *	Opsi/Saham yang Diterima di 2021 Option/Shares Received in 2021
Agus Surya Bakti	3.862.938.057	116.100.000	-
Gumilar Rusliwa Somantri	3.476.538.826	104.490.000	-
Arif Baharudin	2.746.897.702	-	-
Bambang Sunarwibowo	2.580.756.301	104.490.000	-
Anang Sri Kusuwardono	3.475.098.826	104.490.000	-
Dadan Kusdiana	3.476.538.826	104.490.000	-
Buyung Zaelani	895.782.524	-	-

Remunerasi Aktual Direksi selama Tahun 2021

Actual Remuneration of the Board of Directors in 2021

Nama Name	Total Remunerasi & Tunjangan 2021 dan Insentif Kinerja Tahun Buku 2020 Total Remuneration & Allowances 2021 and Performance Incentives Fiscal Year 2020	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance *	Opsi/Saham yang Diterima di 2021 Option/Shares Received in 2021
Dana Amin	8.338.155.325	258.000.000	-
Hartono	5.001.793.592	-	-
Anton Herdianto	7.148.214.080	219.300.000	-
Risono	7.131.557.893	219.300.000	-
Aprilandi Hidayat Setia	5.001.793.592	-	-
Luki Setiawan Suardi	7.136.557.888	219.300.000	-



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang tercantum pada Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. ANTAM meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan gender.

Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM yang ditunjuk berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan usulan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna atau kuasanya, memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian serta pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Keberagaman komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bauran keahlian yang dibutuhkan Perusahaan. Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup diantaranya bidang pertambangan, keuangan, sosial, politik, hukum, tata kelola, sumber daya manusia, dan ekonomi. Identifikasi keahlian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja serta pelatihan yang pernah diikuti. ANTAM juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, baik melalui training, workshop serta kegiatan lainnya yang relevan bagi peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Financial Services Authority recommendations contained in the Annex of the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance for Listed Companies stated that the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors should promote diversity. ANTAM believes that diversity in expertise, experience, and educational background is necessary for the effectiveness of the Board of Commissioner's supervisory duties and the Company management by the Board of Directors regardless of gender differences.

The composition of members of ANTAM Board of Commissioners and the Board of Directors, which are appointed by the resolution of the General Meeting of Shareholders based on the proposal of Series A Dwiwarna Shareholders or its attorney, is quite diverse in age, educational background, expertise and experience that are needed to carry out their duties and responsibilities.

The diversity of composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors members is a combination of expertise needed by the Company. The Company gives its best efforts to maintain the diversity of expertise and experience of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in, among others, mining, finance, social, politics, law, governance, human resources, and economic sectors. The identification of the expertise of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is made based on educational background, work experience, and training. ANTAM is committed to improving the Board of Commissioners and the Board of Directors' competencies through training, workshop, or other relevant activities.



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2021 Age by Dec 31, 2021	Tingkat Pendidikan Terakhir Last Educational Level			Manajemen Management	Hukum Law	Sumber Daya Manusia Human Resources	Pertambangan Mining	Keahlian Expertise				
			S1	S2	S3					Teknik Engineer-ing	Sosial Politik Social Politics	Komunikasi Communication	Pertanian Agriculture	Energi Energy
Dewan Komisaris The Board of Commissioners														
Agus Surya Bakti*	Laki-laki Male	60		√							√	√		
Gumilar Rusliwa Somantri	Laki-laki Male	58			√									
Anang Sri Kuswardono	Laki-laki Male	58	√					√						
Zaelani*	Laki-laki Male	61	√			√								
Dadan Kusdiana*	Laki-laki Male	53		√							√	√		
Arif Baharudin*	Laki-laki Male	54		√		√								
Bambang Sunarwibowo	Laki-laki Male	55		√			√					√		
F.X. Sutijastoto**	Laki-laki Male	61		√										
Dilo Seno Widagdo**	Laki-laki Male	52		√		√			√					
Direksi The Boards of Directors														
Dana Amin*	Laki-laki Male	50		√					√					
Hartono*	Laki-laki Male	49		√				√						
Aprilandi Hidayat Setia*	Laki-laki Male	46		√		√		√						
Luki Setiawan Suardi*	Laki-laki Male	53	√				√					√		
Anton Herdianto*	Laki-laki Male	52		√		√								
Risono*	Laki-laki Male	45	√					√						
Nicolas D. Kanter**	Laki-laki Male	63		√		√	√							
I Dewa Bagus Sugata W.**	Laki-laki Male	47			√	√			√					
Dolok Robert Silaban**	Laki-laki Male	61		√		√			√					
Elisabeth R.T. Siahaan**	Perempuan Female	56		√		√						√		
Basar Simanjuntak**	Laki-laki Male	57		√		√			√					

* Berhenti berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 /Resigned based on Extraordinary GMS dated December 23, 2021

** Diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021 /Appointed based on Extraordinary GMS dated December 23, 2021



Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali

Affiliate Relationship Between the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders

Dewan Komisaris dan Direksi ANTAM tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali.

There is no family connection or financial relationship between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of ANTAM, and among members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Affiliated Relationship among Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Connection With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Agus Surya Bakti*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Gumilar Rusliwa Somantri	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anang Sri Kusuwardono	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dadan Kusdiana*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Arif Baharudin*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Zaelani*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bambang Sunarwibowo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
F.X. Sutijastoto**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dilo Seno Widagdo**	-	√	-	√	√	-	-	√	-	√	√	-
Direksi Board of Directors												
Dana Amin*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hartono*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Aprilandi Hidayat Setia*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Luki Setiawan Suardi*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Anton Herdianto*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Risono*	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Nicolas D. Kanter**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
I Dewa Bagus Sugata W.**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dolok Robert Silaban**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Elisabeth R.T. Siahaan**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Basar Simanjuntak**	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√



Organ Penunjang Dewan Komisaris

Supporting Committees of the Board of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris mempunyai 3 (tiga) Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR), dan Komite Manajemen Risiko serta didukung oleh fungsi Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dan tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing pedoman kerja (charter). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 dan perubahannya Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 beserta perubahan-perubahannya dan terakhir perubahan kedua Nomor: PER-14/MBU/10/2021 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. ASX Corporate Governance Principles and Recommendations, 4th edition tahun 2019;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk disingkat PT ANTAM Tbk, yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Akta") Nomor 3 tanggal 1 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Notaris"), dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham RI sebagaimana dinyatakan dalam Surat Nomor AHU0047606.AH.01.02 tanggal 13 Juli 2020 yang telah diubah sebagian dengan Akta Nomor 14 tanggal 4 Mei 2021, dan pemberitahuan mengenai perubahan anggaran dasar tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham RI") sebagaimana telah diterima sesuai dengan Surat Nomor AHU-0087826.AH.01.11 tanggal 12 Mei 2021.

To support its supervisory function, the Board of Commissioners (BOC) has 3 (three) Supporting Committees for the BOC, namely the Audit Committee, the Good Corporate Governance, Nomination & Remuneration Committee (GCG-NR), and the Risk Management Committee. The Secretary to the BOC function also supports the BOC. A member of the BOC chairs each BOC Supporting Committee. The duties and responsibilities of each Committee are listed in their respective work guidelines (charter). The legal framework for the formation of the supporting organs for the BOC refers to:

1. State-Owned Enterprises (SOE) Minister's Regulation Number PER-01/MBU/2011 and its amendment Number: PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance;
2. State-Owned Enterprises (SOE) Minister's Regulation Number PER-12/MBU/2012 including its amendments and was last amended by the second amendment Number: PER-14/MBU/10/2021 on Supporting Organ of the BOC of State-Owned Enterprises;
3. ASX Corporate Governance Principles and Recommendations - 4th Edition of 2019;
4. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines;
5. Financial Services Authority Regulation number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
6. Financial Service Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Companies;
7. The Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or PT ANTAM Tbk, as contained in the Deed of Circular Resolutions on the Amendment to the Articles of Association of PT Aneka Tambang Tbk or PT ANTAM Tbk Number 3 dated July 1, 2020, made before Notary Jose Dima Satria SH, M.Kn., Notary in South Jakarta City, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Letter Number AHU0047606.AH.01.02 dated July 13, 2020, which has been partially amended by Deed Number 14 dated May 4, 2021, and the notice of which has been submitted to and received by the Minister of Justice and Human Right of Republic Indonesia pursuant to the Letter Number AHU-0087826.AH.01.11 dated May 12, 2021.



Dalam setiap Rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris, setiap anggota diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat termasuk pendapat yang berbeda (dissenting opinions), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir dan diketahui oleh Ketua dan Wakil Ketua Komite, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat.

Seluruh Organ Pendukung Dewan Komisaris wajib membuat laporan pada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diterima disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

In every Meeting of the Board of Commissioners Supporting Committee, each Committee member is given great freedom to express their professional opinion. The decision of the Meeting is taken amicably. All matters discussed and resolved in the Meeting, including dissenting opinions, are written up in the Minutes of Meeting, which is signed by all committee members present in the Meeting and known by the Chairman and Vice-Chairman of the Committee. The Minutes of Meeting constitutes valid evidence for decisions taken during the Meeting.

All Supporting Committees of the Board of Commissioners must present a report to the BOC for each assignment they received, accompanied by a recommendation if necessary. The report is then signed by the Chairman, Vice-Chairman, and Committee members.



Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Sigit Priyambodo, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 5/DK/SK/IV/2019 tanggal 18 April 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dengan masa jabatan hingga 30 April 2022. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara full time dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dimana rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (Charter) Sekretaris Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (Charter) Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 10/DK/SK/IV/2013 tanggal 22 April 2013 yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (briefing sheet) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik persuratan, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris;
4. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris;
5. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik;
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan;
7. Sebagai penghubung (liaison officer) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan ANTAM maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan ANTAM;
8. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris;
9. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, Sigit Priyambodo. He has been reappointed based on the Decision of the Board of Commissioners Number 5/DK/SK/IV/2019 dated April 18, 2019, on Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners with a term of office up to April 30, 2022. The Secretary to the Board of Commissioners, whose duties, responsibilities, and authorities are specified in the Charter of the Secretary to the Board of Commissioner, works full time and is responsible to the Board of Commissioners.

Charter of the Secretary to the Board of Commissioners'

Charter of the Secretary to the Board of Commissioners is issued by the Board of Commissioners in accordance with the BOC Decision Number 10/DK/SK/IV/2013 dated April 22, 2013, specifying the duties and responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners, which are among others:

1. Arranging a meeting, including materials (briefing sheet) for the Board of Commissioners' meeting, as well as making the minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the Company's Articles of Association;
2. Administering BOC's documents, such as correspondences, minutes of meetings, and other documents;
3. Preparing Annual Corporate Work Plan and Budget of the BOC;
4. Preparing Reports of the BOC;
5. Ensuring that documents relating to the BOC's activities are appropriately stored in the Company for the purpose of good administration and implementation of good corporate governance;
6. Providing the information required by the BOC periodically or upon request;
7. Acting as a liaison officer for the BOC with all relevant parties within ANTAM as well as other parties outside ANTAM;
8. Attending the BOC internal and external meetings, including meetings with the BOD, and BOC Supporting Committees' meetings;
9. Performing other duties and specific assignments given by the Board of Commissioners; and



10. Melakukan self-assessment terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris secara periodik.

10. Carrying out a self-assessment on the effectiveness of its duties, and updating the Charter of the Secretary to the Board of Commissioners periodically.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary to the Board of Commissioners



Sigit Priyambodo

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary to the Board of Commissioners

<p>Kewarganegaraan Citizenship Indonesia</p> <p>Usia Age 51 tahun per 31 Desember 2021 51 years old as of December 31, 2021</p>	<p>Riwayat Pendidikan</p> <p>Sarjana Kehutanan, Universitas Gadjah Mada (1994)</p>	<p>History of Education</p> <p>Bachelor of Forestry, Gadjah Mada University (1994)</p>
	<p>Riwayat Pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Inhutani II (Persero) Tahun 1995-2016 Staf Penghubung di Kementerian BUMN, Deputy Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media PT Inhutani II (Persero) - 1995-2016 Liaison officer at the Ministry of SOE's, Deputy Mining Industry Strategies and Media 	<p>Work Experience</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Inhutani II (Persero) Tahun 1995-2016 Staf Penghubung di Kementerian BUMN, Deputy Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media PT Inhutani II (Persero) - 1995-2016 Liaison officer at the Ministry of SOE's, Deputy Mining Industry Strategies and Media
	<p>Jabatan Rangkap</p> <p>Tidak memiliki jabatan rangkap</p>	<p>Concurrent Position</p> <p>Does not have concurrent position</p>
	<p>Dasar Hukum Pengangkatan</p> <p>Surat Keputusan Dewan Komisaris 5/DK/SK/IV/2019 tanggal 18 April 2019 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris</p>	<p>Legal Basis of Appointment</p> <p>Decision of the Board of Commissioners Number 5/DK/SK/IV/2019 dated April 18, 2019, on Appointment of the Secretary to the Board of Commissioners</p>
	<p>Periode Jabatan</p> <p>April 2019 – 2022</p>	<p>Term of Office</p> <p>April 2019 – 2022</p>
	<p>Pendidikan atau Pelatihan</p> <ul style="list-style-type: none"> Board Governance Fundamental Legal & Compliance for Boc & BoD 	<p>Education or Training</p> <ul style="list-style-type: none"> Board Governance Fundamental Legal & Compliance for Boc & BoD



Komite Audit

Audit Committee

ANTAM membentuk Komite Audit dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan, memastikan perusahaan dikelola dengan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, memberikan nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit perusahaan, membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta membuat laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Keanggotaan Komite Audit

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dijelaskan bahwa Komite Audit terdiri paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan Publik yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen. Dengan demikian, mayoritas anggota Komite Audit merupakan pihak Independen. Hal ini juga sejalan dengan ketentuan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*. Susunan Komite Audit ANTAM di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

ANTAM established Audit Committee to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory function and ensuring that the Company is managed appropriately in compliance with the GCG principles. The Audit Committee provides their advice on internal control and corporate audit implementation. They are responsible for producing a written report on any assignment given by the Board of Commissioners and preparing reports on the Audit Committee's activities and performance achievement level. Those reports will be disclosed in the Company's Annual Report.

Audit Committee Membership Structure

The Regulation of FSA Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment of the Audit Committee and Guidelines for its Work Implementation specifies that the Audit Committee has at least 3 (three) members consisting of Independent Commissioners and the Company's external Parties. Those members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Independent Commissioner should hold the position of the Chairman of the Audit Committee. Therefore, most members of the Audit Committee are independent parties. This membership structure is also in line with the ASEAN Corporate Governance Scorecard provisions. The following table shows the composition of ANTAM's Audit Committee for 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada tanggal 16 Mei 2017 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the Audit Committee on May 16, 2017. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioners unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Bambang Sunarwibowo	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Audit pada tanggal 1 Desember 2020 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice-Chairman of the Audit Committee on December 1, 2020. His term of office will expire at the end of his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioners unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Mursyid Amal1*	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2021 -30 April 2022 May 1, 2021 – April 30, 2022
Sahid Junaidi*	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2021 -30 April 2022 May 1, 2021 – April 30, 2022

*] Bergabung kembali tanggal 1 Mei 2021 Rejoined on May 1, 2021



Profil Anggota Komite Audit yang Bukan Komisaris

Profile of Audit Committee Members Who are not a Commissioner



Mursyid Amal

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Riwayat Pendidikan 1. Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Bandung (1986) 2. Sekolah Tinggi Manajemen Bandung (1996)	History of Education 1. Bachelor of Economics, Universitas Islam Bandung (1986) 2. Master Degree, School of Management Bandung (1996)
Usia Age 73 tahun per 31 Desember 2021 73 years old as of December 31, 2021	Riwayat Pekerjaan Direktur Keuangan PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002)	Work Experience Finance Director of PT Telkom (Persero) Tbk (2000-2002)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Tobelo, 14 November 1948 Tobelo, November 14, 1948	Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015	Concurrent Position Does not have concurrent position as per the FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015
	Dasar Hukum Pengangkatan SK Dewan Komisaris Nomor SK N0 14/DK/SK/IV/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit	Legal Basis of Appointment The decision of the Board of Commissioners Number 14/DK/SK/IV/2021 on the Appointment of Audit Committee Members
	Periode Jabatan 1 Mei 2021 -30 April 2022	Term of Office May 1, 2021 – April 30, 2022
	Pendidikan atau Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> • Forum Komite Audit Holding industri Pertambangan (HIP) pada tanggal 20 – 22 Januari (2020) di Kuala Tanjung • Workshop PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 pada tanggal 6 - 7 Februari 2020 	Education or Training <ul style="list-style-type: none"> • Audit Committee Forum Mining Industry Holding on January 20-22, 2020 in Kuala Tanjung • PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 Workshop on February 6-7, 2020



Sahid Junaidi

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

<p>Kewarganegaraan Citizenship Indonesia</p> <p>Usia Age 49 tahun per 31 Desember 2021 49 years old as of December 31, 2021</p> <p>Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Sleman, 13 Desember 1972 Sleman, December 13, 1972</p>	<p>Riwayat Pendidikan</p> <ol style="list-style-type: none"> S1 Sistem Informasi, Universitas Bina Nusantara (2001) S2 Akuntansi Pemerintah, Universitas Prof. Dr. Moestopo (2009) <p>Riwayat Pekerjaan</p> <p>Inspektur II Inspektorat Jenderal Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (2016-2021)</p> <p>Jabatan Rangkap</p> <p>Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 55/POJK.04/2015</p> <p>Dasar Hukum Pengangkatan</p> <p>SK Dewan Komisaris Nomor 11/DK/SK/IV/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit</p> <p>Periode Jabatan</p> <p>1 Mei 2021 -30 April 2022</p> <p>Pendidikan atau Pelatihan</p> <ol style="list-style-type: none"> Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) pada Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA) (2016) Program Pengembangan Kepemimpinan di National University of Singapore - Business School (2018) Sertifikasi Audit Committee Practice (CACP) pada Institut Komite Audit Indonesia (IKAI) (2020) Webinar "Tanggungjawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum terkait Laporan Keuangan" oleh IKAI (23 September 2021) 	<p>History of Education</p> <ol style="list-style-type: none"> Bachelor of Information, Universitas Bina Nusantara (2001) Master of Government Accounting, Universitas Prof. Dr. Moestopo (2009) <p>Work Experience</p> <p>Inspector II of Inspectorate General of the Ministry of Energy and Mineral Resources (2016-2021)</p> <p>Concurrent Position</p> <p>Does not have concurrent position as per the FSA Regulation Number 55/POJK.04/2015</p> <p>Legal Basis of Appointment</p> <p>The Decision of the Board of Commissioners Number 11/DK/SK/IV/2021 on the Appointment of Audit</p> <p>Term of Office</p> <p>May 1, 2021 – April 30, 2022</p> <p>Education or Training</p> <ol style="list-style-type: none"> Certification in Qualified Internal Auditor (QIA) on Internal Auditor Education Foundation (2016) Leadership Development Program at National University of Singapore - Business School (2018) Certification in Audit Committee Practice (CACP) on Indonesian Institute of Audit Committee (2020) Webinar "Responsibility of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues related to Financial Statements" held by IKAI (23 September 2021)
---	--	---

Independensi Komite Audit

Untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris setiap tahunnya memberikan pernyataan independensi. Pernyataan Independensi Komite Audit ANTAM disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan dan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit serta Charter Komite Audit.

The Audit Committee's Independence

To maintain the independence of each Committee member, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners must sign an independence statement every year. The independence statement of the ANTAM Audit Committee is prepared based on Article 7 of the Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, relating to Membership Requirements, Term of Office of Audit Committee, and the Audit Committee Charter.



Pernyataan Independensi Independence Statement	Gumilar Rusliwa Somantri	Bambang Sunarwi-bowo ^{SI}	Mursyid Amal*	Sahid Junaidi*
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not an insider of a public accounting firm, law firm, the Office of Public Appraisal Service or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services for ANTAM during the last 6 (six) months;	✓	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan ANTAM dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of ANTAM during the last 6 (six) months (except the Independent Commissioner);	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Do not have shares in ANTAM directly or indirectly;	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have shares in ANTAM directly or indirectly	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Do not have any relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of ANTAM;	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Do not have any business relationship that directly or indirectly relates to ANTAM business activities;	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Do not serve as the executive of political parties and/or candidate for member/member of legislative and/or candidate for or as head/deputy head of regional government;	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Do not have other positions that may give rise to conflicts of interest in relation to positions in ANTAM.	✓	✓	✓	✓

*I Bergabung kembali tanggal 1 Mei 2021 Rejoined on May 1, 2021

Pedoman Kerja Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tanggung jawabnya, Komite Audit harus mengetahui ruang lingkup pekerjaannya yang meliputi:

Audit Committee Charter

To allow the Audit Committee to perform efficiently and effectively, the Audit Committee Charter was established, updated, and ratified lastly by the BOC on July 29, 2016, and published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, qualification, competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is in charge and responsible for providing professional and independent advice to the Board of Commissioners on reports or other matters submitted by the Board of Directors and carrying out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners. To carry out its responsibilities, the Audit Committee must determine the scope of work that includes:



1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas usulan Kantor Akuntan Publik yang akan ditunjuk di RUPS serta melakukan pengawasan pekerjaan Akuntan Publik, termasuk mengusulkan pemutusan hubungan kerja dengan KAP kepada Dewan Komisaris jika terdapat indikasi kuat bahwa independensi auditor dapat terganggu atau terbukti bahwa auditor tidak melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan akuntan publik;
3. Mengevaluasi efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari Internal Auditor;
4. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan serta prosedur untuk memastikan efektivitas pengendalian internal untuk menghindari kesalahan penyajian Laporan Keuangan, penyalahgunaan aktiva serta mencegah terjadinya perbuatan lainnya yang melanggar peraturan perundang-undangan;
5. Memantau untuk memastikan bahwa pengendalian internal atas kegiatan operasional Perusahaan dijalankan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, terutama dalam penyusunan Laporan Keuangan;
7. Pelaksanaan Tugas Khusus sesuai perintah tertulis dari Dewan Komisaris;
8. Melakukan self-assessment Pelaksanaan Tugas Komite Audit.

Atas setiap penugasan yang diberikan, Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan. Laporan tersebut ditandatangani oleh Ketua, Wakil Ketua, dan anggota Komite.

Rapat Komite Audit

Ketentuan pelaksanaan Rapat Komite Audit tercantum dalam Charter Komite Audit. Komite Audit sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua dan anggota Komite Audit dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Audit. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi atau pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2021 telah dilaksanakan 28 (dua puluh delapan) kali rapat Komite Audit yang terdiri dari 15 (lima belas) kali rapat umum (pleno) dan 13 (tiga belas) kali

1. Reviewing financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the proposed Public Accounting Firm to be appointed at the GMOS and supervising work Public Accountants, including making a recommendation to the Board of Commissioners concerning termination of business relationship with Public Accounting Firm if there are strong indications that the auditor's independence may be disturbed or the auditor is prevented not carrying out checks in compliance with the auditing standards for public accountants;
3. Evaluating the effectiveness of the implementation of the Internal Auditor's primary duties and functions;
4. Reviewing the design and implementation of policies and procedures to ensure the effectiveness of internal controls to avoid misrepresentation of Financial Statements, misuse of assets, and prevent other acts that violate statutory regulations;
5. Monitoring and ensuring that the internal control over the Company's operational activities is performed according to the applicable laws and regulations;
6. Coordinating with the Risk Management Committee relating to risk monitoring and mitigations, especially in preparing ANTAM's Financial Reports;
7. Fulfilling Special Assignment according to written instruction from the Board of Commissioners;
8. Carrying out self-assessment of the implementation of Audit Committee Duties.

For each assignment, the Audit Committee must prepare a report to the Board of Commissioners, accompanied by necessary recommendations. The report is signed by the Chairman, Vice-Chairman, and Committee members.

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee Charter specifies the rules of the Audit Committee's Meeting. The Audit Committee must hold at least two meetings a month, namely the Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and the Audit Committee members, and the Special Meeting attended only by members of the Audit Committee. Both meetings may invite other relevant Divisions or parties as required.

In 2021, Audit Committee held 28 (twenty-eight.), which comprised 15 (fifteen) plenary meeting(s) and 13 (thirteen) special meeting(s). The attendance of each Audit



rapat khusus Komite Audit. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit selama tahun 2021 sebagai berikut:

Committee member in the Audit Committee Meetings during 2021 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Number of Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1	Gumilar Rusliwa Somantri	Ketua Chairman	12	18	150%
2	Bambang Sunarwibowo	Wakil Ketua Vice-Chairman	12	17	141,67%
3	Mursyid Amal*	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	28	116,67%
4	Sahid Junaidi*	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	28	116,67%

*] Bergabung kembali tanggal 1 Mei 2021 Rejoined on May 1, 2021

Penilaian Kinerja (KPI) Komite Audit

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris. Evaluasi KPI Komite Audit dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite Audit di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Key Performance Indicator (KPI) of Audit Committee

The Audit Committee's Evaluation Process is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated by the Decision of the Board of Commissioners. KPI evaluation of the Audit Committee is conducted by referring to the BOC Decision Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedures for Performance Appraisal of the Board of Commissioners' supporting committee. The achievements of the KPI Audit Committee in 2021 are as follows:

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Indicator Weight [%]	Pencapaian Nilai Score Achievement [%]	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Indicator Weight x Score Achievement [%]
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja · Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat · Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization · Assessment of Meeting Realization · Assessment of Work Program Realization	15 15	116,67 121,57	17,5 18,23
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	131,25	52,5
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30
Total KPI Komite Manajemen Risiko Tahun 2021 Total KPI of Risk Management Committee 2021		100	469,49	118,23

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan

Remuneration of Audit Committee

The Remuneration of Audit Committee is established by referring to the Regulation of Minister of SOE Number PER-14/MBU/10/2021 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organ of BOC/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises. These regulations specify that the honorarium of the Committee members is at a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary with the condition that the income tax,



pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari raya serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2021. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2021 di antaranya:

1. Penelaahan dan klarifikasi atas informasi Keuangan;
2. Seleksi, Penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;
3. Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Fungsi Internal Audit;
4. Pengawasan Efektivitas Pengendalian Internal;
5. Pemantauan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Prosedur Internal yang berlaku;
6. Pembahasan Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko;
7. Self-assessment pelaksanaan tugas Komite Audit;
8. Penyampaian laporan tertulis kepada Dewan Komisaris perihal laporan rapat, saran perbaikan pengawasan dan pengendalian intern dan/atau perihal penugasan khusus, risalah rapat Komite Audit, Laporan Triwulan dan Tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.
9. Pembahasan Pengaduan yang masuk pada Tim Whistleblowing System.

health facilities, and Religious Festivity Allowance are payable by the Company. In addition, the Committee members are not allowed to receive other income other than the honorarium. Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the Audit Committee do not earn additional income from their positions on the Committee.

Implementation of Audit Committee Duties

In 2021, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in compliance with the Audit Committee Charter and Audit Committee Work Program of 2021. The actual implementation of the Audit Committee duties in 2021 are among others:

1. Review and Clarification of Financial Information;
2. Selection, Appointment, and Supervision of the Independent Auditor;
3. Evaluation of the Effectiveness of Internal Audit Functions;
4. Supervision of Internal Control Effectiveness;
5. Review of the Adherence to the Regulations and Internal Procedures;
6. Discussion on the Risk Management and Risk Mitigation;
7. Self-assessment of the implementation of the Audit Committee duties;
8. Submission of written reports to the BOC relating to the meeting reports, recommendations for supervision and internal control improvements and/or special assignments, minutes of monthly of Audit Committee meeting, Quarterly and Annual Reports on the implementation of the Audit Committee activities;
9. Discussion on complaints received by the Whistleblowing System Team

Mayoritas Anggota Komite Audit ANTAM merupakan pihak independen dan dipimpin oleh Komisaris Independen serta memiliki keahlian di bidang keuangan, akuntansi dan audit

Most of the Members of ANTAM's Audit Committee are independent parties. The Audit Committee is chaired by Independent Commissioner who has expertise in finance, accounting, and audit.



Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)

Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)

Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) dibentuk untuk membantu tugas pengawasan dan penasihat Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya Good Corporate Governance termasuk pengelolaan tanggung jawab sosial (CSR) dan lingkungan Perusahaan, penutupan dan pascatambang, pengawasan proses nominasi, remunerasi, dan pengembangan SDM secara efektif dan berkelanjutan di Perusahaan. Selain itu, Komite GCGNR juga wajib membuat laporan secara tertulis kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan, pelaksanaan kegiatan Komite GCG-NR dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

Keanggotaan Komite GCG-NR

Anggota Komite GCG-NR ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris yang salah satunya merupakan Komisaris Independen serta 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM. Ketua Komite GCG-NR dijabat oleh Komisaris Utama yang memenuhi syarat Komisaris Independen sesuai kriteria ASX (Australian Securities Exchange). Dengan demikian, mayoritas Komite GCG-NR merupakan pihak independen.

Komposisi Komite GCG-NR telah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Susunan keanggotaan GCG-NR ANTAM di tahun 2021 ditunjukkan pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Agus Surya Bakti ¹⁾	Ketua (Komisaris Utama) Chairman (President Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 26 Desember 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the GCG-NR Committee on December 26, 2019, his term of office is valid until his tenure as the President Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires, unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Dadan Kusdiana ¹⁾	Wakil Ketua (Komisaris Independen) Vice-Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 2 Mei 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of the GCG-NR Committee on May 2, 2019, his term of office is valid until his tenure as the Independent Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.

Good Corporate Governance, Nomination, and Remuneration Committee (GCG-NR Committee) was formed to assist the supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the implementation of Good Corporate Governance, including managing corporate social responsibility (CSR), the Company's environmental responsibility, mine closure, and postmining, as well as the effective and sustainable supervision of Nomination, Remuneration, and Human Resources development processes in the Company. GCG-NR Committee must also prepare a written report for the Board of Commissioners on each assignment given, implementation of the GCG-NR Committee activities, and its performance achievement level. The information will then be disclosed in the Company's Annual Report.

Membership of GCG-NR Committee

The GCG-NR Committee of ANTAM has 4 (four) members; 2 (two) of them are members of the Board of Commissioners (one of them is an Independent Commissioner), and the remaining 2 (two) members are expert members, who are not key employees of ANTAM. The President Commissioner, who is qualified as an Independent Commissioner according to ASX (Australian Securities Exchange), holds the position of the Chairman of the GCG-NR Committee. Therefore, most members of the GCG-NR Committee are independent parties. Therefore, most members of the GCG-NR Committee are independent parties.

The composition of the GCG-NR Committee has referred to the Financial Services Authority Regulation Number 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee of Public Company. The composition of the ANTAM GCG-NR Committee in 2021 are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
F.X. Sutijastoto ²⁾	Ketua (Komisaris Utama) Chairman (President Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 28 Desember 2021 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the GCG-NR Committee on December 28, 2021, his term of office is valid until his tenure as the President Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires, unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Dilo Seno Widagdo ²⁾	Wakil Ketua (Komisaris Independen) Vice-Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite GCG-NR pada tanggal 28 Desember 2021 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of the GCG-NR Committee on December 28, 2021, his term of office is valid until his tenure as the Independent Commissioner of ANTAM's Board of Commissioners expires unless specified otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Binarko Sugihantyo ³⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2021-30 April 2022 May 1, 2021-April 30, 2022
Agustin Arry Yanna ⁴⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Juli 2021-30 Juni 2022 July 1, 2021-June30, 2022

1) Berhenti sejak tanggal 23 Desember 2021 Ceased on December 23, 2021

2) Menjabat sejak 23 Desember 2021 Served from December 23, 2021

3) Bergabung kembali tanggal 1 Mei 2021 Rejoined on May 1, 2021

4) Bergabung kembali tanggal 1 Juli 2021 Rejoined on July 1, 2021

Profil Anggota Komite GCG-NR yang Bukan Komisaris

Profile of GCG-NR Committee Members Who are not the BOC members



Agustin Arry Yanna

Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Riwayat Pendidikan 1. S1 Sastra Inggris, Universitas Sebelas Maret (1995) 2. Master of Human Resources Management, George Washington University (1999).	History of Education 1. Bachelor Degree of English Literature, Universitas Sebelas Maret (1995) 2. Master of Human Resources Management, George Washington University (1999).
Usia Age 51 tahun per 31 Desember 2021 51 years old as of December 31, 2021	Riwayat Pekerjaan Berbagai posisi di Bappenas (1999-sekarang) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan Daerah	Work Experience Various positions in Bappenas (1999-now) with the latest post as Director of Monitoring, Evaluation, and Control of Regional Development of Bappenas
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Surakarta, 12 Agustus 1970 Surakarta, August 12, 1970	Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Concurrent Position Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014
	Dasar Hukum Pengangkatan SK Dewan Komisaris Nomor 17/DK/SK/VI/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR	Legal Basis of Appointment BOC Decision Number 17/DK/SK/VI/2021 on the Appointment of the member of the GCG-NR Committee
	Periode Jabatan 1 Juli 2021-30 Juni 2022	Term of Office July 1, 2021-June30, 2022
	Pendidikan atau Pelatihan Kunjungan Kerja ke Unit Bisnis Pertambangan Emas (28 Januari 2020)	Education or Training Working Visit to Gold Mining Business Unit (January 28, 2020)



Binarko Sugihantyo

Anggota Komite GCG-NR
Member of GCG-NR Committee

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Riwayat Pendidikan Pendidikan Militer AKABRI Darat (1984)	History of Education Armed Forces Academy (1984)
	Riwayat Pekerjaan 1. Komandan Resor Militer di Kalimantan Barat (2012-2013) 2. Inspektur Komando Daerah Militer di Surabaya (2013-2014) 3. Komandan Resor Militer di Manado (2014-2016) 4. Inspektur Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan Angkatan Darat (2016-2018) 5. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Pertahanan RI di Kalimantan Barat (2019)	Work Experience 1. Commander of Military District in West Kalimantan (2012-2013) 2. Inspector of Military Regional Command in Surabaya (2013-2014) 3. Commander of Military District in Manado (2014-2016) 4. Command Inspector of the Army Doctrine Development, Education and Training (2016-2018) 5. Head of the Regional Office of the Ministry of Defense of the Republic of Indonesia in West Kalimantan (2019)
Usia Age 60 tahun per 31 Desember 2021 60 years old as of December 31, 2021	Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014	Concurrent Position Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Temanggung, 6 Oktober 1961 Temanggung, October 6, 1961	Dasar Hukum Pengangkatan SK Dewan Komisaris Nomor 12/DK/SK/IV/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite GCG-NR	Legal Basis of Appointment BOC Decision Number 12/DK/SK/IV/2021 on Appointment of the member of GCG-NR Committee
	Periode Jabatan 1 Mei 2021-30 April 2022	Term of Office May 1, 2021-April 30, 2022
	Pendidikan atau Pelatihan 1. Webinar Pencegahan Korupsi melalui Penguatan Budaya Governance Risk Management & Compliance oleh KNKG (2 Juni 2020) 2. Webinar OJK-IDX (1 September 2020)	Education or Training 1. Webinar Corruption Prevention through Strengthening the Culture of Governance Risk Management & Compliance by KNKG (June 2, 2020) 2. OJK-IDX Webinar (September 1, 2020)

Independensi Komite GCG-NR

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite GCG-NR disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Independency of GCG-NR Committee

To maintain each member of the Committee's independence, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners must sign an independence statement every year. The independence statement of the GCGNR Committee refers to the FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Company.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Agus Surya Bakti ¹⁾	Dadan Kusdiana ¹⁾	FX. Sutijastoto ²⁾	Dilo Seno Widagdo ²⁾	Binarko Sugihantyo ³⁾	Agustin Arry Yanna ⁴⁾
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia; Not a party holding a managerial position under the Board of Directors in charge of human resources.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Not having shares in ANTAM directly or indirectly;	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family does not have shares in ANTAM directly or indirectly	✓	✓	✓	✓	✓	✓



Pernyataan Independensi Independence Statement	Agus Surya Bakti ¹⁾	Dadan Kusdiana ¹⁾	FX. Sutijastoto ²⁾	Dilo Seno Widagdo ²⁾	Binarko Sugihantyo ³⁾	Agustin Arry Yanna ⁴⁾
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Have no affiliation to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	√	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Have no direct or indirect business relationship relating to ANTAM business activities;	√	√	√	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; Have no concurrent positions as a member of other committees in ANTAM;	√	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve as an executive of a political party and/or a member/prospective member in legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government or a prospective head/deputy head of regional government;	√	√	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Have no other position which may give rise to conflicts of interests relating to positions in ANTAM.	√	√			√	√

1) Berhenti sejak tanggal 23 Desember 2021 Ceased on December 23, 2021

2) Menjabat sejak 23 Desember 2021 Served from December 23, 2021

3) Bergabung kembali tanggal 1 Mei 2021 Rejoined on May 1, 2021

4) Bergabung kembali tanggal 1 Juli 2021 Rejoined on July 1, 2021

Pedoman Kerja Komite GCG-NR

Agar Komite GCG-NR dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite GCG-NR yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE GCG-NR

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG-NR berpedoman pada Pedoman Kerja (Charter) Komite GCG-NR di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Penilaian kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku dan merekomendasikan perubahan yang dianggap perlu;
2. Penerapan Prinsip-prinsip GCG & Standar Etika Perusahaan:
 - a. Memastikan kelengkapan, review, validitas dan penerapan dari CGP, Management Policy, Charter, Code of Conduct dan SOP;
 - b. Mengawasi dan melakukan evaluasi implementasi dan evaluasi mengenai kebijakan GCG serta tindak lanjut hasil asesmen;
 - c. Pemantauan pelaksanaan ICT Governance;

GCG-NR Committee Charter

To allow the GCG-NR Committee to perform efficiently and effectively, the GCG-NR Committee Charter was established, updated, and ratified lastly by the BOC on July 29, 2016, and published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, qualification, competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF GCG-NR COMMITTEE

Referring to the GCG-NR Committee Charter, the duties and responsibilities of the GCG-NR Committee are as follows:

1. Assessment of compliance with prevailing laws and regulations, and giving recommendations of changes that deemed necessary;
2. Implementation of GCG Principles & Code of Conduct:
 - a. Ensuring the completeness, review, validity, and implementation of CGP, Management Policy, Charter, Code of Conduct, and SOP;
 - b. Supervising and evaluating the implementation and evaluation of GCG policy and follow-up to GCG assessment;
 - c. Monitoring the implementation of ICT governance;



- | | |
|--|--|
| <p>d. Pemantauan publikasi (disclosure) informasi terkait penerapan GCG.</p> <p>3. Pemantauan atas penelaahan dan evaluasi, rencana dan implementasi serta risiko penerapan sistem, prosedur dan kebijakan pengelolaan sosial dan lingkungan sebelum mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris;</p> <p>4. Pengawasan Proses Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dalam pengelolaan Human Capital Perseroan:</p> <p>a. Melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi/Dewan Komisaris dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit;</p> <p>b. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi dan kompensasi khususnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris berjalan transparan, adil dan bersaing dengan pasar industri pertambangan;</p> <p>c. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan unit kerja hingga kinerja tingkat individual, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite penunjang Dewan Komisaris;</p> | <p>d. Monitoring publications (disclosure) of information relating to the implementation of GCG.</p> <p>3. Monitoring the risk, planning and implementation, review and evaluation of the application of environmental and social management systems, procedures, and policy before obtaining the Board of Commissioners approval.</p> <p>4. Monitoring the Process of Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company's Human Capital management:</p> <p>a. Supervising the implementation of systems, policies, and procedures for selecting, nominating, and evaluating the Board of Directors/the Board of Commissioners prospective members and prospective senior management under the Board of Directors, especially Corporate Secretary and Internal Audit;</p> <p>b. Monitoring and evaluation of remuneration and compensation systems, especially for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, to run transparent, fair, and competitive with peer companies in the mining industry market;</p> <p>c. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors, work units, and individual levels, and assessing the performance of the Board of Commissioners, and Supporting Committees to the Board of Commissioners;</p> |
|--|--|

Membantu memberikan kajian dan evaluasi terkait dengan konsep pengelolaan Human Capital dan pengembangan karyawan yang baik sesuai regulasi.

Helping the Board of Commissioner conduct research and evaluation concerning good human capital management and employee development in line with the regulations.

Rapat Komite GCG-NR

Ketentuan mengenai Rapat Komite GCG-NR tercantum dalam Charter Komite GCG-NR. Komite GCG-NR sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite GCG-NR yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite GCG-NR dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite GCG-NR. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang divisi terkait dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

GCG-NR Committee's Meeting

As written in the Charter of the GCG-NR Committee, the GCG-NR Committee must hold at least 2 (two) meetings in a month to finalize the GCG-NR Committee Work Program. Those meetings comprise a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and members of the GCG-NR Committee, and a Special Meeting attended only by Members of the GCG-NR Committee. Both meetings may invite other relevant divisions from management or other parties as needed.

Selama tahun 2021 telah dilaksanakan 25. (dua puluh lima) kali rapat Komite GCG-NR yang terdiri dari 13 (tiga belas) kali rapat pleno dan 12 (dua belas) kali rapat khusus Komite. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite GCG-NR dalam Rapat Komite GCG-NR selama tahun 2021 sebagai berikut:

In 2021, GCG-NR Committee held 25 (twenty five) meetings comprised of 13 (thirteen) plenary meetings and 12 (twelve) special meetings. The attendance of each member of the GCG-NR Committee in GCG-NR Committee Meetings during 2021 is as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Number of Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1	Agus Surya Bakti ¹⁾	Ketua Chairman	12	13	108,3%
2	Dadan Kusdiana ¹⁾	Wakil Ketua Vice-Chairman	12	13	108,3%
3	FX Sutijastoto ²⁾	Ketua Chairman	-	-	-
4	Dilo Seno Widagdo ²⁾	Wakil Ketua Vice-Chairman	-	-	-
5	Binarko Sugihantyo ³⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	25	104,2%
6	Agustin Arry Yanna ⁴⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	25	104,2%

1) Berhenti sejak tanggal 23 Desember 2021 Ceased on December 23, 2021

2) Menjabat sejak 23 Desember 2021 Served from December 23, 2021

3) Bergabung kembali tanggal 1 Mei 2021 Rejoined on May 1, 2021

4) Bergabung kembali tanggal 1 Juli 2021 Rejoined on July 1, 2021

Agenda Rapat Komite GCG-NR

Dengan total 13 (tiga belas) kali rapat pleno dan 12 (dua belas) kali rapat khusus Komite GCG-NR di Tahun 2021, terdapat 73 (tujuh puluh tiga) agenda Rapat. Terkait agenda pembahasan khusus mengenai Nominasi dan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dilaksanakan dengan detail sebagai berikut:

1. Jumlah Agenda Rapat Komite GCG-NR terkait Nominasi terdiri atas 10 (sepuluh) Agenda yang dilaksanakan dalam 8 (delapan) kali Rapat, yakni pada tanggal 25 Februari, 26 Maret, 30 Maret, 6 Mei, 20 Mei; 21 Juni, 7 Juli, 11 November,
2. Jumlah Agenda Rapat Komite GCG-NR terkait Remunerasi terdiri atas 4 (empat) Agenda yang dilaksanakan dalam 4 (empat) kali Rapat, yakni pada tanggal 25 Februari, 26 Maret, 15 April, 21 September,

Pencapaian KPI Komite GCG-NR

Pencapaian KPI Komite GCG-NR dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/ DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite GCG-NR dilakukan melalui mekanisme self-assessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu system yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil pencapaian KPI Komite GCG-NR di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

GCG-NR Committee Meeting Agenda

The GCG-NR meetings held in 2021 were 13 (thirteen) plenary meetings and 12 (twelve) special meetings with 73 (seventy three) agenda. Regarding particular discussions on Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the meetings were held with the following details:

1. There were 10 (ten) agendas for 8 (eight) GCG-NR Committee meetings concerning Nomination held on 25th February, 26th March, 30 March, 6th May, 20 May, 21st June, 7th July, 11th November;
2. There were 4 (four) agendas for 4 (four) GCG-NR Committee meetings concerning Remuneration held on 25th February, 26th March, 15th April, 21st September;

KPI Achievement of GCG-NR Committee

KPI Achievement of the GCG-NR Committee is made by referring to the BOC Decision Number 16/DK/SK/VI/2013 on the Procedures for Performance Appraisal of the Board of Commissioners. The GCG-NR Committee's Evaluation is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated by the Board of Commissioners' Decision. The KPI achievements of the GCG-NR Committee in 2021 are as follows:



No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator [%]	Pencapaian Nilai Score Achievement [%]	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement [%]
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja · Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat · Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization · Assessment of Meeting Realization · Assessment of Work Program Realization	15 15	104,17 122	15,62 18,3
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	106,25	42,5
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30
	Total KPI Komite GCG-NR Tahun 2021 Total KPI of GCG-NR Committee 2021	100	432,42	106,42

Remunerasi Komite GCG-NR

Remunerasi Komite GCG-NR ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari raya serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite GCG-NR tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of GCG-NR Committee

Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the GCG-NR Committee do not earn additional income from their positions in the Committee. The Remuneration of GCG-NR Committee is determined by referring to the Regulation of Minister of SOE Number PER-14/MBU/10/2021 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organ of BOC/Supervisory Board of the State-Owned Enterprises. These regulations specify that the honorarium of the Committee members is at a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary with the condition that the income tax, health facilities, and Religious Festivity Allowance are payable by the Company. In addition, the Committee members are not allowed to receive other income other than the honorarium.

Pelaksanaan Tugas Komite GCG-NR

Selama tahun 2021, Komite GCG-NR telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja (Charter) Komite GCG-NR serta Program Kerja Komite GCG-NR 2021. Realisasi pelaksanaan tugas Komite GCGNR di tahun 2021 di antaranya:

Implementation of GCG-NR Committee Duties

In 2021, the GCG-NR Committee carried out its duties and responsibilities in compliance with the GCG-NR Committee Charter and GCG-NR Committee Work Program of 2021. The actual implementation of the GCG-NR Committee duties in 2021 are among others:



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait implementasi Good Corporate Governance, diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan rekomendasi kepada manajemen terkait adanya laporan yang disampaikan melalui sistem whistleblowing, b. Memantau tindak lanjut temuan BPK, c. Memberi masukan atas permasalahan hukum dan tata kelola bisnis ANTAM. d. Pantauan dan evaluasi tindak lanjut Assessment penerapan GCG. 2. Terkait CSR dan Lingkungan, diantaranya memberi masukan untuk program CSR/PKBL ANTAM agar bermanfaat dan berkelanjutan bagi masyarakat. 3. Terkait Nominasi, diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> a. memantau penempatan SDM ANTAM agar tetap berpedoman terhadap aturan dan norma yang berlaku, b. mengevaluasi dan mengaji mengenai penggunaan sistem ICT dalam pengelolaan Human Capital Perusahaan, 4. Terkait Remunerasi, memberikan masukan atas formulasi remunerasi sehingga seimbang antara kerja keras, kinerja dan gaji yang diberikan serta melakukan evaluasi atas implementasi pemberian dana pensiun. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Relating to the implementation of Good Corporate Governance: <ol style="list-style-type: none"> a. Giving recommendations to management regarding reports submitted through the whistleblowing system, b. Monitoring the follow-up to CPC findings, c. Giving input on legal and business governance issues of ANTAM. d. Monitoring and evaluating the follow-up to GCG implementation assessment. 2. Regarding CSR and Environment, the duties include giving input relating to ANTAM CSR/PKBL program to become valuable and sustainable for the community. 3. Relating to nominations, the duties include: <ol style="list-style-type: none"> a. monitoring the placement of ANTAM's human resources to remain in compliance with the applicable rules and norms, b. evaluating and reviewing the use of ICT systems in the Company's Human Capital Management, 4. Relating to Remuneration, giving input on the formulation of remuneration to balance the hard works, performance, and salary paid, and evaluating the provision of pension funds. |
|--|---|

Kebijakan Suksesi Direksi

Untuk menyiapkan pimpinan Perusahaan, khususnya anggota Direksi yang profesional, berintegritas, berdedikasi dan memiliki kompetensi dalam menjalankan kegiatan operasional Perusahaan, maka persyaratan pencalonan Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Perundang-undangan lainnya. Sebagaimana tercantum dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi. Dalam hal ini ANTAM memiliki Komite GCG, Nominasi & Remunerasi (Komite GCG-NR) yang memiliki peran dalam proses pencalonan Anggota Direksi Perseroan.

Selain itu, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 Ayat 4 huruf c.2, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mempunyai hak istimewa untuk mengusulkan calon Anggota Direksi dan calon Anggota Dewan Komisaris. Pada Pasal 5 ayat 4 huruf e mengatur tentang pelaksanaan terhadap hak istimewa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan. Berdasarkan Surat Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018, Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris Perseroan. Sebagaimana diatur lebih lanjut dalam peraturan internal PT Indonesia

The Board of Directors Succession Policy

To prepare company leaders, especially members of the Board of Directors who are professional, with integrity, dedicated and competent in carrying out the Company's operational activities, the requirements for the nomination of the Board of Directors members that will be determined in the GMOS refer to the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and other Legislation. As stated in FSA Number 33/POJK.04/2014, the proposal to the GMOS relating to the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors must consider the recommendation from the Board of Commissioners or Committee that performs the nomination function. In this case, ANTAM has GCG, Nomination & Remuneration Committee (the GCG-NR Committee), who plays a role in the Company's Board of Directors' nomination process.

Based on the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholders to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018, Series A Dwiwarna Shareholders authorize PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the Company's Series B majority shareholders, to propose candidates for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, as stated in the Company's Articles of Association Article 5 Paragraph 4 letter c.2, the Series A Dwiwarna Shareholders have the preferential rights to propose candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Article 5, paragraph 4, letter e specifies that the Series A Dwiwarna Shareholders can authorize the Company's Series B majority shareholders to exercise the said preferential rights. As provided further in the internal regulation of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), the prospective



Asahan Aluminium (Persero), sumber bakal calon Direksi yang diusulkan oleh PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dalam RUPS, berasal dari:

1. Anggota Direksi Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding;
2. Pejabat internal Perusahaan Anggota Holding, Anak Perusahaan Anggota Holding dan/atau Anak Perusahaan Holding minimal dua tingkat di bawah Direksi;
3. Sumber lain yang memiliki reputasi baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Directors proposed by PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) in the GMOS may come from:

1. Member of the Board of Directors of Holding Company Member, Subsidiary of Holding Company Member and/or Subsidiary of Holding Company;
2. Internal Officers of Holding Company Member, Subsidiary of Holding Company Member and/or Subsidiary of Holding Company having a position in at least two levels below the Board of Directors;
3. Any other sources with a good, relevant, and accountable reputation.



Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko ANTAM dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam upaya melakukan identifikasi, pemetaan, analisis, dan mitigasi risiko atas seluruh proses bisnis ANTAM yang ditujukan untuk mencegah dan meminimalisasi risiko. Selain itu, Komite Manajemen Risiko membuat laporan secara tertulis atas setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko dan tingkat pencapaian kinerjanya untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

ANTAM's Risk Management Committee was established to assist the Board of Commissioners in identifying, mapping, analyzing, and mitigating the risks of ANTAM's entire business processes to prevent and minimize risks. The Risk Management Committee must also prepare a written report on each assignment given by the Board of Commissioners. The reports on the implementation of the Risk Management Committee's activities and the achievement level of its performance are disclosed in the Company's Annual Report.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko ANTAM terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) orang anggota ahli yang bukan karyawan kunci di ANTAM dalam 6 (enam) bulan terakhir. Komposisi Komite Manajemen Risiko pada tahun 2021 ditunjukkan pada tabel berikut:

Membership Structure of Risk Management Committee

ANTAM's Risk Management Committee members consist of 2 (two) members, who are the Board of Commissioners members, and 2 (two) expert members, who are not ANTAM key employees in the last 6 (six) months. The composition of the Risk Management Committee in 2021 is shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Anang Sri Kusuwardono	Ketua (Komisaris Independen) Chairman (Independent Commissioner)	Diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 2 Mei 2019 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Chairman of the Risk Management Committee on May 2, 2019, his term of office is valid until his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioners expires unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Arif Baharudin ¹⁾	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat kembali sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 1 Desember 2020 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Reappointed as Vice Chairman of the Risk Management Committee on December 1, 2020, his term of office is valid until his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioners expires unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Dilo Seno Widagdo ²⁾	Wakil Ketua (Komisaris) Vice-Chairman (Commissioner)	Diangkat sebagai Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko pada tanggal 28 Desember 2021 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris ANTAM atau ditetapkan lain melalui Keputusan Dewan Komisaris. Appointed as Vice Chairman of the Risk Management Committee on December 28, 2021, and his term of office is valid until his tenure as a member of ANTAM's Board of Commissioners expires unless stipulated otherwise by the Board of Commissioners Decision.
Adi Djoko Guritno ³⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2021-30 April 2022 May 1, 2021-April 30, 2022
Andradiet Alis ³⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	1 Mei 2021-30 April 2022 May 1, 2021-April 30, 2022

1) Berhenti tanggal 1 Juli 2021 Ceased on July 1, 2021

2) Menjabat sejak 23 Desember 2021 Has served from December 23, 2021

3) Bergabung kembali tanggal 1 Mei 2021 Rejoined on May 1, 2021



Profil Anggota Komite Manajemen Risiko yang Bukan Komisaris

Profile of Risk Management Committee Members Who are not the BOC Member



Adi Djoko Guritno

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia

Usia
Age
57 tahun
per 31 Desember 2021
57 years old
as of December 31, 2021

Tempat & Tanggal Lahir
Place & Date of Birth
Madiun, 12 November 1963
Madiun, November 12,
1963

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1982)
2. Master dalam Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1991)
3. Doktor dalam Ekonomi Pertanian, United Graduate School of Agricultural Science, Ehime University, Jepang (2000)

Riwayat Pekerjaan

1. Anggota Komite Audit di PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007)
2. Anggota Komite Audit PT PLN (Persero) (2009-2011)
3. Ketua Komite Manajemen Risiko dan Investasi di PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012)
4. Subject Matters Expert (SME) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012)
5. Ketua Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada (2011-sekarang)

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014

Dasar Hukum Pengangkatan

SK Dewan Komisaris Nomor SK No 15/DK/SK/IV/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

Periode Jabatan

1 Mei 2021 -30 April 2022

Pendidikan atau Pelatihan

1. International Conference of Circular Economy, Cheng Kung University, Taiwan, 2021.
2. International Science, Technology Engineering, Agri-Fisheries, and Mathematics, De La Salle University, Philippines, 2021.
3. ILCAN Conference Series on Life Cycle Assessment, Gadjah Mada University, Indonesia, 2021.

History of Education

1. Bachelor of Agricultural Technology of Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1982)
2. Master of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (1991)
3. Ph.D in Agricultural Economy and Agribusiness, Ehime University, Japan (2000)

Work Experience

1. Member of Audit Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2001-2007)
2. Member of Audit Committee of PT PLN (Persero) (2009-2011)
3. Chairman of Risk and Investment Management Committee of PT Timah (Persero) Tbk (2007-2012)
4. Subject Matters Expert (SME) of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (2012)
5. Head of Agriculture Industrial Technology, Faculty of Agricultural Technology, Universitas Gadjah Mada (2011-now)

Concurrent Position

Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014

Legal Basis of Appointment

The decision of the Board of Commissioners Number 15/DK/SK/IV/2021 on the Appointment of Risk Management Committee Members

Term of Office

May 1, 2021 – April 30, 2022

Education or Training

1. International Conference of Circular Economy, Cheng Kung University, Taiwan, 2021.
2. International Science, Technology Engineering, Agri-Fisheries, and Mathematics, De La Salle University, Philippines, 2021.
3. ILCAN Conference Series on Life Cycle Assessment, Gadjah Mada University, Indonesia, 2021.



Andradiet Alis

Anggota Komite Manajemen Risiko
Member of Risk Management Committee

Kewarganegaraan

Citizenship
Indonesia

Usia

Age
58 tahun
per 31 Desember 2021
58 years old
as of December 31, 2021

Tempat & Tanggal Lahir

Place & Date of Birth
Pangkal Pinang, 17
Agustus 1963
Pangkal Pinang, August
17, 1963

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (1988)
2. Magister Administrasi Bisnis Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB (2020)

Riwayat Pekerjaan

1. Anggota Komite Audit di PT TimahTbk (2007-2011)
2. Anggota Komite Good Corporate Governance PT Timah Tbk (2011)
3. Anggota Komite Audit PT Sumberdaya Sewatama (2013-2019)
4. Dosen Teknik Pertambangan Universitas Trisakti (2006-sekarang)
5. Anggota Komite Audit PT ABM Investama Tbk (2011-sekarang)

Jabatan Rangkap

Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 34/POJK.04/2014

Dasar Hukum Pengangkatan

SK Dewan Komisaris Nomor SK N0 13/DK/SK/IV/2021 tentang Pengangkatan Anggota Komite Manajemen Risiko.

Periode Jabatan

1 Mei 2021 -30 April 2022

Pendidikan atau Pelatihan

1. Finance for Professional Engineer, Lembaga Pelatihan Kompetensi – Teknik dan Manajemen Industri (LPK-TMI), Jakarta, 8 April 2021 (on-line, 3 jam).
2. Risk Maturity Assessment, Forum Manajemen Risiko BUMN, IRMAPA dan CRMS, Jakarta, 5 Mei 2021 (on-line, 2,5 jam).
3. Applied Business Process Reengineering (BPR), Lembaga Pelatihan Kompetensi – Teknik dan Manajemen Industri (LPK-TMI), Jakarta, 8 Mei 2021 (on-line, 10 jam).
4. Change Management, Lembaga Pelatihan Kompetensi – Teknik dan Manajemen Industri (LPK-TMI), Jakarta, 10 Mei 2021 (on-line, 3 jam).
5. Beyond Battery: The Added Value Chain of Indonesia Nickel Industry, Center for Mineral and Metal Industry Studies, Jakarta, 29 Juni 2021 (on-line, 2,5 jam).
6. Risk Management, The Open University (United Kingdom), 1 – 8 Agustus 2021 (on-line, 24 jam).
7. Understanding and Managing Risk, The Open University (United Kingdom), 1 – 8 Agustus 2021 (on-line, 20 jam).
8. Investment Risk, The Open University (United Kingdom), 1 – 8 Agustus 2021 (on-line, 6 jam).
9. Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) dan Unit Bisnis Penambangan Bauksit (UBPB) Tayan, di Kalimantan Barat. 6 - 7 November 2021.

History of Education

1. Bachelor degree from the Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung (1998)
2. Master of Business Administration from School of Business and Management ITB (2020)

Work Experience

1. Member of Audit Committee of PT Timah Tbk (2007-2011)
2. Member of Good Corporate Governance Committee of PT Timah Tbk (2011)
3. Member of Audit Committee of PT Sumberdaya Sewatama (2013-2019)
4. Lecturer of the Mining Engineering, Universitas Trisakti (2006-now)
5. Member of Audit Committee of PT ABM Investama Tbk (2011-now)

Concurrent Position

Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014

Legal Basis of Appointment

The decision of the Board of Commissioners Number 13/DK/SK/IV/2021 on the Appointment of Risk Management Committee Members

Term of Office

May 1, 2021 – April 30, 2022

Education or Training

1. Finance for Professional Engineer, Lembaga Pelatihan Kompetensi – Teknik dan Manajemen Industri (LPK-TMI), Jakarta, 8 April 2021 (on-line, 3 jam).
2. Risk Maturity Assessment, Forum Manajemen Risiko BUMN, IRMAPA dan CRMS, Jakarta, 5 Mei 2021 (on-line, 2,5 jam).
3. Applied Business Process Reengineering (BPR), Lembaga Pelatihan Kompetensi – Teknik dan Manajemen Industri (LPK-TMI), Jakarta, 8 Mei 2021 (on-line, 10 jam).
4. Change Management, Lembaga Pelatihan Kompetensi – Teknik dan Manajemen Industri (LPK-TMI), Jakarta, 10 Mei 2021 (on-line, 3 jam).
5. Beyond Battery: The Added Value Chain of Indonesia Nickel Industry, Center for Mineral and Metal Industry Studies, Jakarta, 29 Juni 2021 (on-line, 2,5 jam).
6. Risk Management, The Open University (United Kingdom), 1 – 8 Agustus 2021 (on-line, 24 jam).
7. Understanding and Managing Risk, The Open University (United Kingdom), 1 – 8 Agustus 2021 (on-line, 20 jam).
8. Investment Risk, The Open University (United Kingdom), 1 – 8 Agustus 2021 (on-line, 6 jam).
9. Kunjungan Kerja ke PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) dan Unit Bisnis Penambangan Bauksit (UBPB) Tayan, di Kalimantan Barat. 6 - 7 November 2021.



Independensi Komite Manajemen Risiko

Dalam upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahun masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi.

The Risk Management Committee's Independence

To maintain each member of the Committee's independence, each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners must sign an independence statement every year.

Pernyataan Independensi Independency Statement	Anang Sri Kuswardono	Arif Baharudin ¹⁾	Dilo Seno Widagdo ²⁾	Adi Djoko Guritno ³⁾	Andradiet Alis ³⁾
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; Have no shares in ANTAM directly or indirectly;	√	√	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di ANTAM; The family has no shares in ANTAM directly or indirectly	√	√	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama ANTAM; Have no affiliation to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders ANTAM;	√	√	X	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha ANTAM; Have no business relationship directly or indirectly relating to ANTAM business activities;	√	√	√	√	√
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di ANTAM; Have no concurrent positions as a member of other committees in ANTAM;	√	√	X	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah; Not serve as an executive of a political party and/or a member/prospective member in legislative and/or a candidate or as head/deputy head of or a prospective head/deputy head of regional government;	√	√	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di ANTAM. Have no other position which may give rise to conflicts of interests relating to positions in ANTAM.	√	√	X	√	√

1) Berhenti tanggal 1 Juli 2021 Ceased on July 1, 2021

2) Menjabat sejak 23 Desember 2021 Has served from December 23, 2021

3) Bergabung tanggal 1 Mei 2021 Joined on May 1, 2021

Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko

Agar Komite Manajemen Risiko dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Juli 2016 serta telah dipublikasikan di situs ANTAM. Pedoman Kerja tersebut mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta rapat, pelaporan dan anggaran.

Risk Management Committee Charter

To allow the Risk Management Committee to perform efficiently and effectively, the Risk Management Committee Charter was established, updated, and ratified lastly by the BOC on July 29, 2016, and published on ANTAM's website. The Charter includes membership structure, qualification, competence and independence requirement, duty, responsibility, authority, meeting, reporting, and budgeting.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko, di antaranya adalah:

Duties and Responsibilities of Risk Management Committee

Referring to the Risk Management Committee Charter, the duties and responsibilities of the Risk Management Committee are as follows:



1. Review dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan dan atas rencana investasi Perusahaan yang material yang dilakukan oleh Divisi Risk Management;
 2. Pengawasan atas kegiatan dan pelaksanaan rekomendasi Komite Manajemen Risiko oleh Divisi Risk Management dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;
 3. Analisis dan evaluasi atas RKAP dan review tahunan atas RJPP yang diajukan oleh Direksi, termasuk usulan setoran modal dan rencana investasi di Anak Perusahaan;
 4. Penelaahan melalui diskusi bersama manajemen atas informasi risiko dan manajemen risiko Perusahaan yang akan dipublikasikan;
 5. Pembahasan atas risiko-risiko penting Perusahaan, termasuk risiko pada perjanjian dengan pihak ketiga yang dalam lingkup kewenangan pengawasan Dewan Komisaris;
 6. Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi kepada Direksi serta melakukan monitoring pekerjaan apabila Direksi menganggap perlu untuk menunjuk Konsultan Independen untuk menelaah proses Manajemen Risiko Perusahaan.
1. Conducting reviews and providing recommendations on the effectiveness of the implementation of the Company's risk management and material investment plan carried out by the Risk Management Division;
 2. Supervising the activities and performance of the Risk Management Committee by the Risk Management Division in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units;
 3. Analyzing and evaluating the Company Work Plan and Budget and annual review of Long-Term Corporate Planning submitted by the Board of Directors, including the proposed, paid-up capital and investment plans in Subsidiaries;
 4. Conducting a review through discussions with management of the Company concerning risk information and risk management that will be published;
 5. Discussing the Company's significant risks, including risks involved in the agreements with third parties within the scope of the supervisory authority of the Board of Commissioners;
 6. Providing the Board of Directors with input on criteria and competencies and monitoring the works of the Independent Consultant if the Board of Directors considers it is necessary to appoint an Independent Consultant for reviewing the Company's Risk Management process.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko tercantum dalam Charter Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko sekurang-kurangnya mengadakan rapat 2 (dua) kali dalam satu bulan, yang terdiri dari Rapat Pleno yang dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua serta anggota Komite Manajemen Risiko dan Rapat Khusus yang hanya dihadiri oleh Anggota Komite Manajemen Risiko. Kedua jenis rapat tersebut dapat mengundang Divisi dari manajemen ataupun pihak terkait lainnya sesuai kebutuhan.

Selama tahun 2021 telah dilaksanakan 28 (dua puluh delapan) kali rapat Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari 13 (tiga belas) kali Rapat Khusus dan 15 (lima belas) kali Rapat Pleno. Adapun kehadiran masing-masing anggota Komite Manajemen Risiko dalam Rapat Komite Manajemen Risiko selama tahun 2021 sebagai berikut:

Risk Management Committee's Meeting

The Risk Management Committee must hold at least 2 (two) meetings in a month, which are a Plenary Meeting attended by the Chairman, Vice-Chairman, and members of the Risk Management Committee, and a Special Meeting attended only by Risk Management Committee members. Both meetings may invite relevant divisions represented by its management or other related parties as needed. The rules of Risk Management Committee meetings are set out in Risk Management Charter.

In 2021, Risk Management Committee held 28 (twenty eight) meetings that comprised 13 (thirteen) special meetings and 15 (fifteen) plenary meetings. The attendance rate of each member of the Risk Management Committee at the Risk Management Committee Meeting 2021 is as follows:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Total Kewajiban Rapat Total Number of Compulsory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1	Anang Sri Kusuwardono	Ketua Chairman	12	15	125%
2	Arif Baharudin ¹⁾	Wakil Ketua Vice-Chairman	6	7	117%
3	Dilo Seno Widagdo ²⁾	Wakil Ketua Vice-Chairman	-	-	-
4	Adi Djoko Guritno ³⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	28	117%
5	Andradit Alis ³⁾	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent Party)	24	28	117%

1) Berhenti tanggal 1 Juli 2021 Discharged on July 1, 2021

2) Menjabat sejak 23 Desember 2021 Has served since December 23, 2021

3) Bergabung tanggal 1 Mei 2021 Joined on May 1, 2021

Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Pedoman Kerja (Charter) Komite Manajemen Risiko yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Manajemen Risiko untuk tahun 2021. Penilaian Komite Manajemen Risiko dilakukan melalui mekanisme selfassessment dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Pencapaian KPI Komite Manajemen Risiko di tahun 2021 sebagai berikut:

KPI Achievement of Risk Management Committee

The Risk Management Committee refers to the Risk Management Committee Charter in carrying out its duties and responsibilities. The duties and responsibilities of this Committee are described further in detail under the Work Programme of the Risk Management Committee 2021. The evaluation of the Risk Management Committee is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system stipulated in the Board of Commissioners' Decision. KPI achievements of the Risk Management Committee in 2021 are as follows:

No.	Key Performance Indicator	Bobot Indikator Weight Indicator [%]	Pencapaian Nilai Score Achievement [%]	Bobot Indikator x Pencapaian Nilai Weight Indicator x Score Achievement [%]
1.	Penilaian Realisasi Pertemuan dan Program Kerja · Penilaian Realisasi Pelaksanaan Rapat · Penilaian Realisasi Program Kerja Assessment of Meeting and Work Program Realization · Assessment of Meeting Realization · Assessment of Work Program Realization	15 15	117 100	17,55 15
2.	Penilaian Tingkat Kehadiran di Rapat Assessment of Meeting Attendance Level	40	119	47,6
3.	Penilaian Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Assessment of the Punctuality of Report Submission	30	100	30
Total KPI Komite Manajemen Risiko Tahun 2021 Total KPI of Risk Management Committee 2021		100	436	110,15

Remunerasi Komite Manajemen Risiko

Penentuan jumlah remunerasi Komite Manajemen Risiko ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan

Remuneration of Risk Management Committee

Members of the Board of Commissioners who acts as Chairman/member of the Risk Management Committee do not earn additional income from their positions in the Committee. The Remuneration of Risk Management Committee is determined by referring to the Regulation of Minister of SOE Number PER-14/MBU/10/2021 on the Second Amendment to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-12/MBU/2012 on Supporting Organ of BOC/ Supervisory Board of the State-Owned Enterprises. These



dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan, fasilitas kesehatan dan tunjangan hari raya serta tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Manajemen Risiko tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko

Selama tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko serta Program Kerja Komite Manajemen Risiko 2021. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko di tahun 2021 di antaranya:

1. Analisis pemantauan kesinambungan beberapa proyek ANTAM;
2. Kajian atas permintaan persetujuan dari Direksi untuk:
 - a. Rencana pendirian Indonesia Battery Corporation;
 - b. Penurunan bunga Shareholder;
 - c. Rencana kerjasama dengan Eternal Tsingshan Group Limited dan/atau afiliasinya,
3. Analisis terhadap risiko beberapa proyek strategis ANTAM.
4. Review atas laporan kinerja bulanan Perusahaan

regulations specify that the honorarium of the Committee members is at a maximum of 20% (twenty percent) of the President Director's salary with the condition that the income tax, health facilities, and Religious Festivity Allowance are payable by the Company. In addition, the Committee members are not allowed to receive other income other than the honorarium.

Implementation of Risk Management Committee Task

In 2021, the Risk Management Committee carried out its duties and responsibilities in compliance with the Risk Management Committee Charter and Risk Management Committee Work Program of 2021. The realizations of the implementation of the Risk Management Committee duties in 2021 are among others:

1. Analysis of the continuous monitoring of several ANTAM projects;
2. Review of the request for approval from the Board of Directors for:
 - a. Establishment plan of Indonesia Battery Corporation;
 - b. Decrease in interest rate for Shareholders;
 - c. Plans for cooperation with Eternal Tsingshan Group Limited and/or its affiliates,
3. Analysis of the risks of several ANTAM strategic projects
4. Review of the Company's monthly performance report



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sebagai sebuah Perusahaan Terbuka, ANTAM wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain mengatur tentang tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, dalam peraturan tersebut juga mencantumkan tentang persyaratan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

As a listed company, ANTAM must have a Corporate Secretary function that serves as a liaison between the Company and the Shareholders and other stakeholders to ensure the Company's compliance with the capital market regulations. The Corporate Secretary must fulfill its duties and responsibilities specified in the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. In addition, the regulation also specifies the requirements and competencies of the Corporate Secretary.

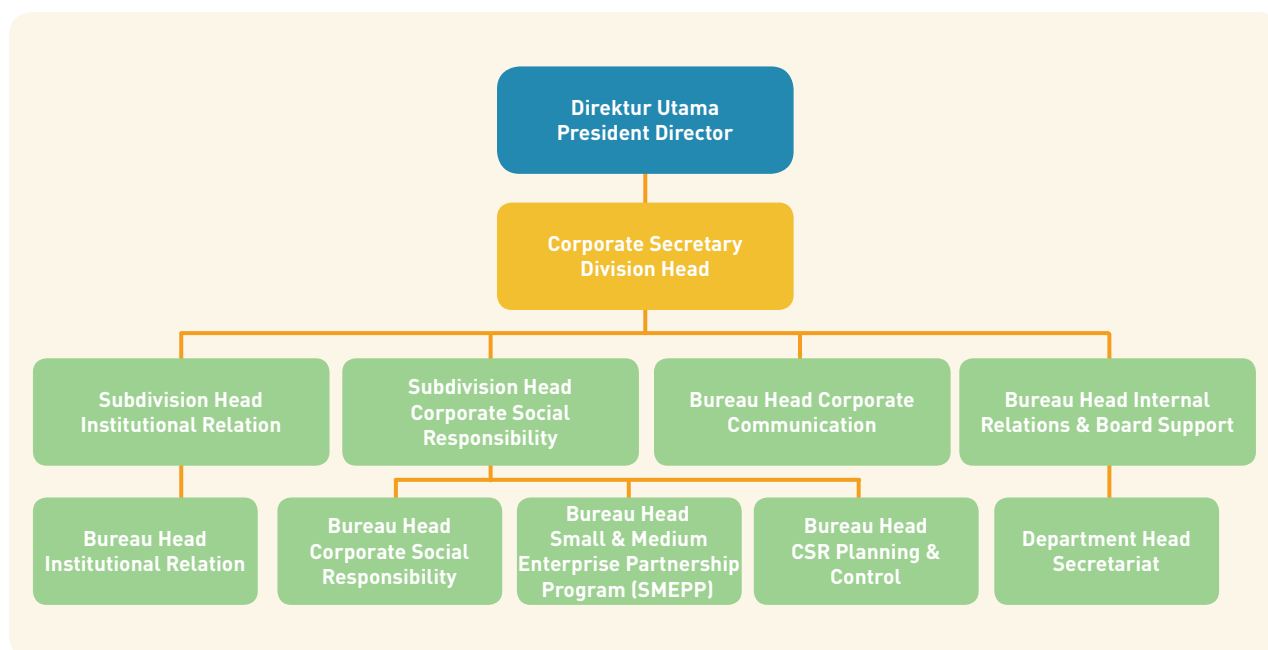
The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary are made based on the Decision of the Board of Directors in accordance with the Company's internal mechanism and subject to the Board of Commissioners' approval.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 3667.K/0251/CAT/2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk, Divisi Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dengan struktur sebagai berikut:

Organizational Structure of Corporate Secretary

According to the Decision of the Board of Directors Number 3667.K/0251/CAT/2021 date December 1, 2021, on the Organizational Structure of Head Office of PT ANTAM Tbk, the Corporate Secretary Division is under the President Director as shown in the following structure:





Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



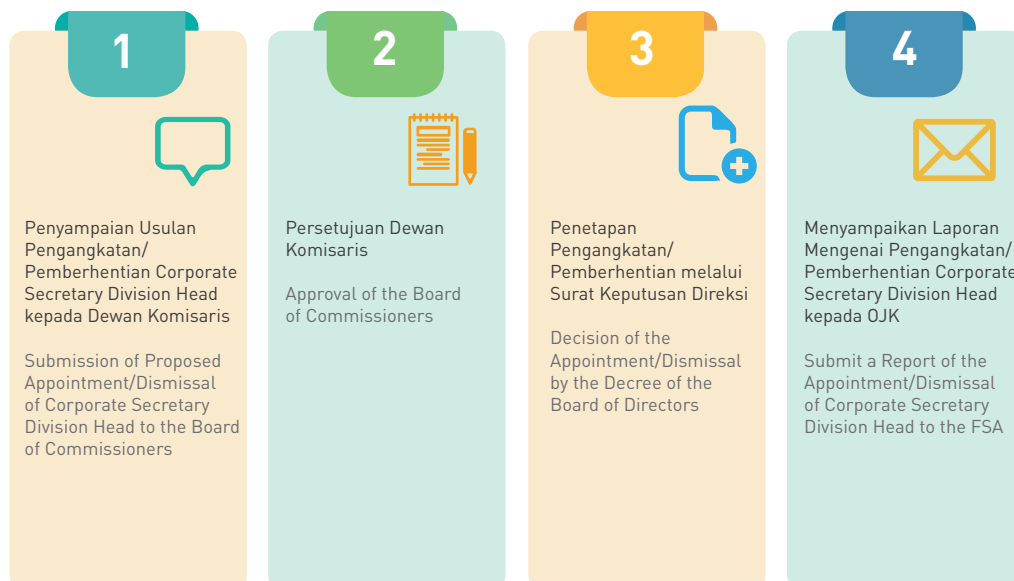
Yulan Kustiyan

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Riwayat Pendidikan 1. Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (2003) 2. Master dalam Manajemen Pemerintahan, Sekolah Tinggi Pemerintahan & Kebijakan Publik (2014)	History of Education 1. Bachelor of Law of Universitas Indonesia (2003) 2. Master of Government Management, School of Government & Public Policy Indonesia (2014)
Usia Age 41 tahun per 31 Desember 2021 41 years old as of December 31, 2021	Riwayat Pekerjaan 1. Mining Concession Permit And Government Relations (2017) 2. Mining Concession Permit and Government Relations Manager (2018) 3. Vice President, General Affairs and External Relation (2019) 4. Vice President, General Affairs and Non-Operational Asset Management (2020) 5. Vice President, Legal, and Compliance (2021)	Work Experience 1. Mining Concession Permit And Government Relations (2017) 2. Mining Concession Permit and Government Relations Manager (2018) 3. Vice President, General Affairs and External Relation (2019) 4. Vice President, General Affairs and Non-Operational Asset Management (2020) 5. Vice President, Legal, and Compliance (2021)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Tangerang, 2 Mei 1980 Tangerang, May 2, 1980	Jabatan Rangkap Tidak memiliki jabatan rangkap sesuai POJK Nomor 35/POJK.04/2014	Concurrent Position Does not have concurrent position based on FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014
	Dasar Hukum Pengangkatan SK Direksi Nomor 1231.K/733/CAT/2021 tentang Rotasi Pegawai PT ANTAM Tbk.	Legal Basis of Appointment The decision of the Board of Directors Nomor 1231.K/733/CAT/2021 on Rotation of Employees of PT ANTAM Tbk.
	Periode Jabatan 1 Mei 2021 -30 April 2022	Term of Office May 1, 2021 – April 30, 2022

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Corporate Secretary Division Head

Appointment/Dismissal Mechanism of Corporate Secretary Division Head





Dasar hukum pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya, setiap terjadinya pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tahun 2021, terdapat pergantian Sekretaris Perusahaan yang semula dijabat oleh Kunto Hendrapawoko, digantikan oleh Yulan Kustiyani, berdasarkan Keputusan Direksi nomor 871.K/733/CAT/2021 tanggal 26 April 2021 yang berlaku efektif per 1 Mei 2021. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama nomor 198/DK/SRT/III/2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang Persetujuan Penggantian Pejabat SVP Corporate Secretary, dan telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 1046/010/DCS/2021 tanggal 3 Mei 2021 tentang Penyampaian Perubahan Sekretaris Perusahaan PT Aneka Tambang Tbk.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah disampaikan kepada OJK, Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Australian Securities Exchange (ASX) melalui Sistem Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik, serta diumumkan dalam website Perusahaan.

Program Pengembangan Keahlian Sekretaris Perusahaan

Program pengembangan keahlian yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021, sebagai berikut:

No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Penyelenggara Organizer
1.	The 13 th MIND ID Leadership Series: Green Finance for Fostering Sustainable Growth The 13 th MIND ID Leadership Series: Green Finance for Fostering Sustainable Growth	19 Januari 2021 January 19, 2021	
2.	We Explore Talk Vol.7: Ada Apa Dengan Culture We Explore Talk Vol.7: What's Up with Culture	28 Januari 2021 January 28, 2021	
3.	Webinar Town Hall Meeting 2021 Webinar Town Hall Meeting 2021	1 Februari 2021 February 1, 2021	
4.	Webinar Training Aplikasi Digital Signature (VP/Struktural) Webinar Training for Digital Signature (VP/Structural) Applications	18 Maret 2021 March 18, 2021	
5.	MIND ID Academy Modul Anti Bribery and Corruption MIND ID Academy Anti Bribery and Corruption Module	1 Maret 2021 March 1, 2021	

The legal basis for the appointment of the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies specifying that the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Furthermore, every time there is an appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit, the Company must notify the Financial Services Authority (OJK).

The appointment of the Corporate Secretary has been approved by the Board of Commissioners based on the Letter of the Board of Commissioners to the President Director number 198/DK/SRT/III/2021 dated March 31, 2021, on the Approval for the Replacement of the SVP Corporate Secretary Officer. The appointment has been notified to the Financial Services Authority by letter number 1046/010/DCS/2021 dated May 3, 2021, regarding Notice of Changes to the Corporate Secretary of PT Aneka Tambang Tbk. In 2021, there was a change in the Corporate Secretary, whereby Kunto Hendrapawoko, the former Corporate Secretary, was replaced by Yulan Kustiyani, based on the Decision of the Board of Directors number 871.K/733/CAT/2021 dated April 26, 2021, which has taken effect as of May 1, 2021.

The appointment of the Corporate Secretary has also been served to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and Australian Securities Exchange (ASX) through the Integrated Electronic Reporting Facility System for Issuers and Public Companies, and announced on the Company's website.

Competency Development Program for Corporate Secretary

Competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2021 were as follows:



No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Penyelenggara Organizer
6.	Webinar Tipikor & Kemungkinan Kerugian Negara terkait Pengadaan Barang dan Jasa Webinar on Corruption & Possible State Loss related to the Procurement of Goods and Services	23 April 2021 April 23, 2021	
7.	Tipikor & Kemungkinan Kerugian Negara terkait dengan Pengelolaan Anak Perusahaan Corruption & Possible State Losses related to the Management of Subsidiaries	28 April 2021 April 28, 2021	
8.	Training Bahasa Mandarin Chinese Language Training	7 April 2021 April 7, 2021	
9.	MIND ID Academy Modul Fraud Awareness MIND ID Academy Fraud Awareness Module	1 April 2021 April 1, 2021	
10.	Sosialisasi Dual Grading ANTAM ANTAM's Dual Grading Socialization	10 Mei 2021 May 10, 2021	
11.	Training Performance Management System Training Performance Management System	8 Juni 2021 June 8, 2021	
12.	LMS Mind ID Academy- Modul Information Security LMS Mind ID Academy- Information Security Module	7 Juni 2021 June 7, 2021	
13.	Webinar Risk Based Budgeting (UBPB Kablar, Unit Geomin TD, dan Kantor Pusat) Webinar Risk Based Budgeting (UBPB Kablar, Geomin TD Unit, and Head Office)	29 Juli 2021 July 29, 2021	
14.	Webinar Kesehatan "Satu Tahun Melewati Pandemi, Bagaimana Perkembangannya Saat Ini?" Health Webinar "One Year Through the Pandemic, How Is It Progressing Now?"	26 Juli 2021 July 26, 2021	
15.	Webinar Kesehatan Covid & Vaksinasi Covid Pada Anak Webinar on Covid Health & Covid Vaccination for Children	3 Agustus 2021 August 3, 2021	
16.	Webinar Kesehatan Psychology Hack 1.0 How to Fight COVID-19 Webinar Health Psychology Hack 1.0 How to Fight COVID-19	12 Agustus 2021 August 12, 2021	
17.	Webinar Kesehatan ISOMAN & Long COVID dan Peran Fisioterapi saat ISOMAN Self-isolation & Long COVID Health Webinar and the Role of Physiotherapy at ISOMAN	13 Agustus 2021 August 13, 2021	
18.	Webinar Synergi Synergy Webinar	30 Agustus 2021 August 30, 2021	
19.	Webinar Kesehatan Mengelola Kesehatan Mental Keluarga Selama Pandemi Health Webinar Managing Family Mental Health During a Pandemic	26 Agustus 2021 August 26, 2021	
20.	Webinar Bela Negara Seri 1: Nilai - nilai Membangsa - Negara (Indonesia Tanah Air Beta) Defending the State Webinar Series 1: Values of the Nation - the State (Indonesia Tanah Air Beta)	27 Agustus 2021 August 27, 2021	
21.	Coaching Feedback Hasil Asesmen BOD-1 Coaching Feedback on BOD-1 Assessment Results	2 Agustus 2021 August 2, 2021	
22.	Bela Negara - Lingkungan Strategis, NKRI Jangan Terkikis Defending the State - Strategic Environment, NKRI Don't Be Eroded	3 September 2021 September 3, 2021	
23.	Bela Negara-Berpancasila Saat Ini Defending the Nation-Pancasila Today	10 September 2021 September 10, 2021	
24.	Bela Negara Seri 4 - UUD'45 di Era '21 Defending the State Series 4 - UUD'45 in the Era of '21	17 September 2021 September 17, 2021	
25.	Bela Negara Seri 5 - United in Diversity National Defense Series 5 - United in Diversity	24 September 2021 September 24, 2021	
26.	Bela Negara Seri 6 - NKRI Harga Mati National Defense Series 6 - NKRI at Dead Price	1 Oktober 2021 October 1, 2021	



No.	Pelatihan/Workshop Training/Workshop	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Penyelenggara Organizer
27.	Bela Negara Seri 7 -Geopolitik dan Geostrategi Indonesia: Apa yang terjadi? Defending the State Series 7 -Geopolitics and Geostrategy of Indonesia: What happened?	8 Oktober 2021 October 8, 2021	
28.	Webinar Bela Negara 8: National Resilience in Natural Resources National Defense Webinar 8: National Resilience in Natural Resources	15 Oktober 2021 October 15, 2021	
29.	Kick-Off Program ALX Journey 2021 ALX Journey 2021 Program Kick-Off	22 Nopember 2021 November 22, 2021	
30.	ALX-Strategy Essentials – Framework for Executive ALX-Strategy Essentials – Framework for Executive	8 Desember 2021 December 8, 2021	
31.	ALX-Vuca, Innovation & Disruption ALX-Vuca, Innovation & Disruption	15 Desember 2021 December 15, 2021	
32.	ALX-The “How” of Strategy Making ALX-The “How” of Strategy Making	17 Desember 2021 December 17, 2021	

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan tercantum dalam Job Description SVP Corporate Secretary yang diperbaharui terakhir sesuai dokumen Nomor 0556/JD tanggal 13 Desember 2017. Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan di antaranya pengelolaan terhadap:

1. *Compliance* Perusahaan yang berhubungan dengan regulasi, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS termasuk penyusunan materi internal dan eksternal, mengarahkan koordinasi internal terkait aspek compliance pasar modal serta kajian peraturan pasar modal dan dampaknya terhadap Perusahaan;
2. Ekspektasi Pasar meliputi penetapan strategi dan monitoring program investor relations untuk memastikan ekspektasi pasar terhadap Perusahaan;
3. Reputasi Perusahaan di Mata Publik & Media melalui penetapan dan pelaksanaan strategi *Corporate Communications* untuk publik, media dan internal Perusahaan;
4. Materi publikasi dengan menetapkan strategi implementasi atas publikasi non media Perusahaan untuk publik non-financial, investor dan masyarakat keuangan melalui iklan media massa perusahaan terkait aspek finansial dan non-financial agar reputasi perusahaan dan ekspektasi pasar dapat terjaga dengan baik;
5. Ketersediaan informasi dan pengkinian konten situs ANTAM;
6. Hubungan dan Komunikasi ANTAM dengan pihak internal dan eksternal;

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Job Description of SVP Corporate Secretary specifies the duties and responsibilities of the Corporate Secretary. The document's last update is number 0556/JD, dated December 13, 2017. The primary duties of the Corporate Secretary are relating to, among others:

1. the Company's compliance to the regulations, the implementation, and documentation of GMOS, including the preparation of internal and external meeting materials, directing the internal coordination relating to capital market compliance aspects, and review of capital market regulations and its impact to the Company;
2. Market Expectations, including the establishment of strategy and monitoring the investor relations program to enable the Company to satisfy the market expectation;
3. Corporate Reputation in the Public and Media through the adoption and implementation of Corporate Communications strategy in communicating with the Public, Media and internal of the Company;
4. Publication materials by developing the implementation strategy for the Company's non-media publications for the non-financial public, investors, and financial community through advertising on mass media relating to the Company's financial and non-financial aspects to maintain the Company's reputation and market expectations;
5. Information availability, accessibility, and content updates on ANTAM's website;
6. ANTAM relationship and communications with internal and external parties;



7. GCG Manual Building seperti review dan pengkinian atas Charter Direksi, *Corporate Governance Policy*, Standar Etika Perusahaan dan softstructure GCG lainnya untuk memastikan keselarasan dan kelengkapan dokumen serta publikasi (*disclosure*) sesuai regulasi yang berlaku baik di situs maupun di portal internal ANTAM;
8. Praktik GCG dan *continuous improvement* dengan menetapkan strategi pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, *assessment* GCG dan *monitoring* implementasi tindak lanjut rekomendasi *assessment*;
9. Penguatan GCG melalui internalisasi dan sosialisasi praktik GCG pada seluruh proses hingga ke Anak Perusahaan;
10. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi;
11. Orientasi/program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
12. Administrasi kesekretariatan Perusahaan dan dokumentasi database Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Selama tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahun Buku 2020 pada tanggal 7 April 2021 dan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Desember 2021, serta mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Pasar Modal dan dipublikasikan pada situs Perusahaan;
2. Mengkoordinasikan Rapat Direksi serta membuat, menyimpan dan mendokumentasikan Risalah Rapat Direksi;
3. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham;
4. Memastikan bahwa pelaksanaan sistem manajemen sesuai dengan standar ISO 9001:2015;
5. Terkait Kegiatan Investor Relations:
 - a. Melakukan Investor Conference dan Non Deal Roadshow kepada investor dan calon investor;
 - b. Melaksanakan external meetings dengan investor, analis dan bursa saham, serta inquiries follow up terkait dengan Investor Relation (foreign dan domestic);
 - c. Melaksanakan pelaporan Informasi material kepada Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Australian Securities Exchange;
 - d. Melaksanakan penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik;

7. GCG Manual Building such as review and updates on the Charter of the Board of Directors, Corporate Governance Policy, Code of Conduct, and other GCG soft structures to ensure the alignment and completeness of documents and publications (*disclosure*) on ANTAM's website and internal portal in compliance with the prevailing regulations;
8. GCG practices and continuous improvement by determining an excellent corporate governance implementation strategy, GCG assessment, and monitoring the follow up to GCG assessment recommendations;
9. Strengthening GCG through internalization and socialization of GCG practices in the whole process of the company and Subsidiaries;
10. Conducting and documenting of the Board of Directors Meetings;
11. Induction program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
12. Corporate secretarial administration and the Company's database documentation.

Implementation of Duties and Responsibilities of Corporate Secretary in 2021

During 2021, the Corporate Secretary had been carrying out the following duties:

1. Holding the Annual GMOS for the Fiscal Year 2020 on April 7, 2021, and the Extraordinary GMOS on December 23, 2021, and documenting the minutes of the meetings, deeds of the GMOS, and other matters relating to the implementation of the GMOS, which were then reported to the Capital Market Authority and published on the website Company;
2. Coordinating the Board of Directors' Meetings and preparing, storing, and documenting the Minutes of the Board of Directors Meetings;
3. Documenting the Shareholders' register;
4. Managing The Management System Quality in accordance with ISO 9001:2015 standards;
5. Related to Investor Relations Activities:
 - a. Organizing Investor Conference and Non-Deal Roadshow for investor and potential investor;
 - b. Conducting external meetings with investors, analysts and the stock exchange, as well as follow up inquiries related to Investor Relations (foreign and domestic);
 - c. Reporting any material information to the Indonesia Stock Exchange, the Financial Services Authority, and the Australian Securities Exchange;
 - d. Implementing the delivery of Information Disclosure to the Public;



- e. Melakukan korespondensi dengan Wali Amanat; dan
 - f. Melakukan pengkinian informasi pada website Perusahaan.
6. Terkait Kegiatan Corporate Communication:
- a. Melakukan pengkinian Management Policy dan SOP komunikasi Perusahaan;
 - b. Melakukan pengkinian informasi dan Pengelolaan media komunikasi eksternal perusahaan, meliputi company profile, pengelolaan media sosial (Instagram, Facebook, Twitter, Youtube);
 - c. Mengelola keikutsertaan ANTAM pada kegiatan di publik umum melalui pameran, penghargaan publik, partisipasi sponsorship, dan Pengelolaan media sosial dan kegiatan internal ANTAM;
 - d. Melakukan persiapan materi publikasi Perusahaan dalam bentuk cetak, audio, ataupun visual;
 - e. Mengelola hubungan dengan media yaitu dengan menjalin komunikasi dengan wartawan, melayani interview, persiapan materi publikasi, iklan dan advertorial;
 - f. Memastikan kecukupan informasi perusahaan di publik dan menjaga citra positif Perusahaan; dan
 - g. Melakukan koordinasi dengan seluruh tim komunikasi Perusahaan sebagai upaya alignment strategi komunikasi perusahaan.
7. Terkait Kegiatan Institutional Relations:
- a. Melaksanakan realisasi Hubungan Kelembagaan dengan semua pemangku kepentingan eksternal maupun internal ANTAM;
 - b. Mengimplementasikan strategi yang tepat dan akurat untuk memetakan skenario politik dan institusional (pada tingkat pusat, regional dan lokal);
 - c. Mengatur dan merencanakan pertemuan langsung dengan para pemangku kepentingan;
 - d. Meminimalisir terjadinya demonstrasi; Asistensi Kunjungan kerja DPR RI, Kementerian, Pemerintah Provinsi dan Kabupaten Daerah serta Daerah Ekspansi Operasi ANTAM;
 - e. Mendukung dan ikut serta dalam kegiatan Olahraga Bersama maupun kegiatan Keagamaan yang diselenggarakan oleh Kementerian;
 - f. menjalankan program kerja pengembangan lingkungan internal yaitu mengevaluasi dan memberikan bantuan sponsorship maupun partisipasi dalam bentuk proposal yang dinilai dari skala urgensi terhadap Perusahaan.
- e. Carrying on correspondences with Trustees; and
 - f. Updating the information contained on the Company's website.
6. Related to Corporate Communication Activities:
- a. Updating the Management Policy and SOP for Company communications;
 - b. Updating information and managing the company's external communication media, including company profile, social media management (Instagram, Facebook, Twitter, YouTube);
 - c. Manage ANTAM's participation in public activities through exhibitions, public awards, sponsorship
 - d. Preparing company publication materials in print, audio, or visual form;
 - e. Managing relations with the media by establishing communication with journalists, serving interviews, preparing publication materials, advertisements and advertorials;
 - f. Ensuring the adequacy of company information in public and maintaining a positive corporate image; and
 - g. Coordinating with the external relations team and the CSR Unit/Business Unit as an effort to align the Company's communication strategy.
7. Related to Institutional Relations Activities:
- a. Implementing the Institutional Relationship with all ANTAM's external and internal stakeholders;
 - b. Implementing appropriate and accurate strategies for mapping political and institutional scenarios (at central, regional, and local levels);
 - c. Arrange and plan direct meetings with stakeholders;
 - d. Minimize the occurrence of demonstrations; Assisting the Republic of Indonesia House of Representatives, Ministries, Provincial and Regional and ANTAM's Operational Expansion Areas Government for Company visit;
 - e. Supporting and participating in sports activities, as well as Religious Activities organized by the Ministry;
 - f. Carry out an internal environmental development work program, namely evaluating and providing sponsorship and participation assistance in the form of proposals assessed on a scale of urgency to the Company.



8. Terkait Kegiatan Internal Relations & Board Support:
 - a. Melakukan pengkinian informasi dan Pengelolaan media komunikasi internal perusahaan, meliputi bulletin Perusahaan (ANTAMedia), Pengelolaan Risalah Rapat BOD, pengelolaan portal dan pembuatan materi komunikasi dalam bentuk grafis;
 - b. Melakukan pengelolaan persuratan dan kearsipan;
 - c. Melakukan sosialisasi Kebijakan Pengelolaan Persuratan Dinas dan Kearsipan Perusahaan;
 - d. Melakukan pembangunan aplikasi Digital Letter and Archive (DLA);
 - e. Melakukan sosialisasi dan implementasi aplikasi DLA untuk Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis; dan
 - f. Pengelolaan penyimpanan dokumen Perusahaan.
 - g. Pengelolaan ANTAM Digital Signature
 9. Terkait Kegiatan Sub Divisi Corporate Social Responsibility:
 - Corporate Social Responsibility Bureau
 - a. Penanganan COVID-19 di sekitar wilayah operasi melalui sinergi dengan Pemda dan RSUD setempat berupa bantuan sembako, bantuan alkes, dukungan bagi nakes dan relawan, dan bantuan obat-obatan, support kegiatan vaksinasi dan lain-lain;
 - b. Pelaksanaan kegiatan vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat di wilayah operasi bekerjasama dengan stakeholder terkait;
 - c. Penyediaan fasilitas Rumah Oksigen dan fasilitas pendukungnya berupa bed pasien, tabung oksigen, masker, AC Portable, Oxygen Concentrator, hazmat, sarung tangan steril dan lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk perawatan pasien COVID-19;
 - d. Persiapan penyusunan dokumen PROPER dengan target capaian PROPER Emas untuk UBP Emas dan PROPER Hijau untuk UBP Bauksit Kalimantan Barat;
 - e. Implementasi Program Unggulan dan CSV di wilayah operasi perusahaan;
 - f. Koordinasi dan implementasi beberapa kegiatan TJSL yang berkolaborasi dengan Key-Stakeholder terkait.
 - g. Pengumpulan dan koordinasi laporan realisasi RIPPMM bulanan
8. Related to Internal Relations & Board Support Activities:
 - a. Updating information and managing the company's internal communication media, including Company bulletin (ANTAMedia), BOD Message, managing portals and producing communication materials in graphic form;
 - b. Managing correspondences and record management;
 - c. Organizing the socialization of the Company's Business Correspondence and Record Management Policy;
 - d. Building Digital Letter and Archive (DLA) application;
 - e. Conducting socialization and implementing DLA applications for the Head Office and Unit/Business Units; and
 - f. Performing the the Company's document retention management.
 - g. Managing ANTAM Digital Signature
 9. Related to Corporate Social Responsibility Sub Division Activities:
 - Corporate Social Responsibility Bureau
 - a. Handling COVID-19 around the operational area through synergy with the local government and local hospitals in the form of basic food assistance, medical equipment assistance, support for health workers and volunteers, and medical assistance, support for vaccination activities and others;
 - b. Implementation of COVID-19 vaccination activities for communities in operating areas in collaboration with relevant stakeholders;
 - c. Provision of Oxygen House facilities and supporting facilities in the form of patient beds, oxygen cylinders, masks, portable air conditioners, oxygen concentrators, hazmats, sterile gloves and others that can be used for the treatment of COVID-19 patients;
 - d. Preparation of PROPER document preparation with the achievement target of Gold PROPER for Gold Mining Business Units and Green PROPER for West Kalimantan Bauxite Mining Business Units;
 - e. Implementation of Leading Programs and CSV in the company's operational areas;
 - f. Coordination and implementation of several CSR activities in collaboration with related Key-Stakeholders.
 - g. Collection and coordination of monthly RIPPMM realization reports



- Small & Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP) Bureau:
 - a. Penyaluran dana Program Pendanaan Usaha bagi UMKM di sekitar Kantor Pusat dan beberapa wilayah operasi
 - b. Upaya peningkatan kolektibilitas melalui program stimulus dan pemulihan pinjaman (RS/RC)
 - c. Pencapaian Mitra Binaan naik kelas
 - d. Kegiatan pembinaan dan monitoring perkembangan usaha Mitra Binaan
 - e. Pelaporan kinerja PUMK (laporan keuangan) yang dilakukan secara rutin baik bulanan maupun triwulan kepada kementerian BUMN
 - f. Realisasi pembentukan sistem TJSL (Go Live) dan saat ini bisa digunakan
 - g. Penyelesaian pinjaman Mitra Binaan (pelunasan dan pengembalian jaminan)
 - h. Pembentukan kebijakan untuk angsuran tidak teridentifikasi dan kelebihan pembayaran angsuran dalam bentuk SOP
 - i. Pelaksanaan audit laporan keuangan PUMK tahun 2021
- CSR Planning & Control Bureau:
 - a. Kajian peningkatan dana kontribusi pembangunan daerah kabupaten Halmahera Timur
 - b. Berkolaborasi dengan CSR Bureau dalam kegiatan penanganan COVID-19 di sekitar wilayah operasi melalui sinergi dengan Pemda dan RSUD setempat
 - c. Berkolaborasi dengan CSR Bureau dalam pelaksanaan kegiatan vaksinasi COVID-19 bagi masyarakat di wilayah operasi bekerjasama dengan stakeholder terkait;
 - d. Berkolaborasi dengan CSR Bureau dalam pengadaan fasilitas Rumah Oksigen dan fasilitas pendukungnya berupa bed pasien, tabung oksigen, masker, AC Portable, Oxygen Concentrator, hazmat, sarung tangan steril dan lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk perawatan pasien COVID-19;
- Small & Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP) Bureau:
 - a. Distribution of Business Funding Program Funds for MSMEs around the Head Office and several operational areas
 - b. Efforts to increase collectibility through stimulus and loan recovery programs (RS/RC)
 - c. Accomplishments of foster partners up grade
 - d. Development activities and monitoring of fostered partners' business development
 - e. PUMK performance reporting (financial reports) which are carried out regularly, both monthly and quarterly to the Ministry of SOEs
 - f. Realization of the establishment of the TJSL (Go Live) system and currently it can be used
 - g. Settlement of fostered partners' loans (repayment and return of collateral)
 - h. Establishment of policies for unidentified installments and overpayment of installments in the form of SOP
 - i. Implementation of the 2021 PUMK financial report audit
- CSR Planning & Control Bureau:
 - a. Study on increasing contribution funds to the regional development of East Halmahera Regency
 - b. Collaborating with the CSR Bureau in handling COVID-19 activities around the operational area through synergies with the local government and local hospitals
 - c. Collaborating with the CSR Bureau in the implementation of COVID-19 vaccination activities for communities in the operating area in collaboration with stakeholders;
 - d. Collaborating with the CSR Bureau in procuring Oxygen House facilities and supporting facilities in the form of patient beds, oxygen cylinders, masks, portable air conditioners, oxygen concentrators, hazmats, sterile gloves and others that can be used for the treatment of COVID-19 patients;



Audit Internal

Internal Audit

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai Perusahaan dan memperbaiki kinerja operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) tahun 2021 yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM tanggal 12 Januari 2021 yang merupakan pembaharuan dari Internal Audit Charter tahun 2014. Pengkinian Piagam Internal Audit dilakukan terhadap perubahan regulasi, kebijakan internal dan penyelarasan dengan Piagam Internal Audit Mining Industry Indonesia dan Pedoman Strategis Internal Audit Mining Industry Indonesia.

Piagam Internal Audit disusun sebagai pedoman Internal Audit untuk dapat melaksanakan kewenangan, tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima semua pihak yang berkepentingan.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Piagam Internal Audit memuat visi dan misi, tujuan, strategi, struktur dan kedudukan internal audit, persyaratan dan kewajiban auditor internal, tugas, tanggung jawab dan kewenangan, kode etik, hubungan dengan pihak lain dan tindak lanjut hasil audit dan reviu.

Hal-hal yang dimuat dalam Internal Audit Charter adalah:

- Bab I Pendahuluan: Latar belakang, Definisi, Visi dan Misi, Maksud dan Tujuan, Strategi;
- Bab II Organisasi: Struktur dan Kedudukan Internal Audit, Persyaratan dan Kewajiban Auditor Internal, Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Internal Audit serta Standar Lingkup Kerja;
- Bab III Kode Etik Internal Audit: Hubungan dengan Pihak lain dan Tindak Lanjut Hasil Audit dan Reviu.

Internal Audit activities include confidence-building (*assurance*) and independent and objective consultation provision aiming to increase the Company's value and improve the Company's operational performance, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has had the Internal Audit Charter 2021, signed by the Board of Directors and Board of Commissioners of ANTAM on January 12, 2021. This Charter is the updated version of the Internal Audit Charter 2014. The update of the Internal Audit Charter is made accommodating the changes in regulations and internal policies and aligning with the Internal Audit Charter of the Indonesia Mining Industry and the Internal Audit Strategic Guidelines of the Indonesia Mining Industry.

The Internal Audit Charter is drawn up as guidelines for the Internal Audit to exert its authority and perform its duties and responsibilities competently, independently, and accountably so that all relevant parties can accept it.

In compliance with the POJK Number 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Preparing Internal Audit Charter, the Internal Audit Charter specifies its vision and mission, objectives, strategies, internal audit structure and position, requirement and obligations of internal auditors, duties, responsibilities, and authorities, code of conduct, relationship with other parties and follow-up to audit and review results.

The content of the Internal Audit Charter is as follows:

- Chapter I Preface: Background, Definition, Vision and Mission, Purposes and Objectives, Strategies;
- Chapter II Organization: Structure and Position of the Internal Audit, Requirements, and Responsibility of Internal Auditor, Duties, Responsibility and Authorities of Internal Audit;
- Chapter III Code of Conduct of the Internal Audit: Relationship with other Parties, and follow up to Audit and Review Results.



Kebijakan dan ketentuan terkait audit internal telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

The Company's policies and regulations relating to internal audits have been effectively implemented.

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI INTERNAL AUDIT

Fungsi Audit Internal di Perusahaan dijalankan oleh Divisi Internal Audit. Dalam struktur organisasi Perusahaan, Divisi Internal Audit ditempatkan langsung di bawah Direktur Utama sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Direksi Nomor 3667.K/0251/ CAT/2021 tanggal 1 Desember 2021.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT DIVISION

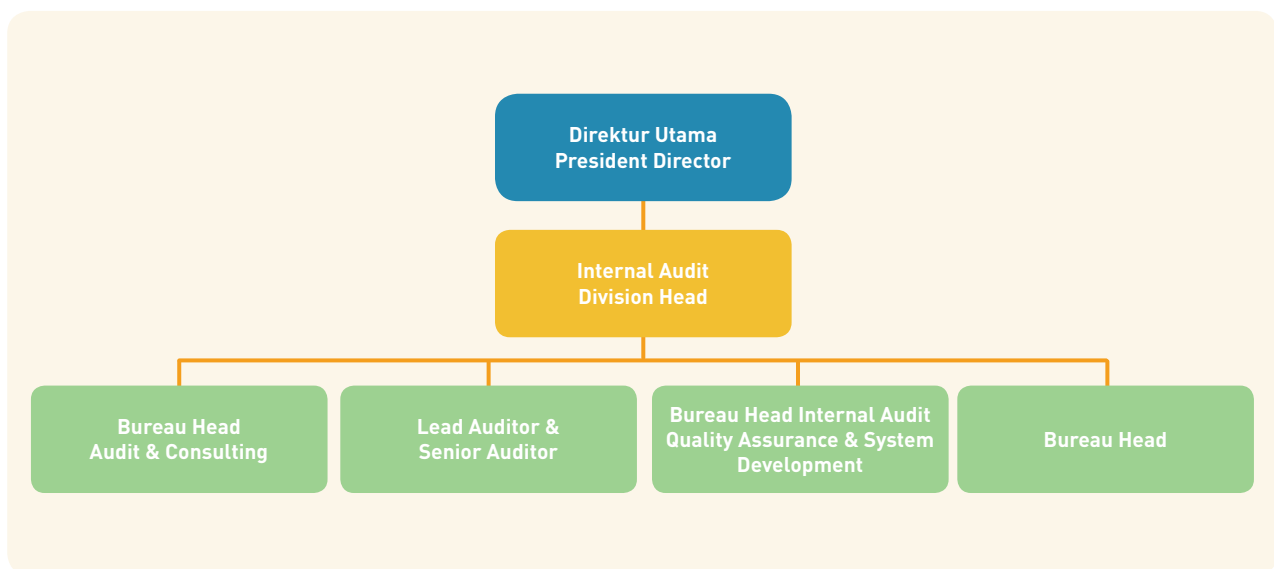
The Internal Audit Division carries out the Internal Audit Function in the Company. Based on the organizational structure, the Internal Audit Division reports directly to the President Director as specified in the Decision of the Board of Directors Number 3667.K/0251/ CAT/2021 date December 1, 2021.

Dalam hubungan dengan Dewan Komisaris selaku Organ Pengawas Perusahaan, Pimpinan Divisi Internal Audit juga menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris. Divisi Internal Audit juga mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit selaku Organ Penunjang Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan pengendalian internal Perusahaan.

Regarding its relationship with the Board of Commissioners as the Supervisory Organ, the Internal Audit Division Head also submits all reports on the audit results to the Board of Commissioners. The Internal Audit Division holds regular meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners or the Audit Committee, as the Supporting Organ of the Board of Commissioners, to discuss issues relating to indicative weaknesses in the Company's internal controls.

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI INTERNAL AUDIT

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT DIVISION



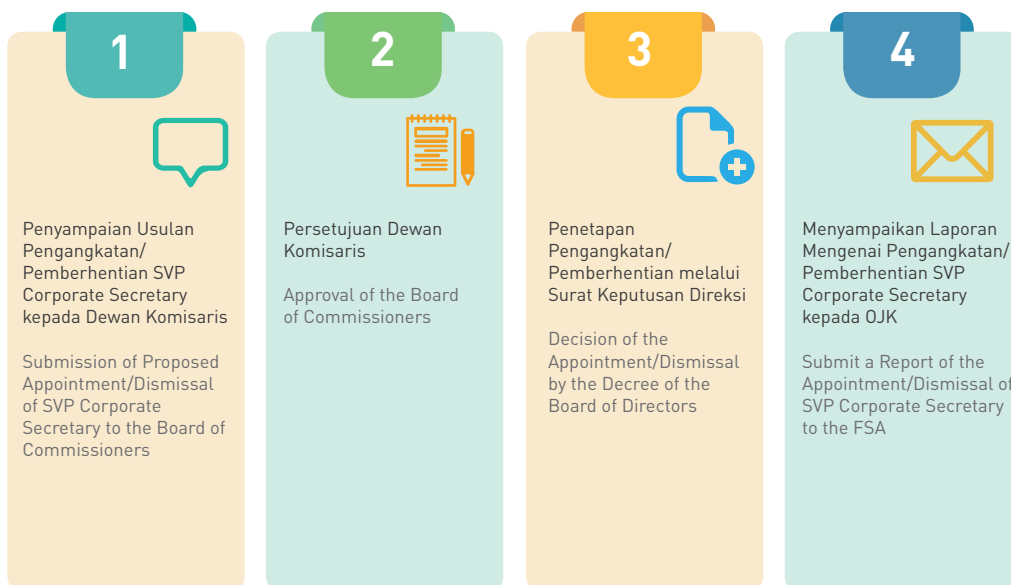


PENGANGKATAN INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD

Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Internal Audit (SVP Internal Audit) mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal yang mengatur bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Selanjutnya, setiap terjadinya pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, Perusahaan wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama nomor 387/DK/SRT/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021 tentang Persetujuan Penggantian Pejabat Internal Audit Division Head, telah memberikan persetujuan atas penggantian pejabat Internal Audit Division Head dari Hardianto Tumpak Manurung, MEBM., CIA., CRMP, CRMA, kepada Ariz Rizky Maulana, S.Ak, CA, CPA yang kemudian ditetapkan melalui Keputusan Direksi nomor 3516.K/7222/CAT/2021 yang berlaku efektif per 1 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor 1949/692/DCS/2021 tanggal 3 September 2021 tentang Penyampaian Perubahan Kepala Unit Audit Internal.

ALUR PENGANGKATAN/PEMBERHENTIAN INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD



APPOINTMENT OF INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD

The legal basis for the appointment of the Head of Internal Audit Unit (SVP Internal Audit) is the Regulation of the Financial Services Authority Number 56/POJK.04/2015 on the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Charter, which specifies that the Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. Furthermore, the Company is required to notify the Financial Services Authority (OJK) of any appointment, replacement, or dismissal of the Head of the Internal Audit Unit.

The Board of Commissioners, through their letter to the President Director number 387/DK/SRT/VII/2021 dated July 12, 2021, approved the succession of the Internal Audit Division Head from Hardianto Tumpak Manurung, MEBM., CIA., CRMP, CRMA, to Ariz Rizky Maulana, S.Ak, CA, CPA. This succession was then confirmed through the Decision of the Board of Directors number 3516.K/7222/CAT/2021 which has taken effect as of December 1, 2021 and has been notified to the Financial Service Authority through letter number 1949/692/DCS/2021 dated 3 September 2021 regarding Submission of Notification of the Changes to the Head of the Internal Audit Unit.

MECHANISM OF APPOINTMENT AND DISMISSAL OF INTERNAL AUDIT DIVISION HEAD



JUMLAH PERSONIL, KUALIFIKASI SERTA SERTIFIKASI DIVISI INTERNAL AUDIT

Dalam menjalankan fungsi Pengawasan, Divisi Internal Audit memiliki 22 (dua puluh dua) personil dengan kualifikasi sertifikasi sebagai berikut:

NUMBER OF PERSONNEL, QUALIFICATION, AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION

In performing its Control function, the Internal Audit Division has 22 (twenty-two) personnel with the certification qualifications as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education
1.	Ariz Rizki Maulana	Internal Audit Division Head	Akuntansi (S1)
2.	Mohammad Dian Syahputra S	Senior Auditor 1	Teknik Pertambangan (S1)
3.	KM Salman Alfarizi	Senior Auditor 1	Ekonomi Manajemen (S1) Magister Manajemen (S2)
4.	Fuad Ashari	Audit & Consulting Bureau Head	Teknik Pertambangan Metalurgi (S1) Magister Manajemen Keuangan (S2)
5.	Yudi Tjahjono	Auditor 1	Manajemen (S1) Magister Manajemen (S2)
6.	Hasan Bisri	Auditor 1	Ilmu Hukum (S1)
7.	Taufik Kadar Nurdaya	Operation & Production Audit Specialist	Teknik Pertambangan (S1)
8.	Kurniadi Cahyo Putranto	Auditor 2	Akuntansi (S1) Magister Bisnis dan Administrasi (S2)
9.	Siti Auliah	Internal Audit Quality Assurance & System Development Bureau Head	Ekonomi Manajemen (S1)
10.	Ade Prasetyo	Audit Quality Assurance & System Development Specialist	Teknik Elektro (S1) Magister Manajemen Pemasaran (S2)
11.	Putra Mardhika Utama	North Maluku Nickel Mining Business Unit, Internal Audit Bureau Head	Teknik Mesin (S1)
12.	Edward Veldman	Logam Mulia Business Unit, Internal Audit Bureau Head	Teknik Sipil (S1)
13.	Rahmad Nur Hudha	Logam Mulia Business Unit, Audit Senior Officer	Akuntansi (D3)
14.	Safrudin Iskandar Alam	Geomin & Technology Development Unit, Internal Audit Bureau Head	Teknik Sipil (S1) Magister Manajemen (S2)
15.	Wenda Pratama	Gold Mining Business Unit, Internal Audit Bureau Head	Teknik Industri (S1) Magister Ilmu Manajemen Pemasaran (S2)
16.	Yoyoh Nurohaeni	Gold Mining Business Unit, Auditor 2	Ekonomi (S1)
17.	Asep Suptajiri	Gold Mining Business Unit, Audit Senior Officer	Sekolah Menengah Atas (SMA)
18.	Hariyati Razak	South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Internal Audit Bureau Head	Analisis Kimia (D3) Teknik Pertambangan (S1)
19.	Wayan Mardita	South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Audit Senior Officer 1	Ekonomi (S1)
20.	David Sapan	South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Auditor 2	Teknik Pertambangan (D3)
21.	Muhammad Rusli Said	South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Auditor 2	Teknik Pertambangan (S1)
22.	A Wulan Handadati Noor	South East Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Audit Senior Officer 2	Sekolah Menengah Atas (SMA)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Aktivitas Audit Internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit constitutes a part of the governance process that assures the internal control system, operational effectiveness and efficiency, compliance with the applicable laws and regulations, and reporting accuracy and reliability.



Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Internal Audit antara lain:

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division are, among others:

1	Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan tahunan Berbasis Risiko yang terdiri dari Audit Operasional, Internal Control Review atas proses pelaporan keuangan, review/evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko serta Audit Khusus;	Prepare and implement a Risk-Based Annual Audit Plan which consists of operational audits, Internal Control Review on the financial reporting processes, review/evaluation of the implementation of risk management, and Special Audit.
2	Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada seluruh kegiatan operasional Perusahaan sesuai dengan Rencana Pemeriksaan tahunan;	Perform an examination and assessment of the efficiency and effectiveness of the entire operations of the Company in accordance with the Annual Inspection Plan;
3	Melakukan audit/review atas Anak Perusahaan dan afiliasi Perusahaan atas permintaan yang berasal dari RUPS Anak Perusahaan/Afiliasi Perusahaan atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Afiliasi Perusahaan kepada Direktur Utama Perusahaan;	Conduct audit/review of the subsidiaries and affiliates upon receipt of a demand from subsidiaries/affiliates GMOS or a request from the Board of Commissioners of subsidiaries/affiliates to the President Director of the Company;
4	Melakukan audit/review atas Dana Pensiun ANTAM dan Yayasan Kesehatan Pensiunan ANTAM yang didirikan Perusahaan;	Conduct audit/review of ANTAM Pension Fund and ANTAM Retirement Health Foundation established by the Company;
5	Membuat laporan hasil audit dan laporan hasil review/evaluasi dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perusahaan dan pihak terkait dalam menindaklanjuti rekomendasi;	Prepare reports on the audit results and review/evaluation results, and submit the reports to the President Director of the Company and other related parties in following up the recommendations;
6	Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.	Monitor, analyze, and report on the follow-up implementation to the recommendations.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Auditor ANTAM telah memiliki Kode Etik, antara lain:

ETHICAL CODE OF INTERNAL AUDITOR

In performing his duties, an Internal Auditor has a code of conduct that covers, among others:

Integritas Integrity	Objektivitas dan Independensi Objectivity and Independence	Kerahasiaan Confidentiality	Kompetensi Competency	Kecakapan dan Kecermatan Professional Skills and Accuracy	Mekanisme Penyelesaian Pelanggaran Violation Settlement Mechanism
Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika Perusahaan Must demonstrate honesty, objectivity, and seriousness in performing his duties and comply with the laws and the Company's ethics.	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/ menimbulkan konflik dengan kepentingan Perusahaan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, tidak memiliki rasa keberpihakan, ketakutan dan ambisi yang dapat/patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya, bebas dari intervensi atas hasil pemeriksaan, mengungkapkan fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum. Must not engage in activities that may lead to a conflict of interests and not receive anything from auditees and other parties related to the audit. Must remain impartial and fearless, restraining his ambition that may affect his professional judgment, resisting any intervention in the examination results, revealing essential and material facts, and disclosing unlawful practices.	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan. Must be careful and wise in using information obtained, always maintain the confidentiality of data and information relating to the implementation of his duties, and not use the information for personal or group benefits causing losses to the Company.	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya, serta wajib mengikuti pendidikan profesi berkelanjutan. Must carry out each assignment by applying his knowledge, expertise, experience and professional competence, and continuously improve his competency and the effectiveness and quality of the implementation of his duties. Must always participate in the continuing professional education.	Penugasan harus dilaksanakan dengan menggunakan keahlian/kecakapan dan kecermatan profesional (<i>due professional care</i>). All assignments must be carried out with due professional care and expertise/proficiency.	Pelanggaran atas Kode Etik yang dilakukan Auditor Internal akan ditindaklanjuti dengan mekanisme penjatuhan sanksi mengacu pada ketentuan yang berlaku pada Perusahaan. Violation against the Code of Ethics committed by the Internal Auditors will be handled according to the mechanism for the imposition of sanctions as specified in the Company's applicable regulations.



SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI DIVISI INTERNAL AUDIT

Sampai dengan Desember 2021, jumlah Karyawan Divisi Internal Audit sebanyak 22 (dua puluh dua) orang termasuk Internal Audit Division Head. Dalam meningkatkan kualitas personil Internal Audit sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas Internal Audit, di tahun 2021 personil Internal Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan, seminar, dan *workshop*, antara lain:

PERSONNEL AND PROFESSIONAL CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT DIVISION

Until December 2021, the Internal Audit Division has 22 (twenty-two) employees, including SVP Internal Audit. To improve the quality of Internal Audit personnel required for the implementation of Internal Audit tasks, the Internal Audit personnel have attended various training programs, seminars, and workshops, such as:

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Training/Seminar/Workshop	Lembaga Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Date and Venue	Jumlah Peserta IA yang Mengikuti Number of IA Personnel Attending the Event
Analisis Kasus PGN & DJP (jilid 2): Proses Pembuktian dan Pengakuan Pendapatan Menurut Akutansi	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk dan MIND ID	Januari	2
Penyusunan SOP Perpajakan Berbasis Risiko	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk dan MIND ID	Januari	1
Certified Internal Auditor (CIA) Review	Institute of Internal Auditors (IIA)	Februari	2
Conflic of Interest: Legal and Ethical Aspect	MIND ID	Februari	2
People Development Through Gamification	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk	Februari	1
Peran Pengawas Operasional dalam Keselamatan Pertambangan	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk	Februari	3
Pelatihan Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi BUMN/D (Internal Audit Capability Model)	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk dan MIND ID	Maret	2
MIND ID Academy Modul Anti Bribery and Corruption	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk dan MIND ID	Maret	21
Basic Financial Accounting	Ikatan Akuntan Indonesia – Jawa Timur	April	6
MIND ID Academy Modul Fraud Awareness	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk dan MIND ID	April	21
Penyusunan Dokumen Business Continuity Management System (BCMS) UBPN Maluku Utara	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk	April	1
Sertifikasi QIA Tingkat Dasar	Yayasan Pendidikan Internal Audit	April	1
Sosialisasi Implementasi PP No. 22 Tahun 2021 Aspek Persetujuan Lingkungan	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk	April	4
Tipikor & Kemungkinan Kerugian Negara terkait dengan Pengelolaan Anak Perusahaan	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk dan MIND ID	April	8
Webinar Sharing Knowledge Safety Manajemen & Operational Risk di Area Processing Plant	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk	April	3
Webinar Tipikor & Kemungkinan Kerugian Negara terkait Pengadaan Barang dan Jasa	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk dan MIND ID	April	5
Webinar Legal Series: Tipikor Corporate Action & Pelaksanaan Project	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk dan MIND ID	Mei	14
LMS Mind ID Academy- Modul Information Security	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk dan MIND ID	Juni	21
Basic Financial Accounting	Ikatan Akuntan Indonesia - Depok	Juni	6
Training & Workshosp Implamenting ISO 45001 : 2018	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk	Juni	1
Webinar UU Cipta Kerja-Kemudahan Berusaha di Bidang Perpajakan Bagi Wajib Pajak Badan	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk dan MIND ID	Juni	3
Webinar PwC Mine 2021	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk	Juli	3
Webinar Risk Based Budgeting	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk	Juli	9
Certified Internal Auditor (CIA) Review	Pusat Pengembangan Akutansi (PPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia	Agustus	1
Forensic Accounting vs Investigative Auditing	Ikatan Akuntan Indonesia – Global	Agustus	1
Sertifikasi QIA Tingkat Lanjutan	Yayasan Pendidikan Internal Audit	Agustus	1
Webinar Regulasi & Pengelolaan Jasa Borongan	Divisi Learning & Development PT ANTAM Tbk	Agustus	2



Selama tahun 2021, terdapat penambahan jumlah auditor yang telah memiliki sertifikasi profesi yaitu dua orang auditor telah mendapatkan sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA). Berikut tabel sertifikasi yang telah dimiliki oleh personel Divisi Internal Audit:

In 2021, there was an additional number of auditors having professional certifications, namely two auditors were certified Qualified Internal Auditor (QIA) Other professional certifications of the Internal Audit personnel are as follows:

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personil Internal Audit Number of Internal Audit Personnel
1.	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit	3
2.	Professional Internal Auditor (PIA)	Pusat Pengembangan Akuntansi & Keuangan (PPAK)- Jakarta	4
3.	Chartered Accountant Indonesia (CA)	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	1
4.	Certified Public Accountant (CPA)	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	1
5.	Auditor ISO 37001	Proxis Solusi Bisnis	4
6.	Tax Brevet A & B	Ikatan Akuntan Indonesia	7
7.	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	1
8.	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)- Jakarta	1

Personil Internal Audit juga aktif dalam berbagai organisasi profesi Internal Audit yang memiliki kegiatan seminar, diskusi, dan workshop yang bertujuan untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi audit anggotanya, yaitu The Institute of Internal Auditor (the IIA)-Indonesia Chapter, Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI), dan Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Komisariat ESDM.

Personnel of the Internal Audit are also active in various Internal Audit professional organizations that often hold seminars, discussions, and workshops to enhance the auditing competency of its members. Those organizations are, among others, the Institute of Internal Auditor (the IIA)- Indonesia Chapter, Internal Control Audit Communication Forum, and Communication Forum of Internal Control Unit of ESDM Commissariat.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AUDIT

Internal Audit telah meningkatkan Sistem Manajemen Audit dari aplikasi Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA) menjadi aplikasi Sistem Manajemen Audit dan Review Terpadu (SMART) sejak 2012, SMART digunakan untuk mendukung Internal Audit dalam mengelola pelaksanaan audit dan revidi, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil audit dan revidi, serta melakukan monitoring terhadap tindak lanjut hasil audit.

INFORMATION SYSTEM OF THE INTERNAL AUDIT

Internal Audit has improved its Audit Management System from SIMA (Sistem Informasi Manajemen Audit – Audit Management Information System) application to SMART (Sistem Manajemen Audit dan Review Terpadu - Integrated Audit and Review Management System) application - since 2012. SMART has been used to support the Internal Audit in managing the implementation of audits and reviews, from planning to reporting the audit and review results and monitoring the follow-up to audit results.

PENGGUNA APLIKASI SMART

Audit Internal
Internal Audit

Pengguna seluruh modul SMART
Users of all SMART Modules

Audit Internal
Internal Audit

Pengguna seluruh modul SMART
Users of all SMART Modules

Audit Internal
Internal Audit

Pengguna seluruh modul SMART
Users of all SMART Modules

Direksi
Board of Directors

Monitoring RPT, temuan dan pemantauan tindak lanjut
Monitoring of RPT, findings and follow-up monitoring

Direksi
Board of Directors

Monitoring RPT, temuan dan pemantauan tindak lanjut
Monitoring of RPT, findings and follow-up monitoring

THE USER OF THE SMART APPLICATION



METODOLOGI AUDIT

Divisi Internal Audit menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (Risk Based Audit). Audit berdasarkan risiko diterapkan mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, unit maupun unit bisnis, sehingga Internal Audit dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis yang ada di Perusahaan.

Rencana Pemeriksaan Tahunan disusun dengan mempertimbangkan antara lain:

1. Profil risiko obyek audit yang diperoleh dari hasil penilaian risiko melalui kegiatan Risk Control Self-Assessment (RCSA) yang dikoordinasikan oleh Divisi Risk Management;
2. Profil audit yaitu kapan terakhir obyek audit tersebut diaudit;
3. Profil lainnya yang diperhitungkan antara lain signifikansi/materialitas transaksi, kondisi internal control dari hasil audit sebelumnya, efektivitas quality management assurance atau quality control unit bisnis, dan pergantian pimpinan; dan
4. Adanya permintaan dari Direktur Utama Perusahaan.

Pada tahun 2021 Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) dan Program Kerja Internal Audit 2021 disampaikan oleh Internal Audit Division Head kepada Direktur Utama melalui Nota Dinas Nomor 112/IA/851/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Revisi Rencana Pemeriksaan Tahunan (RPT) melalui Nota Dinas Nomor 111/IA/851/2021 tanggal 5 November 2021.

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2021

Internal Audit telah melakukan Audit Operasional dan Audit dengan Tujuan Tertentu di seluruh Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas Anak Perusahaan sesuai dengan perencanaan auditnya.

Adapun realisasi pelaksanaan Audit Operasional/ICOFR/EMR/Audit Khusus pada tahun 2021 sebanyak 16 Penugasan yaitu:

AUDIT METHODOLOGY

The Internal Audit Division applies a risk-based audit methodology. Risk-based audits are implemented from the annual audit planning stage to implementation. The risk assessment is carried out comprehensively, i.e., at work units in the Head Office, units, or business units, enabling the Internal Audit to determine risk rating and audit frequency of each business unit of the Company.

The Annual Audit Planning is set up by considering, among others:

1. The risk profile of the audit object obtained from risk assessment results through Risk Control Self-Assessment coordinated by the Risk Management Division;
2. Audit profile in connection with the time when the last audit was conducted on the audit object;
3. Other profiles that are taken into consideration, among others, are transaction significance and materiality, internal control condition according to the previous audit, the effectiveness of the quality management assurance or quality control of the Business Unit, and changes in the management; and
4. Request from the President Director.

Internal Audit Division Head submitted the Annual Audit Planning (RPT) and Internal Audit Work Program 2021 to the President Director through the Official Memorandum Number 112/IA/851/2020 dated December 22th, 2020 and the Revision to the Annual Audit Planning through the Official Memorandum Number 111/IA/851/2021 dated November 5th, 2021.

INTERNAL AUDIT ACTIVITY REPORT 2021

Internal Audit has conducted Operational Audits and On-demand/Special Audits in all Unit/Business Units and several Subsidiaries in accordance with the audit planning.

The realization of operational audit/ICOFR/EMR/Special Audit in 2021 were 16 assignments, namely:



No.	No LHA	Judul Penugasan	Title of Assignment
1	01-2021	Audit Khusus Pengelolaan Material Coolant dan Sejenisnya Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (UBPN Sultra)	Special Audit for the Management of Coolant and Similar Materials, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (UBPN Sultra)
2	02-2021	Audit Operasional Biro Procurement material Management Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM)	Operational Audit Bureau of Procurement Material Management Business Unit Processing and Refining of Precious Metals (UBPP LM)
3	03-2021	Periodic Internal Assessment Internal Audit	Periodic Internal Assessment Internal Audit
4	04-2021	Audit Operasional Human Capital & General Affair Bureau Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBPE)	Operational Audit of Human Capital & General Affairs Bureau Gold Mining Business Unit (UBPE)
5	05-2021	Audit Operasional Satuan Kerja Processing and Engineering UBPN Sultra	Operational Audit of UBPN Sultra's Processing and Engineering Work Unit
6	06-2021	Audit Operasional Satuan Kerja Tax UBPN Sultra	Operational Audit of UBPN Sultra's Tax Work Unit
7	07-2021	Audit dengan Tujuan Tertentu penanganan Pajak dan Bea Impor Emas di UBPP LM	Audit with a Specific Purpose in handling Gold Import Taxes and Duties at UBPP LM
8	08-2021	Audit Proyek Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) dan West Kalimantan Mine Development (WKMD)	Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project Audit at PT Borneo Alumina Indonesia (PT BAI) and West Kalimantan Mine Development (WKMD)
9	09-2021	Audit Operasional Biro Quality Control UBPE	UBPE Quality Control Bureau Operational Audit
10	10-2021	Audit Operasional Audit Operasional Divisi Eksplorasi (Internal Antam) Unit Geomin & Technology Development (UGTD)	Operational Audit Operational Audit Exploration Division (Antam Internal) Geomin & Technology Development Unit (UGTD)
11	11-2021	Audit Operasional CSR Bureau UBPE	UBPE CSR Bureau Operational Audit
12	12-2021	Audit Operasional Biro Mine Plan Development UBPE	Mine Plan Development Bureau Operational Audit UBPE
13	13-2021	Audit Operasional General Affairs Bureau UBPN Sultra	General Affairs Bureau Operational Audit Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (UBPN Sultra)
14	14-2021	Audit Operasional External Relations Bureau UBPN Sultra	Operational Audit External Relations Bureau Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit (UBPN Sultra)
15	15-2021	Audit Operasional Divisi Learning & Development	Learning & Development Division Operational Audit
16	16-2021	Audit Operasional Biro Quality Control UBPP LM	UBPP LM Quality Control Bureau Operational Audit

Selain penugasan Audit, Internal Audit juga melaksanakan penugasan Konsultansi sejumlah 10 penugasan sebagai berikut:

In addition to the audit assignments, Internal Audit also carried out 10 Consultancy assignments as follows:

No.	Judul Konsultansi	Title of Consultation	Nomor Nota Dinas Official Memo Number	Tanggal Date
1	Hasil penelusuran awal serta masukan IA terkait WBS ke MIND ID perihal dugaan kecurangan Penyajian Laporan Keuangan FHT 2011-2015	Initial search results and input from IA related to WBS to MIND ID regarding the alleged fraud in the 2011-2015 FHT Financial Statement Presentation	004/IA/851/2021	11 Januari 2021 January 11, 2021
2	Frequently Asked Question atas Rencana Atas Pelepasan IUP Operasi Pasir Besi di Lumajang	Frequently Asked Questions on the Plan for the Release of the Pasir Besi Operation Mining Business License in Lumajang	006/IA/851/2021	15 Januari 2021 January 15, 2021
3	Tanggapan Konsultansi atas Pelaksanaan Pengadaan Konsultan Pendamping	Consultant's Response to the Implementation of the Procurement of Assistant Consultants	007/IA/851/2021	21 Januari 2021
4	Lesson Learned from Cibaliung Gold Project	Lesson Learned from Cibaliung Gold Project	008/IA/851/2021	21 Januari 2021
5	Pendapat Internal Audit Atas Rencana Penggunaan Saldo BRANKAS LM	Internal Audit Opinion on the Plan to Use BRANKAS LM Gold Balance	018/IA/851/2021	8 Maret 2021
6	Hasil Konsultansi 360 degree Challenging Session perubahan skema pengadaan jalur transportasi Bauxit pada Proyek WKMD & SGA Plant	The results of the 360 degree Challenging Session Consultation on changes to the procurement scheme for the procurement of Bauxite transportation lines in the WKMD & SGA Plant Project	032/IA/851/2021	31 Maret 2021



No.	Judul Konsultasi	Title of Consultation	Nomor Nota Dinas Official Memo Number	Tanggal Date
7	Konsultasi Sesi 360 Degree Challenge Session atas Rencana Penandatanganan Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA) PT Gag Nikel dan CSPA Smelter	Consultation Session on 360 Degree Challenge Session on the Plan to Sign the Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA) of PT Gag Nickel and CSPA Smelter	041/IA/851/2021	30 April 2021
8	Tanggapan Permintaan Konsultasi Atas Rencana Amandemen Sales and Purchase Agreement (SPA) dengan PT Nusa Halmahera Mineral	Response to Request for Consultation on Planned Amendment of Sales and Purchase Agreement (SPA) with PT Nusa Halmahera Mineral	047/IA/851/2021	9 Juni 2021
9	Frequently Asked Question atas Kajian Alokasi Sumber Daya Nikel oleh Deloitte	Frequently Asked Questions on Nickel Resource Allocation Study by Deloitte	099/IA/851/2021	29 September 2021
10	Laporan High-Level Review Penjualan UBPP LM Bulan September 2021	UBPP LM Sales High-Level Review Report for September 2021	113/IA/851/2021	12 November 2021

Atas seluruh pelaksanaan audit dan reviu di tahun 2021, terdapat 279 rekomendasi untuk temuan Audit Operasional/ICoFR/EMR/Audit Khusus. Per 31 Desember 2021, sebanyak 26% atau 72 rekomendasi Audit Operasional/ICoFR/EMR dan Audit Khusus telah selesai ditindaklanjuti dan selebihnya masih dalam proses tindak lanjut. Rekomendasi hasil audit di antaranya dilakukan dengan perbaikan sistem dan prosedur Perusahaan.

KEGIATAN PENDAMPINGAN

Pada tahun 2021 Internal Audit melakukan pendampingan kepada beberapa instansi pemerintah yaitu BPK RI dan BPKP dalam rangka pelaksanaan pemantauan tindak lanjut rekomendasi atas audit BPK RI, Penilaian Risk Maturity Holding Industri Pertambangan oleh BPKP, dan Reviu tata kelola Proyek Strategis Nasional (PSN) oleh BPKP.

QUALITY ASSURANCE

Agar Internal Audit sebagai fungsi assurance perusahaan dapat berjalan dengan baik dan efektif, maka fungsi Internal Audit didukung oleh berbagai komponen/elemen yang saling mendukung. Secara periodik Internal Audit melaksanakan periodic internal assessment untuk mereviu seluruh aspek dari kegiatan/aktivitas Internal Audit dan secara berkelanjutan memonitor tingkat keefektifannya.

Disamping dilaksanakannya periodic internal assessment, untuk memenuhi International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing ("ISPPA/Standar IIA") yang menyatakan bahwa penilaian oleh pihak eksternal terhadap fungsi audit internal harus dilakukan sekurang-kurangnya sekali dalam 5 (lima) tahun, Perusahaan telah menunjuk External Assessor

Referring to all evaluations and audits carried out in 2021, there were 279 recommendations for the findings on the Operational Audit/ICoFR/EMR/Special Audit. As of December 31, 2021, 26% of the total recommendations or 72 recommendations regarding the Operational Audit/ICoFR/EMR and Special Audit had been followed up, and the remaining are still being followed up. Recommendations on the audit results relate to improvements in the Company's systems and procedures.

ASSISTANCE FOR GOVERNMENT AGENCIES

In 2021 Internal Audit assisted several government agencies, namely BPK RI (Indonesia Audit Board) and BPKP (Indonesia's National Government Internal Auditor), in monitoring the follow-up to recommendations on BPK RI audit, Assessment of the Risk Maturity of Holding Mining Industry by BPKP, Review of National Strategic Project (PSN) governance by BPKP.

QUALITY ASSURANCE

For performing the Company's assurance function smoothly and efficiently, the Internal Audit is assisted by various components/elements that support each other. The Internal Audit conducts a periodic internal assessment to review all aspects of the Internal Audit activities and continuously monitor the effectiveness of the activities.

In addition to implementing periodic internal assessments, the Company has appointed External Assessors to review the Internal Audit Division, namely Ernst & Young and PricewaterhouseCoopers in 2006 and 2011, and Deloitte in 2016. These appointments are also to comply with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing ("ISPPA/ Standard IIA"), which states



untuk me-review Divisi Internal Audit pada tahun 2006 dan 2011 yang masing-masing dilakukan oleh Ernst & Young dan PricewaterhouseCoopers dan juga pada tahun 2016 dilakukan oleh Deloitte dimana secara keseluruhan jika dibandingkan dengan Standar IIA, praktik-praktik Audit Internal di PT ANTAM Tbk adalah: umumnya sesuai (generally conform) dengan Standar tersebut (International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing). Quality Assessment manual IIA menggunakan tiga tingkat rating pemenuhan (berdasarkan urutan terbaik), yaitu Generally Conforms, Partially Conforms dan Does not Conforms.

that the evaluation of the internal audit function must be carried out by external parties at least once in 5 (five) years. Based on their reviews, the overall Internal Audit practices in PT ANTAM Tbk, compared to the IIA Standard, generally, conform with the standards (International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing). The IIA Quality Assessment Manual uses three satisfaction levels (based on the best measurement): Generally Conforms, Partially Conforms, and Does not Conform.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*) ANTAM 2016 butir 2.8.3 menegaskan bahwa salah satu fungsi Direksi dalam Pengendalian internal (*Internal Control*) Perusahaan adalah:

1. Direksi harus menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal dalam rangka menjaga kekayaan dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan;
2. Internal Audit melaksanakan pengujian dan *review* terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan;
3. Internal Audit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama;
4. Secara struktural, Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Divisi Internal Audit, yang dalam implementasinya selalu berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan tahun 2021 (RPT 2021), Internal Audit telah melakukan Audit Operasional di sejumlah Unit/Unit Bisnis dan beberapa entitas Anak dan Audit atas Permintaan/Audit Khusus sebagaimana telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Internal Audit-Laporan Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit tahun 2021.

Internal Control is a process that has been designed and executed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management and the entire personnel of the Company. Internal Control aims to provide reasonable assurance of the achievement in the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, the compliance with the prevailing laws and regulations, and the implementation of check and balance mechanisms.

As the Company organ responsible for the Company's management, the Board of Directors must ensure that internal control and risk management systems are available and adequately implemented in all aspects and levels within the Company.

Corporate Governance Policy (CGP) 2016 of ANTAM, points 2.8.3 stipulates that the functions of the Board of Directors in the internal control include:

1. The Board of Directors shall establish and implement a reliable internal control system to preserve the Company's assets and performance and to comply with the laws and regulations;
2. Internal Audit conducts the tests and reviews of the internal control system;
3. Internal Audit reports the execution of its duties to the President Director;
4. Internal Audit is structurally responsible to the President Director and has a coordination relationship with Audit Committee.

In assessing the design and implementation of the internal control system, the Board of Directors is supported by Internal Audit Division. During the internal control system implementation, the Board of Directors always coordinates with the Audit Committee to ensure that the system implementation complies with Company's goals and objectives.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In accordance with the Examination Plan (RPT) of 2021, Internal Audit has conducted Operational Audits in several Business Units and several Subsidiaries, and Audits on Special Requests/Special Audits as already explained in this Annual Report, in Internal Audit section – Internal Audit Activity Implementation Report of 2021.



Pada tahun 2021, Internal Audit ANTAM telah melaksanakan 16 (enam belas) Audit Operasional/ICOFR/EMR/Audit Khusus yang dilakukan sesuai rencana audit tahunan, kebijakan internal dan regulasi yang terkait. Pada setiap pelaksanaan Audit Operasional tersebut juga dilakukan Evaluasi Pengendalian Internal.

Evaluasi atas kecukupan efektivitas penerapan Pengendalian Internal di ANTAM merujuk kepada kerangka yang diakui secara internasional, yaitu COSO-*Internal Control Framework* yang juga sejalan dengan cakupan yang diatur pada Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/11 yang terdiri atas 5 (lima) komponen yaitu: Lingkungan Pengendalian Intern, Kajian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Selain Audit Operasional tersebut, juga dilakukan Audit Kepatuhan PSA-62 yang menyimpulkan tingkat kepatuhan ANTAM atas Hukum dan Peraturan yang memiliki pengaruh langsung dan material dalam penentuan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dengan capaian seluruh regulasi dipatuhi ANTAM sepenuhnya dengan catatan terdapat sejumlah koreksi pada saat pemeriksaan pajak penghasilan oleh DJP atas pemeriksaan Tahun 2019.

Merujuk pada hasil Audit Operasional serta Audit Kepatuhan PSA-62 selama 2021, Internal Audit menilai bahwa sistem pengendalian internal di PT ANTAM Tbk sudah memadai. Namun demikian masih diperlukan sejumlah perbaikan yang berkelanjutan dengan menindaklanjuti rekomendasi hasil audit.

ANTAM telah merancang dan memberlakukan sejumlah kebijakan dan mekanisme yang terkait dengan kelima komponen Pengendalian Internal tersebut di atas, dimana kebijakan dan mekanisme tersebut telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan. ANTAM telah menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang mengacu pada COSO sebagai berikut:

In 2021, ANTAM Internal Audit conducted 16 (sixteen) Operational/ICOFR/EMR/Special Audit Audits are in line with the annual audit plan, internal policies, and relevant regulations. Evaluation of Internal Control is also made during each operational audit implementation.

An evaluation of the adequacy level of the effectiveness of the Internal Control application at ANTAM refers to an internationally recognized framework, namely the COSO Internal Control Framework, which is also in line with the scope stipulated in SOE Ministerial Regulation Number PER-01/MBU/11 that consists of 5 (five) components, namely: Internal Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication Systems, and Monitoring.

In addition to the Operational Audit, ANTAM also underwent PSA-62 Compliance Audit, which concluded the level of ANTAM's compliance with Laws and Regulations. The drawn conclusion made a direct and material impact in determining the ANTAM's compliance achievement presented in the financial statements, with the achievement of all regulations being fully complied by ANTAM with a note that there were a number of corrections during the income tax audit by the DGT for the 2019 audit.

Referring to the results of Operational Audit and PSA-62 Compliance Audit in 2021, Internal Audit considers that the internal control system at PT ANTAM Tbk is sufficient. However, some continuous improvements still need to be made by following up on the audit results.

ANTAM has designed and implemented a number of policies and mechanisms related to the five components of Internal Control mentioned above. These policies and mechanisms have been implemented effectively in the Company. ANTAM has implemented an Internal Control System that refers to COSO as follows:



Unsur Pengendalian Internal Sesuai COSO Internal Control Elements according to COSO	Penerapan Sistem Pengendalian Internal di ANTAM Internal Control System Implementation in ANTAM
Lingkungan Pengendalian Intern Internal Control Environment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberlakukan Standar Etika Perusahaan yang selalu direviu dan direvisi secara berkala. 2. Telah ada pembagian tugas dan kewenangan yang jelas dengan diberlakukannya Charter Dewan Komisaris, Charter Direksi, dan Charter Komite Penunjang Dewan Komisaris. 3. Penyusunan Struktur Organisasi, Job Description dan RACI, matriks dirancang atas setiap proses bisnis dan unit untuk menciptakan tugas dan kewenangan yang jelas. 4. Merancang mekanisme rekrutmen dan pengembangan pegawai berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan aktivitas di unit kerja. 5. Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait Human Capital <ol style="list-style-type: none"> 1. Enforce the Company's Code of Conduct that is periodically reviewed and updated from time to time. 2. A clear division of tasks and authorities has been available following the implementation of BOC's Charter, BOD's Charter, and BOC Supporting Committee's Charter. 3. In preparing the Organizational Structure, Job Description, and RACI, a matrix is designed for every business process and unit to create clear tasks and authorities. 4. Design the recruitment procedures and continuous employee development programs to support activities in the work units. 5. Establish policies that are relevant to Human Capital.
Kajian Risiko Risk Assessment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan tujuan Perusahaan secara keseluruhan berupa Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Sistem Manajemen Kinerja (SMK), Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK), dan target lainnya. 2. Memberlakukan dan menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko sehingga risiko dapat diidentifikasi, dianalisis, dan dirumuskan metode mitigasi risiko yang paling efektif & efisien. 3. Membangun aplikasi yang terkait manajemen risiko. <ol style="list-style-type: none"> 1. Define the Company's overall objectives in the form of Long-Term Corporate Planning (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Work Performance Management System (SMK), Individual Performance Management System (SMUK), and other targets. 2. Apply and implement the Risk Management Policy so that the Company can identify and analyze the risks and formulate the most efficient and effective risk mitigation methods. 3. Develop applications relating to risk management.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang dan memberlakukan Corporate Governance Policy, Management Policy, SOP, WI, dan Form dalam melakukan aktivitasnya. 2. Membangun kontrol yang bersifat preventif dan detective, serta manual dan otomatisasi. 3. Membangun sejumlah aplikasi/peralatan yang terkait Teknologi Informasi. <ol style="list-style-type: none"> 1. Design and apply the Corporate Governance Policy, Management Policy, SOP, WI, and Form to do its activities. 2. Establish the controls that are preventive and able to detect manually and automatically. 3. Develop some applications/equipment relating to Information Technology.
Sistem Informasi dan Komunikasi Information and Communication System	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan mekanisme/alur pelaporan. 2. Menetapkan mekanisme komunikasi Internal dan Komunikasi Eksternal. <ol style="list-style-type: none"> 1. Establish reporting lines/mechanisms. 2. Develop Internal and External Communication mechanisms.
Pemantauan Monitoring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya evaluasi terus menerus dan terpisah yang dilakukan Internal Audit atau fungsi-fungsi lain yang sejenis. 2. Adanya evaluasi yang dilakukan auditor eksternal. <ol style="list-style-type: none"> 1. Ensure the availability of continuous and separate evaluation carried out by the Internal Audit or other similar functions. 2. Ensure the availability of evaluation carried out by an external auditor.

Selain kelima komponen di atas, ANTAM juga memberlakukan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan sebagaimana diamanahkan pada peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011. Mekanisme tersebut adalah mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya ANTAM untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan

In addition to the five elements mentioned above, ANTAM also applies a reporting mechanism for alleged irregularities as provided by the regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011. This mechanism is the Whistleblowing System implemented in ANTAM to continue improving the Company's transparency and information disclosure practices, especially those related to reporting violations



informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pegawai maupun manajemen Perusahaan. Adapun penjelasan lebih lanjut terkait *Whistleblowing System* terdapat dalam Laporan Tahunan ini bagian *Whistleblowing System*.

PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan dijalankan dengan baik sebagai dasar pencapaian visi dan misi Perusahaan. Salah satu implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian intern dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik. Pernyataan pengendalian intern ini menggambarkan setiap kegiatan dan transaksi Perusahaan dilaksanakan berdasarkan pengendalian internal yang memadai meliputi kegiatan operasional dijalankan secara efektif dan efisien, laporan keuangan dan laporan manajemen yang benar, lengkap dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap Undang-undang dan peraturan yang berlaku.

committed by employees and the Company's management. Further explanation regarding the Whistleblowing System can be found in this Annual Report, in the section of the Whistleblowing System.

STATEMENT OF INTERNAL CONTROL ADEQUACY

The Board of Directors and the Board of Commissioners are committed to ensuring that Good Corporate Governance is carried out as the basis for achieving the Company's vision and mission. One of the implementations of good corporate governance is to ensure that the internal control system has been implemented adequately. The Board of Directors is responsible for implementing a good internal control system to achieve the Company's objectives. The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for supervising the general implementation of the internal control, including the policies of the Board of Directors that determine the internal control. The internal control system is designed to manage and control risks properly. This statement of internal control describes that each activity and transaction of the Company is carried out based on adequate internal control, including practical and efficient operational activities, financial reports, and management reports that are correct, complete, timely, and in compliance with the applicable laws and regulations.



Manajemen Risiko

Risk Management

ANTAM berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis inti melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, fokus pada bisnis inti dan tata kelola Perusahaan yang baik serta pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi.

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis Perusahaan, ANTAM memiliki Kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 1581.K/01/DAT/2019 tanggal 10 September 2019 yang selaras dengan Pedoman Strategis Manajemen Risiko Holding Industri Pertambangan tahun 2019 yang mengadopsi standar ISO 31000:2018 yang terdiri dari Prinsip Manajemen Risiko, Kerangka Kerja Manajemen Risiko dan Proses Manajemen Risiko. Kebijakan Manajemen Risiko digunakan untuk memastikan bahwa semua level manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam menjalankan proses pengambilan keputusan. Kebijakan Manajemen Risiko bertujuan untuk meningkatkan budaya sadar risiko dengan menetapkan tahapan-tahapan proses standar pengelolaan risiko yang berlaku di Perusahaan.

Kebijakan Manajemen Risiko telah dilaksanakan secara efektif oleh Perusahaan

Pada akhir 2021, Perusahaan melakukan pembaharuan pada Kebijakan Manajemen Risiko untuk menyesuaikan dengan Pedoman Strategik Manajemen Risiko MIND ID 2021.

Strategi Manajemen Risiko

Dalam mencapai visi dan misi pengelolaan risiko Perusahaan, diperlukan strategi manajemen risiko sebagai berikut:

ANTAM is committed to managing all risks effectively and efficiently and ensuring the core business sustainability and growth through proactive risk management focusing on the most critical risks and the Company's core business and good corporate governance. The Company's risk management is performed in good coordination and integrated manner.

In monitoring and managing the corporate business risks, ANTAM has established a Risk Management Policy based on the Decision of the Board of Directors Number 1581.K/01/DAT/2019 dated September 10, 2019. This policy is in line with the 2019 Mining Industry Holding Risk Management Strategic Guidelines adopting the ISO 31000:2018 standards that consist of Risk Management Principles, Risk Management Framework, and Risk Management Process. The Risk management policy is implemented to ensure that all management levels consider risk management aspects in the decision-making process. This policy aims to foster the risk-awareness culture by determining stages of the risk management process applied in the Company.

The Risk Management Policy has been implemented effectively by the Company.

At the end of 2021, Company had been preparing updates on Risk Management Policy to align it to Strategic Risk Management Policy implemented by MIND ID in 2021.

Risk Management Strategy

In achieving the vision and mission of the Company's risk management, the following risk management strategies are adopted:



Struktur Organisasi Divisi Risk Management

Pengelolaan manajemen risiko di ANTAM dilakukan oleh Divisi *Risk Management* yang berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 3667.K/0251/CAT/2021 tanggal 1 Desember 2021 tentang Susunan Organisasi Kantor Pusat PT ANTAM Tbk. Untuk pengelolaan risiko di Divisi Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek Pengembangan, Divisi *Risk Management* dibantu *Risk Unit Coordinator* dan *Risk Officer* sedangkan pengawasan pelaksanaan pengelolaan manajemen risiko Perusahaan dilakukan oleh Divisi Internal Audit dan Komite Manajemen Risiko, sehingga pengelolaan risiko Perusahaan selalu direviu dan dimonitor oleh Direksi dari pelaporan Divisi *Risk Management*, dan juga oleh Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko.

Organizational Structure of Risk Management Division

The Risk Management in ANTAM is handled by the Risk Management Division that reports directly to the Director of Finance and Risk Management based on the Decision of the Board of Directors Number 3667.K/0251/CAT/2021 dated December 1, 2021, regarding the Organizational Structure of PT ANTAM Tbk Head Office. In managing the risks in the Head Office/Units/Business Units and Development Project, the Risk Management Division is assisted by the Risk Unit Coordinator and Risk Officer. At the same time, the Internal Audit Division and Risk Management Committee are responsible for supervising the risk management implementation. Therefore, the Company's risk management is consistently reviewed and monitored by the Board of Directors through the Risk Management Division reporting and the Board of Commissioners through the Risk Management Committee.



Profil Risk Management Division Head

Profile of Risk Management Division Head



Romzi Rio Wibowo*

Risk Management Division Head

Kewarganegaraan Citizenship Indonesia	Riwayat Pendidikan 1. Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (2007) 2. Master of Business Administration, SBM Institut Teknologi Bandung (2018)	History of Education 1. Bachelor of Mining Engineering of ITB (2007) 2. Master of Business Administration, SBM Institut Teknologi Bandung (2018)
Usia Age 37 tahun per 31 Desember 2021 37 years old as of December 31, 2021	Riwayat Pekerjaan 1. Senior Executive Assistant to BOD (November 2018-Juni 2019) 2. Manager Business Partnership (Juli- Desember 2019) 3. VP Business Development (Januari-November 2020) 4. VP Risk Management (December 2020 – November 2021) 5. Plt. Risk Management (December 2021 – Februari 2022)	Work Experience 1. Senior Executive Assistant to BOD (November 2018-June 2019) 2. Business Partnership Manager (July-December 2019)) 3. VP Business Development (January-November 2020) 4. VP Business Development (December 2020 - November 2021) 5. Alternate VP Risk Management (December 2021-February 2022)
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth Pekanbaru, 14 September 1984 Pekanbaru, September 14, 1984	Jabatan Rangkap VP Operational Risk & Internal Control UBPP Logam Mulia	Concurrent Position VP Operational Risk & Internal Control in UBPP Logam Mulia
	Dasar Hukum Pengangkatan SK Direksi Nomor 2418.K/733/CAT/2020 tanggal 1 Desember 2020	Legal Basis of Appointment The Board of Director's Decision Number 2418.K/733/CAT/2020 dated December 1, 2020
	Periode Jabatan 1 Desember 2020 – 20 Februari 2022	Term of Office 1 December 2020 – 20 February 2022
	Pendidikan atau Pelatihan Certified Risk Governance Professional	Education or Training Certified Risk Governance Professional

* Catatan Note:
Per 31 Desember 2021
As per December 31, 2021



Alur Pengangkatan dan Pemberhentian Risk Management Division Head

The Mechanism for Appointment and Dismissal of Risk Management Division Head



Jumlah Personil, Kualifikasi serta Sertifikasi Divisi Risk Management

Dalam menjalankan fungsi pengelolaan risiko, per 31 Desember 2021, Divisi *Risk Management* memiliki 10 (sepuluh) personil yang telah memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko sebagai berikut:

Number of Personnel, Qualification, and Certification of Risk Management Division

In performing the risk management function, as of December 31, 2021, the Risk Management Division has 10 (ten) personnel who have had risk management certification, namely:

No.	Sertifikasi Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Jumlah Personil Divisi Risk Management Number of Risk Management Personnel
1	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	2
2	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	4
3	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	1
4	Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	1
5	Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	3
6	Business Continuity Management Certified Profesional (BCMCP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	1

Program Pengembangan Kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM) Manajemen Risiko

Dalam meningkatkan kualitas personil Divisi *Risk Management* sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas manajemen risiko, di tahun 2021 personil manajemen risiko telah mengikuti berbagai program pengembangan kapabilitas dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, antara lain:

Programs for Capability Development of the Risk Management Human Resources (HR)

For enhancing the quality of Risk Management Division personnel to meet the skill requirement for Risk Management duties, in 2021, Risk Management personnel have attended various capability development programs to improve their knowledge and capabilities, including:



No.	Training/Workshop/Seminar	Tanggal Pelaksanaan Date of Training	Penyelenggara Organizer	Jumlah Personil yang Mengikuti Number of Personnel who Attend
1	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Februari 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	2
2	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Februari dan September 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	5
3	Certified Risk Management Officer (CRMO)	Februari 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	2
4	ERM Fundamentals & ERMCP Certification	April 2021	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	4
5	Business Continuity Management Certified Profesional (BCMCP)	September 2021	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	1
6	Tipikor & Kemungkinan Kerugian Negara terkait dengan Pengelolaan Anak Perusahaan	April 2021	ANTAM + UMBRA	9
7	Tipikor & Kemungkinan Kerugian Negara terkait Pengadaan Barang dan Jasa	April 2021	ANTAM + narasumber praktisi	7
8	Tipikor Corporate Action & Pelaksanaan Project	Mei 2021	ANTAM + narasumber praktisi	3
9	Performance Management System	Juni 2021	Prasetya Mulya	2

Peran dan tanggung Jawab Divisi Risk Management:

1. Menyusun strategi, kebijakan dan program pengelolaan risiko Perusahaan guna mengendalikan dan memastikan kesinambungan operasi dan bisnis Perusahaan di masa depan;
2. Melakukan supervisi dan mengkoordinasi proses *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA) terhadap seluruh kegiatan operasional Perusahaan di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan seluruh proyek atau inisiatif strategis. Proses RCSA dilakukan terhadap Anak Perusahaan dan Unit Pendukung, jika ada permintaan dari manajemen Perusahaan;
3. Melakukan proses *Loss Event Management* (LEM) yang berupa pengumpulan data dan evaluasi terhadap kejadian yang menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial serta langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan;
4. Mengelola *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai *early warning* untuk mengantisipasi terjadinya risiko yang dapat berpengaruh pada pencapaian tujuan strategis Perusahaan;
5. Melakukan kajian-kajian khusus untuk inisiatif strategis/ proyek baru sesuai dengan permintaan manajemen untuk menunjang pengambilan keputusan;
6. Memberikan pertimbangan/masukan untuk faktor risiko strategis dan operasional jangka panjang maupun jangka pendek dalam penyusunan management policy Perusahaan;

Roles and Responsibilities of Risk Management Division:

1. Developing strategies, policies, and risk management programs for the Company to control and ensure the Company's operation and business sustainability in the future;
2. Supervising and coordinating the Risk & Control Self-Assessment (RCSA) process of all Company's operational activities in the Head Office/Units/Business Units and all projects or strategic initiatives. RCSA process is carried out on subsidiaries and Supporting Unit when requested by the Company's Management;
3. Performing Loss Event Management (LEM) process by collecting data and evaluating the events which cause financial and non-financial losses as well as its necessary follow-up actions;
4. Managing Key Risk Indicator (KRI) as an early warning to anticipate the risks that may affect the achievement of the strategic objectives of the Company;
5. Carrying out special assessments for strategic initiatives/ new projects according to the management request to support the decision-making process;
6. Providing recommendations or inputs for long-term and short-term strategic risk and operational factors in preparing the Company's management policy;



- Memastikan penyusunan RKAP di setiap Unit/Unit Bisnis, Divisi, Proyek Pengembangan dan Anak Perusahaan telah mempertimbangkan faktor risiko; dan
- Mengelola risiko terhadap potensi bencana yang dapat mengganggu keberlanjutan bisnis Perusahaan melalui konsep Business Continuity management

- Ensuring that Annual Work Plan and Budget drafting of all Units/Business Units, Divisions, Development Projects, and Subsidiaries have considered the risk factors; and
- Managing risks in potential disasters that can disrupt the Company's sustainability through the Business Continuity Management concept.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Perusahaan mengembangkan suatu Sistem Manajemen Risiko Perusahaan yang disebut dengan ANTAM *Risk Management System* (ARMS) dalam mendukung proses pengelolaan risiko. ARMS merupakan sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang dapat membantu komunikasi secara penilaian dan respon risiko sehingga membantu dalam pencapaian visi dan misi Manajemen Risiko Perusahaan. Ruang lingkup ARMS mencakup 4 (empat) hal pokok yaitu RCSA, KRI, LEM, dan Kajian Risiko. Reviu dan pengembangan sistem ARMS dilakukan secara periodik sesuai dengan mekanisme yang berlaku sesuai kebutuhan.

Risk Management Information System

Information and communication flow are crucial in identifying, assessing, and responding to risks to assist the Company achieves its corporate risk management's vision and mission. The Company has developed a corporate risk management system called ANTAM Risk Management System (ARMS) to support the risk management process. ARMS is an information system that enables the Company to conduct the risk management process and ensure effective communication about the Company's risks with all Stakeholders. ARMS scope includes 4 (four) main points, namely RCSA, KRI, LEM, and Risk Analysis.

ARMS digunakan di seluruh lingkungan Perusahaan meliputi Divisi dan Biro pada Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek sebagai perangkat untuk membantu pelaksanaan manajemen risiko.

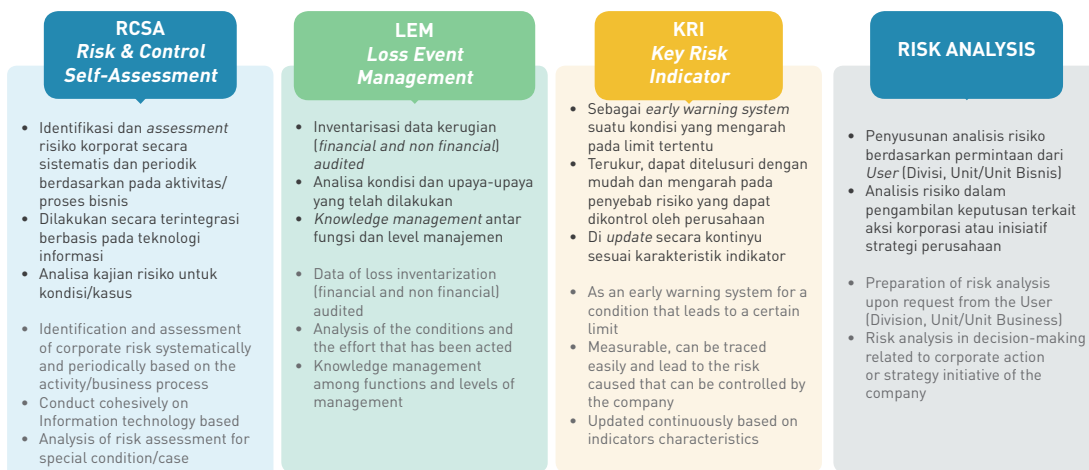
ARMS review and system development are carried out periodically in accordance with the applicable mechanism as needed. ARMS is used throughout the Company, including Divisions and Bureaus at the Head Office/Units/Business Units and Projects to assist the Risk Management implementation.

Seluruh data yang masuk ke dalam sistem ARMS telah diverifikasi dan divalidasi secara bertingkat mulai dari *Risk Officer*, *Risk Owner* hingga pejabat berwenang. Persetujuan profil risiko melalui aplikasi ARMS memiliki kekuatan yang sama dengan tanda tangan manual.

All data entered into the ARMS system have been verified and validated in stages, starting from Risk Officer, Risk Owner up to an authorized officer. The approval of risk profiles made through ARMS applications has the same validity as a manual signature.

Informasi yang dihasilkan melalui ARMS akan digunakan oleh Divisi Internal Audit dalam membantu pelaksanaan proses audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*).

The Internal Audit Division uses the ARMS information to assist them in implementing the risk-based audit process.





Evaluasi Kinerja Divisi Risk Management

Kinerja Divisi Risk Management diukur dan dinilai dari pencapaian Key Performance Indicator (KPI) yang dinilai secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara VP Risk Management dengan Direktur Utama. Beberapa Indikator Utama dalam KPI Divisi Risk Management adalah sebagai berikut:

1. Risk Maturity Index
2. Risk Analysis
3. Reviu Management Policy
4. Implementasi Business Continuity Management (BCM)

Berdasarkan realisasi kinerja, rata-rata pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Divisi Risk Management pada tahun 2021 sebesar 100%.

Risiko-Risiko Utama Perusahaan

Melalui proses RCSA, Divisi Risk Management memperoleh peta seluruh risiko Perusahaan. Selanjutnya Divisi Risk Management menentukan risiko-risiko yang berpengaruh signifikan terhadap arah Perusahaan yang terangkum dalam Profile Risiko. Profil Risiko diperoleh dari pendekatan bottom up dan top down.

Profil Risiko Utama 2021

No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
1	Health, safety, and environment	Pegawai terkena Covid-19 Kecelakaan tambang Covid-19 infections among workers Mining accidents	- Menjalankan protokol covid-19 secara ketat dan melakukan vaksinasi - Melaksanakan, menyempurnakan dan mengkomunikasikan peraturan safety - Performing tight covid19 protocol and vaccination - Implementing, renewing and communicating safety regulations
2	Project	Proyek-proyek mengalami keterlambatan Delay in several projects	- Membuat dan memonitor mitigasi risiko proyek - Menggunakan project management consultant - Tight Monitoring of project risks - Engaging project management consultant when necessary
3	Reserve of mineral resources	Menipisnya cadangan emas di UBP Emas Depletion of gold reserves in Gold Mining Business Unit	- Percepatan pencarian portfolio bisnis emas baru, baik secara organik maupun anorganik - Accelerating the search for new gold business portfolios, either organically or inorganically
4	Production Disruption	Unscheduled breakdown peralatan high critical di Unit Bisnis Unscheduled breakdown of high critical equipment in the Business Unit	- Persiapan relining pabrik Feronickel - Melakukan preventive maintenance sesuai dengan jadwal - Preparation of Relining of Ferronickel Plant - Performing preventive maintenance as scheduled
5	Community Relations	Gangguan dari masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan antara lain: blokade jalan, demo, sabotase Disturbances from surrounding communities of the Company's operational areas, such as road blockades, demonstrations, sabotage	- Menjaga hubungan baik dengan masyarakat melalui program community development yang efektif - Menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasi - Optimalisasi aktivitas pengawasan dan pengamanan khususnya pada area kritical - Maintaining a good relationship with the communities through effective community development programs. - Maintaining a good relationship with stakeholders surrounding the operating area - Optimizing the surveillance and security activities, especially in critical areas

Performance Evaluation of Risk Management Division

The Risk Management Division's performance is measured and assessed according to its Key Performance Indicator (KPI) achievement. The KPI is evaluated annually and constitutes a management contract between VP Risk Management and the President Director. Key Performance Indicators of Risk Management Division include:

1. Risk Maturity Index
2. Risk Analysis
3. Management Policy Review
4. Business Continuity Management (BCM) Implementation

Based on the performance realization, the Key Performance Indicator (KPI) average achievement of the Risk Management Division in 2021 is 100%.

The Company's Key Risks

Risk Profile is obtained from the bottom-up and top-down approaches. RCSA process provides the Risk Management Division with a map of all Company's risks. Furthermore, Risk Management Division determines the risks that significantly impact the Company's direction as summarized in the Risk Profile.



No.	Risk Type	Risk Issue	Risk Treatment
6	Business Interruptions	Berhentinya aktivitas bisnis/operasi akibat adanya bencana alam (gempa, longsor, kebakaran, dll) atau <i>man made disaster</i> (Kerusuhan skala besar, pembajakan sistem ICT, dan lain-lain Cessation of business activities/ operations due to natural disasters (earthquakes, landslides, fires, etc.) or man-made disasters (large-scale riots, hijacking of ICT systems, etc.)	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan review dan pembaharuan sistem Business Continuity Management (BCM) di unit bisnis yang signifikan - Review and renewal of Business Continuity Management system in all significant business units - Conducting BCM testing & development routinely
7	Security Threat	Ancaman terhadap peralatan dan keselamatan Penyerobotan IUP ANTAM oleh Perusahaan lain Threat on the safety of operation and plants Annexation or trespassing of ANTAM's operating license area by other companies	<ul style="list-style-type: none"> - Membentuk tim sekuriti dan bekerja sama dengan kepolisian setempat - Mendorong penegak hukum agar pelaku pelanggaran ditindak secara tegas - Develop security teams and partnership with local police - Encourage legal firm action on the larceny
8	Financial Reporting	Beban Impairment terhadap Laporan Keuangan ANTAM Assets Impairment in ANTAM's financials	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan pencatatan impairment 2021 telah sesuai PSAK - Memastikan performance anak perusahaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan - Ensuring the accounting of the assets impairment 2021 is in accordance to accounting rules and principles - Ensuring the performance of subsidiaries are inline with performance targets
9	Sourcing	Terganggunya pasokan ore kadar tinggi Disruption of supply of high grade nickel ore	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan ore blending secara maksimal dengan nikel kadar tinggi yang tersedia - Menambah stock ore nikel kadar tinggi untuk cadangan - Ore blending to maximize on the available nickel content - Preparing high-grade nickel ore additional safety stock

Profil Risiko Korporasi direviu secara bulanan dan diperbaharui sesuai dengan dinamika Perusahaan selama tahun 2021.

Corporate Risk Profile has been reviewed monthly and updated according to the Company's dynamics during 2021.

Business Continuity Management

Business Disruptions menggambarkan suatu kondisi genting yang dipicu oleh suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang berisiko, berdampak besar, serta berpotensi menghambat atau bahkan menghentikan kegiatan usaha. Terkait dengan itu, Perusahaan perlu mendesain prosedur atau tata eletu bisnis untuk penanggulangan dampak business disruptions secara efektif.

Business Continuity Management

Business Disruptions describe a precarious condition triggered by an event or series of events that are at risk, have an enormous impact, and potentially hinder or even cease the business activities. In this regard, the Company needs to design business procedures or governance to deal effectively with the impact of the business disruptions.

Dalam kegiatan operasional Perseroan, *business disruptions* yang berdampak fatal terhadap keberlangsungan usaha dapat sewaktu-waktu terjadi. Untuk menghadapi peristiwa-peristiwa yang bersifat *catastrophic*, perlu didirikan suatu unit respons yang bertugas untuk menghadapi dan memitigasi risiko bencana yang dialami Perusahaan.

In the Company's operational activities, business disruptions that have a fatal impact on business continuity can occur at any time. Responding to the catastrophic events, the Company needs to establish a response unit responsible for dealing with and mitigating the Company's disaster risks.

Pada tahun 2021, ANTAM telah menginisiasi Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang bertujuan untuk eletus detail prosedur bagi Perusahaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana (*disaster*),

In 2021, ANTAM initiated a Business Continuity Management (BCM) Policy that aims to prepare detailed procedures for the Company in dealing with potential hazards, disasters, and other extraordinary conditions



serta kondisi di luar normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional. Keadaan kahar yang dapat berisiko menghambat keberlangsungan atau bahkan menghentikan aktivitas usaha di antaranya:

1. *Natural Force majeure*: Banjir, kebakaran, gempa bumi, gunung meletus;
2. *Technical Force majeure*: Kegagalan pasokan listrik, kegagalan sistem pendingin, dan lain sebagainya;
3. *Social Force majeure*: Unjuk rasa, pemogokan, dan aksi massal;
4. *Political Force majeure*: Pemogokan, embargo ekonomi, terbitnya kebijakan yang dapat mengganggu aktivitas Perusahaan, dan sebagainya;
5. *Economic Force majeure*: Krisis moneter atau anjloknya harga komoditas di pasar global;
6. Adanya penyebaran wabah penyakit di sekitar wilayah operasi Perusahaan; dan
7. *Man-made Disaster*: Sabotase, peperangan, serangan teroris, kerusakan, dan pembajakan data.

Pengembangan BCP disusun sesuai dengan proses bisnis dan karakteristik di setiap Unit, Unit Bisnis dan Kantor Pusat. Penerapan BCM di Perusahaan berfokus pada keselamatan pegawai, meminimalisir kerugian, dan keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan. ANTAM menyadari pentingnya melakukan integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis demi meminimalisir dampak dan kerugian Perusahaan dari *business disruptions* serta kendala lainnya.

or force majeure that can disrupt operational activities. Force majeure events that can entail the risk of hindering or even ceasing the business activities include:

1. Natural Force Majeure: Floods, fires, earthquakes, volcanoes eruption;
2. Technical Force Majeure: Failure of electricity supply, failure of the cooling system, etc.;
3. Social Force Majeure: Demonstrations, strikes, and mass actions;
4. Political Force Majeure: Strikes, economic embargoes, issuance of government policies/orders that can disrupt the Company's activities, etc.;
5. Economic Force Majeure: Monetary crisis or falling of commodity prices on global markets;
6. The disease outbreaks around the Company's operational areas; and
7. Man-made Disaster: Sabotage, warfare, terrorist attacks, riots, and data piracy.

The development of BCP is arranged in accordance with the business processes and characteristics of each Unit, Business Unit, and Head Office. The application of BCM in the Company focuses on employee safety, minimizing losses, and the sustainability of the Company's main operational activities. ANTAM realizes the importance of integrating BCM with business activities in the Head Office/Unit/Business Unit environment to minimize the impact of and loss due to business disruptions and other obstacles.

Milestone Penyusunan BCM ANTAM



ANTAM BCM Development Milestone

Risk-Based Budgeting

ANTAM telah menyusun *Grand Design Risk Based Budgeting* (RBB) sebagai respons atas beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi ANTAM selama ini. Seperti misalnya sering dilakukan revisi anggaran pada awal atau tengah tahun berjalan, implementasi mitigasi risiko yang masih kurang optimal, dan potensi tidak selarasnya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Risk-Based Budgeting

ANTAM has drawn up a *Grand Design Risk Based Budgeting* (RBB) in response to several problems and challenges that ANTAM has so far. For example, budget revisions are often made in the beginning or middle of the year, the implementation of risk mitigation is still not optimal yet, and the Company's Work Plan and Budget may potentially not be in line with the Company's Long-Term Plan.



Dalam mengeksekusi anggaran sesuai dengan RKAP yang telah disusun pada tahun sebelumnya, beberapa korporasi sering melakukan revisi anggaran baik yang terjadi di pertengahan tahun maupun yang dilakukan di awal tahun atau di kuartal pertama. Hal ini dilakukan karena setelah tahun operasional yang baru telah berjalan, realisasi penggunaan anggaran memiliki deviasi yang besar dibandingkan rencana awal yang tertuang dalam RKAP. Banyaknya ketidakpastian dalam lingkungan operasional bisnis berdampak sulitnya membuat perkiraan secara akurat besarnya anggaran yang dibutuhkan baik untuk kegiatan operasional, aktivitas investasi maupun yang lainnya. Untuk meminimalisir deviasi akibat ketidakpastian tersebut, maka dalam penyusunan RKAP basis yang digunakan untuk menghitung kebutuhan dana bukan hanya berdasarkan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran atau target, tetapi juga perkiraan biaya mitigasi risiko untuk merespons terhadap ketidakpastian yang berpotensi menggagalkan pencapaian sasaran atau target tahunan tersebut.

Pelaksanaan *Risk Based Budgeting* untuk penyusunan anggaran tahunan (RKAP) sudah dilakukan pada tahun 2021 di lingkungan Divisi Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, dan Anak Perusahaan berdasarkan target RJPP, amanat Holding Industri Pertambangan serta visi & misi Perusahaan.

Kondisi saat ini:

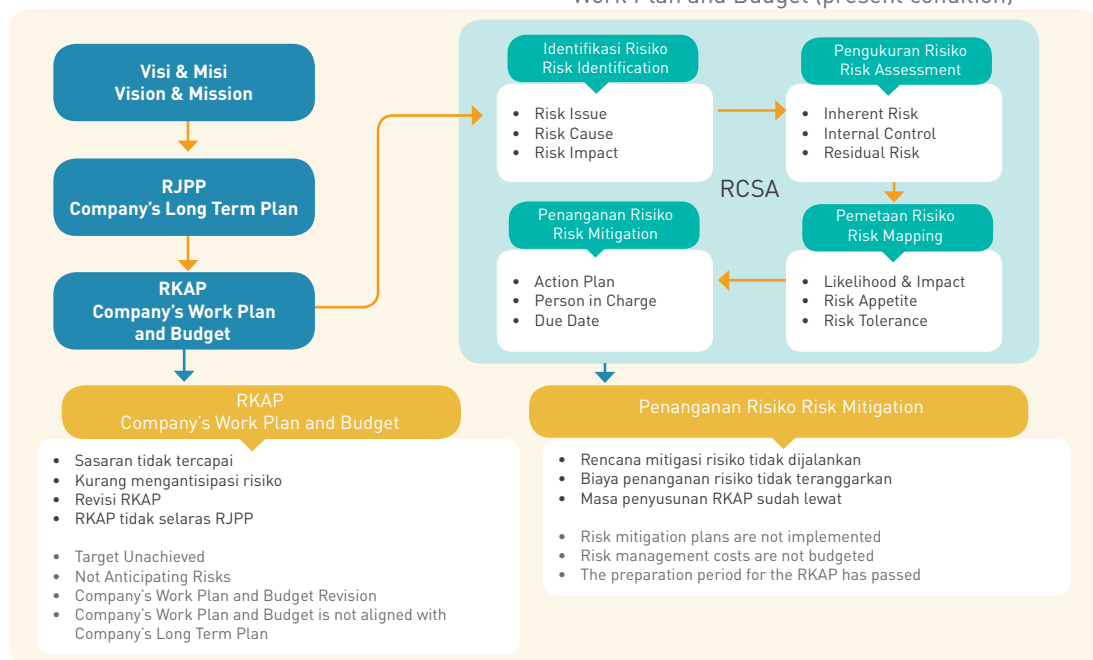
RCSA disusun setelah penyusunan RKAP (Situasi saat ini).

In implementing the budget based on the Company's Work Plan and Budget drawn up in the previous year, some corporations often revise the budget in mid-year, beginning, or first quarter of the current year. Such revision had to be made to the Budget as after the new operational year had begun, there was a significant deviation in the budget implementation compared to the initial plan of the Company's Work Plan and Budget. Many business uncertainties have created difficulties in estimating accurately the budget size needed for the Company's operational activities, investment activities, etc. Therefore, to minimize such deviation due to those uncertainties, in drawing up the Company's Work Plan and Budget, aside from using the estimated costs incurred for achieving the Company's objectives and targets as the basis for calculating the funds needed, it is also necessary to consider using the estimated risk mitigation cost to respond to those uncertainties, which may potentially affect the Company's annual achievement.

The implementation of the Risk-Based Budgeting for annual budgeting was carried out in 2021 in the Head Office Division, Units/Business Units and Subsidiaries, based on the Company's Long-Term Plan targets, Mining Industry Holding mandate, and the Company's vision & mission.

Present condition:

RCSA is drawn up after the preparation of the Company's Work Plan and Budget (present condition)



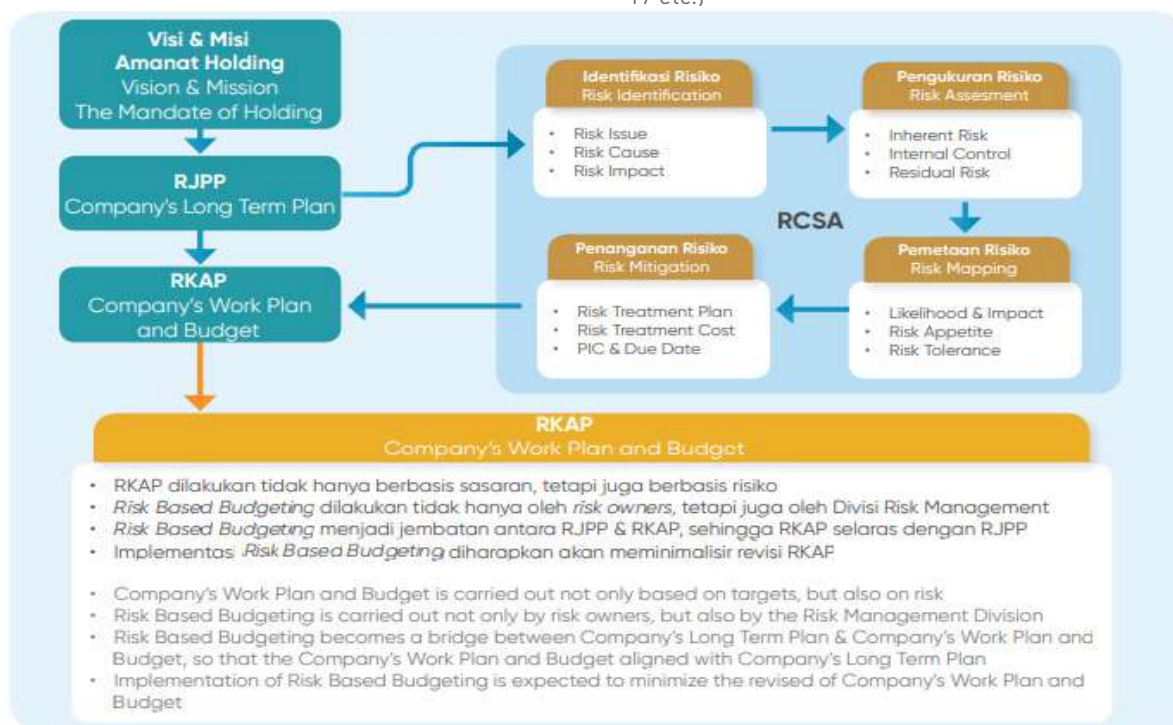


Setelah Dilakukan *Risk Based Budgeting*:

RCSA dilakukan sebelum RKAP (Implementasi RBB pada RCSA Siklus 17 dst)

After the Implementation of Risk-Based Budgeting:

RCSA is drawn up before preparing the Company's Work Plan and Budget (Implementation of RBB on RCSA Cycle 17 etc.)



Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Divisi *Risk Management* senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perusahaan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*risk awareness culture*) ke seluruh proses Perusahaan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus. Pada tahun 2021 telah dilaksanakan pelatihan dan sosialisasi sebagai berikut:

1. Sosialisasi Challenge Session RCSA cycle 18 pada Januari 2021
2. Business Continuity Management pada Agustus 2021

Training dan sosialisasi tersebut ditujukan bagi *Risk Owner* pada Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/Anak Perusahaan di ANTAM. Selain program *training*, Divisi

Efforts to Develop the Risk Culture

To improve effectiveness and achieve the objectives of the risk management implementation, the Risk Management Division always strives to increase the commitment of the Company's leaders to provide full support and contribution in implementing risk management and developing risk awareness culture throughout the Company's processes by emphasizing the concept of risk as everyone's responsibility (*risk is everybody's business*) through sustainable socialization and keep developing competencies and learning processes on an ongoing basis through general or specific risk management training. The following are training and socialization held in 2021:

1. Challenge Session RCSA cycle 18 in January 2021
2. Business Continuity Management in August 2021

The Risk Management Division has carried out refreshment training on the Risk Management process before implementing the RCSA coaching in 2021. The training



Risk Management juga telah melakukan *refreshment* mengenai proses manajemen Risiko kepada *Risk Owner & Risk Officer* Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Pengembangan/Anak Perusahaan sebelum pelaksanaan pendampingan RCSA periode tahun 2021. Penanaman budaya sadar risiko juga dilakukan melalui sosialisasi menggunakan media e-mail "Risk Campaign" kepada seluruh Pegawai ANTAM.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko (Risk Maturity Level)

Pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko merupakan suatu proses untuk memastikan penerapan manajemen Risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan *best practice* suatu penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM). Dalam pengukuran RML ini menggunakan pendekatan yang disebut model maturitas (*maturity model*), dimana model ini adalah suatu cara terstruktur dalam menyoroti aspek-aspek dari suatu proses ERM yang efektif.

Pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan telah dilaksanakan ANTAM sejak tahun 2010 dilakukan oleh asesor independen baik secara internal dari Divisi Internal Audit maupun secara eksternal dengan asesor yang kompeten dalam pengukuran RML. Pelaksanaan metode pengukuran dengan asesor independen dari internal dan eksternal sebagai bentuk *check & balance* sehingga dapat diperoleh rekomendasi yang komprehensif untuk peningkatan pengelolaan risiko korporat yang terintegrasi.

Pada tahun 2021, pengukuran efektivitas manajemen risiko sepanjang tahun buku 2020 di Perusahaan dilakukan menggunakan *Risk Maturity Index* (RMI) berdasarkan kemampuannya untuk mencapai tujuan terkait dengan strategi, operasional, pelaporan dan kepatuhan. Hasil pengukuran RMI tahun 2020 dilakukan oleh asesor independen yaitu oleh Deloitte baru disampaikan laporannya ke Perusahaan di tahun 2021. Berdasarkan hasil pengukuran, dapat disimpulkan bahwa index maturitas manajemen risiko berada pada tingkat 3,93 dari 5,00 bersifat *Top Down*. Skor menunjukkan Implementasi terstandarisasi (diformalkan) dan mulai dilakukan secara konsisten.

Evaluasi terhadap Risk Maturity Index tahun buku 2021 akan dilaksanakan pada tahun 2022.

was conducted for the Risk Owner & Risk Officer of the Units/ Business Units/Divisions/Development Projects/ Subsidiaries. The instillment of risk awareness culture was also carried out through socialization by distributing email on "Risk Campaign" to all ANTAM Employees. The abovementioned training and socialization were intended for Risk Owners in Units/Business Units/Divisions/ Development Projects/Subsidiaries of ANTAM.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System (Risk Maturity Level)

The measurement of Risk Maturity Level (RML) or the risk management maturity level is a process to ensure that Risk Management has been implemented as planned and according to the best practices of an ERM application. This RML measurement is performed using the Maturity Model approach, which is a structured way of highlighting the aspects of an effective ERM process.

ANTAM has measured the Company's risk management maturity level since 2010 by employing independent internal assessors, namely Internal Audit Division and external independent assessors, who are competent in RML measurements. The implementation of measurement methods by the independent assessors from internal and external parties is for check and balance purposes to obtain comprehensive recommendations for improving the integrated corporate risk management.

In 2021 the effectiveness of the Company's risk management during financial year 2020 was measured using the Risk Maturity Index (RMI) based on its ability to achieve objectives related to strategy, operations, reporting, and compliance. The report on RMI measurement results 2020 was produced by an independent assessor, Deloitte, and submitted to the Company in 2021. Based on the measurement results, it can be concluded that the risk management maturity index is at the level of 3.93 out of 5.00, which is *Top Down*. The score shows that implementation has been standardized (formalized) and carried out consistently.

Assessment of Risk Maturity Index financial year 2021 will be carried out in 2022.



Pemetaan Risiko Anti Penyuapan

Dengan telah diterapkannya Sistem Manajemen Anti Penyuapan di ANTAM dan telah diperolehnya sertifikasi ISO 37001 sesuai SNI 37001:2016 di tahun 2020, ANTAM melakukan pemetaan dan penilaian risiko penyuapan pada proses bisnis Perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan di setiap proses bisnis sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pencegahan terjadinya tindakan penyuapan. Proses penilaian risiko penyuapan mempertimbangkan perspektif proses bisnis di Perusahaan. Hasil pemetaan terhadap risiko penyuapan ini kemudian dinilai dan dievaluasi, yang dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan dan prosedur serta membuat rencana tindakan, baik rencana untuk mengurangi tingkat risiko maupun rencana untuk mengambil peluang pencegahan terjadinya tindakan penyuapan.

Hasil penilaian risiko penyuapan ini di-register di dalam sistem ARMS (ANTAM Risk Management System) dan dikelola oleh Risk Officer dari masing-masing satuan kerja sehingga dapat dievaluasi, dinilai dan dilakukan *risk treatment* secara kontinyu.

Proses penilaian risiko penyuapan dan penilaian risiko yang dapat ditimbulkannya menggunakan prosedur, yaitu:

- Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi.
- Penetapan Risk Tolerance dan Risk Appetite.
- Penetapan Risiko Korporat.
- Identifikasi Risiko Penyuapan.

Anti-Bribery Risk Mapping

Following the implementation of an anti-bribery management system in ANTAM and the achievement in gaining ISO 37001 certification in accordance with SNI 37001:2016 in 2020, ANTAM conducts mapping and assessment of bribery risk in the Company's business processes, intending to determine the potential occurrence of bribery risk in each business process to control and prevent bribes. The bribery risk assessment process considers the perspective of the Company's business processes. The results of this bribery risk mapping are then assessed and evaluated and used as the basis for establishing policies and procedures and making action plans to reduce the risk level, and preparing plans to take opportunities to prevent the occurrence of bribery.

The bribery risk assessment results are registered in the ARMS (ANTAM Risk Management System) system and managed by the Risk Officer of each task force for further evaluation, assessment, and continuous risk treatment.

The procedures for processing the bribery risk assessment and posed risk assessment are:

- Integrated Corporate Risk Management.
- Corporate Risk Determination.
- Determination of Risk Tolerance and Risk Appetite.
- Bribery Risk Identification.



Tata Kelola Teknologi Informasi & Komunikasi

Information & Communication Technology Governance

Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi dilakukan oleh Divisi Information and Communication Technology (ICT) yang merupakan upaya untuk menyelaraskan strategi teknologi informasi dengan strategi bisnis Perusahaan. Penerapan Tata Kelola ICT juga merupakan bagian integral dari Enterprise Governance agar dapat menjamin pemanfaatan implementasi ICT yang optimal, terukur dan terarah.

ANTAM mengimplementasikan modul-modul SAP yang saling terintegrasi antara lain modul: Finance (FI), Controlling (CO), and Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM) and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM) dan Business Planning and Consolidation (BPC).

ANTAM telah mengimplementasikan ISO 27001:2013 yang dikenal juga dengan ISMS (Information Security Management System), salah satu standar praktik terbaik atau metodologi untuk memastikan tingkat keamanan informasi yang tinggi melalui proses-proses yang ditetapkan di dalamnya. Implementasi ISO 27001:2013 ini selain dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 4 Tahun 2016 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Informasi, juga merupakan sebuah bentuk komitmen dan kepedulian ANTAM dalam melindungi data dan informasi pelanggan dimana saat ini kedua hal tersebut adalah hal yang sensitif dan sangat berharga. ANTAM juga mengimplementasikan ISO 20000-1:2018 yang dikenal juga dengan ITSM (Information Technology Service Management), salah satu praktik terbaik bagaimana sebuah organisasi IT di dalam sebuah Perusahaan memberikan layanan IT yang berstandar Internasional. Hal ini merupakan wujud komitmen ANTAM secara berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas layanan ICT.

Selama tahun 2020, ANTAM sudah selesai mengembangkan implementasi PSAK 73 melalui Modul REFX-CLM di aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) SAP dan akan direncanakan Go-Live di akhir Q1 tahun 2021. Dengan implementasi ini, maka akan membantu proses pembukuan dan perhitungan transaksi sewa dari sisi penyewa (lessee). Informasi tersebut memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak sewa terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas. Pada Agustus

The implementation of Information and Communication Technology Governance is carried out by the Information and Communication Technology (ICT) Division to align the information technology strategies with the Company's business strategies. The implementation of ICT governance constitutes an integral part of Enterprise Governance to ensure the optimal, measurable, and focused utilization of ICT implementation.

ANTAM implements integrated SAP modules, such as Finance (FI), Controlling (CO), Fund Management (FM), Production Planning (PP) and Quality Management (QM), Sales Distribution (SD), Plant Maintenance (PM), and Project System (PS), Human Capital Management (HCM), Material Management (MM) and Business Planning and Consolidation (BPC).

ANTAM has implemented ISO 27001:2013, known as ISMS (Information Security Management System), one of the best practice standards or methodologies to ensure a high level of information security through the processes established therein. In addition to fulfilling the Minister of Communication and Information Regulation Number 4 of 2016 on Information Security Management System, the implementation of ISO 27001:2013 constitutes a manifestation of ANTAM's commitment and concern in protecting customer data and information, which are very sensitive and valuable. ANTAM also implements ISO 20000-1:2018, known as ITSM (Information Technology Service Management), one of the best practices of how an IT organization within the Company provides an international standard of IT services. This implementation constitutes ANTAM's sustainable commitment to improving the quality of ICT services.

In 2020, ANTAM had completed the implementation of PSAK 73 through the REFX-CLM Module in the SAP Enterprise Resource Planning (ERP) application, which will be Go-Live at the end of Q1 of 2021 as planned. This implementation will help the bookkeeping and calculation of rental transactions from the tenant (lessee) side. The generated information provides a basis for users of financial statements to assess the impact of leases on the financial position, financial performance, and cash flow of entities. In August 2020, ANTAM also upgraded the SAP



2020, ANTAM juga sudah melakukan upgrade dari versi SAP s/4 HANA 1608 ke versi terbaru SAP S/4 HANA 1909.

Di tahun 2021, ANTAM akan melakukan perubahan proses bisnis ERP SAP di UBPP Logam Mulia, yaitu untuk jasa pemurnian (refining) milik Pihak Ketiga yang akan dicatat sebagai material non valuated dan bukan lagi sebagai material valuated. Diharapkan perubahan ini bisa menghitung biaya yang lebih tepat di UBPP Logam Mulia terutama untuk jasa pemurnian.

Kebijakan ICT ANTAM

Kebijakan tata kelola ICT merupakan dasar bagi penyusunan seluruh kebijakan dan pengambilan keputusan Perusahaan yang terkait dengan ICT ANTAM. Kerangka kerja (Framework) tata kelola ICT, meliputi proses serta aktivitas-aktivitas dalam pengelolaan ICT yang mengacu pada Peraturan menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi BUMN dan Permen BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER02/MBU/2013 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara.

ANTAM telah melakukan evaluasi atas Kebijakan Teknologi Informasi Perusahaan termasuk penyesuaian dengan Pedoman Strategis Teknologi Informasi Holding Industri Pertambangan. Evaluasi tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk Surat Keputusan Direksi Nomor 4961.K/702/ DAT/2019 tanggal 4 Desember 2019 tentang Management Policy Tata Kelola Teknologi Informasi. Dalam Management Policy Tata Kelola Teknologi Informasi memuat kebijakan strategis dan kebijakan operasional ICT.

Kebijakan (Management Policy) Tata Kelola Teknologi Informasi telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Informasi

ANTAM terus berupaya mengembangkan aplikasi-aplikasi yang dianggap mampu mendukung pelaksanaan proses bisnis Perusahaan agar lebih efektif, efisien, optimal, mampu memberikan nilai tambah serta mendukung untuk pengambilan keputusan bagi manajemen dalam waktu yang relatif singkat

S/4 HANA 1608 to the latest version of SAP S/4 HANA 1909.

In 2021, ANTAM will change its ERP SAP business processes for Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, whereby third-party refining services will be recorded as non-valuated materials and no longer recorded as valuated materials. It is expected that these changes can calculate the cost more precisely in Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, especially for refining services.

ANTAM 's ICT Policy

ICT governance policy serves as the foundation for establishing all Company's policies and decision-making relating to ICT of ANTAM. The ICT governance framework, including processes and activities in ICT management, refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/2013 on Guidelines for Information Technology Management of State-Owned Enterprises, and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/ MBU/02/2018 on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/ MBU/2013 on Guidelines for Information Technology Management of State-Owned Enterprises.

ANTAM has evaluated the Company's Information Technology Policy, including alignment with the Strategic Guidelines for Information Technology of Mining Industry Holding. The evaluation was then actualized through the Decision of the Board of Directors Number 4961.K/702/ DAT/2019 dated December 4, 2019, on Information Technology Governance Management Policy, which contains ICT strategic policies and operational policies.

The Information Technology Governance Management Policy has been implemented effectively in the Company.

Information Technology-Based Management System

ANTAM strives to develop the applications that are considered capable of supporting the Company's business process to become more effective, efficient, optimal, and able to give added value and help the management makes decisions promptly.



No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
1.	ERP-SAP	Sistem terintegrasi pengelolaan bisnis ANTAM mulai dari modul FICO (Finance and Control), PP (Production Planning), MM (Material Management), SD (Sales and Distribution) dan HR (Human Resources) The integrated system for ANTAM's business management that includes the FICO (Finance and Control) module, PP (Production Planning), MM (Material Management), SD (Sales and Distribution), and HR (Human Resources)	ERP Project
2.	Electronic Metal Accounting System (EMAS)	Sistem Informasi untuk pengelolaan dan penjualan produk logam mulia Information systems for the sales management of precious metal products	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
3.	BRANKAS LM (Berencana Aman Kelola Emas)	Aplikasi depository online emas Online gold depository application	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
4.	Website Logam Mulia	Website penjualan logam mulia Website for precious metal sales	Precious Metals Processing and Refinery Business Unit
5.	ANTAM Risk Management System (ARMS)	Sistem Informasi untuk pengelolaan risiko Information Management System for risk management	Risk Management Division
6.	ANTAM Treasury Vision	Sistem Informasi untuk pengelolaan posisi keuangan di setiap unit bisnis Information Management System for managing financial position in each business unit	Corporate Finance and Treasury Division
7.	e-SCM	Sistem Informasi untuk Procurement dan Supply Chain Information Management System for Procurement and Supply Chain	Supply Chain Management Division
8.	e-Proc	Aplikasi untuk Vendor dapat mengikuti pengadaan di ANTAM Applications for ANTAM's vendors to take part in procurement process	Supply Chain Management Division
9.	Extension Number	Aplikasi pengelolaan daftar nomor telepon seluruh ANTAM Application for managing the list of all telephone numbers of ANTAM	General Affairs & Non-Operational Asset Management Division
10.	Human Capital Management System (HCIS)	Aplikasi untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia Application for human capital management	Human Capital Management Division
11.	Nota Dinas Online	Aplikasi pengelolaan nota dinas ANTAM Application for managing Official Memorandums in ANTAM	Corporate Secretary Division
12.	Online Document and Payment (ODP)-AppSys	Aplikasi untuk mengelola permintaan dan persetujuan transaksi pembayaran Application for managing request and approval for payment transactions	Corporate Finance and Treasury Division
13.	Portal HRD Malut	Aplikasi untuk pengelolaan Sumber Daya Manusia di UBP Nikel Maluku Utara Application for managing Human Resources process in North Maluku Nickel Mining Business Unit	Human Capital Management Division
14.	Lab Malut	Aplikasi untuk mengelola proses quality control Application for managing quality control process	North Maluku Nickel Mining Business Unit
15.	Sistem Manajemen Audit dan Review Terpadu (SMART)	Aplikasi untuk mengelola proses Audit Internal Application for managing the Internal Audit process	Internal Audit Division
16.	Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD Online)	Aplikasi untuk membuat dan merekam Surat Perintah Perjalanan Dinas Application for creating and recording Official Business Trip Instruction	Human Capital Management Division
17.	Vehicle Management	Aplikasi pengelolaan Permintaan Peminjaman Kendaraan Dinas Application for managing Office Vehicle Borrowing Requests	General Affairs & Non-Operational Asset Management Division
18.	HR Service Desk	Sistem informasi untuk layanan dan keluhan karyawan terkait human capital Information System for human resources services	Human Capital Management Division
19.	ANTAM Provider	Pengelolaan pemberian Akses Aplikasi, Master Data Pegawai dan Alert Management Managing the Application Access provision, Employee Master Data, and Alert Management	Information and Communication Technology Division
20.	Website ANTAM	Website korporat ANTAM ANTAM Corporate Website	Corporate Secretary Division
21.	Aplikasi Jembatan Timbang	Aplikasi pencatatan hasil produksi tambang Application for recording mining products	Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit



No.	Nama Aplikasi Application Name	Deskripsi Fungsional Functional Description	Pemilik Aplikasi Application Owner
22.	ANTAM Portal	Intranet Portal Informasi ANTAM ANTAM Information Portal Intranet	Corporate Secretary Division
23.	ICT Care	Sistem informasi untuk layanan dan keluhan pengguna layanan ICT Information system for ICT user service and complaints	Information and Communication Technology Division
24.	Drill Log Pomala	Aplikasi Eksplorasi Unit Geomin & Technology Development-UBP Nikel Sulawesi Tenggara Application for Exploration of Geomin & Technology Development Unit-Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Exploration Team of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit
25.	OPTIMA	Sistem Informasi untuk mengelola aset yang dimiliki oleh ANTAM Information System for ANTAM's Asset Management	General Affairs & Non- Operational Asset Management Division
26.	Video Conference	Aplikasi online video conference Application for online video conference	Information and Communication Technology Division
27.	Standar Etika / Ethical Standard	Aplikasi pemberian persetujuan memahami dan mentaati Standar Etika Perusahaan Application for granting approval relating to understanding and adhering to the company's Code of Conduct	Corporate Secretary Division
28.	ANTAM Task Monitoring (ATM)	Aplikasi untuk memonitor target hasil rapat Direksi Application for monitoring the targets of the Board of Directors' Meeting Resolution	CEO Office Division
29.	Super Safe	Aplikasi pengelola pelaporan pemantauan Health, Safety dan Environment Application for managing the Health, Safety, and Environment monitoring report	Operation Management, Health & Safety Division
30.	SMK Online	Aplikasi pengelolaan perencanaan dan realisasi target Sistem Manajemen Kinerja (SMK) Application for managing the planning and realization of Performance Management System targets	Financial Control Division
31.	CIM (Corporate Insurance Management)	Sistem Informasi untuk pengelolaan asuransi aset perusahaan Information system for managing Company's asset insurance	Corporate Finance and Treasury Division
32.	ESS (Employee Self Service)	Aplikasi absensi pegawai menggunakan mobile device Employee attendance application using a mobile device	Human Capital Management
33.	IoT Dashboard	Aplikasi Dashboard Monitoring IoT peralatan pabrik menggunakan software MC Works The factory equipment IoT Monitoring Dashboard application using the MC Works software.	Operation Management, Health & Safety Division
34.	Score	Aplikasi Corporate Finance Corporate Finance application	Corporate Finance and Treasury Division
35.	Digital Letter and Archive (DLA)	Aplikasi pengelolaan persuratan dan kearsipan perusahaan secara digital Application for digital management of the company correspondences and archives	Corporate Secretary Division

Survei Kepuasan Pelanggan ICT

Untuk mengetahui tingkat kepuasan pegawai atas layanan yang telah diberikan oleh ICT dan guna memperoleh masukan untuk peningkatan kinerja ICT yang lebih optimal, maka setiap tahun telah dilakukan pengukuran atas tingkat kepuasan pelanggan ICT.

ICT Customer Satisfaction Survey

To measure the level of employee satisfaction of ICT services and obtain recommendations for ICT performance improvement to be more optimal, a measurement of ICT customer satisfaction level is carried out every year.

Pada tahun 2021, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pengguna layanan ICT mencapai 75,4%. Hal ini membuktikan bahwa rata-rata pengguna layanan ICT berada pada kategori breakdown.

In 2021, the survey shows that the level of ICT user satisfaction of ICT services was 75,4%, which.

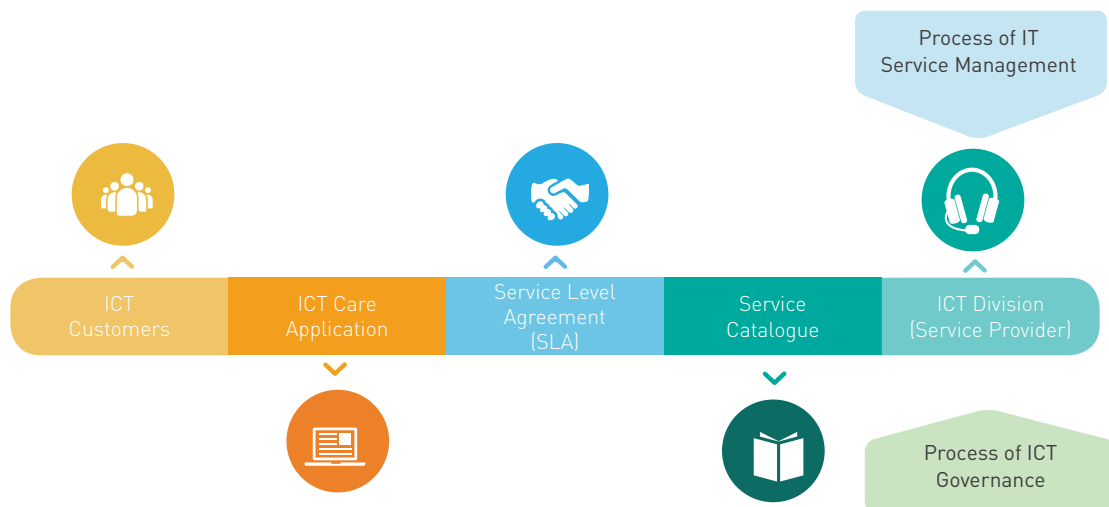


Service Level Agreement (SLA)

Divisi ICT telah membuat Perjanjian Tingkat Kinerja (Service Level Agreement/SLA) antara Divisi ICT dan Divisi-divisi pengguna layanan ICT di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM serta penerbitan ICT Service Catalogue atau daftar layanan ICT yang dapat digunakan oleh Karyawan. Selain itu, ICT juga memiliki aplikasi ICT Care untuk melayani pelanggan ICT.

Service Level Agreement (SLA)

ICT Division has made a Service Level Agreement/SLA between ICT Division and ICT user's divisions in all ANTAM unit/business units. ICT Division has also issued ICT Service Catalogue or ICT service list that employees can use. Furthermore, ICT Division has established an ICT Care application to serve ICT customers.



Pada tahun 2021, hasil pengukuran tingkat pencapaian SLA ICT mencapai 99%. Hal ini membuktikan bahwa hampir seluruh request tiket yang masuk ke aplikasi ICT Care dapat diselesaikan tepat waktu.

In 2021, the results of the measurements of ICT SLA achievement level reached 99%. This proves that almost all request tickets registered in the ICT Care application have been completed promptly.



Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Dalam menjalankan bisnisnya, ANTAM telah memiliki kebijakan terkait Pengelolaan Rantai Pasokan yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, *delivery time*, dari sumber yang tepat dan dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan terkait Pengadaan Barang dan Jasa terakhir kali diperbarui pada tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1033.K/92/DAT/2019 tanggal 1 Juli 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan. Pedoman tersebut telah diselaraskan dengan Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan dengan Pedoman Strategis Pengadaan dan Logistik Holding Industri Pertambangan sebagai acuan agar kegiatan pengadaan barang dan jasa strategis yang dilakukan oleh Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, dan wajar, serta akuntabel. Di dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan terdapat kebijakan terkait seleksi pemasok yaitu mekanisme untuk mencari dan memilih calon Penyedia Barang dan Jasa (*pra qualification*) maupun mengevaluasi kinerjanya secara periodik, sehingga akan diperoleh Daftar Penyedia Barang dan Jasa yang terpilih dan berkualitas (*shortlisted*) di bidangnya masing-masing. Mekanisme tersebut dilakukan secara transparan, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, pengelolaan pengadaan barang dan jasa di ANTAM telah mengimplementasikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 di tahun 2020. Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini diterapkan untuk menciptakan operasional yang bersih dan memperkuat sistem pencegahan terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme dalam setiap tahapan proses pengadaan barang dan jasa termasuk persyaratan pendaftaran calon pemasok dan pakta integritas anti suap bagi pemasok.

Kebijakan/Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

In conducting its business, ANTAM has had a Policy on Supply Chain Management that constitutes the primary guidelines for all procurement of goods and services activities by taking into account the quality, delivery time, appropriate sources, and assurance that the procurement is executed based on an effective and efficient procurement strategy, planning, processes, and control, as well as in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The policy related to the Procurement of Goods and Services was last updated in 2019 based on the Decision of the Board of Directors Number 1033.K/92/DAT/2019 dated July 1, 2019, on Guidelines for Supply Chain Management. The guidelines have been aligned with the Supply Chain Management Policy. In the Supply Chain Management Guidelines, there is a policy related to supplier selection, a mechanism for finding and selecting prospective suppliers of goods and services (pre-qualification), and evaluating their performance periodically. Therefore, the Company can get a list of qualified goods and services providers (short-listed). This mechanism is implemented transparently, objectively, and accountably. At the same time, the Mining Industry Procurement and Logistics Strategic Guidelines serve as a reference to ensure that the Company's strategic procurement of goods and services can meet its business needs by taking into account the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, and reasonableness, as well as accountableness.

Furthermore, the goods and services procurement management at ANTAM has implemented the ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System and has obtained ISO 37001 certification in 2020. This Anti-Bribery Management System is implemented to create clean operations and strengthen the system for corruption, collusion, and nepotism prevention in every stage of the goods and services procurement process, including the requirements for potential supplier registration and anti-bribery integrity pacts for suppliers.

Supply Chain Management Policy/Guidelines have been implemented effectively in the Company.



Kode Etik dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Standar Etika Perusahaan dalam Pengadaan Barang dan Jasa yakni:

1. Mengikuti seluruh peraturan pengadaan barang dan jasa yang ditetapkan ANTAM pada saat melakukan pengadaan atas barang atau jasa yang dibutuhkan.
2. Menggunakan pemasok-pemasok yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan ANTAM dan secara konsisten mampu memenuhi standar kualitas baik barang dan jasa dengan biaya yang kompetitif dan representatif.
3. Melakukan hubungan kerja hanya dengan pemasok yang mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan tambahan dari ANTAM, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, lingkungan, kesehatan dan keamanan, hak kekayaan intelektual dan pembayaran yang tidak wajar.
4. Kedua belah pihak juga saling melakukan upaya evaluasi guna perbaikan dan hubungan yang lebih harmonis dan konstruktif.

Code of Conducts in Procurement of Goods and Services

Code of Conduct in Procurement of Goods and Services:

1. To comply with all goods and services procurement regulations set forth by ANTAM when dealing with the procurement of goods or services needed.
2. To appoint the suppliers that meet the requirements determined by ANTAM and can fulfill the quality standards of the goods and services with competitive and reasonable costs.
3. To establish a business relationship with the suppliers that comply with the prevailing laws and regulations and additional requirements set by ANTAM, especially those relating to employment, environment, health and safety, intellectual property rights, and unreasonable payment.
4. Both parties shall carry out a mutual evaluation for improvement and maintain a more harmonious and constructive relationship.

Kode Etik berdasarkan Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan

Code of Ethics based on the Supply Chain Management Guidelines



Rekanan yang ditemukan melanggar Kode Etik Rekanan akan dimasukkan ke dalam Daftar Hitam Rekanan dan dapat dilakukan pemutusan kerja sama yang sedang berjalan.

Suppliers who are found breaching the Supplier Code of Conduct will be categorized as Black Listed Suppliers, and the ongoing contract may be terminated.

Peningkatan Pengetahuan Penyedia Barang dan Jasa

Setiap tahun Perusahaan mengadakan pertemuan (*gathering*) dengan semua Penyedia Barang dan Jasa yang terdaftar di ANTAM secara periodik serta membagikan

Improvement of Goods and Service Provider Knowledge

To improve the quality of relationships and communication with all Goods and Service Providers, ANTAM holds an annual gathering with all Goods and Service Providers



Sertifikat Mitra Kerja sebagai mitra kerja yang terdaftar di ANTAM. Pada acara *gathering* tersebut juga diberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman mitra kerja mengenai peraturan pengadaan barang dan jasa di ANTAM, penggunaan aplikasi e-SCM, Kebijakan Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam pengadaan barang dan jasa di ANTAM, serta pengetahuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang baru atau yang diperbaharui di Perusahaan. Selain itu, untuk setiap mitra kerja yang melakukan kerja sama pengadaan dengan ANTAM, diharuskan memiliki standar keselamatan dan kesehatan kerja serta kewajiban untuk patuh (*comply*) terhadap standar dan regulasi yang berlaku, baik di ANTAM ataupun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2021, selama situasi pandemi COVID-19, *gathering* dengan pemasok dilaksanakan melalui video *conference* sebanyak 1 kali yang dilakukan pada tanggal 24 Juni 2021 dan dihadiri oleh 50 (lima puluh) penyedia barang dan jasa.

Sistem Electronic Supply Chain Management (e-SCM)

Untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas praktik pengadaan barang dan jasa, mencegah terjadinya tindak pidana korupsi, kolusi dan nepotisme serta untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem pengadaan, ANTAM telah mengembangkan sistem electronic Supply Chain Management (e-SCM). Sistem e-SCM mencakup modul user internal dan eksternal. Modul user internal digunakan oleh pihak internal Perusahaan yang memiliki hak akses dan telah terintegrasi dengan panitia lelang di Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis Perusahaan. Adapun modul eksternal terdiri atas vendor registration dan vendor transaction. Modul eksternal tersedia dalam website Perusahaan bagian menu eproc.antam.com.

Menu eproc.antam.com dapat dengan mudah diakses oleh publik melalui *website* Perusahaan. Bagi masyarakat umum yang ingin menjadi rekanan ANTAM sebagai penyedia barang dan jasa dapat mendaftar melalui eproc.antam.com dan pengumuman informasi lelang dapat dilihat di *website* Perusahaan. Panduan untuk menjadi mitra kerja ANTAM dapat diperoleh dengan mengunduh Petunjuk Penggunaan mitra Kerja yang terdapat pada menu *e-Procurement*. Input pemenuhan kriteria untuk menjadi mitra Kerja dalam eproc.antam.com dapat dilakukan setelah calon pemasok melakukan registrasi dan divalidasi oleh ANTAM. ANTAM akan menerbitkan Sertifikat Mitra Kerja (SMK) bagi mitra kerja yang telah

listed in ANTAM periodically and distributes Work Partner Certificates to partners who have been documented in ANTAM. During the event, ANTAM provides useful information to improve partners' comprehension of the rules for procurement of goods and services at ANTAM, e-SCM applications, ANTAM Gratification Policy, and Anti-bribery Management System applied in the procurement of goods and services. Additionally, ANTAM also provides the suppliers with information and explanation relating to the Company's new or updated procurement policy of goods/services. Furthermore, each partner that has procurement cooperation with ANTAM must have occupational safety and health standards and comply with standards and regulations applied in ANTAM and the applicable government laws and regulations.

During 2021, before the COVID-19 pandemic, gathering with vendors was held 1 time, on June 24, 2021 which were attended by 50 (fifty) goods and services providers.

Electronic Supply Chain Management (e-SCM) System

To improve the quality and accountability of procurement practices, prevent corruption, collusion, and nepotism, and enhance the procurement systems' efficiency and effectiveness, ANTAM has developed an electronic Supply Chain Management (e-SCM) system. The e-SCM system includes modules for both internal and external users. The internal user module is used by internal parties of the Company who have access, and it is integrated with the procurement team in entire Business Units/Units. The external user module consists of vendor registration and vendor transaction. External modules are available on the Company's website in eproc.antam.com menu.

The eproc.antam.com menu can be accessed easily by the public through the Company's website. For the public who would like to become partners of ANTAM as providers of goods and services, they can register through eproc.antam.com and the announcement of auction information can be seen on the Company's website. The information on Guidelines for becoming ANTAM's partners can be obtained by downloading the Usage Partner Guidelines in the e-Procurement menu. The data input for the criteria fulfillment in eproc.antam.com can only be made after the prospective supplier completes registration and upon validation by ANTAM. ANTAM will issue a Partner Certificate for partners who have completed the



selesai melakukan registrasi dan validasi. SMK bagi mitra kerja yang diterbitkan oleh salah satu Unit/ Unit Bisnis ANTAM berlaku di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM.

Panitia Lelang

Dalam proses pengadaan barang dan jasa khususnya dengan metode pelelangan ANTAM membentuk satu tim adhoc yaitu Panitia Lelang yang bersifat independen dimana dalam menjalankan tugasnya Panitia Lelang bekerja sesuai dengan prinsip Standar Etika Perusahaan dan berpedoman pada *Good Corporate Governance*. Panitia Lelang yang ditunjuk oleh Perusahaan telah menandatangani Pakta Integritas pada awal ditunjuk sebagai Panitia Lelang sehingga dalam melakukan tugasnya sudah berkomitmen untuk bersifat objektif, adil, dan transparan.

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Panitia Lelang harus berjumlah ganjil, ketentuan lain dalam hal pengambilan keputusan terhadap rekomendasi calon pemenang dapat ditetapkan oleh minimal 3 (tiga) orang, yaitu Ketua atau Wakil Ketua dan 2 (dua) orang anggota panitia lelang selain ketua dan wakil ketua.

Adapun fungsi Panitia Lelang tersebut antara lain:

1. Melaksanakan pembukaan lelang dilanjutkan dengan pemeriksaan administrasi dan teknis terhadap dokumen penawaran calon mitra yang masuk serta dibuatkan daftar hadir dan berita acara pembukaan lelang;
2. Melakukan evaluasi harga atas penawaran yang memenuhi syarat administrasi dan teknis berdasarkan kriteria/tata cara yang ditetapkan dalam dokumen pengadaan barang dan jasa;
3. Menyelesaikan evaluasi proses lelang yang gagal setelah di ulang dengan pelelangan atau pemilihan langsung atau penunjukan langsung;
4. Menetapkan urutan calon pemenang dan membuat Berita Acara Pembukaan lelang serta membuat rekomendasi untuk melakukan negosiasi;
5. Membuat laporan hasil lelang kepada Pejabat Berwenang;
6. Menjadi narasumber dan memberi masukan jika ada sanggahan dari peserta lelang.

Tata Cara Pendaftaran Mitra Kerja ANTAM

Tata cara pendaftaran mitra Kerja ANTAM dapat dilihat di website Perusahaan atau menu eproc.antam.com.

registration and validation stages. The certificate issued by any ANTAM Unit/Business Unit is valid for all ANTAM Units/Business Units.

Auction Committee

In the procurement process, particularly by using the auction system, ANTAM forms an ad-hoc team, namely the Independent Auction Committee, which performs its works by referring to the Company's Code of Conduct and Good Corporate Governance. The Auction Committee that the Company appoints has signed Integrity Pact at the beginning of its appointment. Thus, the Committee has committed to carrying out its duties objectively, fairly, and transparently.

In carrying out its duties, the number of Auction Committee members must be odd. Other provisions in relation to the decision making towards the recommendations for prospective winners can be made by a minimum of 3 (three) people, namely the Chairman or Vice-Chairman and 2 (two) members of the Auction Committee other than the Chairman and Vice-Chairman.

The functions of the Auction Committee include:

1. Performing the auction opening, followed by administrative and technical checks on the bidding documents of the listed prospective partners, and preparing the attendance lists and minutes of the auction;
2. Evaluating the bid price of those who meet the administrative and technical requirements according to the criteria/procedures set out in the goods and services procurement documents;
3. Completing the evaluation of the failed auction process after the auction is retaken or taken through direct election or direct appointment;
4. Determining the order of the potential winners and preparing the Minutes of Auction Opening, and making recommendations for negotiation;
5. Making a report on auction results for further submission to the Competent Authority;
6. Becoming an information source and giving inputs if there are objections from the auction participants.

Registration Procedure for ANTAM's Partner

The procedure for registration of ANTAM Partners can be seen on the Company's website or eproc.antam.com menu.



Dalam pelaksanaan proses pengadaan barang dan jasa di ANTAM memiliki beberapa metode yaitu:

- Pelelangan;
- Pemilihan langsung;
- Penunjukan langsung.

Untuk metode pemilihan langsung dan penunjukan langsung, tata caranya diatur tersendiri merujuk kepada kebijakan internal Perusahaan yang merujuk kepada Peraturan Pemerintah.

Ketentuan dan informasi mengenai Pengadaan Barang dan Jasa termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon Penyedia Barang dan Jasa, sifatnya terbuka bagi peserta Penyedia Barang dan Jasa yang berminat melakukan pendaftaran mitra kerja di ANTAM melalui *e-Procurement*. Sejak tahun 2019 untuk pendaftaran sebagai mitra Kerja ANTAM dilakukan melalui aplikasi *online* (*paperless*).

Sejauh ini penerapan *e-procurement* telah berjalan dengan cukup baik, sesuai regulasi dan wajar. ANTAM terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk dapat semakin mengoptimalkan sistem tersebut ke depannya.

There are several methods used in processing the procurement of goods and services at ANTAM, namely:

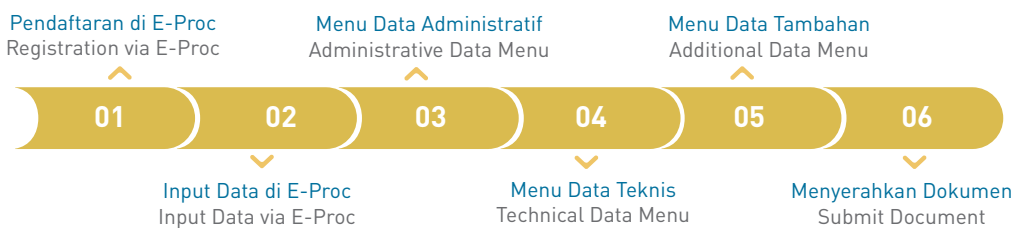
- Auction;
- Direct selection;
- Direct appointment.

For direct selection and direct appointment methods, the procedure is stipulated separately by referring to the Company's internal policies in accordance with the Government Regulations.

Provisions and information relating to the Procurement of Goods and Services, including technical requirements for procurement administration purposes, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective Goods and Services Providers, are available openly for participants of Goods and Services Providers interested in registering ANTAM partners through e-Procurement. Since 2019, registration of ANTAM's Partners has been made through an online application (*paperless*).

Up to the present, the application of e-procurement has worked quite well, in compliance with regulations and fairly. ANTAM continues to evaluate and improve the procurement system to optimize it in the future.

Tata Cara Pendaftaran Mitra Kerja ANTAM



Registration Procedure for ANTAM's Partner

Survei Kepuasan Pemasok

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pemasok, ANTAM secara konsisten melakukan pengukuran setiap tahun. Pada tahun 2021, survei kepuasan pemasok dilaksanakan pada bulan Desember secara online melalui sistem e-SCM.

Supplier Satisfaction Survey

ANTAM consistently carries out a yearly measurement to identify the supplier's satisfaction level. In 2021, a supplier satisfaction survey was conducted online in December through the e-Procurement system.

Hasil Survey Kepuasan Pemasok Tahun 2021 sebesar 79,58% yang menyatakan bahwa Pemasok menilai PUAS atas proses pengadaan Barang dan Jasa ANTAM.

The Result of Supplier Satisfaction Survey 2021 was 79,58%, which represents that the suppliers were satisfied with the procurement of Goods and Services process in ANTAM.



Akuntan Publik

Public Accountant

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 7 April 2021, pemegang saham ANTAM menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota firma dari PricewaterhouseCoopers International Limited untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM untuk tahun Buku 2021, Laporan Keuangan Program Kemitraan, dan Program Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun Buku 2021.

Penunjukan KAP tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Lingkup audit mencakup:

1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2021,
2. Audit Laporan Keuangan PKBL ANTAM posisi dan periode yang berakhir 31 Desember 2021.
3. Laporan Hasil Evaluasi Kinerja Perseroan Tahun Buku 2021.

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan Selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Pihak yang ditunjuk Perseroan sebagai Kantor Akuntan Publik memberikan jasa lain selain lingkup audit sebagaimana tersebut di atas. Jasa tambahan lain yang diminta oleh ANTAM dan disetujui akan diberikan dan diatur dalam kontrak secara terpisah.

Besarnya Fee untuk Masing-masing Jenis Jasa yang Diberikan oleh Akuntan Publik

Perusahaan menetapkan nilai fee Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM posisi dan periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 termasuk Jasa Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun Buku 2021 sebesar Rp3.435.400.000,- (sebelum PPN 10%).

ANTAM Annual GMOS for Fiscal Year 2020 was held in Jakarta on April 7, 2021. In this event, ANTAM shareholders approved the appointment of Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner, a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited, to conduct a general audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2020. In addition, the appointed Public Accountant also performed an audit of the Financial Statements of the Company's Partnership Program and Community Development Program for the Financial Year 2021.

The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) has fulfilled the requirements of FSA Regulation Number 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm in Financial Services Activities.

Scopes of the Audit:

1. Audit of Consolidated Financial Statements of the Company Position and for the period ended December 31, 2021; and
2. Audit of the Financial Statements of the Company's Partnership and Community Development Program for the period ended December 31, 2021.
3. Report on the Company's Performance Evaluation Results for the Fiscal Year 2021.

Others Services Provided by the Public Accounting Firm in Addition to the Annual Financial Statement Audit Services

The Public Accounting Firm appointed by the Company provides services other than the Audit scope mentioned above. Other additional services requested and approved by ANTAM will be governed under a separate contract.

Fee for Each Service Rendered by Public Accountant

The Company has determined the fees for the Audit of the Consolidated Financial Statements of the Company Position and the period ended on December 31, 2021, including the fees for the Audit of Financial Statements of the Company's Partnership and Community Development Programs for Financial Year 2021, which amounted to Rp3.435.400.000,- (Before VAT 10%).



Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan, proses pemilihan Kantor Akuntan Publik dilakukan sebagai berikut:

1. Pembentukan tim Pendukung Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Holding Industri Pertambangan tahun 2020 oleh PT INALUM (Persero). Tim terdiri atas perwakilan dari masing-masing anggota Holding Industri Pertambangan;
2. Penyampaian surat Direktur Utama PT INALUM (Persero) kepada Dewan Komisaris masing-masing anggota Holding Industri Pertambangan perihal Review Kinerja Kantor Akuntan Publik ("KAP") tahun 2020 dan Kerangka Acuan Kerja ("KAK") Pengadaan KAP tahun Buku 2021;
3. Dewan Komisaris melalui Komite Audit ANTAM melakukan review atas Kinerja Kantor Akuntan Publik ("KAP") tahun 2020 dan Kerangka Acuan Kerja Pengadaan KAP tahun Buku 2021;
4. Penyampaian hasil evaluasi kinerja KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Tahun Buku 2020 dan Kerangka Acuan Kerja Pengadaan KAP Tahun Buku 2021 oleh Dewan Komisaris ANTAM kepada PT INALUM (Persero);
5. Proses pengadaan dan evaluasi oleh Tim Pendukung Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Holding Industri Pertambangan tahun 2021;
6. Surat Direktur Utama PT INALUM (Persero) kepada Dewan Komisaris Anggota Holding Industri Pertambangan perihal Hasil Evaluasi Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun Buku 2021;
7. Surat Dewan Komisaris ANTAM kepada PT INALUM (Persero) perihal Usulan Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dalam RUPS tahun Buku 2021;
8. Persetujuan Penunjukan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dalam RUPS Tahunan tahun Buku 2020; dan
9. Surat Dewan Komisaris ANTAM kepada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan perihal Penunjukkan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Auditor Laporan Keuangan Konsolidasian ANTAM tahun Buku 2021.

Appointment Process of Public Accounting Firm

The appointment of the Public Accounting Firm is made at the General Meeting of Shareholders (GMOS). As part of the Mining Industry Holding, the Public Accounting Firm selection goes to the following process:

1. Formation of the Supporting Team of the Procurement of Mining Industry Holding Financial Statement Audit Services for Financial Year 2021 by PT INALUM (Persero). The team consists of representatives from each member of the Mining Industry Holding;
2. Submission of the letter from the President Director of PT INALUM (Persero) to the Board of Commissioners of each member of the Mining Industry Holding regarding Performance Review of the Public Accounting Firm in 2020 and the Terms of Reference ("TOR") for the Procurement of Public Accounting Firm for the Financial Year 2021;
3. The Board of Commissioners, through ANTAM's Audit Committee, conducted an evaluation of the Public Accounting Firm Performance of 2020 and the Terms of Reference for Procurement of Public Accounting Firm for Financial Year 2021;
4. Submission of the results of the performance evaluation of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners for the Financial Year 2020 and the Terms of Reference for the Procurement of Public Accounting Firm for Financial Year 2021 by ANTAM's Board of Commissioners to PT INALUM (Persero);
5. Procurement and evaluation processes by the Supporting Team of the Procurement of Mining Industry Holding Financial Statement Audit Services of 2021;
6. Submission of the letter from the President Director of PT INALUM (Persero) to the BOC of the Mining Industry Holding Members regarding the Evaluation Results of the Procurement of Public Accounting Firm Services for the Financial Year 2021;
7. Submission of the letter from ANTAM's Board of Commissioners to PT INALUM (Persero) regarding the Recommendation for the Appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners in GMOS for the Financial Year 2021;
8. Approval of the Appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners in the Annual GMOS for the Financial Year 2020;
9. Submission of the letter from ANTAM's Board of Commissioners to Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners regarding the Appointment as Auditors of ANTAM's Consolidated Financial Statements Financial Year 2021.



Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan ANTAM sepanjang tahun 2017-2021:

Periods of Annual Financial Statement Audits performed by the Public Accountant and Public Accounting Firm

The following are the Public Accounting Firms that have audited ANTAM's Financial Statements during 2017-2021:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Jumadi, S.E., CPA
2018	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners	Daniel Kohar, S.E., CPA



Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

The Policy relating to Protection of Creditor's Rights

Mitra bisnis (termasuk Kreditur) berhak memperoleh informasi yang relevan antara hubungan bisnis dan Perusahaan sehingga masing-masing pihak dapat membuat keputusan atas dasar pertimbangan yang adil dan wajar. Selain itu, untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, ANTAM menyediakan informasi material dan relevan, mudah diakses, dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan termasuk Kreditur. Hal tersebut tercantum dalam Corporate Governance Policy (CGP) ANTAM.

Di dalam Standar Etika Perusahaan mengenai hubungan dengan Kreditur (Bab 2 poin 1.8), dijelaskan bahwa untuk mencapai visi dan misinya, ANTAM berupaya untuk terus mengembangkan bisnisnya yang ditunjang dengan pendanaan baik melalui Investor maupun dari Kreditur. Dalam menjalin hubungan dengan Kreditur, ANTAM berkomitmen untuk selalu menerapkan perilaku-perilaku yang berlandaskan pada etika bisnis, etika kerja, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Bahwa segala proses pemilihan Kreditur dilaksanakan demi kepentingan dan pengembangan bisnis Perusahaan serta mampu menciptakan nilai tambah bagi Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan Perusahaan. Proses pemilihan dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip GCG dengan tetap mempertimbangkan kredibilitas dan reputasi Kreditur;
2. Perusahaan senantiasa menyediakan informasi yang bersifat aktual dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan dan mengacu kepada kebijakan pengungkapan informasi yang berlaku di Perusahaan;
3. Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak Kreditur sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku ataupun berdasarkan kesepakatan yang mengatur terkait hak dan kewajiban ANTAM dan Kreditur.

Kebijakan terkait hubungan dengan Kreditur telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Business partners (including creditors) are entitled to obtain all relevant information concerning the business relationship between business partners and the Company so that each party can make decisions based on fair and reasonable considerations. Furthermore, to maintain objectivity in conducting its business, ANTAM provides material and relevant information that is accessible and understandable to the Stakeholders, including creditors. The detailed information is available in ANTAM's Corporate Governance Policy (CGP).

The Company's Code of Conduct concerning the relationship with creditors (Chapter 2 point 1.8) states that to actualize the Company's vision and mission, ANTAM strives to continue developing its business, supported by its investors and creditors. In maintaining relationships with creditors, ANTAM is always committed to implementing behavior in compliance with the business ethics, work ethics, and applicable laws and regulations, namely:

1. All creditors are selected for the benefit and development of the Company's business and for creating added value for the Company. The selection is processed in accordance with the principles of GCG by remain considering the credibility and reputation of Creditors;
2. The Company from time to time provides actual, relevant, and accountable information in compliance with the applicable information disclosure policy of the Company;
3. The Company is committed to protecting the Creditors' rights according to the Company policies and prevailing laws and regulations or any agreement specifying the rights and obligations of ANTAM and its Creditors.

The Company's policies relating to the relationship with creditors have been implemented effectively.

Selama tahun 2021, Perusahaan selalu memenuhi kewajiban terhadap Kreditur (Bank, Lembaga Keuangan Non-Bank dan Pemegang Obligasi).

During 2021, the Company has fulfilled its obligations to the Creditors (Banks, Non-Bank Financial Institutions and Bondholders).



Standar Etika Perusahaan

Code of Conduct

ANTAM menyadari pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat dan cara untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi Shareholders (Pemegang Saham) namun juga segenap Stakeholders (Pemangku Kepentingan) lainnya. Untuk itulah ANTAM berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Standar Etika Perusahaan (Code of Conduct).

Standar Etika Perusahaan atau Code of Conduct (CoC) adalah sekumpulan komitmen yang terdiri dari etika usaha ANTAM dan etika kerja Insan ANTAM yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM yang sejalan dengan budaya ANTAM dalam mencapai visi misinya.

Standar Etika Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis ANTAM. ANTAM memiliki Standar Etika Perusahaan atau Code of Conduct (CoC) sejak tahun 2007. Standar Etika terkini diterbitkan tahun 2020 dan telah ditandatangani kembali oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 Juli 2020.

Standar Etika Perusahaan berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama ANTAM, Anak Perusahaan dan Afiliasi di bawah Pengendalian, Shareholders serta seluruh Stakeholders lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan ANTAM.

Isi Standar Etika Perusahaan

Standar Etika ANTAM telah memuat sebagian besar pokok-pokok yang direkomendasikan oleh ASX Corporate Governance Principle and Recommendation 4th Edition seperti Persamaan dan Penghormatan pada Hak Asasi manusia (HAM), hubungan dengan pemasok dan pelanggan, hubungan dengan pesaing, hubungan dengan masyarakat sekitar, perilaku etis terhadap sesama karyawan, kepatuhan terhadap hukum serta kesempatan kerja yang adil. Standar Etika ANTAM juga telah memuat pokok-pokok pedoman etika bisnis dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Dalam Standar Etika juga telah mengatur kesesuaian tingkah laku Insan ANTAM antara lain: perilaku anti korupsi, anti suap, penggelapan, pemalsuan laporan keuangan, penyalahgunaan aset dan jabatan, tidak mengkonsumsi obat-obatan terlarang, narkoba serta tidak melakukan tindakan pelecehan

ANTAM recognizes the importance of GCG implementation as one of the tools and ways to increase value and long-term business growth sustainably, not only for Shareholders but also for all other Stakeholders. For this reason, ANTAM is committed to implementing GCG consistently, one of which is carried out through the preparation of the Company's Code of Conduct.

The Company's Ethics Standards or Code of Conduct (CoC) is a set of commitments comprises ANTAM business ethics and ANTAM employee work ethics, which is designed to influence, form, regulate, and control the suitability of ANTAM's Employee behavior in line with ANTAM's culture to achieve its vision and mission.

ANTAM has had the Code of Conduct since 2007. The latest CoC was issued in 2020 and re-signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on July 5, 2020. The Company's Code of Conduct is constantly adjusted to the legal development, social norms, regulations, and business development of ANTAM.

The Company's Code of Conduct applies to all individuals acting on behalf of ANTAM, Subsidiaries and Controlled Affiliates, Shareholders, and all other Stakeholders or Partners conducting business transactions with ANTAM.

Content of the Company's Code of Conduct

ANTAM CoC has included most of the fundamentals recommended by the ASX Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition, such as Equality and Respect for Human Rights, relationships with suppliers and customers, relationship with competitors, relationship with the surrounding communities, ethical behavior towards fellow employees, compliance with laws, and fair employment opportunities. It also includes the principles of business ethics guidelines specified by the National Committee on Governance Policies (KNKG – Komite Nasional Kebijakan Governance). In addition, the CoC also regulates behavioral conformity of ANTAM employees, anti-corruption, anti-bribery, embezzlement, falsification of financial statements, misuse of assets and authorities, prohibition to consume illegal drugs, not



seksual ataupun perilaku amoral lainnya. ANTAM juga mengatur mengenai etika penggunaan media sosial bagi Insan ANTAM. Pelaporan pelanggaran standar etika diatur juga dengan mekanisme pelaporan melalui Whistleblowing System.

Standar Etika Perusahaan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha merupakan standar perilaku usaha yang diterapkan Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis dalam berinteraksi dan berhubungan dengan Stakeholders baik internal maupun eksternal, sedangkan Etika Kerja merupakan standar perilaku kerja yang digunakan oleh Insan ANTAM dalam melaksanakan tugas untuk dan atas nama Perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja serta Stakeholders.

Standar Etika Perusahaan senantiasa direvisi setiap tahun dan disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis ANTAM. Pengkinian Standar Etika di tahun 2020 yaitu pada Etika Kerja bagian Memberi dan Menerima yang mengatur tentang risiko terjadinya praktek suap menyuap di dalam proses bisnis dan satuan kerja dimana hal ini merupakan bagian dari penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Perusahaan. Selain itu, di dalam Standar Etika Perusahaan juga ditambahkan di bagian Benturan Kepentingan dan Pembayaran Tidak Wajar yang mengatur lebih rinci terkait keikutsertaan Insan ANTAM dalam kegiatan politik praktis dan larangan menyumbangkan dana untuk kegiatan politik. Di bagian lembaran pemberian komitmen bagi Insan ANTAM juga ditambahkan komitmen terkait kerahasiaan data dan informasi jika Pegawai tidak lagi bekerja di ANTAM (pensiun, diberhentikan atau mengundurkan diri).

committing acts of sexual harassment, and other immoral behavior. ANTAM also regulates the ethics in using social media for ANTAM employees. A reporting mechanism through the Whistleblowing System also governs the reporting of violations against the Code of Conduct.

The Company's Code of Conduct covers Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics are business conduct standards for the Company, as a business entity, to interact and deal with internal and external stakeholders. While Work Ethics sets the standards for ANTAM employees to perform their duties for and on behalf of the Company, interact and maintain relationships with colleagues and stakeholders.

The Company's CoC is reviewed annually in line with and adjusted to the changes in laws, social norms, regulations, and ANTAM's business development. In 2020, the update on CoC was made on the work ethics part, under the giving and receiving section, which explains the bribery risks that might incur in the business process and each work unit. This update constitutes part of the implementation of the Anti-Bribery Management System. In addition, the updated CoC also includes an explanation about conflicts of interest and unreasonable payments. This section specifies detailed rules relating to ANTAM employees, who participate in political activities, and the prohibition of donating for political purposes. The commitment form sheet, which ANTAM Employees must sign, also indicates the commitment of the Employee on the confidentiality of data and information.



Etika Usaha Business Ethics	Etika Kerja Work Ethics
<ul style="list-style-type: none"> a. Hubungan dengan Pegawai Relationship with Employees b. Hubungan dengan Pelanggan Relationships with Customers c. Hubungan dengan Pemasok Relationship with Suppliers d. Hubungan dengan Pesaing Relationship with Competitors e. Hubungan dengan Regulator Relationship with Regulators f. Hubungan dengan Masyarakat Sekitar Relationship with Surrounding Communities g. Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham Relationship with Investors and Shareholders h. Hubungan dengan Kreditor Relationship with Creditors i. Hubungan dengan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan Relationships with Subsidiaries/Joint Ventures j. Hubungan dengan Media Relationship with the Media k. Perdagangan Internasional International Trading l. Hubungan dengan Komunitas/Organisasi Profesi Relationship with community/Professional Organization m. Hubungan dengan Induk Perusahaan (Holding) dan Anggota Holding Industri Pertambangan Relationship with Holding and Member of Mining Industry Holding 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepatuhan terhadap hukum Compliance with the law b. Benturan kepentingan Conflict of interests c. Memberi dan menerima Giving and receiving d. Persamaan dan penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM) Equality and Respect for Human Rights e. Kesempatan kerja yang adil Fair Employment opportunities f. Pembayaran tidak wajar Unreasonable Payment g. Kerahasiaan data dan informasi Confidentiality of data and Information h. Pengawasan dan penggunaan aset Asset utilization and supervision i. Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Occupational Health, Safety and Environment j. Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) Intellectual Property Rights (IPR) k. Perilaku etis terhadap sesama Pegawai Ethical behavior among employees l. Penggunaan Media Sosial Usage the Social Media

Penandatanganan Komitmen Standar Etika Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Standar Etika Perusahaan wajib ditandatangani setiap tahunannya oleh seluruh Insan ANTAM. ANTAM telah menggunakan sistem online untuk pemberian komitmen melalui portal internal ANTAM sehingga lebih efektif dan efisien.

The signing of the Company's Code of Conduct

As a form of commitment, the Code of Conduct must be signed every year by all ANTAM employees. ANTAM has used an online system to sign the commitment through ANTAM's internal portal. Thus it is more effective and efficient.

Pada tahun 2021, persentase pemberian komitmen atas Standar Etika Perusahaan mencapai 100% yang membuktikan bahwa Perusahaan telah menerapkan etika bisnis yang baik.

In 2021, the percentage of commitment to the Company's Code of Conduct reached 100% which proves that the Company has implemented the good business ethics.

Sosialisasi Standar Etika Perusahaan

Agar dapat memberikan pemahaman kepada seluruh Insan ANTAM, Perusahaan melakukan sosialisasi Good Corporate Governance dan Standar Etika Perusahaan kepada Pegawai di Kantor Pusat, Unit, Unit Bisnis, Anak Perusahaan bahkan ke cucu Perusahaan melalui sosialisasi langsung maupun media seperti website, portal internal ANTAM, serta email Pegawai. Di tahun 2021 walaupun dalam kondisi pandemi COVID-19 sosialisasi tetap dapat dilakukan secara online melalui System Admin yang dapat diakses oleh Insan ANTAM.

Socialization of the Company's Code of Conduct

To give all ANTAM employees understanding about the Company's Code of Conduct, the Company has conducted socialization of the Good Corporate Governance and Company CoC to employees at the Head Office, Units, Business Units, and Subsidiaries. The socialization is conducted offline or through the ANTAM website, ANTAM internal portal, and employees' office emails. In 2021, during the COVID-19 pandemic situation, the socialization was held online through the System Admin, which ANTAM Personnel can access.



Apabila informasi yang telah dipublikasikan kurang lengkap, Pegawai sewaktu-waktu dapat bertanya kepada atasan langsung maupun ke unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi GCG yaitu Divisi Legal and Compliance melalui fungsi GCG and Compliance Bureau.

Pengukuran Pemahaman Standar Etika Perusahaan

Sejak tahun 2013, pengukuran pemahaman Standar Etika Perusahaan menjadi bagian dalam Key Performance Indicator (KPI) masing-masing Divisi/Unit/Unit Bisnis yang selanjutnya akan berdampak pada hasil penilaian KPI dan Insentif kerja yang diterima karyawan. Tingkat pemahaman Insan ANTAM terhadap implementasi Standar Etika Perusahaan di tahun 2021 berdasarkan hasil pengukuran di tahun 2020, berada dalam kategori Baik.

Hal tersebut menunjukkan bahwa Standar Etika Perusahaan dan aturan-aturan yang terkait telah dijalankan secara efektif di Perusahaan.

Sanksi Pelanggaran Standar Etika Perusahaan

Sanksi yang diberikan atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan yaitu:

Insan ANTAM ANTAM Employee

Sanksi sesuai dengan tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tertulis, hukuman disiplin, sampai pemutusan hubungan kerja sesuai dengan mekanisme yang ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Bersama

Disciplinary actions in the form of spoken and written reprimands, disciplinary punishment, to termination of employment in accordance with the mechanism set by in the Collective Labor Agreement

Mitra Kerja ANTAM ANTAM's Partner

Sanksi sesuai dengan kontrak, peraturan perundang-undangan dan keputusan Perusahaan

Sanctions in accordance with the contract, prevailing laws and decisions of the Company

Atas Pelanggaran Hukum Violation of Law Employee

Pemasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib

The issue can be forwarded to the authorities

Selama tahun 2021, sanksi atas pelanggaran Standar Etika Perusahaan telah diberikan kepada pegawai yang melanggar dengan mengacu pada peraturan Internal Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yakni:

If the published information is considered insufficient, Employees may raise questions to their direct supervisors or the authorized work unit in charge of the GCG implementation through GCG and Compliance Bureau in the Legal and Compliance Division.

Measurement of the Understanding of Code of Conduct

Since 2013, the measurement of the understanding of the Code of Conduct has been a part of the Key Performance Indicator (KPI) of each Division/ Unit/Business Unit, which will affect the KPI assessment and work incentive of each employee. The understanding level of ANTAM employees about implementing the Company Code of Conduct in 2021, based on measurement results in 2020, is categorized as Good.

This shows that the Company's Code of Conduct and related regulations have been implemented effectively.

Sanctions for Violation of Code of Conduct

Sanctions imposed for violations against the CoC are:

During 2021, sanctions imposed to the employees, who violated the CoC, by referring to the Company's internal rules and the Collective Labor Agreement (CLA) are as follows:



Jenis Pelanggaran Type of Violation	Aturan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Provisions of Collective Labor Agreement	Jumlah Pelanggaran 2021 Number of Violations 2021
Berat Severe	Sanksi Berupa Pemutusan Hubungan Kerja Sanction in the form of Termination of Employment	1
Sedang Moderate	Dengan Sanksi Berupa Teguran Tertulis dan Masa Pembinaan Selama 6 Bulan Serta Pemotongan Insentif Tahunan Sanction in the form of Written Reprimand and Coaching Period of 6 (six) Months as well as Deduction of Annual Incentive	3
Ringan Minor	Sanksi Berupa Teguran Tertulis dan Masa Pembinaan Selama 1 (Satu) Bulan Sanction in the form of Written Reprimand and Coaching Period of 1 (one) Month	12



Pengelolaan Benturan Kepentingan dan Hubungan dengan Pihak Berelasi

Management of Conflicts of Interest and Relationships with Related Parties

Benturan kepentingan adalah keadaan di mana terdapat konflik antara kepentingan ekonomis Perusahaan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham utama yang dapat merugikan Perusahaan. Pencegahan benturan kepentingan di ANTAM tercantum dalam:

Conflict of interest is a situation in which there is a conflict between the Company's economic interests and the personal financial interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that may harm the Company. Prevention of conflicts of interest in ANTAM is contained in:

Anggaran Dasar Perseroan The Articles of Association of the Company

Bahwa untuk transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, diperlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perseroan

That the transaction containing conflict of economic interest of members of the BOC, BOD or Shareholders, required the GMOS approval as further stipulated in the Articles of Association of the Company

Charter Dewan Komisaris & Charter Direksi Charter of the Board of Commissioners & Charter of the Board of Directors

Bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi harus mengungkapkan seluruh benturan kepentingan yang sedang dihadapi maupun yang berpotensi menjadi benturan kepentingan atau segala sesuatu yang dapat menghambat anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi untuk bertindak independen

That Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors must disclose all conflicts of interest that is being faced or has potential conflict of interest or anything that can inhibit them to act independently

Corporate Governance Policy (CGP)

Bahwa setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan yang memiliki wewenang pengambilan keputusan diharuskan setiap tahun membuat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya dan telah melaksanakan Standar Etika yang ditetapkan oleh Perusahaan

That each member of the BOC, BOD and Employees of the Company who have decision-making authority is required every year to make a statement no conflict of interest against any decision that has been made by him and has implemented the Code of Conduct set by the Company

Pakta Integritas Integrity Pact

Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas tidak memiliki benturan kepentingan untuk tindakan transaksional yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris/Pemegang Saham Seri A Dwiwarna/RUPS

The Board of Directors must sign the Integrity Pact that not having conflict of interest for transactional actions that require approval from the Board of Commissioners/Series A Dwiwarna Shareholder/GMOS

Standar Etika Perusahaan Code of Conduct (CoC)

Bagian Benturan Kepentingan yaitu, setiap Insan ANTAM mempunyai hak untuk ikut serta dalam kegiatan keuangan, usaha, sosial budaya, politik dan kegiatan lain yang sah di luar pekerjaan dengan tetap memperhatikan kewajibannya kepada Perusahaan. Kegiatan tersebut harus sah dan bebas dari konflik kepentingan dengan tanggung jawab mereka sebagai Insan ANTAM. Insan ANTAM tidak boleh menyalahgunakan sumber daya atau pengaruh Perusahaan sehingga dapat mendiskreditkan nama baik dan reputasi Perusahaan

In Conflict of Interest section, which stated that every ANTAM Employee have the right to participate in the activities of financial, business, social, cultural, political and other lawful activities outside their work with still consider their obligation to the Company. These activities must be legal and free from conflicts of interest with their responsibilities as ANTAM Employee. ANTAM Employee must not misuse the resources or influence of the Company that can discredit reputation of the Company

Kebijakan terkait benturan kepentingan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Policies relating to Conflicts of interest have been implemented effectively in the Company.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat benturan kepentingan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Hal ini tercantum dalam surat pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah bertindak independen selama tahun 2021. Selain itu, publikasi daftar khusus kepemilikan saham Perseroan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah dipublikasikan pada website Perusahaan.

In 2021, there was no conflict of interest involving the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. This information was contained in the statement letter signed by the Board of Commissioners and Board of Directors, in which they confirmed having acted independently during 2021. Moreover, the special register of the Company's share ownership signed by the Board of Commissioners and Board of Directors has been published on the Company's website.



Pencegahan Transaksi Orang Dalam

Insider Trading Prevention

KEBIJAKAN PERDAGANGAN EFEK BERBENTUK SAHAM

Perusahaan memiliki Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi nomor 242.K/02/DAT/2013 yang mengatur perdagangan Surat Berharga Perusahaan pada saat seorang individu menguasai informasi yang bersifat material dan belum dipublikasikan, tipping (pemberian saran) atau pengungkapan informasi ke pihak luar dan untuk mencegah terjadinya perdagangan dan pengungkapan atau tipping yang tidak semestinya.

Dalam kebijakan ini secara jelas menjabarkan kegiatan kegiatan yang dilarang terkait perdagangan surat berharga Perusahaan. Selain itu, dalam kebijakan ini juga tercantum prosedur pelaporan perdagangan yang harus diikuti oleh orang dalam Perusahaan yang melakukan perdagangan surat berharga Perusahaan, kebijakan pelaksanaan peraturan pembatasan perdagangan surat berharga Perusahaan, serta sanksi hukum dan sanksi disiplin yang akan diberikan atas pelanggaran kebijakan tersebut.

Orang Dalam Perusahaan atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan dilarang memperdagangkan sekuritas Perusahaan berdasarkan Informasi atau Fakta material yang belum diungkap. Definisi Orang Dalam Perusahaan meliputi:

1. Pemegang Saham Utama Perusahaan;
2. Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh Informasi Orang Dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi Pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

PEJABAT PENGAWAS PEJABAT

Pengawas Ketaatan Perdagangan Surat Berharga Perusahaan adalah SVP Corporate Secretary. Apabila SVP Corporate Secretary tidak ada atau berhalangan, maka Pejabat Investor Relations diberikan wewenang untuk memastikan ketaatan tersebut.

SECURITIES TRADING POLICY

The Company has established the Equity Securities Trading Policy based on the Decision of the Board of Directors Number 242.K/02/DAT/2013. The policy regulates the trading of the Company Securities by an individual who has material information that has not been published to prevent improper disclosure of information to outside parties, securities trading, and information disclosure (tipping).

This policy clearly describes the prohibited activities relating to the Company securities trading. In addition, this policy also includes trade reporting procedures that the Company's insiders, who trade in the Company securities, must follow, the policy on implementing the Company securities trading restrictions, and legal and disciplinary sanctions that will be imposed for violations against these policies.

The Company's Insiders or parties, who have a special relationship with the Company, are prohibited from trading the Company's securities based on the information or material facts that have not been disclosed to the public. The definition of the Company's Insiders includes:

1. The majority shareholder of the Company;
2. The Board of Commissioners, the Board of Directors, or Employees of the Company;
3. A natural person who, because of his position or profession or because of his business relationship with the Company, has the possibility of receiving information from the Insider; or
4. A party who has no longer been listed in points (1), (2), and (3) mentioned above for the past 6 (six) months.

SUPERVISORY OFFICIALS

Supervisory Official of the Company's Securities Trading Compliance is SVP Corporate Secretary. If SVP Corporate Secretary is unavailable or absent, Investor Relation Officer is therefore granted the authority to ensure such compliance.



Selama tahun 2021, tidak terdapat pelanggaran perdagangan saham yang dilakukan Orang Dalam Perusahaan.

In 2021, there was no violation of securities trading conducted by the Company's Insiders.

Setiap adanya perubahan portofolio kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi, baik di ANTAM atau di luar ANTAM, maka Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada SVP Corporate Secretary melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Otoritas Pasar modal selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sejak terjadinya transaksi.

With regard to changes in the share ownership portfolio of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, either in ANTAM or outside ANTAM, the Board of Commissioners and the Board of Directors must report it to the SVP Corporate Secretary by submitting the share ownership special registers, which will be presented further to the Capital Market Authority no later than 3 (three) days of the transaction date.



Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

ANTAM berkomitmen untuk mematuhi etika dalam memberi dan menerima hadiah atau gratifikasi sesuai kebijakan keputusan Direksi yang diterbitkan tahun 2017 melalui SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. Kebijakan ini mengatur tentang pemberian dan penerimaan gratifikasi yang dilakukan oleh Insan ANTAM serta upaya-upaya pencegahan dan pengendalian gratifikasi di lingkungan ANTAM. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Nomor 6 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi. Kebijakan Pengendalian Gratifikasi telah dipublikasikan dalam portal internal dan website Perusahaan. Saat ini ANTAM sedang melakukan pengkinian Kebijakan Pengendalian Gratifikasi mengacu pada Peraturan KPK Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pelaporan Gratifikasi.

Kebijakan (Management Policy) Pengendalian Gratifikasi telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

ETIKA TERKAIT GRATIFIKASI

ANTAM berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara jujur dan adil tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (fraud) dan tindakan korupsi. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja memberi dan menerima sebagaimana berikut:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan Korupsi termasuk tindakan penyuapan (bribery) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
3. ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
4. Segala bentuk pemberian Perusahaan kepada Stakeholder Perusahaan serta penerimaan hadiah/gratifikasi oleh Insan ANTAM mengacu pada Kebijakan Pengendalian Gratifikasi ANTAM;

ANTAM is committed to complying with the code of ethics in giving and receiving gifts and gratification, as provided in the Decision of the Board of Directors Number 690.K/083/DAT/2017 on the Gratification Control Policy. This policy regulates the giving and receiving of gratification by ANTAM employees, gratification control, and preventive actions within the ANTAM environment. This policy refers to the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation Number 6 of 2015 on the Amendment to KPK Regulation Number 2 of 2014 on Guidelines for Reporting and Determination of Gratification Status. The Gratification Control Policy has been published on the Company's internal portal and website. Currently, ANTAM is updating the Policy in compliance with KPK Regulation Number 2 of 2019 on Gratification Reporting.

The Gratification Control Management Policy has been implemented effectively in the Company.

ETHICS RELATING TO GRATIFICATION

ANTAM is committed to carrying out its business truthfully and fairly with no unlawful acts (fraud) and corruption. The Company's Code of Conduct also regulates the Ethics of Giving and Receiving, as follows:

1. To strictly prohibit ANTAM Employee be involved in corruption, including bribery in whatever form, either directly or indirectly;
2. To strictly prohibit ANTAM Employee in giving or promising, either directly or indirectly, a gift to the parties associated with the Company, whereby such giving or promising is known or reasonably be expected to be used for influencing or driving a party to do or not to do something contrary to his obligations by using his position;
3. ANTAM may give donations/contributions associated with ANTAM's responsibilities towards the surroundings, and such donation must not be associated with politics or used to influence ANTAM;
4. All forms of the Company giving to its Stakeholders and receiving gifts/gratuities by ANTAM Employee must refer to ANTAM Gratification Control Policy.



5. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
6. Dilarang keras menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAM;
7. Dilarang keras memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
8. Memastikan semua penerimaan dan pengeluaran adalah peruntukan kegiatan operasional Perusahaan.

UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

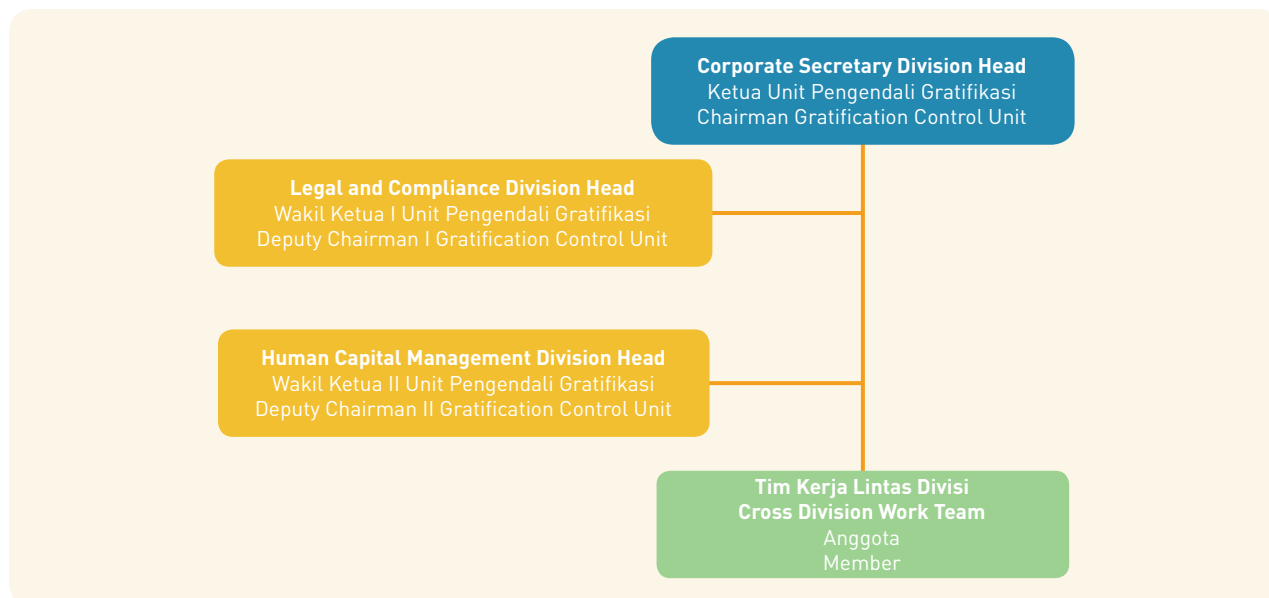
Untuk memperkuat pengendalian Gratifikasi di Perusahaan, ANTAM telah memiliki Unit Pengendali Gratifikasi sejak tahun 2017.

STRUKTUR UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

GRATIFICATION CONTROL UNIT

To stringent the gratification control in the Company, ANTAM has had the Gratification Control Unit since 2017.

STRUCTURE OF GRATIFICATION CONTROL UNIT





TUGAS UNIT PENGENDALI GRATIFIKASI

DUTIES OF GRATIFICATION CONTROL UNIT



Selama tahun 2021, terdapat 5 (lima) pelaporan Gratifikasi di ANTAM dan semua laporan telah ditindaklanjuti oleh Unit Pengendali Gratifikasi.

During 2021, there was/were 5 (five) The Gratification Control Unit had followed up gratification reports in ANTAM and all reports.

BUDAYA ANTI GRATIFIKASI

Sebagai tindak lanjut dari penandatanganan komitmen pencegahan terintegrasi bersama KPK, ANTAM menanamkan budaya anti gratifikasi kepada seluruh Insan ANTAM melalui beberapa upaya di antaranya:

1. Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan Perusahaan Nomor 992/00/DAT/2021 tanggal 19 April 2021 (Bahasa Inggris) perihal Pengumuman Himbauan Anti Gratifikasi dan Anti Suap kepada Mitra Kerja ANTAM dan Pemangku Kepentingan;

ANTI-GRATIFICATION CULTURE

As a follow up to the signing of an integrated prevention commitment with the Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK), ANTAM fosters the anti-gratification culture to all employees through the following efforts:

1. Letter of the President Director to Partners and Stakeholders Number 992/00/DAT/2021 dated April 19, 2021 (English) concerning the Submission of Request for Adhering Anti-Gratification and Anti-Bribery to ANTAM Partners and Stakeholders;



2. Sosialisasi kepada Insan ANTAM melalui System Admin dan portal internal ANTAM;
3. Sosialisasi pengendalian gratifikasi melalui kampanye di media internal ANTAM dan pemasangan banner di Kantor Pusat dan seluruh unit bisnis ANTAM.

LAPORAN GRATIFIKASI

Pada Tahun 2021, terdapat 5 (lima) laporan gratifikasi yang diterima oleh Insan ANTAM yang telah diverifikasi oleh Unit Pengendalian ANTAM dengan status 1 (satu) laporan di proses KPK, 1 (satu) laporan di proses ANTAM, dan 3 (tiga) laporan telah diproses Perusahaan serta barang gratifikasi diserahkan kepada pihak yang membutuhkan.

2. Socialization to ANTAM Personnel through System Admin and ANTAM's internal portal;
3. Socialization concerning gratification control through campaigns in ANTAM's internal media and banner installation at the Head Office and all ANTAM business units.

GRATIFICATION REPORT

In 2021, there are 5 (five) gratification reports received by ANTAM People that the ANTAM Control Unit has verified with the status of 1 (one) report in the KPK process, 1 (one) report in the ANTAM process, and 3 (three) reports have been processed by the Company and gratification items submitted to parties in need.



Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Anti-Bribery Management System

Sebagai salah satu program penguatan implementasi Good Corporate Governance (GCG) dan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan zero tolerance terhadap fraud dan tindakan penyuapan baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal, ANTAM telah memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk melengkapi kebijakan yang terkait dengan pencegahan penyuapan, yang berpedoman pada standar internasional yaitu SNI ISO 37001:2016 dan dimaksudkan untuk membantu Perusahaan menerapkan SMAP yang efektif.

Perusahaan telah menetapkan kebijakan, membuat dokumen, melakukan sosialisasi, menerapkan, mendokumentasikan, memelihara, dan menyempurnakannya secara berkesinambungan sejalan dengan persyaratan standar dalam SNI ISO 37001:2016.

DASAR PENERAPAN SMAP

Implementasi dan penerapan SMAP ANTAM dilaksanakan berdasarkan:

1. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi;
2. Surat Menteri BUMN Nomor S-35/MBU/01/2020 tanggal 10 Januari 2020 perihal Implementasi Sistem Manajemen Anti Suap di BUMN sebagai Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 54 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
3. Surat Menteri BUMN Nomor S-17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 perihal Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di BUMN; dan
4. Surat Direktur Utama PT Inalum (Persero) Nomor 165/LDIRUT/II/2020 tanggal 21 Februari 2020 perihal Penerapan dan Sertifikasi SNI: ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Penerapan SMAP di ANTAM yang tertuang dalam Management Policy Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan ini memuat langkah-langkah yang diperlukan untuk mengelola Anti Penyuapan di Perusahaan dan dirancang untuk menerapkan pengendalian yang tepat dalam mendeteksi, mengidentifikasi dan mengurangi potensi penyuapan sejak awal, mengembangkan dan menumbuhkan budaya anti-penyuapan bagi seluruh

As one of the programs to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and as a form of the Company's commitment in carrying out the Company's operations with more transparent, fair, and zero tolerance to fraud and bribery committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and external parties, ANTAM has had an Anti-Bribery Management System (ABMS) to complement other policies relating to the prevention of bribery. The system is guided by international standards, namely SNI ISO 37001:2016, and is intended to help the Company effectively implement the ABMS.

The Company has established policies, created documents, and conducted socialization relating to the ABMS. It has also implemented, documented, maintained, and continuously enhanced the system to align with the standard requirements of SNI ISO 37001:2016.

THE BASIS FOR THE ABMS IMPLEMENTATION

The implementation and application of ANTAM's ABMS are based on:

1. Presidential Instruction Number 10 the Year 2016 on Actions to Prevent and Eradicate Corruption;
2. Letter of SOE Minister Number S-35/MBU/01/2020 dated January 10, 2020, on Implementation of Anti-Bribery Management Systems in SOEs as Implementation of Presidential Regulation Number 54 of 2018 on the National Strategy for Preventing Corruption;
3. Letter of SOE Minister Number S-17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020, on ISO 37001 Certification of Anti-Bribery Management System in SOEs; and
4. Letter of the President Director of PT Inalum (Persero) Number 165/LDIRUT/II/2020 dated February 21, 2020, on SNI: ISO 37001:2016 Application and Certification of Anti-Bribery Management System.

The implementation of ABMS in ANTAM as contained in the Anti-Bribery Management System Standard Policy includes the necessary measures to manage Anti-Bribery in the Company. It is designed to implement appropriate controls in detecting, identifying, and reducing bribery potency from the beginning, developing and fostering an anti-bribery culture for all Directors, Board of



anggota Direksi & Dewan Komisaris, pegawai maupun pihak eksternal terkait serta meningkatkan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kebijakan/ Management Policy Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

Ruang lingkup Kebijakan Penerapan Anti Penyuapan meliputi:

1. Perusahaan fokus pada persyaratan pelanggan dengan tetap mengedepankan SMAP tanpa kompromi.
2. Selalu menggalakkan budaya peduli SMAP di Perusahaan dan menjadi komitmen bersama bagi seluruh Insan ANTAM.
3. Kebijakan Anti Penyuapan Perusahaan harus:
 - a. Memadai (appropriate) dan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.
 - b. Disempurnakan secara berkesinambungan.
 - c. Menyiapkan kerangka kerja untuk:
 - 1) Membuat sasaran Anti Penyuapan Perusahaan, dan
 - 2) Meninjau kesesuaiannya untuk perbaikan berkelanjutan.
4. Dikomunikasikan dan dimengerti oleh semua Insan ANTAM dan ditinjau ulang untuk kesesuaian berkesinambungan.
5. Tersedia untuk pihak-pihak terkait yang berkepentingan sesuai kebutuhan.

PENILAIAN RISIKO PENYUAPAN

ANTAM telah melakukan penilaian risiko penyuapan dari kegiatan yang dapat dikendalikan oleh Perusahaan, dengan tujuan untuk mengetahui potensi terjadinya risiko penyuapan dan dapat dilakukan pengendalian yang sesuai.

Proses penilaian risiko penyuapan mempertimbangkan perspektif proses bisnis di Perusahaan. Hasil pemetaan terhadap risiko menghasilkan 26 risiko baru terkait penyuapan yang kemudian didaftarkan di dalam sistem ARMS (ANTAM Risk Management System) dan dikelola oleh Risk Officer dari masing-masing satuan kerja sehingga dapat dievaluasi, dinilai dan dilakukan risk treatment secara kontinyu. Hasil penilaian risiko juga dapat dijadikan dasar untuk menetapkan kebijakan dan prosedur serta membuat rencana tindakan, baik rencana

Commissioners, Employees, and related external parties, and improving compliance with applicable laws and regulations. The Anti-Bribery Management System Standard Policy has been implemented effectively in the Company.

The scope of the Anti-Bribery Implementation Policy includes:

1. Focusing on customer requirements while continuing to maintain uncompromising ABMS.
2. Promoting ABMS awareness culture in the Company to become a joint commitment of all ANTAM Employees.
3. Ensuring that the Company's Anti-Bribery Policy must be:
 - a. Appropriate and in line with the Company's vision and mission.
 - b. Continuously refined.
 - c. Setting up a framework for:
 - 1) Establishing the objectives of the Company's Anti-Bribery, and
 - 2) Reviewing its conformity to regulations and ensuring its continuous improvement.
4. Anti-bribery Implementation Policy must be communicated to and understandable for all ANTAM Employees and re-evaluated to ensure sustainable conformity.
5. Anti-bribery Implementation Policy must be available for the relevant parties as required.

BRIBERY RISK ASSESSMENT

ANTAM has assessed the risk of bribery starting from activities that the Company can control to determine the corruption potential risk and take appropriate controls.

The bribery risk assessment process considers the business process perspective in the Company. The risk mapping resulted in 26 new risks relating to bribery, which were then registered in the ARMS system (ANTAM Risk Management System) and managed by the Risk Officer of each work unit for further evaluation, assessment, and continuous risk treatment. The results of risk assessments can also be used to establish policies and



untuk mengurangi tingkat risiko maupun rencana untuk mengambil peluang pencegahan terjadinya tindakan penyuapan.

Proses penilaian risiko penyuapan dan penilaian risiko yang dapat ditimbulkannya menggunakan prosedur, yaitu:

- Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi.
- Penetapan Risk Tolerance dan Risk Appetite.
- Penetapan Risiko Korporat.
- Identifikasi Risiko penyuapan.

SERTIFIKASI SMAP

Untuk mendukung SMAP yang telah diimplementasikan di Perusahaan, maka ANTAM juga telah mewujudkan komitmen penerapan praktik terbaik atas SMAP tersebut dengan diperolehnya Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Agustus 2020.

PENINGKATAN BERKELANJUTAN

Perusahaan senantiasa akan mengidentifikasi dan mengevaluasi kesesuaian, kecukupan dan keefektifan penerapan SMAP, menentukan peluang untuk tindakan perbaikan dan penerapan untuk memenuhi persyaratan yang berlaku.

ANTAM senantiasa berupaya untuk meningkatkan kesadaran Insan ANTAM untuk turut serta dalam mencegah dan menghindari praktik penyuapan sebagai budaya di Perusahaan, antara lain dengan rutin melakukan sosialisasi larangan penerimaan atau pemberian gratifikasi dan anti suap secara berkala kepada pegawai, e-mail di portal ANTAM, kampanye di media sosial ANTAM, himbuan Direktur Utama kepada pegawai dan juga stakeholders Perusahaan melalui Surat Direktur Utama kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan Nomor 991/00/DAT/2021 tanggal 19 April 2021 (dalam Bahasa Indonesia) dan Nomor 992/00/DAT/2021 tanggal 19 April 2021 (dalam Bahasa Inggris) perihal Penyampaian Himbuan Anti Gratifikasi dan Anti Suap kepada Mitra Kerja dan Pemangku Kepentingan ANTAM, serta menyediakan saluran Whistleblowing System sebagai sarana pelaporan baik bagi karyawan maupun pihak eksternal yang dijelaskan lebih lanjut di bagian Whistleblowing System di dalam Laporan Tahunan ini.

procedures and make action plans, either plan to reduce the level of risk or prevent bribery.

The procedures for assessing the bribery risk and potential risk incurred include:

- Integrated Corporate Risk Management.
- Determination of Risk Tolerance and Risk Appetite.
- Corporate Risk Determination.
- Bribery Risk identification.

ABMS CERTIFICATION

To promote the ABMS that has been implemented in the Company, ANTAM has also demonstrated its commitment to implement ABMS best practices by obtaining the ISO 37001: 2016 Certification on August 31, 2020.

CONTINUOUS IMPROVEMENT

The Company will always identify and evaluate the suitability, adequacy, and effectiveness of the application of the ABMS and determine opportunities for corrective actions and its implementation to meet applicable requirements.

ANTAM always strives to raise awareness of ANTAM Employees to participate in bribery prevention as a culture in the Company, through, among others, conducting routine socialization to the employees regarding anti-bribery and prohibition of receiving or giving gratuities. The socialization is also conducted through e-mails on the ANTAM portal and campaigns on ANTAM social media. In addition, the President Director issued a request letter to the Company employees and stakeholders through Letter of the President Director to Partners and Stakeholders Number 991/00/DAT/2021 dated April 19, 2021 (in Bahasa Indonesia) and Number 992/00/DAT/2021 dated April 19, 2021 (in English) concerning the Announcement of Anti-Gratification and Anti-Bribery Appeals to ANTAM's Business Partners and Stakeholders. Furthermore, the Company also provides employees and external parties with the Whistleblowing System channel as a reporting tool. The definition of external parties is described further in the Whistleblowing System section of this Annual Report.



SOSIALISASI SMAP

Perusahaan melakukan Sosialisasi terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara bertahap kepada pegawai di unit/ unit bisnis, kantor pusat dan Anak Perusahaan setiap tahunnya. Di tahun 2021 sosialisasi mengenai anti suap dilakukan kepada seluruh pegawai serta pegawai di anak perusahaan melalui email resmi Perusahaan dan webinar pada tanggal 7 Mei 2021 dan 29 Mei 2021.

Sedangkan sosialisasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan melalui program pengenalan Perusahaan pada tanggal 5 April 2021 dan 27 Desember 2021.

ABMS SOCIALIZATION

The Company conducts Socialization related to Anti-Bribery Management System by stages to the employees in business units/units, head office, and subsidiaries every year. In 2021, anti-bribery socialization was conducted to employees and the employees in subsidiaries, through the official email of the Company and the webinar on May 7, 2021 and May 29, 2021.

Meanwhile, ABMS socialization to the Board of Directors and Board of Commissioners was conducted by the Corporate Secretary through the induction program on April 5, 2021 and December 27, 2021.



Whistleblowing System

Whistleblowing System

Whistleblowing System merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu perusahaan (fraud, diskriminasi atau penyimpangan lainnya) serta mendukung asas kewajaran dalam hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders.

Dengan adanya Whistleblowing System, pihak internal dan eksternal Perusahaan wajib melaporkan bilamana mengetahui, melihat, atau menemukan adanya indikasi kecurangan, pelanggaran atau fraud yang dapat berpotensi merugikan Perusahaan baik secara finansial maupun non-finansial. Dengan begitu, penerapan Whistleblowing System merupakan salah satu elemen kunci bagi ANTAM untuk menjaga atau meningkatkan transparansi Perusahaan dan memerangi praktik yang dapat merusak kegiatan serta reputasi Perusahaan.

Pedoman dan prosedur penanganan pelaporan melalui Whistleblowing System yang terkini ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Dewan Komisaris ANTAM Nomor 22/ DK/SK/XII/2020 dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 29 Desember 2020, serta kebijakan/pedoman tersebut telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

PIHAK YANG MENGELOLA WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris telah membentuk Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran yang disebut tim Whistleblowing System (Tim WBS). Tim WBS berasal dari Komite Audit, Komite GCGNR serta pihak lain yang diperlukan sesuai keahlian dan fungsinya. Tim bertugas untuk mengevaluasi dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor 23/ DK/SK/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Pembentukan Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) PT ANTAM Tbk, mengangkat Binarko Sugihantyo, sebagai Ketua Tim Evaluasi Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing).

The Whistleblowing system is a System that can be used as a medium for reporting the information regarding the indication of a violation committed in a Company (fraud, discrimination, or other deviation), and for promoting the fairness principle in the Company's relationship with Stakeholders.

With the Whistleblowing System, internal and external parties of the Company are required to report if they are aware, see or find any indication of fraud or violation that, according to their knowledge, could potentially harm the Company financially and/or non-financially. Thus, implementing the Whistleblowing System is one of the key elements for ANTAM to maintain or improve the Company's transparency and eradicate practices that can adversely affect the Company's activities and reputation.

The updated guidelines and procedures for handling reports received through Whistleblowing System were established based on the Decision of the Board of Commissioners of ANTAM Number 22/ DK/SK/XII/2020 that was signed by the Board of Commissioners on December 29, 2020. Those policies/guidelines have been implemented effectively in the company.

PARTIES MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners has established a Violation Reporting Evaluation Team called the Whistleblowing System Team. The WBS Team consists of the Audit Committee, the GCG-NR Committee, and any other parties needed according to their expertise and functions. The duties of the Whistleblowing Team are to evaluate and provide advice on the follow-up to the violation reports for further submission to the Board of Commissioners.

Pursuant to the Decision Letter of the Board of Commissioners Number 23/DK/SK/XII/2020 dated December 30, 2020, regarding the Appointment of the Head of the Violation Reporting Evaluation (Whistleblowing) Team, has appointed Binarko Sugihantyo, as Head of Violation Reporting Evaluation (Whistleblowing) Team.



TATA CARA PENYAMPAIAN LAPORAN WHISTLEBLOWING

Tata cara penyampaian laporan Whistleblowing dapat dilakukan secara tertulis melalui surat resmi yang ditujukan kepada Dewan Komisaris ANTAM dengan cara diantar langsung, dikirim melalui faksimili, pos, atau melalui e-mail whistleblowing@antam.com maupun disampaikan ke alamat resmi PT Aneka Tambang Tbk. Apabila laporan pelanggaran diajukan melalui perwakilan Stakeholders, maka dokumen tambahan harus diserahkan antara lain:

1. Fotokopi bukti identitas Stakeholders dan perwakilan Stakeholders;
2. Surat kuasa dari Stakeholders kepada perwakilan Stakeholders yang menyatakan bahwa Stakeholders memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama Stakeholders; dan
3. Jika perwakilan Stakeholders adalah lembaga atau badan hukum, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

PROCEDURES FOR SUBMITTING A WHISTLEBLOWING REPORT

A Whistleblowing report can be made in writing by a formal letter addressed to the Board of Commissioners of ANTAM. The letter can be either delivered directly by hand, fax, post, or e-mail to whistleblowing@antam.com or sent to the official address of ANTAM. If a Whistleblowing report is served through a Stakeholder representative, the following additional documents must be attached to the report:

1. Copy of Stakeholders' and Stakeholder representative's identity cards;
2. Letter of authorization from Stakeholder to the Stakeholder representative authorizing the representative to act for and on behalf of the Stakeholder; and
3. If the representative is an institution or a legal entity, a document stating that the person who submits the Whistleblowing report is authorized to represent the institution or legal entity.

Penyampaian Laporan Whistleblowing Submission of Whistleblowing Report

Dewan Komisaris PT ANTAM Tbk
Board of Commissioners PT ANTAM Tbk

Jl. Letjen TB Simatupang, No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat,
Jakarta, 12530



Alamat E-mail
E-mail Address

whistleblowing@antam.com



Pelaporan Perorangan Individual Reporting

Pelapor beridentitas:

- Fotokopi identitas
- Fotokopi dokumen pendukung

Pelapor tidak beridentitas:

- Fotokopi dokumen pendukung

Sources person with identity:

- Copy of identity card
- Copy of supporting document

Sources person with no identity:

- Copy of supporting document



Perwakilan Stakeholders Reporting by Stakeholders Representative

- Fotokopi identitas Stakeholders dan perwakilan
- Surat Kuasa dari Stakeholders
- Copy of identity of Stakeholder and Stakeholder representative
- Authorization Letter from Stakeholders



Informasi mengenai tata cara penyampaian laporan Whistleblowing dan formulir pelaporan pelanggaran melalui Whistleblowing System tercantum di dalam Standar Etika Perusahaan dan situs Perusahaan. Informasi ini juga disampaikan secara langsung saat kegiatan sosialisasi yang dilakukan setiap tahunnya.

PERLINDUNGAN PELAPOR

Tim Whistleblowing menjaga kerahasiaan identitas pelapor sesuai dengan Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran pasal 8 ayat 1 yang menyatakan bahwa Perusahaan wajib merahasiakan identitas pelapor dan isi laporan. Selain itu, menurut pasal 8 ayat 2, Perusahaan juga dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan dan menyelamatkan aset dan keuangan Perusahaan. Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam pelaporan pelanggaran berhak mendapat perlindungan hukum dari Perusahaan.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap informasi yang disampaikan oleh pihak pelapor akan diperlakukan sebagai informasi yang bersifat rahasia. Tim Whistleblowing akan mengevaluasi seluruh laporan yang masuk mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial. Tim Whistleblowing akan memberikan usulan penutupan/tindak lanjut kasus kepada Dewan Komisaris.

Jenis atau esensi laporan yang dicakup dalam ruang lingkup kebijakan terkait whistleblowing adalah laporan menyangkut fraud, diskriminasi, pelecehan, atau penyimpangan lainnya yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perusahaan.

Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk menyimpulkan valid atau tidaknya laporan tersebut. Apabila laporan yang diberikan di luar ruang lingkup dari Whistleblowing System, maka Tim Whistleblowing akan meneruskan kepada pihak atau unit terkait agar ditindaklanjuti.

Pihak pelapor akan mendapatkan informasi terkait status laporannya melalui Sekretaris Dewan Komisaris. Untuk Pelaporan Pelanggaran tanpa identitas, tidak ada kewajiban Perusahaan untuk memberikan tanggapan.

Information regarding the procedures for submitting the Whistleblowing report and the violation reporting form through the Whistleblowing System is available in the Company's Code of Conduct and on the Company's website. This information is also delivered directly to ANTAM Employees during the socialization program every year.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Whistleblowing Team maintains the confidentiality of the whistleblower's identity. This is in accordance with the Guidelines and Procedures for Handling of Whistleblowing Reports, Article 8 paragraph 1, which states that the Company is obliged to preserve the confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the report. In addition, according to Article 8, paragraph 2, the Company can also reward the whistleblower for violations that can be proven, as they save the Company's assets and finances. The parties participating in the reporting of violations have the right to be given legal protection from the Company.

REPORT HANDLING

The Whistleblowing team will evaluate all incoming reports covering administrative, operational, and judicial aspects. Any information submitted by the reporter will be treated as confidential information. The Whistleblowing Team will give recommendations for case closing or follow-up to the Board of Commissioners.

The type or essence of the report covered within the whistleblowing policy's scope is a report concerning fraud, discrimination, harassment, or other irregularities that are not in accordance with the applicable ethical standards in the Company.

If the initial information is deemed sufficient, further examination will be carried out to conclude whether the report is valid. If the type of report given is not included in the Whistleblowing System's scope, the Whistleblowing Team will forward it to the relevant party or unit for follow-up.

The reporting party will get information on the report's status from the Secretary of the Board of Commissioners. For Violation Reporting with no identity, the Company has no obligation to respond to it.



Adapun tata cara penanganan dan penyelesaian pelaporan pelanggaran yaitu:

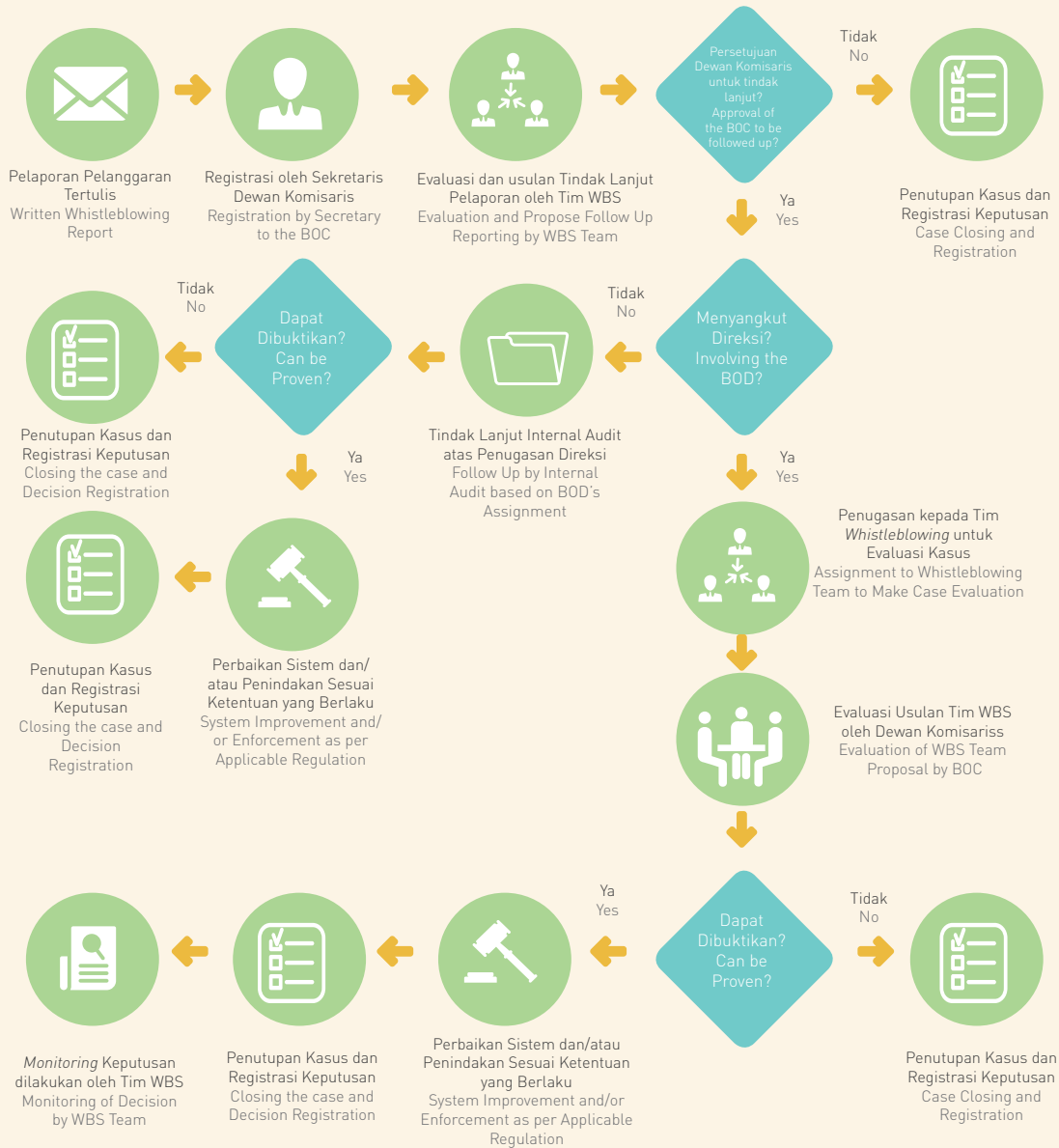
1. Tim Whistleblowing menerima pelaporan pelanggaran secara tertulis dari Sekretariat Dewan Komisaris untuk dilakukan evaluasi lebih lanjut.
2. Evaluasi oleh Tim Whistleblowing mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial.
3. Dalam melakukan evaluasi, Tim Whistleblowing dapat mengundang narasumber yang dianggap kompeten dalam aspek yang dievaluasi oleh Tim Whistleblowing.
4. Berdasarkan hasil evaluasi terakhir, Tim Whistleblowing akan memberikan usulan penutupan/tindak lanjut kasus kepada Dewan Komisaris dalam periode 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang paling lama 14 (empat belas) hari.
5. Tim Whistleblowing wajib melaporkan secara tertulis atas hasil kepada Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris mengevaluasi usulan dari Tim Whistleblowing. Kasus yang perlu ditindaklanjuti dan diserahkan kepada Direksi untuk dilakukan audit khusus dan/atau investigasi lebih lanjut sesuai dengan mekanisme yang berlaku di Perusahaan dan mengambil tindakan yang diperlukan baik untuk perbaikan sistem maupun penindakan.
7. Perbaikan sistem dan/atau penindakan yang telah diambil oleh Direksi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kepentingan registrasi.
8. Dalam pengaduan yang dapat dibuktikan menyangkut anggota Direksi, maka tindak lanjut diselesaikan oleh Dewan Komisaris.
9. Tim Whistleblowing memonitor tindak lanjut penyelesaian pengaduan.
10. Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran mengikuti alur yang tertera pada bagan alur prosedur penanganan pelaporan pelanggaran.

The procedures for handling and settling violation reports are:

1. The WBS Team receives a written violation report from the Secretary to the Board of Commissioners for further evaluation.
2. The WBS Team evaluates the report's administrative, operational, and judicial aspects.
3. In carrying out the evaluation, the WBS Team may invite information sources who are competent in the aspects being evaluated.
4. Based on the final evaluation, the Whistleblowing Team will give recommendations to the Board of Commissioners for closing/following up the case within 30 (thirty) days and can be extended up to 14 (fourteen) days.
5. The Whistleblowing Team must submit a written report of the evaluation results to the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners evaluates the recommendations from Whistleblowing Team. The case that needs to be followed up will be forwarded to the Board of Directors for special audit purposes and/or further investigation according to the applicable mechanism in the Company, and for taking necessary action on system improvement or imposition of sanctions.
7. The system improvement and/or imposition of sanctions that have been made by the Board of Directors are reported to the Board of Commissioners for registration purposes.
8. For the case that involves a member of the Board of Directors and can be proven, the follow-up will be done by the Board of Commissioners.
9. The WBS team monitors the follow-up to the settlement of the reported case.
10. The procedures for handling the violation reporting are as per the flow chart of the procedures for handling the violation reporting.



Prosedur Penanganan Pengaduan Whistleblowing Whistleblowing Report Handling Procedures





PELAPORAN KASUS DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2021, terdapat 1 (satu) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Laporan tersebut telah ditindaklanjuti Perusahaan dengan status closed.

CASE REPORTING AND FOLLOW-UP

In 2021, there were 1 (one) report of alleged violations submitted by the reporters. The Company has followed up the report with closed status.

Jumlah laporan atas dugaan pelanggaran yang diterima Perusahaan selama 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada bagan berikut.

The number of reports of alleged violations received by the Company during the last 4 (four) years can be seen in the following chart.

SOSIALISASI

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan melalui portal internal dan situs Perusahaan. Pelaksanaan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang sistem pelaporan pelanggaran ANTAM yang dikelola secara independen serta jaminan perlindungan bagi pelapor pelanggaran serta menambah kepercayaan stakeholders dan shareholders kepada Perusahaan.

Sosialisasi dilakukan bersamaan dengan Sosialisasi Pemahaman GCG, Standar Etika Perusahaan, Pengendalian Gratifikasi, Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Anti Penyuapan sesuai Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

SOCIALIZATION

In 2021, the Company conducted socialization for stakeholders through the Company's internal portal and website. The socialization objectives were to understand ANTAM's violation reporting system that is managed independently, assure protection for reporters, and develop the stakeholders' and shareholders' trust in the Company.

Socialization was carried out in conjunction with the Socialization of GCG, State Official Wealth Report (LHKPN), Anti-Bribery Awareness in accordance with the Guidelines for Gratification Control and Anti-Bribery Management System.



Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Management of State Officials' Wealth Report

KEBIJAKAN PENYAMPAIAN DAN PENGELOLAAN LHKPN

ANTAM memiliki kebijakan mengenai Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 tanggal 13 Juni 2017, yang merupakan pemutakhiran dari SK Direksi Nomor 65.K/701/ DAT/2014 tanggal 12 Maret 2014. Kebijakan ini mengatur tata cara penyampaian, pengelolaan LHKPN, Pegawai yang diwajibkan untuk menyampaikan LHKPN, dan sanksi bagi pegawai terkait yang tidak melaporkan LHKPN. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan dalam tahap pengkinian mengacu pada dengan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 2 Tahun 2020 yang telah diatur pada peraturan sebelumnya. Beberapa penyempurnaan yang dimaksud antara lain mengenai:

1. Media Penyampaian LHKPN;
2. Posisi Harta;
3. Kelengkapan Dokumen Pendukung; dan,
4. Tanda Terima LHKPN.

Kebijakan (Management Policy) Penyampaian LHKPN telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan.

WAJIB LAPOR LHKPN

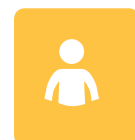
Berdasarkan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, Wajib Laport LHKPN di ANTAM adalah:



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Direksi
The Board of Directors



Pegawai hingga 2 (dua) level di bawah Direksi
Employees up to 2 (two) levels below the Board of Directors

POLICY ON LHKPN REPORT SUBMISSION AND MANAGEMENT

ANTAM has a policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN) under the Board of Directors Decree Number 356.K/083/DAT/2017 dated June 13, 2017, which is the updated of the Board of Directors Decree Number 65.K/701/DAT/2014 dated March 12, 2014. This policy regulates the procedures for submitting LHKPN, managing LHKPN, employees required to submit LHKPN, and sanctions imposed for Employees who do not submit LHKPN. This policy refers to the Corruption Eradication Commission Regulation Number 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of Assets of State Administrators and in the updating stage refers to Corruption Eradication Commission Regulation Number 2 of 2020, which has been regulated in the previous regulation. Some of the improvements referred to include:

1. Media for Submitting LHKPN;
2. Asset Position;
3. Completeness of Supporting Documents; and,
4. Receipt of LHKPN.

Management Policy of State Officials Wealth Report Management has been implemented effectively.

COMPULSORY REPORTER OF LHKPN

Following the Policy on Submission and Management of State Officials Wealth Report (LHKPN), the officials who are required to submit the LHKPN Report in ANTAM are:



PENGELOLA LHKPN

Struktur Administrator Pengelola LHKPN ANTAM yaitu:

LHKPN Management

Administrator structure of ANTAM's LHKPN management:



- Administrator Instansi Pengelola LHKPN adalah SVP Human Capital Management dan SVP Corporate Secretary dengan tugas:
 - Berkoordinasi dengan KPK dalam hal monitoring dan evaluasi terhadap kepatuhan Wajib Laport LHKPN;
 - Menyampaikan data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Laport LHKPN kepada KPK;
 - Mengingatkan Wajib Laport LHKPN di lingkungan ANTAM untuk memenuhi kewajiban penyampaian dan pengumuman LHKPN;
 - Mengatur bentuk dan jenis sanksi administratif bagi Wajib Laport LHKPN yang tidak melaporkan dan mengumumkan;
 - Melakukan sosialisasi kewajiban dan tata cara pengisian Formulir LHKPN kepada Wajib Laport LHKPN.
- Administrator Unit Kerja Pengelola LHKPN adalah Good Corporate Governance Implementation Specialist dan Remuneration Senior Officer dengan tugas:
 - Melakukan pemutakhiran data kepegawaian dan data perubahan jabatan Wajib Laport LHKPN; dan
 - Berkoordinasi dengan Administrator Instansi Pengelola LHKPN dalam rangka monitoring kepatuhan Wajib Laport LHKPN.

- Administrators of the LHKPN Management Agency are SVP Human Capital Management and SVP Corporate Secretary with the following tasks:
 - Coordinate with Indonesian Corruption Eradication Commission (KPK) in terms of monitoring and evaluation of compliance with the LHKPN Obligatory Report;
 - Submitting data on employment and change of compulsory reporter of LHKPN to KPK;
 - Reminding the compulsory reporter of LHKPN in ANTAM to fulfill their obligations to submit and declare the LHKPN;
 - Regulating the forms and types of administrative sanctions for LHKPN Obligators who do not report and announce;
 - Organizing socialization of the requirement and procedures for completing LHKPN forms for the compulsory reporter of LHKPN.
- The administrator of the LHKPN Management Work Unit is Good Corporate Governance Implementation Specialist and Remuneration Senior Officer with the following tasks:
 - Updating data of employment and change of compulsory reporter of LHKPN; and
 - Coordinating with Institution Administrator of LHKPN Management in monitoring the compliance of compulsory reporter of LHKPN.



LAPORAN LHKPN TAHUN 2021

Sesuai Surat Edaran Pimpinan KPK Nomor 8 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Penyampaian dan Pengelolaan LHKPN bahwa LHKPN dilakukan secara tahunan selambat-lambatnya tanggal 31 Maret setelah tahun berjalan dan dilakukan secara elektronik menggunakan aplikasi e-LHKPN. Selain itu, Direktur Utama menghimbau kepada pegawai ANTAM untuk menyampaikan LHKPN melalui Nota Dinas Nomor 006/09/D/2021 tanggal 1 Februari 2021.

Sosialisasi dan bimbingan teknis terkait LHKPN pada tahun 2021 dilakukan secara online melalui System Admin kepada wajib lapor LHKPN, menanggapi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dikarenakan pandemi COVID-19.

Tingkat kepatuhan Pejabat yang wajib mengisi dan melaporkan LHKPN dapat dilihat pada website Perusahaan bagian e-LHKPN dimana Tingkat Kepatuhan sebesar 88,69%.

LHKPN REPORT OF 2021

Pursuant to the Circular Letter of The Indonesian Corruption Eradication Commission Commissioner Number 8 of 2016 on Technical Guidance for LHKPN Submission and Management, LHKPN must be completed annually and electronically using the e-LHKPN application and submitted no later than March 31 of the current year. In addition, the President Director encourages ANTAM employees to submit LHKPN report through his Official Memorandum Number 006/09/D/2021 on February 1, 2021.

Socialization and technical guidance related to LHKPN in 2021 will be carried out online through the System Admin for the mandatory reporting of LHKPN, responding to the Implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) COVID-19 pandemic.

Compliance Level of Officials required to complete and report LHKPN can be seen on the Company's website in the e-LHKPN section, where the Compliance Level was 88,69%.

Di tahun 2021, capaian tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM mencapai 88,69%.

In 2021, the achievement level of compliance of ANTAM's LHKPN reporting reached 88,69%.



Permasalahan Hukum Perusahaan

Legal Issues of the Company

Permasalahan hukum yang dihadapi ANTAM selama tahun 2021 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Legal issues faced by ANTAM during 2021 did not materially affect the Company's business status, position, and continuity.

Perkara Hukum yang dihadapi Perusahaan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The lawsuits faced by the Company during 2021 are as follows:

No.	Permasalahan Hukum Legal Issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case
1.	Permasalahan Hukum dengan PT Perusahaan Toradja Legal issues relating to PT Perusahaan Toradja	<p>Pada tanggal 24 Februari 2017, PT Perusahaan Toradja ("PERTO") (dahulu NV Perto) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap Perusahaan, Menteri ESDM, Menteri Keuangan dan Menteri BUMN. Perto mengklaim bahwa Pemerintah melalui PT Nikel Indonesia (sekarang Perusahaan) telah mengambil alih usaha pertambangan dan aset PERTO di daerah Kolaka, Sulawesi Tenggara dan belum memberikan ganti kerugian secara penuh kepada PERTO. PERTO menuntut ganti rugi sebesar Rp108 triliun atas kerugian materiil dan Rp12 miliar atas kerugian immateril.</p> <p>Pada bulan Agustus 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memenangkan Perusahaan dan tergugat lainnya.</p> <p>PERTO mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, yang kembali memenangkan Perusahaan dan tergugat lainnya</p> <p>Status Perkara Case Status:</p> <p>PERTO kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung, yang kemudian pada 2 Juni 2020 Mahkamah Agung mengeluarkan putusan yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi dari PERTO.</p> <p>Upaya Manajemen Management Effort</p> <p>Tidak dipertukan upaya manajemen ANTAM karena berdasarkan surat dari Assegaf Hamzah & Partners No. 2789/03/04/01/21 tanggal 13 Januari 2021 menyatakan bahwa Mahkamah Agung telah menjatuhkan putusan kasasi tanggal 2 Juni 2020 yang mana amar putusan pada pokoknya adalah menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi (PERTO).</p> <p>Risiko terhadap Perseroan Impact to the Company</p> <p>Manajemen berkeyakinan bahwa kasus ini tidak akan berdampak signifikan terhadap keuangan dan operasi Perusahaan.</p>
2.	Permasalahan hukum terkait Dengan Transaksi jual beli emas batangan di Butik Emas LM Surabaya 01 Legal cases relating to sale and purchase of gold bullion at Butik Emas LM Surabaya 01	<p>Terdapat 5 (lima) perkara gugatan hukum wanprestasi dan perbuatan melawan hukum terkait transaksi jual beli emas batangan di Butik Emas LM Surabaya 01</p> <p>Status Perkara Case Status:</p> <p>2 (dua) perkara sedang dalam tahap kasasi di Mahkamah Agung, 1 (satu) perkara sedang dalam tahap Banding di Pengadilan Tinggi Surabaya, dan 2 (dua) perkara sudah ada keputusan Mahkamah Agung yang keputusannya memenangkan ANTAM.</p> <p>Upaya Manajemen Management Effort</p> <p>No effort is required from ANTAM's Management. According to the letter from Assegaf Hamzah & Partners No. 2789/03/04/01/21, dated January 13, 2021, the Supreme Court already issued a cassation decision on June 2, 2020, which mainly stated in their verdict that they rejected the appeal filed by the Cassation Petitioner (PERTO).</p> <p>Management believes that this case will not have any significant impact on the Company's finance and operation.</p> <p>There are 5 (five) lawsuits over defaults and unlawful acts relating to the sale and purchase transaction of gold bullion at Butik Emas LM Surabaya 01</p> <p>2 (two) cases are under the appeal process in the Supreme Court, 1 (one) case is the appeal process in Surabaya Appellate Court and 2 (two) cases have already been given judgments by the Supreme Court in favor of ANTAM.</p>



No.	Permasalahan Hukum Legal Issues	Pokok dan Nilai Perkara Merits and Value of Case
	Perusahaan sedang melakukan Upaya Hukum yang diperlukan atas perkara Butik LM Surabaya 01 yang masih berjalan.	The Company is currently making every effort to win the ongoing gold bullion cases of Butik Emas LM Surabaya 01.
	Risiko terhadap Perseroan Impact to the Company	
	Manajemen meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus-kasus ini. Saat ini, persidangan kasus-kasus tersebut berada pada berbagai tingkatan dan sudah ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat (in kracht)	The Management believes that these claims do not have legal grounds, and thus, they will continue to defend the Company's position in these cases. Currently, the trial of these cases is at various levels, and there have been final judgments given on several of the cases.
3.	Permasalahan penyelesaian Pembayaran dengan Dexin Development (H.K) Ltd Payment settlement issues relating to Dexin Development (H.K) Ltd	On February 23, 2017, the Company entered into a nickel ore sale agreement with Dexin Development (H.K) Ltd ("Dexin"). The Company failed to comply with the agreement terms because Dexin did not make payment for one of the nickel ore shipments, which the Company had made to Dexin, because of a sinking vessel.
	Status Perkara Case Status	
	Pada tanggal 31 Desember 2020, penyelesaian piutang terkait dari Dexin sebesar sekitar Rp31 miliar sedang dalam proses arbitrase di BANI	As of December 31, 2020, the total settlement of the related receivables payable by Dexin was approximately amounting to Rp31 billion, which case, up to this moment, has been in the arbitration process at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI").
	Upaya Manajemen Management Effort	
	Terhitung tanggal 31 Desember 2020 perkara sedang dalam proses arbitrase di BANI, dengan Perusahaan sebagai pemohon arbitrase	As of December 31, 2020, the case has been in arbitration by BANI, whereby the Company has acted as the plaintiff.
	Risiko terhadap Perseroan Impact to the Company	
	Manajemen yakin Perusahaan memiliki dasar hukum yang kuat dalam kasus arbitrase terhadap Dexin berdasarkan ketentuan dalam kontrak yang mereka tandatangan. Meskipun demikian, terdapat risiko ketidakpastian bahwa jumlah piutang tersebut akan dapat tertagih atau dibayarkan sepenuhnya oleh Dexin	The Management believes the Company has strong legal grounds, pursuant to the terms of the agreement, in this petition against Dexin by the arbitration. However, there is a risk of uncertainty that the receivables can be fully collected from or paid by Dexin.

Sanksi Administratif oleh Regulator

Pada tahun 2021 terdapat sanksi berupa surat peringatan dari Otoritas Pasar Modal kepada Perusahaan berupa:

1. Sanksi administratif atas keterlambatan penyampaian laporan transaksi afiliasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat OJK tertanggal 3 Agustus 2021 (dua buah surat) dengan total denda administratif sebesar Rp52 juta.
2. Penangguhan Perdagangan Bursa dari Australian Securities Exchange (ASX) atas belum terpenuhinya Laporan Periodik sesuai dengan kriteria ASX Listing Rules pada tanggal 1 September 2020 Kewajiban Laporan Periodik dimaksud telah dipenuhi oleh Perusahaan yang ditindaklanjuti dengan pengakhiran penangguhan perdagangan bursa oleh ASX pada tanggal 29 September 2021.

Administrative Sanctions Imposed by Regulators

In 2021 there were sanctions imposed by the Capital Market Authority in the form of:

1. Administrative sanctions for late submission of affiliated transaction reports to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the OJK letter dated August 3, 2021 (two letters) with a total administrative fine of Rp52 million.
2. Suspension of Exchange Trading from the Australian Securities Exchange (ASX) due to the un-fulfillment of the Periodic Report in accordance with the ASX Listing Rules criteria on September 1, 2020. The said Periodic Report obligation has been fulfilled by the Company which was followed up with the termination of the suspension of stock exchange trading by ASX on September 29, 2021.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data

ANTAM secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perusahaan kepada Stakeholders agar mengetahui kondisi Perusahaan secara jelas dan terbuka. ANTAM memiliki berbagai sarana yang berfungsi sebagai saluran pengungkapan informasi, diantaranya sebagai berikut:

ANTAM periodically updates the Company's information and provides all Stakeholders with facilities for accessing the information about the Company's performance and activities. Thus, it enables them to clearly and transparently understand the conditions of the Company. ANTAM has various media to function as information disclosure channels, such as:



RUPS GMOS

Media pengambilan keputusan tertinggi Perusahaan

The Company's highest decision-making media



Website

Melalui situs www.antam.com
Publikasi informasi dalam *website*
mengacu pada POJK Nomor 8/
POJK.04/2015

Through the site www.antam.com
Publication refers to FSA Regulation
Number 8/POJK.04/2015



E-mail

E-mail Resmi Perusahaan
Official Corporate E-mail

Corsec@antam.com



ANTAMedia

Sarana Informasi *internal* ANTAM
dalam bentuk *e-magazine*

ANTAM's internal information in
e-magazine format



Media Sosial Social Media

PT ANTAM Tbk

@officialantam

Official ANTAM

official.antam

MEDIA KOMUNIKASI LAINNYA

Sarana/media komunikasi lainnya yang digunakan ANTAM untuk berhubungan dengan Pemegang Saham ataupun Stakeholders lainnya selama tahun 2021 antara lain melalui:

- Investor Relations Related Meetings & Conference Call (1.415 kali);
- Investor Conference, Non Deal Roadshow dan Public Expose (9 kali);
- Kegiatan Media Relations meliputi Press Conference (4 kali), News Release (37 kali), Iklan yang terdiri dari advertorial, native writing dan display (263 kali);
- Pameran (1 kali); dan
- Penyampaian Laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (150 kali) dan kepada ASX (81 kali).

OTHER COMMUNICATION MEDIA

Other communication facilities/media used by ANTAM to interact with the Shareholders or other stakeholders during 2021 are among others:

- Investor Relation-Related Meetings & Conference Calls (1,415 times);
- Investor Conference, Non-Deal Roadshow and Public Expose (9 times);
- Media Relations activities include Press Conferences (4 times), News Release (37 times), advertisements consisting of advertorials, native writing and displays (263 times);
- Exhibition (1 time); and
- Submission of reports to FSA, the Indonesia Stock Exchange (150 times), and ASX (81 times).



Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Assessment of the Corporate Governance Implementation

Untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di Perusahaan, setiap tahun Perusahaan melakukan penilaian penerapan GCG yang pelaksanaannya dilakukan secara *self-assessment* serta menggunakan Asesor Independen dan Lembaga Independen. Penilaian tahunan oleh pihak independen sudah berjalan sejak tahun 2004 dan dalam pelaksanaannya bekerja sama dan didukung penuh oleh Komite GCG-NR. Penilaian yang dilakukan oleh ANTAM menggunakan berbagai acuan standar praktik, baik yang berlaku di Indonesia maupun yang berlaku secara internasional.

ANTAM menunjuk PT Sinergi Daya Prima (SDP) sebagai Asesor Independen untuk melakukan penilaian GCG di tahun 2021. Penunjukan SDP telah dilakukan sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 dan dilakukan melalui proses pengadaan barang/jasa. Penilaian yang dilakukan oleh SDP mencakup penilaian berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator atau Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, parameter *Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition*, serta *ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0* yang diterbitkan oleh *ASEAN Capital Market Forum (ACMF)*.

CAPAIAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE BERDASARKAN SK-16/S-MBU/2012 TANGGAL 6 JUNI 2012

Penilaian terhadap penerapan GCG di ANTAM juga dilakukan berdasarkan scorecard yang ditetapkan Kementerian BUMN yaitu mengacu pada SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Untuk periode Tahun 2021 (1 Januari 2021-31 Desember 2021), penilaian penerapan GCG dilakukan oleh SDP dengan hasil penilaian adalah sebagai berikut:

To determine the adequacy level of the GCG implementation, the Company conducts GCG assessment carried out every year by self-assessment and Independent Assessor and Independent Institution. The annual assessments by independent parties have been undertaken since 2004 in cooperation with and fully supported by GCG-NR Committee. The assessments carried out by ANTAM use various practice standards applicable in Indonesia and internationally.

ANTAM appointed PT Sinergi Daya Prima (SDP) as Independent Assessor to carry out GCG assessment in 2021. The appointment of SDP has been made in accordance with the mechanisms set forth in Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 and carried through the goods/services procurement process. The assessment conducted by SDP includes an assessment based on SK-16/S.MBU/2012 on Indicators or Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs, Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition Parameter, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0, which published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).

ACHIEVEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BASED ON SK-16/S-MBU/2012 DATED JUNE 6, 2012

Assessment for the implementation of GCG in ANTAM is also conducted based on the scorecard set by the Ministry of SOEs, which refers to SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. For the period of 2021 (January 1, 2021-December 31, 2021), the assessment of GCG implementation in ANTAM was conducted by SDP, and the results of the assessment are as follows:



Aspek Pengujian GCG Assessment GCG Assessment Aspect	Nilai Maksimal Maximum Score	Capaian Tahun 2020 Achievement of 2020		Capaian Tahun 2021 Achievement of 2021	
		Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level	Skor Capaian Achievement Score	Tingkat Pemenuhan Fulfillment Level
(1)	(2)	(3)	(4=3/2)	5	(6=5/2)
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Governance	7	6,685	95,50%	6,685	95,50%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and General Meeting of Shareholders	9	8,951	99,45%	8,951	99,45%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	34,554	98,73%	34,467	98,48%
Direksi Board of Directors	35	34,217	97,76%	34,122	97,49%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9	8,938	99,31%	8,785	97,61%
Aspek Lainnya Other Aspects	5	5,000	100,00%	5,000	100,00%
Total	100	98,344	98,34%	98,009	98,01%
Peringkat Kualitas Penerapan GCG Rating of the Implementation of GCG					

Beberapa rekomendasi yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. Memfinalisasi rancangan revisi *Charter* Direksi dan *Charter* Dewan Komisaris yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Menetapkan jumlah maksimum jabatan anggota Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
3. Melengkapi *Charter* Komite GCG-NR dengan tugas dan tanggung jawab mengajukan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan menggantikan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan habis masa jabatannya kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham seri A.
4. Menegaskan dalam *Charter* Dewan Komisaris dalam hal pengusulan calon anggota Direksi langsung dilakukan oleh Pemegang Saham Seri A.
5. Memastikan Risalah Rapat Dewan Komisaris memuat informasi terkait keputusan rapat sebelumnya dan hasil evaluasi pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya.
6. Memastikan SOP untuk proses bisnis inti Perusahaan dilaksanakan secara konsisten dan tidak terdapat penyimpangan atas pelaksanaan SOP.

The following are several recommendations that need to be considered:

1. Finalize the revised draft of the Charter of the Board of Directors and the Charter of the Board of Commissioners, which have been adjusted to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
2. Determine the maximum number of positions that each member of the Company's Board of Commissioners is allowed to hold.
3. Complete the GCG-NR Committee Charter to include the duties and responsibilities for proposing to the Board of Commissioners the candidates, who are qualified as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners replacing members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners whose terms of office will expire. The Board of Commissioners will further submit the proposal to the Series A Shareholders.
4. Assert in the Charter of the Board of Commissioners that the nomination of candidates for members of the Board of Directors is directly appointed by Series A Shareholders.
5. Ensure that Minutes of the Board of Commissioners' Meeting include the information relating to the decisions made during the previous meeting and the results of the evaluation of the implementation of those decisions.
6. Ensure that SOPs for the Company's core business processes are implemented consistently and that there are no deviations in the implementation of SOPs.



- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Meningkatkan kualitas proses penempatan karyawan pada setiap level jabatan agar sesuai dengan rencana yang ditentukan. 8. Meningkatkan pelaksanaan proses pengadaan barang/jasa agar sesuai dengan kebijakan dan SOP yang berlaku di Perusahaan. 9. Memastikan tidak terdapat keterlambatan dalam pembayaran kewajiban pajak dan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan. 10. Memastikan penyampaian laporan transaksi kepada kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) beserta pemuatan informasi tersebut dalam <i>website</i> Perusahaan dilakukan secara tepat waktu. 11. Memuat informasi mengenai pelatihan karyawan yang akan dilaksanakan, bidang usaha dan status operasi Entitas Asosisasi serta dampak perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan di Laporan Tahunan Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Improve the quality of the process of employee placement at each position level so that it is in accordance with the determined plan. 8. Improve the implementation of the procurement process for goods/services to comply with the policies and SOPs applicable in the Company. 9. Ensure no delay in paying tax obligations and submitting mandatory tax documents. 10. Ensure that the submission of transaction reports to the Financial Services Authority (OJK) and the uploading of such information on the Company's website is carried out promptly. 11. Include in the Company's Annual Report the information regarding employee training to be carried out, line of business, and operating status of the Associated Entities, and the impact of changes to the Laws and Regulations on the Company's Financial Statements. |
|--|---|

PEMENUHAN ANTAM ATAS PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PENERAPAN GCG PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Perusahaan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Dalam penerapan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” dapat disampaikan sebagai berikut:

ANTAM'S COMPLIANCE WITH THE REGULATION OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY ON THE IMPLEMENTATION OF GCG IN PUBLIC COMPANIES

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company. In the implementation of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles of good corporate governance, and 25 (twenty-five) recommendations in respect of the implementation of aspects and good corporate governance principles based on the “*comply or explain*” approach, it can be described as follows:

A

Rekomendasi Recommendation

HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN PROTECT THE SHAREHOLDERS' RIGHTS

Prinsip 1 Principle 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMOS)

- 1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham
A Public Company has technical methods or procedures for open or close voting that promote the independency and interests of the shareholders

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Perusahaan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara yang tercantum dalam Tata Tertib RUPS, dimana telah Tata Tertib RUPS disampaikan kepada Pemegang Saham sebelum Rapat dimulai. Dimana dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, Perusahaan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Jose Dima Satria dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat.
The Company has voting procedures in decision making on the agenda listed in the GMOS rules that have been provided to the Shareholders before the meeting begin. Whereas during the Annual GMOS and Extraordinary GMOS, the Company has appointed independent parties, Company's Securities Administration Bureau (“BAE”) PT Datindo Entrycom and Notary Jose Dima Satria to do the vote count and/or make the meeting vote validation.



- 1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan
All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMOS.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dalam Berita Acara RUPS Tahunan yang dituangkan dalam Akta Nomor 39 tanggal 7 April 2021 mengungkapkan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS antara lain:

Komisaris Utama: Agus Surya Bakti

Komisaris Independen: Gumilar Rusliwan Somantri

Komisaris Independen: Anang Sri Kuswardono

Komisaris: Bambang Sunarwibowo

Komisaris: Dr. Ir. Dadan Kusdiana

Komisaris: Arif Baharudin

Direktur Utama: Dana Amin

Direktur Operasi dan Produksi: Hartono

Direktur Keuangan: Anton Herdianto

Direktur Niaga: Aprilandi Hidayat Setia

Direktur Sumber Daya Manusia: Luki Setiawan Suardi

Direktur Operasi dan Transformasi Bisnis: Risono

In the Minutes of the Annual GMOS as outlined in Deed Number 39 dated April 7, 2021, it is revealed that the Board of Commissioners and the Board of Directors who attended the GMS included:

President Commissioner: Agus Surya Bakti

Independent Commissioner: Gumilar Rusliwan Somantri

Independent Commissioner: Anang Sri Kuswardono

Commissioner: Bambang Sunarwibowo

Commissioner: Dr. Ir. Dadan Kusdiana

Commissioner: Arif Baharudin

President Director: Dana Amin

Director of Operation and Production: Hartono

Director of Finance: Anton Herdianto

Director of Commerce: Aprilandi Hidayat Setia

Director of Human Resources: Luki Setiawan Suardi

Director of Operation and Business Transformation: Risono

- 1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun
Summary of the GMOS Minutes is available on the Public Company's website by no less than 1 (one) year.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dalam website ANTAM telah tercantum ringkasan risalah RUPS mulai dari RUPS Tahunan Tahun Buku 2006 sampai dengan RUPS Luar Biasa Tahun 2021.

The summaries of Minutes of GMOS, from Annual GMOS for Fiscal Year 2006 to Extraordinary GMOS Year 2021, are available on ANTAM's website.

Prinsip 2 Principle 2

**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the Quality of Communication of Public Company with Shareholders or Investors**

- 2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor
Public Company has a policy on communication with Shareholders and Investors

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagai berikut:

1. Kebijakan Hubungan & Komunikasi dengan Pihak Eksternal & Internal Perusahaan;

2. Kebijakan Proses Hubungan dengan Investor dan Pemegang Saham;

3. Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan;

4. Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan

5. Standar Etika Perusahaan

Saat Ini Perusahaan sedang melakukan reviu terhadap seluruh kebijakan tersebut sesuai dengan regulasi terkini,

The Company has had policies relating to communication with its Shareholders and Investors, namely:

1. Policy of Relationship and Communication with External and Internal Parties of the Company;

2. Policy of the Process of Relationship with Investors and Shareholders;

3. Policy of the Company's Information Disclosure;

4. Policy of the Corporate Securities Trading.

5. Code of Conduct

Currently the Company is reviewing all of these policies in accordance with the latest regulations.

- 2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web
Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor telah tersedia dalam situs ANTAM pada Menu Tata Kelola Kami bagian Manual Kebijakan Perusahaan. Selain itu, di dalam situs Perusahaan juga tersedia alamat, nomor telepon dan email Perusahaan yang dapat dihubungi.

The policy of communication with Shareholders or Investors is available on ANTAM's website, under Governing ANTAM menu in Corporate Policy Manual section. In addition, information about Company's complete address, contact numbers and email are also available on the Company's website.



B
Rekomendasi Recommendation
FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS
FUNCTIONS AND ROLES OF BOARD OF COMMISSIONERS'

Prinsip 3 Principle 3
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

- 3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka
Determination of quantity of the members of the Board of Commissioners' member shall be made by considering the condition of Public Company

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Dewan Komisaris ANTAM per tanggal 31 Desember 2021 adalah 5 (lima) orang.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMOS. Determination of the quantity of members of the Board of Commissioners has been made by considering the condition of the Company with reference to the Company's Articles of Association and Prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Commissioner in ANTAM per December 31, 2021 is 5 (five) persons.

- 3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan
Determination of composition of the Board of Commissioners' members has been made by considering the diversity in expertise, knowledge and required experience.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Hal ini juga mengacu pada Pedoman Kerja [Charter] Dewan Komisaris dan melihat profil singkat anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris ANTAM memiliki keahlian di bidang pertambangan, manajemen/keuangan, pertanian, energi, hukum, sosial dan politik.

Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners has been made by considering the diversity of expertise, knowledge and experience required. This has been performed by referring to the Charter of the Board of Commissioners and reviewing the brief profiles of the members of the Board of Commissioners. Board of Commissioners' ANTAM have expertise in Mining, Management/Finance, Agriculture, Energy, Law and Social Politics.

Prinsip 4 Principle 4
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

- 4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris
The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Charter Dewan Komisaris. Untuk Tahun 2020, Dewan Komisaris telah menetapkan KPI berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 6/DK/SK/III/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Penetapan Evaluasi Kinerja (Performance Evaluation) Dewan Komisaris Tahun 2021.

The Board of Commissioners has had a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners. In 2020, the Board of Commissioners has stipulated the KPI in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners No. 6/DK/SK/III/2021 dated March 15, 2021 regarding Establishment of Performance Evaluation of the Board of Commissioners for 2021.

- 4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka
Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tercantum dalam Charter Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris serta bagian Assessment/ Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.

Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners as described in the Charter of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners as well as in sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan
The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Charter Dewan Komisaris yang mengacu pada Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if committed to a financial crime. This policy is contained in the Charter of the Board of Commissioners which refers to Article 14 of the Company's Articles of Association.



- 4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi
The Board of Commissioners or Committee that performs the functions of Nomination and Remuneration formulates the succession policy in the process of Nomination of the Board of Directors' member.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Perusahaan telah mempunyai Komite Good Corporate Governance, Nominasi dan Remunerasi (Komite GCG-NR). Salah satu tugas Komite GCG-NR adalah melakukan pengawasan mengenai implementasi sistem, kebijakan dan prosedur proses pelaksanaan seleksi dan nominasi serta penilaian calon-calon Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi khususnya bidang Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perusahaan mengacu kepada POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Direksi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor SK-022/DIR/2018 tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Holding Industri Pertambangan tanggal 27 Agustus 2018.

The Company has Good Corporate Governance and Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committees. One of the tasks of GCG-NR Committee is to be responsible for the supervision of the implementations of system, policy and procedures for the selection and nomination processes, as well as assessment of candidates of Directors and officials one level below the Director level, especially for Head of Corporate Secretary and Internal Audit.

The succession policy in the Nomination process for members of the Company's Board of Directors refers to POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Decree of the Directors of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number SK-022/DIR/2018 concerning the Remuneration Committee and Nominations for Mining Industry Holding dated 27 August 2018.

C

Rekomendasi Recommendation

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Prinsip 5 Principle 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

- 5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan
Determination of quantity of the Board of Directors' members shall be made by considering the condition of public company and decision-making effectiveness

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah Direksi ANTAM per tanggal 31 Desember 2021 adalah 5 (lima) orang.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMOS. Determination of the quantity of members of the Board of Directors has been made by considering the condition of the Company and effectiveness of the decision-making process that refers to the Company's Articles of Association and prevailing Laws and Regulations. Quantity of Board of Directors in ANTAM per December 31, 2021 is 5 (five) persons.

- 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan
Determination of the composition of the Board of Directors' member has been made by considering the diversity in expertise, knowledge, and required experience.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan yang mengacu pada Charter Direksi dan dapat dilihat dari profil singkat masing-masing Direksi. Direksi ANTAM memiliki keahlian di bidang Pertambangan, Sumber Daya Manusia, Perbankan, dan Manajemen/Keuangan.

Determination of composition of the Board of Directors members has been made by considering the diversity of the required expertise, knowledge, and experience in reference with the Charter of the Board of Directors as well as by reviewing the brief profiles of the respective members of the Board of Directors. Board of Directors ANTAM have expertise in Mining, Human Capital, Banking and Management/Finance.

- 5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi
Member of the Board of Directors, who is responsible for accounting or finance, has accounting expertise and/or knowledge

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perusahaan adalah seorang ahli keuangan yang berpengalaman di perusahaan perbankan dengan jabatan sebagai SVP International Banking & Financial Institution serta memiliki latar belakang pendidikan keuangan yaitu gelar Magister Bisnis Internasional Universitas Gadjah Mada di Tahun 1998.

The Director of Finance and Risk Management of the Company is a financial expert who has experience in working for a banking company with the position of SVP International Banking & Financial Institution and has an educational background in finance. She received Master of International Business from Gadjah Mada University in 1998.



Prinsip 6 Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Fulfillment of the Board of Directors' Duties and Responsibilities

- 6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi
The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Charter Direksi. Dasar tersebut kemudian diwujudkan dalam dokumen kontrak manajemen yang ditandatangani oleh Direksi, Dewan Komisaris dan selanjutnya mendapatkan persetujuan PT Inalum (Persero) melalui surat Nomor 095/LDIRUT/II/2021 tentang Penetapan Key Performance Indicator 2021 serta Penyusunan Kontrak Manajemen PT ANTAM Tbk.

The Board of Directors has had self-assessment policy to evaluate its performance as contained in the Charter of the Board of Directors. The basis is then realized in the contract management signed by the Board of Directors, the Board of Commissioners and furthermore obtaining approval from PT Inalum (Persero) by letter Number 095/LDIRUT/II/2021 concerning the Determination of Key Performance Indicator 2021 and Preparation of the Management Contract of PT ANTAM Tbk.

- 6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka
Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of Public Company

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam Charter Direksi dan telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Direksi serta bagian Assessment/Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi.

Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is contained in the Charter of the Board of Directors and has been disclosed in the Company's Annual Report, under the Corporate Governance section, sub-section of the Board of Directors as well as in sub-section Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

- 6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan
The Board of Directors has a policy relating to resignation of the Board of Directors' members if committed to a financial crime

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan yang tercantum dalam Charter Direksi yang mengacu pada Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan.

The Board of Directors has a policy relating to the resignation of a member of the Board of Directors if committed to a financial crime as described in the Charter of the Board of Directors which refers to Article 11 of the Company's Articles of Association.

D

Rekomendasi Recommendation

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS

Prinsip 7 Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders' Participation

- 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading
Public Company has a policy to prevent insider trading

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Kebijakan terkait Insider Trading ANTAM tercantum dalam Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 242.K/02/DAT/2013.

Policy related to ANTAM Insider Trading is set forth in the Insider Trading Policy that has been stipulated by the Board of Directors Decision No. 242.K/02/DAT/2013.

- 7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud
Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Tercantum dalam Standar Etika Perusahaan, SK Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi, SK Direksi Nomor 1501.K/02/DAT/2020 tentang Kebijakan Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan Perjanjian Kerja Bersama Periode 2020-2021 terkait Pelanggaran Disiplin.

Set forth in the Company Code of Conduct, BOD Decree No. 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratification Control Policy, BOD Decree No. 1501.K/02/DAT/2020 concerning Anti Bribery Management System and Collective Labor Agreement 2020-2021 regarding Disciplinary Offenses.

- 7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor
Public Company has policies of selection and capability improvement of suppliers and vendors



Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Tercantum dalam Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 333.K/92/DAT/2017 sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 396.K/92/DAT/2021. Kriteria dan proses seleksi pemasok secara rinci juga terdapat dalam situs Perusahaan pada menu eproc.antam.com yang dapat dengan mudah diakses oleh publik. Perusahaan memberikan peningkatan kemampuan kepada pemasok berupa pemberian penjelasan terkait kebijakan pengadaan barang/jasa yang berlaku di Perusahaan dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada saat penjelasan pengadaan suatu pekerjaan.

Set forth in the Supply Chain Management Guidelines based on the Decree of the Board of Directors Number 333.K/92/DAT/2017 as amended by the Decree of the Board of Directors Number 396.K/92/DAT/2021. The criteria and process of supplier selection are contained in detail on the Company's website in the menu of eproc.antam.com that can be easily accessed by the public. The company provides the suppliers with capability improvement in the form of explanation relating to goods/services procurement policy applicable in Company and K3 (Health and Safety) during the explanation of a job procurement is given.

- 7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditor
Public Company has a policy relating to the fulfillment of creditor's rights

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Tercantum dalam Corporate Governance Policy (CGP) 2016 dan Standar Etika Perusahaan. Selain itu juga terdapat dalam Kebijakan Pendanaan ANTAM yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi ANTAM No. 1121.K/02/DAT/2021.

Set forth in Corporate Governance Policy (CGP) 2016 and Company Code of Conduct. It is also contained in ANTAM Financing Policy as stipulated under Decision of the Board of Directors of ANTAM No. 1121.K/02/DAT/2021.

- 7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing
Public Company has policy of Whistleblowing system

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Tercantum dalam Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 22/DK/SK/XII/2020.

Set forth in the Guidelines and Procedures for Handling of Violation Reporting (Whistleblowing) based on the Decision of the Board of Commissioners No. 22/DK/SK/XII/2020.

- 7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberi insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan
Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Berdasarkan persetujuan dari Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Kuasa Khusus Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Nomor 943/LDIRUT/X/2021 tanggal 6 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Aneka Tambang Tbk Tahun 2021, struktur remunerasi Direksi ANTAM salah satunya adalah Tunjangan Asuransi Purna Jabatan sebesar 25% gaji dalam 1 (satu) tahun. Sedangkan untuk karyawan, kebijakan tersebut terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode 2020-2021.

Based on the approval of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), as the Special Power of Attorney of Series A Dwiwarna Shareholder, Number 943/LDIRUT/X/2021 dated October 6, 2021, concerning the Determination of the Remuneration of the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Aneka Tambang Tbk for 2021, one of remuneration is allowance of retirement insurance, amount 25% of honorarium in 1 (one) year. As for the employees, the policy is set forth in Collective Labour Agreement (CLA) Period 2020-2021.

E

Rekomendasi Recommendation

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

Prinsip 8 Principle 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Improving Implementation of Information Disclosure

- 8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs sebagai media keterbukaan informasi
Public Company takes benefits from the use of a broader information technology other than Website as media for information disclosure

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Selain situs web, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti melalui portal internal, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram, Youtube dan Call Center.

Aside from website, the Company utilizes the information technology and other social media applications, such as internal portal, e-mail, Twitter, Facebook, Instagram Youtube and Call Center.

- 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners in share ownership of public company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure through major and controlling shareholders.

Keterangan Remarks

Terpenuhi Comply

Dalam Laporan Tahunan dan website Perusahaan telah mengungkapkan Struktur Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% per 31 Desember 2021.

The Company's Annual Report and website have disclosed the Shareholder Structure that includes the ownership of less than 5% as at December 31, 2021.



Adopsi Prinsip dan Rekomendasi ASX

ANTAM telah mengambil inisiatif untuk mengadopsi Prinsip dan Rekomendasi GCG edisi ke-4 yang dikeluarkan oleh ASX pada tanggal 27 Februari 2020, dimana Perusahaan Tercatat sebenarnya diharapkan untuk mengukur praktik tata kelola mereka terhadap Prinsip dan Rekomendasi edisi ke-4 dimulai dengan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Penjelasan mengenai praktik tata kelola ANTAM untuk tahun 2021, sesuai dengan *ASX Corporate Governance Principles and Recommendations* Edisi ke-4 termuat pada tabel kepatuhan di bawah ini:

Adoption of ASX Principles and Recommendations

ANTAM has taken the initiative to adopt the GCG Principles and Recommendations of 4th Edition issued by ASX on February 27, 2020. The Company has started adopting those GCG Principles and Recommendations in its financial report for the year ended December 31, 2020. A listed company is expected to measure its governance practices against the Principles and Recommendations outlined in the fourth edition.

The explanation about ANTAM's governance practices in 2021, in line with the ASX Principles and Recommendations of 4th edition, is contained in the Compliance table below:

No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
PRINSIP 1 – MELETAKKAN PONDASI YANG KUAT BAGI PENGAWASAN DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 1 – LAY SOLID FOUNDATIONS FOR MANAGEMENT AND OVERSIGHT		
1.1	<p>Perusahaan terbuka harus memiliki dan mengungkapkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi yang mengatur:</p> <p>(a) Masing-masing peran dan tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi; dan</p> <p>(b) Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris</p> <p>A listed entity should have and disclose a board charter setting out:</p> <p>(a) the respective roles and responsibilities of its board and management; and</p> <p>(b) those matters expressly reserved to the board and those delegated to management</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dapat diunduh dari <i>website</i> Perusahaan, yang diantaranya mengatur peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.</p> <p>(a) Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dan Tugas, Tanggung Jawab, dan wewenang Direksi.</p> <p>(b) Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tindakan Direksi yang membutuhkan persetujuan dari Dewan Komisaris.</p> <p>Selain diatur dalam Pedoman Kerja juga diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Namun Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi perlu disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir.</p> <p>Anggaran Dasar Perusahaan dapat diunduh dari website Perusahaan.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors that can be downloaded from the Company's website, which includes regulating the roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, and acts of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners.</p> <p>(a) The roles and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors have been disclosed in this Annual Report in the section of Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners, and Duties, Responsibilities, and authorities of the Board of Directors.</p> <p>(b) The Board of Directors' acts that require the approval of the Board of Commissioners are disclosed in this Annual Report in the section of the Board of Directors' Acts requiring approval of the Board of Commissioners.</p> <p>In addition to the Work Guidelines, the provisions above are also specified in the Company's Articles of Association. However, Charters of the Board of Commissioners and the Board of Directors need to be adjusted to the Company's latest Articles of Association.</p> <p>The Articles of Association of the Company can be downloaded from the Company's website.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.2	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Melakukan pemeriksaan secara tepat, sebelum menunjuk/mengangkat seseorang, atau mengajukan kandidat yang akan dipilih sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi; dan</p> <p>(b) Memberikan seluruh informasi yang material yang dimilikinya kepada Pemegang Saham terkait dengan keputusan tentang apakah akan memilih atau memilih kembali Komisaris/Direktur atau tidak.</p> <p>A Listed entity should disclose:</p> <p>(a) undertake appropriate checks before appointing a director or senior executive or putting someone forward for election as a director; and</p> <p>(b) provide security holders with all material information in its possession relevant to a decision on whether or not to elect or re-elect a director.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Pemerintah selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna menetapkan pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-10/MBU/10/2020, 11/MBU/07/2021 tanggal 30 Juli 2021, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014. Selain itu Perusahaan juga memiliki pedoman internal mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi, dan <i>Corporate Governance Policy</i> CGP), yang dapat diunduh dari website Perusahaan.</p> <p>Pemegang Saham/RUPS telah melaksanakan penilaian terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membuat usulan calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta melakukan penilaian berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Proses selanjutnya menjadi wewenang RUPS untuk menentukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan menjabat di Perusahaan.</p> <p>(a) Kriteria dan Proses Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Kriteria dan Proses Pengangkatan Dewan Komisaris" dan "Kriteria dan Proses Pengangkatan Direksi".</p> <p>(b) Informasi material terkait pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021 dijelaskan ketika RUPS Luar Biasa tahun 2021 berlangsung melalui presentasi materi rapat.</p> <p>Comply</p> <p>The Government, as the Series A Dwiwarna Shareholder, has set out guidelines for the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through SOE Minister Regulation No PER-10/MBU/10/2020, 11/MBU/07/2021 dated July 30, 2021, and Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. The Company also has the internal guidelines for the above purposes as specified in the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, Charter of the Board of Directors, and Corporate Governance Policy (CGP). Those documents are available on the Company's website.</p> <p>Shareholders/GMOS has assessed the candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by recommending those candidates and assessing their respective competence. GMOS has subsequently, under its authority, appointed those candidates as the members of the Board of Commissioners and Directors who will serve the Company.</p> <p>(a) The Board of Commissioners and Directors members' selection criteria and appointment process are disclosed in this Annual Report in the "Criteria and Process of Appointment of the Board of Commissioners" and "Criteria and Process of Appointment the Board of Directors" sections.</p> <p>(b) Material information relating to the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 was provided during the Annual GMOS of Fiscal Year 2020 and Extraordinary GMOS in 2021 in the form of presentation materials for the meeting.</p>
1.3	<p>Perusahaan Terbuka harus memiliki perjanjian tertulis dengan masing-masing Komisaris/Direksi dan Manajemen yang menetapkan persyaratan pengangkatan mereka.</p> <p>A listed entity should have a written agreement with each Director and Senior Executive setting out the terms of their appointment.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan memiliki perjanjian tertulis yang berkaitan dengan tugas masing-masing Direksi berupa Surat Pernyataan Kesanggupan melaksanakan Tugas yang ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang dapat diunduh dari <i>website</i> Perusahaan.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has a written agreement with each BOD member relating to his respective duties in the form of a Letter of Commitment to perform his duties. The letter of commitment signed by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is available on the Company's website.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.4	<p>Sekretaris Perusahaan Terbuka harus mempertanggung-jawabkan secara langsung kepada Direksi, melalui Direktur Utama, seluruh hal yang dilakukan Direksi dapat berfungsi dengan baik.</p> <p>The company secretary of a listed entity should be accountable directly to the board, through the chair, on all matters to do with the proper functioning of the board.</p>	<p>Terpenuhi Perusahaan telah memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan yang dalam struktur organisasi Perusahaan berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Sekretaris Perusahaan tercantum dalam <i>Job Description SVP Corporate Secretary</i> Nomor Dokumen: 0556/JD tanggal 13 Desember 2017 yang merupakan pembaharuan dari <i>Job Description SVP Corporate Secretary</i> Nomor Dokumen: 0503/JD tanggal 23 Desember 2016. Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan".</p> <p>Comply The Company has the Corporate Secretary function that reports directly to the President Director. The duties, responsibilities, and authorities of the Corporate Secretary are specified in the Job Description of SVP Corporate Secretary, Document No. 05563/JD dated December 13, 2017, and the update to Job Description of SVP Corporate Secretary, Document No. 0503/JD dated December 23, 2016. The Corporate Secretary's Duties and Responsibilities are disclosed in this Annual Report in the "Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary" section.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.5	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Memiliki dan mengungkapkan kebijakan keanekaragaman; (b) Melalui Dewan Komisaris atau Komite menetapkan tujuan yang terukur untuk mencapai keragaman gender dalam komposisi Direksi, Manajemen Senior, dan tenaga kerja. (c) Mengungkapkan sehubungan dengan setiap periode pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> (1) Tujuan terukur yang di tetapkan pada periode tersebut untuk mencapai keragaman gender; (2) Kemajuan entitas menuju pencapaian tujuan tersebut (3) Antara: <ul style="list-style-type: none"> (A) Proporsi masing-masing pria dan wanita di Direksi dan di posisi Manajemen Senior dan di seluruh organisasi (termasuk bagaimana entitas telah mendefinisikan "Senior Eksekutif" untuk tujuan ini); atau (B) Jika entitas adalah "Pemberi Kerja yang terkait" di bawah Undang-Undang Kesetaraan Gender di tempat kerja, entitas mengungkapkan "Indikator Kesetaraan Gender", sebagaimana didefinisikan dalam dan diterbitkan berdasarkan Undang-Undang itu. <p>Jika perusahaan berada dalam Indeks S&P/ASX 300 pada saat dimulainya periode pelaporan, tujuan terukur untuk mencapai keanekaragaman gender dalam komposisi dewan harus memiliki tidak kurang dari 30% dari masing-masing gender dalam periode yang ditentukan.</p> <p>A listed entity should:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) have and disclose a diversity policy; (b) through its board or a committee of the board set measurable objectives for achieving gender diversity in the composition of its board, senior executives, and workforce generally; and (c) disclose in relation to each reporting period: <ul style="list-style-type: none"> (1) the measurable objectives set for that period to achieve gender diversity; (2) the entity's progress towards achieving those objectives; and (3) either: <ul style="list-style-type: none"> (A) the respective proportions of men and women on the board, in senior executive positions and across the whole workforce (including how the entity has defined "senior executive" for these purposes); or (B) If the entity is a "relevant employer" under the Workplace Gender Equality Act, the entity's most recent "Gender Equality Indicators," as defined in and published under that Act. <p>If the entity was in the S&P / ASX 300 Index at the commencement of the reporting period, the measurable objective for achieving gender diversity in the composition of its board should be to have not less than 30% of its directors of each gender within a specified period.</p>	<p>Sebagian terpenuhi</p> <p>Perusahaan belum melakukan kajian khusus untuk menentukan sasaran terukur mengenai keragaman <i>gender</i> dan belum memiliki kebijakan spesifik mengenai keragaman <i>gender</i>. Dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mengungkapkan bahwa Perusahaan belum menentukan secara spesifik target yang harus dicapai dalam keragaman <i>gender</i> di dalam struktur keanggotaan Dewan Komisaris. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. ANTAM meyakini bahwa keragaman keahlian, pengalaman, dan latar belakang pendidikan sangat diperlukan untuk efektivitas pelayanan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengurusan Perusahaan oleh Direksi dengan tidak mengenal perbedaan <i>gender</i>.</p> <p>Partially Comply</p> <p>The Company has not carried out a specific review to set the measurable objectives of gender diversity yet and has not had a specific policy on gender diversity. In the Annual Report 2020, the section of Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors clearly states that the Company does not specify any target for gender diversity in the membership structure of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners members is determined solely by Series A Dwiwarna Shareholder. ANTAM believes that the diversity in expertise, experience, and educational background is indispensable for executing the Board of Commissioners' supervisory duties and the Board of Directors' management duties regardless the gender.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1.6	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Memiliki dan mengungkapkan proses evaluasi berkala kinerja Dewan Komisaris, Komite, dan individu Direksi secara berkala, dan</p> <p>(b) Mengungkapkan, untuk setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja telah dilakukan sesuai dengan proses.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) Have and disclose a process for periodically evaluating the performance of the board, its committees, and individual directors, and</p> <p>(b) disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Proses evaluasi Dewan Komisaris dan Kinerja Komite telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja masing-masing Komite. Perusahaan telah mengungkapkan proses pengevaluasian kinerja Dewan Komisaris, Komite dibawah Dewan Komisaris dan individu Direksi berupa penilaian kinerja berdasarkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) di Laporan Tahunan ini pada bagian "Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi", "Penilaian Kinerja Komite Audit", "Penilaian Kinerja Komite GCG-NR", "Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko".</p> <p>Pencapaian KPI Komite dilakukan dengan berpedoman pada Keputusan Dewan Komisaris Nomor 16/DK/SK/VI/2013 tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris. Penilaian Komite dilakukan melalui mekanisme <i>self-assessment</i> dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris.</p> <p>Comply</p> <p>The performance evaluation process of the Board of Commissioners and its Committees has been specified in the Board of Commissioners' Charter and each Committee's Charter. The Company has disclosed in this Annual Report the performance evaluation process of the Board of Commissioners, Committees of the Board of Commissioners and each member of the Board of Directors in the forms performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI), under the "Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors," "Performance Assessment of the Audit Committee," "Performance Assessment of the GCG-NR Committee," "Performance Assessment of the Risk Management Committee" sections.</p> <p>The KPI achievement of each committee is measured based on the Decision of the Board of Commissioners No. 16/DK/SK/VI/2013 on Procedures for Performance Assessment of the Supporting Committee of the Board of Commissioners. The assessment of the Committees is carried out through a self-assessment mechanism using evaluation methods in a system specified in the Decision of the Board of Commissioners.</p>
1.7	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Memiliki dan mengungkapkan proses untuk mengevaluasi kinerja Direksi setidaknya sekali setiap periode; dan</p> <p>(b) Mengungkapkan untuk setiap periode pelaporan, apakah evaluasi kinerja Direksi telah dilakukan sesuai dengan proses selama atau sehubungan dengan periode tersebut</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have and disclose a process for evaluating the performance of its senior executives at least once every reporting period; and</p> <p>(b) disclose for each reporting period whether a performance evaluation has been undertaken in accordance with that process during or in respect of that period.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Ketentuan terkait Kewajiban Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris.</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait penilaian kinerja Direksi secara berkala yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Komite GCG-NR dan SOP Penilaian KPI Korporat dan mengungkapkan Proses evaluasi Kinerja Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Comply</p> <p>The provisions relating to the Board of Commissioners' obligations in making the performance assessment of the Board of Directors have been specified in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Commissioners.</p> <p>The Company has had a policy relating to the periodic performance assessment of the Board of Directors as outlined in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' Charter, GCG-NR Committee's Charter, and Standard Operating Procedure for Corporate KPI Assessment. The Company has disclosed in this Annual Report the Performance Evaluation Process of the Board of Directors under the "Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors" section.</p>

PRINSIP 2 – STRUKTUR DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG MEMBERI NILAI TAMBAH
PRINCIPLE 2 - STRUCTURE OF THE BOARD THAT ADD VALUE



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.1	<p>Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Memiliki Komite Nominasi yang:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Memiliki setidaknya tiga anggota, yang mayoritas adalah Komisaris; dan (2) Diketahui oleh Komisaris Independen, dan mengungkapkan: (3) Piagam komite (4) Anggota komite; dan (5) Pada akhir setiap periode melaporkan jumlah berapa kali melakukan pertemuan, termasuk kehadiran setiap anggotanya. <p>(b) Jika tidak memiliki Komite Nominasi, mengungkapkan fakta dan proses terhadap proses suksesi dari Dewan Komisaris/Direksi dan memastikan bahwa Dewan Komisaris/Direksi secara keseluruhan untuk memastikan Dewan memiliki keahlian yang relevan, pengetahuan, pengalaman, independensi dan keragaman yang diperlukan untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have a nomination committee which:</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) has at least three members, a majority of whom are independent directors; and (2) is chaired by an independent director, and disclose: (3) the charter of the committee; (4) the members of the committee; and (5) as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or <p>(b) if it does not have a nomination committee, disclose that fact and the processes it employs to address board succession issues and to ensure that the board has the appropriate balance of skills, knowledge, experience, independence, and diversity to enable it to discharge its duties and responsibilities effectively.</p>	<p>Belum sepenuhnya Terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki Komite Nominasi yaitu Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) yang beranggotakan 4 orang, 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris yang diketuai oleh Komisaris Independen. Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Ketua Komite GCG-NR yang merupakan Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS-LB Tahun 2019 yang kemudian penggantinya diangkat berdasarkan RUPS-LB Tahun 2021 telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen.</p> <p><i>Charter</i> Komite GCG-NR telah dipublikasikan dalam <i>website</i> Perusahaan. Perusahaan juga telah mengungkapkan profil masing-masing anggota komite serta jumlah rapat Komite setiap akhir periode dan tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR)".</p> <p>Partially Comply</p> <p>The Board of Commissioners has a Nomination Committee, namely the Good Corporate Governance, Nomination, and Remuneration (GCG-NR) Committee, which comprises four members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners. One of the Independent Commissioners, the President Commissioner, chairs the Committee. The former President Commissioner was appointed by the Extraordinary GMOS 2019 and his successor by the Extraordinary GMOS 2021. Therefore, the Nomination Committee has met the ASX criteria for independence, and thus it is declared Independent. Therefore, it is in line with ASX criteria for independence.</p> <p>The GCG-NR Committee Charter has been published on the Company's website. The Company also has disclosed in the Annual Report profiles of each committee member the number of committee meetings at the end of each period, and the attendance level of the members in the "Good Corporate Governance, Nomination and Remuneration Committee (GCG-NR)" section.</p>
2.2	<p>Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan matrik keahlian dari Dewan Komisaris/Direksi dan keragaman keahlian yang saat ini dimiliki Dewan Komisaris/Direksi atau sedang mencari paduan keragaman keahlian dalam keanggotaannya.</p> <p>A listed entity should have and disclose a board skills matrix setting out the diversity of skills that the board currently has or is looking to achieve in its membership.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan keahlian Dewan Komisaris dan Direksi serta keragaman kompetensi, pengalaman dan latar belakang pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Perusahaan berupaya untuk menjaga bauran keahlian dan pengalaman anggota Dewan Komisaris yang mencakup bidang pertambangan, ekonomi, hukum, dan sosial politik.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has disclosed in this Annual Report the expertise of the Board of Commissioners and Board of Directors members, and the diversity in competence, experience, and educational background of the Board of Commissioners and Board of Directors members in the "Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors" section. The Company strives to maintain the diversity in expertise and experience of the Board of Commissioners members, including mining, economic, legal, political, and social sectors.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.3	<p>Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan:</p> <p>(a) nama-nama Dewan Komisaris yang dipertimbangkan oleh Dewan Komisaris sebagai Komisaris independen;</p> <p>(b) jika seorang anggota Dewan Komisaris memiliki kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan dari tipe yang diuraikan dalam Kotak 2.3 namun Dewan Komisaris berpendapat bahwa hal tersebut tidak membahayakan independensi Komisaris, sifat kepentingan, posisi, asosiasi atau hubungan sebagaimana yang dimaksud, penjelasan mengenai mengapa Dewan Komisaris berpendapat atas hal tersebut; dan</p> <p>(c) masa kerja dari masing-masing Komisaris</p> <p>A listed entity should disclose:</p> <p>(a) the names of the directors considered by the board to be independent directors;</p> <p>(b) if a director has an interest, position, or relationship of the type described in Box 2.3 but the board is of the opinion that it does not compromise the independence of the director, the nature of the interest, position, or relationship in question and an explanation of why the board is of that opinion; and</p> <p>(c) the length of service of each director</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan mengungkapkan:</p> <p>(a) Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris" dan "Susunan dan Komposisi Direksi"</p> <p>(b) Surat Pernyataan Independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan tahun ini pada bagian "Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris" dan "Pernyataan Independensi Anggota Direksi" dan <i>website</i> Perusahaan pada menu <i>Governing ANTAM</i> bagian Manual Kebijakan Perusahaan.</p> <p>(c) Masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Masa jabatan Dewan Komisaris" dan "Masa Jabatan Direksi".</p> <p>Comply</p> <p>The Company has disclosed the following in this Annual Report:</p> <p>a) The Board of Commissioners and Board of Directors' compositions are listed in the "Composition of the Board of Commissioners" and "Composition of the Board of Directors" sections.</p> <p>b) Statement of Independence of the Board of Commissioners and Board of Directors members is included in the "Statement of Independence of the Board of Commissioners Members" and "Statement of Independence of the Board of Directors Members." This information is available on the Company's website on the "Corporate Policy Manual" sub-menu of the "Governing ANTAM" menu.</p> <p>c) The Board of Commissioners' and Board of Directors' terms of office are listed in the "Term of Office of the Board of Commissioners" and "Term of Office of the Board of Directors" sections.</p>
2.4	<p>Mayoritas anggota Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus merupakan Komisaris Independen.</p> <p>A majority of the board of commissioners of a listed entity should be independent commissioner</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memenuhi kriteria <i>ASX Principle 2 Recommendation 4</i> yaitu mayoritas anggota Dewan Komisaris adalah independen, di mana 3 dari 5 Komisaris tersebut atau 60% adalah Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu terkait independensi Komisaris mengacu pada kriteria <i>ASX Corporate Governance Principles</i>. Hal tersebut diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Komisaris Independen".</p> <p>Comply</p> <p>The Company's Board of Commissioners consists of five members, whereby 3 (three) members or 60% are Independent Commissioners, whom the GMOS has appointed. The Company has met Principle 2 Recommendation 4 of ASX criteria that requires the majority members of the Board of Commissioners must be independent commissioners. Additionally, relating to the independence of the Commissioners, the Company also refers to the ASX Corporate Governance Principles. This information is included in the "Independent Commissioner" section in this Annual Report.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
2.5	<p>Komisaris Utama dari Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka harus merupakan Komisaris independen dan secara khusus, bukan merupakan orang yang sama yang menjabat sebagai Direktur Utama dalam Perusahaan.</p> <p>The chair of the board of commissioners of a listed entity should be an independent commissioner and, in particular, should not be the same person as the CEO of the entity.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Komisaris Utama telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen dan diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Komisaris Independen".</p> <p>Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan tidak dijabat oleh orang yang sama. Pembagian tugas telah dilakukan dengan jelas di mana dalam sistem dua dewan (<i>two tier system</i>) yang berjalan di Indonesia seorang Komisaris Utama tidak dimungkinkan sekaligus menjabat sebagai Direktur Utama. Sistem ini memisahkan secara jelas fungsi dari masing-masing dewan. Dimana Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan dan tidak dapat ikut campur dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan sedangkan Direksi melakukan fungsi pelaksanaan operasional Perusahaan. Terkait keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris" dan "Susunan dan Komposisi Direksi".</p> <p>Comply</p> <p>According to ASX independence criteria, the President Commissioner has already met ASX independence criteria and thus, been declared independent. This information has also been disclosed in this Annual Report under the "Independent Commissioner" section.</p> <p>The division of tasks has been made based on Indonesia's two-board system (two-tier system), whereby a President Commissioner cannot simultaneously serve as a President Director. This system separates the functions of each Board. The President Commissioner and President Director of the Company's positions are not held concurrently by the same person. The Board of Commissioners performs supervisory duties and cannot interfere in the Company's operational decision-making, whilst the Board of Directors performs the Company's operating activities. The membership of the Board of Commissioners and Board of Directors is disclosed in this Annual Report under the "Structure and Composition of the Board of Commissioners" and "Structure and Composition of the Board of Directors" sections.</p>
2.6	<p>Perusahaan Terbuka harus memiliki program pengenalan bagi Dewan Komisaris/Direksi baru dan memberikan kesempatan pengembangan profesional yang sesuai bagi Dewan Komisaris/Direksi untuk mengembangkan dan memelihara keahlian dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam melakukan perannya sebagai Direktur secara efektif.</p> <p>A listed entity should have a program for inducting new directors and provide appropriate professional development opportunities for directors to develop and maintain the skills and knowledge needed to perform their role as directors effectively.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki program pengenalan bagi Komisaris/ Direksi baru dan memiliki kebijakan terkait program pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris/Direksi yang tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi. Pada tahun 2021, telah dilaksanakan program pengenalan anggota Dewan Komisaris baru sebagaimana diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Prpgram Pengenalan Perusahaan untuk Dewan Komisaris".</p> <p>Terkait dengan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi yang diikuti selama tahun 2021 diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian "Program Pengembangan Kapabilitas Dewan Komisaris" dan "Pelatihan dan Pengembangan Keahlian Berkelanjutan".</p> <p>Comply</p> <p>The Company has had an induction program for new Commissioners/Directors and policies relating to a training program for new members of the BOC/BOD as specified in each Charter of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p> <p>In 2021, the Company conducted an induction program for new Commissioners, as disclosed in this Annual Report under the "Corporate Induction Program for the Board of Commissioners" section.</p> <p>The training program for the Board of Commissioners and Board of Directors during 2021 is disclosed in this Annual Report in the "Capability Development Program of the Board of Commissioners" and "Continuous Skills Training and Development" sections.</p>

PRINSIP 3 – BERTINDAK SECARA ETIS DAN BERTANGGUNG JAWAB
PRINCIPLE 3 – ACT ETHICALLY AND RESPONSIBLY



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
3.1	<p>Perusahaan terbuka harus menjelaskan dan mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan</p> <p>A listed entity should articulate and disclose its values</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan Nilai Utama Perusahaan pada Laporan Tahunan ini bagian Profil Perusahaan tentang Budaya & Nilai Perusahaan dan pada Laporan Keberlanjutan bagian Tata Kelola & Kepatuhan Hukum sebagai Pondasi tentang Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan. Penjelasan Nilai Utama Perusahaan juga terdapat dalam <i>website</i> Perusahaan pada menu Tentang Kami bagian Sekilas ANTAM tentang Budaya dan Nilai-nilai Kami.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has disclosed its Core Values in this Annual Report under the sections of "Company's Profile" section (in "Corporate Culture & the Company's Values" sub-section) and the "Sustainability Report" (under the "Governance & Legal Compliance as the Foundation for Corporate Values and Culture" section). The explanation about the Company's Core Values is also contained on the Company's website (under "Our Culture and Values" sub-section of "Overview of ANTAM" section in the "About Us" menu).</p>
3.2	<p>Perusahaan Terbuka harus</p> <p>(a) memiliki dan mengungkapkan Kode Etik bagi Komisaris/Direktur, Senior Eksekutif dan Karyawan; dan</p> <p>(b) memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi apabila terdapat pelanggaran atas kode etik.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have of and disclose a code conduct for its directors, senior executives, and employees; and</p> <p>(b) ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that code.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki Standar Etika Perusahaan (<i>Code of Conduct</i> atau CoC) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 5 Juli 2020 di Jakarta. CoC berlaku untuk seluruh individu yang bertindak atas nama ANTAM, Perusahaan Anak dan Afiliasi di bawah Pengendalian, <i>Shareholders</i> serta seluruh <i>Stakeholders</i> lainnya atau Mitra Kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan ANTAM. Standar Etika Perusahaan telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Standar Etika Perusahaan. Standar Etika Perusahaan juga dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Governing ANTAM tentang Standar Etika Perusahaan. Terkait penyampaian informasi pelanggaran atas Kode Etik kepada Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman & Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) yang merupakan lampiran dari Standar Etika Perusahaan.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has had the Corporate Ethical Standards (Code of Conduct or CoC) signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors on July 5, 2020, in Jakarta. The CoC applies to all individuals acting on behalf of ANTAM, Subsidiaries and Controlled Affiliated Companies, Shareholders, and all other Stakeholders or Partners conducting business transactions with ANTAM. The Company's Ethical Standards have been disclosed in this Annual Report in the Company's Ethical Standards section. The Corporate Ethical Standards is also available on the Company's website on the "ANTAM Governing" menu (the "Corporate Ethics Standards" sub-menu). The Guidelines & procedures for Handling Whistleblowing System, which is an attachment to the Company's Ethical Standards, specify the methods for passing on the information relating to the violation against the Code of Ethics to the Board of Commissioners or its Committee.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
3.3	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan <i>whistleblowing</i>; dan</p> <p>(b) memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan insiden material yang dilaporkan di bawah kebijakan tersebut</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have and disclose a whistleblower policy; and</p> <p>(b) ensure that the board or a committee of the board is informed of any material incidents reported under that policy.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan whistleblowing yang tercantum dalam Pedoman & Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) sebagai lampiran dari Standar Etika Perusahaan. <i>Whistleblowing</i> telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian <i>Whistleblowing System</i> dan dokumen tersebut dapat diunduh dari <i>website</i> Perusahaan pada menu Governing ANTAM pada bagian Standar Etika Perusahaan.</p> <p>Berdasarkan mekanisme pelaporan pelanggaran yang tercantum dalam Standar Etika Perusahaan dan <i>website</i> Perusahaan, bahwa pelaporan pelanggaran ditujukan kepada Dewan Komisaris. Dalam Laporan Tahunan ini diungkap, penanganan dari pelaporan pelanggaran telah disampaikan Dewan Komisaris kepada Direktur Utama melalui Surat Tindak Lanjut atas pelaporan <i>Whistleblowing System</i>.</p> <p>Comply</p> <p>The Company already has a whistleblowing policy, which is contained in the Guidelines and Procedures for Violation Reporting (<i>Whistleblowing System</i>) as attached to the Company's Ethical Standards. The <i>Whistleblowing</i> has been disclosed in this Annual Report in the "Whistleblowing System" section. The document is also available on the Company's website on the "ANTAM Governing" menu (the "Company's Ethical Standards" sub-menu).</p> <p>Based on the mechanism of reporting violations listed in the Company's Ethical Standards and the Company's website, the reporting of violations is addressed to the Board of Commissioners. This Annual Report describes that the Board of Commissioners has submitted to the President Director the information on handling the violation reporting through their Letter regarding the Follow-up to the Violation Reporting in the <i>Whistleblowing System</i>.</p>
3.4	<p>Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) Memiliki dan mengungkapkan sebuah kebijakan anti suap dan korupsi; dan</p> <p>(b) Memastikan bahwa Dewan Komisaris atau Komite di bawah Dewan Komisaris mendapatkan informasi terkait dengan pelanggaran material dari kebijakan tersebut.</p> <p>A listed entity should:</p> <p>(a) have and disclose an anti-bribery and corruption policy; and</p> <p>(b) ensure that the board or a committee of the board is informed of any material breaches of that policy.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki Kebijakan Anti Suap dan Korupsi berupa Management Policy Standar Sistem Manajemen Anti Penyuapan (MP SMAP). Selain itu juga tercantum dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi. MP SMAP dan Pengendalian Gratifikasi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Sistem manajemen Anti Penyuapan dan Pengendalian Gratifikasi.</p> <p>Perusahaan telah menyampaikan informasi terkait pelanggaran terhadap kebijakan tersebut kepada Dewan Komisaris atau Komite dibawah Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Comply</p> <p>The Company already has an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy in the form of Management Policy - Anti-Bribery Management System Standards (MP SMAP - <i>Management Policy Standard Anti Bribery Management</i>), which is also contained in the Gratification Control Policy. This Annual Report has disclosed the MP SMAP and Gratification Control in the "Anti-Bribery and Gratification Control Management System" section.</p> <p>The Company has submitted to the Board of Commissioners or its committees the information relating to violations of the policy during BOC-BOD's Meeting.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
PRINSIP 4 – MENJAGA INTEGRITAS PELAPORAN PERUSAHAAN PRINCIPLE 4 – SAFEGUARD INTEGRITY IN CORPORATE REPORTING		
4.1	<p>Dewan Komisaris Perusahaan terbuka harus:</p> <p>(a) memiliki Komite Audit yang,</p> <p>(1) setidaknya memiliki 3 orang anggota, yang seluruhnya adalah Komisaris dan sebagian besar dari mereka adalah Komisaris Independen; dan</p> <p>(2) dipimpin oleh seorang Komisaris Independen yang bukan merupakan Komisaris Utama, serta mengungkapkan</p> <p>(3) Piagam Komite;</p> <p>(4) Kualifikasi dan pengalaman dari anggota Komite yang relevan dan;</p> <p>(5) jumlah rapat Komite pada setiap periode pelaporan tersebut, termasuk kehadiran dari setiap anggotanya.</p> <p>(b) Jika tidak memiliki Komite Audit, mengungkapkan fakta tersebut dan proses yang digunakan oleh Perusahaan untuk memverifikasi secara independen dan menjaga integritas pelaporan Perusahaan, termasuk proses pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal serta rotasi dari mitra kerja audit.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have an audit committee, which:</p> <p>(1) has at least 3 members, all of whom are non-executive directors and a majority of whom are independent directors; and</p> <p>(2) is chaired by an independent director who is not the chair of the board, and disclose;</p> <p>(3) the charter of the committee;</p> <p>(4) the relevant qualifications and experience of the members of the committee and;</p> <p>(5) in relation to each reporting period, the number of times the committee met throughout the period, and the individual attendances of the members at those meetings; or.</p> <p>(b) If it does not have an audit committee, the disclose that fact and the processes it employs that independently verify and safeguard the integrity of its corporate reporting, including the processes for the appointment and removal of the external auditor and the rotation of the audit engagement partner.</p>	<p>Belum semuanya terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki Komite Audit yang terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota lainnya yang bukan Komisaris dan berasal dari luar Perusahaan. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang bukan merupakan Komisaris Utama. Komposisi Komite Audit belum memenuhi <i>ASX Principle 4 recommendation 1</i>, dimana Komite Audit beranggotakan 2 orang yang berasal dari Dewan Komisaris, namun terkait independensi hanya 1 orang yang Komisaris Independen. Komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan hak dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Wakil Ketua Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen.</p> <p><i>Charter</i> Komite Audit telah dipublikasikan dalam <i>website</i> Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Manual Kebijakan Perusahaan tentang <i>Charter</i> Komite Audit. Perusahaan juga telah mengungkapkan profil masing-masing anggota komite serta jumlah rapat Komite setiap akhir periode dan tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Komite Audit.</p> <p>Partially Comply</p> <p>The BOC has had an Audit Committee consisting of 2 (two) members from the Board of Commissioners and 2 (two) members are non-Commissioners and external parties of the Company. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, who is not President Commissioner. The Composition of the Audit Committee has not met ASX Principle 4 Recommendation 1 yet because the Company's Audit Committee has 2 (two) members, who are members of the Board of Commissioners and, in relation to the Independence, only one of them is an Independent Commissioner. The Series A Dwiwarna Shareholder has the right to determine the Board of Commissioners' membership composition. Concerning the ASX criteria for Independence, the Vice Chairman of the Audit Committee, being a member of the Board of Commissioners, has met the ASX Criteria for Independence. Thus, he is considered Independent.</p> <p>The Audit Committee Charter has been published on the Company's website on the "Governing ANTAM" menu (the "Corporate Policy Manual on Audit Committee Charter" sub-menu). The Company also has disclosed in this Annual Report the profiles of each committee member, the number of committee meetings at the end of each period, and member attendance level in the "Corporate Governance" section in the "Audit Committee" sub-section.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
4.2	<p>Dewan Komisaris/Direksi harus, sebelum memberikan persetujuan atas laporan keuangan Perusahaan pada suatu periode keuangan, menerima dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan sebuah pernyataan bahwa menurut opini mereka, catatan laporan keuangan Perusahaan telah dipelihara dengan baik dan bahwa laporan keuangan tersebut telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta memberikan gambaran dengan benar dan wajar atas posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, di mana opini tersebut dibentuk berdasarkan pada sistem manajemen risiko yang sehat dan pengendalian internal yang efektif.</p> <p>The board of a listed entity should, before it approves the entity's financial statements for a financial period, receive from its CEO and CFO a declaration that, in their opinion, the financial records of the entity have been properly maintained and that the financial statements comply with the appropriate accounting standards and give a true and fair view of the financial position and performance of the entity and that the opinion has been formed on the basis of a sound system of risk management and internal control which is operating effectively.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Dalam Laporan Tahunan ini terdapat Surat Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Perusahaan dan Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Perusahaan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>Comply</p> <p>This Annual Report includes a Statement of Responsibility for the Company's Annual Report and the Board of Directors' Statement of Responsibility for the Risk Management and Internal Control of the Company signed by all members of the Board of Directors and the Board Commissioners.</p>
4.3	<p>Perusahaan Tercatat harus mengungkapkan prosesnya untuk memastikan integritas dari setiap laporan periodik Perusahaan yang dipublikasikan di pasar yang tidak diaudit atau ditinjau oleh auditor eksternal.</p> <p>A listed entity should disclose its process to verify the integrity of any periodic corporate report it releases to the market that is not audited or reviewed by an external auditor.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan proses untuk memastikan integritas dari setiap laporan berkala Perusahaan yang dipublikasikan diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman kerja Direksi pada bagian Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara teratur sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris bersama Direksi membuat laporan bulanan, triwulanan, tengah tahunan dan tahunan kepada otoritas pasar modal, instansi terkait atau kepada RUPS. Dewan Komisaris memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi (triwulan, tahunan) serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna tepat pada waktunya. <p>Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris dan sub bagian Direksi serta Pedoman tersebut dapat diunduh dari website Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Manual Kebijakan Perusahaan.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has disclosed the process for ensuring the integrity of each published periodic report of the Company. This process has been specified in the Charters of the Board of Commissioners and Board of Directors in the "Duties, Responsibilities and Authorities" section.</p> <ul style="list-style-type: none"> In compliance with the applicable regulations, the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly make monthly, quarterly, mid-year, and annual reports submitted to the capital market authorities, relevant agencies, or the GMOS. The Board of Commissioners responds to the Periodic Reports of the Board of Directors (quarterly, annually), Special Reports regarding the Company's development, and deliver their reports relating to the results of the implementation of their duties promptly to the Series A Dwiwarna Shareholders. <p>The Board of Commissioners and Board of Directors' charters have been disclosed in this Annual Report in the Corporate Governance section in the Board of Commissioners and Board of Directors sub-sections. Those Guidelines are available on the Company's website on the "Governing ANTAM" menu (the "Corporate Policy Manual" sub-menu).</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
PRINSIP 5 – MELAKUKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI SECARA TEPAT WAKTU DAN SEIMBANG PRINCIPLE 5 – MAKE TIMELY AND BALANCED DISCLOSURE		
5.1	<p>Perusahaan Terbuka harus memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis untuk mematuhi kewajiban pengungkapannya yang berkelanjutan berdasarkan peraturan 3.1</p> <p>A listed entity should have and disclose a written policy for complying with its continuous disclosure obligations under listing rule 3.1.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pengungkapan informasi Perusahaan. Kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Kebijakan Pengungkapan Informasi Perusahaan; (b) Kebijakan Proses Hubungan Dengan Investor Dan Pemegang Saham; (c) <i>Management Policy</i> hubungan Publik dan Internal Perusahaan. <p>Kebijakan tersebut telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham. Pada praktiknya ANTAM telah mematuhi Regulasi OJK. Namun Perusahaan perlu melakukan pemutakhiran Kebijakan Pengungkapan Informasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has had policies on the Company's information disclosure, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> (a) Corporate Information Disclosure Policy; (b) Policy on Process of Relationship with Investors and Shareholders; (c) Management Policy of Public and Internal Relations of the Company. <p>This Annual Report has disclosed those policies in the "Policy on Relationships with Shareholders" sub-section in the "Corporate Governance" section. In practice, ANTAM has complied with the Financial Services Authority (FSA) Regulations. However, the Company needs to update the Information Disclosure Policy according to the Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015, and submit the updated policy to the FSA promptly.</p>
5.2	<p>Perusahaan Terbuka harus memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari semua pengumuman pasar yang material yang telah dibuat.</p> <p>A listed entity should ensure that its board receives copies of all material market announcements promptly after they have been made.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris dan Direksi menerima salinan dari semua materi pengumuman pasar yang material setelah pengumuman tersebut dilakukan.</p> <p>Comply</p> <p>The Board of Commissioners and Board of Directors promptly receive copies of all material market announcements after making them.</p>
5.3	<p>Perusahaan Terbuka yang memberikan presentasi kepada investor atau analis harus merilis salinan materi presentasi pada platform Pengumuman Pasar ASX setelah presentasi dilakukan.</p> <p>A listed entity that gives a new and substantive investor or analyst presentation should release a copy of the presentation materials on the ASX Market Announcements Platform ahead of the presentation.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah merilis informasi presentasi kepada investor di platform Pengumuman Pasar ASX.</p> <p>Comply</p> <p>The Company does not release presentation materials to investors on the ASX Market Announcement platform.</p>
PRINSIP 6 – MENGHARGAI HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PRINCIPLE 6 – RESPECT THE RIGHTS OF SECURITY HOLDERS		
6.1	<p>Perusahaan Terbuka harus memberikan informasi tentang Perusahaan dan tata kelola perusahaan kepada para investor melalui situs Perusahaan.</p> <p>A listed entity should provide information about itself and its governance to investors via its website.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki situs Perusahaan www.antam.com yang berisi informasi penting dan tata kelola Perusahaan.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has had a corporate website www.antam.com that contains essential information and Corporate Governance.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
6.2	<p>Perusahaan Terbuka harus memiliki program hubungan dengan investor untuk memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan para investor</p> <p>A listed entity should have an investor relations program that facilitates effective two-way communication with investors.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan merancang dan melaksanakan program hubungan investor dalam memfasilitasi komunikasi dua arah yang efektif dengan investor melalui RUPS, <i>investor conference, external meetings, advertorial, conference call, site visit, analyst meetings</i> dan <i>non-deal road shows</i>. Hal tersebut diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan</p> <p>Comply</p> <p>The Company develops and implements investor relation programs to facilitate effective two-way communication with its investors through GMOS, investor conferences, external meetings, advertorial, conference calls, site visits, analyst meetings, and non-deal roadshows. This information has been disclosed in this Annual Report in the "Company's Information and Data Access" sub-section contained in the "Corporate Governance" section.</p>
6.3	<p>Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan bagaimana memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>A listed entity should disclose how it facilitates and encourages participation at meetings of security holders.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan cara untuk memfasilitasi dan mendorong partisipasi pada Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar perusahaan Pasal 23, yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan.</p> <p>Praktik yang dilakukan ANTAM:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Berdasarkan dokumen Pengumuman RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2021, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan agenda rapat paling lama 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal Pemanggilan RUPS. · Berdasarkan dokumen Pemanggilan RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2021, Perusahaan merekomendasikan Pemegang Saham untuk melakukan registrasi kehadiran dalam rapat atau memberikan kuasa melalui fasilitas <i>Electronic General Meeting KSEI ("eASY.KSEI")</i> · Berdasarkan Ringkasan Risalah RUPST Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2021, Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atas masing-masing agenda kepada Pimpinan Rapat. Pada RUPS Tahunan tidak terdapat pertanyaan dari Pemegang Saham, sedangkan pada RUPS Luar Biasa terdapat 1 (satu) orang yang mengajukan pertanyaan. <p>Comply</p> <p>The Company has disclosed the methods to facilitate and encourage participation in the General Meeting of Shareholders as specified in Article 23 of the Company's Articles of Association. This information has been disclosed in this Annual Report in the "Company's Information and Data Access" subsection in the "Corporate Governance" section.</p> <p>ANTAM's practices:</p> <ul style="list-style-type: none"> · Based on the GMOS Announcement document for the Fiscal Year 2020 and Extraordinary of GMOS in 2021, Shareholders are allowed to submit a meeting agenda no later than 7 (seven) calendar days before the date of the Notice of GMOS. · Based on the Notice of GMOS document for the Fiscal Year 2020 and Extraordinary of GMOS in 2021, the Company recommends the Shareholders register their attendance at the meeting, grant a power of attorney, or otherwise grant a Power of Attorney through the KSEI Electronic General Meeting facility (eASY.KSEI). · As contained in the Summary of Minutes of Annual GMOS for the Fiscal Year 2020 and Extraordinary GMOS in 2021, shareholders ask the Chairman of the Meeting about each agenda. At the Annual GMOS, there was no question raised by the Shareholders, while at the extraordinary GMOS, there was only 1 (one) person who asked a question.



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
6.4	<p>Perusahaan Terbuka harus memastikan bahwa semua resolusi substantif pada rapat umum pemegang saham diputuskan dengan sistem poling dan bukan dengan angkat tangan.</p> <p>A listed entity should ensure that all substantive resolutions at a meeting of security holders are decided by a poll rather than by a show of hands.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan tentang pemungutan suara dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Rapat Umum Pemegang Saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dapat diunduh dari <i>website</i> Perusahaan pada menu Transparansi Informasi sub menu Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Praktiknya dalam setiap mata acara RUPS atas usulan keputusan untuk disetujui, Pimpinan Rapat selalu menawarkan kepada Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham untuk memberikan suara tidak setuju dan/atau suara <i>abstain</i> dengan cara mengangkat tangan dengan menulis dalam secarik kertas atas usulan tersebut, untuk kemudian dihitung oleh Biro Administrasi Efek dan Notaris yang hadir dalam RUPS.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has disclosed the vote in the Annual Report in the "General Meeting of Shareholders (GMOS)" sub-section contained in the "Corporate Governance" section. Minutes of the GMOS are available on the Company's website on the "Transparency of Information" menu (the "General Meeting of Shareholders" sub-menu).</p> <p>In practice, in each agenda for GMOS regarding the proposed decision for approval, the Chairman of the Meeting always offers the Shareholders and Shareholders' Proxy to cast a negative and/or blank vote on the proposal by raising their hands and writing on a piece of paper. Then, the Bureau of Securities Administration and Notary Public present at the GMOS calculated those votes.</p>
6.5	<p>Perusahaan Terbuka harus memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari dan mengirim komunikasi kepada Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik.</p> <p>A listed entity should give security holders the option to receive communications from and send communications to the entity and its security registry electronically.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memberikan pilihan kepada Pemegang Saham untuk menerima komunikasi dari, dan mengirim komunikasi kepada, Perusahaan dan Biro Administrasi Efek secara elektronik yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Akses Informasi dan Data Perusahaan.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has given the Shareholders the options for the electronic communication from and to the Company and the Securities Administration Bureau, which information has been disclosed in this Annual Report under the "Company's Information and Data Access" section.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
PRINSIP 7 – MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA RISIKO PRINCIPLE 7 – IDENTIFYING AND MANAGING RISKS		
7.1	<p>Dewan Komisaris/Direksi Perusahaan Terbuka harus:</p> <p>(a) memiliki Komite untuk mengawasi risiko, yang</p> <p>(1) setidaknya memiliki 3 orang anggota, mayoritas dari mereka merupakan Direktur Independen; dan</p> <p>(2) dipimpin oleh Direktur Independen; serta mengungkapkan</p> <p>(3) Piagam Komite;</p> <p>(4) anggota Komite; dan</p> <p>(5) jumlah rapat Komite pada setiap akhir periode, termasuk kehadiran dari anggota.</p> <p>(b) Jika tidak memiliki Komite yang memenuhi kriteria di atas; Perusahaan harus mengungkapkan fakta tersebut dan proses yang digunakan oleh Perusahaan mengawasi kerangka kerja manajemen risikonya.</p> <p>The board of a listed entity should:</p> <p>(a) have a committee or committees to oversee risk, each of which:</p> <p>(1) has at least 3 members, a majority of whom are independent directors; and</p> <p>(2) is chaired by an independent director; and disclose</p> <p>(3) the charter of the committee;</p> <p>(4) the members of the committee; and</p> <p>(5) as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period, and the individual attendances of the members at those meetings; or.</p> <p>(b) If it does not have a risk committee or committees that satisfy (a) above, disclose that fact and the processes it employs for overseeing the entity's risk management framework.</p>	<p>Belum sepenuhnya terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan 2 (dua) anggota lainnya yang bukan Komisaris dan berasal dari luar Perusahaan. Ketua Komite Manajemen Risiko merupakan Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Ketua Komite Manajemen Risiko yang berasal dari Dewan Komisaris telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen. Namun komposisi Komite Manajemen Risiko tersebut belum memenuhi ASX <i>Principle 7 recommendation 1</i>.</p> <p><i>Charter</i> Komite Manajemen Risiko telah dipublikasikan dalam <i>website</i> Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Manual Kebijakan Perusahaan tentang <i>Charter</i> Komite Manajemen Risiko. Perusahaan juga telah mengungkapkan profil masing-masing anggota komite serta jumlah rapat Komite setiap akhir periode dan tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Komite Manajemen Risiko.</p> <p>Partially Comply</p> <p>The Board of Commissioners has a Risk Management Committee consisting of 4 (four) members, whereby 2 (two) members are the Board of Commissioners members and the remaining are non-commissioners and external parties of the Company. The Chairman of the Risk Management Committee, an Independent Commissioner, is appointed based on the decision of the General Meeting of Shareholders. In line with the ASX Criteria for Independence, the Chairman of the Risk Management Committee, a member of the Board of Commissioners, has met the ASX Independence Criteria. Thus, he is considered Independent. However, the composition of the Risk Management Committee has not met the ASX Principle 7 recommendation one yet.</p> <p>The Risk Management Committee Charter has been published on the Company's website on the "Governing ANTAM" menu (the "Corporate Policy Manual" sub-menu, the "Risk Management Committee Charter" section). The Company has also disclosed in this Annual Report (in the "Corporate Governance section" and the "Risk Management Committee" sub-section) the profile of each committee member and the number of Committee meetings at the end of each period, and the attendance level of members.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
7.2	<p>Dewan Komisaris/Direksi atau Komite dari Dewan Komisaris/Direksi harus:</p> <p>(a) meninjau kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan paling sedikit setiap tahun untuk memenuhi persyaratan yang disampaikan secara terus menerus dan memastikan pengoperasian Perusahaan sesuai dengan selera risiko dari Dewan Komisaris dan Direksi; dan</p> <p>(b) diungkapkan, terkait dengan masing-masing periode pelaporan, apakah tinjauan tersebut telah dilakukan.</p> <p>The board or a committee of the board should:</p> <p>(a) review the entity's risk management framework at least annually to satisfy itself that it continues to be sound and that the entity is operating with due regard to the risk appetite set by the board; and</p> <p>(b) disclose, in relation to each reporting period, whether such a review has taken place.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris meninjau kerangka kerja manajemen risiko dengan memberikan arahan tentang manajemen risiko Perusahaan sebagaimana diatur dalam CGP dan <i>Charter</i> Komite Manajemen Risiko yang dapat diunduh dari <i>website</i> Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Manual Kebijakan Perusahaan dan sub menu Komite Manajemen Risiko. Arahan tentang manajemen risiko Perusahaan dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, Rapat Komite Manajemen Risiko dengan Direksi maupun Pejabat satu level di bawah Direksi dan diungkap dalam Risalah Rapat. Terdapat pengungkapan aktivitas "review atas informasi risiko dan manajemen Perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasi" hal ini diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko.</p> <p>Comply</p> <p>The Board of Commissioners reviews the risk management framework by guiding the corporate risk management as set out in CGP and Risk Management Committee Charter, which are available on the Company's website on the "Governing ANTAM" menu (the "Corporate Policy Manual" sub-menu and the "Risk Management Committee" sub-menu). The direction on Corporate Risk Management is provided through the Board of Commissioners' Joint Meeting with the Board of Directors, Risk Management Committee's Meeting with the Board of Directors, and the officials of one level below the Board of Directors level. The provision of direction is included in the Minutes of the Meeting. This Annual Report (in the "Corporate Governance" section, under the "Implementation of the Risk Management Committee Duties" sub-section) also includes the information relating to the "review of information on risks and management of the Company contained in the reports that will be published."</p>
7.3	<p>Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan:</p> <p>(a) jika memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan bagaimana fungsi tersebut disusun dan peran apa yang dilakukan; atau</p> <p>(b) jika tidak memiliki fungsi Audit Internal, mengungkapkan fakta dan proses yang digunakan untuk mengevaluasi dan secara terus menerus meningkatkan efektivitas risiko manajemen dan proses pengendalian internal.</p> <p>A listed entity should disclose:</p> <p>(a) if it has an internal audit function, how the function is structured and what role it performs; or</p> <p>(b) if it does not have an internal audit function, that fact and the processes it employs for evaluating and continually improving the effectiveness of its risk governances, risk management, and internal control processes.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki Fungsi Audit Internal. Dalam struktur organisasi, Audit Internal ditempatkan langsung dibawah Direktur Utama. Struktur, kedudukan dan peran Audit Internal telah diungkapkan dalam Piagam Internal Audit (<i>Internal Audit Charter</i>) yang dapat diunduh dari <i>website</i> Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Manual Kebijakan Perusahaan. Selain itu juga telah diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Audit Internal.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has had an Internal Audit Function. As seen in the organizational structure, the Internal Audit reports directly to the President Director. The Internal Audit Charter specifies the structure, position, and role of the Internal Audit. This information is also available on the Company's website in the "Governing ANTAM" menu (the "Company Policy Manual" sub-menu) and in the "Corporate Governance" section (the "Internal Audit" sub-section) of this Annual Report.</p>
7.4	<p>Perusahaan Terbuka harus mengungkapkan apakah Perusahaan memiliki eksposur yang material di bidang ekonomi, lingkungan dan social; dan, jika tidak, bagaimana mengelola atau berniat untuk mengelola risiko tersebut.</p> <p>A listed entity should disclose whether it has any material exposure to environmental or social risks and, if it does, how it manages or intends to manage those risks.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah mengungkapkan hal-hal penting terkait pengelolaan risiko, keberlanjutan ekonomi, lingkungan dan sosial dalam Laporan Tahunan ini bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Manajemen Risiko dan Laporan Keberlanjutan.</p> <p>Comply</p> <p>The Company has disclosed essential matters relating to risk management, economic sustainability, environment, and social in the "Corporate Governance" section ("Risk Management and Sustainability Reports" sub-section) of this Annual Report.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
PRINSIP 8 – PEMBERIAN REMUNERASI YANG WAJAR DAN BERTANGGUNG JAWAB PRINCIPLE 8 – REMUNERATE FAIRLY AND RESPONSIBLY		
8.1	<p>Dewan Komisaris harus:</p> <p>(a) Memiliki Komite Remunerasi yang: (1) setidaknya memiliki tiga orang anggota, mayoritas dari mereka adalah Komisaris Independen; (2) Dipimpin oleh Komisaris Independen, serta mengungkapkan; (3) Piagam Komite; (4) Anggota Komite; dan (5) pada setiap akhir periode, jumlah rapat Komite yang diadakan, termasuk kehadiran masing-masing anggota Komite pada rapat tersebut; atau. (b) Jika tidak memiliki Komite Remunerasi, Perusahaan harus mengungkapkan fakta tersebut dan proses terkait dengan penetapan level dan komposisi remunerasi dari Direktur dan Senior Eksekutif, serta memastikan bahwa level remunerasi tersebut sesuai dan tidak berlebihan.</p> <p>The board of a listed entity should: (a) have a remuneration committee which: (1) has at least 3 members, a majority of whom are independent directors; and (2) is chaired by an independent director; and disclose (3) the charter of the committee; (4) the members of the committee; and (5) as at the end of each reporting period, the number of times the committee met throughout the period and the individual attendances of the members at those meetings; or (b) If does not have a remuneration committee, disclose that fact and the processes it employs for setting the level and composition of remuneration for directors and senior executives and ensuring that such remuneration is appropriate and not excessive.</p>	<p>Belum Sepenuhnya Terpenuhi</p> <p>Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki Komite Nominasi yaitu Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR) yang beranggotakan 4 orang, 2 (dua) diantaranya adalah Komisaris yang diketuai oleh Komisaris Independen. Berdasarkan kriteria Independensi ASX, Ketua Komite GCG-NR yang merupakan Komisaris Utama yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS-LB Tahun 2019 yang kemudian penggantinya diangkat berdasarkan RUPS-LB Tahun 2021 telah memenuhi Kriteria Independensi ASX dan dinyatakan Independen.</p> <p><i>Charter</i> Komite GCG-NR telah dipublikasikan dalam website Perusahaan pada menu <i>Governing ANTAM</i> sub menu <i>Manual Kebijakan Perusahaan</i> tentang <i>Charter</i> Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Nominasi Remunerasi. Perusahaan juga telah mengungkapkan profil masing-masing anggota komite serta jumlah rapat Komite setiap akhir periode dan tingkat kehadiran anggota dalam Laporan Tahunan ini pada bagian <i>Tata Kelola Perusahaan</i> sub bagian Komite <i>Good Corporate Governance</i>, Nominasi dan Remunerasi (GCG-NR).</p> <p>Partially Comply</p> <p>The Company's Board of Commissioners has a Nomination Committee, namely the <i>Good Corporate Governance</i>, Nomination and Remuneration (GCG-NR) Committee, consisting of 4 members, the 2 (two) of which are Independent Commissioners. Based on ASX independence criteria, the Chairman of the GCG-NR Committee, the President Commissioner appointed based on the resolution of the Extraordinary GMOS 2021, has met the ASX Criteria for Independence. Thus, he is considered Independent.</p> <p>The information concerning the Charter of the GCG-NR Committee has been published on the Company's website on the "Governing ANTAM" menu (the "Corporate Policy Manual on the Charter of the GCG-NR Committee" sub-menu). The Company has also disclosed in this Annual Report (in the "Corporate Governance" section, "GCG-NR Committee" sub-section) the profile of each committee member, the number of Committee meetings at the end of each period, and the attendance level of the members.</p>
8.2	<p>Perusahaan Terbuka harus secara terpisah mengungkapkan kebijakan-kebijakan dan praktik-praktik terkait dengan remunerasi Komisaris dan remunerasi Direktur.</p> <p>A Listed entity should separately disclose its policies and practices regarding the remuneration of non-executive directors and the remuneration of executive directors and other senior executives.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Laporan Tahunan ini pada bagian <i>Tata Kelola Perusahaan</i> sub bagian <i>Remunerasi</i> bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah mengungkapkan terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, struktur remunerasi, dan praktik remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diberikan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS yang sebelumnya telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Komite GCG-NR.</p> <p>Comply</p> <p>The "Corporate Governance" section (in the "Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors" sub-section) of this Annual Report has disclosed the information relating to the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, the remuneration structure, and the remuneration practices of the Board of Directors and Board of Commissioners. The remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is given based on the formula stipulated by the GMOS. The Board of Commissioners has previously reviewed the formula, and the GCG-NR Committee has examined the same comprehensively.</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
8.3	<p>Perusahaan Terbuka yang memiliki skema remunerasi berbasis ekuitas harus:</p> <p>(a) memiliki kebijakan yang mengatur apakah peserta diizinkan untuk melakukan transaksi (baik melalui penggunaan <i>derivative</i> atau sebaliknya) yang membatasi risiko ekonomi dari kepesertaan dalam skema tersebut; dan</p> <p>(b) mengungkapkan kebijakan tersebut atau ringkasannya.</p> <p>A listed entity which has an equity-based remuneration scheme should:</p> <p>(a) have a policy on whether participants are permitted to enter into transactions (whether through the use of derivatives or otherwise) which limit the economic risk of participating in the scheme; and</p> <p>(b) disclose that policy or a summary of it.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mengatur perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan untuk mencegah terjadinya perdagangan yang tidak semestinya, yaitu Kebijakan Perdagangan Efek Berbentuk Saham Perseroan yang disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 242.K/02/DAT/2013 tanggal 27 September 2013. Kebijakan tersebut diungkap dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Pencegahan Transaksi Orang Dalam.</p> <p>Comply</p> <p>To avoid improper shares trading transactions, the Company has had a policy that regulates Corporate Shares Trading, namely Corporate Shares Trading Policy, which has been ratified based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 242.K/02/DAT/2013 dated September 27, 2013. The policy has been disclosed in this Annual Report (in the "Insider Transaction Prevention" sub-section of the "Corporate Governance" section).</p>

REKOMENDASI TAMBAHAN YANG HANYA BERLAKU DALAM KASUS TERTENTU
ADDITIONAL RECOMMENDATIONS THAT APPLY ONLY IN CERTAIN CASES

9.1	<p>Perusahaan Tercatat yang memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak bisa berbicara dalam Bahasa dimana Rapat Direksi/Dewan Komisaris/ Gabungan/RUPS dilaksanakan atau Bahasa yang digunakan dalam penulisan dokumen-dokumen utama harus mengungkapkan proses yang telah ada untuk memastikan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi bersangkutan mengerti dan dapat berkontribusi dalam diskusi pada pertemuan tersebut dan memahami serta dapat melaksanakan kewajibannya terkait dengan dokumen-dokumen tersebut.</p> <p>A listed entity with a director who does not speak the language in which board or security holder meetings are held, or key corporate documents are written should disclose the processes it has in place to ensure the director understands and can contribute to the discussions at those meetings and understands and can discharge their obligations in relation to those documents.</p>	<p>Tidak Berlaku</p> <p>Rekomendasi ini tidak dapat diaplikasikan di ANTAM karena ANTAM tidak memiliki anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang berbicara selain Bahasa Indonesia.</p> <p>Not Applicable</p> <p>This recommendation is not applicable for ANTAM since no member of the Board of Commissioner nor the Board of Director speaks in a language other than Bahasa.</p>
9.2	<p>Perusahaan Tercatat yang didirikan di luar Australia harus memastikan bahwa RUPS dilaksanakan pada tempat dan waktu yang memadai.</p> <p>A listed entity established outside Australia should ensure that meetings of security holders are held at a reasonable place and time.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2021. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan RUPS telah sesuai dengan aturan di Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diunduh dari <i>website</i> Perusahaan pada menu Governing ANTAM sub menu Praktik Tata Kelola Kami.</p> <p>Dokumen terkait RUPS Tahunan 2020 dan RUPS Luar Biasa 2021 yaitu Pemanggilan RUPS, Pengumuman RUPS, Ringkasan Risalah RUPS dapat diunduh dari <i>website</i> Perusahaan pada menu Transparansi Informasi sub menu Rapat Umum Pemegang Saham.</p> <p>Comply</p> <p>The time and place of the GMOS have been disclosed in this Annual Report (in the "Annual GMOS For the Fiscal Year 2020" sub-section of the "Corporate Governance" section) and the Extraordinary GMOS in 2021. The time and place of GMOS implementation are in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, which are available on the Company's website on the "Governing ANTAM" menu ("Our Governance Practices" sub-menu).</p> <p>Documents relating to the Annual GMOS 2020 and the extraordinary GMOS 2021, namely the Notice of the GMOS, Announcement of the GMOS, and Summary of minutes of the GMOS, are also available on the Company's website (on the "Transparency of Information" menu, the "General Meeting of Shareholders" sub-menu).</p>



No.	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
9.3	<p>Perusahaan Tercatat yang didirikan diluar Australia, dan Perusahaan Tercatat yang dikelola secara eksternal yang menjalankan RUPST, harus memastikan bahwa Auditor Eksternal menghadiri RUPST dan bersedia untuk menjawab pertanyaan dari Pemegang Saham yang relevan dengan audit.</p> <p>A listed entity established outside Australia, and an externally managed listed entity that has an AGM, should ensure that its external auditor attends its AGM and is available to answer questions from security holders relevant to the audit.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Auditor Eksternal hadir di dalam RUPST Tahun Buku 2020 tanggal 7 April 2021 sebagaimana yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal.</p> <p>Comply</p> <p>External Auditors were present at the Annual GMOS for the Fiscal Year 2020 on April 7, 2021, as disclosed in the Annual Report (in the "Corporate Governance" section, the "Presence of Institutions & Professions Supporting Capital Market" sub-section).</p>

Adopsi Pedoman Umum ASEAN Corporate Governance Scorecard oleh Asesor Independen

ANTAM berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan ke tingkat yang lebih tinggi dengan menerapkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sejak tahun 2012.

Penilaian atas penerapan ASEAN CG Scorecard di ANTAM juga dilakukan oleh Assessor Independen PT Sinergi Daya Prima yang penilaian dilakukan dengan pendekatan *checklist* dan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi sebagai berikut:

Adoption of ASEAN Corporate Governance Scorecard General Guidelines by Independent Assessors

ANTAM has been committed to improving the implementation of corporate governance practices to a higher level by applying the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) since 2012.

The assessment of the implementation of the ASEAN CG Scorecard at ANTAM was also conducted by the independent assessor of PT Sinergi Daya Prima, which assessment was conducted with a checklist approach and produced the following recommendations:

No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
A	Hak-hak Pemegang Saham Rights of Shareholders			
1	Hak-hak Dasar Pemegang Saham Basic shareholders rights	√		
2.	Hak untuk berpartisipasi dalam keputusan yang terkait dengan perubahan mendasar dalam Perusahaan Right to participate in decisions relating to fundamental changes in the Company	√		



No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam memberikan suara dalam RUPS dan memperoleh informasi mengenai aturan-aturan termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku dalam RUPS. Right to participate effectively in the vote casting in GMOS and obtain information of the rules, including voting procedures applicable in GMOS.		√	<p>1. Perusahaan tidak memberikan hak kepada Pemegang Saham bukan pengendali selain Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 5 ayat (4) butir c.2. (NA)</p> <p>Perusahaan telah mempublikasikan hasil keputusan RUPS berupa Ringkasan Risalah RUPS pada 2 (dua) hari kerja berikutnya setelah RUPS diselenggarakan serta dipublikasikan dalam website Perusahaan www.antam.com menu "Transparansi Informasi" sub menu "Rapat Umum Pemegang Saham". Hal tersebut telah memenuhi aturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. (N)</p> <p>1. The Company does not grant rights to non-controlling Shareholders other than Series A Dwiwarna Shareholders for nominating candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners as stated in Article 5 paragraph (4) point c.2 of the Company's Articles of Association. (NA)</p> <p>2. The Company has disclosed the results of the GMOS resolutions in the summary of GMOS minutes 2 (two) working days of the date of the GMOS. The same information has also been published on the Company's website www.antam.com in the "Information Transparency" menu ("General Meeting of Shareholders" submenu). Therefore, the Company has complied with the rules of the Financial Services Authority Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, on the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. (N)</p>
4	Pasar untuk mengontrol Perusahaan agar efisien dan transparan Markets for controlling the Company to function in an efficient and transparent manner.		√	<p>Berdasarkan review dokumen, selama tahun 2021 tidak terdapat merger, akuisisi maupun pengambilalihan. (NA)</p> <p>Based on the review of documents, during 2021, there were no mergers, acquisitions, or takeovers. (NA)</p>
5	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.		√	
B	Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham Equal Treatment for the Shareholders			
1	Kepemilikan saham dan hak suara Shareownership and voting rights		√	



No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
2	Pemberitahuan RUPS/Sirkuler Notice of GMOS/Circular		√	<p>1. Dalam Pemanggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 pada mata acara Rapat Kelima yaitu Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021, tidak terdapat penjelasan secara rinci mengenai auditor yang ditunjuk. (N)</p> <p>2. Dalam Pemanggilan RUPS Luar Biasa tahun 2021 tanggal 1 Desember 2021, terdapat mata acara Rapat terkait Perubahan Susunan Pengurusan Perseroan. Namun, dalam pemanggilan tersebut belum mencantumkan profil calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris yang akan diangkat. (N)</p> <p>1. The notice of the Annual GMOS for the Fiscal Year 2020, on the fifth agenda, concerning the Approval for Appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021 and Financial Statements of the Partnership and Community Development Programs for the Fiscal Year 2021, did not include the detailed explanation regarding the appointed auditor.</p> <p>2. The notice of the Extraordinary GMOS in 2021, on December 1, 2021, already included the agenda for Changes in the Board of Directors and Board of Commissioners members. However, the notice did not include profiles of the appointed candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. (N)</p>
3	Larangan insider trading dan penyalahgunaan transaksi pribadi Insider trading and personal transaction misuse	√		
4	Transaksi Pihak Terkait oleh Direksi dan Eksekutif Utama Related-party transactions by the Board of Directors and key executives	√		
5	Melindungi Pemegang Saham Minoritas dari tindakan sewenang-wenang Protecting Minority Shareholders from arbitrarily actions		√	<p>Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat transaksi yang membutuhkan persetujuan pemegang saham minoritas sebagaimana dimaksud dalam pasal 12 dan ayat (9) AD Perusahaan. (N/A). In 2021, no transaction required the approval of the minority shareholders as referred to in article 12 paragraph (9) of the Company's Article of Association. (N/A).</p>
C.	Peran Para Pemangku Kepentingan Role of Stakeholders			
1	Menghargai hak-hak para pemangku kepentingan yang telah ditetapkan oleh hukum dan perundang-undangan. Respect the rights of stakeholders as stipulated by the laws and regulations.	√		
2	Kesempatan mendapatkan ganti rugi atas pelanggaran oleh Perusahaan terhadap hak para pemangku kepentingan yang diatur oleh hukum. The opportunity to get compensation for the infringement committed by Company against the stakeholders' rights as specified by law.	√		
3	Mekanisme bagi peningkatan kinerja, pengembangan, dan partisipasi karyawan dalam Perusahaan The mechanisms for improving the performance, development, and employee participation in the Company	√		



No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
4	Terdapat kebebasan bagi para pemangku kepentingan termasuk karyawan Perusahaan untuk mengkomunikasikan adanya praktik pelanggaran hukum dan tindakan tidak etis dalam Perusahaan dan mendapatkan perlindungan atas tindakan tersebut. Availability of freedom for the Stakeholders, including the Company's employees, in communicating the occurrence of a violation of law and unethical behavior in the Company and obtaining protection against such action.	√		
D.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency			
1	Transparansi Struktur Kepemilikan Transparent Ownership Structure	√		
2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	√		
3	Pengungkapan Transaksi Pihak Terkait Disclosure of related-party transactions (RPT)	√		
4	Direksi dan Dewan Komisaris melakukan transaksi saham The Board of Directors and the Board of Commissioners conduct transaction of the Company's shares	√		
5	Laporan Audit dan Eksternal Auditor External auditor and auditor report	√		
6	Media Komunikasi Communication Media	√		
7	Penyampaian Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu Timely submission of Annual Report/Financial Statements	√		
8	Situs Perusahaan Company Website	√		
9	Hubungan Investor Investor Relations	√		
E.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board			
1	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Duties and Responsibilities of the Board	√		
2	Struktur Dewan Board Structure		√	<p>1. Perusahaan tidak memiliki anggota Direksi yang bekerja di lebih dari 2 (dua) perusahaan publik diluar Group Perusahaan, karena Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan sebagai Anggota Direksi di perusahaan lain. (N)</p> <p>2. Perusahaan telah mengungkapkan tentang susunan Komite Audit dalam Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan dan website Perusahaan pada menu Governing ANTAM. Komite Audit tidak seluruhnya berasal dari anggota Dewan Komisaris dan mayoritas bukan Komisaris Independen. (N)</p> <p>1. The Company has no member of the Board of Directors who works in more than 2 (two) public companies other than the Company's Group since a Member of the Board of Directors is prohibited from holding a concurrent position as a Member of the Board of Directors in other company. (N)</p> <p>2. The Company has disclosed the composition of the Audit Committee in the Company's Annual Report 2020 under the Corporate Governance section and on the Company's website in the ANTAM Governing menu. The Audit Committee does not entirely consist of members of the Board of Commissioners, and most members are not Independent Commissioners. (N)</p>



No.	Prinsip & Rekomendasi Principles & Recommendation	Penerapan Adoption		Keterangan Description
		Penuh Full	Sebagian Partial	
3	Proses Dewan Board Process		√	<p>Perusahaan telah mengungkapkan ketentuan mengenai kuorum Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris, diantaranya melalui Anggaran Dasar Perusahaan, Charter Dewan Komisaris dan Charter Direksi, yaitu ½ jumlah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. (N)</p> <p>The Company has disclosed provisions regarding the quorum for the Board of Directors and/or Board of Commissioners' Meetings as seen in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners Charter, and Board of Directors Charter. The required quorum for a Meeting is half of the number of the Board of Directors members and/or Board of Commissioners' members. (N)</p>
4	Anggota Dewan Board Members		√	<p>1. Laporan Tahunan pada bagian Profil telah mengungkapkan bahwa tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang merupakan mantan Direktur Utama Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir. (N)</p> <p>2. Dalam Laporan Tahunan 2020 <u>belum</u> mengungkapkan tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama. (N)</p> <p>3. Laporan Tahunan telah mengungkapkan bahwa Komisaris Utama adalah Komisaris Independen, sesuai dengan definisi ASX yang dimaksud Direktur Independen dalam sistem satu dewan terwakili oleh Komisaris Independen. (N/A)</p> <p>1. The Profile section in the Company's Annual Report has revealed no member of the Company's Board of Commissioners who has been a former President Director of the Company in the last 2 (two) years. (N)</p> <p>2. The 2020 Annual Report has not disclosed the duties and responsibilities of the President Commissioner. (N)</p> <p>3. The Company's Annual Report has stated that the President Commissioner is an Independent Commissioner, which is aligned with the ASX definition since, in this case, the Independent Commissioner acts as a substitute for an Independent Director in a one-board system. (N/A)</p>
5	Kinerja Dewan Board Performance		√	

Laporan Assessment Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Assessment Report

Dewan Komisaris dan Direksi
PT ANTAM Tbk.

*Board of Commissioners and Board of Directors
PT ANTAM Tbk*

Kami telah melaksanakan *assessment* terhadap praktik tata kelola PT ANTAM Tbk untuk periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

We conducted the assessment of governance practice at PT ANTAM Tbk from January 1, 2021, to December 31, 2021.

Assessment dilakukan dengan menggunakan beberapa metodologi *assessment* praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) antara lain Kementerian BUMN berdasarkan Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara; *ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 (ACGS)* berdasarkan ASEAN Capital Market Forum (ACMF) dan *Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition (ASX)*.

The assessment was conducted by applying several methodologies for assessing Good Corporate Governance (GCG) practices, among others, the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) through the Decision of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, on the indicators/parameters for Assessment and Evaluation of the GCG Implementation in State-Owned Enterprises; ASEAN Corporate Governance Scorecard v.2.0 (ACGS) through the ASEAN Capital Markets Forum (ACMF), and Australian Securities Exchange Corporate Governance Principles and Recommendation 4th Edition (ASX).

Assessment dilakukan melalui penelaahan dokumen, penyebaran kuesioner dan wawancara secara virtual. Kami tidak melakukan validasi atas keseluruhan informasi yang disampaikan oleh ANTAM dalam pelaksanaan *assessment* ini. Manajemen ANTAM bertanggung jawab memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada kami adalah benar, akurat dan mutakhir. Kami yakin bahwa *assessment* kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan kesimpulan. *Assessment* kami tidak memberikan penentuan legal atas kepatuhan ANTAM terhadap persyaratan tertentu.

The assessment has been conducted by reviewing documents, distributing questionnaires, and carrying out virtual interviews. We did not validate the overall information submitted by ANTAM in implementing this assessment. ANTAM Management is responsible for ensuring that the information provided to us is valid, accurate, and up to date. We believe that our assessment provides an adequate basis for stating a conclusion. Our assessment does not provide a legal determination on ANTAM's compliance with specific requirements.

Kesimpulan penilaian kami sebagai berikut:

1. Tingkat Pemenuhan GCG berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 adalah 98,01% dengan kategori **Sangat Baik**.
2. Tingkat Pemenuhan atas 146 parameter ACGS adalah 93,84% dengan kategori **Sangat Baik**.
3. Tingkat Adopsi ASX adalah 93,40% yang berarti Struktur tata kelola perusahaan dinilai **Sangat Baik**.

The conclusions of our assessment are as follows:

1. GCG Fulfillment Rate based on SK-16/S.MBU/2012 is 98.01% with **Excellent** category.
2. The fulfillment rate of 146 ACGS parameters is 93.84%, with the **Excellent** category.
3. The Adoption Rate of the ASX is 93.40%, which means the corporate governance structures are **Outstanding**.

26 April 2022

April 26, 2022



Eri Sumlarso
Direktur

PT SINERGI DAYA PRIMA



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environment Responsibility





ANTAM bertekad merealisasikan tanggung jawab sosial & lingkungan secara terpadu guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku serta menjunjung tinggi implementasi kaidah-kaidah pertambangan yang baik.

ANTAM committed to realizing the integrated social & environmental responsibility initiatives to achieve sustainable development objectives in accordance with the applicable regulation and uphold the implementation of good mining principles.

ANTAM senantiasa mengelola dan mengidentifikasi dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitasnya sebagai sebuah entitas bisnis, agar dapat terus memenuhi harapan, ataupun aspirasi dari para pemangku kepentingan ANTAM yang beragam

ANTAM continually identifies and manages the social, economic and environmental impacts of its activities as a business entity, so that it can continue to meet the expectations and aspiration of various ANTAM stakeholders





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environment Responsibility

Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan ANTAM merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam upaya menghasilkan kegiatan bisnis yang selaras dengan pencapaian nilai-nilai keberlanjutan.

ANTAM's social and environmental responsibility is an embodiment of its commitment to conducting business activities in line with the achievement of sustainability values.



Dalam aktivitas pengelolaan sumber daya mineral, ANTAM berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik pertambangan terbaik, sekaligus mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

In mineral resource management activities, ANTAM is committed to implementing the best mining practices, while realizing the values contained in the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pada tahun 2021, ANTAM kembali meneruskan komitmen untuk menciptakan bisnis yang mampu memberikan dampak positif kepada masyarakat secara luas serta memiliki kontribusi dalam berbagai upaya pelestarian lingkungan. Melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, ANTAM mendorong terciptanya pembangunan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

In 2021, ANTAM continued its commitment to creating business with positive impact on society at large which can deliver contribution to various environmental conservation efforts. Through its social and environmental responsibility activities, ANTAM helps realizing the creation of development by providing benefits at economic, social, environmental, as well as legal and governance sector using more integrated, directed, impactful and accountable principles that are part of the Company's business approach.

Dalam pelaksanaan, penyusunan berbagai strategi, pendekatan, desain program, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, ANTAM mengacu pada standar internasional pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR SNI ISO 26000, serta turut menjunjung tinggi prinsip-prinsip:

In the implementation and preparation of various strategies, the approaches chosen, program designs, as well as in the monitoring and evaluation of the implementation of social and environmental responsibility, ANTAM refers to the international standards for the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) or CSR SNI ISO 26000, and also upholds the principles:

1. Akuntabilitas;
2. Transparansi;
3. Etika dan integritas;
4. Pelibatan pemangku kepentingan;
5. Kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan;
6. Menghormati norma-norma internasional; dan

1. Accountability;
2. Transparency;
3. Ethics and integrity;
4. Stakeholder engagement;
5. Compliance with laws and regulations;
6. Respect for international norms; and



7. Menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM).

Sebagai perwujudan prinsip-prinsip tersebut dan sesuai dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, ANTAM menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam laporan tersendiri namun menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Kedua laporan tersebut memuat informasi komprehensif dan mendalam mengenai berbagai strategi, program, pencapaian, tantangan, dan evaluasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Paparan dalam bab Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini merupakan ikhtisar dari kedua laporan tersebut.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

ANTAM memahami bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu elemen penting dalam mencapai keberhasilan usaha. Untuk itu ANTAM senantiasa berkomitmen untuk menciptakan fondasi kuat bagi perusahaan melalui penerapan GCG agar mampu menghasilkan kegiatan bisnis secara berkelanjutan.

Komitmen dan Tanggung Jawab

ANTAM senantiasa mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis di bidang pengelolaan sumber daya mineral. Hal tersebut juga dilakukan ANTAM pada pelaksanaan berbagai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Program TJSL yang dijalankan ANTAM sendiri merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

7. Respect and protection of Human Rights (HAM).

As the embodiment of these principles and in accordance with Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, ANTAM publishes a Sustainability Report and a Social and Environmental Responsibility Report (TJSL) in a separate report but is an integral part of this Annual Report.

The two reports contain comprehensive and in-depth information on various strategies, programs, achievements, challenges, and evaluations related to social and environmental responsibilities carried out by the Company. The presentation in the Social Responsibility chapter of this Annual Report is an overview of the two reports.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

ANTAM believes that Good Corporate Governance (GCG) is a crucial element in achieving success. To that end, ANTAM is committed to creating a strong foundation for the Company through the implementation of GCG to conduct business activities in a sustainable manner.

Commitment and Responsibility

ANTAM always complies with applicable laws and regulations in carrying out all of its business activities in the field of mineral resource mining. This is also done in the implementation of its various Corporate Social and Environmental Responsibility Programs. ANTAM's CSR program is a form of compliance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.



Dalam implementasinya, pelaksanaan Program TJSL dilaksanakan dengan menerapkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penyelarasan sesuai rencana kerja dan anggaran Perusahaan, ANTAM melaksanakan program TJSL BUMN yang berdasarkan pilar utama yaitu:

- a. Sosial
- b. Lingkungan
- c. Ekonomi
- d. Hukum dan Tata Kelola

Perwujudan pilar tersebut dijalankan ANTAM selaras dengan *Masterplan* CSR yang telah dirancang untuk memberikan manfaat secara maksimal kepada masyarakat luas. Dengan tema besar Sinergi Untuk Negeri, *Masterplan* CSR ANTAM disusun berdasarkan empat pilar strategis yaitu Sinergi Unggul, Sinergi Berdaya, Sinergi Lestari, dan Sinergi Harmoni. Lebih jauh, sebagai anggota MIND ID, ANTAM berpedoman pada Panduan Keberlanjutan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) yang mengacu pada International Council on Mining & Metals (ICMM).

Melalui kepatuhan terhadap hukum dan pelaksanaan tata kelola yang baik, ANTAM bertujuan untuk memberikan manfaat dan dampak positif dari kegiatan usaha Perusahaan secara berkelanjutan bagi sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Pada tahun 2020, sebagai bentuk komitmen dalam melaksanakan keberlanjutan, ANTAM telah melakukan proses pembaharuan *Masterplan* CSR, yaitu *Masterplan* CSR ANTAM 2020-2024. *Masterplan* CSR ini merupakan komitmen ANTAM terhadap pengembangan masyarakat yang disusun dengan tujuan agar program-program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan strategi ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah. Adapun bagan kerangka kerja *Masterplan* CSR 2020-2024 adalah sebagai berikut:

In its implementation, the implementation of the CSR Program is carried out by applying principles that are in accordance with the provisions and applicable laws and regulations. By aligning it with the Company's work plan and budget, ANTAM implements the SOE CSR program based on the main pillars, namely:

- a. Social
- b. Environment
- c. Economy
- d. Law and Governance

The realization of these pillars is carried out by ANTAM in line with the CSR Masterplan which has been designed to provide maximum benefits to the wider community. Under the the major theme of Synergy for the Nation, ANTAM's CSR Masterplan is prepared based on four strategic pillars, namely Superior Synergy, Powerful Synergy, Sustainable Synergy, and Harmonious Synergy. Furthermore, as a member of MIND ID, ANTAM is guided by the Guidelines for Environmental, Social, and Governance (ESG) Sustainability which refers to the International Council on Mining & Metals (ICMM).

Through its compliance with the law and the implementation of good governance, ANTAM aims to provide benefits and positive impacts from its business activities in a sustainable manner for the social and environmental aspects of its operational areas.

In 2020, as a form of commitment to implementing sustainability, ANTAM updated the CSR Masterplan, namely the ANTAM CSR Masterplan 2020-2024. This CSR Masterplan is ANTAM's commitment to community development which was prepared with the aim that CSR programs are implemented in accordance with ANTAM's strategy, namely towards regional independence. The framework chart for the 2020-2024 CSR Masterplan is as follows:



Kegiatan TJSL PUMK di UBP Emas.
TJSL PUMK Activity in Gold Mining Business Unit.



Visi dan Misi ANTAM | ANTAM's Vision and Mission

NIAT STRATEGIS
STRATEGIC INTENT

Tujuan | Aim

Berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam rangka mempertahankan dukungan *stakeholder* demi keberlanjutan usaha Perusahaan
Contribute to improving the lives of the communities in order to maintain stakeholder support for the sustainability of the Company's business

Sasaran | Objectives

- Tumbuhnya reputasi positif CSR ANTAM | ANTAM's positive CSR reputation is growing
- Menguatnya dukungan *stakeholder* terhadap operasi usaha ANTAM | *Strengthening stakeholder support for ANTAM's business operations*
- Meningkatkan Kinerja Pengelolaan CSR dalam rangka optimalisasi dampak program | Improved CSR Management Performance to optimize program impact

Prinsip Principle

- Relevansi | Relevance
- Operasional | Operational
- Kesenambungan | Sustainability
- Keselarasan | Harmony

Regulasi & Standar Regulation & Standard

- Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) KLHK
Ministry of Environment and Forestry's Company Performance Rating Program (PROPER)
- Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM)
| Community Development and Empowerment Master Plan (RIPPM)
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Social and Environmental Responsibility (TJSL)
- Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)
Environmental Impact Analysis (AMDAL)
- Rencana Pascatambang
Post Mining Plan
- Study Kelayakan
Feasibility Study
- ISO 26000
- Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
Sustainable Development Goals (SDGs)
- International Council on Mining and Metals (ICMM)
- Panduan Keberlanjutan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) MIND ID
MIND ID's Environmental, Social and Governance (ESG) Sustainability Guide

Analisis Lingkungan Strategis Strategic Environmental Analysis

Internal dan Eksternal
Internal dan External

Strategi Pengelolaan CSR CSR Management Strategy

Strategi Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan
Sustainable Community Development Program Strategy

Capaian Dampak Program
Program Outcomes and Impact

Penerimaan Manfaat
Beneficial Recipient

Mitra Strategis
Strategic Partner

PERUMUSAN STRATEGI
STRATEGY FORMULATION

LANDASAN
FOUNDATION

Kebijakan, SOP, dan Instruksi Kerja
Policies, SOPs, and work Instructions

Pendekatan dan Metode
Approaches and Methods

Sumber Daya dan Kompetensi
Resources and Competencies

Komitmen dan Kebijakan Manajemen ANTAM
ANTAM's Commitment and Management Policy



Penyusunan Masterplan CSR ANTAM 2020-2024 merujuk pada tiga regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM Nomor 1824K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, Sustainable Development Goals (SDG's), IFC Strategic Community Investment, International Council on Mining & metals (ICMM). Regulasi dan standar tersebut dipilih berdasarkan konteks relevansi dengan strategi bisnis ANTAM sekaligus mempertimbangkan aspek pengelolaan kepentingan pemangku kepentingan.

The preparation of ANTAM's CSR Masterplan 2020-2024 refers to three regulations issued by the Government, namely Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of the Environment Number 03 2014 concerning the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), and Ministerial Decree (Kepmen) ESDM Number 1824K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementation of Community Development and Empowerment (RIPPM) and refers to four standard references (ISO 26000 SR, Sustainable Development Goals (SDG's), IFC Strategic Community Investment, International Council on Mining & metals (ICMM). These regulations and standards were chosen based on the relevance to ANTAM's business strategy as well as considering the aspect of managing stakeholder interests.

Tahapan roadmap pengelolaan Masterplan CSR ANTAM 2020-2024, sebagai berikut:

The stages of the ANTAM CSR Masterplan 2020-2024 management roadmap are as follows:

CSR Terstandarisasi CSR is Standardized Tahun 2020 Year 2020	CSR Terkelola CSR is Managed Tahun 2021-2022 Year 2021-2022	CSR Optima CSR is Optimal Tahun 2023-2024 Year 2023-2024
Pemenuhan regulasi secara konsisten: PROPER dan RIPPM (kontribusi PPMB terhadap aspek sosial dan ekonomi pascatambang). Consistent compliance with regulations: PROPER and RIPPM (PPMB contribution to social and economic aspects of post-mining).		
Assessment kebutuhan pengembangan kompetensi personel CSR ANTAM Assessment of ANTAM's CSR personnel competency development needs	Pengembangan kompetensi personel CSR ANTAM sesuai dengan kebutuhan. Competency development of ANTAM's CSR personnel as needed.	
Internalisasi standar pengelolaan CSR mengacu pada kebijakan, SOP dan WI Internalization of CSR management standards refers to policies, SOPs and WI	Optimalisasi fungsi pengelolaan PPMB (program unggulan korporat dan program unit): <ul style="list-style-type: none"> Perencanaan: Berdasarkan hasil <i>assessment</i>, potensi/keunikan lokal dan merujuk pada <i>Masterplan</i> dan regulasi. Pelaksanaan: Implementasi PPMB sesuai dengan rencana. Pemantauan: Memantau dan mengomunikasikan capaian program secara berkala. Evaluasi: Melaksanakan evaluasi program dan merumuskan agenda perbaikan. 	
Penyelarasan pengelolaan serta internalisasi tema dan pilar PPMB 2020-2024. Alignment of management and internalization of the themes and pillars of PPMB 2020-2024.	Optimizing the management function of PPMB (corporate flagship program and unit program): <ul style="list-style-type: none"> Planning: Based on the results of the assessment, local potential/uniqueness and refers to the <i>Masterplan</i> and regulations. Implementation: Implementation of PPMB as planned. Monitoring: Monitor and communicate program achievements on a regular basis. Evaluation: Carry out program evaluation and formulate an improvement agenda. 	
Kolaborasi dan pelibatan <i>stakeholder</i> dalam PPMB serta melaksanakan pembinaan hubungan <i>stakeholder</i> secara berkala. Collaboration and stakeholders involvement in PPMB as well as fostering stakeholder relationship on regular basis.		
Optimalisasi tata kelola organisasi Divisi dan Biro CSR Optimization of governance of the CSR Division and Bureau organizations	Komunikasi tema, pilar, serta kinerja, dan capaian PPMB kepada <i>stakeholder</i> Communication of themes, pillars, and performance, and achievements of PPMB to stakeholders	Inovasi dan pengembangan PPMB yang mampu berkontribusi pada usaha inti (CSR). PPMB innovation and development that is able to contribute to the core business (CSR).
	Memperkuat fungsi koordinasi dan sinergi pengelolaan PPMB (baik antar direktorat, divisi, biro, maupun fungsi-fungsi lain yang terkait dengan CSR). Strengthen the coordination function and management synergy of PPMB (both between directorates, divisions, bureaus, and other functions related to CSR).	Perbaikan proses pengelolaan CSR secara berkelanjutan. Continuous improvement of the CSR management process.



CSR Terstandardisasi CSR is Standardized Tahun 2020 Year 2020	CSR Terkelola CSR is Managed Tahun 2021-2022 Year 2021-2022	CSR Optima CSR is Optimal Tahun 2023-2024 Year 2023-2024
<p>Milestones:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan SOP dan WI secara konsisten. 2. Terpenuhi kriteria, ketentuan serta syarat-syarat dalam RIPP dan PROPER. 3. Terlaksananya agenda pengelolaan tahunan yang ditetapkan sesuai dengan rencana. 	<p>Milestones:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan CSR berbasis kinerja yang terukur. 2. Menguatnya sinergi pengelolaan CSR antar direktorat yang terkait, divisi, biro, baik di Kantor Pusat maupun Unit/Unit Bisnis. 3. Fungsi perencanaan, pemantauan, dan evaluasi PPMB lebih optimal. 4. Meningkatkan 50% skor capaian <i>assessment</i> ICMM Unit Bisnis dan hasil <i>assessment</i> tahun 2020. 	<p>Milestones:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengakuan <i>stakeholder</i> dan publik secara luas terhadap CSR ANTAM. 2. Dukungan sosial dari <i>stakeholder</i> meningkat. 3. Kontribusi PPMB terhadap aspek sosial ekonomi pascatambang semakin optimal. 4. Mencapai skor terpenuhi ekspektasi kinerja Prinsip 9 pada ICMM khususnya untuk poin 9.1 dan 9.2.
<p>Milestones:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Consistent application of SOP and WI. 2. Fulfillment of criteria, provisions and conditions in RIPP and PROPER. 3. The implementation of the annual management agenda which is determined in accordance with the plan. 	<p>Milestones:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Management of measurable performance-based CSR. 2. Strengthened synergy of CSR management between related directorates, divisions, bureaus, both at the Head Office and Business Units/Units. 3. More optimal planning, monitoring, and evaluation functions of PPMB. 4. Increase 50% of the ICMM Business Unit assessment achievement score and 2020 assessment results. 	<p>Milestones:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Widely acknowledged by stakeholders and the public on ANTAM's CSR. 2. Increased social support from stakeholders. 3. The PPMB contribution to the socio-economic aspects of the post-mining sector is getting more optimal. 4. Achieve a score that meets the performance expectations of Principle 9 in the ICMM especially for points 9.1 and 9.2.

Pemangku Kepentingan Perusahaan

Pemangku kepentingan merupakan salah satu kunci bagi ANTAM untuk menciptakan keberlanjutan perusahaan. Pemangku kepentingan mendapat kedudukan yang sangat penting bagi perusahaan sehingga ANTAM berusaha memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan telah dilibatkan dalam kegiatan Perusahaan. Kami juga berusaha memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari keberadaan Perusahaan.

Melalui berbagai pendekatan seperti pertemuan berkala, *multi-stakeholder forum*, *one-on-one meeting*, seminar, pameran, survey kepuasan, *Focus Group Discussion* (FGD), dan kegiatan lainnya, ANTAM selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dan mendengar aspirasi, kebutuhan, ide, saran, dan kritik di seluruh wilayah operasional. Kami juga berusaha memastikan bahwa setiap kegiatan yang melibatkan banyak pemangku kepentingan terdapat wakil dari setiap kelompok sehingga dapat terwakili dengan baik.

Pada tahun 2021, pandemi COVID-19 masih menyelimuti sebagian besar wilayah Indonesia sehingga beberapa kegiatan masih dibatasi karena dikeluarkannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Meski masih dipengaruhi pandemi, kegiatan pelibatan pemangku kepentingan tetap berjalan meski dilakukan beberapa penyesuaian. Perusahaan

Company Stakeholders

Stakeholders are one of the keys for ANTAM to achieve company sustainability. Stakeholders have a very important position, so ANTAM strives to ensure that all stakeholders are involved in the Company's activities. We also strive to ensure that all stakeholders in the economic, social and environmental fields get sustainable benefits from the existence of the Company.

Through various approaches such as periodic meetings, multi-stakeholder forums, one-on-one meetings, seminars, exhibitions, satisfaction surveys, Focus Group Discussions (FGD), and other activities, ANTAM strives to establish good relations with stakeholders and listen to their aspirations, find out what their needs, and welcome their ideas, suggestions, and criticisms in all operational areas. We also try to ensure that every activity that involves multiple stakeholders has representatives from each group so that they are well represented.

In 2021, the COVID-19 pandemic still overshadowed most parts of Indonesia. Some of the Company's activities are still carried out on a limited basis due to the policy of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM). Even though it is still affected by the pandemic, stakeholder engagement activities are still ongoing by making some adjustments. The Company adopted the



mengambil kebijakan untuk melakukan pertemuan secara virtual untuk mengikuti arahan dari Pemerintah dalam mencegah penyebaran COVID-19.

Kami juga memperhatikan dan memilih metode yang lebih efektif untuk para pemangku kepentingan di sekitar wilayah operasional yang tidak terlalu terdampak pandemi. Seperti di Unit/Unit Bisnis di tingkat desa dan kecamatan, forum Musrebang (musyawarah perencanaan dan pengembangan) masih dapat dilakukan.

Pemangku kepentingan yang diidentifikasi dan telah terlibat di berbagai program dan aktivitas TJSL Perusahaan sepanjang tahun 2020 mencakup:

- Pemegang Saham;
- Karyawan dan Serikat Pekerja;
- Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif;
- Industri, Pelaku Usaha Pertambangan dan Asosiasi Usaha;
- Kontraktor dan Mitra Kerja Lain;
- Pembeli;
- Masyarakat Lokal;
- Media Massa;
- Lembaga Swadaya Masyarakat; dan
- Lembaga Pendidikan dan Asosiasi Industri.

Fokus Topik dan Isu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial

Melalui berbagai pelibatan dan interaksi ANTAM dengan para pemangku kepentingan, ANTAM merumuskan sejumlah topik dan isu penting (material) yang berpengaruh terhadap penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan, serta memiliki signifikansi terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial ANTAM sepanjang tahun 2021, dan telah dikategorikan ke dalam lima area fokus yaitu sebagai berikut:

- FOKUS AREA 1: Kinerja Bisnis & Kontribusi Ekonomi
 1. Kinerja Keuangan dan Operasional
 2. Tata Kelola, Kode Etik, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan
 3. Produk dan Hubungan Pelanggan
- FOKUS AREA 2: Jejak Lingkungan
 4. Penilaian Risiko Lingkungan, Kepatuhan, dan Penghargaan
 5. Pencegahan Polusi (Air, Limbah, dan Efluen)
 6. Energi dan Emisi

policy of holding virtual meetings to follow directions from the Government in preventing the spread of COVID-19.

We also pay attention to and choose methods that are more effective for stakeholders around operational areas that are less affected by the pandemic. As in Business Units at the village and sub-district levels, the Musrebang forum (planning and development deliberation meeting) can still be held.

Stakeholders identified and have been involved in the Company's various CSR programs and activities throughout 2020 include:

- Shareholders;
- Employees and Trade Unions;
- Central and Regional Governments, as well as Legislative Members;
- Industry, Mining Business Actors and Business Associations;
- Contractors and Other Partners;
- Buyer;
- Local Communities;
- Mass media;
- Non-governmental organization; and
- Educational Institutions and Industry Associations.

Focus on Economic, Environmental, and Social Topics and Issues

Through ANTAM's various engagements and interactions with stakeholders, ANTAM formulates a number of topics and material issues that affect stakeholder assessment and decision making, and have significance for ANTAM's economic, environmental and social impacts throughout 2021, and have categorized into five focus areas as follows:

- FOCUS AREA 1: Business Performance & Economic Contribution
 1. Financial and Operational Performance
 2. Governance, Code of Ethics, Risk Management, and Compliance
 3. Products and Customer Relations
- FOCUS AREA 2: Environmental Footprint
 4. Environmental Risk Assessment, Compliance and Rewards
 5. Pollution Prevention (Water, Waste and Effluent)
 6. Energy and Emissions



- 7. Perlindungan Keanekaragaman Hayati dan Rencana Aksi
- FOKUS AREA 3: Karyawan Kami
 - 8. Pelatihan dan Pengembangan
 - 9. Praktik Ketenagakerjaan dan Hubungan Industrial
- FOKUS AREA 4: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
 - 10. Kinerja K3
 - 11. Kampanye Kesehatan dan Penanggulangan COVID-19
- FOKUS AREA 5: Tanggung Jawab Sosial Masyarakat
 - 12. Program Pengembangan Masyarakat yang Berdampak dan Berkelanjutan, Termasuk Rencana Pascatambang
 - 13. Kontribusi dan Pendampingan Masyarakat Selama Pandemi

Informasi lebih lengkap dan rinci mengenai kelompok-kelompok pemangku kepentingan ANTAM, metoda pelibatan yang digunakan, serta daftar topik dan isu penting (material) yang berpengaruh terhadap penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan, disajikan pada Laporan Keberlanjutan 2021 ANTAM.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menjadi perusahaan yang berkelanjutan, merupakan komitmen ANTAM dalam menjalankan bisnisnya. Keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dengan mengedepankan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan praktik-praktik pertambangan yang baik (*good mining practice*) menjadi fokus ANTAM di seluruh lini operasi Perusahaan.

Sebagai wujud komitmen untuk memberikan *added value* dalam pelestarian lingkungan, sosial dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, ANTAM telah memaknai keberlanjutan yang dijabarkan dalam lima fokus utama yaitu:

1. *Prosperity*;
2. *People*;
3. *Planet*;
4. *Partnership*; dan
5. *Prudence*.

Komitmen ANTAM dalam memitigasi risiko terhadap lingkungan dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan, terwujud dalam strategi keberlanjutan yang tertuang dalam Strategi Bisnis Perusahaan atau Rencana

7. Biodiversity Protection and Action Plan

- FOCUS AREA 3: Our People
 - 8. Training and Development
 - 9. Labor Practices and Industrial Relationship
- FOCUS AREA 4: Occupational Health and Safety (OHS)
 - 10. OHS Performance
 - 11. Health and COVID-19 Response Campaign
- FOCUS AREA 5: Community Social Responsibility
 - 12. Sustainable and Impactful Community Development Programs, Including Post-Mining Plans
 - 13. Community Contribution and Assistance During the Pandemic

More complete and detailed information about ANTAM's stakeholder groups, the method of engagement used, as well as a list of important topics and issues (materials) that affect stakeholder assessment and decision making, are presented in the 2021 ANTAM Sustainability Report.

Scope of Corporate Social Responsibility

Becoming a sustainable company is ANTAM's commitment in running its business. The balance between economic, social and environmental performance by prioritizing Occupational Health and Safety (K3) and good mining practices is ANTAM's focus in all lines of the Company's operations.

As a form of commitment to provide added value in environmental and social preservation and provide benefits to stakeholders, ANTAM has defined sustainability which is described in five main focuses, namely:

1. Prosperity;
2. People;
3. Planets;
4. Partnerships; and
5. Prudence.

ANTAM's commitment to mitigating risks to the environment and providing benefits to stakeholders is manifested in the sustainability strategy set out in the Company's Business Strategy or the Company's Long-



Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), yaitu *Social and sustainability best-practice for environment and local civilizations*. Kami memaknai keberlanjutan melalui komitmen dalam mengedepankan peningkatan ekonomi masyarakat serta peningkatan terhadap kepedulian lingkungan terutama di sekitar wilayah operasional pada setiap pelaksanaan strategi Perusahaan. ANTAM memastikan bahwa setiap kegiatan yang dijalankan dari hulu ke hilir selalu memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA

PROSPERITY - KINERJA OPERASIONAL UNTUK KEBERLANJUTAN MANFAAT EKONOMI YANG OPTIMAL

Pilar ini berbicara mengenai kinerja bisnis, keuangan, dan operasional untuk mencapai keberlanjutan Perusahaan dari aspek *Profit*. Dengan terciptanya pertumbuhan bisnis yang positif maka akan memberikan manfaat berkelanjutan kepada masyarakat lokal dan lingkungan.

Strategi bisnis ANTAM difokuskan untuk mendukung rencana kerja jangka pendek, menengah dan panjang Perusahaan yang terintegrasi dengan rencana kerja Holding Industri Pertambangan, MIND ID, serta Kementerian BUMN (Mining Cluster – Masterplan), sebagai berikut:

- Peningkatan keunggulan operasional dan daya saing usaha
- Optimalisasi Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan kinerja Perusahaan
- Perluasan basis cadangan dan sumber daya
- Perluasan usaha melalui proyek pengolahan mineral bersifat hilir
- Optimalisasi kinerja bisnis anorganik dan kemandirian anak perusahaan

ANTAM terus menjaga kinerja bisnis, keuangan, dan operasional yang positif agar memiliki kapabilitas dalam mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan. Hal itu menjadi salah satu kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ANTAM terus mendorong ekspansi, inovasi, dan perbaikan berkesinambungan di setiap lini bisnis, baik pada tahap eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemasaran, hingga pascatambang.

Term Plan (RJPP), namely *Social and sustainability best-practice for environment and local civilizations*. We define sustainability through a commitment to promoting community economic improvement and increasing environmental awareness, especially around operational areas in every implementation of the Company's strategy. ANTAM ensures that every activity carried out from upstream to downstream always pays attention to the principles of sustainability.

STRATEGY AND WORK PROGRAM

PROSPERITY - OPERATIONAL PERFORMANCE FOR SUSTAINABILITY OPTIMAL ECONOMIC BENEFITS

This pillar discusses business, financial, and operational performance to achieve the Company's sustainability from the Profitability aspect. With the creation of positive business growth, it will provide sustainable benefits to local communities and the environment.

ANTAM's business strategy is focused on supporting the Company's short, medium and long term work plans that are integrated with the Mining Industry Holding, MIND ID work plan, and the Ministry of SOEs (Mining Cluster – Masterplan), as follows:

- Increasing operational excellence and business competitiveness
- Optimizing Human Resources to improve the Company's performance
- Expansion of reserve and resource base
- Business expansion through downstream mineral processing projects
- Optimizing inorganic business performance and subsidiary independence

ANTAM continues to maintain positive business, financial and operational performance in order to have the capability to distribute economic benefits in a sustainable manner. This is one of the keys to providing maximum sustainability benefits for stakeholders. Therefore, ANTAM continues to promote expansion, innovation, and continuous improvement in every line of business, both at the exploration, mining, processing, marketing, and post-mining stages.



Dengan kinerja yang baik di seluruh kegiatan tersebut, ANTAM dapat memaksimalkan manfaat yang lebih luas untuk kemajuan Negara antara lain berkontribusi pada pendapatan Negara, peningkatan perekonomian masyarakat setempat, serta memastikan modal dan dukungan sosial senantiasa dalam kondisi yang baik. Hal itu sejalan dengan SDGs Tujuan 1, Tujuan 3, Tujuan 4, Tujuan 8, Tujuan 10, dan Tujuan 16.

Pemberdayaan masyarakat lokal merupakan hasil dari terciptanya pertumbuhan ekonomi perusahaan secara berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya berfokus pada saat Perusahaan aktif beroperasi, tetapi juga untuk rencana pascatambang seperti yang disampaikan dalam Keputusan Direksi Nomor 644.K/026/DAT/2017. Implementasi kebijakan tersebut dilakukan dengan saksama dan komprehensif untuk memitigasi dampak negatif dan risiko serta memberikan manfaat positif yang optimal yang sejalan dengan pencapaian pembangunan berkelanjutan.

Beberapa strategi dan kebijakan diterapkan Perusahaan untuk dapat memberikan manfaat berkelanjutan terutama dengan pemberdayaan masyarakat lokal dan keberlanjutan lingkungan. Beberapa strategi dan kebijakan tersebut antara lain:

- Masterplan CSR memuat implementasi program CSR melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terdiri dari Sinergi Unggul, Sinergi Berdaya, Sinergi Lestari dan Sinergi Harmoni.
- Strategi pemenuhan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PEOPLE – MENDORONG INSAN ANTAM UNTUK BERKEMBANG

Pilar ini membahas mengenai aspek ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk menjamin para Insan ANTAM mendapatkan hak untuk mengembangkan potensinya melalui pelatihan, pendidikan, dan pengembangan karier tanpa ada diskriminasi berdasarkan suku, ras dan agama, serta memastikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Aspek ini sejalan dengan SDGs Tujuan 8 dan Tujuan 10.

ANTAM terus mengembangkan pilar People melalui berbagai strategi, kebijakan, dan program-program terkait ketenagakerjaan dan K3, antara lain:

With such an excellent performance showed in all of these activities, ANTAM is able to provide greater benefits for the progress of the country, including through contribution to state revenues, increasing the economy of the local community, as well as ensuring capital and social support are always in good condition. This is in line with the SDGs Goal 1, Goal 3, Goal 4, Goal 8, Goal 10, and Goal 16.

Empowerment of local communities is the result of the Company's sustainable economic growth. Community empowerment is not only focused on when the Company is actively operating, but also for post-mining plans as stated in the Decree of the Board of Directors Number 644.K/026/DAT/2017. The implementation of these policies is carried out carefully and comprehensively to mitigate negative impacts and risks and provide optimal positive benefits that are in line with the achievement of sustainable development.

Several strategies and policies are implemented by the Company in order to be able to provide sustainable benefits, especially by empowering local communities and environmental sustainability. Some of these strategies and policies include:

- The CSR Masterplan contains the implementation of CSR programs through the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) which consists of Superior Synergy, Empowering Synergy, Sustainable Synergy and Harmonious Synergy.
- Strategy for fulfilling PROPER Ministry of Environment and Forestry

PEOPLE – PROMOTING ANTAM HR DEVELOPMENT

This pillar discusses the aspects of employment and Occupational Health and Safety (OHS) to ensure that ANTAM Personnel have the right to develop their potential through training, education, and career development without any discrimination based on ethnicity, race and religion, as well as ensuring a safe and comfortable work environment. This aspect is in line with the SDGs Goal 8 and Goal 10.

ANTAM continues to develop the People pillar through various strategies, policies, and programs related to employment and OSH, including:



- Masterplan Human Capital yang mencakup proses rekrutmen yang berkualitas, penilaian kompetensi dan kinerja, Talent Management System, kesejahteraan pegawai, hubungan industri, sampai dengan pelatihan dan perencanaan purnakarya
- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) No. 923.K/09/DAT/2017 dengan kampanye utama SUPER SAFE yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- Komitmen dan program untuk menjamin kesehatan karyawan, terutama pencegahan berbagai penyakit akibat kerja yang dapat mengakibatkan kematian.
- *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban manajemen Perusahaan dan para Insan ANTAM secara seimbang dan secara strategis, merupakan perwujudan rasa saling percaya, saling menghargai, dan komitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan.
- Kebijakan larangan berpergian, sesuai arahan dari pemerintah
- Kebijakan pelaksanaan 3T (Testing, Tracing, dan Treatment) dan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, Mencuci tangan)
- Kebijakan Back to Work in New Normal dan Work from Office (WFO) parsial
- Kebijakan membatasi karyawan yang berisiko tinggi jika kasus covid secara ANTAM dan nasional meningkat
- Kebijakan penerimaan tamu perusahaan
- Human Capital Masterplan which includes a quality recruitment process, competency and performance assessment, Talent Management System, employee welfare, industrial relations, up to training and retirement planning
- Mining Safety Management System (SMKP) No. 923.K/09/DAT/2017 with the main campaign SUPER SAFE covering all the principles of work safety at ANTAM.
- Commitment and programs to ensure the health of employees, especially the prevention of various occupational diseases that can lead to death.
- Contractor Safety Management System (CSMS) as a safety management policy for partners/contractors as one of the commitments to achieve zero fatality.
- Collective Labor Agreement (PKB) which contains the rights and obligations of the management of the Company and ANTAM's Personnel in a balanced and strategic manner, is a manifestation of mutual trust, mutual respect, and commitment to creating constructive and transparent industrial relations.
- No travel policy, as directed by the government
- Policy on the implementation of 3T (Testing, Tracing, and Treatment) and 3M (Wearing masks, Keeping distance, Washing hands)
- Partial Back to Work in New Normal and Work from Office (WFO) policies
- Policy to limit employees who are at high risk if ANTAM's and national covid cases increase
- Company reception policy

PLANET – KOMITMEN MENJAGA LINGKUNGAN UNTUK MASA DEPAN

Pelestarian bumi dan lingkungan, khususnya langkah mitigasi perubahan iklim saat ini menjadi perhatian pemangku kepentingan. ANTAM menjadikan pilar ini sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab untuk mengurangi dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasional. Dengan menggunakan energi yang efisien, mengurangi emisi, memanfaatkan limbah, menggunakan air secara bijak, dan melestarikan keanekaragaman hayati, ANTAM dapat mewujudkan bumi dan lingkungan yang lestari, yang dapat dinikmati oleh generasi yang akan datang.

Oleh karena itu, dalam kegiatan operasional, ANTAM memastikan penerapan prinsip *good mining practice* dan kehati-hatian serta patuh terhadap ketentuan

PLANET – COMMITMENT TO PROTECTING THE ENVIRONMENT FOR THE FUTURE

Preservation of the earth and the environment, especially climate change mitigation measures is currently a stakeholder's concern. ANTAM takes this pillar as a form of commitment and responsibility to reduce the environmental impact caused by operational activities. By using efficient energy, reducing emissions, utilizing waste, using water wisely, and conserving biodiversity, ANTAM can create a sustainable earth and environment, which can be enjoyed by future generations.

Therefore, in operational activities, ANTAM ensures the application of the principles of good mining practice and prudence as well as compliance with applicable rules



dan peraturan yang berlaku di seluruh lini bisnis dan operasional Perusahaan, mulai dari, eksplorasi, penambangan, pengolahan mineral, pengelolaan lingkungan, penerapan K3 di area kerja, hingga pengembangan masyarakat dan kegiatan pascatambang. Berbagai program dan inisiatif Kami dalam pilar ini sejalan dengan SDGs Tujuan 6, Tujuan 13, dan Tujuan 15.

Kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait pengelolaan lingkungan, antara lain:

- Dokumen Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)
- Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disepakati.
- ANTAM Green Standard (AGS) sesuai Surat Keputusan Direksi ANTAM nomor 01.K/0084/DAT/2013 tentang Pedoman Pengelolaan Lingkungan tanggal 3 Januari 2013. Dalam AGS, terdapat standar lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan unit/unit bisnis/proyek pengembangan/kantor pusat dan anak perusahaan.

PARTNERSHIP – KERJA SAMA SALING MENGUNTUNGKAN

Keberlanjutan perusahaan di ANTAM tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, pemasok, dan kontraktor yang terlibat dalam operasional Perusahaan dari proses hulu hingga hilir. Perusahaan senantiasa memastikan kemitraan yang dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan, adil, transparan, dan berintegritas. Kami juga telah bekerja sama dengan para pemasok lokal yang ada di sekitar lingkungan operasional ANTAM untuk dapat meningkatkan dampak ekonomi tidak langsung dari kehadiran Perusahaan.

Makna pilar *Partnership* ini diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen pemasok, antara lain:

- Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 333.K/92/DAT/2017.
- Menjalin, berkolaborasi, dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal dalam sektor pertambangan.
- Menerapkan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang juga berlaku bagi pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang melakukan kerja sama bisnis dengan ANTAM.

and regulations in all lines of business and operations of the Company, starting from exploration, mining, mineral processing, environmental management, implementation of OHS in the work area, to community development and post-mining activities. Our various programs and initiatives under this pillar are in line with SDGs Goal 6, Goal 13, and Goal 15.

The Company's strategic policies and implementation documents related to environmental management include:

- Environmental Impact Analysis (AMDAL) Document
- Environmental Monitoring Plan (RPL), and Environmental Management Plan (RKL) and Post-mining Plan (RPT) that have been agreed.
- ANTAM Green Standard (AGS) in accordance with the Decree of the Board of Directors of ANTAM number 01.K/0084/DAT/2013 concerning Guidelines for Environmental Management dated January 3, 2013. In AGS, there are environmental standards that apply in all ANTAM's work areas that can be used as a reference in making policies or procedures for environmental management of units/business units/development projects/headquarters and subsidiaries.

PARTNERSHIP – MUTUAL BENEFIT COOPERATION

At ANTAM, company sustainability cannot be separated from good cooperation with business partners, suppliers, and contractors involved in the Company's operations from upstream to downstream. The Company always ensures partnerships are built based on mutual benefit, fairness, transparency and integrity. We have also collaborated with local suppliers around ANTAM's operational environment to increase the indirect economic impact of the Company's presence.

The meaning of this Partnership pillar is manifested in the Company's various strategic policies and implementation documents related to supplier management, including:

- Supply Chain Management Policy (*Supply Chain Management*) in accordance with the Decree of the Board of Directors of ANTAM Number 333.K/92/DAT/2017.
- Establish, collaborate, and maintain strategic partnerships with various associations and external institutions in the mining sector.
- Implementing the Company's Code of Conduct which also applies to shareholders, business partners, and all stakeholders who conduct business cooperation with ANTAM.



- Optimalisasi penggunaan e-SCM di seluruh unit bisnis ANTAM.

PRUDENCE – MEWUJUDKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata kelola perusahaan yang baik dibutuhkan untuk dapat menciptakan keberlanjutan usaha. Aspek *Governance* menjadi salah satu aspek ESG yang sangat penting untuk menjalankan kegiatan operasional dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan agar mampu memberikan manfaat kepada bangsa dan negara.

Melalui pilar ini, ANTAM berkomitmen menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik dan secara inklusif menyelenggarakan kegiatan operasional melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan. Komitmen ini sejalan dengan SDGs Tujuan 16 dan Tujuan 17.

Adapun pilar makna *Prudence* diwujudkan dalam kebijakan dan pedoman strategis, antara lain adalah:

- Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Nilai dan Budaya Perusahaan
- *Charter*, Kebijakan Manajemen, Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja
- Manajemen Risiko
- Anti-Korupsi

Whistleblowing System yang telah disahkan pada tahun 2008 dan pembaharuannya sesuai SK Dewan Komisaris No.30/DK/SK/IX/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) ANTAM.

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp14,80 miliar untuk program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) serta program di luar PUMK sebesar Rp85,84 miliar.

Community Satisfaction Index (CSI)

ANTAM selalu berusaha untuk menghasilkan berbagai program tanggung jawab sosial yang memberikan manfaat secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan yang ada di masyarakat. Untuk itu, ANTAM secara berkala melakukan pengukuran Indeks kepuasan masyarakat melalui *Community Satisfaction Index* (CSI) setiap tahunnya. Melalui CSI, ANTAM melakukan evaluasi kinerja program CSR agar ke depannya bisa memberikan

- Optimizing the use of e-SCM in all ANTAM business units.

PRUDENCE – CREATING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good corporate governance is needed to create business sustainability. Governance aspect is one aspect of ESG which is very important to carry out operational activities and interact with stakeholders in order to be able to provide benefits to the nation and state.

Through this pillar, ANTAM is committed to upholding legal compliance, ethics, integrity, and implementation of good corporate governance and inclusively conducting operational activities through the involvement of various stakeholders. This commitment is in line with the SDGs Goal 16 and Goal 17.

The pillars of the meaning of Prudence are embodied in strategic policies and guidelines, including:

- Corporate Governance Policy Guidelines, as well as Corporate Values and Culture
- Charter, Management Policy, Code of Conduct, Standard Operating Procedure (SOP) and Work Instructions
- Risk management
- Anti Corruption

The Whistleblowing System which was approved in 2008 and updated in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 30/DK/SK/IX/2014 dated 19 September 2014 concerning Guidelines and Procedures for Handling ANTAM's Whistleblowing Reports.

Cost of Implementation of Corporate Social Responsibility

In 2021, ANTAM spent Rp14.80 billion for the Micro and Small Business Funding program (PUMK) and programs outside PUMK of Rp85.84 billion.

Community Satisfaction Index (CSI)

ANTAM always strives to produce various social responsibility programs that provide benefits appropriately and in accordance with the needs of the community. For this reason, ANTAM periodically measures the community satisfaction index through the Community Satisfaction Index (CSI) every year. Through CSI, ANTAM evaluates the performance of the CSR program so that in the future



manfaat secara maksimal dan memberikan layanan yang berkualitas/bermutu untuk para pemangku kepentingan.

Pengukuran nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja CSR ini dilakukan pada bulan Desember 2021, dan dilakukan di wilayah operasi unit bisnis/unit seperti UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Nikel Konawe Utara, UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBPP Logam Mulia, dan Kantor Pusat.

Pada tahun 2021, berdasarkan dokumen CSI, ANTAM berhasil mendapatkan nilai CSI sebesar 88,95 poin dengan predikat "**Sangat Puas**", mengalami peningkatan sebesar 0,02 poin jika dibandingkan kinerja tahun 2020. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pelaksanaan program CSR yang dilakukan ANTAM sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berdampak pada peningkatan ekonomi, sosial dan lingkungan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

ANTAM memegang teguh prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, ANTAM senantiasa menghormati dan melindungi HAM para pemangku kepentingan yang terdampak oleh operasinya, karena kegiatan operasional Perusahaan mencakup aktivitas ekstraktif dan aktivitas-aktivitas lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan sumber daya alam seperti air, hutan ataupun lahan, serta bersinggungan dengan komunitas-komunitas masyarakat lokal daerah. Perusahaan meyakini dengan menghormati Hak Asasi Manusia, Perusahaan ini akan tumbuh dan berkembang lebih besar ke depannya.

it can provide maximum benefits and provide quality services for stakeholders.

The measurement of the value of the Community Satisfaction Index on CSR performance was carried out in December 2021, and was carried out in the operating areas of business units such as Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, North Konawe Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, UBPP Logam Mulia, and Headquarters.

In 2021, based on the CSI document, ANTAM managed to get a CSI score of 88.95 points with the predicate "Very Satisfied", an increase of 0.02 points when compared to the performance in 2020. This shows that the performance of ANTAM's CSR program implementation is in accordance with with the needs of the community that have an impact on improving the economy, social and environment.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

ANTAM adheres to the principles of Human Rights (HAM) and ensures that there are no discriminatory practices in all business activities throughout the Company's operational areas. In carrying out operational activities, ANTAM always respects and protects the human rights of stakeholders affected by its operations, because the Company's operational activities include extractive activities and other activities that can significantly affect natural resources such as water, forest or land, as well as contact with local communities. The Company believes that by respecting human rights, it will be able to grow bigger in the future.



Penerapan School Development Program (SDP) yang dilaksanakan oleh ANTAM di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.
Implementation of the School Development Program (SDP) carried out by ANTAM in the North Maluku Nickel Mining Business Unit.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM memiliki wilayah operasional yang tersebar di seluruh Indonesia dengan beragam dan perbedaan latar belakang budaya, ras, dan agama. Melihat kondisi tersebut, Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi keberagaman dan menentang adanya diskriminasi. Komitmen tersebut diimplementasikan ANTAM dengan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal dilihat dari kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki. Kami juga memastikan kesempatan dan hak yang sama antara tenaga kerja lokal dan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional.

Menghormati HAM di Tempat Kerja

ANTAM senantiasa melindungi hak dasar pegawai dengan menekankan prinsip kesempatan yang sama dan non-diskriminasi sebagai bagian dari upaya menjamin Hak Asasi Manusia (HAM) di lingkungan Perusahaan. Perusahaan menjunjung tinggi keberagaman dan sangat menentang diskriminasi berdasarkan ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik di seluruh lingkungan kerja ANTAM. Mulai dari proses rekrutmen karyawan, penempatan karyawan, akses pada pelatihan kerja, pengembangan dan peningkatan kompetensi, pengembangan karir atau promosi jabatan, penilaian kinerja, sampai pada pemutusan hubungan kerja dilaksanakan berdasarkan pada kebutuhan Perusahaan dan sesuai dengan pengalaman, kompetensi, keahlian, serta pencapaian kinerja masing-masing karyawan.

Sementara terkait remunerasi, ANTAM mempunyai kebijakan remunerasi untuk memberikan nilai kompensasi yang sama dan tidak membedakan antara

Commitments and Policies

ANTAM has operational areas spread throughout Indonesia with diverse and different cultural, racial and religious backgrounds. Seeing these conditions, we are committed to upholding diversity and opposing discrimination. This commitment is implemented by ANTAM by opening job opportunities for local communities by considering their qualifications and competencies. We also ensure equal opportunities and rights between local workers and those who do not come from operational areas.

Respecting Human Rights at Work

ANTAM always protects the basic rights of employees by emphasizing the principles of equal opportunity and non-discrimination as part of efforts to guarantee Human Rights (HAM) within the Company. The Company upholds diversity and strongly opposes discrimination based on race, religion, gender, and physical condition throughout ANTAM's work environment. Starting from the employee recruitment process, employee placement, access to job training, competency development and improvement, career development or promotion, performance appraisal, to termination of employment, it is carried out based on the needs of the Company and in accordance with experience, competence, expertise, and performance achievement of each employee.

Regarding remuneration, ANTAM has a policy to provide the same compensation value disregard of gender. ANTAM's remuneration policy is determined based on the



karyawan laki-laki maupun perempuan. Kebijakan remunerasi ANTAM ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman setiap karyawan. Perusahaan juga membuat aturan kebijakan cuti melahirkan bagi karyawan perempuan dan karyawan laki-laki untuk istri melahirkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan gender, pada 2021 total karyawan ANTAM masih didominasi oleh karyawan laki-laki sebanyak 2.600 dari total 2.902 pegawai. Besarnya dominasi karyawan laki-laki ini disebabkan sifat dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM yang sebagian beraktivitas di area tambang terbuka dan tambang bawah tanah serta adanya ketentuan mengenai pekerja tambang perempuan yang tidak boleh melakukan pekerjaan dalam tambang di bawah tanah. Ketentuan ini telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 555.K/26/M. PE/1995 Pasal 26 Ayat (2) tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pertambangan Umum dan didukung dengan International Labour Organization/ILO Convention Nomor 45.

Sementara itu total karyawan perempuan ANTAM di tahun 2021 juga mengalami kenaikan sebesar 11% di mana pada tahun 2021 terdapat 302 karyawan perempuan dibanding tahun 2020 yang berjumlah 273 karyawan perempuan.

Lebih jauh, ANTAM berkomitmen menghormati hak pegawai meliputi kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan keputusan International Labour Organization (ILO) Convention Nomor 87. Komitmen ini diwujudkan melalui keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban karyawan maupun ANTAM secara timbal-balik.

Melindungi HAM Masyarakat Sekitar Tambang

Keberadaan masyarakat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari segala bentuk kegiatan operasional ANTAM. Kami selalu mengedepankan hak dan suara masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peranan penting dalam perjalanan bisnis Perusahaan. Dalam setiap tahapan operasional, Kami secara rutin melakukan komunikasi ke seluruh pemangku kepentingan untuk membicarakan seputar aspek sosial, ekonomi dan budaya lokal agar keberadaan ANTAM di wilayah operasional memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

contribution, competence, capability, and experience of each employee. The company also makes policy rules for maternity leave for female employees and male employees for maternity wives in accordance with applicable laws and regulations.

By gender, ANTAM's total employees in 2021 is still dominated by 2,600 male employees out of a total of 2,902 employees. This is due to the nature of ANTAM's mining business activities, some of them include engaging in open-pit and underground mining areas, which are forbidden to female mining workers according to the provision. This provision has been regulated in the Decree of the Minister of Mining and Energy Number 555.K/26/M. PE/1995 Article 26 Paragraph (2) concerning General Mining Occupational Safety and Health and is supported by the International Labor Organization/ILO Convention Number 45.

Meanwhile, ANTAM's total female employees in 2021 increased by 11%, from 273 female employees in 2020 to 302 female employees in 2021.

Furthermore, ANTAM is committed to respecting the rights of employees including freedom of association, assembly and opinion in establishing industrial relations through trade unions in accordance with Law Number 21 of 2000 concerning Trade Unions/Labour Unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention Number 87. This commitment is realized through the Collective Labor Agreement (PKB) which contains the rights and obligations of employees and ANTAM, on a reciprocal basis.

Protecting the Human Rights of Communities Around the Mine

The existence of the community is an inseparable part of all forms of ANTAM's operational activities. We always prioritize the rights and voice of the community as one of the stakeholders who have an important role in the Company's business journey. In each operational stage, we routinely communicate with all stakeholders to discuss social, economic and local cultural aspects so that ANTAM's presence in the operational area provides positive benefits for all stakeholders.



ANTAM senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak ulayat masyarakat adat di lima area operasional Kami, yakni UBP Nikel di Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara, UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat dan UBP Nikel Konawe Utara.

Demi menghasilkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, ANTAM mengedepankan prinsip musyawarah mufakat. Ketika terdapat persoalan antara Perusahaan dengan masyarakat, ANTAM berpedoman pada koridor hukum dan perundangan yang berlaku, serta perlindungan terhadap hak asasi manusia dalam upaya penyelesaiannya. Pada tahun 2021 tidak ada relokasi atau perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional ANTAM.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

ANTAM menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) berdasarkan pada nilai-nilai *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*. Implementasi GCG ini senantiasa menjadi prinsip dasar yang dipegang teguh oleh seluruh Insan ANTAM dalam melakukan aktivitas bisnis Perusahaan, serta panduan untuk berinteraksi dengan seluruh pihak yang terkait, baik internal, eksternal, serta para pemangku kepentingan.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM memiliki Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang memuat tentang etika bisnis ANTAM dan etika kerja karyawan ANTAM yang berfungsi untuk membentuk, mengatur dan mengendalikan kesesuaian perilaku Insan ANTAM agar sejalan dengan Budaya Perusahaan dalam mencapai Visi Misi Perseroan. Pedoman Kode Etik ini mengatur Interaksi Insan ANTAM dengan sesama kolega maupun pemangku kepentingan eksternal, serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan yang bertujuan untuk:

- Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders* lainnya

ANTAM always respects and upholds the rights of local communities, including the customary rights of indigenous peoples in our five operational areas, namely Nickel Mining Business Units in Southeast Sulawesi and North Maluku, Gold Mining Business Units, West Kalimantan Bauxite Mining Business Units and North Konawe Nickel Mining Business Units.

In order to build a harmonious relationship with the community, ANTAM prioritizes the principle of deliberation and consensus. In the every a problem between the Company and the community rise, ANTAM is guided by the applicable laws and regulations, as well as the protection of human rights in the efforts to resolve the said problem. In 2021 there was no relocations or disputes with communities around ANTAM's operational areas.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATING PRACTICES

ANTAM implements Good Corporate Governance (GCG) practices based on the values of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of GCG has always been a basic principle that is adhered to by all ANTAM Personnel in conducting the Company's business activities, as well as guidelines for interacting with all related parties, both internal, external, and stakeholders.

Commitments and Policies

ANTAM has a Code of Conduct which contains ANTAM's business ethics and ANTAM's employee work ethics which function to establish, regulate and control the appropriate behavior of ANTAM's personnel to be in line with the Company's Culture in achieving the Company's Vision and Mission. This Code of Ethics guideline regulates the interaction of ANTAM Personnel with fellow colleagues and external stakeholders, as well as creating clean business practices and avoiding all forms of fraud.

ANTAM is committed to implementing GCG principles consistently and sustainably, which aims to:

- Achieving maximum growth and returns so as to increase the prosperity of the Company, as well as realizing shareholder value in the long term without neglecting the interests of other stakeholders



- b. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan
- c. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan
- d. Mengelola sumber daya secara lebih amanah
- e. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*
- f. Memperbaiki budaya kerja perusahaan
- g. Menjadikan perusahaan bernilai tambah, yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM berikut peningkatan kemanfaatan bagi *stakeholders* perusahaan

- b. Controlling and building good relations between Shareholders, Board of Commissioners, Directors, and all company stakeholders
- c. Support internal control activities and company development
- d. Manage resources more reliably
- e. Increase accountability to stakeholders
- f. Improve corporate culture
- g. Becoming a value-added company, by improving the welfare of all ANTAM's personnel along with increasing benefits for company stakeholders

Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan dengan:

- Menerapkan dan memelihara praktik bisnis yang etis dan mempromosikan pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengintegrasikan pertimbangan pembangunan berkelanjutan ke dalam proses pembuatan keputusan korporasi;
- Berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat dalam tindakan manajemen kunci yang diperlukan dimana ANTAM beroperasi; dan
- Melakukan proses pelibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap pemangku kepentingan ANTAM.

Scope of Social Responsibility regarding Fair Operation

The scope and planning of corporate social responsibility related to fair operations is implemented by:

- Implementing and maintaining ethical business practices and promote the importance of a good corporate governance system;
- Integrating sustainable development considerations into corporate decision-making processes;
- Contribute to the development of social, economic and community institutions in the key management actions required where ANTAM operates; and
- Conduct an effective and transparent process of engagement, communication and reporting that is independently verified, to ANTAM's stakeholders.

Penerapan Program

ANTAM selalu menyatakan komitmen dan sikap tegas untuk menolak segala praktik dan tindakan korupsi di lingkungan operasional Perusahaan. ANTAM berkomitmen tinggi untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam tubuh Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola dan operasional Perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum.

Untuk mencapai hal tersebut, sejumlah kebijakan telah dijalankan oleh ANTAM pada implementasi tata kelola perusahaan seperti salah satunya melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016. SMAP tersebut juga menjadi salah satu program penguatan implementasi *Good Corporate*

Program Implementation

ANTAM has always stated its commitment and firm attitude to reject all corrupt practices and actions in the Company's operational environment. ANTAM is highly committed to making various efforts to prevent all acts of corruption, gratification, and fraud within the Company in order to create clean and law-abiding corporate governance and operational practices.

To achieve this, ANTAM has implemented a number of policies on the implementation of corporate governance, such as through the implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) which is guided by the international standard SNI ISO 37001:2016. The SMAP is also one of the programs to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG)



Governance (GCG) dan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan dengan lebih transparan, adil dan *zero tolerance* terhadap *fraud* dan tindakan penyuapan baik oleh pihak internal yaitu Direksi, Dewan Komisaris, dan pegawai maupun pihak eksternal.

Dalam penerapan SMAP, ANTAM telah memenuhi ketentuan yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan SNI ISO 37001:2016 dengan cara menetapkan kebijakan, membuat dokumen, melakukan sosialisasi, menerapkan, mendokumentasikan, memelihara, dan menyempurnakannya secara berkesinambungan. ANTAM sendiri telah memperoleh Sertifikasi SMAP ISO 37001:2016 pada tanggal 31 Agustus 2020 yang menjadi bentuk komitmen Perusahaan untuk menghasilkan praktik terbaik atas pelaksanaan SMAP.

ANTAM melihat praktik pemberantasan korupsi sebagai salah satu aspek utama yang menjadi bukti integritas Perusahaan. Untuk itu ANTAM senantiasa secara komprehensif dan konsisten mengawasi kegiatan pemberantasan korupsi dan sejak 24 Juli 2017 menjadi mitra strategis Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membangun Sistem Integritas Nasional dengan turut aktif melakukan pencegahan gratifikasi dan pemberantasan korupsi. Upaya ini dicetuskan melalui pakta 'Komitmen Pencegahan Terintegrasi yang ditandatangani kedua belah pihak, lalu dituangkan ke dalam Keputusan Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk.

Pada tahun 2021, ANTAM kembali menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan Kejaksaan Tinggi (Kejati) dan Kejaksaan Negeri (Kejari) yang dilakukan General Manager Unit/Unit Bisnis di wilayah operasi Perusahaan. Melalui kesepakatan tersebut, Kejati dan Kejari di sekitar wilayah operasi akan memberikan pendampingan hukum kepada ANTAM berupa bantuan hukum, pertimbangan hukum, rekomendasi dan peningkatan kompetensi teknis di bidang perdata dan tata usaha Negara.

Sebagai upaya pencegahan terjadinya korupsi dan demi menjaga integritas Perusahaan, ANTAM juga menjalankan Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017. Kebijakan tersebut mewajibkan pegawai ANTAM menyampaikan LHKPN mereka setiap tahunnya. Kebijakan ini mengacu

and is a manifestation of the Company's commitment to running the Company's operations more transparently, fairly and with zero tolerance for fraud and acts of bribery both by internal parties, namely the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees as well as other parties.

In implementing SMAP, ANTAM has complied with the required provisions in accordance with the requirements of SNI ISO 37001:2016 by establishing policies, making documents, conducting socialization, implementing, documenting, maintaining, and improving them on an ongoing basis. ANTAM itself has obtained the SMAP ISO 37001:2016 Certification on August 31, 2020 which is a form of the Company's commitment to produce best practices for the implementation of SMAP.

ANTAM sees the practice of eradicating corruption as one of the main aspects that proves the integrity of the Company. For this reason, ANTAM always comprehensively and consistently oversees corruption eradication activities and since July 24, 2017 has been a strategic partner of the Corruption Eradication Committee (KPK) in building the National Integrity System by actively participating in preventing gratification and eradicating corruption. This effort was initiated through the 'Integrated Prevention Commitment' pact which was signed by both parties, then stated in the Board of Directors' Decree Number 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratification Control Policy at PT ANTAM (Persero) Tbk.

In 2021, ANTAM again signed a Cooperation Agreement with the High Prosecutor's Office (Kejati) and the District Attorney (Kejari) which was carried out by the General Manager of the Unit/Business Unit in the Company's operational areas. Through the agreement, the Attorney General's Office and the Attorney General's Office in the area of operation will provide legal assistance to ANTAM in the form of legal assistance, legal considerations, recommendations and technical competence improvement in the civil and administrative fields.

As an effort to prevent corruption and to maintain the integrity of the Company, ANTAM also implements the Policy for Submission and Management of State Administration Assets Reports (LHKPN) based on the Decree of the Board of Directors Number 356.K/083/DAT/2017. This policy requires ANTAM employees to submit their LHKPN every year. This policy refers to KPK



pada Peraturan KPK Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Kebijakan tersebut mewajibkan para pejabat ANTAM untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara berkala, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, serta Pegawai ANTAM hingga 2 (dua) tingkat di bawah Direksi. ANTAM juga membentuk unit Administrator Pengelola LHKPN khusus untuk menyosialisasikan dan menegakkan kebijakan ini. Pada tahun 2021, tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM tercatat mencapai 88,69%.

Komunikasi terkait Kebijakan dan Prosedur anti korupsi ANTAM diantaranya dilakukan melalui website ANTAM, portal internal ANTAM, sosialisasi melalui e-mail maupun sosialisasi langsung kepada Insan ANTAM. Selain itu, salah satu bentuk upaya yang dilakukan ANTAM untuk menjaga transparansi dan kepatutan karyawan serta manajemen ANTAM adalah melalui mekanisme pengendalian internal yaitu Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS),

Pedoman WBS telah dilaksanakan secara efektif di Perusahaan sejak pertama kali disahkan pada tahun 2008 dan mengalami pembaharuan melalui SK Dewan Komisaris ANTAM Nomor 30/DK/SK/IX/2014 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing. Perusahaan secara rutin juga menyertakan pedoman implementasi WBS di dalam Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC).

Dalam implementasi pelaksanaan WBS, ANTAM senantiasa menjaga independensi dan prinsip *check & balance* yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Laporan yang ada ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris dengan pembentukan Tim Independen yang berasal dari Komite Penunjang Dewan Komisaris. Tim ini bertugas untuk menangani pelaporan, mendalami laporan, dan mengawasi tindak lanjut atau penyelesaian atas laporan yang diterima. Evaluasi Tim Independen WBS mencakup prosedur administrasi, operasional, dan yudisial.

Pada tahun 2021, terdapat 1 (satu) pelaporan atas dugaan pelanggaran yang disampaikan oleh pelapor. Laporan tersebut sudah dalam tahap penyelesaian dan telah ditindaklanjuti sesuai dengan kebijakan yang dimiliki Perusahaan, sehingga Tim WBS menyatakan bahwa laporan telah *case closed*.

Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Administrators' Assets. This policy requires ANTAM's officials to submit the State Administrators Wealth Report (LHKPN) periodically, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and ANTAM's employees up to 2 (two) levels below the Board of Directors. ANTAM has also formed a special LHKPN Management Administrator unit to socialize and enforce this policy. In 2021, ANTAM's LHKPN reporting compliance rate was recorded at 88.69%.

Communications related to ANTAM's anti-corruption policies and procedures include through the ANTAM website, ANTAM's internal portal, socialization via e-mail or direct outreach to ANTAM's personnel. In addition, one of the efforts made by ANTAM to maintain transparency and propriety of ANTAM's employees and management is through the internal control mechanism, namely the Whistleblowing System (WBS) Guidelines.

The WBS Guidelines have been implemented effectively in the Company since they were first ratified in 2008 and have been updated through ANTAM's Board of Commissioners Decree Number 30/DK/SK/IX/2014 concerning Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing Reports. The Company also routinely includes WBS implementation guidelines in the Company's Ethical Standards or Code of Conduct (CoC).

In the implementation of WBS, ANTAM always maintains the independence and the principle of check & balance carried out by the Board of Commissioners. The existing reports were followed up by the Board of Commissioners by forming an Independent Team from the Supporting Committee of the Board of Commissioners. This team is tasked with handling reporting, studying reports, and supervising the follow-up or completion of reports received. WBS Independent Team evaluation includes administrative, operational and judicial procedures.

In 2021, there was 1 (one) report on the alleged violation submitted by the reporter. The report is in the completion stage and has been followed up in accordance with the policies of the Company, so the WBS Team declares that the report has been case closed.



Inisiatif-inisiatif lain terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait Praktik Operasi yang Adil adalah:

- Penggunaan *e-procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa di ANTAM;
- Penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi yang di dalamnya telah mengakomodir mekanisme *check and balance*;
- Pelaksanaan Audit Operasional ANTAM;
- Menyediakan media komunikasi dengan pemangku kepentingan ANTAM melalui berbagai media yang dapat diakses dengan mudah, serta kegiatan seperti *Public Expose, Media Visit, Supplier/Vendor Gathering*, serta kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat di sekitar wilayah operasional ANTAM;
- Melakukan proses keterlibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap pemangku kepentingan; dan
- Melakukan perekrutan tenaga kerja dengan sistem *e-recruitment*.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

ANTAM mendukung komitmen dunia dalam mitigasi perubahan iklim melalui keterlibatan operasional yang ramah lingkungan seperti reklamasi, revegetasi, konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan energi, emisi, air, dan juga limbah. Kami senantiasa berupaya untuk memberikan kontribusi nyata terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Other initiatives related to the implementation of corporate social responsibility related to Fair Operating Practices are:

- Use of e-procurement in the process of procuring goods and services at ANTAM;
- Use of information technology-based applications which have accommodated the check and balance mechanism;
- Implementation of ANTAM's Operational Audit;
- Provide communication media with ANTAM's stakeholders through various media that can be easily accessed, as well as activities such as Public Expose, Media Visit, Supplier/Vendor Gathering, as well as other activities involving communities around ANTAM's operational areas;
- Conduct effective and transparent engagement processes, independently verified communication and reporting, with stakeholders; and
- Recruiting workers with the e-recruitment system.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

ANTAM supports the world's commitment to climate change mitigation through the involvement of environmentally friendly operations such as reclamation, revegetation, biodiversity conservation, energy management, emissions, water, and waste. We always strive to make a real contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs).



Program Pemberdayaan Terumbu Karang Bawah Laut di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara.
Underwater Coral Reef Empowerment Program in North Maluku Nickel Mining Business Unit.



Komitmen dan Kebijakan

Industri pertambangan merupakan salah satu industri yang memberikan dampak terhadap bentang alam di suatu wilayah. Namun demikian, selain memiliki potensi dampak lingkungan, industri pertambangan juga membawa manfaat bagi kelangsungan hidup manusia jika dikelola dengan baik. Oleh karena itu, ANTAM berkomitmen untuk menjalankan operasional yang ramah lingkungan demi menjaga kelestarian alam.

Kami memiliki tanggung jawab penuh terhadap kondisi alam dan lingkungan di sekitar area operasional. Tak hanya itu, Kami juga mendukung komitmen dunia dalam mitigasi perubahan iklim melalui keterlibatan operasional yang ramah lingkungan seperti reklamasi, revegetasi, konservasi keanekaragaman hayati, pengelolaan energi, emisi, air, dan juga limbah. Semuanya kami lakukan dengan cara yang profesional dan terukur serta mengikuti standar dan peraturan yang berlaku.

Dari 17 Tujuan yang ada di SDGs, ANTAM memprioritaskan empat Tujuan SDGs di bidang lingkungan, Energi Bersih dan Terjangkau (*Affordable and Clean Energy* – Tujuan 7), Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action* – Tujuan 13), Ekosistem Perairan (*Life Below Water* – Tujuan 14), Ekosistem Daratan (*Life on Land* – Tujuan 15). Keempat Tujuan ini berkaitan dengan kegiatan operasional sehingga ANTAM memiliki komitmen dan tanggung jawab untuk mencapai Tujuan-tujuan tersebut.

Good Mining Practice menjadi acuan bagi ANTAM dalam menjalankan kegiatan pertambangan. Dengan menerapkan *Good Mining Practice* di seluruh unit bisnis mulai dari eksplorasi, penambangan, dan pengolahan, ANTAM dapat memelihara fungsi lingkungan, menjamin keselamatan kerja, hingga menghasilkan nilai tambah dari segi ekonomi dan sosial.

Selain *Good Mining Practice*, ANTAM memiliki kebijakan lingkungan dan ANTAM *Green Standard* (AGS) yang diwujudkan melalui perencanaan, identifikasi, pengelolaan risiko, dan pemantauan lingkungan. Kami juga telah menerapkan sistem manajemen lingkungan ISO 14001 sehingga proses produksi telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan.

Dalam implementasi pengelolaan dampak lingkungan di seluruh area kerja, ANTAM juga berpedoman pada Kebijakan Holding Industri Pertambangan (Pedoman Strategis K3LH), Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), serta Rencana Pascatambang.

Commitments and Policies

Mining is one of the industries that has quite an impact on the landscape of the exploited area. But so long as it is managed properly, this heavy industry also brings benefits to human survival, in addition to the possible negative impacts on the environment. Therefore, ANTAM is committed to running eco-friendly operations in order to help preserve nature.

We bear the full responsibility for the natural conditions and the environment around our areas of operations. We even go further by supporting the world's commitment to climate change mitigation with our involvement in eco-friendly operations e.g. reclamation, re-vegetation, biodiversity conservation, energy management, emissions, water, and waste management. We do everything professionally and calculatedly and follow all applicable standards and regulations.

Of the 17 Goals in the SDGs, ANTAM places the priority on the four SDGs Goals in the field of environment: Clean and Affordable Energy– Goal 7, Climate Action - Goal 13, Life Below Water –14, and Life on Land – Goal 15. These are the four goals that are closely linked to Antam's operations that make it fully committed and responsible for the goal's achievements.

Good Mining Practice is a reference for ANTAM in carrying out mining activities. With *Good Mining Practice* implemented across all business units from exploration, mining, and processing, ANTAM can maintain environmental functions, ensure work safety, and generate added value from both the economic and social perspectives.

In addition to *Good Mining Practice*, ANTAM has an environmental policy and ANTAM *Green Standard* (AGS) which is realized through planning, identification, risk management, and environmental monitoring. We have also applied ISO 14001 environmental management system to ensure our production process is consistent with our environmental commitment, particularly to comply with regulations.

In managing environmental impacts in all of its work areas, ANTAM uses the following set of guidance: the Mining Industry Holding Policy (K3LH Strategic Guidelines), Environmental Impact Analysis Documents (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL), and Environmental Monitoring Plan (RPL), and Post-Mining Plan.



Penanaman Mangrove di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara.
Mangrove planting in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.

Kebijakan Lingkungan ANTAM

ANTAM's Environmental Policy



Kebijakan Lingkungan ANTAM Antam Environment Policy

1

Mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang mengacu pada peraturan Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.
Develop and implement the environmental management system that refers to the Company's regulations and applicable regulations.

2

Mengupayakan penggunaan sistem, teknologi, metode, peralatan, dan bahan-bahan yang memiliki dampak negatif minimal bagi lingkungan dalam setiap kegiatan pertambangan.
Attempt to apply systems, technologies, methods, equipment, and materials that have a minimum negative impact on the environment in every activity.

3

Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam pengelolaan lingkungan.
Improve human resources professionalism within environmental management.

4

Meminimalkan lahan terganggu dan merehabilitasi sesuai dengan peruntukannya termasuk melindungi flora dan fauna di dalamnya.
Reduce the disturbed land and rehab that fits its classification, including preserving flora and fauna.

5

Menggunakan sumber daya alam secara optimal dalam rangka konservasi dan meminimalkan limbah.
Managing natural resources optimally through conservation and reducing waste.

6

Melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan pengendalian dampaknya.
Contribute efforts to prevent pollution and control its impact.

7

Mendukung program penurunan emisi gas rumah kaca dengan upaya-upaya produktif dan inovatif dalam kegiatan pertambangan.
Supporting greenhouse gas emission reduction with productive programs and innovative initiatives in mining activities.

8

Mendukung upaya pembangunan yang berkelanjutan serta mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar operasi pertambangan.
Promoting sustainable development and consider the needs of communities surrounding mining operations.

9

Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.
Manage evaluation to improve sustainable environmental performance.



Dampak dan Risiko Lingkungan Penting yang Terkait Secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan

Kami menyadari, kegiatan operasional di wilayah operasional ANTAM dapat memberikan dampak secara langsung dan tidak langsung, baik dampak negatif maupun positif. Untuk itu, ANTAM senantiasa berusaha mengelola dan meminimalisasi dampak negatif, serta berupaya untuk mampu memberikan dampak positif, terutama bagi kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat setempat. Adapun mengenai dampak ini disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2021 ANTAM pada Bab Pengelolaan Lingkungan.

Penanganan Aspek Lingkungan dalam Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional ANTAM berkaitan erat dengan berbagai aspek lingkungan hidup, termasuk diantaranya aspek (1) pengelolaan energi dan air, (2) pengendalian emisi, (3) pengelolaan limbah padat, cair dan efluen, (4) reklamasi lahan dan manajemen pascatambang, serta (5) kelestarian keanekaragaman hayati.

Upaya-upaya yang dilakukan ANTAM dalam berbagai aspek operasional tersebut antara lain bertujuan untuk:

- Mengupayakan penggunaan sistem, teknologi, metode, peralatan, dan bahan-bahan yang memiliki dampak negatif minimal bagi lingkungan dalam setiap kegiatan pertambangan.
- Menggunakan sumber daya alam secara optimal dalam rangka konservasi dan meminimalkan limbah.
- Melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan pengendalian dampaknya.
- Mendukung program penurunan emisi gas rumah kaca dengan upaya-upaya produktif dan inovatif dalam kegiatan pertambangan.
- Meminimalkan lahan terganggu dan merehabilitasi sesuai dengan peruntukannya termasuk melindungi flora dan fauna di dalamnya.

Pembahasan lebih lengkap dan rinci terkait inisiatif/inisiatif penanganan aspek lingkungan dalam kegiatan operasional ANTAM, serta hasil-hasil yang dicapai dan perkembangannya pada tahun 2021, disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2021 ANTAM pada Bab Pengelolaan Lingkungan.

Penanganan Aspek Lingkungan

ANTAM senantiasa berkomitmen dalam melakukan penanganan aspek lingkungan untuk mengelola dampak lingkungan dalam kegiatan operasional. ANTAM juga aktif

Significant Environmental Impacts and Risks Associated Directly or Indirectly with the Company

We are aware that operational activities in ANTAM's operational areas can have a direct and indirect impact, both negative and positive impacts. For this reason, ANTAM always strives to manage and minimize negative impacts, as well as strive to be able to provide positive impacts, especially for environmental sustainability and local community development. As for this impact, it is presented in ANTAM's 2021 Sustainability Report in the Environmental Management Chapter.

Handling Environmental Aspects in Operational Activities

ANTAM's operational activities are closely related to various environmental aspects, including aspects of (1) energy and water management, (2) emission control, (3) solid, liquid and effluent management, (4) land reclamation and post-mining management, and (5) biodiversity conservation.

ANTAM's efforts in various operational aspects, among others, aim to:

- Ensure the use of systems, technology, methods, equipment, and materials that have a minimal negative impact on the environment in every mining activity.
- Optimally use natural resources in order to conserve and minimize waste.
- Prevent environmental pollution and control its impact.
- Support greenhouse gas emission reduction programs with productive and innovative efforts in mining activities.
- Minimize disturbed land and rehabilitate it according to its designation including protecting flora and fauna in it.

A more complete and detailed discussion regarding initiatives to handle environmental aspects in ANTAM's operational activities, as well as the results achieved and their progress in 2021, is presented in ANTAM's 2021 Sustainability Report in the Environmental Management Chapter.

Handling of Environmental Aspects

ANTAM is always committed to handling environmental aspects to manage environmental impacts in operational activities. ANTAM is also actively contributing to the



berkontribusi pada pemeliharaan kualitas lingkungan hidup melalui kegiatan penanaman pohon, selain yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas reklamasi lahan dan manajemen pascatambang. Sepanjang 2021, ANTAM telah menanam total 548.453 pohon yang terdiri dari 212.553 pohon yang ditanam di lahan bekas tambang dan 335.900 pohon di luar bekas tambang.

Berdasarkan perhatian yang cukup tinggi dari para pemangku kepentingan, reklamasi lahan menjadi salah satu aspek yang penting bagi ANTAM. Sudah menjadi kewajiban bagi ANTAM untuk melakukan reklamasi lahan bekas tambang dengan baik dan memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan Tujuan Nomor 14 SDGs tentang Ekosistem Perairan (*Life Below Water*) dan Tujuan Nomor 15 SDGs tentang Ekosistem Daratan (*Life on Land*) tentang mengelola hutan atau lahan secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lahan, hingga mencegah kepunahan keanekaragaman hayati yang berada di darat maupun perairan.

ANTAM berkomitmen dan bertanggung jawab untuk mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang agar tetap memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Upaya pelaksanaan kegiatan reklamasi telah diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pascatambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik. Selama 2021, tidak ada sanksi yang diterima oleh ANTAM terkait masalah reklamasi dan pascatambang.

Adapun progres luas lahan yang sudah direklamasi di lahan bekas tambang (lahan terganggu) secara kumulatif sebagai berikut:

Tahun Year	Lahan Terganggu Disturbed Land [Ha] [MM1]	Lahan Reklamasi Reclaimed Land [Ha] [MM1]	% Reklamasi Reclaimed
2019	6.361,01	5.123,53	80,54
2020*	2.220,15	1.113,08	50,14
2021*	2.462,03	1.215,63	47,38

Data kumulatif | Cumulative data

* Restatement: Sejak tahun 2020 cakupan perhitungan lahan terganggu dan lahan reklamasi hanya mencakup unit bisnis aktif. Pada 2020 terdiri atas UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. Kemudian pada 2021 menambah satu unit baru yaitu UBP Nikel Konawe Utara.

maintenance of environmental quality through tree planting activities, in addition to those carried out as part of land reclamation and post-mining management activities. Throughout 2021, ANTAM has planted a total of 548,453 trees, consisting of 212,553 trees planted on ex-mining land and 335,900 trees outside ex-mining areas.

Based on input from stakeholders, land reclamation is an important aspect for ANTAM. It is ANTAM's obligation to conduct ex-mining land reclamation properly and provide added value. This is in line with Goal No. 14 of SDGs on Aquatic Ecosystems (*Life Below Water*) and Goal No. 15 of SDGs on Land Ecosystems (*Life on Land*) regarding managing forests or land in a sustainable manner, rehabilitating damaged land, and preventing the extinction of biodiversity on land, as well as waters.

ANTAM is committed and responsible for restoring environmental conditions, flora and fauna habitats, as well as post-mining area productivity in order to continue to provide benefits to the surrounding community. Efforts to implement reclamation activities have been regulated in environmental documents AMDAL, Reclamation Plan, Post-mining Plan (RPT), and Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 of 2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Rules. During 2021, ANTAM did not receive any sanctions related to reclamation and post-mining issues.

The cumulative progress of the area of land that has been reclaimed on ex-mining land (disturbed) is as follows:



Tahun Year	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Bekas Tambang Total Trees Planted in Post Mining Areas	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Luar Bekas Tambang Total Trees Planted Outside Post Mining Areas	Total Pohon Ditanam Total Trees Planted
2019	100.265	987.405	1.087.670
2020	137.195	552.769	689.964
2021	212.553	335.900	548.453

Sementara itu, selain reklamasi dan rehabilitasi lahan, ANTAM juga bertanggung jawab atas keanekaragaman hayati yang berada di wilayah operasional. Beberapa area operasi ANTAM berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan status dilindungi seperti UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara. Oleh karena itu, ANTAM melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di area tersebut.

Pengelolaan keanekaragaman hayati di seluruh unit bisnis ANTAM sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) dan persyaratan PROPER. Semua unit bisnis telah memiliki rencana pengelolaan keanekaragaman hayati yang tercantum dalam dokumen lingkungan yang dijalankan dengan konsisten.

Beberapa rangkaian inisiatif dilakukan ANTAM dalam menjaga kelestarian flora dan fauna seperti pembangunan fasilitas konservasi burung paruh bengkok di Maluku Utara, pelestarian Banteng Jawa yang mulai terancam punah, hingga penangkaran Rusa di Kolaka, Sulawesi Tenggara.

Kegiatan pelestarian lainnya disajikan di bagian Sub Bab Keanekaragaman Hayati, Laporan Keberlanjutan ANTAM 2021.

Mekanisme Pengaduan tentang Masalah Lingkungan

Pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi, memberikan masukan, ataupun mengajukan pengaduan mengenai masalah lingkungan yang terkait dengan ANTAM dapat menghubungi, secara lisan maupun tertulis, ke alamat resmi Perusahaan, e-mail resmi corsec@antam.com atau langsung disampaikan kepada Unit/Unit Bisnis terkait.

Dalam pengelolaan limbah baik B3 dan non-B3, ANTAM melakukan pendekatan *Reduce-Reuse-Recycle* (3R). Pada limbah B3, ANTAM memiliki mekanisme pengaduan, prosedur, dan infrastruktur jika terjadi kebocoran limbah.

Meanwhile, apart from land reclamation and rehabilitation, ANTAM is also responsible for the biodiversity in the operational area. Several of ANTAM's operational areas are located within or adjacent to protected status areas, such as the Gold Mining Business Unit and the North Maluku Nickel Mining Business Unit. Therefore, ANTAM undertakes various efforts to conserve biodiversity, especially for ecosystem habitats and flora and fauna in the area.

Biodiversity management in all ANTAM business units is in accordance with the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) and PROPER requirements. All business units have a biodiversity management plan that is stated in environmental documents which is implemented consistently.

ANTAM carried out series of initiatives to preserve flora and fauna, such as the construction of a parrot conservation facility in North Maluku, the preservation of the endangered species Javan Banteng, and the deer breeding in Kolaka, Southeast Sulawesi.

Other conservation activities are presented in the Sub-Chapter on Biodiversity, 2021 ANTAM Sustainability Report.

Complaint Mechanisms on Environmental Issues

Stakeholders who wish to obtain information, provide input, or submit complaints regarding environmental issues related to ANTAM can contact, orally or in writing, to the Company's official address, official e-mail corsec@antam.com or directly submitted to the relevant Business Unit/Unit.

In managing both Hazardous (B3) and non-Hazardous (Non-B3) waste, ANTAM adopts Reduce-Reuse-Recycle (3R) approach. Regarding B3 waste, ANTAM has put in place a complaint mechanism, procedure, and



Sistem itu diperlukan dalam memitigasi insiden agar tumpahan tidak mengakibatkan pencemaran yang berdampak negatif. Pada tahun 2021, tidak ada tumpahan signifikan yang terjadi di wilayah operasional ANTAM yang mengganggu lingkungan dan masyarakat sekitar.

Adapun capaian pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan dampak kuantitatif atas kegiatan operasional ANTAM seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan dan capaian pengelolaan lingkungan lainnya serta perkembangannya di tahun 2021, disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2020 ANTAM pada Bab Pengelolaan Lingkungan.

Sertifikasi Bidang Lingkungan dan PROPER

Selain ANTAM *Green Standard* (AGS) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional dalam aspek lingkungan, ANTAM juga beroperasi sesuai dengan standar praktik internasional di bidang Sistem Manajemen Lingkungan, yaitu ISO 14001:2015. Informasi lengkap mengenai sertifikat ISO 14001:2015 milik ANTAM disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi pada Laporan Tahunan ini.

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk terus menjaga kualitas lingkungan hidup dan melaksanakan praktik penambangan yang baik. Hal tersebut juga tercermin pada perolehan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2021, pengelolaan lingkungan yang baik telah menghasilkan PROPER Emas yang diraih UBP Emas serta dua PROPER Hijau yang diraih UBP Kalimantan Barat dan UBPP Logam Mulia. Keberhasilan ini merupakan apresiasi atas upaya kerja keras seluruh Insan ANTAM dalam aspek lingkungan hidup dan keberlanjutan. Salah satu keberhasilan ANTAM meraih PROPER Emas adalah dengan menjalankan pengelolaan lingkungan melalui program Ecoinovasi dan Geoeoedutourism. Hal ini menjadi keberhasilan atas komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional yang berfokus pada aspek keberlanjutan.

Adapun sertifikasi dan penghargaan bidang lingkungan lainnya disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi dan Sub Bab Penghargaan dan Pengakuan Eksternal pada Laporan Tahunan ini.

infrastructure in case there is a leakage of waste. The system is needed to mitigate such incidents and to avoid polluting the environment with the spills. In 2021, there were no significant incident of spilling occurred in ANTAM's operational areas that might disturb the environment and surrounding communities.

The achievements of the implementation of environmental management and the quantitative impact on ANTAM's operational activities such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, the Company's waste treatment system and other environmental management achievements and developments in 2021, are presented in ANTAM's 2020 Sustainability Report in the Environmental Management Chapter.

Environmental Certification and PROPER

In addition to the ANTAM *Green Standard* (AGS) that serves as the basis for implementing operational activities in environmental aspects, ANTAM also operates in accordance with international practice standards in the field of Environmental Management Systems, namely by referring to ISO 14001:2015. Complete information regarding ANTAM's ISO 14001:2015 certificate is presented in the Certification Sub-Chapter section of this Annual Report.

ANTAM is always committed to maintaining environmental quality and implementing good mining practices, as reflected in the Company's rating in the Industrial Environmental Performance Rating Program (PROPER) from the Ministry of Environment and Forestry. In 2021, the Company's environmental management has resulted in a Gold PROPER won by Gold Business Unit and two Green PROPERs won by West Kalimantan UBP and Precious Metals UBPP. The said achievement is a token of appreciation for the hard work of all ANTAM Personnel regarding environmental and sustainability aspects. One of ANTAM's successes in achieving Gold PROPER is by implementing environmental management through the Ecoinnovation and Geoeoedutourism programs. This proves a success of the Company's commitment in carrying out operations that focus on sustainability aspects.

Other environmental certifications and awards are presented in the Certification Sub-Chapter and External Awards and Recognition Sub-Chapter in this Annual Report.



Dana & Investasi Lingkungan

ANTAM menyadari, komitmen terhadap tanggung jawab lingkungan terletak pada seberapa biaya dan investasi yang dikeluarkan perusahaan untuk pengelolaan dan perawatan lingkungan, termasuk untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain. Oleh karena itu, dana dan investasi lingkungan yang dikeluarkan oleh ANTAM pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp102,08 miliar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN K3

Sama seperti tahun sebelumnya, pandemi COVID-19 masih memberikan dampak yang cukup besar bagi keberlangsungan Perusahaan sepanjang tahun 2021. Tentunya, keadaan ini berdampak pada mobilitas karyawan melakukan kegiatan bisnis maupun kegiatan operasional. Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan seluruh insan ANTAM, Kami memastikan telah menaati dan mengimplementasikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Selain itu, Kami secara berkelanjutan terus meningkatkan pelatihan dan pengembangan serta menyediakan berbagai fasilitas terbaik bagi seluruh insan ANTAM.

Komitmen Pengelolaan K3

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung membuat ANTAM tetap mengutamakan keselamatan dan kesehatan para karyawan yang menjadi aset penting bagi perusahaan. Mengingat, kasus penyebaran COVID-19 sempat mengalami puncaknya pada pertengahan tahun sehingga Kami berupaya ekstra keras untuk melindungi karyawan dari penyebaran virus.

Berbagai tindakan preventif dilakukan seperti vaksinasi, sosialisasi, penyediaan fasilitas pemeriksaan PCR dan antigen, fasilitas isolasi mandiri, hingga webinar mengenai mental health telah Kami lakukan di sepanjang tahun 2021. Kebijakan dan penerapan *Work from Home* (WFH) juga masih diberlakukan. Sedangkan penerapan *Work from Office* (WFO) dilakukan dengan protokol kesehatan.

Adapun protokol kesehatan ANTAM yang harus dipatuhi ketika bekerja di area Perusahaan (*Work Form Office/WFO*), yaitu:

1. Pegawai/pekerja wajib mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir yang telah disediakan sebelum masuk di area ANTAM.

Environmental Funds & Investment

ANTAM's commitment to environmental responsibility is reflected in the amount of expenses and investment in managing and maintaining the environment, including for financing the research and a number of collaborations in the environmental field, environmental monitoring activities, and others. ANTAM's expenses for environmental activities in 2021 amounted to Rp102.08 billion.

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT AND OHS PRACTICES

Just like the previous year, the COVID-19 pandemic still overshadowed the Company's sustainability throughout 2021. This situation impacted the mobility of our employees in carrying out business and operational activities. To ensure the health and safety of all ANTAM employees, we have complied with and implemented the applicable health protocols. In addition, we continuously improve our training and development program and provide the best facilities for all ANTAM employees.

OHS Management Commitment

The ongoing COVID-19 pandemic has forced ANTAM to prioritize the safety and health of its employees, the important assets for the company. Considering that the case of the spread of COVID-19 had its peak in the middle of the year, we are trying extra hard to protect our employees from the spread of the virus.

We have carried out various preventive actions such as vaccination, socialization, providing PCR and antigen examination facilities, self-isolation facilities, to webinars on mental health throughout 2021. *Work from Home* (WFH) policy is still in effect. On the other hand, *Work from Office* (WFO) policy is carried out under a strict health protocol.

ANTAM's health protocols that must be observed when working in the Company's area (*Work Form Office/WFO*), namely:

1. Employees/workers are required to wash their hands with soap and running water before entering the ANTAM area.



2. Seluruh pekerja wajib menggunakan masker selama berada di area ANTAM dan pada saat berbicara.
 3. Akses masuk area ANTAM hanya menggunakan satu akses kecuali dalam keadaan darurat. Hal ini dilakukan untuk melakukan pengukuran suhu tubuh di pengecekan work permit oleh petugas keamanan.
 4. Apabila pekerja memiliki suhu tubuh $\geq 37,3$ derajat Celsius/batuk ringan/demam ringan, maka wajib memeriksakan diri ke Klinik dan dilarang masuk serta berkunjung ke ANTAM.
 5. Seluruh pekerja wajib menunjukkan work permit kepada petugas keamanan saat masuk ke area ANTAM. Khusus tamu yang tidak memiliki work permit, maka wajib membawa surat hasil rapid test non-reaktif.
 6. Seluruh pekerja meminimalisir sentuhan langsung dengan tombol lift, tombol pintu, gagang pintu, dan alat-alat lainnya yang bersifat umum, tidak diperkenankan absensi melalui finger print.
 7. Seluruh pekerja harus rajin cuci tangan dengan air mengalir dan sabun setiap habis memegang sesuatu.
 8. Setiap pekerja beribadah menggunakan perlengkapan ibadah masing-masing.
 9. Seluruh pekerja harus selalu menerapkan physical distancing antar pekerja di area kerja.
 10. Apabila terdapat pekerja yang mengalami suhu tubuh $\geq 37,3$ derajat Celsius/batuk ringan/demam ringan, maka pekerja wajib melapor kepada atasan masing-masing dan segera ke klinik Perusahaan.
 11. Pelaksanaan protokol kesehatan di ANTAM diawasi oleh petugas keamanan dan berhak menegur serta memulangkan pekerja jika melanggar protokol kesehatan.
2. All workers are required to wear masks while in the ANTAM area and when speaking.
 3. ANTAM has only one designated access, except in an emergency, in order require employees/visitors to have their body temperature checked before entering the area.
 4. Employees with body temperature of above 37.3 degrees Celsius/showing mild cough/mild fever, he/she is required to go to the clinic for a check-up and is prohibited from entering and visiting ANTAM.
 5. All workers are required to show a work permit to security officers when entering the ANTAM area. For guests who do not have a work permit, they are required to bring letter declaring a non-reactive rapid test result.
 6. All workers should minimize direct touch with elevator buttons, door buttons, door handles, and other general tools, absent finger print is not allowed.
 7. All workers must be frequently washing their hands with running water and soap after touching something.
 8. During worship, each worker should use their own equipment.
 9. All workers must always implement physical distancing in the work area.
 10. In the event a worker has a body temperature of above 37.3 degrees Celsius/mild cough/mild fever, the said workers are obliged to report to their respective superiors and immediately leave to the Company's clinic.
 11. The implementation of health protocols at ANTAM is supervised by security officers and has the right to reprimand and to send workers home should the workers violate the health protocols.

ANTAM melanjutkan kebijakan yang sudah ditetapkan dari tahun sebelumnya dalam membatasi ruang gerak untuk bekerja dan beraktivitas di lingkungan kerja guna melindungi keselamatan karyawan dengan tetap mempertahankan produktivitas. ANTAM menjalankan protokol kesehatan yang ketat salah satunya dengan mewajibkan karyawan untuk melakukan self assessment dan absensi melalui *platform Employee Self Service (ESS)* secara daring yang didesain khusus pada masa pandemi COVID-19. Tindakan-tindakan promotif dan preventif lainnya juga dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan kerja agar dapat melindungi karyawan dari paparan virus.

ANTAM continues the policy established in the previous year, namely limiting the mobility and the activities in the working environment for employee safety while maintaining productivity. ANTAM implements strict health protocols, one of which is by requiring employees to conduct self-assessment and attendance through the online *Employee Self Service (ESS)* platform which is specially designed during the COVID-19 pandemic. Other promotive and preventive measures are also taken to prevent the spread of COVID-19 in the work environment in order to protect employees from exposure to the virus.



Perusahaan melakukan *screening* kesehatan secara ketat di setiap area kerja baik di kantor, tambang maupun di pabrik, membatasi jarak fisik, pengukuran suhu, dan kewajiban penggunaan masker. Perusahaan juga menyediakan fasilitas pemeriksaan PCR dan antigen di masing-masing unit bisnis untuk mempermudah melakukan 3T. Fasilitas tersebut digunakan untuk pekerja yang memiliki keluhan sakit, keperluan *screening* kesehatan (termasuk setelah kembali dari *offsite/Rooster* untuk unit tertentu dan cuti), hingga untuk kebutuhan *screening* COVID-19 tamu eksternal.

Dalam memantau jumlah karyawan yang terpapar COVID-19, ANTAM memiliki *dashboard* yang diperbarui secara rutin berdasarkan laporan di unit-unit kerja. Dari pelaporan *dashboard* tersebut ANTAM kemudian melakukan *tracing* untuk melihat rekan kerja yang memiliki kontak erat dengan karyawan yang positif. Dalam *dashboard* tersebut tak hanya memantau karyawan yang terkonfirmasi positif, tetapi juga dapat melihat status karyawan, penyebab, dan kondisi terakhir. Rapat koordinasi rutin secara daring juga dilakukan oleh tim Satuan Tugas seluruh unit dan beberapa anak perusahaan setiap 3 kali dalam seminggu untuk memantau perkembangan situasi Perusahaan terkait COVID-19.

Selain memantau dan bertindak cepat dalam penanganan COVID-19, sosialisasi dan kampanye terkait pencegahan COVID-19 terus diberikan kepada seluruh karyawan, baik karyawan ANTAM maupun karyawan mitra kerja. Sosialisasi dan kampanye dilakukan melalui email, aplikasi pesan Whats App, media sosial, hingga pembuatan video protokol rapat secara daring maupun luring.

Webinar kesehatan turut dilakukan sebagai bagian dari tindakan preventif. Edukasi kesehatan bagi seluruh pekerja, mitra, dan keluarga dilakukan selama masa pandemi. Salah satu topik penting yang diangkat adalah kesehatan mental (mental health) karena pandemi COVID-19 tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik, tetapi juga kesehatan mental individu.

Upaya terakhir adalah kegiatan vaksinasi dua dosis yang diberikan kepada seluruh karyawan sebagai benteng terakhir pertahanan tubuh sekaligus mendorong kekebalan komunal (herd immunity). Sedangkan bagi karyawan yang terpapar COVID-19, ANTAM menyediakan berbagai fasilitas perawatan untuk kesembuhan dan pemulihan karyawan agar dapat kembali bekerja.

The Company conducts strict health screening in every work area, whether in the office, mine or factory, limiting physical distance, measuring temperature, and mandatory wearing of masks. The Company also provides PCR and antigen inspection facilities in each business unit to help implement 3T. This facility is used for workers who show symptom of illness or feeling unwell, for health screening purposes (including after returning from *offsite/Rooster* for certain units and from leave), to the need for COVID-19 screening for external guests.

In monitoring the number of employees exposed to COVID-19, ANTAM has a dashboard that is updated regularly based on reports in work units. From the dashboard report, ANTAM then carried out tracing to see colleagues who had close contact with positive employees. The dashboard not only monitors employees who are confirmed positive, but can also view employee status, causes, and recent conditions. Routine online coordination meetings are also conducted by the Task Force teams of all units and several subsidiaries every 3 times a week to monitor the development of the Company's situation related to COVID-19.

In addition to monitoring and acting quickly in handling COVID-19, socialization and campaigns related to COVID-19 prevention continue to be provided to all employees, both ANTAM employees and employees of work partners. Socialization and campaigns were carried out via email, Whats App messaging application, social media, to the making of online and offline meeting protocol videos.

Health webinars are also conducted as part of preventive measures. Health education for all workers, partners, and families is carried out during the pandemic. One of the important topics raised was mental health because the COVID-19 pandemic not only affects physical health, but also individual mental health.

The last resort is a two-dose vaccination program given to all employees as the last bastion of their body defense while at the same time encouraging herd immunity. Meanwhile, for employees who have been exposed to COVID-19, ANTAM provides various treatment facilities for the recovery of employees so they can return to work soon.



Selain berfokus pada kesehatan karyawan agar terhindar dari COVID-19, Perusahaan juga tetap memprioritaskan aspek keselamatan kerja. Kami berupaya untuk menjamin dan melindungi seluruh pekerja agar dapat bekerja dengan aman, sehat, dan selamat sehingga mampu memberikan kinerja terbaik.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, ANTAM mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi, kebijakan dan program kerja terkait aspek ketenagakerjaan maupun Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), antara lain:

- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan wujud dari rasa saling percaya dan saling menghargai antara Perusahaan dan karyawan dalam komitmen bersama untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan.
- Kebijakan Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama SUPER SAFE yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- Kebijakan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.

Komitmen Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Meski COVID-19 masih melanda Indonesia, ANTAM secara konsisten tetap melaksanakan pengembangan SDM yang sebagian besar dilakukan secara *virtual* atau *online*. Dalam pengembangan SDM, Perusahaan mempunyai dua pendekatan yaitu pendekatan kepercayaan dan kompetensi karyawan.

Pendekatan kepercayaan ini dimaksudkan untuk terciptanya hubungan harmonis antara perusahaan dan karyawan sehingga mampu meningkatkan keberlanjutan perusahaan. Sedangkan untuk kompetensi karyawan, pendekatan yang dilakukan adalah pemberian pelatihan dan pengembangan karier yang disesuaikan dengan standar industri pertambangan.

Sepanjang tahun 2021, ANTAM secara serius melakukan berbagai upaya pengelolaan SDM terbaik guna mengikuti pertumbuhan dan berkembangnya bisnis Perusahaan. Berbagai pengelolaan yang dilakukan diantaranya perekrutan karyawan, penilaian kompetensi, penilaian kinerja, *talent management system*, kesejahteraan pegawai, hubungan industri, dan pelatihan perencanaan purnakarya.

In addition to focusing on the health of employees to avoid COVID-19, the Company also continues to prioritize aspects of work safety. We strive to guarantee and protect all workers so that they can work safely, healthily and safely so that they can provide the best performance.

As in previous years, ANTAM has developed and implemented various strategies, policies and work programs related to employment and Occupational Health & Safety (OHS), including:

- Collective Labor Agreement (PKB), a manifestation of mutual trust and respect between the Company and employees in a joint commitment to create constructive and transparent industrial relations.
- Mining Safety Management Policy (SMKP) based on the Decree of the Board of Directors Number 923.K/09/DAT/2017, with the main campaign SUPER SAFE covering all work safety principles at ANTAM.
- Contractor Safety Management System (CSMS) policy as a safety management policy for partners/contractors as one of the commitments to achieve zero fatality.

Human Resource Management Commitment

ANTAM consistently continues to carry out human resource development, mostly through virtual or online platforms. Regarding HR development, the Company has two approaches, namely the trust and competence of employees.

This trust approach is intended to create a harmonious relationship between the Company and employees so as to improve the sustainability of the Company. As for employee competence, the approach taken is the provision of training and career development tailored to mining industry standards.

Throughout 2021, ANTAM seriously carried out various efforts to manage the best human resources in order to keep up with the growth and development of the Company's business. Various initiatives are carried out include employee recruitment, competency assessment, performance appraisal, talent management system, employee welfare, industrial relations, and retirement planning training.



Pelaksanaan *Culture Movement*

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), ANTAM secara intensif melaksanakan *Culture Movement* sebagai bentuk internalisasi penyelarasan nilai-nilai MIND ID dan BUMN yaitu SIPS (*Sinergy, Integrity, Professionalism, Sustainability*), AKHLAK dengan nilai-nilai PIONEER ANTAM. Pelaksanaan *Culture Movement* merupakan bagian dari internalisasi *Noble Purpose* dan *Key Behavior* MIND ID yaitu “Agile”, “Going Extra Miles”, dan “Accountable”.

Pelaksanaan *Culture Movement* yang dijalankan ANTAM didasarkan atas kondisi COVID-19 dengan mempertimbangkan adaptasi kebiasaan baru dan melihat perkembangan revolusi industri 4.0 yaitu melalui digitalisasi.

Untuk itu, Kami telah menyusun *framework* pelaksanaan *culture movement* (transformasi budaya Perusahaan) dengan fokus pada empat elemen utama yakni *Health Consciousness, Digital Collaboration, Flexible Working Space, Individual & Team Performance*. Kegiatan yang dijalankan ini selaras dengan tata nilai Perusahaan dan *key behaviors* MIND ID.

- *Health Consciousness*: Kesadaran Insan ANTAM dalam mematuhi dan melaksanakan protokol kesehatan selama masa pandemi dengan penuh rasa tanggung jawab dan selalu meningkatkan kepedulian untuk saling menjaga kesadaran lingkungan dalam penerapan protokol kesehatan.
- *Digital Collaboration*: Perilaku Insan ANTAM yang selalu ingin tahu dan berpikiran terbuka untuk mempelajari teknologi digital baru dan beradaptasi dalam penggunaannya baik secara pribadi dan tim kerja dalam bentuk kolaborasi.
- *Individual & Team Performance*: Poin-poin panduan yang digunakan sebagai check-list sikap yang harus dipraktikkan oleh seluruh Insan ANTAM dan sebagai bahan *check-list* atasan untuk melakukan *coaching* dan *monitoring*, termasuk sebagai pemberian umpan balik yang konstruktif khususnya di era Adaptasi Kebiasaan Baru.
- *Flexible Working Space*: Pengaturan pola kerja pegawai yang memaksimalkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan dan menjaga produktivitas pegawai serta menjamin keberlangsungan pelaksanaan tugas dengan memberikan fleksibilitas lokasi kerja selama periode tertentu.

Implementation of *Culture Movement*

As a State-Owned Enterprise (BUMN), ANTAM intensively implements a *Culture Movement* as a form of internalizing the alignment of MIND ID and BUMN values, namely SIPS (*Sinergy, Integrity, Professionalism, Sustainability*), AKHLAK with ANTAM’s PIONEER values. The implementation of the *Culture Movement* is part of the internalization of MIND ID’s *Noble Purpose* and *Key Behavior* namely “Agile”, “Going Extra Miles”, and “Accountable”.

The implementation of the *Culture Movement* run by ANTAM is based on the COVID-19 condition by considering the adaptation of new habits and seeing the development of the industrial revolution 4.0, namely through digitalization.

To that end, we have developed a *framework* for implementing a *culture movement* (transformation of corporate culture) with focus on four main elements, namely *Health Consciousness, Digital Collaboration, Flexible Working Space, Individual & Team Performance*. This activity is in line with the Company’s values and MIND ID *key behaviors*.

- *Health Consciousness*: Awareness of ANTAM’s personnel in complying with and implementing health protocols during the pandemic with a full sense of responsibility and always raising environmental awareness in implementing health protocols.
- *Digital Collaboration*: The behavior of ANTAM’s personnel who are always curious and open-minded to learn new digital technologies and adapt their use both personally and as a team work in the form of collaboration.
- *Individual & Team Performance*: Guidance points that are used as a check-list of attitudes that must be practiced by all ANTAM Personnel and as material for a supervisor’s check-list for coaching and monitoring, including providing constructive feedback, especially in the era of Adaptation to New Habits.
- *Flexible Working Space*: Setting employee work patterns that maximize information and communication technology to increase and maintain employee productivity and ensure the continuity of task execution by providing flexibility in work locations for a certain period.



Kami secara berkelanjutan melaksanakan sosialisasi adaptasi kebiasaan baru dan internalisasi transformasi budaya kepada seluruh Insan ANTAM melalui dua cara yaitu sosialisasi langsung dan tidak langsung. Untuk pelaksanaan sosialisasi langsung, ANTAM melalui Organization Effectiveness & Development Division dan Learning & Development Division mengadakan kegiatan sosialisasi Kita Pasti BISA (KIPAS BISA). Dalam kegiatan tersebut, Kami melakukan sosialisasi nilai-nilai AKHLAK, *Key Behaviors* MIND ID dan *Core Values* Perusahaan termasuk sosialisasi adaptasi kebiasaan baru secara virtual melalui *Video conference*, *online training*, portal perusahaan, dan sosial media.

Sedangkan pelaksanaan sosialisasi tidak langsung, Organization Effectiveness & Development Division dan Corporate Secretary Division membuat poster-poster dan banner yang dipasang pada tempat-tempat strategis. Kami juga menggunakan pendekatan sosialisasi seperti *screensaver* dan video sosialisasi. Gencar dan masifnya sosialisasi yang dilakukan ANTAM bertujuan agar *Core Values* AKHLAK, *Key Behaviors* MIND ID dan *Core Values* Perusahaan termasuk sosialisasi terkait adaptasi kebiasaan baru dapat dibaca dan dipahami oleh seluruh insan ANTAM.

Pengembangan Karyawan

Melalui Human Capital Management (HCM) Division, Organization Effectiveness and Development Division, serta Learning and Development Division, ANTAM menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan Produktif serta mendorong karyawan dapat berinovasi dan mendukung produktivitas mereka.

Dalam pengembangan kompetensi seluruh Insan ANTAM, Learning & Development Division memiliki tanggung jawab dalam pembuatan modul pelatihan dan pengembangan karyawan seperti pelatihan mentor, fasilitator, pelatih dan *assessor*. Berbagai pelatihan yang secara rutin dilaksanakan oleh ANTAM yakni ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP), dan ANTAM General Development Program (AGDP).

Dengan kondisi pandemi COVID-19 yang belum berakhir, Kami menjalankan sebagian besar pelatihan dan pengembangan insan ANTAM melalui virtual/daring. Meskipun begitu, Kami berkomitmen setiap pegawai mendapatkan pelatihan sebanyak 24 jam tiap tahunnya.

We continuously carry out socialization of adaptation to new habits and internalization of cultural transformation to all ANTAM Personnel through two ways, namely direct and indirect socialization. For the implementation of direct socialization, ANTAM through the Organization Effectiveness & Development Division and Learning & Development Division held a socialization activity for Kita Pasti BISA (KIPAS BISA). In this activity, we carried out socialization of AKHLAK values, MIND ID Key Behaviors and Company Core Values including socialization of virtual adaptation of new habits through video conference, online training, company portal, and social media.

While the implementation of indirect socialization, the Organization Effectiveness & Development Division and the Corporate Secretary Division made posters and banners that were installed in strategic places. We also use outreach approaches such as screensavers and outreach videos. ANTAM's intensive and massive socialization is aimed at making the Core Values of AKHLAK, Key Behaviors of MIND ID and the Company's Core Values including socialization related to adapting new habits to be read and understood by all ANTAM personnel.

Employee Development

Through the Human Capital Management (HCM) Division, Organization Effectiveness and Development Division, as well as the Learning and Development Division, ANTAM implements various policies and strategic programs related to HR management aimed at creating a comfortable and productive work environment as well as encouraging employees to innovate and support their productivity.

In developing the competence of all ANTAM Personnel, the Learning & Development Division is responsible for making training modules and employee development such as training for mentors, facilitators, trainers and assessors. Various trainings that are routinely carried out by ANTAM are the ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP), and ANTAM General Development Program (AGDP).

With the COVID-19 pandemic still not over, we carry out most of the training and development of ANTAM's people via virtual/online. Even so, we are committed to every employee receiving 24 hours of training every year.



Berbagai materi pelatihan difokuskan pada awareness COVID-19, leadership program, dan technical program. Kami juga melaksanakan Konvensi Mutu ANTAM (KMA) di lingkungan ANTAM untuk meningkatkan mutu, produktivitas, dan mengembangkan Total Quality Management (TQM).

Upaya ANTAM lainnya guna menciptakan SDM unggul yaitu dengan melaksanakan berbagai program pengetahuan umum dan pengetahuan yang terkait dengan industri pertambangan. Berbagai program pengetahuan yang telah dilaksanakan oleh ANTAM yaitu Inspirational Leaders Talk, SKo Day (*Sharing Knowledge of the Day*) dan program *Community of Interest* (Col).

Inspirational Leaders Talk merupakan program bincang-bincang dengan pembicara yang dapat menginspirasi para karyawan dalam bentuk webinar. Sedangkan *Sharing Knowledge* merupakan program berbagi ilmu pengetahuan di internal Perusahaan yang dilaksanakan di unit/unit bisnis secara daring dan *Community of Interest* (Col) merupakan komunitas berbagi pengetahuan yang bersifat fleksibel dan informal.

Beberapa kegiatan Col yaitu SAVE (*Sharing Knowledge Veteran*), BEBAS (Bedah Buku Asyik), dan BALAPAN (Belajar Langsung dari Pengalaman). Selain itu ANTAM juga menyediakan fasilitas *e-library* yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh Insan ANTAM untuk mencari referensi buku guna meningkatkan pengetahuan setiap individu karyawan. Pada tahun 2021, ANTAM telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan total biaya sebesar Rp21,18 miliar.

Kebebasan Berserikat

ANTAM menjamin seluruh karyawan diberikan kebebasan berserikat, berkumpul dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja sesuai dengan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan keputusan International Labour Organization (ILO) Convention No. 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk bergabung ke dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan.

Pada tahun 2021, Jumlah karyawan ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.655 orang yang terdiri dari 2.196 orang di (Persatuan Pegawai Aneka Tambang)

Various training materials focused on COVID-19 awareness, leadership programs, and technical programs. We also implement the ANTAM Quality Convention (KMA) within ANTAM to improve quality, productivity, and develop Total Quality Management (TQM).

ANTAM's other efforts to create excellent human resources are by implementing various general knowledge programs and knowledge related to the mining industry. Various knowledge programs that have been implemented by ANTAM are the Inspirational Leaders Talk, SKo Day (*Sharing Knowledge of the Day*) and the *Community of Interest* (Col) program.

Inspirational Leaders Talk is a talk program with speakers who can inspire employees in the form of webinars. Meanwhile, *Knowledge Sharing* is a knowledge sharing program within the Company's internal which is carried out in online business units and the *Community of Interest* (Col) is a flexible and informal knowledge sharing community.

Some of Col's activities are SAVE (*Veteran's Knowledge Sharing*), BEBAS (*Fun Book Review*), and BALAPAN (*Learning Directly from Experience*). In addition, ANTAM also provides *e-library* facilities that can be used by all ANTAM Personnel to find book references to increase the knowledge of each individual employee. In 2021, ANTAM has implemented various training and employee development programs with a total cost of Rp21.18 billion.

Freedom of Association

ANTAM guarantees that all employees are given freedom of association, assembly and opinion in establishing industrial relations through labor unions in accordance with Law No. 21 of 2000 concerning Trade Unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention No. 87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed workers' organizations as a means of liaison between workers and the company to create harmonious and mutually beneficial industrial relations.

In 2021, the number of ANTAM employees who are members of the labor union is 2,655 persons, consisting of 2,196 persons at PERPANTAM (Association of Mining



PERPANTAM, 334 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan 125 orang di Serikat Pegawai Aneka Tambang (SEPAKAT) serta 247 orang sebagai non-serikat. Serikat pekerja merupakan wadah komunikasi bagi insan ANTAM untuk berkomunikasi dengan sesama karyawan di industri yang sama. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat demonstrasi yang melibatkan karyawan yang berakibat pada penghentian operasi Perusahaan secara signifikan.

Kami juga melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian mengikat antara Perusahaan dengan karyawan. Pada tahun 2021, kami telah melakukan pembaharuan PKB yang digunakan sebagai salah satu dasar setiap karyawan ANTAM untuk mendapatkan perlindungan yang sama terkait hak dan kewajibannya sesuai dengan hubungan kerja masing-masing karyawan.

Perjanjian Kerja Bersama periode 2022-2023 terdaftar dalam Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.166/Pdf.7/PKB/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015.

Data dan informasi lebih rinci mengenai pengelolaan sumber daya manusia ANTAM disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2021 ANTAM dan di bagian Sub Bab Pengelolaan Human Capital dalam Laporan Tahunan 2021 ini.

Mekanisme Pengaduan mengenai Kondisi Kerja

Apabila terjadi keluhan akibat adanya kekurangan terhadap hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluhan. Setiap atasan wajib memberikan perhatian penuh atas keluhan pegawai yang menjadi bawahannya dan berusaha menyelesaikannya secara tuntas sesuai dengan ketentuan pada perusahaan. Penyelesaian keluhan dilakukan secara berjenjang melalui Atasan Pegawai, Divisi Human Capital Management/Industrial Relations Bureau, Serikat Pekerja Pegawai (PERPANTAM), dan Mekanisme Bipartit.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Selain menerapkan protokol kesehatan yang ketat serta tindakan-tindakan preventif, ANTAM menjalankan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Keselamatan Operasi (KO) pertambangan secara benar dan sesuai dengan standar peraturan yang berlaku. Kebijakan

Employees), 334 persons in the All-Indonesian Workers Union (SPSI) and 125 persons in the Aneka Tambang Employees Union (SEPAKAT) and 247 persons are non-unions. The labor union is a communication platform for ANTAM personnel to communicate with fellow employees in the same industry. Throughout 2021, there were no demonstrations involving employees that resulted in significant termination of the Company's operations.

We also implement a Collective Labor Agreement (PKB) which is a binding agreement between the Company and the employees. In 2021, we have renewed the CLA which is used as one of the bases for every ANTAM employee to get the same protection on their rights and obligations in accordance with each employee's working relationship.

Collective Labor Agreements for the period 2022-2023 are registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Industrial Relations and Labor Social Security No.166/Pdf.7/PKB/X/2015 dated October 19, 2015.

More detailed data and information regarding the management of ANTAM's human resources are presented in the 2021 ANTAM Sustainability Report and in the Human Capital Management Sub-Chapter in this 2021 Annual Report.

Mechanism of Grievance regarding Working Conditions

If there is a complaint due to dissatisfaction with the employment relationship, working conditions, and employment conditions, as well as treatment that is not in accordance with applicable regulations, the employee concerned has the right to file a complaint by filling out a complaint form. Every supervisor is obliged to give full attention to the complaints of employees who are subordinates and try to solve them completely in accordance with the provisions of the company. Complaints are settled in stages through the Employee's Supervisor, Human Capital Management/Industrial Relations Bureau, Employee Workers Union (PERPANTAM), and the Bipartite Mechanism.

Occupational Health & Safety

In addition to implementing strict health protocols and preventive measures, ANTAM carries out the practice of Occupational Safety and Health (OHS) and mining Operational Safety (KO) in properly manner and in accordance with applicable regulatory standards.



Manajemen No.923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) telah dilaksanakan dan terbukti dapat mengelola risiko-risiko keselamatan pertambangan.

ANTAM telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Seluruh karyawan dan pekerja dari kontraktor yang bekerja di dalam area operasional telah tercakup dalam SMK3. Implementasi sistem ini telah diaudit secara berkala oleh auditor internal dan eksternal.

Sedangkan SMKP dievaluasi secara berkala dengan melaksanakan audit internal SMKP mineral dan batu bara (SMKP Minerba) oleh Auditor SMKP yang telah mendapatkan registrasi dari Kepala Inspektur Tambang (KaiT) sesuai peraturan perundang-undangan.

ANTAM telah melakukan Pengawasan Keselamatan Operasi yang berfungsi untuk mengawasi operasi yang berfokus pada pengelolaan dan kelayakan sarana, prasaran, serta instalasi peralatan sesuai dengan standar yang berlaku. Pengawasan K3 dan KO Pertambangan dilaksanakan dalam bentuk:

1. Pengawasan Administratif
 - Laporan kecelakaan dan kejadian berbahaya (format III;XI)
 - Peralatan (dokumen untuk perizinan)
 - Persetujuan (dokumen kajian, tinggi jenjang, ventilasi, penyanggaan, dan lain-lain)
 - Laporan pelaksanaan program K3 (Triwulan)
 - Laporan internal audit SMKP
 - Rencana Kerja (RKAB)
 - Pengecekan dan tindak lanjut buku tambang
2. Pengawasan Operasional/Lapangan
 - Inspeksi keselamatan pertambangan baik menggunakan aplikasi SUPERSAFE maupun yang sifatnya *safety patrol*
 - Inspeksi dilaksanakan oleh Inspektur Tambang (IT) dengan berkoordinasi dengan pengawas pusat dan daerah berdasarkan prosedur tetap dan KTT diposisikan sebagai mitra. Contoh objek yang diinspeksi antara lain area penambangan, haul road, perbengkelan, pabrik, pengolahan, fasilitas, dan instalasi lainnya
 - Pemeriksaan/penyelidikan kecelakaan
 - Pemeriksaan/penyelidikan kejadian berbahaya
 - Pengujian kelayakan sarana dan peralatan

Management Policy No. 923.K/09/DAT/2017 concerning Mining Safety Management System (SMKP) Policy has been implemented and proven to be able to manage mining safety risks.

ANTAM has implemented an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and a Mining Safety Management System (SMKP). All employees and workers from contractors who work in operational areas have been covered by SMK3. The implementation of this system has been regularly audited by internal and external auditors.

Meanwhile, SMKP is evaluated periodically by carrying out an internal audit of SMKP of mineral and coal (SMKP Minerba) by the SMKP Auditor who has obtained registration from the Head of Mining Inspector (KaiT) in accordance with the laws and regulations.

ANTAM has carried out Operational Safety Supervision which functions to oversee operations that focus on the management and feasibility of facilities, infrastructure, and equipment installation in accordance with applicable standards. Monitoring of K3 and Mining KO is carried out in the form of:

1. Administrative Supervision
 - Reports of accidents and dangerous events (format III; XI)
 - Equipment (documents for licensing)
 - Approval (study document, level height, ventilation, support, etc.)
 - Report on the implementation of the K3 program (Quarterly)
 - SMK3 internal audit report
 - Work Plan (RKAB)
 - Mining book checking and follow-up
2. Operational/Field Supervision
 - Mining safety inspections using the SUPERSAFE application as well as safety patrols
 - Inspections are carried out by Mining Inspectors (IT) in coordination with central and regional supervisors based on fixed procedures and the Summit is positioned as a partner. Examples of objects being inspected include mining areas, haul roads, workshops, factories, processing facilities, and other installations.
 - Accident inspection/investigation
 - Inspection/investigation of hazardous events
 - Testing the feasibility of facilities and equipment



- Pengujian kondisi lingkungan kerja
- Pengujian kelayakan peralatan, sarana, dan instalasi
- Investigasi insiden yang terjadi

3. Pengawasan, pemantauan dan kampanye protokol COVID-19

- Pemantauan sarana dan prasarana pencegahan COVID-19
- Pelaksanaan *testing, tracing* dan *treatment*
- Pemantauan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19
- Sosialisasi dan kampanye terkait dengan pencegahan COVID-19 melalui media cetak maupun media elektronik serta webinar daring.

Dalam penerapan kebijakan-kebijakan tersebut, ANTAM terutama mengandalkan pada Safety Committee yang beranggotakan manajemen dan karyawan ANTAM, untuk melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan K3 di Unit/Unit Bisnis, serta atas tenaga kerja kontraktor, atau mitra kerja dan tamu yang bekerja di area operasional. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 242 orang yang bergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan di seluruh Unit/Unit Bisnis.

ANTAM juga memiliki prinsip-prinsip keselamatan kerja yang bernama SUPERSAFE yang telah diluncurkan pada 2018. SUPERSAFE membantu meningkatkan kesadaran dan budaya K3 agar selalu bekerja secara lebih (SUPER) dan memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan (SAFE). Sistem ini telah dikembangkan menjadi aplikasi sehingga membantu karyawan dalam bekerja dan menjadi jargon motivasi karyawan untuk terus mengingat prinsip-prinsip keselamatan kerja.

SUPER SAFE terbagi menjadi delapan prinsip utama dalam rangka menjamin pekerja tambang sehat, selamat, dan operasional tambang yang aman, efisien serta produktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Prinsip ini telah menjadi standardisasi dan telah disosialisasikan di unit, unit bisnis, proyek pengembangan, anak perusahaan, serta mitra kerja di lingkungan ANTAM.

Pada tahun 2021, upaya-upaya yang dilakukan Perusahaan dalam meningkatkan keselamatan kerja dan mencegah penyakit yang ditimbulkan akibat kerja, telah memberikan hasil yang sangat baik pada 2021. Kami dapat melaporkan bahwa tidak ada kecelakaan yang menimbulkan fatalitas

- Testing working environment conditions
- Testing the feasibility of equipment, facilities, and installations
- Investigation of incidents that occurred

3. Supervision, monitoring and campaigning of COVID-19 protocols

- Monitoring of COVID-19 prevention facilities and infrastructure
- Implementation of testing, tracing and treatment
- Monitoring compliance with COVID-19 health protocols
- Socialization and campaigns related to COVID-19 prevention through print and electronic media as well as online webinars.

In implementing these policies, ANTAM mainly relies on the Safety Committee, which consists of ANTAM's management and employees, to supervise and evaluate the OHS management in the Unit/Business Unit, as well as on contractor workers, or work partners and guests who work in the operational area. In 2021, there were 242 people who joined the mining safety committee members in all Business Units/Units.

ANTAM also has work safety principles called SUPERSAFE which was launched in 2018. SUPERSAFE helps increase awareness and OHS culture to always work more (SUPER) and pay attention to mining safety rules (SAFE). This system has been developed into an application so that it helps employees in their work and becomes a motivational jargon for employees to keep in mind the principles of work safety.

SUPER SAFE is divided into eight main principles in order to ensure that mining workers are healthy, safe, and mine operations are safe, efficient and productive in the implementation of mining business activities. This principle has become standardization and has been socialized in ANTAM's units, business units, development projects, subsidiaries, and partners.

In 2021, the Company's efforts to improve work safety and prevent occupational diseases have yielded very good results in 2021. We can report that there were no



(*zero fatality*) di seluruh wilayah operasional ANTAM. Kami juga melaporkan tidak ada kasus yang menyebabkan fatalitas yang disebabkan penyakit akibat kerja.

Informasi lebih rinci tentang kinerja K3 ANTAM dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2021 ANTAM.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

ANTAM telah melakukan berbagai langkah dan strategi bisnis yang tepat dan efisien untuk meningkatkan kinerja ekonomi Perusahaan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memperhatikan dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi. Hal ini bertujuan untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan ANTAM baik dari dalam maupun luar negeri.

Pencapaian raihan kinerja positif tersebut juga tidak terlepas hasil dari penerapan protokol kesehatan yang ketat dan konsisten di seluruh wilayah operasional Perusahaan. ANTAM menjalankan berbagai penyesuaian operasi agar dapat terus berproduksi memenuhi kebutuhan pelanggan. Berbagai langkah dan strategi tersebut pada akhirnya memberikan dampak yang cukup membanggakan terlihat dari raihan raihan kinerja ekonomi yang positif pada tahun 2021.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi guna mencapai kepuasan pelanggan. Kami secara berkelanjutan melakukan berbagai langkah strategi bisnis seperti adaptasi pasar, inovasi dalam bidang produksi dan penjualan dengan fokus pada peningkatan nilai tambah produk, optimalisasi tingkat produksi, penjualan, dan implementasi pengelolaan biaya yang tepat dan efisien.

Pembatasan mobilitas masyarakat akibat adanya pandemi COVID-19, ANTAM secara berkelanjutan melakukan peningkatan layanan agar pelanggan merasa aman dan nyaman bertransaksi. ANTAM melakukan adaptasi dengan penerapan sistem transaksi produk emas logam mulia secara daring. Pelanggan ANTAM dapat melakukan transaksi pembelian dengan menggunakan situs www.logammulia.com/id. Selain itu, Kami menyediakan produk Brankas LM sebagai solusi dalam mengelola logam mulia yang memberikan rasa aman dan nyaman berinvestasi bagi pelanggan melalui website www.brankaslm.com.

accidents that caused zero fatalities in all of ANTAM's operational areas. We also report no cases of fatalities due to occupational diseases.

More detailed information on ANTAM's OHS performance can be found in ANTAM's 2021 Sustainability Report.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

ANTAM has taken various appropriate and efficient steps and business strategies to improve the Company's economic performance. One of the efforts made is to pay attention to and improve the quality of the products produced in the production process. This aims to always maintain the satisfaction of ANTAM's customers both from within and outside the country.

The achievement of this positive performance is also inseparable from the implementation of strict and consistent health protocols throughout the Company's operational areas. ANTAM carries out various operations adjustments so that it can continue to produce to meet customer needs. These various steps and strategies ultimately have a quite encouraging impact, as can be seen from the achievement of positive economic performance in 2021.

Commitments and Policies

ANTAM is always committed to paying attention to the quality of the products produced in the production process in order to achieve customer satisfaction. We continuously carry out various business strategic steps such as market adaptation, innovation in production and sales with a focus on increasing product added value, optimizing production levels, sales, and implementing appropriate and efficient cost management.

Restrictions on community mobility due to the COVID-19 pandemic, ANTAM continuously improves services so that customers feel safe and comfortable in transacting. ANTAM adapts by implementing an online gold product transaction system for precious metals. ANTAM's customers can make purchase transactions using the website www.logammulia.com/id. In addition, we provide Safe LM products as a solution in managing precious metals that provide a sense of security and comfort for customers to invest through the website www.brankaslm.com.



Faktor penting lainnya yang mendorong keberhasilan peningkatan kinerja ekonomi ANTAM yaitu ANTAM mampu menjaga tingkat biaya tunai tetap efisien sebesar USD5,61 per pon nikel sehingga membuat produk feronikel ANTAM cukup kompetitif di pasar dunia.

Guna meningkatkan diversifikasi produk serta nilai tambah produk Logam Mulia, ANTAM melalui entitas anak usaha PT Emas Antam Indonesia (EAI) bekerja sama dengan PT Hartadinata Abadi Tbk meluncurkan dua produk emas inovatif, yaitu produk EmasKITA dan Kencana. EmasKITA (Emas Kecil Investasi Terpercaya dan Aman). Upaya tersebut merupakan langkah strategis untuk meningkatkan penjualan logam mulia sehingga meningkatkan ekonomi keberlanjutan Perusahaan.

Menjamin Kualitas Produk

Wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap konsumen dan seluruh pemangku kepentingan, ANTAM menjamin komoditas barang yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pembeli. Kami juga secara berkala melakukan sampling pengujian kadar, dan penentuan kadar atas komoditas sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan metode standar internasional.

Khusus untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli berhak hadir atau melakukan penunjukan surveyor independen untuk melakukan pengawasan pada saat ANTAM melakukan proses sampling, pengujian kadar, dan penentuan kadar untuk memastikan bahwa metode internasional telah dilaksanakan. Hasil analisa ini bersifat final sebagai dasar transaksi pembayaran.

Komitmen ANTAM terkait kualitas produk yaitu ANTAM telah memiliki fasilitas pengolahan dan pemurnian terakreditasi Responsible Gold dari London Bullion Market Association (LBMA) guna menjaga kualitas kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM di mata konsumen dalam dan di luar negeri. ANTAM merupakan satu-satunya entitas pengolahan dan pemurnian emas di Indonesia yang telah memiliki sertifikasi London Bullion Market Association (LBMA).

Sebagai upaya kami menjamin kualitas produk yang dipasarkan, ANTAM secara konsisten melakukan sosialisasi kepada pelanggan agar dapat membeli langsung Logam Mulia ke Butik Emas Logam Mulia (BELM) ANTAM yang tersebar di 11 kota besar di Indonesia atau secara daring melalui website www.logammulia.com.

Another important factor that boosted the success of ANTAM's economic performance improvement was that ANTAM was able to maintain an efficient cash cost level of USD5.61 per pound of nickel, thus making ANTAM's ferronickel products quite competitive in the world market.

In order to increase product diversification and add value to Precious Metals products, ANTAM through its subsidiary PT Emas Antam Indonesia (EAI) in collaboration with PT Hartadinata Abadi Tbk launched two innovative gold products, namely EmasKITA and Kencana products. EmasKITA (Small Gold Trusted and Safe Investment). This effort is a strategic step to increase sales of precious metals so as to increase the Company's economic sustainability.

Guaranteeing Product Quality

As a manifestation of the Company's responsibility towards consumers and all stakeholders, ANTAM guarantees that the goods distributed are in accordance with the specifications and quantity agreed with the buyer. We also periodically carry out assay testing, sampling and assaying of commodities prior to distribution to buyers according to standard international methods.

Specifically for nickel and bauxite commodities, the buyer has the right to attend or appoint an independent surveyor to supervise when ANTAM conducts the sampling, assay, and grade determination process to ensure that international methods have been implemented. The results of this analysis are final as the basis for payment transactions.

ANTAM's commitment to product quality is that ANTAM has a Responsible Gold-accredited processing and refining facility from the London Bullion Market Association (LBMA) in order to maintain the quality assurance of the weight and purity of ANTAM's Precious Metal gold products in the eyes of consumers at home and abroad. ANTAM is the only gold processing and refining entity in Indonesia that has the London Bullion Market Association (LBMA) certification.

As an effort to ensure the quality of the products marketed, ANTAM consistently conducts outreach to customers so that they can directly buy Precious Metals at ANTAM's Precious Metals Gold Boutique (BELM) spread across 11 major cities in Indonesia or online through the website www.logammulia.com.



Untuk menjaga kepuasan pelanggan, ANTAM melakukan survei berkala dalam rangka melihat tingkat kepuasan pelanggan. Pada tahun 2021, hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan Ferronikel (*Customer Satisfaction Index Ferronikel*) mencapai 85,18%, tingkat kepuasan pelanggan Bauksit (*Customer Satisfaction Index Bauxite*) mencapai 76,26% dan tingkat kepuasan pelanggan Emas (*Customer Satisfaction Index Gold*) mencapai 84,32%.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

ANTAM menerima masukan dari pelanggan dan konsumen produk ANTAM, tersedia mekanisme pengaduan konsumen sebagai berikut:

- a. Untuk pengaduan atas produk nikel, ferronikel, alumina serta bauksit dapat disampaikan melalui surat resmi melalui Divisi Base Metals Sales & Marketing, Kantor Pusat ANTAM, Jl. Letjen TB. Simatupang No. 1-Lingkar Selatan, Tanjung Barat 12530 atau melalui e-mail ke corsec@antam.com.
- b. Untuk pengaduan atas produk Logam Mulia dapat disampaikan melalui website Logam Mulia www.logammulia.com, melalui UBPP Logam Mulia: Gedung Graha Dipta, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, Jakarta Timur, Telepon (021) 29980900, melalui e-mail di infolm@antam.com atau langsung melalui butik-butik Logam Mulia ANTAM di seluruh Indonesia.

Tingginya antusiasme masyarakat terhadap investasi Logam Mulia juga dimanfaatkan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab yang mengatasnamakan ANTAM untuk melakukan tindak penipuan. Dengan melakukan pembelian di butik resmi dan website tersebut, ANTAM dapat menjamin keaslian dan kemurnian produk. Selain itu, Kami juga secara rutin melakukan kegiatan pameran dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat untuk lebih memberikan edukasi kepada para pelanggan terkait produk dan cara pembelian emas ANTAM.

Selain itu, ANTAM telah memiliki saluran-saluran komunikasi baik di media massa, media sosial dan call center resmi Perusahaan yang dapat digunakan masyarakat untuk memberikan laporan jika ada kecurigaan terkait tindak penipuan.

Selama tahun 2021, ANTAM tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi terkait pelabelan dan informasi produk serta komunikasi pemasaran berupa denda, hukuman, atau peringatan.

To maintain customer satisfaction, ANTAM conducts periodic surveys in order to see the level of customer satisfaction. In 2021, the survey results show that the level of Ferronickel's customer satisfaction (Ferronickel's Customer Satisfaction Index) reaches 85.18%, the Bauxite customer satisfaction level (Bauxite Customer Satisfaction Index) reaches 76.26% and the Gold Customer Satisfaction Index reaches 76.26%. 84.32%.

Consumer Complaint Mechanism

ANTAM receives input from customers and consumers of ANTAM's products, the following consumer complaint mechanisms are available:

- a. Complaints about nickel, ferronickel, alumina and bauxite products can be submitted through an official letter through the Base Metals Sales & Marketing Division, ANTAM Head Office, Jl. Lt. Gen. TB. Simatupang No. 1-Lingkar Selatan, Tanjung Barat 12530 or by e-mail to corsec@antam.com.
- b. Complaints regarding Precious Metals products can be submitted through the Precious Metals website www.logammulia.com, through the Precious Metals UBPP: Graha Dipta Building, Jl. Youth No. 1, Pulogadung, East Jakarta, Phone (021) 29980900, via e-mail at infolm@antam.com or directly through ANTAM's Precious Metals boutiques throughout Indonesia.

The public's high enthusiasm for Precious Metals investment is also used by irresponsible parties on behalf of ANTAM to commit fraud. By making purchases at the official boutique and the website, ANTAM can guarantee the authenticity and purity of the product. In addition, we also regularly conduct exhibitions by implementing strict health protocols to better educate customers regarding ANTAM's products and how to purchase gold.

In addition, ANTAM has established communication channels in the mass media, social media and the Company's official call center that can be used by the public to report any suspicions of fraud.

During 2021, ANTAM did not have incidents of non-compliance with regulations related to labeling and product information and marketing communications in the form of fines, penalties, or warnings.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Holding Industri Pertambangan MIND ID, ANTAM memahami tanggung jawab Perusahaan untuk berperan aktif dalam membantu Pemerintah mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. ANTAM percaya bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur melalui pencapaian profit semata, melainkan juga bagaimana Perusahaan mampu memberikan manfaat secara luas pada aspek-aspek keberlanjutan serta bagi para pemangku kepentingan.

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM mengembangkan Masterplan CSR 2020-2024 berdasarkan tiga rujukan regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah yaitu Permen BUMN No. PER-02/MBU/04/2020 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) yang kini telah diperbarui pada Permen BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 03 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), dan Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) dan mengacu pada empat rujukan standar (ISO 26000 SR, SDG's, IFC Strategic Community Investment, ICMM).

Dalam implementasinya, kegiatan CSR dijalankan ANTAM melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terdiri dari empat pilar utama yaitu Pilar Ekonomi, Pilar Sosial, Pilar Lingkungan, dan Pilar Hukum & Tata Kelola. Program TJSL juga mencakup Program Pendanaan Usaha Mikro dan kecil (PUMK) dan Program Pascatambang yang menjadi bagian dari yang menjadi bagian dari Pilar Ekonomi.

Selama tahun 2021, ANTAM menyalurkan biaya CSR yang dianggarkan oleh Perusahaan sebesar Rp85,84 miliar untuk program Penyaluran Dana TJSL guna menjalankan program-program di bidang pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan ekonomi lokal, konservasi dan rehabilitasi lingkungan, serta pembinaan hubungan dengan stakeholder baik di wilayah Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis ANTAM, serta program pendukung lainnya. Dan menyalurkan Dana Program Pendanaan Usaha Mikro dan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

As part of the State-Owned Enterprise (BUMN) Holding the Mining Industry MIND ID, ANTAM understands the Company's responsibility to play an active role in helping the Government realize sustainable development goals. ANTAM believes that business success is not only measured by the achievement of profit alone, but also how the Company is able to provide broad benefits in sustainability aspects as well as for stakeholders.

Commitments and Policies

ANTAM developed the 2020-2024 CSR Masterplan based on three regulatory references issued by the Government, namely SOE Ministerial Decree No. PER-02/MBU/04/2020 regarding the Partnership Program and Community Development Program (PKBL), which has now been updated in the SOE Ministerial Regulation PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of the Environment Life No. 03 of 2014 concerning the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER), and the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources (Kepmen) No. 1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementation of Community Development and Empowerment (RIPPM) and refers to four standard references (ISO 26000 SR, SDG's, IFC Strategic Community Investment, ICMM).

In its implementation, ANTAM's CSR activities are carried out through the implementation of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) which consists of four main pillars, namely the Economic Pillar, Social Pillar, Environmental Pillar, and Law & Governance Pillar. The TJSL program also includes the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and the Post-mining Program which is part of the Economic Pillar.

During 2021, ANTAM distributed CSR costs that were budgeted by the Company amounting to Rp85.84 billion for the TJSL Fund Disbursement program to carry out programs in the fields of education and health, local economic empowerment, environmental conservation and rehabilitation, as well as fostering relationships with stakeholders both in the region ANTAM's Head Office and Business Units/Units, as well as other supporting programs. And channeling the Micro and Small Business



Kecil (PUMK) sebesar Rp Rp14,80 miliar yang digunakan untuk pemberdayaan usaha mikro dan kecil di sekitar wilayah operasional.

Program Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan (TJSL)

ANTAM berkomitmen untuk menghasilkan kegiatan usaha yang tidak hanya berfokus pada pencapaian keberhasilan bisnis, melainkan juga bagaimana Perusahaan mampu memberikan dampak positif dan manfaat secara luas, selaras dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Bentuk komitmen tersebut salah satunya ditunjukkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan mendorong potensi yang ada di tengah-tengah masyarakat agar mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan mandiri secara berkelanjutan.

Wujud program TJSL yang dijalankan ANTAM terbagi dalam empat pilar utama sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, yaitu:

1. Pilar Ekonomi

Dalam menjalankan program TJSL, Kami berupaya mendorong potensi ekonomi lokal untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas usaha masyarakat. ANTAM secara berkelanjutan melakukan pembinaan dan kurasi terhadap para pelaku di bidang usaha yang telah diinisiasi, kemudian para pelaku usaha yang lolos tahap kurasi dan layak dibina akan menjadi mitra binaan dan mendapatkan akses permodalan melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Pilar Ekonomi merupakan wujud dari *Masterplan* CSR ANTAM, yaitu Sinergi Berdaya.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Kepedulian ANTAM pada upaya mewujudkan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kapasitas pelaku usaha, salah satunya melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) yang menjadi bagian Program TJSL pada Pilar Ekonomi. Melalui Program PUMK, ANTAM berupaya untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah agar menjadi tangguh dan mandiri.

Sebelumnya, Program PUMK telah dijalankan ANTAM dengan nama Program Kemitraan. Perubahan nama menjadi Program PUMK sejak tahun 2021 dilakukan

Funding Program Fund (PUMK) of Rp14.80 billion which is used to empower micro and small businesses around the operational area.

Social and Environmental Responsibility Program (TJSL)

ANTAM is committed to producing business activities that are not only focused on achieving business success, but also how the Company is able to provide positive impacts and benefits broadly, in line with the values contained in the Sustainable Development Goals (SDGs). One form of this commitment is shown through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) which aims to encourage the potential that exists in the midst of society so that they are able to create a prosperous and independent society in a sustainable manner.

ANTAM's CSR program is divided into four main pillars in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, namely:

1. Economic Pillar

In carrying out the CSR program, we strive to encourage local economic potential to be able to increase the ability and capacity of the community's business. ANTAM continuously provides guidance and curation of initiated business actors, then business actors who pass the curation stage and deserve to be fostered will become foster partners and gain access to capital through the Micro and Small Business Funding Program (PUMK). The Economic Pillar is a manifestation of ANTAM's CSR Masterplan, namely Powerful Synergy.

Micro and Small Business Funding Program (PUMK)

ANTAM's concern for efforts to realize the socio-economic welfare of the community, especially in increasing the capacity of business actors, is one of them through the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) which is part of the TJSL Program on the Economic Pillar. Through the PUMK Program, ANTAM strives to improve the capabilities of micro, small and medium enterprises to become strong and independent.

Previously, the PUMK program was run by ANTAM under the name of the Partnership Program. The name change to PUMK Program since 2021 was carried out based on



berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Bersamaan dengan perubahan nama program tersebut, terdapat pula sejumlah kebijakan yang mendapat penyesuaian seperti:

- a. Biaya administrasi Program PUMK yang naik dari 3% menjadi 6%
- b. Nilai pinjaman maksimal Mitra Binaan sebesar Rp200.000.000,- menjadi Rp250.000.000,-
- c. Beban pembinaan melalui biaya operasional perusahaan bukan dari Dana Tersedia

Pada pelaksanaannya, Program PUMK dilakukan melalui sejumlah tahapan yang dimulai dari pemberian pinjaman modal usaha dengan biaya administrasi ringan yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan serta pembinaan.

Para pengusaha mikro, kecil dan menengah yang ikut dalam Program PUMK disebut Mitra Binaan. Penyaluran dana PUMK terbagi menjadi tujuh sektor yakni industri, perdagangan, perkebunan, peternakan, pertanian, perikanan, dan jasa. Agar pelaksanaannya berjalan tertib, mudah untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Mitra Binaan, serta memudahkan pengawasan, ANTAM mengutamakan pengembangan klaster-klaster usaha pada program ini.

Sebagai salah satu BUMN yang terlibat dalam Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) berdasarkan Surat Menteri BUMN Nomor S-142/MBU/DSI/03/2020 tanggal 27 Maret 2020, ANTAM memberikan stimulus kepada mitra binaan dengan melakukan restrukturisasi pinjaman dan penundaan pembayaran angsuran bagi para mitra binaan yang terkena dampak ekonomi akibat situasi pandemi COVID-19.

ANTAM kembali melanjutkan stimulus tersebut kepada para mitra binaan di tahun 2021, sebagai bentuk dukungan Perusahaan di tengah situasi pandemi yang memberikan dampak cukup besar bagi para pelaku usaha mikro dan kecil.

the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

Along with the change in the name of the program, there are also a number of policies that have received adjustments such as:

- a. PUMK Program administration expenses increased from 3% to 6%
- b. The maximum loan value for Foster Partners is Rp200,000,000 to Rp250,000,000
- c. The expenses for fostering program through the Company's operational costs, not from the Available Funds

In its implementation, the PUMK Program is carried out through a number of stages, starting from the provision of business capital loans with low administrative costs, followed by mentoring and coaching activities.

Micro, small and medium entrepreneurs who participate in the PUMK Program are called Fostered Partners. The distribution of PUMK funds is divided into seven sectors, namely industry, trade, plantations, livestock, agriculture, fisheries, and services. In order for the implementation to run in an orderly manner, it is easy to coordinate and communicate with fostered partners, as well as facilitate supervision, ANTAM prioritizes the development of business clusters in this program.

As one of the SOEs involved in the National Economic Recovery Program (PEN) based on the SOE Minister's Letter Number S-142/MBU/DSI/03/2020 dated March 27, 2020, ANTAM provides stimulus to foster partners by restructuring loans and delaying installment payments for fostered partners who have been economically impacted by the COVID-19 pandemic situation.

ANTAM will continue the stimulus to its fostered partners in 2021, as a form of the Company's support in the midst of the pandemic situation which has had a considerable impact on micro and small business actors.



2. Pilar Sosial

Kegiatan Pilar Sosial dilakukan ANTAM melalui program-program pada Pilar Sinergi Unggul yang lebih menekankan pada program-program untuk meningkatkan kualitas SDM di sekitar wilayah ANTAM beroperasi, khususnya di bidang pendidikan dan kesehatan. ANTAM percaya bahwa peningkatan kualitas masyarakat melalui pendidikan dan kesehatan merupakan salah satu kunci untuk membangun aspek kehidupan yang semakin baik.

Pada tahun 2021, dukungan ANTAM dalam menyediakan akses pendidikan untuk masyarakat sekitar di seluruh Unit Bisnis, kembali berjalan dengan target mulai dari jenjang pendidikan dasar (SD-SMP-SMA/ sederajat) hingga perguruan tinggi. Selain itu, untuk memaksimalkan proses belajar mengajar ANTAM juga mendukung melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan. ANTAM juga kembali melanjutkan fokus program kesehatan terkait percepatan penanganan pandemi COVID-19. Melalui kerja sama dengan para *stakeholder*, ANTAM secara masif mendorong terwujudnya vaksinasi di berbagai wilayah operasional serta menyediakan alat bantu kesehatan khususnya terkait COVID-19.

2. Social Pillar

ANTAM's Social Pillar activities are carried out through programs in the Excellent Synergy Pillar which emphasize programs to improve the quality of human resources in the area where ANTAM operates, particularly in the fields of education and health. ANTAM believes that improving the quality of society through education and health is one of the keys to building a better aspect of life.

In 2021, ANTAM's support in providing access to education for the surrounding community in all Business Units will resume with targets ranging from basic education levels (SD-SMP-SMA/ equivalent) to tertiary institutions. In addition, to maximize the teaching and learning process, ANTAM also supports the provision of educational facilities and infrastructure. ANTAM also continues to focus on health programs related to accelerating the handling of the COVID-19 pandemic. Through collaboration with stakeholders, ANTAM massively encourages the realization of vaccinations in various operational areas and provides medical aids, especially related to COVID-19.



Berbagai Upaya untuk Penanggulangan dan Pencegahan COVID-19 Berbagai Upaya untuk Penanggulangan dan Pencegahan COVID-19

ANTAM melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi dan pencegahan penyebaran COVID-19 yang ditujukan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional. Mulai dari bantuan ambulans, tabung oksigen, alat kesehatan, hingga vaksinasi. Kegiatan-kegiatan ini juga dilaksanakan melalui kerja sama dengan berbagai pihak terkait.

ANTAM melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi dan pencegahan penyebaran COVID-19 yang ditujukan kepada masyarakat sekitar wilayah operasional. Mulai dari bantuan ambulans, tabung oksigen, alat kesehatan, hingga vaksinasi. Kegiatan-kegiatan ini juga dilaksanakan melalui kerja sama dengan berbagai pihak terkait.



Pelaksanaan Program Vaksinasi COVID-19 ANTAM

Pelaksanaan Program Vaksinasi COVID-19 ANTAM

Sebagai bentuk kontribusi Perusahaan untuk membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan laju vaksinasi masyarakat, ANTAM menggelar program vaksinasi bersama dengan Unit/Unit Bisnis di seluruh wilayah Operasi ANTAM, yang mencakup Vaksinasi Gotong Royong, Vaksinasi Masyarakat Umum, serta Dukungan Operasional Vaksinasi Pemerintah.

Dalam melakukan Dukungan Operasional Vaksinasi Pemerintah, ANTAM bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk Pemerintah, Instansi Kesehatan, Kejaksaan Tinggi, Kepolisian, serta masyarakat.

Sebagai bentuk kontribusi Perusahaan untuk membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan laju vaksinasi masyarakat, ANTAM menggelar program vaksinasi bersama dengan Unit/Unit Bisnis di seluruh wilayah Operasi ANTAM, yang mencakup Vaksinasi Gotong Royong, Vaksinasi Masyarakat Umum, serta Dukungan Operasional Vaksinasi Pemerintah.

Dalam melakukan Dukungan Operasional Vaksinasi Pemerintah, ANTAM bekerja sama dengan berbagai pihak termasuk Pemerintah, Instansi Kesehatan, Kejaksaan Tinggi, Kepolisian, serta masyarakat.





Pembangunan Rumah Terapi Oksigen dan Rumah Produksi Oksigen

Pada masa pandemi COVID-19, kebutuhan akan oksigen menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan. Memahami hal tersebut, ANTAM melakukan inisiatif untuk menyediakan fasilitas berupa Rumah Terapi Oksigen dan Rumah Produksi Oksigen.

Rumah Terapi Oksigen merupakan fasilitas bagi penderita COVID-19 yang membutuhkan oksigen (baik dalam bentuk tabung oksigen maupun oksigen *concentrator*) dikarenakan saturasi oksigennya dibawah normal. Fasilitas ini terintegrasi dengan pelayanan tenaga kesehatan dari instansi pemerintah yang memiliki kompetensi untuk membantu pemulihan selama masa isolasi. Dalam Rumah Terapi Oksigen terdapat berbagai fasilitas penunjang kebutuhan seperti *bed* pasien, *hepafilter*, *Air Conditioner*, perlengkapan standar seperti APD, sarung tangan, masker, sanitizer, dll.

Pada tahun 2021, Rumah Terapi Oksigen yang dijalankan ANTAM dikelola oleh Puskesmas Nanggung dan menjadi bentuk dukungan Perusahaan untuk membantu kebutuhan akan oksigen medis di wilayah Bogor, khususnya di sekitar wilayah operasi UBP Emas.

Bantuan terkait oksigen juga dilakukan ANTAM melalui Rumah Produksi Oksigen yang berada di dua lokasi yaitu Rumah Sakit ANTAM Medika (RSAM) dan UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Rumah produksi oksigen adalah fasilitas yang dibangun untuk menghasilkan oksigen yang diperlukan oleh penderita COVID-19 atau pun penyakit lainnya yang mengalami gangguan pernapasan.

UBP Nikel Sulawesi Tenggara memiliki *oxygen plan* (terintegrasi dengan operasi pabrik) yang telah dimodifikasi, sehingga dapat memberikan pasokan oksigen ke Rumah Sakit dan fasilitas isolasi COVID-19 yang membutuhkan. Sementara di RSAM, ANTAM secara khusus membangun rumah produksi oksigen untuk memastikan kebutuhan oksigen dapat selalu terpenuhi dan menghindari kelangkaan oksigen seperti yang pernah terjadi di tahun 2021 ketika banyak pasien COVID-19 yang tidak tertangani akibat kelangkaan ini.

Pada masa pandemi COVID-19, kebutuhan akan oksigen menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan. Memahami hal tersebut, ANTAM melakukan inisiatif untuk menyediakan fasilitas berupa Rumah Terapi Oksigen dan Rumah Produksi Oksigen.

Rumah Terapi Oksigen merupakan fasilitas bagi penderita COVID-19 yang membutuhkan oksigen (baik dalam bentuk tabung oksigen maupun oksigen *concentrator*) dikarenakan saturasi oksigennya dibawah normal. Fasilitas ini terintegrasi dengan pelayanan tenaga kesehatan dari instansi pemerintah yang memiliki kompetensi untuk membantu pemulihan selama masa isolasi. Dalam Rumah Terapi Oksigen terdapat berbagai fasilitas penunjang kebutuhan seperti *bed* pasien, *hepafilter*, *Air Conditioner*, perlengkapan standar seperti APD, sarung tangan, masker, sanitizer, dll.

Pada tahun 2021, Rumah Terapi Oksigen yang dijalankan ANTAM dikelola oleh Puskesmas Nanggung dan menjadi bentuk dukungan Perusahaan untuk membantu kebutuhan akan oksigen medis di wilayah Bogor, khususnya di sekitar wilayah operasi UBP Emas.

Bantuan terkait oksigen juga dilakukan ANTAM melalui Rumah Produksi Oksigen yang berada di dua lokasi yaitu Rumah Sakit ANTAM Medika (RSAM) dan UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Rumah produksi oksigen adalah fasilitas yang dibangun untuk menghasilkan oksigen yang diperlukan oleh penderita COVID-19 atau pun penyakit lainnya yang mengalami gangguan pernapasan.

UBP Nikel Sulawesi Tenggara memiliki *oxygen plan* (terintegrasi dengan operasi pabrik) yang telah dimodifikasi, sehingga dapat memberikan pasokan oksigen ke Rumah Sakit dan fasilitas isolasi COVID-19 yang membutuhkan. Sementara di RSAM, ANTAM secara khusus membangun rumah produksi oksigen untuk memastikan kebutuhan oksigen dapat selalu terpenuhi dan menghindari kelangkaan oksigen seperti yang pernah terjadi di tahun 2021 ketika banyak pasien COVID-19 yang tidak tertangani akibat kelangkaan ini.



Bantuan Alat Medis Dalam Rangka Penanganan COVID-19

Bantuan Alat Medis Dalam Rangka Penanganan COVID-19

Lonjakan kasus COVID-19 yang sempat terjadi pada tahun 2021 menyebabkan sulitnya mendapat layanan kesehatan maupun perawatan di rumah sakit. Sebagai langkah antisipasi, sejumlah rumah sakit lantas menambah kapasitas tempat perawatan darurat untuk para pasien COVID-19. Melihat kondisi tersebut, ANTAM secara aktif memberikan kontribusi dalam rangka membantu upaya penanganan penyebaran COVID-19 dengan bekerja sama dengan beberapa rumah sakit di sekitar wilayah operasional ANTAM, seperti RS Harapan Kita, Slipi, Jakarta; RSUD Leuwiliang, Bogor, Jawa Barat; RS Antam Medika, Jakarta, RSUD Benyamin Galuh, Kolaka.

Lonjakan kasus COVID-19 yang sempat terjadi pada tahun 2021 menyebabkan sulitnya mendapat layanan kesehatan maupun perawatan di rumah sakit. Sebagai langkah antisipasi, sejumlah rumah sakit lantas menambah kapasitas tempat perawatan darurat untuk para pasien COVID-19. Melihat kondisi tersebut, ANTAM secara aktif memberikan kontribusi dalam rangka membantu upaya penanganan penyebaran COVID-19 dengan bekerja sama dengan beberapa rumah sakit di sekitar wilayah operasional ANTAM, seperti RS Harapan Kita, Slipi, Jakarta; RSUD Leuwiliang, Bogor, Jawa Barat; RS Antam Medika, Jakarta, RSUD Benyamin Galuh, Kolaka.

Bantuan Sembako Untuk Masyarakat Terdampak COVID-19

Bantuan Sembako Untuk Masyarakat Terdampak COVID-19

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atas dampak pandemi COVID-19, ANTAM melakukan inisiatif untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak COVID-19 dalam bentuk pemberian sembako yang dilakukan di sejumlah tempat di sekitar wilayah operasional Perusahaan seperti di Bogor - Jawa Barat, Pomalaa - Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat, Gorontalo, Jakarta Timur, serta Garut - Jawa Barat. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut, ANTAM turut bekerja sama dengan para pemangku kepentingan, terutama pihak Kabupaten di masing-masing daerah.

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atas dampak pandemi COVID-19, ANTAM melakukan inisiatif untuk memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang terdampak COVID-19 dalam bentuk pemberian sembako yang dilakukan di sejumlah tempat di sekitar wilayah operasional Perusahaan seperti di Bogor - Jawa Barat, Pomalaa - Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat, Gorontalo, Jakarta Timur, serta Garut - Jawa Barat. Pada pelaksanaan kegiatan tersebut, ANTAM turut bekerja sama dengan para pemangku kepentingan, terutama pihak Kabupaten di masing-masing daerah.



Paket Isolasi Mandiri

Paket Isolasi Mandiri

Kepedulian ANTAM untuk membantu Pemerintah serta masyarakat secara luas dalam upaya penanganan pandemi COVID-19, juga ditunjukkan melalui penyediaan paket isolasi mandiri (isoman) yang diberikan kepada para mitra kerja beserta masyarakat secara luas. Pembagian paket isoman untuk para penderita COVID-19 yang menjalani karantina di rumah, diantaranya dilakukan di Maluku Utara serta di Pongkor – Jawa Barat.

Kepedulian ANTAM untuk membantu Pemerintah serta masyarakat secara luas dalam upaya penanganan pandemi COVID-19, juga ditunjukkan melalui penyediaan paket isolasi mandiri (isoman) yang diberikan kepada para mitra kerja beserta masyarakat secara luas. Pembagian paket isoman untuk para penderita COVID-19 yang menjalani karantina di rumah, diantaranya dilakukan di Maluku Utara serta di Pongkor – Jawa Barat.

Pemberian Ambulans dan Alat Bantuan Kesehatan di Wilayah UBP Nikel Konawe Utara

Pemberian Ambulans dan Alat Bantuan Kesehatan di Wilayah UBP Nikel Konawe Utara

Melalui UBP Nikel Konawe Utara, ANTAM menyerahkan bantuan ambulans dan alat kesehatan kepada Badan Umum Layanan Daerah (BLUD) RS Konawe Utara. Penyerahan bantuan terdiri dari 15 unit tempat tidur pasien, 10 unit *oxygen concentrator* dan 8 unit tabung oksigen.

Penyerahan bantuan tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam hal kesehatan. Selain itu, melalui pemberian ambulans dan alat kesehatan menunjukkan komitmen ANTAM dalam bersinergi bersama pemerintah setempat untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Melalui UBP Nikel Konawe Utara, ANTAM menyerahkan bantuan ambulans dan alat kesehatan kepada Badan Umum Layanan Daerah (BLUD) RS Konawe Utara. Penyerahan bantuan terdiri dari 15 unit tempat tidur pasien, 10 unit *oxygen concentrator* dan 8 unit tabung oksigen.

Penyerahan bantuan tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya dalam hal kesehatan. Selain itu, melalui pemberian ambulans dan alat kesehatan menunjukkan komitmen ANTAM dalam bersinergi bersama pemerintah setempat untuk memenuhi kebutuhan fasilitas dan pelayanan kesehatan masyarakat.



Percepatan Penanggulangan COVID-19 dalam Angka COVID-19 Prevention Action in Numbers



3. Pilar Lingkungan

Melalui Pilar Lingkungan, ANTAM memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan mengutamakan prinsip-prinsip keberlanjutan serta mengedepankan *good mining practices* saat melakukan aktivitas pertambangan. Hal tersebut dilakukan demi meminimalisir dampak operasional terhadap lingkungan alam baik fauna maupun flora di sekitar wilayah operasional.

Berbagai program pelestarian yang sejalan dengan Pilar Lingkungan dilakukan selaras dengan Sinergi Lestari yang merupakan pilar utama dalam Masterplan CSR ANTAM. Dalam implementasinya, ANTAM juga secara aktif turut melibatkan para pemangku kepentingan agar semua pihak dapat merasakan manfaat positif dari kegiatan lingkungan yang dilakukan.

4. Pilar Hukum dan Tata Kelola

ANTAM senantiasa mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku dalam menjalankan seluruh aktivitas bisnis di bidang pengelolaan sumber daya mineral. Hal tersebut juga dilakukan ANTAM pada pelaksanaan berbagai Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan. Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan ANTAM sendiri merupakan wujud kepatuhan terhadap Peraturan

3. Environmental Pillar

Through the Environmental Pillar, ANTAM ensures that the Company's operational activities are carried out by prioritizing sustainability principles and prioritizing good mining practices when conducting mining activities. This is done in order to minimize the operational impact on the natural environment, both fauna and flora around the operational area.

Various conservation programs that are in line with the Environmental Pillar are carried out in line with Sustainable Synergy which is the main pillar in ANTAM's CSR Masterplan. In its implementation, ANTAM also actively involves stakeholders so that all parties can feel the positive benefits of the environmental activities carried out.

4. Pillars of Law and Governance

ANTAM always complies with applicable laws and regulations in carrying out all business activities in the field of mineral resource management. This is also done by ANTAM in the implementation of various Corporate Social and Environmental Responsibility Programs. ANTAM's corporate social responsibility program is a form of compliance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-05/



Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Pilar Hukum dan Tata Kelola dalam *Masterplan* CSR ANTAM salah satunya terwujud melalui Sinergi Harmoni yang tetap belandaskan pada praktik-praktik *Good Corporate Governance* Perusahaan.

Melalui kepatuhan terhadap hukum dan pelaksanaan tata kelola yang baik, ANTAM bertujuan untuk memberikan manfaat dan dampak positif dari kegiatan usaha Perusahaan secara berkelanjutan bagi sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Program Pascatambang

Program Pascatambang dirancang untuk memastikan seluruh wilayah operasional pasca kegiatan tambang berakhir, dapat kembali dimanfaatkan oleh masyarakat sesuai kegunaannya. Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM wajib bertanggung jawab mereklamasi lahan sesuai peruntukannya, sehingga lahan bekas tambang ini bisa berfungsi dan bermanfaat kembali sesuai kegunaannya, baik secara fisik maupun sosio-ekonomi.

Melalui rencana strategis yang tertuang dalam Dokumen Rencana Pascatambang (RPT), ANTAM berupaya menjamin keberlanjutan setiap wilayah operasional ke depannya agar mampu terus memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Dokumen RPT juga menjadi pedoman bagi ANTAM untuk memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional Perusahaan setelah kegiatan tambang berakhir.

Pelaksanaan Program Pascatambang sendiri didasarkan pada Peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM. Pada proses perencanaannya, ANTAM selalu bersinergi dan berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Lembaga Pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat setempat. Melalui mekanisme ini, Kami ingin mewujudkan program strategis yang dapat memenuhi kebutuhan yang ada di tengah masyarakat.

Pada pelaksanaannya, ANTAM senantiasa melihat dan memberi perhatian khusus atas potensi sumber ekonomi di tiap daerah yang bisa dikembangkan seperti bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil untuk meningkatkan nilai tambah agar bisa dikembangkan hingga mencapai hasil maksimal.

MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. One of the pillars of Law and Governance in ANTAM's CSR Masterplan is realized through Harmonious Synergy which is still based on the Company's Good Corporate Governance practices.

Through compliance with the law and the implementation of good governance, ANTAM aims to provide benefits and positive impacts from the Company's business activities in a sustainable manner for the social and environmental aspects of its operational areas.

Postmining Program

The Post-mining program is designed to ensure that all operational areas after mining activities end, can be reused by the community according to their intended use. As a natural resource-based company, ANTAM is obliged to be responsible for reclaiming land according to its designation, so that the ex-mining land can function and be used again according to its use, both physically and socio-economically.

Through the strategic plan contained in the Post-Mining Plan Document (RPT), ANTAM strives to ensure the sustainability of each operational area in the future so that it can continue to provide benefits to the surrounding community. The RPT document is also a guideline for ANTAM to restore natural and social functions in each of the Company's operational areas after mining activities end.

The implementation of the Post-mining Program itself is based on regulations issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources. In the planning process, ANTAM always synergizes and collaborates with local governments, non-governmental organizations (NGOs), educational institutions and other stakeholders, including the local community. Through this mechanism, we want to realize a strategic program that can meet the needs that exist in the community.

In practice, ANTAM always sees and pays special attention to the potential of economic resources in each area that can be developed such as agriculture, fisheries, animal husbandry, and product processing to increase added value so that it can be developed to achieve maximum results.



Ada tiga hal utama yang dilakukan ANTAM di daerah pascatambang dengan mengacu pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827/K/MEM/30/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, antara lain:


1. Pengelolaan lingkungan termasuk di dalamnya adalah reklamasi dan rehabilitasi.
2. Pengelolaan aset yang menjaga keutuhan aset perusahaan.
3. Pemberdayaan masyarakat berbasis PKBL dan *Community Development* yang mengacu pada Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat sehingga ekonomi masyarakat dapat terus berkembang dan mandiri saat ANTAM berhenti beroperasi.

Untuk pembahasan lebih lengkap mengenai topik-topik terkait Memperkuat Tata Kelola Perusahaan Demi Mewujudkan Keberlanjutan, Mencatat Pertumbuhan Ekonomi Yang Positif, Melaksanakan Operasional Yang Ramah Lingkungan, Meningkatkan Kinerja Terbaik Insan Antam, Memastikan Keselamatan Dan Kesehatan Agar Tetap Produktif, dan Mendorong Masyarakat Tumbuh Secara Berkelanjutan dapat dilihat lebih detail pada Laporan Keberlanjutan ANTAM.

There are three main things that ANTAM does in post-mining areas with reference to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1827/K/MEM/30/2018 concerning Guidelines for the Implementation of Good Mining Engineering Rules, including:

1. Environmental management includes reclamation and rehabilitation.
2. Asset management that maintains the integrity of the company's assets.
3. Community empowerment based on PKBL and *Community Development* which refers to the Guidelines for Preparation of Master Plans for Community Development and Empowerment so that the community's economy can continue to develop and be independent when ANTAM stops operating.

For a more complete discussion of topics related to Strengthening Good Corporate Governance to Achieve Sustainability, Recording Positive Economic Growth, Carrying Out Environmentally Friendly Operations, Improving The Best Performance of Antam's People, Ensuring Safety and Health To Stay Productive, and Encouraging Community Growth Sustainably, you can see more detail in ANTAM's Sustainability Report.



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial
Statements

PT Aneka Tambang Tbk
dan Entitas Anak
and Subsidiaries

31 Desember 2021 dan 2020
December 31, 2021 and 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned :

1. Nama : Nicolas D. Kanter
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Cikatomas II No. 5
RT 004, RW 004
Rawa Barat, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Nicolas D. Kanter
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Cikatomas II No. 5
RT 004, RW 004
Rawa Barat, Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : President Director

2. Nama : Elisabeth RT Siahaan
Alamat Kantor : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Alamat Domisili : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9
RT 003, RW 012
Cipinang Muara, Jatinegara
Jakarta Timur
Nomor Telepon : +6221 789 1234
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

2. Name : Elisabeth RT Siahaan
Office Address : Jl. Letjen. T.B. Simatupang
No. 1, Jakarta 12530
Address of Domicile : Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9
RT 003, RW 012
Cipinang Muara, Jatinegara
East Jakarta
Telephone Number : +6221 789 1234
Position : Director of Finance and
Risk Management

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com




3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Untuk dan atas nama Direksi.

**Direktur Utama /
President Director**



Nicolas D. Kanter



**Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko /
Director of Finance and Risk Management**



Elisabeth RT Siahaan

3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;
- b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This declaration has been made truthfully.

For and on behalf of the Board of Directors.

JAKARTA
15 Maret / March 2022

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T 62-21 789 1234
F 62-21 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ANEKA TAMBANG Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Tambang Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
15 Maret/March 2022

Jumadi, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0227

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	5,089,160	3,984,388	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	5			Trade receivables, net
- Pihak ketiga		926,159	1,310,426	Third parties -
- Pihak berelasi		521,517	33,770	Related parties -
Persediaan, bersih	6	3,107,312	2,626,022	Inventories, net
Piutang lain-lain, bersih	7	497,360	468,785	Other receivables, net
Pajak dibayar di muka	17a			Prepaid taxes
- Pajak lain-lain		331,339	232,882	Other taxes -
- Pajak penghasilan badan		6,371	232,760	Corporate income taxes -
Biaya dibayar di muka		16,051	9,188	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	8	963,918	-	Other current financial assets
Aset lancar lain-lain		<u>268,956</u>	<u>252,293</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>11,728,143</u>	<u>9,150,514</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	9	169,149	144,304	Restricted cash
Investasi pada entitas				Investments in associates, net
asosiasi, bersih	10	1,770,368	1,071,954	Fixed assets, net
Aset tetap, bersih	11	16,863,748	18,248,068	Mining properties, net
Properti pertambangan, bersih	12	680,418	717,278	Exploration and evaluation assets, net
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	13	594,141	672,920	Intangible assets, net
Aset takberwujud, bersih		42,121	46,927	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka	17a			Other taxes -
- Pajak lain-lain		435,472	650,802	Corporate income taxes -
- Pajak penghasilan badan		62,023	394,842	Goodwill
Goodwill	14	68,336	68,336	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	17d	111,471	173,374	Other non-current assets
Aset tidak lancar lain-lain		<u>390,764</u>	<u>390,194</u>	
Jumlah aset tidak lancar		<u>21,188,011</u>	<u>22,578,999</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>32,916,154</u>	<u>31,729,513</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 1/2 Schedule****LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15	1,399,446	672,748	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	16	723,302	624,041	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan karyawan				<i>Short-term employee</i>
jangka pendek		111,517	154,678	<i>benefit liabilities</i>
Uang muka pelanggan		1,123,315	651,172	<i>Advances from customers</i>
Liabilitas derivatif		-	10,293	<i>Derivative liability</i>
Utang pajak	17b			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan		184,817	308,886	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain		142,826	147,039	<i>Other taxes -</i>
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	21	59,585	72,974	<i>Lease liabilities, current portion</i>
Pinjaman bank jangka pendek	18	1,088,646	1,071,876	<i>Short-term bank loans</i>
Utang obligasi	19	-	2,099,241	<i>Bonds payable</i>
Pinjaman investasi,				<i>Investment loans, current portion</i>
bagian jangka pendek	20	1,079,630	1,033,259	<i>Provision for reclamation and</i>
Provisi reklamasi dan pascatambang,				<i>mine closure, current portion</i>
bagian jangka pendek	22	40,150	50,909	<i>Other payables</i>
Utang lain-lain	26	609,149	656,145	
Jumlah liabilitas jangka pendek		6,562,383	7,553,261	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa, setelah dikurangi				<i>Lease liabilities,</i>
bagian jangka pendek	21	83,710	87,796	<i>net of current portion</i>
Pinjaman investasi, setelah dikurangi				<i>Investment loans,</i>
bagian jangka pendek	20	3,703,354	3,387,657	<i>net of current portion</i>
Provisi reklamasi dan pascatambang,				<i>Provision for reclamation and</i>
setelah dikurangi bagian				<i>mine closure, net of</i>
jangka pendek	22	781,919	721,588	<i>current portion</i>
Provisi imbalan pascakerja	32	904,435	917,137	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya		43,255	22,625	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		5,516,673	5,136,803	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		12,079,056	12,690,064	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 37.999.999.999 saham biasa seri B; Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham preferen seri A Dwiwarna dan 24.030.764.724 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23	2,403,076	2,403,076	<i>Authorised capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 37,999,999,999 series B ordinary shares; Issued and fully paid capital - 1 preferred series A Dwiwarna share and 24,030,764,724 series B ordinary shares with a par value of Rp100 (full amount) per share</i>
Tambahan modal disetor	23	3,934,833	3,934,833	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya				<i>Other equity components</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		1,213,037	1,173,425	<i>Difference in foreign - currency translation</i>
- Surplus revaluasi aset		3,014,627	2,742,030	<i>Asset revaluation surplus -</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya	24	480,615	480,615	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>9,790,892</u>	<u>8,305,449</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		20,837,080	19,039,428	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>18</u>	<u>21</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS		20,837,098	19,039,449	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		32,916,154	31,729,513	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 2/1 Schedule****LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020***(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN	27	38,445,595	27,372,461	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(32,086,534)	(22,896,684)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		6,359,061	4,475,777	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	29	(2,542,548)	(1,910,404)	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	29	(1,078,369)	(533,070)	Selling and marketing
Jumlah beban usaha		(3,620,917)	(2,443,474)	Total operating expenses
LABA USAHA		2,738,144	2,032,303	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSES)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	10	452,624	128,509	Share of income of associates
Penghasilan keuangan	30	89,738	110,380	Finance income
Beban keuangan	30	(359,094)	(565,452)	Finance costs
Labarugil selisih kurs, bersih		60,599	(134,409)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Penghasilan lain-lain, bersih	31	61,498	69,847	Other income, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih		305,365	(391,125)	Other income/(expenses), net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,043,509	1,641,178	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	17c	(1,181,769)	(491,824)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		1,861,740	1,149,354	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	32	57,792	(269,472)	Remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Dampak pajak atas pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja	17d	(12,714)	59,284	Tax effect on remeasurement of provision for post-employment benefits -
- Bagian (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	10	(19,105)	1,971	Share of other comprehensive (loss)/income of associates -
- Kenaikan nilai tanah dari revaluasi	11	272,597	-	Increase on land from revaluation -
		298,570	(208,217)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- Penyesuaian penjabaran laporan keuangan		39,612	32,741	Translation adjustments -
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		338,182	(175,476)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS), NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2,199,922	973,878	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,861,743	1,149,353	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(3)	1	Non-controlling interests
		<u>1,861,740</u>	<u>1,149,354</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,199,925	973,877	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(3)	1	Non-controlling interests
		<u>2,199,922</u>	<u>973,878</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	34	<u>77.47</u>	<u>47.83</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT (FULL AMOUNT)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Surplus revaluasi aset/ Asset revaluation surplus	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2020
					Yang telah dipergunakan/ Appropriated	Yang belum dipergunakan/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2020	2,403,076	3,934,833	1,140,684	2,742,030	480,615	7,432,161	20	18,133,419	Profit for the year
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,149,353	1	1,149,354	Dividends
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak: Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi Penyusunan penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(67,848)	-	(67,848)	Other comprehensive (loss)/ income, net of tax: Remeasurements of provision for post-employment benefits Share of other comprehensive income from associates
10	-	-	-	-	-	(210,188)	-	(210,188)	Translating adjustments
1,971	-	-	-	-	-	1,971	-	1,971	
32,741	-	-	32,741	-	-	-	-	32,741	
Saldo per 31 Desember 2020	2,403,076	3,934,833	1,173,425	2,742,030	480,615	8,305,449	21	19,039,449	Balance as at 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,861,743	(3)	1,861,740	Dividends
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, setelah pajak: Revaluasi tanah Pengukuran kembali provisi imbalan pascakerja Bagian kerugian komprehensif lain dari entitas asosiasi Penyusunan penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(402,273)	-	(402,273)	Other comprehensive (loss)/ income, net of tax: Land revaluation Remeasurements of provision for post-employment benefits Share of other comprehensive loss of associates
272,597	-	-	-	272,597	-	-	-	272,597	Translating adjustments
45,078	-	-	-	-	-	45,078	-	45,078	
(19,105)	-	-	-	-	-	(19,105)	-	(19,105)	
39,612	-	-	39,612	-	-	-	-	39,612	
Saldo per 31 Desember 2021	2,403,076	3,934,833	1,213,037	3,014,627	480,615	9,790,892	18	20,837,088	Balance as at 31 December 2021

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	38,780,292	27,417,076	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(29,620,228)	(22,209,771)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada komisaris, direksi dan karyawan	(2,305,659)	(1,611,713)	Payments to commissioners, directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,092,873)	(335,391)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak lain dan retribusi	(1,063,503)	(858,534)	Payments of other tax and retribution
Penerimaan kas dari restitusi pajak lainnya	407,990	412,912	Cash receipt from other taxes restitution
Penerimaan kas dari restitusi pajak penghasilan badan	407,177	6,643	Cash receipt from corporate income tax
Penerimaan bunga	76,238	81,141	Cash receipts from interest income
Pembayaran bunga	(297,829)	(400,293)	Payments of interests
Penerimaan dari klaim asuransi	44,670	49,077	Cash receipts from insurance claims
Pembayaran premi asuransi	(184,253)	(140,216)	Payments for insurance premiums
Pembayaran denda administratif	-	(161,143)	Payments for administrative fine
Pembayaran lain-lain, bersih	(109,357)	(31,114)	Other payments, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>5,042,665</u>	<u>2,218,674</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito berjangka	(963,918)	-	Placements of time deposits
Penjualan aset tetap	4,477	71,731	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(429,060)	(506,759)	Acquisitions of fixed assets
Pengeluaran untuk aset eksplorasi dan evaluasi	(71,788)	(57,928)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pengeluaran aset takberwujud	(10,587)	(7,717)	Disbursements for intangible assets
Peningkatan investasi saham	(258,951)	(190,000)	Increase in investment in shares
Penerimaan dari utang lain-lain	-	123,292	Receipt from other payables
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,729,827)</u>	<u>(567,381)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	1,205,167	2,114,436	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,197,831)	(2,436,549)	Repayments of bank loans
Penerimaan pinjaman investasi	1,600,000	-	Proceeds from investment loans
Pembayaran pinjaman investasi	(1,230,117)	(765,010)	Repayments of investment loans
Pembayaran utang obligasi	(2,100,000)	-	Repayments of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(96,541)	(63,485)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(402,273)	(67,848)	Dividend payments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,221,595)</u>	<u>(1,218,456)</u>	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1,091,243	432,837	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	13,529	(84,692)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>3,984,388</u>	<u>3,636,243</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>5,089,160</u></u>	<u><u>3,984,388</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Aneka Tambang Tbk atau disingkat PT ANTAM Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" di Republik Indonesia pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 22 Tahun 1968 tentang Pendirian Perusahaan Negara Aneka Tambang. Pendirian tersebut diumumkan dalam Tambahan No. 36, Berita Negara No. 56 tanggal 5 Juli 1968. Pada tanggal 14 September 1974, berdasarkan PP No. 26 Tahun 1974, status Perusahaan diubah dari PN menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Akta Pendirian No. 320 tanggal 30 Desember 1974. Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), status Perusahaan diubah kembali menjadi perseroan terbatas dan sejak saat itu dikenal sebagai "PT Aneka Tambang Tbk".

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir terjadi pada tanggal 4 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan susunan dan nomenklatur jabatan Direksi Perusahaan. Perubahan ini dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 tertanggal 4 Mei 2021 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan ("SK") No. AHU-AH.01.03-0307338 tanggal 12 Mei 2021

Berdasarkan Pasal 3 AD Perusahaan, Perusahaan bergerak di bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, dan menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan dan jasa sektor pertambangan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 430.769.000 saham yang merupakan 35% dari 1.230.769.000 saham ditempatkan dan disetor penuh. Oleh karena itu, nama Perusahaan berubah menjadi "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" berdasarkan Akta No. 48 tanggal 15 September 1997. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 November 1997. Pada tahun 2008, kedua bursa tersebut digabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("IDX").

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Aneka Tambang Tbk or abbreviated as PT ANTAM Tbk (the "Company") was established as "Perusahaan Negara ("PN") Aneka Tambang" in the Republic of Indonesia on 5 July 1968, based on Government Regulation ("GR") No. 22 of 1968 on the Establishment of Perusahaan Negara Aneka Tambang. The establishment was published in Supplement No. 36 of the State Gazette No. 56 dated 5 July 1968. On 14 September 1974, based on GR No. 26 of 1974, the status of the Company was changed from PN to a State-owned Limited Liability Company ("Perusahaan Perseroan") based on Deed of Incorporation No. 320 dated 30 December 1974. On 29 November 2017, based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), the status of the Company was changed to a limited liability company and since then the Company has been known as "PT Aneka Tambang Tbk".

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times. The latest amendment was on 4 May 2021 with respect to changes in the composition and nomenclature of the Company's Board of Directors. These changes were stated in the Notarial Deed No. 14 dated 4 May 2021, of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Decision Letter ("SK") No. AHU-AH.01.03-0307338 dated 12 May 2021.

According to Article 3 of the Company's AoA, the Company is engaged in the business of mining of various types of minerals, and of mining-related industry, trade, transportation and mining sector services. The Company commenced its commercial operations on 5 July 1968.

In 1997, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 430,769,000 shares or 35% of its 1,230,769,000 issued and fully paid shares. Accordingly, the Company's name changed to "PT Aneka Tambang (Persero) Tbk" based on Deed No. 48 dated 15 September 1997. The shares offered to the public during the IPO were listed on the former Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 27 November 1997. In 2008, these stock exchanges were merged to become the Indonesia Stock Exchange ("IDX").



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT I") kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dimana Perusahaan menawarkan sejumlah 14.492.304.975 saham biasa atas nama Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham atau sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT I.

Dalam PUT I tersebut, Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan seluruh HMETD-nya dan menyetorkan dana sebesar Rp3.494.820 untuk mendapatkan saham biasa Seri B sejumlah 9.420.000.000 lembar. Sisa saham sejumlah 5.072.305.975 lembar telah diserap penuh oleh Pemegang Saham Publik dan memberikan tambahan modal sebesar Rp1.881.825. Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada akhir pelaksanaan PUT I Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia (65%) dan Pemegang Saham Publik (35%).

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan mengadakan RUPSLB terkait perubahan kepemilikan saham dari Pemerintah Republik Indonesia menjadi PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). Komposisi kepemilikan modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Inalum (65%) dan pemegang saham publik (35%).

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Inalum, perusahaan yang didirikan di Indonesia dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua saham ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 24.030.764.725 lembar saham telah dicatat di IDX.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

On 7 October 2015, the Company conducted a Limited Public Offering (the "Rights Issue") to the shareholders of the Company in the Framework of an Issuance of Preemptive Rights ("IPR") where the Company offered up to 14,492,304,975 newly issued Series B common shares with a par value of Rp100 (full amount) per share or up to 60% (sixty percent) of the Company's issued and fully paid capital after the Rights Issue.

During the Rights Issue, the Government of the Republic of Indonesia exercised all of its Preemptive Rights and injected Rp3,494,820 to obtain 9,420,000,000 Series B common shares. The remaining 5,072,305,975 shares were fully absorbed by Public Shareholders and generated additional capital of Rp1,881,825. The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at the completion of the Rights Issue is the Government of the Republic of Indonesia (65%) and the Public Shareholders (35%).

On 29 November 2017, the Company held an EGMS regarding changes in ownership from the Government of the Republic of Indonesia to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) ("Inalum"). The composition of the ownership of the Company's issued and fully paid capital as at 31 December 2021, is Inalum (65%) and public shareholders (35%).

The Company's immediate and ultimate parent company is Inalum, a company incorporated in Indonesia and controlled by the Government of the Republic of Indonesia.

As at 31 December 2021 and 2020, all of the Company's issued and fully paid shares of 24,030,764,725 shares were listed on the IDX.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tahun 2002, saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Australia ("BEA") sebagai *Chess Depository Interests* ("CDI"). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, unit yang diperdagangkan di BEA adalah sejumlah 1.303.649 unit CDI yang merupakan 6.518.245 saham biasa Seri B.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. Grup memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP") di berbagai lokasi di Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Komisaris

Ir. F.X. Sutijastoto, M.A.
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kuswardono
Ir. Dilo Seno Widagdo, M.M.
Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Nicolas D. Kanter
I Dewa Wirantaya
Dolok Robert Silaban
Elisabeth RT Siahaan
Basar Simanjuntak

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Komisaris

Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Ir. Anang Sri Kuswardono
Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.
Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

Direksi

Direktur Utama
Direktur

Dana Amin
Anton Herdianto
Risono
Aprilandi Hidayat Setia
Hartono
Luki Setiawan Suardi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

In 2002, the Company's shares were listed on the Australian Securities Exchange ("ASX") where its shares have been traded as Chess Depository Interests ("CDI"). As at 31 December 2021 and 2020, a total of 1,303,649 CDI units were traded on the ASX representing 6,518,245 Series B common shares.

The Company's head office is located in Gedung Aneka Tambang, Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia. The Group has Mining Business Permits ("IUP") in several locations in Indonesia.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2021 was as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
and Independent Commissioner
Independent Commissioners*

Commissioners

Board of Directors

*President Director
Directors*

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2020 was as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioners*

Commissioners

Board of Directors

*President Director
Directors*



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri	Chairman
Wakil Ketua	Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.	Vice Chairman
Anggota	Drs. Mursyid Amal, M.M. Sahid Junaidi, S.Kom., M.M.	Members

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Grup mempunyai masing-masing 4.006 dan 4.128 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Entitas anak

Grup mengkonsolidasikan entitas anak berikut di mana Grup memiliki pengendalian:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other information (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had 4,006 and 4,128 employees, respectively (unaudited).

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries over which the Group has control:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
1. Asia Pacific Nickel Pty., Ltd. ("APN")	Australia	Perusahaan investasi/ Investment company	100.00%	100.00%	2003	1,141,819	719,864
2. PT Indonesia Coal Resources ("ICR")	Indonesia	Perdagangan, transportasi dan jasa tambang batubara/ Coal mining trade, transportation and services	100.00%	100.00%	2010	14,132	49,790
3. PT Antam Resourcindo ("ARI")	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	99.98%	99.98%	1997	104,674	153,054
4. PT Mega Citra Utama ("MCU")*	Indonesia	Konstruksi, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	55,454	59,315
5. PT Emas Antam Indonesia ("EAI")**	Indonesia	Perindustrian dan perdagangan/ Industry and trading	100.00%	100.00%	-	58,320	9,668
6. PT Borneo Edo International ("BEI")*	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian dan pertambangan/ Construction, trading, industry, agriculture and mining	100.00%	100.00%	-	53,494	49,997
7. PT Dwimitra Enggang Khatulistiwa ("DEK")*	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang/ Mining exploration and operator	100.00%	100.00%	-	3,178	3,177

* Telah tidak aktif beroperasi per tanggal 31 Desember 2021.

** Dahulu PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")

* Had been dormant as at 31 December 2021.

** Previously PT Abuki Jaya Stainless Indonesia ("AJSI")

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/5 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**1. GENERAL INFORMATION (continued)****b. Entitas anak (lanjutan)****b. Subsidiaries (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi/ Start of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2021	2020		2021	2020
Kepemilikan langsung/Direct ownership:							
8. PT Cibaliung Sumberdaya ("CSD")	Indonesia	Eksplorasi, konstruksi dan pengembangan tambang, penambangan, produksi, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan di industri emas/ <i>Exploration, construction and mine development, mining, production, processing and refining, haulage and sales in the gold mining industry</i>	100.00%	100.00%	2010	126,478	114,479
9. PT Indonesia Chemical Alumina ("ICA")	Indonesia	Pengolahan dan pemurnian hasil tambang bauksit menjadi produk alumina, pengangkutan, perdagangan dan pendistribusian produk alumina/ <i>Production and refinery of bauxite ore into alumina products, transportation, trade and distribution of alumina products</i>	100.00%	100.00%	2010	2,623,306	4,036,864
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership:							
10. PT International Mineral Capital ("IMC")	Indonesia	Jasa dan perdagangan/ <i>Services and trading</i>	100.00%	100.00%	2011	622,021	622,064
11. PT Borneo Edo International Agro ("BEIA")*	Indonesia	Perkebunan, perindustrian, pengangkutan hasil perkebunan, perdagangan dan jasa/ <i>Agriculture, industry, agricultural land transportation, trading and services</i>	100.00%	100.00%	-	42	42
12. PT Kawasan Industri Antam Timur ("KIAT")*	Indonesia	Jasa manajemen kawasan industri/ <i>Management service of industrial area</i>	100.00%	100.00%	-	44	44
13. PT Gag Nikel ("GAG") (melalui APN/through APN)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang nikel/ <i>Nickel mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2018	1,140,596	727,880
14. PT Citra Tobindo Sukses Perkasa ("CTSP") (melalui ICR/through ICR)	Indonesia	Eksplorasi dan operator tambang batubara/ <i>Coal mining exploration and operator</i>	100.00%	100.00%	2011	8,673	43,504
15. PT Feni Haltim ("FHT") (melalui IMC/through IMC)	Indonesia	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, construction and services</i>	100.00%	100.00%	2016	540,328	515,108
16. PT Gunung Kendaik ("GK")* (melalui MCU/through MCU)	Indonesia	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertanian, pengangkutan darat, jasa, pertambangan dan percetakan/ <i>Construction, trading, industry, agriculture, ground transportation, services, mining and printing</i>	100.00%	100.00%	-	6,977	6,067
17. PT Nusa Karya Arindo ("NKA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	2014	5,949	8,017
18. PT Sumberdaya Arindo ("SDA") (melalui ARI/through ARI)	Indonesia	Jasa pertambangan mineral dan batubara/ <i>Mineral and coal mining service</i>	100.00%	100.00%	2015	28,583	69,354
19. PT Borneo Edo Sejahtera ("BEST")* (melalui IMC dan BEI/through IMC and BEI)	Indonesia	Jasa, perdagangan, dan perindustrian/ <i>Services, trade and industry</i>	100.00%	100.00%	-	45	124

* Telah tidak aktif beroperasi per tanggal 31 Desember 2021.

* Had been dormant as at 31 December 2021.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam berbagai IUP:

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation/ Production	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tertukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Batang Asai, Sarolangun, Jambi*	KW.05 KP 010407	4,556	SK Kepala BKPM RI No. 164/II/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 29/3/2025*	-	-	-	-	-
Kec. Sungai Tenang, Merangin, Jambi*	184/ESDM/2010	9,690	SK Kepala BKPM RI No. 165/II/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 6/9/2024*	-	-	-	-	-
Desa Talang Tembago, Merangin, Jambi*	185/ESDM/2010	7,633	SK Kepala BKPM RI No. 166/II/IUP/PMDN/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 21/4/2025*	-	-	-	-	-
Cibaliung, Pandeglang, Banten	KW 96PP019	5,302	-	SK Bupati Pandeglang No. 541.23/Kep.747-BPPT/2013 berlaku sampai dengan/ valid until 3/5/2025	-	-	-	-
UBPP Logam Mulia, Jakarta	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 261.K/30/DJB/2011	N/A	N/A	N/A	N/A
Ds. Bantar Karet, Kec. Nanggung, Bogor, Jawa Barat	KW 98PP0138	6,047	-	SK Kepala BKPM RI No. 171/II/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 (98PP0138) berlaku sampai dengan/ valid until 9/3/2031	108	915	186	1,525
Ciarinem, Papandayan Garut, Jawa Barat	-	4,513	-	SK Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 256/II/IUP/PMDN/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 14/11/2027	-	-	-	1,292
Desa Wolgali, Kec. Yosowilangun, Kec. Lumajang, Jawa Timur**	-	462	-	SK Bupati Lumajang No. 188.45/225/427.12/2011 berlaku sampai dengan/ valid until 23/7/2020**	N/A	N/A	N/A	N/A
Mempawah Hulu, Landak, Kalimantan Barat	MPH/MSU/SMP- PROD02.14	20,710	-	SK Bupati Landak No. 544.11/330/HK-2014 berlaku sampai dengan/ valid until 16/12/2034	5,940	13,490	26,210	14,370
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	-	12,630	-	SK Bupati Pontianak No. 221 Tahun/Year 2009 berlaku sampai dengan/ valid until 1/7/2028	7,900	7,770	11,950	11,590
Toho, Mempawah, Pontianak, Kalimantan Barat	-	2,374	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 444/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 4/3/2035	N/A	N/A	N/A	N/A
Tayan, Sanggau, Kalimantan Barat	KW 98PPO183	34,360	-	SK BKPM RI No. 241/II/IUP/PMDN/2021 berlaku sampai dengan/ valid until 5/7/2030	11,800	31,400	77,170	74,120
Lasolo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW 99STP057a	6,213	-	SK Bupati Konawe Utara No. 15 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 11/1/2030	12,750	25,880	54,210	37,650
Asera & Molawe, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW 10 APR OP 005	16,920	-	SK Bupati Konawe Utara No. 158 Tahun/Year 2010 berlaku sampai dengan/ valid until 29/4/2030	-	7,790	-	30,500

* status suspensi/suspension status
** dalam proses pengakhiran/in the process of ending

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Exploration and exploitation areas

As at 31 December 2021, the Group had the following exploration and exploitation areas covered by several IUPs:

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/7 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**1. GENERAL INFORMATION (continued)****c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)****c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 tons/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Tenukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Perusahaan/Owned by the Company:								
Pomalaa, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 016	1,954	-	SK Kepala BKPM RI No. 172/II/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2030	1,222	1,526	3,890	7,300
Batu Kilat, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 017	878,2	-	SK Kepala BKPM RI No. 175/II/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 25/6/2030	-	251	-	1,040
Sitallo, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 015	584,3	-	SK Kepala BKPM RI No. 173/II/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2034	1,590	333	6,300	2,540
Maniang, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSWD 003	195	-	SK Bupati Kolaka No. 150 Tahun/Year 2013 berlaku sampai dengan/ valid until 28/2/2023	-	-	-	-
Tambea, Kolaka, Sulawesi Tenggara	WSPM 014	2,712	-	SK Kepala BKPM RI No. 174/II/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 14/3/2034	2,187	3,988	8,270	17,380
Buli Serani, Halmahera Timur, Maluku Utara	KW 97PP0443	39,040	-	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 20/9/2030	98,270	159,800	257,750	180,840
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2876/SET Tahun/Year 2010	49,740	K BKPM RI No. 622/II/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2026*	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2883/SET Tahun/Year 2010	49,830	SK BKPM RI No. 234/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2027*	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2884/SET Tahun/Year 2010	49,920	SK BKPM RI No. 233/1/IUP/PMDN/2020 Tahun/Year 2020 berlaku sampai dengan/ valid until 7/9/2027*	-	-	-	-	-
Oksibil, Pegunungan Bintang, Papua*	SK No. 540/2892/SET Tahun/Year 2010	49,830	SK BKPM RI No. 357/1/IUP/PMDN/2021 Tahun/Year 2021 berlaku sampai dengan/ valid until 29/6/2026*	-	-	-	-	-
Milik Entitas Anak/Owned by the Subsidiaries:								
CTSP - Mandiangin, Sarolangun, Jambi	KW 97 KP. 290310	199	-	SK DPMPPTSP Jambi No. 185/KEP.KA.DPM-PTSP- 6.1/IUPOP/IX/2019 Tahun/Year 2019 berlaku sampai dengan/ valid until 29/1/2030	-	-	-	-
BEST - Sebadu, Mandor, Kalimantan Barat	MJL/MDR/SmP/ SHT/SBK- PROD01.14	19,090	-	SK DPMPPTSP No. 503/18/IUP- OP.P/DPMPPTSP-C.II/2020 berlaku sampai dengan/ valid until 16/9/2034	-	8,000	7,790	7,440
BEI - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat	MPH/MJL/SPK/ STH/MYK- PROD01.13	18,630	-	SK DPMPPTSP No. 503/16/IUP- OP.P/DPMPPTSP-C.II/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 22/4/2033	4,010	16,980	14,380	20,670
DEK - Menjalin, Landak, Kalimantan Barat*	MJL-EKPR17.10	4,900	SK Bupati Landak No. 544.2/313/HK-2009 (suspensi sesuai SK MPTSP Kalbar No. 503/21/IUP- EKSP/DPMPPTSP-C.II/2020 sampai dengan/ suspended until 1/7/2021*)	-	-	-	740	1,600

* status suspensi/suspension status



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

**c. Exploration and exploitation areas
(continued)**

Lokasi/Location	Izin Usaha Pertambangan/ Mining Business Permits (IUP)	Area (Ha) (tidak diaudit/ unaudited)	IUP Eksplorasi/ IUP Exploration	IUP Operasi Produksi/ IUP Operation Production	Cadangan (dalam '000 ton/ Reserves (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)		Sumber daya (dalam '000 ton/ Resources (in '000 tons) (tidak diaudit/unaudited)	
					Terbukti/ Proved	Terkira/ Probable	Terukur/ Measured	Tertunjuk/ Indicated
Milik Entitas Anak (lanjutan)/Owned by the Subsidiaries (continued):								
MCU - Meliau, Sanggau, Kalimantan Barat	444/2009/SGU	10,000	-	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 503/16/IUP- OP.P/DPMPSTP-C.11/2019 berlaku sampai dengan/ valid until 21/12/2028	-	-	17,710	18,740
GAG - Pulau Gag, Raja Ampat, Papua Barat	96PK0053	13,136	-	Kontrak Karya/ Contract of Work sesuai SK Menteri ESDM No. 430.K/30/DJB/2017 berlaku sampai dengan/ valid until 30/11/2047	9,430	56,880	22,580	88,920
CSD - Cibaliung, Pandeglang Banten	KW 96 PPO019	1,340	-	SK Bupati Pandeglang No. 821.13/Kep.1351-BPPT/2014 berlaku sampai dengan/ valid until 27/7/2025	-	-	-	1,100
GK - Mempawah Hulu dan/and Banyuke Hulu, Kalimantan Barat	23.61.08.2. 17.2.015.059	12,184	-	SK Gubernur Kalimantan Barat 573/Distamben/2015 berlaku sampai dengan/ valid until 25/5/2035	-	-	-	-
ICA - Tayan Hilir, Sanggau, Kalimantan Barat	668.K/30/DJB/ 2012	-	-	Izin Usaha Industri (IUI) PT Indonesia Chemical Alumina (NIB: 9120105442299) tanggal/ date 28/07/2021**	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara*	-	343	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan Pemurnian sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 87 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
EAI - Mandiodo, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara*	-	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus Pengangkutan dan Penjualan sesuai SK Bupati Konawe Utara No. 88 Tahun/Year 2011 berlaku sampai dengan/ valid until 21/2/2031	N/A	N/A	N/A	N/A
FHT - Buli, Maba, Maluku Utara	872.K/30/DJB/ 2012	-	-	IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No. 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan/ valid until 20/6/2032	N/A	N/A	N/A	N/A

* Dahulu PT AJSI

** Dahulu IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai SK Menteri ESDM No 668.K/30/DJB/2012 berlaku sampai dengan 20/06/2032

* Previously AJSI

** Previously IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan Pemurnian Mineral sesuai/based on SK Menteri ESDM No 668.K/30/DJB/2012 valid until 20/06/2032

Informasi terkait sumber daya mineral atau cadangan bijih (tidak diaudit) yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian ini didasarkan pada informasi yang disusun oleh Bronto Sutopo yang merupakan anggota *The Australian Institute of Mining and Metallurgy* ("AuSIMM") dan tim *competent person* ANTAM yang anggotanya merupakan *Competent Person Indonesia* ("CPI"). Tim penyusun memiliki pengalaman yang relevan sebagai *Competent Person* sebagaimana didefinisikan dalam *Joint Ore Reserves Committee* ("JORC") Code 2012 atau Kode Komite Cadangan Mineral Indonesia ("KCMII") 2017.

The information in these consolidated financial statements that relates to mineral resources or ore reserves (unaudited) is based on information compiled by Bronto Sutopo who is a member of The Australian Institute of Mining and Metallurgy ("AuSIMM") and ANTAM's competent person team which its members are the Competent Person Indonesia ("CPI"). The drafting team has relevant experience as Competent Person in the 2012 Joint Ore Reserves Committee Code ("JORC") or the 2017 Indonesian Mineral Reserves Committee ("KCMII") Code.

Terkait dengan jenis mineralisasi dan tipe kandungan mineral yang dilaporkannya dan aktivitas yang beliau lakukan, beliau menyetujui pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian ini atas hal-hal berdasarkan informasi yang dilaporkan pada *Mineral Resources and Reserves Statement* Antam 2021 dalam bentuk dan konteks informasi tersebut ditampilkan.

Related to the reports of mineralisation and type of deposit being reported on by him and to the activity which he was undertaking, he consents to the inclusion in these consolidated financial statements of the matters reported in Mineral Resources and Reserves Statement Antam 2021 in the form and context in which the information appeared.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada 15 Maret 2022.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali tanah yang diukur pada jumlah yang direvaluasi dan instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kecuali dinyatakan pada Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company’s management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 15 March 2022.

a. Basis of consolidated financial statements preparation

The Group’s consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority (“OJK”) No. VIII.G.7 concerning the “Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies”.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except for land measured at its revalued amount and derivative financial instruments measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga dan Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination"
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform and Leases Concession related to Covid-19 after 30 June 2021
- 2021 Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued but not yet effective for financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Efektif 1 Januari 2022

Effective 1 January 2022

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 73 "Sewa"

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations" related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts-Costs to Fulfill the Contract
- Annual Improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual Improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement to SFAS 73 "Leases"



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Effective 1 January 2023

- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"

Effective 1 January 2025

- SFAS 74 "Insurance Contracts"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning 1 January 2021, on the Group's consolidated financial statements.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi untuk setiap akuisisi yang dilakukan baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui langsung ke dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired are recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laba rugi. Jika Grup telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. If the Group has recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the Group has disposed directly of the previously held equity interest.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas anak diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

**d. Foreign currency transactions and
balances**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into functional currency using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman disajikan pada laba rugi sebagai "beban keuangan", sebagaimana disyaratkan oleh Peraturan OJK No. VIII.G.7. Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai "penghasilan lain-lain, bersih".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings are presented in profit or loss within "finance costs", as required by OJK Regulation No. VIII.G.7. All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other income, net".

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	14,269	14,105	1 United States Dollar ("US Dollar")
100 Yen Jepang	12,389	13,647	100 Japanese Yen
1 Euro	16,127	17,330	1 Euro



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

Hasil dan posisi keuangan entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan dijabarkan ke dalam Rupiah sebagai berikut:

The results and financial position of subsidiaries that have a functional currency which are different from the Company's functional currency are translated into Rupiah as follows:

- (i) Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas yang menyebabkan adanya selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut.

- (i) Assets and liabilities are translated at the closing exchange rates at the reporting date;
- (ii) Income and expenses are translated at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, income and expenses are translated using the exchange rates at the dates of the transactions; and
- (iii) All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the entity giving rise to such differences in foreign currency translation.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas anak tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of subsidiaries that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the foreign operations and translated at the closing rates at the reporting date.

e. Investasi pada entitas asosiasi

e. Investments in associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lain dari *investee* pada penghasilan komprehensif lain.

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

e. Investments in associates (continued)

Penerapan metode ekuitas untuk entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The application of equity method for associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency is as follows:

- (i) Saldo investasi pada entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
- (ii) Bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs rata-rata pada tahun berjalan, kecuali jika kurs berfluktuasi secara signifikan. Dalam kasus ini, kurs yang digunakan Grup adalah kurs pada tanggal transaksi; dan
- (iii) Semua hasil dari selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan". Jumlah kumulatif dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ini direklasifikasi ke laba rugi pada saat terjadinya pelepasan atau pelepasan sebagian kepentingan Grup di entitas asosiasi.

- (i) *Investments in associates are translated into Rupiah at the closing exchange rates at the reporting date;*

- (ii) *The Group's share of profits or losses and other comprehensive income of associates are translated into Rupiah at average exchange rates during the year, except when the exchange rates fluctuate significantly. In this case, the Group uses the exchange rates at the dates of the transactions; and*

- (iii) *All resulting currency translation differences are recognised in other comprehensive income within "differences in foreign currency translation". These differences in foreign currency translation are reclassified to profit or loss on disposal or partial disposal of the Group's interest in the associates.*

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari perolehan kepentingan pada entitas asosiasi yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan Perusahaan diperlakukan sebagai aset dan liabilitas entitas asosiasi tersebut dan dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of interests in associates that have a functional currency which is different from the Company's functional currency are treated as assets and liabilities of the associates and translated at the closing rates at the reporting date.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred constructive or legal obligations or made payments on behalf of the associate.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2m.

Ketika Grup tidak lagi mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa pada entitas tersebut. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates are changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amounts of the investments.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

When the Group ceases to equity account for an investment because of a loss of joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest in that entity. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in associate entity is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau
- (c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (a) *Financial assets measured at amortised cost;*
- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income; or*
- (c) *Financial assets measured at fair value through profit or loss.*

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

Pengukuran

Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang

(a) Debt instrument

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Biaya perolehan diamortisasi.

(i) Amortised cost.

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortised cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

(ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

(ii) Fair value through other comprehensive income

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Pengukuran (lanjutan)

Measurement (continued)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(a) Debt instrument (continued)

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- (ii) Fair value through other comprehensive income (continued)

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam "beban lain-lain, bersih". Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "beban lain-lain, bersih".

When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in "other expenses, net". Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "other expenses, net".

- (iii) Nilai wajar melalui laba rugi

- (iii) Fair value through profit or loss

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam "beban lain-lain, bersih" dalam periode kemunculannya.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognised in profit or loss within "other expenses, net" in the period in which it arises.

(b) Instrumen ekuitas

(b) Equity instrument

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya.

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or current liability.

Grup tidak menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai, dengan demikian mutasi dari nilai wajar diakui pada laba rugi.

The Group did not designate its derivatives as a hedging instruments. As such, the movement of its fair value is recognised in profit or loss.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti kontrak *swap* dan *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

h. Impairment of financial assets

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit*. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the “simplified approach” to measuring expected credit losses (“ECL”) which uses a lifetime expected loss allowance for its debt instruments carried at amortised cost without significant financing components. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit. To measure the expected credit losses, the Group applies a combination of individual assessment and collective assessment. For the collective assessment, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition.

j. Piutang usaha dan piutang lain-lain

j. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi terkait penurunan nilai setelah penerapan PSAK 71.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment. Refer to Note 2h for the accounting policies related to impairment of receivables after the adoption of SFAS 71.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* langsung maupun tidak langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted-average method. The cost of finished goods and work in process comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

l. Aset tetap

Tanah dicatat sebesar nilai wajar. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

l. Fixed assets

Land is stated at fair value. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi pada periode ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan nilai sisa dengan nilai tercatat dan diakui dalam "penghasilan lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income, net" in profit or loss.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Tanah tidak disusutkan, kecuali untuk tanah tertentu di mana Grup telah menentukan bahwa tanah tersebut memiliki umur ekonomis yang terbatas karena digunakan untuk operasi utama Grup yang terletak di daerah terpencil. Tanah tersebut disusutkan menggunakan metode garis lurus sesuai perkiraan panjang jadwal operasi utama Grup di lokasi tanah tersebut.

Land is not depreciated, except for certain land where the Group has determined that the land has limited economic lives because the land is used for the Group's main operation located in remote area. Such land is depreciated using the straight-line method over the estimated operation period of the Group where the land is located.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73. Jika hak atas tanah diperoleh secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73. If landrights acquired are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Prasarana	4 - 30	<i>Land improvements</i>
Bangunan	8 - 30	<i>Buildings</i>
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 34	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Kendaraan	4 - 10	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perabotan kantor	3 - 10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode berjalan, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted-average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding for the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Penurunan nilai aset nonkeuangan

m. Impairment of non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill - are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for a possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised, if and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Utang usaha

n. Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Provisi

o. Provision

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Provisi reklamasi dan pascatambang tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan taksiran biaya reklamasi dan pascatambang yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for the restoration and rehabilitation of mining areas and the retirement of assets following the completion of production. Provision for reclamation and mine closure is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the estimated reclamation and mine closure expenditures to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menyesuaikan jumlah provisi reklamasi dan pascatambang untuk mencerminkan luas area terganggu terbaru.

At each reporting date, the Group updates the provision for reclamation and mine closure to reflect the most recent disturbed area.

p. Pinjaman

p. Borrowings

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pinjaman (lanjutan)

p. Borrowings (continued)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for more than 12 months after the reporting date.

Pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lain-lain atau biaya keuangan.

Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognised in profit or loss as other income or finance costs.

Ketika terdapat modifikasi arus kas kontraktual dari pinjaman yang tidak mengakibatkan penghentian pengakuan atas pinjaman tersebut, penyesuaian terhadap biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman tersebut dibuat untuk mencerminkan perubahan estimasi arus kas kontraktual. Grup menentukan biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman pada tanggal modifikasi sebagai nilai kini dari estimasi arus kas kontraktual masa depan yang dimodifikasi dengan mendiskontokannya pada tingkat suku bunga efektif awal instrumen keuangan. Penyesuaian diakui dalam laba rugi sebagai laba atau rugi atas modifikasi pinjaman.

When there is modification of contractual cash flows of a borrowing that does not result to derecognition of that borrowing, adjustment to the amortised cost of the borrowing is made to reflect the changes in estimated contractual cash flows. The Group determines the amortised cost of borrowing at the date of modification as the present value of the modified estimated future contractual cash flows that is discounted at the financial instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognised in profit or loss as gain or loss on modification of borrowing.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

r. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

t. Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Berdasarkan Peraturan OJK No. VIII.G.7, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan pihak berelasi dari Grup. Entitas berelasi dengan pemerintah mencakup entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau yang dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Rincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan dalam Catatan 33.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

r. Dividend distribution

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

s. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding for the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

t. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

Based on OJK Regulation No. VIII.G.7, government related entities are considered as related parties of the Group. Government related entities include entities which are controlled, jointly controlled, or materially affected by the government.

The details of significant accounts and transactions entered into with related parties are presented in Note 33.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan biaya perolehan piranti lunak computer yang dikapitalisasi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya.

u. Intangible asset

Intangible asset represents acquisition costs of computer software which are capitalised and amortised using the straight-line method over their estimated useful lives.

v. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu dan menyelesaikan penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

v. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area and completed the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to the following:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *Acquisition of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, hanya jika memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, only if one of the following conditions is met:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**v. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off when the above conditions are no longer satisfied.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the accounting policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As exploration and evaluation assets are not ready for use, they are not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Properti pertambangan

w. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves, with separate calculations being made for each area of interest.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Properti pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi dalam Catatan 2m.

x. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan produk

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan produk dimana pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi Grup pada waktu tertentu, yaitu saat pengendalian atas produk telah beralih kepada pelanggan.

Perjanjian penjualan tertentu atas feronikel diakui dengan menggunakan harga penjualan sementara pada saat tanggal pengiriman. Harga final ditentukan berdasarkan harga nikel *London Metal Exchange* (“LME”) yang berlaku pada saat barang diterima oleh pelanggan. Penjualan jenis ini mengandung instrumen derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan, harga penjualan feronikel sementara disesuaikan dengan harga LME nikel perkiraan terakhir, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Mining properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

x. Revenue and expenses

Revenue from sale of products

The Group’s revenue mainly represents the sale of products in which revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (“VAT”).

Revenue from the sale of products is recognised when the performance obligation is satisfied by the Group at point in time, when the control of products has been transferred to the customer.

Certain ferronickel sale agreements provide for the provisional pricing of sales at the time of shipment. The final pricing is based on the London Metal Exchange (“LME”) nickel price applicable at the date the goods are received by the customers. Such a provisional sale contains an embedded derivative which is closely related and not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the provisionally priced ferronickel sales are adjusted to the latest forecasted LME nickel price in a subsequent period, with the adjustments recorded in sales.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Pendapatan dan beban (lanjutan)

x. Revenue and expenses (continued)

Pendapatan dari jasa

Revenue from services

Pendapatan dari jasa pemurnian dan jasa pertambangan diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa-jasa tersebut.

Revenue from refinery and mining services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognised as incurred.

y. Perpajakan

y. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di mana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau jika timbul dari pengakuan awal atas aset atau kewajiban pada transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Deferred income tax is recognised, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill or if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

z. Imbalan kerja

i. Kewajiban jangka pendek

Liabilitas untuk imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja memberikan jasa terkait dan diukur berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan sejak akhir periode pelaporan sehingga dipresentasikan sebagai liabilitas imbalan karyawan jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting dates and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

z. Employee benefits

i. Short-term obligation

Liabilities for short-term employee benefits are recognised when the employees render the related services and measured at the amounts expected to be paid to settle the liabilities. The liabilities are expected to be paid within 12 months from the end of the reporting period and therefore, presented as short-term employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

z. Employee benefits (continued)

ii. Kewajiban pensiun

ii. Pensions obligations

Grup memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan Grup. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah sebuah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang berhubungan dengan pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

The Group has various pensions schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations and the Group's policy. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined pension benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service or compensation. A defined pension contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh temponya kurang lebih sama dengan kewajiban yang bersangkutan.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at consolidated statement of financial position date, less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

z. Employee benefits (continued)

ii. Kewajiban pensiun (lanjutan)

ii. Pension obligations (continued)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of financial position.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Oleh karena Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 mengharuskan entitas membayar jumlah minimum tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif program pensiun dan hasil pengembaliannya kurang dari jumlah minimum tertentu tersebut. Sebagai akibatnya, jika imbalan pensiun sesuai Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 lebih besar dari program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti yang ada, selisih tersebut harus diakui oleh Grup sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Since Omnibus Law No. 11 of 2020 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain minimum amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions to the pension plans and the return thereon are less than that minimum amount. Consequently, if the pension benefits based on Law No. 11 of 2020 are higher than those based on existing defined contribution and benefit pension plans of the Group, the difference shall be recognised by the Group as part of the overall pension benefits obligation.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pascakerja

iii. Post-employment healthcare benefits

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan tertentu setelah memenuhi masa kerja minimum tertentu. Akrua atas perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

The Group provides post-employment healthcare benefits to certain retirees after completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting method similar to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Imbalan kerja (lanjutan)

z. Employee benefits (continued)

iv. Imbalan pascakerja lainnya

iv. Other post-employment benefits

Grup juga memberikan imbalan pascakerja lainnya kepada semua karyawan tetapnya. Kewajiban imbalan pascakerja lainnya dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Group also provides other post-employment benefits for all of its permanent employees. The liability in respect of other post-employment benefits is recorded based on actuarial calculations using the projected unit credit method by independent actuaries.

Imbalan yang diberikan adalah imbalan pasti yang berkaitan dengan kematian, cacat tetap, masa persiapan pensiun dan imbalan pensiun yang tergantung dari lamanya masa kerja. Grup mengakui timbulnya biaya pada saat Grup menerima manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan karyawan.

This benefit scheme is a defined benefit arrangement providing for death, permanent disability, retirement preparation period and retirement benefits depending on the periods of completed service. The Group recognises the expense for the benefits when the Group receives the economic benefits arising from services provided by its employees.

v. Pesangon pemutusan kontrak kerja

v. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui saat yang mana yang lebih cepat antara ketika Grup sudah tidak dapat menarik penawaran atas pesangon pemutusan kontrak kerja dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. A liability for a termination benefit will be recognised at the earlier of when the Group can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the Group recognises any related restructuring costs.

Semua imbalan yang membutuhkan adanya pelayanan kerja di masa mendatang bukan merupakan pesangon pemutusan kontrak kerja. Pada situasi di mana suatu penawaran diajukan agar karyawan sukarela mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan ke nilai masa kini.

Any benefit that requires future service is not a termination benefit. In case an offer is made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Segmen operasi

aa. Operating segments

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

ab. Sewa

ab. Lease

Grup sebagai penyewa

The Group as a lessee

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payment made at the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct cost incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup tidak memisahkan komponen nonsewa dari komponen sewa berdasarkan kelas aset pendasar.

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group does not separate non-lease components from lease components on lease by class of underlying assets.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term leases and low-value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) and low-value leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

i. Masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat aset tetapnya berdasarkan ekspektasi utilisasi aset yang sesuai dengan rencana dan strategi usaha setelah mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Di samping itu, estimasi dari masa manfaat aset tetap juga mempertimbangkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan keterbatasan hukum atau pembatasan lainnya atas penggunaan dari aset. Namun, ada kemungkinan, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas berbagai faktor dan situasi tersebut. Pengurangan estimasi masa manfaat dari aset tetap Grup akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan jumlah tercatat aset tidak lancar.

ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset nonkeuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi terutama tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Critical accounting estimates and assumptions

i. Useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behaviour. In addition, the Group's collective assessment of industry practice, an internal technical evaluation and experience with similar assets are also considered when estimating the useful lives of fixed assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any period will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease the carrying amounts of non-current assets.

ii. Impairment of goodwill and non-financial assets

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use ("VIU"). The determination of fair value less costs of disposal and value in use requires management to make estimates and assumptions mainly about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**ii. Penurunan nilai atas goodwill dan aset
nonkeuangan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah terpulihkan aset. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua nilai tercatat aset mungkin akan mengalami tambahan penurunan nilai atau beban penurunan nilai berkurang dengan dampak yang dicatat dalam laba rugi.

iii. Provisi imbalan pascakerja

Beban pensiun dan imbalan pascakerja lainnya beserta nilai kini dari kewajiban tersebut ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial mencakup penentuan asumsi yang bervariasi yang dapat berbeda dengan perkembangan actual di masa depan. Asumsi-asumsi ini meliputi namun tidak terbatas pada, penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan biaya kesehatan dan tingkat kematian. Setiap perubahan dari asumsi-asumsi tersebut akan berdampak terhadap nilai tercatat kewajiban. Oleh karena kompleksitas dari penilaian, asumsi terkait dan sifatnya yang jangka panjang, kewajiban sangat sensitif terhadap perubahan asumsi tersebut. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Rincian lebih lanjut mengenai asumsi yang digunakan, termasuk analisa sensitivitas, diungkapkan pada Catatan 32.

iv. Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC*.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

**ii. Impairment of goodwill and non-
financial assets (continued)**

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in profit or loss.

**iii. Provision for post-employment
benefits**

The cost of pension and other post-employment benefits and the present value of those obligations are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions that may differ from actual developments in the future. These include but are not limited to, the determination of the discount rate, salary growth rate, health cost increase rate and mortality rates. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of the obligations. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long-term nature, the obligations are highly sensitive to changes in assumptions. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Further details about the assumptions used, including a sensitivity analysis, are disclosed in Note 32.

iv. Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

iv. Cadangan mineral (lanjutan)

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

iv. Mineral reserves (continued)

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. *Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- b. *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

v. Provisi reklamasi dan pascatambang

**v. Provision for reclamation and mine
closure**

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan provisi reklamasi dan pascatambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya lahan terganggu yang mungkin terjadi, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan penutupan dan rehabilitasi. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara jumlah biaya aktual yang terjadi di masa depan dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Provisi yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbaharui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

The Group's accounting policy for the recognition of mine reclamation and closure provisions requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance and the timing, extent and costs of required closure and rehabilitation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure that differs from the amounts currently provided. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

**vi. Kapitalisasi biaya sebagai aset
eksplorasi dan evaluasi**

**vi. Capitalisation of expenditures as
exploration and evaluation assets**

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan atau lewat penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laba rugi.

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**a. Estimasi dan asumsi akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**vii. Provisi atas kerugian kredit
ekspektasian piutang usaha**

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari *letters of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode mendatang, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Critical accounting estimates and
assumptions (continued)**

vii. Provision for ECLs of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next periods, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies**

i. Ketidakpastian perpajakan

i. Uncertainty of tax exposures

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan beban yang dapat dikurangkan dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya.

Judgments and assumptions are required to determine the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of the Group. In particular, the calculation of the Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

Pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Judgments and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and it is difficult to predict the ultimate outcome. If the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat dipulihkan, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profit.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan persetujuan proyek oleh tingkatan manajemen yang berwenang. Manajemen membuat pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam membuat pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu serupa seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai hal tersebut akan dihapus di dalam laba rugi.

iii. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor utama berikut: risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

ii. Development expenditure

Development activities commence after the project has been approved by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration expenditure. Each of such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

iii. Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

iii. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa bangunan, kendaraan, mesin dan peralatan, berikut merupakan faktor yang paling relevan:

1. Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
2. Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
3. Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor yang mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa, selain kategori bangunan, tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

iii. Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

1. *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
2. *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
3. *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in leases, except for buildings category, have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan penting dalam penentuan
kebijakan akuntansi entitas (lanjutan)**

**iv. Ketidakpastian atas hasil sengketa
hukum**

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 37m, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum. Manajemen melakukan kajian secara hati-hati atas dampak keuangan dari kasus hukum terhadap Grup. Proses kajian tersebut melibatkan penggunaan berbagai pertimbangan dan asumsi. Oleh karena karakteristik kasus hukum yang umumnya berlangsung lama dan dapat memiliki interpretasi hukum yang berbeda-beda, terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil dari tuntutan hukum.

v. Penentuan mata uang fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen harus membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional dari setiap entitas anggota Grup. Mata uang fungsional dari masing-masing entitas di dalam Grup adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi.

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Critical judgments in applying the entity's
accounting policies (continued)**

**iv. Uncertainty on the resolution of legal
disputes**

As discussed in Note 37m, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits. Management carefully assess their financial impacts on the Group. Such assessments would typically involve significant use of judgment and estimates. Given the typically long process of litigation and possible different legal interpretations, there remain inherently significant uncertainties on the outcome of the legal cases.

v. Determination of functional currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has to make a judgment on the determination of the functional currency of each of the Group's entities. The functional currency of each entity within the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	402	354	Cash on hand
Kas di bank	2,308,499	1,442,926	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>2,780,259</u>	<u>2,541,108</u>	Time deposits
Jumlah	<u>5,089,160</u>	<u>3,984,388</u>	Total
Kas			Cash on hand
Rupiah	399	350	Rupiah
Lain-lain	<u>3</u>	<u>4</u>	Others
	<u>402</u>	<u>354</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 33):			Government-related entities (Note 33):
Rupiah	1,069,782	553,985	Rupiah
Dolar AS	1,102,295	795,682	US Dollar
Lain-lain	<u>1</u>	<u>1</u>	Others
	<u>2,172,078</u>	<u>1,349,668</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	54,852	10,756	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")	20,263	20,561	PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	7,916	130	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
Lain-lain	<u>1,200</u>	<u>354</u>	Others
	<u>84,231</u>	<u>31,801</u>	
Dolar AS			US Dollar
ICBC Standard Bank PLC.	27,203	26,842	ICBC Standard Bank PLC.
Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")	24,677	34,280	Mizuho Bank, Ltd. ("Mizuho")
Lain-lain	<u>62</u>	<u>59</u>	Others
	<u>51,942</u>	<u>61,181</u>	
Lain-lain	<u>248</u>	<u>276</u>	Others
	<u>2,308,499</u>	<u>1,442,926</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Entitas berelasi dengan			
Pemerintah (Catatan 33):			Government-related entities (Note 33):
Rupiah	1,005,551	1,217,000	Rupiah
Dolar AS	<u>1,282,427</u>	<u>878,037</u>	US Dollar
	<u>2,287,978</u>	<u>2,095,037</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollar
Maybank	492,281	375,546	Maybank
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	<u>-</u>	<u>70,525</u>	PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")
	<u>492,281</u>	<u>446,071</u>	
	<u>2,780,259</u>	<u>2,541,108</u>	
Jumlah	<u>5,089,160</u>	<u>3,984,388</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas dan setara kas Grup termasuk dana PUT I Perusahaan yang belum digunakan sebesar Rp1.101.555 (2020: Rp1.205.296). Penggunaan dana ini tidak dibatasi oleh pihak ketiga sehingga tidak disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya". Akan tetapi, peruntukkan penggunaan dana PUT I sudah ditentukan, berdasarkan prospektus, yaitu hanya dapat digunakan untuk penyelesaian Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera ("P3FH"), pembiayaan modal kerja Perusahaan dan proyek pengembangan lainnya.

As at 31 December 2021, cash and cash equivalents of the Group is inclusive of the Company's Rights Issue funds yet to be used amounting Rp1,101,555 (2020: Rp1,205,296). Use of this funds is not restricted by any third parties and therefore not presented as "Restricted cash". However, the usage purpose of the Rights Issue funds have been determined, based on the prospectus, for only the completion of the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project ("P3FH"), working capital of the Company as well as other business development projects.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/51 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, kas di bank di BMI dan Mizuho dijaminan atas pinjaman investasi ICA kepada Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Catatan 20e).

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	2.00% - 5.50%	2.55% - 7.50%
Dolar AS	0.20% - 1.25%	0.30% - 3.20%

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan kas di bank dan deposito berjangka pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, cash in banks in BMI and Mizuho were pledged as collaterals to ICA's investment loan to Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"), Mizuho and Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd. ("Sumitomo") (Note 20e).

The range of interest rates on time deposits is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	2.00% - 5.50%	2.55% - 7.50%
US Dollar	0.20% - 1.25%	0.30% - 3.20%

The interest rates on cash in banks and time deposits with Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga:		
Dolar AS		
Glencore International AG	223,080	-
Trafigura Pte. Ltd.	207,603	190,205
Jindal Stainless Limited	141,657	194,042
Cronimet Ferroleq GmbH	68,658	270,951
Hang Yue Tong Company Ltd.	39,605	-
Hongkong Junren International Trading Co.,Ltd	2,332	28,192
Lain-lain	98,631	105,733
	<u>781,566</u>	<u>789,123</u>
Rupiah		
PT Satya Karya Mineral	75,061	-
PT Inti Cahaya Burlian	48,027	33,495
PT Mineral Putra Prima	33,230	246,327
PT Daaz Bara Lestari	27,536	-
PT Mineral Maju Sejahtera	8,898	53,225
PT Ekasa Yad Resources	-	198,121
Lain-lain	69,766	78,409
	<u>262,518</u>	<u>609,577</u>
	<u>1,044,084</u>	<u>1,398,700</u>
Provisi atas penurunan nilai - pihak ketiga	<u>(117,925)</u>	<u>(88,274)</u>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>926,159</u>	<u>1,310,426</u>
Pihak berelasi (Catatan 33):		
Dolar AS	518,045	22,806
Rupiah	3,472	10,964
	<u>521,517</u>	<u>33,770</u>
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>521,517</u>	<u>33,770</u>
Piutang usaha, bersih	<u>1,447,676</u>	<u>1,344,196</u>

5. TRADE RECEIVABLES

Third parties:	
US Dollar	
Glencore International AG	-
Trafigura Pte. Ltd.	190,205
Jindal Stainless Limited	194,042
Cronimet Ferroleq GmbH	270,951
Hang Yue Tong Company Ltd.	-
Hongkong Junren International Trading Co.,Ltd	28,192
Others	105,733
	<u>789,123</u>
Rupiah	
PT Satya Karya Mineral	-
PT Inti Cahaya Burlian	33,495
PT Mineral Putra Prima	246,327
PT Daaz Bara Lestari	-
PT Mineral Maju Sejahtera	53,225
PT Ekasa Yad Resources	198,121
Others	78,409
	<u>609,577</u>
	<u>1,398,700</u>
Provision for impairment - third parties	<u>(88,274)</u>
Trade receivables - third parties, net	<u>1,310,426</u>
Related parties (Note 33):	
US Dollars	
Others	22,806
	<u>33,770</u>
Trade receivables - related parties	<u>33,770</u>
Trade receivables, net	<u>1,344,196</u>



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga. Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Lihat Catatan 40c untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	88,274	85,323
Penambahan	59,883	45,266
Pemulihan	<u>(30,232)</u>	<u>(42,315)</u>
Saldo akhir	<u>117,925</u>	<u>88,274</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing. Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amounts approximate their fair values.

Refer to Note 40c for credit risk analysis of trade receivables.

The movement of provision for impairment of third party trade receivables is as follows:

6. INVENTORIES

6. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Persediaan produk:			<i>Product inventories:</i>
Emas dan perak	2,116,660	1,774,991	<i>Gold and silver</i>
Bijih nikel	284,028	111,689	<i>Nickel ore</i>
Alumina	94,701	345,335	<i>Alumina</i>
Bijih bauksit	15,922	16,410	<i>Bauxite ore</i>
Logam mulia lainnya	10,101	10,456	<i>Other precious metals</i>
Batubara	4,802	4,802	<i>Coal</i>
Feronikel	<u>4,163</u>	<u>20,777</u>	<i>Ferronickel</i>
	<u>2,530,377</u>	<u>2,284,460</u>	
Suku cadang dan bahan pembantu	498,697	247,266	<i>Spare parts and supplies</i>
Bahan baku	279,102	246,541	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	<u>20,190</u>	<u>58,398</u>	<i>Work-in-process</i>
	<u>797,989</u>	<u>552,205</u>	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(221,054)</u>	<u>(210,643)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Persediaan, bersih	<u>3,107,312</u>	<u>2,626,022</u>	<i>Inventories, net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan emas, perak, suku cadang dan bahan pembantu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan fisik dan pencurian dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$129.297.577 atau setara Rp1.844.948 (2020: Rp1.823.744). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

As at 31 December 2021, inventories of gold, silver, spare parts and supplies were insured against the risk of physical damage and theft with total insured amount of US\$129,297,577 or equivalent to Rp1,844,948 (2020: Rp1,823,744). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/53 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Saldo persediaan emas dan perak yang disajikan di atas hanya mencakup persediaan milik Grup dan tidak mencakup persediaan milik pihak ketiga seperti pelanggan Kontrak Karya ("KK"), pelanggan program BRANKAS Logam Mulia dan pelanggan pihak ketiga lainnya.

Mutasi dari provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	210,643	222,815	Beginning balance
Penambahan	30,899	21,485	Additions
Pemulihan	<u>(20,488)</u>	<u>(33,657)</u>	Recoveries
Saldo akhir	<u>221,054</u>	<u>210,643</u>	Ending balance

6. INVENTORIES (continued)

Gold and silver inventory balances presented above cover only inventories owned by the Group and do not include inventories owned by third parties such as Contract of Works ("CoWs") customers, customers from Logam Mulia BRANKAS program and other third party customers.

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang dari PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")	448,183	495,220	Receivables from PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")
Piutang dari PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")	54,793	54,793	Receivables from PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")
Piutang dari Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")	32,770	32,276	Receivables from Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")
Piutang karyawan	9,309	17,144	Employee receivables
Lain-lain	<u>70,434</u>	<u>42,844</u>	Others
	<u>615,489</u>	<u>642,277</u>	
Provisi atas penurunan nilai	<u>(118,129)</u>	<u>(173,492)</u>	Provision for impairment
Jumlah piutang lain-lain, bersih	<u>497,360</u>	<u>468,785</u>	Total other receivables, net

Piutang dari BRM timbul dari penjualan 20% kepemilikan saham Perusahaan di PT Dairi Prima Mineral ("DPM") pada tanggal 29 Desember 2017. Atas nilai piutang dari BRM yang belum dibayarkan, Perusahaan memiliki agunan berupa hak untuk mengambil alih kembali 10,96% saham di DPM yang sebelumnya telah dijual Perusahaan kepada BRM.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	173,492	156,619	Beginning balance
Penambahan	4,417	22,194	Additions
Pemulihan	<u>(59,780)</u>	<u>(5,321)</u>	Recoveries
Saldo akhir	<u>118,129</u>	<u>173,492</u>	Ending balance

Penyisihan piutang ragu-ragu terkait piutang lain-lain ditentukan terutama berdasarkan penilaian individual atas arus kas masa depan dari piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

Receivables from PT Bumi Resources Mineral Tbk ("BRM")

Receivables from PT Meratus Jaya Iron & Steel ("MJIS")

Receivables from Dexin Development (H.K.) Ltd. ("Dexin")

Employee receivables

Others

Receivable from BRM relates to the Company's sale of its 20% shares in PT Dairi Prima Mineral on 29 December 2017. For the outstanding receivable from BRM, the Company has collateral in form of right to reacquire the 10.96% shares in DPM which was previously sold by the Company to BRM.

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

The provision for doubtful accounts related to other receivables was mainly determined based on the individual assessments of their expected future cash flows.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari dari deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dengan detail sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 33):		
Rupiah	650,000	-
Dolar AS	313,918	-
Jumlah aset keuangan lainnya	<u>963,918</u>	<u>-</u>

Kisaran tingkat suku bunga deposito berjangka lebih dari tiga bulan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	2.75% - 3.00%	-
Dolar AS	0.40%	-

Tingkat suku bunga yang diperoleh dari penempatan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan yang ditempatkan pada entitas berelasi dengan Pemerintah sebanding dengan tingkat bunga yang diperoleh dari pihak ketiga.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of time deposits with maturity period more than three months with details as follow:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Note 33):		
Rupiah	650,000	-
US Dollar	313,918	-
Total other financial assets	<u>963,918</u>	<u>-</u>

The range of interest rates on time deposits more than three months is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	2.75% - 3.00%	-
US Dollar	0.40%	-

The interest rates on time deposits with maturity period more than three months placed in Government-related entities are comparable to those offered by third parties.

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 33)	<u>169,149</u>	<u>144,304</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan Grup pada bank-bank milik negara sehubungan dengan aktivitas penambangan yang dilakukan Grup di berbagai lokasi di Indonesia.

9. RESTRICTED CASH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Note 33)	<u>169,149</u>	<u>144,304</u>

Restricted cash mainly represents mine reclamation and mine closure guarantees in the form of time deposits placed by the Group at state-owned banks in relation with the Group's mining activities in various locations in Indonesia.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	<u>2021</u>	<u>2020</u>
- PT Nusa Halmahera Minerals ("NHM")	25%	649,550	655,749
- PT Weda Bay Nickel ("WBN")	10%	586,825	105,468
- PT Borneo Alumina Indonesia ("BAI")	40%	499,110	303,489
- PT Industri Baterai Indonesia ("IBI")	25%	27,929	-
- PT Menara Antam Sejahtera ("MAS")	25%	6,876	6,487
- Lain-lain		<u>78</u>	<u>761</u>
Jumlah		<u>1,770,368</u>	<u>1,071,954</u>

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

PT Nusa Halmahera - Minerals ("NHM")
PT Weda Bay Nickel ("WBN") - PT Borneo Alumina - Indonesia ("BAI")
PT Indonesia Battery - Corporation ("IBI")
PT Menara Antam - Sejahtera ("MAS")
Others -

Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/55 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)****a. Investasi pada entitas asosiasi****a. Investments in associates**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	1,071,954	744,530	<i>Beginning balance</i>
Bagian keuntungan	452,624	156,807	<i>Share of profit</i>
Amortisasi peningkatan nilai wajar (Kerugian)/penghasilan komprehensif lain	-	(28,298)	<i>Amortisation of fair value uplift Other comprehensive (loss)/income</i>
Penambahan investasi	(19,105)	1,971	<i>Additional investments</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	258,951	192,500	<i>Difference in foreign currency translation</i>
	<u>5,944</u>	<u>4,444</u>	
Saldo akhir	<u>1,770,368</u>	<u>1,071,954</u>	<i>Ending balance</i>

NHM dan WBN adalah entitas asosiasi yang material bagi Grup.

NHM and WBN are material associates to the Group.

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan yang disajikan dari entitas asosiasi yang material bagi Grup:

Set out below is the summarised financial information for the material associates of the Group:

	<u>WBN</u>		<u>NHM</u>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan					<i>Summarised statements of financial position</i>
Kas dan setara kas	449,627	200,886	109,551	141,621	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lain-lain (kecuali kas)	<u>2,498,780</u>	<u>1,931,633</u>	<u>2,302,217</u>	<u>1,790,950</u>	<i>Other current assets (excluding cash)</i>
Jumlah aset lancar	<u>2,948,407</u>	<u>2,132,519</u>	<u>2,411,768</u>	<u>1,932,571</u>	<i>Total current assets</i>
Liabilitas keuangan (kecuali utang usaha)	8,333,308	13,297,387	676,986	724,362	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas lancar lain-lain (termasuk utang usaha)	<u>1,868,101</u>	<u>465,529</u>	<u>827,451</u>	<u>76,507</u>	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Jumlah liabilitas lancar	<u>10,201,409</u>	<u>13,762,916</u>	<u>1,504,437</u>	<u>800,869</u>	<i>Total current liabilities</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>13,213,229</u>	<u>12,748,448</u>	<u>2,602,271</u>	<u>2,339,638</u>	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>91,972</u>	<u>63,373</u>	<u>911,111</u>	<u>848,345</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Aset bersih	<u>5,868,255</u>	<u>1,054,678</u>	<u>2,598,491</u>	<u>2,622,995</u>	<i>Net assets</i>



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investments in associates (continued)

Berikut ini merupakan ringkasan atas informasi keuangan yang disajikan dari entitas asosiasi yang material bagi Grup: (lanjutan)

Set out below is the summarised financial information for the material associates of the Group: (continued)

	WBN		NHM		
	2021	2020	2021	2020	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	12,339,732	4,614,977	4,031,728	3,384,189	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(991,876)	(358,430)	(276,354)	(492,863)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	2,612	(9,268)	11,459	17,683	Finance income
Beban keuangan	(221,962)	(297,814)	(14,727)	(11,130)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	5,673,449	1,654,312	49,490	374,123	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(843,352)	(195,883)	(29,268)	(133,278)	Income tax expense
Laba bersih	4,830,097	1,458,429	20,222	240,845	Net profit
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	-	-	(76,420)	6,567	Other comprehensive income/(loss)
Jumlah penghasilan/ (kerugian) komprehensif	4,830,097	1,458,429	(56,198)	247,412	Total comprehensive income/(loss)

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan entitas asosiasi yang material bagi Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in material associates to the Group is as follows:

	WBN		NHM		
	2021	2020	2021	2020	
Aset/(liabilitas) bersih awal	1,054,678	(369,691)	2,622,995	2,349,046	Opening net assets/(liabilities)
Laba tahun berjalan	4,830,097	1,458,429	20,222	240,845	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(76,420)	6,567	Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(16,520)	(34,060)	31,694	26,537	Difference in foreign currency translation
Aset bersih akhir	5,868,255	1,054,678	2,598,491	2,622,995	Closing net assets
Kepemilikan Grup atas aset bersih entitas asosiasi	586,825	105,468	649,623	655,749	The Group's interest in associates' net assets
Bagian kerugian yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi	-	-	(73)	-	Unrealised loss on transactions between the Group and associates
Nilai tercatat	586,825	105,468	649,550	655,749	Carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, tidak ada indikasi penurunan nilai atas investasi Grup di NHM dan WBN.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no impairment triggering events for the Group's investments in NHM and WBN.

b. Investasi pada entitas anak

b. Investment in subsidiaries

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1b. Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, tidak ada entitas anak yang dimiliki Perusahaan dengan kepentingan nonpengendali yang material.

Information regarding the Company's subsidiaries is disclosed in Note 1b. As at 31 December 2021 and 2020, there were no subsidiaries owned by the Company with material non-controlling interests.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/57 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP**11. FIXED ASSETS**

	2021						Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects		
Harga perolehan								Costs
<u>Keperilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	3,297,657	272,772	26,056	(122)	-	-	3,596,363	Land
Prasarana	4,262,630	-	17,414	-	212,806	1,391	4,494,241	Land improvements
Bangunan	857,483	-	7,678	-	7,170	704	873,035	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,912,169	-	96,016	(17,471)	47,369	45,901	17,083,984	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	94,028	-	786	(866)	-	19	93,967	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	216,207	-	12,350	-	3,723	191	232,471	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	4,285,080	-	246,319	-	(271,068)	227	4,260,558	Construction in progress
	29,925,254	272,772	406,619	(18,459)	-	48,433	30,634,619	
<u>Aset hak guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	71,158	-	29,409	(1,080)	-	17	99,504	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	61,202	-	19,703	-	-	38	80,943	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	92,250	-	30,537	-	-	50	122,837	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4,285	-	392	-	-	-	4,677	Furniture, fixtures, and office equipment
	228,895	-	80,041	(1,080)	-	105	307,961	
Jumlah harga perolehan	30,154,149	272,772	486,660	(19,539)	-	48,538	30,942,580	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Keperilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	131,731	175	24,777	-	-	-	156,683	Land
Prasarana	3,106,374	-	83,585	-	-	213	3,190,172	Land improvements
Bangunan	479,309	-	43,911	-	-	247	523,467	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	6,510,160	-	586,849	(17,471)	-	4,053	7,083,591	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	82,508	-	5,953	(866)	-	19	87,614	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	191,947	-	13,237	-	-	188	205,372	Furniture, fixtures, and office equipment
	10,502,029	175	758,312	(18,337)	-	4,720	11,246,899	
<u>Aset hak guna</u>								<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	13,904	-	22,216	(408)	-	8	35,720	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	14,556	-	31,457	-	-	2	46,015	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	35,882	-	40,512	-	-	17	76,411	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	1,152	-	1,238	-	-	-	2,390	Furniture, fixtures, and office equipment
	65,494	-	95,423	(408)	-	27	160,536	
Jumlah akumulasi penyusutan	10,567,523	175	853,735	(18,745)	-	4,747	11,407,435	Total accumulated depreciation
<u>Akumulasi penurunan nilai</u>								<u>Accumulated impairment losses</u>
	1,338,558	-	1,328,752	-	-	4,087	2,671,397	
Nilai buku bersih	18,248,068						16,863,748	Net book value



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2020						Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerapan PSAK 73/ Adoption of SFAS 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Efek translasi/ Translation effects		
Harga perolehan								Costs
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	3,274,902	-	25,412	(2,657)	-	-	3,297,657	Land
Prasarana	4,169,600	-	19,043	(392)	72,649	1,730	4,262,630	Land improvements
Bangunan	835,284	-	11,734	-	9,625	840	857,483	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	16,720,809	-	78,331	(10,135)	83,261	39,903	16,912,169	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	96,388	-	2,578	(4,962)	-	24	94,028	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	210,006	-	6,057	(273)	231	186	216,207	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	4,119,068	-	318,221	(3,544)	(165,766)	17,101	4,285,080	Construction in progress
	29,426,057	-	461,376	(21,963)	-	59,784	29,925,254	
Aset hak guna								Right-of-use assets
Bangunan	-	62,915	8,290	-	-	(47)	71,158	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	-	21,266	40,046	-	-	(110)	61,202	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	-	58,598	33,610	-	-	42	92,250	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	-	3,508	777	-	-	-	4,285	Furniture, fixtures and office equipment
	-	146,287	82,723	-	-	(115)	228,895	
Jumlah harga perolehan	29,426,057	146,287	544,099	(21,963)	-	59,669	30,154,149	Total cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung								Direct ownership
Tanah	110,629	-	21,102	-	-	-	131,731	Land
Prasarana	2,843,288	-	263,466	(519)	-	139	3,106,374	Land improvements
Bangunan	431,192	-	47,955	-	-	162	479,309	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	5,874,867	-	642,634	(10,135)	-	2,794	6,510,160	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	83,155	-	4,301	(4,962)	-	14	82,508	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	173,486	-	18,593	(273)	-	141	191,947	Furniture, fixtures, and office equipment
	9,516,617	-	998,051	(15,889)	-	3,250	10,502,029	
Aset hak guna								Right-of-use assets
Bangunan	-	-	13,927	-	-	(23)	13,904	Buildings
Pabrik, mesin dan peralatan	-	-	14,560	-	-	(4)	14,556	Plant, machinery and equipment
Kendaraan	-	-	35,929	-	-	(47)	35,882	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	-	-	1,152	-	-	-	1,152	Furniture, fixtures, and office equipment
	-	-	65,568	-	-	(74)	65,494	
Jumlah akumulasi penyusutan	9,516,617	-	1,063,619	(15,889)	-	3,176	10,567,523	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	1,043,749	-	299,370	-	-	(4,561)	1,338,558	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	18,865,691						18,248,068	Net book value

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup mencatat surplus revaluasi tanah sebesar Rp272.597 berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Doli Siregar & Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, dengan menggunakan pendekatan data pasar, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 21 Januari 2022. Nilai wajar revaluasi tanah dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

For the year ended 31 December 2021, the Group recorded land revaluation surplus of Rp272,597 based on the results of valuation carried out by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Doli Siregar & Rekan, an independent valuer registered with the OJK, on the basis of the market data approach, as stated in its reports dated 21 January 2022. Fair value of land revaluation is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/59 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah yang dimiliki Grup terutama merupakan tanah dengan Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda dengan rentang waktu satu sampai dengan tiga puluh tahun. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, kekerasan dan penghentian operasi dengan nilai pertanggungan keseluruhan sebesar AS\$1.333.915.295 atau setara dengan Rp19.033.651 (2020: Rp21.863.489), yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tanah dicatat sebesar harga perolehan, jumlahnya adalah Rp561.296 (2020: Rp535.362).

Biaya penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	751,024	973,521	Cost of goods sold (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)			Operating expenses (Note 29)
Umum dan administrasi	98,037	86,078	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	<u>4,674</u>	<u>4,020</u>	Selling and marketing
Jumlah	<u>853,735</u>	<u>1,063,619</u>	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 terutama terdiri dari P3FH. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai di 2022 dengan persentase penyelesaian sekitar 98,18% pada tanggal 31 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp3.850 (2020: 9.604) atas aset kualifikasian (Catatan 30). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum sebesar 4,88% (2020: 5,13%).

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2021, the land owned by the Group mainly comprised of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates ranging from one to thirty years. Referencing the historical practices, management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

As at 31 December 2021, the Group's fixed assets were covered by insurance against risks of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruptions with a total coverage of US\$1,333,915,295 or equivalent to Rp19,033,651 (2020: Rp21,863,489), which is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2021, if land was stated on the historical cost basis, the amounts would be Rp561,296 (2020: Rp535,362).

Depreciation expenses of fixed assets was allocated as follows:

Construction in progress represents projects that have not been completed at the reporting dates. Construction in progress as at 31 December 2021 mainly comprised of P3FH. These constructions in progress are estimated to be completed in 2022 with the percentage of completion around 98.18% as at 31 December 2021.

For the year ended 31 December 2021, the Group capitalised borrowing costs amounting to Rp3,850 (2020: 9,604) on qualifying assets (Note 30). Borrowing costs were capitalised at the weighted-average rate of its general borrowings of 4.88% (2020: 5.13%).



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, aset tetap tertentu yang dilepas dan dihapus sebesar Rp794 (2020: Rp6.073).

Pada tahun 2021, aset tetap Grup selain tanah (termasuk aset dalam penyelesaian) dengan nilai tercatat sebesar Rp16.095.465 memiliki nilai wajar sebesar Rp22.960.642. Nilai wajar bangunan, mesin dan peralatan (termasuk aset dalam penyelesaian) Grup dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp8.026.009 (2020: Rp7.626.251).

Pada tahun 2021, Grup mengakui kerugian penurunan nilai pada aset tetap tertentu sebesar Rp1.328.752 (2020: Rp299.370).

Akumulasi kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 terutama terkait dengan aset tetap ICA. Manajemen melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai pada tanggal pelaporan untuk aset tetap ICA, sesuai dengan PSAK 48, dan menyimpulkan adanya indikasi penurunan nilai karena kerugian berulang dari kegiatan operasi yang diderita ICA dan kenaikan komponen biaya produksi utama, seperti beban batubara, bahan bakar minyak dan logistik, yang tidak terantisipasi sebelumnya.

Pada tahun 2021, manajemen mereviu dan melakukan penyesuaian atas rencana bisnis ICA yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai tahun berjalan. Penyesuaian rencana bisnis ICA ini mencakup perubahan dalam rencana investasi terkait pengeluaran modal rutin yang berdampak pada penurunan signifikan pada proyeksi kapasitas produksi sebelumnya.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang dilakukan sesuai kaidah PSAK 48, pengukuran jumlah terpulihkan aset tetap ICA ditentukan berdasarkan "Nilai pakai" dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Setelah mempertimbangkan karakteristik aset tetap ICA, manajemen menyimpulkan bahwa pengukuran nilai terpulihkan berdasarkan "Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" tidak dapat dilakukan karena tidak terdapat dasar untuk menghasilkan estimasi yang andal atas harga jual aset tetap ICA dalam transaksi teratur yang akan terjadi antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

11. FIXED ASSETS (continued)

For the year ended 31 December 2021, there were certain fixed assets disposed and written off amounting to Rp794 (2020: Rp6,073).

In 2021, the Group's fixed assets other than land (including construction in progress), with a carrying value amounting to Rp16,095,465 has a fair value of Rp22,960,642. Fair value of buildings, plant, machinery and equipment (including construction in progress) of the Group is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

As at 31 December 2021, the Group has fixed assets that have been fully depreciated but were still being used, totalling Rp8,026,009 (2020: Rp7,626,251).

In 2021, the Group recorded an impairment loss on certain fixed assets amounting to Rp1,328,752 (2020: Rp299,370).

Accumulated impairment losses recognised as at 31 December 2021 and 2020 were mainly related to fixed assets of ICA. Management performed assessment on impairment triggering events at reporting dates for ICA's fixed assets, in accordance with SFAS 48, and concluded the existence of impairment triggering events due to recurring losses suffered by ICA and the unprecedented increases of main production costs components, such as coal, fuel and logistic costs.

In 2021, management reviewed and realigned ICA's business plan, which served as the basis in the impairment calculation for the year. The realignment included changes in the investment plan related to regular capital expenditures which resulted in a significant decrease of the previous projected production capacity.

Based on the impairment test performed in accordance with SFAS 48, the measurement of recoverable amount of ICA's fixed assets was determined based on "Value in use" that used a discounted cash flow model.

Having considered the characteristics of ICA's fixed assets, management concluded that the measurement of recoverable amount based on "Fair value less costs of disposal" is not able to be performed due to the absence of basis for making a reliable estimate of ICA's fixed assets selling price at which an orderly transaction would take place between market participants at the measurement date under current market conditions.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/61 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)**11. FIXED ASSETS (continued)**

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ICA adalah sebagai berikut:

The key assumptions used in the impairment test for fixed assets of ICA were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Periode arus kas	2022 - 2044	2021 - 2044	Cash flow period
Profil produksi/tahun	126,000 – 200,000	96,000 – 200,000	Production profile/year
Rata-rata produksi/tahun	164,302	183,792	Average production/year
Harga jual alumina/ton	US\$433 – US\$1,199	US\$416 – US\$1,274	Alumina sales price/ton
Harga batubara/ton	US\$64.58 – US\$93.81	US\$61.34 – US\$67.50	Coal price/ton
Harga bahan bakar/liter	US\$0.63 – US\$0.72	US\$0.44 – US\$0.51	Fuel price/ton
Biaya logistik/ton	US\$63.99 – US\$104.09	US\$51.27 – US\$80.84	Logistic cost/ton
Tingkat diskonto sebelum pajak	7.14%	9.27%	Pre-tax discount rate

Sensitivitas dari nilai terpulihkan aset tetap terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the fixed assets recoverable amount to changes in the key assumptions is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>		<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
		<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pendapatan/ Revenue	0.5%	Kenaikan sebesar/ Increase by 4%	Kenaikan sebesar/ Increase by 3%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4%	Penurunan sebesar/ Decrease by 3%
Harga batubara/ Coal price	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.3%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.2%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.3%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.2%
Harga bahan bakar/ fuel price	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.3%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.2%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.3%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.2%
Biaya logistik/ Logistic cost	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.4%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.2%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.4%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.2%
Tingkat diskonto/ Discount rate	0.5%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7%



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN

12. MINING PROPERTIES

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pemindahan/ <i>Transfers</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2021					31 December 2021
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan :					<i>Producing and developing mines :</i>
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	Tanjung Buli
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	Tapunopaka
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
	1,177,106	-	-	1,177,106	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan :					<i>Producing and developing mines :</i>
Cibaliung	476,467	-	-	476,467	Cibaliung
Pulau Gag	41,334	-	-	41,334	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	518,835	-	-	518,835	
Dikurangi :					Less:
Akumulasi amortisasi	682,453	36,860	-	719,313	<i>Accumulated amortisation</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai	296,210	-	-	296,210	<i>Accumulated impairment losses</i>
	978,663	36,860	-	1,015,523	
Properti pertambangan, bersih	717,278			680,418	Mining properties, net
31 Desember 2020					31 December 2020
Perusahaan					The Company
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan :					<i>Producing and developing mines:</i>
Tanjung Buli	312,044	-	-	312,044	Tanjung Buli
Tayan	236,863	-	-	236,863	Tayan
Pongkor	220,402	-	-	220,402	Pongkor
Tapunopaka	157,128	-	-	157,128	Tapunopaka
Moronopo	111,477	-	-	111,477	Moronopo
Pakal	83,701	-	-	83,701	Pakal
Pulau Maniang	55,491	-	-	55,491	Maniang Island
	1,177,106	-	-	1,177,106	
Entitas anak					Subsidiaries
Tambang berproduksi dan dalam pengembangan :					<i>Producing and developing mines:</i>
Cibaliung	471,897	-	4,570	476,467	Cibaliung
Pulau Gag	41,334	-	-	41,334	Gag Island
Sarolangun	1,034	-	-	1,034	Sarolangun
	514,265	-	4,570	518,835	
Dikurangi:					Less:
Akumulasi amortisasi	646,736	35,717	-	682,453	<i>Accumulated amortisation</i>
Akumulasi rugi penurunan nilai	291,640	-	4,570	296,210	<i>Accumulated impairment losses</i>
	938,376	35,717	4,570	978,663	
Properti pertambangan, bersih	752,995			717,278	Mining properties, net

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/63 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Amortisasi properti pertambangan dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan. Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, tidak ada indikasi penurunan nilai dan manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai telah memadai.

12. MINING PROPERTIES (continued)

Amortisation of mining properties was charged to cost of goods sold. There were no borrowing costs capitalised as mining properties.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no impairment triggering events and management believes that the provision for impairment losses was adequate.

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2021						31 December 2021
Perusahaan						The Company
Sangaji	188,883	63,324	-	-	252,207	Sangaji
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Mandiodo	92,428	-	-	-	92,428	Mandiodo
Oksibil	84,758	-	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	68,123	-	-	-	68,123	Mempawah
Munggu Pasir	27,118	-	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Maniang	-	4,524	-	-	4,524	Maniang
Lain-lain	4,029	-	-	-	4,029	Others
	584,171	67,848	-	-	652,019	
Entitas anak						Subsidiaries
Pulau Gag	72,633	3,099	-	-	75,732	Pulau Gag
Landak	54,327	841	-	-	55,168	Landak
Meliau	34,797	-	-	-	34,797	Meliau
Cibaliung	69	-	-	-	69	Cibaliung
	161,826	3,940	-	-	165,766	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	73,077	150,567	-	-	223,644	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	672,920				594,141	Exploration and evaluation assets, net
31 Desember 2020						31 December 2020
Perusahaan						The Company
Sangaji	170,262	18,621	-	-	188,883	Sangaji
Papandayan	92,918	-	-	-	92,918	Papandayan
Mandiodo	92,428	-	-	-	92,428	Mandiodo
Oksibil	49,248	35,510	-	-	84,758	Oksibil
Mempawah	73,086	-	(4,963)	-	68,123	Mempawah
Munggu Pasir	26,865	253	-	-	27,118	Munggu Pasir
Bahubulu	25,914	-	-	-	25,914	Bahubulu
Cibaliung	24,536	1,261	(25,797)	-	-	Cibaliung
Lain-lain	4,029	-	-	-	4,029	Others
	559,286	55,645	(30,760)	-	584,171	
Entitas anak						Subsidiaries
Pulau Gag	71,553	1,080	-	-	72,633	Pulau Gag
Landak	53,193	1,134	-	-	54,327	Landak
Meliau	34,797	-	-	-	34,797	Meliau
Cibaliung	4,570	69	-	(4,570)	69	Cibaliung
	164,113	2,283	-	(4,570)	161,826	
Dikurangi:						Less:
Akumulasi penurunan nilai	64,658	12,989	-	(4,570)	73,077	Accumulated impairment losses
Aset eksplorasi dan evaluasi, bersih	658,741				672,920	Exploration and evaluation assets, net



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, manajemen berkeyakinan bahwa provisi rugi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai.

Tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi.

**13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

As at 31 December 2021 and 2020, management believes that the provision for impairment losses on exploration and evaluation assets was adequate.

There were no borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets.

14. GOODWILL

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Harga perolehan			Cost
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	44,659	44,659	APN
BEI	32,440	32,440	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	<u>16,307</u>	<u>16,307</u>	GK
	<u>196,710</u>	<u>196,710</u>	
Akumulasi rugi penurunan nilai			Accumulated impairment losses
CTSP	83,614	83,614	CTSP
APN	4,652	4,652	APN
BEI	4,111	4,111	BEI
MCU	19,690	19,690	MCU
GK	<u>16,307</u>	<u>16,307</u>	GK
	<u>128,374</u>	<u>128,374</u>	
Nilai buku bersih	<u>68,336</u>	<u>68,336</u>	Net book value

Jumlah terpulihkan APN dan BEI ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan.

Asumsi utama yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai APN dan BEI pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>APN</u>	<u>BEI</u>	
Periode arus kas	2022-2043	2022-2042	Cash flows period
Harga jual/ton	US\$36.48-US\$48.44	US\$22.74-US\$25.79	Sales price/ton
Tingkat diskonto	11.01%	7.42%	Discount rate

Tingkat diskonto adalah biaya modal rata-rata tertimbang tahunan yang berlaku untuk masing-masing entitas anak selama periode arus kas.

The recoverable amounts of APN and BEI were determined based on VIU calculations that used a discounted cash flow model.

The key assumptions used in the impairment tests for APN and BEI as at 31 December 2021 were as follows:

The discount rate is the annual weighted average cost of capital that is applicable for each subsidiary over the cash flows period.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/65 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga	1,078,325	581,321
Pihak berelasi (Catatan 33)	321,121	91,427
Jumlah	<u>1,399,446</u>	<u>672,748</u>

Utang usaha berdasarkan mata uang asal terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah	1,330,080	381,716
Mata uang asing	69,366	291,032
Jumlah	<u>1,399,446</u>	<u>672,748</u>

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

15. TRADE PAYABLES*Third parties
Related parties (Note 33)***Total***Trade payables based on its original currencies
consisted of the following:**Rupiah
Foreign currencies***Total***Refer to Note 35 for details of balances in foreign
currencies.***16. BEBAN AKRUAL**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Penambangan dan pengangkutan	503,842	322,370
Jasa profesional	39,681	46,533
Sewa	27,979	5,695
Royalti	22,129	82,605
Bunga	17,912	21,933
Pembelian bahan baku	11,795	50,637
Lain-lain	99,964	94,268
Jumlah	<u>723,302</u>	<u>624,041</u>

Jumlah**16. ACCRUED EXPENSES***Mining and transportation
Professional services
Rent
Royalty
Interests
Materials purchases
Others***Total****17. PERPAJAKAN****a. Pajak dibayar di muka**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak lain-lain	776,234	931,095
Pajak penghasilan badan	121,321	651,382
Provisi	(62,350)	(71,191)
Jumlah	<u>835,205</u>	<u>1,511,286</u>

Dikurangi bagian lancar
Pajak lain-lain
Pajak penghasilan badan

(331,339)	(232,882)
(6,371)	(232,760)
<u>(337,710)</u>	<u>(465,642)</u>

Bagian tidak lancar
Pajak lain-lain
Pajak penghasilan badan

435,472	650,802
62,023	394,842
<u>497,495</u>	<u>1,045,644</u>

17. TAXATION**a. Prepaid taxes***Other taxes
Corporate income tax
Provision***Total***Less current portion
Other taxes
Corporate income taxes**Non-current portion
Other taxes
Corporate income taxes*



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan	184,817	308,886	Corporate income taxes
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	49,849	60,838	Article 21
Pasal 22	25,922	23,072	Article 22
Pasal 23	12,506	8,510	Article 23
Pajak bumi dan bangunan	4,116	1,135	Land and building tax
PPN	50,433	53,484	VAT
Jumlah pajak lain-lain	142,826	147,039	Total other taxes

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini	1,033,701	476,465	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	49,189	15,359	<i>Deferred tax</i>
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	98,879	-	<i>Adjustments in respect of prior years</i>
Beban pajak penghasilan	1,181,769	491,824	Income tax expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3,043,509	1,641,178	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	669,572	361,059	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan dari:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian keuntungan entitas asosiasi	(99,577)	(28,272)	<i>Share of income from associates</i>
- Penghasilan kena pajak final	(19,742)	(38,203)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	198,496	15,881	<i>Non-deductible expenses</i>
- Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	98,879	-	<i>Adjustments in respect of prior years</i>
- Penyesuaian aset pajak tangguhan tahun sebelumnya	(11,692)	-	<i>Adjustments in respect of prior year deferred tax assets</i>
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	361,595	179,142	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
- Utilisasi rugi fiskal	(15,762)	(12,909)	<i>Utilisation of tax losses</i>
- Dampak perubahan tarif pajak	-	15,126	<i>Impact of tax rate changes</i>
Beban pajak penghasilan	1,181,769	491,824	Income tax expenses

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/67 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**17. TAXATION (continued)****c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)****c. Income tax expense (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan:			Profit before income tax:
Konsolidasian	3,043,509	1,641,178	Consolidated
Entitas anak	<u>523,911</u>	<u>353,525</u>	Subsidiaries
Perusahaan	<u>3,567,420</u>	<u>1,994,703</u>	The Company
Penyesuaian pajak:			Fiscal adjustment:
Provisi imbalan pascakerja	41,079	61,891	Provision for post-employment benefits
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	(83,935)	89,064	Short-term employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(264,090)	(123,776)	Depreciation of fixed assets
Pemulihan atas penurunan nilai persediaan	9,150	(12,213)	Recoveries for impairment of inventories
Provisi atas penurunan nilai piutang	(63,547)	(14,851)	Provisions for impairment of receivables
Efek diskonto atas piutang lain-lain	-	(25,908)	Discounting impact of other receivables
Dampak modifikasi pinjaman	(15,398)	27,821	Impact from loan modifications
Bagian keuntungan dari entitas asosiasi, bersih	(452,624)	(128,509)	Share of income of associates, net
Beban yang tidak dapat dikurangkan	593,554	60,623	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(51,613)</u>	<u>(134,596)</u>	Income subject to final tax
	<u>(287,424)</u>	<u>(200,454)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>3,279,996</u>	<u>1,794,249</u>	Estimated taxable income - the Company
Pajak penghasilan badan dihitung dengan tarif 22%	<u>721,599</u>	<u>394,735</u>	Corporate income tax calculated at 22% tax rate
Beban pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>312,102</u>	<u>81,730</u>	Corporate income tax expenses - subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>1,033,701</u>	<u>476,465</u>	Corporate income tax expenses - consolidated
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan:			Corporate income tax overpayment - the Company
Saldo awal tahun	(575,764)	(536,649)	Beginning of the year
Restitusi di tahun berjalan	545,090	-	Restitution in current year
Penambahan di tahun berjalan dari sengketa pajak	<u>(71,607)</u>	<u>(39,115)</u>	Additions in current year from tax disputes
Lebih bayar pajak penghasilan badan - saldo Perusahaan	(102,281)	(575,764)	Corporate income tax overpayment - the Company
Lebih bayar pajak penghasilan badan - entitas anak	<u>(19,040)</u>	<u>(75,618)</u>	Corporate income tax overpayment - subsidiaries
Lebih bayar pajak penghasilan badan - konsolidasian	<u>(121,321)</u>	<u>(651,382)</u>	Corporate income tax overpayment - consolidated



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan tarif pajak/ Impact of new tax rate adoption	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to OCI	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2021						31 December 2021
Aset tetap	(83,704)	-	(45,389)	-	(129,093)	Fixed assets
Provisi imbalan pascakerja	197,025	-	9,671	(12,714)	193,982	Provision for
Persediaan	23,513	-	2,043	-	25,556	post-employment benefits
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	36,540	-	(18,466)	-	18,074	Inventories
Rugi fiskal	-	-	2,952	-	2,952	Short-term employee benefits liabilities
Jumlah	173,374	-	(49,189)	(12,714)	111,471	Total
31 Desember 2020						31 December 2020
Aset tetap	(63,591)	7,711	(27,824)	-	(83,704)	Fixed assets
Provisi imbalan pascakerja	141,078	(16,953)	13,616	59,284	197,025	Provision for
Persediaan	29,773	(3,573)	2,687	-	23,513	post-employment benefits
Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek	19,257	(2,311)	19,594	-	36,540	Inventories
Rugi fiskal	2,932	-	(2,932)	-	-	Short-term employee benefits liabilities
Jumlah	129,449	(15,126)	(233)	59,284	173,374	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that deferred tax assets arising from temporary differences are realisable in future years.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya sebesar Rp462.735 (2020: Rp336.632) tidak diakui karena kemungkinan besar aset pajak ini tidak akan terpulihkan.

As at 31 December 2021, deferred tax assets related to the tax losses carried forward and other temporary differences amounted Rp462,735 (2020: Rp336,632) were not recognised because their recoverability is not considered probable.

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letter

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp59.125 (2020:Rp45.598)

As at 31 December 2021, the Group has received a number of assessments for various tax years. The Group has accepted some of these assessments and booked additional amount of Rp59,125 (2020:Rp45,598) of expense in profit or loss.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/69 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)**

Atas ketetapan sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak penghasilan badan	102,281	353,194	Corporate income taxes
Pajak lainnya	<u>205,625</u>	<u>323,464</u>	Other taxes
Jumlah	<u>307,906</u>	<u>676,658</u>	Total

f. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tentang kebijakan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan. Peraturan ini menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yang berlaku efektif pada tahun pajak 2020 dan 2021 yaitu sebesar 22% dan mulai tahun 2022 menjadi sebesar 20%. Peraturan ini berlaku efektif sejak disampaikan pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU 7/2021") tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% yang akan berlaku efektif mulai tahun 2022. Dengan terbitnya UU 7/2021 ini maka tarif pajak pada Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 tidak lagi berlaku sehingga tarif pajak penghasilan Perusahaan adalah tarif tetap di 22%.

g. Administrasi

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)**e. Tax assessment letter (continued)**

For the remaining assessments, the Group has filed objections and appeals. The amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

f. Changes in tax rates

On 31 March 2020, the Government issued the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020, which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the Covid-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. This regulation sets a single rate for corporate income tax which is effective in the fiscal years 2020 and 2021, which is 22% and starting in 2022 to be 20%. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

On 29 October 2021, the Government issued the Law No. 7 Year 2021 ("Law 7/2021") concerning Harmonization of Tax Regulations which sets a single rate for corporate income tax of 22% which will be effective starting in 2022. Following the enactment of Law 7/2021, the tax rate in the Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 is no longer effective and therefore, the corporate income tax rate for the Company is flat at 22%.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend tax liabilities within five years of the time the tax becomes due.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	2021		2020	
	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Perusahaan/The Company:				
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	US\$ 45,000,000	642,106	US\$ 40,000,000	564,201
BRI	US\$ 30,000,000	428,070	US\$ 5,000,000	70,525
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	US\$ -	-	US\$ 30,000,000	423,150
		<u>1,070,176</u>		<u>1,057,876</u>
Entitas anak/Subsidiary:				
Mandiri	Rp 18,470	18,470	Rp -	-
PT Bank Panin Tbk ("Panin")	Rp -	-	Rp 14,000	14,000
		<u>18,470</u>		<u>14,000</u>
Jumlah/Total		<u>1,088,646</u>		<u>1,071,876</u>

Nilai wajar pinjaman bank jangka pendek mendekati jumlah tercatatnya karena pinjaman jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount since the maturity of the loans is less than one year.

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman bank jangka pendek. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

All the short-term bank loans are unsecured. Other significant information related to short-term bank loans as at 31 December 2021 is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Type of facility	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Perusahaan/The Company:				
BTPN	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 75,000,000	Desember/ December 2022	0.65%
Mandiri	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 200,000,000	Mei/ May 2022	0.80%
BRI	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 150,000,000	Juli/ July 2022	0.70%
BCA	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 50,000,000	Mei/ May 2022	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
Panin	Kredit modal kerja/ Working capital loan	AS\$/US\$ 100,000,000	November 2022	Tersedia saat penarikan/ Available during drawdown
Entitas anak/Subsidiary:				
Mandiri	Kredit talangan/ Bailout credit	Rp20,000	Mei/ May 2022	10%

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/71 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman Perusahaan dengan BTPN dan Mandiri adalah sebagai berikut:

- Rasio pinjaman berbunga (tidak termasuk utang usaha, namun mencakup pembiayaan bank syariah) terhadap total ekuitas maksimal 3 kali;
- Rasio jumlah dari EBITDA ditambah dengan saldo kas dan bank terhadap jumlah pokok utang jatuh tempo ditambah beban bunga jatuh tempo minimal 1,25 kali; dan
- Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Tidak ada batasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman dengan BRI.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman antara entitas anak dan Mandiri adalah sebagai berikut:

- Memiliki rata-rata *current account and saving account* ("CASA") sebesar 5% dari limit kredit dan menggunakan minimal lima produk holding Bank selambat-lambatnya enam bulan penandatanganan perjanjian kredit.
- Menyalurkan aktivitas usaha yang dibiayai Bank pada rekening Bank minimal sebesar 70% dari rata-rata penjualan per bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman yang dipersyaratkan.

19. UTANG OBLIGASI**18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Financial covenants required under the loan agreements of the Company with BTPN and Mandiri are as follows:

- The ratio of interest bearing debt (excluding trade payables but including syariah funding) to total equity shall be a maximum of 3 times;
- The ratio of the total EBITDA plus cash on hand and cash in banks to total matured debt and interest shall not be less than 1.25 times; and
- Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.

No financial covenants required under the loan agreement with BRI.

Financial covenants required under the loan agreement between a subsidiary and Mandiri are as follows:

- Have an average *current account and saving account* ("CASA") of 5% of the credit limit and use a minimum of five Bank holding products no later than six months after signing the credit agreement.
- Channeling business activities financed by the Bank to a Bank account of at least 70% of the average sales per month.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group has complied with all the loan covenants.

19. BONDS PAYABLE

	2021		2020	
	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Utang pokok/ <i>Principal</i>	-	-	2,100,000	2,172,450
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi/ <i>Unamortised issuance cost</i>	-	-	(759)	-
Jumlah/Total	-	-	2,099,241	2,172,450

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000. Bunga terutang setiap kuartal, yaitu setiap tanggal 14 Maret, 14 Juni, 14 September dan 14 Desember.

Obligasi seri A dengan nilai pokok Rp900.000 dan tingkat bunga 8,38% telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Desember 2018, sedangkan obligasi seri B dengan nilai pokok Rp2.100.000 dan tingkat bunga 9,05% telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 14 Desember 2021.

On 2 December 2011, the Company issued unsecured bonds with a total principal amount of Rp3,000,000. Interest is payable quarterly every 14 March, 14 June, 14 September and 14 December.

Bonds series A with a principal amount of Rp900,000 and interest rate of 8.38% was due on 14 December 2018 and had been fully repaid on such date, while bonds series B with a principal amount of Rp2,100,000 and interest rate of 9.05% was due on 14 December 2021 and had been fully repaid on such date.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI

20. INVESTMENT LOANS

	2021		2020	
	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>	Mata uang asal/ <i>Original currency</i>	Setara Rupiah/ <i>Equivalent to Rupiah</i>
Perusahaan/The Company:				
Sindikasi/Syndications Mandiri-				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
("BNI")-BCA	Rp 1,600,000	1,600,000	Rp -	-
Mandiri	US\$ 104,000,000	1,483,977	US\$ 117,749,998	1,660,865
Maybank	US\$ 65,250,000	931,053	US\$ 74,250,000	1,047,297
BNI	US\$ 22,650,000	323,193	US\$ 71,750,000	1,012,034
Sindikasi/Syndications ICBC-BCA	US\$ -	-	US\$ 13,875,000	195,707
		<u>4,338,223</u>		<u>3,915,903</u>
Entitas anak/Subsidiary:				
JBIC	JPY 2,110,212,000	261,434	JPY 2,110,212,000	287,984
Mizuho	JPY 984,765,600	122,002	JPY 984,765,600	134,392
Sumitomo	JPY 422,042,400	52,287	JPY 422,042,400	57,597
		<u>435,723</u>		<u>479,973</u>
Jumlah/Total		<u>4,773,946</u>		<u>4,395,876</u>
<i>Unamortised upfront fee</i>		(3,788)		(2,782)
<i>Rugi atas modifikasi pinjaman/Loss on loan modifications</i>		<u>12,826</u>		<u>27,822</u>
Total pinjaman investasi/Total investment loans		<u>4,782,984</u>		<u>4,420,916</u>
<i>Dikurangi/Less:</i>				
Bagian jangka pendek/Current portion		<u>(1,079,630)</u>		<u>(1,033,259)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion		<u>3,703,354</u>		<u>3,387,657</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai wajar seluruh pinjaman investasi sama dengan nilai tercatat karena seluruh pinjaman Grup memiliki suku bunga mengambang.

As at 31 December 2021, the fair values of all investment loans equal the carrying amounts since all of the Group's outstanding loans carry floating interest rates.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/73 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)**20. INVESTMENT LOANS (continued)**

Tidak terdapat penjaminan atas seluruh pinjaman investasi. Informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman investasi adalah sebagai berikut:

All the investment loans are unsecured. Other significant information related to investment loans is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Facility amount	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Maybank	AS\$/US\$ 100,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (11/09/2018 - 11/06/2026)	LIBOR 3M + 1.8%	11 Juni/ June 2026
BNI	AS\$/US\$ 82,000,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (26/03/2019 - 25/12/2023)	LIBOR 3M + 2%	25 Desember/ December 2023
Mandiri	AS\$/US\$ 129,666,667	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (23/12/2019 - 23/06/2025)	LIBOR 3M + 1.73%	23 Juni/ June 2025
BTPN*	AS\$/US\$ 42,500,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months	LIBOR 3M + 1.61%	84 bulan dari tanggal perjanjian kredit/84 Months from the date of Credit Agreement
Sindikasi/ Syndications Mandiri-BNI- BCA	Rp 2,100,000	Cicilan setiap tiga bulan/ Installment every three-months (23/12/2021 - 10/12/2028)	JIBOR 3M + 2.2%	10 Desember/ December 2028
Mizuho	JPY 7,371,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR 6M + 1.1%	15 Desember/ December 2020**
Sumitomo	JPY 3,159,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	JPY-LIBOR 6M + 1.1%	15 Desember/ December 2020**
JBIC	JPY 15,795,000,000	Cicilan setiap enam bulan/ Installment every six-months (15/12/2014 - 15/12/2020)	Base rate + 1.35%	15 Desember/ December 2020**

*) Fasilitas belum digunakan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021/Facilities are yet drawn down up to 31 December 2021

**) Dalam proses negosiasi dengan pihak peminjam untuk perpanjangan tanggal jatuh tempo/In the negotiation process with the lenders for loans extension

a. Sindikasi ICBC-BCA dan BNI**a. Syndications ICBC-BCA and BNI**

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali;
2. Debt Service Coverage Ratio minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

1. Debt-to-equity Ratio should not exceed 2.5 times;
2. Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.25 times; and
3. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh sisa pinjaman di ICBC-BCA.

On 25 March 2021, the Company has fully repaid the remaining loan of ICBC-BCA.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

a. Sindikasi ICBC-BCA dan BNI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

b. Mandiri dan Maybank

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 3 kali;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,25 kali; dan
3. Mempertahankan ekuitas lebih besar dari Rp7.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

c. Sindikasi Mandiri-BNI-BCA

Di bulan Juni 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Mandiri-BNI-BCA senilai Rp2.100.000 dan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp 1.600.000 pada tanggal 10 Desember 2021.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman ini sama dengan yang dipersyaratkan pada perjanjian pinjaman Mandiri dan Maybank di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan telah memenuhi seluruh batasan pinjaman yang diwajibkan.

d. BTPN

Pada bulan November 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari BTPN sebesar AS\$42.500.000 namun belum menggunakan fasilitas tersebut pada tanggal 31 Desember 2021.

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian pinjaman ini sama dengan yang dipersyaratkan pada perjanjian pinjaman Mandiri dan Maybank di atas.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

a. Syndications ICBC-BCA and BNI (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, the Company complied with all the loan covenants.

b. Mandiri and Maybank

Financial covenants required under the loan agreements are as follows:

1. *Debt-to-equity Ratio* should not exceed 3 times;
2. *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 1.25 times; and
3. Maintain equity to be greater than Rp7,000,000.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company complied with all the loan covenants.

c. Syndications Mandiri-BNI-BCA

In June 2021, the Company obtained a new loan facility from Mandiri-BNI-BCA amounting to Rp2,100,000 and made drawdown amounting to Rp1,600,000 on 10 December 2021.

Financial covenants required under this loan agreement are the same as those required under the above loan agreement with Mandiri and Maybank.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company complied with all the loan covenants.

d. BTPN

In November 2020, the Company obtained a new loan facility from BTPN amounting to US\$42,500,000 but yet to use the facility as of 31 December 2021.

Financial covenants required under this loan agreement are the same as those required under the above loan agreement with Mandiri and Maybank.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN INVESTASI (lanjutan)

e. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Pembatasan keuangan yang dipersyaratkan bagi ICA berdasarkan perjanjian pinjaman adalah sebagai berikut:

1. Minimum penyertaan modal pemegang saham adalah AS\$157.500.000; dan
2. Rasio dari pinjaman dari fasilitas JBIC dan fasilitas pinjaman komersial (Mizuho dan Sumitomo) adalah sama dengan atau lebih kecil dari 1,5 kali.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan, ICA dan *Japan Oil, Gas and Metals National Corporation* ("JOGMEC") menandatangani perjanjian penjaminan dimana JOGMEC setuju untuk menjamin 80% atas kewajiban pembayaran ICA kepada Mizuho dan Sumitomo.

ICA setuju untuk membayar biaya jaminan kepada JOGMEC sebesar 0,4% per tahun dari 80% pokok pinjaman yang belum dibayarkan kepada Mizuho dan Sumitomo. Selama tahun 2021, jumlah biaya jaminan yang dibayarkan oleh ICA adalah sebesar AS\$40.472 (2020: AS\$42.496)

ICA belum dapat melakukan pembayaran kembali atas pokok pinjaman yang telah jatuh tempo sejak Juni 2020 dan Desember 2020. Hal ini mengakibatkan ICA berkewajiban membayar bunga tambahan sebesar Rp9.418 pada tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, ICA masih dalam proses negosiasi dengan JBIC, Mizuho dan Sumitomo untuk merestrukturisasi pinjaman yang telah jatuh tempo.

Rincian jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman komersial adalah sebagai berikut:

1. Seluruh rekening bank atas nama ICA pada Mizuho dan BMI;
2. Saham ICA yang dimiliki oleh Perusahaan;
3. Hak-hak menurut perjanjian penjaminan JOGMEC.

20. INVESTMENT LOANS (continued)

e. JBIC, Mizuho, Sumitomo

Financial covenants required for ICA under the loan agreement are as follows:

1. *The minimum equity contribution from the shareholder is US\$157,500,000; and*
2. *The ratio of the JBIC loan facility compared to the commercial loan facility (Mizuho dan Sumitomo) shall equal to or less than 1.5 times.*

In June 2011, the Company, ICA and Japan Oil, Gas and Metals National Corporation ("JOGMEC") signed a guarantee commitment agreement whereby JOGMEC agreed to guarantee the payment of 80% of ICA's obligations to Mizuho and Sumitomo.

ICA agreed to pay a guarantee fee to JOGMEC of 0.4% per annum from 80% of the outstanding principal to Mizuho and Sumitomo. During 2021 the guarantee fee paid by ICA was US\$40,472 (2020: US\$42,496).

ICA was not able to repay the loan principal which has been due since June and December 2020. This resulted in ICA being obliged to pay additional interest amounting to Rp9,418 in the current year.

As at 31 December 2021, ICA was still negotiating with JBIC, Mizuho and Sumitomo to restructure its overdue loan.

The details of collaterals relating to the commercial loan facility are as follows:

1. *The entire bank accounts of ICA in Mizuho and BMI;*
2. *ICA's shares owned by the Company;*
3. *Rights under JOGMEC guarantee commitment.*



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA

21. LEASE LIABILITIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
MAS	33,288	30,022	MAS
PT Reksa Griya Antam ("RGA")	31,921	21,767	PT Reksa Griya Antam ("RGA")
Lain-lain	78,086	108,981	Others
Jumlah	<u>143,295</u>	<u>160,770</u>	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(59,585)</u>	<u>(72,974)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>83,710</u>	<u>87,796</u>	Non-current portion
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut :			The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	70,871	83,126	Less than 1 year
Antara 1 sampai 2 tahun	40,685	49,806	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	34,274	33,369	Between 2 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	19,643	21,989	More than 5 years
	<u>165,473</u>	<u>188,290</u>	
Dikurangi: biaya keuangan di masa depan atas sewa	<u>(22,178)</u>	<u>(27,520)</u>	Less: future finance costs on leases
Nilai kini liabilitas sewa	<u>143,295</u>	<u>160,770</u>	Present value of lease liabilities

Laporan laba rugi konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss show the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban terkait sewa jangka pendek	88,943	64,490	Expenses for short-term leases
Beban terkait sewa aset bernilai rendah	341	861	Expenses for low-value leased assets
Beban terkait sewa variabel	273,758	311,977	Expenses for variable leases
Jumlah	<u>363,042</u>	<u>377,328</u>	Total

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessors and the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

22. PROVISI REKLAMASI DAN PASCATAMBANG

22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE CLOSURE

Mutasi provisi adalah sebagai berikut:

The movement in the provision is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	772,497	623,393	Beginning balance
Penambahan	130,512	120,087	Additions
Realisasi	(83,849)	(31,320)	Realisation
Akresi (Catatan 30)	45,479	38,645	Accretion (Note 30)
Perubahan asumsi	(42,570)	21,692	Changes in assumptions
Saldo akhir	<u>822,069</u>	<u>772,497</u>	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(40,150)</u>	<u>(50,909)</u>	Less current portion
Bagian jangka panjang	<u>781,919</u>	<u>721,588</u>	Non-current portion

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/77 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. PROVISI REKLAMASI DAN PASCATAMBANG
(lanjutan)**

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi adalah sebagai berikut:

**22. PROVISION FOR RECLAMATION AND MINE
CLOSURE (continued)**

The key assumptions used in determining the provision were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat inflasi	1.56% - 4.25%	2.80% - 6.06%	Inflation rate
Tingkat diskonto	3.97% - 7.16%	2.80% - 6.92%	Discount rate
Biaya reklamasi per hektar	Rp137 - Rp659	Rp220 - Rp625	Reclamation cost per hectare

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of issued and fully paid share capital was as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
31 Desember 2021				
<i>Preferred share</i>				
<i>(Series A Dwiwarna share)</i>				
<i>Government of the</i>				
<i>Republic of Indonesia</i>				
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)	1	0%	1	<i>Common shares (Series B shares)</i>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	<i>Inalum</i>
Saham biasa (Saham Seri B)				<i>Elisabeth RT Siahaan (Director)</i>
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Elisabeth RT Siahaan (Direktur)	6,000	0%	1	
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,410,758,725</u>	<u>35%</u>	<u>841,075</u>	
	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076</u>	
31 Desember 2020				
<i>Preferred share</i>				
<i>(Series A Dwiwarna share)</i>				
<i>Government of the</i>				
<i>Republic of Indonesia</i>				
Saham preferen (Saham Seri A Dwiwarna)	1	0%	1	<i>Common shares (Series B shares)</i>
Pemerintah Republik Indonesia	1	0%	1	<i>Inalum</i>
Saham biasa (Saham Seri B)				<i>Arif Baharudin (Commissioner)</i>
Inalum	15,619,999,999	65%	1,561,999	<i>Risono (Director)</i>
Arif Baharudin (Komisaris)	2,250,000	0%	225	<i>Aprilandi Hidayat Setia (Director)</i>
Risono (Direktur)	31,500	0%	3	<i>Hartono (Director)</i>
Aprilandi Hidayat Setia (Direktur)	31,000	0%	3	
Hartono (Direktur)	12,500	0%	1	
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>8,408,439,725</u>	<u>35%</u>	<u>840,844</u>	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
	<u>24,030,764,725</u>	<u>100%</u>	<u>2,403,076</u>	

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut antara lain mencakup hak menyetujui (a) penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan (b) perubahan AD.

The holder of series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of series B shares. Those special rights among others include the rights to approve (a) the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors, and (b) amendments to the AoA.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

Additional paid-in capital as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Kelebihan penerimaan di atas nilai nominal saham	4,315,107	Excess of proceeds from issuance of share capital over par value
Biaya emisi saham	(69,104)	Share issuance costs
Konversi tambahan modal disetor menjadi saham bonus	(338,462)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares
Selisih lebih atas biaya perolehan saham simpanan didistribusikan sebagai bonus	5,957	Excess of value over cost of treasury shares distributed as bonus
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21,335	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Jumlah	<u>3,934,833</u>	Total

**24. SALDO LABA YANG DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, perusahaan diharuskan untuk membuat cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, Perusahaan memiliki saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar Rp480.615 atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, a company is required to set up a statutory reserve at the minimum of 20% from the issued and fully paid capital.

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had appropriated retained earnings amounting to Rp480,615 or 20% of the issued and fully paid-up capital of the Company.

25. PEMBAGIAN LABA TAHUN BERJALAN

Pada tanggal 11 Juni 2020, perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dimana para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2019 sebesar Rp67.848 atau Rp2,82 (nilai penuh) per lembar.

Dalam RUPS tahunan Perusahaan pada tanggal 7 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba bersih tahun 2020 sebesar Rp402.273 atau Rp16,74 (nilai penuh) per lembar.

25. DISTRIBUTION OF PROFIT FOR THE YEAR

On 11 June 2020, the Company convened its AGMS in which the shareholders approved the distribution of cash dividends from 2019 net income amounting to Rp67,848 or Rp2.82 (full amount) per share.

At the AGMS held on 7 April 2021, the shareholders approved the declaration of cash dividends from 2020 net income amounting to Rp402,273 or Rp16.74 (full amount) per share.

26. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pinjaman dari investor untuk proyek kerjasama pertambangan (Catatan 37)	368,850	368,850	Loan from investor for mining cooperation project (Note 37)
Uang muka dari pihak berelasi	123,011	123,292	Advance receipts from a related party
Pembelian aset tetap	67,403	102,752	Purchases of fixed assets
Jaminan kesungguhan	37,044	36,488	Surety bonds
Lain-lain	12,841	24,763	Others
Jumlah	<u>609,149</u>	<u>656,145</u>	Total

26. OTHER PAYABLES

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/79 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENJUALAN**27. SALES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Produk:			<i>Products:</i>
Emas	25,942,456	19,357,248	<i>Gold</i>
Feronikel	6,356,301	4,658,105	<i>Ferronickel</i>
Bijih nikel	4,383,787	1,868,852	<i>Nickel ore</i>
Alumina	931,807	583,452	<i>Alumina</i>
Bijih bauksit	502,808	557,242	<i>Bauxite ore</i>
Perak	115,555	146,452	<i>Silver</i>
Batubara	11,751	32,719	<i>Coal</i>
Logam mulia lainnya	544	831	<i>Other precious metals</i>
	<u>38,245,009</u>	<u>27,204,901</u>	
Jasa:			<i>Services:</i>
Pemurnian logam mulia dan jasa lainnya	<u>200,586</u>	<u>167,560</u>	<i>Purification of precious metals and other services</i>
Jumlah	<u>38,445,595</u>	<u>27,372,461</u>	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of sales by customers are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ekspor - pihak berelasi (Catatan 33)	<u>2,085,151</u>	<u>100,480</u>	<i>Export - related parties (Note 33)</i>
Ekspor - pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>6,504,205</u>	<u>7,354,555</u>	<i>Export - third parties (each less than 10% of total sales)</i>
	<u>8,589,356</u>	<u>7,455,035</u>	
Lokal - pihak berelasi (Catatan 33)	<u>2,832,256</u>	<u>1,397,309</u>	<i>Domestic - related parties (Note 33)</i>
Lokal - pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari total penjualan)	<u>27,023,983</u>	<u>18,520,117</u>	<i>Domestic - third parties (each less than 10% of total sales)</i>
	<u>29,856,239</u>	<u>19,917,426</u>	
Jumlah	<u>38,445,595</u>	<u>27,372,461</u>	Total



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok penjualan selama tahun berjalan:

28. COST OF GOODS SOLD

The following is the reconciliation of the cost of goods sold for the year:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya produksi			Production costs
Pembelian logam mulia	23,384,699	17,439,585	Purchases of precious metals
Bahan bakar dan batubara	1,968,084	1,209,222	Fuel and coal
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	1,328,752	299,370	Impairment of fixed assets (Note 11)
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1,048,017	807,451	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Jasa transportasi dan penambangan bijih	1,028,470	381,964	Transportation and ore mining fees
Pemakaian bahan	804,392	1,082,322	Materials used
Penyusutan (Catatan 11)	751,024	973,521	Depreciation (Note 11)
Royalti	731,005	421,338	Royalties
Sewa	298,320	281,171	Rent
Tenaga kerja tidak langsung	227,703	148,080	Indirect labor
Asuransi	168,816	176,560	Insurance
Reklamasi dan penutupan tambang	123,968	114,963	Reclamation and mine closure
Pemeliharaan dan perbaikan	117,246	121,100	Maintenance and repairs
Pajak dan retribusi	86,682	62,639	Tax and retribution
Lain-lain	204,595	215,273	Others
	<u>32,271,773</u>	<u>23,734,559</u>	
Barang dalam proses (Catatan 6)			Work-in-process (Note 6)
Awal tahun	58,398	38,481	Beginning of year
Efek translasi	679	565	Translation effects
Akhir tahun	<u>(20,190)</u>	<u>(58,398)</u>	End of year
	<u>38,887</u>	<u>(19,352)</u>	
Barang jadi (Catatan 6)			Finished goods (Note 6)
Awal tahun	2,284,460	1,363,611	Beginning of year
Efek translasi	3,835	4,005	Translation effects
Reklasifikasi antara bahan baku dan barang jadi	17,956	98,321	Reclassification between raw materials and finished goods
Akhir tahun	<u>(2,530,377)</u>	<u>(2,284,460)</u>	End of year
	<u>(224,126)</u>	<u>(818,523)</u>	
Jumlah	<u>32,086,534</u>	<u>22,896,684</u>	Total

Terdapat reklasifikasi atas persediaan bijih nikel tertentu karena Perusahaan dapat menggunakannya untuk proses produksi (sebagai bahan baku) atau menjual langsung ke pelanggan (sebagai barang jadi).

There were reclassifications for certain nickel ores because the Company could either used in the production process (as raw materials) or sold directly to customer (as finished goods).

Rincian pembelian barang per pemasok, dengan nilai transaksi lebih dari 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

Details of purchase of goods per supplier with transactions worth more than 10% of total sales are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.	6,002,863	2,178,517	ABC Refinery (Australia) Pty. Ltd.
YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.	5,568,446	2,374,849	YLG Bullion Singapore Pte. Ltd.
ICBC Standard Bank PLC.	<u>4,657,300</u>	<u>8,473,982</u>	ICBC Standard Bank PLC.
	<u>16,228,609</u>	<u>13,027,348</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/81 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA**29. OPERATING EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	1,109,767	876,938	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Jasa profesional	332,714	130,163	Professional services
Pajak dan retribusi	189,175	124,808	Tax and retribution
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 13)	150,567	8,419	Impairment of exploration and evaluation assets (Note 13)
Perlengkapan kantor	107,339	60,712	Office supplies
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan	101,633	87,289	Corporate social and environmental responsibilities program
Penyusutan (Catatan 11)	98,037	86,078	Depreciation (Note 11)
Eksplorasi	84,335	75,799	Exploration
Jasa tenaga kerja tidak langsung	82,059	67,191	Indirect labor services
Pemeliharaan dan perbaikan	81,920	59,722	Maintenance and repairs
Sewa	41,111	53,926	Rent
Perjalanan dinas	26,021	20,956	Business travel
Keamanan	24,969	9,751	Security
Pendidikan dan pelatihan (Pemulihan)/penambahan provisi piutang, bersih (Catatan 5 dan 7)	21,179	15,287	Education and training (Recoveries)/additions of provisions for receivables, net (Notes 5 and 7)
Lain-lain	(25,712)	52,326	Others
	117,434	181,039	
Jumlah	<u>2,542,548</u>	<u>1,910,404</u>	Total
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Logistik dan asuransi	461,184	204,626	Logistic and insurance
Biaya ekspor	398,154	169,845	Export expenses
Pajak ekspor bijih	101,397	62,184	Ore export duty
Gaji, upah, bonus dan kesejahteraan karyawan	68,271	63,016	Salaries, wages, bonuses and employee welfare
Penyusutan (Catatan 11)	4,674	4,020	Depreciation (Note 11)
Lain-lain	44,689	29,379	Others
Jumlah	<u>1,078,369</u>	<u>533,070</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN KEUANGAN**30. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan keuangan			Finance income
Penghasilan bunga dari deposito jangka pendek	74,340	79,271	Interest income on short-term bank deposits
Amortisasi rugi modifikasi pinjaman (Catatan 39b)	15,398	5,201	Amortisation of loan modification losses (Note 39b)
Amortisasi diskonto atas nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	-	25,908	Unwinding of discounting impact on trade and other receivables
Jumlah	<u>89,738</u>	<u>110,380</u>	Total



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. BEBAN KEUANGAN DAN PENGHASILAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**30. FINANCE COSTS AND FINANCE INCOME
(continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban keuangan			Finance costs
Beban bunga dari utang obligasi	182,890	190,775	<i>Interest expenses from bonds payable</i>
Beban bunga dari pinjaman investasi	81,398	161,967	<i>Interest expenses from investment loans</i>
Akresi dari provisi reklamasi dan pascatambang (Catatan 22)	45,479	38,645	<i>Accretion from provision for reclamation and mine closure (Note 22)</i>
Rugi selisih kurs dari pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman investasi (Catatan 39b)	16,332	91,777	<i>Loss on foreign exchange from short-term bank loans and investment loans (Note 39b)</i>
Beban bunga dari liabilitas sewa	15,553	12,141	<i>Interest expenses from lease liabilities</i>
Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek	11,874	42,438	<i>Interest expenses from short-term bank loans</i>
Rugi modifikasi pinjaman (Catatan 39b)	-	33,022	<i>Loss on loan modifications (Note 39b)</i>
Lain-lain	9,418	4,291	<i>Others</i>
	<u>362,944</u>	<u>575,056</u>	
Dikurangi kapitalisasi bunga ke aset tetap (Catatan 11)	<u>(3,850)</u>	<u>(9,604)</u>	<i>Less interest capitalised to fixed assets (Note 11)</i>
Jumlah	<u>359,094</u>	<u>565,452</u>	Total

31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

31. OTHER INCOME, NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penerimaan dari klaim asuransi	44,670	49,077	<i>Income from insurance claims</i>
Keuntungan atas penjualan aset	1,536	68,607	<i>Gain on sale of assets</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	<u>15,292</u>	<u>(47,837)</u>	<i>Other income/(expenses), net</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>61,498</u>	<u>69,847</u>	Other income, net

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan karyawan jangka pendek meliputi gaji dan insentif yang masih harus dibayar kepada karyawan dan manajemen kunci dalam periode kurang dari satu tahun.

Short-term employee benefits liabilities comprises accrued salaries and incentives for employees and key management personnel which will be due in less than one year.

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang

Long-term employee benefits liabilities

Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen Halim dan Rekan (dahulu PT Milliman Indonesia).

The long-term employee benefits liabilities as at 31 December 2021 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits", by independent actuaries Halim and Partners (previously PT Milliman Indonesia).

Rincian kewajiban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefits obligations are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun	26,591	30,348	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	378,740	392,142	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	486,889	484,866	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>12,215</u>	<u>9,781</u>	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>904,435</u>	<u>917,137</u>	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/83 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)****Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)****Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Rincian beban imbalan karyawan jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefit expenses are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun	(125)	28,838	<i>Pension benefits</i>
Program pensiun iuran pasti	169,295	53,246	<i>Defined contribution pension plans</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	45,428	69,244	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	57,050	27,567	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,902	3,050	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>274,550</u>	<u>181,945</u>	Total

Rincian pengukuran kembali atas kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun	5,958	(1,861)	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	(54,923)	182,963	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	(8,827)	88,370	<i>Other post-employment benefits</i>
Jumlah	<u>(57,792)</u>	<u>269,472</u>	Total

a. Imbalan pensiun**a. Pension benefits**

Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan SK No. Kep-369/KM.17/1997 tanggal 15 Juli 1997 yang telah diubah dengan SK No. Kep-348/KM.17/2000 tanggal 11 September 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Antam, yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, dimana karyawan tetap yang diangkat sebelum Januari 2007, setelah memenuhi persyaratan masa kerja tertentu, berhak memperoleh imbalan pasti pada saat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

The Company received approval from the Minister of Finance ("MoF") of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-369/KM.17/1997 dated 15 July 1997 as amended by Decision Letter No. Kep-348/KM.17/2000 dated 11 September 2000, to establish a separate trustee-administered pension fund, Dana Pensiun Antam, from which permanent employees hired prior to January 2007, after serving a qualifying period, are entitled to receive defined benefits upon retirement, disability or death.

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts recognised in consolidated statement of financial position were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	943,296	965,221	<i>Present value of funded obligations</i>
Nilai wajar dari aset program	(1,119,445)	(1,145,467)	<i>Fair value of plan assets</i>
Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui	176,149	180,246	<i>Unrecognised surplus on plan assets</i>
Defisit program yang didanai	-	-	<i>Deficit of funded plans</i>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai dari entitas anak	26,591	30,348	<i>Present value of unfunded obligations of subsidiaries</i>
Jumlah	<u>26,591</u>	<u>30,348</u>	Total



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets	Jumlah/ Total	
Per 1 Januari 2020	1,050,422	(1,092,609)	(42,187)	83,970	41,783	As at 1 January 2020
Biaya jasa kini	27,035	-	27,035	-	27,035	Current service cost
Biaya jasa lalu	5,536	-	5,536	-	5,536	Past service cost
Biaya bunga	79,263	-	79,263	-	79,263	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(82,996)	(82,996)	-	(82,996)	Return on plan assets
	111,834	(82,996)	28,838	-	28,838	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	13,847	(32,438)	(18,591)	-	(18,591)	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(79,546)	-	(79,546)	-	(79,546)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	96,276	96,276	Change in asset ceiling -
	(65,699)	(32,438)	(98,137)	96,276	(1,861)	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(5,481)	(5,481)	-	(5,481)	Employers -
- Karyawan	-	(900)	(900)	-	(900)	Employees -
	-	(6,381)	(6,381)	-	(6,381)	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(68,957)	68,957	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(32,031)	-	(32,031)	-	(32,031)	Group -
	(100,988)	68,957	(32,031)	-	(32,031)	
Per 31 Desember 2020	995,569	(1,145,467)	(149,898)	180,246	30,348	As at 31 December 2020
Biaya jasa kini	12,035	-	12,035	-	12,035	Current service cost
Biaya jasa lalu	(240)	-	(240)	-	(240)	Past service cost
Biaya bunga	68,956	-	68,956	-	68,956	Interest costs
Hasil pengembangan aset program	-	(80,876)	(80,876)	-	(80,876)	Return on plan assets
	80,751	(80,876)	(125)	-	(125)	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	(21,449)	37,684	16,235	-	16,235	Change in assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(6,180)	-	(6,180)	-	(6,180)	Experience adjustments -
- Perubahan pada pembatasan aset	-	-	-	(4,097)	(4,097)	Change in asset ceiling -
	(27,629)	37,684	10,055	(4,097)	5,958	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	-	-	-	-	Employers -
- Karyawan	-	(1,526)	(1,526)	-	(1,526)	Employees -
	-	(1,526)	(1,526)	-	(1,526)	
Pembayaran manfaat dari:						Benefit paid by:
- Aset program	(70,740)	70,740	-	-	-	Plan assets -
- Grup	(8,064)	-	(8,064)	-	(8,064)	Group -
	(78,804)	70,740	(8,064)	-	(8,064)	
Per 31 Desember 2021	969,887	(1,119,445)	(149,558)	176,149	26,591	As at 31 December 2021

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/85 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)****Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)****Long-term employee benefits liabilities
(continued)****a. Imbalan pensiun (lanjutan)****a. Pension benefits (continued)**

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprised the following:

	2021		2020		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen utang	333,274	30%	389,459	34%	Debt instruments
Instrumen ekuitas	142,186	13%	148,911	13%	Equity instruments
Properti	513,355	46%	481,096	42%	Property
Reksadana	70,683	6%	80,183	7%	Mutual fund
Lain-lain	59,947	5%	45,818	4%	Others
Jumlah	1,119,445	100%	1,145,467	100%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset program termasuk investasi di saham Perusahaan yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp12.488 (2020: Rp16.066).

As at 31 December 2021, the plan assets included investments in shares of the Company with fair value of Rp12,488 (2020: Rp16,066).

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pensiun karyawan adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the pension benefits obligation were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.50%	7.25%	Discount rate
Kenaikan penghasilan dasar pensiun	6.00%	6.00%	Future pension basic income increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan Usia pensiun normal	Group Annuity Mortality 1971 56 tahun/years	Group Annuity Mortality 1971 56 tahun/years	Mortality rate - pensioners Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pensiun terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the pension benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2021 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp77,690 Naik/Increase by Rp91,436
Kenaikan penghasilan dasar pensiun/ Future pension basic income increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp7,619 Turun/Decrease by Rp7,124

Melalui program pensiun imbalan pasti, program imbalan kesehatan pascakerja (Catatan 32c) dan program imbalan pascakerja lainnya (Catatan 32d), Grup terekspos oleh sejumlah risiko yang termasuk, namun tidak terbatas pada, hal berikut:

Through its defined benefits pension plan, post-employment medical benefits plan (Note 32c) and other post-employment benefits plan (Note 32d), the Group is exposed to a number of risks which include, but are not limited to, the following:

- Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah. Jika hasil aset program tidak sebaik tingkat pengembalian ini, maka akan terjadi defisit atas program.

- The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

- Penurunan tingkat pengembalian obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun dampak dari risiko ini sebagian akan termitigasi dengan peningkatan nilai instrumen hutang di dalam aset program.

Grup secara aktif memonitor kesesuaian antara durasi dan tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi dengan arus kas keluar yang diharapkan dari kewajiban pensiun. Tidak terdapat perubahan dari proses pengelolaan risiko yang dilakukan Grup jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Grup tidak menggunakan derivatif untuk mengelola risikonya. Investasi terdiversifikasi dengan baik, sehingga gagalnya suatu investasi tidak akan berdampak material terhadap aset secara keseluruhan. Portofolio investasi DPPK Antam tersebar secara pada investasi dengan likuiditas tinggi, investasi yang diperdagangkan pada pasar aktif, instrumen ekuitas swasta dan properti.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pensiun pasti adalah 9,4 tahun (2020: 9,3 tahun).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>5-10 tahun/ Between 5-10 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Imbalan pensiun	79,114	77,568	253,076	2,208,228	2,617,986

b. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun berikut:

- Program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang diangkat sejak Januari 2007, yang dikelola oleh PT BNI Life Insurance ("BNI Life").

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

a. Pension benefits (continued)

- A decrease in government bond yield will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of debt instruments of the plan assets.

The Group actively monitors how the duration and the expected yield of the investments are matching the expected cash outflows arising from the pension obligations. The Group has not changed the processes used to manage its risks from previous years. The Group does not use derivatives to manage its risk. Investment are well-diversified, so that the failure of any single investments would not have a material impact on the overall assets. DPPK Antam spreads its investments in high liquid investments, investments traded in active market, private equity instruments and property.

As at 31 December 2021 and 2020, the weighted average duration of the defined pension benefit obligation is 9.4 years (2020: 9.3 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits obligation is as follow:

b. Defined contribution pension plans

The Company also has the following pension plans:

- A defined contribution pension plan for its permanent employees hired beginning January 2007, which is managed by PT BNI Life Insurance ("BNI Life").

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/87 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)****b. Program pensiun iuran pasti (lanjutan)**

- Program pensiun iuran pasti tambahan untuk seluruh karyawan tetap, yang sampai dengan Desember 2020 dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya"). Program pensiun dengan DPLK Jiwasraya sudah tidak dilanjutkan dan telah digantikan dengan program pensiun serupa yang saat ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). Program ini merupakan manfaat tambahan yang diberikan Perusahaan untuk karyawan yang telah ikut serta baik dalam program imbalan pensiun yang dikelola Dana Pensiun Antam (Catatan 32a) maupun program pensiun iuran pasti yang dikelola BNI Life. Aset program pensiun yang terakumulasi pada program pensiun DPLK Jiwasraya yang dijelaskan di atas akan ditransfer ke DPLK BRI.

Besaran kontribusi Perusahaan dan karyawan atas program pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

- BNI Life: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 36,29% dan 5% dari dua kali penghasilan dasar pensiun karyawan.
- DPLK BRI dan DPLK Jiwasraya: Perusahaan dan karyawan berkontribusi masing-masing sebesar 15% dan 0% dari upah karyawan (termasuk tunjangan tetap).

Rincian kontribusi yang dibayarkan sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
DPLK BRI	161,662	-
BNI Life	7,633	6,015
DPLK Jiwasraya	-	47,231
	<u>169,295</u>	<u>53,246</u>

c. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan membiayai program imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan ini sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**Long-term employee benefits liabilities
(continued)****b. Defined contribution pension plans
(continued)**

- An additional defined contribution pension plan for all of its permanent employees, which had been managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("DPLK Jiwasraya") until December 2020. The program with DPLK Jiwasraya was discontinued since then and has been replaced with a similar program plan that is currently managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI ("DPLK BRI"). This programme is an additional benefit provided by the Company for its employees that are already entitled to either the pension benefits program managed by Dana Pensiun Antam (Note 32a) or the defined contribution pension plan managed by BNI Life. The pension assets accumulated by DPLK Jiwasraya under the program above shall be transferred to DPLK BRI.

The contributions of the Company and employees for the defined contribution pension plans are as follows:

- BNI Life: the Company and employees contribute 36.29% and 5%, respectively, of twice of employees' pension basic salary.
- DPLK BRI and DPLK Jiwasraya: the Company and employees contribute 15% and 0%, respectively, of employees' salary (including fixed allowances).

The details of the contributions paid are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
DPLK BRI	161,662	-
BNI Life	7,633	6,015
DPLK Jiwasraya	-	47,231
	<u>169,295</u>	<u>53,246</u>

c. Post-employment medical benefits

The Company sponsors a post-employment medical benefits scheme. The method of accounting and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

**c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were determined as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	1,467,461	1,488,985	Present value of funded obligations
Nilai wajar dari aset program	<u>(1,088,721)</u>	<u>(1,096,843)</u>	Fair value of plan assets
Jumlah	<u>378,740</u>	<u>392,142</u>	Total

Mutasi kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefits obligation and fair value of plan assets is as follows:

	<u>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</u>	<u>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Surplus pendanaan pada aset program yang tidak diakui/ Unrecognised surplus on plan assets</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Per 1 Januari 2020	<u>1,228,370</u>	<u>(1,085,005)</u>	<u>143,365</u>	<u>-</u>	<u>143,365</u>	As at 1 January 2020
Biaya jasa kini	11,566	-	11,566	-	11,566	Current service cost
Biaya jasa masa lampau	46,601	-	46,601	-	46,601	Past service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	<u>93,742</u>	<u>(82,665)</u>	<u>11,077</u>	<u>-</u>	<u>11,077</u>	Interest cost and return on plan assets
	<u>151,909</u>	<u>(82,665)</u>	<u>69,244</u>	<u>-</u>	<u>69,244</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	236,527	-	236,527	-	236,527	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	15,011	15,011	-	15,011	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	<u>(68,575)</u>	<u>-</u>	<u>(68,575)</u>	<u>-</u>	<u>(68,575)</u>	Experience adjustments -
	<u>167,952</u>	<u>15,011</u>	<u>182,963</u>	<u>-</u>	<u>182,963</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,287)	(2,287)	-	(2,287)	Employers -
- Karyawan	<u>-</u>	<u>(1,143)</u>	<u>(1,143)</u>	<u>-</u>	<u>(1,143)</u>	Employees -
	<u>-</u>	<u>(3,430)</u>	<u>(3,430)</u>	<u>-</u>	<u>(3,430)</u>	
Pembayaran manfaat dari aset program	<u>(59,246)</u>	<u>59,246</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2020	<u>1,488,985</u>	<u>(1,096,843)</u>	<u>392,142</u>	<u>-</u>	<u>392,142</u>	As at 31 December 2020
Biaya jasa kini	17,140	-	17,140	-	17,140	Current service cost
Biaya bunga dan hasil pengembangan aset program	<u>105,752</u>	<u>(77,464)</u>	<u>28,288</u>	<u>-</u>	<u>28,288</u>	Interest cost and return on plan assets
	<u>122,892</u>	<u>(77,464)</u>	<u>45,428</u>	<u>-</u>	<u>45,428</u>	
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Perubahan asumsi	(41,816)	-	(41,816)	-	(41,816)	Change in assumptions -
- Imbal hasil aset program	-	28,809	28,809	-	28,809	Return on plan assets -
- Penyesuaian pengalaman	<u>(41,916)</u>	<u>-</u>	<u>(41,916)</u>	<u>-</u>	<u>(41,916)</u>	Experience adjustments -
	<u>(83,732)</u>	<u>28,809</u>	<u>(54,923)</u>	<u>-</u>	<u>(54,923)</u>	
Kontribusi:						Contributions:
- Pemberi kerja	-	(2,605)	(2,605)	-	(2,605)	Employers -
- Karyawan	<u>-</u>	<u>(1,302)</u>	<u>(1,302)</u>	<u>-</u>	<u>(1,302)</u>	Employees -
	<u>-</u>	<u>(3,907)</u>	<u>(3,907)</u>	<u>-</u>	<u>(3,907)</u>	
Pembayaran manfaat dari aset program	<u>(60,684)</u>	<u>60,684</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Benefits paid by plan assets
Per 31 Desember 2021	<u>1,467,461</u>	<u>(1,088,721)</u>	<u>378,740</u>	<u>-</u>	<u>378,740</u>	As at 31 December 2021

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/89 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)****Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)****Long-term employee benefits liabilities
(continued)****c. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)****c. Post-employment medical benefits
(continued)**

Pada tanggal pelaporan, aset program terdiri dari:

As at the reporting dates, plan assets comprise the following:

	2021		2020		
	Nilai wajar/ Fair value	%	Nilai wajar/ Fair value	%	
Instrumen ekuitas	124,116	11%	175,495	16%	Equity instruments
Instrumen utang	488,827	45%	570,358	52%	Debt instruments
Reksadana	240,327	22%	186,463	17%	Mutual fund
Lain-lain	235,451	22%	164,527	15%	Others
Jumlah	1,088,721	100%	1,096,843	100%	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada saham Perusahaan dalam aset program.

As at 31 December 2021, there were no shares of the Company in the plan assets.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment medical benefits obligation were as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.50%	7.25%	Discount rate
Kenaikan biaya kesehatan	7.00%	7.00%	Health cost increase
Tingkat mortalitas - karyawan aktif	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate - active employees
Tingkat mortalitas - pensiunan	Group Annuity Mortality - 1971	Group Annuity Mortality - 1971	Mortality rate - pensioners
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kesehatan pascakerja terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the post-employment medical benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2021 is as follows:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp148,632 Naik/Increase by Rp180,531
Kenaikan biaya kesehatan/ Health cost increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp177,016 Turun/Decrease by Rp148,306

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kesehatan pascakerja adalah 12,8 tahun (2020: 12,7 tahun).

As at 31 December 2021 and 2020, the weighted average duration of the post-employment medical benefits obligation was 12.8 years (2020: 12.7 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan kesehatan pascakerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment medical benefits obligation is as follow:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kesehatan pascakerja	69,560	75,381	259,901	6,484,329	6,889,171	Post-employment medical benefits



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)**

**Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

d. Imbalan pascakerja lainnya

d. Other post-employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	484,866	410,380	Beginning balance
Biaya jasa kini	29,344	26,668	Current service costs
Biaya jasa lampau	-	(31,445)	Past service costs
Beban bunga	<u>27,706</u>	<u>32,344</u>	Interest costs
	<u>57,050</u>	<u>27,567</u>	
Pengukuran kembali	<u>(8,827)</u>	<u>88,370</u>	Remeasurements
Pembayaran manfaat	<u>(46,200)</u>	<u>(41,451)</u>	Benefit payments
Saldo akhir	<u>486,889</u>	<u>484,866</u>	Ending balance

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other post-employment benefits obligation were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	6.50%	6.00%	Discount rate
Kenaikan upah	5.00%	5.00%	Salary increase
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi utama pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other post-employment benefits obligation to changes in the key assumptions as at 31 December 2021 is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease by Rp29,600 Naik/Increase by Rp33,346
Kenaikan upah/ Salary increase	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase by Rp38,683 Turun/Decrease by Rp34,736

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pascakerja lainnya adalah 7,2 tahun (2020: 7,8 tahun).

As at 31 December 2021 and 2020, the weaverage duration of other post-employment benefits obligation was 7.2 years (2020: 7.8 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other post-employment benefits obligation is as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/Less than a year</u>	<u>1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Imbalan pascakerja lainnya	44,320	24,366	199,623	1,318,574	1,586,883	Other post-employment benefits

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/91 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)**32. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)****Liabilitas imbalan karyawan jangka panjang
(lanjutan)****Long-term employee benefits liabilities
(continued)****e. Imbalan kerja jangka panjang lainnya****e. Other long-term employee benefits**

Metode akuntansi dan frekuensi penilaian dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sama seperti yang digunakan pada program pensiun imbalan pasti.

The method of accounting and the frequency of valuations of other long-term employee benefits are similar to those used for defined benefit pension schemes.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the other long-term employee benefits obligation were as follows:

	2021		2020	
Tingkat diskonto	6.50%		6.00%	Discount rate
Tingkat kenaikan harga emas	5.00%		5.00%	Gold price increase
Harga emas/gram	926		942	Gold price/gram

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	9,781	9,449	Beginning balance
Biaya jasa kini	2,329	2,580	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(150)	Past service costs
Beban bunga	573	620	Interest costs
Pembayaran manfaat	(468)	(2,718)	Benefit payments
Saldo akhir	12,215	9,781	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah 7,3 tahun (2020: 6,6 tahun).

As at 31 December 2021 and 2020, the weighted average duration of other long-term employee benefits obligation was 7.3 years (2020: 6.6 years).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits obligation is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less than a year	1-2 tahun/ Between 1-2 years	2-5 tahun/ Between 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	863	1,180	6,061	42,141	50,245	Other long-term employee benefits



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH**

Perusahaan utamanya dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Inalum.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES**

The Company is ultimately controlled by the Government of the Republic of Indonesia through Inalum.

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows:

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/ Salaries and employee benefits
Inalum	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder	Dividen dan setoran modal/Dividend and paid-up capital
Dana Pensiun Antam, BNI Life, DPLK Jiwaseraya, DPLK BRI	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program pensiun/ Provider of pension benefits
RGA, MAS, PT Minerina Cipta Guna	Entitas anak Dana Pensiun Antam/ Subsidiary of Dana Pensiun Antam	Penyewaan ruang kantor, jasa pemeliharaan dan kebersihan/ Rental of office space, maintenance and cleaning services
Yayasan Kesehatan Pensiunan Antam ("Yakespen Antam")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program imbalan kesehatan pascakerja/Provider of post-employment medical benefits
Medika Yakespen Utama ("MYU")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penyelenggara program kesehatan/ Provider of medical
PT Timah Tbk, PT Bukit Asam Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
MIND ID Trading Pte. Ltd. ("MIT")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan nikel/ Customer of nickel
PT Freeport Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pelanggan logam mulia/ Customer of precious metal
BAI	Entitas asosiasi/Associate entity	Penjualan aset/Sale of assets
NHM	Entitas asosiasi/Associate entity	Pelanggan logam mulia dan pembelian barang untuk kegiatan produksi/ Customer of precious metal and purchases of goods for production activities
MJIS	Entitas asosiasi/Associate entity	Pinjaman berbunga/Interest bearing loan
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka dan jaminan atas pembelian bahan bakar/ Cash in bank, time deposits and guarantee for fuel purchases
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), BNI, BRI, Bank Jabar Banten ("BJB"), PT Bank Syariah Indonesia ("BSI") PT Bank Mandiri Taspen ("Mantap")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, pelanggan logam mulia dan pinjaman bank jangka pendek/Cash in bank, time deposits, restricted cash, customers of precious metal and short-term bank loans
PT Pertamina (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN"), PT Barata Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang dan jasa untuk kegiatan produksi dan pelanggan logam mulia/ Purchases of goods & services for production activities and customer of precious metal
PT Brantas Abipraya (Persero) ("Brantas"), PT Dahana (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Wika")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pembelian barang untuk kegiatan produksi dan belanja modal/ Purchases of goods for production activities and capital expenditure

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/93 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

The nature of transactions and relationships with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

Pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah/Related parties and Government-related entities	Sifat hubungan/ Nature of relationships	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Angkasa Pura I (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), Perum Peruri, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pos Indonesia (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Pelanggan logam mulia/ Customers of precious metal
PT Pelindo II (Persero), PT Djakarta Lloyd (Persero), PT Pelindo (Persero) Tbk, BUMD Perdana Cipta Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa pengangkutan, pembelian barang dan jasa/ Transportation service, purchase of goods and services
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konstruksi/ Construction services
PT Sucofindo (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa analisa dan surveyor/ Analysis and surveyor services
BRI Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas")	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Jasa konsultan/ Consultant services
Koperasi Karyawan	Entitas Berelasi dengan Unit Bisnis/ Business unit-related party	Pembelian barang dan kebersihan/ Purchases of goods and cleaning services
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Premi dan klaim asuransi/ Insurance premiums and claims

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows:

	2021	2020	
Kas di bank (Catatan 4):			Cash in banks (Note 4):
Mandiri	1,787,766	1,181,049	Mandiri
BRI	279,979	146,624	BRI
BNI	56,084	21,677	BNI
BJB	35,308	-	BJB
BSI	12,941	318	BSI
	<u>2,172,078</u>	<u>1,349,668</u>	
Deposito berjangka (Catatan 4):			Time deposits (Note 4):
BRI	731,666	322,735	BRI
BTN	577,087	613,050	BTN
BNI	270,225	998,252	BNI
Mantap	59,000	90,000	Mantap
Mandiri	15,000	-	Mandiri
BSI	635,000	71,000	BSI
	<u>2,287,978</u>	<u>2,095,037</u>	
	<u>4,460,056</u>	<u>3,444,705</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>13.55%</u>	<u>10.86%</u>	Percentage of total assets



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang usaha (Catatan 5):			Trade receivables (Note 5):
MIT	518,045	22,806	MIT
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>3,472</u>	<u>10,964</u>	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>521,517</u>	<u>33,770</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.58%</u>	<u>0.11%</u>	Percentage of total assets
Piutang lain-lain (Catatan 7):			Other receivables (Note 7):
MJIS	54,793	54,793	MJIS
Provisi atas penurunan nilai	<u>(54,793)</u>	<u>(54,793)</u>	Provision for impairment
	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 8):			Other current financial assets (Note 8):
BRI	613,918	-	BRI
BTN	<u>350,000</u>	<u>-</u>	BTN
	<u>963,918</u>	<u>-</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.93%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 9):			Restricted cash (Note 9):
BRI	131,669	109,715	BRI
Mandiri	19,539	17,023	Mandiri
BNI	16,353	16,027	BNI
BPD Kalbar	<u>1,588</u>	<u>1,539</u>	BPD Kalbar
	<u>169,149</u>	<u>144,304</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.51%</u>	<u>0.45%</u>	Percentage of total assets
Belanja modal:			Capital expenditures:
Brantas	50,197	62,100	Brantas
Wika	<u>3,279</u>	<u>32,160</u>	Wika
	<u>53,476</u>	<u>94,260</u>	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>13.15%</u>	<u>20.43%</u>	Percentage of additions to fixed assets
Utang usaha (Catatan 15):			Trade payables (Note 15):
PT Pertamina (Persero)	206,164	81,737	PT Pertamina (Persero)
NHM	92,735	-	NHM
PD Perdana Cipta Mandiri	13,853	2,893	PD Perdana Cipta Mandiri
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>8,369</u>	<u>6,797</u>	Others (each below 0.5% of paid-in capital)
	<u>321,121</u>	<u>91,427</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>2.66%</u>	<u>0.72%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/95 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang lain-lain (catatan 26):			Other payables (Note 26):
NHM	123,011	123,292	NHM
Wika	67,403	85,926	Wika
Brantas	2,850	10,350	Brantas
	<u>193,264</u>	<u>219,568</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.60%</u>	<u>1.73%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18):			Short-term bank loans (Note 18):
BRI	428,070	70,525	BRI
Mandiri	18,470	423,150	Mandiri
	<u>446,540</u>	<u>493,675</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3.70%</u>	<u>3.89%</u>	Percentage of total liabilities
Pinjaman investasi (Catatan 20):			Investment loans (Note 20):
Sindikasi Mandiri-BNI	1,280,000	-	Syndications Mandiri-BNI
Mandiri	1,483,977	1,660,865	Mandiri
BNI	323,193	1,012,034	BNI
	<u>3,087,170</u>	<u>2,672,899</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>25.56%</u>	<u>21.06%</u>	Percentage of total liabilities
Liabilitas sewa (Catatan 21):			Lease liabilities (Note 21):
MAS	33,288	30,022	MAS
RGA	31,921	21,767	RGA
PT Minerina Cipta Guna	123	101	PT Minerina Cipta Guna
	<u>65,332</u>	<u>51,890</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.54%</u>	<u>0.41%</u>	Percentage of total liabilities
Penjualan ekspor (Catatan 27):			Export sales (Note 27):
MIT	2,085,151	100,480	MIT
Penjualan lokal (Catatan 27):			Domestic sales (Note 27):
PT Pegadaian (Persero)	1,725,891	680,890	PT Pegadaian (Persero)
BSI	660,694	626,609	BSI
NHM	238,750	6,664	NHM
PT Freeport Indonesia	86,261	-	PT Freeport Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	120,660	83,146	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>2,832,256</u>	<u>1,397,309</u>	
	<u>4,917,407</u>	<u>1,497,789</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>12.79%</u>	<u>5.47%</u>	Percentage of total sales
Penghasilan lain-lain (Catatan 31):			Other income (Note 31):
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	44,670	49,077	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
BAI	-	68,607	BAI
	<u>44,670</u>	<u>117,684</u>	
Persentase terhadap penghasilan lain-lain, bersih	<u>14.63%</u>	<u>30.09%</u>	Percentage of other income, net



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI DAN ENTITAS BERELASI DENGAN
PEMERINTAH (lanjutan)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dan entitas berelasi dengan Pemerintah adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**33. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND
GOVERNMENT-RELATED ENTITIES (continued)**

Balances and transactions with related parties and Government-related entities are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pembelian barang/jasa:			Purchase of goods/services:
NHM	2,368,119	1,100,532	NHM
PT Pertamina (Persero)	847,571	678,130	PT Pertamina (Persero)
BUMD Perdana Cipta Mandiri	189,733	115,409	BUMD Perdana Cipta Mandiri
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	183,851	161,271	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Medika Yakespen Utama	113,263	74,379	Medika Yakespen Utama
PLN	73,623	67,988	PLN
Koperasi Karyawan	64,448	32,835	Koperasi Karyawan
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	106,283	48,985	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>3,946,891</u>	<u>2,279,529</u>	

**Persentase terhadap jumlah beban
pokok penjualan dan beban usaha**

11.05%

9.00%

**Percentage of total cost of goods
sold and operating expenses**

Manajemen menganggap Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personel manajemen kunci Perusahaan. Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

Management considers the members of the Boards of Commissioners and Directors as its key management personnel. Total compensation paid to key management personnel of the Company were as follows:

	<u>Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	% dari total biaya karyawan/ % of total employee costs	Rp	
31 Desember 2021					31 December 2021
Gaji	0.61	13,631	0.37	8,197	Salaries
Tantiem dan bonus	0.82	18,289	0.39	8,622	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>1.43</u>	<u>31,920</u>	<u>0.76</u>	<u>16,819</u>	Total
31 Desember 2020					31 December 2020
Gaji	0.92	16,105	0.48	8,384	Salaries
Tantiem dan bonus	0.33	5,814	0.14	2,533	Tantiem and bonus
Jumlah	<u>1.25</u>	<u>21,919</u>	<u>0.62</u>	<u>10,917</u>	Total

Perusahaan mendanai beberapa program liabilitas imbalan karyawan jangka panjang yang dikelola oleh Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI dan BNI Life. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan sehubungan dengan program-program ini adalah sebagai berikut:

The Company funded several long-term employee benefits liabilities which are managed by Dana Pensiun Antam, Yakespen Antam, DPLK Jiwasraya, DPLK BRI and BNI Life. Total contributions paid by the Company in relation to these programs are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
DPLK BRI	161,662	-	DPLK BRI
BNI Life	7,633	6,015	BNI Life
Yakespen Antam	2,605	2,508	Yakespen Antam
Dana Pensiun Antam	-	5,528	Dana Pensiun Antam
DPLK Jiwasraya	-	47,231	DPLK Jiwasraya
	<u>171,900</u>	<u>61,282</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/97 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN
DILUSIAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,861,743	1,149,353
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar tahun berjalan (dalam ribuan)	<u>24,030,765</u>	<u>24,030,765</u>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u><u>77.47</u></u>	<u><u>47.83</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

34. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
<i>Weighted-average number of shares outstanding for the year (in thousand)</i>
<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full amount)</i>

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of additional ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent):

	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Yen Jepang/ Japanese Yen</u>	<u>Euro/ Euro</u>	<u>Lain-lain/ Others*</u>	<u>Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah</u>	
31 Desember 2021						31 December 2021
Aset						Assets
Kas dan setara kas	205,266,310	2,034,860	-	-	2,929,197	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	88,591,730	-	-	-	1,264,116	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	448,183	<i>Other receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	22,000,000	-	-	-	313,918	<i>Other current financial assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	151,599	-	-	-	2,163	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>347,419,175</u>	<u>2,034,860</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,957,577</u>	Total assets
Utang usaha	(1,759,484)	(334,111,565)	(127,930)	(75,232)	(69,366)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	(1,961,606)	(205,357,390)	-	-	(53,432)	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank jangka pendek	(75,000,000)	-	-	-	(1,070,176)	<i>Short-term bank loans</i>
Pinjaman investasi	(192,667,905)	(3,517,020,000)	-	-	(3,184,902)	<i>Bank loans</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(2,596,117)	-	-	-	(37,044)	<i>Other current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(273,985,112)</u>	<u>(4,056,488,955)</u>	<u>(127,930)</u>	<u>(75,232)</u>	<u>(4,414,920)</u>	Total liabilities
Aset moneter, bersih	<u>73,434,063</u>	<u>(4,054,454,095)</u>	<u>(127,930)</u>	<u>(75,232)</u>	<u>542,657</u>	Monetary assets, net



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam nilai penuh, kecuali jumlah setara Rupiah) (lanjutan):

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows (in full amount, except Rupiah equivalent) (continued):

	Dolar AS/ US Dollar	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others*	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
31 Desember 2020						31 December 2020
Aset						Assets
Kas dan setara kas	154,623,882	2,057,500	-	-	2,181,252	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	55,202,550	-	-	-	778,632	Trade receivables
Piutang lain-lain	31,409,536	-	-	-	443,032	Other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	806,024	-	-	-	11,369	Other non-current assets
Jumlah aset	242,041,992	2,057,500	-	-	3,414,285	Total assets
Utang usaha	(16,749,725)	(370,668,462)	(193,992)	(74,905)	(291,032)	Trade payables
Beban akrual	(1,221,557)	(179,679,768)	-	(680)	(41,758)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	(75,000,000)	-	-	-	(1,057,876)	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	(279,400,231)	(3,517,020,000)	-	-	(4,420,916)	Investment loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	(729,721)	-	-	-	(10,293)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas	(373,101,234)	(4,067,368,230)	(193,992)	(75,585)	(5,821,875)	Total liabilities
Liabilitas moneter, bersih	(131,059,242)	(4,065,310,730)	(193,992)	(75,585)	(2,407,590)	Monetary liabilities, net

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan Dolar AS berdasarkan kurs pada akhir periode pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as US Dollar equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal 11 Maret 2022, maka aset bersih dalam mata uang asing akan naik sekitar Rp4.094.

As at 31 December 2021, if the monetary assets and liabilities in foreign currencies had been translated based on the exchange rates as at 11 March 2022, the net monetary assets would have increased by approximately Rp4,094.

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis. Segmen operasi Grup dapat dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama yaitu (a) nikel, (b) logam mulia dan pemurnian serta (c) bauksit dan alumina. Seluruh transaksi antar segmen telah di eliminasi.

36. OPERATING SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from both the business type and geographical perspectives. The Group's business segments can be identified as three major business operations, consisting of (a) nickel, (b) precious metals and refinery and (c) bauxite and alumina. All transactions between segments have been eliminated.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/99 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)**36. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Direksi menggunakan ukuran penjualan bersih untuk menilai kinerja segmen operasi.

The Board of Directors uses a measure of net sales to assess the performance of the operating segments.

Informasi menurut segmen adalah sebagai berikut:

Information concerning the segments is as follows:

	Nikel/ Nickel	Logam mulia dan pemurnian/ Precious metals and refinery	Bauksit dan alumina/ Bauxite and alumina	Kantor Pusat/ Head Office	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
31 Desember 2021							31 December 2021
Penjualan bersih	10,740,088	25,917,799	1,434,615	-	353,093	38,445,595	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	4,326,944	1,672,316	(1,548,677)	(1,472,602)	(239,837)	2,738,144	Operating income/(loss)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	-	-	-	452,624	-	452,624	Share of income of associates
Penghasilan keuangan	18,597	2,689	1,679	65,605	1,168	89,738	Finance income
Beban keuangan	(266,985)	(27,282)	(40,253)	(19,874)	(4,700)	(359,094)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(1,181,769)	-	(1,181,769)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	55,677	10,915	110,951	(54,459)	(987)	122,097	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) tahun berjalan	4,134,233	1,658,638	(1,476,300)	(2,210,475)	(244,356)	1,861,740	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	11,229,377	4,076,953	3,187,898	13,600,904	821,022	32,916,154	Segment assets
Liabilitas segmen	1,712,567	1,471,243	963,220	7,733,817	198,209	12,079,056	Segment liabilities
Pengeluaran modal	126,870	128,663	57,320	88,944	4,822	406,619	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	499,829	78,762	214,828	44,558	63,252	901,229	Depreciation and amortisation
Penurunan nilai aset tetap	32,719	-	1,291,475	-	4,558	1,328,752	Impairment fixed assets
31 Desember 2020							31 December 2020
Penjualan bersih	6,526,957	19,627,719	1,140,694	-	77,091	27,372,461	Net sales
Hasil							Outcome
Laba/(rugi) usaha	2,224,464	1,453,039	(282,762)	(1,186,752)	(175,686)	2,032,303	Operating income/(loss)
Bagian keuntungan entitas asosiasi	-	-	-	128,509	-	128,509	Share of income of associates
Penghasilan keuangan	7,111	3,636	1,154	96,829	1,650	110,380	Finance income
Beban keuangan	(349,229)	(31,378)	(46,286)	(132,518)	(6,041)	(565,452)	Finance costs
Beban pajak penghasilan, bersih	-	-	-	(491,824)	-	(491,824)	Income tax expense, net
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	35,856	(16,832)	(44,301)	(41,694)	2,409	(64,562)	Other income/(expenses), net
Laba/(rugi) tahun berjalan	1,918,202	1,408,465	(372,195)	(1,627,450)	(177,668)	1,149,354	Profit/(loss) for the year
Aset segmen	10,803,829	3,518,745	4,730,845	11,924,513	751,581	31,729,513	Segment assets
Liabilitas segmen	1,322,769	996,131	1,031,195	9,177,573	162,396	12,690,064	Segment liabilities
Pengeluaran modal	135,968	87,219	98,121	135,876	4,192	461,376	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	475,423	299,220	254,140	46,335	24,218	1,099,336	Depreciation and amortisation
Penurunan nilai aset tetap	-	-	299,370	-	-	299,370	Impairment fixed assets



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

**36. OPERATING SEGMENT INFORMATION
(continued)**

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segment is as follows:

	Nikel/ <i>Nickel</i>	Logam mulia dan pemurnian/ <i>Precious metals and refinery</i>	Bauksit dan alumina/ <i>Bauxite and alumina</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2021						31 December 2021
Penjualan bersih:						<i>Net sales:</i>
Ekspor	6,356,301	1,006,228	1,226,827	-	8,589,356	<i>Export</i>
Lokal	4,383,787	24,911,571	207,788	353,093	29,856,239	<i>Local</i>
Jumlah	10,740,088	25,917,799	1,434,615	353,093	38,445,595	Total
31 Desember 2020						31 December 2020
Penjualan bersih:						<i>Net sales:</i>
Ekspor	4,658,096	1,835,495	961,444	-	7,455,035	<i>Export</i>
Lokal	1,868,861	17,792,224	179,250	77,091	19,917,426	<i>Local</i>
Jumlah	6,526,957	19,627,719	1,140,694	77,091	27,372,461	Total

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Kewajiban keuangan IUP

Sebagai pemegang IUP, Grup berkewajiban untuk membayar iuran konsesi untuk setiap hektar dari IUP yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi kepada Kas Negara. Besarnya iuran konsesi tergantung dari jenis mineral dan tingkat produksinya.

a. Financial obligations under various IUPs

As an IUP holder, the Group is obligated to pay concession fees per hectare of IUP explored, developed and extracted to the State Office Funds. The amount of the concession fees is based on the type of mineral and the level of production.

b. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Grup telah dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

b. Environmental matters

The operations of the Group have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

Grup telah membentuk provisi atas taksiran biaya reklamasi dan pascatambang (Catatan 22).

The Group has recognised a provision for estimated costs for reclamation and mine closure (Note 22).

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/101 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)****37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)****c. Kepemilikan Perusahaan pada entitas
pertambangan patungan****c. The Company's ownership in joint mining
entities**

Perusahaan mempunyai kepemilikan pada entitas pertambangan patungan berikut:

The Company has ownership interests in the following joint mining entities:

	2021		2020	
	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Status	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Status
PT Antam Niterra Halmir ("ANH")	30%	Konstruksi/ <i>Construction</i>	30%	Konstruksi/ <i>Construction</i>
PT Sorikmas Mining ("SM")	25%	Konstruksi/ <i>Construction</i>	25%	Konstruksi/ <i>Construction</i>
PT Galuh Cempaka ("GC")*	0.8%	Produksi/ <i>Production</i>	0.8%	Produksi/ <i>Production</i>
PT Gorontalo Minerals ("GM")	20%	Studi kelayakan/ <i>Feasibility study</i>	20%	Studi kelayakan/ <i>Feasibility study</i>
STM	20%	Eksplorasi/ <i>Exploration</i>	20%	Eksplorasi/ <i>Exploration</i>
WBN	10%	Produksi/ <i>Production</i>	10%	Produksi/ <i>Production</i>
PT Pelsart Tambang Kencana ("PTK")	15%	Studi kelayakan/ <i>Feasibility study</i>	15%	Studi kelayakan/ <i>Feasibility study</i>

* Tahap produksi sedang dihentikan sementara.

* *Production phase is currently suspended.*

Perusahaan-perusahaan di atas memiliki izin KK dengan Pemerintah Republik Indonesia. Kepentingan Perusahaan pada perusahaan-perusahaan pertambangan ini diperoleh sebagai hasil dari perjanjian kerjasama yang dilakukan Perusahaan dengan partner bisnis strategis untuk mengembangkan area pertambangan tertentu.

The above mining entities hold a CoW with the Government of the Republic of Indonesia. The Company's interests in these mining entities were obtained as a result of the cooperation agreements entered into by the Company with the related strategic business partners to develop particular mining areas.

Perusahaan diberikan kepemilikan minoritas di ANH, GC dan WBN tanpa harus berkontribusi pada investasi yang dikeluarkan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Perusahaan baru akan berkontribusi pada investasi yang dilakukan (jika dibutuhkan) ketika perusahaan-perusahaan tersebut telah mencapai tanggal produksi komersial. Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan ("free-carried").

The Company was granted a minority shareholding in ANH, GC and WBN without having to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. The Company will only contribute investment (if needed) when those companies have reached the date of commercial production. There is no obligation by the Company to repay investments made by the business partners during the exploration and development stage of those companies ("free-carried").

Untuk SM, GM dan STM, Perusahaan juga tidak diharuskan untuk berkontribusi pada investasi yang dilakukan pada tahap eksplorasi dan pengembangan perusahaan-perusahaan tersebut. Namun, Perusahaan diharuskan untuk mengembalikan investasi yang telah dikeluarkan oleh partner bisnis pada tahap eksplorasi dan pengembangan sesuai dengan kepentingan Perusahaan di perusahaan-perusahaan tersebut, ketika mereka telah mencapai tanggal produksi komersial ("loan-carried"). Pengembalian ini akan dilakukan lewat dividen yang berhak diterima oleh Perusahaan selaku pemegang saham dari perusahaan-perusahaan tersebut.

For SM, GM, and STM, the Company is also not required to contribute any investment during the exploration and development stage of those companies. However, the Company shall repay investments made by the business partners during the exploration and development stages in accordance with the Company's interests in those companies, when they have reached the date of commercial production ("loan-carried"). This will be made through the dividend that the Company would be entitled to as the shareholder of those companies.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

d. Perjanjian penjualan

d. Sales agreements

Grup mempunyai berbagai komitmen untuk menjual feronikel dan emas kepada beberapa pelanggan pihak ketiga pada jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak sesuai dengan yang dinyatakan dalam perjanjian yang ditandatangani dengan pelanggan-pelanggan tersebut. Secara umum, harga jual yang disepakati dengan pelanggan adalah harga berdasarkan indeks internasional (sebagai contoh harga nikel dan logam mulia menurut LME), disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu.

The Group has various commitments to sell ferronickel and gold to various third party customers at specified agreed quantities based on the agreements signed by both parties. Generally, the selling price agreed with customers is based on international indices (for example nickel and precious metal price according to LME), as adjusted by certain factors.

e. Peraturan kehutanan

e. Forestry regulation

Pada bulan April tahun 2021, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan, serta Penggunaan Kawasan Hutan ("Permen LHK No. 7 Tahun 2021") yang menggantikan peraturan sebelumnya, Peraturan Menteri No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan sebagaimana yang terakhir diubah dengan Peraturan Menteri No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019.

In April 2021, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. 7/2021 concerning Forestry Planning, Change of Forest Area Designation and Change of Forest Area Function, and Use of Forest Area ("Regulation No. 7/2021") which replaced the previous provision, Ministerial Regulation No. P.27/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 concerning "Guidelines on Borrow and Use of Forest Areas", which was lastly amended by Ministerial Regulation No. P.7/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2019.

Berdasarkan Permen LHK No. 7 Tahun 2021, Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") diubah menjadi Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH"). Untuk IPPKH Perusahaan yang masih berlaku tetap diakui sampai dengan jangka waktu IPPKH berakhir dan diberlakukan sebagai PPKH. PPKH diberikan dalam jangka waktu paling lama sama dengan jangka waktu perizinan pertambangan perusahaan untuk kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan jika memenuhi sejumlah persyaratan yang ditentukan. IPPKH diberikan selama dua tahun untuk kegiatan eksplorasi lanjutan pada tahap operasi-produksi dan dapat diperpanjang.

Based on Regulation No. 7/2021, Borrow-to-Use Forest Area Permit ("IPPKH") was changed to the Forest Area Use Permit ("PPKH"). The Company's existing IPPKHs which are still valid are grandfathered and are treated as PPKHs until their expiries. PPKH is granted for a maximum period equal to the period of the Company's mining business license period if a number of specified requirements is met. IPPKH is granted for two years for further exploration activities in the production-operation stage and can be extended.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

f. PerMen ESDM No. 7/2017

Di bulan Januari 2017, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 7/2017 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Peraturan ini terakhir diubah dengan PerMen No. 11/2020.

Berdasarkan peraturan tersebut, Kementerian ESDM akan bertanggung jawab untuk menetapkan harga patokan untuk batubara dan mineral logam. Harga patokan berfungsi sebagai harga batas bawah untuk perhitungan Royalti Pemerintah dan harus dijadikan sebagai referensi harga untuk penjualan bijih nikel. Penjualan bijih nikel dapat dilakukan pada harga di bawah harga patokan nikel, namun perbedaan antara harga jual aktual dengan harga patokan tidak boleh lebih dari 3%. Jika harga jual aktual bijih nikel lebih tinggi daripada harga patokan nikel, Royalti Pemerintah harus dihitung berdasarkan harga jual aktual.

Verifikasi atas kualitas dan kuantitas bijih nikel yang dijual harus dilakukan oleh surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM. Untuk penjualan bijih nikel domestic, surveyor pihak ketiga harus ditunjuk sebagai wasit (*umpire*). Dalam kasus di mana terdapat selisih antara hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor yang ditunjuk oleh penjual dan pembeli, hasil verifikasi yang dilakukan oleh surveyor wasit yang akan digunakan. Surveyor wasit juga harus merupakan surveyor yang teregistrasi di Kementerian ESDM.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

f. MoEMR Regulation No. 7/2017

In January 2017, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 7/2017 concerning Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. This regulation was lastly amended by MoEMR Regulation No. 11/2020.

Based on the regulation, the MoEMR will be responsible for setting the benchmark prices for coal and metal minerals. The benchmark price serves as the floor price for the Government Royalty calculation and should be used as a reference price for the sales of nickel ores. Sales of nickel ores may be made at prices lower than the nickel benchmark price, but the difference between the actual selling price and the nickel benchmark price must not be more than 3%. If the actual selling price of the nickel ores is higher than the nickel benchmark price, the Government's royalty should be calculated based on the actual selling price.

Verification of the quality and quantity of nickel ore sold should be performed by surveyors registered with the MoEMR. For the domestic sales of nickel, a third party surveyor must be appointed as an umpire. In the case where there is a discrepancy in the results of verifications performed by the surveyors appointed by the seller and the buyer, the verification results performed by the umpire surveyor should be used. The umpire surveyor must also be a registered surveyor with the MoEMR.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**g. Peraturan mengenai peningkatan nilai
tambah mineral**

**g. Regulation of increase in value-add from
minerals**

PerMen ESDM No. 25/2018 menetapkan persyaratan untuk pemrosesan dan pemurnian mineral dalam negeri. Berdasarkan peraturan ini, batas pemurnian minimum yang relevan dengan produk-produk Grup adalah sebagai berikut:

MoEMR Regulation No. 25/2018 sets out the requirements for in-country mineral processing and refining. Based on this regulation, minimum refining requirements which are relevant to the Group's products are as follows:

- Nikel: Feronikel $\geq 8\%Ni$
- Bauxit: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.
- Emas: Au Metal $\geq 99\%$
- Perak: Ag Metal $\geq 99\%$

- *Nickel: Ferronickel $\geq 8\%Ni$*
- *Bauxite: Smelter grade alumina $\geq 98\% Al_2O_3$ and Chemical grade alumina $\geq 90\% Al_2O_3$.*
- *Gold: Au Metal $\geq 99\%$*
- *Silver: Ag Metal $\geq 99\%$*

Berdasarkan peraturan ini, Grup diperbolehkan mengekspor jumlah nikel tertentu yang disetujui dengan kandungan $<1,7\%$ dan bauksit hasil pencucian dengan kandungan Aluminium Oksida $\geq 42\%$, untuk jangka waktu lima tahun, dari 11 Januari 2017, dengan ketentuan Grup telah membangun atau sedang dalam proses membangun fasilitas pemurnian/peleburan, baik membangun individu atau bersama dengan pihak lain, dan jika Grup membayar bea ekspor berdasarkan peraturan dan perundang-undangan terkait.

Based on this regulation, the Group is allowed to export certain approved quantities of nickel with a content of $<1.7\%$ and washed bauxite with an Aluminium Oxide content of $\geq 42\%$, for a period of five years, from 11 January 2017, provided that the Group has constructed or is in the process of constructing a refining/smelting facility, either individually or jointly with other parties, and when the Group has paid export duties according to the relevant laws and regulations.

Namun demikian, pada tanggal 30 Agustus 2019, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 11/2019, sebagai perubahan kedua atas PerMen ESDM No. 25/2018. Berdasarkan PerMen ESDM No. 11/2019, Grup tidak dapat lagi melakukan kegiatan ekspor bijih nikel dengan kandungan $<1,7\%$ sejak tanggal 1 Januari 2020.

However, on 30 August 2019, the MoEMR issued MoEMR Regulation No. 11/2019, the second amendment of MoEMR Regulation No. 25/2018. Based on MoEMR Regulation No. 11/2019, the Group can no longer export nickel ore with a content of $<1.7\%$ starting from 1 January 2020.

Selanjutnya pada tanggal 23 November 2020, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM No. 17/2020 sebagai perubahan ketiga dari PerMen ESDM No. 25/2018, yang mengatur bahwa kegiatan ekspor bauksit hasil pencucian dengan kadar Aluminium Oksida (Al_2O_3) $\geq 42\%$ dapat dilakukan paling lama sampai dengan tanggal 10 Juni 2023.

Furthermore, on 23 November 2020, the MoEMR issued MoEMR Regulation No. 17/2020, the third amendment of the MoEMR Regulation No. 25/2018, which stipulates that washed bauxite export activities with an Aluminum Oxide (Al_2O_3) content of $\geq 42\%$ can be carried out until no later than 10 June 2023.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Peraturan Pemerintah No. 81/2019

h. Government Regulation No. 81/2019

PP No. 81/2019 mengatur tentang tarif royalti produksi yang harus dibayarkan ke Pemerintah oleh perusahaan pertambangan di Indonesia. Tarif royalti produksi saat ini untuk komoditas utama yang diproduksi oleh Grup berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

GR No. 81/2019 sets out the production royalty tariff that should be paid by mining companies operating in Indonesia to the Government. The current production royalty rates for the key commodities produced by the Group based on GR 81/2019 are as follows:

- Bijih Nikel: 10% dari harga jual
- Emas: 3,75%-5% dari harga jual
- Perak: 3,25% dari harga jual
- Bauxit: 7% dari harga jual

- Nickel Ore: 10% from sales price
- Gold: 3.75%-5% from sales price
- Silver: 3.25% from sales price
- Bauxite: 7% from sales price

Untuk tarif royalti produk pengolahan dan pemurnian berdasarkan PP 81/2019 adalah sebagai berikut:

The processing and refinery royalty rates based on GR 81/2019 are as follows:

- Feronikel: 2% dari harga jual
- Alumina: 3% dari harga jual

- Ferronickel: 2% from sales price
- Alumina: 3% from sales price

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018

i. Government Regulation No. 37/2018

Pada tanggal 2 Agustus 2018, Pemerintah mengeluarkan PP No. 37/2018 untuk memberikan aturan khusus terkait dengan pengaturan pajak dan PNBPN untuk sektor pertambangan mineral.

On 2 August 2018, the Government issued GR No. 37/2018 to provide special rules in relation to both tax and PNBPN arrangements for the mineral mining sector.

Beberapa ketentuan utama dalam PP 37/2018 yang relevan untuk Grup adalah sebagai berikut:

Several key provisions in GR 37/2018 that are relevant to the Group are as follows:

- "Objek" kena pajak terdiri atas pendapatan dari operasi dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari operasi terdiri atas pendapatan dari penjualan atau pengalihan produksi pertambangan di mana nilai penjualan produk pertambangan harus didasarkan pada harga pasar mineral yang dipublikasikan (misalnya harga berdasarkan LME pada saat penjualan terjadi, atau pada harga jual aktual (jika tidak ada acuan harga pasar).

- Taxable "objects" comprise income from operations and other income. Income from operations consists of income from the sale or transfer of mining production where the value of the mining product sales should be based on the published market price of minerals (e.g. prices per the LME) at the time the sale occurs, or the actual selling price (but only if there is no market price reference).

Jika harga jual aktual lebih tinggi dari harga pasar yang dipublikasikan, harga jual aktual harus digunakan. Grup dapat menggunakan harga jual aktual hanya jika perbedaannya berada dalam kisaran 3% dari harga pasar relevan yang dipublikasikan.

If the actual selling price is higher than the published market price, the actual selling price should be used. The Group can use the actual selling price only if the discrepancy is within 3% of the relevant published market price.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Peraturan Pemerintah No. 37/2018 (lanjutan)

- Pengurangan yang diizinkan dan tidak diizinkan dalam perhitungan pajak badan umumnya sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku. Namun, pengurangan tertentu mengikuti aturan yang ditetapkan dalam peraturan khusus tambang yang sudah ada seperti ketentuan untuk biaya reklamasi (mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No.219/PMK.011/2012).
- Rasio utang terhadap modal juga sesuai dengan peraturan Pajak Penghasilan yang berlaku (yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dan oleh karenanya saat ini rasio utang terhadap modal adalah maksimum 4:1.

j. Reklamasi tambang dan penutupan tambang

Berdasarkan PP No. 78/2010 yang mengatur tentang kegiatan reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi, PerMen ESDM No. 26/2018 dan KepMen ESDM No.1827/2018, pemegang IUP Eksplorasi harus memasukkan rencana reklamasi dalam rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan memberikan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara.

Pemegang IUP Operasi Produksi, di antara persyaratan lainnya, harus menyediakan:

- Rencana reklamasi lima tahun;
- Rencana pascatambang;
- Jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara, bank garansi, atau (jika memenuhi kriteria kelayakan tertentu) dana cadangan akuntansi; dan
- Jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka dengan bank milik negara.

Penempatan jaminan reklamasi dan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pascatambang.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Government Regulation No. 37/2018
(continued)**

- Allowable and non-allowable deductions in the corporate income tax calculation are generally according to the prevailing Income Tax regulations. Certain deductions however follow the rules set out in existing mine-specific regulations such as provisions for reclamation costs (which follows MoF Regulation No.219/PMK.011/2012).
- The debt-to-equity ratio is also in line with the prevailing Income Tax regulations (i.e. MoF Regulation No. 169/PMK.010/2015) and therefore is currently a maximum 4:1 debt-to-equity ratio.

j. Mine reclamation and mine closure

Based on GR No. 78/2010 which deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Operation Production holders, MoEMR Regulation No. 26/2018 and MoEMR Decree No.1827/2018, an Exploration IUP holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Operation Production holder, among other requirements, must provide:

- A five-year reclamation plan;
- A post-mining plan;
- A reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or (if meeting certain eligibility criteria) an accounting provision; and
- A post-mining guarantee in the form of a time deposit with a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**j. Reklamasi tambang dan penutupan
tambang (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi dan pascatambang dalam bentuk bank garansi atau deposito berjangka pada bank-bank milik negara sebagaimana diungkapkan pada Catatan 9.

k. Fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari Mandiri dan BRI dengan batas maksimum sebesar masing-masing AS\$200.000.000 dan AS\$10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah yang digunakan dari fasilitas Mandiri dan BRI adalah masing-masing sebesar AS\$2.306.339 dan AS\$1.561.573.

**l. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape**

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan ditunjuk oleh Kementerian ESDM sebagai pemenang lelang di blok tambang nikel Bahodopi Utara di Morowali, Sulawesi Tengah, dan blok tambang nikel Matarape di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara, konsesi yang sebelumnya dipegang oleh PT Vale Indonesia.

Menindaklanjuti surat tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran tagihan Kompensasi Data Informasi ("KDI") sebesar masing-masing Rp184.800 dan Rp184.050 untuk Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK") blok Bahodopi Utara dan blok Matarape yang merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan IUPK Eksplorasi terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat pembayaran atas KDI pada laporan posisi keuangan konsolidasian dalam "Aset tidak lancar lain-lain".

Pada 28 Juni 2021, Kementerian ESDM menerbitkan PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan atas PerMen ESDM Nomor 7 Tahun 2020 mengenai Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**j. Mine reclamation and mine closure
(continued)**

As at 31 December 2021, the Group has placed reclamation and mine closure guarantees in the form of bank guarantees or time deposits at state-owned banks, as disclosed in Note 9.

k. Letter of credit facility from Mandiri dan BRI

The Company obtained letter of credit facilities from Mandiri and BRI with maximum credit from each amounting to US\$200,000,000 and US\$10,000,000.

As at 31 December 2021, the amounts used from Mandiri and BRI facilities were US\$2,306,339 and US\$1,561,573 respectively.

**l. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks**

In August 2018, the Company was appointed by the MoEMR, as the winner of the auction for the nickel block of North Bahodopi in Morowali, Central Sulawesi and the nickel block of Matarape in North Konawe, Southeast Sulawesi, the concessions of which were formerly held by PT Vale Indonesia.

Following the appointments, the Company made payments of Compensation for Information Data ("KDI") funds amounting to Rp184,800 and Rp184,050, respectively, for the Special Mining Business Licence Area ("WIUPK") of North Bahodopi and Matarape blocks as one of the requirements for submitting a request for the related Exploration IUPK.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group recorded the payments made for KDI in the consolidated statement of financial position within "Other non-current assets".

On 28 June 2021, MoEMR enacted MoEMR Number 16 of 2021 concerning first amendment to the MoEMR Number 7 of 2020 concerning Procedures for the Granting of Areas, Licensing, and Reporting in Relation to Mineral and Coal Mining Business Activities.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**i. Rencana pengusahaan Wilayah Izin Usaha
Pertambangan Khusus di blok Bahodopi
Utara dan blok Matarape (lanjutan)**

**i. Business cooperation of Special Mining
Business Licence Area in North Bahodopi
Utara and Matarape blocks (continued)**

Perubahan utama dari PerMen ESDM Nomor 16 Tahun 2021 adalah terkait ketentuan penyertaan saham yang dimiliki Pemerintah dalam perusahaan patungan (*joint venture*) yang perlu dibentuk oleh pemenang penawaran WIUPK, dimana sebelumnya minimal 51% dimiliki BUMN menjadi minimal 51% dimiliki oleh BUMN dan BUMD.

The key provision from MoEMR Number 16 of 2021 is related to the term concerning the share ownership of the Government in the joint venture company which needs to be established by the winner of WIUPK auction, where previously minimum 51% should be owned by BUMN to become minimum 51% should be owned by both BUMN and BUMD.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, IUPK untuk blok tambang nikel Matarape telah diterbitkan namun untuk blok tambang nikel Bahodopi Utara belum diterbitkan, dan Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi komposisi kepemilikan saham pada perusahaan patungan (*joint venture*) sesuai ketentuan Permen ESDM Nomor 16 Tahun 2021.

As at the date of the consolidated financial statements, IUPK have been issued for the nickel block of Matarape but not yet issued for the nickel block of North Bahodopi, and the Company is in the process of restructuring the share ownership composition in the joint venture company to follow MoEMR Number 16 of 2021.

**m. Permasalahan hukum terkait dengan
pengiriman emas batangan**

m. Legal cases related to gold bar deliveries

Sejak 2020, Perusahaan menjadi tergugat dalam sejumlah kasus hukum terkait transaksi penjualan emas batangan di Surabaya. Kasus-kasus tersebut sebagian besar terkait dengan klaim bahwa Perusahaan belum menyerahkan emas batangan yang telah disepakati kepada penggugat selaku pembeli dengan klaim kerugian materiil dan immateriil dengan total kurang lebih Rp1,5 triliun. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Since 2020, the Company has been named a defendant in a number of lawsuits related to gold bar sales transactions in Surabaya. The cases are mostly related to claims that the Company did not deliver the agreed amount of gold bars to the plaintiffs as the buyers who are seeking material and non-material losses of approximately totalling Rp1.5 trillion. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigations.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima keputusan yang menguntungkan atas beberapa kasus hukum ini. Untuk sisa kasus hukum yang masih berjalan, manajemen meyakini bahwa klaim-klaim tersebut tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam sejumlah kasus ini. Meskipun manajemen yakin Perusahaan memiliki pembelaan hukum yang kuat atas kasus-kasus ini, masih terdapat ketidakpastian yang signifikan atas keputusan akhir dari kasus-kasus tersebut.

In 2021, the Company received favourable verdicts for some of these lawsuits. For remaining outstanding lawsuits, management believes that the claims were without merits and has therefore taken vigorous steps to defend against them. While management believes the Company has strong legal defenses on these cases, there remain significant uncertainties on the outcome of the cases.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Permasalahan hukum terkait pembayaran
atas penjualan bijih nikel ke Dexin**

Pada tanggal 23 Februari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan bijih nikel dengan Dexin. Pembayaran atas salah satu pengapalan sejumlah Rp33 miliar ditahan oleh Dexin setelah kapal terkait tenggelam.

Pada tanggal 20 Desember 2021, BANI mengeluarkan putusan yang mewajibkan Dexin untuk membayar US\$2,4 juta (setara Rp34 miliar) kepada Perusahaan. Provisi terkait yang telah dibukukan sejak 31 Desember 2019 akan dibatalkan ketika Perusahaan mendapatkan pembayaran dari Dexin, yang belum terjadi pada tanggal laporan keuangan.

**o. Permasalahan hukum terkait kontrak
pemurnian dengan PT Loco Montrado**

Pada tanggal 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") mendaftarkan gugatan wanprestasi (cidera janji) kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana LoMon menggugat bahwa Perusahaan belum melaksanakan seluruh kewajiban Perusahaan dalam perjanjian pengolahan anoda logam yang ditandatangani Perusahaan dan LoMon pada Mei 2017.

Sehubungan dengan kasus hukum ini, LoMon menggugat Perusahaan untuk melakukan penyerahan anoda logam sebanyak 5,36 ton dengan kandungan emas sekitar 1%-5%, serta membayar kerugian materiil dan immateriil sebesar masing-masing Rp1,5 milyar dan Rp800 milyar. Informasi yang biasanya disyaratkan oleh PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tidak diungkapkan karena dapat membentuk prasangka tertentu atas penyelesaian permasalahan hukum tersebut.

Manajemen meyakini bahwa klaim LoMon tidak berdasar dan akan terus membela posisi Perusahaan dalam kasus ini. Pada tanggal laporan keuangan, kasus tersebut masih dalam proses persidangan dan belum ada keputusan yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat.

**p. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan BRI**

Pada tanggal 27 November 2012, MAS, entitas asosiasi, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman investasi dengan BRI. Pinjaman dari fasilitas tersebut akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**n. Legal cases related to payment of nickel
ore sales to Dexin**

On 23 February 2017, the Company entered into a nickel ore sales agreement with Dexin. The payment of a shipment amounted Rp33 billion was put on hold by Dexin after the related ship sank.

On 20 December 2021, BANI issued a verdict that required Dexin to pay US\$2.4 million (equivalent to Rp34 billion) to the Company. The associated provision which had been booked since 31 December 2019 will be reversed when the Company receives payment from Dexin, which yet to occur as at the date of the financial statements.

**o. Legal cases related to refinery contract
with PT Loco Montrado**

On 8 November 2021, PT Loco Montrado ("LoMon") administered default claim to South Jakarta High Court where LoMon claimed that the Company has not fully performed all of its obligation under the refinery contract of metal anode which was signed by the Company and LoMon in May 2017.

In relation to this lawsuit, LoMon claims that the Company must deliver metal anode of 5.36 tons with gold content between 1%-5%, and to pay material and non-material losses amounting to Rp1.5 billion and Rp800 billion, respectively. The information usually required by SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", is not disclosed on the grounds that it can be expected to prejudice the outcome of the litigations.

Management believes that the claim from Lomon was without merits and has therefore taken vigorous steps to defend against it. As at the date of the financial statements, the trial of the case is still ongoing and there has been no final and binding legal decision.

**p. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI**

On 27 November 2012, MAS, an associate, entered into an investment loan facility agreement with BRI. The loan from the facility will be due in 10 years.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**p. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Investasi
antara MAS dengan BRI (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman investasi tersebut, BRI akan memberikan fasilitas pinjaman kepada MAS dengan batas maksimum sebesar Rp130.439 dan dengan suku bunga tetap sebesar 8,88% selama dua tahun. Pinjaman ini akan digunakan untuk proyek pembangunan Gedung Antam.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Perusahaan memberikan jaminan korporasi atas 75% dari pinjaman yang diberikan. Pada tanggal 31 Desember 2021, sisa pinjaman MAS yang masih terutang kepada BRI adalah Rp29.589 (2020: Rp43.188).

q. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Pertambangan Revisi").

Beberapa perubahan utama yang ada pada UU Pertambangan Revisi mencakup namun tidak terbatas pada hal-hal berikut.

- Konsolidasi pengendalian Pemerintah Pusat terkait manajemen aktivitas pertambangan. Sebagai contoh, Pemerintah akan memiliki otoritas penuh untuk penerbitan izin usaha pertambangan dan Bupati tidak dapat lagi menerbitkan izin usaha pertambangan.
- UU Pertambangan Revisi memberikan insentif pada sektor hilir dalam bentuk masa izin usaha pertambangan yang lebih panjang untuk IUP/IUPK dengan fasilitas pengolahan terintegrasi. Pemegang IUP/IUPK ini akan diberikan masa izin usaha selama 30 tahun, dari sebelumnya hanya 20 tahun.
- UU Pertambangan Revisi mengindikasikan bahwa transfer langsung IUP/IUPK sekarang dapat dilakukan dengan izin Menteri ESDM, sepanjang persyaratan tertentu terpenuhi.
- UU Pertambangan Revisi mensyaratkan pemegang IUP/IUPK untuk terus melanjutkan aktivitas eksplorasi, termasuk untuk mencadangkan anggaran eksplorasi. Pemegang IUP-OP dan IUPK-OP juga harus mencadangkan Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk tujuan aktivitas penemuan cadangan baru.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**p. Investment Loan Facility Agreement
between MAS and BRI (continued)**

Based on the investment loan agreement, BRI agreed to provide MAS a loan facility with a maximum amount of Rp130,439 and with a fixed annual interest rate of 8.88% for two years. The proceeds of the loan will be utilised for the construction of the Antam Building.

In relation to this agreement, the Company provides a corporate guarantee for 75% of the loan. As at 31 December 2021, the outstanding loan principal of MAS to BRI amounting to Rp29,589 (2020: Rp43,188).

q. Law No. 3 Year 2020

On 10 June 2020, the Government of the Republic of Indonesia promulgated Law No. 3 of 2020 on the Amendment to Law No.4 of 2009 on Mineral and Coal Mining (the "Amended Mining Law").

Several key changes introduced by the Amended Mining Law include but are not limited to the following matters:

- Consolidation of Central Government control over management of mining activities. For instance, the Central Government will have the sole authority to issue "mining business licenses" and. Mayors of Regencies can no longer issue mining business licenses.
- The Amended Mining Law introduces incentives in the downstream sector in the form of longer mining business license periods for IUPs/IUPKs with integrated refining facilities. These IUP and IUPK holders are granted a 30-year business license, from previously only a 20-year business license.
- The Amended Mining Law indicates that direct transfers of IUP/IUPK interests can now be carried out with approval from the MoEMR, provided that certain requirements are met.
- The Amended Mining Law now requires IUP/IUPK holders to continue performing exploration activities, including through the setting aside of an exploration budget. Holders of IUP-OPs/IUPK-OPs are also required to set aside a "mineral and coal reserve security fund" for new reserve discovery activities.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020
(lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Pertambangan Revisi tidak akan memberikan dampak signifikan yang merugikan terhadap kegiatan usaha Grup.

r. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020

Pada tanggal 2 November 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). UU Cipta Kerja mengubah berbagai undang-undang sektoral dengan tujuan untuk menarik investor dan pada gilirannya menciptakan lapangan kerja. UU Minerba (UU No. 4 Tahun 2009, sebagaimana terakhir diubah dengan UU No. 3 Tahun 2020) merupakan salah satu undang-undang sektoral yang diubah dengan UU Cipta Kerja. Selain amandemen UU Minerba, UU Cipta Kerja juga mengamandemen beberapa UU lain yang dapat berdampak pada kegiatan pertambangan di Indonesia.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan, manajemen berkeyakinan bahwa UU Cipta Kerja tidak akan memberikan dampak signifikan yang tidak diinginkan terhadap kegiatan usaha Grup.

Sehubungan dengan diterbitkannya UU Cipta Kerja, Pemerintah telah mengundang sejumlah peraturan pelaksana dimana salah satu yang dapat berdampak pada operasional Grup adalah PP No. 23/2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan. PP mengatur, antara lain, bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan (termasuk salah satunya kegiatan pertambangan) hanya dapat dilakukan untuk kegiatan yang mempunyai tujuan strategis yang tidak dapat dielakkan, dan harus dilakukan berdasarkan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan ("PPKH") (sebelumnya Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH")). Istilah dari PPKH akan mencerminkan istilah dari Izin Usaha yang dimiliki.

Sehubungan dengan ketentuan PPKH berdasarkan PP No. 23/2021 yang menggantikan ketentuan sebelumnya yaitu IPPKH, dalam PP No. 23/2021 diatur bahwa IPPKH yang telah diterbitkan sebelum berlakunya PP No.23/2021 tetap berlaku sampai dengan berakhirnya IPPKH, selama semua ketentuan yang dipersyaratkan PP No. 23/2021 terpenuhi.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

q. Law No. 3 Year 2020 (continued)

Based on management assessment, the Amended Mining Law will not have any unfavourable significant impacts to the Group's business operation.

r. Law No. 11 Year 2020

On 2 November 2020, The Government of the Republic of Indonesia enacted the Law Number 11 of 2020 on Job Creation (Job Creation Law). The Job Creation Law amends various sectoral laws with the aim of attracting investors and in turn creating job opportunities. The Mining Law (i.e. Law No. 4 of 2009, as lastly amended by Law No. 3 of 2020) is one of the sectoral laws that is amended by the Job Creation Law. In addition to the amendments to the Mining Law, the Job Creation Law also amends several other laws that may impact mining activities in Indonesia.

Based on management assessment, the Job Creation Law will not have any unfavourable significant impacts to the Group's business operation.

Following the issuance of the Job Creation Law, the Government has enacted set of implementing regulations from which one of the GR that may impact the Group's operations is GR No. 23/2021 concerning Forestry Implementation. The GR regulates, among others, that the use of forest areas for development purposes outside forestry activities (including mining activities) can only be carried out for activities that have an inevitable strategic objective, and shall be provided based on the Forest Area Use Agreement ("PPKH") (formerly the Forest Area Borrowing and Use Permit ("IPPKH")). The term of PPKH shall be mirroring the term of the Business License held.

The GR stipulates that the previous arrangement of permit under IPPKH issued before the enactment of the GR shall still be honored until the expiry date of IPPKH, provided that all requirements under the GR are met.



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Informasi di bawah ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortised cost</i>	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Fair value through other comprehensive income</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2021					31 December 2021
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	5,089,160	-	-	5,089,160	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,447,676	-	-	1,447,676	Trade receivables
Piutang lain-lain	497,360	-	-	497,360	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	963,918	-	-	963,918	Other current financial assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	169,149	-	-	169,149	Restricted cash
Jumlah	8,167,263	-	-	8,167,263	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	1,399,446	-	-	1,399,446	Trade payables
Beban akrual	723,302	-	-	723,302	Accrued expenses
Liabilitas sewa	143,295	-	-	143,295	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,088,646	-	-	1,088,646	Short-term bank loans
Utang lain-lain	609,149	-	-	609,149	Other payables
Pinjaman investasi	4,782,984	-	-	4,782,984	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	43,255	-	-	43,255	Other non-current liabilities
Jumlah	8,790,077	-	-	8,790,077	Total
31 Desember 2020					31 December 2020
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	3,984,388	-	-	3,984,388	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,344,196	-	-	1,344,196	Trade receivables
Piutang lain-lain	468,785	-	-	468,785	Other receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	144,304	-	-	144,304	Restricted cash
Jumlah	5,941,673	-	-	5,941,673	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	672,748	-	-	672,748	Trade payables
Beban akrual	624,041	-	-	624,041	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	-	10,293	10,293	Derivative liabilities
Liabilitas sewa	160,770	-	-	160,770	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,071,876	-	-	1,071,876	Short-term bank loans
Utang lain-lain	656,145	-	-	656,145	Other payables
Utang obligasi	2,099,241	-	-	2,099,241	Bonds payable
Pinjaman investasi	4,420,916	-	-	4,420,916	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lain	22,625	-	-	22,625	Other non-current liabilities
Jumlah	9,728,362	-	10,293	9,738,655	Total

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/113 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI ARUS KAS**a. Transaksi nonkas**

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi material non kas Grup selama tahun berjalan sebagai berikut:

	2021	2020
Perolehan aset tetap yang berasal dari penurunan utang lain-lain	(35,349)	(8,292)
Perolehan aset tetap yang berasal dari dari penurunan beban akrual	-	(12,426)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020:

39. CASH FLOW INFORMATION**a. Non-cash transactions**

The below table shows the Group's material non-cash transactions during the year as follows:

	2021	2020
Acquisition of fixed assets from decrease of other payables	(35,349)	(8,292)
Acquisition of fixed assets from decrease of accrued expenses	-	(12,426)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended 31 December 2021 and 2020:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes				Saldo akhir/ Ending balance
				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees	(Laba)/rugi dari modifikasi pinjaman/(Gain) Loss from loan modifications	Penambahan sewa/ Acquisition of leases	
31 Desember/December 2021								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,071,876	1,205,167	(1,197,831)	9,434	-	-	-	1,088,646
Utang obligasi/ Bonds payable	2,099,241	-	(2,100,000)	-	759	-	-	-
Pinjaman investasi/ Investment loans	4,420,916	1,600,000	(1,230,117)	6,897	686	(15,398)	-	4,782,984
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	160,770	-	(96,541)	-	-	-	79,066	143,295
Jumlah/Total	7,752,803	2,805,167	(4,624,489)	16,331	1,445	(15,398)	79,066	6,014,925

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes				Saldo akhir/ Ending balance
				Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rates movement	Amortisasi upfront fees/ Amortisation of upfront fees	(Laba)/rugi dari modifikasi pinjaman/(Gain) Loss from loan modifications	Penerapan PSAK 73/ Adoption of SFAS 73	
31 Desember/December 2020								
Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loans	1,408,101	2,114,436	(2,436,549)	(14,112)	-	-	-	1,071,876
Utang obligasi/ Bonds payable	2,098,516	-	-	-	725	-	-	2,099,241
Pinjaman investasi/ Investment loans	5,050,925	-	(765,010)	105,889	1,290	27,822	-	4,420,916
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	(63,485)	-	-	-	224,255	160,770
Jumlah/Total	8,557,542	2,114,436	(3,265,044)	91,777	2,015	27,822	224,255	7,752,803



PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi risiko pasar (termasuk risiko harga, risiko mata uang dan risiko bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan berupaya untuk meminimalkan dampak negatif dari pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi terhadap kinerja keuangan Grup.

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan tujuan dan prinsip yang mendasari manajemen risiko keuangan untuk Grup. Satuan tugas *Enterprise Risk Management* ("ERM") bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko utama untuk melindungi keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak terduga pada kinerja keuangan Perusahaan. Satuan tugas melapor secara langsung kepada Direksi.

Komite Manajemen Risiko, yang berada dibawah Dewan Komisaris, memiliki peran dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.

a. Risiko harga komoditas

Piutang usaha Grup yang timbul dari penjualan feronikel dan bijih nikel secara langsung berkaitan dengan indeks harga nikel LME. Pada tanggal 31 Desember 2021, jika harga nikel LME melemah/menguat sebesar 5% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp45.843 (2020: Rp25.762).

b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga

Risiko mata uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Grup adalah dalam Dolar AS karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Hampir seluruh beban operasi Grup dalam Rupiah, kecuali terkait pembelian logam mulia. Struktur permodalan Grup sebagian besar berasal dari ekuitas dalam Rupiah. Namun, Grup tetap terpapar pada risiko melemahnya nilai Rupiah terhadap Dolar AS karena sebagian besar pinjaman Grup dalam Dolar AS.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to market risk (including price risk, currency risk and interest risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program seeks to minimise any adverse effects from the unpredictability of financial markets on the financial performance of the Group.

The Board of Directors is responsible for setting the objectives and underlying principles of financial risk management for the Group. The Enterprise Risk Management ("ERM") task force is responsible for identifying, measuring, monitoring and managing key risks in order to protect the long-term business sustainability and minimize unexpected impacts on the Company's financial performance. The task force reports directly to the Board of Directors.

The Risk Management Committee, under the direction of the Board of Commissioners, is responsible for supporting the Board of Commissioners and providing them with professional and independent views to ensure the effectiveness of risk management implementation performance.

a. Commodity price risks

The Group's trade receivables arising from the sales of ferronickel and nickel ore are directly linked to the LME price index. As at 31 December 2021, if the LME nickel price had weakened/strengthened by 5% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp45,843 (2020: Rp25,762).

b. Currency and interest rate risks

Currency risk

Part of the Group's revenue and cash position are in US Dollars because it is the currency used to denominate the global commodity price. Almost all of the Group's operating expenses are in Rupiah, except for purchases of precious metals. The Group's capital structure mainly consists of equity in Rupiah. However, the Group is still exposed to the negative effect from the Rupiah weakening against the US Dollar because majority of the Group's borrowings are in US Dollar.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/115 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****b. Risiko mata uang dan tingkat suku bunga
(lanjutan)****b. Currency and interest rate risks (continued)**Risiko mata uang (lanjutan)Currency risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang Dolar AS (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan meningkat/menurun sekitar Rp27.133 (2020: menurun/meningkat sekitar Rp120.284), terutama disebabkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset bersih (2020: liabilitas bersih) dalam mata uang Dolar AS.

As at 31 December 2021, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against US Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been higher/lower by approximately Rp27,133 (2020: lower/higher by approximately Rp120,284), mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of net assets (2020: net liabilities) denominated in US Dollar.

Risiko suku bungaInterest rate risk

Grup terpapar risiko tingkat bunga arus kas terhadap pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga.

The Group is exposed to cash flow interest rate risk from its floating interest-bearing loans. The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika suku bunga pinjaman naik/turun sebesar 0,1% (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menurun/meningkat sekitar Rp4.001 (2020: Rp5.118).

As at 31 December 2021, if the loan interest rates had increased/decreased by 0.1% (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Group would have been lower/higher by approximately Rp4,001 (2020: Rp5,118).

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
31 Desember 2021				31 December 2021
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	1,079,630	3,707,142	4,786,772	Investment loans
31 Desember 2020				31 December 2020
Suku bunga mengambang				Floating rate
Pinjaman investasi	1,033,259	3,390,439	4,423,698	Investment loans



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh pelanggan atau pihak ketiga yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers' or third parties' failure to fulfil their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik dan Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan komoditas mineral. Kebijakan umum Grup untuk penjualan komoditas mineral kepada pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.

The Group is confident in their ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group's cash in bank and time deposits are placed in reputable banks and the Group has clear policies on the selection of customers and legally binding agreements in place for mineral commodity sales transactions. The Group's general policy for mineral commodity sales to new and existing customers is to select customers having strong financial condition and good reputation.

Untuk meminimalkan risiko gagal bayar, Grup juga memanfaatkan fasilitas L/C untuk penjualan ferronikel, bijih nikel, dan bauksit di mana nilai L/C yang diterbitkan oleh pelanggan sebelum pengiriman barang oleh Grup mencakup sebagian besar dari nilai transaksi penjualan.

To minimise default risk, the Group utilises L/C facility for ferronickel, nickel ore, and bauxite sales where the amounts of L/C issued by the customers prior to goods shipment by the Group cover the majority of sales amount.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Grup adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang tertera pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The maximum exposure to credit risk for the Group is equal to the carrying values of the financial assets as shown in the consolidated statement of financial position.

Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, untuk jenis aset keuangan berikut:

The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 71, using the expected credit loss model, for the following financial assets:

- "Kas dan setara kas" dan "kas yang dibatasi penggunaannya"

- "Cash and cash equivalents" and "restricted cash"

Kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan oleh karena itu, penyisihan kerugian ekspektasian yang diakui dibatasi untuk periode 12 bulan. Manajemen menganggap risiko kredit rendah untuk kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan di bank yang memiliki reputasi baik berdasarkan peringkat kredit eksternal.

Cash and cash equivalents as well as restricted cash are considered to have low credit risk and therefore, the loss allowance recognised was limited to 12 months expected losses. Management consider low credit risk for cash and cash equivalents as well as restricted cash placed in reputable banks based on external credit rating.

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/117 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****c. Risiko kredit (lanjutan)****c. Credit risk (continued)**

- Piutang usaha dan piutang lain-lain

- Trade and other receivables

Seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Grup menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian semua piutang. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang.

All of the Group's trade and other receivables do not contain significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for all receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of receivables.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan sebelum 1 Januari 2021 atau 31 Desember 2021 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months before 1 January 2021 or 31 December 2021 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi pada 31 Desember 2021 and 2020 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables from third parties and related parties at 31 December 2021 and 2020 as follows:

	2021		2020		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount	
Lancar	0.44%	1,251,170	0.15%	987,858	Current
Jatuh tempo:					Overdue:
1 sampai 30 hari	1.56%	183,295	0.34%	298,475	1 to 30 days
31 sampai 90 hari	18.52%	25,107	55.20%	62,609	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	98.99%	106,029	61.30%	83,528	Over 90 days
Jumlah		1,565,601		1,432,470	Total
Provisi atas penurunan nilai		(117,925)		(88,274)	Provision for impairment
Piutang usaha, bersih		1,447,676		1,344,196	Trade receivables, net



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are not impaired can be assessed with reference to external credit ratings, as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Fitch)			Counterparties with an external credit rating (Fitch)
A	27	-	A
A-	72,391	81,959	A-
	<u>72,418</u>	<u>81,959</u>	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	2,199,573	1,360,269	idAAA
idAA+		318	idAA+
idAA	1,075	321	idAA
idAA-	35,308	-	
	<u>2,235,956</u>	<u>1,360,908</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	<u>125</u>	<u>59</u>	Counterparties without an external credit rating
	<u>2,308,499</u>	<u>1,442,926</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposits
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	2,144,172	1,696,533	idAAA
idAA+	636,087	774,050	idAA+
	<u>2,780,259</u>	<u>2,470,583</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	<u>-</u>	<u>70,525</u>	Counterparties without an external credit rating
	<u>2,780,259</u>	<u>2,541,108</u>	
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	613,918	-	idAAA
idAA+	350,000	-	idAA+
	<u>963,918</u>	<u>-</u>	
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)			Counterparties with an external credit rating (Pefindo)
idAAA	167,561	126,738	idAAA
idAA+	-	16,027	idAA+
	<u>167,561</u>	<u>142,765</u>	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat eksternal	<u>1,588</u>	<u>1,539</u>	Counterparties without external credit rating
	<u>169,149</u>	<u>144,304</u>	

**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES****Lampiran 5/119 Schedule****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN****31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS****31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****d. Risiko likuiditas****d. Liquidity risk**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal. Grup mempunyai eksposur risiko likuiditas dengan adanya pendanaan obligasi dan pinjaman modal untuk pengembangan proyeknya.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund their borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequately committed funding lines from high-quality lenders. The Group is exposed to liquidity risk on account of their bonds and capital loans for their projects.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang obligasi dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi. Jumlah yang disajikan dalam tabel adalah arus kas yang tidak didiskonto.

The contractual due date of financial liabilities such as trade payables, accrued expenses, other payables, bonds payable and short-term bank loans are less than one year, except for financial liabilities such as investment loans. The amounts disclosed in the below are the contractual undiscounted cash flows.

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan (tidak didiskontokan)/ Contractual maturities of financial liabilities (undiscounted)					Jumlah/ Total	
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years		
31 Desember 2021							31 December 2021
Utang usaha	1,399,446	-	-	-	-	1,399,446	Trade payables
Beban akrual	723,302	-	-	-	-	723,302	Accrued expenses
Utang lain-lain	609,149	-	-	-	-	609,149	Other payables
Liabilitas sewa	19,712	51,159	40,685	34,274	19,643	165,473	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1,089,241	-	-	-	-	1,089,241	Short-term bank loans
Pinjaman investasi	641,022	594,893	811,559	2,121,831	1,389,727	5,559,032	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	43,255	-	-	43,255	Other non-current liabilities
Jumlah	4,481,872	646,052	895,499	2,156,105	1,409,370	9,588,898	Total
31 Desember 2020							31 December 2020
Utang usaha	672,748	-	-	-	-	672,748	Trade payables
Beban akrual	624,041	-	-	-	-	624,041	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	10,293	-	-	-	-	10,293	Derivative liabilities
Utang lain-lain	656,145	-	-	-	-	656,145	Other payables
Liabilitas sewa	24,104	59,022	49,806	33,369	21,989	188,290	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	649,244	425,354	-	-	-	1,074,598	Short-term bank loans
Utang obligasi	47,512	2,234,619	-	-	-	2,282,131	Bonds payable
Pinjaman investasi	535,876	578,271	763,819	2,440,993	362,889	4,681,848	Investment loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	22,625	-	-	22,625	Other non-current liabilities
Jumlah	3,219,963	3,297,266	836,250	2,474,362	384,878	10,212,719	Total



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Manajemen risiko permodalan

e. Capital risk management

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust their capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

Grup berusaha menjaga rasio utang terhadap modal untuk tidak melebihi 2:1.

The Group maintains to keep its debt-to-equity ratio not to exceed 2:1.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

The debt-to-equity ratios were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah liabilitas	12,079,056	12,690,064	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	<u>20,837,098</u>	<u>19,039,449</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>57.97%</u>	<u>66.7%</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>



**PT ANEKA TAMBANG TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

41. DAMPAK DARI WABAH COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak memberikan dampak negatif signifikan terhadap kinerja keuangan Grup pada tahun berjalan. Grup dapat menjalankan operasinya tanpa hambatan yang terlalu besar yang bisa terjadi akibat pandemi ini. Tentunya Grup perlu melakukan beberapa penyesuaian atas beberapa prosedur operasional untuk menaati protokol kesehatan yang berlaku dan memastikan operasional yang optimal dan aman bagi karyawan dan pelanggan.

Perkembangan pandemi COVID-19 dan respons pemerintah dalam penanggulangan pandemi tentunya masih berpotensi untuk menyebabkan ketidakpastian yang signifikan di masa mendatang. Dampak menengah maupun jangka panjang dari pandemi ini terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup sulit diperkirakan saat ini.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

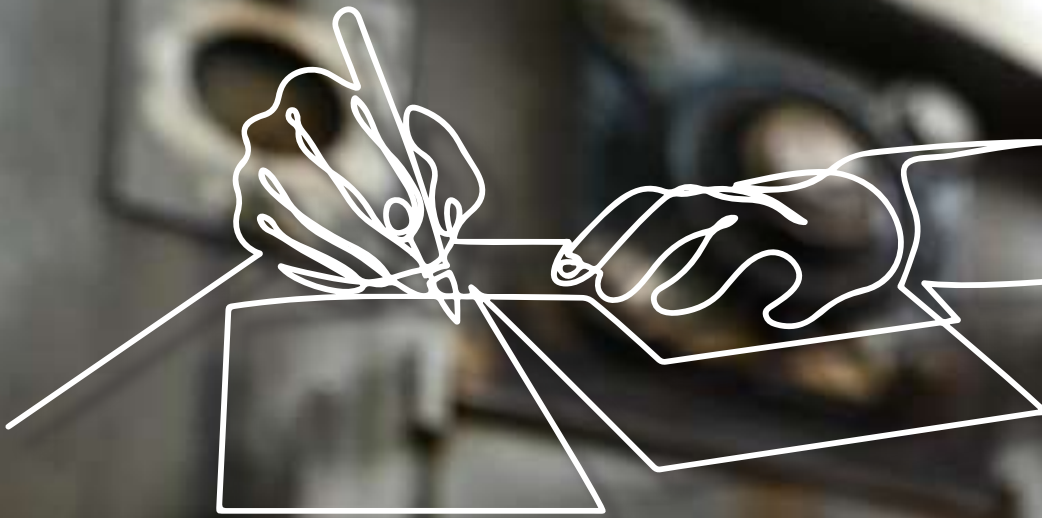
- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short term maturities.

41. IMPACT FROM COVID-19 PANDEMIC

The COVID-19 pandemic did not have significant impact to the Group's financial performance during the year. The Group was able to run its operations without significant hurdles caused by the pandemic. It surely needed to make some adjustments to its several operational procedures to adhere to the applicable health protocol and ensure optimum and safe operations for its employees and customers.

The development of COVID-19 pandemic and the corresponding action from the government in overcoming the pandemic surely may result in significant uncertainties in the future. The medium- and long-term impacts of the pandemic on the Group's operations and financial performance are therefore difficult to predict at this moment.



**Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas
Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk
Tahun Buku 2021
dan
Surat Pernyataan Direksi tentang
Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko
dan Pengendalian Internal
PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak**

Responsibility Statement Letter Pertaining to
The Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk
for the Fiscal Year of 2021
and
The Statement of the Board of Directors
Regarding the Responsibility for the Risk Management
and Internal Control of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries



Mitra Binaan ANTAM
Kopi Halmahera
ANTAM's Kopi
Halmahera Foster
Partner



**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN PT ANEKA TAMBANG TBK TAHUN
BUKU 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2021, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**LIABILITY STATEMENT LETTER PERTAINING TO THE ANNUAL
REPORT OF PT ANEKA TAMBANG TBK FOR THE FISCAL YEAR
OF 2021**

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Aneka Tambang Tbk for the fiscal year 2021 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this annual report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 28 April 2022

**DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR**



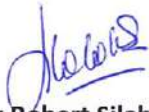
Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A

**DIREKTUR OPERASI DAN PRODUKSI
DIRECTOR OF OPERATIONS AND PRODUCTION**



Dr. Ir. I Dewa Wirantaya, M.M., M.T.

**DIREKTUR PENGEMBANGAN USAHA
DIRECTOR OF BUSINESS DEVELOPMENT**



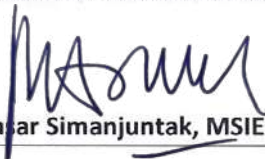
Ir. Dolok Robert Silaban, M.M.

**DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
DIRECTOR OF FINANCE AND RISK MANAGEMENT**



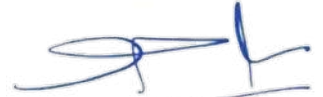
Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.

**DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA
DIRECTOR OF HUMAN RESOURCES**



Ir. Basar Simanjuntak, MSIE

**KOMISARIS UTAMA MERANGKAP KOMISARIS INDEPENDEN
PRESIDENT COMMISSIONER AND INDEPENDENT COMMISSIONER**



Ir. F.X. Sutijastoto M.A.

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri

**KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER**



Ir. Anang Sri Kusuwardono

**KOMISARIS
COMMISSIONER**

Komjen. Pol. Drs. Bambang Sunarwibowo, S.H., M.Hum.

**KOMISARIS
COMMISSIONER**



Ir. Dilo Seno Widagdo M.M.

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL
PT ANEKA TAMBANG TBK DAN ENTITAS ANAK**

**THE STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE RISK MANAGEMENT AND
INTERNAL CONTROL PT ANEKA TAMBANG TBK AND SUBSIDIARIES**

Jakarta, 28 April 2022

Jakarta, April 28, 2022

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di
bawah ini

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned

- | | | |
|-----------------|--|---------------------|
| 1. Nama | Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Cikatomas II No. 5 RT/RW 004/004, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | Address of Domicile |
| Nomor Telefon | +62 21 789 1234 | Telephone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |
| 2. Nama | Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M. | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1, Jakarta 12530 | Office Address |
| Alamat Domisili | Jl. Cakra Wijaya VI Blok K-9 RT/RW 003/012, Jatinegara, Jakarta Timur | Address of Domicile |
| Nomor Telefon | +62 21 789 1234 | Telephone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Director of Finance and Risk Management | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

Sehubungan dengan tanggung jawab terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak untuk Tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, yang ditandatangani pada tanggal 15 Maret 2022 dalam kaitannya dengan integritas laporan keuangan telah disusun dalam suatu sistem manajemen risiko yang baik dan telah memenuhi aturan dan pengendalian internal perusahaan serta sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Dewan Komisaris dan Direksi.

The statement of The Board of Directors regarding the responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Aneka Tambang Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2021 dan December 31, 2020, which we signed on March 15, 2022, is founded on sound system of risk management and internal compliance and control which implements the policies adopted by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Selain itu, pengolahan manajemen risiko perusahaan, pemenuhan aturan serta sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam seluruh aspek yang material.

Furthermore, the company's risk management, internal compliance and control systems are operating efficiently and effectively in all material aspects.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The declaration has been made truthfully.

Atas nama Direksi,
For and behalf of the Board of Directors,

Nicolas D. Kanter, S.H., M.B.A

Ir. Elisabeth RT Siahaan, M.M.


Direktur Utama
President Director




Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management

PT ANTAM Tbk
Head Office
Gedung Aneka Tambang
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia

T (6221) 789 1234
F (6221) 789 1224
E corsec@antam.com

www.antam.com



Referensi SEOJK

Nomor 16/SEOJK.04/2021: Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021: Annual Report of Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	√	a. The Annual Report is a report on the Board of Directors and Board of Commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publicly-listed Company
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business
f. Direksi:		f. Board of Directors:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengelolaan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	N/A	2) For an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	N/A	2) For the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengelolaan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	N/A	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	32-35	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	36-39	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	196-221	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	40-195	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	222-361	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	362-458	f. Management discussion and analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	460-693	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	694-746	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	747-879	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	880-883	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting	32-35	a. Summary of Key Financial Information
Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	√	1) income/sales;
2) laba bruto;	√	2) gross profit;
3) laba (rugi);	√	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	√	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	√	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	√	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	√	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	√	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	√	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham	36-39	b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	37-38	1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	√	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	38-39	2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	√	a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham	√	b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan	√	c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	√	d) The number of convertible securities exercised (if any); and
e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	√	e) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension), dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	N/A	3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut;	N/A	4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	196-221	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	200-210	1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	200-202	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	202-203	b) Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	203	c) Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;
d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	204-209	d) comparison between achievement of results and targets; and
e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	209-210	e) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	210-212	2) description on business prospects;
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	212-213	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	218-220	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	40-195	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	139-143	1) Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	106-111 113-118	2) Supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	176-186	3) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	164-172	4) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	83-94	5) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	222-361	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	224-226	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	226; 348	2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address;
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Nomor faksimile;	√	c) Facsimile number;
d) Alamat surat elektronik; dan	√	d) E-mail address; and
e) Alamat Situs Web;	√	e) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	227-230	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	244-245	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	231-241	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik;	330-331	6) Operational area of the Issuer or Public Company
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	242-243; 275-279	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	347	8) List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	264-274	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) history position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi;	√	g) Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and

Keterangan	Halaman Page	Description
h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	h) Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	256-263	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama;	√	a) Name;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(3) Dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafilias	√	g) Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;
h) Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);	√	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	√	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku;	281-285	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.

Keterangan	Halaman Page	Description
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	315-319	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham emiten atau perusahaan publik;	√	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	317	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	318	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	319	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada); Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;	324-329	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	38-39 305-314	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	39 321-323	19) Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	336	20) Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:
a) nama dan alamat;	√	a) name and address;
b) periode penugasan;	√	b) period of assignment;
c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;
d) biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan	N/A	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP;	336-337	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	362-458	f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	370	Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	370-390	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, including process, capacity, and growth;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	390-412	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	√	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	√	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	√	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	√	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas	√	e) Cash flows
3) Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	419-420	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang emiten atau perusahaan publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	420	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	420-421	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	431-432	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	√	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	√	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan emiten atau perusahaan publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	√	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	439-440	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;

Keterangan	Halaman Page	Description
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	431	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	367-370 414-416	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	409-411	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	√	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	√	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	412	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	√	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	√	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure);	√	c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau	√	d) Dividend policy;
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	417-419	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	320-321 421	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen;	√	a) Dividend policy;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	√	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	√	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar;	√	d) Amount of dividend per year paid;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	319-320;323;422-423	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	√	a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N/A	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	423-426	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	√	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c) Nature of related parties (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan	√	d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait;	√	e) Compliance with related rules and regulations;
f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	√	f) In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan	√	1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and
2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	√	2) The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;
g) Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	√	g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income, and run regularly, repeatedly, and/or continuously;
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	√	h) For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	426-428	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	428-430	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	460-693	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	473-489	1) GMS, at least contains:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	482-489	a) Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:
1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	√	1) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and
2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	√	2) Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	N/A	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, mencakup antara lain:	508-526	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	513-518	a) The tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	513-518	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;	531-534 528-540	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	522-525	d) Training and/or competency development of members of the Board of Directors:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);
e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	N/A	e) The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	N/A	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	N/A	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and
f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	526	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	490-507	3) The Board of Commissioners, among others include:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	497-500	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	497	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk tingkat kehadiran dalam RUPS;;	528-540	c) Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;
d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	505	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	√	(1) Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	√	(2) Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
e) penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit memuat:	541-547	e) The assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian;	√	(3) Assessor;
f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	507	f) Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:
(1) prosedur penilaian kinerja; dan	√	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	√	(2) The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	490-510 548-551	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	508-510 490-492	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	548-551	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:
(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	√	(1) Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	√	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	√	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners

Keterangan	Halaman Page	Description
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;	N/A	a) name;
b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	N/A	b) Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;
c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	N/A	c) Period of assignment of the sharia supervisory board;
d) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan	N/A	d) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	e) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	559-565	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum untuk pengangkatan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	√	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	√	i) Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	√	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	566-574	7) The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in committee membership;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Nationality;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Educational history;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) Position history, including information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for appointment as committee member;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f) Period and term of office of the committee members;
g) Pernyataan independensi komite;	√	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	√	j) A statement that it has a guideline or charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	√	k) Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	√	l) Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and
m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	√	m) In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	√	(1) Reasons for not forming the committee; and
(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	√	(2) The party carrying out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	575-581	8) Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Directors (if any) and / or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, the least contains:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	√	a) Name and position in the Committee;
b) Usia;	√	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	√	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	√	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	e) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	√	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	√	(2) Dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	√	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	√	g) Statement of committee independence;
h) Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	√	h) Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	i) Description of duties and responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	√	j) A statement that the committee has had guidelines or charters;
k) Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	√	k) Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	√	l) A brief description of the committee's activities for the fiscal year;

Keterangan	Halaman Page	Description
9) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	582-590	9) Corporate Secretary, including:
a) nama;	√	a) name;
b) domisili;	√	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	√	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	√	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	√	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	√	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	591-601	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala Unit Audit Internal;	√	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Audit Internal; dan	√	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	√	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	√	d) Education and/or training during the year under review;
e) Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	√	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	√	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	√	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	√	h) Brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	602-605	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	√	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	√	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	√	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	606-618	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	√	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	√	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;

Keterangan	Halaman Page	Description
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	658-659	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	√	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	√	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	659	14) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	633-637	15) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	√	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	√	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	N/A	16) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);
a) jumlah saham dan/atau opsi;	N/A	a) Number of shares and/or options;
b) jangka waktu pelaksanaan;	N/A	b) Implementation period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N/A	c) Requirements for eligible employees and/or management; and
d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	N/A	d) Exercise price or determination of exercise price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	N/A	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	N/A	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	N/A	b) Implementation of the policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	649-654	18) Description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	√ √	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	√	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	√	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	√	d) Unit responsible for handling of violation report; and

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	√	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	√	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;		(2) Follow up of complaints;
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	645-648 655-657	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:
a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and
b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	661-693	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	√	a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	√	b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	694-746	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:
a) penjelasan strategi keberlanjutan;	√	a) Explanation of the sustainability strategy;
b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	√	b) Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);
c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	√	c) Brief profile of the Issuer or Public Company;
d) penjelasan Direksi;	√	d) Explanation of the Board of Directors;
e) tata kelola keberlanjutan;	√	e) Sustainability governance;
f) kinerja keberlanjutan;	√	f) Sustainability performance;
g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	√	g) Written verification from an independent party, if any;
h) lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	√	h) Feedback sheet for readers, if any; and
i) anggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	√	i) The response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:		3) Information on the Sustainability Report in number 1) can:
a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√	a) Disclosed in other relevant sections outside the Social and Environmental Responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or

Keterangan	Halaman Page	Description
b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) Refers to other sections outside the Social and Environmental Responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:		5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:
a) memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	√	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	b) Prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	√	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the Social and Environmental Responsibility section contains information that information on Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	√	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.
i Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	747-879	i Audited Annual Financial Statement
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan	√	Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and
j Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	880-883	j Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	√	Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2021

Laporan Tahunan
Annual Report

Memperkuat Bisnis Inti untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Core Business for Sustainable Growth



PT Aneka Tambang Tbk

Gedung Aneka Tambang

Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung

Barat Jakarta 12530, Indonesia

Tel. : (62-21) 789 1234, 781 2635

Fax. : (62-21) 789 1224

Email: corsec@antam.com